Disusun Oleh Kumpulan Pakar Tafsir Di Bawah Bimbingan
Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alusy Syaikh
Dikoreksi dan Diteliti Ulang oleh:
Syaikh Bakar Abu Zaid et. al.

Tafsir Al-Muyassar

Disertai:
Mushhaf Utsmani per Halaman
Keutamaan Surat-surat al-Qur'an
Terjemah Bahasa Indonesia
Terjemah Bahasa Inggris
Asbabun Nuzul

Juz 1 - 10
Al-Fatihah
sampai
At-Taubah: 93

1

An-Naba'
WWW.AN-NABA.COM

Tafsir Al-Muyassar

1

Kelebihan Tafsir Al-Muyassar

- Menafsirkan ayat sejalan dengan manhaj salaf shalih di bidang akidah.
- Mendahulukan nash yang paling shahih dari *tafsir bil-ma'tsur*.
- Membatasi nukilan hanya pada pendapat yang shahih atau terkuat.
- Menonjolkan petunjuk-petunjuk al-Qur'an dan tujuan- tujuan utama syari'at.
- Bahasa yang sederhana dan mudah disertai penjelasan makna kata-kata asing.
- Menafsirkan tiap ayat tepat pada maksud dan tujuan dengan menghindari tambahan-tambahan yang muncul dari ayat-ayat lain.
- Menyebutkan tafsir ayat secara langsung, tanpa menyebutkan berita-berita (*akhbar*), kecuali memang diperlukan.
- Kesesuaian tafsir dengan riwayat *Hafsh* dari *'Ashim*.
- Menghindari penyebutan *qira'at* dan permasalahan *nahwu, sharaf, i'rab* dan *balaghah*.
- Menafsirkan ayat pada batasnya serta tidak mengulang ayat lagi dalam penafsirannya.
- Mempertimbangkan bahwa tafsir ini akan dialihbahasakan ke bahasa-bahasa lain, sehingga sejak awal penulisannya diupayakan menghindari istilah-istilah yang sulit untuk diterjemahkan.

ISBN 979-1189-67-6
9 789791 189675

An-Naba'
WWW.AN-NABA.COM


بسم الله الرحمن الرحيم

"Bahwa Tafsir al-Muyassar merupakan salah satu rujukan tafsir yang masuk ke dalam Website Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif."
Prof. Dr. Muhammad Salim bin Syadid al-Aufi
Sekjen Mujamma' al-Malik Fahd

Testimoni beberapa thullab 'ilm tentang Tafsir al-Muyassar:

"***Tafsir al-Muyassar*** *adalah tafsir agung yang tidak diketahui nilainya kecuali oleh orang yang membacanya dan menelaahnya, karena tafsir ini memberikan inti dari tafsir al-Qur'an. Bila Anda ingin mempelajari tafsir lebih dalam, maka akan sangat memberi kemudahan."* **(Abu Zaid asy-Syaibani).**

"Yang lebih diunggulkan menurut para pemerhati adalah Tafsir al-Muyassar yang diterbitkan oleh Mujamma' al-Malik Fahd. Karena yang menyusunnya adalah sekumpulan para ahli tafsir dan yang berhubungan dengannya, di antaranya Dr. Hikmat Basyir, Dr. Hazim Haidar, Dr. Musthofa Muslim, Dr. Abdul Aziz Ismail. Pun tafsir ini sebelum dicetak terlebih dahulu dikirim kepada beberapa ulama untuk ditelaah lebih mendalam. Jika Anda baca, wahai saudaraku, Anda akan dapati indahnya susunan kalimat, cermatnya ungkapan dan akan merasa bahwa setiap kalimat dipergunakan sesuai dengan maksudnya." **(Dhaifullah asy-Syamrani).**

"Bagus sekali, karena tafsir ini telah diteliti ulang oleh beberapa ulama, di antaranya Syaikh Bakar Abu Zaid." **(Ar-Rayah).**

"Saya dengar dari Dr. Musaid ath-Thayyar hafidzahullah, salah seorang pakar ilmu tafsir, beliau menasehatkan agar mempelajari tafsir al-Muyassar terbitan Mujamma' al-Malik Fahd." **(Ibnul Mubarak).**

"Saya sangat merekomendasikan untuk membaca tafsir al-Muyassar terbitan Mujamma al-Malik Fahd karena sangat menarik, bahkan tafsir ini adalah yang paling utama, terlengkap dan terbagus dalam kelasnya." **(Mazin al-Abdullah al-Ghamidi).**

"Kitab yang sangat bermanfaat. Yang tidak menganggapnya bagus hanyalah orang yang tidak tahu diri atau menganggap dirinya sebagai seorang ulama semisal ath-Thabari atau asy-Syaukhani." **(Rodrique al-Brazily).**

Dikoreksi dan Diteliti Ulang oleh:
Syaikh Bakar Abu Zaid et.al

Tafsir Al-Muyassar

Disertai:
Mushhaf Utsmani per Halaman
Keutamaan Surat-surat al-Qur'an
Terjemah Bahasa Indonesia
Terjemah Bahasa Inggris
Asbabun Nuzul

1

Juz 1 - 10
Al-Fatihah
sampai
At-Taubah: 93

Tafsir Al-Muyassar / Hikmat Basyir ... [et. al.] ; penerjemah, Izzudin Karimi, Ahmad Saikhu, Habiburrahim ; editor, Abu Yusuf, Abu Nafis Abdurrahman. -- Solo : An-Naba', 2011.
xlii + 806 hlm. ; 24 x 16,5 cm.

Judul Asli : At-Tafsir Al-Muyassar.
ISBN 978-979-1189-66-8 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-1189-67-5 (jil. 1)
ISBN 978-979-1189-68-2 (jil. 2)
ISBN 978-979-1189-69-9 (jil. 3)

1. Tafsir Al-Qur'an. I. Hikmat Basyir. II. Izzudin Karimi.
III. Ahmad Saikhu. IV. Habiburrahim

297.13

Tafsir Al-Muyassar

JILID 1

Judul Asli:
At-Tafsir Al-Muyassar

Penulis:
Dr. Hikmat Basyir et. al.

Pengoreksi dan Peneliti Ulang:
Syaikh Bakar Abu Zaid et. al.

Penerbit:
Mujamma' al-Malik Fahd Li Thiba'atil Mushhaf asy-Syarif

Pelengkap:
1. Mushhaf Utsmani per Halaman
2. Keutamaan Surat-surat al-Qur`an, Ali bin Abdullah asy-Syahri
3. Lubabun Nuqul fii Asbabin Nuzul, Jalaluddin as-Suyuthi
4. Terjemah al-Qur'an Bahasa Indonesia, Mujamma' al-Malik Fahd
5. Terjemah al-Qur'an Bahasa Inggris, Muhsin Khan

Penerjemah :
1. Izzuddin Karimi; 2. Ahmad Saikhu; 3. Habiburrahim

Editor:
1. Abu Yusuf; 2. Abu Nafis Abdurrahman

Lay Out & Desain:
Team an-Naba'

Cetakan I:
Maret 2011

Penerbit
An-Naba'
Jl. Kahar Muzakir I, no. 1
Semanggi, Solo 57117
Telp. (0271) 656060 Fax. (0271) 645060
www.an-naba.com
e-mail: info@an-naba.com

PENGANTAR PENERBIT

Segala puji hanya bagi Allah, kepada-Nya kita memuji, memohon pertolongan dan memohon ampunan. Dan kepada-Nya pula kita berlindung dari kejahatan-kejahatan jiwa kita dan kejelekan-kejelekan amalan kita. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada seorang pun yang bisa menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada seorangpun yang bisa memberikan petunjuk kepadanya.

Kami bersaksi, bahwasanya tidak ada ilah yang haq untuk disembah kecuali Allah, dan kami bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba Allah dan Rasul-Nya.

Allah ﷻ berfirman:

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ ١٠٢﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-sebenar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan benar-benar menyerahkan diri kepada Allah (muslimun)." **(QS. Ali Imran: 102).**

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفۡسٖ وَٰحِدَةٖ وَخَلَقَ مِنۡهَا زَوۡجَهَا وَبَثَّ مِنۡهُمَا رِجَالٗا كَثِيرٗا وَنِسَآءٗۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبٗا ١﴾

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb-mu yang telah menciptakan kamu dari yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim.

Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu." **(QS. An-Nisa': 1).**

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَقُولُواْ قَوۡلٗا سَدِيدٗا ٧٠ يُصۡلِحۡ لَكُمۡ أَعۡمَٰلَكُمۡ وَيَغۡفِرۡ لَكُمۡ ذُنُوبَكُمۡۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدۡ فَازَ فَوۡزًا عَظِيمًا ٧١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenagan yang besar." **(QS. Al-Ahzab: 70-71).**

Di hadapan para pembaca ini adalah sebuah buku tafsir, yang kami terjemahkan dari kitab at-Tafsir al-Muyassar terbitan dari *Mujamma' al-Malik Fahd Lithiba'ah al-Mushhaf asy-Syarif* -Lembaga yang berkedudukan di Madinah al-Munawwarah- yang telah mencetak jutaan Mushhaf al-Qur`an beserta terjemahnya ke dalam berbagai bahasa dunia untuk disebarkan ke seluruh dunia.

Terkhusus *at-Tafsir al-Muyassar* ini, sudah banyak pujian dan sanjungan terhadap buku ini, baik dari kalangan *thullab 'ilm* (penuntut ilmu syar'i) maupun dari kalangan para ahli tafsir. Betapa tidak, tafsir ini dikerjakan oleh beberapa pakar tafsir, di antaranya Dr. Hikmat Basyir, Dr. Hazim Haidar, Dr. Musthafa Muslim, Dr. Abdul Aziz Ismail. Selanjutnya hasilnya dikirim kepada beberapa ulama untuk ditelaah secara mendalam lagi, tak kurang Syaikh Bakr Abu Zaid turut menjadi peneliti dalam proyek penulisan tafsir ini.

Yang kami sajikan kepada para pembaca ini, adalah terjemah dari *at-Tafsir al-Muyassar* yang kemudian kami lengkapi dengan berbagai tambahan yang berhubungan dengannya, sebagai nilai tambah untuk buku ini. Maka tidak salah bila disebut dengan tafsir plus, mengingat begitu banyak tambahan yang kami berikan kepada para pembaca

sekalian. Kelengkapan itu kami susun sedemikian rupa hingga memudahkan kepada para pembaca untuk memanfaatkannya. Di antaranya;

1. *Fadhaail Shuwar al-Qur`an al-Karim*, karya Syaikh Ali bin Abdullah asy-Syahri.

   Sengaja buku kecil ini kami sertakan dalam kitab tafsir ini mengingat betapa pentingnya kita mengetahui tentang keutamaan-keutamaan surat-surat dalam al-Qur`an, khususnya yang berdasarkan kepada nash yang shahih.

2. *Mushhaf al-Qur`an al-Karim.*

   Tidak seperti jamaknya buku-buku tafsir yang beredar di Indonesia, yang biasanya memenggal ayat-ayatnya satu persatu, dalam buku ini kami sajikan ayat al-Qur`an dalam satu halaman penuh, sesuai dengan halaman aslinya, sehingga bisa difungsikan sebagaimana mushhaf biasa, karena bisa dibaca sebagai mushhaf biasa, tanpa harus terpenggal tiap ayatnya.

3. Terjemah al-Qur`an Bahasa Indonesia.

   Terjemah ke dalam Bahasa Indonesia ini kami sesuaikan dengan al-Qur`an Terjemah Bahasa Indonesia yang diterbitkan Mujamma' al-Malik Fahd. Yaitu al-Qur`an terjemah yang biasa dibawa oleh para Jemaah haji sepulangnya dari ibadah haji.

4. Terjemah al-Qur`an Bahasa Inggris.

   Demikian pula dengan terjemahan ke dalam Bahasa Inggris ini, kami ambilkan dari terjemahan Mujamma' al-Malik Fahd yang diterjemahkan oleh Dr. Muhammad Muhsin Khan dan Dr. Muhammad Taqiuddin al-Hilali, Ph.D.

5. Lubabun Nuqul fi Asbabin Nuzul, karya Jalaluddin asy-Syuyuthi.

   Mengingat karya Imam Jalaluddin asy-Syuyuthi ini adalah karya yang paling diperhitungkan dalam asbabun nuzul, maka karya beliau inilah yang kami sertakan dalam tafsir ini. Dalam penyajiannya

kami upayakan sebisa mungkin untuk menyertakan asbabun nuzul ini di halaman yang berkaitan dengan ayat yang sedang ditafsirkan sehingga memudahkan para pembaca untuk mencari tautan kepada ayat yang dimaksud.

Selanjutnya, masih ada lagi yang unik dalam kitab tafsir ini; cara penyajiannya.

Untuk memudahkan pembaca, sengaja setting atau lay-out kami buat sedemikian rupa, sehingga pembaca mendapatkan kenyamanan saat menelaah isi kitab ini. Khususnya keterpautan antara ayat, tafsir dan terjemahnya baik dalam Bahasa Indonesia maupun Inggris, serta asbabun nuzul ayat yang dimaksud.

Mengenai kelebihan tafsir ini dibanding dengan tafsir-tafsir sekelasnya, dijabarkan secara panjang lebar oleh Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Bin Muhammad Alu asy-Syaikh, Menteri Urusan Keislaman, Waqaf, Dakwah dan Bimbingan Kerajaan Saudi Arabia, dalam Mukadimah yang beliau tulis untuk kitab tafsir ini.

Dan dengan mengucap rasa syukur kepada Allah ﷻ, kami -dengan segala keterbatasan yang ada pada kami- berusaha untuk menghadirkan kitab ini di hadapan para pembaca sekalian. Dan itu tidak lain adalah usaha kami untuk ikut andil dalam menyebarkan as-Sunnah di tengah kaum muslimin, khususnya yang berada di Indonesia.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarganya, para shahabatnya dan siapa yang mengikuti jejak mereka dengan benar.

Solo, Rabbi'ul Awwal 1432 H./Maret 2011 M.
Penerbit,

An-Naba'

PENGANTAR

KEUTAMAAN SURAT-SURAT AL-QUR'AN

Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan, meminta petunjuk dan bertaubat hanya kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Siapa yang Allah kehendaki mendapat petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Dan siapa yang Allah kehendaki untuk sesat, maka tidak ada yang dapat memberikan petunjuk padanya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaki bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat kepada beliau, keluarga beliau dan shahabat-shahabat beliau yang telah memutuskan dengan hak (kebenaran) dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan. *Amma ba'du*,

Allah ﷻ berfirman:

﴿لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾﴾

"Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab dan al-Hikmah." **(QS. Ali Imran: 164).**

Allah ﷻ telah memberikan karunia kepada umat manusia dengan diutusnya rasul-rasul dan mengistimewakan umat Islam yang merupakan penutup umat manusia dengan diutusnya penutup para nabi, Muhammad ﷺ. Diutusnya Nabi Muhammad ﷺ adalah nikmat terbesar dan teragung

bagi umat Islam. Allah ﷻ menyempurnakan nikmat tersebut dengan memuliakannya untuk mengemban risalah, bahkan menjadikan kebaikannya di antara umat-umat yang ada berhubungan dengan risalah tersebut. Para ulama dan dai umat Islam adalah pembawa petunjuk bagi manusia kepada kebaikan dan orang yang mengusahakan kemanfaatan dalam semua sisinya.

Buku ini, *Fadhaailu Suwaril Qur`aanil Kariim*, hadir untuk membawa makna-makna yang agung yang menunjukkan keutamaan apa yang dibawa oleh al-Qur`an yaitu petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam. Juga Keutamaan beberapa surat dan ayat-ayatnya dan apa yang telah disiapkan bagi pembacanya berupa kebaikan yang besar dan pahala yang agung di dunia dan akhirat -dengan izin Allah-.

Allah telah memudahkan saya untuk mengumpulkan materi buku ini dan menyusunnya bersumber dari kitab-kitab hadits shahih, lalu menyebarkannya demi mengharapkan keridhaan Allah semata dan berpegang pada sabda Rasulullah ﷺ, *"Siapa yang menunjukkan kepada petunjuk atau hidayah, maka baginya pahalanya dan pahala orang yang menjalankannya hingga hari kiamat."* Dan sabda Rasulullah ﷺ yang lain, *"Agama itu adalah nasihat."* Kami katakan, "Nasihat untuk siapa?" Beliau menjawab, *"Untuk Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslim dan orang awam mereka."*

Semoga Allah memberikan rizki melalui buku ini dengan diterima oleh orang-orang dan mereka bisa memanfaatkan apa yang saya maksudkan di dalamnya. Harapan kami tidak lain hanyalah keridhaan Allah ﷻ.

Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada nabi kita, junjungan dan panutan kita, Muhammad ﷺ, keluarga beliau dan shahabat-shahabat beliau dan juga melimpahkan keselamatan yang banyak. Dan segala puji bagi Allah yang dengan kenikmatan-Nya sempurnalah amal-amal shalih.

Penulis

Ali bin Abdullah asy-Syahri

17/2/1426 H

KEUTAMAAN SURAT-SURAT AL-QUR`AN

1. Diriwayatkan dari Utsman bin Affan ﷺ, dari Nabi ﷺ sesungguhnya beliau bersabda, *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur`an dan mengajarkannya."* (HR. al-Bukhari).
2. Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang membaca al-Qur`an sedangkan dia mahir melakukannya, kelak akan bersama para malaikat yang mulia lagi baik. Sedangkan orang yang membaca al-Qur`an, tetapi dia tidak mahir, membacanya tertegun-tegun dan tampak berat lidahnya (belum lancar), dia akan mendapat dua pahala."* (Muttafaq 'alaih).
3. Diriwayatkan dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Perumpamaan orang mukmin yang membaca al-Qur`an adalah seperti buah Utrujjah yang baunya harum dan rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca al-Qur`an seperti buah Kurma yang tidak berbau sedang rasanya enak dan manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca al-Qur`an adalah seperti Raihanah yang baunya harum sedang rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca al-Qur`an adalah seperti hanzhalah yang tidak berbau sedang rasanya pahit."* (Muttafaq 'alaih).
4. Diriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ mengangkat derajat beberapa golongan manusia dengan Kitab ini (al-Qur`an) dan merendahkan derajat golongan lainnya."* (Muttafaq 'alaih).
5. Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, *"Tidak*

boleh iri kecuali pada dua hal: yaitu seseorang yang diberi Allah pengetahuan tentang al-Qur`an dan dia mengamalkannya sepanjang malam dan siang; dan seseorang yang dianugerahi Allah harta, kemudian dia menafkahkannya sepanjang malam dan siang." (Muttafaq 'alaih).

6. Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca satu huruf Kitab Allah, maka dia mendapat pahala satu kebaikan sedangkan satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif satu huruf dan Lam satu huruf serta Mim satu huruf."* (HR. at-Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits hasan shahih").

7. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya orang yang tidak terdapat dalam rongga badannya sesuatu dari al-Qur`an adalah seperti rumah yang roboh."* (HR. at-Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits hasan shahih").

SURAT AL-FAATIHAH

8. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ketika malaikat Jibril sedang duduk di sisi Nabi ﷺ tiba-tiba ia mendengar suara pintu dibuka dari arah atas kepalanya.[1] Malaikat Jibril mengangkat kepalanya lalu berkata, "Itu adalah suara salah satu pintu langit yang dibuka, sebelumnya ia belum pernah dibuka sama sekali kecuali pada hari ini." Lalu turunlah daripadanya malaikat. Jibril berkata, "Ini adalah malaikat yang turun ke bumi, sebelumnya ia belum pernah turun ke bumi sama sekali kecuali pada hari ini saja." Lalu ia memberi salam dan berkata, "Bergembiralah atas dua cahaya yang diberikan kepadamu dan belum pernah diberikan kepada seorang Nabipun sebelummu, yaitu pembuka al-Kitab (Surat al-Faatihah)

1. Kata *Naqiidhan* yang terdapat pada matan hadits artinya suara atau bunyi seperti suara pintu yang dibuka. (*Shahiih Muslim bisyarhi an-Nawawi*).

dan penutup Surat al-Baqarah. Tidaklah kamu membaca satu huruf dari kedua surat itu kecuali pasti akan diberikan kepadamu." (HR. Muslim).

9. Diriwayatkan dari Abu Sa'id Rafi' bin al-Mu'alla ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ berkata kepadaku, *'Maukah kamu aku ajari satu surat yang paling agung yang terdapat dalam al-Qur`an sebelum kamu keluar dari Masjid?'* Lalu beliau memegang tanganku, dan ketika kami hendak keluar, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anda telah berkata, *'Sungguh, aku akan mengajarkan padamu suatu surat yang paling agung dari al-Qur`an.'* Beliau pun bersabda, *'Yaitu: 'Al-hamdulillaahi rabbil 'aalamiin...' (Surat al-Faatihah) ia adalah as- Sab'u al-Matsaanii dan al-Qur`an yang agung yang telah diberikan kepadaku.'"* (HR. al-Bukhari).

10. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah ﷻ berfirman, 'Aku membagi shalat antara Aku dengan hamba-Ku menjadi dua bagian, dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta. Apabila seorang hamba berkata, 'Al-hamdulillaahi rabbil 'aalamiin' (Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam). Allah berfirman, 'Hamba-Ku memuji-Ku.' Apabila hamba tersebut mengucapkan, 'Ar-rahmaanir rahiim' (Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang). Allah berfirman, 'Hamba-Ku menyanjung-Ku.' Apabila hamba tersebut mengucapkan, 'Maaliki Yaumid diin' (Pemilik hari kiamat). Allah berfirman, 'Hamba-Ku mengagungkan-Ku.' Apabila hamba tersebut mengucapkan, 'Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin' (Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami meminta pertolongan). Allah berfirman, "Ini antara diri-Ku dan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta." Jika dia berkata, 'Ihdinash shiraathal mustaqiim. Shiraathal ladziina an'amta 'alaihim ghairil maghdhuubi 'alaihim waladh dhaalliin' (Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang*

sesat). Allah berfirman, "Ini untuk hamba-Ku, dan baginya apa yang dia minta." (HR. Muslim).

11. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah diturunkan dalam Taurat, Injil, Zabur dan dalam al-Qur`an yang semisal dengannya (Surat al-Faatihah), sesungguhnya ia adalah tujuh (ayat) yang diulang-ulang (as-sab'ul matsaanii) dan al-Qur`an yang agung yang diberikan padaku."* (HR. At-Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits hasan shahih").

12. Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, ia berkata, "Dalam perjalanan yang kami lakukan, kami singgah di suatu tempat, lalu datanglah seorang wanita dan berkata, 'Sesungguhnya kepala kampung kami sedang sakit, sementara orang-orang kami sedang tidak ada di tempat. Apakah salah seorang dari kalian ada yang bisa meruqyah?' Maka berdirilah seorang laki-laki yang kami sendiri tidak tahu bahwa dia bisa meruqyah. Ia beranjak bersama wanita itu, lalu meruqyah, dan ternyata yang diruqyah sembuh. Kemudian sang kepala kampung memerintahkan agar laki-laki itu diberi tiga puluh ekor kambing, dan kami pun diberinya minuman susu. Setelah pulang, kami bertanya padanya, 'Apakah kamu memang seorang yang pandai meruqyah?' Ia menjawab, 'Tidak, dan tidaklah aku meruqyahnya, kecuali dengan Ummul Kitab.' Kami katakan, 'Janganlah kalian bercerita apa-apa, hingga kita sampai kepada Nabi ﷺ dan bertanya kepada beliau.' Ketika kami sampai di Madinah, kami pun menuturkan hal itu pada Nabi ﷺ, dan beliau bersabda, *'Tidakkah dia tahu bahwa itu adalah ruqyah. Bagikanlah kambing itu, dan aku juga diberi bagian.'"* (HR. Al-Bukhari).

SURAT AL-BAQARAH

13. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, sesungguhnya setan itu akan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat al-Baqarah." (HR. Muslim).

14. Diriwayatkan dari Abu Umamah al-Bahili ﷺ, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bacalah al-Qur`an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada Hari Kiamat nanti. Bacalah az-Zahrawain, yakni surat al-Baqarah dan Ali Imraan[2], karena keduanya akan datang pada Hari Kiamat nanti, seperti dua kelompok awan atau seperti dua kelompok burung[3] yang sedang terbang berbaris membela pembacanya. Bacalah al-Baqarah, karena dengan membacanya akan memperoleh barokah, dan dengan tidak membacanya akan menyebabkan penyesalan, dan pembacanya tidak dapat dikuasai (dikalahkan) oleh tukang-tukang sihir.[4]"* (HR. Muslim).

Keutamaan firman Allah ﷻ, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (QS. Al-Baqarah: 156).

15. Diriwayatkan dari Ummu Salamah ﷺ bahwa ia berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang muslim tertimpa musibah lalu ia membaca apa yang telah diperintahkan oleh Allah, yaitu: 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, allahumma`jurnii fii mushiibati wa akhlif lii khairan minhaa' (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Allah. Ya Allah, berilah kami pahala karena musibah ini dan gantilah bagi kami dengan ganti yang lebih baik daripadanya), melainkan*

2. Mereka mengatakan, "Dinamakan dengan *az-Zahrawain* karena cahaya dan hidayah yang dikandung kedua surat tersebut, juga pahala yang besar yang telah disiapkan bagi orang yang membaca keduanya." (*Shahiih Muslim bisyarhi an-Nawawi*).
3. Kata *al-firqaan* yang terdapat pada matan hadits artinya dua kelompok atau dua kumpulan. (*Shahiih Muslim bisyarhi an-Nawawi*).
4. Mu'awiyah berkata, "Telah sampai padaku bahwa arti kata al-bathalah yang terdapat dalam matan hadits adalah tukang sihir."

Allah akan mengganti baginya dengan yang lebih baik." (HR. Muslim).

Ayat Kursi

16. Diriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hai Abu Mundzir! Tahukah kamu, ayat manakah di antara ayat-ayat al-Qur`an yang ada padamu yang paling utama?"* Abu Mundzir berkata, "Saya menjawab, *'Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum.'"* Abu Mundzir berkata, "Lalu beliau menepuk dadaku seraya bersabda, *'Demi Allah, semoga dadamu dipenuhi dengan ilmu, wahai Abu Mundzir.'"*

17. Diriwayatkan dari Abu Umamah al-Bahili ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca Ayat Kursi setiap selesai shalat fardhu, maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian."* (HR. An-Nasa'i).

18. Diriwayatakan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ menugaskanku menjaga harta zakat Ramadhan. Tiba-tiba datanglah seseorang lalu mencuri makanan, namun aku merebutnya kembali. Maka aku katakan, 'Aku pasti akan mengadukanmu kepada Rasulullah ﷺ.' Lalu Abu Hurairah melanjutkan cerita dalam hadits ini. Selanjutnya orang yang datang kepadanya tadi berkata, 'Jika kamu hendak berbaring di atas tempat tidurmu, bacalah ayat Kursi, niscaya Allah selalu menjagamu dan setan tidak akan dapat mendekatimu sampai pagi.' Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Benar apa yang dikatakannya padahal dia itu pendusta. Dia itu setan."* (HR. Al-Bukhari).

Penutup Surat Al-Baqarah

19. Diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah menulis kitab (al-Qur`an) sejak dua ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi, Allah menurunkan dua ayat darinya sebagai penutup surat al-Baqarah. Tidaklah keduanya dibaca dalam rumah selama tiga malam lalu setan akan*

mendekatinya (setan tidak akan berani mendekati rumah tersebut –pent.)." (HR. At-Tirmidzi).

20. Diriwayatkan dari Abu Dzar al-Ghifari ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku diberi ayat-ayat terakhir Surat al-Baqarah dari perbendaharaan (Allah) di bawah 'Arsy dan ayat-ayat tersebut tidak pernah diberikan kepada seorang Nabi pun sebelumku."* (HR. Ahmad).

21. Diriwayatkan dari Abu Mas'ud ﷺ, ia berkata Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca dua ayat ayat terakhir dari Surat al-Baqarah pada suatu malam, niscaya kedua ayat itu akan mencukupinya.*[5]*"* (Muttafaq'alaih).

SURAT ALI IMRAAN

22. Diriwayatkan dari an-Nawwas bin Sam'an al-Kilabi ﷺ, ia berkata, Saya mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Al-Qur`an akan didatangkan pada Hari Kiamat bersama ahlinya (pembacanya) yang mengamalkannya di dunia, didahului oleh surat al-Baqarah dan Ali Imraan."* Kemudian Rasulullah ﷺ membuat perumpamaan untuk keduanya (surat al-Baqarah dan Ali Imraan) dengan tiga perumpamaan yang tidak pernah aku lupakan setelah itu. Beliau bersabda, *"Seakan-akan keduanya seperti dua kelompok awan atau dua kelompok awan hitam yang di antara keduanya terdapat cahaya, atau seperti dua kawanan burung yang sedang terbang berbaris membela pembacanya."* (HR. Muslim).

23. Diriwayatkan dari Abu Umamah al-Bahili ﷺ, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bacalah al-Qur`an, karena ia*

5. Ada yang mengatakan *"kafataahu"* (mencukupinya) artinya menjaganya dari hal-hal yang tidak disukai (musibah) pada malam itu, dan ada yang mengatakan *"kafataahu"* artinya mencukupinya dari bangun shalat malam.

akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada Hari Kiamat nanti. Bacalah az-Zahrawain, yakni surat al-Baqarah dan Ali Imraan, karena keduanya akan datang pada Hari Kiamat nanti, seperti dua kelompok awan atau seperti dua kawanan burung yang sedang terbang berbaris membela pembacanya." (HR. Muslim).

Penutup Surat Ali Imran

24. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Aku pernah bermalam di rumah Maimunah, sedangkan Nabi ﷺ berada di sana. Tatkala sepertiga malam terakhir atau sebagian malam, beliau duduk dan memandang ke arah langit sambil membaca, 'Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.'" **(QS. Ali Imraan: 190)** sampai akhir surat.

SURAT AL-ISRAA'

25. Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata, "(Biasanya) Nabi ﷺ tidak tidur hingga membaca surat az-Zumar, dan Bani Israil (Surat al-Israa')." (HR. At-Tirmidzi).

SURAT AL-KAHFI

26. Diriwayatkan dari al-Barra` bin 'Azib ﷺ, ia berkata, "Seorang laki-laki[6] membaca Surat al-Kahfi, sementara di sampingnya terdapat seekor kuda yang terikat dengan dua tali.[7] Tiba-tiba ia dinaungi

6. Ada yang mengatakan laki-laki tersebut adalah Usaid bin Khudhair. (*Fat-hul Baari bisyarhi Shahiih al-Bukhari*).
7. Kata *syathnain* adalah jamak dari kata *syathnun* yang artinya tali. Seakan-akan kuda itu sangat sulit diikat (berontak). (*Fat-hul Baari bisyarhi Shahiih al-Bukhari*).

oleh gumpalan awan. Awan tersebut mendekat dan semakin mendekat, hingga kuda itu pun lari. Ketika pagi, laki-laki itu mendatangi Nabi ﷺ dan menuturkan hal itu kepada beliau, maka beliau pun bersabda, *"Itulah as-sakiinah (ketenangan) yang turun bagi (pembaca) al-Qur`an."* (Muttafaq'alaih).

27. Diriwayatkan dari Abu Darda` ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Siapa yang menghafal sepuluh ayat dari awal Surat al-Kahfi, maka ia akan terpelihara dari (fitnah) Dajjal."* (HR. Muslim).

28. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca surat al-Kahfi sebagaimana diturunkan, maka ia akan mendapatkan cahaya pada Hari Kiamat yang terangnya dari tempatnya berdiri hingga ke Mekah. Dan barangsiapa yang membaca sepuluh ayat terakhir Surat al-Kahfi, kemudian Dajjal muncul, maka Dajjal tidak akan membahayakannya."* (Dishahihkan oleh al-Albani dalam *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah*).

29. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca Surat al-Kahfi pada malam Jum'at maka ia akan diterangi oleh cahaya dari Jum'at tersebut hingga Jum'at berikutnya."* (Dishahihkan oleh al-Albani dalam *Shahiih at-Targhiib wa at-Tarhiib*).

AYAT DARI SURAT AL-ANBIYAA'

Keutamaan firman Allah ﷻ: *"Laa ilaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin"*

30. Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Doa Dzun Nuun (Nabi Yunus) ketika ia berdoa dalam perut ikan paus adalah 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin' (Tidak ada Ilah yang berhak untuk disembah kecuali Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat aniaya). (QS.*

Al-Anbiyaa' : 87). Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengannya dalam suatu masalah, melainkan Allah kabulkan baginya." (HR. At-Tirmidzi).

SURAT ALIF LAAM MIIM TANZIIL (SURAT AS-SAJDAH)

31. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Biasanya Nabi ﷺ ketika mengerjakan shalat Shubuh pada hari Jum'at, beliau membaca dua surat, yaitu: *'Alif laam miim Tanziil'* (Surat as-Sajdah) dan, *'Hal ataa 'alal insaani hiinum minad dahri'* (Surat al-Insan)." (Muttafaq 'alaih).

32. Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata, "Tidaklah Nabi ﷺ tidur hingga beliau membaca, *'Alif laam miim Tanziil'* (Surat as-Sajdah) dan *'Tabaarakal ladzii biyadihil mulk'* (Surat al-Mulk)." (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

AYAT DARI SURAT AZ-ZUMAR

Keutamaan firman Allah ﷻ: *"Qulillaahumma faathiras samaawaati wal ardhi"* (QS. Az-Zumar: 46).

33. Diriwayatkan dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf ﷺ, ia berkata, Saya bertanya kepada Aisyah Ummul mukminin ﷺ, "Doa *iftitah* apakah yang dibaca Nabi ﷺ ketika shalat malam?" Aisyah menjawab, "Apabila Rasulullah ﷺ shalat malam, beliau membaca doa *iftitah* sebagai berikut: *'Allaahumma rabba jibraa`iila wa miikaa`iila wa israafiila faathiras samaawacti wal ardli 'aalimal ghaibi wasy syahaadah anta tahkumu baina 'ibaadika fiimaa kaanuu fiihi yakhtalifuun ihdinii lima ukhtulifa fiihi minal haqqi biidznika*

*innaka tahdii man tasyaa`u ilaa shiraathin mustaqiim'* (Ya Allah, Tuhan Jibril, Mika`il, dan Israfil; Maha Pencipta langit dan bumi, Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang mereka perselisihkan, tunjukilah aku jalan keluar yang benar dari perselisihan mereka, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi petunjuk kepada jalan yang lurus, bagi siapa yang Engkau kehendaki)." (HR. Muslim).

KEUTAMAAN AL-MUSABBIHAAT

34. Diriwayatkan dari Irbadh bin Sariyah ﷺ, ia menceritakan bahwa Nabi ﷺ tidak tidur hingga membaca surat-surat *al-Musabbihaat*, dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada surat-surat tersebut terdapat ayat yang lebih baik dari seribu ayat.*[8]*"* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

Yang dimaksud dengan surat-surat *al-Musabbihaat* adalah: Surat al-Hadiid, al-Hasyr, ash-Shaf, al-Jumu'ah dan at-Taghaabun.

8. Ada yang berpendapat bahwa ayat yang dimaksud adalah ayat yang berbunyi: *"Kalau sekiranya Kami turunkan al-Qur`an ini..."* (QS. Al-Hasyr: 21). Ini seperti *ismul a'zham* (nama Allah yang paling agung) di antara nama-nama-Nya yang lain dalam hal keutamaan. Maka atas dasar hal ini makna kata *fiihinna* yakni *majmuu'ihinna* (secara keseluruhan/surat-surat *al-musabbihaat* seluruhnya). Diriwayatakan dari al-hafizh Ibnu Katsir bahwa ayat yang dimaksud adalah: *"Dia-lah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."* (QS. Al-Hadiid: 3) selesai. Al-Qari berkata, "Menurut pendapat yang kuat bahwa yang dimaksud adalah ayat yang dimulai dengan tasbih. Sedangkan makna kata *fiihinna* adalah *jamii'uhunna* (semuanya), sedangkan kebaikan yang dimaksud adalah kebaikan untuk makna sifat penyucian yang tetap pada sifat-sifat yang menetapkan." Ath-Thiibi berkata, "Ayat yang mengandung seribu kebaikan disembunyikan seperti disembunyikannya malam Lailatul Qadar dan waktu mustajab untuk doa pada hari Jum'at demi menjaga agar dibaca semuanya, supaya tidak hanya ayat tersebut yang dibaca." (*Tuhfatul Ahwadzi bisyarhi Jaami'it Tirmidzi*).

SURAT AL-MULK

35. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Sesungguhnya ada satu surat dalam al-Qur`an yang terdiri dari tiga puluh ayat dapat memberikan syafa'at kepada seseorang hingga dia diampuni, yaitu surat 'Tabaarakal ladzii biyadihil mulku."* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

36. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Barangsiapa membaca Surat al-Mulk setiap malam, maka ia akan datang (pada Hari Kiamat) membela pembacanya."*[9] (HR. At-Tirmidzi).

37. Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata, *"Tidaklah Nabi ﷺ tidur hingga beliau membaca, 'Alif laam miim Tanziil' (Surat as-Sajdah) dan 'Tabaarakal ladzii biyadihil mulk.' (Surat al-Mulk)."* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

SURAT AL-KAAFIRUUN

38. Diriwayatkan dari Farwah bin Naufal sesungguhnya dia mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah! Ajarkanlah sesuatu padaku yang aku ucapkan saat hendak tidur." Beliau bersabda, *"Bila engkau hendak tidur, bacalah 'Qul yaa `ayyuhal kaafiruun' hingga usai, karena sesungguhnya ia membebaskan dari kesyirikan."* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

39. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Qul yaa `ayyuhal kaafiruun" (Surat al-Kaafiruun), setara dengan seperempat al-Qur`an."* (Dihukumi hasan oleh al-Albani dalam *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah*).

---

9. Diriwayatkan bahwasanya ia adalah *al-mujaadilah* (yang membantah) membela pembacanya di alam kubur. Diriwayatkan bahwa siapa yang membacanya setiap malam dia akan selamat dari berbagai fitnah.

SURAT AL-IKHLASH

40. Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, ia berkata, "Ada seorang laki-laki mendengar seseorang membaca *'Qul huwallaahu ahad'*, berulang-ulang. Pagi harinya, laki-laki tadi menemui Rasulullah ﷺ dan menceritakan hal itu kepada beliau, ia menganggap remeh bacaan tersebut.[10] Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh bacaan (Surat al-Ikhlash) itu menyamai sepertiga al-Qur`an."* (HR. Al-Bukhari).

41. Diriwayatakan dari Abu Darda' ﷺ dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Tidak sanggupkah salah seorang dari kalian membaca sepertiga al-Qur`an dalam semalam?"* Mereka balik bertanya, "Bagaimana caranya membaca sepertiga al-Qur`an?" Beliau menjawab, *"'Qul huwallaahu ahad' (Surat al-Ikhlash) sama dengan sepertiga al-Qur`an."* (HR. Muslim).

42. Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ bahwa seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menyukai surat ini, yaitu *'Qul huwallaahu ahad'*." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya cintamu terhadapnya akan memasukkanmu ke surga."* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).

43. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca 'Qul huwallaahu ahad' hingga usai sebanyak sepuluh kali, Allah membangunkan istana di surga baginya."* (*Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah*).

44. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, "Saya pulang dari perjalanan bersama Nabi ﷺ lalu beliau mendengar seseorang membaca, *'Qul huwallaahu ahad'*, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wajib."* Aku bertanya, "Wajib apa?" Beliau menjawab, *"(Mendapatkan) Surga."*

---

10. Kata *Yataqaallaha* dengan ditasydid lam-nya, asalnya adalah *yataqaalalaha*, arti dari kata ini adalah menganggap bahwa hal itu sedikit atau tidak bernilai atau meremehkannya. (*Fat-hul Baari bisyarhi Shahiih al-Bukhari*).

KEUTAMAAN AL-MU'AWWIDZATAIN

45. Diriwayatkan dari Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib dari ayahnya, ia berkata, "Kami keluar pada malam hari dalam keadaan turun hujan dan sangat gelap, kami meminta Rasulullah ﷺ agar melakukan shalat untuk kami." Abdullah bin Khubaib berkata, "Kemudian aku mendapati beliau, dan beliau mengatakan, *"Ucapkan!"* Namun aku tidak mengatakan apapun. Beliau mengatakan, *"Ucapkan!"* Namun aku tidak mengatakan apapun. Beliau mengatakan, *"Ucapkan!"* Maka aku katakan, "Apa yang aku katakan?" Beliau mengatakan, "Ucapkan: *"Qul huwallaahu ahad (Surat al-Ikhlash), dan al-mu'awwidzatain (Surat al-Falaq dan an-Naas) ketika sore dan pagi hari sebanyak tiga kali, maka (ketiga) surat tersebut akan mencukupimu dari segala sesuatu (atau melindungimu dari segala mara bahaya –pent.)."* (HR. At-Tirmidzi dan dishahihkan oleh al-Albani).
46. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Uqbah, maukah kamu aku ajari beberapa surat yang belum pernah diturunkan semisalnya baik di dalam Taurat, Zabur, Injil atau dalam al-Qur'an? Janganlah sekali-kali suatu malam mendatangimu kecuali kamu membacanya pada malam itu, yaitu: 'Qul huwallaahu ahad', 'Qul a'uudzu birabbil falaq' dan 'Qul a'uudzu birabbin naas.'"* (*Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah*).
47. Diriwayatakan dari Uqbah bin Amir ﷺ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidakkah kalian lihat beberapa ayat yang diturunkah semalam, belum ada ayat yang serupa dengannya. Yaitu; 'Qul a'uudzu birabbil falaq' dan 'Qul a'uudzu birabbin naas.'" (Surat al-Falaq dan an-Naas)."* (HR. Muslim).
48. Diriwayatakan dari 'Aisyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ meniupkan kepada diri beliau sendiri dengan *al-mu'awwidzaat* (Surat al-Falaq dan an-Naas) ketika beliau sakit menjelang wafatnya, dan tatkala sakit beliau semakin parah, sayalah yang meniup dengan kedua surat tersebut dan saya megusapnya dengan tangan beliau sendiri karena keberkahannya." (HR. Al-Bukhari).





PENUTUP

Akhi Muslim/Ukhti Muslimah...

Inilah yang telah Allah mudahkan bagi saya untuk menyusun dan mengumpulkannya. Semoga Allah memberkahinya dan menjadikannya bermanfaat. Saya berharap Akhi/Ukhti yang memanfaatkan buku ini untuk mendoakan saya -meski dari jauh- dengan ampunan dan maghfirah Allah ﷻ sehingga malaikat akan berkata kepada keduanya (akhi dan ukhti), "Dan kamu akan mendapatkan yang seperti itu."

Sebagai penutup, semoga shalawat dan salam terlimpah kepada Nabi kita Muhammad ﷺ. Ya Allah, limpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau limpahkan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Dan berilah berkah atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberi berkah kepada keluarga Ibrahim di alam semesta. Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia.

Dan penutup doa kami adalah *alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin* (Segala puji bagi Allah Rabb sekalian alam).

Penulis

Ali bin Abdullah asy-Syahri

17/2/1426 H



PENGANTAR
TAFSIR AL-MUYASSAR

Yang Mulia Syaikh Shalih bin Abdul Aziz
bin Muhammad Alu as-Syaikh

Menteri Urusan-urusan Islam, Wakaf, Dakwah dan Penyuluhan

Pengawas Umum atas Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah
al-Mushaf asy-Syarif

بسم الله الرحمن الرحيم

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan memohon ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan perbuatan kami. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan Allah, maka tidak ada yang memberi petunjuk kepadanya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang haq (benar) selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ ١٠٢﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." **(QS. Ali Imraan: 102).**

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾﴾

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabbmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu." **(QS. An-Nisaa`: 1).**

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَٰلَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar." **(QS. Al-Ahzaab: 70-71).**

Amma ba'du:

Sesungguhnya pembicaraan paling benar adalah kitab Allah yang berisi kebahagiaan dan kesejahteraan, jiwa kaum muslimin tidak pernah jenuh terhadapnya, keajaiban-keajaibannya tidak pernah purna, dalam sejarah kemanusiaan tidak pernah ada sebuah kitab yang menyaingi atau menandingi al-Qur`an al-Karim dalam memberi pengaruh terhadap pembaca atau pendengarnya. Allah ﷻ menurunkannya ke hati Nabi dan Rasul penutup, Nabi dan Rasul kita Muhammad ﷺ, yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, sebagai bukti

yang jelas, hujjah yang pasti atas eksistensi, penjagaan, mukjizat dan hidayah-Nya. Membaca dan menyimaknya merupakan ibadah, hidayahnya sangat dibutuhkan, dan iman yang mencakup keyakinan, perkataan dan perbuatan akan terpelihara dengannya.

Dengan al-Qur`an ini Allah telah mengentaskan manusia dari kezhaliman penghambaan (kepada selain Allah) dan kebodohan menuju cahaya tauhid dan ilmu.

﴿ يَهْدِي بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضْوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِهِۦ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾ ﴾

"Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus." **(QS. Al-Maidah: 16).**

Al-Qur`an al-Karim merupakan neraca shahih bagi keadaan umat Islam. Selama umat Islam menggali petunjuknya dan mengamalkannya dalam segala urusannya, selama itu umat akan berbahagia dan meraih kemenangan. Sebaliknya setiap kali umat menjauhinya dan tidak konsisten dalam berpegang teguh kepadanya, maka umat akan ditimpa kehinaan, perpecahan dan umat-umat lain akan mengeroyoknya. Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِنَّهُۥ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْـَٔلُونَ ﴿٤٤﴾ ﴾

"Dan sesungguhnya al-Qur`an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungan jawab." **(QS. Az-Zukhruf: 44).**

Ibnu Abbas berkata menafsirkan ayat ini, "Sesungguhnya ia merupakan kemuliaan untukmu dan untuk kaummu."

Al-Qur`an adalah kehormatan bagi mereka, karena ia turun dengan bahasa mereka, sehingga mereka adalah orang-orang yang paling memahaminya. Maka sudah sepatutnya kalau mereka adalah orang-orang yang paling teguh menegakkannya dan paling mengetahui tuntutannya, sebagaimana hal itu dijelaskan oleh al-Hafizh Ibnu Katsir. Allah ﷻ akan menurunkan derajat orang-orang yang berpaling dari al-Qur`an. Umar ﷺ berkata, "Ingatlah bahwa Nabi kalian ﷺ telah bersabda, '*Sesungguhnya Allah meninggikan suatu kaum dengan al-Qur`an ini dan menurunkan kaum yang lainnya.*" (HR. Muslim, no. 817). Barangsiapa berpegang teguh kepada tali Allah yang kokoh, niscaya dia akan beruntung. Sebaliknya, barangsiapa yang berpaling maka dia akan sangat merugi sekali.

Imam asy-Syafi'i berkata dalam *ar-Risalah*, "Barangsiapa mengetahui ilmu tentang hukum-hukum Allah dalam kitab-Nya, baik dari sisi tekstual maupun kontekstual dan Allah ﷻ membimbingnya untuk berkata dan beramal sesuai dengan tuntutannya, niscaya dia akan beruntung meraih keutamaan dalam agama dan dunianya, keraguan-keraguan akan terkikis darinya dan hikmah akan menyinari hatinya."

Allah ﷻ telah menjamin penjagaan al-Qur`an al-Karim, Dia berfirman, *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur`an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."* **(QS. Al-Hijr: 9)**, sehingga al-Qur`an terus dan senantiasa terjaga di dada dan tertulis di mushaf, *"Yang tidak datang kepadanya (al-Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji."* **(QS. Fushshilat: 42)**.

Al-Qur`an yang agung ini adalah tali keselamatan bagi setiap muslim yang menjadikan ayat-ayatnya sebagai penuntun, nasihat-nasihat dan perumpamaan-perumpamaannya sebagai pembimbing, berhenti di depan batasan halal dan haramnya, dan mengungkap pelajaran dari berita-berita dan kisah-kisahnya. Di mana semua itu mampu menyucikan jiwanya, meneguhkan tauhid dan menancapkan

rasa takut kepada Allah di dalam hatinya, membuang sebab-sebab kekufuran, kefasikan dan kemaksiatan darinya, serta membuat seluruh lapisan masyarakat sebagai satu barisan.

Allah ﷻ telah memudahkan lafazh-lafazhnya untuk dibaca dan dihafalkan, makna-maknanya mudah dipahami dan direnungkan. Dia ﷻ berfirman:

﴿ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾ ﴾

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur`an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" **(QS. Al-Qamar: 17).**

Nabi ﷺ telah menjelaskan makna-maknanya kepada shahabat-shahabatnya, sebagaimana beliau juga telah menjelaskan lafazh-lafazhnya. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam *Ushuulut Tafsir* berkata, "Wajib diketahui bahwa Rasulullah ﷺ telah menjelaskan makna-makna al-Qur`an kepada shahabat-shahabatnya, sebagaimana beliau menjelaskan lafazh-lafazhnya. Firman Allah ﷻ, *'Agar engkau menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka.'* **(QS. An-Nahl: 44)** mencakup lafazh dan makna." Para shahabat senantiasa merujuk kepada Rasulullah ﷺ terkait dengan makna ayat-ayat al-Qur`an yang *musykil* bagi mereka.

Setelah era para shahabat purna, lahir beberapa ulama besar dari kalangan tabi'in yang berguru kepada para shahabat. Para ulama tabi'in tersebut belajar tafsir kitab Allah dari para shahabat, dan mereka menambah penafsirannya menurut apa yang mereka gali dan pahami dari makna-maknanya yang samar bagi masyarakat di zaman mereka.

Ilmu Tafsir terus berkembang sehingga tercipta sebuah displin ilmu dengan kekayaan pustaka yang melimpah, rambu-rambu pemikiran dan kecenderungan dengan keanekaragamannya mulai terlihat seiring dengan lahirnya zaman penulisan berbagai disiplin ilmu Islam lainnya.

Salah satu arah pemikiran penting di bidang tafsir adalah *Tafsir bil Ma`tsur*. Tafsir yang mencakup keterangan dan penjelasan dari al-Qur`an sendiri untuk menjelaskan sebagian ayat-ayatnya, dan apa yang dinukil dari Rasulullah ﷺ serta para shahabat beliau *ridhwanullahi 'alaihim* yang menyaksikan turunnya al-Qur`an dan mengetahui tafsirnya. Dan juga diambil nukilan para tabi'in yang menimba ilmu dari sumber kenabian melalui para ahli tafsir mumpuni dari kalangan para shahabat.

Di antara buku-buku tafsir di bidang ini yang terpenting adalah *Jaami' al-Bayan* karya ath-Thabari, wafat tahun 310 H. Sebuah kitab tafsir yang tergolong tafsir paling baik dan paling berharga, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Taimiyah dalam *Fataawaanya*. Berikutnya kitab *Ma'aalim at-Tanziil* karya al-Baghawi yang wafat tahun 516 H, karena beliau berupaya menetapkan riwayat yang shahih dalam mayoritas nukilan perkataan dan riwayat yang dicantumkannya. Kitab yang lain adalah *Tafsir al-Hafizh Ibnu Katsir* yang wafat tahun 774 H dan termasuk kitab tafsir paling berharga dan paling bermanfaat.

Selanjutnya zaman penulisan buku-buku tafsir mengalami pergeseran, muncul fase lahirnya tafsir-tafsir yang menonjolkan upaya *ijtihad* dari para ulama yang menguasai disiplin-disiplin ilmu yang beragam. Di antara mereka ada yang membatasi tafsir di bidang yang dikuasainya, ahli fikih memaparkan masalah-masalah *fiqhiyah* berikut cabang-cabangnya yang bermacam-macam, ahli berita memberikan perhatiannya dari sisi kisah-kisah, *ahli nahwu* menonjolkan kaidah-kaidahnya, *ahli balaghah* memperlihatkan sisi *balaghah* al-Qur`an dan mukjizatnya dari sisi *balaghah*, dan begitu seterusnya. Namun di antara mereka ada yang mengumpulkan berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan al-Qur`an al-Karim dalam tafsirnya, sebagian dari mereka muncul dari kalangan *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* dan sebagian lainnya muncul dari kalangan ahli bid'ah pengusung akidah-akidah sesat.

Seiring dengan beragamnya arah pemikiran di bidang tafsir pasca zaman shahabat, lahir penafsiran-penafsiran terhadap al-Qur`an dengan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan tafsirnya yang shahih, atau menabrak kaidah-kaidah dan dasar-dasar tafsir, kesalahan dalam menafsirkan kalam Allah ﷻ mulai terjadi dan hal ini menjauhkan kaum muslimin dari hidayah dan mukjizat al-Qur`an.

Penyimpangan di bidang pemahaman al-Qur`an yang agung dari jalan yang benar kembali kepada beberapa sebab, yang terpenting darinya adalah ditinggalkannya sumber-sumber tafsir yang kompeten dan kaidah-kaidahnya yang baku, ketidaktelitian dalam memahami petunjuk-petunjuk ayat, menundukkannya kepada panggilan hawa nafsu dan bid'ah, kemudian keterbatasan dalam menerapkan syarat-syarat yang lazim di bidang tafsir.

Beberapa kalangan dari ulama Islam mulai menyeleksi tafsir dan membersihkannya dari penyimpangan dan tambahan yang menyusupinya, mengembalikannya kepada jalur yang benar dan pemahaman yang shahih di bawah naungan cahaya *tafsir bil ma`tsur*. Hal ini akan membantu orang-orang yang membaca kitab Allah dalam memahami ayat-ayatnya yang mulia sesuai dengan maknanya yang shahih, dan mewujudkan tujuan asasi dari tafsir al-Qur`an.

Zaman ini sangat memerlukan sebuah tafsir ringkas namun tetap memperhatikan kaidah-kaidahnya dan sumber-sumbernya di atas manhaj *salaf shalih*, yang menjamin pemberian penjelasan yang bisa menenteramkan hati lagi terpercaya, menyuguhkan tafsir dengan kalimat-kalimat singkat dan mudah yang mengungkap makna-makna dan sasaran-sasaran al-Qur`an, membuka petunjuk-petunjuk lafazh dan susunan kalimatnya yang samar dari daya tangkap dan pengetahuan manusia.

Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif yang bermarkas di Madinah Munawwarah mengemban amanat menyampaikan makna-makna al-Qur`an al-Karim kepada kaum muslimin yang

tidak berbicara dengan bahasa Arab dan tidak memahaminya. Tema ini telah disusupi oleh orang-orang yang tidak kapabel dan punya tendensi, dengan maksud membuat kedustaan dan kepalsuan di dalam kitab Allah.

Mujamma' menghadapi kendala berupa tidak tersedianya terjemah-terjemah dari makna-makna al-Qur`an al-Karim yang shahih, karena terjemah-terjemah yang ada tidak luput dari beberapa catatan dan kritikan. Terjemah mana pun yang diajukan kepada Mujamma' untuk dicetak harus melewati beberapa fase muraja'ah dan penelitian dari beberapa komisi khusus yang dipercaya, demi menghindari kekurangan yang ada padanya. Sekalipun begitu ia tetap belum memenuhi harapan Mujamma'.

Setelah melakukan kajian yang cermat, Mujamma' memutuskan untuk menerbitkan sebuah *Tafsir al-Muyassar* bagi al-Qur`an al-Karim dengan bahasa Arab sesuai dengan kaidah-kaidah tafsir dan sumber-sumbernya yang murni yang akan menjadi pijakan dari terjemah-terjemah makna al-Qur`an al-Karim yang akan diterbitkan oleh al-Mujamma' ke bahasa-bahasa kaum muslimin di seluruh penjuru dunia.

Dalam rangka meletakkan kerangka utama tafsir ini, dipilih beberapa profesor di bidang tafsir yang dikenal berilmu dan kapabel di bidangnya, dengan memperhatikan rambu-rambunya yang terpenting di antaranya:

1. Menafsirkan ayat-ayat sejalan dengan manhaj salaf shalih di bidang akidah.
2. Mengedepankan tafsir *bil ma`tsur* yang shahih di atas selainnya.
3. Membatasi nukilan hanya pada pendapat yang shahih atau rajih (kuat).
4. Menonjolkan petunjuk al-Qur`an dan tujuan-tujuan utama syariat melalui tafsir.

5. Menuangkan tafsir melalui kalimat yang ringkas dan mudah, disertai dengan penjelasan tentang makna lafazh-lafazh asing di tengah-tengah tafsir.
6. Membatasi tafsir pada makna yang sesuai dengan ayat, dan menjauhi tambahan yang tercantum di ayat-ayat lainnya untuk ditafsirkan di tempatnya.
7. Menurunkan makna ayat secara langsung tanpa menoleh pada berita-berita, kecuali bila kondisi menuntut untuk itu.
8. Menurunkan tafsir yang sesuai dengan riwayat Hafsh dari Ashim.
9. Menghindari penyebutan *qira'aat*, masalah-masalah *nahwu*, *sharaf*, *i'rab* dan *balaghah*.
10. Menafsirkan setiap ayat secara tersendiri, tidak mengulang teks ayat al-Qur`an kecuali bila diperlukan, dan di awal setiap tafsir disebutkan nomor ayat.
11. Ukuran tafsir secukup halaman samping dan bawah mushaf Madinah Nabawiyah.
12. Mempertimbangkan bahwa tafsir ini akan dialihbahasakan ke bahasa-bahasa lain, sehingga perlu menghindari istilah-istilah yang sulit untuk diterjemahkan.

Para profesor yang diserahi tugas menyiapkan tafsir ini telah berusaha untuk menjaga rambu-rambu di atas. Apa yang mereka tulis telah melewati *muraja'ah* pertama Komisi di Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif di Madinah Nabawiyah. Kemudian pemeriksaan dua Komisi di Kementrian Urusan-urusan Islam, Wakaf, Dakwah dan Penyuluhan di Riyadh. Hal ini dalam rangka memastikan terealisasinya tujuan dari peletakan tafsir ini dan menjamin keshahihannya dalam makna dan susunannya.

Kemudian *Tafsir* ini telah dicetak untuk pertama kali dalam ukuran-ukuran yang bermacam-macam, masyarakat antusias memilikinya,

karena keunggulannya dari sisi kemudahan dan kejelasan dalam menyampaikan makna yang dimaksud.

Sudah menjadi tabiat usaha manusia yang tidak steril dari kekeliruan dan tidak pernah mencapai tingkat kesempurnaan, selalu ada celah untuk menambah dan memperbaiki. Kementrian dan Mujamma' telah menerima beberapa masukan yang beragam atas *Tafsir al-Muyassar* ini. Hal ini tentu saja mengharuskan dilakukannya *muraja'ah* ulang secara lebih teliti untuk dicetak ulang.

Seluruh kritik yang masuk telah dikaji oleh sebuah Komisi Khusus yang dibentuk dalam rangka mewujudkan hal ini di Mujamma'. Komisi ini mengambil kritik yang membangun dengan tetap mengedepankan *manhaj salaf* di bidang *Ushul Tafsir* dan sumber-sumbernya serta rambu-rambu yang dipijak dalam menyusun *Tafsir al-Muyassar* ini.

Komisi tersebut juga mengkaji beberapa kata yang banyak terulang dalam *Tafsir* ini seperti kata *at-tashdiq* (membenarkan), *aljahd* (mengingkari) dan *al-yaqin* (yakin) karena kata-kata ini erat kaitannya dengan akidah *salaf shalih*.

Komisi juga mengkaji makna nama-nama dan sifat-sifat Allah, kata-kata padanan yang memiliki kemiripan dari sisi makna, seperti kata *ash-shur* dan kata *ash-shabi`in* di mana kata-kata ini ditafsirkan dengan *sinonim*nya di setiap kesempatan di mana ia hadir padanya.

Kalimat, *"Wahai Muhammad"* yang hadir dalam tafsir terhadap sebagian ayat sebagai panggilan kepada Nabi ﷺ diubah menjadi, *"Wahai Rasul"*, bila konteks ayat adalah dakwah terhadap orang-orang musyrikin, atau menetapkan hujjah atas mereka, atau menjelaskan apa yang dipegang oleh Ahli Kitab, atau dalam konteks *tabligh* (penyampaian) yang bersifat umum. Atau diubah menjadi, *"Wahai Nabi"*, bila konteks ayat adalah pembicaraan kepada orang-orang mukmin atau penjelasan tentang hukum syar'i, kecuali di sebelas tempat dalam *Tafsir* ini. Panggilan dengan menggunakan, *"Wahai Muhammad"*,

masih ditetapkan sebagaimana adanya karena ia merupakan hikayat dari ucapan orang-orang yang mengingkari kenabian Rasulullah ﷺ.

Komisi juga menghadirkan makna lain atas makna yang sudah tercantum dalam *Tafsir al-Muyassar* ini, bila lafazh Qur`ani mengandung makna tersebut tanpa diketahui mana di antara makna-makna tersebut yang lebih *rajih* (kuat), karena al-Qur`an al-Karim mengungkapkan makna-makna yang luas dengan kata-kata yang singkat.

Bila pemahaman terhadap sebuah ayat berkait dengan ayat sebelumnya, maka akan dilakukan upaya penyambungan di antara keduanya. Pada penutupan *Tafsir* di sebutkan beberapa ayat di mana pembicaraan diarahkan kepada Nabi ﷺ namun ia berlaku untuk seluruh umatnya, sekalipun panggilannya hanya tertuju kepada beliau.

Komisi sangat memperhatikan kemudahan kalimat dan kejelasannya selama proses revisi yang dilakukannya, dan juga memperhatikan kesesuaian *penyetuban* lafazh dalam konteks penafsiran ayat sebisa mungkin, dengan tetap berharap bahwa kalimat yang digunakan lebih tepat dan lebih dekat kepada pemahaman pembaca.

Sekalipun tujuan utama dari peletakan *Tafsir al-Muyassar* ini adalah sebagai acuan terjemah-terjemah atas makna-makna al-Qur`an yang akan diterbitkan oleh Mujamma', namun hal itu tidak mengesampingkan kebutuhan pembaca dari kalangan Arab. Karena itu maka saya telah menginstruksikan agar dicetak ulang dalam bentuk yang telah ditambah dan revisi.

Kami memohon kepada Allah ﷻ agar berkenan membalas semua pihak yang terlibat dalam penyusunan *Tafsir* ini atau perevisiannya sehingga ia bisa hadir dengan penampilannya yang menarik. Semoga Allah ﷻ melimpahkan balasan yang besar atas upaya-upaya yang telah mereka kerahkan.

Kami memohon kepada Allah ﷻ agar berkenan membimbing kita semua untuk memahami kitab-Nya yang mulia dan mengambil petunjuknya. Semoga Dia ﷻ memberikan balasan baik kepada Pelayan Dua Tanah Suci, Raja Abdullah bin Abdul Aziz Alu Suud yang tidak pernah kenal lelah dalam berkhidmat kepada al-Qur`an yang mulia, menyebarkannya dan membagi-bagikannya. Semoga Dia ﷻ juga berkenan membalas dengan kebaikan kepada putra mahkota, yang mulia, Amir Sulthan bin Abdul Aziz atas segala usahanya yang penuh berkah dalam berkhidmat kepada Islam dan kaum muslimin. Semoga Allah membimbing seluruh kaum muslimin kepada apa yang Dia cintai dan Dia ridhai, sesungguhnya Dia Maha Mengabulkan doa.

Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih bisa terwujudkan. Shalawat dan salam serta berkah semoga tercurah kepada hamba dan utusan-Nya, Nabi kita Muhammad, keluarga dan seluruh shahabatnya.

Shalih bin Abdul Aziz bin Muhammad Alu as-Syaikh

Menteri Urusan-urusan Islam, Wakaf, Dakwah dan Penyuluhan

Pengawas Umum atas Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif

PENGANTAR SEKJEN MUJAMMA'

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan, ampunan dan hidayah kepada-Nya. Dan kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan perbuatan kami. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan Allah maka tidak ada yang memberi petunjuk kepadanya, dan engkau tidak akan menemukan penolong yang membimbingnya.

Shalawat dan salam semoga tercurah atas Rasul terbaik yang Allah ﷻ utus sebagai rahmat bagi alam semesta, dengan membawa rahmat dan *hidayah* (petunjuk). Dan juga kepada keluarga, para shahabatnya dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai Hari Kiamat. *Amma ba'du*:

Sesungguhnya al-Qur`an al-Karim adalah wahyu Allah ﷻ kepada Rasul terbaiknya, yang berisi akidah, hukum-hukum, adab-adab dan berita-berita yang menjamin kebahagiaan bagi manusia di dunia dan di akhirat, sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

﴿فَمَنِ ٱتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَىٰ ﴿١٢٣﴾﴾

"Barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka." **(QS. Thaahaa: 123)**.

Pembaca al-Qur`an al-Karim dan pendengarnya patut memahami tafsir ayat-ayatnya yang memang dia perlukan, karena strata bahasa lafazh-lafazh al-Qur`an yang mulia sangat tinggi, kefasihannya men-

capai puncak dan *balaghah*nya menggapai anak tangga tertinggi.

Sebelum ini Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf telah menerbitkan *Tafsir al-Muyassar* dalam cetakan pertamanya. Berkat karunia dan taufik dari Allah, kitab tersebut mendapatkan *respon* (tanggapan) yang sangat positif di kalangan ahli ilmu dan kaum muslimin pada umumnya.

Tidak diragukan bahwa *Tafsir al-Muyassar* ini adalah sebatas usaha manusia yang tetap memerlukan upaya-upaya penyempurnaan. Kementerian dan Mujamma' telah menerima beberapa masukan yang beraneka ragam terhadap *Tafsir al-Muyassar* ini, langkah selanjutnya yang diambil adalah membentuk sebuah Komisi untuk mengkaji seluruh masukan tersebut, dan hal itu telah dilakukan tanpa meremehkan satu pun darinya. Komisi menetapkan masukan yang sesuai dengan tetap memperhitungkan *manhaj Tafsir* ringkas ini terkait dengan kaidah-kaidahnya dan *korelasi*nya untuk diterjemahkan ke bahasa-bahasa lainnya.

Komisi juga melakukan kajian ulang terhadap *Tafsir* ini dan berupaya menyatukan pandangan-pandangan, di mana lafazh-lafazhnya ditafsirkan dengan ungkapan yang ringkas namun mencukupi di setiap tempat kehadirannya dalam al-Qur`an al-Karim, dengan tetap mempertimbangkan korelasi kehadiran lafazh tersebut dalam konteks tafsir ayat, dan menjelaskan seluruh lafazh yang maknanya asing bagi pembaca, sehingga makna dan konteksnya tidak lagi samar atau musykil.

Dalam mengkaji dan mengambil seluruh masukan, Komisi memperhatikan sebuah prinsip yang dipegangnya, yaitu hendaknya yang diambil tersebut sesuai dengan riwayat Hafsh dari Ashim dari sisi makna dan *i'rab*.

Di sini saya sampaikan bahwa *Tafsir al-Muyassar* merupakan salah satu rujukan tafsir yang masuk ke dalam *Website* Mujamma' al-Malik

Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif dalam jaringan internet.

Dalam kesempatan diterbitkannya cetakan dengan revisi kali ini, saya tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasinya dalam menyusun amal-usaha yang penuh berkah ini, dan berupaya mengeluarkannya dalam bentuk yang menarik seperti ini.

Kami juga berterima kasih kepada Yang Mulia Bapak Menteri Urusan-urusan Islam, Wakaf, Dakwah dan Penyuluhan, selaku pengawas umum atas Mujamma', Syaikh Shalih bin Abdul Aziz bin Muhammad Alu asy-Syaikh, di mana masukan-masukannya yang berharga dan arahan-arahannya yang bijaksana memberikan pengaruh besar yang positif dalam menerbitkan tafsir dengan penampilannya yang menawan ini.

Saya juga berterima kasih kepada para pemimpin negeri ini dengan pemimpinnya Yang Mulia, Raja Abdullah bin Abdul Aziz, Pelayan Dua Tanah Suci dan Yang Mulia Putra Mahkota Amir Sulthan bin Abdul Aziz, semoga Allah menjaga keduanya atas segala usaha mulia dalam berkhidmat kepada Islam dan kaum muslimin, serta mendukung kepentingan-kepentingan mereka.

Segala puji bagi Allah atas karunia dan nikmat-Nya. Segala puji yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan bisa terealisasikan.

Prof. Dr. Muhammad Salim bin Syadid al-Aufi

Sekjen Mujamma' al-Malik Fahd li Thiba'ah al-Mushaf asy-Syarif.

ISTI'ADZAH

(Aku berlindung kepada Allah
dari setan yang terkutuk)

Allah ﷻ mensyariatkan bagi setiap pembaca al-Qur`an yang agung agar memohon perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk. Allah ﷻ berfirman:

"Jika kamu membaca al-Qur`an hendaklah kamu memohon perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk." **(QS. An-Nahl: 98).**

Hal ini karena al-Qur`an al-Karim merupakan petunjuk bagi manusia dan obat bagi penyakit hati, sementara setan merupakan pemicu keburukan-keburukan dan kesesatan-kesesatan. Maka Allah ﷻ memerintahkan pembaca al-Qur`an agar membentengi dirinya dengan memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari setan yang terkutuk, dari gangguan-gangguan dan godaan-godaannya.

Para ulama sepakat bahwa *isti'adzah* bukan termasuk al-Qur`an al-Karim, oleh karenanya ia tidak ditulis di dalam mushhaf.

Makna, *"Aku berlindung kepada Allah..."* adalah aku bernaung kepada Allah dan membentengi diri dengan-Nya semata.

"...dari setan..." Yakni dari setiap penentang yang membangkang dari kalangan jin dan manusia yang memalingkanku dari ketaatan kepada Rabbku dan membaca kitab-Nya.

"...yang terkutuk" Yakni yang terusir dari rahmat Allah.

١

سُورَةُ الفَاتِحَةِ ١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ١

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَٰنِ
الرَّحِيمِ ٣ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

مَكِّيَّةٌ

TERJEMAH

Surah ke-1 | 7 ayat

AL-FAATIHAH (Pembukaan)

Surah : MAKKIYYAH

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.[1]

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

2. Segala puji[2] bagi Allah, Rabb semesta alam.[3]

All the praises and thanks be to Allah, the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists).

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

The Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Berarti: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Tiap-tiap pekerjaan yang baik itu hendaknya dimulai dengan menyebut nama Allah, seperti makan, minum, menyembelih bintang untuk dimakan dan sebagainya. Allah ialah nama Dzat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tetapi yang membutuhkan-Nya. *Ar-Rahmaan* (Maha Pemurah): salah satu dari nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *ar-Rahiim* (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.
2. *Alhamdu* (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap ni'mat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji kepada Allah ialah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.
3. *Rabb* (Tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafadz "rabb" tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti rabbul bait (tuan rumah). *'Alamiin* (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia,alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah pencipta semua alam-alam itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Aku mulai membaca al-Qur`an dengan menyebut nama Allah sekaligus memohon pertolongan kepada-Nya. "Allah" adalah nama bagi ar-Rabb *Tabaraka wa Ta'ala*, yang disembah dengan haq bukan selain-Nya. Allah adalah nama Allah yang paling khusus, tidak ada selain-Nya yang berhak menyandang nama ini. *"Ar-Rahman"* Pemilik rahmat yang umum di mana rahmat-Nya mencakup seluruh makhluk. *"Ar-Rahim"* Maha Penyayang kepada orang-orang mukmin. Ini adalah dua nama Allah di antara nama-nama-Nya yang lain yang menetapkan sifat rahmat bagi Allah *Ta'ala* sesuai dengan kebesaran-Nya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ...

2. Sanjungan kepada Allah dengan sifat-sifat-Nya di mana semuanya merupakan sifat-sifat kesempurnaan. Pujian kepada-Nya atas nikmat-nikmat-Nya, baik yang lahir maupun yang batin, baik diniyah maupun duniawiyah. Kandungannya adalah perintah dari Allah kepada hamba-hamba-Nya agar memuji-Nya. Dialah semata yang berhak dipuji. Dialah pencipta seluruh makhluk, yang mengurusi segala perkara mereka, yang mengayomi seluruh makhluk-Nya dengan nikmat-nikmat-Nya, dan memayungi wali-wali-Nya dengan iman dan amal shalih.

الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ...

3. *"Ar-Rahman"* Pemilik rahmat umum di mana rahmat-Nya mencakup seluruh makhluk. "Ar-Rahim" Maha Penyayang kepada orang-orang mukmin. Ini adalah dua nama Allah di antara nama-nama-Nya.

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ...

4. Hanya Allah semata penguasa Hari Kiamat yang merupakan hari pembalasan atas perbuatan manusia. Dibacanya ayat ini oleh seorang muslim di setiap rakaat shalatnya mengingatkannya kepada hari akhir, mendorongnya untuk bersiap-siap dengan amal shalih dan menahan diri dari dosa-dosa dan keburukan-keburukan.

TERJEMAH

4. Yang menguasai[4] Hari Pembalasan[5].

The Only Owner (and the Only Ruling Judge) of the Day of Recompense (i.e. the Day of Resurrection)

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah[6], dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan[7].

You (Alone) we worship, and you (Alone) we ask for help (for each and everything).

6. Tunjukilah[8] kami jalan yang lurus,

Guide us to the Straight Way.

7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.[9]

The Way of those on whom You have bestowed Your Grace, not (the way) of those who earned Your Anger (such as the Jews), nor of those who went astray (such as the Christians).

4. *Maalik* (Yang Menguasai) dengan memanjangkan *"mim"*, ia berarti: Pemilik (Yang empunya). Dapat pula dibaca dengan *"Malik"* (dengan memendekkan mim), artinya: Raja.
5. *Yaumiddin* (Hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. *Yaumiddin* disebut juga *yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljazaa'* dan sebagainya.
6. *Na'budu* diambil dari kata *'ibaadat*: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.
7. *Nasta'iin* (minta pertolongan), terambil dari kata *isti'aanah*: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup diselesaikan dengan tenaga sendiri.
8. *Ihdina* (tunjukilah kami), diambil dari kata *"hidayaat"*: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.
9. Yang dimaksud dengan "mereka yang dimurkai" dan "mereka yang sesat" ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِيَّاكَ نَعْبُدُ ...

5. Sesungguhnya kami mengkhususkan ibadah hanya kepada-Mu, kami juga memohon pertolongan hanya kepada-Mu semata dalam segala urusan kami. Segala perkara di tangan-Mu, tidak seorang pun yang memilikinya sekalipun hanya seberat semut hitam. Ayat ini merupakan dalil yang menetapkan bahwa seorang hamba tidak boleh memberikan salah satu bentuk ibadah seperti doa, *istighatsah* (mohon penyelamatan dari kondisi sulit), menyembelih dan thawaf kecuali hanya kepada Allah semata. Ayat ini mengandung obat bagi hati dari ketergantungan kepada selain Allah, dari penyakit *riya`* (pamer), *ujub* (bangga diri) dan *takabur* (sombong).

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ...

6. Tunjukkanlah dan bimbinglah kami, berilah taufik kepada kami sehingga kami mampu meniti jalan yang lurus, teguhkanlah kami di atasnya sampai kami berjumpa dengan-Mu. Jalan yang lurus adalah Islam, yaitu jalan yang terang yang membawa kepada keridhaan Allah dan surga-Nya, jalan yang dibawa oleh penutup para nabi dan rasul, Muhammad ﷺ. Tiada jalan menuju kebahagiaan bagi seorang hamba kecuali dengan beristiqamah di atasnya.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ...

7. Jalan orang-orang yang telah Engkau limpahkan nikmat kepada mereka dari kalangan para nabi, shiddiqin, syuhada` dan orang-orang shalih, mereka adalah orang-orang yang mendapatkan hidayah dan teguh berjalan di atasnya. Janganlah Engkau menjadikan kami termasuk orang-orang yang meniti jalan orang-orang yang dimurkai, yaitu orang-orang yang mengetahui kebenaran namun tidak mengamalkannya, mereka adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang yang sejenis dengan mereka. Dan orang-orang yang tersesat, mereka adalah orang-orang yang tidak mengambil petunjuk karena kebodohan sehingga mereka tersesat dari jalan yang lurus. Mereka adalah orang-orang Nasrani dan orang-orang yang mengambil jalan mereka.

٢

سُورَةُ البَقَرَةِ ٢

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الٓمّٓ ﴿١﴾ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى
لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ
الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۙ ﴿٣﴾
وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ
قَبْلِكَ ۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۗ ﴿٤﴾ اُولٰٓئِكَ عَلٰى
هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۙ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٥﴾

مَدَنِيَّةٌ

TERJEMAH

Surah ke-1
286 ayat - Juz 1

AL-BAQARAH
(Sapi Betina)

Surah :
MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Alif laam miim.[10]

Alif-Lam-Mim. [These letters are one of the miracles of the Quran and none but Allah (Alone) knows their meanings].

2. Kitab[11] (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,[12]

This is the Book (the Quran), whereof there is no doubt, a guidance to those who are Al-Muttaqun [the pious and righteous persons who fear Allah much (abstain from all kinds of sins and evil deeds which He has forbidden) and love Allah much (perform all kinds of good deeds which He has ordained)].

3. (yaitu) mereka yang beriman[13] kepada yang ghaib,[14] yang mendirikan shalat,[15] dan

10. Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat al-Qur'an seperti: alif laam miim, alif laam raa, alif laam miim shaad dan sebagainya. Diantara ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang termasuk ayat-ayat *mutasyaabihaat*, dan ada pula yang menafsirkannya. Golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan al-Qur'an itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa al-Qur'an itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. Kalau mereka tidak percaya bahwa al-Qur'an diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad ﷺ semata-mata, maka cobalah mereka buat semacam al-Quran itu.
11. Tuhan menamakan al-Qur'an dengan al-Kitab yang di sini berarti (yang ditulis), sebagai isyarat bahwa al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis.
12. Takwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.
13. Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.
14. Yang ghaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. Percaya kepada yang ghaib yaitu, meng-i'tikadkan adanya sesuatu (yang maujud) yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, Malaikat-malaikat, Hari akhirat dan sebagainya.
15. Shalat menurut bahasa Arab: doa. Menurut

TAFSIR AL-MUYASSAR

الٓمٓ

1. *Alif lam mim*, ini adalah huruf-huruf yang terpenggal yang hadir di awal beberapa surat, mengandung isyarat kepada kemukjizatan al-Qur`an. Al-Qur`an menantang orang-orang musyrikin dan mereka tidak kuasa menentangnya. Al-Qur`an hanya tersusun dari huruf-huruf tersebut di mana bahasa Arab juga tersusun darinya. Ketidakmampuan orang-orang Arab untuk membuat yang semisal dengan al-Qur`an -padahal mereka adalah orang-orang yang paling fasih- membuktikan bahwa al-Qur`an merupakan wahyu dari Allah.

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِ ...

2. Al-Qur`an ini merupakan kitab yang agung yang tidak diragukan bahwa ia datang dari sisi Allah, maka siapa pun tidak patut meragukannya karena ia adalah kitab yang jelas. Orang-orang yang bertakwa mengambil manfaat darinya dengan ilmu yang bermanfaat dan amal shalih. Orang-orang yang bertakwa adalah orang-orang yang takut kepada Allah dan mengikuti hukum-hukum-Nya.

ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡغَيۡبِ ...

3. Orang-orang yang bertakwa adalah orang-orang yang membenarkan perkara ghaib, yaitu perkara di mana akal dan indera mereka saja tidak akan mampu mengetahuinya, karena ia hanya bisa diketahui melalui wahyu Allah *Ta'ala* kepada para rasul-Nya, seperti iman kepada para Malaikat, Surga, Neraka dan perkara-perkara lainnya yang telah dikabarkan oleh Allah dan dikabarkan pula oleh Rasulullah ﷺ. Iman adalah kata *general* (menyeluruh) untuk menetapkan bagi keyakinan kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Akhir dan takdir yang baik dan yang buruk.

TERJEMAH

menafkahkan sebahagian rizki[16] yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Who believe in the Ghaib and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and spend out of what we have provided for them [i.e. give Zakat , spend on themselves, their parents, their children, their wives, etc., and also give charity to the poor and also in Allah's Cause - Jihad, etc.].

4. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu,[17] serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.[18]

And who believe in (the Quran and the Sunnah) which has been sent down (revealed) to you (Muhammad Peace be upon him) and in [the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel), etc.] which were sent down before you and they believe with certainty in the Hereafter. (Resurrection, recompense of their good and bad deeds, Paradise and Hell, etc.).

5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.[19]

They are on (true) guidance from their Lord, and they are the successful.

istilah syara' ialah ibadat yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. Mendirikan shalat ialah menunaikannya dengan teratur, dengan melangkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya, baik yang lahir ataupun yang batin, seperti khusu', memperhatikan apa yang dibaca dan sebagainya.

16. Rizki: segala yang dapat diambil manfa'atnya. Menafkahkan sebagian rizki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah dirizkikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyari'atkan oleh agama memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.
17. Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad ﷺ ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum al-Qur'an seperti: Taurat, Zabur, Injil dan Shuhuf-Shuhuf yang tersebut dalam al-Qur'an yang diturunkan kepada para Rasul. Allah menurunkan Kitab kepada Rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril عليه السلام, lalu Jibril menyampaikannya kepada Rasul.
18. Yakin ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikitpun. Akhirat lawan dunia. Kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. Yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar-benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.
19. Ialah orang-orang yang mendapat apa-apa yang dimohonkannya kepada Allah sesudah mengusahakannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Keyakinan ini dibuktikan kebenarannya melalui perkataan dan perbuatan dengan hati, lisan dan anggota badan. Di samping orang-orang yang bertakwa itu beriman kepada perkara ghaib, mereka juga menegakkan shalat tepat waktu secara shahih sesuai dengan apa yang Allah ﷻ syariatkan kepada Nabi-Nya Muhammad ﷺ. Dan mereka juga mengeluarkan sedekah baik yang wajib maupun yang sunnah dari harta yang Allah limpahkan kepada mereka.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ ...

4. Orang-orang yang bertakwa beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu wahai Rasul, yaitu al-Qur`an, dan apa yang diturunkan kepadamu berupa hikmah, yaitu sunnah. Mereka juga beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada para Rasul sebelummu, seperti Taurat, Injil dan lainnya. Mereka juga membenarkan alam kehidupan pasca kematian termasuk apa yang ada di sana, berupa hisab dan balasan amal perbuatan, mereka membenarkan dengan hati mereka dengan pembenaran yang terlihat dari lisan dan perbuatan mereka. Di sini iman kepada Hari Akhir disebut secara khusus karena iman kepadanya termasuk pendorong terkuat untuk melakukan kebaikan-kebaikan, menjauhi larangan-larangan dan mendorong seseorang untuk melakukan *muhasabah* (introspeksi) terhadap dirinya.

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ...

5. Orang-orang yang memiliki sifat-sifat tersebut berjalan di atas cahaya dari Rabb mereka dan meraih taufik dari pencipta dan pemberi hidayah mereka. Mereka adalah orang-orang yang beruntung yang meraih apa yang mereka cari dan selamat dari keburukan di mana mereka lari darinya.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ
لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ۖ وَعَلَىٰ
أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ
مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾
يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا ۚ وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ
وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۚ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ
لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِن لَّا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا قِيلَ
لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا لَقُوا
الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا ۖ وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا
مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٤﴾ اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ
فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ
بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

TERJEMAH

6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

Verily, those who disbelieve, it is the same to them whether you (O Muhammad Peace be upon him) warn them or do not warn them, they will not believe.

7. Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka[20], dan penglihatan mereka ditutup[21]. Dan bagi mereka siksa yang amat berat

Allah has set a seal on their hearts and on their hearings, (i.e. they are closed from accepting Allah's Guidance), and on their eyes there is a covering. Theirs will be a great torment.

8. Di antara manusia ada yang mengatakan: (Kami beriman kepada Allah dan Hari Kemudian[22],) padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.

And of mankind, there are some (hypocrites) who say: "We believe in Allah and the Last Day" while in fact they believe not.

9. Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.

20. Yakni orang itu tidak dapat menerima petunjuk, dan segala macam nasihatpun tidak akan berbekas padanya.
21. Maksudnya: mereka tidak dapat memperhatikan dan memahami ayat-ayat al-Qur'an yang mereka dengar dan tidak dapat mengambil pelajaran dari tanda-tanda kebesaran Allah yang mereka lihat di cakrawala, di permukaan bumi dan pada diri mereka sendiri.
22. Hari Kemudian ialah: mulai dari waktu mahluk dikumpulkan di Padang Mahsyar sampai waktu yang tak ada batasnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ...

6. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari apa yang Rabbmu turunkan kepadamu karena kesombongan atau keangkuhan, mereka tidak akan beriman, baik engkau memperingatkan dan menakut-nakuti mereka wahai Rasul dari siksa Allah atau engkau tidak melakukan hal itu, karena mereka tetap akan bersikukuh di atas kebatilan yang mereka pegang.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ...

7. Allah ﷻ telah menutup rapat-rapat hati dan pendengaran mereka. Allah telah meletakkan penutup di depan pandangan mata mereka disebabkan oleh kekufuran mereka dan pengingkaran mereka setelah sebelumnya mereka mengetahui kebenaran, sehingga Allah ﷻ tidak membimbing mereka kepada petunjuk, dan bagi mereka siksa yang berat di dalam api Neraka Jahanam.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ ...

8. Di antara manusia ada sekelompok orang yang ragu-ragu dan bimbang di antara orang-orang mukmin dan orang-orang kafir, mereka adalah orang-orang munafik yang berkata dengan lisan mereka, "Kami mempercayai Allah dan Hari Akhir." Namun dalam hati mereka berdusta, mereka tidak beriman.

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا ...

9. Karena kebodohan, mereka meyakini bahwa mereka bisa menipu Allah dan orang-orang beriman hanya dengan menampakkan iman dan menyembunyikan kekufuran, padahal mereka hanya menipu diri mereka sendiri, karena

TERJEMAH

They (think to) deceive Allah and those who believe, while they only deceive themselves, and perceive (it) not!

10. Dalam hati mereka ada penyakit[23], dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.

In their hearts is a disease (of doubt and hypocrisy) and Allah has increased their disease. A painful torment is theirs because they used to tell lies.

11. Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi[24]". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan".

And when it is said to them: "Make not mischief on the earth," they say: "We are only peacemakers."

12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.

Verily! They are the ones who make mischief, but they perceive not.

13. Apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman." Mereka menjawab: "Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?" Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-

23. Yakni keyakinan mereka terdahap kebenaran Nabi Muhammad ﷺ lemah. Kelemahan keyakinan itu, menimbulkan kedengkian, iri-hati dan dendam terhadap Nabi ﷺ, agama dan orang-orang Islam.

24. Kerusakan yang mereka perbuat di muka bumi bukan berarti kerusakan benda, melainkan menghasut orang-orang kafir untuk memusuhi dan menentang orang-orang Islam.

TAFSIR AL-MUYASSAR

akibat buruk tipuan mereka akan kembali kepada diri mereka sendiri. Karena kebodohan mereka yang sangat, mereka tidak menyadari hal itu. Disebabkan hati mereka benar-benar rusak.

فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ ...

10. Dalam hati mereka mendekam kebimbangan dan kerusakan, sehingga mereka didera kemaksiatan yang menyebabkan hukuman atas mereka. Maka Allah menambah kebimbangan di atas kebimbangan mereka, mereka juga meraih hukuman yang menyakitkan disebabkan oleh kedustaan dan kemunafikan mereka.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ ...

11. Bila mereka dinasihati agar menghentikan pengrusakan di muka bumi dengan kekufuran dan kemaksiatan, membeberkan rahasia orang-orang mukmin dan memberikan loyalitas kepada orang-orang kafir, maka mereka akan membantah dan menjawab secara dusta, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang memperbaiki."

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ ...

12. Sesungguhnya apa yang mereka kerjakan dan mereka klaim bahwa itu adalah perbaikan merupakan kerusakan itu sendiri, namun mereka tidak menyadarinya karena kebodohan dan pengingkaran mereka.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ ...

13. Bila dikatakan kepada orang-orang munafik, "Berimanlah kalian seperti iman para sahabat, yaitu iman dengan hati, lisan dan anggota badan, maka mereka membantah dan

TERJEMAH

orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu.

And when it is said to them (hypocrites): "Believe as the people (followers of Muhammad Peace be upon him, Al-Ansar and Al-Muhajirun) have believed," they say: "Shall we believe as the fools have believed?" Verily, they are the fools, but they know not.

14. Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Dan bila mereka kembali kepada setan-setan mereka[25], mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok."

And when they meet those who believe, they say: "We believe," but when they are alone with their Shayatin (devils - polytheists, hypocrites, etc.), they say: "Truly, we are with you; verily, we were but mocking."

15. Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.

Allah mocks at them and gives them increase in their wrong-doings to wander blindly.

16. Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

These are they who have purchased error for guidance, so their commerce was profitless. And they were not guided.

25. Maksudnya: pemimpin-pemimpin mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menjawab, "Apakah kami harus mempercayai seperti kepercayaan orang-orang lemah akal dan pikiran tersebut? Kalau demikian maka kami dengan mereka sama-sama dungu." Maka Allah ﷻ membantah mereka dengan menyatakan bahwa justru merekalah orang-orang dungu, karena mereka tidak mengetahui bahwa apa yang mereka pegang itu merupakan kesesatan dan kerugian.

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا ...

14. Bila orang-orang munafik itu bersua dengan orang-orang mukmin, mereka akan berkata, "Kami mempercayai Islam seperti kalian." Namun bila mereka meninggalkan orang-orang mukmin dan berkumpul bersama para tokoh mereka dari kalangan orang-orang kafir yang bengal di hadapan Allah, mereka bersumpah bahwa mereka di atas agama kekufuran dan tidak meninggalkannya. Mereka mengucapkan hal itu kepada orang-orang mukmin hanya untuk merendahkan dan memperolok-olok orang-orang mukmin.

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ ...

15. Allah memperolok-olok mereka dan memberi tangguh kepada mereka, sehingga kesesatan, kebimbangan dan keragu-raguan mereka semakin besar. Selanjutnya Dia akan membalas mereka atas penghinaan mereka terhadap orang-orang beriman.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ ...

16. Orang-orang munafik itu telah menjual diri mereka dalam sebuah akad jual beli yang merugi. Mereka menukar iman dengan kekufuran sehingga mereka tidak meraih apa pun. Bahkan mereka kehilangan hidayah, dan ini merupakan kerugian yang sangat fatal.

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ
ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾ صُمٌّ
بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾ أَوْ كَصَيِّبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ
ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ
حَذَرَ الْمَوْتِ ۚ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ
أَبْصَارَهُمْ ۖ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ۚ
وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ ع يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ
وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ
الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ
بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا
فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا
النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

TERJEMAH

17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api[26], maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

Their likeness is as the likeness of one who kindled a fire; then, when it lighted all around him, Allah took away their light and left them in darkness. (So) they could not see.

18. Mereka tuli, bisu dan buta[27], maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar),

They are deaf, dumb, and blind, so they return not (to the Right Path).

19. atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati[28]. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir[29].

Or like a rainstorm from the sky, wherein is darkness, thunder, and lightning. They thrust their fingers in their ears to keep out the stunning thunderclap for fear of death. But Allah ever encompasses the disbelievers (i.e. Allah will gather them all together).

26. Orang-orang munafik itu tidak dapat mengambil manfa'at dari petunjuk-petunjuk yang datang dari Allah, karena sifat-sifat kemunafikkan yang bersemi dalam dada mereka. Keadaan mereka digambarkan Allah seperti dalam ayat tersebut di atas.
27. Walaupun pancaindera mereka sehat mereka dipandang tuli, bisu dan buta oleh karena tidak dapat menerima kebenaran.
28. Keadaan orang-orang munafik itu, ketika mendengar ayat-ayat yang mengandung peringatan, adalah seperti orang yang ditimpa hujan lebat dan petir. Mereka menyumbat telinganya karena tidak sanggup mendengar peringatan-peringatan al-Qur'an itu.
29. Maksudnya pengetahuan dan kekuasaan Allah meliputi orang-orang kafir.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا ...

17. Kehidupan orang-orang munafik yang hanya beriman secara lahir dan bukan batin, kepada risalah Muhammad ﷺ, kemudian mereka kafir, sehingga mereka berada di dalam kegelapan kesesatan tanpa menyadarinya dan tanpa ada harapan untuk keluar darinya. Perumpamaannya mirip dengan keadaan beberapa orang di sebuah malam yang gelap-gulita, salah seorang dari mereka menyalakan api yang besar untuk menghangatkan tubuh mereka dan menerangi jalan mereka. Namun begitu api tersebut menyala dan menerangi sekitarnya, ia langsung kembali padam, sehingga mereka dibekap kegelapan tanpa bisa melihat apa pun, mereka tidak tahu jalan dan tidak bisa membebaskan diri darinya.

صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ ...

18. Mereka adalah orang-orang yang tuli sehingga tidak bisa mendengarkan kebenaran untuk selanjutnya meresapinya, bisu sehingga mereka tidak kuasa mengucapkannya, dan mereka juga buta sehingga tidak kuasa melihat cahaya petunjuk. Karenanya mereka tidak kuasa kembali kepada iman yang sebelumnya telah mereka campakkan, dan mereka menggantikannya dengan kesesatan.

أَوْ كَصَيِّبٍ مِنَ السَّمَاءِ ...

19. Sekelompok orang-orang munafik yang lainnya, di mana mereka mengetahui kebenaran di suatu waktu dan meragukannya di lain waktu. Keadaan mereka ini mirip dengan sekelompok orang yang berjalan di padang pasir, tiba-tiba hujan lebat mengguyur mereka. Hujan yang diiringi dengan kegelapan yang bertumpuk-tumpuk, raungan suara guruh, kilatan halilintar dan sambaran petir yang membuat mereka dalam ketakutan yang sangat sehingga mereka menutup telinga mereka

TERJEMAH

20. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.

The lightning almost snatches away their sight, whenever it flashes for them, they walk therein, and when darkness covers them, they stand still. And if Allah willed, He could have taken away their hearing and their sight. Certainly, Allah has power over all things.

21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa,

O mankind! Worship your Lord (Allah), Who created you and those who were before you so that you may become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rizki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah[30], padahal kamu mengetahui.

Who has made the earth a resting place for you, and the sky as a canopy, and sent down water (rain) from the sky and brought forth therewith fruits as a provision for you. Then do not set up rivals unto Allah (in worship) while you know (that He Alone has the right to be worshipped).

23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami

30. Ialah segala sesuatu yang disembah di samping menyembah Allah seperti berhala-berhala, dewa-dewa, dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan jari-jari mereka karena takut binasa. Padahal Allah ﷻ meliputi orang-orang kafir, mereka tidak akan bisa lolos dari-Nya dan mereka tidak akan bisa melemahkan-Nya.

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ ...

20. Kilatan halilintar yang sangat kuat hampir saja membutakan pandangan mata mereka. Sekalipun demikian, setiap kali halilintar bersinar, mereka berjalan di bawah sinarnya, bila sinar tersebut padam maka gelaplah jalan mereka sehingga mereka hanya bisa berdiri di tempat mereka. Sekiranya Allah tidak memberikan tempo kepada mereka, niscaya halilintar tersebut telah mengambil penglihatan dan pendengaran mereka. Allah ﷻ kuasa untuk melakukan hal itu setiap saat, karena sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ ...

21. Ini adalah panggilan dari Allah *Ta'ala* kepada seluruh manusia, sembahlah Rabbmu yang telah memuliakanmu dengan nikmat-nikmat-Nya. Takutlah kepada-Nya dan jangan menyimpang dari agama-Nya, karena Dia telah mengadakanmu dari ketiadaan dan mengadakan orang-orang sebelummu, agar kamu menjadi orang-orang yang bertakwa yang Allah ﷻ ridhai dan mereka juga ridha kepada-Nya.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا ...

22. Rabb kalian adalah yang menjadikan bumi ini terhampar sehingga kehidupanmu di atasnya menjadi mudah, dan langit sebagai bangunan yang kokoh. Dia menurunkan air dari awan dan dengannya Dia mengeluarkan berbagai jenis buah-buahan dan beraneka tanaman sebagai rizki bagimu, maka janganlah kamu mengangkat sekutu-sekutu bagi-Nya dalam ibadah, padahal kamu mengetahui bahwa Dialah satu-satunya yang menciptakan

TERJEMAH

(Muhammad), buatlah[31] satu surat (saja) yang semisal al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

And if you (Arab pagans, Jews, and Christians) are in doubt concerning that which We have sent down (i.e. the Quran) to Our slave (Muhammad Peace be upon him), then produce a Surah (chapter) of the like there of and call your witnesses (supporters and helpers) besides Allah, if you are truthful.

24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) -dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya)-, peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

But if you do it not, and you can never do it, then fear the Fire (Hell) whose fuel is men and stones, prepared for the disbelievers.

31. Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan kebenaran al-Qur'an itu tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa karena ia merupakan mukjizat Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan memberi rizki, tentunya hanya Dia yang berhak untuk disembah semata.

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ ...

23. Bila kalian -wahai orang-orang kafir yang menentang- masih dalam keragu-raguan terhadap al-Qur`an yang telah Kami turunkan kepada hamba kami Muhammad ﷺ, dan kalian masih mengklaim bahwa al-Qur`an tidak dari sisi Allah, maka hadirkanlah satu surat yang semisal dengan satu surat di dalam al-Qur`an. Silakan kalian minta bantuan kepada siapa yang saja yang kalian mampu mintai bantuan, bila kalian adalah orang-orang yang benar dalam apa yang kalian dakwakan.

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا ...

24. Bila saat ini kalian tidak mampu, dan kalian tetap tidak akan pernah mampu di hari mendatang, maka takutlah kalian kepada api Neraka dengan beriman kepada Nabi ﷺ dan menaati Allah ﷻ. Api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, telah disiapkan bagi orang-orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan as-Suddi al-Kabir dari Abu Malik dan Abu Shalih dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, dan dari Murrah dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه dan beberapa orang sahabat, mereka berkata, "Ada dua orang munafik dari penduduk Madinah kabur dari Rasulullah ﷺ kepada orang-orang musyrikin, keduanya ditimpa hujan yang disebutkan oleh Allah dalam ayat ini: halilintar, petir dan guruh yang keras, setiap kali petir menyambar keduanya menyumbat kedua telinga mereka dengan jari-jari mereka karena takut petir tersebut menyambar pendengaran mereka dan karenanya mereka mati, dan jika halilintar tersebut memancarkan sinar, keduanya berjalan dengan memanfaatkan cahayanya, sementara jika halilintar itu tidak bersinar maka keduanya tidak bisa melihat, lalu keduannya berjalan mendatangi tempat mereka, keduanya berkata, 'Seandainya kita mendapatkan pagi lalu kita datang kepada Muhammad dan kami meletakkan tangan kita di tangannya.' Lalu pagi harinya keduanya datang kepada Nabi ﷺ, masuk Islam, meletakkan tangan mereka di tangan Nabi dan keduanya menjadi orang baik, maka Allah menjadikan dua orang munafik yang kabur ini sebagai perumpamaan bagi orang-orang munafik lainnya di Madinah.

وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ جَنّٰتٍ
تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ؕ كُلَّمَا رُزِقُوْا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ
رِّزْقًا ۙ قَالُوْا هٰذَا الَّذِيْ رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ ۙ وَاُتُوْا بِهٖ مُتَشَابِهًا ؕ
وَلَهُمْ فِيْهَآ اَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۙ وَّهُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٥﴾
۞ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَسْتَحْيٖٓ اَنْ يَّضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوْضَةً فَمَا
فَوْقَهَا ؕ فَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَيَعْلَمُوْنَ اَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ
رَّبِّهِمْ ۚ وَاَمَّا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَيَقُوْلُوْنَ مَاذَآ اَرَادَ اللّٰهُ
بِهٰذَا مَثَلًا ۘ يُضِلُّ بِهٖ كَثِيْرًا وَّيَهْدِيْ بِهٖ كَثِيْرًا ؕ
وَمَا يُضِلُّ بِهٖٓ اِلَّا الْفٰسِقِيْنَ ۙ﴿٢٦﴾ الَّذِيْنَ يَنْقُضُوْنَ عَهْدَ
اللّٰهِ مِنْۢ بَعْدِ مِيْثَاقِهٖ ۠ وَيَقْطَعُوْنَ مَآ اَمَرَ اللّٰهُ بِهٖٓ اَنْ يُّوْصَلَ
وَيُفْسِدُوْنَ فِي الْاَرْضِ ؕ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿٢٧﴾
كَيْفَ تَكْفُرُوْنَ بِاللّٰهِ وَكُنْتُمْ اَمْوَاتًا فَاَحْيَاكُمْ ۚ
ثُمَّ يُمِيْتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيْكُمْ ثُمَّ اِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ﴿٢٨﴾ هُوَ
الَّذِيْ خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا ثُمَّ اسْتَوٰٓى اِلَى
السَّمَآءِ فَسَوّٰىهُنَّ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ ؕ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٩﴾

TERJEMAH

25. Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rizki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya[32].

And give glad tidings to those who believe and do righteous good deeds, that for them will be Gardens under which rivers flow (Paradise). Every time they will be provided with a fruit therefrom, they will say: "This is what we were provided with before," and they will be given things in resemblance (i.e. in the same form but different in taste) and they shall have therein Azwajun Mutahharatun (purified mates or wives), (having no menses, stools, urine, etc.) and they will abide therein forever.

26. Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu[33]. Adapun orang-orang yang ber-

32. Kenikmatan di syurga itu adalah kenikmatan yang serba lengkap, baik jasmani maupun rohani.

33. Di waktu turunnya ayat 73 surat 22 al-Hajj yang di dalamnya Tuhan menerangkan bahwa berhala-berhala yang mereka sembah itu tidak dapat membuat lalat, sekalipun mereka kerjakan bersama-sama, dan turunnya ayat 41 surat al-Ankabuut yang di dalamnya Tuhan menggambarkan kelemahan berhala-berhala yang dijadikan oleh orang-orang musyrik itu sebagai pelindung sama dengan lemahnya sarang laba-laba.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا ...

25. Sampaikan -wahai Rasul- kepada orang-orang yang beriman dan beramal shalih, sebuah berita yang akan mengisi hati mereka dengan kebahagiaan, bahwa di akhirat nanti mereka akan mendapatkan kebun-kebun yang menakjubkan, sungai-sungai mengalir di bawah istana-istananya yang tinggi dan pohon-pohonnya yang rindang. Setiap kali mereka mendapatkan rizki dari Allah berupa buah-buahan yang lezat, mereka berkata, "Kami telah diberi rizki seperti ini sebelumnya." Namun bila mereka merasakannya, maka mereka akan merasakan sesuatu yang baru dalam rasa dan kelezatannya, sekalipun ia mirip dengan yang sebelumnya dalam warna, penampilan dan nama. Di surga mereka mendapatkan pasangan-pasangan yang disucikan dari berbagai macam kotoran hakiki seperti kencing dan haid, juga dari kotoran *maknawi* seperti dusta dan akhlak yang buruk. Mereka di dalam Surga berikut kenikmatannya kekal, tidak mati dan tidak keluar darinya.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي ...

26. Sesungguhnya Allah ﷻ tidak malu dari kebenaran untuk menyinggung sesuatu tertentu, kecil maupun besar, sekalipun hanya membuat perumpamaan dengan sesuatu yang sangat kecil, seperti nyamuk, lalat dan yang sejenisnya yang Allah ﷻ membuat permisalan dengannya sebagai bukti kelemahan segala apa yang disembah selain Allah. Orang-orang mukmin mengetahui hikmah Allah di balik perumpamaan-Nya dengan sesuatu yang kecil dan

TERJEMAH

iman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?" Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah[34], dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik,

Verily, Allah is not ashamed to set forth a parable even of a mosquito or so much more when it is bigger (or less when it is smaller) than it. And as for those who believe, they know that it is the Truth from their Lord, but as for those who disbelieve, they say: "What did Allah intend by this parable?" By it He misleads many, and many He guides thereby. And He misleads thereby only those who are Al-Fasiqun (the rebellious, disobedient to Allah).

27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

Those who break Allah's Covenant after ratifying it, and sever what Allah has ordered to be joined (as regards Allah's Religion of Islamic Monotheism, and to practise its legal laws on the earth and

34. Disesatkan Allah berarti: bahwa orang itu sesat berhubung keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan, maka mereka itu menjadi sesat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

besar dari makhluk-Nya. Lain halnya dengan orang-orang kafir, mereka memperolok-olok dan berkata, "Apa yang diinginkan oleh Allah dari perumpamaan dengan serangga yang hina ini?" Allah menjelaskan bahwa yang Dia inginkan adalah ujian, membedakan orang-orang mukmin dengan orang-orang kafir. Oleh karena itu, dengan perumpamaan ini Allah ﷻ memalingkan banyak orang dari kebenaran, karena mereka telah memperolok-oloknya. Sebaliknya Dia membimbing selain mereka kepada hidayah dan iman. Allah ﷻ tidak menzhalimi siapa pun, karena Dia tidak menjauhkan kebenaran kecuali dari orang-orang yang membelot dari ketaatan kepada-Nya.

الَّذِينَ يَنقُضُونَ ...

27. Mereka adalah orang-orang yang melanggar perjanjian dengan Allah yang telah Dia ambil atas mereka, perjanjian agar mereka mentauhidkan Allah dan menaati-Nya. Allah telah menegaskannya dengan mengutus para rasul, dan menurunkan kitab-kitab. Mereka juga menyelisihi agama Allah dengan memutuskan jalinan silaturrahim dan berbuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang merugi di kehidupan dunia dan akhirat.

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ ...

28. Bagaimana kalian -wahai orang-orang musyrikin- bisa memungkiri keesaan Allah ﷻ, mempersekutukan-Nya dengan yang lain dalam ibadah padahal bukti yang pasti terdapat pada dirimu? Sebelumnya kalian tidak ada, lalu Allah menciptakan kalian dan memberikan

TERJEMAH

also as regards keeping good relations with kith and kin), and do mischief on earth, it is they who are the losers.

28. Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?

How can you disbelieve in Allah? Seeing that you were dead and He gave you life. Then He will give you death, then again will bring you to life (on the Day of Resurrection) and then unto Him you will return.

29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menuju) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

He it is Who created for you all that is on earth. Then He Istawa (rose over) towards the heaven and made them seven heavens and He is the All-Knower of everything.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kehidupan kepada kalian, kemudian Dia mematikan kalian setelah ajal kalian yang telah Dia tetapkan untuk kalian habis, kemudian Dia mengembalikan kalian untuk hidup kembali di hari kebangkitan, kemudian kalian kembali kepada-Nya untuk menghadapi hisab dan menerima pembalasan.

هُوَ ٱلَّذِي خَلَقَ لَكُم ...

29. Hanya Allah semata yang menciptakan untuk kalian semua kenikmatan di muka bumi di mana kalian bisa menikmatinya. Kemudian Dia menuju langit dan menciptakannya dalam bentuk tujuh lapisan. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu dan ilmu-Nya ﷻ mencakup segala apa yang Dia ciptakan.

ASBABUN NUZUL

"Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan..." Ayat 44. Al-Wahidi dan ats-Tsa'labi meriwayatkan dari al-Kalbi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas berkata, "Ayat ini turun pada orang-orang Yahudi Madinah, salah seorang dari mereka berkata kepada iparnya atau kerabatnya dan kepada kaum muslimin di mana antara keduanya terdapat hubungan susuan, 'Peganglah agama yang kamu anut, ikutilah apa yang diperintahkan orang ini, karena perintahnya benar.' Mereka menyuruh orang-orang demikian tetapi mereka sendiri tidak melakukannya.

"Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi..." Ayat 62. Ibnu Abu Hatim dan al-Adani dalam Musnadnya meriwayatkan Ibnu Abi Najih dari Mujahid berkata, Salman ﷺ, ia berkata, "Aku bertanya kepada Nabi ﷺ tentang ahli kitab yang dulu bersamaku, aku menyebutkan shalat dan ibadah mereka maka turunlah ayat ini, *'Sesungguhnya orang-orang beriman dan orang-orang Yahudi..."*

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ؕ
قَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۚ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ؕ قَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ
﴿٣٠﴾ وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ
فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَآءِ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾ قَالُوْا
سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ؕ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ
﴿٣٢﴾ قَالَ يٰٓاٰدَمُ اَنْۢبِئْهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ ۚ فَلَمَّآ اَنْۢبَاَهُمْ بِاَسْمَآئِهِمْ ۙ قَالَ
اَلَمْ اَقُلْ لَّكُمْ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۙ وَاَعْلَمُ مَا
تُبْدُوْنَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا
لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَ ؕ اَبٰى وَاسْتَكْبَرَ ۖ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ
﴿٣٤﴾ وَقُلْنَا يٰٓاٰدَمُ اسْكُنْ اَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا
حَيْثُ شِئْتُمَا ۪ وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُوْنَا مِنَ الظّٰلِمِيْنَ
﴿٣٥﴾ فَاَزَلَّهُمَا الشَّيْطٰنُ عَنْهَا فَاَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيْهِ ۪ وَقُلْنَا اهْبِطُوْا
بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۚ وَلَكُمْ فِي الْاَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَّمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ
﴿٣٦﴾ فَتَلَقّٰٓى اٰدَمُ مِنْ رَّبِّهٖ كَلِمٰتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ؕ اِنَّهٗ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ
﴿٣٧﴾

TERJEMAH

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

And (remember) when your Lord said to the angels: "Verily, I am going to place (mankind) generations after generations on earth." They said: "Will You place therein those who will make mischief therein and shed blood, - while we glorify You with praises and thanks (Exalted be You above all that they associate with You as partners) and sanctify You." He (Allah) said: "I know that which you do not know."

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

And He taught Adam all the names (of everything) , then He showed them to the angels and said, "Tell Me the names of these if you are truthful."

32. Mereka menjawab: "Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana[35]."

35. Sebenarnya terjemahan "Hakim" dengan "Maha Bijaksana" kurang tepat, karena arti "Hakim" ialah: yang mempunyai hikmah. Hikmah ialah penciptaan dan penggunaan sesuatu sesuai dengan sifat, guna dan faedahnya. Di sini diartikan dengan "Maha Bijaksana" karena dianggap arti tersebut hampir mendekati arti "Hakim".

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ...

30. Sampaikan -wahai Rasul- kepada manusia saat Rabbmu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan di bumi suatu kaum yang sebagian akan meneruskan sebagian yang lain untuk memakmurkannya." Maka para malaikat berkata, "Ya Rabb kami, tunjukkanlah dan sampaikanlah kepada kami apa hikmah dari penciptaan mereka, padahal mereka akan membuat kerusakan di bumi dan menumpahkan darah dengan cara yang zhalim dan melampaui batas. Sementara kami selalu menaati-Mu, menyucikan-Mu dengan pensucian yang patut dan sesuai dengan pujian dan keagungan-Mu, dan memuliakan-Mu dengan segala sifat-sifat kesempurnaan dan keagungan?" Maka Allah menjawab, "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui, berupa kemaslahatan yang rajih di balik penciptaan mereka."

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ...

31. Dalam rangka menetapkan keutamaan Adam, Allah mengajarkan kepadanya nama-nama segala sesuatu, kemudian Allah menyodorkannya kepada para malaikat dengan bertanya kepada mereka, "Katakan kepadaku tentang nama-nama yang ada ini, bila kalian benar bahwa kalian lebih patut untuk memakmurkan bumi daripada mereka."

قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ ...

32. Malaikat menjawab, "Wahai Rabb kami, kami menyucikan-Mu, kami tidak mempunyai

TERJEMAH

They (angels) said: "Glory be to You, we have no knowledge except what you have taught us. Verily, it is You, the All-Knower, the All-Wise."

33. Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Aku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

He said: "O Adam! Inform them of their names," and when he had informed them of their names, He said: "Did I not tell you that I know the Ghaib (unseen) in the heavens and the earth, and I know what you reveal and what you have been concealing?"

34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah[36] kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.

And (remember) when We said to the angels: "Prostrate yourselves before Adam.". And they prostrated except Iblis (Satan), he refused and was proud and was one of the disbelievers (disobedient to Allah).

35. Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini[37].

36. Sujud di sini berarti menghormati dan memuliakan Adam, bukanlah berarti sujud memperhambakan diri, karena sujud memperhambakan diri itu hanyalah semata-mata kepada Allah.

37. Pohon yang dilarang Allah mendekatinya tidak dapat dipastikan, sebab al-Qur'an dan hadits tidak menerangkannya. Ada yang menamakan pohon khuldi sebagaimana tersebut

TAFSIR AL-MUYASSAR

ilmu kecuali apa yang Engkau ajarkan kepada kami, karena sesungguhnya hanya Engkaulah yang Maha Mengetahui segala urusan makhluk-Mu, sekaligus Maha Bijaksana dalam segala penataan-Mu.

قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ ...

33. Allah ﷻ berfirman, "Wahai Adam, sampaikan kepada mereka nama-nama dari semua ini di mana mereka tidak mengetahuinya." Manakala Adam mengabarkannya kepada mereka, maka Allah ﷻ berfirman kepada para malaikat, "Sungguh, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa sesungguhnya Aku mengetahui apa yang samar bagi kalian di langit dan di bumi, Aku juga mengetahui apa yang kalian tampakkan dan apa yang kalian sembunyikan."

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِـَٔادَمَ ...

34. Sampaikan kepada manusia -wahai Rasul- pemuliaan Allah kepada Adam saat Dia berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kalian kepada Adam sebagai bentuk pemuliaan untuknya dan menetapkan keutamaannya". Maka seluruh malaikat menaati kecuali Iblis, dia menolak sujud dengan kesombongan dan hasad, sehingga dia termasuk orang-orang yang mengingkari Allah, yang mendurhakai perintah-Nya.

وَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ ٱسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ ...

35. Allah berfirman, "Wahai Adam, tinggallah kamu bersama Hawa` istrimu di surga, nikmatilah buah-buahannya dengan nyaman

TERJEMAH

yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zhalim.

And We said: "O Adam! Dwell you and your wife in the Paradise and eat both of you freely with pleasure and delight of things therein as wherever you will, but come not near this tree or you both will be of the Zalimun (wrong-doers)."

36. Lalu keduanya digelincirkan oleh setan dari surga itu[38] dan dikeluarkan dari keadaan semula[39] dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan."

Then the Shaitan (Satan) made them slip therefrom (the Paradise), and got them out from that in which they were. We said: "Get you down, all, with enmity between yourselves. On earth will be a dwelling place for you and an enjoyment for a time."

37. Kemudian Adam menerima beberapa kalimat[40] dari Tuhannya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Then Adam received from his Lord Words. And his Lord pardoned him (accepted his repentance). Verily, He is the One Who forgives (accepts repentance), the Most Merciful.

dalam surat Thaha ayat 120, tapi itu adalah nama yang diberikan setan.

38. Adam dan Hawa dengan tipu daya setan memakan buah pohon yang dilarang itu, yang mengakibatkan keduanya keluar dari surga, dan Allah menyuruh mereka turun ke dunia. Yang dimaksud dengan setan di sini ialah Iblis yang disebut dalam ayat 34 surat al-Baqarah di atas.
39. Maksud keadaan semula ialah kenikmatan, kemewahan dan kemuliaan hidup dalam surga.
40. Tentang beberapa kalimat (ajaran-ajaran) dari Tuhan yang diterima oleh Adam sebahagian ahli tafsir mengartikannya dengan kata-kata untuk bertaubat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan tenang, di tempat mana pun yang kalian berdua inginkan darinya. Namun jangan mendekati pohon ini agar kalian berdua tidak terjerumus ke dalam kemaksiatan, akibatnya kalian akan termasuk orang-orang yang melanggar batasan-batasan Allah."

فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَٰنُ عَنْهَا ...

36. Lalu setan menjerumuskan mereka berdua ke dalam kesalahan, dengan menggoda mereka berdua sehingga keduanya makan dari pohon larangan yang akhirnya menyebabkan mereka berdua dikeluarkan dari surga dan kenikmatannya. Allah ﷻ berfirman kepada mereka, "Turunkan kalian ke bumi, sebagian dari kalian akan bermusuhan dengan sebagian yang lain. -Yakni Adam, Hawa dan setan-. Kalian mendapatkan tempat tinggal yang tetap di muka bumi, kalian boleh memanfaatkan apa yang ada padanya sampai ajal kalian tiba."

فَتَلَقَّىٰٓ ءَادَمُ مِن رَّبِّهِۦ ...

37. Lalu Adam menerima kalimat-kalimat yang Allah ilhamkan kepadanya sebagai ungkapan taubat dan permohonan ampun darinya, yaitu firman Allah ﷻ, "*Wahai Rabb kami, kami telah menganiaya diri kami, dan bila Engkau tidak mengampuni dan menyayangi kami niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi.*" Maka Allah menerima taubatnya dan mengampuni dosanya. Karena Allah ﷻ Maha Menerima taubat bagi siapa yang bertaubat dari hamba-hamba-Nya, sekaligus Maha Penyayang kepada mereka.

قُلْنَا اهْبِطُوْا مِنْهَا جَمِيْعًا ۚ فَاِمَّا يَاْتِيَنَّكُمْ مِّنِّيْ هُدًى فَمَنْ تَبِعَ
هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا
وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٣٩﴾ ع
يٰبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَوْفُوْا بِعَهْدِيْٓ
اُوْفِ بِعَهْدِكُمْ ۚ وَاِيَّايَ فَارْهَبُوْنِ ﴿٤٠﴾ وَاٰمِنُوْا بِمَآ اَنْزَلْتُ
مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُوْنُوْٓا اَوَّلَ كَافِرٍ بِهٖ ۠ وَلَا تَشْتَرُوْا بِاٰيٰتِيْ
ثَمَنًا قَلِيْلًا ۠ وَّاِيَّايَ فَاتَّقُوْنِ ﴿٤١﴾ وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ
وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٢﴾ وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا
الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ ﴿٤٣﴾ ❁ اَتَاْمُرُوْنَ النَّاسَ بِالْبِرِّ
وَتَنْسَوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَاَنْتُمْ تَتْلُوْنَ الْكِتٰبَ ۭ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿٤٤﴾
وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۭ وَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَ ۙ
﴿٤٥﴾ الَّذِيْنَ يَظُنُّوْنَ اَنَّهُمْ مُّلٰقُوْا رَبِّهِمْ وَاَنَّهُمْ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ ﴿٤٦﴾ ع
يٰبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَنِّيْ فَضَّلْتُكُمْ
عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٧﴾ وَاتَّقُوْا يَوْمًا لَّا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْـًٔا وَّلَا
يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَّلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَّلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ ﴿٤٨﴾

TERJEMAH

38. Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".

We said: "Get down all of you from this place (the Paradise), then whenever there comes to you Guidance from Me, and whoever follows My Guidance, there shall be no fear on them, nor shall they grieve.

39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

But those who disbelieve and belie Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) such are the dwellers of the Fire, they shall abide therein forever.

40. Hai Bani Israil[41], ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku[42], niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk).

O Children of Israel! Remember My Favour which I bestowed upon you, and fulfill (your obligations to) My Covenant (with you) so that I fulfill (My Obligations to) your covenant (with Me), and fear none but Me.

41. Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan (al-Qur'an) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan

41. Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub. Bani Israil adalah turunan Nabi Ya'qub; sekarang terkenal dengan bangsa Yahudi.
42. Janji Bani Israil kepada Tuhan ialah: bahwa mereka akan menyembah Allah dan tidak mempersekutukanNya dengan sesuatu apapun, serta beriman kepada Rasul-Rasul-Nya di antaranya Nabi Muhammad ﷺ sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ...

38. Allah berfirman kepada mereka semuanya, "Turunlah kalian semuanya dari surga, kalian dan anak cucu kalian datang silih berganti dan akan datang sesuatu yang akan memberikan petunjuk kepada kalian menuju kebenaran. Barangsiapa mengamalkannya, maka dia tidak akan takut menghadapi perkara akhirat yang ada di depan mereka, mereka juga tidak akan sedih dari perkara dunia yang telah lewat atas mereka.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ...

39. Orang-orang yang mengingkari dan mendustakan ayat-ayat Kami yang terbaca dan bukti-bukti tauhid Kami, mereka itulah orang-orang yang akan menghuni neraka selamanya dan tidak keluar darinya.

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا ...

40. Wahai anak keturunan Ya'qub, ingatlah nikmat-nikmat-Ku yang banyak kepada kalian, bersyukurlah kepada-Ku, penuhilah wasiat-Ku kepada kalian dengan beriman kepada kitab-kitab-Ku dan rasul-rasul-Ku seluruhnya serta mengamalkan syariat-Ku. Bila kalian melakukan hal itu, niscaya Aku akan menunaikan apa yang telah Aku janjikan kepada kalian berupa rahmat di dunia dan keselamatan di akhirat. Hendaknya kalian hanya takut kepadaKu semata, waspadailah siksa-Ku bila kalian membatalkan perjanjian-Ku dan kafir kepada-Ku.

وَآمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ ...

41. Wahai Bani Israil, berimanlah kalian kepada al-Qur`an yang telah Aku turunkan

TERJEMAH

harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.

And believe in what I have sent down (this Quran), confirming that which is with you, [the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)], and be not the first to disbelieve therein, and buy not with My Verses [the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] a small price (i.e. getting a small gain by selling My Verses), and fear Me and Me Alone.

42. Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu[43], sedang kamu mengetahui.

And mix not truth with falsehood, nor conceal the truth [i.e. Muhammad Peace be upon him is Allah's Messenger and his qualities are written in your Scriptures, the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] while you know (the truth).

43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk[44].

And perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat, and Irka' (i.e. bow down or submit yourselves with obedience to Allah) along with Ar-Raki'un.

44. Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca al-Kitab (Taurat)? Maka tidakkah kamu berpikir?

Enjoin you Al-Birr (piety and righteousness and each and every act of obedience to Allah) on the people and you forget (to practise it) yourselves, while you recite the Scripture [the Taurat (Torah)]! Have you then no sense?

---

43. Di antara yang mereka sembunyikan itu ialah: Tuhan akan mengutus seorang Nabi dari keturunan Ismail yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, yaitu Nabi Muhammad ﷺ.

44. Yang dimaksud ialah: shalat berjamaah dan dapat pula diartikan: Tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada Muhammad, Nabi Allah dan utusan-Nya, karena hal itu sesuai dengan keterangan yang shahih dalam Taurat yang kalian ketahui. Jangan menjadi orang pertama di kalangan ahli kitab yang ingkar kepadanya. Jangan menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit dalam bentuk harta dunia yang fana. Beramallah kalian hanya demi Aku, taatilah Aku dan tinggalkan kemaksiatan kepada-Ku.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ ...

42. Jangan mencampuradukkan kebenaran yang telah Aku jelaskan kepada kalian dengan kebatilan yang kalian buat-buat dari diri kalian sendiri. Jangan menyembunyikan kebenaran yang nyata berupa keterangan tentang sifat Nabi dan Rasul Allah, Muhammad ﷺ yang tercatat dalam kitab kalian. Kalian telah mengetahui bahwa sifat-sifatnya tertulis di sisi kalian, kalian mengetahuinya dari kitab yang ada di tangan kalian.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ...

43. Masuklah kalian ke dalam agama Islam dengan mendirikan shalat secara shahih sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi ﷺ. Bayarlah zakat yang wajib sesuai dengan yang disyariatkan, dan hendaknya kalian termasuk orang-orang yang rukuk dari umatnya ﷺ.

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ ...

44. Betapa buruk keadaan kalian dan keadaan ulama-ulama kalian saat kalian memerintahkan manusia agar melakukan kebaikan, sementara kalian membiarkan diri kalian sendiri. Kalian tidak mengajak diri kalian kepada kebaikan yang besar, yaitu Islam. Kalian membaca Taurat yang menjelaskan sifat-sifat Muhammad

TERJEMAH

45. Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',

And seek help in patience and As-Salat (the prayer) and truly it is extremely heavy and hard except for Al-Khashi'un [i.e. the true believers in Allah - those who obey Allah with full submission, fear much from His Punishment, and believe in His Promise (Paradise, etc.) and in His Warnings (Hell, etc.)].

46. (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.

(They are those) who are certain that they are going to meet their Lord, and that unto Him they are going to return.

47. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat[45].

O Children of Israel! Remember My Favour which I bestowed upon you and that I preferred you to the 'Alamin (mankind and jinns) (of your time period, in the past).

48. Dan jagalah dirimu dari (adzab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafaat[46] dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong.

And fear a Day (of Judgement) when a person shall not avail another, nor will intercession be accepted from him nor will compensation be taken from him nor will they be helped.

---

45. Bani Israil yang telah diberi rahmat oleh Allah dan dilebihkannya dari segala ummat ialah nenek moyang mereka yang berada di masa Nabi Musa عليه السلام.

46. Syafaat: usaha perantaraan dalam memberikan sesuatu manfaat bagi orang lain atau mengelakkan sesuatu mudharat bagi orang lain. Syafaat yang tidak diterima di sisi Allah adalah syafaat bagi orang-orang kafir.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ﷻ dan mewajibkan kalian beriman kepadanya. Mengapa kalian tidak menggunakan akal kalian dengan benar?

وَٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ ...

45, 46. Gunakanlah kesabaran dengan seluruh bentuknya sebagai penolong kalian dalam menghadapi semua urusan kalian. Demikian pula shalat, dan sesungguhnya shalat itu benar-benar berat kecuali atas orang-orang yang khusyu'. Yaitu orang-orang yang takut kepada Allah dan berharap apa yang di sisi-Nya. Mereka yakin bahwa mereka akan berjumpa dengan Rabb mereka ﷻ setelah kematian, bahwa mereka akan kembali kepada-Nya di Hari Kiamat untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱذْكُرُوا۟ ...

47. Wahai anak keturunan Ya'qub, ingatlah nikmat-nikmatKu yang banyak kepada kalian, dan bersyukurlah kepadaKu atasnya. Ingatlah bahwa Aku telah mengunggulkan kalian di atas orang-orang di zaman kalian dengan banyaknya para nabi dan kitab-kitab yang diturunkan seperti Taurat dan Injil.

وَٱتَّقُوا۟ يَوْمًا لَّا تَجْزِى ...

48. Takutlah kalian kepada Hari Kiamat, di hari itu tidak seorang pun mampu memberi manfaat kepada yang lain sedikit pun, dan Allah menolak syafa'at untuk orang-orang kafir. Allah tidak menerima tebusan dari mereka sekalipun dengan harta sepenuh jagat. Dan tidak seorang pun di hari itu bisa membantu mereka dan menyelamatkan mereka dari siksa Allah.

وَاِذْ نَجَّيْنٰكُمْ مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُوْنَكُمْ سُوْٓءَ الْعَذَابِ
يُذَبِّحُوْنَ اَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَآءَكُمْ ۗ وَفِيْ ذٰلِكُمْ بَلَآءٌ
مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيْمٌ ﴿٤٩﴾ وَاِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَاَنْجَيْنٰكُمْ
وَاَغْرَقْنَآ اٰلَ فِرْعَوْنَ وَاَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ ﴿٥٠﴾ وَاِذْ وٰعَدْنَا مُوْسٰٓى
اَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْۢ بَعْدِهٖ وَاَنْتُمْ ظٰلِمُوْنَ
﴿٥١﴾ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٥٢﴾
وَاِذْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ ﴿٥٣﴾
وَاِذْ قَالَ مُوْسٰى لِقَوْمِهٖ يٰقَوْمِ اِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ اَنْفُسَكُمْ
بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوْبُوْٓا اِلٰى بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ ذٰلِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ ۗ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۗ اِنَّهٗ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ
﴿٥٤﴾ وَاِذْ قُلْتُمْ يٰمُوْسٰى لَنْ نُّؤْمِنَ لَكَ حَتّٰى نَرَى اللّٰهَ جَهْرَةً
فَاَخَذَتْكُمُ الصّٰعِقَةُ وَاَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ ﴿٥٥﴾ ثُمَّ بَعَثْنٰكُمْ مِّنْۢ
بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٥٦﴾ وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ
الْغَمَامَ وَاَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوٰى ۗ كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا
رَزَقْنٰكُمْ ۗ وَمَا ظَلَمُوْنَا وَلٰكِنْ كَانُوْٓا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿٥٧﴾

TERJEMAH

49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. Dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu.

And (remember) when We delivered you from Fir'aun's (Pharaoh) people, who were afflicting you with a horrible torment, killing your sons and sparing your women, and therein was a mighty trial from your Lord.

50. Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan[47].

And (remember) when We separated the sea for you and saved you and drowned Fir'aun's (Pharaoh) people while you were looking (at them, when the sea-water covered them).

51. Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu[48] (sembahanmu) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zhalim.

47. Waktu Nabi Musa ﷺ membawa Bani Israil ke luar dari negeri Mesir menuju Palestina dan dikejar oleh Fir'aun, mereka harus melalui laut Merah sebelah Utara. Maka Tuhan memerintahkan kepada Musa memukul laut itu dengan tongkatnya. Perintah itu dilaksanakan oleh Musa hingga belahlah laut itu dan terbentanglah jalan raya ditengah-tengahnya dan Musa melalui jalan itu sampai selamatlah ia dan kaumnya ke seberang. Sedang Fir'aun dan pengikut-pengikutnya melalui jalan itu pula, tetapi di waktu mereka berada di tengah-tengah laut, kembalilah laut itu sebagaimana biasa, lalu tenggelamlah mereka.

48. Anak lembu itu dibuat mereka dari emas untuk disembah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ نَجَّيْنَٰكُم ...

49. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian saat Kami mengentaskan kalian dari penindasan Fir'aun dan para pengikutnya, mereka telah menimpakan siksaan yang berat atas kalian. Mereka banyak membunuh anak laki-laki kalian dan membiarkan anak perempuan kalian sebagai pelayan yang mereka hinakan. Semua itu merupakan ujian dari Rabb kalian. Diselamatkannya kalian oleh-Nya dari hal itu merupakan nikmat yang agung yang mengharuskan kalian bersyukur kepada-Nya di setiap zaman dan generasi kalian.

وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ ٱلْبَحْرَ ...

50. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian, saat Kami membelah lautan untuk kalian. Kami membentangkan jalan yang kering di tengahnya, lalu kalian bisa menyeberanginya. Dan Kami menyelamatkan kalian dari Fir'aun dan bala tentaranya, dan dari tenggelam di lautan. Manakala Fira'un dan bala tentaranya masuk ke jalan yang kalian lewati, Kami membinasakan mereka di dalam air di depan mata kalian.

وَإِذْ وَٰعَدْنَا مُوسَىٰٓ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ...

51. Ingatlah nikmat Kami atas kalian, saat Kami menjanjikan empat puluh malam kepada Musa untuk menerima Taurat sebagai hidayah dan cahaya bagi kalian. Namun ternyata kalian memanfaatkan kesempatan kepergiannya dalam waktu yang singkat tersebut dengan mengangkat anak sapi yang kalian buat sendiri dengan tangan kalian, sebagai sesembahan bagi kalian selain Allah, -sebuah kekufuran

TERJEMAH

And (remember) when We appointed for Musa (Moses) forty nights, and (in his absence) you took the calf (for worship), and you were Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.).

52. Kemudian sesudah itu Kami maafkan kesalahanmu, agar kamu bersyukur.

Then after that We forgave you so that you might be grateful.

53. Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa al-Kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.

And (remember) when We gave Musa (Moses) the Scripture [the Taurat (Torah)] and the criterion (of right and wrong) so that you may be guided aright.

54. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu), maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu[49]. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."

And (remember) when Musa (Moses) said to his people: "O my people! Verily, you have wronged yourselves by worshipping the calf. So turn in repentance to your Creator and kill yourselves (the innocent kill the wrongdoers among you), that will be better for you with your Lord." Then He accepted

49. (Membunuh dirimu) ada yang mengartikan: orang-orang yang tidak menyembah anak lembu itu membunuh orang yang menyembahnya. Adapula yang mengartikan: orang yang menyembah patung anak lembu itu saling bunuh-membunuh, dan apa pula yang mengartikan: mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertaubat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang sangat buruk kepada Allah-. Kalian adalah orang-orang yang zhalim dengan menjadikan anak sapi sebagai tuhan kalian.

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنكُم ...

52. Kemudian Kami memaafkan perbuatan mungkar kalian tersebut. Kami menerima taubat kalian setelah kepulangan Musa kepada kalian dengan harapan kalian akan bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat dan karunia-karunia-Nya. Jangan terus menerus berjalan di atas kekufuran dan melampaui batas.

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ ...

53. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian saat Kami memberikan kepada Musa sebuah kitab yang membedakan antara yang haq dengan yang batil, yaitu Taurat, agar kalian mendapatkan petunjuk dari kesesatan.

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ ...

54. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian saat Musa berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya kalian telah berbuat zhalim kepada diri kalian sendiri dengan menuhankan anak sapi. Maka bertaubatlah kalian kepada Pencipta kalian dengan cara sebagian dari kalian membunuh yang lain, hal ini lebih baik bagi kalian di sisi pencipta kalian daripada kekekalan di dalam neraka." Lalu kalian melakukan hal itu dan Allah melimpahkan nikmat-Nya dengan menerima taubat kalian. Sesungguhnya Dia ﷻ Maha menerima taubat dari hamba-hamba-Nya yang bertaubat kepada-Nya, Maha Penyayang kepada mereka.

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَن نُّؤْمِنَ لَكَ ...

TERJEMAH

your repentance. Truly, He is the One Who accepts repentance, the Most Merciful.

55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang[50], karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya[51]".

And (remember) when you said: "O Musa (Moses)! We shall never believe in you till we see Allah plainly." But you were seized with a thunderbolt (lightning) while you were looking.

56. Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati[52], supaya kamu bersyukur.

Then We raised you up after your death, so that you might be grateful.

57. Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu manna dan salwa[53]. Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

And We shaded you with clouds and sent down on you Al-Manna and the quails, (saying): "Eat of the good lawful things We have provided for you," (but they rebelled). And they did not wrong Us but they wronged themselves.

---

50. Maksudnya: melihat Allah dengan mata kepala.

51. Karena permintaan yang semacam ini menunjukkan keingkaran dan ketakaburan mereka, sebab itu mereka disambar halilintar sebagai adzab dari Tuhan.

52. Yang dimaksud dengan mati di sini menurut sebagian *Mufassirin* ialah: mati yang sebenarnya, dan menurut sebagian yang lain ialah: pingsan akibat sambaran halilintar.

53. Salah satu nikmat Tuhan kepada mereka ialah: mereka selalu dinaungi awan di waktu mereka berjalan di panas terik padang pasir. *Manna* ialah: makanan manis sebagai madu. *Salwa* ialah: burung sebangsa puyuh.

TAFSIR AL-MUYASSAR

55. Ingatlah saat kalian berkata, "Wahai Musa, kami tidak akan mempercayaimu bahwa perkataan yang kamu dengar itu adalah Kalam Allah sebelum kami melihat Allah dengan mata kepala kami." Lalu api turun menyambar dari langit dan kalian melihatnya dengan mata kalian, api tersebut membunuh kalian karena dosa-dosa kalian dan kelancangan kalian terhadap Allah ﷻ.

ثُمَّ بَعَثْنَٰكُم مِّنۢ بَعْدِ مَوْتِكُمْ ...

56. Kemudian Allah menghidupkan kalian setelah kalian mati disambar petir agar kalian mensyukuri nikmat-Nya atas kalian. Kematian itu adalah hukuman atas mereka, kemudian Allah menghidupkan mereka semua untuk memenuhi ajal-ajal mereka.

وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ ٱلْغَمَامَ ...

57. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian saat kalian tersesat di muka bumi, saat itu Kami menjadikan awan memayungi kalian dari terik matahari, Dia menurunkan *al-mann* kepada kalian, yaitu makanan yang menyerupai getah pohon dengan rasa seperti madu. Allah juga menurunkan burung Salwa yang menyerupai burung puyuh. Kami berfirman kepada kalian, "Makanlah yang baik-baik dari rizki yang telak Kami limpahkan kepada kalian, jangan menyelisihi agama kalian dengan tidak melaksanakannya." Mereka tidak menganiaya Kami saat mereka mengingkari nikmat-nikmat Kami, akan tetapi mereka sendirilah yang menzhalimi diri mereka, karena akibat buruk kezhaliman mereka akan menimpa diri mereka sendiri.

وَاِذْ قُلْنَا ادْخُلُوْا هٰذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوْا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا
وَّادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَّقُوْلُوْا حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطٰيٰكُمْ ؕ
وَسَنَزِيْدُ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٥٨﴾ فَبَدَّلَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا قَوْلًا
غَيْرَ الَّذِيْ قِيْلَ لَهُمْ فَاَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا رِجْزًا مِّنَ
السَّمَآءِ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ﴿٥٩﴾ ع وَاِذِ اسْتَسْقٰى مُوْسٰى
لِقَوْمِهٖ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِّعَصَاكَ الْحَجَرَ ؕ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ
اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ؕ قَدْ عَلِمَ كُلُّ اُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ؕ كُلُوْا
وَاشْرَبُوْا مِنْ رِّزْقِ اللّٰهِ وَلَا تَعْثَوْا فِى الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ ﴿٦٠﴾
وَاِذْ قُلْتُمْ يٰمُوْسٰى لَنْ نَّصْبِرَ عَلٰى طَعَامٍ وَّاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ
يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْۢبِتُ الْاَرْضُ مِنْۢ بَقْلِهَا وَقِثَّآئِهَا وَفُوْمِهَا
وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ؕ قَالَ اَتَسْتَبْدِلُوْنَ الَّذِيْ هُوَ اَدْنٰى
بِالَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ ؕ اِهْبِطُوْا مِصْرًا فَاِنَّ لَكُمْ مَّا سَاَلْتُمْ ؕ
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَآءُوْ بِغَضَبٍ مِّنَ
اللّٰهِ ؕ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ
النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ؕ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ ﴿٦١﴾ ع

TERJEMAH

58. Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak di mana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud[54], dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik".

And (remember) when We said: "Enter this town (Jerusalem) and eat bountifully therein with pleasure and delight wherever you wish, and enter the gate in prostration (or bowing with humility) and say: 'Forgive us,' and We shall forgive you your sins and shall increase (reward) for the good-doers."

59. Lalu orang-orang yang zhalim mengganti perintah dengan (mengerjakan) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Sebab itu Kami timpakan atas orang-orang yang zhalim itu siksa dari langit, karena mereka berbuat fasik.

But those who did wrong changed the word from that which had been told to them for another, so We sent upon the wrong-doers Rijzan (a punishment) from the heaven because of their rebelling against Allah's Obedience.

54. Maksudnya menurut sebagian ahli tafsir: menundukkan diri.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ ...

58. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian, ketika Kami berfirman, "Masuklah kalian ke kota Baitul Maqdis, makanlah yang baik-baik darinya di bagian manapun kalian mendapatkannya dengan nikmat dan tenang. Hendaknya saat kalian masuk, kalian dalam keadaan tunduk kepada Allah dan merendahkan diri kepada-Nya. Ucapkanlah, 'Wahai Rabb kami, bebaskanlah kami dari dosa-dosa kami.' Niscaya Kami akan menjawab permohonan kalian, memaafkan kalian dan menutupinya atas kalian. Kami akan menambahkan pahala dan kebaikan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا ...

59. Lalu orang-orang zhalim dan menyimpang dari Bani Israil merubah firman Allah ﷻ. Mereka menyelewengkan perkataan dan perbuatan di waktu yang sama, yakni saat mereka masuk dalam keadaan ngesot di atas pantat mereka sambil mengucapkan, "Satu biji gandum." Mereka meremehkan agama Allah. Maka Allah menurunkan siksa dari langit disebabkan kebengalan dan kedurhakaan mereka dari ketaatan kepada Allah.

TERJEMAH

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing)[55]. Makan dan minumlah rizki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

And (remember) when Musa (Moses) asked for water for his people, We said: "Strike the stone with your stick." Then gushed forth therefrom twelve springs. Each (group of) people knew its own place for water. "Eat and drink of that which Allah has provided and do not act corruptly, making mischief on the earth."

61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Per-

55. Ialah sebanyak suku Bani Israil sebagaimana tersebut dalam surat al-A'raaf ayat 160.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ...

60. Ingatlah nikmat Kami kepada kalian saat kalian kehausan, saat itu Musa memohon kepada Kami dengan merendahkan diri agar Kami memberi minum kepada kaumnya, maka Kami berfirman, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu." Lalu Musa memukul, maka dari batu tersebut memancar dua belas mata air sesuai dengan jumlah kabilah kalian, masing-masing kabilah diberitahu tentang mata airnya sehingga mereka tidak bersengketa karenanya. Dan Kami berfirman kepada mereka, "Makan dan minumlah dari rizki Allah dan jangan berbuat kerusakan di muka bumi."

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَن نَّصْبِرَ ...

61. Ingatlah saat Allah menurunkan makanan yang manis kepada kalian, daging burung yang menggugah selera, lalu kalian mencela nikmat tersebut seperti kebiasaan kalian, akibatnya kalian ditimpa kesulitan dan kejenuhan. Lalu kalian berkata, "Wahai Musa, kami tidak sabar mengkonsumsi satu makanan yang tidak pernah berubah setiap harinya. Berdoalah kepada Rabbmu agar mengeluarkan makanan-makanan dari perut bumi berupa sayuran, men-

TERJEMAH

gilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpahkanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas.

And (remember) when you said, "O Musa (Moses)! We cannot endure one kind of food. So invoke your Lord for us to bring forth for us of what the earth grows, its herbs, its cucumbers, its Fum (wheat or garlic), its lentils and its onions." He said, "Would you exchange that which is better for that which is lower? Go you down to any town and you shall find what you want!" And they were covered with humiliation and misery, and they drew on themselves the Wrath of Allah. That was because they used to disbelieve the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah and killed the Prophets wrongfully. That was because they disobeyed and used to transgress the bounds (in their disobedience to Allah, i.e. commit crimes and sins).

TAFSIR AL-MUYASSAR

timun, biji-bijian yang dimakan, kacang-kacangan dan bawang merahnya. Maka Musa berkata mengingkari mereka, "Apakah kalian menginginkan makanan-makanan ini padahal ia lebih rendah mutunya dan kalian menolak rizki yang bermanfaat yang Allah ﷻ pilihkan untuk kalian? Datanglah dari lembah ini ke kota mana pun, niscaya kalian akan menemukan apa yang kalian minta di pasar-pasar dan di kebun-kebun." Manakala mereka melakukan itu, mereka mengetahui bahwa mereka telah mendahulukan pilihan mereka di setiap tempat atas pilihan Allah, mereka mengedepankan syahwat mereka atas apa yang telah Allah ﷻ pilihkan bagi mereka, maka mereka pun ditimpa sifat kehinaan dan kemiskinan jiwa. Mereka pulang sambil memikul murka dari Allah, karena mereka berpaling dari agama Allah, dan karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah, membunuh nabi-nabi dengan cara yang zhalim dan melampaui batas. Hal itu karena kedurhakaan mereka dan sikap mereka yang melewati batas-batas Rabb mereka.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَىٰ وَالصَّابِئِينَ
مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذْ
أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ
بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِنْ
بَعْدِ ذَٰلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ
الْخَاسِرِينَ ﴿٦٤﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ
فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ﴿٦٥﴾ فَجَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِمَا
بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ﴿٦٦﴾ وَإِذْ قَالَ
مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا
هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا
ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ
وَلَا بِكْرٌ عَوَانٌ بَيْنَ ذَٰلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾
قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ
إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ﴿٦٩﴾

TERJEMAH

62. Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin[56], siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah[57], hari kemudian dan beramal shalih[58], mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Verily! Those who believe and those who are Jews and Christians, and Sabians, whoever believes in Allah and the Last Day and do righteous good deeds shall have their reward with their Lord, on them shall be no fear, nor shall they grieve.

63. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkatkan gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa".

And (O Children of Israel, remember) when We took your covenant and We raised above you the Mount (saying): "Hold fast to that which We have given you, and remember that which is therein so that you may become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

---

56. *Shabiin* ialah orang-orang yang mengikuti syariat Nabi-nabi zaman dahulu atau orang-orang yang menyembah bintang atau yang menyembah dewa-dewa.
57. Orang-orang mukmin begitu pula orang Yahudi, Nasrani dan *Shabiin* yang beriman kepada Allah termasuk iman kepada Muhammad ﷺ, percaya kepada hari akhirat dan mengerjakan amalan yang shalih, mereka mendapat pahala dari Allah.
58. Ialah perbuatan yang baik yang diperintahkan oleh agama Islam, baik yang berhubungan dengan ibadah atau tidak.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا ...

62. Sesungguhnya orang-orang mukmin dari kalangan umat ini, yaitu orang-orang yang beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya, mengamalkan syariat-Nya, dan orang-orang yang datang sebelum diutusnya Muhammad ﷺ dari umat-umat terdahulu: orang-orang Yahudi, Nasrani dan Shabi`in, -yaitu kaum yang berpegang kepada fitrah mereka, tiada agama bagi mereka yang mereka anut-, bila mereka semuanya beriman kepada Allah dengan benar dan ikhlas, beriman kepada hari kebangkitan dan pembalasan, melakukan amalan yang diridhai oleh Allah, maka pahala mereka diberikan kepada mereka di sisi Rabb mereka. Tidak ada ketakutan atas mereka dalam menghadapi perkara-perkara akhirat di masa mendatang, tidak ada kesedihan atas mereka atas perkara-perkara dunia yang luput dari mereka. Adapun setelah diutusnya Muhammad ﷺ sebagai penutup para nabi dan rasul kepada seluruh manusia, maka Allah tidak menerima agama dari siapa pun selain agama yang dibawa oleh Muhammad ﷺ, yaitu Islam.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ ...

63. Ingatlah wahai Bani Israil, manakala Kami mengambil perjanjian yang tegas atas kalian agar kalian beriman kepada Allah dan mengesakan-Nya dalam beribadah. Kami angkat gunung Thur di atas kepala kalian dan Kami berfirman kepada kalian, "Ambillah kitab yang Kami berikan kepada kalian dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, dan jagalah ia. Bila tidak, maka Kami akan menimpakan gunung atas kalian. Jangan melupakan Taurat, baik

TERJEMAH

64. Kemudian kamu berpaling setelah (adanya perjanjian) itu, maka kalau tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, niscaya kamu tergolong orang-orang yang rugi.

Then after that you turned away. Had it not been for the Grace and Mercy of Allah upon you, indeed you would have been among the losers.

65. Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar di antaramu pada hari Sabtu[59], lalu Kami berfirman kepada mereka: (Jadilah kamu kera[60] yang hina).

And indeed you knew those amongst you who transgressed in the matter of the Sabbath (i.e. Saturday). We said to them: "Be you monkeys, despised and rejected."

66. Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

So We made this punishment an example to their own and to succeeding generations and a lesson to those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

67. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu

59. Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang yahudi.
60. Sebagian ahli tafsir memandang bahwa ini sebagai suatu perumpamaan, artinya hati mereka menyerupai hati kera, karena sama-sama tidak menerima nasihat dan peringatan. Pendapat Jumhur *mufassir* ialah mereka betul-betul berubah menjadi kera, hanya tidak beranak, tidak makan dan minum, dan hidup tidak lebih dari tiga hari.

TAFSIR AL-MUYASSAR

membacanya maupun mengamalkannya, agar kalian bertakwa kepada-Ku dan takut terhadap adzab-Ku."

ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِّنۢ بَعْدِ ذٰلِكَ ...

64. Kemudian kalian menyelisihi dan mendurhakai sekali lagi, padahal sebelumnya Allah telah mengambil perjanjian atas kalian dan mengangkat gunung di atas kalian, seperti kebiasaan kalian. Kalau bukan karena karunia dan rahmat Allah kepada kalian dengan menerima taubat kalian dan memaafkan kesalahan-kesalahan kalian, niscaya kalian termasuk orang-orang yang merugi di dunia dan di akhirat.

وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِيْنَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ ...

65. Sungguh kalian wahai orang-orang Yahudi telah mengetahui hukuman Allah yang menimpa leluhur kalian dari penduduk sebuah desa yang mendurhakai perintah Allah, yaitu agar mereka mengagungkan hari Sabtu. Maka mereka membuat tipuan agar bisa menjaring ikan di hari Sabtu dengan meletakkan jaring dan membuat kolam-kolam, kemudian mereka menangkapnya di hari Ahad sebagai tipuan untuk melakukan yang diharamkan. Manakala mereka melakukan hal itu, Allah ﷻ merubah mereka menjadi kera yang terhina.

فَجَعَلْنٰهَا نَكَالًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهَا ...

66. Kami menjadikan desa tersebut sebagai pelajaran bagi desa-desa di sekitarnya yang mendengar berita mereka dan apa yang menimpa mereka, juga pelajaran bagi siapa pun sesudah mereka yang akan melakukan dosa seperti yang mereka lakukan. Kami

TERJEMAH

hendak menjadikan kami buah ejekan[61]?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil".

And (remember) when Musa (Moses) said to his people: "Verily, Allah commands you that you slaughter a cow." They said, "Do you make fun of us?" He said, "I take Allah's Refuge from being among Al-Jahilun (the ignorants or the foolish)."

68. Mereka menjawab: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina apakah itu." Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".

They said, "Call upon your Lord for us that He may make plain to us what it is!" He said, "He says, 'Verily, it is a cow neither too old nor too young, but (it is) between the two conditions', so do what you are commanded."

69. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya."

They said, "Call upon your Lord for us to make plain to us its colour." He said, "He says, 'It is a yellow cow, bright in its colour, pleasing to the beholders.' "

61. Hikmah Allah menyuruh menyembelih sapi ialah supaya hilang rasa penghormatan mereka kepada sapi yang pernah mereka sembah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menjadikannya sebagai peringatan bagi orang-orang shalih, agar mereka mengetahui bahwa mereka di atas kebenaran sehingga mereka tetap teguh di atasnya.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِۦٓ ...

67. Ingatlah wahai Bani Israil kejahatan leluhur kalian, seringnya mereka menentang dan membantah Musa, saat Musa berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah memerintahkan kalian agar menyembelih seekor sapi betina." Lalu mereka menjawabnya dengan kesombongan, "Apakah kamu menjadikan kami sebagai sasaran ejekan dan olok-olokan?" Maka Musa menjelaskan, "Aku berlindung kepada Allah bila aku termasuk orang-orang yang memperolok-olok."

قَالُوا۟ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ ...

68. Mereka berkata, "Berdoalah kepada Rabbmu untuk kami agar Dia menjelaskan sifat sapi tersebut." Maka Musa menjawab, "Sesungguhnya Allah berfirman kepada kalian, 'Sifatnya adalah hendaknya ia tidak tua renta, tidak pula muda yang masih kecil, akan tetapi tengah-tengah di antara itu'. Bersegeralah melakukan perintah Rabb kalian."

قَالُوا۟ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا ...

69. Maka mereka kembali membantah, "Berdoalah kepada Rabbmu agar menjelaskan kepada kami apa warna sapi yang dimaksud." Maka Musa menjawab, "Sesungguhnya dia berfirman bahwa ia adalah sapi berwarna kuning, sangat kuning yang membuat suka orang yang melihatnya."

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَّنَا مَا هِيَ ۗ اِنَّ الْبَقَرَ تَشٰبَهَ عَلَيْنَا ۗ وَاِنَّآ
اِنْ شَآءَ اللّٰهُ لَمُهْتَدُوْنَ ﴿٧٠﴾ قَالَ اِنَّهٗ يَقُوْلُ اِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُوْلٌ
تُثِيْرُ الْاَرْضَ وَلَا تَسْقِى الْحَرْثَ ۚ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَةَ فِيْهَا ۗ قَالُوا
الْـٰٔنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبَحُوْهَا وَمَا كَادُوْا يَفْعَلُوْنَ ﴿٧١﴾ ع وَاِذْ
قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادّٰرَءْتُمْ فِيْهَا ۗ وَاللّٰهُ مُخْرِجٌ مَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ۚ ﴿٧٢﴾
فَقُلْنَا اضْرِبُوْهُ بِبَعْضِهَا ۗ كَذٰلِكَ يُحْىِ اللّٰهُ الْمَوْتٰى وَيُرِيْكُمْ
اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿٧٣﴾ ثُمَّ قَسَتْ قُلُوْبُكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ
فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ اَوْ اَشَدُّ قَسْوَةً ۗ وَاِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ
مِنْهُ الْاَنْهٰرُ ۗ وَاِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَآءُ ۗ وَاِنَّ
مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللّٰهِ ۗ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ
﴿٧٤﴾ اَفَتَطْمَعُوْنَ اَنْ يُّؤْمِنُوْا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ
يَسْمَعُوْنَ كَلَامَ اللّٰهِ ثُمَّ يُحَرِّفُوْنَهٗ مِنْۢ بَعْدِ مَا عَقَلُوْهُ
وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿٧٥﴾ وَاِذَا لَقُوا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قَالُوْٓا اٰمَنَّا ۚ
وَاِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ اِلٰى بَعْضٍ قَالُوْٓا اَتُحَدِّثُوْنَهُمْ بِمَا فَتَحَ
اللّٰهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَآجُّوْكُمْ بِهٖ عِنْدَ رَبِّكُمْ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿٧٦﴾

TERJEMAH

70. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)."

They said, "Call upon your Lord for us to make plain to us what it is. Verily to us all cows are alike, And surely, if Allah wills, we will be guided."

71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya). Kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu[62]".

He [Musa (Moses)] said, "He says, 'It is a cow neither trained to till the soil nor water the fields, sound, having no other colour except bright yellow.' " They said, "Now you have brought the truth." So they slaughtered it though they were near to not doing it.

72. Dan (ingatlah), ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh menuduh tentang itu. Dan Allah hendak menyingkapkan apa yang selama ini kamu sembunyikan.

And (remember) when you killed a man and fell into dispute among yourselves as to the crime. But Allah brought forth that which you were hiding.

73. Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu!" Demikianlah Allah

62. Karena sapi yang menurut syarat yang disebutkan itu sukar diperoleh, hampir mereka tidak dapat menemukannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ...

70. Bani Israil berkata kepada Musa, "Berdoalah kepada Rabbmu agar menjelaskan kepada kami sifat-sifat sapi selain yang sudah disebutkan di atas, karena sapi dengan ciri-ciri di atas berjumlah banyak sehingga kami bingung dalam memilihnya. Sesungguhnya kami insya Allah akan diberi petunjuk untuk menemukan sapi yang diperintahkan kepada kami agar kami menyembelihnya."

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ ...

71. Maka Musa berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah berfirman, 'Ia adalah sapi yang tidak jinak yang telah digunakan untuk membajak sawah untuk pertanian, tidak digunakan untuk menyiram tanaman, bebas dari segala cacat, di kulitnya tidak ada warna lain selain warna kulitnya." Mereka menjawab, "Sekarang engkau telah mendatangkan ciri sapi yang sebenarnya." Mereka akhirnya menyembelih setelah melalui proses negoisasi panjang dan mereka hampir saja tidak kuasa melakukannya karena penentangan mereka. Manakala mereka mempersulit diri, Allah pun mempersulit atas mereka.

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا ...

72. Ingatlah saat kalian membunuh seseorang, lalu kalian bertikai tentang pelakunya, setiap orang menepis tuduhan pembunuhan dari dirinya, dan Allah mengeluarkan apa yang kalian sembunyikan terkait dengan urusan korban pembunuhan tersebut.

TERJEMAH

menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti[63].

So We said: "Strike him (the dead man) with a piece of it (the cow)." Thus Allah brings the dead to life and shows you His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) so that you may understand.

74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal di antara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan di antaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

Then, after that, your hearts were hardened and became as stones or even worse in hardness. And indeed, there are stones out of which rivers gush forth, and indeed, there are of them (stones) which split asunder so that water flows from them, and indeed, there are of them (stones) which fall down for fear of Allah. And Allah is not unaware of what you do.

75. Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu

63. Menurut *jumhur mufassirin* ayat ini ada hubungannya dengan peristiwa yang dilakukan oleh seorang dari Bani Israil. Masing-masing mereka tuduh-menuduh tentang siapa yang melakukan pembunuhan itu. Setelah mereka membawa persoalan itu kepada Nabi Musa ﷺ, Allah menyuruh mereka menyembelih seekor sapi betina agar orang yang terbunuh itu dapat hidup kembali dan menerangkan siapa yang membunuhnya setelah dipukul dengan sebahagian dari tubuh sapi itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا ...

73. Kami berfirman, "Pukullah korban dengan bagian apa pun dari sapi yang disembelih tersebut, karena Allah akan menghidupkannya dan dia akan mengatakan kepada kalian siapa yang telah membunuhnya." Maka mereka melakukannya dan Allah pun menghidupkannya. Selanjutnya dia mengatakan siapa yang telah membunuhnya. Begitulah Allah menghidupkan orang-orang yang sudah mati di Hari Kiamat dan memperlihatkan kepada kalian wahai Bani Israil mukjizat-Nya yang menunjukkan kekuasaan-Nya yang sempurna. Agar kalian menggunakan akal kalian untuk merenungkannya sehingga kalian tidak lagi mendurhakainya.

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ ...

74. Akan tetapi kalian tidak mengambil manfaat apa pun dari semua itu, karena setelah mukjizat-mukjizat yang luar biasa ini, justru hati kalian semakin keras dan membatu. Kebaikan tidak bisa menyusup ke dalamnya, tidak menjadi lunak di depat ayat-ayat yang mengagumkan yang Aku perlihatkan kepada kalian, sehingga hati kalian seperti *batu pejal*, bahkan ia lebih keras darinya. Karena di antara batu ada yang terbelah dan terbuka sehingga ia memancarkan air dengan deras dan membentuk sungai yang mengalir. Di antara batu ada yang terpecah dan terbelah sehingga darinya memancar mata air dan sumber-sumber air. Dan di antara batu ada yang jatuh dari atas gunung karena takut kepada Allah dan pengagungannya kepada-

TERJEMAH

mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?[64]

Do you (faithful believers) covet that they will believe in your religion inspite of the fact that a party of them (Jewish rabbis) used to hear the Word of Allah [the Taurat (Torah)], then they used to change it knowingly after they understood it?

76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: "Kamipun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"[65]

And when they (Jews) meet those who believe (Muslims), they say, "We believe", but when they meet one another in private, they say, "Shall you (Jews) tell them (Muslims) what Allah has revealed to you [Jews, about the description and the qualities of Prophet Muhammad Peace be upon him , that which are written in the Taurat (Torah)] , that they (Muslims) may argue with you (Jews) about it before your Lord?" Have you (Jews) then no understanding?

64. Yang dimaksud ialah nenek-moyang mereka yang menyimpan Taurat, lalu Taurat itu dirubah-rubah mereka; di antaranya sifat-sifat Nabi Muhammad ﷺ yang tersebut dalam Taurat itu.

65. Sebagian Bani Israil yang mengaku beriman kepada Nabi Muhammad ﷺ itu pernah bercerita kepada orang-orang Islam, bahwa dalam Taurat memang disebutkan tentang kedatangan Nabi Muhammad ﷺ. Maka golongan lain menegur mereka dengan mengatakan: "Mengapa kamu ceritakan hal itu kepada orang-orang Islam sehingga hujjah mereka bertambah kuat?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

Nya. Dan Allah tidak lalai dari apa yang kalian lakukan.

أَفَتَطْمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ ...

75. Wahai kaum muslimin, apakah kalian lupa perbuatan-perbuatan Bani Israil, lalu kalian berharap orang-orang Yahudi akan membenarkan agama kalian? Ulama-ulama mereka telah mendengar firman Allah dari Taurat, kemudian mereka menyelewengkannya kepada makna yang tidak benar setelah mereka memahami kebenarannya. Atau menyelewengkan lafazh-lafazhnya sementara mereka menyadari bahwa mereka menyelewengkan Kalam Rabb alam semesta secara dusta dan sengaja.

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا ...

76. Bila orang-orang Yahudi tersebut bertemu dengan orang-orang mukmin, maka mereka akan mengucapkan dengan lisan mereka, "Kami beriman kepada agama kalian dan Rasul kalian yang telah diberitakan di dalam Taurat." Namun saat orang-orang munafik dari kalangan Yahudi tersebut bertemu dengan sebagian yang lain, mereka mengingkari, 'Apakah kalian menyampaikan kepada orang-orang mukmin apa yang telah Allah jelaskan kepada kalian di dalam Taurat terkait dengan perkara Muhammad, sehingga mereka mempunyai *hujjah* atas kalian di sisi Rabb kalian di depan Allah pada Hari Kiamat? Apakah kalian tidak memahami? Waspadalah.

اَوَلَا يَعْلَمُوْنَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا يُعْلِنُوْنَ ﴿٧٧﴾
وَمِنْهُمْ اُمِّيُّوْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ الْكِتٰبَ اِلَّآ اَمَانِيَّ وَاِنْ هُمْ
اِلَّا يَظُنُّوْنَ ﴿٧٨﴾ فَوَيْلٌ لِّلَّذِيْنَ يَكْتُبُوْنَ الْكِتٰبَ بِاَيْدِيْهِمْ
ثُمَّ يَقُوْلُوْنَ هٰذَا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ لِيَشْتَرُوْا بِهٖ ثَمَنًا قَلِيْلًا ؕ
فَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ اَيْدِيْهِمْ وَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُوْنَ
﴿٧٩﴾ وَقَالُوْا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ اِلَّآ اَيَّامًا مَّعْدُوْدَةً ؕ قُلْ
اَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللّٰهِ عَهْدًا فَلَنْ يُّخْلِفَ اللّٰهُ عَهْدَهٗٓ اَمْ تَقُوْلُوْنَ
عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٠﴾ بَلٰى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً
وَّاَحَاطَتْ بِهٖ خَطِيْٓـَٔتُهٗ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ
فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٨١﴾ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٨٢﴾ ع وَاِذْ
اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
اِحْسَانًا وَّذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَقُوْلُوْا
لِلنَّاسِ حُسْنًا وَّاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ؕ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْكُمْ وَاَنْتُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٨٣﴾

TERJEMAH

77. Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?

Know they (Jews) not that Allah knows what they conceal and what they reveal?

78. Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui al-Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga[66].

And there are among them (Jews) unlettered people, who know not the Book, but they trust upon false desires and they but guess.

79. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.

Then woe to those who write the Book with their own hands and then say, "This is from Allah," to purchase with it a little price! Woe to them for what their hands have written and woe to them for that they earn thereby.

80. Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa

66. Kebanyakan bangsa Yahudi itu buta huruf, dan tidak mengetahui isi Taurat selain dari dongeng-dongeng yang diceritakan pendeta-pendeta mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ ...

77. Apakah mereka melakukan seluruh kejahatan ini dan mereka tidak mengetahui bahwa Allah mengetahui segala apa yang mereka sembunyikan dan apa yang tampakkan?

وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ ...

78. Di antara orang-orang Yahudi ada sekelompok orang yang tidak mengetahui baca tulis. Mereka tidak mengetahui Taurat dan isinya yang menetapkan sifat-sifat Nabiyullah Muhammad ﷺ, mereka tidak memiliki apa pun selain kedustaan dan dugaan-dugaan rusak,

فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَٰبَ ...

79. Celaka dan binasa para ulama Yahudi yang busuk, orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka, kemudian mengatakan, "Ini datang dari Allah." Padahal ia menyelisihi apa yang diturunkan oleh Allah kepada Musa Nabi mereka, demi mendapatkan harta dunia. Mereka mendapatkan hukuman yang membinasakan karena mereka telah menulis kebatilan tersebut dengan tangan mereka. Mereka mendapatkan siksa yang mencelakakan karena mereka telah mengambil imbalan dari harta yang haram seperti suap dan lainnya.

وَقَالُوا لَن تَمَسَّنَا النَّارُ ...

80. Bani Israil berkata, "Kami tidak akan

TERJEMAH

hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya, ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?"

And they (Jews) say, "The Fire (i.e. Hell-fire on the Day of Resurrection) shall not touch us but for a few numbered days." Say (O Muhammad Peace be upon him to them): "Have you taken a covenant from Allah, so that Allah will not break His Covenant? Or is it that you say of Allah what you know not?"

81. (Bukan demikian), yang benar: barangsiapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Yes! Whosoever earns evil and his sin has surrounded him, they are dwellers of the Fire (i.e. Hell); they will dwell therein forever.

82. Dan orang-orang yang beriman serta beramal shalih, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

And those who believe (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and do righteous good deeds, they are dwellers of Paradise, they will dwell therein forever.

83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

tersentuh api Neraka di akhirat kecuali beberapa hari saja." Katakan kepada mereka -wahai Rasul- untuk menyanggah kebatilan dakwaan mereka," "Apakah kalian mendapatkan janji demikian dari Allah, bila benar maka Allah tidak menyelisihi janji-Nya? Ternyata tidak, sebaliknya kalian hanya berkata dusta atas nama Allah semata."

بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً ...

81. Hukum Allah tetap, bahwa pelaku dosa-dosa yang menyeretnya kepada kekufuran, dosa-dosanya melingkupinya dari segala arah. Hal ini hanya terjadi pada orang yang mempersekutukan Allah-. Mereka adalah orang-orang musyrikin lagi kafir, yang akan menjadi penghuni Neraka Jahanam untuk selama-lamanya, tidak akan pernah terputus darinya.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ...

82. Hukum Allah juga berlaku untuk sebaliknya, bahwa siapa yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dengan ikhlas, melakukan amal shalih yang sesuai dengan syariat Allah yang Dia wahyukan kepada rasul-rasul-Nya, mereka ini di akhirat adalah para penghuni surga untuk selama-lamanya, tidak akan pernah terputus darinya.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ ...

83. Ingatlah wahai Bani Israil saat kami mengambil perjanjian yang tegas atas kalian, agar kalian menyembah Allah semata tidak

TERJEMAH

Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

And (remember) when We took a covenant from the Children of Israel, (saying): Worship none but Allah (Alone) and be dutiful and good to parents, and to kindred, and to orphans and Al-Masakin (the poor), and speak good to people [i.e. enjoin righteousness and forbid evil, and say the truth about Muhammad Peace be upon him], and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat. Then you slid back, except a few of you, while you are backsliders.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ada sekutu bagi-Nya, berbuat baik kepada kedua orang tua, para kerabat, anak-anak yang ditinggal mati bapak mereka sebelum mereka mencapai usia baligh, orang-orang yang membutuhkan yang tidak mempunyai apa yang bisa menutup hajat kebutuhan mereka, agar kalian berkata dengan perkataan paling baik kepada manusia, ditambah dengan mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Namun kalian justru berpaling dan membatalkan perjanjian tersebut, kecuali sedikit orang dari kalian, dan kalian tetap bersikukuh menolak dan berpaling.

ASBABUN NUZUL

Firman Allah, *"Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis al-Kitab dengan tangan mereka sendiri..."* ayat: 79. An-Nasa'i meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ayat ini turun pada ahli kitab." Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, "Ayat ini turun pada ulama-ulama Yahudi, mereka menemukan sifat-sifat Nabi ﷺ tercantum di dalam Taurat, 'Berkelopak mata hitam, berperawakan sedang, berambut ikal, berwajah tampan.' Lalu mereka menghapusnya karena hasad dan dengki, mereka berkata, 'Kami mendapatinya berbadan tinggi, berkelopak biru dan berambut lurus."

Firman Allah, *"Dan mereka berkata, 'Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka..."* Ayat: 80. Ath-Thabrani meriwayatkan dalam al-Kabir, Ibnu Jarir dan Ibnu Abu Hatim dari jalan Ibnu Ishaq dari Muhammad bin Ubay dan Ahmad dari Ikrimah atau Said bin Jubair dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ datang ke Madinah sementara ornag-orang Yahudi berkata, 'Masa kehidupan di dunia hanyalah tujuh ribu tahun, manusia hanya disiksa seribu tahun menurut perhitungan di dunia (yang itu adalah satu hari menurut perhitungan di akhirat), jadi siksanya hanyalah tujuh hari, setelah itu adzab terhenti." Maka Allah menurunkan tentang hal itu, *"Dan mereka berkata...* Sampai kepada, *"Mereka kekal di dalamnya."* Ayat: 80-81.

وَاِذْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُوْنَ دِمَآءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُوْنَ
اَنْفُسَكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ اَقْرَرْتُمْ وَاَنْتُمْ تَشْهَدُوْنَ ﴿٨٤﴾
ثُمَّ اَنْتُمْ هٰٓؤُلَآءِ تَقْتُلُوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُوْنَ فَرِيْقًا
مِّنْكُمْ مِّنْ دِيَارِهِمْ تَظٰهَرُوْنَ عَلَيْهِمْ بِالْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاِنْ يَّاْتُوْكُمْ اُسٰرٰى تُفٰدُوْهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ
اِخْرَاجُهُمْ اَفَتُؤْمِنُوْنَ بِبَعْضِ الْكِتٰبِ وَتَكْفُرُوْنَ
بِبَعْضٍ فَمَا جَزَآءُ مَنْ يَّفْعَلُ ذٰلِكَ مِنْكُمْ اِلَّا خِزْيٌ
فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ يُرَدُّوْنَ اِلٰٓى اَشَدِّ الْعَذَابِ
وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨٥﴾ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا
الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا بِالْاٰخِرَةِ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ
يُنْصَرُوْنَ ﴿٨٦﴾ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَقَفَّيْنَا مِنْۢ ع
بَعْدِهٖ بِالرُّسُلِ وَاٰتَيْنَا عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ وَاَيَّدْنٰهُ
بِرُوْحِ الْقُدُسِ اَفَكُلَّمَا جَآءَكُمْ رَسُوْلٌۢ بِمَا لَا تَهْوٰٓى اَنْفُسُكُمُ
اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيْقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ ﴿٨٧﴾ وَقَالُوْا
قُلُوْبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَّعَنَهُمُ اللّٰهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيْلًا مَّا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٨٨﴾

TERJEMAH

84. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu): kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikannya.

And (remember) when We took your covenant (saying): Shed not the blood of your people, nor turn out your own people from their dwellings. Then, (this) you ratified and (to this) you bear witness.

85. Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir segolongan daripada kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu. Apakah kamu beriman kepada sebahagian al-Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat[67].

67. Ayat ini berkenaan dengan cerita orang Yahudi di Madinah pada permulaan Hijrah. Yahudi Bani Quraizhah bersekutu dengan suku Aus, dan Yahudi dari Bani Nadhir bersekutu dengan orang-orang Khazraj. Antara suku Aus dan suku Khazraj sebelum

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ ...

84. Ingatlah wahai Bani Israil saat Kami mengambil perjanjian yang tegas atas kalian di dalam Taurat agar sebagian dari kalian tidak menumpahkan darah sebagian yang lain, dan sebagian dari kalian tidak mengusir sebagian yang lain dari tanah tumpah darahnya. Kalian mengakui hal itu dan kalian bersaksi atas kebenarannya.

ثُمَّ أَنتُمْ هَٰؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ ...

85. Kemudian kalian wahai Bani Israil melanggarnya, sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain, sebagian dari kalian mengusir sebagian yang lain dari tanah kelahirannya, sebagian dari kalian bersekongkol dengan sebagian yang lain untuk melakukan pelanggaran terhadap sebagian yang lain. Bila datang kepada kalian para tawanan di tangan musuh, maka kalian akan berusaha untuk membebaskan mereka dari tawanan melalui tebusan, padahal mengusir mereka dari tanah kelahiran mereka adalah haram atas kalian. Betapa buruk apa yang kalian kerjakan saat kalian beriman kepada sebagian hukum Taurat dan kafir kepada sebagian hukumnya

TERJEMAH

After this, it is you who kill one another and drive out a party of you from their homes, assist (their enemies) against them, in sin and transgression. And if they come to you as captives, you ransom them, although their expulsion was forbidden to you. Then do you believe in a part of the Scripture and reject the rest? Then what is the recompense of those who do so among you, except disgrace in the life of this world, and on the Day of Resurrection they shall be consigned to the most grievous torment. And Allah is not unaware of what you do.

86. Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong.

Those are they who have bought the life of this world at the price of the Hereafter. Their torment shall not be lightened nor shall they be helped.

87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan al-Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mu'jizat) kepada Isa putera Maryam

---

Islam selalu terjadi persengketaan dan peperangan yang menyebabkan Bani Quraizhah membantu Aus dan Bani Nadhir membantu orang-orang Khazraj. Sampai antara kedua suku Yahudi itupun terjadi peperangan dan tawan menawan, karena membantu sekutunya. Tapi jika kemudian ada orang-orang Yahudi tertawan, maka kedua suku Yahudi itu bersepakat untuk menebusnya kendatipun mereka tadinya berperang-perangan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang lain! Maka siapa yang melakukan hal tersebut di antara kalian, tidak mendapatkan balasan kecuali kehinaan dan kerendahan di dunia. Sementara di Hari Kiamat kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam siksa yang paling buruk di Neraka. Allah tidak lalai terhadap apa yang kalian lakukan.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ...

86. Mereka adalah orang-orang yang mengedepankan kehidupan dunia atas akhirat, maka siksa tidak akan diringankan dari mereka, dan mereka tidak mempunyai penolong yang membantu mereka lepas dari adzab Allah.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ ...

87. Sungguh Kami telah memberikan Taurat kepada Musa, dan Kami mengutus para rasul kepada Bani Israil setelahnya. Kami memberikan mukjizat-mukjizat yang jelas kepada Isa putra Maryam, dan Kami mendukungnya dengan Jibril. Apakah setiap kali kalian didatangi oleh seorang Rasul dari sisi Allah yang tidak sejalan dengan hawa nafsu kalian, kalian menyombongkan diri kepadanya, sebagian dari para rasul tersebut kalian

TERJEMAH

dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus[68]. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu angkuh; maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh?

And indeed, We gave Musa (Moses) the Book and followed him up with a succession of Messengers. And We gave 'Iesa (Jesus), the son of Maryam (Mary), clear signs and supported him with Ruh-ul-Qudus [Jibrael (Gabriel)]. Is it that whenever there came to you a Messenger with what you yourselves desired not, you grew arrogant? Some, you disbelieved and some, you killed.

88. Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup". Tetapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.

And they say, "Our hearts are wrapped (i.e. do not hear or understand Allah's Word)." Nay, Allah has cursed them for their disbelief, so little is that which they believe.

68. Maksudnya: kejadian Isa ﷺ adalah kejadian yang luar biasa, tanpa bapak, yaitu dengan tiupan *Ruhul Qudus* oleh Jibril kepada diri Maryam. Ini termasuk mu'jizat 'Isa ﷺ. Menurut *jumhur mufassirin*, bahwa *Ruhul Qudus* itu ialah malaikat Jibril.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bunuh dan sebagian yang lainnya kalian dustakan?

وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ ...

88. Bani Israil berkata kepada Nabiyullah dan utusan-Nya Muhammad ﷺ, "Hati kami tertutup, ucapanmu tidak merasuk ke dalamnya." Padahal perkaranya tidak seperti yang mereka katakan. Sebaliknya hati mereka dilaknat, dikunci rapat oleh Allah, mereka terusir dari rahmat Allah disebabkan karena pengingkaran mereka, sehingga mereka tidak beriman kecuali dengan iman yang sangat sedikit yang tidak berguna bagi mereka.

وَلَمَّا جَآءَهُمْ كِتٰبٌ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ ۙ وَكَانُوْا
مِنْ قَبْلُ يَسْتَفْتِحُوْنَ عَلَى الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۚ فَلَمَّا جَآءَهُمْ
مَّا عَرَفُوْا كَفَرُوْا بِهٖ ۚ فَلَعْنَةُ اللّٰهِ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ ﴿٨٩﴾
بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهٖٓ اَنْفُسَهُمْ اَنْ يَّكْفُرُوْا بِمَآ اَنْزَلَ
اللّٰهُ بَغْيًا اَنْ يُّنَزِّلَ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ عَلٰى مَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖ ۚ
فَبَآءُوْ بِغَضَبٍ عَلٰى غَضَبٍ ۭ وَلِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ
﴿٩٠﴾ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ اٰمِنُوْا بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ قَالُوْا نُؤْمِنُ بِمَآ
اُنْزِلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُوْنَ بِمَا وَرَآءَهٗ ۭ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا
لِّمَا مَعَهُمْ ۭ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُوْنَ اَنْۢبِيَآءَ اللّٰهِ مِنْ قَبْلُ اِنْ كُنْتُمْ
مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٩١﴾ وَلَقَدْ جَآءَكُمْ مُّوْسٰى بِالْبَيِّنٰتِ
ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْۢ بَعْدِهٖ وَاَنْتُمْ ظٰلِمُوْنَ ﴿٩٢﴾
وَاِذْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّوْرَ ۭ خُذُوْا
مَآ اٰتَيْنٰكُمْ بِقُوَّةٍ وَّاسْمَعُوْا ۭ قَالُوْا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا
وَاُشْرِبُوْا فِيْ قُلُوْبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ ۭ قُلْ
بِئْسَمَا يَاْمُرُكُمْ بِهٖٓ اِيْمَانُكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٩٣﴾

TERJEMAH

89. Dan setelah datang kepada mereka al-Qur'an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka[69], padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu.

And when there came to them (the Jews), a Book (this Quran) from Allah confirming what is with them [the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)], although aforetime they had invoked Allah (for coming of Muhammad Peace be upon him) in order to gain victory over those who disbelieved, then when there came to them that which they had recognised, they disbelieved in it. So let the Curse of Allah be on the disbelievers.

90. Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya[70] kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan[71]. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.

How bad is that for which they have

69. Maksudnya kedatangan Nabi Muhammad ﷺ yang tersebut dalam Taurat di mana diterangkan sifat-sifatnya.
70. Maksudnya: Allah menurunkan wahyu (kenabian) kepada Muhammad ﷺ.
71. Maksudnya: mereka mendapat kemurkaan yang berlipat-ganda yaitu kemurkaan karena tidak beriman kepada Muhammad ﷺ dan kemurkaan yang disebabkan perbuatan mereka dahulu, yaitu membunuh nabi, mendustakannya, merubah-rubah isi Taurat dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَمَّا جَآءَهُمْ كِتَٰبٌ مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ ...

89. Saat al-Qur`an datang kepada mereka dari Allah dengan membenarkan Taurat yang ada di tangan mereka, mereka mengingkarinya dan mereka mengingkari kenabian Muhammad ﷺ, padahal sebelum Muhammad diutus mereka berharap akan mendapatkan kemenangan dengannya melawan orang-orang musyrikin Arab. Mereka berkata, "Telah dekat saat diutusnya Nabi akhir zaman, kami akan mengikutinya dan akan memerangi kalian bersamanya." Akan tetapi saat Rasul yang mereka ketahui sifat-sifatnya dan kejujurannya tersebut datang, mereka justru mendustakannya dan mengingkarinya. Maka laknat Allah atas siapa pun yang kafir kepada Nabiyullah dan utusan-Nya, Muhammad ﷺ dan kitab-Nya yang Dia wahyukan kepadanya.

بِئْسَمَا ٱشْتَرَوْا۟ بِهِۦٓ أَنفُسَهُمْ ...

90. Sungguh buruk apa yang dipilih oleh Bani Israil untuk diri mereka, saat mereka menukar iman dengan kekufuran karena kezhaliman dan hasad, hanya karena Allah ﷻ menurunkan karunia-Nya berupa al-Qur`an kepada Nabiyullah dan utusan-Nya Muhammad ﷺ, Maka mereka memikul murka dari Allah disebabkan oleh pengingkaran mereka terhadap Nabi Muhammad ﷺ setelah mereka juga mendapatkan murka-Nya disebabkan oleh penyelewengan mereka terhadap Taurat. Orang-orang yang mengingkari kenabian Muhammad ﷺ mendapatkan siksa yang menghinakan dan merendahkan mereka.

TERJEMAH

sold their ownselves, that they should disbelieve in that which Allah has revealed (the Quran), grudging that Allah should reveal of His Grace unto whom He will of His slaves. So they have drawn on themselves wrath upon wrath. And for the disbelievers, there is disgracing torment.

91. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kepada al-Qur'an yang diturunkan Allah," mereka berkata: "Kami hanya beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami". Dan mereka kafir kepada al-Qur'an yang diturunkan sesudahnya, sedang al-Qur'an itu adalah (Kitab) yang hak; yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah: "Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?"

And when it is said to them (the Jews), "Believe in what Allah has sent down," they say, "We believe in what was sent down to us." And they disbelieve in that which came after it, while it is the truth confirming what is with them. Say (O Muhammad Peace be upon him to them): "Why then have you killed the Prophets of Allah aforetime, if you indeed have been believers?"

92. Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mukjizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembahan) sesudah (kepergiannya[72], dan sebenarnya kamu adalah orang-orang yang zhalim.

And indeed Musa (Moses) came to you with clear proofs, yet you worshipped the calf after he left, and you were Zalimun (polytheists and wrong-doers).

93. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami

72. Maksudnya kepergian Musa ﷺ ke bukit Thur yang terletak di Sinai, sesudah didatangkan kepadanya mukjizat-mukjizat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا۟ ...

91. Bila sebagian kaum muslimin berkata kepada orang-orang Yahudi, "Berimanlah kepada al-Qur`an yang diturunkan oleh Allah." Maka mereka akan menjawab, "Kami hanya mempercayai apa yang Allah turunkan kepada nabi-nabi kami." Dan mereka mengingkari apa yang Allah turunkan setelah itu, padahal ia merupakan kebenaran yang membenarkan apa yang ada di tangan mereka. Seandainya mereka benar-benar beriman kepada Allah, niscaya mereka akan beriman kepada al-Qur`an yang membenarkannya. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Bila kalian beriman kepada apa yang diturunkan oleh Allah kepada kalian, mengapa kalian membunuh nabi-nabi Allah sebelumnya?"

وَلَقَدْ جَآءَكُم مُّوسَىٰ ...

92. Sungguh nabi kalian Musa telah datang kepada kalian dengan membawa mukjizat-mukjizat yang nyata sebagai bukti atas kebenarannya, seperti angin topan, belalang, kutu, kodok dan lain-lainnya yang Allah sebutkan di dalam al-Qur`an yang agung. Sekalipun demikian, kalian justru menjadikan anak sapi sebagai sesembahan setelah Musa pergi untuk bermunajat kepada Rabbnya, kalian telah melanggar batas-batas Allah.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَكُمْ ...

93. Ingatlah saat Kami mengambil perjanjian yang tegas atas kalian agar kalian menerima

TERJEMAH

angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengar tetapi tidak menaati". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat[73] perbuatan yang telah diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat)".

And (remember) when We took your covenant and We raised above you the Mount (saying), "Hold firmly to what We have given you and hear (Our Word). They said, "We have heard and disobeyed." And their hearts absorbed (the worship of) the calf because of their disbelief. Say: "Worst indeed is that which your faith enjoins on you if you are believers."

73. Perbuatan jahat yang mereka kerjakan ialah menyembah anak sapi, membunuh nabi-nabi dan melanggar janji.

TAFSIR AL-MUYASSAR

apa yang dibawa oleh Musa, yaitu Taurat, lalu kalian melanggar perjanjian tersebut, maka Kami mengangkat gunung Thur di atas kepala kalian. Kami berfirman kepada kalian, "Ambillah apa yang telah Kami berikan kepada kalian dengan sungguh-sungguh, dengarkanlah dan taatilah, bila tidak maka Kami akan menimpakan gunung ini kepada kalian." Lalu kalian menjawab, "Kami mendengar firman-Mu dan mendurhakai perintah-Mu." Hal itu karena penyembahan kepada anak sapi telah merasuk ke dalam darah-daging kalian disebabkan sikap kalian yang senantiasa bersikukuh berjalan di atas kekufuran. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Benar-benar buruk apa yang diperintahkan oleh iman kalian kepada kalian, yaitu kesesatan dan kekufuran, bila kalian memang benar-benar membenarkan apa yang diturunkan oleh Allah kepada kalian."

ASBABUN NUZUL

"Padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir..." ayat: 89. Ayat. Al-Hakim meriwayatkan dalam ***al-Mustadrak*** dan al-Baihaqi dalam ***ad-Dalail*** dengan sanad *dhaif* dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Yahudi Khaibar berperang melawan orang-orang Ghathafan, setiap kali perang terjadi orang-orang Yahudi selalu kalah, maka mereka berlindung kepada doa ini, 'Ya Allah sesungguhnya kami memohon kepadamu dengan hak Muhammad, Nabi yang ummi, di mana Engkau telah menjanjikan kepada kami untuk mengutusnya di akhir zaman, berilah kami kemenangan atas mereka.' Maka setiap kali mereka berperang, mereka membaca doa ini dan mereka mengalahkan orang-orang Ghathafan, tetapi ketika Nabi ﷺ diutus mereka kafir kepadanya maka Allah menurunkan *"Padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan -denganmu wahai Muhammad- atas orang-orang kafir."*

قُلْ اِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْاٰخِرَةُ عِنْدَ اللّٰهِ خَالِصَةً مِّنْ
دُوْنِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٩٤﴾
وَلَنْ يَّتَمَنَّوْهُ اَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالظّٰلِمِيْنَ
﴿٩٥﴾ وَلَتَجِدَنَّهُمْ اَحْرَصَ النَّاسِ عَلٰى حَيٰوةٍ ۛ وَمِنَ الَّذِيْنَ
اَشْرَكُوْا ۛ يَوَدُّ اَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ اَلْفَ سَنَةٍ ۚ وَمَا هُوَ بِمُزَحْزِحِهٖ
مِنَ الْعَذَابِ اَنْ يُّعَمَّرَ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا يَعْمَلُوْنَ ﴿٩٦﴾ ع قُلْ
مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيْلَ فَاِنَّهٗ نَزَّلَهٗ عَلٰى قَلْبِكَ بِاِذْنِ اللّٰهِ
مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ
﴿٩٧﴾ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّلّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَرُسُلِهٖ وَجِبْرِيْلَ
وَمِيْكٰىلَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَدُوٌّ لِّلْكٰفِرِيْنَ ﴿٩٨﴾ وَلَقَدْ اَنْزَلْنَآ
اِلَيْكَ اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍ ۚ وَمَا يَكْفُرُ بِهَآ اِلَّا الْفٰسِقُوْنَ ﴿٩٩﴾
اَوَكُلَّمَا عٰهَدُوْا عَهْدًا نَّبَذَهٗ فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ ۗ بَلْ اَكْثَرُهُمْ
لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠٠﴾ وَلَمَّا جَآءَهُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ
مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيْقٌ مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ ۙ
كِتٰبَ اللّٰهِ وَرَآءَ ظُهُوْرِهِمْ كَاَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٠١﴾

TERJEMAH

94. Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah[74] kematian(mu), jika kamu memang benar.

Say to (them): "If the home of the Hereafter with Allah is indeed for you specially and not for others, of mankind, then long for death if you are truthful."

95. Dan sekali-kali mereka tidak akan mengingini kematian itu selama-lamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri), dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aniaya.

But they will never long for it because of what their hands have sent before them (i.e. what they have done). And Allah is All-Aware of the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

96. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

And verily, you will find them (the Jews) the greediest of mankind for life and (even greedier) than those who - ascribe partners to Allah (and do not believe in Resurrection - Magians, pagans, and idolaters, etc.). Everyone of them wishes that he could be given a life of a thousand years. But the grant of such life will not save him even a

74. Maksudnya: mintalah agar kamu dimatikan sekarang saja.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ ...

94. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang Yahudi yang mengklaim bahwa surga adalah hak khusus mereka saja, karena mereka mengaku sebagai wali-wali Allah bukan manusia yang lain dan bahwa mereka adalah anak-anak dan orang-orang terkasih-Nya, "Bila perkaranya memang demikian, maka berharapkan kematian untuk orang-orang yang berdusta dari kalian atau dari selain kalian, bila kalian memang benar dalam apa yang kalian dakwaan tersebut."

وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا ...

95. Mereka tidak akan melakukan hal tersebut selama-lamanya, karena mereka mengetahui kebenaran Rasulullah ﷺ dan kebohongan serta kedustaan diri mereka. Ditambah dengan kekufuran dan kedurhakaan yang mereka lakukan yang menyebabkan mereka gagal meraih surga dan berhak atas neraka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zhalim dari para hamba-Nya dan Dia akan membalas mereka atasnya.

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ ...

96. Ketahuilah wahai Rasul, bahwa orang-orang Yahudi adalah orang-orang yang paling berambisi untuk hidup dalam keadaan apa pun, sekalipun hidup dengan kehinaan dan kerendahan. Bahkan keinginan mereka untuk hidup mengalahkan keinginan orang-orang musyrikin. Seorang dari mereka berharap hidup seribu tahun. Bila umur yang panjang tersebut terwujud, ia tetap tidak menghindarkannya dari siksa Allah. Tidak sedikitpun dari apa yang mereka lakukan samar bagi Allah, dan Dia

TERJEMAH

little from (due) punishment. And Allah is All-Seer of what they do.

97. Katakanlah: "Barangsiapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.

Say (O Muhammad Peace be upon him): "Whoever is an enemy to Jibrael (Gabriel) (let him die in his fury), for indeed he has brought it (this Quran) down to your heart by Allah's Permission, confirming what came before it [i.e. the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] and guidance and glad tidings for the believers.

98. Barangsiapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.

"Whoever is an enemy to Allah, His Angels, His Messengers, Jibrael (Gabriel) and Mikael (Michael), then verily, Allah is an enemy to the disbelievers."

99. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik.

And indeed We have sent down to you manifest Ayat (these Verses of the Quran which inform in detail about the news of the Jews and their secret intentions, etc.), and none disbelieve in them but Fasiqun (those who rebel against Allah's Command).

100. Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya? Bahkan

TAFSIR AL-MUYASSAR

akan membalas mereka dengan siksaan yang memang layak mereka dapatkan.

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيلَ ...

97. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang Yahudi saat mereka berkata, "Malaikat musuh kami adalah Jibril." Katakan kepada mereka, "Barangsiapa menjadi musuh bagi Jibril, maka dia menurunkan al-Qur`an ke hatimu dengan izin Allah ﷻ yang membenarkan kitab-kitab Allah yang mendahuluinya, memberi kabar gembira berupa kebaikan dunia dan akhirat bagi orang-orang yang membenarkannya."

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّلَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِ ...

98. Barangsiapa memusuhi Allah, malaikat-malaikat-Nya dan utusan-utusan-Nya dari kalangan malaikat dan manusia, khususnya dua malaikat: Jibril dan Mikail, karena orang-orang Yahudi mengklaim bahwa musuh mereka adalah Jibril sedangkan Mikail adalah kawan mereka. Katakanlah kepada mereka bahwa siapa yang memusuhi salah seorang dari keduanya, berarti telah memusuhi yang lain sekaligus memusuhi Allah. Karena Allah adalah musuh bagi orang-orang yang mengingkari apa yang Dia turunkan kepada Rasul-Nya Muhammad ﷺ.

وَلَقَدْ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ءَايَٰتٍۭ بَيِّنَٰتٍ ...

99. Sungguh Kami telah menurunkan kepadamu wahai Rasul ayat-ayat yang jelas lagi nyata yang menetapkan bahwa engkau adalah utusan dari Allah dengan benar dan jujur. Tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Allah kecuali orang-orang yang menyimpang dari agama Allah.

TERJEMAH

sebagian besar dari mereka tidak beriman.

Is it not (the case) that every time they make a covenant, some party among them throw it aside? Nay! the truth is most of them believe not.

101. Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yang ada pada mereka, sebahagian dari orang-orang yang diberi kitab (Taurat) melemparkan kitab Allah ke belakang (punggung)nya, seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah kitab Allah).

And when there came to them a Messenger from Allah (i.e. Muhammad Peace be upon him) confirming what was with them, a party of those who were given the Scripture threw away the Book of Allah behind their backs as if they did not know!

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَوَكُلَّمَا عَٰهَدُوا۟ ...

100. Betapa buruk keadaan Bani Israil saat mereka melanggar perjanjian. Setiap kali mereka menyepakati suatu perjanjian, sekelompok orang dari mereka langsung mencampakkan perjanjian tersebut dan melanggarnya. Engkau bisa melihat mereka menyetujui perjanjian hari ini dan membatalkannya esok hari, bahkan kebanyakan dari mereka tidak membenarkan apa yang dibawa oleh Nabiyullah dan utusan-Nya Muhammad ﷺ.

وَلَمَّا جَآءَهُمْ رَسُولٌ ...

101. Saat Muhammad datang kepada mereka dengan membawa al-Qur`an yang sesuai dengan Taurat, sekelompok orang dari mereka membuang kitab Allah, mencampakkannya di balik punggung mereka. Keadaan mereka sama dengan orang-orang bodoh yang tidak mengetahui hakikatnya.

ASBABUN NUZUL

"Katakan wahai Rasul kepada orang-orang Yahudi..." Ayat: 97. Tentang sebab nuzul ayat ini terdapat kisah yang shahih selain dari kisah Abdullah bin Salam. Ahmad, at-Tirmidzi dan an-Nasa'i meriwayatkan dari jalan Bakr bin Syihab dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Yahudi datang kepada Rasulullah ﷺ, mereka berkata, "Wahai Abul Qasim, kami menanyakan kepadamu tentang lima perkara, jika kamu bisa menjawab maka kami yakin bahwa kamu adalah Nabi." Lalu dia menyebutkan haditsnya, di dalamnya: Mereka bertanya tentang apa yang diharamkan oleh Israil atas dirinya, tentang tanda nabi, tentang halilintar dan suaranya, bagaimana wanita melahirkan anak laki-laki dan perempuan dan tentang siapa yang datang kepadanya membawa berita dari langit, sampai mereka bertanya, "Katakan kepada kami siapa temanmu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Jibril."* Mereka berkata, "Jibril yang menurunkan perang, peperangan dan adzab, dia adalah musuh kami, kalau kamu berkata, Mikail yang menurunkan rahmat dan hujan bagi tumbuh-tumbuhan niscaya itu baik." Maka turunlah ayat ini.

وَاتَّبَعُوْا مَا تَتْلُوا الشَّيٰطِيْنُ عَلٰى مُلْكِ سُلَيْمٰنَ ۚ وَمَا كَفَرَ
سُلَيْمٰنُ وَلٰكِنَّ الشَّيٰطِيْنَ كَفَرُوْا يُعَلِّمُوْنَ النَّاسَ
السِّحْرَ ۗ وَمَآ اُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوْتَ وَمَارُوْتَ ۭ
وَمَا يُعَلِّمٰنِ مِنْ اَحَدٍ حَتّٰى يَقُوْلَآ اِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۭ
فَيَتَعَلَّمُوْنَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُوْنَ بِهٖ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهٖ ۭ
وَمَا هُمْ بِضَاۗرِّيْنَ بِهٖ مِنْ اَحَدٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۭ وَيَتَعَلَّمُوْنَ
مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۭ وَلَقَدْ عَلِمُوْا لَمَنِ اشْتَرٰىهُ
مَا لَهٗ فِي الْاٰخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ۭ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهٖٓ
اَنْفُسَهُمْ ۭ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٠٢﴾ وَلَوْ اَنَّهُمْ اٰمَنُوْا
وَاتَّقَوْا لَمَثُوْبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ خَيْرٌ ۭ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ع
﴿١٠٣﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقُوْلُوْا رَاعِنَا وَقُوْلُوا
انْظُرْنَا وَاسْمَعُوْا ۭ وَلِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٠٤﴾
مَا يَوَدُّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَلَا الْمُشْرِكِيْنَ
اَنْ يُّنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ خَيْرٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ ۭ وَاللّٰهُ يَخْتَصُّ
بِرَحْمَتِهٖ مَنْ يَّشَاۗءُ ۭ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ﴿١٠٥﴾

TERJEMAH

102. Dan mereka mengikuti apa[75] yang dibaca oleh setan-setan[76] pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya setan-setan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat[77] di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya[78]. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

75. Maksudnya: kitab-kitab sihir.
76. Setan-setan itu menyebarkan berita-berita bohong, bahwa Nabi Sulaiman menyimpan lembaran-lembaran sihir (Ibnu Katsir).
77. Para *mufassirin* berlainan pendapat tentang yang dimaksud dengan 2 orang malaikat itu. Ada yang berpendapat, mereka betul-betul Malaikat dan ada pula yang berpendapat orang yang dipandang shalih seperti Malaikat dan ada pula yang berpendapat dua orang jahat yang pura-pura shalih seperti Malaikat.
78. Bermacam-macam sihir yang dikerjakan orang Yahudi, sampai kepada sihir untuk mencerai-beraikan masyarakat seperti mencerai-beraikan suami isteri.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيَاطِينُ ...

102. Orang-orang Yahudi mengikuti apa yang dibisikkan oleh para setan kepada tukang sihir di zaman Sulaiman bin Dawud. Sulaiman tidak kufur dan tidak mempelajari sihir, sebaliknya para setanlah yang kafir kepada Allah manakala mereka mengajarkan sihir kepada manusia untuk merusak agama mereka. Orang-orang Yahudi juga mengikuti sihir yang diturunkan kepada dua malaikat Harut dan Marut di bumi Babil di Irak sebagai cobaan dan ujian dari Allah kepada hamba-hamba-Nya. Dua malaikat tersebut tidak mengajar siapa pun kecuali keduanya menasihatinya dan memperingatkannya agar tidak mempelajari sihir. Keduanya berkata kepadanya, "Janganlah kamu menjadi kafir dengan mempelajari sihir dan menaati setan." Lalu orang-orang belajar dari dua malaikat tersebut sihir yang memicu kebencian di antara suami istri sehingga keduanya berpisah. Para tukang sihir itu tidak mampu menimpakan mudharat kepada seseorang kecuali dengan izin dan ketetapan dari Allah. Para tukang sihir itu tidak mempelajari kecuali sesuatu yang buruk yang merugikan mereka dan tidak memberi manfaat bagi mereka. Sihir ini dinukil oleh setan-setan kepada orang-orang Yahudi, sampai ia menyebar di kalangan mereka sehingga mereka mengedepankannya di atas kitab Allah. Orang-orang Yahudi mengetahui bahwa siapa yang memilih sihir dan meninggalkan kebenaran, maka dia tidak meraih bagian kebaikan di akhirat. Benar-benar buruk sihir dan kekufuran yang mereka

TERJEMAH

They followed what the Shayatin (devils) gave out (falsely of the magic) in the lifetime of Sulaiman (Solomon). Sulaiman did not disbelieve, but the Shayatin (devils) disbelieved, teaching men magic and such things that came down at Babylon to the two angels, Harut and Marut, but neither of these two (angels) taught anyone (such things) till they had said, "We are only for trial, so disbelieve not (by learning this magic from us)." And from these (angels) people learn that by which they cause separation between man and his wife, but they could not thus harm anyone except by Allah's Leave. And they learn that which harms them and profits them not. And indeed they knew that the buyers of it (magic) would have no share in the Hereafter. And how bad indeed was that for which they sold their ownselves, if they but knew.

103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

And if they had believed, and guarded themselves from evil and kept their duty to Allah, far better would have been the reward from their Lord, if they but knew!

104. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina", tetapi katakanlah: "Unzhurna", dan "dengarlah". Dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih[79].

79. *"Raa 'ina"* berarti: sudilah kiranya kamu memperhatikan kami. Di kala para sahabat menghadapkan kata ini kepada Rasulullah, orang Yahudipun memakai kata ini dengan digumam seakan-akan menyebut *"Raa'ina"* padahal yang mereka katakan ialah *"Ru'uunah"* yang berarti kebodohan yang sangat, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Tuhan menyuruh supaya sahabat-sahabat menukar perkataan *"Raa'ina"* dengan *"Unzhurna"* yang juga sama artinya dengan *"Raa'ina"*.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dapatkan dengan menggadaikan iman dan mengikuti Rasulullah ﷺ, seandainya mereka mempunyai ilmu yang membuahkan amal dengan apa yang mereka dinasihati dengannya.

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا ...

103. Seandainya orang-orang Yahudi itu beriman dan takut kepada Allah, niscaya mereka akan meyakini bahwa pahala Allah adalah lebih baik bagi mereka daripada sihir dan dari apa yang mereka usahakan. Seandainya mereka mengetahui pahala dan balasan yang akan mereka peroleh dari iman dan takwa secara hakiki, niscaya mereka akan beriman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

104. Wahai orang-orang beriman, jangan mengucapkan kepada Rasul Muhammad ﷺ, *"Raina"*, yakni, berikanlah pendengaranmu, pahamilah kami dan jadikanlah kami paham. Orang-orang Yahudi mengucapkannya kepada Nabi ﷺ dengan memutar lidah mereka dengan maksud menghina beliau dan menisbatkannya kepada *Ru'unah* (kebodohan). Sebagai gantinya, ucapkanlah wahai orang-orang mukmin, *"Unzhurna"*. Yakni lihat dan perhatikanlah kami. Kata ini menunaikan makna yang sama dengan kata sebelumnya. Dan dengarkanlah apa yang dibacakan kepadamu dari kitab Rabb-mu serta pahamilah. Bagi orang-orang yang ingkar disediakan adzab yang pedih.

TERJEMAH

O you who believe! Say not (to the Messenger Peace be upon him) Ra'ina but say Unzurna (Do make us understand) and hear. And for the disbelievers there is a painful torment. (See Verse 4:46)

105. Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Neither those who disbelieve among the people of the Scripture (Jews and Christians) nor Al-Mushrikun (the disbelievers in the Oneness of Allah, idolaters, polytheists, pagans, etc.) like that there should be sent down unto you any good from your Lord. But Allah chooses for His Mercy whom He wills. And Allah is the Owner of Great Bounty.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

105. Orang-orang kafir dari kalangan Ahli Kitab dan orang-orang musyrikin tidak suka bila Allah menurunkan kebaikan sekecil apa pun kepadamu, baik berupa al-Qur`an maupun ilmu, pertolongan maupun kabar gembira. Padahal Allah mengkhususkan rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki dengan kenabian dan kerasulan. Dan Allah adalah Pemilik kebaikan dan pemberian yang banyak dan luas.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Abul Aliyah bahwa orang-orang Yahudi bertanya kepada Nabi ﷺ beberapa waktu tentang perkara-perkara yang terdapat dalam Taurat, mereka tidak bertanya tentang sesuatu dari itu kecuali Allah pasti menurunkan jawaban dari apa yang mereka tanyakan dan hal itu membuat mereka terdiam, ketika mereka melihat hal itu mereka berkata, "Orang ini lebih tahu tentang apa yang diturunkan kepada kita dari pada kita." Mereka bertanya dan mendebatnya dalam masalah sihir, maka Allah menurunkan, *"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan..."* Ayat: 102.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina",..." Ayat: 104. Ibnul Mundzir meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Ada dua orang Yahudi, Malik bin ash-Shaif dan Rifa'ah bin Zaid, apabila keduanya bertemu Nabi ﷺ, keduanya berkata kepada beliau, "*Raa'ina* pendengaranmu dan dengarkanlah selain yang didengar." Maka kaum muslimin mengira bahwa ia merupakan pujian mereka kepada nabi-nabi mereka maka kaum muslimin mengatakan itu kepada Nabi ﷺ, maka Allah menurunkan, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad), 'Raa'ina', tetapi katakanlah, 'Unzhurna', dan 'dengarlah'..."* Ayat: 104.

نصف الحزب ٣

مَا نَنْسَخْ مِنْ اٰيَةٍ اَوْ نُنْسِهَا نَاْتِ بِخَيْرٍ مِّنْهَآ اَوْ مِثْلِهَا ؕ
اَلَمْ تَعْلَمْ اَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٠٦﴾ اَلَمْ تَعْلَمْ اَنَّ اللّٰهَ لَهٗ
مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ؕ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ
وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ﴿١٠٧﴾ اَمْ تُرِيْدُوْنَ اَنْ تَسْـَٔلُوْا رَسُوْلَكُمْ
كَمَا سُئِلَ مُوْسٰى مِنْ قَبْلُ ؕ وَمَنْ يَّتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْاِيْمَانِ
فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ السَّبِيْلِ ﴿١٠٨﴾ وَدَّ كَثِيْرٌ مِّنْ اَهْلِ
الْكِتٰبِ لَوْ يَرُدُّوْنَكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ اِيْمَانِكُمْ كُفَّارًا ۚ حَسَدًا
مِّنْ عِنْدِ اَنْفُسِهِمْ مِّنْۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۚ فَاعْفُوْا
وَاصْفَحُوْا حَتّٰى يَاْتِيَ اللّٰهُ بِاَمْرِهٖ ؕ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
﴿١٠٩﴾ وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ؕ وَمَا تُقَدِّمُوْا لِاَنْفُسِكُمْ
مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللّٰهِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ
﴿١١٠﴾ وَقَالُوْا لَنْ يَّدْخُلَ الْجَنَّةَ اِلَّا مَنْ كَانَ هُوْدًا اَوْ نَصٰرٰى ؕ
تِلْكَ اَمَانِيُّهُمْ ؕ قُلْ هَاتُوْا بُرْهَانَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ
صٰدِقِيْنَ ﴿١١١﴾ بَلٰى مَنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ
فَلَهٗۤ اَجْرُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖ ۪ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿١١٢﴾ ع

TERJEMAH

106. Ayat mana saja[80] yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?

Whatever a Verse (revelation) do We abrogate or cause to be forgotten, We bring a better one or similar to it. Know you not that Allah is able to do all things?

107. Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.

Know you not that it is Allah to Whom belongs the dominion of the heavens and the earth? And besides Allah you have neither any Wali (protector or guardian) nor any helper.

108. Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus.

Or do you want to ask your Messenger (Muhammad Peace be upon him) as Musa (Moses) was asked before (i.e. show us openly our Lord?) And he who changes Faith for disbelief, verily, he has gone astray from the right way.

109. Sebahagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki

80. Para *mufassirin* berlainan pendapat tentang arti (ayat), ada yang mengartikan ayat al-Qur'an, dan ada yang mengartikan mukjizat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَا نَنسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا ...

106. Tidak ada ayat yang Kami ganti atau Kami hapus dari hati atau pikiran kecuali Kami mendatangkan yang lebih bermanfaat bagimu darinya, atau Kami mendatangkan yang semisal dengannya dari sisi taklif dan pahala. Dan masing-masing menyimpan hikmah. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Nabi, kamu dan umatmu, bahwa Allah Mahakuasa dan tidak sesuatu pun yang melemahkannya?

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ ...

107. Wahai Nabi, apakah kamu tidak mengetahui, kamu dan kaummu, bahwa Allah ﷻ adalah Maharaja yang berwenang untuk bertindak di langit dan di bumi? Dia melakukan apa yang Dia kehendaki, menetapkan hukum sesuai dengan apa yang Dia inginkan, memerintah hamba-hamba-Nya dan melarang mereka sebagaimana yang Dia kehendaki, dan kewajiban mereka adalah taat dan menerima. Hendaknya pendurhaka mengetahui bahwa tidak ada bagi siapa pun penolong selain Allah yang akan menolong mereka, dan tidak ada pembantu yang menyelamatkan mereka dari siksa Allah.

أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا ...

108. Bahkan kalian -wahai manusia- menginginkan untuk meminta dari Rasul kalian Muhammad ﷺ perkara-perkara dengan maksud menentang dan menyombongkan diri, sebagaimana hal itu telah diminta kepada Musa sebelumnya. Ketahuilah, bahwa siapa yang memilih kekufuran dan meninggalkan iman, maka dia telah keluar dari jalan Allah yang lurus kepada kesesatan dan kebodohan.

TERJEMAH

yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka maafkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya[81]. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Many of the people of the Scripture (Jews and Christians) wish that if they could turn you away as disbelievers after you have believed, out of envy from their ownselves, even, after the truth (that Muhammad Peace be upon him is Allah's Messenger) has become manifest unto them. But forgive and overlook, till Allah brings His Command. Verily, Allah is Able to do all things.

110. Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

And perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat, and whatever of good (deeds that Allah loves) you send forth for yourselves before you, you shall find it with Allah. Certainly, Allah is All-Seer of what you do.

111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani". Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".

And they say, "None shall enter Paradise unless he be a Jew or a Christian." These are their own desires. Say (O Muhammad Peace be upon him), "Produce your proof if you are truthful."

81. Maksudnya: keizinan memerangi dan mengusir orang Yahudi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ ...

109. Banyak kalangan dari ahli kitab berharap bisa mengembalikan kalian dari iman kepada kekufuran seperti keadaan kalian sebelumnya yang menyembah berhala, disebabkan oleh kedengkian yang memenuhi jiwa mereka setelah mereka mengetahui secara jelas kebenaran Nabi Allah dan utusan-Nya Muhammad ﷺ dalam apa yang dia bawa. Biarkanlah keburukan dan kesalahan yang mereka perbuat, maafkanlah kebodohan mereka sampai Allah menetapkan hukumnya atas mereka dengan memerangi mereka, (dan ia telah datang dan terjadi), Dia akan menghukum mereka atas keburukan perbuatan-perbuatan mereka. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak ada sesuatu apa pun yang melemahkan-Nya.

وَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ ...

110. Wahai orang-orang mukmin, sibukkanlah diri kalian dengan mendirikan shalat secara benar dan menunaikan zakat yang diwajibkan. Ketahuilah bahwa setiap kebaikan yang kalian kerjakan untuk diri kalian, kalian akan menemukan pahalanya di sisi Allah di akhirat. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Melihat seluruh amal perbuatan kalian dan akan membalas kalian atasnya.

وَقَالُوا لَن يَدْخُلَ الْجَنَّةَ ...

111. Orang-orang Yahudi dan Nasrani sama-sama mengklaim bahwa surga adalah milik mereka secara khusus, selain mereka tidak akan masuk ke dalamnya. Ini adalah mimpi mereka yang rusak. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, hadirkanlah dalil kalian atas keabsahan apa yang kalian klaim bila kalian adalah orang-orang yang benar.

TERJEMAH

112. (Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Yes, but whoever submits his face (himself) to Allah (i.e. follows Allah's Religion of Islamic Monotheism) and he is a Muhsin (good-doer i.e. performs good deeds totally for Allah's sake only without any show off or to gain praise or fame, etc., and in accordance with the Sunnah of Allah's Messenger Muhammad Peace be upon him) then his reward is with his Lord (Allah), on such shall be no fear, nor shall they grieve.

TAFSIR AL-MUYASSAR

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُۥ ...

112. Perkaranya tidak seperti yang mereka klaim bahwa surga hanya khusus bagi mereka semata bukan selain mereka. Akan tetapi surga akan dimasuki oleh orang-orang yang ikhlas kepada Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, dan dia mengikuti Rasul Muhammad ﷺ dalam segala perkataan dan perbuatannya. Barangsiapa melakukan itu, maka dia akan mendapatkan pahala amalnya di sisi Rabb-nya di akhirat, yaitu masuk surga. Mereka tidak takut terhadap perkara akhirat yang mereka hadapi, dan mereka juga tidak sedih atas bagian dunia yang tidak mereka dapatkan.

ASBABUN NUZUL

"Apa saja ayat yang Kami nasakhkan..." Ayat: 106. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Terkadang wahyu turun kepada Nabi ﷺ pada waktu malam lalu beliau lupa di waktu siang. Maka Allah menurunkan, *"Ayat mana saja yang Kami nasakhkan..."* Ayat: 106.

"Apakah kamu menghendaki..." Ayat: 108. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rafi' bin Huraimah dan Wahab bin Zaid berkata kepada Rasulullah, "Wahai Muhammad datangkanlah kepada kami sebuah kitab dari langit yang bisa kami baca, atau buatkanlah untuk kami sungai niscaya kami mengikuti dan membenarkanmu." Maka Allah ﷻ menurunkan, *"Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu..."* sampai kepada firman Allah, *"...jalan yang lurus."* Ayat: 108.

Huyay bin Akhthab dan Abu Yasir bin Akhthab ternasuk orang-orang Yahudi yang sangat hasad terhadap orang-orang Arab, karena Allah telah mengutus seorang Rasul dari mereka, keduanya berusaha menghalang-halangi manusia dari Islam dengan segala daya dan kemampuan mereka. Maka Allah menurunkan berkenaan dengan keduanya, *"Banyak dari ahli kitab yang menginginkan..."* Ayat: 109.

وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ لَيْسَتِ النَّصٰرٰى عَلٰى شَيْءٍ ۖ وَّقَالَتِ النَّصٰرٰى
لَيْسَتِ الْيَهُوْدُ عَلٰى شَيْءٍ ۙ وَّهُمْ يَتْلُوْنَ الْكِتٰبَ ۗ كَذٰلِكَ قَالَ
الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللّٰهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ﴿١١٣﴾ وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ مَّنَعَ مَسٰجِدَ
اللّٰهِ اَنْ يُّذْكَرَ فِيْهَا اسْمُهٗ وَسَعٰى فِيْ خَرَابِهَا ۗ اُولٰٓئِكَ مَا كَانَ
لَهُمْ اَنْ يَّدْخُلُوْهَآ اِلَّا خَآئِفِيْنَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ
وَّلَهُمْ فِي الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿١١٤﴾ وَلِلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ
فَاَيْنَمَا تُوَلُّوْا فَثَمَّ وَجْهُ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿١١٥﴾
وَقَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا ۙ سُبْحٰنَهٗ ۗ بَلْ لَّهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضِ ۗ كُلٌّ لَّهٗ قَانِتُوْنَ ﴿١١٦﴾ بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ
وَاِذَا قَضٰٓى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿١١٧﴾ وَقَالَ الَّذِيْنَ
لَا يَعْلَمُوْنَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللّٰهُ اَوْ تَاْتِيْنَآ اٰيَةٌ ۗ كَذٰلِكَ
قَالَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّثْلَ قَوْلِهِمْ ۗ تَشَابَهَتْ قُلُوْبُهُمْ ۗ
قَدْ بَيَّنَّا الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ ﴿١١٨﴾ اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ
بِالْحَقِّ بَشِيْرًا وَّنَذِيْرًا ۙ وَّلَا تُسْـَٔلُ عَنْ اَصْحٰبِ الْجَحِيْمِ ﴿١١٩﴾

TERJEMAH

113. Dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan," padahal mereka (sama-sama) membaca al-Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui, mengatakan seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili di antara mereka pada hari Kiamat, tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya.

The Jews said that the Christians follow nothing (i.e. are not on the right religion); and the Christians said that the Jews follow nothing (i.e. are not on the right religion); though they both recite the Scripture. Like unto their word, said (the pagans) who know not. Allah will judge between them on the Day of Resurrection about that wherein they have been differing.

114. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (masjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.

And who is more unjust than those who forbid that Allah's Name be glorified and mentioned much (i.e. prayers and invocations, etc.) in Allah's Mosques and strive for their ruin? It was not fitting that such should themselves enter them (Allah's Mosques) except in fear. For them there is disgrace in this world, and they will have a great torment in the Hereafter.

115. Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke manapun kamu

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَالَتِ الْيَهُودُ ...

113. Orang-orang Yahudi berkata, "Orang-orang Nasrani tidak berpegang kepada agama yang benar." Orang-orang Nasrani juga berkata yang sama terhadap orang-orang Yahudi, padahal mereka membaca Taurat dan Injil yang berisi kewajiban beriman kepada seluruh Nabi-nabi. Demikian juga orang-orang yang tidak mengetahui dari kalangan orang-orang musyrikin Arabdan selain mereka mengucapkan seperti apa yang mereka ucapkan. Yakni mereka berkata kepada setiap pemeluk agama, "Engkau tidak di atas agama yang benar." Allah akan memutuskan perkara mereka di hari Kiamat dalam apa yang mereka perselisihkan terkait dengan perkara agama, dan Dia akan membalas masing-masing sesuai dengan amal perbuatannya.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ ...

114. Tiada yang lebih zhalim daripada orang-orang yang melarang berdzikir kepada Allah di masjid-masjid dalam bentuk mendirikan shalat, membaca al-Qur`an dan sebagainya. Dan mereka berusaha keras untuk merobohkannya, atau menutupnya, atau melarang orang-orang mukmin darinya. Orang-orang yang zhalim tersebut tidak patut diberi kesempatan untuk masuk masjid kecuali dalam keadaan ketakutan dan kecemasan terhadap hukuman yang layak ditimpakan kepada mereka. Dengan itu mereka mendapatkan kehinaan dan kerendahan di dunia, sedangkan di akhirat mereka mendapatkan siksa yang berat.

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ...

115. Hanya milik Allah dua arah: arah

TERJEMAH

menghadap di situlah wajah Allah[82]. Sesungguhnya Allah Mahaluas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.

And to Allah belong the east and the west, so wherever you turn yourselves or your faces there is the Face of Allah (and He is High above, over His Throne). Surely! Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, All-Knowing.

116. Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Allah mempunyai anak". Mahasuci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.

And they (Jews, Christians and pagans) say: Allah has begotten a son (children or offspring). Glory be to Him (Exalted be He above all that they associate with Him). Nay, to Him belongs all that is in the heavens and on earth, and all surrender with obedience (in worship) to Him.

117. Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.

The Originator of the heavens and the earth. When He decrees a matter, He only says to it : "Be!" - and it is.

118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu; hati mereka

82. Ath-Thabari menyebutkan bahwa ayat ini turun berkenaan dengan suatu kaum yang suatu ketika tidak dapat melihat arah kiblat yang tepat, sehingga mereka shalat ke arah yang berbeda-beda.

TAFSIR AL-MUYASSAR

terbit matahari dan arah terbenam matahari, termasuk di antara keduanya. Dialah penguasa bumi seluruhnya. Ke arah mana pun kalian menghadap dalam shalat dengan perintah dari Allah untuk kalian, maka kalian melakukannya demi mencari wajah-Nya, kalian tidak keluar dari ketaatan dan kekuasaan-Nya. Sesungguhnya Allah adalah pemilik rahmat yang luas kepada hamba-hamba-Nya, Maha Mengetahui perbuatan mereka, tiada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.

وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ...

116. Orang-orang Yahudi, Nasrani dan kaum musyrikin berkata, "Allah mengangkat anak untuk diri-Nya." Allah *Subhanahu* menyucikan diri-Nya dari perkataan batil ini, karena semua yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya dan hamba-Nya. Mereka semuanya tunduk kepada-Nya dan patuh di bawah kekuasaan-Nya.

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ...

117. Allah ﷻ adalah pencipta langit dan bumi tanpa misal sebelumnya. Bila Dia mentakdirkan sesuatu dan menghendaki kejadiannya, maka cukup bagi-Nya untuk berkata, "Jadilah", maka ia pun jadi.

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ...

118. Orang-orang ahli kitab yang bodoh dan selain mereka berkata kepada Nabiyullah dan utusan-Nya Muhammad ﷺ sebagai ungkapan pengingkaran, "Mengapa Allah tidak berbicara kepada kami secara langsung sehingga Dia mengatakan kepada kami bahwa kamu adalah utusan-Nya, atau kamu mendatangkan mukjizat dari Allah yang menunjukkan kebenaranmu." Perkataan seperti ini telah dikatakan oleh umat-

TERJEMAH

serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin.

And those who have no knowledge say: "Why does not Allah speak to us (face to face) or why does not a sign come to us?" So said the people before them words of similar import. Their hearts are alike, We have indeed made plain the signs for people who believe with certainty.

119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungan jawab) tentang penghuni-penghuni neraka.

Verily, We have sent you (O Muhammad Peace be upon him) with the truth (Islam), a bringer of glad tidings (for those who believe in what you brought, that they will enter Paradise) and a warner (for those who disbelieve in what you brought, they will enter the Hell-fire). And you will not be asked about the dwellers of the blazing Fire.

TAFSIR AL-MUYASSAR

umat sebelumnya kepada para rasul mereka sebagai kesombongan dan pengingkaran. Hal itu karena adanya kemiripan hati orang-orang terdahulu dengan hati orang-orang yang datang setelahnya dalam kekufuran dan kesesatan. Kami telah menjelaskan ayat-ayat bagi orang-orang yang membenarkan dengan kuat, karena mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah ﷻ, mengikuti syariat-Nya untuk mereka.

إِنَّآ أَرْسَلْنَٰكَ بِٱلْحَقِّ ...

119. Sesungguhnya Kami mengutusmu -wahai Rasul- dengan membawa agama yang haq yang didukung dengan hujjah-hujjah dan mukjizat-mukjizat. Maka sampaikanlah kepada manusia disertai dengan penyampaian berita gembira kepada orang-orang beriman bahwa mereka akan mendapatkan dua kebaikan: kebaikan dunia dan kebaikan akhirat. Dan peringatkanlah orang-orang yang ingkar terhadap siksa Allah yang telah menantikan mereka. Kamu tidak lagi bertanggung jawab -setelah kamu menyampaikan- tentang kekufuran siapa yang kafir dari mereka kepadamu, karena di Hari Kiamat kelak mereka akan masuk ke dalam api neraka dan tidak keluar darinya.

ASBABUN NUZUL

"Dan orang-orang Yahudi berkata..." ayat: 13. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ketika orang-orang Nasrani Najran datang kepada Rasulullah ﷺ, mereka didatangi oleh para ulama Yahudi, dan terjadilah perselisihan di antara mereka, Rafi' bin Huraimah berkata, "Kalian tidak mempunyai pegangan." Dan dia kafir kepada Isa dan Injil. Seorang laki-laki dari Najran berkata kepada orang-orang Yahudi, "Kalian tidak mempunyai pegangan." Dan dia meningkari kenabian Musa dan kafir kepada Taurat. Maka Allah menurunkan, *"Dan orang-orang Yahudi berkata, 'Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan..."* ayat: 113.

وَلَنْ تَرْضٰى عَنْكَ الْيَهُوْدُ وَلَا النَّصٰرٰى حَتّٰى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ اِنَّ
هُدَى اللّٰهِ هُوَ الْهُدٰى ۗ وَلَىِٕنِ اتَّبَعْتَ اَهْوَآءَهُمْ بَعْدَ الَّذِيْ جَآءَكَ
مِنَ الْعِلْمِ ۙ مَا لَكَ مِنَ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ﴿١٢٠﴾ اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ
الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَهٗ حَقَّ تِلَاوَتِهٖ ۗ اُولٰٓئِكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ
فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿١٢١﴾ يٰبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيَ الَّتِيْٓ
اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَنِّيْ فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٢٢﴾ وَاتَّقُوْا يَوْمًا
لَّا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْـًٔا وَّلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَّلَا تَنْفَعُهَا
شَفَاعَةٌ وَّلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ ﴿١٢٣﴾ ۞ وَاِذِ ابْتَلٰٓى اِبْرٰهٖمَ رَبُّهٗ بِكَلِمٰتٍ
فَاَتَمَّهُنَّ ۗ قَالَ اِنِّيْ جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ اِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ ۗ قَالَ لَا
يَنَالُ عَهْدِي الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٢٤﴾ وَاِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ
وَاَمْنًا ۗ وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ اِبْرٰهٖمَ مُصَلًّى ۗ وَعَهِدْنَآ اِلٰٓى اِبْرٰهٖمَ
وَاِسْمٰعِيْلَ اَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّآئِفِيْنَ وَالْعٰكِفِيْنَ وَالرُّكَّعِ
السُّجُوْدِ ﴿١٢٥﴾ وَاِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا بَلَدًا اٰمِنًا وَّارْزُقْ
اَهْلَهٗ مِنَ الثَّمَرٰتِ مَنْ اٰمَنَ مِنْهُمْ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ
فَاُمَتِّعُهٗ قَلِيْلًا ثُمَّ اَضْطَرُّهٗٓ اِلٰى عَذَابِ النَّارِ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ﴿١٢٦﴾

ع
ثلاثة ارباع الحزب ٣

TERJEMAH

120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

Never will the Jews nor the Christians be pleased with you (O Muhammad Peace be upon him) till you follow their religion. Say: "Verily, the Guidance of Allah (i.e. Islamic Monotheism) that is the (only) Guidance. And if you (O Muhammad Peace be upon him) were to follow their (Jews and Christians) desires after what you have received of Knowledge (i.e. the Quran), then you would have against Allah neither any Wali (protector or guardian) nor any helper.

121. Orang-orang yang telah Kami berikan al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya[83], mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

Those (who embraced Islam from Bani Israel) to whom We gave the Book [the Taurat (Torah)] [or those (Muhammad's Peace be upon him companions) to whom We have given the Book (the Quran)] recite it (i.e. obey its orders and follow its teachings) as it should be recited (i.e. followed), they are the ones that believe therein. And whoso disbelieves in it (the Quran), those are they who are the losers.

122. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melebihkan kamu atas segala umat[84].

83. Maksudnya: tidak merobah dan menta'wilkan al-Kitab sekehendak hatinya.

84. Maksudnya; umat yang semasa dengan Bani Israil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ ...

120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan pernah ridha kepadamu wahai Rasul kecuali bila kamu meninggalkan agamamu dan mengikuti agama mereka. Katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya agama Islam adalah agama yang shahih." Bila kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah kedatangan wahyu-Ku kepadamu, niscaya kamu tidak mempunyai pembela di sisi Allah yang bisa memberimu manfaat, dan tidak memiliki penolong yang bisa membantumu. Sekalipun ayat ini ditujukan kepada Nabi ﷺ secara khusus, namun ia berlaku untuk beliau dan untuk umatnya juga.

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ ٱلْكِتَٰبَ ...

121. (Yaitu) orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah Kami beri kitab, yang membacanya secara shahih, mengikutinya dengan sebaik-baiknya dan mereka beriman kepada kewajiban beriman kepada para Rasul Allah yang tercantum di dalamnya. Dan di antara para Rasul adalah tersebut Rasul penutup, Nabi dan Rasul kita Muhammad ﷺ. Mereka tidak menyelewengkan dan tidak merubah apa yang tercantum di dalamnya. Mereka itu adalah orang-orang yang beriman kepada Nabi Muhammad ﷺ dan kepada apa yang diturunkan kepadanya. Lain halnya dengan orang-orang yang merubah sebagian isi kitab dan menyembunyikan sebagian yang lainnya, mereka ini adalah orang-orang yang kafir kepada Nabiyullah Muhammad ﷺ dan kepada apa yang diturunkan kepadanya.

TERJEMAH

O Children of Israel! Remember My Favour which I bestowed upon you and that I preferred you to the 'Alamin (mankind and jinns) (of your time-period, in the past).

123. Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan[85] seseorang lain sedikitpun dan tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya dan tidak akan memberi manfaat sesuatu syafa'at kepadanya dan tidak (pula) mereka akan ditolong.

And fear the Day (of Judgement) when no person shall avail another, nor shall compensation be accepted from him, nor shall intercession be of use to him, nor shall they be helped.

124. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji[86] Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku"[87]. Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zhalim".

And (remember) when the Lord of Ibrahim (Abraham) [i.e., Allah] tried him with (certain) Commands, which he fulfilled. He (Allah) said (to him), "Verily, I am going to make you a leader (Prophet) of mankind." [Ibrahim (Abraham)] said, "And of my offspring (to make leaders)." (Allah) said, "My Covenant (Prophethood, etc.) includes not Zalimun (polytheists and wrong-doers)."

85. Maksudnya: dosa dan pahala seseorang tidak dapat dipindahkan kepada orang lain.
86. Ujian terhadap Nabi Ibrahim عليه السلام di antaranya: membangun Ka'bah, membersihkan ka'bah dari kemusyrikan, mengorbankan anaknya Ismail, menghadapi raja Namrud dan lain-lain.
87. Allah telah mengabulkan doa Nabi ibrahim عليه السلام, karena banyak di antara rasul-rasul itu adalah keturunan Nabi Ibrahim عليه السلام.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Barangsiapa siapa kafir kepadanya, maka dia adalah orang-orang yang paling merugi di sisi Allah.

يَٰبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ ٱذۡكُرُواْ ...

122. Wahai anak keturunan Ya'qub, ingatlah nikmat-nikmatKu yang berjumlah banyak kepada kalian, bahwa Aku telah melebihkan kalian di atas manusia di zaman kalian dengan banyaknya nabi-nabi kalian dan kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka.

وَٱتَّقُواْ يَوۡمٗا لَّا تَجۡزِي نَفۡسٌ ...

123. Takutlah kalian kepada keadaan hari pembalasan yang menakutkan. Saat itu tiada jiwa yang bisa memberi manfaat kepada jiwa yang lain, tidak diterima tebusan darinya untuk membebaskannya dari siksa Allah, perantara juga tidak berarti apa pun dan tidak seorang pun yang menolongnya.

وَإِذِ ٱبۡتَلَىٰٓ إِبۡرَٰهِـۧمَ رَبُّهُۥ ...

124. Ingatlah, wahai Nabi, saat Allah *Ta'ala* menguji Ibrahim dengan beban-beban *taklif* yang Dia syariatkan, maka Ibrahim menunaikannya dan melaksanakannya dengan sangat baik. Allah berfirman kepadanya, "Sesungguhnya Aku menjadikanmu sebagai teladan bagi manusia." Maka Ibrahim berkata, "Rabbi, angkatlah sebagian anak keturunanku sebagai imam dengan karuniaMu." Maka Allah menjawab bahwa orang-orang zhalim tidak akan meraih derajat *imamah* dalam agama.

TERJEMAH

125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim[88] tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".

And (remember) when We made the House (the Ka'bah at Makkah) a place of resort for mankind and a place of safety. And take you (people) the Maqam (place) of Ibrahim (Abraham) [or the stone on which Ibrahim (Abraham) stood while he was building the Ka'bah] as a place of prayer (for some of your prayers, e.g. two Rak'at after the Tawaf of the Ka'bah at Makkah), and We commanded Ibrahim (Abraham) and Isma'il (Ishmael) that they should purify My House (the Ka'bah at Makkah) for those who are circumambulating it, or staying (I'tikaf), or bowing or prostrating themselves (there, in prayer).

126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".

And (remember) when Ibrahim (Abraham) said, "My Lord, make this city (Makkah) a place of security and provide its people with fruits, such of them as believe in Allah and the Last Day." He (Allah) answered: "As for him who disbelieves, I shall leave him in contentment for a while, then I shall compel him to the torment of the Fire, and worst indeed is that destination!"

88. Ialah tempat berdiri Nabi Ibrahim عليه السلام di waktu membuat Ka'bah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ ...

125. Ingatlah wahai Nabi, ketika Kami menjadikan Ka'bah sebagai tempat kembali bagi manusia, mereka mendatanginya kemudian pulang ke negeri mereka, kemudian mereka kembali lagi kepadanya. Kami menjadikannya sebagai tempat berkumpul bagi mereka dalam haji, umrah, thawaf, shalat dan sebagai tempat yang aman bagi mereka, tiada musuh yang menyerang mereka di dalamnya. Dan Kami berfirman, "Jadikanlah maqam Ibrahim sebagai tempat shalat, yaitu batu di mana Ibrahim berpijak di atasnya saat dia membangun Ka'bah. Kami mewahyukan kepada Ibrahim dan anaknya Ismail agar menyucikan rumah Kami dari segala kotoran dan najis untuk orang-orang yang beribadah di dalamnya dengan thawaf di sekitar Ka'bah atau i'tikaf di masjid dan shalat di dalamnya.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِـۧمُ ...

126. Ingatlah wahai Nabi saat Ibrahim berdoa kepada Allah, "Rabbi, jadikanlah Makkah sebagai negeri yang aman dari ketakutan, limpahkanlah rizki kepada penduduknya dari berbagai macam buah-buahan, khususkanlah rizki ini hanya untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir." Allah berfirman, "Siapa yang kafir dari mereka, maka Aku hanya akan memberinya rizki di dunia dan Aku akan memberinya kenikmatan yang sedikit. Kemudian Aku akan mencampakkannya ke dalam api Neraka. Sungguh ia adalah seburuk-buruk tempat kembali dan tempat tinggal."

وَاِذْ يَرْفَعُ اِبْرٰهٖمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَاِسْمٰعِيْلُ ؕ رَبَّنَا تَقَبَّلْ
مِنَّا ؕ اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ
لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَآ اُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ ۠ وَاَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا ۚ
اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيْهِمْ رَسُوْلًا
مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيْهِمْ ؕ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿١٢٩﴾ ع وَمَنْ يَّرْغَبُ عَنْ
مِّلَّةِ اِبْرٰهٖمَ اِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهٗ ؕ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنٰهُ فِي الدُّنْيَا ۚ
وَاِنَّهٗ فِي الْاٰخِرَةِ لَمِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿١٣٠﴾ اِذْ قَالَ لَهٗ رَبُّهٗٓ اَسْلِمْ ۙ
قَالَ اَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٣١﴾ وَوَصّٰى بِهَآ اِبْرٰهٖمُ بَنِيْهِ
وَيَعْقُوْبُ ؕ يٰبَنِيَّ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰى لَكُمُ الدِّيْنَ فَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا
وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ؕ ﴿١٣٢﴾ اَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ اِذْ حَضَرَ يَعْقُوْبَ
الْمَوْتُ ۙ اِذْ قَالَ لِبَنِيْهِ مَا تَعْبُدُوْنَ مِنْۢ بَعْدِيْ ؕ قَالُوْا نَعْبُدُ
اِلٰهَكَ وَاِلٰهَ اٰبَآئِكَ اِبْرٰهٖمَ وَاِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ اِلٰهًا
وَّاحِدًا ۚ وَنَحْنُ لَهٗ مُسْلِمُوْنَ ﴿١٣٣﴾ تِلْكَ اُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۚ لَهَا
مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ ۚ وَلَا تُسْـَٔلُوْنَ عَمَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٣٤﴾

TERJEMAH

127. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

And (remember) when Ibrahim (Abraham) and (his son) Isma'il (Ishmael) were raising the foundations of the House (the Ka'bah at Makkah), (saying), "Our Lord! Accept (this service) from us. Verily! You are the All-Hearer, the All-Knower."

128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

"Our Lord! And make us submissive unto You and of our offspring a nation submissive unto You, and show us our Manasik (all the ceremonies of pilgrimage - Hajj and 'Umrah, etc.), and accept our repentance. Truly, You are the One Who accepts repentance, the Most Merciful.

129. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (as-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

"Our Lord! Send amongst them a Messenger of their own (and indeed Allah answered their invocation by sending Muhammad Peace be upon him), who shall recite unto them Your Verses and instruct them in the Book (this Quran) and Al-Hikmah (full knowledge of the Islamic laws and jurisprudence or wisdom or

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَٰهِـۧمُ ٱلْقَوَاعِدَ ...

127. Ingatlah -wahai Nabi- saat Ibrahim dan Ismail mengangkat pondasi-pondasi Ka'bah, saat itu keduanya berdoa kepada Allah dengan penuh kekhusyu'an, "Rabb kami, terimalah dari kami amal shalih kami dan doa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar kata-kata para hamba-Mu, Maha Mengetahui keadaan mereka."

رَبَّنَا وَٱجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ ...

128. Wahai Rabb kami, jadikanlah kami berdua sebagai dua orang yang teguh di atas Islam, tunduk kepada hukum-hukum-Mu. Jadikanlah anak keturunan kami sebagai umat yang tunduk kepada-Mu dengan beriman kepada-Mu, dan tunjukkanlah kami tatanan-tatanan ibadah kami kepada-Mu. Maafkanlah kesalahan-kesalahan kami. Sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat dari hamba-hamba-Mu, pemilik rahmat yang luas bagi mereka.

رَبَّنَا وَٱبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا ...

129. Wahai Rabb kami, utuslah dari umat ini seorang Rasul dari anak keturunan Ismail, yang membacakan ayat-ayat-Mu kepada mereka, mengajarkan al-Qur`an dan hikmah kepada mereka dan menyucikan mereka dari syirik dan akhlak-akhlak yang buruk. Sesungguhnya Engkau Mahaperkasa di mana tidak ada sesuatu pun yang mampu menolak di hadapan-Mu, Maha Bijaksana yang meletakkan segala sesuatu pada tempatnya.

TERJEMAH

Prophethood, etc.), and sanctify them. Verily! You are the All-Mighty, the All-Wise."

130. Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya[89] di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang shalih.

And who turns away from the religion of Ibrahim (Abraham) (i.e. Islamic Monotheism) except him who befools himself? Truly, We chose him in this world and verily, in the Hereafter he will be among the righteous.

131. Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".

When his Lord said to him, "Submit (i.e. be a Muslim)!" He said, "I have submitted myself (as a Muslim) to the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists)."

132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

And this (submission to Allah, Islam) was enjoined by Ibrahim (Abraham) upon his sons and by Ya'qub (Jacob), (saying), "O my sons! Allah has chosen for you the (true) religion, then die not except in the Faith of Islam (as Muslims - Islamic Monotheism)."

133. Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-

89. Di antaranya menjadi; Imam, Rasul, banyak keturunannya yang menjadi nabi, diberi gelar *khalilullah*.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِّلَّةِ إِبْرٰهٖمَ ...

130. Tidak seorang pun berpaling dari agama Ibrahim, yaitu Islam, kecuali orang bodoh lagi dungu. Sungguh Kami telah mengangkat Ibrahim di dunia ini sebagai Nabi dan Rasul. Sesungguhnya di akhirat Ibrahim termasuk orang-orang shalih yang meraih derajat yang tertinggi.

إِذْ قَالَ لَهٗ رَبُّهٗٓ أَسْلِمْ ...

131. Sebab pemilihan ini adalah bersegeranya ia dalam menyerahkan dirinya kepada Allah tanpa keraguan sedikit pun saat Rabb-nya berfirman kepadanya, "Ikhlaskanlah dirimu kepada Allah dengan penuh ketundukan kepada-Nya." Maka Ibrahim meresponnya dengan cepat, "Aku telah menyerahkan diriku kepada Rabb alam semesta dengan penuh keikhlasan, pengesaan, kecintaan dan pengagungan."

وَوَصّٰى بِهَآ إِبْرٰهٖمُ بَنِيهِ ...

132. Ibrahim dan Ya'qub mendorong anak-anak mereka agar berpegang teguh kepada Islam dengan berkata, "Wahai anak-anak kami, sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagi kalian, yaitu agama Islam, maka janganlah kalian meninggalkannya selama kalian masih hidup, jangan sampai kematian mendatangi kalian kecuali kalian berada di atasnya."

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ ...

133. Apakah kalian wahai orang-orang Yahudi hadir saat kematian mendatangi Ya'qub, saat itu dia mengumpulkan anak-anaknya dan

TERJEMAH

anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

Or were you witnesses when death approached Ya'qub (Jacob)? When he said unto his sons, "What will you worship after me?" They said, "We shall worship your Ilah (God - Allah), the Ilah (God) of your fathers, Ibrahim (Abraham), Isma'il (Ishmael), Ishaque (Isaac), One Ilah (God), and to Him we submit (in Islam)."

134. Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.

That was a nation who has passed away. They shall receive the reward of what they earned and you of what you earn. And you will not be asked of what they used to do.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian sembah setelah kematianku?" Mereka menjawab, "Kami menyembah Rabb-mu dan Rabb leluhurmu: Ibrahim, Ismail dan Ishaq, Rabb yang Esa. Dan kami tunduk dan patuh kepada-Nya."

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ...

134. Itu adalah umat dari orang-orang terdahulu yang telah lewat, bagi mereka amal perbuatan mereka dan bagi kalian amal perbuatan kalian. Kalian tidak ditanya tentang amal perbuatan mereka dan mereka juga tidak ditanya tentang amal perbuatan kalian. Masing-masing akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. Seseorang tidak disiksa karena perbuatan dosa orang lain, dan seseorang hanya mendapatkan kemanfaatan dari iman dan takwanya.

ASBABUN NUZUL

"Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim..." Ayat. Ibnu Uyainah berkata, "Diriwayatkan bahwa Abdullah bin Salam mengajak dua orang keponakannya Salamah dan Muhajir kepada Islam, dia berkata kepada keduanya, "Kalian berdua telah mengetahui bahwa Allah ﷻ berfirman di dalam Taurat, 'Sesungguhnya Aku mengutus dari keturunan Ismail seorang nabi bernama Ahmad, barangsiapa beriman kepadanya maka dia telah mendapatkan petunjuk dan berjalan di atas jalan yang lurus, dan barangsiapa tidak beriman kepadanya maka dia terlaknat." Maka Salamah masuk Islam dan Muhajir menolak, maka turunlah ayat ini.

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهْتَدُوا ۗ قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا
أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ
مِنْ رَبِّهِمْ ۖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ ۖ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾
فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوْا ۖ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا
هُمْ فِي شِقَاقٍ ۖ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۗ
﴿١٣٧﴾ صِبْغَةَ اللَّهِ ۖ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً ۖ وَنَحْنُ لَهُ
عَابِدُونَ ﴿١٣٨﴾ قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ
وَلَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۖ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ۝ ﴿١٣٩﴾ أَمْ
تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ ۗ قُلْ أَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ ۗ
وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ
بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٠﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۖ لَهَا مَا كَسَبَتْ
وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ۖ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤١﴾ ع

TERJEMAH

135. Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah: "Tidak, bahkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik".

And they say, "Be Jews or Christians, then you will be guided." Say (to them, O Muhammad Peace be upon him), "Nay, (We follow) only the religion of Ibrahim (Abraham), Hanifa [Islamic Monotheism, i.e. to worship none but Allah (Alone)], and he was not of Al-Mushrikun (those who worshipped others along with Allah - see V.2:105)."

136. Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".

Say (O Muslims), "We believe in Allah and that which has been sent down to us and that which has been sent down to Ibrahim (Abraham), Isma'il (Ishmael), Ishaque (Isaac), Ya'qub (Jacob), and to Al-Asbat [the twelve sons of Ya'qub (Jacob)], and that which has been given to Musa (Moses) and 'Iesa (Jesus), and that which has been given to the Prophets from their Lord. We make no distinction between any of them, and to Him we have submitted (in Islam)."

137. Maka jika mereka beriman ke-

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ ...

135. Orang-orang Yahudi berkata kepada umat Muhammad, "Masuklah kalian ke dalam agama Yahudi niscaya kalian akan mendapatkan hidayah." Orang-orang Nasrani juga berkata yang sama kepada mereka. Jawablah mereka wahai Rasul, "Tidak, karena hidayah adalah hendaknya kita semuanya mengikuti agama Ibrahim, yang menjauhi semua agama yang batil kepada agama yang benar, dan Ibrahim bukan termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah ﷻ.

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ ...

136. Ucapkanlah wahai orang-orang mukmin kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, "Kami beriman kepada Allah yang Maha Esa yang berhak untuk disembah. Kami juga beriman kepada al-Qur`an yang Allah turunkan kepada kami sebagai wahyu melalui Nabi dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ. Kami juga beriman kepada *suhuf-suhuf* yang Allah turunkan kepada Ibrahim dan kedua anaknya: Ismail dan Ishaq, kepada Ya'qub dan Asbath, (mereka adalah para nabi dari anak keturunan Ya'qub yang berasal dari kabilah-kabilah Bani Israil yang berjumlah dua belas). Kami juga beriman kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa, yaitu Taurat dan injil. Kami juga beriman kepada apa yang diberikan kepada para nabi seluruhnya berupa wahyu dari Rabb mereka, kami tidak membedakan di antara mereka dalam perkara iman, dan kami tunduk kepada Allah dengan menaati-Nya dan beribadah kepada-Nya.

TERJEMAH

pada apa yang kamu telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kamu). Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

So if they believe in the like of that which you believe, then they are rightly guided, but if they turn away, then they are only in opposition. So Allah will suffice you against them. And He is the All-Hearer, the All-Knower.

138. *Shibghah* Allah[90]. Dan siapakah yang lebih baik *shibghah*nya dari pada Allah? Dan hanya kepada-Nya-lah kami menyembah.

[Our Sibghah (religion) is] the Sibghah (Religion) of Allah (Islam) and which Sibghah (religion) can be better than Allah's? And we are His worshippers.

139. Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu; bagi kami amalan kami, dan bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati,

Say (O Muhammad Peace be upon him to the Jews and Christians), "Dispute you with us about Allah while He is our Lord and your Lord? And we are to be rewarded for our deeds and you for your deeds. And we are sincere to Him in worship and obedience (i.e. we worship Him Alone and

90. *'Shibghah'* artinya celupan. *Shibghah* Allah: celupan Allah yang berarti iman kepada Allah (agama) yang tidak disertai dengan kemusyrikan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ ...

137. Bila orang-orang kafir dari kalangan orang-orang Yahudi, Nasrani dan selain mereka beriman kepada apa yang kalian imani dan beriman pula kepada apa yang dibawa oleh Rasul maka mereka telah mendapat hidayah kepada kebenaran. Namun bila mereka berpaling maka mereka terjatuh ke dalam *khilaf* (perselisihan) yang keras, maka Allah akan mencukupkanmu wahai Rasul dari keburukan mereka dan menolongmu atas mereka. Dia Maha Mendengar perkataanmu dan Maha mengetahui keadaanmu.

صِبْغَةَ اللَّهِ ...

138. Berpeganglah kepada agama Allah di mana Dia telah memfitrahkan kalian di atasnya, tiada yang lebih baik daripada fitrah Allah di mana Dia telah memfitrahkan manusia di atasnya. Maka peganglah ia dan katakanlah, "Kami tunduk dan patuh kepada Rabb kami dengan mengikuti agama Ibrahim."

قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ ...

139. Katakanlah wahai Rasul kepada ahli kitab, "Apakah kalian mendebat kami tentang tauhid Allah dan keikhlasan kepada-Nya, padahal Dia adalah Rabb semesta alam seluruhnya, bukan monopoli suatu kaum dari kaum yang lain? Bagi kami amal perbuatan kami dan bagi kalian amal perbuatan kalian. Kami mengikhlaskan ibadah dan ketaatan kepada Allah tiada sekutu bagi-Nya, dan kami tidak menyembah selain-Nya."

أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ ...

140. Sebaliknya kalian justru malah mendebat

TERJEMAH

none else, and we obey His Orders)."

140. ataukah kamu (hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, adalah penganut agama Yahudi atau Nasrani? Katakanlah: "Apakah kamu lebih mengetahui ataukah Allah, dan siapakah yang lebih zhalim dari pada orang yang menyembunyikan syahadah dari Allah[91] yang ada padanya?" Dan Allah sekali-kali tiada lengah dari apa yang kamu kerjakan.

Or say you that Ibrahim (Abraham), Isma'il (Ishmael), Ishaque (Isaac), Ya'qub (Jacob) and Al-Asbat [the twelve sons of Ya'qub (Jacob)] were Jews or Christians? Say, "Do you know better or does Allah (knows better... that they all were Muslims)? And who is more unjust than he who conceals the testimony [i.e. to believe in Prophet Muhammad Peace be upon him when he comes, written in their Books. (See Verse 7:157)] he has from Allah? And Allah is not unaware of what you do."

141. Itu adalah umat yang telah lalu; baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.

That was a nation who has passed away. They shall receive the reward of what they earned, and you of what you earn. And you will not be asked of what they used to do.

91. Syahadah dari Allah ialah persaksian Allah yang tersebut dalam Taurat dan Injil bahwa Ibrahim عليه السلام dan anak cucunya bukan penganut agama Yahudi atau Nasrani dan bahwa Allah akan mengutus Muhammad عليه السلام.

TAFSIR AL-MUYASSAR

tentang Allah, kalian berkata, "Sesungguhnya Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub dan Asbath (Mereka adalah para nabi dari anak cucu Ya'qub pada kabilah Bani Israil yang berjumlah dua belas), di atas agama Yahudi atau Nasrani?" Ini adalah dusta, mereka diutus dan telah wafat sebelum diturunkannya Taurat dan Injil. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Siapa yang lebih mengetahui agama mereka, kalian ataukah Allah ﷻ?" Allah telah mengabarkan di dalam al-Qur`an bahwa mereka adalah orang-orang yang muslim lagi hanif. Tiada yang lebih zhalim dari kalian saat kalian menyembunyikan kesaksian yang terbukti di tangan kalian dari Allah, dan kalian mengklaim sebaliknya sebagai kedustaan atas nama Allah. Allah tidak lalai terhadap amal perbuatan kalian sekecil apa pun, sebaliknya Dia mencatatnya dan akan membalas kalian sesuai dengannya.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ...

141. Mereka adalah umat dari kalangan orang-orang yang mendahuluimu dan mereka telah berlalu. Bagi mereka amal perbuatan mereka dan bagi kalian amal perbuatan kalian, kalian tidak ditanya tentang amal perbuatan mereka dan mereka juga tidak ditanya tentang amal perbuatan kalian. Ayat ini memangkas segala ketergantungan kepada makhluk dan bahwa nasab kepada seseorang tidak bermanfaat, karena pertimbangan bakunya adalah iman kepada Allah dan beribadah hanya kepada-Nya serta mengikuti Rasul-rasul-Nya. Dan bahwa barangsiapa yang kafir kepada seorang Rasul dari mereka, maka dia telah kafir kepada seluruh Rasul.

الجزء ٢ الحزب ٣

سَيَقُوْلُ السُّفَهَآءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلّٰىهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمُ الَّتِيْ كَانُوْا
عَلَيْهَا ۭ قُلْ لِّلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۭ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۗءُ اِلٰى صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيْمٍ ﴿١٤٢﴾ وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ اُمَّةً وَّسَطًا لِّتَكُوْنُوْا
شُهَدَاۗءَ عَلَي النَّاسِ وَيَكُوْنَ الرَّسُوْلُ عَلَيْكُمْ شَهِيْدًا ۭ وَمَا
جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِيْ كُنْتَ عَلَيْهَآ اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَّتَّبِعُ الرَّسُوْلَ
مِمَّنْ يَّنْقَلِبُ عَلٰي عَقِبَيْهِ ۭ وَاِنْ كَانَتْ لَكَبِيْرَةً اِلَّا عَلَي الَّذِيْنَ
هَدَى اللّٰهُ ۭ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُضِيْعَ اِيْمَانَكُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ بِالنَّاسِ
لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٤٣﴾ قَدْ نَرٰى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاۗءِ ۚ
فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضٰىهَا ۠ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ ۭ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ شَطْرَهٗ ۭ وَاِنَّ الَّذِيْنَ
اُوْتُوا الْكِتٰبَ لَيَعْلَمُوْنَ اَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّهِمْ ۭ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ
عَمَّا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٤٤﴾ وَلَىِٕنْ اَتَيْتَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ بِكُلِّ
اٰيَةٍ مَّا تَبِعُوْا قِبْلَتَكَ ۚ وَمَآ اَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ ۚ وَمَا بَعْضُهُمْ
بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ ۭ وَلَىِٕنِ اتَّبَعْتَ اَهْوَاۗءَهُمْ مِّنْۢ بَعْدِ
مَا جَاۗءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۙ اِنَّكَ اِذًا لَّمِنَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٤٥﴾

وقف لازم

TERJEMAH

JUZ 2

142. Orang-orang yang kurang akalnya[92] di antara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus[93]".

The fools (pagans, hypocrites, and Jews) among the people will say, "What has turned them (Muslims) from their Qiblah [prayer direction (towards Jerusalem)] to which they were used to face in prayer." Say, (O Muhammad ﷺ) "To Allah belong both, east and the west. He guides whom He wills to a Straight Way."

143. Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan[94] agar kamu menjadi saksi atas

92. Maksudnya: ialah orang-orang yang kurang pikirannya sehingga tidak dapat memahami maksud pemindahan kiblat.
93. Di waktu Nabi Muhammad ﷺ berada di Mekah di tengah-tengah kaum musyirikin beliau berkiblat ke Baitul Maqdis. Tetapi setelah 16 atau 17 bulan Nabi berada di Madinah ditengah-tengah orang Yahudi dan Nasrani beliau disuruh oleh Tuhan untuk mengambil Ka'bah menjadi kiblat, terutama sekali untuk memberi pengertian bahwa dalam ibadat shalat itu bukanlah arah Baitul Maqdis dan Ka'bah itu menjadi tujuan, tetapi menghadapkan diri kepada Tuhan. Untuk persatuan umat Islam, Allah menjadikan Ka'bah sebagai kiblat.
94. Umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 2

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ ...

142. Orang-orang bodoh dan orang-orang lemah akal dari kalangan orang-orang Yahudi dan lainnya berkata menghina dan menentang, "Apa yang memalingkan orang-orang Islam tersebut dari kiblat di mana selama ini mereka shalat menghadap ke sana di awal Islam?" Maksudnya adalah Baitul Maqdis. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Barat dan timur serta apa yang ada di antara keduanya adalah milik Allah. Tidak ada satu arah pun yang keluar dari kekuasaan Allah, Dia membimbing siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya ke jalan yang lurus. Ini mengandung petunjuk bahwa segala urusan adalah milik Allah dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya, ke mana pun Dia memalingkan kami, ke sanalah kami berpaling.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا ...

143. Sebagaimana Kami telah membimbing kalian wahai kaum muslimin ke jalan yang benar dalam agama, maka Kami menjadikan kalian sebagai umat terbaik dan terpilih, agar di akhirat kelak kalian menjadi saksi bagi manusia seluruhnya bahwa para Rasul mereka telah menyampaikan risalah Rabb mereka. Demikian pula Rasulullah ﷺ akan menjadi saksi atas kalian bahwa dia telah menyampaikan risalah Rabbnya. Kami tidak menjadikan wahai Rasul kiblat Baitul Maqdis di mana selama ini kamu menghadap ke sana, kemudian Kami

TERJEMAH

(perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

Thus We have made you [true Muslims - real believers of Islamic Monotheism, true followers of Prophet Muhammad ﷺ and his Sunnah (legal ways)], a Wasat (just) (and the best) nation, that you be witnesses over mankind and the Messenger (Muhammad ﷺ) be a witness over you. And We made the Qiblah (prayer direction towards Jerusalem) which you used to face, only to test those who followed the Messenger (Muhammad ﷺ) from those who would turn on their heels (i.e. disobey the Messenger). Indeed it was great (heavy) except for those whom Allah guided. And Allah would never make your faith (prayers) to be lost (i.e. your prayers offered towards Jerusalem). Truly, Allah is full of kindness, the Most Merciful towards mankind.

144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit[95], maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya

95. Maksudnya ialah Nabi Muhammad ﷺ sering melihat ke langit mendoa dan menunggu-nunggu turunnya wahyu yang memerintahkan beliau menghadap ke Baitullah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

memalingkanmu ke Ka'bah di Makkah, kecuali untuk menampakkan apa yang telah Kami ketahui di *azal* berupa ilmu yang berkaitan dengan pahala dan hukuman. Agar Kami membedakan antara orang-orang yang mengikutimu, menaatimu dan menghadap kemana pun kamu menghadap dengan orang-orang yang lemah imannya, sehingga dia berbalik menjadi murtad dari agama karena keragu-raguan dan kemunafikannya. Sesungguhnya keadaan ini, yaitu perubahan seorang muslim dalam shalatnya dari Baitul Maqdis ke Ka'bah adalah perkara yang berat dan sulit, kecuali atas orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan dikaruniai iman dan takwa oleh-Nya. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu kepada-Nya, ittiba'mu kepada Rasul-Nya dan shalatmu ke kiblat yang lama. Sesungguhnya Allah ﷻ merahmati manusia dengan rahmat yang luas di dunia dan di akhirat.

قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ ...

144. Sungguh Kami melihat pandangan wajahmu -wahai Rasul- ke langit berkali-kali karena menunggu turunnya wahyu kepadamu terkait dengan perkara kiblat. Sungguh Kami benar-benar akan memalingkanmu dari Baitul Maqdis kepada kiblat yang kamu cintai dan ridhai, yaitu arah Masjidil Haram di Makkah. Maka hadapkanlah wajahmu kepadanya. Dan di mana pun kalian wahai kaum muslimin berada dan kalian hendak mendirikan shalat, maka hadapkanlah wajah kalian ke arah Masjidil Haram. Sesungguhnya

TERJEMAH

orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al-Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

Verily! We have seen the turning of your (Muhammad's ﷺ) face towards the heaven. Surely, We shall turn you to a Qiblah (prayer direction) that shall please you, so turn your face in the direction of Al-Masjid- al-Haram (at Makkah). And wheresoever you people are, turn your faces (in prayer) in that direction. Certainly, the people who were given the Scriptures (i.e. Jews and the Christians) know well that, that (your turning towards the direction of the Ka'bah at Makkah in prayers) is the truth from their Lord. And Allah is not unaware of what they do.

145. Dan sesungguhnya jika kamu mendatangkan kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi al-Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebahagian merekapun tidak akan mengikuti kiblat sebahagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu -kalau begitu- termasuk golongan orang-orang yang zalim.

And even if you were to bring to the people of the Scripture (Jews and Christians) all the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), they would not follow your Qiblah (prayer direction), nor are you going to follow their Qiblah (prayer direction). And they will not follow each other's Qiblah (prayer direction). Verily, if you follow their desires after that which you have received of knowledge (from Allah), then indeed you will be one of the Zalimun (polytheists, wrong-doers, etc.).

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah Kami beri ilmu tentang kitab benar-benar mengetahui bahwa perubahanmu ke Ka'bah adalah kebenaran yang pasti dalam kitab-kitab mereka. Allah tidak melalaikan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang menentang lagi menanamkan keraguraguan tersebut, dan Dia akan membalas mereka atas itu.

وَلَئِنْ أَتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ ...

145. Bila kamu, wahai Rasul, datang kepada orang-orang yang telah diberi Taurat dan Injil dengan segala macam hujjah dan bukti yang menetapkan bahwa menghadap ke Ka'bah yang kamu lakukan di dalam shalat merupakan kebenaran dari sisi Allah, niscaya mereka tetap tidak akan mengikutimu, karena mereka adalah orang-orang yang menentang dan menyombongkan diri. Dan kamu juga tidak patut mengikuti kiblat mereka lagi, sebagian dari mereka juga tidak mengikuti kiblat sebagian yang lain. Bila kamu mengikuti hawa nafsu mereka terkait dalam urusan kiblat ini dan lainnya setelah kamu mempunyai ilmu bahwa kamu di atas kebenaran dan mereka di atas kebatilan, maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang zhalim terhadap diri mereka sendiri. Ini adalah pembicaraan kepada seluruh umat, ia adalah ancaman dan peringatan keras bagi siapa yang mengikuti hawa nafsu orang-orang yang menyimpang dari syariat Islam.

الَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَعْرِفُوْنَهٗ كَمَا يَعْرِفُوْنَ اَبْنَآءَهُمْ ؕ وَاِنَّ
فَرِيْقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُوْنَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿١٤٦﴾ اَلْحَقُّ مِنْ
رَّبِّكَ فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِيْنَ ﴿١٤٧﴾ ع وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا
فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِ ؕ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَاْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا ؕ
اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾ وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ
وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؕ وَاِنَّهٗ لَلْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ ؕ وَمَا
اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٤٩﴾ وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؕ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ
شَطْرَهٗ ۙ لِئَلَّا يَكُوْنَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ اِلَّا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا
مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِيْ وَلِاُتِمَّ نِعْمَتِيْ عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُوْنَ ۙ ﴿١٥٠﴾ كَمَآ اَرْسَلْنَا فِيْكُمْ رَسُوْلًا مِّنْكُمْ
يَتْلُوْا عَلَيْكُمْ اٰيٰتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتٰبَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَّا لَمْ تَكُوْنُوْا تَعْلَمُوْنَ ؕ ﴿١٥١﴾ فَاذْكُرُوْنِيْٓ
اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ ﴿١٥٢﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

TERJEMAH

146. Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri[96]. Dan sesungguhnya sebahagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.

Those to whom We gave the Scripture (Jews and Christians) recognise him (Muhammad ﷺ or the Ka'bah at Makkah) as they recongise their sons. But verily, a party of them conceal the truth while they know it - [i.e. the qualities of Muhammad ﷺ which are written in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)].

147. Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.

(This is) the truth from your Lord. So be you not one of those who doubt.

148. Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

For every nation there is a direction to which they face (in their prayers). So hasten towards all that is good. Wheresoever you may be, Allah will bring you together (on the Day of Resurrection). Truly, Allah is Able to do all things.

149. Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya

96. Mengenal Muhammad ﷺ yaitu mengenal sifat-sifatnya sebagai yang tersebut dalam Taurat dan Injil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ ...

146. Orang-orang yang telah Kami beri Taurat dan Injil dari kalangan para ulama Yahudi dan rahib Nasrani mengetahui bahwa Muhammad ﷺ adalah utusan Allah melalui ciri-cirinya yang tercantum di dalam kitab mereka, seperti pengetahuan mereka terhadap anak-anak mereka sendiri, Sesungguhnya sekelompok orang dari mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui kejujurannya dan kepastian sifat-sifatnya.

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ...

147. Yang diturunkan kepadamu itu wahai Nabi adalah kebenaran dari Rabbmu, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang meragukannya. Sekalipun pembicaraan dalam ayat ini mengarah kepada Rasulullah ﷺ, namun ia juga berlaku untuk umat beliau.

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ ...

148. Masing-masing umat mempunyai kiblat di mana mereka menghadap kepadanya di dalam shalat. Maka kalian wahai orang-orang mukmin, berlomba-lombalah kalian melalukan amal-amal kebaikan yang Allah syariatkan di dalam agama Islam. Dia akan mengumpulkan kalian semuanya di Hari Kiamat dari tempat mana pun kalian berasal, karena sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ ...

149. Ke mana pun kamu wahai Nabi berangkat sebagai musafir dan kamu hendak menegakkan shalat, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Menghadapmu ke sana merupakan kebenaran dari Rabbmu yang pasti. Dan Allah tidak melalaikan apa yang kalian lakukan dan akan membalas kalian karenanya.

TERJEMAH

ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

And from wheresoever you start forth (for prayers), turn your face in the direction of Al-Masjid-al-Haram (at Makkah), that is indeed the truth from your Lord. And Allah is not unaware of what you do.

150. Dan dari mana saja kamu (keluar), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zhalim diantara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Ku-sempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.

And from wheresoever you start forth (for prayers), turn your face in the direction of Al-Masjid-al-Haram (at Makkah), and wheresoever you are, turn your faces towards, it (when you pray) so that men may have no argument against you except those of them that are wrong-doers, so fear them not, but fear Me! - And so that I may complete My Blessings on you and that you may be guided.

151. Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu al-Kitab dan al-Hikmah (as-Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Similarly (to complete My Blessings on you) We have sent among you a Messenger (Muhammad ﷺ) of your own,

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ ...

150. Di mana pun posisimu wahai Nabi, hadapkanlah ke Masjidil Haram. Di mana pun kalian wahai kaum muslimin, di belahan bumi mana pun, hadapkanlah wajah kalian ke arah Masjidil Haram. Agar orang-orang yang menyelisihi tidak mempunyai hujjah atasmu melalui bantahan dan perdebatan setelah kalian menghadapkan wajah kalian ke Masjidil Haram. Kecuali orang-orang zhalim dan orang-orang yang menentang dari mereka akan terus di atas perdebatan mereka. Maka jangan takut kepada mereka, tetapi, takutlah kalian kepada-Ku semata dengan menjalankan perintah-perintah-Ku dan menjauhi larangan-Ku. Dan agar Aku menyempurnakan nikmat-Ku atas kalian dengan memilih syariat yang paling sempurna untuk kalian, dan semoga dengan itu kalian terbimbing kepada kebenaran.

كَمَآ أَرْسَلْنَا فِيكُمْ ...

151. Sebagaimana Kami telah memberikan nikmat kepada kalian berupa perubahan kiblat ke Ka'bah, Kami juga mengutus seorang Rasul dari kalangan kalian sendiri, di mana dia membacakan ayat-ayat Allah yang menjelaskan kebenaran dan kebatilan kepada kalian, menyucikan kalian dari kotoran syirik dan akhlak yang buruk, mengajarkan al-Qur`an dan sunnah serta hukum-hukum syariat kepada kalian dan mengajarkan berita-berita para nabi kepada kalian serta kisah-kisah para umat sebelumnya yang, tadinya kalian belum mengetahuinya.

فَاذْكُرُونِيٓ أَذْكُرْكُمْ ...

152. Allah memerintahkan orang-orang mukmin agar berdzikir kepadanya dan menjanjikan pahala terbaik atasnya. Yaitu pujian di sisi malaikat kepada siapa yang mengingat-

TERJEMAH

reciting to you Our Verses (the Quran) and sanctifying you, and teaching you the Book (the Quran) and the Hikmah (i.e. Sunnah, Islamic laws and Fiqh - jurisprudence), and teaching you that which you used not to know.

152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu[97], dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

Therefore remember Me (by praying, glorifying, etc.). I will remember you, and be grateful to Me (for My countless Favours on you) and never be ungrateful to Me.

153. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[98], sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

O you who believe! Seek help in patience and As-Salat (the prayer). Truly! Allah is with As-Sabirin (the patient ones, etc.).

97. Maksudnya: Aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.

98. Ada pula yang mengartikan: "Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat".

TAFSIR AL-MUYASSAR

Nya. Wahai orang-orang mukmin, berikanlah rasa syukur kalian hanya kepada-Ku, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan, dan jangan memungkiri nikmat-nikmat-Ku kepada kalian.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسْتَعِينُواْ ...

153. Wahai orang-orang mukmin, mintalah bantuan kepada Allah dalam segala urusan kalian dengan bersabar atas segala musibah dan cobaan, bersabar dalam meninggalkan kemaksiatan-kemaksiatan dan dosa-dosa, dan bersabar dalam menjalankan ketaatan-ketaatan dan kebaikan-kebaikan. Dan bersabarlah dalam menjalankan shalat di mana jiwa menjadi tenang dengannya, serta mampu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar melalui pertolongan, taufik dan bimbingan-Nya. Ayat ini menetapkan *ma'iyah Allah* (kebersamaan) yang khusus bagi orang-orang mukmin yang menuntut apa yang telah disebutkan. Adapun *ma'iyah umum* yang berarti ilmu dan pengetahuan Allah yang meliputi, maka ia berlaku untuk seluruh makhluk-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah..." Ayat 153. Ibnu Mandah dalam ash-Shahabah meriwayatkan dari jalan as-Suddi ash-Shaghir dari al-Kalbi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas berkata, "Tamim bin al-Humam terbunuh di Badar, kepadanya dan kepada selainnya ayat ini turun, *"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah mati..."* Ayat 153. Abu Nuaim berkata, "Mereka bersepakat bahwa dia adalah Umair bin al-Humam dan bahwa as-Suddi menyimpangkannya."

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَٰكِن
لَّا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ
وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۚ
﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾ ۞ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ
بِهِمَا ۚ وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ
يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِن بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ
لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ ۙ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ ۙ
﴿١٥٩﴾ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ
عَلَيْهِمْ ۚ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ
كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ۙ
﴿١٦١﴾ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ
﴿١٦٢﴾ وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ لَّا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

TERJEMAH

154. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup[99], tetapi kamu tidak menyadarinya.

And say not of those who are killed in the Way of Allah, "They are dead." Nay, they are living, but you perceive (it) not.

155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

And certainly, We shall test you with something of fear, hunger, loss of wealth, lives and fruits, but give glad tidings to As-Sabirin (the patient ones, etc.).

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"[100].

Who, when afflicted with calamity, say: "Truly! To Allah we belong and truly, to Him we shall return."

157. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

They are those on whom are the Salawat (i.e. blessings, etc.) (i.e. who are blessed and will be forgiven) from their Lord, and

99. Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat kenikmatan-kenikmatan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.

100. Artinya: Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali. Kalimat ini dinamakan kalimat *"istirjaa"* (pernyataan kembali kepada Allah). Disunatkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ ...

154. Jangan berkata wahai orang-orang mukmin kepada orang-orang yang terbunuh sebagai mujahid di jalan Allah bahwa mereka adalah orang-orang yang mati. Karena sebaliknya, mereka adalah orang-orang yang hidup dengan kehidupan yang khusus bagi mereka di dalam kubur mereka. Bagaimananya hanya diketahui oleh Allah ﷻ, kalian tidak merasakannya. Ini merupakan penetapan adanya nikmat kubur.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ ...

155. Kami akan menguji kalian dengan sedikit rasa takut, lapar, menipisnya harta baik karena sulitnya mendapatkan atau hilangnya ia. Dan ujian pada jiwa berupa kematian atau syahadah di jalan Allah, menipisnya buah-buahan seperti kurma, anggur dan biji-bijian lainnya, minimnya hasil semua itu atau kerusakannya. Sampaikan berita gembira wahai Nabi kepada orang-orang yang sabar dalam menghadapi hal itu dan hal-hal yang sepertinya dengan sesuatu yang membahagiakan mereka dan menyenangkan hati mereka berupa akibat baik di dunia dan di akhirat.

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ ...

156. Di antara sifat orang-orang yang sabar tersebut adalah bahwa bila mereka ditimpa musibah yang tidak mereka harapkan, mereka berkata, "Sesungguhnya kami hanyalah hamba milik Allah, kami diatur oleh-Nya melalui perintah dan aturan-Nya, Dia melakukan terhadap kami sebagaimana yang Dia kehendaki. Sesungguhnya kami akan kembali kepada-Nya dengan kematian, kemudian Dia membangkitkan untuk menghisab dan membalas.

أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ ...

157. Orang-orang yang sabar tersebut men-

TERJEMAH

(they are those who) receive His Mercy, and it is they who are the guided-ones.

158. Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah[101]. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya[102] mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri[103] kebaikan lagi Maha Mengetahui.

Verily! As-Safa and Al-Marwah (two mountains in Makkah) are of the Symbols of Allah. So it is not a sin on him who perform Hajj or 'Umrah (pilgrimage) of the House (the Ka'bah at Makkah) to perform the going (Tawaf) between them (As-Safa and Al-Marwah). And whoever does good voluntarily, then verily, Allah is All-Recogniser, All-Knower.

159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam al-Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat melaknati,

Verily, those who conceal the clear proofs,

101. Syi'ar-syi'ar Allah: tempat-tempat beribadah kepada Allah.

102. Tuhan mengungkapkan dengan perkataan "tidak ada dosa" sebab sebahagian sahabat merasa keberatan mengerjakannya sa'i di situ, karena tempat itu bekas tempat berhala. Dan di masa jahiliyahpun tempat itu digunakan sebagai tempat sa'i. Untuk menghilangkan rasa keberatan itu Allah menurunkan ayat ini.

103. Allah mensyukuri hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-Nya, mema>afkan kesalahannya, menambah ni>mat-Nya dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dapatkan sanjungan dari tuhan mereka, rahmat yang besar dari-Nya ﷻ. Mereka adalah orang-orang yang mendapatkan bimbingan ke jalan yang lurus.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ ...

158. Sesungguhnya Shafa dan Marwah, dua bukit kecil di dekat ka'bah dari arah timur, termasuk syiar-syiar agama Allah yang nampak di mana hamba-hamba Allah beribadah kepada-Nya melalui sa'i di antara keduanya. Siapa yang mendatangi Ka'bah untuk menunaikan haji atau umrah, maka tiada dosa atasnya dan tidak masalah baginya untuk melakukan sa'i di antara keduanya, bahkan lebih dari itu, ia wajib atasnya. Barangsiapa melakukan ketaatan-ketaatan dengan suka rela dari dalam jiwanya, ikhlas karena Allah ﷻ semata, maka sesungguhnya Allah ﷻ akan berterima kasih kepadanya dengan membalasnya atas yang sedikit maupun banyak. Dia Maha Mengetahui amal-amal perbuatan para hamba-Nya, sehingga Dia tidak menyia-nyiakannya dan tidak menzhalimi siapa pun walau hanya seberat semut hitam.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ ...

159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang Kami turunkan, berupa ayat-ayat yang jelas yang menetapkan kenabian Muhammad ﷺ dan apa yang dibawanya, mereka adalah para ulama Yahudi dan Nasrani serta selain mereka dari orang-orang yang menyembunyikan apa yang diturunkan oleh Allah setelah sebelumnya Kami menjelaskannya kepada manusia di dalam Taurat dan Injil. Mereka adalah orang-orang yang Allah usir dari rahmat-Nya, seluruh makhluk-Nya mendoakan dengan laknat atas mereka.

TERJEMAH

evidences and the guidance, which We have sent down, after We have made it clear for the people in the Book, they are the ones cursed by Allah and cursed by the cursers.

160. kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan[104] dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itu Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Menerima taubat lagi Maha Penyayang.

Except those who repent and do righteous deeds, and openly declare (the truth which they concealed). These, I will accept their repentance. And I am the One Who accepts repentance, the Most Merciful.

161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Allah, para Malaikat dan manusia seluruhnya.

Verily, those who disbelieve, and die while they are disbelievers, it is they on whom is the Curse of Allah and of the angels and of mankind, combined.

162. Mereka kekal di dalam laknat itu; tidak akan diringankan siksa dari mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

They will abide therein (under the curse in Hell), their punishment will neither be lightened, nor will they be reprieved.

163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

And your Ilah (God) is One Ilah (God - Allah), La ilaha illa Huwa (there is none who has the right to be worshipped but He), the Most Beneficent, the Most Merciful.

104. Mengadakan perbaikan berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا ...

160. Kecuali orang-orang yang kembali dengan bertaubat kepada Allah dari kesalahan-kesalahan mereka, memperbaiki apa yang mereka rusak, menjelaskan apa yang mereka sembunyikan, Aku menerima taubat mereka dan mengampuni mereka. Sesungguhnya Aku Maha Menerima taubat hamba-hamba-Ku yang bertaubat kepada-Ku dan menyayangi mereka. Karena Akulah yang membimbing mereka untuk bertaubat dan menerimanya dari mereka.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

161. Sesungguhnya orang-orang yang memungkiri iman dan menyembunyikan kebenaran, bersikukuh di atas itu sampai mati. Mereka mendapatkan laknat dari Allah dengan pengusiran dari rahmat-Nya, dan mereka juga meraih laknat dari para malaikat dan seluruh manusia.

خَالِدِينَ فِيهَا ...

162. Mereka kekal dalam laknat dan api Neraka, siksa tidak diringankan dari mereka, mereka juga tidak diberi tangguh dengan alasan yang mereka sodorkan.

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ...

163. Ilah kalian wahai manusia adalah Ilah yang Maha Esa, Tunggal dalam dzat-Nya, nama-nama, sifat-sifat dan perbuatan-perbuatan-Nya, serta penghambaan makhluk-Nya kepada-Nya, tidak ada sesembahan yang haq selain-Nya. Dialah *ar-Rahman*, yang disifati dengan rahmat pada dzat dan perbuatan-perbuatan-Nya kepada seluruh makhluk dan *ar-Rahim* kepada orang-orang mukmin.

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِيْ تَجْرِيْ فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ
مِنَ السَّمَآءِ مِنْ مَّآءٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا
مِنْ كُلِّ دَآبَّةٍ ۖ وَّتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ
بَيْنَ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ﴿١٦٤﴾ وَمِنَ
النَّاسِ مَنْ يَّتَّخِذُ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَنْدَادًا يُّحِبُّوْنَهُمْ كَحُبِّ اللّٰهِ ؕ
وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَشَدُّ حُبًّا لِّلّٰهِ ۙ وَلَوْ يَرَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اِذْ يَرَوْنَ
الْعَذَابَ ۙ اَنَّ الْقُوَّةَ لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾
اِذْ تَبَرَّاَ الَّذِيْنَ اتُّبِعُوْا مِنَ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْا وَرَاَوُا الْعَذَابَ
وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْاَسْبَابُ ﴿١٦٦﴾ وَقَالَ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْا لَوْ اَنَّ
لَنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَّاَ مِنْهُمْ ؕ كَمَا تَبَرَّءُوْا مِنَّا ؕ كَذٰلِكَ يُرِيْهِمُ اللّٰهُ
اَعْمَالَهُمْ حَسَرٰتٍ عَلَيْهِمْ ؕ وَمَا هُمْ بِخٰرِجِيْنَ مِنَ النَّارِ ﴿١٦٧﴾ ع
يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِي الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّلَا تَتَّبِعُوْا
خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ؕ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿١٦٨﴾ اِنَّمَا يَاْمُرُكُمْ
بِالسُّوْٓءِ وَالْفَحْشَآءِ وَاَنْ تَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿١٦٩﴾

TERJEMAH

164. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Verily! In the creation of the heavens and the earth, and in the alternation of night and day, and the ships which sail through the sea with that which is of use to mankind, and the water (rain) which Allah sends down from the sky and makes the earth alive therewith after its death, and the moving (living) creatures of all kinds that He has scattered therein, and in the veering of winds and clouds which are held between the sky and the earth, are indeed Ayat (proofs, evidences, signs, etc.) for people of understanding.

165. Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zhalim itu[105] mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan

105. Yang dimaksud dengan orang yang zhalim di sini ialah orang-orang yang menyembah selain Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ...

164. Sesungguhnya pada penciptaan langit dengan ketinggian dan keluasannya, bumi dengan gunung-gunung, lembah-lembah dan lautan-lautannya, perbedaan malam dan siang, panjang dan pendeknya, gelap dan terangnya, dan pergantiannya di mana yang satu hadir menggantikan yang lain, perahu-perahu yang berjalan di atas air yang membawa manfaat bagi manusia, air hujan yang Allah turunkan dari langit, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi sehingga ia menjadi hijau dan indah setelah sebelumnya kering dan gersang tanpa tanaman, hewan-hewan yang melata di muka bumi yang Allah sebarkan, bertiupnya angin yang Dia karuniakan kepada kalian, awan yang tunduk di antara langit dan bumi, sesungguhnya pada semua bukti-bukti di atas terdapat tanda-tanda bagi keesaan Allah dan keagungan nikmat-Nya bagi kaum yang memahami titik-titik dalil, mengerti bukti-bukti-Nya ﷻ atas keesaan-Nya dan bahwa hanya Dia yang berhak disembah.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ ...

165. Di samping bukti-bukti yang pasti di atas, masih ada sekelompok orang yang mengangkat sekutu-sekutu bagi Allah berupa berhala-berhala, patung-patung dan para wali yang mereka jadikan tandingan bagi Allah ﷻ, memberikan kecintaan, pengagungan dan ketaatan yang hanya layak dan patut diberikan kepada Allah. Sementara orang-orang mukmin lebih besar cintanya kepada Allah daripada cinta orang-orang kafir kepada Allah dan kepada tuhan-tuhan mereka. Karena orang-orang mukmin memurnikan kecintaan

TERJEMAH

bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).

And of mankind are some who take (for worship) others besides Allah as rivals (to Allah). They love them as they love Allah. But those who believe, love Allah more (than anything else). If only, those who do wrong could see, when they will see the torment, that all power belongs to Allah and that Allah is Severe in punishment.

166. (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.

When those who were followed, disown (declare themselves innocent of) those who followed (them), and they see the torment, then all their relations will be cut off from them.

167. Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami." Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka.

And those who followed will say: "If only we had one more chance to return (to the worldly life), we would disown (declare ourselves as innocent from) them as they have disowned (declared themselves as innocent from) us." Thus Allah will show them their deeds as regrets for them. And they will never get out of the Fire .

168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik

TAFSIR AL-MUYASSAR

seluruhnya kepada Allah, sedangkan orang-orang kafir berbuat syirik padanya. Seandainya orang-orang yang menzhalimi diri mereka dengan kesyirikan di dunia mengetahui, saat mereka menyaksikan siksa di akhirat, bahwa Allah adalah pemilik tunggal seluruh kekuatan dan bahwa siksa Allah sangat keras, niscaya mereka tidak akan pernah mengangkat tuhan-tuhan lain selain-Nya yang mereka sembah, dan dengannya mereka mendekatkan diri kepada Allah.

إِذْ تَبَرَّأَ الَّذِينَ اتُّبِعُوا ...

166. Saat mereka menyaksikan siksa di akhirat, para pemimpin yang diikuti berlepas diri dari orang-orang yang mengikuti mereka dalam kesyirikan. Terputuslah hubungan-hubungan di antara mereka yang dulu menghubungkan mereka di dunia, kekerabatan, pengikutan, agama dan lain-lainnya, semuanya terputus.

وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا ...

167. Orang-orang yang mengikuti berkata, "Seandainya kami mempunyai kesempatan untuk kembali ke dunia, sehingga kami bisa mengumumkan bahwa kami berlepas diri dari para pemimpin tersebut, sebagaimana saat ini mereka mengumumkan bahwa diri mereka berlepas diri dari kami." Di samping Allah memperlihatkan siksa-Nya yang pedih kepada mereka di Hari Kiamat, Dia juga memperlihatkan amal perbuatan mereka yang batil sebagai penyesalan-penyesalan atas mereka dan mereka tidak akan pernah keluar dari api Neraka selamanya.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ ...

168. Wahai manusia, makanlah dari rizki Allah

TERJEMAH

dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

O mankind! Eat of that which is lawful and good on the earth, and follow not the footsteps of Shaitan (Satan). Verily, he is to you an open enemy.

169. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.

[Shaitan (Satan)] commands you only what is evil and Fahsha (sinful), and that you should say against Allah what you know not.

TAFSIR AL-MUYASSAR

di muka bumi yang Dia izinkan untuk kalian, yaitu yang suci bukan najis, yang bermanfaat tidak membahayakan. Dan jangan mengikuti jalan-jalan setan dalam menghalalkan dan mengharamkan, dalam berbuat bid'ah dan bermaksiat, karena setan adalah musuh kalian yang nyata.

إِنَّمَا يَأْمُرُكُم بِالسُّوٓءِ ...

169. Setan hanya memerintahkan kalian untuk melakukan segala macam dosa yang buruk lagi memburukkan kalian. Dia memerintahkan segala bentuk kemaksiatan yang sangat buruk, dan agar kalian berdusta atas nama Allah dalam mengharamkan yang halal dan lainnya tanpa ilmu dari Allah.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi..." Ayat 164. Said bin Mansur dalam Sunannya, al-Firyabi dalam Tafsirnya dan al-Baihaqi dalam ***Syu'abul Imaan*** meriwayatkan dari Abudh Dhuha, ia berkata, "Ketika turun, *"Dan Ilahmu adalah Ilah yang Maha Esa; tidak ada Ilah melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."* Orang-orang musyrik heran dan mereka berkata, "Ilah yang satu, jika dia memang benar maka hendaknya dia mendatangkan ayat." maka Allah ﷻ menurunkan, *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi.."* Sampai kepada firman Allah, *"Bagi kaum yang memikirkan."*

Ibnu Abu Hatim dan Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari jalan yang jayid lagi maushul dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Quraisy berkata kepada Nabi ﷺ, "Mintalah kepada Allah agar Dia menjadikan Shafa emas sebagai bekal kami menghadapi musuh kami." Maka Allah mewahyukan kepadanya, *"Bahwa Aku mengabulkan permintaan mereka akan tetapi jika setelah itu mereka kafir maka Aku akan mengadzab mereka dengan adzab yang tidak Aku timpakan untuk mengadzab siapapun di alam ini."* Nabi bersabda, *"Rabbi, biarkan aku dengan kaumku, aku akan mengajak mereka hari demi hari."* Maka Allah menurunkan ayat ini, *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang..."* Dan bagaimana mereka meminta Shafa kepadamu sementara mereka melihat ayat-ayat yang lebih besar daripada Shafa.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ
آبَاءَنَا ۗ أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا
يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾ وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ
بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ۗ صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
﴿١٧١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ
وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾ إِنَّمَا حَرَّمَ
عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ
لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلَ اللَّهُ مِنَ
الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۙ أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ
فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَلَا يُزَكِّيهِمْ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ ۚ فَمَا
أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ﴿١٧٥﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ
بِالْحَقِّ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾ ع

TERJEMAH

170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?".

When it is said to them: "Follow what Allah has sent down." They say: "Nay! We shall follow what we found our fathers following." (Would they do that!) Even though their fathers did not understand anything nor were they guided?

171. Dan perumpamaan (orang-orang yang menyeru) orang-orang kafir adalah seperti penggembala yang memanggil binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja[106]. Mereka tuli, bisu dan buta, maka (oleh sebab itu) mereka tidak mengerti.

And the example of those who disbelieve, is as that of him who shouts to the (flock of sheep) that hears nothing but calls and cries. (They are) deaf, dumb and blind. So they do not understand.

172. Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.

O you who believe (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism)! Eat of the lawful things that We have provided you with, and be grateful to Allah, if it is indeed He Whom you worship.

173. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai,

106. Dalam ayat ini orang kafir disamakan dengan binatang yang tidak mengerti arti panggilan penggembalanya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا ...

170. Bila orang-orang mukmin menasihati para pengikut kesesatan, "Ikutilah apa yang diturunkan oleh Allah berupa al-Qur`an dan petunjuk." Maka mereka tetap bersikukuh bertaklid kepada leluhur mereka yang musyrik dengan menjawab, "Kami tidak mengikuti agama kalian, sebaliknya kami hanya mengikuti apa yang kami warisi dari leluhur kami." Apakah mereka tetap mengikuti leluhur mereka padahal leluhur mereka itu tidak mengerti apa pun dari Allah, dan tidak mengetahui jalan lurus?

وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

171. Sifat orang-orang kafir beserta penyeru mereka kepada iman adalah seperti sifat pengembala yang meneriaki hewan-hewan gembalaannya dan menghardiknya, sementara hewan-hewan tersebut tidak memahami makna kata-katanya, ia hanya mendengar panggilan dan gema suaranya saja. Orang-orang kafir itu adalah orang-orang yang tuli sehingga mereka tidak mendengar kebenaran, bisu sehingga mereka tidak kuasa mengucapkan kebenaran dan buta sehingga mereka tidak bisa melihat bukti-bukti yang jelas. Mereka tidak menggunakan akal mereka dalam perkara yang bermanfaat bagi mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

172. Wahai orang-orang beriman, makanlah dari makanan-makanan yang baik lagi halal yang Allah rizikan kepada kalian. Dan janganlah kalian meniru orang-orang kafir yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang buruk. Bersyukurlah kepada Allah atas nikmat-nikmat-Nya yang agung kepada kalian dengan hati, lisan dan anggota badan kalian, bila kalian memang benar-benar tunduk dan patuh kepada-Nya, mendengar dan menaati-Nya, menyembah-Nya semata tiada sekutu bagi-Nya.

TERJEMAH

darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah[107]. Tetapi barang-siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

He has forbidden you only the Maytatah (dead animals), and blood, and the flesh of swine, and that which is slaughtered as a scrifice for others than Allah (or has been slaughtered for idols, etc., on which Allah's Name has not been mentioned while slaughtering). But if one is forced by necessity without wilful disobedience nor transgressing due limits, then there is no sin on him. Truly, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu al-Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api[108], dan Allah tidak akan berbicara[109] kepada mereka pada hari kiamat dan tidak mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang amat pedih.

Verily, those who conceal what Allah has sent down of the Book, and purchase a small gain therewith (of worldly things), they eat into their bellies nothing but fire.

107. Haram juga menurut ayat ini daging yang berasal dari sembelihan yang menyebut nama Allah tetapi disebut pula nama selain Allah.

108. Maksudnya ialah makanan yang dimakannya yang berasal dari hasil menyembunyikan ayat-ayat yang diturunkan Allah, menyebabkan mereka masuk api neraka.

109. Maksudnya: Allah tidak berbicara kepada mereka dengan kasih sayang, tetapi berbicara dengan kata-kata yang tidak menyenangkan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ ...

173. Allah hanya mengharamkan atas kalian apa yang berbahaya bagi kalian seperti bangkai yang tidak disembelih secara syar'i, darah yang mengalir, daging babi dan sembelihan-sembelihan untuk selain Allah. Di antara kemudahan dan karunia Allah atas kalian adalah bahwa Dia membolehkan bagi kalian untuk memakan makanan-makanan yang diharamkan di atas dalam keadaan terpaksa. Siapa yang dipaksa oleh keadaan untuk makan sebagian darinya, tanpa berbuat zhalim dengan makan melebihi hajatnya, tidak melampaui batas-batas Allah dalam apa yang dibolehkan baginya, maka tidak ada dosa atasnya dalam hal itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya dan Maha Penyayang kepada mereka.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ ...

174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang diturunkan oleh Allah dalam kitab-kitab mereka berupa ciri Muhammad ﷺ dan kebenaran lainnya, berusaha dengan sungguh-sungguh mendapatkan harta dunia yang sedikit sebagai upah dari menyembunyikan tersebut. Mereka itu tidak makan sebagai upah apa yang mereka lakukan dari menyembunyikan kebenaran, kecuali api Neraka Jahanam yang berkobar-kobar di dalam perut mereka. Allah tidak berbicara kepada mereka di Hari Kiamat karena Dia murka dan marah kepada mereka. Allah tidak menyucikan mereka dari kotoran dosa dan kekufuran mereka, dan bagi mereka siksa yang menyakitkan.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ ...

175. Orang-orang dengan sifat-sifat di atas adalah orang-orang yang menukar petunjuk

TERJEMAH

Allah will not speak to them on the Day of Resurrection, nor purify them, and theirs will be a painful torment.

175. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka!

Those are they who have purchased error at the price of Guidance, and torment at the price of Forgiveness. So how bold they are (for evil deeds which will push them) to the Fire.

176. Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan al-Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) al-Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran).

That is because Allah has sent down the Book (the Quran) in truth. And verily, those who disputed as regards the Book are far away in opposition.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan kesesatan serta ampunan Allah dengan siksa-Nya. Betapa beraninya mereka menjerumuskan diri mereka ke dalam Neraka dengan melakukan perbuatan-perbuatan penghuni Neraka!! Allah takjub terhadap keberanian mereka untuk melakukan hal itu. Maka kalian wahai manusia, takjublah terhadap keberanian, kesabaran dan keberadaan mereka di Neraka. Ini sebagai sebuah penghinaan dan perendahan terhadap mereka.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ ...

176. Siksa yang mereka berhak mendapatkannya disebabkan karena Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada utusan-utusan-Nya yang berisi kebenaran yang nyata, lalu mereka ingkar kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang al-Qur`an, lalu mereka beriman kepada sebagian dan kafir kepada sebagian yang lainnya, benar-benar dalam keadaan berselisih dan berpecah belah yang parah dan jauh dari kebenaran serta jalan yang lurus.

ASBABUN NUZUL

"Dan apabila dikatakan kepada mereka,'Ikutilah..." ayat 170. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, Rasulullah ﷺ mengajak orang-orang Yahudi kepada Islam, mendorong mereka dan memperingatkan mereka dari adzab dan ancaman-Nya, lalu Rafi' bin Huraimalah dan Malik bin Auf berkata, "Kami hanya mengikuti apa yang kami dapati dari nenek moyang kami, mereka lebih mengetahui dan lebih baik daripada kalian." Maka Allah menurunkan tentang hal ini, *"Dan apabila dikatakan kepada mereka,'Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah..."* Ayat 170.

"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan..." Ayat 174. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah tentang firman Allah ﷻ, *"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu al-Kitab."* Dan ayat yang ada dalam Ali Imran, *"Sesungguhnya orang-orang yang menjual-belikan janji Allah."* Ali Imran: 77. Keduanya turun kepada orang-orang Yahudi.

لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ
الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتٰبِ
وَالنَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِي الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى
وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ ۙ وَالسَّآئِلِيْنَ وَفِي الرِّقَابِ ۚ وَاَقَامَ
الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ ۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا عٰهَدُوْا ۚ
وَالصّٰبِرِيْنَ فِي الْبَاْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ وَحِيْنَ الْبَاْسِ ۗ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ
صَدَقُوْا ۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ ﴿١٧٧﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ
عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلَى ۗ اَلْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْاُنْثٰى
بِالْاُنْثٰى ۗ فَمَنْ عُفِيَ لَهٗ مِنْ اَخِيْهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَدَآءٌ
اِلَيْهِ بِاِحْسَانٍ ۗ ذٰلِكَ تَخْفِيْفٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۗ فَمَنِ اعْتَدٰى
بَعْدَ ذٰلِكَ فَلَهٗ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٧٨﴾ وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ
يّٰٓاُولِي الْاَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿١٧٩﴾ كُتِبَ عَلَيْكُمْ
اِذَا حَضَرَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ اِنْ تَرَكَ خَيْرَا ۖ نِ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ
وَالْاَقْرَبِيْنَ بِالْمَعْرُوْفِ ۚ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِيْنَ ۗ ﴿١٨٠﴾ فَمَنْۢ بَدَّلَهٗ
بَعْدَمَا سَمِعَهٗ فَاِنَّمَآ اِثْمُهٗ عَلَى الَّذِيْنَ يُبَدِّلُوْنَهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۗ ﴿١٨١﴾

TERJEMAH

177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

It is not Al-Birr (piety, righteousness, and each and every act of obedience to Allah, etc.) that you turn your faces towards east and (or) west (in prayers); but Al-Birr is (the quality of) the one who believes in Allah, the Last Day, the Angels, the Book, the Prophets and gives his wealth, in spite of love for it, to the kinsfolk, to the orphans, and to Al-Masakin (the poor), and to the wayfarer, and to those who ask, and to set slaves free, performs As-Salat (Iqamat-as-Salat), and gives the Zakat, and who fulfill their covenant when they make it, and who are As-Sabirin (the patient ones, etc.) in extreme poverty and ailment (disease) and at the time of fighting (during the battles). Such are the people of the truth and they are Al-Muttaqun (pious - see V.2:2).

178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu *qishaash* berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pemaafan dari saudaranya, hendaklah (yang memaafkan)

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا ...

177. Kebaikan di sisi Allah ﷻ bukan dengan menghadap dalam shalat ke timur dan ke barat, bila hal itu bukan atas dasar perintah dari Allah dan syariat-Nya. Akan tetapi kebaikan bahkan seluruh kebaikan adalah beriman kepada Allah dan mempercayai-Nya sebagai sesembahan yang sah semata tiada sekutu bagi-Nya, beriman kepada hari kebangkitan dan pembalasan, para malaikat seluruhnya, kitab-kitab yang diturunkan semuanya, beriman kepada seluruh nabi-nabi tanpa membedakan. Dia juga memberikan hartanya secara suka rela sekalipun sangat memerlukannya kepada kerabat, anak-anak yatim yang membutuhkan, di mana bapak mereka wafat saat mereka belum mencapai usia baligh, orang-orang miskin yang tidak mempunyai apa yang bisa menutup hajat kebutuhan mereka, musafir-musafir yang membutuhkan, yang jauh dari keluarga dan negeri mereka, serta orang-orang yang meminta-minta yang terpaksa melakukan karena terdesak oleh kebutuhan. Dia juga berinfak demi membebaskan budak dan tawanan perang, mendirikan shalat, menunaikan zakat yang wajib, orang-orang yang memenuhi janji-janji mereka, orang-orang yang sabar dalam keadaan miskin, sakit dan dalam keadaan peperangan yang dahsyat. Orang-orang yang memiliki sifat-sifat di atas adalah orang-orang yang benar imannya, mereka adalah orang-orang yang menjaga diri mereka dari adzab Allah dengan menjauhi kemaksiatan kepada-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

178. Wahai orang-orang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, beramal dengan syariat-Nya. Allah telah mewajibkan atas kalian agar

TERJEMAH

mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi maaf) membayar (diyat) kepada yang memberi maaf dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih[110].

O you who believe! Al-Qisas (the Law of Equality in punishment) is prescribed for you in case of murder: the free for the free, the slave for the slave, and the female for the female. But if the killer is forgiven by the brother (or the relatives, etc.) of the killed against blood money, then adhering to it with fairness and payment of the blood money, to the heir should be made in fairness. This is an alleviation and a mercy from your Lord. So after this whoever transgresses the limits (i.e. kills the killer after taking the blood money), he shall have a painful torment.

179. Dan dalam *qishaash* itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.

And there is (a saving of) life for you in Al-Qisas (the Law of Equality in punishment), O men of understanding, that you may

110. *Qishaash* ialah mengambil pembalasan yang sama. *Qishaash* itu tidak dilakukan, bila yang membunuh mendapat kemaafan dari ahli waris yang terbunuh yaitu dengan membayar diat (ganti rugi) yang wajar. Pembayaran *diyat* diminta dengan baik, umpamanya dengan tidak mendesak yang membunuh, dan yang membunuh hendaklah membayarnya dengan baik, umpamanya tidak menangguh-nangguhkannya. Bila ahli waris si korban sesudah Tuhan menjelaskan hukum-hukum ini, membunuh yang bukan si pembunuh, atau membunuh si pembunuh setelah menerima *diyat*, maka terhadapnya di dunia diambil *qishaash* dan di akhirat dia mendapat siksa yang pedih.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian menetapkan qishash atas pembunuh dengan sengaja, dengan syarat kesamaan dan kesetaraan; orang merdeka diqishash dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, wanita dengan wanita. Namun siapa yang dimaafkan oleh wali korban, di mana wali korban tidak menuntut qishash dan mereka cukup dengan menuntut diyat, yaitu harta yang dibayarkan oleh pelaku kepada keluarga korban sebagai imbalan maaf yang mereka berikan kepadanya, maka hendaknya kedua belah pihak berpegang kepada akhlak yang baik, keluarga korban menuntut diyat dengan lemah-lembut, sementara pembunuh membayar hak mereka dengan baik tanpa menunda-nunda dan menguranginya. Maaf dengan menerima diyat merupakan keringanan dari Rabb kalian dan rahmat-Nya kepada kalian, karena ia mengandung kemudahan dan manfaat. Siapa yang membunuh pembunuh setelah maaf dan menerima diyat, maka dia memperoleh siksa yang pedih dengan menanggung hukuman qishash di dunia atau api neraka di akhirat.

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ ...

179. Di balik pensyariatan qishash dan pelaksanaannya terkandung kehidupan yang aman, wahai para pemilik akal yang lurus, dengan harapan terwujudnya ketakwaan kepada Allah dan takut kepada-Nya dengan selalu menaati-Nya.

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ ...

180. Allah telah menetapkan bila salah seorang di antara kalian didatangi tanda-tanda kematian dan mukadimahnya, -bila dia meninggalkan

TERJEMAH

become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

180. Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf[111], (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

It is prescribed for you, when death approaches any of you, if he leaves wealth, that he make a bequest to parents and next of kin, according to reasonable manners. (This is) a duty upon Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

181. Maka barangsiapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, maka sesungguhnya dosanya adalah bagi orang-orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Then whoever changes the bequest after hearing it, the sin shall be on those who make the change. Truly, Allah is All-Hearer, All-Knower.

111. Ma'ruf ialah adil dan baik. Wasiat itu tidak melebihi sepertiga dari seluruh harta orang yang akan meninggal itu. Ayat ini di*nasakh*kan dengan ayat mawaris.

TAFSIR AL-MUYASSAR

harta- hendaknya berwasiat dengan sebagian hartanya untuk bapak ibu dan para kerabatnya dengan tetap mempertimbangkan keadilan, tidak meninggalkan orang miskin dan justru memberikan wasiat untuk orang yang mampu, dan tidak melebihi sepertiga. Hal itu merupakan hak yang tetap yang dilakukan oleh orang-orang bertakwa yang takut kepada Allah. Ketetapan ini sebelum turunnya ayat-ayat warisan di mana di dalamnya Allah menetapkan bagian masing-masing ahli waris.

فَمَنۢ بَدَّلَهُۥ بَعۡدَمَا سَمِعَهُۥ ...

181. Barangsiapa merubah wasiat mayit setelah mendengarnya darinya sebelum mayit wafat, maka dosanya atas orang yang mengganti dan merubah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar wasiat kalian dan perkataan-perkataan kalian, Maha Mengetahui apa yang disimpan oleh dada kalian berupa kecondongan kepada kebenaran dan keadilan, atau kepada kezhaliman dan kecurangan, dan Dia akan membalas kalian dengannya.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu qishash..." Ayat 178. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin Jubair ﷺ, ia berkata, "Ada dua suku dari bangsa Arab yang bertikai pada masa jahiliyah sesaat sebelum Islam, di antara mereka terjadi pembunuhan dan saling melukai satu sama lain sampai-sampai mereka membunuh hamba sahaya dan para wanita, sebagian dari mereka belum mengambil haknya atas yang lain sehingga mereka masuk Islam, salah satu suku menyombongkan diri di depan suku yang lain dalam jumlah dan harta, mereka bersumpah tidak akan rela sebelum orang merdeka dari mereka dibunuh dengan hamba sahaya dari kami dan orang laki-laki dari mereka dibunuh dengan seoarang wanita dari kami, maka pada mereka turun, *"Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita."*

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُّوْصٍ جَنَفًا اَوْ اِثْمًا فَاَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَآ اِثْمَ
عَلَيْهِ ۭ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٨٢﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ
عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَي الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ۙ ﴿١٨٣﴾ اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ ۭ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ
مَّرِيْضًا اَوْ عَلٰي سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ ۭ وَعَلَى الَّذِيْنَ
يُطِيْقُوْنَهٗ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِيْنٍ ۭ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ
لَّهٗ ۭ وَاَنْ تَصُوْمُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿١٨٤﴾ شَهْرُ
رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ
فَلْيَصُمْهُ ۭ وَمَنْ كَانَ مَرِيْضًا اَوْ عَلٰي سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ
اَيَّامٍ اُخَرَ ۭ يُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ
الْعُسْرَ ۡ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلٰي مَا
هَدٰىكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿١٨٥﴾ وَاِذَا سَاَلَكَ
عِبَادِيْ عَنِّيْ فَاِنِّيْ قَرِيْبٌ ۭ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَا دَعَانِ ۙ
فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لِيْ وَلْيُؤْمِنُوْا بِيْ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ ﴿١٨٦﴾

TERJEMAH

182. (Akan tetapi) barangsiapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan[112] antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

But he who fears from a testator some unjust act or wrong-doing, and thereupon he makes peace between the parties concerned, there shall be no sin on him. Certainly, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

O you who believe! Observing As-Saum (the fasting) is prescribed for you as it was prescribed for those before you, that you may become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar *fidyah,* (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan[113], maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

[Observing Saum (fasts)] for a fixed number of days, but if any of you is ill or on a journey, the same number (should be made up) from

112. Mendamaikan ialah menyuruh orang yang berwasiat berlaku adil dalam mewasiatkan sesuai dengan batas-batas yang ditentukan syara'.

113. Maksudnya memberi makan lebih dari seorang miskin untuk satu hari.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُّوْصٍ جَنَفًا ...

182. Barangsiapa mengetahui kezhaliman dari pemberi wasiat karena kekeliruan atau kesengajaan, lalu dia menasihati pemberi wasiat saat mengucapkan wasiat dan membimbingnya kepada wasiat yang adil, bila hal tersebut tidak bisa terlaksana, lalu dia melakukan perbaikan di antara pihak-pihak yang terkait dengan melakukan perubahan terhadap wasiat agar ia sejalan dengan syariat, maka tidak ada dosa atasnya dalam perbaikan yang dilakukannya tersebut. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya sekaligus Penyayang terhadap mereka.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ ...

183. Wahai orang-orang yang beriman yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan syariat-Nya, Allah mewajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana Dia telah mewajibkannya atas umat-umat sebelum kalian, semoga kalian bertakwa kepada Rabb kalian. Sehingga kalian membangun tameng di antara kalian dengan siksa-Nya melalui ketaatan kepada-Nya dan beribadah hanya kepada-Nya semata.

اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ ...

184. Allah mewajibkan atas kalian puasa di hari-hari tertentu, yaitu hari-hari bulan Ramadhan. Siapa di antara kalian sakit sehingga puasa memberatkannya atau dia musafir, maka dia boleh berbuka dan dia harus menggantinya di hari lain sejumlah hari-hari di mana dia berbuka darinya. Orang-orang yang memaksakan diri untuk berpuasa, di mana puasa sangat memberatkannya dan dia tidak sanggup memikulnya seperti lansia

TERJEMAH

other days. And as for those who can fast with difficulty, (e.g. an old man, etc.), they have (a choice either to fast or) to feed a Miskin (poor person) (for every day). But whoever does good of his own accord, it is better for him. And that you fast, it is better for you if only you know.

185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

The month of Ramadan in which was revealed the Quran, a guidance for mankind and clear proofs for the guidance and the criterion (between right and wrong). So whoever of you sights (the crescent on the first night of) the month (of Ramadan i.e. is present at his home), he must observe Saum (fasts) that month, and whoever is ill or on a journey, the same number [of days which one did not observe Saum (fasts) must be made up] from other days. Allah intends for you ease, and He does not want to make things difficult for you. (He wants that you) must complete the same number (of days), and that you must magnify Allah [i.e. to say Takbir (Allahu-Akbar; Allah is the Most Great) on seeing the crescent of the months of Ramadan and Shawwal] for having guided you so that you may be grateful to Him.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan orang yang sakit yang tidak ada harapan untuk sembuh. Maka dia membayar fidyah untuk setiap hari di mana dia tidak berpuasa padanya, yaitu memberi makan kepada orang yang membutuhkan yang tidak memiliki apa yang mencukupinya dan menutupi kebutuhannya. Barangsiapa memberikan jumlah lebih dari fidyah wajibnya dengan suka rela maka ia lebih baik baginya. Puasa kalian dengan memikul kesulitan adalah lebih baik bagi kalian daripada memberikan fidyah, bila kalian mengetahui keutamaan yang agung bagi puasa di sisi Allah ﷻ.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيٓ ...

185. Bulan Ramadhan di mana padanya Allah memulai menurunkan al-Qur`an di malam lailatul qadar sebagai hidayah bagi manusia kepada kebenaran, di dalamnya terdapat petunjuk yang paling jelas atas hidayah Allah, dan pembeda antara yang haq dengan yang batil. Siapa di antara kalian yang menyaksikan bulan tersebut dalam keadaan tinggal lagi sehat, maka hendaknya dia berpuasa di siang harinya. Orang sakit dan musafir diberi keringanan untuk berbuka kemudian keduanya mengganti di hari lain sejumlah hari-hari di mana keduanya berbuka padanya. Allah ﷻ menginginkan kemudahan dan keringanan bagi kalian dalam syariat-syariat-Nya, dan Dia tidak menghendaki kesulitan dan keberatan bagi kalian. Agar kalian menyempurnakan bilangan puasa satu bulan penuh, dan agar kalian menutup puasa dengan takbir kepada Allah di hari Raya Idul Fitri. Selain itu agar kalian mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya kepada kalian, dan agar kalian bersyukur kepada-Nya atas apa yang Dia limpahkan kepada kalian sebagai nikmat berupa hidayah, taufik dan kemudahan.

TERJEMAH

186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

And when My slaves ask you (O Muhammad ﷺ) concerning Me, then (answer them), I am indeed near (to them by My Knowledge). I respond to the invocations of the supplicant when he calls on Me (without any mediator or intercessor). So let them obey Me and believe in Me, so that they may be led aright.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا سَأَلَكَ ...

186. Bila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu wahai Nabi tentang Aku, maka jawablah kepada mereka, "Sesungguhnya Aku dekat dengan mereka. Aku menjawab doa orang yang berdoa bila dia berdoa kepada-Ku. Hendaknya mereka menaati-Ku dalam apa yang Aku perintahkan kepada mereka dan apa yang Aku larang dari mereka, serta agar mereka beriman kepada-Ku. Semoga mereka terbimbing kepada kemaslahatan dunia dan akhirat." Ayat ini merupakan berita dari Allah *Subhanahu* tentang kedekatan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, kedekatan yang patut dengan keagungan-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya..." Ayat 184. Ibnu Saad dalam Thabaqaatnya meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Ayat ini turun pada majikanku Qais bin as-Saib, *"Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin."* Dia berbuka dan memberi makan seorang miskin perharinya."

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku..." Ayat 186. Ibnu Jarir, Ibnu Abu Hatim, Ibnu Mardawaih, Abusy Syaikh dan lain-lainnya dari beberapa jalan dari Jarir bin Abdul Hamid dari Abdah as-Sajastani dari ash-Shalt bin Hakim bin Muawiyah bin Haedah dari bapaknya dari kakeknya, ia berkata, "Seorang Arab Badui datang kepada Nabi ﷺ seraya berkata, "Apakah Rabb kami dekat sehingga kami memanggil-Nya dengan pelan ataukah Dia jauh sehingga kami memanggil-Nya dengan keras?" Nabi ﷺ diam maka Allah menurunkan, *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat."* Ayat 186.

Ibnu Asakir meriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jangan berhenti berdoa karena Allah telah menurunkan kepadaku, "Berdoalah kepada-Ku niscaya Aku mengabulkan kalian."* Maka seorang laki-laki berkata, "Ya Rasulullah, Rabb kami mendengar doa, bagaimana itu?" Maka Allah menurunkan, *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku..."* Ayat 186.

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَآئِكُمْ ۚ هُنَّ لِبَاسٌ
لَّكُمْ وَأَنتُمْ لِبَاسٌ لَّهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنتُمْ تَخْتَانُونَ
أَنفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنكُمْ ۖ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ
وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ
الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ
إِلَى اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ ۗ
تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم
بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾ ۞ يَسْأَلُونَكَ
عَنِ الْأَهِلَّةِ ۖ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۗ وَلَيْسَ الْبِرُّ
بِأَن تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِن ظُهُورِهَا وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَىٰ ۚ
وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿١٨٩﴾ وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ
وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿١٩٠﴾

TERJEMAH

187. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf[114] dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

It is made lawful for you to have sexual relations with your wives on the night of As-Saum (the fasts). They are Libas [i.e. body cover, or screen, or Sakan, (i.e. you enjoy the pleasure of living with her - as in Verse 7:189), for you and you are the same for them. Allah knows that you used to deceive yourselves, so He turned to you (accepted your repentance) and forgave you. So now have sexual relations with them and seek that which Allah has ordained for you (offspring), and eat and drink until the white thread (light) of dawn appears to you distinct from the black thread (darkness of night), then complete your Saum (fast) till the nightfall. And do not have sexual relations with them (your wives) while you are in I'tikaf (i.e. confining oneself in a mosque for prayers and invocations leaving the worldly activities) in the mosques. These

114. "I'tikaf" ialah berada dalam mesjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ ...

187. Allah membolehkan untuk kalian di malam-malam bulan Ramadhan melakukan hubungan suami istri. Para istri itu adalah penutup dan penjaga bagimu, kalian juga merupakan penutup dan penjaga bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kalian mengkhianati diri kalian dengan menyelisihi apa yang Allah larang atas kalian, yaitu melakukan hubungan suami istri setelah Isya` di malam-malam bulan puasa, hal ini di awal Islam. Lalu Allah mengampuni kalian dan melapangkan perkara bagi kalian. Maka sekarang silakan kalian melakukan hubungan suami istri, carilah apa yang ditakdirkan oleh Allah di balik hubungan tersebut, yaitu anak-anak. Makan dan minumlah sehingga jelas bagi kalian cahaya pagi dengan gelapnya malam melalui terbitnya fajar shadiq. Kemudian sempurnakanlah puasa dengan menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sampai masuknya waktu malam dengan terbenamnya matahari. Jangan melakukan hubungan suami istri atau melakukan hal-hal yang mengarah kepadanya bila kalian sedang beri'tikaf di masjid, karena ia merusak i'tikaf, -(i'tikaf adalah berdiam diri di masjid dalam waktu tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah)-. Hukum-hukum yang Allah syariatkan untuk kalian ini adalah batasan-batasan-Nya yang memisahkan antara yang halal dengan yang haram, jangan mendekatinya supaya kalian tidak terjerumus ke dalam yang diharamkan. Dengan keterangan yang jelas seperti ini Allah menjelaskan ayat-ayat dan hukum-

TERJEMAH

are the limits (set) by Allah, so approach them not. Thus does Allah make clear His Ayat (proofs, evidences, lessons, signs, revelations, verses, laws, legal and illegal things, Allah's set limits, orders, etc.) to mankind that they may become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

188. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

And eat up not one another's property unjustly (in any illegal way e.g. stealing, robbing, deceiving, etc.), nor give bribery to the rulers (judges before presenting your cases) that you may knowingly eat up a part of the property of others sinfully.

189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya[115], akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

They ask you (O Muhammad ﷺ) about the new moons. Say: These are signs to

115. Pada masa jahiliyah, orang-orang yang berihram di waktu haji, mereka memasuki rumah dari belakang bukan dari depan. Hal ini ditanyakan pula oleh para shahabat kepada Rasulullah ﷺ, maka diturunkanlah ayat ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

hukum-Nya kepada manusia, agar mereka bertakwa dan takut kepada-Nya.

وَلَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم ...

188. Janganlah sebagian dari kalian memakan harta sebagian yang lainnya dengan cara yang batil seperti sumpah palsu, *ghashab*, mencuri, suap, riba dan lain sebagainya. Jangan membawanya kepada hakim-hakim dengan menyodorkan hujjah-hujjah batil agar kalian bisa memakan harta manusia melalui persengkataan dengan cara batil, padahal kalian mengetahui bahwa hal itu diharamkan atas kalian.

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَهِلَّةِ ...

189. Sahabat-sahabatmu bertanya kepadamu wahai Nabi, tentang rembulan yang berubah-ubah. Jawablah mereka dengan mengatakan, "Allah menjadikan rembulan sebagai alamat yang dengannya orang-orang bisa mengetahui waktu-waktu ibadah mereka yang tertentu, seperti puasa, haji dan muamalat-muamalat mereka. Bukan kebaikan apa yang kalian terbiasa melakukannya di zaman jahiliyah dan di awal Islam, berupa mendatangi rumah-rumah kalian dari arah belakang saat kalian berihram dengan haji atau umrah, dengan dugaan bahwa hal itu merupakan sesuatu yang mendekatkan kepada Allah. Akan tetapi kebaikan itu terletak pada pelaksanaan terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Masuklah kalian ke rumah-rumah kalian dari pintu-pintunya saat kalian berihram dengan haji atau umrah, takutlah kalian kepada Allah ﷻ dalam segala urusan kalian, agar kalian beruntung dengan meraih apa yang kalian harapkan berupa kebaikan dunia dan akhirat.

TERJEMAH

mark fixed periods of time for mankind and for the pilgrimage. It is not Al-Birr (piety, righteousness, etc.) that you enter the houses from the back but Al-Birr (is the quality of the one) who fears Allah. So enter houses through their proper doors, and fear Allah that you may be successful.

190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

And fight in the Way of Allah those who fight you, but transgress not the limits. Truly, Allah likes not the transgressors.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

190. Berperanglah wahai orang-orang mukmin demi menolong agama Allah melawan orang-orang yang memerangi kalian. Jangan melakukan hal-hal yang dilarang berupa memutilasi, *ghulul* dan membunuh orang-orang yang dilarang untuk dibunuh seperti kaum wanita, anak-anak dan orang-orang lanjut usia serta orang-orang yang dihukumi sama dengan mereka. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batasan-batasan-Nya, lalu mereka menghalalkan apa yang Allah dan Rasul-Nya ﷺ haramkan.

ASBABUN NUZUL

"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa..." Ayat 187. Al-Bukhari meriwayatkan dari al-Barra` ﷺ, ia berkata, "Apabila seorang laki-laki dari sahabat Rasulullah ﷺ berpuasa, lalu tiba saat berbuka, namun dia tidur sebelum berbuka maka malam itu dia tidak makan. Begitu pula pada hari itu sampai sore, dan Qais bin Shirmah al-Anshari berpuasa, ketika waktu berbuka tiba, dia pulang kepada istrinya dan berkata, 'Ada makanan?' Istrinya menjawab, 'Tidak, akan tetapi aku akan keluar mencarikannya untukmu." Pada hari itu dia bekerja, dia tertidur, istrinya pulang, melihat suaminya tertidur dia berkata, "Kamu rugi." Siang hari berikutnya dia berpuasa lantas pingsan maka hal itu disampaikan kepada Nabi ﷺ, maka turunlah ayat, *"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan istri-istri kamu."* Maka mereka sangat berbahagia dan turun pula, *"dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar."*

"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain..." Ayat 188. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin Jubair, ia berkata, "Sesungguhnya Imriil Qais bin Abis dan Abdan bin Asywa' Al-Hadrami berselisih pada sebidang tanah, Imriil Qais menginginkannya bersumpah, maka kepadanya turun ayat, *"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil..."*

"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit..." Ayat 189. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Abul Aliyah, ia berkata, "Kami mendengar mereka bertanya, "Ya Rasulullah, mengapa bulan sabit diciptakan?" Maka Allah menurunkan, *"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit..."*

وَاقْتُلُوْهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوْهُمْ وَاَخْرِجُوْهُمْ مِّنْ حَيْثُ اَخْرَجُوْكُمْ وَالْفِتْنَةُ
اَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۚ وَلَا تُقٰتِلُوْهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتّٰى يُقٰتِلُوْكُمْ
فِيْهِ ۚ فَاِنْ قٰتَلُوْكُمْ فَاقْتُلُوْهُمْ ۗ كَذٰلِكَ جَزَآءُ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٩١﴾ فَاِنِ انْتَهَوْا
فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٩٢﴾ وَقٰتِلُوْهُمْ حَتّٰى لَا تَكُوْنَ فِتْنَةٌ وَّيَكُوْنَ
الدِّيْنُ لِلّٰهِ ۗ فَاِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ اِلَّا عَلَى الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٩٣﴾ اَلشَّهْرُ الْحَرَامُ
بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمٰتُ قِصَاصٌ ۗ فَمَنِ اعْتَدٰى عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوْا
عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدٰى عَلَيْكُمْ ۪ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ مَعَ
الْمُتَّقِيْنَ ﴿١٩٤﴾ وَاَنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا تُلْقُوْا بِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ
وَاَحْسِنُوْا ۛ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٩٥﴾ وَاَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ ۗ
فَاِنْ اُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوْا رُءُوْسَكُمْ حَتّٰى يَبْلُغَ
الْهَدْيُ مَحِلَّهٗ ۗ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ بِهٖٓ اَذًى مِّنْ رَّاْسِهٖ فَفِدْيَةٌ
مِّنْ صِيَامٍ اَوْ صَدَقَةٍ اَوْ نُسُكٍ ۚ فَاِذَآ اَمِنْتُمْ ۪ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ اِلَى الْحَجِّ
فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلٰثَةِ اَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ
اِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ اَهْلُهٗ حَاضِرِي
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾ ع

TERJEMAH

191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah[116] itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.

And kill them wherever you find them, and turn them out from where they have turned you out. And Al-Fitnah is worse than killing. And fight not with them at Al-Masjid-al-Haram (the sanctuary at Makkah), unless they (first) fight you there. But if they attack you, then kill them. Such is the recompense of the disbelievers.

192. Kemudian jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

But if they cease, then Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zhalim.

And fight them until there is no more Fitnah (disbelief and worshipping of others along with Allah) and (all and every kind of) worship is for Allah (Alone). But if they cease, let there be no transgression except against Az-Zalimun (the polytheists, and wrong-doers, etc.)

194. Bulan haram dengan bulan haram[117], dan pada sesuatu yang patut

116. Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.

117. Kalau umat Islam diserang di bulan

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ ...

191. Bunuhlah orang-orang yang memerangi kalian, yaitu orang-orang musyrikin di mana pun kalian menemukan mereka, usirlah mereka dari tempat di mana mereka telah mengusir kalian darinya, yaitu kota Makkah. Fitnah, yaitu kekufuran, kesyirikan dan membendung jalan Islam, lebih besar daripada pembunuhan kalian terhadap mereka. Jangan memulai mereka dengan berperang di Masjidil Haram demi menjaga kehormatannya sehingga mereka memulai dengan memerangi kalian di dalamnya. Bila mereka memulai memerangi kalian di Masjidil Haram, maka balaslah perlakuan mereka. Balasan bagi orang-orang kafir adalah balasan yang membuat mereka jera.

فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ ...

192. Bila orang-orang kafir tersebut berkenan mencampakkan kekufuran yang mereka pegang dan mereka menghentikan peperangan mereka terhadap kalian di Masjidil Haram dan masuk ke dalam iman, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya, Maha Penyayang kepada mereka.

وَقَاتِلُوهُمْ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ ...

193. Teruslah wahai orang-orang mukmin untuk memerangi orang-orang musyrikin yang melampaui batas sehingga tiada lagi fitnah bagi kaum muslimin dari agama mereka dan tiada lagi kesyirikan kepada Allah, dan seluruh agama menjadi milik Allah semata secara murni, tiada apa pun yang disembah bersama-Nya. Bila mereka menghentikan kekufuran mereka dan peperangan mereka terhadapmu maka tahanlah dirimu. Hukuman hanya tetap berlaku atas orang-orang yang tetap bersikukuh di atas kekufuran dan pelanggaran mereka.

الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ ...

194. Peperangan yang kalian lakukan wahai

TERJEMAH

dihormati[118], berlaku hukum *qishaash*. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

The sacred month is for the sacred month, and for the prohibited things, there is the Law of Equality (Qisas). Then whoever transgresses the prohibition against you, you transgress likewise against him. And fear Allah, and know that Allah is with Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2) .

195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

And spend in the Cause of Allah (i.e. Jihad of all kinds, etc.) and do not throw yourselves into destruction (by not spending your wealth in the Cause of Allah), and do good. Truly, Allah loves Al-Muhsinun (the good-doers).

196. Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban[119] yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu[120], sebelum korban sampai

haram, yang sebenarnya di bulan itu tidak boleh berperang, maka diperbolehkan membalas serangan itu di bulan itu juga.

118. Maksudnya antara lain ialah: bulan haram (bulan Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah haram (Mekah) dan Ihram.

119. Yang dimaksud dengan korban di sini ialah menyembelih binatang korban sebagai pengganti pekerjaan wajib haji yang ditinggalkan; atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang mengerjakannya di dalam ibadah haji.

120. Mencukur kepala adalah salah satu pekerjaan wajib dalam haji, sebagai tanda selesai ihram.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang-orang mukmin pada bulan di mana padanya Allah mengharamkan berperang di dalamnya adalah balasan atas peperangan mereka terhadap kalian di bulan haram. Orang yang melanggar apa yang diharamkan oleh Allah terkait dengan tempat dan waktu, maka dia layak dihukum sesuai dengan perbuatannya dan sejenis dengan amalnya. Barangsiapa melakukan pelanggaran terhadap kalian dengan memerangi kalian atau selainnya maka timpakanlah kepadanya hukuman yang semisal dengan perbuatannya. Tiada dosa atas kalian dalam hal ini, karena mereka-lah orang-orang yang memulai melakukan pelanggaran. Takutlah kalian kepada Allah dan jangan melampaui batas dalam menetapkan hukuman. Ketahuilah bahwa Allah bersama orang-orang yang bertakwa kepada-Nya dan menaati-Nya dengan menjalankan apa yang Dia wajibkan dan menghindari apa yang Dia haramkan.

وَأَنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

195. Teruslah kalian wahai orang-orang yang beriman dalam menginfakkan harta demi membantu agama Allah ﷻ, dan berjihad di jalan-Nya. Dan jangan menjerumuskan diri kalian ke dalam kebinasaan dengan meninggalkan jihad di jalan Allah dan berinfak di jalan-Nya. Berbuat baiklah dalam berinfak dan taat, jadikanlah amal kalian seluruhnya ikhlas karena wajah Allah ﷻ. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang ikhlas dan berbuat baik.

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ...

196. Laksanakanlah haji dan umrah dengan sempurna, ikhlas karena wajah Allah ﷻ. Bila kalian terhalangi oleh sesuatu seperti musuh atau sakit sehingga kalian tidak mampu untuk menyempurnakannya padahal kalian telah berihram dengan keduanya, maka wajib atas kalian menyembelih apa yang mudah bagi kalian, berupa unta atau sapi atau domba dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah

TERJEMAH

di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya ber*fidyah*, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar *fidyah*) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

And perform properly (i.e. all the ceremonies according to the ways of Prophet Muhammad ﷺ), the Hajj and 'Umrah (i.e. the pilgrimage to Makkah) for Allah. But if you are prevented (from completing them), sacrifice a Hady (animal, i.e. a sheep, a cow, or a camel, etc.) such as you can afford, and do not shave your heads until the Hady reaches the place of sacrifice. And whosoever of you is ill or has an ailment in his scalp (necessitating shaving), he must pay a Fidyah (ransom) of either observing Saum (fasts) (three days) or giving Sadaqah (charity - feeding six poor persons) or offering sacrifice (one sheep). Then if you are in safety and whosoever performs the 'Umrah in the months of Hajj, before (performing) the Hajj, (i.e. Hajj-at-Tamattu' and Al-Qiran), he must slaughter a Hady such as he can afford, but if he cannot afford it, he should observe Saum (fasts) three days during the Hajj and seven days after his return (to his home), making ten days in all. This is for him whose family is not present at Al-Masjid-al-Haram (i.e. non-resident of Makkah). And fear Allah much and know that Allah is Severe in punishment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ﷻ, agar kalian keluar dari ihram kalian dengan mencukur kepala kalian atau memotongnya. Jangan mencukur kepala kalian saat kalian terhalang sehingga orang yang terhalangi menyembelih *hadyu*nya di tempat di mana dia terhalangi, kemudian dia b*ertahallul* dari ihramnya, sebagaimana Nabi ﷺ menyembelih di Hudaibiyah kemudian mencukur kepalanya. Sedangkan orang yang tidak terhalangi maka dia tidak menyembelih hadyunya kecuali di Haram. Yaitu tempatnya bertahallul di hari Raya, yakni hari kesepuluh dan tiga hari sesudahnya, dari hari-hari *tasyriq*. Siapa yang sakit di antara kalian atau di kepalanya ada sesuatu yang menggangunya sehingga dia harus mencukur kepalanya, padahal dia dalam keadaan ihram, maka dia mencukur namun dia harus membayar fidyah; yaitu berpuasa selama tiga hari atau bersedekah kepada enam orang miskin, masing-masing miskin mendapatkan setengah *sha'* makanan atau menyembelih kambing untuk orang-orang fakir di Haram. Bila kalian dalam keadaan aman dan sehat, maka siapa di antara kalian yang melakukan haji *tamatthu'* dan hal itu membolehkannya melakukan apa yang sebelumnya dilarang disebabkan ihram setelah menyelesaikan umrahnya, maka dia harus menyembelih *hadyu* yang mudah baginya. Siapa yang tidak mendapatkan *hadyu* untuk disembelih maka dia berpuasa selama tiga hari di bulan-bulan haji dan tujuh hari bila kalian telah menyelesaikan manasik haji dan pulang ke negeri kalian. Semuanya berjumlah sepuluh hari sempurna, dan puasa harus dilakukan sebanyak itu. Kewajiban *hadyu* dan puasa bagi siapa yang tidak mampu menyembelih *hadyu* berlaku bagi siapa yang keluarganya bukan termasuk penduduk bumi Haram. Takutlah kalian kepada Allah ﷻ, konsistenlah dalam menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Ketahuilah bahwa Allah memiliki siksa yang keras bagi siapa yang menyelisihi perintah-Nya dan melakukan apa yang Dia larang.

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌ ۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيْهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ
وَلَا فُسُوْقَ ۙ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ
يَّعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَتَزَوَّدُوْا فَاِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوٰى ۫ وَاتَّقُوْنِ
يٰٓاُولِي الْاَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ
تَبْتَغُوْا فَضْلًا مِّنْ رَّبِّكُمْ ۗ فَاِذَآ اَفَضْتُمْ مِّنْ
عَرَفٰتٍ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۠
وَاذْكُرُوْهُ كَمَا هَدٰىكُمْ ۚ وَاِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهٖ
لَمِنَ الضَّآلِّيْنَ ﴿١٩٨﴾ ثُمَّ اَفِيْضُوْا مِنْ حَيْثُ اَفَاضَ
النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٩٩﴾
فَاِذَا قَضَيْتُمْ مَّنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَذِكْرِكُمْ
اٰبَآءَكُمْ اَوْ اَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ مَنْ
يَّقُوْلُ رَبَّنَآ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهٗ فِي الْاٰخِرَةِ مِنْ
خَلَاقٍ ﴿٢٠٠﴾ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّقُوْلُ رَبَّنَآ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾
اُولٰٓئِكَ لَهُمْ نَصِيْبٌ مِّمَّا كَسَبُوْا ۗ وَاللّٰهُ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾

TERJEMAH

197. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi[121], barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh *rafats*[122], berbuat fasik dan berbantah bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa[123] dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

The Hajj (pilgrimage) is (in) the well-known (lunar year) months (i.e. the 10th month, the 11th month and the first ten days of the 12th month of the Islamic calendar, i.e. two months and ten days). So whosoever intends to perform Hajj therein by assuming Ihram), then he should not have sexual relations (with his wife), nor commit sin, nor dispute unjustly during the Hajj. And whatever good you do, (be sure) Allah knows it. And take a provision (with you) for the journey, but the best provision is At-Taqwa (piety, righteousness, etc.). So fear Me, O men of understanding!

198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril haram[124]. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.

121. Ialah bulan Syawal, Dzulqa'dah dan Zulhijjah.
122. "Rafats" artinya mengeluarkan perkataan yang menimbulkan berahi yang tidak senonoh atau bersetubuh.
123. Maksud bekal takwa di sini ialah bekal yang cukup agar dapat memelihara diri dari perbuatan hina atau minta-minta selama perjalanan haji.
124. Ialah bukit Quzah di Muzdalifah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌ ...

197. Waktu haji adalah bulan-bulan yang sudah dimaklumi, yaitu Syawal, Dzul Qa'dah dan sepuluh pertama bulan Dzul Hijjah. Siapa yang berniat menunaikan haji di bulan-bulan tersebut dengan melakukan ihram, maka dia tidak boleh melakukan persetubuhan dan segala mukadimahnya baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan, haram pula atasnya menyimpang dari ketaatan kepada Allah ﷻ dengan melakukan kemaksiatan-kemaksiatan, serta berdebat dalam haji yang membawa kepada kemarahan dan kebencian. Kebaikan apa pun yang kalian lakukan diketahui oleh Allah, sehingga Dia membalas masing-masing orang sesuai dengan perbuatannya. Ambillah bekal untuk diri kalian berupa makanan dan minuman dalam safar haji, dan bekal berupa amal shalih untuk kehidupan akhirat, karena sebaik-baik bekal adalah takwa kepada Allah. Takutlah kalian kepada-Ku wahai orang-orang yang memiliki akal yang lurus.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ ...

198. Tiada dosa atas kalian untuk mencari rizki dari Rabb kalian melalui jual beli yang menguntungkan di hari-hari haji. Bila kalian bergerak setelah terbenam matahari meninggalkan Arafah, tempat wukuf jamaah haji di hari ke sembilan Dzul Hijjah, maka berdzikirlah kepada Allah dengan tasbih, talbiyah dan doa di Masy'aril Haram, (Muzdalifah). Ingatlah Allah dengan benar, yang telah membimbing kalian kepadanya

TERJEMAH

There is no sin on you if you seek the Bounty of your Lord (during pilgrimage by trading, etc.). Then when you leave 'Arafat, remember Allah (by glorifying His Praises, i.e. prayers and invocations, etc.) at the Mash'ar-il-Haram. And remember Him (by invoking Allah for all good, etc.) as He has guided you, and verily, you were, before, of those who were astray.

199. Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak ('Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Then depart from the place whence all the people depart and ask Allah for His Forgiveness. Truly, Allah is Oft-Forgiving, Most-Merciful.

200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah dengan menyebut Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu[125], atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat.

So when you have accomplished your Manasik [(i.e. Ihram, Tawaf of the Ka'bah and As-Safa and Al-Marwah), stay at 'Arafat, Muzdalifah and Mina, Ramy of Jamarat, (stoning of the specified pillars in Mina) slaughtering of Hady (animal, etc.)]. Remember Allah as you remember your forefathers or with a far more remembrance. But of mankind there are some who say: "Our Lord! Give us (Your

125. Adalah menjadi kebiasaan orang-orang Arab Jahiliyah setelah menunaikan haji lalu bermegah-megahan tentang kebesaran nenek moyangnya. Setelah ayat ini diturunkan maka memegah-megahkan nenek moyangnya itu diganti dengan dzikir kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

padahal sebelum bimbingan dari Allah ini, kalian dalam kesesatan, kalian tidak mengetahui kebenaran karenanya.

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ ...

199. Hendaknya bergeraknya kalian dari Arafah di mana Ibrahim bergerak meninggalkannya dalam keadaan menyelisihi orang-orang jahiliyah yang tidak wukuf di sana. Memohonlah kepada Allah agar Dia mengampuni dosa-dosa kalian, sesungguhnya Dia Maha mengampuni hamba-hamba-Nya yang memohon ampunan kepada-Nya dan menyayangi mereka.

فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَاسِكَكُمْ ...

200. Bila kalian telah menyempurnakan ibadah kalian dan merampungkan manasik haji kalian, perbanyaklah dzikir kepada Allah dan sanjungan kepada-Nya, seperti kalian menyebutkan kebanggaan-kebanggaan leluhur kalian, bahkan lebih besar dari itu. Di antara manusia ada sekelompok orang yang hanya berharap dunia saja, mereka berdoa, "Rabb kami, berikanlah kepada kami kesehatan, harta dan anak-anak di dunia." Orang-orang ini tidak mendapatkan bagian dan balasan di akhirat, karena mereka memang tidak mengharapkannya dan keinginan mereka hanya terbatas pada dunia saja.

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ ...

201. Di antara manusia ada orang-orang yang beriman, mereka berdoa, "Ya Allah berikanlah kepada kami keselamatan, rizki,

TERJEMAH

Bounties) in this world!" and for such there will be no portion in the Hereafter.

201. Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"[126].

And of them there are some who say: "Our Lord! Give us in this world that which is good and in the Hereafter that which is good, and save us from the torment of the Fire!"

202. Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

For them there will be alloted a share for what they have earned. And Allah is Swift at reckoning.

126. Inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ilmu yang bermanfaat, amal shalih dan perkara-perkara dunia dan agama lainnya di dunia ini. Dan berikanlah surga kepada kami di akhirat, jagalah kami dari siksa api neraka." Doa ini termasuk doa yang paling komprehensif, dari sini maka Nabi ﷺ sering mengucapkannya, sebagaimana hal tersebut diriwayatkan dalam *ash-Shahihain*.

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ ...

202. Orang-orang yang mengucapkan doa di atas meraih pahala yang besar disebabkan oleh amal-amal shalih yang mereka kerjakan. Allah adalah pemilik hisab yang cepat, menghitung amal hamba-hamba-Nya dan membalas mereka atasnya.

ASBABUN NUZUL

"Berbekallah..." Ayat 197. Al-Bukhari dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Yaman berhaji tanpa berbekal, mereka berkata, 'Kami bertawakal.' Maka Allah menurunkan, *"Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa."*

"Tidak ada dosa bagimu..." Ayat 198. Al-Bukhari meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Ukazh, Mijannah dan Dzul Majaz adalah pasar pada masa jahiliyah, lalu mereka merasa berdosa karena berdagang pada musim haji, lalu mereka bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hal itu, maka turunlah, "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Rabbmu." Yakni pada musim haji.

"Kemudian bertolaklah..." Ayat 199. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Arab berwukuf di Arafah, sementara orang-orang Quraisy berwukuf sebelum itu yaitu di Muzdalifah, maka Allah menurunkan, *"Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah)."*

"Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu..." Ayat 200. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Jika mereka menyelesaikan manasik, mereka berdiri di jamarat dan membanggakan nenek moyang mereka di masa jahiliyah dan apa yang mereka lakukan, maka turunlah ayat ini."

الحزب ٤

وَاذْكُرُوا اللّٰهَ فِيْٓ اَيَّامٍ مَّعْدُوْدٰتٍ ۭ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِيْ
يَوْمَيْنِ فَلَآ اِثْمَ عَلَيْهِ ۚ وَمَنْ تَاَخَّرَ فَلَآ اِثْمَ عَلَيْهِ ۙ لِمَنِ اتَّقٰى ۭ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ﴿٢٠٣﴾ وَمِنَ
النَّاسِ مَنْ يُّعْجِبُكَ قَوْلُهٗ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَيُشْهِدُ اللّٰهَ
عَلٰي مَا فِيْ قَلْبِهٖ ۙ وَهُوَ اَلَدُّ الْخِصَامِ ﴿٢٠٤﴾ وَاِذَا تَوَلّٰى سَعٰى
فِي الْاَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيْهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۭ وَاللّٰهُ
لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ ﴿٢٠٥﴾ وَاِذَا قِيْلَ لَهُ اتَّقِ اللّٰهَ اَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ
بِالْاِثْمِ فَحَسْبُهٗ جَهَنَّمُ ۭ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿٢٠٦﴾ وَمِنَ
النَّاسِ مَنْ يَّشْرِيْ نَفْسَهُ ابْتِغَاۗءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِ ۭ وَاللّٰهُ
رَءُوْفٌۢ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٧﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا ادْخُلُوْا
فِي السِّلْمِ كَاۗفَّةً ۠ وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۭ
اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾ فَاِنْ زَلَلْتُمْ مِّنْۢ بَعْدِ
مَا جَاۗءَتْكُمُ الْبَيِّنٰتُ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ
﴿٢٠٩﴾ هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّآ اَنْ يَّاْتِيَهُمُ اللّٰهُ فِيْ ظُلَلٍ مِّنَ الْغَمَامِ
وَالْمَلٰۗىِٕكَةُ وَقُضِيَ الْاَمْرُ ۭ وَاِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ﴿٢١٠﴾ ع

TERJEMAH

203. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang[127]. Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya[128], bagi orang yang bertakwa. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya.

And remember Allah during the appointed Days. But whosoever hastens to leave in two days, there is no sin on him and whosoever stays on, there is no sin on him, if his aim is to do good and obey Allah (fear Him), and know that you will surely be gathered unto Him.

204. Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras.

And of mankind there is he whose speech may please you (O Muhammad ﷺ), in this worldly life, and he calls Allah to witness as to that which is in his heart, yet he is the most quarrelsome of the opponents.

205. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan

127. Maksud dzikir di sini ialah membaca takbir, tasbih, tahmid, talbiah dan sebagainya. Beberapa hari yang berbilang ialah tiga hari sesudah hari raya haji yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Dzulhijjah. Hari-hari itu dinamakan hari-hari tasyriq.

128. Sebaiknya orang haji meninggalkan Mina pada sore hari terakhir dari hari tasyriq, mereka boleh juga meninggalkan Mina pada sore hari yang kedua.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاذْكُرُوا اللَّهَ ...

203. Berdzikirlah dengan tasbih dan takbir di hari-hari yang tidak banyak, yaitu hari-hari *tasyriq*, sebelas, dua belas dan tiga belas Dzul Hijjah. Barangsiapa tergesa-gesa dan hendak meninggalkan Mina sebelum terbenam matahari di hari kedua belas setelah melempar jamarat, maka tiada dosa atasnya. Namun barangsiapa menunda dengan bermalam di Mina sehingga bisa melempar jamarat di hari ketiga belas, maka tiada dosa atasnya bagi siapa yang bertakwa kepada Allah dalam hajinya. Menunda lebih utama, karena ia termasuk berbekal dengan ibadah dan meneladani perbuatan Nabi ﷺ. Takutlah kalian wahai kaum muslimin kepada Allah dan hendaknya kalian merasakan pengawasan-Nya di segala perbuatan kalian. Ketahuilah bahwa kalian kembali kepada-Nya semata, kalian dibangkitkan setelah kematian untuk dihisab dan dibalas.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعْجِبُكَ ...

204. Perkataan fasih sebagian manusia, yaitu orang-orang munafik, menakjubkanmu wahai Rasul, padahal dengan perkataan tersebut mereka hendak mendapatkan bagian dunia bukan akhirat. Dia berani bersumpah dengan menyebut nama Allah sebagai saksi atas apa yang ada di dalam hatinya bahwa dia mencintai Islam. Apa yang dilakukannya tersebut merupakan kelancangan luar biasa terhadap Allah, padahal yang bersangkutan sangat memusuhi dan membenci Islam dan kaum muslimin.

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ ...

205. Bila yang bersangkutan keluar dari sisi-

TERJEMAH

binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan[129].

And when he turns away (from you "O Muhammad ﷺ "), his effort in the land is to make mischief therein and to destroy the crops and the cattle, and Allah likes not mischief.

206. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) Neraka Jahannam. Dan sungguh Neraka Jahannam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.

And when it is said to him, "Fear Allah", he is led by arrogance to (more) crime. So enough for him is Hell, and worst indeed is that place to rest!

207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

And of mankind is he who would sell himself, seeking the Pleasure of Allah. And Allah is full of Kindness to (His) slaves.

208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.

O you who believe! Enter perfectly in Islam (by obeying all the rules and regulations of the Islamic religion) and follow not the footsteps of Shaitan (Satan). Verily! He is to you a plain enemy.

209. Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang

129. Ungkapan ini adalah ibarat dari orang-orang yang berusaha menggoncangkan iman orang-orang mukmin dan selalu mengadakan pengacauan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mu wahai Rasul, dia berusaha dengan giat dan rajin untuk membuat kerusakan di muka bumi, merusak kebun-kebun masyarakat dan membunuh ternak-ternak mereka, dan Allah tidak menyukai kerusakan.

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ ...

206. Bila munafik perusak tersebut dinasihati, dikatakan kepadanya, "Takutlah kamu kepada Allah dan waspadailah hukuman-Nya, hentikanlah pengrusakan di bumi." Maka dia tidak menerima nasihat. Sebaliknya kesombongan dan fanatisme jahiliyahnya mendorongnya untuk melakukan dosa-dosa lebih. Maka cukuplah Jahanam baginya sebagai siksa dan ia adalah seburuk-buruk tempat kembali.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي ...

207. Sebagian manusia ada yang menjual dirinya demi mencari ridha Allah melalui jihad di jalan Allah dan selalu menaati-Nya. Allah Mahalembut kepada hamba-hamba-Nya, menyayangi hamba-hamba-Nya yang beriman dengan rahmat yang luas di dunia dan di akhirat, dan Dia membalas mereka dengan balasan yang terbaik pula.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ..

208. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai Ilah, Muhammad sebagai nabi dan rasul dan Islam sebagai agama, masuklah kalian ke dalam seluruh syariat Islam, mengamalkan seluruh hukum-hukumnya, jangan meninggalkan sebagian darinya, jangan mengikuti jalan-jalan setan dengan menuruti ajakannya untuk berbuat kemaksiatan. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian, waspadailah.

TERJEMAH

kepadamu bukti-bukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Then if you slide back after the clear signs (Prophet Muhammad ﷺ and this Quran, and Islam) have come to you, then know that Allah is All-Mighty, All-Wise.

210. Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Allah dan malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan[130], dan diputuskanlah perkaranya. Dan hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan.

Do they then wait for anything other than that Allah should come to them in the shadows of the clouds and the angels? (Then) the case would be already judged. And to Allah return all matters (for decision).

130. Naungan awan bersama malaikat biasanya mendatangkan hujan yang artinya rahmat, tetapi rahmat yang diharap-harapkan itu tidaklah datang melainkan adzab Allah-lah yang datang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ ...

209. Bila kalian menyimpang dari jalan kebenaran setelah datang kepada kalian hujjah-hujjah yang jelas dari al-Qur`an dan sunnah, maka ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa dalam kerajaan-Nya, tiada sesuatu pun yang luput dari-Nya, Maha Bijaksana dalam perintah dan larangan-Nya, meletakkan segala sesuatu di tempatnya yang cocok untuknya.

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ ...

210. Orang-orang kafir yang menentang itu tidak menunggu setelah tegaknya hujjah yang jelas kecuali kehadiran Allah ﷻ kepada mereka sesuai dengan keagungan-Nya dalam naungan awan di Hari Kiamat untuk menetapkan keputusan-Nya yang adil, dan para malaikat juga akan datang. Saat itu Allah ﷻ menetapkan keputusan-Nya di antara hamba-hamba-Nya, dan segala urusan makhluk akan kembali kepada-Nya semata.

ASBABUN NUZUL

"Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu..." Ayat 204. Ibnu Jarir meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Ayat ini turun pada Akhnas bin Syuraiq, dia datang kepada Nabi ﷺ dan menampakkan Islam sehingga Nabi ﷺ –dibuat kagum oleh ucapannya, kemudian dia keluar dari sisi Nabi ﷺ dan pergi meninggalkan Madinah-. Ketika dia melewati tanaman dan keledai milik orang-orang muslim, dia membakar tanaman dan menyembelih keledai, mereka Allah menurunkan ayat ini.

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam..." Ayat 208. Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan Ikrimah, ia berkata, "Ia turun pada Tsa'labah, Abdullah bin Salam, Ibnu Yamin, Asad dan Usaid bin Kaab, Said bin Amru, Qais bin Zaid, semuanya adalah orang-orang Yahudi (yang sudah masuk Islam-edt), mereka berkata, "Ya Rasulullah, hari Sabtu adalah hari yang kami agungkan, biarkanlah kami merayakannya, Taurat adalah kitab Allah, biarkanlah kami membaca dalam shalat malam." Maka turunlah, *"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan."*

سَلْ بَنِيٓ اِسْرَآءِيْلَ كَمْ اٰتَيْنٰهُمْ مِّنْ اٰيَةٍۢ بَيِّنَةٍ ۭ وَمَنْ يُّبَدِّلْ نِعْمَةَ
اللّٰهِ مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۗءَتْهُ فَاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢١١﴾ زُيِّنَ لِلَّذِيْنَ
كَفَرُوا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُوْنَ مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۘ وَالَّذِيْنَ
اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۭ وَاللّٰهُ يَرْزُقُ مَنْ يَّشَاۗءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ
﴿٢١٢﴾ كَانَ النَّاسُ اُمَّةً وَّاحِدَةً ۣ فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ
وَمُنْذِرِيْنَ ۠ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ
فِيْمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۭ وَمَا اخْتَلَفَ فِيْهِ اِلَّا الَّذِيْنَ اُوْتُوْهُ مِنْۢ بَعْدِ
مَا جَاۗءَتْهُمُ الْبَيِّنٰتُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَى اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
لِمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِاِذْنِهٖ ۭ وَاللّٰهُ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۗءُ اِلٰى
صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٢١٣﴾ اَمْ حَسِبْتُمْ اَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا
يَاْتِكُمْ مَّثَلُ الَّذِيْنَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۭ مَسَّتْهُمُ الْبَاْسَاۗءُ وَالضَّرَّاۗءُ
وَزُلْزِلُوْا حَتّٰى يَقُوْلَ الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ مَتٰى نَصْرُ اللّٰهِ ۭ
اَلَآ اِنَّ نَصْرَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ ﴿٢١٤﴾ يَسْـَٔـلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۭ قُلْ
مَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ ۭ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ﴿٢١٥﴾

TERJEMAH

211. Tanyakanlah kepada Bani Israil: "Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran)[131] yang nyata, yang telah Kami berikan kepada mereka". Dan barangsiapa yang menukar nikmat Allah[132] setelah datang nikmat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah sangat keras siksa-Nya.

Ask the Children of Israel how many clear Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) We gave them. And whoever changes Allah's Favour after it had come to him, [e.g. renounces the Religion of Allah (Islam) and accepts Kufr (disbelief),] then surely, Allah is Severe in punishment.

212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rizki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

Beautified is the life of this world for those who disbelieve, and they mock at those who believe. But those who obey Allah's Orders and keep away from what He has forbidden, will be above them on the Day of Resurrection. And Allah gives (of His Bounty, Blessings, Favours, Honours, etc. on the Day of Resurrection) to whom He wills without limit.

213. Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi kabar gembira

131. Yaitu tanda-tanda kebenaran yang dibawa nabi-nabi mereka, yang menunjukkan kepada keesaan Allah, dan kebenaran nabi-nabi itu selalu mereka tolak.

132. Yang dimaksud dengan nikmat Allah di sini ialah perintah-perintah dan ajaran-ajaran Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

سَلْ بَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ...

211. Tanyakanlah wahai Rasul kepada Bani Israil yang menentangmu, "Berapa banyak Kami memberi mereka ayat-ayat yang jelas dalam kitab-kitab mereka yang membimbing mereka kepada kebenaran, lalu mereka mengingkari semuanya dan berpaling darinya serta menyelewengkannya dari tempat-tempatnya. Barangsiapa mengganti nikmat Allah, yaitu agama-Nya, dan kufur kepadanya setelah dia mengetahui dan tegaknya hujjah atasnya, maka sesungguhnya Allah ﷻ sangat keras siksa-Nya.

زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ...

212. Dijadikan indah bagi orang-orang yang mengingkari keesaan Allah kehidupan dunia termasuk syahwat dan kenikmatan di dalamnya, dan mereka memperolok-olok orang-orang mukmin. Padahal orang-orang yang takut kepada Rabb mereka berada di atas orang-orang kafir seluruhnya di Hari Kiamat, di mana Allah memasukkan mereka ke surga dengan derajat yang paling tinggi dan menurunkan orang-orang kafir di derajat terendah dari api Neraka. Allah memberi rizki siapa yang Dia kehendaki dari makhluk-Nya tanpa perhitungan.

كَانَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَٰحِدَةً ...

213. Manusia adalah umat yang satu, sepakat beriman kepada Allah. Kemudian mereka berselisih dalam agama mereka, maka Allah mengutus para nabi sebagai penyeru kepada agama-Nya, menyampaikan berita gembira kepada siapa yang menaati Allah dengan surga, memperingatkan siapa

TERJEMAH

dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

Mankind were one community and Allah sent Prophets with glad tidings and warnings, and with them He sent the Scripture in truth to judge between people in matters wherein they differed. And only those to whom (the Scripture) was given differed concerning it after clear proofs had come unto them through hatred, one to another. Then Allah by His Leave guided those who believed to the truth of that wherein they differed. And Allah guides whom He wills to a Straight Path.

214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

Or think you that you will enter Paradise without such (trials) as came to those who passed away before you? They

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang kafir kepada Allah dan mendurhakai-Nya dengan neraka, menurunkan kitab-kitab *samawi* kepada mereka dengan kebenaran sekaligus mengandung kebenaran, agar mereka menjadikannya sebagai dasar hukum dalam perkara-perkara yang diperselisihkan oleh manusia. Tiada yang berselisih tentang perkara Muhammad ﷺ dan kitab-Nya secara zhalim dan hasad kecuali orang-orang yang telah Allah ﷻ beri Taurat, dan mereka telah mengetahui isinya berupa hujjah-hujjah dan hukum-hukum. Maka Allah membimbing orang-orang mukmin dengan karunia-Nya sehingga mereka mampu membedakan yang haq dengan yang batil, mengetahui apa yang mereka perselisihkan. Dan Allah membimbing siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya ke jalan yang lurus.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ ...

214. Apakah kalian wahai orang-orang mukmin mengira akan masuk surga padahal kalian belum ditimpa ujian seperti yang telah menimpa orang-orang mukmin sebelum kalian; berupa kemiskinan, penyakit, rasa takut dan kecemasan. Mereka digoncang dengan berbagai bentuk ketakutan, sehingga Rasul mereka dan orang-orang beriman yang bersamanya, -karena mereka menginginkan kemenangan cepat dari Allah- berkata, "Kapan datang pertolongan Allah?" Ingatlah bahwa kemenangan dari Allah itu dekat kepada orang-orang mukmin.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ...

215. Sahabat-sahabatmu wahai Nabi bertanya kepadamu apa yang mereka infakkan

TERJEMAH

were afflicted with severe poverty and ailments and were so shaken that even the Messenger and those who believed along with him said, "When (will come) the Help of Allah?" Yes! Certainly, the Help of Allah is near!

215. Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.

They ask you (O Muhammad ﷺ) what they should spend. Say: Whatever you spend of good must be for parents and kindred and orphans and Al-Masakin (the poor) and the wayfarers, and whatever you do of good deeds, truly, Allah knows it well.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dari berbagai bentuk harta yang mereka miliki demi mendekatkan diri mereka kepada Allah ﷻ dan kepada siapa mereka berinfak? Katakanlah kepada mereka, "Infakkanlah kebaikan apa pun yang mudah bagi kalian dari berbagai bentuk harta benda yang halal lagi baik. Letakkanlah apa yang kalian nafkahkan kepada bapak ibu orang-orang dekat dari keluarga kalian dan sanak kerabat kalian, anak-anak yatim yang ditinggal wafat bapak mereka saat mereka belum berusia baligh, orang-orang yang membutuhkan yang tidak memiliki apa yang mencukupi mereka dan menutup hajat mereka, musafir yang membutuhkan yang jauh dari harta dan keluarga. Kebaikan apa pun yang kalian lakukan maka sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mengetahuinya.

ASBABUN NUZUL

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga..." Ayat 214. Abdur Razzaq berkata, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, ia berkata, "Ayat ini turun pada hari Ahzab, Nabi ﷺ dan para sahabat pada hari itu ditimpa ujian dan pengepungan dari musuh."

"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan..." Ayat 215. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Juraij, ia berkata, "Orang-orang mukmin bertanya kepada Rasulullah ﷺ di mana mereka meletakkan harta mereka, maka ayat ini turun, *"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah, 'Apa saja harta yang kamu nafkahkan...."*

Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Abu Hayyan bahwa Amru bin al-Jamuh bertanya kepada Nabi ﷺ, "Harta apa yang kami infakkan? Dan di mana kami menempatkannya?" Maka ayat inipun turun.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا
شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ
وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢١٦﴾ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الشَّهْرِ
الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيْهِ ۗ قُلْ قِتَالٌ فِيْهِ كَبِيْرٌ ۗ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
وَكُفْرٌ ۢ بِهٖ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاِخْرَاجُ اَهْلِهٖ مِنْهُ اَكْبَرُ
عِنْدَ اللّٰهِ ۚ وَالْفِتْنَةُ اَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا يَزَالُوْنَ يُقَاتِلُوْنَكُمْ
حَتّٰى يَرُدُّوْكُمْ عَنْ دِيْنِكُمْ اِنِ اسْتَطَاعُوْا ۗ وَمَنْ يَّرْتَدِدْ
مِنْكُمْ عَنْ دِيْنِهٖ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَاُولٰٓئِكَ حَبِطَتْ
اَعْمَالُهُمْ فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۚ وَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ
هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢١٧﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَالَّذِيْنَ
هَاجَرُوْا وَجٰهَدُوْا فِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۙ اُولٰٓئِكَ يَرْجُوْنَ رَحْمَتَ
اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٢١٨﴾ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْخَمْرِ
وَالْمَيْسِرِ ۗ قُلْ فِيْهِمَآ اِثْمٌ كَبِيْرٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِ ۫ وَاِثْمُهُمَآ
اَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۖ قُلِ الْعَفْوَ ۗ
كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٢١٩﴾

TERJEMAH

216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Jihad (holy fighting in Allah's Cause) is ordained for you (Muslims) though you dislike it, and it may be that you dislike a thing which is good for you and that you like a thing which is bad for you. Allah knows but you do not know.

217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidil haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah[133]. Dan berbuat fitnah[134] lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai

133. Jika kita ikuti pendapat ar-Razy, maka terjemah ayat di atas sebagai berikut: Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar, dan (adalah berarti) menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah dan (menghalangi manusia dari) Masjidil haram. Tetapi mengusir penduduknya dari Masjidil haram (Mekah) lebih besar lagi (dosanya) di sisi Allah." Pendapat ar-Razy ini mungkin berdasarkan pertimbangan, bahwa mengusir Nabi dan sahabat-sahabatnya dari Masjidil haram sama dengan menumpas agama Islam.

134. Fitnah di sini berarti penganiayaan dan segala perbuatan yang dimaksudkan untuk menindas Islam dan Muslimin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ ...

216. Allah mewajibkan atas kalian wahai orang-orang mukmin berperang melawan orang-orang kafir, sekalipun tabiat kalian tidak menyukai berperang, karena ia memang berat dan banyak mengakibatkan bahaya atas kalian. Ingatlah terkadang kalian membenci sesuatu padahal hakikat sebenarnya ia adalah baik bagi kalian, dan terkadang kalian mencintai sesuatu karena ia tidak perlu berlelah-lelah dan mengandung kenikmatan sesaat, padahal sebenarnya ia buruk bagi kalian. Allah ﷻ mengetahui apa yang baik bagi kalian sementara kalian tidak mengetahui hal itu, maka bersegeralah berangkat untuk berjihad di jalan-Nya.

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ ...

217. Orang-orang musyrikin bertanya kepadamu wahai Rasul tentang bulan haram, apakah berperang padanya dibolehkan? Katakan kepada mereka, "Berperang di bulan haram dengan menumpahkan darah padanya adalah dosa besar di sisi Allah ﷻ. Namun sikap kalian yang menghalang-halangi manusia untuk masuk Islam dengan menyiksa dan menakut-nakuti mereka, pengingkaran kalian kepada Allah, Rasul-Nya dan agama-Nya, pelarangan yang kalian berlakukan terhadap kaum muslimin sehingga mereka gagal untuk masuk ke Masjidil Haram, pengusiran kalian terhadap Nabi dan orang-orang mukmin darinya, padahal mereka adalah keluarganya dan orang-orang yang menolongnya, semua ini lebih besar dosanya dan lebih sangat kejahatannya di sisi Allah daripada berperang di bulan haram." Orang-orang kafir tersebut tidak jera dari kejahatan-kejahatan mereka. Sebaliknya akan terus memerangi kalian sehingga mereka mengembalikan kalian

TERJEMAH

mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

They ask you concerning fighting in the Sacred Months (i.e. 1st, 7th, 11th and 12th months of the Islamic calendar). Say, "Fighting therein is a great (transgression) but a greater (transgression) with Allah is to prevent mankind from following the Way of Allah, to disbelieve in Him, to prevent access to Al-Masjid-al-Haram (at Makkah), and to drive out its inhabitants, and Al-Fitnah is worse than killing. And they will never cease fighting you until they turn you back from your religion (Islamic Monotheism) if they can. And whosoever of you turns back from his religion and dies as a disbeliever, then his deeds will be lost in this life and in the Hereafter, and they will be the dwellers of the Fire. They will abide therein forever.

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Verily, those who have believed, and those who have emigrated (for Allah's Religion) and have striven hard in the Way of Allah, all these hope for Allah's Mercy. And Allah is Oft-Forgiving, Most-Merciful.

219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar[135] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang

135. Segala minuman yang memabukkan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dari agama kalian, Islam, kepada kekufuran bila mereka mampu melakukan hal itu. Barangsiapa menaati mereka di antara kalian wahai kaum muslimin dan dia murtad dari agamanya lalu dia mati di atas kekufuran, maka amal perbuatannya akan lenyap di dunia dan di akhirat, dia akan menjadi penduduk Neraka Jahanam untuk selama-lamanya tidak akan pernah keluar darinya.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا ...

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mengamalkan syariat-Nya, dan orang-orang yang meninggalkan negeri mereka dan berjihad di jalan Allah mereka adalah orang-orang yang berharap pahala dan karunia-Nya. Dan Allah Maha Pengampun bagi dosa-dosa hamba-Nya yang beriman, Maha Penyayang kepada mereka dengan rahmat yang luas.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ ...

219. Kaum muslimin bertanya kepadamu wahai Nabi tentang hukum bermuamalat dengan khamar, meminumnya, menjual dan membelinya. Khamar adalah semua yang memabukkan yang menutup akal dan menghalangi kerjanya, baik dalam bentuk minuman maupun makanan. Mereka juga bertanya kepadamu tentang hukum judi, -yaitu memberikan dan menerima harta sebagai taruhan kalah atau menang di antara dua pihak- katakan kepada mereka, "Semua itu mengandung mudharat-mudharat dan kerusakan-kerusakan di dunia dan di akhirat, akal dan harta, namun di sisi lain ia mempunyai manfaat bagi manusia dalam bentuk keuntungan materi dan lainnya. Tapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya. Karena keduanya menghalangi dzikir kepada Allah dan shalat, menanamkan permusuhan dan kebencian di

TERJEMAH

mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

They ask you (O Muhammad ﷺ) concerning alcoholic drink and gambling. Say: "In them is a great sin, and (some) benefit for men, but the sin of them is greater than their benefit." And they ask you what they ought to spend. Say: "That which is beyond your needs." Thus Allah makes clear to you His Laws in order that you may give thought."

TAFSIR AL-MUYASSAR

antara manusia dan menghabiskan harta." Ayat ini merupakan mukadimah bagi pengharaman keduanya. Mereka juga bertanya kepadamu tentang kadar harta mereka yang akan mereka infakkan sebagai sedekah secara suka rela. Katakan kepada mereka, "Nafkahkanlah kadar yang lebih dari kebutuhan kalian." Dengan keterangan yang jelas seperti ini Allah menjelaskan kepada kalian ayat-ayat-Nya dan hukum-hukum syariat-Nya, agar kalian merenungkan apa yang bermanfaat bagi kalian di dunia dan di akhirat.

ASBABUN NUZUL

"Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram..." Ayat 217. Ibnu Jarir, Ibnu Abu Hatim, ath-Thabrani dalam al-Kabir dan al-Baihaqi dalam Sunannya dari Jundub bin Abdullah bahwa Rasulullah ﷺ mengutus beberapa orang pasukan dengan dipimpin oleh Abdullah bin Jahsy ﷺ, lalu mereka membunuh Ibnul Hadrami dan mereka tidak menyadari bahwa hal itu terjadi di bulan Rajab atau Jumadats Tsaniyah, maka orang-orang musyrikin berkata kepada orang-orang mukmin, "Kalian telah membunuh di bulan Haram." Maka Allah menurunkan, *"Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram."*

Sebagian dari mereka berkata, "Jika mereka tidak memikul dosa maka mereka tidak memperolah pahala." Maka Allah menurunkan, *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* Ayat 218.

"Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan." Ayat 219. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa beberapa orang sahabat ketika diperintahkan untuk berinfak datang kepada Nabi ﷺ, mereka bertanya, "Kami tidak mengetahui nafkah apa yang diperintahkan kepada kami agar kami mengeluarkannya dari harta kami, apa yang harus kami nafkahkan darinya?" Maka Allah menurunkan, *"Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah, 'Yang lebih dari keperluan."*

فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْيَتٰمٰى ۗ قُلْ اِصْلَاحٌ لَّهُمْ
خَيْرٌ ۗ وَاِنْ تُخَالِطُوْهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ
الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَاَعْنَتَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٢٠﴾
وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكٰتِ حَتّٰى يُؤْمِنَّ ۗ وَلَاَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ
مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَّلَوْ اَعْجَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتّٰى
يُؤْمِنُوْا ۗ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَّلَوْ اَعْجَبَكُمْ ۗ اُولٰٓئِكَ
يَدْعُوْنَ اِلَى النَّارِ ۖ وَاللّٰهُ يَدْعُوْٓا اِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِاِذْنِهٖ ۚ
وَيُبَيِّنُ اٰيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٢١﴾ ع وَيَسْـَٔلُوْنَكَ
عَنِ الْمَحِيْضِ ۗ قُلْ هُوَ اَذًى ۙ فَاعْتَزِلُوا النِّسَآءَ فِي الْمَحِيْضِ ۙ
وَلَا تَقْرَبُوْهُنَّ حَتّٰى يَطْهُرْنَ ۚ فَاِذَا تَطَهَّرْنَ فَاْتُوْهُنَّ مِنْ حَيْثُ
اَمَرَكُمُ اللّٰهُ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ ﴿٢٢٢﴾
نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ ۠ فَاْتُوْا حَرْثَكُمْ اَنّٰى شِئْتُمْ ۠ وَقَدِّمُوْا لِاَنْفُسِكُمْ ۗ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ مُّلٰقُوْهُ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ
﴿٢٢٣﴾ وَلَا تَجْعَلُوا اللّٰهَ عُرْضَةً لِّاَيْمَانِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْا
وَتَتَّقُوْا وَتُصْلِحُوْا بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٢٤﴾

TERJEMAH

220. tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

In (to) this worldly life and in the Hereafter. And they ask you concerning orphans. Say: "The best thing is to work honestly in their property, and if you mix your affairs with theirs, then they are your brothers. And Allah knows him who means mischief (e.g. to swallow their property) from him who means good (e.g. to save their property). And if Allah had wished, He could have put you into difficulties. Truly, Allah is All-Mighty, All-Wise."

221. Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

And do not marry Al-Mushrikat (idolatresses, etc.) till they believe (worship Allah Alone).

TAFSIR AL-MUYASSAR

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ...

220. Mereka bertanya kepadamu wahai Nabi tentang anak-anak yatim yang ditinggal wafat oleh bapak mereka saat mereka belum berusia baligh, bagaimana mereka bertindak terkait dengan harta dan kehidupan mereka? Katakanlah kepada mereka, "Perbaikan kalian terhadap mereka merupakan kebaikan, lakukanlah yang lebih bermanfaat bagi mereka. Bila kalian bergaul dengan mereka dalam segala urusan kehidupan, maka mereka adalah saudara-saudara kalian. Tentunya seorang saudara akan menjaga kemaslahatan saudaranya. Allah mengetahui siapa yang menyia-nyiakan harta anak yatim dan siapa yang berusaha memperbaikinya. Seandainya Allah berkehendak, niscaya Dia akan mempersempit dan menyulitkan kalian dengan melarang kalian bergaul dengan mereka. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa dalam kerajaan-Nya, Bijaksana dalam penciptaan, pengaturan dan peletakan syariat-Nya.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ ...

221. Jangan menikahi -wahai kaum muslimin- wanita-wanita musyrikin yang menyembah berhala sehingga mereka masuk ke dalam Islam. Ketahuilah bahwa wanita hamba sahaya tanpa harta dan tanpa kedudukan, namun beriman kepada Allah adalah lebih baik daripada wanita musyrik, sekalipun wanita musyrik yang merdeka tersebut menakjubkan kalian. Jangan pula kalian menikahkan wanita-wanita muslimah, baik hamba sahaya maupun merdeka, dengan orang-orang musyrikin sehingga mereka beriman kepada Allah dan

TERJEMAH

And indeed a slave woman who believes is better than a (free) Mushrikah (idolatress, etc.), even though she pleases you. And give not (your daughters) in marriage to Al-Mushrikun till they believe (in Allah Alone) and verily, a believing slave is better than a (free) Mushrik (idolater, etc.), even though he pleases you. Those (Al-Mushrikun) invite you to the Fire, but Allah invites (you) to Paradise and Forgiveness by His Leave, and makes His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) clear to mankind that they may remember.

222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri[136] dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci[137]. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

They ask you concerning menstruation. Say: that is an Adha (a harmful thing for a husband to have a sexual intercourse with his wife while she is having her menses), therefore keep away from women during menses and go not unto them till they have purified (from menses and have taken a bath). And when they have purified themselves, then go in unto them as Allah has ordained for you (go in unto them in any manner as long as it is in their vagina). Truly, Allah loves those who turn unto Him in repentance and loves those who purify themselves (by

136. Maksudnya jangan menyetubuhi wanita di waktu haidh.

137. Ialah sesudah mandi. Adapula yang menafsirkan sesudah berhenti darah keluar.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Rasul-Nya. Ketahuilah bahwa seorang hamba mukmin sekalipun miskin adalah lebih baik daripada laki-laki musyrik sekalipun musyrik tersebut menakjubkanmu. Orang-orang musyrik, baik laki-laki maupun wanita selalu mengajak orang-orang yang bergaul dengan mereka kepada apa yang menyeret ke dalam api Neraka. Sementara Allah ﷻ mengajak hamba-hamba-Nya kepada agama-Nya yang haq yang membawa mereka ke surga dan ampunan terhadap dosa-dosa mereka dengan izin-Nya. Allah menjelaskan ayat-ayat dan hukum-hukum-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran dan mengingat-Nya.

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ ...

222. Mereka bertanya kepadamu tentang haid, yaitu darah yang keluar dari rahim kaum wanita sesuai dengan tuntutan tabiat mereka di waktu-waktu tertentu. Katakanlah kepada mereka wahai Nabi, "Ia adalah kotor dan najis, membahayakan siapa yang mendekatinya, maka jauhilah hubungan suami istri selama haid terjadi sampai darahnya berhenti. Bila darah para istri telah berhenti dan mereka telah mandi, maka lakukanlah hubungan suami istri di tempat yang dihalalkan oleh Allah bagi kalian, yaitu jalan depan bukan jalan belakang. Sesungguhnya Allah mencintai hamba-hamba-Nya yang banyak beristighfar dan bertaubat, Dia juga menyukai orang-orang yang menyucikan diri dengan menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan hal-hal kotor.

TERJEMAH

taking a bath and cleaning and washing thoroughly their private parts, bodies, for their prayers, etc.).

223. Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.

Your wives are a tilth for you, so go to your tilth (have sexual relations with your wives in any manner as long as it is in the vagina and not in the anus), when or how you will, and send (good deeds, or ask Allah to bestow upon you pious offspring) before you for your ownselves. And fear Allah, and know that you are to meet Him (in the Hereafter), and give good tidings to the believers (O Muhammad ﷺ).

224. Jangahlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan ishlah di antara manusia[138]. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

And make not Allah's (Name) an excuse in your oaths against your doing good and acting piously, and making peace among mankind. And Allah is All-Hearer, All-Knower (i.e. do not swear much and if you have sworn against doing something good then give an expiation for the oath and do good).

138. Maksudnya: melarang bersumpah dengan mempergunakan nama Allah untuk tidak mengerjakan yang baik, seperti: demi Allah, saya tidak akan membantu anak yatim. Tetapi apabila sumpah itu telah terucapkan, haruslah dilanggar dengan membayar kafarat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ ...

223. Istri-istrimu adalah tempatmu bercocok tanam, kalian meletakkan benih dalam rahim mereka, lalu darinya lahir anak dengan kehendak Allah. Lakukanlah hubungan suami istri di tempatnya saja, yaitu jalan depan dalam posisi apa pun yang kalian kehendaki. Lakukanlah amal-amal shalih untuk dirimu dengan memperhatikan perintah-perintah Allah. Ketahuilah bahwa kalian pasti akan berjumpa dengan-Nya untuk menghadapi hisab di Hari Kiamat. Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin wahai Nabi dengan sesuatu yang membuat mereka gembira dan berbahagia berupa balasan yang baik di akhirat.

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً ...

224. Janganlah kalian wahai kaum muslimin menjadikan sumpah kalian dengan nama Allah sebagai penghalang bagi kalian untuk berbuat baik, bersilaturrahim, bertakwa dan melakukan perbaikan di antara manusia; di mana kalian diajak untuk melakukan sebagian darinya, lalu kalian menolak dengan alasan sudah terlanjur bersumpah dengan nama Allah tidak akan melakukannya. Sebaliknya orang yang bersumpah harus meninggalkan sumpahnya dan melakukan amal-amal kebaikan dan membayar denda kafarat sumpahnya, dan tidak menganggap apa pun sumpahnya. Allah Maha Mendengar perkataan kalian dan Maha Mengetahui segala keadaan kalian.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ
قُلُوْبُكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿٢٢٥﴾ لِلَّذِيْنَ يُؤْلُوْنَ مِنْ نِّسَآئِهِمْ تَرَبُّصُ
اَرْبَعَةِ اَشْهُرٍ ۚ فَاِنْ فَآءُوْ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٢٢٦﴾ وَاِنْ عَزَمُوا
الطَّلَاقَ فَاِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٢٧﴾ وَالْمُطَلَّقٰتُ يَتَرَبَّصْنَ
بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلٰثَةَ قُرُوْٓءٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ اَنْ يَّكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ فِيْٓ
اَرْحَامِهِنَّ اِنْ كُنَّ يُؤْمِنَّ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ وَبُعُوْلَتُهُنَّ اَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ
فِيْ ذٰلِكَ اِنْ اَرَادُوْٓا اِصْلَاحًا ۗ وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِيْ عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوْفِ ۖ
وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٢٨﴾ اَلطَّلَاقُ مَرَّتٰنِ ۖ
فَاِمْسَاكٌ بِمَعْرُوْفٍ اَوْ تَسْرِيْحٌ بِاِحْسَانٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ اَنْ
تَاْخُذُوْا مِمَّآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ شَيْـًٔا اِلَّآ اَنْ يَّخَافَآ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ
اللّٰهِ ۗ فَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ ۙ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيْمَا افْتَدَتْ
بِهٖ ۗ تِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ فَلَا تَعْتَدُوْهَا ۚ وَمَنْ يَّتَعَدَّ حُدُوْدَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ
هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٢٢٩﴾ فَاِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهٗ مِنْۢ بَعْدُ حَتّٰى تَنْكِحَ
زَوْجًا غَيْرَهٗ ۗ فَاِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَآ اَنْ يَّتَرَاجَعَآ اِنْ ظَنَّآ اَنْ
يُّقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ﴿٢٣٠﴾

TERJEMAH

225. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun[139].

Allah will not call you to account for that which is unintentional in your oaths, but He will call you to account for that which your hearts have earned. And Allah is Oft-Forgiving, Most-Forbearing.

226. Kepada orang-orang yang meng-*ilaa'* isterinya[140] diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada isterinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Those who take an oath not to have sexual relation with their wives must wait four months, then if they return (change their idea in this period), verily, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

227. Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

And if they decide upon divorce, then Allah is All-Hearer, All-Knower.

228. Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga kali *quru'*[141]. Tidak boleh

139. Halim berarti penyantun, tidak segera menyiksa orang yang berbuat dosa.

140. "Meng-ilaa' isteri" maksudnya: bersumpah tidak akan mencampuri isteri. Dengan sumpah ini seorang wanita menderita, karena tidak disetubuhi dan tidak pula diceraikan. Dengan turunnya ayat ini, maka suami setelah 4 bulan harus memilih antara kembali menyetubuhi isterinya lagi dengan membayar kafarat sumpah atau menceraikan.

141. *Quru'* dapat diartikan suci atau haidh.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ ...

225. Allah tidak menghukum kalian akibat sumpah-sumpah yang kalian ucapkan tanpa sengaja, akan tetapi Dia menghukum kalian dengan sumpah yang diyakini oleh hati kalian. Allah Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat kepada-Nya, Maha Penyantun kepada orang-orang yang mendurhakai-Nya dengan tidak menyegerakan hukuman atasnya.

لِلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ...

226. Bagi orang-orang yang bersumpah dengan nama Allah untuk tidak menyentuh istri mereka masa tangguh selama empat bulan. Bila mereka rujuk sebelum empat bulan tersebut berlalu, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun terhadap apa yang terjadi dari mereka berupa sumpah di sebabkan oleh rujuk mereka dan Maha Penyayang kepada mereka.

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ ...

227. Namun jika mereka membulatkan tekad untuk mentalak (menceraikan) istri-istri mereka dengan tetap bersikukuh di atas sumpah mereka dan menolak untuk menggauli istri-istri mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui perkataan mereka dan mengetahui niat-niat mereka dan Dia akan membalas mereka atasnya.

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ ...

228. Wanita-wanita yang ditalak mereka masih aktif haidh wajib menunggu tanpa menikah setelah talak jatuh selama tiga kali suci atau tiga kali haidh sebagai kewajiban *iddah* atas mereka, agar mereka bisa memastikan bebasnya rahim dari janin. Tidak boleh bagi mereka selama masa tersebut menikah dengan laki-laki lain. Tidak halal bagi mereka menyembunyikan haidh atau kehamilan yang Allah ciptakan

TERJEMAH

mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya[142]. Dan Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

And divorced women shall wait (as regards their marriage) for three menstrual periods, and it is not lawful for them to conceal what Allah has created in their wombs, if they believe in Allah and the Last Day. And their husbands have the better right to take them back in that period, if they wish for reconciliation. And they (women) have rights (over their husbands as regards living expenses, etc.) similar (to those of their husbands) over them (as regards obedience and respect, etc.) to what is reasonable, but men have a degree (of responsibility) over them. And Allah is All-Mighty, All-Wise.

229. Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali dari sesuatu yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya[143]. Itulah hukum-hukum Allah,

142. Hal ini disebabkan karena suami bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesejahteraan rumah tangga (lihat ayat 34 surat an-Nisaa').

143. Ayat inilah yang menjadi dasar hukum

TAFSIR AL-MUYASSAR

dalam rahim mereka, bila wanita-wanita tersebut adalah wanita-wanita yang beriman sebenar-benar iman kepada Allah dan hari akhir. Para suami yang telah mentalak mereka lebih berhak untuk merujuk mereka selama masa iddah, dan hal itu patut dilakukan dengan maksud melakukan perbaikan dan kebaikan, bukan dengan niat merugikan atau menyiksa mereka dengan memperpanjang masa iddah mereka. Para istri mempunyai hak-hak atas suami seperti kewajiban mereka dengan cara yang ma'ruf, namun kaum laki-laki mempunyai kedudukan lebih atas kaum wanita dari kebaikan bermuamalah, pergaulan dengan cara yang baik dan *qiwamah* (pemimpin) terhadap rumah tangga serta kepemilikan hak talak. Allah Mahaperkasa, pemilik kemuliaan yang jelas, Mahabijaksana dengan meletakkan segala sesuatu di tempatnya yang patut.

اَلطَّلَاقُ مَرَّتَانِ ...

229. Talak yang masih membuka peluang rujuk adalah dua kali, satu kali setelah satu kali. Hukum Allah setelah satu talak adalah menahan istri dengan cara yang ma'ruf, mempergaulinya dengan baik setelah merujuknya atau membiarkan jalannya dengan tetap berbuat baik kepadanya dengan menunaikan hak-haknya dan tidak menyinggung keburukannya. Tidak halal bagi kalian wahai para suami untuk mengambil sedikit pun dari apa yang telah kalian berikan kepada para istri baik berupa mahar dan lainnya, kecuali bila suami istri khawatir tidak bisa menunaikan hak-hak rumah tangga, saat itu keduanya menyampaikan perkara mereka kepada para wali. Bila para

TERJEMAH

maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zhalim.

The divorce is twice, after that, either you retain her on reasonable terms or release her with kindness. And it is not lawful for you (men) to take back (from your wives) any of your Mahr (bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage) which you have given them, except when both parties fear that they would be unable to keep the limits ordained by Allah (e.g. to deal with each other on a fair basis). Then if you fear that they would not be able to keep the limits ordained by Allah, then there is no sin on either of them if she gives back (the Mahr or a part of it) for her Al-Khul' (divorce). These are the limits ordained by Allah, so do not transgress them. And whoever transgresses the limits ordained by Allah, then such are the Zalimun (wrong-doers, etc.).

230. Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.

And if he has divorced her (the third time), then she is not lawful unto him thereafter until she has married another husband. Then, if the other husband divorces her, it is no sin on both of them that they reunite, provided they feel that they can keep the limits ordained by Allah. These are the limits of Allah, which He makes plain for the people who have knowledge.

khulu' dan penerimaan 'iwadh. Khulu' yaitu permintaan cerai kepada suami dengan pembayaran yang disebut *'iwadh*.

TAFSIR AL-MUYASSAR

wali khawatir suami istri tidak mampu menegakkan batasan-batasan Allah, maka tidak ada dosa bagi suami untuk menerima apa yang diberikan oleh istri sebagai tebusan atas permintaan talaknya. Hukum-hukum di atas adalah batasan-batasan Allah yang memisahkan antara yang halal dengan yang haram, maka janganlah kalian melanggarnya. Barangsiapa melanggar batasan-batasan Allah ﷻ, maka mereka termasuk orang-orang yang zhalim menganiaya diri mereka dengan beresiko memikul siksa Allah.

فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ ...

230. Bila suami telah mentalak istrinya dengan talak yang ketiga, maka istrinya tidak halal baginya sehingga sang istri menikah dengan laki-laki lain secara sah dan keduanya melakukan hubungan suami istri dalam pernikahan tersebut. Pernikahan tersebut adalah pernikahan atas dasar minat, bukan dengan maksud *tahlil* (menghalalkan) wanita tersebut bagi suaminya yang pertama. Bila suami baru dari wanita tersebut menalaknya atau wafat meninggalkannya, lalu *iddah*nya telah habis, maka tiada dosa bagi wanita tersebut dengan suaminya yang pertama untuk melangsungkan akad nikah dengan mahar baru bila keduanya mengira akan bisa menegakkan hukum-hukum Allah yang Dia tetapkan untuk suami istri. Allah menjelaskan hukum-hukum-Nya yang telah ditentukan bagi kaum yang mengetahui hukum-hukum dan batasan-batasan-Nya, karena mereka adalah orang-orang yang mengambil manfaat darinya.

وَاِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَآءَ فَبَلَغْنَ اَجَلَهُنَّ فَاَمْسِكُوْهُنَّ بِمَعْرُوْفٍ اَوْ
سَرِّحُوْهُنَّ بِمَعْرُوْفٍ ۪ وَّلَا تُمْسِكُوْهُنَّ ضِرَارًا لِّتَعْتَدُوْا ۚ وَمَنْ يَّفْعَلْ
ذٰلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهٗ ۭ وَلَا تَتَّخِذُوْٓا اٰيٰتِ اللّٰهِ هُزُوًا ۠ وَّاذْكُرُوْا
نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَمَآ اَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنَ الْكِتٰبِ وَالْحِكْمَةِ
يَعِظُكُمْ بِهٖ ۭ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ع ﴿٢٣١﴾ ع
وَاِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَآءَ فَبَلَغْنَ اَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوْهُنَّ اَنْ يَّنْكِحْنَ
اَزْوَاجَهُنَّ اِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوْفِ ۭ ذٰلِكَ يُوْعَظُ بِهٖ مَنْ كَانَ
مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۭ ذٰلِكُمْ اَزْكٰى لَكُمْ وَاَطْهَرُ ۭ وَاللّٰهُ
يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٣٢﴾ ۞ وَالْوَالِدٰتُ يُرْضِعْنَ اَوْلَادَهُنَّ
حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۭ لِمَنْ اَرَادَ اَنْ يُّتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۭ وَعَلَى الْمَوْلُوْدِ لَهٗ رِزْقُهُنَّ
وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ ۭ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ اِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَاۗرَّ
وَالِدَةٌۢ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُوْدٌ لَّهٗ بِوَلَدِهٖ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذٰلِكَ ۚ
فَاِنْ اَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۭ وَاِنْ
اَرَدْتُّمْ اَنْ تَسْتَرْضِعُوْٓا اَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اِذَا سَلَّمْتُمْ مَّآ
اٰتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوْفِ ۭ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٢٣٣﴾

TERJEMAH

231. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir *iddah*nya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'ruf (pula). Janganlah kamu rujuki mereka untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka[144]. Barangsiapa berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat zhalim terhadap dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan, dan ingatlah nikmat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (as-Sunnah). Allah memberi pengajaran kepadamu dengan apa yang diturunkan-Nya itu. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

And when you have divorced women and they have fulfilled the term of their prescribed period, either take them back on reasonable basis or set them free on reasonable basis. But do not take them back to hurt them, and whoever does that, then he has wronged himself. And treat not the Verses (Laws) of Allah as a jest, but remember Allah's Favours on you (i.e. Islam), and that which He has sent down to you of the Book (i.e. the Quran) and Al-Hikmah (the Prophet's Sunnah - legal ways - Islamic jurisprudence, etc.) whereby He instructs you. And fear Allah, and know that Allah is All-Aware of everything.

232. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa *iddah*nya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya[145], apabila

144. Umpamanya: memaksa mereka minta cerai dengan cara *khulu'* atau membiarkan mereka hidup terkatung-katung.

145. Kawin lagi dengan bekas suami atau dengan laki-laki yang lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ ...

231. Bila kalian mentalak para istri, lalu mereka sudah mendekati masa habisnya *iddah*, maka silakan merujuk mereka sementara niat kalian adalah menunaikan hak-hak mereka secara baik sejalan dengan kaidah syar'i dan kebiasaan, atau biarkan mereka sehingga mereka menyelesaikan *iddah* mereka. Hendaknya maksud merujuk mereka adalah bukan untuk memudharatkan mereka dan melanggar hak-hak mereka. Barangsiapa melakukan hal itu, maka dia telah menzhalimi diri sendiri, karena dia berhak mendapatkan hukuman. Jangan menjadikan ayat-ayat Allah dan hukum-hukum-Nya sebagai bahan mainan dan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepadamu berupa Islam dan penjelasan tentang hukum-hukum-Nya secara terperinci. Ingatlah juga apa yang diturunkan kepadamu berupa al-Qur`an dan sunnah. Bersukurlah hanya kepada Allah *Subhanahu* atas nikmat-nikmat yang agung ini. Allah mengingatkanmu dengan hal ini dan memperingatkanmu agar tidak menyimpang. Takutlah kepada Allah dan hendaknya kamu selalu merasa diawasi oleh-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, tiada sesuatu pun yang samar bagi Allah, masing-masing orang akan dibalas sesuatu dengan haknya.

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ ...

232. Bila kalian mentalak istri-istri kalian kurang dari tiga, lalu *iddah* mereka habis tanpa kalian merujuk mereka, maka kalian wahai para wali jangan menyusahkan wanita-wanita yang ditalak tersebut dengan melarang

TERJEMAH

telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

And when you have divorced women and they have fulfilled the term of their prescribed period, do not prevent them from marrying their (former) husbands, if they mutually agree on reasonable basis. This (instruction) is an admonition for him among you who believes in Allah and the Last Day. That is more virtuous and purer for you. Allah knows and you know not.

233. Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

The mothers shall give suck to their children for two whole years, (that is) for those (parents) who desire to complete the term of suckling, but the father of the child shall bear the cost of the mother's food and clothing on a reasonable basis. No person shall have a burden laid on him greater than he can bear. No mother shall be treated unfairly on account of her child,

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka untuk kembali kepada suami mereka dengan akad nikah baru bila mereka menghendaki hal itu dan telah terwujud saling rela di antara keduanya secara syar'i dan kebiasaan. Hal ini merupakan nasihat yang ditujukan kepada siapa yang benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Sesungguhnya tidak menghalang-halangi dan membiarkan para suami kembali kepada mantan istri mereka adalah lebih mulia dan lebih menjaga kesucian kehormatan kalian, lebih besar manfaatnya dan pahalanya bagi kalian. Allah mengetahui apa yang membawa kemaslahatan bagimu sedangkan kamu tidak mengetahui hal itu.

وَٱلْوَٰلِدَٰتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ ...

233. Para ibu harus menyusui anak-anak mereka selama dua tahun penuh bagi siapa yang ingin menyempurnakan susuan, sedangkan para ayah harus menjamin kehidupan dan pakaian para ibu yang menyusui lagi ditalak secara baik sejalan dengan syariat dan kebiasaan, karena Allah tidak membebani suatu jiwa kecuali sebatas kemampuannya. Tidak halal bagi bapak ibu menjadikan anak sebagai sarana untuk menimpakan mudharat di antara mereka berdua, saat bapak meninggal ahli waris wajib memikul nafkah dan pakaian yang dipikul oleh bapak saat dia masih hidup. Bila bapak ibu hendak menyapih anak yang disusui sebelum dua tahun, maka tidak masalah bagi keduanya untuk melakukan hal itu bila keduanya melakukannya dengan musyawarah dan saling rela di antara keduanya, demi mewujudkan apa yang baik bagi anak. Bila bapak ibu sepakat untuk menyerahkan anak kepada ibu susu selain ibu kandungnya,

TERJEMAH

nor father on account of his child. And on the (father's) heir is incumbent the like of that (which was incumbent on the father). If they both decide on weaning, by mutual consent, and after due consultation, there is no sin on them. And if you decide on a foster suckling-mother for your children, there is no sin on you, provided you pay (the mother) what you agreed (to give her) on reasonable basis. And fear Allah and know that Allah is All-Seer of what you do.

TAFSIR AL-MUYASSAR

maka hal tersebut juga tidak masalah bila ayah anak tersebut menyerahkan hak kepada ibu susu dan membayarnya dengan cara yang baik sesuai dengan apa yang dikenal di masyarakat. Takutlah kalian kepada Allah dalam segala urusan kalian, ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kalian perbuat, Dia akan membalas kalian atas itu.

ASBABUN NUZUL

"Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf." Ayat 231. Ibnu Jarir meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Ayat ini turun pada seorang laki-laki dari Anshar bernama Tsabit bin Yasar yang mentalak istrinya, sehingga masa *iddah*nya tinggal dua atau tiga hari lalu dia merujuknya kemudian mentalaknya lagi demi menimpakan kemudharatan kepadanya, maka Allah menurunkan, *"Janganlah kamu rujuki mereka untuk memberi kemudharatan."*

"Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan." Ayat 231. Ibnu Abu Umar dalam Musnadnya dan Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Abu ad-Darda` ﷺ, ia berkata, "Dulu seorang laki-laki mentalak istrinya kemudian dia berkata, aku sekedar bermain-main, dia memerdekakan budaknya lalu berkata, aku sekedar bermain-main maka Allah menurunkan, *"Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan."*

"Apabila kamu mentalak isteri-isterimu." Ayat 232. Al-Bukhari, Abu Dawud, at-Tirmidzi dan lain-lain meriwayatkan dari Ma'qil bin Yasar bahwa dia menikahkan saudara perempuannya dengan seorang laki-laki dari kaum muslimin kemudian suaminya mentalaknya dan tidak merujuknya sampai habis masa *iddah*nya, padahal istri tadi masih mencintai suaminya begitu pula suami masih mencintai istrinya. Lantas suaminya tersebut melamarnya bersama para pelamar lainnya. Ketika itu Ma'qil berkata kepadanya, "Orang tidak tahu diri, aku menghormatimu dengan menikahkanmu dengannya lalu kamu mentalaknya, demi Allah kamu tidak akan menikahinya selama-lamanya." Padahal Allah mengetahui bahwa wanita tersebut membutuhkan bekas suaminya begitu pula sebaliknya, maka Allah menurunkan, *"Apabila kamu mentalak isteri-isterimu.*. Sampai dengan, *"Sedang kamu tidak mengetahui."* Ketika Ma'qil mendengarnya dia berkata, "Aku dengar dan aku taat, ya Allah." Kemudian dia memanggilnya dan berkata kepadanya, "Aku menikahkanmu dengannya dan memuliakanmu." Ibnu Mardawaih meriwayatkannya dari banyak jalan.

وَالَّذِيْنَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُوْنَ اَزْوَاجًا يَّتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ
اَرْبَعَةَ اَشْهُرٍ وَّعَشْرًا ۚ فَاِذَا بَلَغْنَ اَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
فِيْمَا فَعَلْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوْفِ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ
﴿٢٣٤﴾ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيْمَا عَرَّضْتُمْ بِهٖ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاۤءِ
اَوْ اَكْنَنْتُمْ فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ ۗ عَلِمَ اللّٰهُ اَنَّكُمْ سَتَذْكُرُوْنَهُنَّ
وَلٰكِنْ لَّا تُوَاعِدُوْهُنَّ سِرًّا اِلَّآ اَنْ تَقُوْلُوْا قَوْلًا مَّعْرُوْفًا ۗ
وَلَا تَعْزِمُوْا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتّٰى يَبْلُغَ الْكِتٰبُ اَجَلَهٗ ۗ
وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوْهُ ۚ وَاعْلَمُوْٓا
اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿٢٣٥﴾ ع لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اِنْ طَلَّقْتُمُ النِّسَاۤءَ
مَا لَمْ تَمَسُّوْهُنَّ اَوْ تَفْرِضُوْا لَهُنَّ فَرِيْضَةً ۖ وَّمَتِّعُوْهُنَّ عَلَى الْمُوْسِعِ
قَدَرُهٗ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهٗ ۚ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوْفِ ۚ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ
﴿٢٣٦﴾ وَاِنْ طَلَّقْتُمُوْهُنَّ مِنْ قَبْلِ اَنْ تَمَسُّوْهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ
لَهُنَّ فَرِيْضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ اِلَّآ اَنْ يَّعْفُوْنَ اَوْ يَعْفُوَا
الَّذِيْ بِيَدِهٖ عُقْدَةُ النِّكَاحِ ۗ وَاَنْ تَعْفُوْٓا اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ
وَلَا تَنْسَوُا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٢٣٧﴾

TERJEMAH

234. Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaklah para isteri itu) menangguhkan dirinya (ber*'iddah*) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis *'iddah*nya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka[146] menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

And those of you who die and leave wives behind them, they (the wives) shall wait (as regards their marriage) for four months and ten days, then when they have fulfilled their term, there is no sin on you if they (the wives) dispose of themselves in a just and honourable manner (i.e. they can marry). And Allah is Well-Acquainted with what you do.

235. Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu[147] dengan sindiran[148] atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf[149]. Dan janganlah kamu ber-'azam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam

146. Berhias, atau bepergian, atau menerima pinangan.

147. Yang suaminya telah meninggal dan masih dalam *'iddah*.

148. Wanita yang boleh dipinang secara sindiran ialah wanita yang dalam *'iddah* karena meninggal suaminya, atau karena *talak bain,* sedang wanita yang dalam *'iddah* talak *raji'i* tidak boleh dipinang walaupun dengan sindiran.

149 Perkataan sindiran yang baik.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمْ ...

234. Orang-orang yang meninggal dunia di antara kalian dan meninggalkan istri-istri mereka, para istri tersebut wajib menjalani masa tunggu (*iddah*) selama empat bulan sepuluh hari, selama itu ia tidak keluar dari rumah yang dihuninya bersama suaminya, tidak berhias dan tidak menikah. Bila masa tersebut telah berakhir, maka tidak ada dosa atas kalian wahai para wali terkait dengan apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka dalam bentuk keluar dari rumah, berhias dan menikah sesuai dengan cara yang ditetapkan oleh syariat. Allah ﷻ Maha Mengenal apa yang kalian lakukan, lahir maupun batin dan akan membalas kalian atasnya.

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا ...

235. Tiada dosa atas kalian wahai kaum laki-laki terkait dengan ungkapan keinginan secara tidak langsung untuk menikahi wanita-wanita yang ditinggal wafat oleh suami-suami mereka, atau wanita-wanita yang ditalak tiga (*thalaq bain*) oleh suami mereka dalam masa iddah mereka. Tiada dosa atas kalian pula terkait dengan apa yang kalian pendam dalam hati kalian berupa keinginan untuk menikah dengan mereka bila masa *iddah* mereka telah usai. Allah mengetahui bahwa kalian akan menyebut-nyebut wanita-wanita yang berada dalam masa *iddah*, kalian tidak akan bisa menahan diri untuk diam karena kelemahan kalian. Oleh karena itu Allah membolehkan bagi kalian untuk menyebut-nyebut mereka secara tidak langsung atau memendamnya di dalam hati. Tetapi berhati-

TERJEMAH

hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

And there is no sin on you if you make a hint of betrothal or conceal it in yourself, Allah knows that you will remember them, but do not make a promise of contract with them in secret except that you speak an honourable saying according to the Islamic law (e.g. you can say to her, "If one finds a wife like you, he will be happy"). And do not consummate the marriage until the term prescribed is fulfilled. And know that Allah knows what is in your minds, so fear Him. And know that Allah is Oft-Forgiving, Most Forbearing.

236. Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isteri kamu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya. Dan hendaklah kamu berikan suatu *mut'ah* (pemberian) kepada mereka. Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut. Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan.

There is no sin on you, if you divorce women while yet you have not touched (had sexual relation with) them, nor appointed unto them their Mahr (bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage). But bestow on them (a suitable gift), the rich according to his means, and the poor according to his means, a gift of reasonable amount is a duty on the doers of good.

237. Jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, maka bayarlah seperdua dari mahar yang telah kamu

TAFSIR AL-MUYASSAR

hatilah, jangan sampai kalian memberikan janji secara rahasia baik berupa hubungan haram atau kesepakatan untuk menikah saat *iddah* belum usai, kecuali bila kalian mengucapkan kata-kata yang menunjukkan bahwa wanita sepertinya diminati oleh banyak laki-laki. Jangan melangsungkan akad nikah di masa *iddah* sampai ia rampung. Ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada pada diri kalian, maka takutlah kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat kepada-Nya dari dosa-dosanya, Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya sehingga Dia tidak menyegerakan siksa atas mereka.

لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ ...

236. Tiada dosa atas kalian wahai para suami bila kalian mentalak istri-istri kalian setelah akad dan sebelum terjadi hubungan suami istri, atau sebelum kalian menetapkan maskawin untuk mereka. Dalam kondisi ini berilah mereka hadiah yang bermanfaat untuk menghibur kesedihan mereka dan meringankan beban berat talak serta membuang permusuhan. Hadiah ini wajib menurut kemampuan suami yang mentalak, yang kaya memberikan kadar yang sesuai dengan kekayaannya dan yang miskin memberi sesuai dengan apa yang dimilikinya, sebagai hadiah sesuai dengan cara yang ma'ruf lagi syar'i. Hadiah ini merupakan hak yang pasti atas orang-orang yang berkenan untuk berbuat baik kepada wanita-wanita yang ditalak dan kepada diri mereka sendiri karena dengan itu mereka telah menaati Allah.

TERJEMAH

tentukan itu, kecuali jika isteri-isterimu itu mema'afkan atau dimaafkan oleh orang yang memegang ikatan nikah[150], dan pemaafan kamu itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Melihat segala apa yang kamu kerjakan.

And if you divorce them before you have touched (had a sexual relation with) them, and you have appointed unto them the Mahr (bridal money given by the husbands to his wife at the time of marriage), then pay half of that (Mahr), unless they (the women) agree to forego it, or he (the husband), in whose hands is the marriage tie, agrees to forego and give her full appointed Mahr. And to forego and give (her the full Mahr) is nearer to At-Taqwa (piety, right-eousness, etc.). And do not forget liberality between yourselves. Truly, Allah is All-Seer of what you do.

150. Ialah suami atau wali. Kalau wali yang memaafkan, maka suami dibebaskan dari membayar mahar yang seperdua, sedang kalau suami yang memaafkan, maka dia membayar seluruh mahar.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنْ طَلَّقْتُمُوهُنَّ ...

237. Bila kalian mentalak istri-istri setelah terjadinya akad dan belum berhubungan suami istri tetapi kalian sudah menetapkan mahar untuk mereka, maka kalian wajib membayarkannya setengah dari mahar yang sudah disepakati. Kecuali bila para istri yang ditalak memaafkan sehingga mereka tidak menuntut mahar yang menjadi haknya, atau suami yang memaafkan sehingga dia memberikan seluruh maskawin kepada istri yang ditalak seluruhnya. Saling memaafkan di antara kalian wahai kaum laki-laki dan kaum wanita lebih dekat kepada rasa takut kepada Allah dan ketaatan kepada-Nya. Jangan melupakan wahai manusia keutamaan dan kebaikan di antara kalian, yaitu memberikan apa yang bukan merupakan kewajiban atas kalian dan bersikap mudah terkait dengan hak. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kalian kerjakan, Dia mendorong kalian dalam kebaikan dan mengajak kalian berbuat keutamaan.

ASBABUN NUZUL

Kemudian dia meriwayatkan dari as-Suddi berkata, "Ayat ini (ayat 232) turun pada Jabir bin Abdullah al-Anshari, dia mempunyai sepupu, suaminya mentalaknya satu kali lalu *iddah*nya habis kemudian suaminya ingin merujuknya tetapi ditolak oleh Jabir, dia berkata, "Kamu mentalak sepupu kami lalu kamu ingin menikahinya kembali." Padahal wanita tersebut menginginkan suaminya dan dia rela terhadapnya. Maka turunlah ayat ini.

حَافِظُوْا عَلَى الصَّلَوٰتِ وَالصَّلٰوةِ الْوُسْطٰى وَقُوْمُوْا لِلّٰهِ
قٰنِتِيْنَ ﴿٢٣٨﴾ فَاِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا اَوْ رُكْبَانًا ۚ فَاِذَآ اَمِنْتُمْ
فَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَمَا عَلَّمَكُمْ مَّا لَمْ تَكُوْنُوْا تَعْلَمُوْنَ
﴿٢٣٩﴾ وَالَّذِيْنَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُوْنَ اَزْوَاجًا ۖ وَّصِيَّةً
لِّاَزْوَاجِهِمْ مَّتَاعًا اِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ اِخْرَاجٍ ۚ فَاِنْ خَرَجْنَ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيْ مَا فَعَلْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِنَّ مِنْ
مَّعْرُوْفٍ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٤٠﴾ وَلِلْمُطَلَّقٰتِ مَتَاعٌۢ
بِالْمَعْرُوْفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِيْنَ ﴿٢٤١﴾ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ
اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿٢٤٢﴾ ۞ اَلَمْ تَرَ
اِلَى الَّذِيْنَ خَرَجُوْا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ اُلُوْفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ ۖ
فَقَالَ لَهُمُ اللّٰهُ مُوْتُوْا ۗ ثُمَّ اَحْيَاهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَذُوْ فَضْلٍ عَلَى
النَّاسِ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُوْنَ ﴿٢٤٣﴾
وَقَاتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٤٤﴾
مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهٗ لَهٗٓ اَضْعَافًا
كَثِيْرَةً ۗ وَاللّٰهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ ۖ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ﴿٢٤٥﴾

TERJEMAH

238. Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat *wusthaa*[151]. Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Guard strictly (five obligatory) As-Salawat (the prayers) especially the middle Salat (i.e. the best prayer - 'Asr). And stand before Allah with obedience [and do not speak to others during the Salat (prayers)].

239. Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka shalatlah sambil berjalan atau berkendaraan. Kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

And if you fear (an enemy), perfrom Salat (pray) on foot or riding. And when you are in safety, offer the Salat (prayer) in the manner He has taught you, which you knew not (before).

240. Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan isteri, hendaklah berwasiat untuk isteri-isterinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya). Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal) membiarkan mereka berbuat yang ma'ruf terhadap diri mereka. Dan Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

151. "Shalat *wusthaa*" ialah shalat yang di tengah-tengah dan yang paling utama. Ada yang berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan "shalat *wusthaa*" ialah shalat Ashar. Menurut kebanyakan ahli hadits, ayat ini menekankan agar semua shalat itu dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ ...

238. Jagalah wahai kaum muslimin shalat lima waktu yang telah diwajibkan dengan melaksanakannya pada waktunya dengan syarat-syarat, rukun-rukun dan wajib-wajibnya. Jagalah shalat *wusthaa* di antara shalat-shalat tersebut, yaitu shalat Ashar, berdirilah dalam shalat kalian dalam keadaan taat kepada Allah, khusyu' dan merendahkan diri.

فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا ...

239. Bila kalian takut kepada musuh kalian, maka lakukanlah shalat khauf dengan berjalan kaki, atau berkendara dalam posisi yang kalian mampu melakukannya sekalipun hanya dengan berisyarat, atau tidak menghadap ke arah kiblat. Namun bila rasa takut kalian telah hilang, maka lakukanlah shalat sebagaimana mestinya. Ingatlah Allah di dalamnya, jangan menguranginya dari bentuk aslinya, bersyukurlah kepada Allah atas apa yang telah Dia ajarkan kepadamu berupa perkara-perkara agama dan hukum-hukum yang mana sebelumnya kalian tidak mengetahuinya.

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمْ ...

240. Suami-suami yang wafat dan meninggalkan para istri, mereka patut memberikan wasiat kepada para istri agar para istri tersebut diberi kebebasan penuh selama satu tahun sejak hari wafat, untuk tinggal di rumah peninggalan suaminya, dan selama itu ahli waris suami tidak boleh mengusir mereka. Hal ini sebagai hiburan bagi para istri dan bukti bakti mereka kepada para suami yang telah meninggal. Bila para istri memilih untuk keluar dari rumah tersebut secara sukarela sebelum masa satu tahun habis, maka tidak ada dosa atas kalian wahai para ahli waris dalam hal ini, dan tidak ada dosa bagi para istri untuk melakukan hal-hal mubah terkait

TERJEMAH

And those of you who die and leave behind wives should bequeath for their wives a year's maintenance and residence without turning them out, but if they (wives) leave, there is no sin on you for that which they do of themselves, provided it is honourable (e.g. lawful marriage). And Allah is All-Mighty, All-Wise.

241. Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) *mut'ah*[152] menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang takwa.

And for divorced women, maintenance (should be provided) on reasonable (scale). This is a duty on Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya (hukum-hukum-Nya) supaya kamu memahaminya.

Thus Allah makes clear His Ayat (Laws) to you, in order that you may understand.

243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu"[153], kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

152. Mut'ah (pemberian) ialah sesuatu yang diberikan oleh suami kepada isteri yang diceraikannya sebagai penghibur, selain nafkah sesuai dengan kemampuannya.

153. Sebahagian ahli tafsir (seperti ath-Thabari dan Ibnu Katsir) mengartikan mati di sini dengan mati yang sebenarnya; sedangkan sebahagian ahli tafsir yang lain mengartikannya dengan mati semangat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan dirinya. Allah Mahaperkasa dalam kekuasaan-Nya dan Bijaksana dalam perintah dan larangan-Nya. Ayat ini *mansukh* dengan firman Allah ﷻ, *"Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri, hendaklah para istri itu menangguhkan dirinya (beriddah) empat bulan sepuluh hari."* (QS. al-Baqarah: 234).

وَلِلْمُطَلَّقَٰتِ مَتَٰعٌۢ بِٱلْمَعْرُوفِ ...

241. Wanita-wanita yang ditalak berhak mendapatkan hadiah berupa pakaian dan nafkah dengan cara yang ma'ruf lagi baik menurut syariat, sebagai sebuah kewajiban atas orang-orang yang takut dan bertakwa kepada Allah dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ...

242. Dengan penjelasan yang jelas di atas terkait dengan hukum-hukum para anak dan para istri, Allah menjelaskan ayat-ayat dan hukum-hukum-Nya kepada kalian dalam segala urusan yang kalian perlukan di kehidupan dunia dan akhirat kalian, agar kalian memahaminya dan mengamalkannya.

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ خَرَجُوا۟ ...

243. Apakah kamu wahai Rasul tidak mengetahui kisah orang-orang yang berlari dari kampung halaman mereka dalam jumlah puluhan ribu karena takut mati dari wabah *tha'un* atau takut perang, lalu Allah berfirman kepada mereka, "Matilah kalian." Lalu mereka mati sekaligus sebagai hukuman atas perbuatan mereka yang berlari dari takdir Allah. Kemudian Allah menghidupkan mereka sesaat setelah itu agar mereka menyelesaikan ajal mereka, mengambil pelajaran dan bertaubat kepada-Nya. Sesungguhnya Allah adalah pemilik karunia yang agung atas manusia

TERJEMAH

Did you (O Muhammad ﷺ) not think of those who went forth from their homes in thousands, fearing death? Allah said to them, "Die". And then He restored them to life. Truly, Allah is full of Bounty to mankind, but most men thank not.

244. Dan berperanglah kamu sekalian di jalan Allah, dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

And fight in the Way of Allah and know that Allah is All-Hearer, All-Knower.

245. Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rizki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Who is he that will lend to Allah a goodly loan so that He may multiply it to him many times? And it is Allah that decreases or increases (your provisions), and unto Him you shall return.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan nikmat-nikmat-Nya yang berjumlah banyak, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri karunia Allah atas mereka.

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

244. Perangilah wahai kaum muslimin orang-orang kafir untuk menegakkan agama Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar apa yang kalian ucapkan dan Maha Mengetahui apa yang kalian niatkan dan lakukan.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ ...

245. Siapa gerangan yang berkenan berinfak di jalan Allah dengan baik dan hanya berharap pahala dari-Nya semata, sehingga Allah melipat-gandakan untuknya dengan jumlah yang besar, pahala yang tiada terhitung dan balasan yang tidak terhingga? Allah menahan dan memberi, maka berinfaklah dan jangan hitung-hitungan, karena Allah adalah Maha Memberi rizki, Dia mempersempit rizki hamba-hamba yang Dia kehendaki dan melapangkannya bagi yang lain. Milik-Nya hikmah yang mendalam dalam hal itu, hanya kepada-Nya-lah kalian akan kembali setelah mati, lalu Dia akan membalas kalian atas perbuatan-perbuatan kalian.

ASBABUN NUZUL

"Peliharalah segala shalat(mu)." Ayat 238. Ahmad, al-Bukhari dalam Tarikhnya, Abu Dawud, al-Baihaqi dan Ibnu Jarir meriwayatkan dari Zaid bin Tsabit bahwa Nabi ﷺ shalat Zhuhur di tengah hari. Shalat ini adalah shalat yang paling berat atas para shahabat, maka turunlah, *"Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa."*

Ahmad, an-Nasai, Ibnu Jarir meriwayatkan dari Zaid bin Tsabit bahwa Nabi ﷺ shalat Zhuhur di tengah hari, sementara yang shalat di belakang beliau hanyalah satu atau dua shaf, sementara orang banyak lebih memilih beristirahat siang dan berdagang, maka Allah menurunkan, *"Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa."*

اَلَمْ تَرَ اِلَى الْمَلَاِ مِنْۢ بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ مِنْۢ بَعْدِ مُوْسٰى ۘ اِذْ قَالُوْا
لِنَبِيٍّ لَّهُمُ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُّقَاتِلْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۭ قَالَ
هَلْ عَسَيْتُمْ اِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ اَلَّا تُقَاتِلُوْا ۭ
قَالُوْا وَمَا لَنَآ اَلَّا نُقَاتِلَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَقَدْ اُخْرِجْنَا
مِنْ دِيَارِنَا وَاَبْنَاۗىِٕنَا ۭ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا
اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْهُمْ ۭ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالظّٰلِمِيْنَ ﴿٢٤٦﴾ وَقَالَ
لَهُمْ نَبِيُّهُمْ اِنَّ اللّٰهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوْتَ مَلِكًا ۭ
قَالُوْٓا اَنّٰى يَكُوْنُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ اَحَقُّ بِالْمُلْكِ
مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ ۭ قَالَ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىهُ
عَلَيْكُمْ وَزَادَهٗ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۭ وَاللّٰهُ
يُؤْتِيْ مُلْكَهٗ مَنْ يَّشَاۗءُ ۭ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٤٧﴾
وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ اِنَّ اٰيَةَ مُلْكِهٖٓ اَنْ يَّاْتِيَكُمُ
التَّابُوْتُ فِيْهِ سَكِيْنَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا
تَرَكَ اٰلُ مُوْسٰى وَاٰلُ هٰرُوْنَ تَحْمِلُهُ الْمَلٰۗىِٕكَةُ ۭ
اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٤٨﴾

TERJEMAH

246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah". Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang". Mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dari anak-anak kami?"[154]. Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka, merekapun berpaling, kecuali beberapa saja di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zhalim.

Have you not thought about the group of the Children of Israel after (the time of) Musa (Moses)? When they said to a Prophet of theirs, "Appoint for us a king and we will fight in Allah's Way." He said, "Would you then refrain from fighting, if fighting was prescribed for you?" They said, "Why should we not fight in Allah's Way while we have been driven out of our homes and our children (families have been taken as captives)?" But when fighting was ordered for them, they turned away, all except a few of them. And Allah is All-Aware of the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

247. Nabi mereka mengatakan

154 Maksudnya: mereka diusir dan anak-anak mereka ditawan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَإِ ...

246. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Rasul kisah orang-orang terpandang dan berkedudukan dari kalangan Bani Israil setelah zaman Musa? Saat itu mereka meminta kepada Nabi mereka agar menunjuk seorang raja yang akan memimpin mereka berperang di jalan Allah melawan musuh-musuh mereka. Maka Nabi mereka menjawab, "Saya khawatir perkaranya sebagaimana yang telah aku perkirakan sebelumnya, bila berperang di jalan Allah diwajibkan atas kalian maka kalian tidak akan berperang, karena aku mengira kalian adalah orang-orang penakut yang akan meninggalkan medan perang." Maka mereka menepis kekhawatiran Nabi mereka dengan menjawab, "Apa yang menghalangi kami untuk berperang di jalan Allah, sementara musuh kami telah mengusir kami dari kampung halaman kami dan memisahkan kami dari keluarga kami lewat pembunuhan dan penawanan?" Manakala Allah menetapkan kewajiban berperang atas mereka di bawah kepemimpinan raja yang Dia tetapkan bagi mereka, mereka merasa gentar dan mereka meninggalkan medan perang, kecuali sedikit orang dari mereka yang masih teguh dengan karunia Allah. Allah Maha Mengetahui orang-orang zhalim yang membatalkan perjanjian mereka.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ ...

247. Nabi mereka berkata kepada

TERJEMAH

kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.

And their Prophet (Samuel) said to them, "Indeed Allah has appointed Talut (Saul) as a king over you." They said, "How can he be a king over us when we are better fitted than him for the kingdom, and he has not been given enough wealth." He said: "Verily, Allah has chosen him above you and has increased him abundantly in knowledge and stature. And Allah grants His Kingdom to whom He wills. And Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, All-Knower."

248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan[155] dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa oleh malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda

155 Tabut ialah peti tempat menyimpan Taurat yang membawa ketenangan bagi mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka, "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut sebagai raja kalian, sebagai jawaban atas permohonan kalian. Dia yang akan memimpin kalian untuk berperang melawan musuh kalian seperti yang kalian minta." Maka para pembesar Bani Israil menjawab, "Bagaimana Thalut bisa menjadi raja kami, dia tidak berhak atasnya, dia bukan keturunan raja, bukan dari keturunan nabi dan tidak memiliki harta yang melimpah sebagai modal dia sebagai raja? Kamilah yang lebih berhak atas kerajaan ini daripadanya, karena kami adalah keturunan raja dan dari keluarga nabi." Maka Nabi mereka menjawab, "Sesungguhnya Allah ﷻ yang memilihnya atas kalian, Dia lebih mengetahui urusan hamba-hamba-Nya, di samping itu Allah memberikan kelebihan berupa keluasan ilmu dan kekuatan jasmani untuk memerangi musuh. Allah adalah pemilik kerajaan, Dia memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Allah Mahaluas pemberian dan karunia-Nya, Maha Mengetahui hakikat segala perkara dan tidak ada sesuatu yang samar bagi Allah.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ ...

248. Nabi mereka berkata, "Sesungguhnya bukti sah kerajaannya adalah peti yang berisi Taurat yang akan mendatangi kalian -sebelumnya peti ini telah dirampas oleh musuh- di dalamnya terdapat ketentraman

TERJEMAH

bagimu, jika kamu orang yang beriman.

And their Prophet (Samuel) said to them: Verily! The sign of His Kingdom is that there shall come to you At-Tabut (a wooden box), wherein is Sakinah (peace and reassurance) from your Lord and a remnant of that which Musa (Moses) and Harun (Aaron) left behind, carried by the angels. Verily, in this is a sign for you if you are indeed believers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dari Rabb kalian yang dibawa para malaikat. Di dalamnya terdapat sisa-sisa peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun, seperti tongkat, potongan *lauh-lauh* yang dibawa oleh para malaikat. Sesungguhnya hal itu merupakan bukti paling besar bagi kalian bahwa Thalut memang seorang raja pilihan untuk kalian atas dasar perintah dari Rabb kalian, hal itu bila kalian membenarkan Allah dan para utusannya.

ASBABUN NUZUL

Para imam yang enam dan lainnya meriwayatkan dari Zaid bin Arqam berkata, "Kami dulu sering berbicara dalam shalat pada masa Rasulullah ﷺ, seorang laki-laki dari kami berbicara kepada kawannya yang ada di sampingnya sedang dia dalam keadaan shalat sampai turun, *"Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'."* Ayat 238 Lalu kami diperintahkan diam dan dilarang berbicara di waktu mengerjakannya."

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Dulu para shahabat merasa bebas berbicara dalam shalat, seorang laki-laki meminta hajatnya kepada saudaranya, maka Allah menurunkan, *"Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'."*

"Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antara kamu dan meninggalkan isteri..." Ayat 240. Ishaq bin Rahawaih meriwayatkan dari Muqatil bin Hayyan bahwa seorang laki-laki dari Thaif datang ke Madinah bersama anak-anak laki-laki dan perempuannya, berikut kedua orang tua dan istrinya, tiba-tiba laki-laki tersebut wafat. Hal itu disampaikan kepada Nabi ﷺ, lantas beliau memberi kedua orang tuanya dan anak-anaknya dengan ma'ruf dan tidak memberi apapun kepada istrinya, hanya saja mereka diminta untuk menafkahi istri laki-laki tadi selama satu tahun. Kepadanya turun ayat, *"Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antara kamu dan meninggalkan isteri..."* Ayat 240.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوْتُ بِالْجُنُوْدِ قَالَ اِنَّ اللّٰهَ مُبْتَلِيْكُمْ
بِنَهَرٍ ۚ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّيْ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَطْعَمْهُ فَاِنَّهٗ
مِنِّيْٓ اِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهٖ ۚ فَشَرِبُوْا مِنْهُ اِلَّا قَلِيْلًا
مِّنْهُمْ ۗ فَلَمَّا جَاوَزَهٗ هُوَ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ ۙ قَالُوْا
لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوْتَ وَجُنُوْدِهٖ ۗ قَالَ الَّذِيْنَ
يَظُنُّوْنَ اَنَّهُمْ مُّلٰقُوا اللّٰهِ ۙ كَمْ مِّنْ فِئَةٍ قَلِيْلَةٍ
غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيْرَةًۢ بِاِذْنِ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿٢٤٩﴾
وَلَمَّا بَرَزُوْا لِجَالُوْتَ وَجُنُوْدِهٖ قَالُوْا رَبَّنَآ اَفْرِغْ
عَلَيْنَا صَبْرًا وَّثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكٰفِرِيْنَ ۗ ﴿٢٥٠﴾ فَهَزَمُوْهُمْ بِاِذْنِ اللّٰهِ ۙ وَقَتَلَ
دَاوٗدُ جَالُوْتَ وَاٰتٰىهُ اللّٰهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ
وَعَلَّمَهٗ مِمَّا يَشَآءُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللّٰهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ
بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْاَرْضُ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ ذُوْ
فَضْلٍ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢٥١﴾ تِلْكَ اٰيٰتُ اللّٰهِ
نَتْلُوْهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ ۗ وَاِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ ﴿٢٥٢﴾ الجزء

TERJEMAH

249. Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya; bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka ia adalah pengikutku." Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya." Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar."

Then when Talut (Saul) set out with the army, he said: "Verily! Allah will try you by a river. So whoever drinks thereof, he is not of me, and whoever tastes it not, he is of me, except him who takes (thereof) in the hollow of his hand." Yet, they drank thereof, all, except a few of them. So when he had crossed it (the river), he and those who believed with him, they said: "We have no power this day against Jalut (Goliath) and his hosts." But those who knew with certainty that they were to meet their Lord, said: "How often a small group overcame a mighty host by Allah's Leave?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ ...

249. Manakala Thalut membawa pasukannya untuk memerangi orang-orang yang sombong, dia berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah akan menguji kalian apakah kalian akan bersabar atau tidak dengan sebuah sungai yang akan kalian seberangi di depan kalian, agar orang mukmin bisa dipilah dari orang munafik. Siapa di antara kalian yang minum air sungai, maka dia bukan termasuk pasukanku, tidak layak untuk berperang bersamaku. Namun siapa yang tidak minum maka dia termasuk pasukanku karena dia taat kepada perintahku dan layak untuk berjihad. Kecuali siapa yang mengambil keringanan dengan hanya menciduk satu kali saja, maka dia tidak disalahkan." Manakala mereka tiba di sungai, mereka langsung terjun ke dalamnya dan sibuk minum darinya, kecuali sedikit dari mereka yang sabar menahan haus dan panas, mereka merasa cukup dengan sekali cidukan. Pada saat itu orang-orang yang melanggar ditinggalkan. Manakala Thalut dan sekelompok kecil pasukannya yang berjumlah tiga ratus dan belasan orang saja melewati sungai untuk melawan musuh, mereka melihat jumlah musuh yang besar dan perlengkapan mereka yang unggul, mereka pun berkata, "Kita tidak akan mampu melawan pasukan Jalut yang kuat hari ini." Lalu orang-orang yang merasa yakin bahwa mereka akan bertemu Allah mengingatkan saudara-saudara mereka kepada Allah dan kepada kekuasaan-Nya, mereka berkata, "Tidak jarang sekelompok

TERJEMAH

And Allah is with As-Sabirin (the patient ones, etc.).

250. Tatkala mereka nampak oleh Jalut dan tentaranya, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir."

And when they advanced to meet Jalut (Goliath) and his forces, they invoked: "Our Lord! Pour forth on us patience and make us victorious over the disbelieving people."

251. Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Dawud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Dawud)pemerintahandanhikmah[156] (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebahagian manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.

So they routed them by Allah's Leave and Dawud (David) killed Jalut (Goliath), and Allah gave him [Dawud (David)] the kingdom [after the death of Talut (Saul) and Samuel] and Al-Hikmah (Prophethood), and taught him of that which He willed. And if Allah did not check one set of people by means of another,

156. Yang dimaksud di sini ialah kenabian dan Kitab Zabur.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kecil orang yang beriman lagi sabar meraih kemenangan dengan izin Allah dan karunia-Nya atas kelompok kafir yang durhaka dalam jumlah besar. Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberi mereka taufik, pertolongan dan kebaikan balasan.

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ ...

250. Manakala mereka telah berhadap-hadapan dengan pasukan Jalut, mereka melihat kematian di depan mata kepala mereka, mereka pun berdoa dan merendahkan diri kepada Allah, mereka berkata, "Ya Allah, turunkanlah kesabaran yang besar ke dalam dada kami, teguhkanlah kaki-kaki kami, jadikanlah ia kokoh dalam berperang melawan musuh kami, tidak gentar terhadap kengerian peperangan, dan berikanlah kemenangan kepada kami dengan pertolongan dan dukungan-Mu atas kaum yang kafir.

فَهَزَمُوهُم بِإِذْنِ اللَّهِ ...

251. Maka mereka berhasil mengalahkan Jalut dan bala tentaranya dengan izin Allah, Dawud membunuh panglima orang-orang sombong, Jalut. Dan setelah itu Allah memberikan kerajaan dan kenabian kepada Dawud pada Bani Israil, dan mengajarkan ilmu-ilmu yang Dia kehendaki kepadanya. Sekiranya Allah tidak mengalahkan dengan sebagian manusia -mereka adalah orang-orang yang taat dan beriman- terhadap sebagian yang lain -mereka adalah orang-orang durhaka dan mempersekutukan Allah- niscaya bumi akan menjadi rusak karena dominasi orang-

TERJEMAH

the earth would indeed be full of mischief. But Allah is full of Bounty to the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists).

252. Itu adalah ayat-ayat Allah, Kami bacakan kepadamu dengan hak (benar) dan sesungguhnya kamu benar-benar salah seorang di antara nabi-nabi yang diutus.

These are the Verses of Allah, We recite them to you (O Muhammad ﷺ) in truth, and surely, you are one of the Messengers (of Allah).

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang kafir dan berkuasanya kelaliman serta ahli maksiat. Akan tetapi Allah adalah pemilik karunia atas seluruh makhluk.

تِلْكَ اٰيٰتُ اللّٰهِ ...

252. Itu adalah bukti-bukti dan tanda-tanda kebesaran Allah, Dia menceritakannya kepada engkau wahai Nabi dengan kebenaran. Dan sesungguhnya kamu benar-benar termasuk utusan Allah yang terpercaya.

ASBABUN NUZUL

"Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah menurut yang ma'ruf..." Ayat 241. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Zaid berkata, ketika turun ayat, *"Dan hendaklah kamu berikan suatu mut'ah (pemberian) kepada mereka. orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut, yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan."* Seorang laki-laki berkata, "Jika aku ingin berbuat baik maka aku melakukannya, jika tidak maka aku tidak melakukannya, maka Allah menurunkan, *"Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa."*

"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah..." Ayat 245. Ibnu Hibban dalam Shahihnya, Ibnu Abu Hatim dan Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata, "Ketika turun ayat, *'"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih..."* dan seterusnya, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ya Allah, tambahkan untuk umatku."* Maka turunlah, *"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak."*

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلٰى بَعْضٍ مِنْهُمْ مَّنْ كَلَّمَ اللّٰهُ
وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجٰتٍ ؕ وَاٰتَيْنَا عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ
وَاَيَّدْنٰهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ ؕ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَا اقْتَتَلَ الَّذِيْنَ
مِنْۢ بَعْدِهِمْ مِّنْۢ بَعْدِ مَا جَآءَتْهُمُ الْبَيِّنٰتُ وَلٰكِنِ اخْتَلَفُوْا
فَمِنْهُمْ مَّنْ اٰمَنَ وَمِنْهُمْ مَّنْ كَفَرَ ؕ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَا اقْتَتَلُوْا ۫
وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيْدُ ع ﴿٢٥٣﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اَنْفِقُوْا ع
مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّاْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا
شَفَاعَةٌ ؕ وَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٢٥٤﴾ اَللّٰهُ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ
اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ ؕ لَهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا
فِي الْاَرْضِ ؕ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗۤ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ؕ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖۤ اِلَّا بِمَا
شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا ۚ
وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ﴿٢٥٥﴾ لَاۤ اِكْرَاهَ فِي الدِّيْنِ ؕ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ
مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ؕ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٥٦﴾

TERJEMAH

JUZ 3

253. Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya[159] beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada 'Isa putera Maryam beberapa mukjizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus[160]. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

Those Messengers! We preferred some to others; to some of them Allah spoke (directly); others He raised to degrees (of honour); and to 'Iesa (Jesus), the son of Maryam (Mary), We gave clear proofs and evidences, and supported him with Ruh-ul-Qudus [Jibrael (Gabriel)]. If Allah had willed, succeeding generations would not have fought against each other, after clear Verses of Allah had come to them, but they differed - some of them believed and others disbelieved. If Allah had willed, they would not have fought against one another, but Allah does what He likes.

254. Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rizki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafaat[161]. Dan orang-orang

159. Yakni Nabi Muhammad ﷺ
160. Lihat kembali not 68.
161. Lihat not 46.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 3

تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ ...

253. Para Rasul yang mulia itu, sebagian dari mereka diunggulkan oleh Allah atas sebagian yang lainnya, menurut apa yang Allah anugerahkan kepada mereka. Di antara mereka ada yang Allah berbicara langsung kepadanya, yaitu Musa dan Muhammad ﷺ. Ini menetapkan sifat *Kalam* bagi Allah ﷻ sesuai dengan keagungan-Nya. Di antara mereka ada yang Allah angkat ke derajat-derajat yang tinggi seperti Muhammad ﷺ dengan keumuman risalah penutup *nubuwwah*, keunggulan umatnya atas umat-umat yang lain dan sebagainya. Dan Allah telah memberikan mukjizat-mukjizat yang mengagumkan dan mencengangkan kepada Isa putra Maryam seperti menyembuhkan orang buta bawaan sejak lahir dengan izin Allah, menyembuhkan penderita penyakit sopak dengan izin Allah dan menghidupkan orang mati dengan izin Allah, dan Allah mendukungnya dengan Jibril. Seandainya Allah ﷻ berkehendak supaya orang-orang yang datang setelah para Rasul tersebut tidak bertikai setelah datang kepada mereka keterangan dari Allah, niscaya mereka tidak akan bertikai. Akan tetapi khilaf tetap terjadi di antara mereka; di antara mereka ada yang tetap teguh di atas imannya, dan di antara mereka ada yang bersikukuh di atas kekufurannya. Kalau Allah ﷻ berkehendak, setelah terjadi perselisihan di antara mereka yang membawa kepada pertikaian, niscaya mereka tidak bertikai. Akan tetapi Allah memberikan taufik-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki untuk menaati-Nya dan beriman kepada-Nya, dan membiarkan siapa yang Dia kehendaki sehingga dia mendurhakai-Nya dan kafir kepada-Nya. Dia melakukan dan memilih sebagaimana yang Dia kehendaki.

TERJEMAH

kafir itulah orang-orang yang zhalim.

O you who believe! Spend of that with which We have provided for you, before a Day comes when there will be no bargaining, nor friendship, nor intercession. And it is the disbelievers who are the Zalimun (wrong-doers, etc.).

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[162] Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.

Allah! La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), the Ever Living, the One Who sustains and protects all that exists. Neither slumber, nor sleep overtake Him. To Him belongs whatever is in the heavens and whatever is on earth. Who is he that can intercede with Him except with His Permission? He knows what happens to them (His creatures) in this world, and what will happen to them in the Hereafter . And they will never compass anything of His Knowledge except that which He wills. His Kursi extends over the heavens and the earth, and He feels no fatigue in guarding and preserving them. And He is the Most High, the Most Great. [This Verse 2:255 is called Ayat-ul-Kursi.]

256. Tidak ada paksaan untuk (me-

162. Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفِقُوا ...

254. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah, membenarkan Rasul-Nya dan mengamalkan petunjuk-Nya, keluarkanlah zakat yang wajib, bersedekahlah dari apa yang telah Allah berikan kepadamu sebelum tiba Hari Kiamat. Saat itu tiada lagi jual beli sehingga keuntungan bisa diraih, tiada harta yang bisa kalian gunakan untuk menebus diri kalian dari siksa Allah, tiada talian pertemanan yang bisa membantu kalian, tiada pemberi syafaat yang meringankanmu dari siksa Allah. Dan orang-orang kafir adalah orang-orang zhalim yang melanggar batas-batas Allah.

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ...

255. Allah, tiada Ilah yang berhak untuk disembah selain Dia. Dia Mahahidup, Pemilik seluruh makna kehidupan sesuai dengan keagungan dan kebesaran-Nya, Pemelihara segala sesuatu, tidak pernah mengantuk lebih-lebih tidur. Segala apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya, tidak seorang pun berani berbuat lancang dengan memberi syafaat di hadapan-Nya kecuali dengan izin-Nya. Ilmu-Nya mencakup segala apa yang ada, di masa lalu, saat ini dan akan datang. Dia mengetahui perkara-perkara akan datang yang dihadapi oleh para makhluk dan mengetahui perkara-perkara masa lalu yang telah ditinggalkan oleh makhluk. Tidak seorang pun dari makhluk yang mengetahui sedikit pun dari ilmu-Nya, kecuali sebatas apa yang Allah ajarkan dan sampaikan kepadanya. Kursi-Nya meliputi langit-langit dan bumi. Kursi adalah tempat pijakan kedua kaki Rabb ﷻ, hanya Allah yang mengetahui bagaimananya. Menjaga langit dan bumi tidak memberatkan bagi Allah, Dialah yang Mahatinggi dengan Dzat dan sifat-sifat-Nya di atas seluruh makhluk-Nya, pemilik segala sifat keagungan dan kesombongan. Ayat ini adalah ayat yang paling agung di dalam al-Qur`an dan bernama ayat kursi.

TERJEMAH

masuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut[163] dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

There is no compulsion in religion. Verily, the Right Path has become distinct from the wrong path. Whoever disbelieves in Taghut and believes in Allah, then he has grasped the most trustworthy handhold that will never break. And Allah is All-Hearer, All-Knower.

163. Thaghut, ialah setan dan apa saja yang disembah selain dari Allah ﷻ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَآ إِكْرَاهَ فِى ٱلدِّينِ ...

256. Karena agama ini telah sempurna dan bukti-buktinya pun jelas, maka tidak diperlukan pemaksaan untuk mengikutinya dari orang-orang yang ditetapkan *jizyah* atas mereka. Bukti-buktinya sudah terang, dengannya yang haq diketahui dari yang batil, hidayah dari kesesatan. Barangsiapa kafir kepada segala apa yang disembah selain Allah dan beriman kepada Allah, maka dia telah berjalan lurus dan tegak di atas jalan yang benar, berpegang kepada agama dengan tali yang paling kokoh yang tidak akan terputus. Allah Maha Mendengar kata-kata hamba-Nya, Maha Mengetahui niat dan perbuatan mereka, dan Dia akan membalas mereka atasnya.

ASBABUN NUZUL

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)." Ayat 256. Abu Dawud, an-Nasai, dan Ibnu Hibban meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ada seorang wanita yang setiap kali melahirkan anaknya selalu meninggal dunia, maka dia bernadzar jika ada anaknya yang hidup maka dia akan menjadikannya Yahudi, pada saat Bani an-Nadhir diusir dari Madinah, di antara mereka ada anak-anak orang-orang Anshar maka mereka berkata, 'Kami tidak membiarkan anak-anak kami." Maka Allah menurunkan, *"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)."*

Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, *"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)."* Turun pada seorang laki-laki Anshar dari Bani Salim bin Auf yang bernama al-Hushain, dia memiliki dua anak yang beragama Nasrani dan dia sendiri beragama Islam, lalu dia berkata kepada Nabi ﷺ, "Aku akan memaksa keduanya masuk Islam, tetapi keduanya menolak selain agama Nasrani?" Maka turunlah ayat ini."

اللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ؕ
وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْلِيٰٓـُٔهُمُ الطَّاغُوْتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ
النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِ ؕ اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا
خٰلِدُوْنَ ﴿٢٥٧﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْ حَآجَّ اِبْرٰهٖمَ فِيْ رَبِّهٖٓ
اَنْ اٰتٰىهُ اللّٰهُ الْمُلْكَ ۘ اِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّيَ الَّذِيْ يُحْيٖ
وَيُمِيْتُ ۙ قَالَ اَنَا۠ اُحْيٖ وَاُمِيْتُ ؕ قَالَ اِبْرٰهٖمُ فَاِنَّ اللّٰهَ يَاْتِيْ
بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَاْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِيْ
كَفَرَ ؕ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ۚ ﴿٢٥٨﴾ اَوْ كَالَّذِيْ مَرَّ
عَلٰى قَرْيَةٍ وَّهِيَ خَاوِيَةٌ عَلٰى عُرُوْشِهَا ۚ قَالَ اَنّٰى يُحْيٖ هٰذِهِ اللّٰهُ
بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ فَاَمَاتَهُ اللّٰهُ مِائَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهٗ ؕ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ ؕ
قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا اَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ؕ قَالَ بَلْ لَّبِثْتَ مِائَةَ عَامٍ
فَانْظُرْ اِلٰى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْ ۚ وَانْظُرْ اِلٰى
حِمَارِكَ ؕ وَلِنَجْعَلَكَ اٰيَةً لِّلنَّاسِ ۚ وَانْظُرْ اِلَى
الْعِظَامِ كَيْفَ نُنْشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوْهَا لَحْمًا ؕ فَلَمَّا
تَبَيَّنَ لَهٗ ۙ قَالَ اَعْلَمُ اَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٥٩﴾

TERJEMAH

257. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Allah is the Wali (Protector or Guardian) of those who believe. He brings them out from darkness into light. But as for those who disbelieve, their Auliya (supporters and helpers) are Taghut [false deities and false leaders, etc.], they bring them out from light into darkness. Those are the dwellers of the Fire, and they will abide therein forever.

258. Apakah kamu tidak memperhatikan orang[164] yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan[165]." Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu heran terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim.

164. Yaitu Namrudz raja Babilonia.

165. Maksud raja Namrudz dengan (menghidupkan) ialah membiarkan hidup, dan yang dimaksudnya dengan (mematikan) ialah membunuh. Perkataan itu untuk mengejek Nabi Ibrahim عليه السلام.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ...

257. Allah ﷻ memperhatikan orang-orang beriman dengan pertolongan, taufik dan penjagaan-Nya, mengeluarkan mereka dari kegelapan kekufuran kepada cahaya iman. Sedangkan wali-wali dan penolong-penolong orang-orang kafir adalah sekutu-sekutu mereka dan berhala-berhala mereka yang mereka sembah selain Allah. Mereka mengeluarkan orang-orang kafir dari cahaya iman ke dalam kegelapan kekufuran. Mereka adalah para penghuni Neraka yang tinggal seterusnya di dalamnya, mereka kekal selama-lamanya dan tidak keluar darinya.

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْ حَآجَّ ...

258. Apakah kamu melihat wahai Rasul sesuatu yang lebih menakjubkan daripada keadaan orang yang mendebat Ibrahim tentang tauhid Allah dan rububiyah-Nya, hanya karena Allah ﷻ memberikan kerajaan kepadanya lalu dia menyombongkan diri dan bertanya kepada Ibrahim, "Siapa Rabbmu?" Maka Ibrahim menjawab, "Rabbku adalah yang menghidupkan seluruh makhluk sehingga mereka semuanya hidup, mencabut kehidupan dari mereka sehingga mereka pun mati. Dialah satu-satunya pemegang kehidupan dan kematian." Dia berkata, "Aku pun bisa menghidupkan dan mematikan." Maksudnya membunuh siapa yang aku ingin bunuh dan membiarkan siapa yang ingin aku

TERJEMAH

Have you not looked at him who disputed with Ibrahim (Abraham) about his Lord (Allah), because Allah had given him the kingdom? When Ibrahim (Abraham) said (to him): "My Lord (Allah) is He Who gives life and causes death." He said, "I give life and cause death." Ibrahim (Abraham) said, "Verily! Allah causes the sun to rise from the east; then cause it you to rise from the west." So the disbeliever was utterly defeated. And Allah guides not the people, who are Zalimun (wrong-doers, etc.).

259. Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya: "Berapa lama kamu tinggal di sini?" Ia menjawab: "Saya telah tinggal di sini sehari atau setengah hari." Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging." Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata: "Saya yakin bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."

TAFSIR AL-MUYASSAR

biarkan. Maka Ibrahim berkata kepadanya, "Sesungguhnya Allah yang aku sembah mendatangkan matahari dari timur, apakah kamu dapat merubah sunnah Ilahiyah ini dengan mendatangkannya dari barat?" Maka orang kafir tersebut bingung dan habislah argumentasinya. Dia sama dengan orang-orang zhalim, di mana Allah tidak membimbing mereka ke jalan kebenaran dan haq.

أَوْ كَالَّذِي مَرَّ عَلَىٰ قَرْيَةٍ ...

259. Atau apakah kamu wahai Rasul melihat seperti seorang laki-laki yang melewati sebuah perkampungan yang telah hancur perumahannya dan temboknya menumpangi atapnya, lalu laki-laki itu berkata, "Bagaimana Allah menghidupkan perkampungan yang telah mati ini?" Lalu Allah mematikannya selama seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya kepadanya, "Berapa lama kamu mati?" Dia menjawab, "Satu atau sebagian hari saja." Lalu Allah mengabarkan kepadanya bahwa dia mati selama seratus tahun, Allah memerintahkannya untuk melihat makanan dan minumannya, bagaimana Allah ﷻ menjaga keduanya sehingga keduanya tidak basi selama masa yang panjang tersebut. Allah memintanya untuk melihat keledainya, bagaimana Allah menghidupkannya setelah sebelumnya ia hanyalah tulang-belulang yang tercecer. Allah berfirman kepadanya, "Kami akan menjadikanmu sebagai bukti bagi manusia." Yakni bukti nyata kekuasaaan Allah

TERJEMAH

Or like the one who passed by a town and it had tumbled over its roofs. He said: "Oh! How will Allah ever bring it to life after its death?" So Allah caused him to die for a hundred years, then raised him up (again). He said: "How long did you remain (dead)?" He (the man) said: "(Perhaps) I remained (dead) a day or part of a day". He said: "Nay, you have remained (dead) for a hundred years, look at your food and your drink, they show no change; and look at your donkey! And thus We have made of you a sign for the people. Look at the bones, how We bring them together and clothe them with flesh". When this was clearly shown to him, he said, "I know (now) that Allah is Able to do all things."

TAFSIR AL-MUYASSAR

dalam membangkitkan sesudah kematian. Allah memerintahkannya agar melihat kepada tulang-belulang, bagaimana Allah mengangkat sebagian di atas sebagiannya yang lainnya, menyambung sebagian dengan sebagian lainnya, kemudian membungkusnya dengan daging setelah ia tersusun dengan sempurna, kemudian mengembalikan kehidupan kepadanya. Manakala dia melihat semua itu dengan mata kepalanya, dia pun mengakui keagungan Allah dan bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan dia sendiri menjadi bukti bagi manusia.

ASBABUN NUZUL

"Allah pelindung orang-orang yang beriman..." Ayat 257. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Abdah bin Abu Lubabah tentang firman Allah, *"Allah pelindung orang-orang yang beriman."* Dia berkata, "Mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Nabi Isa, ketika Muhammad ﷺ datang mereka beriman kepadanya, maka pada mereka turun ayat ini."

Ibnu Jarir juga meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Suatu kaum beriman kepada Nabi Isa dan kaum lainnya kafir kepadanya, ketika Muhammad ﷺ diutus, kaum yang kafir kepada Nabi Isa beriman kepadanya sementara kaum yang beriman kepada Isa kafir kepadanya, maka Allah menurunkan ayat ini."

وَاِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّ اَرِنِيْ كَيْفَ تُحْيِ الْمَوْتٰىۗ قَالَ اَوَلَمْ
تُؤْمِنْۗ قَالَ بَلٰى وَلٰكِنْ لِّيَطْمَىِٕنَّ قَلْبِيْۗ قَالَ فَخُذْ اَرْبَعَةً مِّنَ
الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ اِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلٰى كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا
ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِيْنَكَ سَعْيًاۗ وَاعْلَمْ اَنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٦٠﴾ ع
مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ
لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٦١﴾ اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ
فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُوْنَ مَآ اَنْفَقُوْا مَنًّا وَّلَآ اَذًىۙ لَّهُمْ
اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ
﴿٢٦٢﴾ قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ ربع الحزب ٥
اَذًىۗ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيْمٌ ﴿٢٦٣﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُبْطِلُوْا
صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰىۙ كَالَّذِيْ يُنْفِقُ مَالَهٗ رِئَاۤءَ النَّاسِ
وَلَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ فَمَثَلُهٗ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ
تُرَابٌ فَاَصَابَهٗ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًاۗ لَا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى
شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوْاۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٦٤﴾

TERJEMAH

260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah padaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)." Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah[166] semuanya olehmu." (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

And (remember) when Ibrahim (Abraham) said, "My Lord! Show me how You give life to the dead." He (Allah) said: "Do you not believe?" He [Ibrahim (Abraham)] said: "Yes (I believe), but to be stronger in Faith."

166. Pendapat di atas adalah menurut at-Thabari dan Ibnu Katsir, sedang menurut Abu Muslim al-Ashfahani pengertian ayat di atas bahwa Allah memberi penjelasan kepada Nabi Ibrahim ﷺ tentang cara Dia menghidupkan orang-orang yang mati. Disuruh-Nya Nabi Ibrahim ﷺ mengambil empat ekor burung lalu memeliharanya dan menjinakkannya hingga burung itu dapat datang seketika, bilamana dipanggil. Kemudian, burung-burung yang sudah pandai itu, diletakkan di atas tiap-tiap bukit seekor, lalu burung-burung itu dipanggil dengan satu tepukan/seruan, niscaya burung-burung itu akan datang dengan segera, walaupun tempatnya terpisah-pisah dan berjauhan. Maka demikian pula Allah menghidupkan orang-orang yang mati yang tersebar di mana-mana, dengan satu kalimat cipta (hiduplah kamu semua) pastilah mereka itu hidup kembali. Jadi menurut Abu Muslim sighat amr (bentuk kata perintah) dalam ayat ini, pengertiannya khabar (bentuk berita) sebagai cara penjelasan. Pendapat beliau ini dianut pula oleh ar Razy dan Rasyid Ridha.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِـۧمُ ...

260. Dan ingatlah wahai Rasul permintaan Ibrahim kepada Rabbnya agar memperlihatkan kepadanya bagaimana Dia menghidupkan. Maka Allah bertanya kepadanya, "Apakah kamu belum beriman?" Ibrahim menjawab, "Sudah. Akan tetapi aku memohon hal itu untuk menambah keyakinan di atas keyakinanku." Allah berfirman, "Ambillah empat ekor burung, kumpulkanlah dan sembelihlah lalu potong-potonglah ia, kemudian letakkan sebagian darinya di setiap gunung, lalu panggillah mereka niscaya mereka akan datang saat itu juga." Lalu Ibrahim melakukan dan memanggil, burung-burung itu hadir seperti sedia kala. Ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa, tidak ada yang mengalahkan-Nya, Maha Bijaksana dalam perkataan, perbuatan, syariat dan takdir-Nya.

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ ...

261. Di antara amal shalih yang besar manfaatnya bagi orang-orang beriman adalah infak di jalan Allah. Perumpamaan orang-orang mukmin yang berinfak di jalan Allah adalah seperti sebuah biji yang ditanam di dalam bumi yang subur, lalu ia menumbuhkan sebuah batang

TERJEMAH

He said: "Take four birds, then cause them to incline towards you (then slaughter them, cut them into pieces), and then put a portion of them on every hill, and call them, they will come to you in haste. And know that Allah is All-Mighty, All-Wise."

261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[167] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

The likeness of those who spend their wealth in the Way of Allah, is as the likeness of a grain (of corn); it grows seven ears, and each ear has a hundred grains. Allah gives manifold increase to whom He pleases. And Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, All-Knower.

262. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Those who spend their wealth in the Cause of Allah, and do not follow up their gifts with reminders of their generosity or with injury, their reward is with their Lord. On them shall be no fear, nor shall they grieve.

167 . Pengertian menafkahkan (harta di jalan Allah) meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang bercabang tujuh, masing-masing cabang mempunyai seratus biji. Dan Allah melipatgandakan pahala bagi siapa yang Dia kehendaki, berdasarkan apa yang tertanam dalam hati penginfak berupa iman dan keikhlasan yang sempurna. Karunia Allah itu luas dan Dia ﷻ mengetahui siapa yang berhak mendapatkannya, mengetahui niat-niat hamba-Nya.

اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ ...

262. Orang-orang yang mengeluarkan harta mereka di bidang jihad dan jalan-jalan kebaikan, kemudian mereka tidak mengiringi harta yang mereka infakkan itu dengan mengungkit-ungkitnya atas penerimanya dan tidak pula dengan sesuatu yang menyakiti berupa perkataan atau perbuatan yang mengindikasikan adanya keunggulan atasnya, mereka mendapatkan pahala besar di sisi Rabb mereka, tiada ketakutan atas mereka terkait dengan perkara akhirat yang akan mereka hadapi, dan tiada kesedihan bagi mereka terkait dengan perkara dunia yang tidak mereka dapatkan.

قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ ...

263. Perkataan yang baik kepada peminta dan memaafkan permintaan yang dilakukannya secara terus menerus adalah

TERJEMAH

263. Perkataan yang baik dan pemberian maaf[168] lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Mahakaya lagi Maha Penyantun.

Kind words and forgiving of faults are better than Sadaqah (charity) followed by injury. And Allah is Rich (Free of all wants) and He is Most-Forbearing.

264. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir[169].

O you who believe! Do not render in vain your Sadaqah (charity) by reminders of your generosity or by injury, like him who spends his wealth to be seen of men, and he does not believe in Allah, nor in the Last Day. His likeness is the likeness of a smooth rock on which is a little dust; on it falls heavy rain which leaves it bare. They are not able to do anything with what they have earned. And Allah does not guide the disbelieving people.

168. (Perkataan yang baik) maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud (pemberian maaf) ialah memaafkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima.

169. Mereka ini tidak mendapat manfaat di dunia dari usaha-usaha mereka dan tidak pula mendapat pahala di akhirat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

lebih baik daripada sedekah yang diikuti dengan sikap buruk yang menyakiti. Allah tidak memerlukan sedekah para hamba dan Dia Maha Penyantun sehingga tidak menyegerakan hukuman atas mereka.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُبْطِلُوا۟ ...

264. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, janganlah kalian menyia-nyiakan pahala sedekah kalian dengan sikap mengungkit-ungkit dan menyakiti. Itu sama dengan orang yang bersedekah agar dilihat oleh manusia sehingga mereka memujinya, sementara dia juga tidak beriman kepada Allah dan tidak meyakini hari akhir. Perumpamaannya adalah seperti baju licin, di atasnya ada debu lalu hujan besar lagi deras mengguyurnya, hujan itu pun melenyapkan debu di atas batu tersebut, sehingga batu itu pun licin tiada bekasnya. Demikian pula keadaan orang-orang yang bersedekah dengan dorongan riya`, amal-amal mereka lenyap di sisi Allah, mereka tidak mendapatkan balasan apa pun di sisi-Nya atas apa yang telah mereka nafkahkan. Allah tidak akan membimbing orang-orang kafir untuk mengetahui kebenaran dalam perkara infak dan lainnya.

وَمَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمُ ابْتِغَآءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِ
وَتَثْبِيْتًا مِّنْ اَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍۢ بِرَبْوَةٍ اَصَابَهَا وَابِلٌ
فَاٰتَتْ اُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ ۚ فَاِنْ لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ ؕ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٢٦٥﴾ اَيَوَدُّ اَحَدُكُمْ اَنْ تَكُوْنَ
لَهٗ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّاَعْنَابٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۙ لَهٗ
فِيْهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ ۙ وَاَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهٗ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُ ۚ
فَاَصَابَهَآ اِعْصَارٌ فِيْهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ؕ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ
لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٢٦٦﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا
لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۫ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ
بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ؕ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ
﴿٢٦٧﴾ اَلشَّيْطٰنُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَاْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَآءِ ۚ
وَاللّٰهُ يَعِدُكُمْ مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ؕ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٦٨﴾
يُّؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَّشَآءُ ۚ وَمَنْ يُّؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ
اُوْتِيَ خَيْرًا كَثِيْرًا ؕ وَمَا يَذَّكَّرُ اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

TERJEMAH

265. Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.

And the likeness of those who spend their wealth seeking Allah's Pleasure while they in their ownselves are sure and certain that Allah will reward them (for their spending in His Cause), is the likeness of a garden on a height; heavy rain falls on it and it doubles its yield of harvest. And if it does not receive heavy rain, light rain suffices it. And Allah is All-Seer of (knows well) what you do.

266. Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya[170].

Would any of you wish to have a garden with date-palms and vines, with rivers flowing underneath, and all kinds of fruits for him therein, while he is striken with old age, and his children are weak (not able

170. Inilah perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya karenanya, membangga-banggakan tentang pemberiannya kepada orang lain, dan menyakiti hati orang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ ...

265. Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka demi mencari ridha Allah disertai keyakinan yang kokoh terhadap kebenaran janji-Nya adalah seperti kebun yang besar di dataran tinggi yang subur yang disiram hujan yang deras, maka buah-buahannya melimpah ruah. Bila hujan yang deras tidak turun, maka cukuplah hujan kecil untuk menghasilkan buah-buahan yang melimpah. Demikian pula infak orang-orang yang ikhlas, ia diterima oleh Allah dan dilipatgandakan, sedikit maupun banyak. Allah Maha Mengetahui rahasia-rahasia, Maha Melihat apa yang nampak dan apa yang tersembunyi, memberikan balasan kepada masing-masing orang berdasarkan keikhlasannya.

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ ...

266. Apakah salah seorang di antara kalian berharap memiliki kebun kurma dan anggur, di bawah kebun itu mengalir sungai-sungai yang tawar airnya, di dalamnya dia mempunyai berbagai macam buah-buahan. Padahal dia sudah mencapai usia lanjut, tidak mampu lagi menanam seperti tanaman-tanaman itu, dia pun mempunyai anak-anak kecil yang membutuhkan kebun tersebut. Namun dalam kondisi demikian angin sangat kencang bertiup, angin itu adalah angin panas yang membakar kebunnya? Demikianlah keadaan orang-orang yang tidak ikhlas dalam berinfak, mereka datang di Hari Kiamat tanpa mendapatkan balasan kebaikan apa pun. Allah ﷻ membimbing

TERJEMAH

to look after themselves), then it is struck with a fiery whirlwind, so that it is burnt? Thus does Allah make clear His Ayat (proofs, evidences, verses) to you that you may give thought.

267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

O you who believe! Spend of the good things which you have (legally) earned, and of that which We have produced from the earth for you, and do not aim at that which is bad to spend from it, (though) you would not accept it save if you close your eyes and tolerate therein. And know that Allah is Rich (Free of all wants), and Worthy of all praise.

268. Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia[171]. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Shaitan (Satan) threatens you with poverty and orders you to commit Fahsha (evil deeds, illegal sexual intercourse, sins etc.); whereas Allah promises you Forgiveness from Himself and Bounty, and Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, All-Knower.

269. Allah menganugerahkan al-hikmah (kefahaman yang dalam

171 Balasan yang lebih baik dari apa yang dikerjakan sewaktu di dunia.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian kepada apa yang bermanfaat bagi kalian dengan penjelasan seperti ini agar kalian merenungkan sehingga kalian mengikhlaskan infak kalian karena Allah.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَنفِقُوا۟ ...

267. Wahai orang-orang yang beriman kepada-Ku dan mengikuti jalan-Ku, infakkanlah dari yang halal lagi baik dari apa yang kalian hasilkan dari usaha kalian dan dari apa yang Kami keluarkan dari bumi. Jangan sengaja memilih yang buruk darinya lalu memberikannya kepada fakir miskin. Seandainya yang buruk tersebut diberikan kepada kalian, niscaya kalian menolaknya karena keburukan dan aibnya. Lantas bagaimana kalian merelakan sesuatu untuk Allah padahal kalian tidak merelakannya untuk diri kalian sendiri? Sadarilah bahwa Allah yang telah memberi rizki kepada kalian tidak memerlukan sedekah kalian, Dia berhak disanjung dan dipuji dalam segala keadaan.

ٱلشَّيْطَٰنُ يَعِدُكُمُ ٱلْفَقْرَ ...

268. Kebakhilan dan kesengajaan memilih yang buruk untuk disedekahkan adalah dari setan yang menakut-nakuti kalian dengan kemiskinan dan mendorong kalian untuk bersikap kikir. Dia juga memerintahkan kalian agar berbuat maksiat dan menyelisihi perintah Allah ﷻ, padahal Allah ﷻ menjanjikan dengan infak kalian itu ampunan bagi dosa-dosa kalian dan rizki yang lapang bagi kalian. Allah Mahaluas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui niat dan perbuatan.

TERJEMAH

tentang al-Qur'an dan as-Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi al-hikmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

He grants Hikmah to whom He pleases, and he, to whom Hikmah is granted, is indeed granted abundant good. But none remember (will receive admonition) except men of understanding.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَآءُ ...

269. Allah ﷻ memberikan ketepatan dalam bertutur kata dan berbuat kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya. Barangsiapa yang diberi nikmat yang demikian oleh Allah, maka dia telah diberi kebaikan yang melimpah. Hal ini tidak diingat dan tidak diambil manfaatnya kecuali oleh orang-orang yang memiliki akal yang bersinar karena cahaya Allah dan hidayah-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik..." Ayat 267. At-Tirmidzi, al-Hakim, Ibnu Majah dan lainnya meriwayatkan dari al-Barra` ﷺ, "Ayat ini turun kepada kami orang-orang Anshar. Kami adalah petani kurma. Seorang laki-laki mengambil sedekah dari kurmanya sesuai dengan banyak dan sedikitnya hasil panennya. Ada pula orang yang tidak menginginkan kebaikan, mereka membawa janjang dengan kurma yang buruk dan tidak matang untuk disedekahkan. Ada pula yang membawa janjang yang telah patah, maka Allah menurunkan, *"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik."*

Abu Dawud, an-Nasaì, al-Hakim meriwayatkan dari Sahal bin Hunaif, ia berkata, "Dulu orang-orang memilih buah mereka yang buruk dan mengeluarkannya sebagai sedekah, maka turunlah, *"Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya."*

Al-Hakim meriwayatkan dari Jabir, ia berkata, "Nabi ﷺ diperintahkan berzakat fitri dengan satu sha' kurma. Lalu seorang laki-laki datang membawa kurma yang jelek, maka al-Quràn turun, *"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik."* Ayat 267.

وَمَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ نَّفَقَةٍ اَوْ نَذَرْتُمْ مِّنْ نَّذْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ
يَعْلَمُهٗ ؕ وَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ اَنْصَارٍ ﴿٢٧٠﴾ اِنْ تُبْدُوا
الصَّدَقٰتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۚ وَاِنْ تُخْفُوْهَا وَتُؤْتُوْهَا الْفُقَرَآءَ
فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ؕ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِّنْ سَيِّاٰتِكُمْ ؕ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿٢٧١﴾ لَيْسَ عَلَيْكَ هُدٰىهُمْ
وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ ؕ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ
فَلِاَنْفُسِكُمْ ؕ وَمَا تُنْفِقُوْنَ اِلَّا ابْتِغَآءَ وَجْهِ اللّٰهِ ؕ
وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ يُّوَفَّ اِلَيْكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تُظْلَمُوْنَ
﴿٢٧٢﴾ لِلْفُقَرَآءِ الَّذِيْنَ اُحْصِرُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
لَا يَسْتَطِيْعُوْنَ ضَرْبًا فِي الْاَرْضِ ۖ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ اَغْنِيَآءَ مِنَ التَّعَفُّفِ ۚ تَعْرِفُهُمْ بِسِيْمٰهُمْ ۚ
لَا يَسْـَٔلُوْنَ النَّاسَ اِلْحَافًا ؕ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ
فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ﴿٢٧٣﴾ ع اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ
بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ
رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٢٧٤﴾

نصف الحزب ٥ ع

TERJEMAH

270. Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan[172], maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. Orang-orang yang berbuat zhalim tidak ada seorang penolongpun baginya.

And whatever you spend for spendings (e.g., in Sadaqah - charity, etc. for Allah's Cause) or whatever vow you make, be sure Allah knows it all. And for the Zalimun (wrong-doers, etc.) there are no helpers.

271. Jika kamu menampakkan sedekah(mu)[173], maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya[174] dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

If you disclose your Sadaqat (alms-giving), it is well, but if you conceal it, and give it to the poor, that is better for you. (Allah) will forgive you some of your sins. And Allah is Well-Acquainted with what you do.

272. Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta

172. (Nazar) yaitu janji untuk melakukan sesuatu kebaktian terhadap Allah ﷻ untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan syarat ataupun tidak.

173. Menampakkan sedekah dengan tujuan supaya dicontoh orang lain.

174. Menyembunyikan sedekah itu lebih baik dari menampakkannya, karena menampakkan itu dapat menimbulkan riya pada diri si pemberi dan dapat pula menyakitkan hati orang yang diberi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَآ أَنفَقْتُم مِّن نَّفَقَةٍ ...

270. Harta apa pun yang kalian berikan, banyak atau sedikit, sebagai sedekah demi mendapatkan ridha Allah, atau kalian mewajibkan sebagian harta atau selainnya atas diri kalian melalui pintu nadzar, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. Dia mengawasi niat-niat kalian dan akan membalas kalian atas itu. Barangsiapa menghalang-halangi hak Allah, maka dia adalah orang zhalim, dan orang-orang zhalim itu tidak mempunyai penolong yang membantu mereka terbebas dari siksa Allah.

إِن تُبْدُوا الصَّدَقَٰتِ ...

271. Bila kalian menampakkan apa yang kalian sedekahkan, maka hal itu adalah sebaik-baik sedekah. Namun bila kalian merahasiakannya dan memberikannya kepada fakir miskin, maka hal ini lebih utama bagi kalian, karena hal ini lebih jauh dari riya`. Sedekah yang diiringi dengan keikhlasan merupakan pelebur bagi dosa-dosa kalian. Allah Maha Mengetahui perkara-perkara yang samar, tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi dari Allah, dan Dia akan membalas masing-masing sesuai dengan amalnya.

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَىٰهُمْ ...

272. Kamu wahai Rasul bukan penanggung jawab dalam memberikan hidayah kepada orang-orang kafir, akan tetapi Allah-lah yang melapangkan dada siapa yang dikehendaki-Nya kepada agama-Nya dan membimbing mereka kepadanya. Harta yang kalian berikan, manfaatnya kembali lagi kepada kalian dari

TERJEMAH

yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).

Not upon you (Muhammad ﷺ) is their guidance, but Allah guides whom He wills. And whatever you spend in good, it is for yourselves, when you spend not except seeking Allah's Countenance. And whatever you spend in good, it will be repaid to you in full, and you shall not be wronged.

273. (Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.

(Charity is) for Fuqara (the poor), who in Allah's Cause are restricted (from travel), and cannot move about in the land (for trade or work). The one who knows them not, thinks that they are rich because of their modesty. You may know them by their mark, they do not beg of people at all. And whatever you spend in good, surely Allah knows it well.

274. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari

TAFSIR AL-MUYASSAR

Allah. Orang-orang mukmin tidak berinfak kecuali demi mencari ridha Allah. Harta apa pun yang kalian infakkan dengan ikhlas karena Allah, maka kalian akan mendapatkan pahalanya dengan sempurna, tidak dikurangi sedikit pun darinya. Ayat ini menetapkan sifat wajah bagi Allah sesuai dengan keagungan-Nya.

لِلْفُقَرَآءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا۟ ...

273. Berikanlah sedekah kalian kepada orang-orang fakir miskin kaum muslimin yang tidak mampu melakukan perjalanan demi mencari rizki karena mereka sibuk berjihad di jalan Allah. Sementara orang yang tidak mengenal mereka mengira bahwa mereka tidak memerlukan sedekah, hal itu karena mereka menahan diri dengan tidak meminta-minta, kalian mengenal mereka dengan tanda-tanda mereka dan bekas-bekas kebutuhan pada mereka, namun mereka sama sekali tidak meminta kepada orang. Bila mereka meminta karena terpaksa, mereka tidak ngotot dalam meminta. Harta apa pun yang kalian infakkan di jalan Allah, maka Allah ﷻ mengetahuinya karena tidak ada sesuatu yang samar bagi-Nya. Dan karenanya Dia akan membalas di Hari Kiamat dengan balasan yang paling sempurna.

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ ...

274. Orang-orang yang mengeluarkan harta mereka demi mendapatkan ridha Allah siang dan malam, secara terbuka dan secara rahasia, mereka mendapatkan pahala di sisi Rabb mereka, tiada ketakutan atas mereka dalam menghadapi perkara akhirat yang ada di depan mereka, dan tidak ada kesedihan

TERJEMAH

secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Those who spend their wealth (in Allah's Cause) by night and day, in secret and in public, they shall have their reward with their Lord. On them shall be no fear, nor shall they grieve.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bagi mereka terhadap bagian dunia yang tidak mereka raih. Syariat Ilahi yang bijaksana itu adalah minhaj Islam dalam perkara infak, karena ia membantu menutupi kebutuhan orang-orang miskin dengan kemuliaan dan kehormatan, membersihkan harta orang-orang kaya, mewujudkan sikap tolong-menolong di atas kebaikan dan takwa demi mendapatkan wajah Allah tanpa paksaan dan tekanan.

ASBABUN NUZUL

"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk..." Ayat 272. An-Nasai, al-Hakim, al-Bazzar, ath-Thabrani dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Mereka tidak menyukai nasab mereka dicampuri oleh orang-orang musyrikin, lalu mereka bertanya dan mereka diberi keringanan, maka turunlah ayat ini, *"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk...* Sampai kepada, *"Sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)."*

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ memerintahkan agar tidak bersedekah kecuali kepada orang Islam, maka turun, *"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk..."* Ayat 272. Lalu beliau memerintahkan bersedekah kepada siapapun dari agama manapun."

Abdur Razzaq, Ibnu Jarir, Ibnu Abu Hatim dan ath-Thabrani meriwayatkan dengan sanad dhaif dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ayat ini turun pada Ali bin Abu Thalib ﷺ, dia mempunyai empat dirham lalu dia menginfakkan satu dirham di malam hari, satu dirham di siang hari, satu dirham secara rahasia dan satu dirham dengan terang-terangan."

Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Ibnul Musayyib, ia berkata, "Ayat ini turun pada Abdur Rahman bin Auf ﷺ dan Usman bin Affan ﷺ dalam membiayai pasukan perang Tabuk."

الَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۭ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا ۭ فَمَنْ جَاۗءَهٗ مَوْعِظَةٌ
مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۭ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۭ وَمَنْ عَادَ
فَاُولٰۗىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ
اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِي الصَّدَقٰتِ ۭ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ اَثِيْمٍ ﴿٢٧٦﴾
اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ
وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ لَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٢٧٧﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ
وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰٓوا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾ فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا
فَاْذَنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۚ وَاِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوْسُ
اَمْوَالِكُمْ ۚ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ﴿٢٧٩﴾ وَاِنْ كَانَ
ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍ ۭ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ
اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٨٠﴾ وَاتَّقُوْا يَوْمًا تُرْجَعُوْنَ فِيْهِ اِلَى
اللّٰهِ ۡ ثُمَّ تُوَفّٰى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٢٨١﴾ ع

TERJEMAH

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba[175] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila[176]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[177] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Those who eat Riba (usury) will not stand (on the Day of Resurrection) except like the standing of a person beaten by Shaitan (Satan) leading him to insanity. That is

175. Riba itu ada dua macam: *nasiah* dan *fadhl*. Riba *nasiah* ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba *fadhl* ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba *nasiah* yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

176. Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan setan.

177. Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا ...

275. Orang-orang yang bermuamalah dengan riba, yaitu tambahan di atas harta pokok, tidak bangkit dari kubur mereka di akhirat kecuali seperti seseorang yang berdiri dalam keadaan dirasuki oleh setan, sempoyongan karena tekanan penyakit gila. Hal itu karena mereka berkata, "Sesungguhnya jual beli itu tidak lain kecuali sama dengan riba." Yakni kedua-duanya halal dan sama-sama menambah harta. Tetapi Allah membantah anggapan mereka. Dia menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, karena jual beli mengandung manfaat bagi pribadi dan masyarakat dan karena riba menyeret kepada eksploitasi, kebinasaan dan kesia-siaan. Barangsiapa mengetahui larangan riba dari Allah lalu dia menghentikannya, maka untuknya apa yang telah berlalu sebelum dia mengetahui larangan, tidak ada dosa atasnya, sedangkan perkaranya yang akan datang kembali kepada Allah. Bila ia tetap teguh di atas taubatnya, maka Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik. Namun siapa yang kembali kepada riba lalu dia melakukannya padahal dia telah mengetahui larangan Allah terhadapnya, maka dia berhak mendapatkan hukuman, karena hujjah telah tegak atasnya. Karenanya Allah ﷻ berfirman, *"Mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."*

يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا ...

276. Allah melenyapkan riba seluruhnya atau mencabut keberkahan harta dari pemiliknya sehingga dia tidak mengambil manfaat darinya,

TERJEMAH

because they say: "Trading is only like Riba (usury)," whereas Allah has permitted trading and forbidden Riba (usury). So whosoever receives an admonition from his Lord and stops eating Riba (usury) shall not be punished for the past; his case is for Allah (to judge); but whoever returns [to Riba (usury)], such are the dwellers of the Fire - they will abide therein.

276. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah[178]. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa[179].

Allah will destroy Riba (usury) and will give increase for Sadaqat (deeds of charity, alms, etc.) And Allah likes not the disbelievers, sinners.

277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal shalih, mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Truly those who believe, and do deeds of righteousness, and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat, they will have their reward with their Lord. On them shall be no fear, nor shall they grieve..

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum

178. Yang dimaksud dengan memusnahkan riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. Dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

179. Maksudnya ialah orang-orang yang menghalalkan riba dan tetap melakukannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sementara Dia menumbuhkan sedekah dan mengembangkannya, melipatgandakan pahala bagi orang-orang yang bersedekah serta memberkahi harta mereka. Allah tidak menyukai orang-orang yang bersikukuh di atas kekufurannya, perbuatan yang menghalalkan memakan riba dan yang tetap berjalan di atas rel dosa, haram dan maksiat kepada Allah.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ...

277. Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, melakukan perbuatan-perbuatan baik, mendirikan shalat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, membayarkan zakat harta mereka, mereka mendapatkan pahala besar yang khusus bagi mereka di sisi Rabb mereka dan pemberi rizki mereka, mereka tidak ditimpa ketakutan di akhirat dan mereka tidak bersedih atas apa yang luput dari bagian di dunia mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

278. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, takutlah kalian kepada Allah, jangan menuntut sisa-sisa riba yang menjadi hak kalian sebelum diharamkannya riba, bila iman kalian memang benar dari sisi perkataan dan perbuatan.

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا ...

279. Bila kalian tidak meninggalkan apa yang Allah larang terhadap kalian, maka bersiap-siaplah untuk menghadapi peperangan dari Allah dan Rasul-Nya. Bila kalian kembali kepada *Ilah* kalian dan meninggalkan riba,

TERJEMAH

dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

O you who believe! Be afraid of Allah and give up what remains (due to you) from Riba (usury) (from now onward), if you are (really) believers.

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

And if you do not do it, then take a notice of war from Allah and His Messenger but if you repent, you shall have your capital sums. Deal not unjustly (by asking more than your capital sums), and you shall not be dealt with unjustly (by receiving less than your capital sums).

280. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

And if the debtor is in a hard time (has no money), then grant him time till it is easy for him to repay, but if you remit it by way of charity, that is better for you if you did but know.

281. Dan peliharalah dirimu dari (adzab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

And be afraid of the Day when you shall be brought back to Allah. Then every person shall be paid what he earned, and they shall not be dealt with unjustly.

TAFSIR AL-MUYASSAR

maka kalian berhak mengambil piutang kalian tanpa tambahan. Dengan itu kalian tidak menzhalimi siapa pun dengan mengambil apa yang lebih dari harta pokok, dan kalian juga tidak dizhalimi oleh siapa pun dengan membayar kurang dari hak kalian.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ ...

280. Bila pihak pemikul hutang tidak mampu untuk melunasi, maka berikanlah tenggang waktu kepadanya sampai Allah memberikan kemudahan kepadanya, sehingga dia bisa menunaikan kewajibannya kepada kalian. Bila kalian tidak menuntut harta pokok, baik seluruhnya atau sebagian darinya dan menggugurkannya maka hal ini lebih baik bagi kalian, bila kalian mengetahui keutamaan hal itu dan bahwa ia lebih baik bagi kalian di dunia dan di akhirat.

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ ...

281. Takutlah kalian wahai manusia terhadap suatu hari di mana pada saat itu kalian kembali kepada Allah, yaitu Hari Kiamat, di mana kalian menghadap kepada Allah untuk menghisab kalian. Dia akan membalas masing-masing orang dari kalian sesuai dengan amal perbuatannya, bila baik maka balasannya baik, bila buruk maka buruk pula balasannya tanpa ada yang dizhalimi. Ayat ini mengandung petunjuk agar meninggalkan usaha-usaha riba yang diharamkan oleh Allah, menyempurnakan iman dan tuntutan-tuntutannya berupa mendirikan shalat, menunaikan zakat dan melakukan amal-amal shalih.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوْهُ ۭ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۠ وَلَا يَاْبَ
كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ
الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـــًٔا ۭ
فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ
اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِ ۭ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ
مِنْ رِّجَالِكُمْ ۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ
مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاۗءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ
اِحْدٰىهُمَا الْاُخْرٰى ۭ وَلَا يَاْبَ الشُّهَدَاۗءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۭ وَلَا تَسْـَٔـمُوْٓا
اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖ ۭ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ
عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ
تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
اَلَّا تَكْتُبُوْهَا ۭ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْ ۠ وَلَا يُضَاۗرَّ كَاتِبٌ
وَّلَا شَهِيْدٌ ۭ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْ ۭ وَاتَّقُوا
اللّٰهَ ۭ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۭ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾

TERJEMAH

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[180] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit-pun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah

180. Bermu'amalah ialah seperti ber-jualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ...

282. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya Muhammad ﷺ, bila kalian bermuamalah dengan hutang untuk jangka waktu tertentu maka tulislah demi menjaga harta dan menepis perselisihan. Hendaknya yang menulis adalah seorang laki-laki yang dipercaya lagi teliti. Hendaknya orang yang telah diajari menulis oleh Allah tidak menolak melakukan hal itu. Hendaknya pihak penghutang mendiktekan hutang yang dipikulnya, merasa diawasi oleh Rabbnya dan tidak mengurangi hutangnya sedikit pun. Bila pihak penghutang adalah seseorang yang mendapatkan vonis tidak boleh bertransaksi karena dia menghambur-hamburkan hartanya atau berfoya-foya, atau dia masih kecil atau orang gila, atau tidak bisa berbicara karena bisu atau tidak mampu berbicara secara sempurna, maka hendaknya walinya melakukan hal itu untuknya. Carilah dua orang saksi muslim dewasa dari kalangan orang-orang yang adil. Bila tidak ada dua orang laki-laki, maka terimalah kesaksian satu orang laki-laki dan dua orang wanita yang kalian terima kesaksiannya, sehingga bila salah seorang dari kedua wanita tersebut lupa maka yang lainnya mengingatkannya. Hendaknya para saksi berkenan mengabulkan

TERJEMAH

dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

O you who believe! When you contract a debt for a fixed period, write it down. Let a scribe write it down in justice between you. Let not the scribe refuse to write as Allah has taught him, so let him write. Let him (the debtor) who incurs the liability dictate, and he must fear Allah, his Lord, and diminish not anything of what he owes. But if the debtor is of poor understanding, or weak, or is unable himself to dictate, then let his guardian dictate in justice. And get two witnesses out of your own men. And if there are not two men (available), then a man and two women, such as you agree for witnesses, so that if one of them (two women) errs, the other can remind her. And the witnesses should not refuse when they are called on (for evidence). You should not become weary to write it (your contract), whether it be small or big, for its fixed term, that is more just with Allah; more solid as evidence, and

TAFSIR AL-MUYASSAR

permintaan siapa yang meminta mereka untuk bersaksi, para saksi juga harus memberikan kesaksiannya bila diminta untuk itu. Jangan merasa jenuh untuk menulis hutang-piutang, besar maupun kecil, sampai waktu yang telah ditentukan, karena hal itu lebih adil dalam syariat Allah dan petunjuk-Nya, lebih membantu dalam menegakkan kesaksian dan menunaikannya, serta lebih menjauhkan kemungkinan terjadinya keragu-raguan terkait dengan jenis hutang, kadar dan waktu pelunasannya. Akan tetapi bila masalahnya adalah jual beli, mengambil barang dan membayar harganya saat itu juga, maka tidak diperlukan penulisan, dianjurkan mengajukan saksi dalam hal ini demi menepis perselisihan dan percekcokan. Di antara kewajiban saksi dan penulis adalah menunaikan kesaksian sebagaimana ia dan penulisan sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah. Pemilik hak atau pemikul kewajiban tidak boleh menimpakan kesulitan kepada penulis dan saksi, demikian pula penulis dan saksi tidak boleh merugikan pihak yang memerlukan penulisan dan kesaksiannya. Bila kalian melakukan apa yang dilarang, maka hal itu merupakan penyimpangan dari ketaatan kepada Allah dan akibat buruknya akan menimpa kalian sendiri.

TERJEMAH

more convenient to prevent doubts among yourselves, save when it is a present trade which you carry out on the spot among yourselves, then there is no sin on you if you do not write it down. But take witnesses whenever you make a commercial contract. Let neither scribe nor witness suffer any harm, but if you do (such harm), it would be wickedness in you. So be afraid of Allah; and Allah teaches you. And Allah is the All-Knower of each and everything.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Takutlah kalian semuanya kepada Allah dalam segala apa yang Dia perintahkan dan Dia larang. Dia mengajarkan kepada kalian segala apa yang bermanfaat di dunia dan akhirat kalian. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, tiada yang samar bagi Allah dari urusan-urusan kalian dan Dia akan membalas kalian sesuai dengan apa yang kalian kerjakan.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba." Ayat 278. Abu Ya'la dalam Musnadnya dan Ibnu Mandah meriwayatkan dari jalan al-Kalbi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Kami mendengar bahwa ayat ini turun pada Bani Amru bin Auf dari Tsaqif dan pada Bani al-Mughirah. Adalah Bani al-Mughirah memberi piutang kepada orang-orang Tsaqif dengan riba, ketika Allah memenangkan Rasul-Nya atas Makkah, maka pada saat itu beliau membatalkan seluruh riba. Lalu Bani Amru dan Bani al-Mughirah datang kepada Attab bin Usaid gubernur Makkah, Bani al-Mughirah berkata, "Kami tidak dijadikan sebagai orang yang paling sengsara dengan riba, karena riba itu dibatalkan dari orang banyak selain kita." Bani Amru berkata, "Berdamailah dengan kami dengan syarat kami mendapatkan riba kami." Maka Attab menulis tentang hal itu kepada Rasulullah ﷺ, dan turunlah ayat ini dan ayat setelahnya.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Ayat ini turun pada bani Tsaqif, di antara mereka adalah Mas'ud, Habib, Rabi'ah, Abd Yalail, Bani Amru dan Bani Umair."

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ ۖ
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ
آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ
يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ
وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ
إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ
اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا
تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ
أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

TERJEMAH

283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[181] (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

And if you are on a journey and cannot find a scribe, then let there be a pledge taken (mortgaging); then if one of you entrust the other, let the one who is entrusted discharge his trust (faithfully), and let him be afraid of Allah, his Lord. And conceal not the evidence for he, who hides it, surely his heart is sinful. And Allah is All-Knower of what you do.

284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehandaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

To Allah belongs all that is in the heavens and all that is on the earth, and whether you disclose what is in your ownselves or conceal it, Allah will call you to account for

181. Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنْ كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ ...

283. Bila kalian dalam keadaan bepergian dan kalian tidak menemukan orang yang menulis untuk kalian, maka serahkanlah sesuatu kepada pemilik hak sebagai jaminan bagi haknya sampai pihak penghutang membayar hutang yang menjadi kewajibannya. Bila sebagian di antara kalian mempercayai sebagian yang lain, maka tidak mengapa bila tidak dilakukan penulisan, kesaksian dan jaminan. Hutang tersebut merupakan amanat di pundak penghutang, dia harus melunasinya, dia harus merasa diawasi oleh Allah sehingga tidak mengkhianati pemberi hutang. Bila pihak yang berhutang mengingkari hutang yang dipikulnya, lalu ada pihak lain yang hadir dan menyaksikan, maka hendaknya pihak tersebut membuka kesaksiannya. Dan barangsiapa menyembunyikan kesaksian tersebut, maka dia adalah pemilik hati yang buruk lagi pengkhianat. Allah mengawasi apa yang tersimpan di dalam dada, ilmu-Nya meliputi seluruh urusan kalian dan Dia akan menghisab kalian di atas itu.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَٰوَٰتِ ...

284. Hanya milik Allah apa yang di langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Kepemilikannya, pengaturannya dan ilmunya adalah di tangan Allah, tiada sesuatu yang samar bagi-Nya. Apa yang kalian tampakkan dari dalam dada kalian atau kalian sembunyikan, maka Allah tetap Mengetahuinya dan akan menghisab kalian atasnya. Lalu Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Allah MahaKuasa atas segala sesuatu.

Namun setelah ini Allah ﷻ memuliakan kaum muslimin dengan memaafkan pembicaraan hati dan apa yang terlintas di dalam benak selama ia tidak diikuti dengan kata-kata atau

TERJEMAH

it. Then He forgives whom He wills and punishes whom He wills. And Allah is Able to do all things.

285. Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari Rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

The Messenger (Muhammad ﷺ) believes in what has been sent down to him from his Lord, and (so do) the believers. Each one believes in Allah, His Angels, His Books, and His Messengers. They say, "We make no distinction between one another of His Messengers" - and they say, "We hear, and we obey. (We seek) Your Forgiveness, our Lord, and to You is the return (of all)."

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong

TAFSIR AL-MUYASSAR

perbuatan, sebagaimana hal itu diriwayatkan secara shahih dari Rasulullah ﷺ.

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ ...

285. Rasulullah ﷺ beriman dan meyakini apa yang diwahyukan kepadanya dari Rabb-nya. Dia memang patut untuk meyakini, demikian pula orang-orang mukmin, mereka membenarkan dan mengamalkan al-Qur`an yang agung. Masing-masing dari mereka membenarkan Allah sebagai Rabb dan sesembahan yang disifati dengan sifat-sifat keagungan dan kesempurnaan, bahwa Allah memiliki para malaikat yang mulia, bahwa Allah menurunkan kitab-kitab dan mengutus Rasul-rasul-Nya kepada manusia, maka kita sebagai orang-orang mukmin tidak beriman kepada sebagian dan ingkar kepada sebagian yang lain, akan tetapi kita beriman kepada mereka semuanya. Rasul dan orang-orang beriman mengucapkan, "Kami dengar apa yang Engkau wahyukan dan kami taati dalam semua itu wahai Rabb kami. Kami berharap Engkau mengampuni dosa-dosa kami dengan karunia-Mu. Engkaulah yang telah menjaga kami dengan nikmat-nikmat-Mu kepada kami dan hanya kepada-Mulah semata kami akan kembali dan berpulang.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا ...

286. Agama Allah adalah agama yang mudah, tidak ada kesulitan padanya. Allah tidak menuntut dari hamba-hamba-Nya sesuatu yang mereka tidak mampu melakukannya. Siapa yang melakukan kebaikan, maka dia mendapatkan balasan kebaikan. Siapa yang melakukan sebaliknya, maka dia mendapatkan sebaliknya. Wahai Rabb kami, janganlah Engkau menyiksa kami bila kami lupa terhadap sesuatu yang telah Engkau wajibkan atas kami, atau bila kami berbuat salah dalam melakukan sesuatu dari apa yang Engkau larang kami dari mengerjakannya. Wahai Rabb kami, janganlah

TERJEMAH

kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

Allah burdens not a person beyond his scope. He gets reward for that (good) which he has earned, and he is punished for that (evil) which he has earned. "Our Lord! Punish us not if we forget or fall into error, our Lord! Lay not on us a burden like that which You did lay on those before us (Jews and Christians); our Lord! Put not on us a burden greater than we have strength to bear. Pardon us and grant us Forgiveness. Have mercy on us. You are our Maula (Patron, Suppor-ter and Protector, etc.) and give us victory over the disbelieving people.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Engkau membebani kami amal-amal yang berat yang telah Engkau bebankan kepada orang-orang yang durhaka sebelum kami sebagai hukuman atas mereka. Wahai Rabb kami, janganlah Engkau membebani kami dengan beban-beban dan musibah-musibah yang kami tidak kuasa memikulnya. Hapuslah dosa-dosa kami, tutupilah aib-aib kami, berbuat baiklah kepada kami, Engkau adalah pemegang urusan kami dan pengaturnya, tolonglah kami atas orang-orang yang mengingkari agama-Mu dan mengingkari keesaan-Mu, serta mendustakan Nabi-Mu Muhammad ﷺ, jadikanlah akibat yang baik bagi kami atas mereka di dunia dan akhirat.

ASBABUN NUZUL

"Rasul Telah beriman..." Ayat 285. Ahmad, Muslim, dan lain-lain meriwayatkan dari Abu Hurairah berkata, "Ketika turun, *"Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu."* Hal itu dirasakan berat oleh sahabat Nabi ﷺ, mereka datang kepada Rasulullah ﷺ kemudian mereka berlutut, mereka berkata, "Telah turun kepadamu ayat ini ya Rasulullah, dan kami tidak kuasa memikulnya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apakah kalian ingin berkata sebagaimana dua ahli kitab sebelum kalian berkata, "Kami dengar dan kami langgar. Akan tetapi katakanlah, 'Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Rabb kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."* Ketika orang-orang membacanya dan lisan mereka tunduk Allah ﷻ menurunkan setelahnya, *"Rasul beriman..."* . Ketika mereka melakukan itu Allah ﷻ me*nasakh*nya dan menurunkan, *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."* Dan seterusnya. Muslim dan lainnya meriwayatkan senada dengannya dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما .

سُورَةُ آلِ عِمْرَانَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الٓمّٓ ﴿١﴾ اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ﴿٢﴾ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ
بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ ﴿٣﴾ مِنْ
قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَاَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ؕ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ لَهُمْ
عَذَابٌ شَدِيْدٌ ؕ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ؕ ﴿٤﴾ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَخْفٰى عَلَيْهِ
شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ ﴿٥﴾ هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ
فِي الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَآءُ ؕ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٦﴾ هُوَ
الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ اٰيٰتٌ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ اُمُّ الْكِتٰبِ
وَاُخَرُ مُتَشٰبِهٰتٌ ؕ فَاَمَّا الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُوْنَ مَا تَشَابَهَ
مِنْهُ ابْتِغَآءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَآءَ تَاْوِيْلِهٖ ۚ وَمَا يَعْلَمُ تَاْوِيْلَهٗٓ اِلَّا اللّٰهُ ۘ
وَالرّٰسِخُوْنَ فِي الْعِلْمِ يَقُوْلُوْنَ اٰمَنَّا بِهٖ ۙ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ
اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ
لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً ۚ اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَآ اِنَّكَ جَامِعُ
النَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيْهِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيْعَادَ ﴿٩﴾

TERJEMAH

Surah ke-3 | 200 ayat | **ALI IMRAAN (Keluarga Imran)** | Surah : MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Alif laam miim.

Alif-Lam-Mim. [These letters are one of the miracles of the Quran and none but Allah (Alone) knows their meanings].

2. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya[182].

Allah! La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), the Ever Living, the One Who sustains and protects all that exists.

3. Dia menurunkan al-Kitab (al-Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,

It is He Who has sent down the Book (the Quran) to you (Muhammad ﷺ) with truth, confirming what came before it. And he sent down the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel).

4. sebelum (al-Qur'an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan al-Furqaan[183]. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Mahaperkasa lagi mempunyai balasan (siksa).

Aforetime, as a guidance to mankind, And He sent down the criterion [of judgement between right and wrong (this Quran)]. Truly, those who disbelieve in the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah, for them there is a severe torment; and Allah is All-Mighty, All-Able of Retribution.

5. Sesungguhnya bagi Allah tidak

182. Maksudnya: Allah mengatur langit dan bumi serta isinya.

183. Al Furqaan ialah kitab yang membedakan antara yang benar dan yang salah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

SURAT ALI IMRAAN

الٓمٓ ...

1. Alif, laam, miim, penjelasannya telah hadir di awal surat al-Baqarah.

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ...

2. Dialah Allah, tiada Tuhan yang haq kecuali Dia, yang disifati dengan kehidupan yang sempurna sesuai dengan keagungan-Nya, pemelihara segala sesuatu.

نَزَّلَ عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ ...

3 - 4. Allah telah menurunkan kepadamu wahai Rasul al-Qur`an dengan haq. Tidak ada keraguan padanya. Al-Qur'an mempersaksikan kebenaran kitab-kitab dan rasul-rasul yang datang sebelumnya. Dia menurunkan Taurat kepada Musa dan Injil kepada Isa sebelum al-Qur`an untuk membimbing orang-orang yang bertakwa kepada iman, kebaikan agama dan dunia mereka. Allah menurunkan apa yang membedakan antara yang haq dengan yang batil. Orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah yang diturunkan, bagi mereka siksa yang besar. Allah Mahaperkasa tidak terkalahkan, membalas siapa yang mengingkari hujjah-hujjah dan dalil-dalil-Nya serta keesaan-Nya dalam uluhiyah-Nya.

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ ...

5. Sesungguhnya ilmu Allah mencakup seluruh makhluk-Nya, tidak ada sesuatu di

TERJEMAH

ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.

Truly, nothing is hidden from Allah, in the earth or in the heavens.

6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha-perkasa lagi Maha Bijaksana.

He it is Who shapes you in the wombs as He pleases. La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), the All-Mighty, the All-Wise.

7. Dia-lah yang menurunkan al-Kitab (al-Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang *muhkamaat*[184], itulah pokok-pokok isi al-Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) *mutasyaabihaat*[185]. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang *mutasyaabihaat*, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

It is He Who has sent down to you (Muhammad ﷺ) the Book (this Quran). In it are Verses that are entirely clear, they are the foundations of the Book [and those are the Verses of Al-Ahkam (commandments,

184. Ayat yang *muhkamaat* ialah ayat-ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah.

185. Termasuk dalam pengertian ayat-ayat *mutasyaabihaat:* ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam; atau ayat-ayat yang pengertiannya hanya Allah yang mengetahui seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib misalnya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

langit dan di bumi yang samar bagi Allah, sedikit atau pun banyak.

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ ...

6. Dialah Allah yang telah menciptakanmu dalam rahim ibumu sebagaimana Dia kehendaki, laki-laki atau perempuan, baik atau buruk, sengsara atau berbahagia. Tiada sesembahan yang haq kecuali Dia semata, Mahaperkasa yang tidak dikalahkan, Maha Bijaksana dalam perintah dan pengaturan-Nya.

هُوَ الَّذِي أَنزَلَ ...

7. Dialah Allah semata yang menurunkan al-Qur`an kepadamu; di antara al-Qur`an ada ayat-ayat yang petunjuknya jelas, ayat-ayat tersebut merupakan induk al-Qur`an yang menjadi rujukan saat terjadi kemusykilan, apa yang menyelisihinya dikembalikan kepadanya. Di antara al-Qur`an ada ayat-ayat yang *mutasyabihat* yang mengandung sebagian makna-makna. Maksudnya tidak dipastikan kecuali bila ia dikembalikan kepada *muhkam*. Orang-orang yang memiliki hati yang sakit lagi menyimpang, mereka hanya mengikuti ayat-ayat *mutasyabihat* semata untuk menimbulkan syubhat-syubhat di kalangan manusia, sehingga mereka menyesatkan manusia dan agar bisa menakwilkannya sesuai dengan madzhab rusak mereka. Hakikat makna dari ayat-ayat *mutasyabihat* hanya diketahui oleh Allah, sedangkan orang-orang yang berilmu mendalam berkata, "Kami beriman kepada al-Qur`an

TERJEMAH

etc.), Al-Fara'id (obligatory duties) and Al-Hudud (legal laws for the punishment of thieves, adulterers, etc.)]; and others not entirely clear. So as for those in whose hearts there is a deviation (from the truth) they follow that which is not entirely clear thereof, seeking Al-Fitnah (polytheism and trials, etc.), and seeking for its hidden meanings, but none knows its hidden meanings save Allah. And those who are firmly grounded in knowledge say: "We believe in it; the whole of it (clear and unclear Verses) are from our Lord." And none receive admonition except men of understanding.

8. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)".

(They say): "Our Lord! Let not our hearts deviate (from the truth) after You have guided us, and grant us mercy from You. Truly, You are the Bestower."

9. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Our Lord! Verily, it is You Who will gather mankind together on the Day about which there is no doubt. Verily, Allah never breaks His Promise".

TAFSIR AL-MUYASSAR

ini, seluruhnya datang dari sisi Tuhan kami melalui lisan Rasul-Nya Muhammad ﷺ, mereka mengembalikan ayat-ayat *mutasyabihat* kepada *muhkamat*. Yang memahami, mengerti dan merenungkan ayat-ayat Allah dengan benar hanyalah orang-orang yang berakal lurus.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا ...

8. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membelokkan hati kami dari iman setelah Engkau melimpahkan hidayah kepada kami kepada agama-Mu, berikanlah kepada kami rahmat yang luas dari karunia-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Memberi; banyak karunia dan pemberian-Nya, Engkau memberi siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan.

رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ ...

9. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mengakui dan bersaksi bahwa Engkau akan mengumpulkan manusia di suatu hari yang tidak diragukan, yaitu Hari Kiamat. Karena sesungguhnya Engkau tidak menyelisihi janji kepada para hamba-Mu.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari ar-Rabi' bahwa serombongan orang Nasrani datang kepada Nabi ﷺ, mereka mendebat beliau tentang Isa, maka Allah menurunkan, *"Allah, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya..."* maka ayat ini diturunkan berikut delapan ayat sesudahnya.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُم
مِّنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠﴾ كَدَأْبِ آلِ
فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۗ
وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾ قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ
وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٢﴾ قَدْ كَانَ
لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا ۖ فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُم مِّثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ
يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَن يَشَاءُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ ﴿١٣﴾ زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ
وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَاللَّهُ عِندَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ﴿١٤﴾ قُلْ
أَؤُنَبِّئُكُم بِخَيْرٍ مِّن ذَٰلِكُمْ ۚ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ
تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ
وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾

TERJEMAH

10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,

Verily, those who disbelieve, neither their properties nor their offspring will avail them whatsoever against Allah; and it is they who will be fuel of the Fire.

11. (keadaan mereka) adalah sebagai keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat Kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

Like the behaviour of the people of Fir'aun (Pharaoh) and those before them; they belied Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), so Allah seized (destroyed) them for their sins. And Allah is Severe in punishment.

12. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam Neraka Jahannam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya".

Say (O Muhammad ﷺ) to those who disbelieve: "You will be defeated and gathered together to Hell, and worst indeed is that place to rest."

13. Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yang telah bertemu (bertempur)[186]. Segolongan berperang di jalan Allah dan (segolongan) yang lain kafir yang dengan mata kepala melihat (seakan-akan) orang-orang muslimin dua kali jumlah mereka. Allah menguatkan dengan bantuan-Nya siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada

186 Pertemuan dua golongan itu -antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin- terjadi dalam perang Badar. Badar nama suatu tempat yang terletak antara Mekah dengan Madinah di mana terdapat mata air.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

10. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari dan menolak agama yang haq, harta dan anak-anak mereka tidak akan bisa membantu mereka untuk selamat dari adzab Allah sedikit pun bila adzab tersebut menimpa mereka di dunia. Ia juga tidak akan melindungi mereka darinya di akhirat dan mereka adalah bahan bakar api Neraka di Hari Kiamat.

كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ ...

11. Keadaan orang-orang kafir dalam pendustaan mereka dan apa yang menimpa mereka adalah seperti keadaan keluarga Fir'aun dan orang-orang kafir sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah yang jelas, maka Allah menghukum mereka dengan segera disebabkan oleh pengingkaran dan pendustaan mereka. Dan Allah adalah pemilik siksa yang keras atas siapa yang kafir kepada-Nya dan mendustakan rasul-rasul-Nya.

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ...

12. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang kafir dari orang-orang Yahudi dan lainnya yang meremehkan kemenanganmu di Badar, "Sesungguhnya kalian akan dikalahkan di dunia dan akan mati di atas kekufuran, lalu digiring ke api Neraka Jahannam yang akan menjadi tempat tidur kalian selama-lamanya, dan ia adalah seburuk-buruk tempat tidur."

قَدْ كَانَ لَكُمْ آيَةٌ ...

13. Sungguh telah ada bagi kalian wahai orang-orang Yahudi yang sombong lagi ingkar bukti yang agung pada dua kelompok yang

TERJEMAH

yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai mata hati.

There has already been a sign for you (O Jews) in the two armies that met (in combat i.e. the battle of Badr): One was fighting in the Cause of Allah, and as for the other (they) were disbelievers. They (the believers) saw them (the disbelievers) with their own eyes twice their number (although they were thrice their number). And Allah supports with His Victory whom He pleases. Verily, in this is a lesson for those who understand.

14. Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[187] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Beautified for men is the love of things they covet; women, children, much of gold and silver (wealth), branded beautiful horses, cattle and well-tilled land. This is the pleasure of the present world's life; but Allah has the excellent return (Paradise with flowing rivers, etc.) with Him.

15. Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?" Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

187. Yang dimaksud binatang ternak di sini ialah binatang-binatang yang termasuk jenis unta, lembu, kambing, dan biri-biri.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berperang di medan Badar; kelompok yang berperang demi membela agama Allah, mereka adalah Muhammad dan para sahabatnya, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok yang kafir kepada Allah, berperang demi membela kebatilan. Mereka melihat jumlah orang-orang mukmin dua kali lipat jumlah mereka dengan mata kepala mereka. Allah menjadikan hal itu sebagai sebab kemenangan bagi kaum muslimin atas mereka dan Allah memberikan kemenangan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Sesungguhnya peristiwa yang terjadi tersebut mengandung pelajaran bagi orang-orang yang memiliki pandangan hati yang tajam yang mengetahui hukum dan perbuatan-perbuatan Allah.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوٰتِ ...

14. Dijadikan indah bagi manusia kecintaan terhadap hawa nafsu kepada kaum wanita, anak-anak dan harta yang banyak berupa emas dan perak, kuda-kuda yang bagus, binatang ternak; unta, sapi dan kambing, tanah yang disiapkan untuk bercocok tanam, semua itu adalah perhiasan kehidupan dunia yang fana, sementara di sisi Allah tersedia tempat kembali dan pahala yang baik, yaitu surga.

قُلْ أَؤُنَبِّئُكُمْ ...

15. Katakanlah wahai Rasul, apakah kalian berkenan bila aku kabarkan sesuatu yang lebih baik daripada apa yang dijadikan indah bagi manusia di dunia ini? Siapa yang menjaga Allah dan takut kepada hukuman-Nya baginya surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawah istana-istananya dan pohon-pohonnya,

TERJEMAH

Say: "Shall I inform you of things far better than those? For Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2) there are Gardens (Paradise) with their Lord, underneath which rivers flow. Therein (is their) eternal (home) and Azwajun Mutahharatun (purified mates or wives) [i.e. they will have no menses, urine, or stool, etc.], And Allah will be pleased with them. And Allah is All-Seer of the (His) slaves".

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka kekal di dalamnya. Di dalam sana mereka mendapatkan pasangan-pasangan yang suci dari haid dan nifas, dari akhlak buruk dan mereka mendapatkan apa yang lebih agung dari hal itu, yaitu ridha Allah. Allah mengetahui rahasia-rahasia makhluk-Nya, mengetahui keadaan-keadaan mereka dan akan membalas mereka atas hal itu.

ASBABUN NUZUL

"Katakanlah kepada orang-orang yang kafir, 'Kamu pasti akan dikalahkan..." Ayat 12. Abu Dawud dalam *Sunan*nya dan al-Baihaqi dalam ad-Dalaail meriwayatkan dari jalan Ibnu Ishaq dari Muhammad bin Abu Muhammad dari Said atau Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa ketika Rasulullah ﷺ menang di perang Badar dan beliau pulang ke Madinah, beliau mengumpulkan orang-orang Yahudi di pasar Bani Qainuqa', beliau bersabda, *"Wahai orang-orang Yahudi, masuklah Islam sebelum kalian mendapatkan apa yang didapatkan oleh orang-orang Quraisy."* Mereka menjawab, "Wahai Muhammad, janganlah kamu membanggakan dirimu hanya karena kamu bisa mengalahkan orang-orang Quraisy yang tidak berpengalaman dan tidak mengetahui bagaimana berperang, kalau kamu berperang melawan kami niscaya kamu baru tahu bahwa kami adalah orang-orang yang sebenarnya dan kamu akan merasakan bahwa kamu tidak berperang seperti berperang melawan kami." Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah kepada orang-orang yang kafir, 'Kamu pasti akan dikalahkan."* Sampai kepada firman Allah, *"Bagi orang-orang yang mempunyai mata hati."* Ayat 12-13

Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Ikrimah berkata, Finhas al-Yahudi berkata pada perang Badar, "Janganlah Muhammad sombong karena telah membunuh dan mengalahkan orang-orang Quraisy yang tidak pandai berperang." Maka ayat ini turun.

الَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ اِنَّنَآ اٰمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ۚ ﴿١٦﴾ الصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰدِقِيْنَ وَالْقٰنِتِيْنَ
وَالْمُنْفِقِيْنَ وَالْمُسْتَغْفِرِيْنَ بِالْاَسْحَارِ ﴿١٧﴾ شَهِدَ
اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۙ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَاُولُوا الْعِلْمِ قَآئِمًۢا بِالْقِسْطِ ؕ
لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿١٨﴾ اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ
اللّٰهِ الْاِسْلَامُ ؗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْۢ
بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ؕ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاٰيٰتِ
اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾ فَاِنْ حَآجُّوْكَ فَقُلْ اَسْلَمْتُ
وَجْهِيَ لِلّٰهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ ؕ وَقُلْ لِّلَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ وَالْاُمِّيّٖنَ
ءَاَسْلَمْتُمْ ؕ فَاِنْ اَسْلَمُوْا فَقَدِ اهْتَدَوْا ۚ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا
عَلَيْكَ الْبَلٰغُ ؕ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ ع
بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۙ وَّيَقْتُلُوْنَ
الَّذِيْنَ يَاْمُرُوْنَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ ۙ فَبَشِّرْهُمْ
بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٢١﴾ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ
فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۖ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٢٢﴾

TERJEMAH

16. (Yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"

Those who say: "Our Lord! We have indeed believed, so forgive us our sins and save us from the punishment of the Fire."

17. (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur[188].

(They are) those who are patient ones, those who are true (in Faith, words, and deeds), and obedient with sincere devotion in worship to Allah. Those who spend [give the Zakat and alms in the Way of Allah] and those who pray and beg Allah's Pardon in the last hours of the night.

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu[189] (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Allah bears witness that La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), and the angels, and those having knowledge (also give this witness); (He is always) maintaining His creation in Justice. La ilah illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), the All-Mighty, the All-Wise.

19. Sesungguhnya agama (yang

188. Sahur: waktu sebelum fajar menyingsing mendekati subuh.

189. Ayat ini untuk menjelaskan martabat orang-orang berilmu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ ...

16. Para hamba yang bertakwa itu berkata, "Sesungguhnya kami beriman kepada-Mu, kami mengikuti Rasul-Mu Muhammad ﷺ, maka hapuskanlah dosa-dosa yang kami lakukan dan selamatkanlah kami dari api neraka."

اَلصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰدِقِيْنَ ...

17. Mereka adalah orang-orang yang sabar menjalankan ketaatan-ketaatan, sabar menjauhi kemaksiatan-kemaksiatan dan sabar menghadapi takdir-takdir Allah yang menyakitkan. Mereka jujur dalam perkataan dan perbuatan, melakukan ketaatan yang sempurna, berinfak secara rahasia dan terbuka, memohon ampun di waktu sahur, karena waktu tersebut adalah waktu diterima dan dijawabnya permohonan.

شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ...

18. Allah bersaksi bahwa Dia pemilik tunggal ilahiyah, Dia menyandingkan kesaksian-Nya dengan kesaksian para malaikat dan ahli ilmu atas obyek kesaksian paling besar, yaitu tauhid Allah ﷻ dan penegakannya dengan keadilan. Tiada Tuhan yang haq kecuali Dia yang Maha Perkasa di mana tidak ada sesuatu yang menolak kehendak-Nya, Mahabijaksana dalam perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan-Nya.

اِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللّٰهِ الْاِسْلَامُ ...

19. Sesungguhnya agama yang Dia ridhai untuk makhlukNya dan karena Dia mengutus rasul-rasul-Nya, di mana Dia tidak menerima

TERJEMAH

diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi al-Kitab[190] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Truly, the religion with Allah is Islam. Those who were given the Scripture (Jews and Christians) did not differ except, out of mutual jealousy, after knowledge had come to them. And whoever disbelieves in the Ayat (proofs, evidences, verses, signs, revelations, etc.) of Allah, then surely, Allah is Swift in calling to account.

20. Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi al-Kitab dan kepada orang-orang yang *ummi*[191]: "Apakah kamu (mau) masuk Islam". Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

So if they dispute with you (Muhammad

190. Maksudnya ialah Kitab-Kitab yang diturunkan sebelum al-Qur'an.

191. *Ummi* artinya ialah orang yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan *ummi* ialah orang musyrik Arab yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian yang lain ialah orang-orang yang tidak diberi al-Kitab.

TAFSIR AL-MUYASSAR

agama selainnya, ia adalah Islam. Yaitu ketundukan kepada Allah semata dengan ketaatan dan penyerahan diri kepada-Nya dengan penghambaan, mengikuti rasul-rasul-Nya dalam agama yang dengannya Allah mengutus mereka di setiap zaman sampai mereka ditutup dengan Muhammad ﷺ. Allah tidak menerima agama dari siapa pun setelah dia diutus selain Islam yang dengannya Allah mengutusnya. Tidak terjadi perselisihan di kalangan ahli kitab, orang-orang Yahudi dan Nasrani, mereka terpecah belah menjadi beberapa aliran dan kelompok kecuali setelah hujjah Allah tegak atas mereka dengan diutusnya para rasul dan diturunkannya kitab-kitab, karena pelanggaran dan hasad demi mencari dunia. Barangsiapa mengingkari ayat-ayat Allah yang diturunkan dan tanda-tanda kebesaran-Nya yang menunjukkan *rububiyah* dan uluhiyah-Nya, maka sesungguhnya Allah Mahacepat hisab-Nya dan Dia akan membalas apa yang mereka kerjakan.

فَإِنْ حَآجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ ...

20. Bila ahli kitab mendebatmu wahai Rasul setelah hujjah Allah ditegakkan atas mereka, maka katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya aku telah mengikhlaskan diri kepada Allah semata, aku tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu. Demikian pula dengan orang-orang mukmin yang mengikutiku, mereka juga mengikhlaskan diri mereka kepada Allah dan tunduk kepada-Nya." Katakanlah kepada mereka, kepada orang-orang musyrikin Arab dan selain mereka, "Bila kalian masuk Islam maka kalian berjalan di

TERJEMAH

ﷺ) say: "I have submitted myself to Allah (in Islam), and (so have) those who follow me." And say to those who were given the Scripture (Jews and Christians) and to those who are illiterates (Arab pagans): "Do you (also) submit yourselves (to Allah in Islam)?" If they do, they are rightly guided; but if they turn away, your duty is only to convey the Message; and Allah is All-Seer of (His) slaves.

21. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memamg tak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yg pedih.

Verily! Those who disbelieve in the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah and kill the Prophets without right, and kill those men who order just dealings, ... announce to them a painful torment.

22. Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan mereka sekali-kali tidak memperoleh penolong.

They are those whose works will be lost in this world and in the Hereafter, and they will have no helpers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

atas jalan yang lurus, hidayah dan kebenaran, namun bila kalian berpaling maka hisab kalian kembali kepada Allah, tugasku hanyalah menyampaikan dan aku telah menyampaikan kepada kalian dan menegakkan hujjah atas kalian." Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya, tidak ada sesuatu pun dari perkara mereka yang samar bagi Allah.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ ...

21. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari bukti-bukti yang nyata dan apa yang dibawa oleh para rasul, membunuh para nabi Allah dengan cara yang zhalim tanpa hak, membunuh orang-orang yang menyeru kepada keadilan dan mengikuti jalan para nabi, sampaikan kepada mereka berita gembira berupa siksa yang pedih.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ ...

22. Mereka adalah orang-orang yang amal mereka batal di dunia dan di akhirat, amal mereka tidak diterima dan mereka tidak memiliki penolong yang bisa membantu mereka dari siksa Allah.

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ اُوْتُوْا نَصِيْبًا مِّنَ الْكِتٰبِ يُدْعَوْنَ اِلٰى كِتٰبِ
اللّٰهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلّٰى فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ وَهُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٢٣﴾
ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ اِلَّآ اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ ۖ وَّغَرَّهُمْ
فِيْ دِيْنِهِمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ﴿٢٤﴾ فَكَيْفَ اِذَا جَمَعْنٰهُمْ
لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيْهِ ۗ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ
لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٢٥﴾ قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ
مَنْ تَشَآءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ ۖ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَآءُ وَتُذِلُّ
مَنْ تَشَآءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٦﴾ تُوْلِجُ الَّيْلَ
فِي النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِي الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ
وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾
لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۚ وَمَنْ
يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللّٰهِ فِيْ شَيْءٍ اِلَّآ اَنْ تَتَّقُوْا مِنْهُمْ
تُقٰىةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗ وَاِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ ﴿٢٨﴾ قُلْ
اِنْ تُخْفُوْا مَا فِيْ صُدُوْرِكُمْ اَوْ تُبْدُوْهُ يَعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِي
السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٩﴾

TERJEMAH

23. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bahagian yaitu al-Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan hukum di antara mereka; kemudian sebahagian dari mereka berpaling, dan mereka selalu membelakangi (kebenaran).

Have you not seen those who have been given a portion of the Scripture? They are being invited to the Book of Allah to settle their dispute, then a party of them turn away, and they are averse.

24. Hal itu adalah karena mereka mengaku: "Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung". Mereka diperdayakan dalam agama mereka oleh apa yang selalu mereka ada-adakan.

This is because they say: "The Fire shall not touch us but for a number of days." And that which they used to invent regarding their religion has deceived them.

25. Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

How (will it be) when We gather them together on the Day about which there is no doubt (i.e. the Day of Resurrection). And each person will be paid in full what he has earned? And they will not be dealt with unjustly.

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ ...

23. Apakah kamu tidak melihat wahai Rasul sesuatu yang lebih aneh daripada keadaan orang-orang Yahudi itu, Allah ﷻ telah memberi mereka kitab dan mereka pun mengetahui bahwa apa yang kamu bawa adalah kebenaran, mereka diajak kepada apa yang tercantum di dalam kitab Allah, al-Qur`an, agar mereka menjadikannya sebagai penengah dalam perkara yang mereka perselisihkan. Bila ia tidak sejalan dengan hawa nafsu mereka, maka kebanyakan dari mereka menolaknya, karena sudah menjadi kebiasaan mereka, yaitu berpaling dari kebenaran.

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا ...

24. Sebab mereka berpaling dari kebenaran adalah keyakinan rusak di kalangan ahli kitab, bahwa mereka tidak disiksa kecuali beberapa hari saja. Keyakinan ini membuat mereka berani bersikap menentang Allah dan meremehkan agama-Nya serta bersikukuh di atas agama batil mereka di mana mereka tertipu olehnya.

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَاهُمْ ...

25. Lalu bagaimana keadaan mereka bila Allah mengumpulkan mereka untuk dihisab di suatu hari yang kejadiannya tidak diragukan lagi, yaitu Hari Kiamat, saat itu Allah menetapkan balasan untuk setiap orang atas apa yang dikerjakannya dan tidak seorang pun dari mereka dizhalimi?

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ ...

26. Ucapkanlah wahai Nabi kepada Tuhanmu

TERJEMAH

orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

Say (O Muhammad ﷺ): "O Allah! Possessor of the kingdom, You give the kingdom to whom You will, and You take the kingdom from whom You will, and You endue with honour whom You will, and You humiliate whom You will. In Your Hand is the good. Verily, You are Able to do all things.

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup[192]. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".

You make the night to enter into the day, and You make the day to enter into the night (i.e. increase and decrease in the hours of the night and the day during winter and summer), You bring the living out of the dead, and You bring the dead out of the living. And You give wealth and sustenance to whom You will, without limit (measure or account).

28. Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali[193] dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barangsiapa berbuat

192. Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. Dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan di antara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

193. Wali jamaknya auliyaa; berarti teman yang akrab, juga berarti pemimpin, pelindung atau penolong.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sebagai sebuah ungkapan doa kepada-Nya, "Wahai Tuhan yang memiliki seluruh kerajaan, Engkau-lah yang memberikan kerajaan, harta dan kekuasaan di bumi ini kepada mahkluk-Mu yang Engkau kehendaki. Engkau pula yang mengambilnya dari siapa yang Engkau kehendaki, Engkau memberikan kemuliaan di dunia dan di akhirat kepada siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau menimpakan kehinaan kepada siapa yang Engkau kehendaki pula. Di tangan-Mu kebaikan, sesungguhnya hanya Engkau yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ayat ini menetapkan sifat tangan bagi Allah ﷻ sesuai dengan keagungan-Nya ﷻ.

تُولِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ ...

27. Di antara bukti kekuasaan-Mu adalah bahwa Engkau memasukkan malam ke siang dan memasukkan siang ke malam, lalu yang ini menjadi panjang dan yang itu menjadi pendek. Engkau mengeluarkan yang hidup dari yang mati yang tidak memiliki kehidupan, seperti mengeluarkan tanaman dari bijinya, mukmin dari kafir. Engkau mengeluarkan yang mati dari yang hidup seperti telur dari ayam, dan Engkau memberi rizki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan.

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ ...

28. Allah melarang orang-orang mukmin untuk mengangkat orang-orang kafir sebagai wali-wali dengan memberikan kecintaan dan dukungan kepada mereka dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barangsiapa melakukan itu, maka dia telah berlepas dari Allah dan Allah juga berlepas darinya, kecuali bila kalian dalam keadaan lemah dan takut. Dalam kondisi

TERJEMAH

demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

Let not the believers take the disbelievers as Auliya (supporters, helpers, etc.) instead of the believers, and whoever does that will never be helped by Allah in any way, except if you indeed fear a danger from them. And Allah warns you against Himself (His Punishment), and to Allah is the final return.

29. Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Say (O Muhammad ﷺ): "Whether you hide what is in your breasts or reveal it, Allah knows it, and He knows what is in the heavens and what is in the earth. And Allah is Able to do all things."

TAFSIR AL-MUYASSAR

tersebut Allah ﷻ memberikan keringanan kepada kalian dalam melakukan perdamaian dengan mereka demi menghindari keburukan mereka sampai kalian memiliki kekuatan. Allah memperingatkan kalian terhadap diri-Nya, maka bertakwalah kepada-Nya dan takutlah kepada-Nya, hanya kepada Allah semata kembalinya seluruh makhluk untuk menghadapi hisab dan mendapatkan balasan.

قُلْ إِنْ تُخْفُوا ...

29. Katakanlah wahai Nabi kepada orang-orang yang beriman, "Bila kalian menyembunyikan apa yang terbetik di dalam hati kalian berupa loyalitas kepada orang-orang kafir dan dukungan kepada mereka, atau kalian menampakkan hal itu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi Allah, karena ilmu-Nya mencakup apa yang ada di langit dan di bumi, bagi-Nya kekuasaan sempurna atas segala sesuatu.

ASBABUN NUZUL

"Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi..." Ayat 23. Ibnu Abu Hatim dan Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ masuk rumah tempat kajian orang-orang Yahudi, lalu beliau mengajak mereka kepada Allah. Nuaim bin Amru dan al-Harts bin Zaid, salah seorang dari mereka berkata kepada beliau, "Di atas agama apa kamu hai Muhammad?" Nabi ﷺ menjawab, *"Di atas agama dan tuntunan Ibrahim."* Keduanya berkata, "Ibrahim adalah orang Yahudi." Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Kalau demikian kita rujuk kepada Taurat, ia yang akan mengadili kita."* Tetapi keduanya menolak, maka Allah menurunkan, *"Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bahagian yaitu Al-Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab...* Sampai kepada firman Allah, *"Mereka membuat kebohongan."*

"Katakanlah, 'Wahai Ilah yang mempunyai kerajaan..." Ayat 26. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Qatadah, ia berkata, "Dikatakan kepada kami bahwa Nabi ﷺ memohon kepada Allah agar kerajaan Romawi dan Persia diberikan kepada umatnya, maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Wahai Ilah yang mempunyai kerajaan..."*

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا ۚ وَمَا عَمِلَتْ
مِنْ سُوْٓءٍ ۚ تَوَدُّ لَوْ اَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهٗٓ اَمَدًا بَعِيْدًا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ
اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗ وَاللّٰهُ رَءُوْفٌۢ بِالْعِبَادِ ۝٣٠ قُلْ اِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَ اللّٰهَ
فَاتَّبِعُوْنِيْ يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ
۝٣١ قُلْ اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ ۚ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ
الْكٰفِرِيْنَ ۝٣٢ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰٓى اٰدَمَ وَنُوْحًا وَّاٰلَ اِبْرٰهِيْمَ
وَاٰلَ عِمْرٰنَ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ۙ ۝٣٣ ذُرِّيَّةًۢ بَعْضُهَا مِنْۢ بَعْضٍ ۗ وَاللّٰهُ
سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۚ ۝٣٤ اِذْ قَالَتِ امْرَاَتُ عِمْرٰنَ رَبِّ اِنِّيْ نَذَرْتُ لَكَ
مَا فِيْ بَطْنِيْ مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ ۚ اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۝٣٥ فَلَمَّا
وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ اِنِّيْ وَضَعْتُهَآ اُنْثٰى ۗ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ ۗ
وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْاُنْثٰى ۚ وَاِنِّيْ سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَاِنِّيْٓ اُعِيْذُهَا بِكَ
وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ۝٣٦ فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُوْلٍ
حَسَنٍ وَّاَنْۢبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا ۙ وَّكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۗ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا
زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ ۙ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا ۚ قَالَ يٰمَرْيَمُ اَنّٰى لَكِ هٰذَا ۗ
قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَرْزُقُ مَنْ يَّشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝٣٧

TERJEMAH

30. Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

On the Day when every person will be confronted with all the good he has done, and all the evil he has done, he will wish that there were a great distance between him and his evil. And Allah warns you against Himself (His Punishment) and Allah is full of Kindness to the (His) slaves.

31. Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Say (O Muhammad ﷺ to mankind): "If you (really) love Allah then follow me (i.e. accept Islamic Monotheism, follow the Quran and the Sunnah), Allah will love you and forgive you of your sins. And Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful."

32. Katakanlah: "Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir".

Say (O Muhammad ﷺ): "Obey Allah and the Messenger (Muhammad ﷺ)." But if they turn away, then Allah does not like the disbelievers.

33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing),

Allah chose Adam, Nuh (Noah), the

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ ...

30. Di hari pembalasan, hari Kiamat, setiap jiwa akan mendapatkan balasan penuh dari kebaikan yang dikerjakannya yang selama ini dia nanti-nantikan. Demikian pula dengan amal keburukan, ia juga menantikan balasannya. Maka dia berharap seandainya antara dirinya dengan amal tersebut terdapat masa yang sangat jauh. Maka bersiap-siaplah menghadapi hari tersebut dan takutlah kalian kepada balasan Allah yang Maha Besar. Sekalipun siksa-Nya sangat keras, dia juga memiliki rahmat yang luas kepada hamba-hamba-Nya.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ ...

31. Katakanlah wahai Rasul, "Bila kalian menyintai Allah dalam arti yang sebenarnya, maka ikutilah aku dan berimanlah kepadaku lahir dan batin, niscaya Allah akan mencintai kalian dan menghapus dosa-dosa kalian. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun terhadap dosa-dosa dari para hamba-Nya yang beriman dan Maha Penyayang kepada mereka.

Ayat ini merupakan vonis tegas atas siapa pun yang mengaku mencintai Allah ﷻ namun tidak mengikuti Nabi-Nya Muhammad ﷺ dengan sebenar-benarnya, menaatinya dalam perintah dan larangannya, dia adalah pendusta dalam klaimnya sehingga dia mengikuti Rasul ﷺ dalam arti yang sebenarnya.

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ...

32. Katakanlah wahai Rasul, "Taatilah Allah dengan mengikuti kitab-Nya, taatilah Rasul dengan mengikuti sunnahnya dalam kehidupannya dan sesudah kematiannya." Bila mereka berpaling darimu dan tetap bersikukuh

TERJEMAH

family of Ibrahim (Abraham) and the family of 'Imran above the 'Alamin (mankind and jinns) (of their times).

34. (sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (keturunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Offspring, one of the other, and Allah is the All-Hearer, All-Knower.

35. (Ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shalih dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

(Remember) when the wife of 'Imran said: "O my Lord! I have vowed to You what (the child that) is in my womb to be dedicated for Your services (free from all worldly work; to serve Your Place of worship), so accept this, from me. Verily, You are the All-Hearer, the All-Knowing."

36. Maka tatkala isteri Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesunguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada setan yang terkutuk."

Then when she delivered her [child Maryam (Mary)], she said: "O my Lord!

TAFSIR AL-MUYASSAR

di atas kekufuran dan kesesatan yang mereka pegang selama ini, maka mereka tidak pantas mendapatkan kecintaan dari Allah karena Allah tidak mencintai orang-orang kafir.

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ ...

33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran dan menjadikan mereka orang-orang yang terbaik di zaman mereka.

ذُرِّيَّةً بَعْضُهَا مِن بَعْضٍ ...

34. Para Nabi dan para Rasul merupakan silsilah kesucian yang bersambung dalam keikhlasan kepada Allah, mentauhidkan-Nya dan mengamalkan wahyu-Nya. Allah Maha Mendengar kata-kata hamba-Nya, Maha Mengetahui perbuatan mereka dan akan membalas mereka atasnya.

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ ...

35. Ingatlah wahai Rasul perkara Maryam, ibunya dan putranya Isa, agar kamu bisa menyanggah pihak yang mengklaim ketuhanan Isa atau bahwa dia anak Allah ﷻ. Saat istri Imran berkata ketika dia sedang hamil, "Ya Rabbi, sesungguhnya aku menjadikan untuk-Mu apa yang ada dalam rahimku secara ikhlas kepada-Mu, agar dia berkhidmat untuk Baitul Maqdis, maka terimalah dariku, sesungguhnya hanya Engkau semata yang Maha Mendengarkan doaku dan Maha Mengetahui niatku."

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا ...

36. Manakala kehamilannya sempurna dan dia melahirkan anaknya, dia berkata, "Ya Rabbi, sesungguhnya aku melahirkan bayi perempuan, ia tidak layak menjadi pelayan

TERJEMAH

I have delivered a female child," - and Allah knew better what she delivered, - "And the male is not like the female, and I have named her Maryam (Mary), and I seek refuge with You (Allah) for her and for her offspring from Shaitan (Satan), the outcast."

37. Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.

So her Lord (Allah) accepted her with goodly acceptance. He made her grow in a good manner and put her under the care of Zakariya (Zachariya). Every time he entered Al-Mihrab to (visit) her , he found her supplied with sustenance. He said: "O Maryam (Mary)! From where have you got this?" She said, "This is from Allah." Verily, Allah provides sustenance to whom He wills, without limit."

TAFSIR AL-MUYASSAR

Baitul Maqdis." Allah lebih mengetahui apa yang dia lahirkan dan Allah akan menjadikannya memegang suatu urusan penting. Dia berkata, "Laki-laki yang aku ingin agar dia berkhidmat untuk Baitul Maqdis tidak sama dengan wanita dalam hal itu, karena laki-laki lebih kuat dan bisa lebih menunaikan kewajiban berkhidmat. Sesungguhnya aku menamakannya Maryam dan sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu untuknya dan anak keturunannya dari setan yang terusir dari rahmat-Mu."

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ ...

37. Maka Allah menjawab doanya, menerima nadzarnya dengan penerimaan yang terbaik, memayungi Maryam putrinya dengan penjagaan, menyampaikan berita gembira kepadanya bahwa pengasuhnya adalah Zakariya. Maka Zakariya mengizinkan Maryam untuk tinggal di tempat ibadahnya. Setiap kali Zakariya masuk ke tempat tersebut, dia melihat rizki di sisi Maryam dalam keadaan siap dan nikmat, maka dia berkata, "Wahai Maryam, dari mana kamu mendapatkan rizki yang baik ini?" Dia menjawab, "Dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah dengan karunia-Nya memberikan rizki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari makhluk-Nya tanpa perhitungan."

ASBABUN NUZUL

"Katakanlah, 'Jika kamu benar-benar mencintai Allah..." Ayat 31. Ibnul Mundzir meriwayatkan dari al-Hasan, ia berkata, "Ada suatu kaum yang berkata pada masa Nabi kita ﷺ, Demi Allah wahai Muhammad kami menyintai Rabb kami.' Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku."*

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهٗ ۚ قَالَ رَبِّ هَبْ لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ ذُرِّيَّةً
طَيِّبَةً ۚ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَآءِ ﴿٣٨﴾ فَنَادَتْهُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَهُوَ قَآئِمٌ
يُّصَلِّيْ فِي الْمِحْرَابِ ۙ اَنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيٰى مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِّنَ
اللّٰهِ وَسَيِّدًا وَّحَصُوْرًا وَّنَبِيًّا مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٣٩﴾ قَالَ رَبِّ
اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَاَتِيْ عَاقِرٌ ۭ قَالَ
كَذٰلِكَ اللّٰهُ يَفْعَلُ مَا يَشَآءُ ﴿٤٠﴾ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّيْٓ اٰيَةً ۭ
قَالَ اٰيَتُكَ اَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلٰثَةَ اَيَّامٍ اِلَّا رَمْزًا ۭ وَاذْكُرْ
رَّبَّكَ كَثِيْرًا وَّسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْاِبْكَارِ ﴿٤١﴾ ع وَاِذْ قَالَتِ
الْمَلٰٓئِكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفٰىكِ
عَلٰي نِسَآءِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٢﴾ يٰمَرْيَمُ اقْنُتِيْ لِرَبِّكِ وَاسْجُدِيْ
وَارْكَعِيْ مَعَ الرّٰكِعِيْنَ ﴿٤٣﴾ ذٰلِكَ مِنْ اَنْۢبَآءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهِ
اِلَيْكَ ۭ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يُلْقُوْنَ اَقْلَامَهُمْ اَيُّهُمْ يَكْفُلُ
مَرْيَمَ ۠ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يَخْتَصِمُوْنَ ﴿٤٤﴾ اِذْ قَالَتِ
الْمَلٰٓئِكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ ۠ اسْمُهُ الْمَسِيْحُ
عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيْهًا فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ ۙ ﴿٤٥﴾

TERJEMAH

38. Di sanalah Zakariya mendo'a kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa".

At that time Zakariya (Zachariya) invoked his Lord, saying: "O my Lord! Grant me from You, a good offspring. You are indeed the All-Hearer of invocation."

39. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan kalimat[194] (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang shalih".

Then the angels called him, while he was standing in prayer in Al-Mihrab (a praying place or a private room), (saying): "Allah gives you glad tidings of Yahya (John), confirming (believing in) the Word from Allah [i.e. the creation of 'Iesa (Jesus) , the Word from Allah ("Be!" - and he was!)], noble, keeping away from sexual relations with women, a Prophet, from among the righteous."

40. Zakariya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isteriku pun seorang yang mandul?". Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

He said: "O my Lord! How can I have a son when I am very old, and my wife is barren?" Allah said: "Thus Allah does what He wills."

194. Maksudnya: membenarkan kedatangan seorang nabi yang diciptakan dengan kalimat "kun" (jadilah) tanpa bapak yaitu nabi 'Isa عليه السلام.

TAFSIR AL-MUYASSAR

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ...

38. Manakala Zakariya melihat karomah Allah kepada Maryam dalam bentuk rizki dan karunia, maka dia memanjatkan doa kepada Tuhannya, dia berkata, "Ya Allah, berikanlah kepadaku seorang anak yang shalih lagi penuh berkah dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa orang yang berdoa kepada-Mu."

فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ ...

39. Lalu malaikat memanggilnya saat dia berdiri di hadapan Allah di tempat shalatnya, sedang berdoa kepada-Nya, "Sesungguhnya Allah mengabarkan sebuah berita gembira kepadamu, yakni bahwa kamu akan diberi rizki seorang anak bernama Yahya yang membenarkan kalimat dari Allah, yaitu Isa putra Maryam. Yahya akan menjadi sayyid di antara kaumnya, memiliki kedudukan tinggi lagi mulia dan terjaga sehingga tidak melakukan dosa-dosa dan hawa nafsu yang merugikan. Dia juga menjadi seorang Nabi termasuk orang-orang yang mencapai derajat keshalihan tertinggi."

قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ ...

40. Zakariya menjawab dengan penuh ketakjuban dan kebahagiaan, "Ya Rabbi, bagaimana aku bisa mempunyai anak, sementara aku sudah sangat tua sekali dan istriku sendiri adalah wanita mandul yang tidak melahirkan?" Allah menjawab, "Demikianlah, Allah melakukan apa yang Dia kehendaki berupa perbuatan-

TERJEMAH

41. Berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

He said: "O my Lord! Make a sign for me." Allah said: "Your sign is that you shall not speak to mankind for three days except with signals. And remember your Lord much (by praising Him again and again), and glorify (Him) in the afternoon and in the morning."

42. Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).

And (remember) when the angels said: "O Maryam (Mary)! Verily, Allah has chosen you, purified you (from polytheism and disbelief), and chosen you above the women of the 'Alamin (mankind and jinns) (of her lifetime)."

43. Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk[195].

O Mary! "Submit yourself with obedience to your Lord (Allah, by worshipping none but Him Alone) and prostrate yourself, and Irka'i (bow down etc.) along with Ar-Raki'un (those who bow down etc.)."

44. Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara

195. Bersembahyanglah dengan berjamaah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

perbuatan yang menakjubkan yang keluar dari kebiasaan."

قَالَ رَبِّ اجْعَل لِّيٓ ءَايَةً ...

41. Zakariya berkata, "Ya Rabbi, berikanlah tanda untukku yang dengannya aku bisa mengetahui bahwa aku akan mempunyai anak, agar aku bisa berbahagia dan gembira." Allah menjawab, "Tanda yang kamu minta itu adalah bahwa kamu tidak bisa berbicara kepada orang-orang selama tiga hari kecuali dengan isyarat, sekalipun kamu adalah orang yang sehat dan bisa berbicara. Selama itu perbanyaklah berdzikir kepada Allah, shalatlah untuk-Nya di awal dan di akhir siang."

وَإِذْ قَالَتِ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ ...

42. Ingatlah wahai Rasul ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam, sesungguhnya Allah memilihmu untuk menaati-Ku, menyucikanmu dari akhlak-akhlak tercela dan memilihmu di atas kaum wanita dunia di zamanmu."

يَٰمَرْيَمُ ٱقْنُتِى لِرَبِّكِ ...

43. Wahai Maryam, teruslah taat kepada Tuhanmu, berdirilah dengan kekhusu'an dan tawadhu', sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku' sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat-nikmat-Nya yang Dia berikan kepadamu.

ذَٰلِكَ مِنْ أَنۢبَآءِ ٱلْغَيْبِ ...

44. Kisah-kisah yang Kami sampaikan kepadamu itu wahai Rasul termasuk berita-berita ghaib yang Allah wahyukan

TERJEMAH

Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa.

This is a part of the news of the Ghaib (unseen, i.e. the news of the past nations of which you have no knowledge) which We inspire you with (O Muhammad ﷺ). You were not with them, when they cast lots with their pens as to which of them should be charged with the care of Maryam (Mary); nor were you with them when they disputed.

45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat[196] (yang datang) daripada-Nya, namanya al-Masih 'Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

(Remember) when the angels said: "O Maryam (Mary)! Verily, Allah gives you the glad tidings of a Word ["Be!" - and he was! i.e. 'Iesa (Jesus) the son of Maryam (Mary)] from Him, his name will be the Messiah 'Iesa (Jesus), the son of Maryam (Mary), held in honour in this world and in the Hereafter, and will be one of those who are near to Allah."

196 Lihat not. 194.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepadamu. Saat itu kamu tidak bersama mereka ketika mereka berbeda pendapat tentang siapa yang paling patut untuk menjadi penanggung jawab atas Maryam, terjadilah perselisihan di antara mereka. Maka mereka melakukan undian dengan melemparkan pena-pena mereka, maka Zakariya mendapatkan undian, sehingga dia beruntung bisa menjadi penanggung jawab terhadap Maryam.

إِذْ قَالَتِ الْمَلَٰٓئِكَةُ ...

45. Wahai Nabi Allah, kamu tidak ada di sana saat para malaikat berkata, "Wahai Maryam, sesungguhnya Allah memberikan kabar gembira kepadamu seorang anak yang keberadaannya adalah dengan kalimat Allah, yakni Allah berfirman kepadanya, 'Jadilah.' Maka ia jadi. Namanya al-Masih Isa putra Maryam, dia mempunyai kedudukan yang agung di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang dekat kepada Allah di Hari Kiamat.

ASBABUN NUZUL

"Demikianlah, Kami membacakannya kepadamu..." Ayat 58. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari al-Hasan, ia berkata, "Dua orang rahib dari Najran datang kepada Rasulullah ﷺ, salah satu dari mereka berkata, "Siapa bapak Isa?" Rasulullah ﷺ tidak tergesa-gesa menjawab sehingga Allah memberikan jawabannya, maka turun kepada beliau, *"Demikianlah (kisah 'Isa), kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) al-Quran yang penuh hikmah."* Sampai kepada firman-Nya, *"Termasuk orang-orang yang ragu."* Ayat 58-60.

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَّمِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٤٦﴾
قَالَتْ رَبِّ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ وَلَدٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ ؕ قَالَ كَذٰلِكِ
اللّٰهُ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ؕ اِذَا قَضٰٓى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿٤٧﴾
وَيُعَلِّمُهُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ ۚ ﴿٤٨﴾
وَرَسُوْلًا اِلٰى بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ ۙ اَنِّيْ قَدْ جِئْتُكُمْ بِاٰيَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ ۙ
اَنِّيْٓ اَخْلُقُ لَكُمْ مِّنَ الطِّيْنِ كَهَيْـَٔةِ الطَّيْرِ فَاَنْفُخُ فِيْهِ
فَيَكُوْنُ طَيْرًا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۚ وَاُبْرِئُ الْاَكْمَهَ وَالْاَبْرَصَ
وَاُحْيِ الْمَوْتٰى بِاِذْنِ اللّٰهِ ۚ وَاُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَاْكُلُوْنَ وَمَا تَدَّخِرُوْنَ ۙ
فِيْ بُيُوْتِكُمْ ؕ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۚ ﴿٤٩﴾
وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَلِاُحِلَّ لَكُمْ
بَعْضَ الَّذِيْ حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِاٰيَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ ؗ
فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوْنِ ﴿٥٠﴾ اِنَّ اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ ؕ
هٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيْمٌ ﴿٥١﴾ ❁ فَلَمَّآ اَحَسَّ عِيْسٰى مِنْهُمُ
الْكُفْرَ قَالَ مَنْ اَنْصَارِيْٓ اِلَى اللّٰهِ ؕ قَالَ الْحَوَارِيُّوْنَ نَحْنُ
اَنْصَارُ اللّٰهِ ۚ اٰمَنَّا بِاللّٰهِ ۚ وَاشْهَدْ بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ ﴿٥٢﴾

نصف الحزب ٦

TERJEMAH

46. dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia termasuk di antara orang-orang yang shalih."

"He will speak to the people in the cradle and in manhood, and he will be one of the righteous."

47. Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.

She said: "O my Lord! How shall I have a son when no man has touched me." He said: "So (it will be) for Allah creates what He wills. When He has decreed something, He says to it only: "Be!" and it is.

48. Dan Allah akan mengajarkan kepadanya al-Kitab[197], Hikmah, Taurat dan Injil.

And He (Allah) will teach him ['Iesa (Jesus)] the Book and Al-Hikmah (i.e. the Sunnah, the faultless speech of the Prophets, wisdom, etc.), (and) the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel).

49. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang

197. Al-Kitab di sini ada yang menafsirkan dengan pelajaran menulis, dan ada pula yang menafsirkannya dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya selain Taurat dan Injil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ ...

46. Dia berbicara kepada manusia sekalipun dia masih bayi yang menyusu sebelum tiba saat untuk berbicara, dia mengajak mereka kepada Allah saat dia dewasa, saat kekuatannya sempurna dan kepemudaan lengkap dengan apa yang Allah wahyukan kepadanya. Dan ini adalah pembicaraan kenabian, dakwah dan bimbingan, dia termasuk golongan orang-orang shalih lagi mulia dalam perkataan dan perbuatannya.

قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي وَلَدٌ ...

47. Maryam merasa takjub terhadap perkara tersebut, maka dia berkata, "Mana mungkin aku bisa mempunyai anak, aku sendiri belum bersuami dan aku juga bukan perempuan nakal?" Malaikat menjawab kepadanya, "Apa yang akan terjadi padanya itu bukan sesuatu yang mustahil atas Tuhan yang Mahakuasa yang menciptakan apa yang Dia kehendaki dari ketiadaan. Bila Dia ingin menciptakan sesuatu, maka Dia hanya berfirman kepadanya, "Jadilah." Maka ia pun jadi.

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ ...

48. Allah mengajarkan kepadanya penulisan, ketepatan dalam bertutur kata dan berbuat dan Taurat yang Dia wahyukan kepada Musa serta Injil yang Allah turunkan kepadanya.

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ ...

49. Allah menjadikannya sebagai Rasul kepada Bani Israil, dia berkata kepada mereka, "Sesungguhnya aku datang kepada kalian dengan membawa bukti dari Tuhan kalian yang menunjukkan bahwa aku adalah utusan Tuhan kalian. Bukti itu adalah bahwa aku

TERJEMAH

buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.

And will make him [Iesa (Jesus)] a Messenger to the Children of Israel (saying): "I have come to you with a sign from your Lord, that I design for you out of clay, as it were, the figure of a bird, and breathe into it, and it becomes a bird by Allah's Leave; and I heal him who was born blind, and the leper, and I bring the dead to life by Allah's Leave. And I inform you of what you eat, and what you store in your houses. Surely, therein is a sign for you, if you believe.

50. Dan (aku datang kepadamu) membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang telah diharamkan untukmu, dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) daripada Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

And I have come confirming that which was before me of the Taurat (Torah), and to make lawful to you part of what was forbidden to you, and I have come to you with a proof from your Lord. So fear Allah and obey me.

51. Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus".

Truly! Allah is my Lord and your Lord, so worship Him (Alone). This is the Straight Path.

52. Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk

TAFSIR AL-MUYASSAR

membuat bentuk burung dari tanah basah, lalu aku meniupnya maka ia pun menjadi burung dalam arti sebenarnya dengan izin Allah. Aku menyembuhkan orang yang lahir dalam keadaan buta, orang yang berpenyakit sopak, aku menghidupkan siapa yang mati dengan izin Allah, aku mengabarkan kepada kalian apa yang kalian makan dan apa yang kalian simpan di rumah kalian. Sesungguhnya perkara-perkara besar ini di mana ia tidak dalam tataran kemampuan manusia benar-benar bukti bahwa aku adalah nabi dan utusan Allah, bila kalian membenarkan hujjah-hujjah Allah dan ayat-ayat-Nya, mengakui tauhid-Nya.

وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ ...

50. Aku datang kepada kalian dengan membenarkan apa yang dikandung oleh Taurat, dan agar aku menghalalkan untuk kalian dengan dasar wahyu dari Allah sebagian apa yang telah Dia haramkan atas kalian sebagai keringanan dari Allah dan rahmat kepada kalian. Aku datang kepada kalian dengan hujjah dari Tuhan kalian atas kebenaran apa yang aku katakan kepada kalian, maka bertakwalah kalian kepada Allah dan jangan menyelisihi perintah-Nya, taatilah aku dalam apa yang aku sampaikan kepada kalian dari Tuhan kalian.

إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ ...

51. Sesungguhnya Allah di mana aku mengajak kalian kepada-Nya adalah Tuhanku dan Tuhan kalian, maka sembahlah Dia. Aku dan kalian dalam perkara penghambaan dan ketundukan kepada-Nya adalah sama, inilah jalan yang lurus.

فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ ...

52. Manakala Isa merasakan kaumnya tetap

TERJEMAH

(menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.

Then when 'Iesa (Jesus) came to know of their disbelief, he said: "Who will be my helpers in Allah's Cause?" Al-Hawariun (the disciples) said: "We are the helpers of Allah; we believe in Allah, and bear witness that we are Muslims (i.e. we submit to Allah)."

TAFSIR AL-MUYASSAR

bersikukuh di atas kekufuran, dia memanggil sahabat-sahabatnya yang tulus, "Siapa yang akan bersamaku dalam menolong agama Allah?" Maka orang-orang yang setia kepadanya menjawab, "Kami adalah penolong-penolong Allah dan penyeru kepada-Nya, kami beriman kepada-Nya dan kami mengikutimu. Saksikanlah kami wahai Isa bahwa sesungguhnya kami menyerahkan diri kami kepada Allah dengan bertauhid dan ketaatan kepada-Nya."

ASBABUN NUZUL

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan al-Aufi dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ada beberapa orang Nasrani Najran datang kepada Nabi ﷺ, di antara mereka ada as-Sayyid dan al-Aqib, mereka berkata, "Mengapa kamu menyebut teman kami?" Nabi ﷺ menjawab, *"Siapa?"* Mereka berkata, "Isa, kamu menganggapnya sebagai hamba Allah." Nabi ﷺ menjawab, *"Benar."* Mereka berkata, "Apakah kamu melihat seperti Isa atau kamu diberi berita tentangnya?" Kemudian mereka keluar dari sisi Nabi ﷺ, maka datanglah Jibril, dia berkata, "Katakan kepada mereka jika mereka datang kepadamu, *"Sesungguhnya perumpamaan Isa di sisi Allah adalah sama dengan Adam.'* Sampai firman-Nya, *"Termasuk orang-orang yang meragukan."* Ayat 59-60.

Ibnu Saad dalam ath-Thabaqat meriwayatkan dari al-Azraq bin Qais, ia berkata, Nabi ﷺ didatangi oleh uskup Najran dan al-Aqib, Nabi ﷺ mengajak keduanya masuk Islam. Keduanya berkata, "Kami adalah orang-orang muslim sebelummu." Nabi ﷺ bersabda, *"Kalian berdusta. Ada tiga perkara yang menghalangi kalian masuk Islam: keyakinan kalian bahwa Allah mengangkat seorang anak, kalian makan daging babi dan sujud kalian kepada berhala."* Mereka berkata, "Siapa ayah dari Isa?" Rasulullah ﷺ tidak tahu harus menjawab apa sehingga Allah menurunkan, *"Sesungguhnya perumpamaan Isa di sisi Allah."* Sampai kepada firman-Nya, *"Dan sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana."* Maka Nabi ﷺ menantang keduanya ber*mulaanah* tetapi keduanya menolak dan bersedia membayar jizyah lalu keduanya pulang.

رَبَّنَآ اٰمَنَّا بِمَآ اَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُوْلَ فَاكْتُبْنَا مَعَ
الشّٰهِدِيْنَ ﴿٥٣﴾ وَمَكَرُوْا وَمَكَرَ اللّٰهُ ؕ وَاللّٰهُ خَيْرُ
الْمٰكِرِيْنَ ﴿٥٤﴾ ع اِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسٰٓى اِنِّيْ مُتَوَفِّيْكَ وَرَافِعُكَ
اِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَجَاعِلُ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْكَ
فَوْقَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۚ ثُمَّ اِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ
فَاَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيْمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ﴿٥٥﴾ فَاَمَّا الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا فَاُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيْدًا فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۫ وَمَا
لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٥٦﴾ وَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا
الصّٰلِحٰتِ فَيُوَفِّيْهِمْ اُجُوْرَهُمْ ؕ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٥٧﴾
ذٰلِكَ نَتْلُوْهُ عَلَيْكَ مِنَ الْاٰيٰتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ ﴿٥٨﴾ اِنَّ
مَثَلَ عِيْسٰى عِنْدَ اللّٰهِ كَمَثَلِ اٰدَمَ ؕ خَلَقَهٗ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ
لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿٥٩﴾ اَلْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِّنَ الْمُمْتَرِيْنَ ﴿٦٠﴾
فَمَنْ حَآجَّكَ فِيْهِ مِنْۢ بَعْدِ مَا جَآءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ
اَبْنَآءَنَا وَاَبْنَآءَكُمْ وَنِسَآءَنَا وَنِسَآءَكُمْ وَاَنْفُسَنَا وَاَنْفُسَكُمْ ؗ
ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَّعْنَتَ اللّٰهِ عَلَى الْكٰذِبِيْنَ ﴿٦١﴾

TERJEMAH

53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)".

Our Lord! We believe in what You have sent down, and we follow the Messenger ['Iesa (Jesus)]; so write us down among those who bear witness (to the truth i.e. La ilaha ill-Allah - none has the right to be worshipped but Allah).

54. Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.

And they (disbelievers) plotted [to kill 'Iesa (Jesus)], and Allah planned too. And Allah is the Best of the planners.

55. (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga Hari Kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan di antaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya".

And (remember) when Allah said: "O 'Iesa (Jesus)! I will take you and raise you to Myself and clear you [of the forged statement that 'Iesa (Jesus) is Allah's son] of those who disbelieve, and I will make those who follow you (Monotheists, who worship none but Allah) superior to those who disbelieve [in the Oneness of Allah, or disbelieve in some of His Messengers, e.g. Muhammad ﷺ, 'Iesa (Jesus), Musa

TAFSIR AL-MUYASSAR

رَبَّنَآ اٰمَنَّا بِمَآ اَنْزَلْتَ ...

53. Ya Tuhan kami, kami membenarkan Injil yang telah Engkau turunkan, kami mengikuti Rasul-Mu Isa عليه السلام, maka jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mengakui keesaan-Mu dan mengimani risalah para nabi-Mu. Dan mereka adalah umat Muhammad ﷺ yang bersaksi untuk para Rasul bahwa mereka telah menyampaikan kepada umat-umat mereka.

وَمَكَرُوْا وَمَكَرَ اللّٰهُ ...

54. Orang-orang kafir dari Bani Israil membuat makar terhadap Isa عليه السلام, mereka menyuruh seseorang untuk membunuhnya secara sembunyi-sembunyi. Maka Allah menjadikan seseorang mirip dengan Isa di mana orang tersebut akan menunjukkan Isa kepada mereka, lalu mereka menangkapnya, membunuhnya dan menyalibnya karena mereka mengira bahwa orang tersebut adalah Isa. Dan Allah adalah sebaik-baik pembuat rencana. Ini merupakan penetapan sifat *al-makru* bagi Allah ﷻ sesuai dengan kebesaran dan keagungan-Nya, ia adalah makar yang benar dan dalam rangka membalas makar orang-orang yang berbuat makar.

اِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسٰٓى ...

55. Allah membatalkan makar mereka saat Dia berfirman kepada Isa, "Sesungguhnya Aku memegangmu dari bumi sehingga mereka tidak bisa menimpakan keburukan kepadamu, dan mengangkatmu kepadaku dengan jasad dan ruhmu, menyelamatkanmu dari orang-orang yang kafir kepadamu, menjadikan orang-orang yang mengikutimu, yakni orang-orang yang berjalan di atas agamamu, beriman kepada apa yang kamu bawa dari Allah berupa agama dan

TERJEMAH

(Moses), etc., or in His Holy Books, e.g. the Taurat (Torah), the Injeel (Gospel), the Quran] till the Day of Resurrection. Then you will return to Me and I will judge between you in the matters in which you used to dispute."

56. Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong.

"As to those who disbelieve, I will punish them with a severe torment in this world and in the Hereafter, and they will have no helpers."

57. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shalih, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.

And as for those who believe (in the Oneness of Allah) and do righteous good deeds, Allah will pay them their reward in full. And Allah does not like the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

58. Demikianlah (kisah Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) al-Qur'an yang penuh hikmah.

This is what We recite to you (O Muhammad ﷺ) of the Verses and the Wise Reminder (i.e. the Quran).

59. Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kabar gembira tentang kehadiran Muhammad ﷺ dan mereka juga beriman kepada Muhammad setelah dia diutus, dan berpegang kepada syariatnya, unggul di atas orang-orang yang mengingkari kenabianmu sampai Hari Kiamat. Kemudian hanya kepadaKu tempat kembali kalian di hari pembalasan, lalu Aku akan menetapkan keputusan di antara kalian dalam perkara yang kalian perselisihkan terkait dengan perkara Isa.

فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا ...

56. Adapun orang-orang yang kafir kepada al-Masih dari kalangan orang-orang Yahudi atau orang-orang yang mengkultuskannya dari kalangan orang-orang Nasrani, maka Aku akan menyiksa mereka dengan keras di kehidupan dunia ini dengan kematian, terampasnya harta benda dan lenyapnya kekuasaan. Sedangkan di akhirat Aku menyiksa mereka dengan api neraka, mereka tidak mempunyai penolong yang menolong mereka dan menolak siksa Allah dari mereka.

وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا ...

57. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya, menjalankan amal-amal shalih, maka Allah akan memberi mereka pahala atas amal perbuatan mereka secara utuh tanpa dikurangi. Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat zhalim melalui kekufuran dan kesyirikan.

ذَٰلِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ ...

58. Apa yang Kami kisahkan kepadamu tentang Isa termasuk bukti nyata atas kebenaran risalahmu dan keabsahan al-Qur`an yang bijaksana yang membedakan antara yang haq

TERJEMAH

Verily, the likeness of 'Iesa (Jesus) before Allah is the likeness of Adam. He created him from dust, then (He) said to him: "Be!" - and he was.

60. (Apa yang telah Kami ceritakan itu), itulah yang benar, yang datang dari Tuhanmu, karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

(This is) the truth from your Lord, so be not of those who doubt.

61. Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya): "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita ber*mubahalah* kepada Allah dan kita minta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta[198].

Then whoever disputes with you concerning him ['Iesa (Jesus)] after (all this) knowledge that has come to you, [i.e. 'Iesa (Jesus)] being a slave of Allah, and having no share in Divinity) say: (O Muhammad ﷺ) "Come, let us call our sons and your sons, our women and your women, ourselves and yourselves - then we pray and invoke (sincerely) the Curse of Allah upon those who lie."

198. *Mubahalah* ialah masing-masing pihak diantara orang-orang yang berbeda pendapat mendoa kepada Allah dengan bersungguh-sungguh, agar Allah menjatuhkan laknat kepada pihak yang berdusta. Nabi mengajak utusan Nasrani Najran bermubahalah tetapi mereka tidak berani dan ini menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan yang batil, tiada kebimbangan dan keragu-raguan padanya.

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِندَ اللَّهِ ...

59. Perumpamaan penciptaan Allah terhadap Isa tanpa ayah adalah seperti penciptaan Adam tanpa ayah dan tanpa ibu. Karena Allah menciptakannya dari tanah, kemudian berfirman kepadanya, "Jadilah manusia." Maka ia pun jadi. Klaim Isa sebagai Tuhan hanya karena dia diciptakan tanpa ayah adalah klaim batil, Adam diciptakan tanpa ayah dan ibu, sementara semua orang sepakat bahwa dia adalah hamba di antara hamba-hamba Allah.

ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ ...

60. Kebenaran yang tidak mengandung keraguan tentang perkara Isa adalah apa yang datang kepadamu wahai Rasul dari Tuhanmu, maka peganglah keyakinanmu dan jangan membuat kepalsuan atas nama Allah, jangan menjadi orang-orang yang meragukan. Hal ini merupakan peneguhan dari Allah dan penenangan untuk Rasulullah ﷺ.

فَمَنْ حَآجَّكَ فِيهِ ...

61. Siapa yang membantahmu wahai Rasul tentang al-Masih Isa putra Maryam setelah kamu mendapatkan ilmu dari Allah tentang Isa, maka katakanlah kepada mereka, "Marilah kita sama-sama menghadirkan anak-anak kami dan anak-anak kalian, istri-istri kami dan istri-istri kalian, jiwa kami dan jiwa kalian, kemudian kita menghadap kepada Allah dengan berdoa kepada-Nya agar Dia menimpakan hukuman dan laknat-Nya atas orang-orang yang berdusta dalam kata-katanya, yang tetap bersikukuh di atas pengingkarannya."

إِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ إِلٰهٍ إِلَّا اللّٰهُ ۗ وَإِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٢﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللّٰهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٦٣﴾ ع
قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا إِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا
بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللّٰهِ ۗ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا
مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾ يَا أَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تُحَاجُّونَ فِي
إِبْرٰهِيمَ وَمَا أُنْزِلَتِ التَّوْرٰىةُ وَالْإِنْجِيلُ إِلَّا مِنْ بَعْدِهِ ۗ أَفَلَا
تَعْقِلُونَ ﴿٦٥﴾ هٰأَنْتُمْ هٰؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ
عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ ۚ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ
لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦٦﴾ مَا كَانَ إِبْرٰهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلٰكِنْ كَانَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا ۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٦٧﴾ إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ
بِإِبْرٰهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهٰذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا ۗ وَاللّٰهُ وَلِيُّ
الْمُؤْمِنِينَ ﴿٦٨﴾ وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يُضِلُّونَكُمْ ۗ
وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٦٩﴾ يَا أَهْلَ
الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيٰتِ اللّٰهِ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ﴿٧٠﴾

TERJEMAH

62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Verily! This is the true narrative [about the story of 'Iesa (Jesus)], and, La ilaha ill-Allah (none has the right to be worshipped but Allah, the One and the Only True God, Who has neither a wife nor a son). And indeed, Allah is the All-Mighty, the All-Wise.

63. Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesunguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.

And if they turn away (and do not accept these true proofs and evidences), then surely, Allah is All-Aware of those who do mischief.

64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Say (O Muhammad ﷺ): "O people of the Scripture (Jews and Christians): Come to a word that is just between us and you, that we worship none but Allah, and that we associate no partners with Him, and that none of us shall take others as lords besides Allah. Then, if they turn away, say: "Bear witness that we are Muslims."

65. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah[199] tentang hal

199. Orang Yahudi dan Nasrani masing-masing menganggap Ibrahim عليه السلام itu dari golongannya. Lalu Allah membantah mereka dengan alasan

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ

62. Sesungguhnya apa yang kami kabarkan kepadamu ini wahai Rasul tentang perkara Isa putra Maryam merupakan berita gembira yang tidak ada keraguan padanya. Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa dalam kerajaan-Nya, Maha Bijaksana dalam pengaturan dan perbuatan-Nya.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ ...

63. Bila mereka berpaling dan menolak membenarkanmu dan mengikutimu, maka mereka adalah orang-orang yang berbuat kerusakan, dan Allah Maha Mengetahui mereka dan akan membalas mereka atas itu.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ ...

64. Katakanlah wahai Rasul kepada ahli kitab dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani, "Marilah kita semuanya berpegang kepada kalimat yang adil lagi haq, yaitu hendaknya kita mengkhususkan ibadah hanya kepada-Nya dan tidak mengangkat sekutu apa pun bersama-Nya, baik berupa patung atau berhala atau salib atau thaghut atau selainnya, dan hendaknya sebagian dari kita tidak memberikan ketaatan kepada sebagian yang lain selain Allah." Bila mereka berpaling dari seruan yang baik ini, maka katakanlah kepada mereka wahai orang-orang beriman, "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang mukmin yang tunduk kepada Tuhan kami dengan ibadah dan keikhlasan.." Kalimat haq ini ditujukan kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, sebagaimana ia juga ditujukan kepada orang-orang yang seperti mereka.

TERJEMAH

Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?

O people of the Scripture (Jews and Christians)! Why do you dispute about Ibrahim (Abraham), while the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel) were not revealed till after him? Have you then no sense?

66. Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui[200], maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui[201]?; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

Verily, you are those who have disputed about that of which you have knowledge. Why do you then dispute concerning that which you have no knowledge? It is Allah Who knows, and you know not.

67. Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus[202] lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.

Ibrahim (Abraham) was neither a Jew nor a Christian, but he was a true Muslim Hanifa (Islamic Monotheism - to worship none but Allah Alone) and he was not of Al-Mushrikun.

68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad),

bahwa Ibrahim ﷺ itu datang sebelum mereka.

200. Yakni tentang Nabi Musa ﷺ, Isa ﷺ dan Muhammad ﷺ.

201. Yakni tentang hal Ibrahim ﷺ.

202. Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ ...

65. Wahai orang-orang yang menerima kitab dari Allah, dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani, bagaimana masing-masing dari kalian mengklaim bahwa Ibrahim memegang agama kalian, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan kecuali setelahnya? Apakah kalian tidak memahami kekeliruan klaim kalian, "Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang Yahudi atau Nasrani." Padahal kalian tahu bahwa Yahudi atau Nasrani hanya lahir beberapa zaman setelahnya?

هَٰٓأَنتُمۡ هَٰٓؤُلَآءِ حَٰجَجۡتُمۡ ...

66. Wahai kalian, kalian telah mendebat Rasulullah Muhammad ﷺ dalam perkara di mana kalian mempunyai ilmu tentangnya terkait dengan perkara agama kalian, yang kalian yakini kebenarannya dalam kitab kalian. Lalu mengapa kalian mendebatnya dengan sesuatu yang mana kalian tidak memiliki ilmu tentangnya terkait dengan Ibrahim? Allah mengetahui perkara-perkara sekalipun ia samar sedangkan kalian tidak mengetahui.

مَا كَانَ إِبۡرَٰهِيمُ يَهُودِيّٗا ...

67. Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan Nasrani, karena agama Yahudi dan Nasrani hanya terjadi sesudahnya. Akan tetapi Ibrahim adalah orang yang mengikuti perintah Allah dan menaati-Nya, menyerahkan diri-Nya kepada Allah dan bukan termasuk orang-orang musyrikin.

إِنَّ أَوۡلَى ٱلنَّاسِ ...

68. Sesungguhnya orang-orang yang berhak atas Ibrahim dan paling patut terhadapnya adalah orang-orang beriman kepadanya, mem-

TERJEMAH

dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

Verily, among mankind who have the best claim to Ibrahim (Abraham) are those who followed him, and this Prophet (Muhammad ﷺ) and those who have believed (Muslims). And Allah is the Wali (Protector and Helper) of the believers.

69. Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, padahal mereka (sebenarnya) tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak menyadarinya.

A party of the people of the Scripture (Jews and Christians) wish to lead you astray. But they shall not lead astray anyone except themselves, and they perceive not.

70. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah[203], padahal kamu mengetahui (kebenarannya).

O people of the Scripture! (Jews and Christians): "Why do you disbelieve in the Ayat of Allah, [the Verses about Prophet Muhammad ﷺ present in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] while you (yourselves) bear witness (to their truth)."

203. Yakni: ayat-ayat Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

benarkan risalahnya dan mengikutinya di atas agamanya, dan juga Nabi Muhammad ﷺ ini serta orang-orang yang beriman kepadanya, dan Allah adalah penolong bagi orang-orang yang beriman yang mengikuti syariat-Nya.

وَدَّتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ ...

69. Sekelompok orang-orang Yahudi dan Nasrani berharap bisa menyesatkan kalian wahai kaum muslimin dari Islam, padahal mereka tidak menyesatkan kecuali diri mereka sendiri dan para pengikut mereka. Namun mereka tidak menyadari hal itu dan tidak mengetahui.

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ ...

70. Wahai orang-orang yang diberi Taurat dan Injil, mengapa kalian mengingkari ayat-ayat Allah yang Dia turunkan kepada Rasul-rasul-Nya di dalam kitab-kitab kalian, dan di dalamnya terdapat keterangan bahwa Muhammad adalah rasul yang dinanti-nantikan, dan bahwa apa yang dia bawa kepada kalian adalah kebenaran, sementara kalian mengakui hal itu? Akan tetapi kalian justru mengingkarinya.

ASBABUN NUZUL

"Hai ahli kitab, mengapa kamu bantah membantah..." Ayat 65. Ibnu Ishaq meriwayatkan dengan sanadnya yang berulang-ulang kepada Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Nasrani Najran dan Para rahib Yahudi berkumpul di sisi Rasulullah ﷺ, lalu mereka berselisih di hadapan beliau, para rahib berkata, 'Ibrahim adalah orang Yahudi.' Orang-orang Nasrani berkata, 'Ibrahim adalah Nasrani.' Maka Allah menurunkan, *"Hai ahli kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim."* Ayat 65. Diriwayatkan oleh al-Baihaqi dalam ad-Dalail.

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَلْبِسُوْنَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوْنَ الْحَقَّ
وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٧١﴾ وَقَالَتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اٰمِنُوْا ع
بِالَّذِيْٓ اُنْزِلَ عَلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَجْهَ النَّهَارِ وَاكْفُرُوْٓا اٰخِرَهٗ
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ﴿٧٢﴾ وَلَا تُؤْمِنُوْٓا اِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِيْنَكُمْ ۭ قُلْ اِنَّ
الْهُدٰى هُدَى اللّٰهِ ۙ اَنْ يُّؤْتٰٓى اَحَدٌ مِّثْلَ مَآ اُوْتِيْتُمْ اَوْ يُحَاۗجُّوْكُمْ
عِنْدَ رَبِّكُمْ ۭ قُلْ اِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللّٰهِ ۚ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۗءُ ۭ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ
عَلِيْمٌ ۙ ﴿٧٣﴾ يَّخْتَصُّ بِرَحْمَتِهٖ مَنْ يَّشَاۗءُ ۭ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ
الْعَظِيْمِ ﴿٧٤﴾ وَمِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ مَنْ اِنْ تَاْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ ع
يُّؤَدِّهٖٓ اِلَيْكَ ۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ اِنْ تَاْمَنْهُ بِدِيْنَارٍ لَّا يُؤَدِّهٖٓ اِلَيْكَ اِلَّا
مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَاۗىِٕمًا ۭ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْاُمِّيّٖنَ
سَبِيْلٌ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿٧٥﴾
بَلٰى مَنْ اَوْفٰى بِعَهْدِهٖ وَاتَّقٰى فَاِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ ﴿٧٦﴾ اِنَّ
الَّذِيْنَ يَشْتَرُوْنَ بِعَهْدِ اللّٰهِ وَاَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيْلًا اُولٰۗىِٕكَ لَا
خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْاٰخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللّٰهُ وَلَا يَنْظُرُ اِلَيْهِمْ
يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ ۠ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٧٧﴾

TERJEMAH

71. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil[204], dan menyembunyikan kebenaran[205], padahal kamu mengetahuinya?

O people of the Scripture (Jews and Christians): "Why do you mix truth with falsehood and conceal the truth while you know?"

72. Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (shahabat-shahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran).

And a party of the people of the Scripture say: "Believe in the morning in that which is revealed to the believers (Muslims), and reject it at the end of the day, so that they may turn back.

73. Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu[206]. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, dan

204. Yaitu: menutupi firman-firman Allah yang termaktub dalam Taurat dan Injil dengan perkataan-perkataan yang dibuat-buat mereka (ahli Kitab) sendiri.

205. Maksudnya: kebenaran tentang kenabian Muhammad ﷺ yang tersebut dalam Taurat dan Injil.

206. Kepada orang-orang yang mengikuti agamamu maksudnya: kepada orang yang seagama dengan kamu (Yahudi/Nasrani) agar mereka tak jadi masuk Islam atau kepada orang-orang Islam yang berasal dari agamamu agar goncang iman mereka dan kembali kepada kekafiran.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ لِمَ تَلۡبِسُونَ ...

71. Wahai orang-orang yang diberi Taurat dan Injil, mengapa kalian mencampuradukkan antara yang haq yang termaktub di dalam kitab-kitab kalian dengan apa yang kalian selewengkan dan kalian tulis dengan tangan kalian berupa kebatilan, kalian menyembunyikan sifat Muhammad ﷺ yang ada di dalamnya dan bahwa agamanya adalah agama yang haq padahal kalian mengetahui hal itu?

وَقَالَت طَّآئِفَةٌ مِّنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ ...

72. Beberapa orang ahli kitab dari orang-orang Yahudi berkata, "Percayalah kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman di awal siang dan kafirlah di akhir siang, semoga dengan itu kalian bisa menanamkan kebimbangan dalam agama mereka dan mereka meninggalkannya."

وَلَا تُؤۡمِنُوٓاْ إِلَّا لِمَن تَبِعَ دِينَكُمۡ ...

73. Jangan membenarkan dengan benar kecuali kepada siapa yang mengikuti agama kalian dan dia adalah seorang Yahudi. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya hidayah dan taufik adalah hidayah dan taufik Allah kepada iman yang shahih." Mereka berkata, "Jangan memperlihatkan ilmu kalian kepada kaum muslimin sehingga mereka belajar dari kalian lalu mereka pun sama dengan kalian dalam ilmu tersebut, dan keunggulan menjadi milik mereka atas kalian atau mereka akan menjadikannya hujjah atas kalian di sisi Tuhan kalian, dan mereka mengalahkan kalian dengannya." Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya karunia, pemberian

TERJEMAH

(jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjah-mu di sisi Tuhanmu". Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Mahaluas karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui";

And believe no one except the one who follows your religion. Say (O Muhammad ﷺ): "Verily! Right guidance is the Guidance of Allah" and do not believe that anyone can receive like that which you have received (of Revelation) except when he follows your religion, otherwise they would engage you in argument before your Lord. Say (O Muhammad ﷺ): "All the bounty is in the Hand of Allah; He grants to whom He wills. And Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, the All-Knower."

74. Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang di-kehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.

He selects for His Mercy (Islam and the Quran with Prophethood) whom He wills and Allah is the Owner of Great Bounty.

75. Di antara Ahli Kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang *ummi*[207]. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

Among the people of the Scripture (Jews and Christians) is he who, if entrusted with a Cantar (a great amount of wealth, etc.), will readily pay it back; and among

207. Yang mereka maksud dengan orang-orang ummi dalam ayat ini adalah orang Arab.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan segala perkara di tangan Allah dan di bawah pengaturan-Nya, Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki dari orang-orang yang beriman kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya. Allah Mahaluas karunia-Nya dan Maha Mengetahui, ilmu dan pemberian-Nya mencakup seluruh makhluk-Nya dari orang-orang yang berhak atas karunia dan nikmat-Nya.

يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِۦ مَن يَشَآءُ ...

74. Sesungguhnya Allah mengkhususkan kenabian dan hidayah kepada syariat yang paling sempurna kepada siapa yang Dia kehendaki dari makhluk-Nya. Dan Allah adalah pemilik kebaikan dan pemberian yang banyak lagi lapang.

وَمِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ ...

75. Di antara Ahli Kitab dari orang-orang Yahudi ada orang yang bila kamu beri amanat dalam bentuk harta dengan jumlah yang banyak, dia menunaikannya kepadamu tanpa berkhianat. Namun di antara mereka ada yang bila kamu beri amanat satu dinar tidak menunaikannya kepadamu kecuali bila kalian berusaha mati-matian untuk menagihnya. Sebab dari hal itu adalah keyakinan yang rusak yang membuat mereka meyakini kehalalan harta orang-orang Arab dengan cara yang batil, mereka berkata, "Kami tidak berdosa dan bersalah dalam memakan harta mereka, karena Allah telah menghalalkannya untuk kami." Mereka mengucapkan hal itu dengan lisan mereka dan mereka mengetahui bahwa mereka adalah berdusta.

TERJEMAH

them there is he who, if entrusted with a single silver coin, will not repay it unless you constantly stand demanding, because they say: "There is no blame on us to betray and take the properties of the illiterates (Arabs)." But they tell a lie against Allah while they know it.

76. (Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya[208] dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

Yes, whoever fulfils his pledge and fears Allah much; verily, then Allah loves those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

77. Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada Hari Kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.

Verily, those who purchase a small gain at the cost of Allah's Covenant and their oaths, they shall have no portion in the Hereafter (Paradise). Neither will Allah speak to them, nor look at them on the Day of Resurrection, nor will He purify them, and they shall have a painful torment.

208. Yakni janji yang telah dibuat seseorang baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

بَلٰى مَنْ اَوْفٰى بِعَهْدِهٖ ...

76. Perkaranya tidak seperti yang diklaim oleh orang-orang yang berdusta tersebut, karena orang yang bertakwa sebenarnya adalah orang yang memenuhi apa yang telah dia janjikan kepada Allah, dalam bentuk menunaikan amanat, beriman kepada-Nya dan kepada Rasul-rasul-Nya, memegang petunjuk dan syariat-Nya, takut kepada Allah ﷻ lalu dia menjalankan perintah-Nya dan menahan diri dari larangan-Nya. Allah mencintai orang-orang yang bertakwa yang takut kepada syirik dan dosa-dosa.

اِنَّ الَّذِيْنَ يَشْتَرُوْنَ ...

77. Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji dan wasiat Allah yang Dia wasiatkan di dalam kitab-kitab yang Dia turunkan kepada nabi-nabi mereka dengan pengganti yang rendah berupa harta dunia dan kekayaannya, mereka tidak mendapatkan bagian dari pahala akhirat, Allah tidak berbicara kepada mereka dengan sesuatu yang membahagiakan mereka, tidak memandang kepada mereka dengan mata kasih sayang, tidak menyucikan mereka dari kotoran dosa dan kekufuran dan bagi mereka siksa yang menyakitkan.

ASBABUN NUZUL

"Segolongan lain dari Ahli Kitab berkata..." Ayat 72. Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Yahudi, Abdullah bin as-Shaif, Adi bin Zaid dan al-Harts bin Auf, sebagian berkata kepada sebagian yang lain, "Marilah kita beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad di pagi hari dan kita kafir di sore hari sehingga kita membuat agama mereka rancu, siapa tahu mereka akan melakukan seperti yang kita lakukan dan mereka murtad dari agama mereka." Maka Allah menurunkan pada mereka, *"Hai Ahli Kitab mengapa kalian mencampur-adukkan kebenaran dengan kebatilan.'* Sampai kepada firman-Nya, *"Mahaluas lagi Maha Mengetahui."* Ayat 71-73

وَاِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيْقًا يَّلْوٗنَ اَلْسِنَتَهُمْ بِالْكِتٰبِ لِتَحْسَبُوْهُ
مِنَ الْكِتٰبِ وَمَا هُوَ مِنَ الْكِتٰبِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ هُوَ
مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ
وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿٧٨﴾ مَا كَانَ لِبَشَرٍ اَنْ يُّؤْتِيَهُ اللّٰهُ الْكِتٰبَ
وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُوْلَ لِلنَّاسِ كُوْنُوْا عِبَادًا لِّيْ مِنْ
دُوْنِ اللّٰهِ وَلٰكِنْ كُوْنُوْا رَبّٰنِيّٖنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُوْنَ الْكِتٰبَ
وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُوْنَ ﴿٧٩﴾ وَلَا يَاْمُرَكُمْ اَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلٰٓئِكَةَ
وَالنَّبِيّٖنَ اَرْبَابًا ۗ اَيَاْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ اِذْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿٨٠﴾ ع
وَاِذْ اَخَذَ اللّٰهُ مِيْثَاقَ النَّبِيّٖنَ لَمَآ اٰتَيْتُكُمْ مِّنْ كِتٰبٍ
وَّحِكْمَةٍ ثُمَّ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ
بِهٖ وَلَتَنْصُرُنَّهٗ ۗ قَالَ ءَاَقْرَرْتُمْ وَاَخَذْتُمْ عَلٰى ذٰلِكُمْ اِصْرِيْ ۗ
قَالُوْٓا اَقْرَرْنَا ۗ قَالَ فَاشْهَدُوْا وَاَنَا مَعَكُمْ مِّنَ الشّٰهِدِيْنَ ﴿٨١﴾
فَمَنْ تَوَلّٰى بَعْدَ ذٰلِكَ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ ﴿٨٢﴾
اَفَغَيْرَ دِيْنِ اللّٰهِ يَبْغُوْنَ وَلَهٗٓ اَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضِ طَوْعًا وَّكَرْهًا وَّاِلَيْهِ يُرْجَعُوْنَ ﴿٨٣﴾

TERJEMAH

78. Sesungguhnya di antara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca al-Kitab, supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagian dari al-Kitab, padahal ia bukan dari al-Kitab dan mereka mengatakan: "Ia (yang dibaca itu datang) dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah sedang mereka mengetahui.

And verily, among them is a party who distort the Book with their tongues (as they read), so that you may think it is from the Book, but it is not from the Book, and they say: "This is from Allah," but it is not from Allah; and they speak a lie against Allah while they know it.

79. Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya al-Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani[209], karena kamu selalu mengajarkan al-Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.

It is not (possible) for any human being to whom Allah has given the Book and Al-Hukma (the knowledge and understanding of the laws of religion, etc.) and Prophethood to say to the people: "Be my worshippers rather than Allah's." On the contrary (he would say): "Be you Rabbaniyun (learned men of religion who practise what they know and also preach others), because you are teaching the Book, and you are studying it."

80. dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan malaikat dan para nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat

209. Rabbani ialah orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah ﷻ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا ...

78. Sesungguhnya di antara orang-orang Yahudi ada sekelompok orang yang menyelewengkan perkataan dari tempat-tempatnya, mengganti firman Allah untuk menipu orang lain bahwa ia termasuk firman Allah yang diturunkan, yaitu Taurat, padahal ia sama sekali bukan darinya. Mereka mengatakan bahwa ini dari sisi Allah yang Dia wahyukan kepada Nabi-Nya Musa, padahal ia bukan dari Allah. Mereka membuat kedustaan atas nama Allah demi meraih harta dunia, padahal mereka mengetahui bahwa diri mereka telah berdusta.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ ...

79. Tidak patut bagi siapa pun dari manusia, Allah ﷻ menurunkan kitab-Nya kepadanya dan menjadikannya sebagai hakim di antara makhluk-Nya dan memilihnya sebagai nabi, kemudian dia berkata kepada manusia, "Sembahlah aku dan tinggalkan Allah." Akan tetapi dia berkata, "Jadilah kalian *fuqaha* dan ulama dengan apa yang kalian ajarkan kepada orang lain dari wahyu Allah ﷻ, dan dengan apa yang kalian pelajari darinya dalam bentuk hafalan, ilmu dan pemahaman."

وَلَا يَأْمُرَكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا ...

80. Tidak mungkin salah seorang dari mereka memerintahkan kalian untuk menjadikan para malaikat dan para nabi sebagai sesembahan lain yang harus kalian sembah selain Allah. Apakah masuk akal wahai manusia bila dia memerintahkan kalian agar

TERJEMAH

kekafiran di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam ?".

Nor would he order you to take angels and Prophets for lords (gods). Would he order you to disbelieve after you have submitted to Allah's Will?

81. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya"[210]. Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu".

And (remember) when Allah took the Covenant of the Prophets, saying: "Take whatever I gave you from the Book and Hikmah (understanding of the Laws of Allah, etc.), and afterwards there will come to you a Messenger (Muhammad ﷺ) confirming what is with you; you must, then, believe in him and help him." Allah said: "Do you agree (to it) and will you take up My Covenant (which I conclude with you)?" They said: "We agree." He said: "Then bear witness; and I am with you among the witnesses (for this)."

82. Barangsiapa yang berpaling sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik[211].

210. Para nabi berjanji kepada Allah ﷻ bahwa bilamana datang seorang Rasul bernama Muhammad mereka akan iman kepadanya dan menolongnya. Perjanjian nabi-nabi ini mengikat pula para ummatnya.

211. Fasik ialah orang yang tidak mengindahkan perintah Allah ﷻ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kafir kepada Allah setelah sebelumnya kalian tunduk kepada perintah-Nya?

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ ...

81. Ingatlah wahai Rasul saat Allah *Subhanahu* mengambil perjanjian yang tegas atas seluruh nabi. Bila kalian menerima kitab dan hikmah, kemudian seorang Rasul dari sisi-Ku datang kepada kalian, dia membenarkan wahyu Allah yang Dia berikan kepada kalian, maka kalian akan beriman dan mendukungnya. Apakah kalian mengakui hal itu dan menerima perjanjian-Ku yang tegas?" Mereka menjawab, "Kami mengakui hal itu." Allah ﷻ berfirman, "Hendaknya sebagian dari kalian bersaksi atas sebagian yang lain dan persaksikanlah hal itu atas umat-umat kalian, dan Aku termasuk saksi-saksi atas kalian dan atas mereka." Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah mengambil perjanjian yang tegas dari setiap nabi dan umatnya agar beriman kepada Muhammad ﷺ.

فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ ...

82. Barangsiapa berpaling dari ajakan Islam setelah penjelasan dan perjanjian yang Allah ﷻ ambil atas nabi-nabi-Nya ini, maka mereka adalah orang-orang yang keluar dari agama Allah dan ketaatan kepada Rabb mereka.

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ ...

83. Apakah orang-orang fasik dari Ahli Kitab itu menginginkan selain agama Allah, yaitu Islam yang dengannya Allah mengutus Muhammad ﷺ? Padahal siapa pun yang ada di langit dan di bumi tunduk dan patuh kepada Allah, secara suka rela kepada Allah

TERJEMAH

Then whoever turns away after this, they are the Fasiqun (rebellious: those who turn away from Allah's Obedience).

83. Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nyalah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.

Do they seek other than the religion of Allah (the true Islamic Monotheism worshipping none but Allah Alone), while to Him submitted all creatures in the heavens and the earth, willingly or unwillingly. And to Him shall they all be returned.

TAFSIR AL-MUYASSAR

seperti orang-orang beriman, atau terpaksa pada saat terjadi kesulitan-kesulitan manakala hal itu tidak bermanfaat bagi mereka, yaitu orang-orang kafir. Sebagaimana seluruh makhluk juga tunduk kepada-Nya, dan kepada-Nyalah mereka akan kembali di Hari Kiamat, lalu Allah membalas masing-masing dari mereka dengan amal perbuatannya. Ini adalah peringatan dari Allah ﷻ kepada makhluk-Nya agar mereka tidak berpulang kepada-Nya dengan membawa agama selain agama Islam.

ASBABUN NUZUL

"Tidak wajar bagi seseorang manusia..." Ayat 79. Ibnu Ishaq dan al-Baihaqi meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ﷺ, ia berkata, "Abu Rafi' al-Qurazhi berkata pada saat para rahib Yahudi berkumpul bersama orang-orang Nasrani Najran di hadapan Nabi ﷺ dan beliau mengajak mereka kepada Islam, mereka menjawab, "Apakah kamu ingin wahai Muhammad kami menyembahmu seperti orang–orang Nasrani menyembah Isa?" Nabi ﷺ menjawab, *"Aku berlindung kepada Allah."* Maka Allah menurunkan tentang hal tersebut, *"Tidak wajar bagi seseorang manusia."* Sampai kepada, *"Setelah kalian menjadi orang-orang muslim."* Ayat 79-80.

Abdur Razzaq meriwayatkan dalam Tafsirnya dari al-Hasan, ia berkata, "Aku mendengar ada seorang laki-laki berkata, "Ya Rasulullah, kami mengucapkan salam kepadamu sebagaimana kami mengucapkan salam kepada sebagian dari kami, apakah kami bersujud kepadamu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Tidak, akan tetapi hormatilah Nabi kalian dan berikanlah hak kepada pemiliknya, karena tidak patut bagi seorang muslim sujud kepada seseorang selain Allah."* maka Allah menurunkan, *""Tidak wajar bagi seseorang manusia..."* Sampai kepada, *"Setelah kalian menjadi orang-orang muslim."*

قُلْ اٰمَنَّا بِاللّٰهِ وَمَآ اُنْزِلَ عَلَيْنَا وَمَآ اُنْزِلَ عَلٰٓى اِبْرٰهِيْمَ
وَاِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ وَالْاَسْبَاطِ وَمَآ اُوْتِيَ
مُوْسٰى وَعِيْسٰى وَالنَّبِيُّوْنَ مِنْ رَّبِّهِمْ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ
مِّنْهُمْ ۚ وَنَحْنُ لَهٗ مُسْلِمُوْنَ ﴿٨٤﴾ وَمَنْ يَّبْتَغِ غَيْرَ الْاِسْلَامِ
دِيْنًا فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْهُ ۚ وَهُوَ فِي الْاٰخِرَةِ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴿٨٥﴾
كَيْفَ يَهْدِي اللّٰهُ قَوْمًا كَفَرُوْا بَعْدَ اِيْمَانِهِمْ وَشَهِدُوْٓا
اَنَّ الرَّسُوْلَ حَقٌّ وَّجَآءَهُمُ الْبَيِّنٰتُ ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظّٰلِمِيْنَ ﴿٨٦﴾ اُولٰٓئِكَ جَزَآؤُهُمْ اَنَّ عَلَيْهِمْ لَعْنَةَ اللّٰهِ
وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ ۙ﴿٨٧﴾ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۚ لَا يُخَفَّفُ
عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَ ۙ﴿٨٨﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْ
بَعْدِ ذٰلِكَ وَاَصْلَحُوْا ۗ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٨٩﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا بَعْدَ اِيْمَانِهِمْ ثُمَّ ازْدَادُوْا كُفْرًا لَّنْ تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ ۚ
وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الضَّآلُّوْنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَمَاتُوْا وَهُمْ
كُفَّارٌ فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْ اَحَدِهِمْ مِّلْءُ الْاَرْضِ ذَهَبًا وَّلَوِ
افْتَدٰى بِهٖ ۗ اُولٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ وَّمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٩١﴾ ع الجزء

ع

TERJEMAH

84. Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nyalah kami menyerahkan diri."

Say (O Muhammad ﷺ): "We believe in Allah and in what has been sent down to us, and what was sent down to Ibrahim (Abraham), Isma'il (Ishmael), Ishaque (Isaac), Ya'qub (Jacob) and Al-Asbat [the twelve sons of Ya'qub (Jacob)] and what was given to Musa (Moses), 'Iesa (Jesus) and the Prophets from their Lord. We make no distinction between one another among them and to Him (Allah) we have submitted (in Islam)."

85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

And whoever seeks a religion other than Islam, it will never be accepted of him, and in the Hereafter he will be one of the losers.

86. Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar Rasul, dan keterangan-keteranganpun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zhalim.

How shall Allah guide a people who disbelieved after their belief and after they bore witness that the Messenger (Muhammad ﷺ) is true and after clear proofs had come unto them? And Allah

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ اٰمَنَّا بِاللّٰهِ ...

84. Katakan kepada mereka wahai Rasul, kami membenarkan Allah dan menaati-Nya, tiada Tuhan yang haq bagi kami selain-Nya, tiada sesembahan yang benar bagi kami selain-Nya, kami beriman kepada wahyu yang Allah turunkan kepada kami, wahyu yang Allah turunkan kepada Ibrahim Khalil Allah, anaknya Ismail dan Ishaq, cucunya Ya'qub bin Ishaq. Dan wahyu yang Allah turunkan kepada Asbath, mereka adalah para nabi dari anak keturunan Ya'qub yang tersebar pada dua belas kabilah Bani Israil, wahyu yang diberikan kepada Musa dan Isa, yaitu Taurat dan Injil, serta wahyu yang Allah turunkan kepada nabi-nabi-Nya. Kami beriman kepada semua itu, kami tidak membedakan antara salah seorang dari mereka dengan yang lainnya, dan kami hanya tunduk dengan ketaatan hanya kepada-Nya semata, mengakui *rububiyah, uluhiyah* dan ibadah hanya untuk-Nya.

وَمَنْ يَّبْتَغِ غَيْرَ الْاِسْلَامِ ...

85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam yang berarti penyerahan diri kepada Allah melalui tauhid dan ketundukan kepada-Nya dengan ketaatan dan penghambaan, kepatuhan kepada Rasul-Nya, nabi penutup Muhammad ﷺ dengan beriman kepadanya, mengikutinya dan mencintainya lahir dan batin, maka pilihannya tidak diterima darinya, di akhirat dia termasuk orang-orang yang merugi di mana diri mereka gagal mendapatkan apa yang mereka inginkan.

كَيْفَ يَهْدِى اللّٰهُ قَوْمًا ...

86. Bagaimana Allah ﷻ membimbing untuk beriman kepada-Nya dan kepada Rasul-

TERJEMAH

guides not the people who are Zalimun (polytheists and wrong-doers).

87. Mereka itu, balasannya ialah: bahwasanya laknat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) laknat para malaikat dan manusia seluruhnya,

They are those whose recompense is that on them (rests) the Curse of Allah, of the angels, and of all mankind.

88. Mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh,

They will abide therein (Hell). Neither will their torment be lightened, nor will it be delayed or postponed (for a while).

89. kecuali orang-orang yang taubat, sesudah (kafir) itu dan mengadakan perbaikan[212]. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Except for those who repent after that and do righteous deeds. Verily, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

90. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima taubatnya; dan mereka itulah orang-orang yang sesat.

Verily, those who disbelieved after their Belief and then went on increasing in their disbelief (i.e. disbelief in the Quran and in Prophet Muhammad ﷺ) - never will their repentance be accepted [because they repent only by their tongues and not from their hearts]. And they are those who are astray.

91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka

212. Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Nya suatu kaum yang mengingkari kenabian Muhammad ﷺ setelah beriman kepadanya, dan bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul yang haq dan apa yang dia bawa adalah haq, mereka juga telah menerima hujjah-hujjah dari sisi Allah dan bukti-bukti keabsahan dari hal itu? Allah tidak akan membimbing orang-orang zhalim kepada kebenaran, mereka adalah orang-orang yang meninggalkan kebenaran kepada kebatilan, memilih kekufuran di atas iman.

أُولَٰئِكَ جَزَآؤُهُمْ ...

87. Balasan orang-orang zhalim tersebut adalah laknat dari Allah, para malaikat dan seluruh manusia, mereka terusir dari rahmat Allah.

خَٰلِدِينَ فِيهَا ...

88. Mereka tinggal di neraka, siksa tidak diangkat dari mereka sedikit pun sehingga mereka bisa beristirahat, dan siksa tidak ditunda karena alasan yang mereka sodorkan.

إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُوا ...

89. Kecuali orang-orang yang kembali kepada Tuhan mereka dengan taubat nasuha setelah kekufuran dan kezhaliman mereka, memperbaiki apa yang telah mereka rusak dengan taubat mereka, maka Allah menerima taubat mereka. Karena Dia Maha Mengampuni dosa-dosa hamba-Nya dan menyayangi mereka.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَٰنِهِمْ ...

90. Sesungguhnya orang-orang yang kafir sesudah mereka beriman dan bersikukuh di atas kekufuran sampai mati, taubat mereka saat kematian mendatangi mereka tidak diterima, dan mereka adalah orang-orang yang tersesat jalannya dan salah dalam beragama.

TERJEMAH

tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.

Verily, those who disbelieved, and died while they were disbelievers, the (whole) earth full of gold will not be accepted from anyone of them even if they offered it as a ransom. For them is a painful torment and they will have no helpers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ ...

91. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari kenabian Muhammad ﷺ dan mati di atas kekufuran kepada Allah dan Rasul-Nya, di Hari Kiamat tidak diterima dari mereka emas sepenuh jagat untuk menebus dirinya dari siksa Allah, seandainya dia benar-benar menebus dirinya dengannya. Mereka mendapatkan adzab yang menyakitkan, dan tidak seorang pun yang menyelamatkan mereka dari siksa Allah.

ASBABUN NUZUL

"Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum..." Ayat 86. An-Nasaì, Ibnu Hibban dan al-Hakim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ada seorang laki-laki dari kalangan Anshar, dia masuk Islam lalu dia murtad dan kemudian ia menyesal, lalu dia meminta kaumnya bertanya kepada Rasulullah ﷺ, 'Apakah masih ada taubat untukku?' Maka turunlah firman Allah, *"Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir."* Sampai pada firman-Nya, *"Maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* Maka kaumnya menyampaikan itu kepadanya lalu dia masuk Islam kembali.

Musaddad dalam Musnadnya dan Abdur Razzaq meriwayatkan dari Mujahid berkata, "Al-Harits bin Suwaid datang dan dia masuk Islam di hadapan Nabi ﷺ kemudian dia kafir lalu dia pulang kepada kaumnya, maka Allah menurunkan al-Quràn tentangnya, *"Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir."* Sampai kepada firman-Nya, *"Maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* Lalu seorang laki-laki dari kaumnya membawanya kepadanya lalu dia membacakannya kepadanya, maka al-Harits berkata, "Kamu seperti yang aku ketahui adalah orang jujur dan Rasulullah ﷺ lebih jujur darimu dan Allah paling jujur dari keduanya." Maka dia kembali masuk Islam dan Islamnya baik.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۬ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ
فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ﴿٩٢﴾ كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلًّا لِّبَنِيْٓ
اِسْرَآءِيْلَ اِلَّا مَا حَرَّمَ اِسْرَآءِيْلُ عَلٰى نَفْسِهٖ مِنْ قَبْلِ اَنْ تُنَزَّلَ
التَّوْرٰىةُ ۭ قُلْ فَاْتُوْا بِالتَّوْرٰىةِ فَاتْلُوْهَآ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ
﴿٩٣﴾ فَمَنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ فَاُولٰۗىِٕكَ
هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٩٤﴾ قُلْ صَدَقَ اللّٰهُ ۭ فَاتَّبِعُوْا مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۭ
وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ﴿٩٥﴾ اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُّضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ
بِبَكَّةَ مُبٰرَكًا وَّهُدًى لِّلْعٰلَمِيْنَ ۚ ﴿٩٦﴾ فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ
اِبْرٰهِيْمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۭ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۭ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ
﴿٩٧﴾ قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ شَهِيْدٌ
عَلٰي مَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٩٨﴾ قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَصُدُّوْنَ عَنْ
سَبِيْلِ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ تَبْغُوْنَهَا عِوَجًا وَّاَنْتُمْ شُهَدَاۗءُ ۭ وَمَا اللّٰهُ
بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿٩٩﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تُطِيْعُوْا
فَرِيْقًا مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ يَرُدُّوْكُمْ بَعْدَ اِيْمَانِكُمْ كٰفِرِيْنَ ﴿١٠٠﴾

TERJEMAH

JUZ 4

92. Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

By no means shall you attain Al-Birr (piety, righteousness, etc., it means here Allah's Reward, i.e. Paradise), unless you spend (in Allah's Cause) of that which you love; and whatever of good you spend, Allah knows it well.

93. Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan[213]. Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar".

All food was lawful to the Children of Israel, except what Israel made unlawful for himself before the Taurat (Torah) was revealed. Say (O Muhammad ﷺ): "Bring here the Taurat (Torah) and recite it, if you are truthful."

94. Maka barangsiapa mengada-adakan dusta terhadap Allah[214] sesudah itu, maka merekalah orang-orang yang zhalim.

Then after that, whosoever shall invent a

213. Sesudah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman. Nama-nama makanan itu disebut di dalamnya. Lihat selanjutnya surat an-Nisaa' ayat 160 dan surat al-An'aam ayat 146.

214. Dusta terhadap Allah ialah dengan mengatakan bahwa sebelum Taurat diturunkan, Allah telah mengharamkan beberapa makanan kepada Bani Israil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 4

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ ...

92. Kalian tidak meraih surga sebelum kalian mensedekahkan apa yang kalian cintai. Apa pun yang kalian sedekahkan, sedikit atau banyak, maka Allah mengetahuinya, dan Dia akan membalas siapa yang berinfak sesuai dengan amalnya.

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلًّا ...

93. Semua makanan yang baik adalah halal bagi anak-anak Ya'qub, kecuali apa yang diharamkan oleh Ya'qub atas dirinya disebabkan sakit yang dideritanya, dan hal itu sebelum diturunkannya Taurat. Manakala Allah menurunkan Taurat, Allah mengharamkan sebagian makanan atas Bani Israil yang sebelumnya halal bagi mereka, dan hal itu karena pelanggaran dan kezhaliman mereka. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, tunjukkanlah Taurat dan bacalah isinya bila kalian memang benar dalam klaim kalian bahwa Allah menurunkan di dalamnya pengharaman apa yang diharamkan oleh Ya'qub atas dirinya, sehingga kalian mengetahui kebenaran yang dihadirkan oleh al-Qur`an bahwa Allah tidak mengharamkan apa pun atas Bani Israil sebelum diturunkannya Taurat, kecuali apa yang diharamkan Ya'qub atas dirinya.

فَمَنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ ...

94. Barangsiapa berdusta atas nama Allah setelah membaca Taurat dan mengetahui kebenaran dengan jelas, maka mereka adalah orang-orang yang zhalim yang berkata atas nama Allah dengan kebatilan.

TERJEMAH

lie against Allah, ... such shall indeed be the Zalimun (disbelievers).

95. Katakanlah: "Benarlah (apa yang difirmankan) Allah". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang musyrik.

Say (O Muhammad ﷺ): "Allah has spoken the truth; follow the religion of Ibrahim (Abraham) Hanifa (Islamic Monotheism, i.e. he used to worship Allah Alone), and he was not of Al-Mushrikun." (See V.2:105)

96. Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia[215].

Verily, the first House (of worship) appointed for mankind was that at Bakkah (Makkah), full of blessing, and a guidance for Al-'Alamin (the mankind and jinns).

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim[216]; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah[217]. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

In it are manifest signs (for example), the

215. Ahli Kitab mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitul Maqdis, oleh karena itu Allah membantahnya.
216. Ialah: tempat Nabi Ibrahim عليه السلام berdiri membangun Ka'bah.
217. Yaitu: Orang yang sanggup mendapatkan perbekalan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalananpun aman.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ ...

95. Katakan kepada mereka wahai Rasul, Mahabenar Allah dalam apa yang Dia beritakan dan syariatkan. Bila kalian adalah orang-orang yang benar-benar mencintai dan mengikuti Khalilullah Ibrahim, maka ikutilah agamanya yang disyariatkan oleh Allah atas lisan Muhammad ﷺ, karena ia adalah kebenaran yang tiada keraguan padanya. Ibrahim tidak termasuk orang-orang musyrik kepada Allah dalam tauhid dan ibadahnya.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ ...

96. Sesungguhnya rumah pertama yang dibangun untuk beribadah kepada Allah di bumi adalah Baitullah al-Haram di Makkah. Rumah ini adalah rumah penuh berkah, kebaikan-kebaikan dilipatgandakan dan rahmat-rahmat turun, sebagai kiblat dalam shalat, sebagai tujuan haji dan umrah, sebagai sumber kebaikan dan hidayah bagi manusia.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ ...

97. Pada rumah tersebut terdapat petunjuk-petunjuk yang nyata bahwa ia didirikan oleh Ibrahim dan bahwa Allah mengagungkan dan memuliakannya, di antaranya adalah maqam Ibrahim, sebuah batu tempat berdiri Ibrahim saat dia dan anaknya, Ismail membangun Ka'bah. Siapa yang masuk ke dalam rumah ini maka dia merasa aman sehingga tidak seorang pun menimpakan keburukan kepadanya. Allah ﷻ telah mewajibkan kepada manusia yang mampu di mana pun mereka berada agar mendatangi rumah ini untuk melaksanakan manasik haji. Barangsiapa mengingkari kewajiban ibadah haji, maka dia telah kafir. Allah tidak memerlukannya, hajinya

TERJEMAH

Maqam (place) of Ibrahim (Abraham); whosoever enters it, he attains security. And Hajj (pilgrimage to Makkah) to the House (Ka'bah) is a duty that mankind owes to Allah, those who can afford the expenses (for one's conveyance, provision and residence); and whoever disbelieves [i.e. denies Hajj (pilgrimage to Makkah), then he is a disbeliever of Allah], then Allah stands not in need of any of the 'Alamin (mankind and jinns).

98. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapakamuingkariayat-ayatAllah, padahal Allah Maha Menyaksikan apa yang kamu kerjakan?".

Say: "O people of the Scripture (Jews and Christians)! Why do you reject the Ayat of Allah (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) while Allah is Witness to what you do?"

99. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendakinya menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan ?". Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

Say: "O people of the Scripture (Jews and Christians)! Why do you stop those who have believed, from the Path of Allah, seeking to make it seem crooked, while you (yourselves) are witnesses [to Muhammad ﷺ as a Messenger of Allah and Islam (Allah's Religion, i.e. to worship none but Him Alone)]? And Allah is not unaware of what you do."

100. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebahagian dari orang-orang yang diberi al-Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman.

O you who believe! If you obey a group of those who were given the Scripture (Jews and Christians), they would (indeed) render you disbelievers after you have believed!

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan amal perbuatannya, dan Allah juga tidak membutuhkan mahkluk-Nya.

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَكْفُرُونَ ...

98. Katakan wahai Rasul kepada Ahli Kitab dari orang-orang Yahudi dan Nasrani, "Mengapa kalian mengingkari hujjah-hujjah Allah yang menunjukkan bahwa agama Allah adalah Islam, dan kalian mengingkari pula bukti-bukti dan argumentasi-argumentasi atas hal ini di dalam kitab-kitab kalian, padahal kalian mengetahui? Dan Allah adalah saksi atas apa yang kalian lakukan." Hal ini merupakan ancaman dan peringatan keras atas mereka.

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَصُدُّونَ ...

99. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, "Mengapa kalian menghalangi-halangi orang-orang yang hendak masuk ke dalam Islam dan kalian berusaha membelokkannya dan menyelewengkannya dari jalan lurus dan istiqamah, padahal kalian mengetahui bahwa apa yang aku bawa adalah kebenaran? Allah tidak lalai dari apa yang kalian lakukan dan Dia akan membalas kalian atas itu."

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ...

100. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, bila kalian menaati sekelompok orang dari orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah Allah beri Taurat dan Injil, niscaya mereka akan menyesatkan kalian dan menanamkan syubhat-syubhat dalam agama kalian agar kalian kembali mengingkari kebenaran setelah sebelumnya kalian beriman kepadanya. Maka jangan mempercayai mereka dalam urusan agama kalian, jangan mendengarkan usulan dan pendapat mereka.

وَكَيْفَ تَكْفُرُوْنَ وَاَنْتُمْ تُتْلٰى عَلَيْكُمْ اٰيٰتُ اللّٰهِ وَفِيْكُمْ
رَسُوْلُهٗ ؕ وَمَنْ يَّعْتَصِمْ بِاللّٰهِ فَقَدْ هُدِيَ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿١٠١﴾ ع
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ
مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾ وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا ۚ
وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَآءً فَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ
فَاَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهٖۤ اِخْوَانًا ۚ وَكُنْتُمْ عَلٰى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ
فَاَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ؕ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ
﴿١٠٣﴾ وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَاْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿١٠٤﴾ وَلَا
تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ تَفَرَّقُوْا وَاخْتَلَفُوْا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ الْبَيِّنٰتُ ؕ
وَاُولٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۙ ﴿١٠٥﴾ يَّوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوْهٌ وَّتَسْوَدُّ
وُجُوْهٌ ۚ فَاَمَّا الَّذِيْنَ اسْوَدَّتْ وُجُوْهُهُمْ ۫ اَكَفَرْتُمْ بَعْدَ اِيْمَانِكُمْ
فَذُوْقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ﴿١٠٦﴾ وَاَمَّا الَّذِيْنَ ابْيَضَّتْ
وُجُوْهُهُمْ فَفِيْ رَحْمَةِ اللّٰهِ ؕ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿١٠٧﴾ تِلْكَ اٰيٰتُ
اللّٰهِ نَتْلُوْهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ ؕ وَمَا اللّٰهُ يُرِيْدُ ظُلْمًا لِّلْعٰلَمِيْنَ ﴿١٠٨﴾

TERJEMAH

101. Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

And how would you disbelieve, while unto you are recited the Verses of Allah, and among you is His Messenger (Muhammad ﷺ)? And whoever holds firmly to Allah, (i.e. follows Islam Allah's Religion, and obeys all that Allah has ordered, practically), then he is indeed guided to a Right Path.

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

O you who believe! Fear Allah (by doing all that He has ordered and by abstaining from all that He has forbidden) as He should be feared. [Obey Him, be thankful to Him, and remember Him always], and die not except in a state of Islam (as Muslims) with complete submission to Allah.

103. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

And hold fast, all of you together, to the Rope of Allah (i.e. this Quran), and be not divided among yourselves, and remember Allah's Favour on you, for you were enemies one to another but He joined your hearts together, so that, by His

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ ...

101. Bagaimana kalian wahai orang-orang mukmin bisa kafir kepada Allah sementara ayat-ayat al-Qur`an dilantunkan kepada kalian, dan Rasul Muhammad yang menyampaikannya kepada kalian ada di antara kalian? Barangsiapa bertawakal kepada Allah dan berpegang kepada al-Qur`an dan sunnah, maka dia telah dibimbing ke jalan yang terang, jalan yang lurus.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

102. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, takutlah kalian kepada Allah dengan sebenar-benar takut. Hal itu dengan menaati-Nya dan tidak mendurhakai-Nya, mensyukuri-Nya dan tidak mengkufuri-Nya, mengingat-Nya dan tidak melupakan-Nya. Teruslah kalian berpegang kepada Islam kalian sampai akhir hayat kalian agar kalian bertemu Allah di atasnya.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ ...

103. Berpeganglah kalian semuanya kepada kitab Tuhan kalian dan petunjuk nabi kalian dan jangan melakukan sesuatu yang memicu perpecahan kalian. Ingatlah sebuah nikmat agung yang Allah limpahkan kepada kalian, saat kalian wahai orang-orang beriman sebelum Islam saling bermusuhan, lalu Allah menyatukan hati kalian di atas kecintaan kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya. Allah juga membuat hati sebagian dari kalian mencintai sebagian yang lain, sehingga dengan karunia-Nya kalian menjadi saudara yang saling mencintai. Dulu kalian berada di tepi jurang api Neraka Jahanam lalu Allah menyelamatkan kalian dari api neraka dengan membimbing kalian kepada Islam. Sebagaimana Allah menjelaskan rambu-rambu Islam yang shahih, Dia juga menjelaskan

TERJEMAH

Grace, you became brethren (in Islamic Faith), and you were on the brink of a pit of Fire, and He saved you from it. Thus Allah makes His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.,) clear to you, that you may be guided.

104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[218]; merekalah orang-orang yang beruntung.

Let there arise out of you a group of people inviting to all that is good (Islam), enjoining Al-Ma'ruf (i.e. Islamic Monotheism and all that Islam orders one to do) and forbidding Al-Munkar (polytheism and disbelief and all that Islam has forbidden). And it is they who are the successful.

105. Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat,

And be not as those who divided and differed among themselves after the clear proofs had come to them. It is they for whom there is an awful torment.

106. pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman ? Karena itu rasakanlah adzab disebabkan kekafiranmu itu".

On the Day (i.e. the Day of Resurrection) when some faces will become white and some faces will become black; as for

218. Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

segala apa yang mengandung kebaikan bagi kalian agar kalian mengetahui jalan yang lurus untuk selanjutnya kalian melaluinya sehingga tidak tersesat darinya.

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ ...

104. Hendaknya di antara kalian wahai orang-orang mukmin ada sekelompok orang yang menyeru kepada kebaikan dan memerintahkan kepada yang ma'ruf, yaitu apa yang kebaikannya diketahui dari sisi syar'i dan akal, mencegah yang mungkar yaitu apa yang keburukannya diketahui dari sisi syar'i dan akal. Mereka itu adalah orang-orang yang beruntung meraih surga kenikmatan.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ ...

105. Janganlah kalian wahai orang-orang mukmin seperti Ahli Kitab yang saling memusuhi dan membenci, akibatnya mereka terpecah-belah menjadi beberapa aliran dan kelompok. Mereka berselisih tentang dasar-dasar agama setelah mereka mengetahui kebenaran dengan jelas, mereka adalah orang-orang yang berhak atas siksa yang menyakitkan.

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ ...

106. Di Hari Kiamat, wajah orang-orang yang berbahagia berseri-seri, mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta menjalankan perintah-Nya. Sedangkan wajah orang-orang yang sengsara yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya serta menyelisihi perintah-Nya menghitam. Maka kepada mereka dikatakan sebagai celaan, "Apakah kalian kafir setelah beriman. Kalian memilih kekufuran di atas iman? Rasakanlah siksa disebabkan oleh kekufuran kalian."

TERJEMAH

those whose faces will become black (to them will be said): "Did you reject Faith after accepting it? Then taste the torment (in Hell) for rejecting Faith."

107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya.

And for those whose faces will become white, they will be in Allah's Mercy (Paradise), therein they shall dwell forever.

108. Itulah ayat-ayat Allah. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan tiadalah Allah berkehendak untuk menganiaya hamba-hamba-Nya.

These are the Verses of Allah: We recite them to you (O Muhammad ﷺ) in truth, and Allah wills no injustice to the 'Alamin (mankind and jinns).

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ ...

107. Orang-orang yang berwajah putih berseri dengan kenikmatan dan kebaikan yang membahagiakan, mereka berada di dalam surga dan kenikmatannya, mereka kekal di dalamnya tidak keluar darinya selama-lamanya.

تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا ...

108. Ini adalah ayat-ayat Allah dan bukti-bukti-Nya yang jelas, kami membacakannya dan menceritakannya kepadamu wahai Rasul dengan kebenaran dan keyakinan. Allah tidak menzhalimi siapa pun dari makhluk-Nya, tidak pula mengurangi sedikit pun dari amal mereka, karena dia adalah Hakim yang Mahaadil yang tidak berbuat aniaya.

ASBABUN NUZUL

"Barangsiapa mengingkari, maka sesungguhnya Allah Mahakaya..." Ayat 97. Said bin Mansur meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Ketika turun, *"Barangsiapa mencari agama selain Islam..."* Ayat 86. Orang-orang Yahudi berkata, 'Kami adalah orang-orang Islam.' Maka Nabi ﷺ bersabda kepada mereka, *"Allah mewajibkan haji ke Baitullah atas kaum muslimin."* Mereka berkata, "Ia tidak wajib atas kami." Mereka menolak berhaji, maka Allah menurunkan, *"Barangsiapa mengingkari maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam."*

"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir..." Ayat 101. Al-Firyabi dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, "Pada masa jahiliyah terdapat perselisihan antara orang-orang Aus dengan Khazraj, pada saat mereka sedang duduk-duduk, mereka teringat apa yang pernah terjadi di antara mereka sehingga mereka marah, maka sebagian bangkit kepada sebagian yang lain dengan senjata, maka turunlah, *"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir."* Ayat 101, dan dua ayat sesudahnya.

وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۭ وَاِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ع
(١٠٩) كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَاْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ ۭ وَلَوْ اٰمَنَ
اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۭ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ
وَاَكْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ (١١٠) لَنْ يَّضُرُّوْكُمْ اِلَّآ اَذًى ۭ
وَاِنْ يُّقَاتِلُوْكُمْ يُوَلُّوْكُمُ الْاَدْبَارَ ۣ ثُمَّ لَا يُنْصَرُوْنَ (١١١) ضُرِبَتْ
عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ اَيْنَ مَا ثُقِفُوْٓا اِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللّٰهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ
وَبَآءُوْ بِغَضَبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۭ ذٰلِكَ
بِاَنَّهُمْ كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ الْاَنْۢبِيَاۗءَ بِغَيْرِ
حَقٍّ ۭ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ (١١٢) ❁ لَيْسُوْا سَوَاۗءً ۭ
مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اُمَّةٌ قَاۗىِٕمَةٌ يَّتْلُوْنَ اٰيٰتِ اللّٰهِ اٰنَاۗءَ الَّيْلِ
وَهُمْ يَسْجُدُوْنَ (١١٣) يُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
وَيَاْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُوْنَ
فِي الْخَيْرٰتِ ۭ وَاُولٰۗىِٕكَ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ (١١٤) وَمَا يَفْعَلُوْا
مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُّكْفَرُوْهُ ۭ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالْمُتَّقِيْنَ (١١٥)

TERJEMAH

109. Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

And to Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. And all matters go back (for decision) to Allah.

110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

You [true believers in Islamic Monotheism, and real followers of Prophet Muhammad ﷺ and his Sunnah (legal ways, etc.)] are the best of peoples ever raised up for mankind; you enjoin Al-Ma'ruf (i.e. Islamic Monotheism and all that Islam has ordained) and forbid Al-Munkar (polytheism, disbelief and all that Islam has forbidden), and you believe in Allah. And had the people of the Scripture (Jews and Christians) believed, it would have been better for them; among them are some who have faith, but most of them are Al-Fasiqun (disobedient to Allah - and rebellious against Allah's Command).

111. Mereka sekali-kali tidak akan dapat membuat mudharat kepada kamu, selain dari gangguan-gangguan celaan saja, dan jika mereka berperang dengan kamu, pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah). Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.

They will do you no harm, barring a trifling annoyance; and if they fight against you, they will show you their backs, and they will not be helped.

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ...

109. Hanya milik Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, kepemilikannya merupakan haknya mencakup penciptaan dan pengaturannya. Tempat kembali seluruh makhluk adalah kepada-Nya semata, lalu Dia membalas setiap orang sesuai dengan apa yang memang menjadi haknya.

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ ...

110. Kalian wahai umat Muhammad, adalah sebaik-baik umat dan manusia yang paling bermanfaat bagi manusia. Kalian beramar ma'ruf, yaitu sesuatu yang kebaikannya dikenal dari sisi syar'i dan akal, dan bernahi mungkar, yaitu sesuatu yang keburukannya dikenal dari sisi syar'i dan akal, kalian juga membenarkan Allah dengan pasti yang didukung dengan amal perbuatan. Seandainya Ahli Kitab orang-orang Yahudi dan Nasrani beriman kepada Muhammad ﷺ dan apa yang dia bawa dari sisi Tuhannya seperti kalian beriman, niscaya hal itu lebih baik bagi mereka di dunia dan di akhirat. Di antara mereka ada yang beriman dan membenarkan risalah Muhammad ﷺ dan berkenan mengamalkannya, sekalipun mereka berjumlah sedikit, karena kebanyakan dari mereka menyimpang dari agama Allah dan ketaatan kepada-Nya.

لَن يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذًى ...

111. Orang-orang fasik dari kalangan Ahli Kitab tidak akan bisa memudharatkanmu selain kata-kata syirik, kekufuran dan yang sepertinya yang mengganggu pendengaran kalian. Bila mereka memerangi kalian niscaya mereka akan kalah dan lari tunggang-langgang, kemudian mereka tidak akan pernah menang atasmu dalam keadaan apa pun.

TERJEMAH

(agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia[219], dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu[220] karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu[221] disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

Indignity is put over them wherever they may be, except when under a covenant (of protection) from Allah, and from men; they have drawn on themselves the Wrath of Allah, and destruction is put over them. This is because they disbelieved in the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah and killed the Prophets without right. This is because they disobeyed (Allah) and used to transgress beyond bounds (in Allah's disobedience, crimes and sins).

113. Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus[222], mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).

Not all of them are alike; a party of the people of the Scripture stand for the right, they recite the Verses of Allah during the hours of the night, prostrating themselves in prayer.

114. Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan)

219. Maksudnya: perlindungan yang ditetapkan Allah dalam al-Qur'an dan perlindungan yang diberikan oleh pemerintah Islam atas mereka.
220. Yakni: ditimpa kehinaan, kerendahan, dan kemurkaan dari Allah.
221. Yakni: kekafiran dan pembunuhan atas para nabi-nabi.
222. Yakni: golongan Ahli Kitab yang telah memeluk agama Islam.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ ...

112. Allah menetapkan kehinaan dan kerendahan sebagai sesuatu yang menempel yang tidak pernah berpisah dari orang-orang Yahudi. Mereka selalu dalam keadaan hina dan rendah di mana pun mereka berada, kecuali dengan perjanjian dari Allah dan perjanjian dari manusia yang dengannya mereka bisa aman atas diri mereka dan harta mereka. Yaitu akad *dzimmah* bagi mereka dan penetapan hukum-hukum Islam atas mereka, mereka pulang memikul murka dari Allah karena mereka memang berhak mendapatkannya. Kehinaan dan kerendahan ditetapkan atas mereka, maka Anda tidak melihat seorang Yahudi kecuali dia dalam keadaan ketakutan dan kecemasan dari orang-orang beriman. Apa yang Allah tetapkan atas mereka itu disebabkan oleh kekufuran mereka, pelanggaran mereka terhadap batasan-batasan-Nya, keberanian mereka untuk membunuh para nabi dengan cara zhalim dan keji, keberanian mereka untuk melakukan dosa-dosa dan melanggar ketentuan-ketentuan Allah.

لَيْسُوا سَوَآءً ۗ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَٰبِ ...

113. Ahli kitab memang tidak sama, di antara mereka ada sekelompok orang yang konsisten di atas perintah Allah, beriman kepada Rasul-Nya Muhammad ﷺ, mendirikan shalat di malam hari dengan melantunkan ayat-ayat al-Qur`an yang mulia, sibuk dengan munajat kepada Allah dalam shalat-shalat mereka.

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْءَاخِرِ ...

114. Mereka beriman kepada Allah dan Hari

TERJEMAH

pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.

They believe in Allah and the Last Day; they enjoin Al-Ma'ruf (Islamic Monotheism, and following Prophet Muhammad ﷺ) and forbid Al-Munkar (polytheism, disbelief and opposing Prophet Muhammad ﷺ); and they hasten in (all) good works; and they are among the righteous.

115. Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka sekali-kali mereka tidak dihalangi (menenerima pahala)nya; dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa.

And whatever good they do, nothing will be rejected of them; for Allah knows well those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

TAFSIR AL-MUYASSAR

Akhir, mengajak kepada kebaikan seluruhnya dan mencegah keburukan seluruhnya, berlomba-lomba dalam menjalankan kebaikan, mereka termasuk hamba-hamba Allah yang shalih.

وَمَا يَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ ...

115. Amal kebaikan apa pun, sedikit maupun banyak, yang dilakukan oleh kelompok yang beriman ini, Allah tidak akan menyia-nyiakannya. Akan tetapi Dia berterima kasih kepada mereka dan membalasnya. Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa yang melakukan kebaikan-kebaikan dan menjauhi larangan-larangan demi mencari ridha Allah dan pahala dari-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Mereka itu tidak sama." Ibnu Abu Hatim, at-Thabrani dan Ibnu Mandah dalam ***ash-Shahaabah*** meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, "Ketika Abdullah bin Salam, Tsa'labah bin Sa'yah, Usaid bin Sa'yah, Asad bin Ubaid dan orang-orang Yahudi lainnya masuk Islam, mereka beriman, membenarkan dan menginginkan Islam, maka para rahib dan orang-orang kafir dari mereka berkata, "Yang beriman dan mengikuti Muhammad hanyalah orang-orang buruk dari kami. Kalau mereka adalah orang-orang baik dari kami niscaya mereka tidak akan meninggalkan agama nenek moyang dan berganti dengan yang lain." Maka Allah menurunkan tentang hal itu, *"Mereka itu tidak sama, di antara ahli Kitab itu..."* Ayat 113.

Imam Ahmad dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ mengakhirkan shalat Isya` kemudian beliau keluar ke masjid sementara orang-orang sedang menunggu shalat, beliau bersabda, *"Ketahuilah bahwa tidak ada pengikut agama yang mengingat Allah pada saat ini selain kalian."* Dan ayat ini diturunkan, *"Mereka itu tidak sama, di antara ahli Kitab itu..."* Sampai kepada firman-Nya, *"Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa."* Ayat 113-115.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُم
مِّنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١٦﴾
مَثَلُ مَا يُنفِقُونَ فِي هَٰذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا
صِرٌّ أَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتْهُ ۚ وَمَا
ظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَٰكِنْ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿١١٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا ۖ
وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ ۖ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ ۖ وَمَا تُخْفِي
صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١١٨﴾
هَا أَنتُمْ أُولَاءِ تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ ۖ
وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا ۖ وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ
مِنَ الْغَيْظِ ۚ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١١٩﴾
إِن تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ ۖ وَإِن تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا
بِهَا ۗ وَإِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا ۗ
إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾ ع وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ
تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢١﴾

TERJEMAH

116. Sesungguhnya orang-orang yang kafir baik harta mereka maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolak adzab Allah dari mereka sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Surely, those who reject Faith (disbelieve in Muhammad ﷺ as being Allah's Prophet and in all that which he has brought from Allah), neither their properties, nor their offspring will avail them aught against Allah. They are the dwellers of the Fire, therein they will abide.

117. Perumpamaan harta yang mereka nafkahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

The likeness of what they spend in this world is the likeness of a wind which is extremely cold; it struck the harvest of a people who did wrong against themselves and destroyed it, (i.e. the good deed of a person is only accepted if he is a monotheist and believes in all the Prophets of Allah, including Christ and Muhammad ﷺ). Allah wronged them not, but they wronged themselves.

118. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

116. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan mendustakan Rasul-rasul-Nya, harta dan anak-anak mereka tidak sedikit pun bisa membela mereka melawan adzab Allah di dunia dan di akhirat. Mereka adalah penghuni neraka yang mendiaminya dan tidak akan keluar darinya.

مَثَلُ مَا يُنفِقُونَ ...

117. Perumpamaan infak yang dilakukan oleh orang-orang kafir di jalan-jalan kebaikan di dunia ini berikut pahalanya yang mereka harapkan, adalah seperti angin kencang yang membawa udara yang sangat dingin yang menerjang kebun suatu kaum yang diharapkan panennya. Dan di sebabkan oleh dosa-dosa mereka, angin tersebut tidak menyisakan apa pun darinya. Orang-orang kafir itu tidak akan mendapatkan pahala di akhirat, Allah tidak menzhalimi mereka karena itu, sebaliknya merekalah yang zhalim dengan kekufuran dan kemaksiatan mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

118. Hai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan mengangkat orang-orang kafir sebagai pemimpin kalian dengan meninggalkan orang-orang mukmin, kalian membuka rahasia-rahasia kalian kepada mereka. Mereka itu tidak akan pernah berhenti untuk merusak kehidupan kalian. Mereka bersuka cita manakala kalian mendapatkan kesulitan atau kekalahan, kebencian mereka yang sangat terdengar dari kata-kata mereka, namun kebencian dan permusuhan yang mereka simpan dalam dada mereka jauh lebih besar. Kami telah menjelaskan bukti-bukti dan hujjah-hujjah kepada kalian agar kalian mengambil pelajaran dan bersikap waspada,

TERJEMAH

O you who believe! Take not as (your) Bitanah (advisors, consultants, protectors, helpers, friends, etc.) those outside your religion (pagans, Jews, Christians, and hypocrites) since they will not fail to do their best to corrupt you. They desire to harm you severely. Hatred has already appeared from their mouths, but what their breasts conceal is far worse. Indeed We have made plain to you the Ayat (proofs, evidences, verses) if you understand.

119. Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata "Kami beriman", dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari antaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.

Lo! You are the ones who love them but they love you not, and you believe in all the Scriptures [i.e. you believe in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel), while they disbelieve in your Book, the Quran]. And when they meet you, they say, "We believe". But when they are alone, they bite the tips of their fingers at you in rage. Say: "Perish in your rage. Certainly, Allah knows what is in the breasts (all the secrets)."

120. Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi Jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.

If a good befalls you, it grieves them, but if some evil overtakes you, they rejoice at

TAFSIR AL-MUYASSAR

bila kalian memang mengerti nasihat, perintah dan larangan Allah.

هَٰٓأَنتُمْ أُولَآءِ تُحِبُّونَهُمْ ...

119. Ini adalah bukti atas kekeliruan kalian dalam menyintai mereka, kalian menyintai mereka dan berbuat baik kepada mereka, namun mereka tidak mencintai kalian. Mereka menyembunyikan permusuhan dan kebencian terhadap kalian. Kalian beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah seluruhnya termasuk kitab mereka, namun mereka tidak beriman kepada kitab kalian, lalu bagaimana kalian mencintai mereka? Bila mereka bertemu dengan kalian maka mereka menampakkan wajah munafik, mereka berkata, "Kami beriman dan membenarkan." Tetapi bila sebagian dari mereka telah bertemu dengan sebagian yang lain, kesedihan dan kecemasan nampak dari mereka. Mereka pun menggigit ujung jari-jemari mereka karena menahan amarah terhadap kesatuan dan persatuan kaum muslimin, kemenangan Islam dan kehinaan yang menimpa mereka. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Mati sajalah kalian karena kemarahan besar kalian." Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang tersimpan di dalam dada dan akan memberikan balasan kepada masing-masing sesuai baik buruknya amalan mereka.

إِن تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ ...

120. Di antara bukti permusuhan mereka terhadap kalian wahai orang-orang mukmin, bila kalian mendapatkan kehidupan yang baik berupa kemenangan atas musuh dan harta rampasan perang, maka terlihatlah kesedihan dan kemarahan di wajah mereka. Sebaliknya bila kalian ditimpa sesuatu yang tidak mengenakkan berupa kekalahan atau kekuarangan harta, jiwa dan hasil panen, maka mereka berbahagia dengan itu. Bila

TERJEMAH

it. But if you remain patient and become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2), not the least harm will their cunning do to you. Surely, Allah surrounds all that they do.

121. Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari dari (rumah) keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang[223]. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

And (remember) when you (Muhammad ﷺ) left your household in the morning to post the believers at their stations for the battle (of Uhud). And Allah is All-Hearer, All-Knower.

223. Peristiwa ini terjadi pada perang Uhud yang menurut ahli sejarah terjadi pada tahun ke 3 H.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian bersabar atas apa yang menimpa kalian, bertakwa kepada Allah dalam perintah dan larangan-Nya, niscaya makar mereka tidak akan membahayakan kalian. Allah mengetahui secara pasti kerusakan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut dan akan membalas mereka atasnya.

وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ ...

121. Ingatlah wahai Rasul saat kamu keluar dari rumahmu dengan memakai perlengkapan perang, kamu menata barisan sahabat-sahabatmu, masing-masing dari mereka telah kamu tetapkan posisinya dalam melawan orang-orang musyrikin di Uhud. Allah Maha Mendengar perkataan kalian lagi Maha Mengetahui perbuatan kalian.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil..." Ayat 118. Ibnu Jarir dan Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ada beberapa orang laki-laki dari kaum muslimin menjalin hubungan khusus dengan beberapa laki-laki Yahudi karena dulu pada masa jahiliyah di antara mereka terdapat perjanjian persekutuan dan saling melindungi, maka Allah ﷻ menurunkan kepada mereka dan melarang mereka menjadikan orang-orang Yahudi tersebut sebagai kawan dekat karena ditakutkan mereka akan terfitnah oleh mereka, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu."* Ayat 118.

"Dan ketika kamu berangkat pada pagi hari..." Ibnu Abu Hatim dan Abu Ya'la meriwayatkan dari al-Miswar bin Makhramah, ia berkata, aku berkata kepada Abdur Rahman bin Auf, "Katakan kepadaku tentang kisah kalian di medan Uhud." Dia menjawab, "Bacalah setelah ayat seratus dua puluh dari surat Ali Imraan niscaya kamu menemukan kisah kami."

اِذْ هَمَّتْ طَّآىِٕفَتٰنِ مِنْكُمْ اَنْ تَفْشَلَا ۙ وَاللّٰهُ وَلِيُّهُمَا ؕ وَعَلَى
اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿١٢٢﴾ وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللّٰهُ بِبَدْرٍ وَّاَنْتُمْ
اَذِلَّةٌ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿١٢٣﴾ اِذْ تَقُوْلُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ
اَلَنْ يَّكْفِيَكُمْ اَنْ يُّمِدَّكُمْ رَبُّكُمْ بِثَلٰثَةِ اٰلٰفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ
مُنْزَلِيْنَ ﴿١٢٤﴾ بَلٰٓى ۙ اِنْ تَصْبِرُوْا وَتَتَّقُوْا وَيَاْتُوْكُمْ مِّنْ فَوْرِهِمْ
هٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ اٰلٰفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُسَوِّمِيْنَ
﴿١٢٥﴾ وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ اِلَّا بُشْرٰى لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوْبُكُمْ بِهٖ ؕ وَمَا
النَّصْرُ اِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ۙ ﴿١٢٦﴾ لِيَقْطَعَ طَرَفًا
مِّنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْ يَكْبِتَهُمْ فَيَنْقَلِبُوْا خَآئِبِيْنَ ﴿١٢٧﴾ لَيْسَ لَكَ
مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ اَوْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ اَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَاِنَّهُمْ ظٰلِمُوْنَ
﴿١٢٨﴾ وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ؕ يَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ
وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ؕ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢٩﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ع
اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۠ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ ﴿١٣٠﴾ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِيْٓ اُعِدَّتْ لِلْكٰفِرِيْنَ ۚ
﴿١٣١﴾ وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۚ ﴿١٣٢﴾

TERJEMAH

122. ketika dua golongan dari padamu[224] ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

When two parties from among you were about to lose heart, but Allah was their Wali (Supporter and Protector). And in Allah should the believers put their trust.

123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar[225], padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah[226]. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya.

And Allah has already made you victorious at Badr, when you were a weak little force. So fear Allah much [abstain from all kinds of sins and evil deeds which He has forbidden and love Allah much, perform all kinds of good deeds which He has ordained] that you may be grateful.

124. (Ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?"

(Remember) when you (Muhammad ﷺ) said to the believers, "Is it not enough for you that your Lord (Allah) should help you with three thousand angels; sent down?"

125. Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertaqwa, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika

224. Yakni: Banu Salamah dari suku Khazraj dan Banu Haritsah dari suku Aus, keduanya dari barisan kaum muslimin.

225. Lihat not 186

226. Keadaan kaum muslimin lemah karena jumlah mereka sedikit dan perlengkapan mereka kurang mencukupi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِذْ هَمَّتْ طَّآئِفَتَانِ ...

122. Ingatlah wahai Nabi, perkara Bani Salimah dan Bani Haritsah saat mereka tergoda untuk kembali pulang bersama pemimpin munafik mereka yaitu Abdullah bin Ubay karena takut berperang melawan musuh, akan tetapi Allah menjaga dan melindungi mereka. Selanjutnya mereka tetap bergerak bersamamu dengan penuh kepasrahan kepada Allah. Hanya kepada Allah semata hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ ...

123. Wahai orang-orang mukmin, Allah telah memberikan kemenangan kepada kalian di Badar atas musuh kalian orang-orang musyrikin sekalipun jumlah dan perlengkapan kalian jauh di bawah musuh kalian. Maka takutlah kepada Allah dengan menjalankan perinta-Nya dan menjauhi larangan-Nya agar kalian sanggup mensyukuri nikmat-nikmat-Nya kepada kalian.

إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ ...

124. Ingatlah wahai Nabi perkara sahabat-sahabatmu di Badar, saat itu mereka merasa berat terhadap bantuan yang datang mendukung orang-orang musyrikin, lalu Kami mewahyukan kepadamu agar berkata kepada mereka, "Apakah belum cukup bagi kalian pertolongan dari Tuhan kalian berupa pengiriman tiga ribu malaikat yang turun dari langit ke medan perang untuk meneguhkan kalian, dan mereka juga berperang bersama kalian?"

بَلَىٰٓ إِن تَصْبِرُوا۟ وَتَتَّقُوا۟ ...

125. Benar, bala bantuan tersebut sudah mencukupi plus kabar gembira yang lainnya

TERJEMAH

itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.

"Yes, if you hold on to patience and piety, and the enemy comes rushing at you; your Lord will help you with five thousand angels having marks (of distinction)."

126. Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Allah made it not but as a message of good news for you and as an assurance to your hearts. And there is no victory except from Allah, the All-Mighty, the All-Wise.

127. (Allah menolong kamu dalam perang Badar dan memberi bala bantuan itu) untuk membinasakan segolongan orang-orang yang kafir[227], atau untuk menjadikan mereka hina, lalu mereka kembali dengan tiada memperoleh apa-apa.

That He might cut off a part of those who disbelieve, or expose them to infamy, so that they retire frustrated.

128. Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu[228] atau Allah menerima taubat mereka, atau mengadzab mereka karena

227. Yakni dengan terbunuhnya tujuh puluh pemimpin mereka dan tertawannya tujuh puluh orang lainnya.

228. Menurut riwayat al-Bukhari mengenai turunnya ayat ini, karena Nabi Muhammad ﷺ berdoa kepada Allah agar menyelamatkan sebagian pemuka-pemuka musyrikin dan membinasakan sebagian lainnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

untuk kalian. Yaitu bila kalian sabar dalam menghadapi musuh bertakwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Orang-orang musyrikin Makkah datang kepada kalian dengan cepat untuk memerangi kalian, mereka mengira bahwa mereka akan mampu menghabisi kalian semuanya. Dalam keadaan demikian niscaya Allah akan mendukung kalian dengan lima ribu malaikat yang telah membuat tanda yang terang bagi diri mereka dan kuda-kuda perang mereka.

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ ...

126. Bantuan Allah kepada kalian berupa pengiriman malaikat ini tidak lain kecuali berita gembira untuk kalian. Dia menggembirakan kalian dan menenangkan hati kalian dengannya, sehingga kalian merasa tenteram dengan janji dari Allah. Tidak ada kemenangan kecuali dari sisi Allah yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan, Maha Bijaksana dalam pengaturan dan perbuatan-Nya.

لِيَقْطَعَ طَرَفًا مِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

127. Kemenangan dari Allah untuk kalian di Badar adalah demi membinasakan orang-orang kafir dengan pembunuhan. Dan siapa yang berhasil meloloskan diri dari mereka, dia pulang dengan memikul kesedihan dan jiwa yang sempit, kehinaan dan rasa malu meliputi wajah mereka.

لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ ...

128. Engkau wahai Rasul tidak memiliki urusan manusia sedikit pun, karena segala urusan adalah milik Allah ﷻ semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bisa jadi di antara orang-orang yang memerangimu itu dilapangkan dadanya

TERJEMAH

sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zhalim.

Not for you (O Muhammad ﷺ, but for Allah) is the decision; whether He turns in mercy to (pardons) them or punishes them; verily, they are the Zalimun (polytheists, disobedients, and wrong-doers, etc.).

129. Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

And to Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. He forgives whom He wills, and punishes whom He wills. And Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda[229] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

O you who believe! Eat not Riba (usury) doubled and multiplied, but fear Allah that you may be successful.

131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

And fear the Fire, which is prepared for the disbelievers.

132. Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.

And obey Allah and the Messenger (Muhammad ﷺ) that you may obtain mercy.

229. Yang dimaksud riba di sini ialah riba nasi'ah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Lihat selanjutnya not 175.

TAFSIR AL-MUYASSAR

oleh Allah kepada Islam sehingga mereka masuk Islam maka Allah mengampuni mereka. Barangsiapa tetap di atas kekufurannya, maka Allah akan menyiksanya di dunia dan di akhirat di sebabkan kezhaliman dan pelanggarannya.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ ...

129. Hanya milik Allah semata apa yang ada di langit dan di bumi. Dia mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya dengan rahmat-Nya, menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya dengan keadilan-Nya. Allah Maha Mengampuni dosa-dosa para hamba dan menyayangi mereka.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ...

130. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, waspadailah riba dengan berbagai macamnya, jangan mengambil tambahan di atas harta pokok kalian dalam hutang sedikit pun. Lalu bagaimana bila tambahan tersebut berlipat ganda seiring dengan hadirnya waktu pelunasan hutang? Bertakwalah kepada Allah dengan berpegang kepada syariat-Nya agar kalian beruntung di dunia dan di akhirat.

وَاتَّقُوا النَّارَ ...

131. Bangunlah pelindung untuk diri kalian dari api neraka yang disiapkan bagi orang-orang kafir.

وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ ...

132. Taatilah Allah wahai orang-orang mukmin dalam ketaatan-ketaatan yang Dia perintahkan dan apa yang Dia larang berupa memakan harta riba dan lainnya, dan taatilah Rasul, agar kalian dirahmati dan tidak diadzab.

نصف الحزب ٧

وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُ ۙ اُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَ ۙ﴿١٣٣﴾ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ
فِي السَّرَّآءِ وَالضَّرَّآءِ وَالْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِيْنَ
عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ۚ﴿١٣٤﴾ وَالَّذِيْنَ اِذَا
فَعَلُوْا فَاحِشَةً اَوْ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللّٰهَ فَاسْتَغْفَرُوْا
لِذُنُوْبِهِمْ ۗ وَمَنْ يَّغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اللّٰهُ ۗ وَلَمْ يُصِرُّوْا عَلٰى
مَا فَعَلُوْا وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿١٣٥﴾ اُولٰٓئِكَ جَزَآؤُهُمْ مَّغْفِرَةٌ
مِّنْ رَّبِّهِمْ وَجَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ
فِيْهَا ۗ وَنِعْمَ اَجْرُ الْعٰمِلِيْنَ ۗ﴿١٣٦﴾ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ ۙ
فَسِيْرُوْا فِي الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِيْنَ
﴿١٣٧﴾ هٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَّمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿١٣٨﴾
وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ
﴿١٣٩﴾ اِنْ يَّمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهٗ ۗ
وَتِلْكَ الْاَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَلِيَعْلَمَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَآءَ ۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الظّٰلِمِيْنَ ۙ﴿١٤٠﴾

TERJEMAH

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

And march forth in the way (which leads to) forgiveness from your Lord, and for Paradise as wide as are the heavens and the earth, prepared for Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Those who spend [in Allah's Cause - deeds of charity, alms, etc.] in prosperity and in adversity, who repress anger, and who pardon men; verily, Allah loves Al-Muhsinun (the good-doers).

135. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri[230], mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah ? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

And those who, when they have committed Fahishah (illegal sexual intercourse etc.) or wronged themselves with evil, remember Allah and ask forgiveness for their sins; - and none can forgive sins but Allah - And do not persist in what (wrong) they have done, while they know.

136. Mereka itu balasannya ialah

230 Yang dimaksud perbuatan keji (*faahisyah*) ialah dosa besar yang mana mudharatnya tidak hanya menimpa diri sendiri tetapi juga orang lain, seperti zina, riba. Menganiaya diri sendiri ialah melakukan dosa yang mana mudharatnya hanya menimpa diri sendiri baik yang besar atau kecil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَسَارِعُوٓا۟ إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ ...

133. Berlomba-lombalah dalam menaati Allah dan Rasul-Nya agar kalian meraih ampunan besar dari Tuhan kalian dan surga yang luas seluas langit dan bumi, yang Allah siapkan bagi orang-orang yang bertakwa.

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ ...

134. Orang-orang yang menginfakkan harta mereka dalam keadaan lapang dan sempit, orang-orang yang menahan amarah mereka dengan bersabar, bila mereka mampu maka mereka memaafkan orang yang menzhalimi mereka. Inilah perbuatan baik di mana Allah mencintai orang-orang yang melakukannya.

وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا۟ ...

135. Dan orang-orang yang bila melakukan dosa besar atau menzhalimi dirinya dengan melakukan dosa selainnya, maka mereka mengingat janji dan ancaman Allah, sehingga mereka pun kembali kepada Tuhan mereka dalam keadaan bertaubat, memohon kepada-Nya agar mengampuni dosa-dosa mereka. Mereka yakin bahwa tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain Allah, karena itu mereka tidak bermukim di atas kemaksiatan, karena mereka tahu bahwa bila mereka bertaubat kepada Allah, niscaya Allah akan mengampuni mereka.

أُو۟لَٰٓئِكَ جَزَآؤُهُم مَّغْفِرَةٌ ...

136. Balasan bagi orang-orang yang memiliki sifat-sifat besar tersebut adalah bahwa Allah menutupi dosa-dosa mereka, bagi mereka

TERJEMAH

ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.

For such, the reward is Forgiveness from their Lord, and Gardens with rivers flowing underneath (Paradise), wherein they shall abide forever. How excellent is this reward for the doers (who do righteous deeds according to Allah's Orders).

137. Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah[231]; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

Many similar ways (and mishaps of life) were faced by nations (believers and disbelievers) that have passed away before you (as you have faced in the battle of Uhud), so travel through the earth, and see what was the end of those who disbelieved (in the Oneness of Allah, and disobeyed Him and His Messengers).

138. (Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

This (the Quran) is a plain statement for mankind, a guidance and instruction to those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

139. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

So do not become weak (against your enemy), nor be sad, and you will be superior (in victory) if you are indeed (true) believers.

231. Yang dimaksud dengan sunnah Allah di sini ialah hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang ditimpakan kepada orang-orang yang mendustakan Rasul.

TAFSIR AL-MUYASSAR

surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawah pohon-pohon dan istana-istananya dengan airnya yang jernih lagi tawar, mereka kekal di dalamnya tidak keluar darinya untuk selama-lamanya. Sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal shalih adalah ampunan dan surga.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ ...

137. Allah berbicara kepada orang-orang mukmin saat mereka mendapatkan apa yang mereka dapatkan di perang Uhud sebagai hiburan bagi mereka bahwa sebelum kalian telah berlalu umat-umat. Orang-orang mukmin dari mereka telah diuji dengan kewajiban berperang melawan orang-orang kafir, maka akibat baik memihak mereka. Maka berjalanlah di muka bumi sambil mengambil pelajaran dari akibat yang menimpa orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-rasul-Nya.

هٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ ...

138. Al-Qur`an ini adalah penjelasan dan pembimbing ke jalan yang benar sekaligus peringatan yang melunakkan hati orang-orang beriman. Mereka adalah orang-orang yang takut kepada Allah. Mereka dikhususkan dalam hal ini karena hanya merekalah orang-orang yang mengambil manfaat darinya.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا ...

139. Jangan merasa lemah wahai orang-orang mukmin dalam memerangi musuh kalian, jangan bersedih terhadap apa yang menimpa kalian di Uhud, karena kalian adalah

TERJEMAH

140. Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada'[232]. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zhalim,

If a wound (and killing) has touched you, be sure a similar wound (and killing) has touched the others. And so are the days (good and not so good), We give to men by turns, that Allah may test those who believe, and that He may take martyrs from among you. And Allah likes not the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

232. Syuhada' di sini ialah orang-orang Islam yang gugur di dalam peperangan untuk menegakkan agama Allah. Sebagian ahli tafsir ada yang mengartikannya dengan "menjadi saksi atas manusia" sebagai tersebut dalam ayat 143 surat al-Baqarah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

pemenang dan akibat yang baik adalah milik kalian, bila kalian membenarkan Allah dan Rasul-Nya, dan mengikuti syariat-Nya.

إِنْ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ ...

140. Bila kalian wahai orang-orang mukmin mendapatkan luka atau sebagian dari kalian terbunuh di Uhud, lalu karena itu kalian bersedih, maka orang-orang musyrikin juga mendapatkan hal yang sama seperti kalian di Badar. Itu adalah hari-hari yang diatur oleh Allah atas manusia, satu hari kemenangan dan satu hari kekalahan, karena hal itu mengandung hikmah, sehingga apa yang diketahui di *azal* terlihat. Agar Allah membedakan antara mukmin yang benar dengan mukmin yang palsu dan memuliakan sebagian dari mereka dengan *syahadah*. Allah tidak mencintai orang-orang yang menzhalimi diri mereka sendiri dan menolak untuk berangkat berperang.

ASBABUN NUZUL

"Supaya sebagian kamu dijadikanNya gugur sebagai syuhada..." Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ikrimah berkata, "Ketika berita tentang keselamatan Rasulullah ﷺ di medan Uhud datang terlambat kepada para wanita, mereka keluar mencari berita, lalu datanglah dua orang laki-laki mengendarai unta, seorang wanita berkata, "Bagaimana keadaan Rasulullah ﷺ ?" Dia menjawab, "Beliau dalam keadaan hidup." Wanita itu berkata, "Aku tidak peduli (terhadap yang lain), Allah mengangkat para syuhada' dari hamba-hamba-Nya." Al-Quràn turun atas apa yang dikatakan oleh wanita tersebut, *"Supaya sebagian kamu dijadikan-Nya gugur sebagai syuhada."*

وَلِيُمَحِّصَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَيَمْحَقَ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٤١﴾ اَمْ
حَسِبْتُمْ اَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ جٰهَدُوْا
مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٤٢﴾ وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِنْ
قَبْلِ اَنْ تَلْقَوْهُ ۖ فَقَدْ رَاَيْتُمُوْهُ وَاَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ ﴿١٤٣﴾ وَمَا مُحَمَّدٌ
اِلَّا رَسُوْلٌ ۚ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ ۭ اَفَاۡىِٕنْ مَّاتَ اَوْ قُتِلَ
انْقَلَبْتُمْ عَلٰٓى اَعْقَابِكُمْ ۭ وَمَنْ يَّنْقَلِبْ عَلٰي عَقِبَيْهِ فَلَنْ يَّضُرَّ
اللّٰهَ شَيْـــًٔا ۭ وَسَيَجْزِي اللّٰهُ الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٤﴾ وَمَا كَانَ
لِنَفْسٍ اَنْ تَمُوْتَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ كِتٰبًا مُّؤَجَّلًا ۭ وَمَنْ يُّرِدْ
ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهٖ مِنْهَا ۚ وَمَنْ يُّرِدْ ثَوَابَ الْاٰخِرَةِ نُؤْتِهٖ
مِنْهَا ۭ وَسَنَجْزِي الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٥﴾ وَكَاَيِّنْ مِّنْ نَّبِيٍّ قٰتَلَ ۙ مَعَهٗ
رِبِّيُّوْنَ كَثِيْرٌ ۚ فَمَا وَهَنُوْا لِمَآ اَصَابَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَمَا ضَعُفُوْا
وَمَا اسْتَكَانُوْا ۭ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٤٦﴾ وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ
اِلَّآ اَنْ قَالُوْا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَاِسْرَافَنَا فِيْٓ اَمْرِنَا وَثَبِّتْ
اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَي الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٤٧﴾ فَاٰتٰىهُمُ اللّٰهُ
ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْاٰخِرَةِ ۭ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٤٨﴾

TERJEMAH

141. Dan agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang kafir.

And that Allah may test (or purify) the believers (from sins) and destroy the disbelievers.

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad[233] di antaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.

Do you think that you will enter Paradise before Allah tests those of you who fought (in His Cause) and (also) tests those who are As-Sabirin (the patient ones, etc.)?

143. Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid) sebelum kamu menghadapinya; (sekarang) sungguh kamu telah melihatnya dan kamu menyaksikannya[234].

You did indeed wish for death (Ash-Shahadah - martyrdom) before you met it. Now you have seen it openly with your own eyes.

144. Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang Rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang Rasul[235].

233. Jihad dapat berarti: 1. berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang-orang Islam; 2. memerangi hawa nafsu; 3. mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam; 4. Memberantas yang batil dan menegakkan yang hak.

234. Maksudnya: sebelum perang Uhud banyak para sahabat terutama yang tidak turut perang Badar menganjurkan agar Nabi Muhammad ﷺ keluar dari kota Madinah memerangi orang-orang kafir.

235. Maksudnya: Nabi Muhammad ﷺ ialah seorang manusia yang diangkat Allah menjadi rasul. Rasul-rasul sebelumnya telah wafat. Ada yang wafat karena terbunuh ada pula yang karena sakit biasa. Karena itu Nabi Muhammad ﷺ. juga akan wafat seperti halnya rasul-rasul yang terdahulu itu. Di waktu berkecamuknya perang Uhud tersiarlah berita bahwa

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلِيُمَحِّصَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا ...

141. Kekalahan yang terjadi di Uhud merupakan ujian dan pembersihan bagi orang-orang mukmin, pembebasan bagi mereka dari orang-orang munafik dan kebinasaan bagi orang-orang kafir.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ ...

142. Wahai sahabat-sahabat Muhammad ﷺ, apakah kalian mengira masuk surga sementara kalian belum diuji dengan perkara-perkara besar dan peperangan? Kalian tidak akan pernah memasukinya sehingga kalian diuji, dan Allah mengetahui dengan ilmu yang lahir yang nampak bagi manusia, orang-orang yang berjihad di jalan-Nya dari kalian dan orang-orang yang sabar dalam melawan musuh.

وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ ...

143. Kalian wahai orang-orang mukmin sebelum perang Uhud berharap bertemu musuh, agar kalian meraih keutamaan jihad dan gugur syahid yang telah diraih oleh saudara-saudara kalian di Badar. Sekarang apa yang kalian cari dan harapkan sudah terwujud, maka silakan berperang dan bersabarlah.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ...

144. Muhammad ﷺ tidak lain kecuali seorang Rasul sama dengan Rasul-rasul sebelumnya, dia menyampaikan risalah Tuhannya. Apakah kalau dia wafat karena ajalnya telah usai atau dia terbunuh seperti

TERJEMAH

Apakah Jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Muhammad (ﷺ) is no more than a Messenger, and indeed (many) Messengers have passed away before him. If he dies or is killed, will you then turn back on your heels (as disbelievers)? And he who turns back on his heels, not the least harm will he do to Allah, and Allah will give reward to those who are grateful.

145. Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

And no person can ever die except by Allah's Leave and at an appointed term. And whoever desires a reward in (this)

Nabi Muhammad ﷺ mati terbunuh. Berita ini mengacaukan kaum muslimin, sehingga ada yang bermaksud meminta perlindungan kepada Abu Sufyan (pemimpin kaum Quraisy). Sementara itu orang-orang munafik mengatakan bahwa kalau Nabi Muhammad itu seorang Nabi tentulah dia tidak akan mati terbunuh. Maka Allah menurunkan ayat ini untuk menenteramkan hati kaum muslimin dan membantah kata-kata orang-orang munafik itu. (Shahih al-Bukhari bab Jihad). Abu Bakar رضي الله عنه mengemukakan ayat ini di mana terjadi pula kegelisahan di kalangan para shahabat di hari wafatnya Nabi Muhammad ﷺ untuk menenteramkan Umar Ibnul Khaththab رضي الله عنه dan sahabat-sahabat yang tidak percaya tentang kewafatan Nabi itu. (Sahih Bukhari bab Ketakwaan Shahabat).

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang dihembuskan oleh para musuh, kalian kembali kepada agama lama kalian dan meninggalkan apa yang dibawa oleh Nabi kalian? Barangsiapa di antara kalian meninggalkan agamanya, maka dia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Sebaliknya dia justru merugikan dirinya sendiri dengan kerugian yang besar. Adapun siapa yang tetap teguh di atas iman dan bersyukur kepada Tuhannya atas nikmat Islam, maka Allah akan membalasnya dengan balasan terbaik.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ ...

145. Seseorang tidak mati kecuali dengan izin dan takdir Allah dan sehingga dia menghabiskan masa ajal yang telah ditetapkan oleh-Nya. Barangsiapa mencari harta dunia dengan amal perbuatannya, maka Kami akan memberinya rizki yang Kami bagi kepadanya, namun di akhirat dia tidak mendapatkan bagian apa pun. Barangsiapa mencari balasan dari Allah di akhirat dengan amal perbuatannya, maka Kami mewujudkan untuknya apa yang dia cari dan Kami memberikan balasannya secara sempurna di samping rizki yang Allah bagi kepadanya di dunia ini. Dia telah bersyukur kepada Kami melalui ketaatan dan jihadnya, dan Kami akan membalas orang-orang yang bersyukur dengan kebaikan.

وَكَأَيِّنْ مِنْ نَبِيٍّ قَاتَلَ ...

146. Tidak sedikit dari Nabi-nabi yang

TERJEMAH

world, We shall give him of it; and whoever desires a reward in the Hereafter, We shall give him thereof. And We shall reward the grateful

146. Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.

And many a Prophet (i.e. many from amongst the Prophets) fought (in Allah's Cause) and along with him (fought) large bands of religious learned men. But they never lost heart for that which did befall them in Allah's Way, nor did they weaken nor degrade themselves. And Allah loves As-Sabirin (the patient ones, etc.).

147. Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami[236] dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

And they said nothing but: "Our Lord! Forgive us our sins and our transgressions (in keeping our duties to You), establish our feet firmly, and give us victory over the disbelieving folk."

148. Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia[237] dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

So Allah gave them the reward of this world, and the excellent reward of the Hereafter. And Allah loves Al-Muhsinun (the good-doers - see the footnote of V.3:134).

236. Yaitu melampaui batas-batas hukum yang telah ditetapkan Allah ﷻ.

237. Pahala dunia dapat berupa kemenangan-kemenangan, memperoleh harta rampasan, pujian-pujian dan lain-lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

telah berlalu berperang bersama sahabat-sahabat mereka dalam jumlah yang besar. Mereka tidak melemah karena apa yang menimpa mereka berupa luka-luka atau kematian, karena hal itu mereka lakukan di jalan Rabb mereka. Mereka tidak melempem dan tidak pula tunduk kepada musuh mereka, sebaliknya mereka bersabar atas apa yang menimpa mereka dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.

وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّآ أَنْ قَالُوا۟ ...

147. Ucapan orang-orang sabar tersebut tidak lain kecuali, "Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami untuk kami, dan pelanggaran yang kami lakukan dalam perkara agama kami. Teguhkanlah kaki-kaki kami sehingga kami tidak gentar dalam berperang melawan musuh-musuh kami, dan berilah kami kemenangan atas orang-orang yang mengingkari keesaan-Mu dan kenabian para nabi-Mu."

فَـَٔاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ ثَوَابَ ٱلدُّنْيَا ...

148. Lalu Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang bersabar tersebut di dunia dalam bentuk kemenangan atas musuh-musuh mereka, kekuasaan di muka bumi serta balasan yang agung lagi baik di akhirat, yaitu surga kenikmatan. Allah mencintai siapa pun yang beribadah dengan baik kepada Tuhannya dan bermuamalah dengan baik dengan makhluk-Nya.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تُطِيْعُوا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
يَرُدُّوْكُمْ عَلٰٓى اَعْقَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوْا خٰسِرِيْنَ ﴿١٤٩﴾
بَلِ اللّٰهُ مَوْلٰىكُمْ ۚ وَهُوَ خَيْرُ النّٰصِرِيْنَ ﴿١٥٠﴾ سَنُلْقِيْ
فِيْ قُلُوْبِ الَّذِيْنَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَآ اَشْرَكُوْا بِاللّٰهِ
مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ سُلْطٰنًا ۚ وَمَأْوٰىهُمُ النَّارُ ۭ وَبِئْسَ
مَثْوَى الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٥١﴾ وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللّٰهُ
وَعْدَهٗٓ اِذْ تَحُسُّوْنَهُمْ بِاِذْنِهٖ ۚ حَتّٰٓى اِذَا فَشِلْتُمْ
وَتَنَازَعْتُمْ فِي الْاَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِّنْۢ بَعْدِ مَآ اَرٰىكُمْ
مَّا تُحِبُّوْنَ ۭ مِنْكُمْ مَّنْ يُّرِيْدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ
مَّنْ يُّرِيْدُ الْاٰخِرَةَ ۚ ثُمَّ صَرَفَكُمْ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ ۚ
وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۭ وَاللّٰهُ ذُوْ فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ
﴿١٥٢﴾ اِذْ تُصْعِدُوْنَ وَلَا تَلْوٗنَ عَلٰٓى اَحَدٍ
وَّالرَّسُوْلُ يَدْعُوْكُمْ فِيْٓ اُخْرٰىكُمْ فَاَثَابَكُمْ
غَمًّۢا بِغَمٍّ لِّكَيْلَا تَحْزَنُوْا عَلٰي مَا فَاتَكُمْ
وَلَا مَآ اَصَابَكُمْ ۭ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٥٣﴾

TERJEMAH

149. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mentaati orang-orang yang kafir itu, niscaya mereka mengembalikan kamu ke belakang (kepada kekafiran), lalu jadilah kamu orang-orang yang rugi.

O you who believe! If you obey those who disbelieve, they will send you back on your heels, and you will turn back (from Faith) as losers.

150. Tetapi (ikutilah Allah), Allahlah Pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baik Penolong.

Nay, Allah is your Maula (Patron, Lord, Helper and Protector, etc.), and He is the Best of helpers.

151. Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zhalim.

We shall cast terror into the hearts of those who disbelieve, because they joined others in worship with Allah, for which He had sent no authority; their abode will be the Fire and how evil is the abode of the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu[238] dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan

238. Yakni: urusan pelaksanaan perintah Nabi Muhammad ﷺ karena beliau telah memerintahkan agar regu pemanah tetap bertahan pada tempat yang telah ditunjukkan oleh beliau dalam keadaan bagaimanapun.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ...

149. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, bila kalian menaati orang-orang yang mengingkari *uluhiyah*-Ku dan tidak beriman kepada utusan-utusan-Ku dari kalangan orang-orang Yahudi, Nasrani, orang-orang munafik dan orang-orang musyrikin dalam apa yang mereka perintahkan dan apa yang mereka larang, niscaya mereka menyesatkan kalian dari jalan kebenaran, dan kalian akan meninggalkan agama kalian, sehingga kalian kembali memikul kerugian yang nyata dan kebinasaan yang pasti.

بَلِ ٱللَّهُ مَوْلَىٰكُمْ ...

150. Sesungguhnya mereka tiada menolong kalian, akan tetapi Allah-lah yang menolong kalian dan Dia adalah sebaik-baik penolong, tidak membutuhkan bersama-Nya pertolongan siapa pun.

سَنُلْقِى فِى قُلُوبِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ...

151. Kami akan melemparkan ke dalam hati orang-orang kafir ketakutan dan kekhawatiran yang sangat, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan tuhan-tuhan yang palsu. Mereka tidak mempunyai dalil atau bukti apa pun bahwa tuhan-tuhan tersebut layak disembah bersama Allah. Maka keadaan mereka di dunia adalah ketakutan dan kekhawatiran dari orang-orang beriman. Adapun tempat mereka di akhirat di mana mereka mendudukinya adalah api neraka, hal itu disebabkan kezhaliman dan permusuhan mereka, sebuah kedudukan yang benar-benar sangat buruk.

TERJEMAH

kepadamu apa yang kamu sukai[239]. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan di antara kamu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka[240] untuk menguji kamu, dan sesungguhnya Allah telah memaafkan kamu. Dan Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang orang yang beriman.

And Allah did indeed fulfil His Promise to you when you were killing them (your enemy) with His Permission; until (the moment) you lost your courage and fell to disputing about the order, and disobeyed after He showed you (of the booty) which you love. Among you are some that desire this world and some that desire the Hereafter. Then He made you flee from them (your enemy), that He might test you. But surely, He forgave you, and Allah is Most Gracious to the believers.

153. (Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan[241], supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput dari pada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(And remember) when you ran away (dreadfully) without even casting a side glance at anyone, and the Messenger (Muhammad ﷺ) was in your rear

239. Yakni: kemenangan dan harta rampasan.

240. Maksudnya: kaum muslimin tidak berhasil mengalahkan mereka.

241. Kesedihan kaum muslimin disebabkan mereka tidak menaati perintah Rasul yang mengakibatkan kekalahan bagi mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ ...

152. Sungguh Allah telah mewujudkan kemenangan yang Dia janjikan kepada kalian, saat kalian membunuh orang-orang kafir di perang Uhud dengan izin Allah, sampai kalian merasa gentar, kalian melemah dan berselisih, apakah kalian tetap berada di tempat kalian atau meninggalkannya untuk mengumpulkan harta rampasan perang bersama orang-orang yang mengumpulkannya? Kalian telah menyelisihi perintah Rasul kalian yang memerintahkan kalian agar tidak meninggalkan pos-pos kalian dalam keadaan apa pun, kalian ditimpa kekalahan setelah sebelumnya Allah memperlihatkan kemenangan di depan mata kalian. Terbuktilah bahwa di antara kalian ada yang menginginkan harta rampasan perang dan di antara kalian ada yang menginginkan akhirat dan pahalanya, kemudian Allah memalingkan wajah-wajah kalian dari musuh-musuh kalian untuk menguji kalian. Allah mengetahui bahwa kalian menyesal dan meminta ampun kepada-Nya maka Diapun mengampuni kalian, dan Allah adalah pemilik karunia yang besar atas orang-orang mukmin.

إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ ...

153. Ingatlah wahai sahabat-sahabat Muhammad ﷺ keadaan kalian saat kalian mulai naik ke gunung berlari menyelamatkan diri dari musuh kalian, kalian tidak menoleh kepada siapa pun karena saat itu kalian sedang dalam keadaan takut dan khawatir yang sangat. Sedangkan Rasulullah ﷺ tetap teguh di tempatnya memanggil-manggil kalian dengan berseru, "Kemarilah wahai hamba-hamba Allah." Namun kalian tidak mendengar dan tidak memandang. Maka sebagai balasannya Allah menurunkan kesedihan, kesempitan dan kesusahan, agar kalian tidak bersedih atas apa

TERJEMAH

calling you back. There did Allah give you one distress after another by way of requital to teach you not to grieve for that which had escaped you, nor for that which had befallen you. And Allah is Well-Aware of all that you do.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang lepas dari tangan kalian, yaitu kemenangan dan harta rampasan perang. Dan agar kalian tidak berduka atas apa yang menimpa kalian berupa ketakutan dan kekalahan. Allah Maha Mengenal seluruh perbuatan kalian, tiada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid)..." Ayat 143. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan al-Aufi dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa beberapa orang sahabat berkata, "Alanglah baiknya jika kami gugur sebagai syahid seperti syuhada Badar, atau seandainya kami memiliki satu hari seperti hari Badar, kami berperang melawan orang-orang musyrik dan kami menunjukkan kebaikan, atau mendapatkan *syahadah* dan surga atau hidup dan rizki dari rampasan perang." Lalu Allah menunjukkan kepada mereka perang Uhud dan mereka tidak teguh di tempat mereka kecuali orang-orang yang dikehendaki Allah, maka Allah menurunkan, *"Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid)..."* Ayat 143.

"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul." Ayat 144. Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Umar ﷺ, ia berkata, "Kami berpisah dari Rasulullah ﷺ pada perang Uhud, aku naik gunung lalu aku mendengar orang Yahudi berkata, 'Muhammad terbunuh.' Maka aku berkata, 'Aku tidak mendengar seseorang berkata, 'Muhammad terbunuh' kecuali aku akan memenggal lehernya. Lalu ternyata aku melihat Rasulullah ﷺ dan orang banyak berkumpul kepada beliau, maka turunlah, *"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul."* Ayat 144.

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari ar-Rabi', ia berkata, "Ketika mereka mendapatkan luka-luka yang mereka dapatkan dalam perang Uhud dan mereka memangil-manggil Nabi ﷺ di antara mereka ada yang menjawab, "Beliau telah terbunuh." Lalu beberapa orang berkata, "Kalau dia seorang nabi niscaya dia tidak terbunuh." Ada pula yang berkata, "Berperanglah di atas apa yang nabi kalian berperang di atasnya sehingga Allah memberi kemenangan kepada kalian atau kalian menyusulnya." Maka Allah ﷻ menurunkan, *"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul..."* Ayat 144.

ثُمَّ اَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ الْغَمِّ اَمَنَةً نُّعَاسًا يَّغْشٰى طَآئِفَةً
مِّنْكُمْ ۙ وَطَآئِفَةٌ قَدْ اَهَمَّتْهُمْ اَنْفُسُهُمْ يَظُنُّوْنَ بِاللّٰهِ غَيْرَ
الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ ؕ يَقُوْلُوْنَ هَلْ لَّنَا مِنَ الْاَمْرِ مِنْ شَيْءٍ ؕ
قُلْ اِنَّ الْاَمْرَ كُلَّهٗ لِلّٰهِ ؕ يُخْفُوْنَ فِيْۤ اَنْفُسِهِمْ مَّا لَا يُبْدُوْنَ لَكَ ؕ
يَقُوْلُوْنَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ مَّا قُتِلْنَا هٰهُنَا ؕ قُلْ لَّوْ كُنْتُمْ
فِيْ بُيُوْتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِيْنَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ اِلٰى مَضَاجِعِهِمْ ۚ
وَلِيَبْتَلِيَ اللّٰهُ مَا فِيْ صُدُوْرِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِيْ قُلُوْبِكُمْ ؕ
وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ﴿١٥٤﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ
يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعٰنِ ۙ اِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطٰنُ بِبَعْضِ مَا
كَسَبُوْا ۚ وَلَقَدْ عَفَا اللّٰهُ عَنْهُمْ ؕ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿١٥٥﴾ ع يٰۤاَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَقَالُوْا لِاِخْوَانِهِمْ اِذَا
ضَرَبُوْا فِي الْاَرْضِ اَوْ كَانُوْا غُزًّى لَّوْ كَانُوْا عِنْدَنَا مَا مَاتُوْا وَمَا
قُتِلُوْا ۚ لِيَجْعَلَ اللّٰهُ ذٰلِكَ حَسْرَةً فِيْ قُلُوْبِهِمْ ؕ وَاللّٰهُ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ ؕ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿١٥٦﴾ وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
اَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُوْنَ ﴿١٥٧﴾

TERJEMAH

154. Kemudian setelah kamu berdukacita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari pada kamu[242], sedang segolongan lagi[243] telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah[244]. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?". Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah". Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh". Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati.

Then after the distress, He sent down security for you. Slumber overtook a party of you, while another party was thinking about themselves (as how to save their ownselves, ignoring the others and the Prophet ﷺ) and thought wrongly of Allah - the thought of ignorance. They said, "Have we any part in the affair?" Say you

242. Yaitu: orang-orang Islam yang kuat keyakinannya.
243. Yaitu: orang-orang Islam yang masih ragu-ragu.
244. Ialah: sangkaan bahwa kalau Muhammad ﷺ itu benar-benar nabi dan rasul Allah, tentu dia tidak akan dapat dikalahkan dalam peperangan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ثُمَّ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِّن بَعْدِ الْغَمِّ ...

154. Kemudian di antara rahmat Allah kepada orang-orang beriman yang ikhlas adalah bahwa Dia menancapkan ketenangan dan keyakinan terhadap janji Allah ke dalam hati mereka setelah diterpa kesedihan dan kegundahan. Di antara pengaruhnya adalah kantuk yang menyerang sebagian dari mereka, yakni orang-orang yang ikhlas dan yakin. Sementara sekelompok orang yang lain hanya memikirkan keselamatan diri mereka sendiri, tekad mereka melemah dan sibuk dengan diri mereka sendiri, mereka berburuk sangka kepada Tuhan mereka, agama dan Nabi-Nya. Mereka mengira bahwa Allah tidak menyempurnakan dakwah Rasul-Nya dan bahwa Islam sudah tidak akan berdiri kembali dengan kokoh. Oleh karena itu kamu melihat mereka menyesal karena telah keluar. Sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Apakah kami mempunyai pilihan untuk keluar berperang?" Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya seluruh urusan di tangan Allah, Dia-lah yang mentakdirkan kalian keluar sehingga terjadi pada kalian apa yang terjadi. Mereka menyembunyikan dalam jiwa mereka sesuatu yang tidak mereka katakan kepadamu, yaitu penyesalan mereka karena telah keluar berperang. Mereka berkata, "Seandainya kami memiliki sedikit pilihan, niscaya kami tidak dibunuh di sini." Katakan kepada mereka, "Sesungguhnya ajal itu di tangan Allah sekalipun kalian, di rumah kalian dan Allah mentakdirkan kalian untuk mati, niscaya orang-orang yang sudah ditetapkan untuk mati itu akan keluar menyongsong kematian mereka di tempat di mana mereka terbunuh." Allah tidak menjadikan hal itu kecuali untuk menguji apa yang ada di hati

TERJEMAH

(O Muhammad ﷺ): "Indeed the affair belongs wholly to Allah." They hide within themselves what they dare not reveal to you, saying: "If we had anything to do with the affair, none of us would have been killed here." Say: "Even if you had remained in your homes, those for whom death was decreed would certainly have gone forth to the place of their death," but that Allah might test what is in your breasts; and to Mahis that which was in your hearts (sins), and Allah is All-Knower of what is in (your) breasts.

155. Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu[245], hanya saja mereka digelincirkan oleh setan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi maaf kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

Those of you who turned back on the day the two hosts met (i.e. the battle of Uhud), it was Shaitan (Satan) who caused them to backslide (run away from the battlefield) because of some (sins) they had earned. But Allah, indeed, has forgiven them. Surely, Allah is Oft-Forgiving, Most Forbearing.

156. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orang-orang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh." Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu,

245. Dua pasukan itu ialah pasukan kaum muslimin dan pasukan kaum musyrikin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian berupa keraguan dan kemunafikan, memilah antara yang buruk dengan yang baik. Dia menampakkan bagi manusia perkara orang mukmin dari perkara orang munafik dalam perkataan maupun perbuatan. Allah Maha mengetahui apa yang ada di dalam dada makhluk-Nya, tidak ada sesuatu perkara pun yang samar bagi-Nya.

إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنكُمْ ...

155. Sesungguhnya orang-orang yang berlari dari kalian wahai sahabat-sahabat Muhammad ﷺ dari medan perang di hari pertemuan orang-orang mukmin melawan orang-orang musyrik di perang Uhud, setanlah yang menjerumuskan mereka ke dalam dosa tersebut akibat sebagian dosa yang mereka lakukan. Allah telah memaafkan mereka dan tidak menghukum mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi para pelaku dosa yang bertaubat, Maha Penyantun sehingga tidak menghukum para pendurhaka dengan segera.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

156. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, janganlah kalian menyerupai orang-orang kafir yang tidak beriman kepada Tuhan mereka. Mereka berkata kepada saudara-saudara mereka dari kalangan orang-orang kafir, bila mereka keluar di muka bumi mencari tempat kehidupan mereka atau mereka bersama orang-orang yang berperang, lalu mereka mati atau terbunuh, "Seandainya mereka tidak keluar dan tidak berperang, sebaliknya mereka hanya tinggal bersama kami niscaya mereka tidak terbunuh atau mati." Kata-kata ini menambah kesedihan dan

TERJEMAH

Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

O you who believe! Be not like those who disbelieve (hypocrites) and who say to their brethren when they travel through the earth or go out to fight: "If they had stayed with us, they would not have died or been killed," so that Allah may make it a cause of regret in their hearts. It is Allah that gives life and causes death. And Allah is All-Seer of what you do.

157. Dan sungguh kalau kamu gugur di jalan Allah atau meninggal[246], tentulah ampunan Allah dan rahmat-Nya lebih baik (bagimu) dari harta rampasan yang mereka kumpulkan.

And if you are killed or die in the Way of Allah, forgiveness and mercy from Allah are far better than all that they amass (of worldly wealths, etc.).

246. Maksudnya: meninggal di jalan Allah bukan karena peperangan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

penyesalan yang bersemayam di dalam hati mereka. Adapun orang-orang mukmin, maka mereka mengetahui bahwa hal itu dengan takdir Allah, sehingga Allah memberi petunjuk kepada hati mereka dan meringankan musibah atas mereka. Allah menghidupkan siapa yang Dia takdirkan untuk hidup, -sekalipun dia musafir atau berperang-, mematikan siapa yang habis ajalnya sekalipun dia tinggal. Allah Maha Melihat segala apa yang kalian lakukan lalu Dia membalas kalian atasnya.

وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

157. Bila kalian terbunuh wahai orang-orang beriman sementara kalian dalam keadaan berjihad di jalan Allah atau kalian mati saat sedang berperang, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kalian dan melimpahkan rahmat dari sisi-Nya kepada kalian, sehingga kalian beruntung dengan meraih surga kenikmatan. Dan hal itu lebih baik daripada dunia dan apa yang dikumpulkan oleh penduduknya.

ASBABUN NUZUL

"Kemudian setelah kamu berdukacita..." Ayat 154. Ibnu Rahawaih meriwayatkan dari Zubair berkata, "Aku melihat diriku pada perang Uhud ketika kami benar-benar dalam keadaan takut, kantuk dikirimkan kepada kami, tidak seorang pun dari kami kecuali janggutnya berada di dadanya, demi Allah aku benar-benar mendengar seperti mimpi ucapan Mu'tib bin Qusyair, "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini." Maka aku menghafalnya, lalu Allah ﷻ menurunkan tentang hal itu, *"Kemudian setelah kamu berdukacita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan berupa kantuk."* Sampai kepada firman Allah, *"Allah Maha mengetahui isi hati."* Ayat 154.

وَلَئِنْ مُّتُّمْ اَوْ قُتِلْتُمْ لَاِلَى اللّٰهِ تُحْشَرُوْنَ ﴿١٥٨﴾ فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ
اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ﴿١٥٩﴾ اِنْ يَّنْصُرْكُمُ اللّٰهُ
فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۚ وَاِنْ يَّخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِيْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْۢ
بَعْدِهٖ ۗ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿١٦٠﴾ وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ
يَّغُلَّ ۗ وَمَنْ يَّغْلُلْ يَاْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۚ ثُمَّ تُوَفّٰى كُلُّ
نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿١٦١﴾ اَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ
اللّٰهِ كَمَنْۢ بَآءَ بِسَخَطٍ مِّنَ اللّٰهِ وَمَاْوٰىهُ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ
﴿١٦٢﴾ هُمْ دَرَجٰتٌ عِنْدَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٦٣﴾
لَقَدْ مَنَّ اللّٰهُ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ اِذْ بَعَثَ فِيْهِمْ رَسُوْلًا مِّنْ اَنْفُسِهِمْ
يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِهٖ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ
وَالْحِكْمَةَ ۚ وَاِنْ كَانُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ﴿١٦٤﴾
اَوَلَمَّآ اَصَابَتْكُمْ مُّصِيْبَةٌ قَدْ اَصَبْتُمْ مِّثْلَيْهَا ۙ قُلْتُمْ اَنّٰى هٰذَا ۗ
قُلْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اَنْفُسِكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٦٥﴾

TERJEMAH

158. Dan sungguh jika kamu meninggal atau gugur, tentulah kepada Allah saja kamu dikumpulkan.

And whether you die, or are killed, verily, unto Allah you shall be gathered.

159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[247]. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

And by the Mercy of Allah, you dealt with them gently. And had you been severe and harsh-hearted, they would have broken away from about you; so pass over (their faults), and ask (Allah's) Forgiveness for them; and consult them in the affairs. Then when you have taken a decision, put your trust in Allah, certainly, Allah loves those who put their trust (in Him).

160. Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

If Allah helps you, none can overcome you; and if He forsakes you, who is there after Him that can help you? And in Allah (Alone) let believers put their trust.

161. Tidak mungkin seorang nabi

247. Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَئِن مُّتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ ...

158. Bila ajal kalian di dunia ini telah habis, lalu kalian meninggal di atas ranjang kalian atau kalian terbunuh di medan perang, niscaya hanya kepada Allah-lah kalian akan kembali dan Dia akan membalas kalian atasnya.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ...

159. Dengan rahmat Allah kepadamu dan kepada sahabat-sahabatmu wahai Nabi, Allah melimpahkan nikmat-Nya kepadamu sehingga kamu bersikap lemah-lembut kepada mereka. Bila kamu berakhlak buruk, berhati kasar maka para sahabatmu akan menjauh darimu. Maka jangan menyalahkan mereka karena apa yang mereka lakukan di perang Uhud. Mohonlah wahai Nabi kepada Allah agar mengampuni mereka, bermusyawarahlah dengan mereka dalam perkara-perkara yang memang memerlukan musyawarah lalu bila kamu sudah bertekad melakukan salah satu urusan setelah bermusyawarah, maka lakukanlah dengan berpegang kepada Allah semata. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

إِن يَنصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ...

160. Bila Allah memayungi kalian dengan kemenangan dan pertolongan-Nya, maka tidak seorang pun mampu mengalahkan kalian. Namun bila Allah tidak menolong kalian, maka siapa gerangan yang akan menolong kalian setelah Allah tidak berkenan untuk menolong kalian? Hendaknya hanya kepada Allah semata orang-orang mukmin bertawakal.

TERJEMAH

berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.

It is not for any Prophet to take illegally a part of booty (Ghulul), and whosoever deceives his companions as regards the booty, he shall bring forth on the Day of Resurrection that which he took (illegally). Then every person shall be paid in full what he has earned, - and they shall not be dealt with unjustly.

162. Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam ?. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

Is then one who follows (seeks) the good Pleasure of Allah (by not taking illegally a part of the booty) like the one who draws on himself the Wrath of Allah (by taking a part of the booty illegally - Ghulul)? - his abode is Hell, - and worst, indeed is that destination!

163. (Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

They are in varying grades with Allah, and Allah is All-Seer of what they do.

164. Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab dan al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ يَّغُلَّ ...

161. Tidak patut bagi Nabi mengkhianati sahabat-sahabatnya dengan mengambil sesuatu dari harta rampasan perang selain apa yang Allah khususkan untuknya. Barangsiapa di antara kalian yang melakukan hal itu maka dia akan datang di Hari Kiamat dengan membawanya agar ditampakkan di hadapan para makhlik di padang Mahsyar, kemudian masing-masing orang diberi balasan dari apa yang dilakukannya secara utuh tanpa dikurangi dan dizhalimi.

اَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ اللّٰهِ ...

162. Tidak sama orang yang bermaksud mencari ridha Allah dengan orang yang terbenam dalam kemaksiatan kepada-Nya dan membuat Tuhannya murka, maka dengan itu dia berhak tinggal di Neraka Jahannam, dan ia adalah seburuk-buruk tempat kembali.

هُمْ دَرَجٰتٌ عِنْدَ اللّٰهِ ...

163. Penghuni surga yang mengikuti apa yang diridhai oleh Allah berbeda-beda derajatnya. Demikian pula dengan penduduk neraka yang mengikuti apa yang mengundang murka Allah, mereka juga berbeda-beda derajatnya, mereka tidak sama. Allah Maha Mengetahui perbuatan-perbuatan mereka, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi Allah.

لَقَدْ مَنَّ اللّٰهُ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ ...

164. Allah telah melimpahkan nikmat kepada orang-orang mukmin dari kalangan bangsa Arab, tatkala Allah mengutus seorang Rasul dari kalangan mereka, membacakan ayat-ayat al-Qur`an kepada mereka, membersihkan

TERJEMAH

Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Indeed Allah conferred a great favour on the believers when He sent among them a Messenger (Muhammad ﷺ) from among themselves, reciting unto them His Verses (the Quran), and purifying them (from sins by their following him), and instructing them (in) the Book (the Quran) and Al-Hikmah [the wisdom and the Sunnah of the Prophet ﷺ (i.e. his legal ways, statements, acts of worship, etc.)], while before that they had been in manifest error.

165. Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar), kamu berkata: "Darimana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri". Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

(What is the matter with you?) When a single disaster smites you, although you smote (your enemies) with one twice as great, you say: "From where does this come to us?" Say (to them), "It is from yourselves (because of your evil deeds)." And Allah has power over all things.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka dari syirik dan akhlak-akhlak yang rusak, mengajarkan al-Qur`an dan sunnah kepada mereka, dan sebelum kedatangan Rasul tersebut mereka benar-benar dalam kesesatan dan kebodohan yang nyata.

أَوَلَمَّآ أَصَٰبَتْكُم مُّصِيبَةٌ ...

165. Manakala kalian wahai orang-orang mukmin ditimpa musibah, yaitu apa yang menimpa kalian di perang Uhud, padahal kalian telah mendapatkan dua kali lipatnya dari orang-orang musyrikin di Badar. Kalian berkata dengan ketakjuban, "Bagaimana hal ini terjadi sementara kami adalah orang-orang muslim dan Rasulullah ﷺ di antara kami, sedangkan mereka adalah orang-orang musyrikin?" Katakan kepada mereka wahai Nabi, "Apa yang menimpa diri kalian ini adalah berasal diri kalian sendiri, di sebabkan penyelisihan kalian terhadap Rasul kalian dan kesibukan kalian dalam mengumpulkan harta rampasan perang." Sesungguhnya Allah melakukan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan hukum apa yang Dia inginkan, dan tidak ada yang mengoreksi hukum-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah." Ayat 165. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Umar bin Khaththab ﷺ, ia berkata, "Mereka dihukum pada perang Uhud karena apa yang mereka lakukan pada perang Badar yaitu mengambil tebusan, yang terbunuh dari mereka adalah tujuh puluh syuhada, para sahabat lari mundur dan gigi seri Rasulullah ﷺ patah serta topi baja beliau sampai retak dan darah mengalir di wajah beliau, maka Allah menurunkan, *"Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud)..."* Ayat 165.

وَمَآ اَصَابَكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعٰنِ فَبِاِذْنِ اللّٰهِ وَلِيَعْلَمَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۙ
﴿١٦٦﴾ وَلِيَعْلَمَ الَّذِيْنَ نَافَقُوْا ۚ وَقِيْلَ لَهُمْ تَعَالَوْا قَاتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
اَوِ ادْفَعُوْا ؕ قَالُوْا لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَّا اتَّبَعْنٰكُمْ ؕ هُمْ لِلْكُفْرِ
يَوْمَئِذٍ اَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْاِيْمَانِ ۚ يَقُوْلُوْنَ بِاَفْوَاهِهِمْ مَّا لَيْسَ
فِيْ قُلُوْبِهِمْ ؕ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُوْنَ ۚ ﴿١٦٧﴾ اَلَّذِيْنَ قَالُوْا لِاِخْوَانِهِمْ
وَقَعَدُوْا لَوْ اَطَاعُوْنَا مَا قُتِلُوْا ؕ قُلْ فَادْرَءُوْا عَنْ اَنْفُسِكُمُ
الْمَوْتَ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٦٨﴾ وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ قُتِلُوْا فِيْ
سَبِيْلِ اللّٰهِ اَمْوَاتًا ؕ بَلْ اَحْيَآءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُوْنَ ۙ ﴿١٦٩﴾ فَرِحِيْنَ
بِمَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ ۙ وَيَسْتَبْشِرُوْنَ بِالَّذِيْنَ لَمْ يَلْحَقُوْا
بِهِمْ مِّنْ خَلْفِهِمْ ۙ اَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿١٧٠﴾
يَسْتَبْشِرُوْنَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَفَضْلٍ ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ
الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٧١﴾ اَلَّذِيْنَ اسْتَجَابُوْا لِلّٰهِ وَالرَّسُوْلِ مِنْۢ بَعْدِ مَآ
اَصَابَهُمُ الْقَرْحُ ۛ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا مِنْهُمْ وَاتَّقَوْا اَجْرٌ عَظِيْمٌ ۚ ﴿١٧٢﴾
اَلَّذِيْنَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ اِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوْا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ
فَزَادَهُمْ اِيْمَانًا ۖ وَّقَالُوْا حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ ﴿١٧٣﴾

TERJEMAH

166. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman.

And what you suffered (of the disaster) on the day (of the battle of Uhud when) the two armies met, was by the leave of Allah, in order that He might test the believers.

167. Dan supaya Allah mengetahui siapa orang-orang yang munafik. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Allah atau pertahankanlah (dirimu)". Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui akan terjadi peperangan, tentulah kami mengikuti kamu"[248]. Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran dari pada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya. Dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.

And that He might test the hypocrites, it was said to them: "Come, fight in the Way of Allah or (at least) defend yourselves." They said: "Had we known that fighting will take place, we would certainly have followed you." They were that day, nearer to disbelief than to Faith, saying with their mouths what was not in their hearts. And Allah has full knowledge of what they conceal.

248. Ucapan ini ditujukan kepada Nabi dan sahabat-sahabat beliau sebagai ejekan, karena mereka memandang Nabi tidak tahu taktik berperang, sebab beliau melakukan peperangan ketika jumlah kaum muslimin sedikit. Ucapan ini dapat digunakan untuk mengelakkan cercaan yang ditujukan kepada diri orang-orang munafik sendiri.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَآ أَصَابَكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَى ...

166. Luka-luka dan kematian yang terjadi di perang Uhud saat kelompok orang-orang beriman beradu dengan kelompok orang-orang musyrik, lalu kemenangan pertama kali di pihak orang-orang mukmin dan selanjutnya berbalik menjadi milik orang-orang musyrik. Semua itu adalah dengan qadha` dan qadar Allah, agar apa yang telah Allah ketahui di *azal* terlihat, dan untuk memilah orang-orang mukmin yang imannya benar di antara kalian

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ نَافَقُوا۟ ...

167. Agar orang-orang munafik diketahui, di mana Allah membeberkan apa yang ada di dalam hati mereka saat orang-orang mukmin berkata kepada mereka, "Kemarilah, berperanglah bersama kami di jalan Allah. Jadilah kalian pendukung kami dengan memperbanyak jumlah kami." Maka mereka menjawab, "Seandainya kalian mengetahui bahwa kalian akan berperang melawan seseorang, niscaya kami bersama kalian untuk melawan mereka." Pada hari itu mereka lebih dekat kepada kekufuran daripada iman, karena mereka mengucapkan dengan lisan mereka apa yang tidak diyakini oleh hati mereka. Allah lebih mengetahui apa yang tersimpan di dalam dada mereka.

ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ لِإِخْوَٰنِهِمْ ...

168. Orang-orang munafik itu hanya duduk-duduk saja dan berkata kepada saudara-saudara mereka yang gugur bersama orang-orang muslimin di perang Uhud melawan orang-orang musyrikin, "Seandainya mereka itu menaati kata-kata kami, niscaya mereka tidak terbunuh." Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Bila kalian adalah orang-orang yang benar dalam apa yang kalian katakan

TERJEMAH

168. Orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka tidak turut pergi berperang: "Sekiranya mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh". Katakanlah: "Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar".

(They are) the ones who said about their killed brethren while they themselves sat (at home): "If only they had listened to us, they would not have been killed." Say: "Avert death from your ownselves, if you speak the truth."

169. Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup[249] di sisi Tuhannya dengan mendapat rezki.

Think not of those who are killed in the Way of Allah as dead. Nay, they are alive, with their Lord, and they have provision.

170. Mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka[250], bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

They rejoice in what Allah has bestowed upon them of His Bounty, rejoicing for the sake of those who have not yet joined them, but are left behind (not yet martyred)

249. Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat kenikmatan-kenikmatan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.

250. Maksudnya ialah teman-temannya yang masih hidup dan tetap berjihad di jalan Allah ﷻ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bahwa bila mereka menaati kalian, niscaya mereka tidak akan terbunuh dan bahwa kalian selamat dari kematian hanya karena kalian tidak berangkat untuk berperang, maka tepislah kematian itu dari diri kalian."

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا ...

169. Janganlah kamu mengira wahai Nabi bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah telah mati dan mereka tidak merasakan apa pun. Sebaliknya mereka adalah orang-orang yang hidup dengan kehidupan barzakh di sisi Tuhan mereka di mana mereka berjihad karena-Nya, dan gugur di jalan-Nya. Rizki-Nya mengalir bagi mereka di surga dan mereka berada dalam kenikmatan.

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ ...

170. Kebahagiaan memayungi mereka saat Allah melimpahkan nikmat-Nya kepada mereka. Allah memberikan dengan kedermawanan-Nya yang agung dan karunia-Nya yang luas nikmat-nikmat dan keridhaan yang menenangkan mereka. Mereka juga berbangga dengan saudara-saudara mereka para mujahidin yang meninggalkan mereka, sementara mereka dalam keadaan hidup agar mereka bisa beruntung sebagaimana para mujahidin itu beruntung, karena mereka mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan kebaikan yang telah diraih oleh saudara-saudara mereka para mujahidin bila mereka gugur sebagai syahid di jalan Allah dengan penuh keikhlasan untuk-Nya. Dan bahwa tidak ada rasa takut bagi mereka dalam perkara akhirat yang akan mereka hadapi dan tidak ada kesedihan atas kenikmatan dunia yang luput untuk mereka raih.

TERJEMAH

that on them no fear shall come, nor shall they grieve.

171. Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang yang besar dari Allah, dan bahwa Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman.

They rejoice in a Grace and a Bounty from Allah, and that Allah will not waste the reward of the believers.

172. (Yaitu) orang-orang yang menaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

Those who answered (the Call of) Allah and the Messenger (Muhammad ﷺ) after being wounded; for those of them who did good deeds and feared Allah, there is a great reward.

173. (Yaitu) orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia[251] telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

Those (i.e. believers) unto whom the people (hypocrites) said, "Verily, the people (pagans) have gathered against you (a great army), therefore, fear them." But it (only) increased them in Faith, and they said: "Allah (Alone) is Sufficient for us, and He is the Best Disposer of affairs (for us)."

251. Maksudnya: orang Quraisy.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ ...

171. Bahwa mereka dalam kebahagiaan besar dengan nikmat-nikmat yang telah Allah limpahkan kepada mereka dan pemberian-pemberian-Nya yang besar. Dan bahwa Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang mukmin, sebaliknya Dia menumbuhkannya dan menambahkannya dari kemurahan-Nya.

ٱلَّذِينَ ٱسْتَجَابُوا۟ لِلَّهِ ...

172. Orang-orang yang merespon panggilan Allah dan Rasul-Nya dan keluar untuk melawan orang-orang musyrikin di Hamraul Asad setelah kekalahan mereka di perang Uhud sekalipun saat itu mereka sedang dalam keadaan sedih dan luka, mereka tetap mengeluarkan usaha maksimal, memegang petunjuk Nabi mereka, dan orang-orang yang berbuat baik dan bertakwa dari mereka mendapatkan pahala yang besar.

ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُمُ ٱلنَّاسُ ...

173. Mereka adalah orang-orang di mana sebagian kaum musyrikin berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Abu Sufyan dan orang-orangnya telah sepakat untuk kembali kepada kalian guna membabat habis kalian, berhati-hatilah kepada mereka dan jangan melawan mereka, karena kalian sudah tidak memiliki daya untuk melawan mereka." Namun peringatan tersebut justru menambah keyakinan dan keteguhan mereka terhadap janji Allah. Hal itu tidak menyurutkan tekad mereka, maka mereka tetap keluar sampai di tempat yang dikehendaki oleh Allah dan mereka berkata, "Cukuplah Allah sebagai Penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik Penolong, kepada-Nya segala urusan manusia diserahkan."

فَانْقَلَبُوْا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوْٓءٌ ۙ وَّاتَّبَعُوْا
رِضْوَانَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ ذُوْ فَضْلٍ عَظِيْمٍ ﴿١٧٤﴾ اِنَّمَا ذٰلِكُمُ الشَّيْطٰنُ
يُخَوِّفُ اَوْلِيَآءَهٗ ۖ فَلَا تَخَافُوْهُمْ وَخَافُوْنِ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿١٧٥﴾
وَلَا يَحْزُنْكَ الَّذِيْنَ يُسَارِعُوْنَ فِى الْكُفْرِ ۚ اِنَّهُمْ لَنْ يَّضُرُّوا اللّٰهَ
شَيْـًٔا ۗ يُرِيْدُ اللّٰهُ اَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِى الْاٰخِرَةِ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ
عَظِيْمٌ ۚ ﴿١٧٦﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ بِالْاِيْمَانِ لَنْ يَّضُرُّوا
اللّٰهَ شَيْـًٔا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٧٧﴾ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا
اَنَّمَا نُمْلِيْ لَهُمْ خَيْرٌ لِّاَنْفُسِهِمْ ۗ اِنَّمَا نُمْلِيْ لَهُمْ لِيَزْدَادُوْٓا اِثْمًا ۚ
وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ﴿١٧٨﴾ مَا كَانَ اللّٰهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلٰى مَآ
اَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتّٰى يَمِيْزَ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِ ۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُطْلِعَكُمْ
عَلَى الْغَيْبِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهٖ مَنْ يَّشَآءُ ۖ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ
وَرُسُلِهٖ ۚ وَاِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَلَكُمْ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ﴿١٧٩﴾ وَلَا
يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ بِمَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ هُوَ خَيْرًا
لَّهُمْ ۗ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۗ سَيُطَوَّقُوْنَ مَا بَخِلُوْا بِهٖ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ
وَلِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١٨٠﴾ ع

TERJEMAH

174. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar[252].

So they returned with Grace and Bounty from Allah. No harm touched them; and they followed the good Pleasure of Allah. And Allah is the Owner of Great Bounty.

175. Sesungguhnya mereka itu tidak lain hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan kawan-kawannya (orang-orang musyrik Quraisy), karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

It is only Shaitan (Satan) that suggests to you the fear of his Auliya' [supporters and friends (polytheists, disbelievers in the Oneness of Allah and in His Messenger, Muhammad ﷺ)], so fear them not, but fear Me, if you are (true) believers.

252. Ayat 172, 173 dan 174, di atas membicarakan tentang peristiwa perang Badar Shughra (Badar kecil) yang terjadi setahun sesudah perang Uhud. Sewaktu meninggalkan perang Uhud itu, Abu Sufyan pemimpin orang Quraisy menantang Nabi dan sahabat-sahabat beliau bahwa dia bersedia bertemu kembali dengan kaum muslimin pada tahun berikutnya di Badar. Tetapi karena tahun itu (4 H) musim paceklik dan Abu Sufyan sendiri waktu itu merasa takut, maka dia beserta tentaranya tidak jadi meneruskan perjalanan ke Badar, lalu dia menyuruh Nu'aim Ibnu Mas'ud dan kawan-kawan pergi ke Madinah untuk menakut-nakuti kaum muslimin dengan menyebarkan kabar bohong, seperti yang disebut dalam ayat 173. Namun demikian Nabi beserta sahabat-sahabat tetap maju ke Badar. Oleh karena tidak terjadi perang, dan pada waktu itu di Badar kebetulan musim pasar, maka kaum muslimin melakukan perdagangan dan memperoleh laba yang besar. Keuntungan ini mereka bawa pulang ke Madinah seperti yang tersebut pada ayat 174.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ ...

174. Mereka pulang dari Hamraul Asad ke Madinah dengan membawa nikmat dari Allah berupa pahala yang besar dan karunia dari-Nya berupa kedudukan yang tinggi. Iman dan keyakinan mereka semakin meningkat, mereka berhasil merendahkan musuh-musuh Allah, mereka meraih keselamatan dari peperangan dan kematian, mengikuti ridha Allah dengan ketaatan mereka kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya. Allah adalah pemilik kebaikan dan pemberian yang banyak lagi luas kepada mereka dan kepada selain mereka.

إِنَّمَا ذَٰلِكُمُ الشَّيْطَانُ ...

175. Pihak yang menggembosi kalian adalah setan. Dia datang kepada kalian dengan menakut-nakuti kalian supaya kalian gentar menghadapi kawan-kawannya. Maka jangan takut kepada orang-orang musyrikin, karena mereka adalah orang-orang lemah yang tidak memiliki penolong. Sebaliknya takutlah kalian hanya kepada-Ku dengan menaati-Ku bila kalian membenarkan-Ku dan mengikuti Rasul-Ku.

وَلَا يَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ ...

176. Jangan sampai hatimu wahai Nabi dibuat sedih oleh orang-orang kafir itu karena kecepatan mereka dalam pengingkaran dan kesesatan. Sesungguhnya mereka tidak sedikit pun merugikan Allah, sebaliknya mereka merugikan diri

TERJEMAH

176. Janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang segera menjadi kafir[253]; sesungguhnya mereka tidak sekali-kali dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Allah berkehendak tidak akan memberi sesuatu bahagian (dari pahala) kepada mereka di hari akhirat, dan bagi mereka adzab yang besar.

And let not those grieve you (O Muhammad ﷺ) who rush with haste to disbelieve; verily, not the least harm will they do to Allah. It is Allah's Will to give them no portion in the Hereafter. For them there is a great torment.

177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekali-kali mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun; dan bagi mereka adzab yang pedih.

Verily, those who purchase disbelief at the price of Faith, not the least harm will they do to Allah. For them, there is a painful torment.

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh Kami kepada mereka[254] adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka adzab yang menghinakan.

And let not the disbelievers think that Our postponing of their punishment is good for them. We postpone the punishment only so that they may increase in sinfulness. And for them is a disgracing torment.

179. Allah sekali-kali tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam keadaan kamu sekarang ini[255], sehingga Dia menyisihkan

253. Yakni: orang-orang kafir Mekah atau orang-orang munafik yang selalu merongrong agama Islam.

254. Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

255. Yaitu: keadaan kaum muslimin bercampur baur dengan kaum munafikin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka sendiri dengan kegagalan mereka untuk mendapatkan manisnya iman dan besarnya pahala. Allah tidak berkehendak memberikan pahala bagi mereka di akhirat, karena mereka berpaling dari dakwah kebenaran dan bagi mereka siksa yang keras.

إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ ...

177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekufuran, mereka itu tidak merugikan Allah sedikit pun. Sebaliknya kerugian dari perbuatan mereka kembali kepada diri mereka sendiri dan di akhirat nanti mereka akan mendapatkan siksa yang menyakitkan.

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوٓا ...

178. Orang-orang yang mengingkari itu jangan menyangka bahwa bila Kami memanjangkan umur mereka, memberi mereka kenikmatan-kenikmatan dunia dan bahwa mereka tidak disiksa di dunia atas kekufuran dan dosa-dosa mereka, bahwa mereka telah meraih kebaikan dengan itu untuk diri mereka, tidak demikian. Kami hanya menunda ajal dan siksa mereka agar mereka semakin zhalim dan berdosa, mereka akan mendapatkan siksa yang menghinakan dan merendahkan mereka.

مَا كَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ ...

179. Allah tidak akan membiarkan kalian wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya dan mengamalkan syariatNya berada dalam keadaan kalian

TERJEMAH

yang buruk (munafik) dari yang baik (mu'min). Dan Allah sekali-kali tidak akan memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang ghaib, akan tetapi Allah memilih siapa yang dikehendaki-Nya di antara Rasul-rasul-Nya[256]. Karena itu berimanlah kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka bagimu pahala yang besar.

Allah will not leave the believers in the state in which you are now, until He distinguishes the wicked from the good. Nor will Allah disclose to you the secrets of the Ghaib (unseen), but Allah chooses of His Messengers whom He pleases. So believe in Allah and His Messengers. And if you believe and fear Allah, then for you there is a great reward.

180. Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

And let not those who covetously withhold of that which Allah has bestowed on them of His Bounty (Wealth) think that it is good for them (and so they do not pay the obligatory Zakat). Nay, it will be worse for them; the things which they covetously withheld shall be tied to their necks like a collar on the Day of Resurrection. And to Allah belongs the heritage of the heavens and the earth; and Allah is Well-Acquainted with all that you do.

256. Di antara Rasul-rasul, Nabi Muhammad ﷺ dipilih oleh Allah dengan memberi keistimewaan kepada beliau berupa pengetahuan untuk menanggapi isi hati manusia, sehingga beliau dapat menentukan siapa di antara mereka yang betul-betul beriman dan siapa pula yang munafik atau kafir.

TAFSIR AL-MUYASSAR

saat ini, di mana orang mukmin bercampur dengan orang munafik sampai Allah membedakan yang buruk dengan yang baik, sehingga orang munafik dipilah dari orang mukmin yang benar. Bukan termasuk hikmah Allah wahai orang-orang mukmin bila Allah membuat kalian mengetahui hal-hal ghaib yang Dia ketahui dari hamba-hamba-Nya, sehingga kalian mengetahui yang mukmin dari mereka dengan yang munafik. Akan tetapi Allah membedakan mereka melalui ujian dan cobaan, hanya saja Allah memilih dari utusan-utusan-Nya siapa yang Dia kehendaki untuk diberitahu sebagian ilmu ghaib dengan wahyu dari-Nya. Maka berimanlah kalian kepada Allah dan Rasul-Nya, bila kalian beriman dengan benar dan bertakwa kepada Tuhan kalian dengan menaati-Nya, maka kalian memperoleh pahala besar di sisi Allah.

وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ يَبْخَلُونَ ...

180. Janganlah orang-orang yang kikir terhadap apa yang telah Allah limpahkan kepada mereka berupa kenikmatan sebagai sebuah karunia dari-Nya mengira bahwa kekikiran tersebut lebih baik bagi mereka, sebaliknya ia lebih buruk bagi mereka. Karena harta yang mereka kumpulkan akan diubah menjadi kalung besar dari neraka yang dilingkarkan di leher mereka di Hari Kiamat. Allah ﷻ adalah pemilik kerajaan, Dialah yang kekal setelah seluruh makhluk-Nya fana, Dia Maha Mengenal perbuatan-perbuatan kalian semuanya dan akan membalas masing-masing dari kalian sesuai dengan haknya.

لَقَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ فَقِيْرٌ وَّنَحْنُ اَغْنِيَآءُ ۘ
سَنَكْتُبُ مَا قَالُوْا وَقَتْلَهُمُ الْاَنْۢبِيَآءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۙ وَّنَقُوْلُ
ذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ﴿١٨١﴾ ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْكُمْ
وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِ ﴿١٨٢﴾ ۚ اَلَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ
اللّٰهَ عَهِدَ اِلَيْنَآ اَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُوْلٍ حَتّٰى يَاْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ
تَاْكُلُهُ النَّارُ ۭ قُلْ قَدْ جَاۗءَكُمْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِيْ بِالْبَيِّنٰتِ
وَبِالَّذِيْ قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوْهُمْ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٨٣﴾
فَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ جَاۗءُوْ بِالْبَيِّنٰتِ
وَالزُّبُرِ وَالْكِتٰبِ الْمُنِيْرِ ﴿١٨٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَاۗىِٕقَةُ الْمَوْتِ ۭ
وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۭ فَمَنْ زُحْزِحَ
عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۭ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ
اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ ﴿١٨٥﴾ ❁ لَتُبْلَوُنَّ فِيْٓ اَمْوَالِكُمْ
وَاَنْفُسِكُمْ ۡ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ
مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْٓا اَذًى كَثِيْرًا ۭ
وَاِنْ تَصْبِرُوْا وَتَتَّقُوْا فَاِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٨٦﴾

TERJEMAH

181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkatan orang-orang yang mengatakan: "Sesunguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu adzab yang membakar".

Indeed, Allah has heard the statement of those (Jews) who say: "Truly, Allah is poor and we are rich!" We shall record what they have said and their killing of the Prophets unjustly, and We shall say: "Taste you the torment of the burning (Fire)."

182. (Adzab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Nya.

This is because of that (evil) which your hands have sent before you. And certainly, Allah is never unjust to (His) slaves.

183. (Yaitu) orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seseorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami korban yang dimakan api". Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang rasul sebelumku membawa, keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu orang-orang yang benar".

Those (Jews) who said: "Verily, Allah has taken our promise not to believe in any Messenger unless he brings to us an offering which the fire (from heaven) shall devour." Say: "Verily, there came to you Messengers before me, with clear signs and even with what you speak of; why then did you kill them, if you are truthful?"

184. Jika mereka mendustakan kamu,

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوٓا۟ ...

181. Sungguh Allah telah mendengar ucapan orang-orang Yahudi yang berkata, "Sesungguhnya Allah miskin dan kami-lah yang kaya, Dia meminta kepada kami agar memberinya hutang." Perkataan yang mereka ucapkan ini akan Kami catat, dan Kami juga akan mencatat bahwa mereka rela dengan apa yang dilakukan oleh leluhur mereka, berupa pembunuhan terhadap nabi-nabi Allah dengan kezhaliman dan pelanggaran. Kami akan menyiksa mereka karena itu di akhirat, saat mereka disiksa di dalam api neraka, Kami berfirman kepada mereka, "Rasakanlah siksa neraka yang membakar."

ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيكُمْ ...

182. Siksa keras yang mereka dapatkan itu akibat dari kemaksiatan yang berupa perkataan, perbuatan dan keyakinan yang mereka lakukan di dunia, dan bahwa Allah tidak menzhalimi hamba-hamba-Nya.

ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ اللَّهَ عَهِدَ إِلَيْنَآ ...

183. Saat orang-orang Yahudi itu diajak kepada Islam, mereka berkata, "Sesungguhnya Allah telah berpesan kepada kami di dalam Taurat agar kami tidak mempercayai siapa yang datang kepada kami dan berkata bahwa dirinya adalah utusan Allah, sebelum dia mendatangkan kepada kami sedekah yang dengannya dia mendekatkan diri kepada Allah, lalu api turun dari langit dan melahapnya." Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Kalian adalah pembual dalam kata-kata kalian, karena bapak-bapak kalian telah didatangi oleh rasul-rasul sebelumku dengan membawa mukjizat-mukjizat dan bukti-bukti kebenaran

TERJEMAH

maka sesungguhnya Rasul-rasul sebelum kamupun telah didustakan (pula), mereka membawa mukjizat-mukjizat yang nyata, Zabur[257] dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna[258].

Then if they reject you (O Muhammad ﷺ), so were Messengers rejected before you, who came with Al-Baiyinat (clear signs, proofs, evidences) and the Scripture and the Book of Enlightenment.

185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

Everyone shall taste death. And only on the Day of Resurrection shall you be paid your wages in full. And whoever is removed away from the Fire and admitted to Paradise, he indeed is successful. The life of this world is only the enjoyment of deception (a deceiving thing).

186. Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian

257. Zabur ialah lembaran-lembaran yang berisi wahyu yang diberikan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad ﷺ yang isinya mengandung hikmah-hikmah.

258. Yakni: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berisi hukum syari'at seperti Taurat, Injil dan Zabur.

TAFSIR AL-MUYASSAR

termasuk apa yang kalian klaim, yaitu kurban yang dimakan api dari langit, lalu mengapa nenek-moyang kalian membunuh para nabi bila klaim kalian adalah klaim yang benar?

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَ ...

184. Bila orang-orang Yahudi dan orang-orang kafir lain mendustakanmu wahai Rasul, maka orang-orang pembual telah mendustakan rasul-rasul sebelummu. Mereka datang kepada kaum mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat yang mengagumkan dan hujjah-hujjah yang nyata, serta kitab-kitab langit yang merupakan cahaya penyingkap kegelapan dan kitab yang jelas lagi terang.

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ...

185. Setiap jiwa pasti akan merasakan kematian, dengan itu seluruh makhluk akan kembali kepada Allah untuk menghadapi hisab. Pahala atas amal perbuatan kalian akan diberikan sempurna tidak dikurangi di Hari Kiamat. Barangsiapa dimuliakan oleh Tuhannya dan diselamatkan oleh-Nya dari api neraka dan dimasukkan oleh-Nya ke dalam surga, maka dia telah meraih apa yang diinginkannya. Kehidupan dunia ini tidak lain kecuali kenikmatan sesaat, maka jangan terkecoh olehnya.

لَتُبْلَوُنَّ فِيٓ أَمْوَٰلِكُمْ ...

186. Kalian wahai orang-orang mukmin pasti akan diuji pada harta kalian melalui nafkah wajib dan mustahab yang patut dikeluarkan, dengan musibah-musibah yang menimpa kalian, dengan ujian pada diri kalian berupa ketaatan-ketaatan yang memang diwajibkan atas kalian. Apa yang menimpa kalian berupa luka-luka atau kematian dan kehilangan orang-

TERJEMAH

itu termasuk urusan yang patut diutamakan.

You shall certainly be tried and tested in your wealth and properties and in your personal selves, and you shall certainly hear much that will grieve you from those who received the Scripture before you (Jews and Christians) and from those who ascribe partners to Allah, but if you persevere patiently, and become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2) then verily, that will be a determining factor in all affairs, and that is from the great matters, [which you must hold on with all your efforts].

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang terkasih, hal itu agar mukmin yang benar bisa dipisahkan dengan selainnya. Sungguh kalian akan mendengar dari orang-orang Yahudi, Nasrani dan orang-orang musyrikin kata-kata yang menyakitkan pendengaranmu, kata-kata syirik dan celaan terhadap agamamu. Bila kalian wahai orang-orang mukmin bersabar atas semua itu dan bertakwa kepada Allah dengan berpegang kepada ketaatan kepada-Nya dan menghindari larangan-larangan-Nya, maka hal itu termasuk perkara yang dtegaskan dan perlu diperebutkan.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya Allah telah mendengar..." Ayat 181. Ibnu Ishaq dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Abu Bakar masuk ke rumah tempat kajian orang-orang Yahudi. Mereka berkumpul di rumah seorang laki-laki dari mereka yang bernama Finhash, dia berkata, "Demi Allah wahai Abu Bakar, kami tidak memerlukan Allah karena Allah yang memerlukan kami, seandainya Dia kaya niscaya dia tidak meminta hutang dari kalian seperti yang dikatakan oleh kawanmu." Abu Bakar marah dan memukul wajahnya. Finhash pun pergi kepada Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Wahai Muhammad, lihatlah apa yang dilakukan oleh kawanmu kepadaku." Nabi ﷺ bertanya kepada Abu Bakar, *"Wahai Abu Bakar apa yang membuatmu melakukan itu?"* Dia menjawab, " Ya Rasulullah , dia telah mengucapkan kata-kata yang berat. Dia mengatakan bahwa Allah miskin dan mereka adalah kaya." Finhash mengingkari ucapannya, maka Allah ﷻ menurunkan, *"Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan."*

"Kamu sungguh-sungguh akan mendengar..." Ayat 186. Ibnu Abu Hatim dan Ibnul Mundzir meriwayatkan dengan sanad hasan dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa ayat ini turun dalam perkara antara Abu Bakar dan Finhash dari firman-Nya, *"'Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya."*

وَاِذْ اَخَذَ اللّٰهُ مِيْثَاقَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ لَتُبَيِّنُنَّهٗ لِلنَّاسِ
وَلَا تَكْتُمُوْنَهٗ فَنَبَذُوْهُ وَرَآءَ ظُهُوْرِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهٖ ثَمَنًا
قَلِيْلًا ؕ فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُوْنَ ﴿١٨٧﴾ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَفْرَحُوْنَ
بِمَآ اَتَوْا وَّيُحِبُّوْنَ اَنْ يُّحْمَدُوْا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوْا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ
بِمَفَازَةٍ مِّنَ الْعَذَابِ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٨٨﴾ وَلِلّٰهِ مُلْكُ
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ؕ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٨٩﴾ ع اِنَّ فِيْ
خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ
لِّاُولِي الْاَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا
وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا ۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾
رَبَّنَآ اِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ اَخْزَيْتَهٗ ؕ وَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ
اَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَآ اِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُّنَادِيْ لِلْاِيْمَانِ اَنْ
اٰمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا ۗ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
سَيِّاٰتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِ ۚ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَاٰتِنَا مَا وَعَدْتَّنَا
عَلٰى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ؕ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ ﴿١٩٤﴾

TERJEMAH

187. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan janji itu[259] ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruk tukaran yang mereka terima.

(And remember) when Allah took a covenant from those who were given the Scripture (Jews and Christians) to make it (the news of the coming of Prophet Muhammad ﷺ and the religious knowledge) known and clear to mankind, and not to hide it, but they threw it away behind their backs, and purchased with it some miserable gain! And indeed worst is that which they bought.

188. Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.

Think not that those who rejoice in what they have done (or brought about), and love to be praised for what they have not done,- think not you that they are rescued from the torment, and for them is a painful torment.

189. kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

And to Allah belongs the dominion of the heavens and the earth, and Allah has power over all things.

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih

259. Di antara keterangan yang disembunyikan itu ialah tentang kedatangan Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ ...

187. Ingatlah wahai Rasul saat Allah mengambil perjanjian yang tegas atas orang-orang yang diberi kitab yaitu orang-orang Yahudi dan Nasrani; orang-orang Yahudi mendapatkan Taurat sedangkan orang-orang Nasrani mendapatkan Injil, agar mereka mengamalkannya dan menjelaskannya kepada manusia tanpa menyembunyikannya dan menyamarkannya di depan mereka. Lalu mereka mencampakkan perjanjian dan tidak memegangnya, mereka mengambil harta yang sedikit sebagai upah atas penyembunyian mereka terhadap kebenaran dan penyelewengan mereka terhadap kitab Allah. Seburuk-buruk jual beli adalah apa yang mereka kerjakan, menyia-nyiakan perjanjian Allah dan merubah isi kitab Allah.

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ ...

188. Janganlah orang-orang yang berbangga dengan apa yang mereka kerjakan berupa perbuatan-perbuatan buruk dari kalangan orang-orang Yahudi, munafik dan lainnya, dan mereka suka disanjung dengan apa yang tidak mereka kerjakan, janganlah mereka menyangka bahwa mereka akan selamat dari adzab Allah di dunia, sementara di akhirat mereka mendapatkan adzab yang menyakitkan. Ayat ini merupakan ancaman serius terhadap orang-orang yang melakukan perbuatan buruk dan membanggakannya, dan orang-orang yang membanggakan sesuatu yang tidak dilakukannya agar orang-orang menyanjung dan memujinya.

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ...

189. Hanya milik Allah semata kerajaan langit,

TERJEMAH

bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

Verily! In the creation of the heavens and the earth, and in the alternation of night and day, there are indeed signs for men of understanding.

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Those who remember Allah (always, and in prayers) standing, sitting, and lying down on their sides, and think deeply about the creation of the heavens and the earth, (saying): "Our Lord! You have not created (all) this without purpose, glory to You! (Exalted be You above all that they associate with You as partners). Give us salvation from the torment of the Fire.

192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zhalim seorang penolongpun.

"Our Lord! Verily, whom You admit to the Fire, indeed, You have disgraced him, and never will the Zalimun (polytheists and wrong-doers) find any helpers.

193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.

"Our Lord! Verily, we have heard the call of one (Muhammad ﷺ) calling to Faith: 'Believe in your Lord,' and we have

TAFSIR AL-MUYASSAR

bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ ...

190. Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Pergantian malam dan siang, perbedaan di antara keduanya dalam panjang dan pendeknya mengandung bukti-bukti dan petunjuk-petunjuk besar atas keesaan Allah bagi orang-orang yang berakal lurus.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ ...

191. Orang-orang yang mengingat Allah dalam segala keadaan, dalam keadaan berdiri, duduk dan berbaring, mereka merenungkan penciptaan langit dan bumi, mereka mengucapkan, "Wahai Rabb kami, Engkau tidak menciptakan makhluk ini secara percuma, Engkau disucikan dari hal itu, maka palingkanlah kami dari siksa api neraka."

رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ ...

192. Wahai Tuhan kami, selamatkanlah kami dari api neraka, karena siapa yang Engkau ya Allah masukkan ke dalam api neraka karena dosa-dosanya, maka Engkau mempermalukannya dan menghinakannya. Dan orang-orang yang berbuat dosa lagi zhalim terhadap diri mereka sendiri tidak memiliki seorang penolong yang bisa menolak siksa Allah darinya pada Hari Kiamat.

رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا ...

193. Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seorang penyeru, dia adalah Nabimu Muhammad ﷺ, dia menyeru manusia agar mempercayai-Mu dan mengakui keesaan-Mu serta mengamalkan syariat-Mu, lalu kami menjawab ajakannya dan kami membenarkan

TERJEMAH

believed. Our Lord! Forgive us our sins and remit from us our evil deeds, and make us die in the state of righteousness along with Al-Abrar (those who are obedient to Allah and follow strictly His Orders).

194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."

"Our Lord! Grant us what You promised unto us through Your Messengers and disgrace us not on the Day of Resurrection, for You never break (Your) Promise."

TAFSIR AL-MUYASSAR

risalahnya. Maka ampunilah dosa kami, tutupilah aib-aib kami dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang shalih.

رَبَّنَا وَاٰتِنَا مَا وَعَدْتَّنَا ...

194. Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan lewat lisan utusan-utusan-Mu berupa kemenangan, kekuasaan, taufik dan hidayah, jangan permalukan kami dengan dosa-dosa kami di Hari Kiamat. Sesungguhnya Engkau Maha Pemurah, tidak menyelisihi janji yang telah Engkau janjikan kepada hamba-hamba-Mu.

ASBABUN NUZUL

"Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira..." Ayat 188. Asy-Syaikhan dan lainnya meriwayatkan dari jalan Humaid bin Abdur Rahman bin Auf bahwa Marwan berkata kepada pengawalnya, "Wahai Rafi' pergilah kepada Ibnu Abbas, katakan kepadanya, 'Jika setiap orang dari kami berbahagia dengan apa yang diberikan dan menyukai dipuji karena apa yang tidak dilakukannya diadzab berarti kita semua akan diadzab."

Ibnu Abbas ﷺ menjawab, "Apa urusan kalian dengan hal ini? Ayat ini turun pada Ahli Kitab. Nabi ﷺ bertanya kepada mereka tentang sesuatu lalu mereka menyembunyikannya dan mereka mengatakan selainnya kepada beliau, lalu mereka keluar sambil memperlihatkan seolah-olah mereka telah mengatakan kepada Nabi ﷺ apa yang beliau tanyakan. Mereka bersyukur karena itu dan mereka berbahagia dengan apa yang diberikan kepada mereka dalam bentuk menyembunyikan apa yang beliau tanyakan kepada mereka."

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit..." Ayat 190. Ath-Thabrani dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Quraisy datang kepada orang-orang Yahudi, mereka berkata, "Ayat-ayat apa yang dibawa oleh Musa kepada kalian?" Mereka menjawab, "Tongkatnya dan tangannya yang putih menyilaukan mata orang-orang yang memandang." Lalu mereka datang kepada orang-orang Nasrani, mereka berkata, "Bagaimana Isa?" Mereka menjawab, "Dia menyembuhkan orang buta, orang berpenyakit sopak dan orang mati." Lalu mereka datang kepada Nabi ﷺ, mereka berkata, "Mintalah kepada Allah agar Dia menjadikan bukit Shafa sebagai emas. Lalu Nabi ﷺ berdoa kepada Rabbnya, maka turun ayat, *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal."* Hendaknya mereka berpikir padanya.

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ اَنِّيْ لَآ اُضِيْعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ
ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى ۚ بَعْضُكُمْ مِّنْۢ بَعْضٍ ۚ فَالَّذِيْنَ هَاجَرُوْا وَاُخْرِجُوْا
مِنْ دِيَارِهِمْ وَاُوْذُوْا فِيْ سَبِيْلِيْ وَقٰتَلُوْا وَقُتِلُوْا لَاُكَفِّرَنَّ
عَنْهُمْ سَيِّاٰتِهِمْ وَلَاُدْخِلَنَّهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا
الْاَنْهٰرُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾
لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِي الْبِلَادِ ۗ ﴿١٩٦﴾ مَتَاعٌ قَلِيْلٌ ۗ
ثُمَّ مَاْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٩٧﴾ لٰكِنِ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا
رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا
نُزُلًا مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ وَمَا عِنْدَ اللّٰهِ خَيْرٌ لِّلْاَبْرَارِ ﴿١٩٨﴾ وَاِنَّ مِنْ
اَهْلِ الْكِتٰبِ لَمَنْ يُّؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ وَمَآ
اُنْزِلَ اِلَيْهِمْ خٰشِعِيْنَ لِلّٰهِ ۙ لَا يَشْتَرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ثَمَنًا
قَلِيْلًا ۗ اُولٰٓئِكَ لَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
سَرِيْعُ الْحِسَابِ ﴿١٩٩﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اصْبِرُوْا
وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٢٠٠﴾ ع

سُوْرَةُ النِّسَآءِ

TERJEMAH

195. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain[260]. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik."

So their Lord accepted of them (their supplication and answered them), "Never will I allow to be lost the work of any of you, be he male or female. You are (members) one of another, so those who emigrated and were driven out from their homes, and suffered harm in My Cause, and who fought, and were killed (in My Cause), verily, I will remit from them their evil deeds and admit them into Gardens under which rivers flow (in Paradise); a reward from Allah, and with Allah is the best of rewards."

196. Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak[261] di dalam negeri.

Let not the free disposal (and affluence)

260. Maksudnya sebagaimana laki-laki berasal dari laki-laki dan perempuan, maka demikian pula halnya perempuan berasal dari laki-laki dan perempuan. Kedua-duanya sama-sama manusia, tak ada kelebihan yang satu dari yang lain tentang penilaian iman dan amalnya.

261. Yakni: kelancaran dan kemajuan dalam perdagangan dan perusahaan mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ ...

195. Allah menjawab doa mereka, bahwa Dia tidak menyia-nyikan usaha siapa yang beramal shalih dari mereka, baik dia laki-laki maupun wanita. Mereka adalah sama dalam persaudaraan agama, diterimanya amal dan balasannya. Orang-orang yang berhijrah karena berharap ridha Allah ﷻ, diusir dari kampung halaman mereka, disakiti karena mereka menaati Tuhan mereka dan beribadah kepada-Nya, mereka berperang dan dibunuh di jalan Allah demi meninggikan kalimat-Nya, niscaya Allah akan menutupi kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka lakukan sebagaimana Dia menutupinya di dunia atas mereka, Dia tidak akan menghisab mereka karenanya, dan Dia akan memasukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawah istana-istana dan pohon-pohonnya sungai-sungai sebagai balasan dari sisi Allah, dan di sisi Allah terdapat balasan yang baik.

لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

196. Jangan terkecoh wahai Rasul dengan kehidupan orang-orang yang kafir kepada Allah berupa kelapangan hidup, keluasan rizki, perpindahan mereka dari satu tempat ke tempat yang lain untuk berniaga, mencari keuntungan dan harta kekayaan. Karena tidak lama lagi semua itu akan lenyap dari mereka semua dan mereka akan bergantung kepada amal-amal mereka yang buruk.

TERJEMAH

of the disbelievers throughout the land deceive you.

197. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahanam; dan Jahanam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.

A brief enjoyment; then, their ultimate abode is Hell; and worst indeed is that place for rest.

198. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah)[262] dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti[263].

But, for those who fear their Lord, are Gardens under which rivers flow (in Paradise); therein are they to dwell (for ever), an entertainment from Allah; and that which is with Allah is the Best for Al-Abrar (those who are obedient to Allah and follow strictly His Orders).

199. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi

262. Yakni: tempat tinggal beserta perlengkapan-perlengkapannya seperti makanan, minuman dan lain-lain.

263. Maksudnya ialah penghargaan dari Allah di samping tempat tinggal beserta perlengkapan-perlengkapannya itu, adalah lebih baik daripada kesenangan duniawi yang dinikmati orang-orang kafir itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَتَاعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ...

197. Kenikmatan sedikit yang lenyap, kemudian tempat kembali mereka di Hari Kiamat adalah ke neraka, seburuk-buruk tempat kembali.

لَٰكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ ...

198. Akan tetapi orang-orang yang takut kepada Tuhan mereka, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, Allah telah menyiapkan bagi mereka surga yang mengalir di bawah istana-istana dan pohon-pohonnya sungai-sungai, ia adalah tempat tinggal mereka untuk selamanya tanpa keluar darinya. Apa yang ada di sisi Allah adalah lebih utama dan lebih agung bagi orang-orang yang taat daripada kenikmatan dunia yang dirasakan oleh orang-orang kafir.

وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ...

199. Di antara ahli kitab ada sebagian orang yang membenarkan Allah sebagai Rabb yang Esa dan berhak disembah, membenarkan al-Qur`an yang Dia turunkan kepada kalian dan membenarkan Taurat dan Injil yang diturunkan kepada mereka dengan penuh ketundukan dan kerendahan kepada-Nya. Mereka tidak menukar ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit berupa manfaat dunia, mereka tidak menyembunyikan apa yang diturunkan oleh Allah dan tidak menyelewengkan seperti ahli kitab yang lainnya. Mereka itu mendapatkan pahala besar di sisi Tuhan mereka di hari perjumpaan dengan-Nya, maka

TERJEMAH

Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.

And there are, certainly, among the people of the Scripture (Jews and Christians), those who believe in Allah and in that which has been revealed to you, and in that which has been revealed to them, humbling themselves before Allah. They do not sell the Verses of Allah for a little price, for them is a reward with their Lord. Surely, Allah is Swift in account.

200. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

O you who believe! Endure and be more patient (than your enemy), and guard your territory by stationing army units permanently at the places from where the enemy can attack you, and fear Allah, so that you may be successful.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Dia memberikannya kepada mereka tanpa dikurangi. Sesungguhnya Allah Mahacepat hisab-Nya, tidak keteteran dalam menghitung amal perbuatan mereka dan menghisab mereka atasnya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱصْبِرُواْ ...

200. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, sabarlah di atas ketaatan kepada Tuhan kalian, dan atas musibah serta bencana yang menimpa kalian. Berupayalah untuk bersabar dalam menghadapi musuh kalian sehingga kesabaran kalian mengungguli kesabaran mereka. Tetaplah tegak berjihad melawan musuh-Ku dan musuhmu, takutlah kepada Allah dalam segala keadaan kalian agar kalian meraih ridha-Nya di dunia dan di akhirat.

ASBABUN NUZUL

"Maka Rabb mereka memperkenankan..." Abdur Razzaq, Said bin Mansur, at-Tirmidzi, al-Hakim dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ummu Salamah ﵂, bahwa dia berkata, "Ya Rasulullah, aku tidak mendengar Allah menyinggung apa pun tentang hijrah wanita, maka Allah menurunkan, *"Maka Rabb mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan..."* Sampai akhir ayat 195.

"Dan Sesungguhnya di antara Ahli Kitab..." Ayat 199. An-Nasai meriwayatkan dari Anas berkata, "Ketika berita wafat an-Najasyi sampai kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Shalatkanlah dia."* Mereka berkata, "Kepada seorang hamba dari Habasyah?" Maka Allah menurunkan, *"Dan Sesungguhnya di antara Ahli Kitab ada orang yang beriman kepada Allah...."*

بسم الله الرحمن الرحيم

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ
بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾ وَآتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ
وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيثَ بِالطَّيِّبِ ۖ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ ۚ إِنَّهُ
كَانَ حُوبًا كَبِيرًا ﴿٢﴾ وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانْكِحُوا
مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا
فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٣﴾ وَآتُوا
النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ
هَنِيئًا مَرِيئًا ﴿٤﴾ وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ
قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾ وَابْتَلُوا
الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ ۚ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا
إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا ۚ وَمَنْ كَانَ
غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۖ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِذَا
دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

TERJEMAH

Surah ke-4
176 ayat

AN-NISAA'
(Wanita)

Surah :
MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya[264] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[265], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

O mankind! Be dutiful to your Lord, Who created you from a single person (Adam), and from him (Adam) He created his wife [Hawwa (Eve)], and from them both He created many men and women and fear Allah through Whom you demand your mutual (rights), and (do not cut the relations of) the wombs (kinship). Surely, Allah is Ever an All-Watcher over you.

4. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah baligh) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.

And give unto orphans their property and do not exchange (your) bad things for (their)

264. Maksud «dari padanya» menurut jumhur mafassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam عليه السلام berdasarkan hadits riwayat Bukhari dan Muslim. Di samping itu ada pula yang menafsirkan «dari padanya» ialah dari unsur yang serupa yakni tanah yang daripadanya Adam عليه السلام. diciptakan.

265. Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti: *"As aluka billah"* artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

AN-NISAA'

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ ...

1. Wahai manusia takutlah kalian kepada Allah, peganglah perintah-perintah-Nya dan jauhilah larangan-larangan-Nya. Dialah yang menciptakan kalian dari jiwa yang satu yaitu Adam عليه السلام dan darinya Dia menciptakan pasangannya yaitu Hawa. Dan dari keduanya Dia menyebarkan kaum laki-laki dan wanita dalam jumlah yang sangat banyak di bumi. Hendaklah kalian merasa diawasi oleh Allah di mana sebagian dari kalian meminta kepada sebagian yang lain dengan nama-Nya, dan berhati-hatilah sehingga kalian tidak memutus hubungan rahim kalian. Sesungguhnya Allah mengawasi segala keadaan kalian.

وَآتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ ...

2. Berikanlah kepada anak-anak yang ditinggal mati oleh ayah mereka sementara usia mereka belum baligh –sedangkan kalian adalah wali-wali bagi mereka- harta mereka bila mereka telah mencapai usia baligh, dan kalian melihat pada diri mereka kemampuan untuk menjaga harta mereka. Jangan mengambil yang baik dari harta mereka dan menggantinya dengan yang buruk dari harta kalian, jangan kalian campur harta mereka dengan harta kalian agar dengan itu kalian bisa memakan harta mereka. Barangsiapa berani melakukan hal itu maka dia telah melakukan dosa besar.

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا ...

3. Bila kalian khawatir tidak bisa berbuat adil

TERJEMAH

good ones; and devour not their substance (by adding it) to your substance. Surely, this is a great sin.

3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil[266], maka (kawinilah) seorang saja[267], atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.

And if you fear that you shall not be able to deal justly with the orphan-girls, then marry (other) women of your choice, two or three, or four but if you fear that you shall not be able to deal justly (with them), then only one or (the captives and the slaves) that your right hands possess. That is nearer to prevent you from doing injustice.

4. Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan[268]. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.

And give to the women (whom you marry) their Mahr (obligatory bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage) with a good heart, but if they, of their own good pleasure, remit any part of it to you, take it, and enjoy it without fear of any harm (as Allah has made it lawful).

5. Dan janganlah kamu serahkan kepada

266. Berlaku adil ialah perlakuan yang adil dalam meladeni isteri seperti pakaian, tempat, giliran dll. yang bersifat lahiriyah.

267. Islam memperbolehkan poligami dengan syarat-syarat tertentu. Sebelum turun ayat ini poligami sudah ada, dan pernah pula dijalankan oleh para Nabi sebelum Nabi Muhammad ﷺ. Ayat ini membatasi poligami sampai empat orang saja.

268. Pemberian itu ialah maskawin yang besar kecilnya ditetapkan atas persetujuan kedua pihak, karena pemberian itu harus dilakukan dengan ikhlas.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada anak-anak yatim wanita yang berada dalam tanggungan kalian, dengan tidak memberikan mahar mereka seperti wanita-wanita lainnya, maka tinggalkan mereka dan menikahlah dengan wanita-wanita lain yang kalian sukai, dua atau tiga atau empat. Bila kalian khawatir tidak bisa berbuat adil kepada mereka, maka cukup dengan satu saja atau melakukan akad *milkul yamin* dengan hamba sahayamu. Apa yang Dia syariatkan bagi kalian terkait dengan anak-anak yatim wanita, menikah dengan satu sampai empat orang wanita, atau hanya satu orang wanita saja atau *milkul yamin* adalah lebih dekat kepada keadilan dan kebaikan.

وَءَاتُوا۟ ٱلنِّسَآءَ صَدُقَٰتِهِنَّ نِحْلَةً ...

4. Berikanlah wahai para suami mahar kepada para istri sebagai pemberian wajib lagi pasti yang harus dari kerelaan jiwa kalian. Bila para istri itu merelakan sebagian dari mahar lalu dia memberikannya kepada kalian, maka ambillah dan silakan Anda menggunakannya karena ia adalah halal lagi baik.

وَلَا تُؤْتُوا۟ ٱلسُّفَهَآءَ ...

5. Jangan berikan wahai para wali kepada siapa pun yang menghambur-hamburkan harta, baik dia laki-laki atau wanita atau anak-anak, sekalipun harta tersebut adalah harta mereka yang berada dalam tanggung jawabmu, akibatnya mereka akan meletakkannya bukan pada tempatnya. Padahal harta tersebut merupakan pondasi

TERJEMAH

orang-orang yang belum sempurna akalnya[269], harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.

And give not unto the foolish your property which Allah has made a means of support for you, but feed and clothe them therewith, and speak to them words of kindness and justice.

6. Dan ujilah[270] anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).

And try orphans (as regards their intelligence) until they reach the age of marriage; if then you find sound judgement in them, release their property to them, but consume it not wastefully, and hastily fearing that they should grow up, and whoever amongst guardians is rich, he should take no wages, but if he is poor, let him have for himself what is just and reasonable (according to his work). And when you release their property to them, take witness in their presence; and Allah is All-Sufficient in taking account.

269. Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum baligh atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

270. Yakni: mengadakan penyelidikan terhadap mereka tentang keagamaan, usaha-usaha mereka, kelakuan dll. sampai diketahui bahwa anak itu dapat dipercayai.

TAFSIR AL-MUYASSAR

tegaknya kehidupan manusia. Nafkahilah mereka darinya dan berilah mereka pakaian, ucapkan kepada mereka kata-kata yang baik lagi menenteramkan dan berdasar kepada budi pekerti yang luhur.

وَابْتَلُوا الْيَتٰمٰى حَتّٰٓى اِذَا بَلَغُوا ...

6. Ujilah anak-anak yatim yang berada dalam tanggung jawabmu untuk mengetahui kemampuan mereka dalam mengurusi harta mereka dengan baik, sampai mereka mencapai usia baligh, dan kalian mengetahui keshalihan mereka dalam agama dan kemampuan mereka dalam menjaga harta mereka. Maka serahkanlah harta itu kepada mereka, jangan melakukan pelanggaran terhadapnya dengan membelanjakannya bukan pada tempat yang semestinya dengan boros dan cepat-cepat memakannya sebelum anak-anak yatim itu mengambilnya dari kalian. Barangsiapa memiliki harta di antara kalian maka hendaknya dia menahan diri dengan harta kekayaannya, tidak mengambil harta anak yatim sedikitpun. Namun barangsiapa miskin maka silakan mengambil secukup kebutuhannya saat diperlukan. Bila kalian tahu bahwa kalian mampu menjaga harta mereka setelah mereka baligh dan kalian menyerahkannya kepada mereka, maka persaksikanlah atas mereka demi menjamin tersampaikannya hak kepada mereka secara utuh, agar mereka tidak mengingkarinya. Cukuplah bagi kalian bahwa Allah adalah saksi atas kalian dan menghisab perbuatan-perbuatan kalian.

لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدٰنِ وَالْاَقْرَبُوْنَ ۠ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٌ
مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدٰنِ وَالْاَقْرَبُوْنَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ اَوْ كَثُرَ ؕ نَصِيبًا
مَّفْرُوْضًا ﴿٧﴾ وَاِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ اُولُوا الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى
وَالْمَسٰكِيْنُ فَارْزُقُوْهُمْ مِّنْهُ وَقُوْلُوْا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوْفًا
﴿٨﴾ وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا
خَافُوْا عَلَيْهِمْ ۠ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٩﴾
اِنَّ الَّذِيْنَ يَاْكُلُوْنَ اَمْوَالَ الْيَتٰمٰى ظُلْمًا اِنَّمَا يَاْكُلُوْنَ فِيْ
بُطُوْنِهِمْ نَارًا ؕ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيْرًا ﴿١٠﴾ ع يُوْصِيْكُمُ اللّٰهُ
فِيْٓ اَوْلَادِكُمْ ۗ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْاُنْثَيَيْنِ ۚ فَاِنْ كُنَّ نِسَآءً
فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَاِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا
النِّصْفُ ؕ وَلِاَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ اِنْ
كَانَ لَهٗ وَلَدٌ ۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّهٗ وَلَدٌ وَّوَرِثَهٗٓ اَبَوٰهُ فَلِاُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ
فَاِنْ كَانَ لَهٗٓ اِخْوَةٌ فَلِاُمِّهِ السُّدُسُ مِنْۢ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُّوْصِيْ
بِهَآ اَوْ دَيْنٍ ؕ اٰبَآؤُكُمْ وَاَبْنَآؤُكُمْ ۚ لَا تَدْرُوْنَ اَيُّهُمْ اَقْرَبُ لَكُمْ
نَفْعًا ؕ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ﴿١١﴾

TERJEMAH

7. Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.

There is a share for men and a share for women from what is left by parents and those nearest related, whether, the property be small or large - a legal share.

8. Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat[271], anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu[272] (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

And when the relatives and the orphans and Al-Masakin (the poor) are present at the time of division, give them out of the property, and speak to them words of kindness and justice.

9. Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

And let those (executors and guardians) have the same fear in their minds as they would have for their own, if they had left weak offspring behind. So let them fear Allah and speak right words.

10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

271. Kerabat di sini maksudnya: kerabat yang tidak mempunyai hak warisan dari harta benda pusaka.

272. Pemberian sekedarnya itu tidak boleh lebih dari sepertiga harta warisan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ ...

7. Bagi laki-laki, kecil atau dewasa, mendapatkan bagian yang Allah tetapkan dari apa yang ditinggalkan oleh bapak ibu atau kerabat berupa harta, sedikit atau banyak dalam bagian-bagian yang sudah ditentukan dengan jelas yang Allah wajibkan untuk mereka, untuk wanita juga sama.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ ...

8. Bila pembagian warisan dihadiri oleh kerabat-kerabat mayit yang tidak mendapatkan warisan, atau anak-anak yatim yang ditinggal wafat bapaknya sebelum mereka mencapai usia baligh, atau orang-orang miskin yang tidak mempunyai harta yang mencukupi yang bisa menutup hajat kebutuhan mereka, maka berilah mereka sebagian dari harta sebagai sebuah anjuran sebelum harta tersebut dibagi-bagi kepada yang berhak menerimanya. Ucapkanlah kepada mereka ucapan yang baik bukan kotor lagi buruk.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا ...

9. Orang-orang yang seandainya mereka mati dan meninggalkan anak-anak kecil lagi lemah sesudah mereka hendaknya takut dan khawatir mereka akan dizhalimi dan disia-siakan. Maka hendaknya mereka bertakwa kepada Allah terhadap anak-anak yatim dan lainnya yang menjadi tanggung jawab mereka. Hal itu dengan menjaga harta mereka, mendidik mereka dengan baik, menepis gangguan dari mereka dan hendaknya mereka mengucapkan kata-kata yang sejalan dengan kebaikan dan keadilan.

TERJEMAH

Verily, those who unjustly eat up the property of orphans, they eat up only a fire into their bellies, and they will be burnt in the blazing Fire!

11. Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bahagian dua orang anak perempuan[273]; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua[274], maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Allah commands you as regards your children's (inheritance); to the male, a portion equal to that of two females; if (there are) only daughters, two or more, their share is two thirds of the inheritance; if only one, her share is half. For parents,

273. Bagian laki-laki dua kali bagian perempuan adalah karena kewajiban laki-laki lebih berat dari perempuan, seperti kewajiban membayar maskawin dan memberi nafkah. (Lihat ayat 4:34).

274. Lebih dari dua maksudnya: dua atau lebih sesuai yang diamalkan oleh Nabi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ ...

10. Sesungguhnya orang-orang yang melanggar harta anak yatim dan mengambilnya tanpa hak, mereka hanya memakan api neraka yang menyala-nyala di dalam perut mereka di Hari Kiamat dan mereka akan masuk ke dalam api neraka di mana harus merasakan panasnya yang sangat.

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ ...

11. Allah mewasiatkan dan memerintahkan kepada kalian terkait dengan anak-anak kalian, bila salah seorang dari kalian mati dan meninggalkan anak-anak, laki-laki maupun wanita, maka seluruh warisannya untuk mereka, laki-laki mendapatkan dua kali bagian wanita, bila bersama mereka tidak ada ahli waris yang lain. Bila mayit hanya meninggalkan anak-anak perempuan saja, maka dua anak perempuan atau lebih mendapatkan dua pertiga dari harta, bila anak perempuan itu hanya satu maka dia mendapatkan setengah. Bapak ibu mayit, masing-masing dari keduanya mendapatkan seperenam bila mayit mempunyai anak, laki-laki atau wanita, satu atau lebih. Bila mayit tidak mempunyai anak dan ahli warisnya adalah bapak ibunya, maka ibu mendapatkan sepertiga dan sisanya untuk bapak. Bila mayit mempunyai saudara-saudara, dua atau lebih, laki-laki atau wanita, maka ibunya mendapatkan seperenam, sedangkan bapaknya mendapatkan sisanya dan saudara-saudara tersebut tidak mendapatkan apa pun. Pembagian warisan ini dilakukan setelah menunaikan wasiat mayit sebatas sepertiga hartanya atau membayar hutangnya. Bapak-bapak dan anak-anak kalian yang

TERJEMAH

a sixth share of inheritance to each if the deceased left children; if no children, and the parents are the (only) heirs, the mother has a third; if the deceased left brothers or (sisters), the mother has a sixth. (The distribution in all cases is) after the payment of legacies he may have bequeathed or debts. You know not which of them, whether your parents or your children, are nearest to you in benefit, (these fixed shares) are ordained by Allah. And Allah is Ever All-Knower, All-Wise.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berhak mendapatkan warisan, kalian tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat manfaatnya kepada kalian di dunia dan akhirat kalian, maka jangan melebihkan salah seorang dari mereka atas yang lain. Apa yang Aku wasiatkan kepada kalian ini merupakan kewajiban dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui makhluk-Nya lagi Maha Bijaksana dalam syariat yang ditetapkan-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan..." Ayat 4 Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Abu Shalih, ia berkata, "Apabila seorang laki-laki menikahkan putrinya maka dia mengambil maharnya tanpa memberikannya kepada putrinya tersebut, lalu Allah ﷻ melarang hal itu, Dia menurunkan, *"Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan."*

"Bagi orang laki-laki ada hak bagian." Abusy Syaikh dan Ibnu Hayyan meriwayatkan dalam ***Kitab al-Faraaidh*** dari jalan al-Kalbi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang jahiliyah tidak mewariskan kepada anak-anak perempuan dan anak laki-laki mereka yang masih kecil sehingga mereka dewasa. Seorang laki-laki Anshar bernama Away bin Tsabit meninggal dunia, dia meninggalkan dua anak perempuan dan seorang anak laki-laki yang masih kecil. Lalu dua orang sepupunya yang sekaligus *ashobah*nya Khalid dan Arfathah mengambil seluruh hartanya, maka istrinya datang kepada Nabi ﷺ dan menyampaikan itu kepada beliau. Beliau ﷺ bersabda, *"Aku tidak tahu berkata apa."* Maka turunlah, *"Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya."* Ayat 7.

"Allah mensyariatkan bagimu." Ayat 11. Imam yang enam meriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersama Abu Bakar menjengukku dengan berjalan kaki di Bani Salimah, beliau mendapatiku tidak mengerti apa-apa, beliau meminta air, beliau berwudhu dan memercikkan air kepadaku, aku sadar, aku berkata kepada beliau, "Apa yang harus aku lakukan terhadap hartaku?" Maka turunlah, *"Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu, yaitu bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan."*

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَّمْ يَكُنْ
لَّهُنَّ وَلَدٌ ۚ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الرُّبُعُ مِمَّا
تَرَكْنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ
وَلَهُنَّ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّكُمْ وَلَدٌ ۚ
فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُمْ
مِّنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ
رَجُلٌ يُّورَثُ كَلٰلَةً أَوِ امْرَأَةٌ وَّلَهٗ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ
وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ ۚ فَإِنْ كَانُوْٓا أَكْثَرَ مِنْ ذٰلِكَ
فَهُمْ شُرَكَآءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُّوْصٰى بِهَآ
أَوْ دَيْنٍ ۙ غَيْرَ مُضَآرٍّ ۚ وَصِيَّةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَلِيْمٌ ۗ
﴿١٢﴾ تِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ ۗ وَمَنْ يُّطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ
يُدْخِلْهُ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ
خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ وَذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ﴿١٣﴾
وَمَنْ يَّعْصِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَتَعَدَّ حُدُوْدَهٗ يُدْخِلْهُ
نَارًا خَالِدًا فِيْهَا ۖ وَلَهٗ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ﴿١٤﴾ ع

TERJEMAH

12. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris)[275]. (Allah menetapkan yang demikian

275. Memberi mudharat kepada waris ialah tindakan-tindakan seperti: (a). mewasiatkan lebih dari sepertiga harta pusaka. (b).berwasiat dengan maksud mengurangi harta warisan. Sekalipun kurang dari sepertiga bila ada niat mengurangi hak waris, juga tidak diperbolehkan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ ...

12. Bagi kalian wahai kaum laki-laki setengah dari apa yang ditinggalkan oleh istri-istri kalian setelah mereka wafat bila mereka tidak memiliki anak, laki-laki atau perempuan. Bila mereka mempunyai anak maka kalian mendapatkan seperempat dari apa yang mereka tinggalkan, kalian mewarisinya setelah wasiat mereka yang dibolehkan dilaksanakan, atau hutang yang mereka pikul dibayarkan kepada pemiliknya. Sedangkan untuk istri-istri kalian wahai kaum laki-laki seperempat dari apa yang kalian tinggalkan bila kalian tidak mempunyai anak dari mereka, atau dari selain mereka. Bila kalian mempunyai anak laki-laki atau wanita, maka mereka mendapatkan seperdelapan dari apa yang kalian tinggalkan, seperempat atau seperdelapan tersebut dibagi-bagi di antara mereka. Dan bila istri hanya satu maka ia merupakan hak warisnya, setelah pelaksanaan wasiat yang dibolehkan yang kalian wasiatkan, atau setelah pelunasan hutang yang menjadi tanggungan kalian. Bila seorang laki-laki atau wanita wafat sementara dia tidak mempunyai anak dan bapak, tetapi dia mempunyai saudara laki-laki atau saudara perempuan dari ibu, maka masing-masing dari keduanya mendapatkan seperenam. Bila saudara laki-laki atau perempuan seibu lebih dari itu maka mereka berserikat dalam sepertiga dibagi di antara mereka secara sama tanpa membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Apa

TERJEMAH

itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

In that which your wives leave, your share is a half if they have no child; but if they leave a child, you get a fourth of that which they leave after payment of legacies that they may have bequeathed or debts. In that which you leave, their (your wives) share is a fourth if you leave no child; but if you leave a child, they get an eighth of that which you leave after payment of legacies that you may have bequeathed or debts. If the man or woman whose inheritance is in question has left neither ascendants nor descendants, but has left a brother or a sister, each one of the two gets a sixth; but if more than two, they share in a third; after payment of lagacies he (or she) may have bequeathed or debts, so that no loss is caused (to anyone). This is a Commandment from Allah; and Allah is Ever All-Knowing, Most-Forbearing.

13. (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.

These are the limits (set by) Allah (or ordainments as regards laws of inheritance), and whosoever obeys Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ) will be admitted to Gardens under which rivers flow (in Paradise), to abide therein, and that will be the great success.

14. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang Allah tetapkan untuk saudara laki-laki atau perempuan seibu yang mereka terima sebagai warisan bagi mereka setelah pelaksanaan wasiat mayit bila mayit memang mewasiatkan sesuatu atau pelunasan hutang-hutangnya, tidak ada mudharat atas ahli waris. Dengan ini Tuhan kalian mewasiatkan kepada kalian, wasiat yang berguna. Allah Maha Mengetahui apa yang bermanfaat bagi makhluk-Nya. Maha Penyantun kepada mereka sehingga Dia tidak menyegerakan hukuman atas mereka.

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ...

13. Hukum-hukum *ilahiyah* yang Allah tetapkan tentang anak-anak yatim, kaum wanita dan warisan merupakan syariat-Nya yang membuktikan bahwa ia datang dari sisi Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya dalam hukum-hukum di atas dan lainnya yang Allah syariatkan, maka Dia akan memasukkannya ke dalam surga yang banyak pepohonan dan istananya, sungai-sungai mengalir di bawahnya dengan airnya yang jernih, mereka kekal di dalam kenikmatan tersebut, tidak meninggalkannya dan pahala ini adalah kemenangan yang besar.

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ ...

14. Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dengan mengingkari hukum-hukum Allah dan melanggar apa yang telah Dia syariatkan bagi hamba-hamba-Nya dengan

TERJEMAH

dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

And whosoever disobeys Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ), and transgresses His limits, He will cast him into the Fire, to abide therein; and he shall have a disgraceful torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

merubahnya atau tidak mengamalkannya, maka Dia akan memasukkannya ke dalam api neraka dan dia tinggal di dalamnya, baginya siksa yang akan merendahkan dan menghinakannya.

ASBABUN NUZUL

Ahmad, Abu Dawud, at-Tirmidzi dan al-Hakim meriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata, "Istri Saad bin ar-Rabi' datang kepada Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Ya Rasulullah, ini adalah dua anak perempuan Saad bin ar-Rabi', bapak mereka gugur ketika bersamamu di perang Uhud sebagai syahid, paman mereka mengambil harta mereka tanpa meninggalkan harta bagi mereka padahal mereka tidak menikah kecuali mereka memiliki harta." Nabi ﷺ menjawab, *"Allah memutuskan tentang hal ini."* Maka turunlah ayat warisan.

Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata, "Ini adalah pegangan orang yang berkata bahwa ayat ini turun pada dua anak perempuan Saad dan tidak turun pada kisah Jabir, lebih-lebih Jabir pada saat itu belum mempunyai anak." Dia berkata, "Jawabnya adalah bahwa ayat ini turun pada keduanya sekaligus, ada kemungkinan bagian yang pertama turun pada dua kisah, sementara bagian akhirnya yaitu firman Allah, *"Jika seseorang mati baik laki-laki maupun perempuan dan tidak meninggalkan ayah maupun anak..."* turun pada kisah Jabir, jadi maksud Jabir dengan ucapannya, "Maka turunlah, *'Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu."* Yakni menyinggung *kalalah* yang berkait dengan ayat ini."

Sebab nuzul yang ketiga, Ibnu Jarir meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Orang-orang jahiliyah tidak memberi warisan kepada anak-anak perempuan dan anak laki-laki yang belum dewasa. Seorang laki-laki tidak memberikan warisan kepada anak laki-lakinya kecuali anak yang telah mampu berperang. Lalu Abdurrahman saudara Hassan yang penyair meninggal, ia mempunyai istri bernama Ummu Kahlah dan lima anak perempuan. Ahli warisnya mengambil semua warisannya, Ummu Kahlah pun mengadu kepada Nabi ﷺ, maka Allah menurunkan ayat ini, "Dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan." Kemudian Allah berfirman pada Ummu Kahlah, *"Para istri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan."*

وَالّٰتِيْ يَأْتِيْنَ الْفَاحِشَةَ مِنْ نِّسَآئِكُمْ فَاسْتَشْهِدُوْا
عَلَيْهِنَّ اَرْبَعَةً مِّنْكُمْ ۚ فَاِنْ شَهِدُوْا فَاَمْسِكُوْهُنَّ فِى
الْبُيُوْتِ حَتّٰى يَتَوَفّٰهُنَّ الْمَوْتُ اَوْ يَجْعَلَ اللّٰهُ لَهُنَّ سَبِيْلًا
﴿١٥﴾ وَالَّذٰنِ يَأْتِيٰنِهَا مِنْكُمْ فَاٰذُوْهُمَا ۚ فَاِنْ تَابَا
وَاَصْلَحَا فَاَعْرِضُوْا عَنْهُمَا ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ تَوَّابًا رَّحِيْمًا
﴿١٦﴾ اِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللّٰهِ لِلَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ السُّوْٓءَ بِجَهَالَةٍ
ثُمَّ يَتُوْبُوْنَ مِنْ قَرِيْبٍ فَاُولٰٓئِكَ يَتُوْبُ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ ۗ وَكَانَ
اللّٰهُ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ﴿١٧﴾ وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِيْنَ
يَعْمَلُوْنَ السَّيِّاٰتِ ۚ حَتّٰٓى اِذَا حَضَرَ اَحَدَهُمُ الْمَوْتُ
قَالَ اِنِّيْ تُبْتُ الْـٰٔنَ وَلَا الَّذِيْنَ يَمُوْتُوْنَ وَهُمْ كُفَّارٌ ۗ
اُولٰٓئِكَ اَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ﴿١٨﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا لَا يَحِلُّ لَكُمْ اَنْ تَرِثُوا النِّسَآءَ كَرْهًا ۗ وَلَا تَعْضُلُوْهُنَّ
لِتَذْهَبُوْا بِبَعْضِ مَآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ اِلَّآ اَنْ يَّأْتِيْنَ بِفَاحِشَةٍ
مُّبَيِّنَةٍ ۚ وَعَاشِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ ۚ فَاِنْ كَرِهْتُمُوْهُنَّ فَعَسٰٓى
اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّيَجْعَلَ اللّٰهُ فِيْهِ خَيْرًا كَثِيْرًا ﴿١٩﴾

TERJEMAH

15. Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji[276], hendaklah ada empat orang saksi di antara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya[277].

And those of your women who commit illegal sexual intercourse, take the evidence of four witnesses from amongst you against them; and if they testify, confine them (i.e. women) to houses until death comes to them or Allah ordains for them some (other) way.

16. Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

And the two persons (man and woman) among you who commit illegal sexual intercourse, punish them both. And if they repent (promise Allah that they will never repeat, i.e. commit illegal sexual intercourse and other similar sins) and do righteous good deeds, leave them alone. Surely, Allah is Ever the One Who accepts repentance, (and He is) Most Merciful.

17. Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-

276. Perbuatan keji: menurut jumhur mufassirin yang dimaksud perbuatan keji ialah perbuatan zina, sedang menurut pendapat yang lain ialah segala perbuatan mesum seperti: zina, homoseks dan sejenisnya. Menurut pendapat Muslim dan Mujahid yang dimaksud dengan «perbuatan keji» ialah *musahaqah* (homoseks antara wanita dengan wanita).

277. Menurut jumhur mufassirin jalan yang lain itu ialah dengan turunnya ayat 2 surat an-Nuur.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالّٰتِيْ يَأْتِيْنَ الْفَاحِشَةَ ...

15. Wanita-wanita yang berzina dari istri-istri kalian, tetapkanlah wahai para hakim dan pemimpin dengan empat orang saksi laki-laki yang adil dari kaum muslimin. Bila para saksi menetapkannya atas mereka, maka tahanlah mereka di dalam rumah sampai kehidupan mereka selesai dengan kematian, atau Allah akan meletakkan jalan keluar dalam hal ini.

وَالَّذٰنِ يَأْتِيٰنِهَا مِنْكُمْ ...

16. Dua orang yang terjatuh ke dalam perbuatan buruk zina, hukumlah mereka berdua dengan pukulan, celaan dan pengucilan. Bila keduanya bertaubat dari perbuatan tersebut dan melakukan perbaikan dengan amal-amal shalih maka hentikanlah hukuman dari mereka. Dari ayat ini dan sebelumnya bisa disimpulkan bahwa bila kaum laki-laki berzina, maka mereka dihukum yang berakhir dengan taubat dan perbaikan pelaku. Sedangkan kaum wanita dihukum dan dipenjara yang berakhir sampai dengan kematian. Hal ini berlaku di awal Islam kemudian ia dinasakh dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya syariatkan, yaitu rajam bagi pezina *muhshan* baik laki-laki maupun wanita. *Muhshan* adalah laki-laki atau wanita dewasa, merdeka, berakal dan pernah melakukan hubungan suami istri dalam pernikahan yang sah. Dan dicambuk seratus kali plus pengasingan selama satu tahun bagi yang belum *muhshan*. Sesungguhnya Allah Maha Menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan Maha Penyayang kepada mereka.

اِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللّٰهِ ...

17. Allah hanya menerima taubat dari orang-orang yang melakukan dosa-dosa dan

TERJEMAH

orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan[278], yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Allah accepts only the repentance of those who do evil in ignorance and foolishness and repent soon afterwards; it is they to whom Allah will forgive and Allah is Ever All-Knower, All-Wise.

18. Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan : "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang". Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.

And of no effect is the repentance of those who continue to do evil deeds until death faces one of them and he says: "Now I repent;" nor of those who die while they are disbelievers. For them We have prepared a painful torment.

19. Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa[279] dan janganlah

278. Maksudnya ialah: (a).Orang yang berbuat maksiat dengan tidak mengetahui bahwa perbuatan itu maksiat kecuali bila dipikirkan lebih dahulu. (b).Orang yang durhaka kepada Allah baik dengan sengaja atau tidak. (c).Orang yang melakukan kejahatan karena kurang kesadaran lantaran sangat marah atau karena dorongan hawa nafsu.

279. Ayat ini tidak menunjukkan bahwa mewariskan wanita tidak dengan jalan paksa dibolehkan. Menurut ada sebagian orang Arab Jahiliyah apabila seorang meninggal dunia, maka anaknya yang tertua atau anggota keluarganya yang lain mewarisi janda itu. Janda tersebut. boleh dinikahi sendiri atau dinikahkan dengan orang lain yang

TAFSIR AL-MUYASSAR

kemaksiatan-kemaksiatan karena ketidaktahuan terhadap akibatnya dan bahwa ia mendatangkan murka Allah. Setiap pelaku maksiat kepada Allah, sengaja maupun tidak sengaja adalah orang bodoh dari sisi pertimbangan ini. Sekalipun mungkin dia mengetahui pencharamannya, kemudian mereka kembali kepada Tuhan mereka dengan taubat dan ketaatan sebelum menyaksikan kematian, Allah akan menerima taubat mereka. Allah Maha Mengetahui makhluk-Nya dan Maha Bijaksana dalam pengaturan dan takdir-Nya.

وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ ...

18. Taubat tidak diterima dari orang-orang yang bersikukuh melakukan kemaksiatan-kemaksiatan dan tidak kembali kepada Tuhan mereka sampai kematian datang kepada mereka, lalu salah seorang dari mereka berkata, "Sekarang saya bertaubat." Sebagaimana taubat juga tidak diterima dari orang-orang yang mati dalam keadaan ingkar kepada keesaan Allah dan risalah Rasul-Nya Muhammad ﷺ. Orang-orang yang bersikukuh melakukan kemaksiatan-kemaksiatan sampai mati, dan orang-orang yang ingkar yang mati dalam keadaan kafir tersebut, Kami menyiapkan bagi mereka siksa yang menyakitkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ ...

19. Wahai orang-orang beriman, tidak halal bagi kalian menjadikan wanita-wanita yang telah dinikahi oleh bapak-bapak kalian sebagai harta peninggalannya, di mana kalian memegang perkara mereka dengan menikahi mereka, atau melarang mereka untuk menikah, atau menikahkannya kepada

TERJEMAH

kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata[280]. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.

O you who believe! You are forbidden to inherit women against their will, and you should not treat them with harshness, that you may take away part of the Mahr you have given them, unless they commit open illegal sexual intercourse. And live with them honourably. If you dislike them, it may be that you dislike a thing and Allah brings through it a great deal of good.

maharnya diambil oleh pewaris atau tidak boleh dikawinkan lagi.

280. Maksudnya berzina atau membangkang perintah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

siapa yang kalian inginkan sementara mereka tidak menyukai semua itu. Kalian juga tidak boleh menimpakan mudharat kepada istri-istri kalian saat kalian tidak menyukai mereka agar mereka mau membayar sebagian dari mahar atau seluruhnya kepada kalian agar bisa berlepas diri dari kalian. Kecuali bila mereka melakukan dosa buruk seperti berzina, maka dalam kondisi demikian kalian berhak menahan mereka sampai kalian berhasil mengambil apa yang kalian berikan kepada mereka. Hendaknya kehidupan kalian dengan istri-istri kalian berpijak kepada pemuliaan dan kecintaan, menunaikan hak-hak mereka. Bila kalian membenci mereka karena sesuatu urusan dunia maka bersabarlah, karena bisa jadi kalian membenci suatu perkara namun justru ia mengandung banyak kebaikan.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa." Ayat 19. Al-Bukhari, Abu Dawud dan an-Nasaî meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Apabila seorang laki-laki dari mereka meninggal dunia, maka wali-walinya lebih berhak terhadap istrinya. Jika mereka berkehendak maka sebagian dari mereka menikahinya dan jika mereka berkehendak maka mereka menikahkannya. Mereka lebih berhak atasnya daripada keluarganya, maka ayat ini turun."

Ibnu Jarir dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dengan sanad hasan dari Abu Umamah Sahal bin Hunaif, ia berkata, "Ketika Abu Qais bin al-Aslat meninggal, anaknya hendak menikahi istrinya. Hal ini merupakan sesuatu yang biasa bagi mereka di masa jahiliyah, maka Allah menurunkan, *"Tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa."*

وَإِنْ أَرَدْتُّمُ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ ۙ وَّاٰتَيْتُمْ
إِحْدٰىهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوْا مِنْهُ شَيْـًٔا ۗ أَتَأْخُذُوْنَهٗ
بُهْتَانًا وَّإِثْمًا مُّبِيْنًا ﴿٢٠﴾ وَكَيْفَ تَأْخُذُوْنَهٗ وَقَدْ أَفْضٰى
بَعْضُكُمْ إِلٰى بَعْضٍ وَّأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِّيْثَاقًا
غَلِيْظًا ﴿٢١﴾ وَلَا تَنْكِحُوْا مَا نَكَحَ اٰبَآؤُكُمْ مِّنَ
النِّسَآءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّهٗ كَانَ فَاحِشَةً وَّمَقْتًا ۗ
وَسَآءَ سَبِيْلًا ﴿٢٢﴾ ع حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهٰتُكُمْ
وَبَنٰتُكُمْ وَأَخَوٰتُكُمْ وَعَمّٰتُكُمْ وَخٰلٰتُكُمْ وَبَنٰتُ
الْأَخِ وَبَنٰتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهٰتُكُمُ الّٰتِيْٓ أَرْضَعْنَكُمْ
وَأَخَوٰتُكُمْ مِّنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهٰتُ نِسَآئِكُمْ
وَرَبَآئِبُكُمُ الّٰتِيْ فِيْ حُجُوْرِكُمْ مِّنْ نِّسَآئِكُمُ
الّٰتِيْ دَخَلْتُمْ بِهِنَّ ۖ فَإِنْ لَّمْ تَكُوْنُوْا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ ۖ وَحَلَآئِلُ أَبْنَآئِكُمُ الَّذِيْنَ
مِنْ أَصْلَابِكُمْ ۙ وَأَنْ تَجْمَعُوْا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ
إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٢٣﴾ الجزء

TERJEMAH

20. Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain[281], sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata ?

But if you intend to replace a wife by another and you have given one of them a Cantar (of gold i.e. a great amount) as Mahr, take not the least bit of it back; would you take it wrongfully without a right and (with) a manifest sin?

21. Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.

And how could you take it (back) while you have gone in unto each other, and they have taken from you a firm and strong covenant?

22. Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh).

And marry not women whom your fathers married, except what has already passed; indeed it was shameful and most hateful, and an evil way.

23. Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu

281. Maksudnya ialah: menceraikan isteri yang tidak disenangi dan nikah dengan isteri yang baru. Sekalipun ia menceraikan isteri yang lama itu bukan tujuan untuk nikah, namun meminta kembali pemberian-pemberian itu tidak diperbolehkan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنْ أَرَدْتُمُ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ ...

20. Bila kalian hendak mengganti satu orang istri dengan selainnya dan kalian sudah memberikan harta yang banyak kepada istri yang hendak kalian talak, maka tidak halal bagi kalian mengambil sedikit pun darinya. Apakah kalian mau mengambilnya sebagai sebuah kedustaan dan kepalsuan yang nyata?

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ ...

21. Bagaimana halal bagi kalian untuk mengambil sebagian dari mahar yang telah kalian berikan, sementara kalian telah mengambil kenikmatan dari mereka dan mereka telah mengambil dari kalian perjanjian yang berat agar kalian menahan mereka dengan baik, atau melepaskan mereka juga dengan baik?

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ ...

22. Jangan menikahi wanita-wanita yang telah dinikahi oleh bapak-bapak kalian kecuali apa yang telah terjadi di masa lalu di zaman jahiliyah, saat itu tidak ada hukuman atasmu. Sesungguhnya pernikahan anak dengan mantan istri bapak adalah sesuatu yang sangat buruk, pelakunya dibenci dan dimurkai oleh Allah, cara dan manhaj hidup yang kalian lakukan di zaman jahiliyah tersebut adalah sangat buruk.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ ...

23. Allah mengharamkan atas kalian menikahi ibu-ibu kalian, termasuk ke dalam ibu adalah nenek dari pihak ibu atau dari pihak bapak, anak-anak perempuan kalian yang mencakup cucu perempuan dari anak laki-laki atau perempuan dan terus ke bawah, saudara-saudara perempuan kalian, baik sekandung,

TERJEMAH

yang perempuan[282]; saudara-saudara-mu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perem-puan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Forbidden to you (for marriage) are: your mothers, your daughters, your sisters, your father's sisters, your mother's sisters, your brother's daughters, your sister's daughters, your foster mother who gave you suck, your foster milk suckling sisters, your wives' mothers, your step daughters under your guardianship, born of your wives to whom you have gone in - but there is no sin on you if you have not gone in them (to marry their daughters), - the wives of your sons who (spring) from your own loins, and two sisters in wedlock at the same time, except for what has already passed; verily, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

282. Maksud ibu di awal ayat ini: ialah ibu, nenek dst. ke atas dan yang dimaksud dengan "anak-anak perempuan" ialah anak perempuan, cucu perempuan dst. ke bawah, demikian juga yang lain-lainnya. Sedang yang dimaksud dengan "anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu" menurut jumhur ulama termasuk juga anak tiri yang tidak dalam pemeliharaannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

seayah maupun seibu, bibi-bibi kalian, yaitu saudara perempuan bapak kalian dan kakek kalian, bibi-bibi kalian, yaitu saudara perempuan ibu-ibu kalian dan nenek-nenek kalian, keponakan dari saudara laki-laki dan saudara perempuan, termasuk anak-anak mereka, ibu-ibu yang telah menyusui kalian, saudara perempuan kalian dari susuan, Rasulullah ﷺ telah mengharamkan dari susuan seperti apa yang haram dari nasab, ibu istri-istri kalian, baik kalian sudah melakukan hubungan suami istri dengan mereka atau belum, anak-anak perempuan dari istri kalian di mana biasanya mereka hidup satu rumah dengan kalian dan dalam tanggung jawab kalian, mereka adalah mahram sekalipun mereka tidak dalam pengasuhanmu, akan tetapi dengan syarat kalian telah melakukan hubungan dengan ibu mereka, bila kalian belum melakukan hubungan dengan ibu mereka lalu kalian mentalak ibu mereka atau wafat sebelum kalian menyentuhnya, maka tidak ada dosa atas kalian untuk menikahi mereka. Sebagaimana Allah juga mengharamkan wanita-wanita yang telah dinikahi oleh anak-anak kalian dari tulang sulbi kalian termasuk anak-anak yang mempunyai hubungan susuan dengan kalian. Pengharaman ini terjadi hanya dengan akad nikah dengannya, baik anak tersebut telah melakukan hubungan dengan istrinya atau belum. Allah juga mengharamkan menyatukan dua saudara baik dari sisi nasab atau susuan dalam satu akad pernikahan kecuali apa yang telah terjadi dan berlalu di zaman jahiliyah. Haram juga menyatukan seorang wanita dan bibinya dari bapak atau dari ibu sebagaimana yang tercantum dalam sunnah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun kepada orang-orang yang berbuat dosa bila mereka bertaubat, Maha Penyayang kepada mereka sehingga tidak membebani mereka sesuatu yang tidak mereka sanggupi.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Abu Hatim, al-Firyabi dan ath-Thabrani meriwayatkan dari Adi bin Tsabit, dari seorang laki-laki Anshar, ia berkata, "Abu Qais bin al-Aslat meninggal, dia termasuk orang-orang shalih dari golongan Anshar. Lalu anaknya Qais melamar istrinya. Istri Abu Qais menjawab, "Aku menganggapmu sebagai anak dan kamu termasuk orang shalih di tengah-tengah kaummu." Lalu dia datang kepada Nabi ﷺ dan menyampaikan hal tersebut, Nabi ﷺ bersabda kepadanya, *"Pulanglah ke rumahmu."* Maka turunlah ayat ini, *"Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau."* Ayat 22.

Ibnu Saad meriwayatkan dari Muhammad bin Kaab al-Qurazhi, ia berkata, "Dulu jika seorang suami wafat meninggalkan istri maka anaknya lebih berhak untuk menikahinya. Jika dia berkehendak dan wanita tersebut bukan ibunya atau dia menikahkannya dengan orang yang dikehendakinya. Ketika Abu Qais bin al-Aslat wafat, Mihshan, anaknya, mewarisi istrinya dan tidak memberinya warisan sedikit pun dari hartanya. Lalu istri tersebut datang kepada Nabi ﷺ dan menyampaikan hal itu kepada beliau, beliau bersabda, *"Pulanglah semoga Allah menurunkan sesuatu tentangmu."* Maka ayat ini turun, *"Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu."* Dan turun, *"Tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa."* Ayat 19.

Dia juga meriwayatkan dari az-Zuhri, ia berkata, "Ayat ini turun pada beberapa orang Anshar. Jika seorang laki-laki dari mereka wafat maka yang paling berhak terhadap istrinya adalah walinya, maka dia menahan wanita tersebut sampai dia wafat."

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Juraij katanya, "Aku berkata kepada Atha', "Diharamkan atasmu istri-istri anak kandungmu (menantu)." Dia berkata, "Kami katakan bahwa ia turun pada Muhammad ﷺ ketika dia menikahi mantan istri Zaid bin Haritsah. Orang-orang musyrik berkata demikian, maka turunlah, *"Diharamkan atasmu istri-istri anak kandungmu (menantu)."* Dan turun, *"Dan Dia tidak menjadikan anak angkatmu sebagai anak kandungmu sendiri."* Dan turun pula, *"Muhammad bukan bapak salah seorang dari kalian."*

وَالْمُحْصَنٰتُ مِنَ النِّسَآءِ اِلَّا مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ۚ
كِتٰبَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ ۚ وَاُحِلَّ لَكُمْ مَّا وَرَآءَ ذٰلِكُمْ اَنْ تَبْتَغُوْا
بِاَمْوَالِكُمْ مُّحْصِنِيْنَ غَيْرَ مُسٰفِحِيْنَ ؕ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهٖ
مِنْهُنَّ فَاٰتُوْهُنَّ اُجُوْرَهُنَّ فَرِيْضَةً ؕ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
فِيْمَا تَرٰضَيْتُمْ بِهٖ مِنْۢ بَعْدِ الْفَرِيْضَةِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا
حَكِيْمًا ﴿٢٤﴾ وَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا اَنْ يَّنْكِحَ
الْمُحْصَنٰتِ الْمُؤْمِنٰتِ فَمِنْ مَّا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ مِّنْ
فَتَيٰتِكُمُ الْمُؤْمِنٰتِ ؕ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِاِيْمَانِكُمْ ؕ بَعْضُكُمْ مِّنْۢ
بَعْضٍ ۚ فَانْكِحُوْهُنَّ بِاِذْنِ اَهْلِهِنَّ وَاٰتُوْهُنَّ اُجُوْرَهُنَّ
بِالْمَعْرُوْفِ مُحْصَنٰتٍ غَيْرَ مُسٰفِحٰتٍ وَّلَا مُتَّخِذٰتِ
اَخْدَانٍ ۚ فَاِذَآ اُحْصِنَّ فَاِنْ اَتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ
مَا عَلَى الْمُحْصَنٰتِ مِنَ الْعَذَابِ ؕ ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ
الْعَنَتَ مِنْكُمْ ؕ وَاَنْ تَصْبِرُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ ؕ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿ع﴾
﴿٢٥﴾ يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ الَّذِيْنَ
مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوْبَ عَلَيْكُمْ ؕ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٢٦﴾

TERJEMAH

JUZ 5

24. dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki[284] (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian[285] (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu[286]. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Also (forbidden are) women already married, except those (captives and slaves) whom your right hands possess. Thus has Allah ordained for you. All others are lawful, provided you seek (them in marriage) with Mahr (bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage) from your property, desiring chastity, not committing illegal sexual intercourse, so with those of whom you have enjoyed sexual relations, give them their Mahr as prescribed; but if after a Mahr is prescribed, you agree mutually (to give more), there is no sin on you. Surely, Allah is Ever All-Knowing, All-Wise.

25. Dan barangsiapa di antara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini

284. Maksudnya: budak-budak yang dimiliki yang suaminya tidak ikut tertawan bersamanya.
285. Ialah: selain dari macam-macam wanita yang tsb. pada ayat 23 dan 24 surat an-Nisaa'.
286. Ialah: menambah, mengurangi atau tidak membayar sama sekali maskawin yang telah ditetapkan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 5

وَٱلْمُحْصَنَٰتُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ ...

24. Haram atasmu menikahi wanita-wanita yang bersuami kecuali siapa yang kalian tawan dalam jihad. Halal bagi kalian menikahinya setelah memastikan kebebasan rahimnya dengan satu kali haid. Allah menetapkan bahwa menikahi mereka adalah haram, dan Dia membolehkan bagi kalian untuk menikahi selain mereka dari para wanita yang Allah halalkan bagi kalian di mana kalian menikah dengan harta kalian sehingga kalian terjaga dari yang haram. Bila kalian sudah mendapatkan kenikmatan dari mereka dalam pernikahan yang shahih maka berikanlah mahar mereka yang telah Allah tetapkan atas kalian bagi mereka. Tidak ada dosa atas kalian terkait dengan apa yang kalian sepakati dengan sukarela di antara kalian dalam bentuk mengurangi atau menambah mahar setelah sebelumnya ditetapkan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui perkara-perkara para hamba-Nya dan Maha Bijaksana dalam hukum-hukum dan pengaturan-Nya.

وَمَن لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنكُمْ ...

25. Barangsiapa tidak mampu membayar mahar wanita merdeka yang beriman, maka dia boleh menikah dengan selainnya dari kalangan hamba sahaya yang

TERJEMAH

wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu adalah dari sebahagian yang lain[287], karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka, dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan (pula) wanita yang mengambil laki-laki lain sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka melakukan perbuatan yang keji (zina), maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada kesulitan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antaramu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

And whoever of you have not the means wherewith to wed free, believing women, they may wed believing girls from among those (captives and slaves) whom your right hands possess, and Allah has full knowledge about your Faith, you are one from another. Wed them with the permission of their own folk (guardians, Auliya' or masters) and give them their Mahr according to what is reasonable; they (the above said captive and slave-girls) should be chaste, not adulterous, nor taking boy-friends. And after they have been taken in wedlock, if they commit illegal sexual intercourse, their punishment is half that for free (unmarried) women. This is for him among you who is afraid of being harmed in his religion or in his body; but it is better

287. Maksudnya: orang merdeka dan budak yang dinikahinya itu adalah sama-sama keturunan Adam dan Hawa dan sama-sama beriman.

TAFSIR AL-MUYASSAR

beriman. Allah ﷻ Maha Mengetahui hakikat iman kalian, sebagian dari kalian dari sebagian yang lain maka nikahilah mereka dengan izin keluarga mereka, dan berikanlah mahar mereka sesuai dengan kesepakatan atas dasar kerelaan jiwa dari kalian dengan tujuan menjaga diri dari yang haram, bukan mempraktikkan zina secara terang-terangan atau sembunyi-sembunyi dengan menyimpan kekasih-kekasih gelap. Bila mereka telah menikah lalu mereka melakukan perbuatan zina, maka hukuman had harus ditegakkan atas mereka, -yaitu cambuk bukan rajam- setengah dari hukuman had wanita merdeka. Diperbolehkannya menikahi wanita hamba sahaya dengan ketentuan di atas hanya berlaku untuk siapa yang takut melakukan perbuatan zina dan dia tidak kuat menahan diri dari hubungan suami istri. Namun sabar dengan tidak menikahi wanita hamba sahaya diikuti dengan sikap menahan diri dari yang haram adalah lebih utama dan lebih baik. Allah ﷻ Maha Pengampun terhadap kalian, Maha Penyayang kepada kalian saat Dia membolehkan kalian menikahi mereka ketika tidak mampu untuk menikahi wanita-wanita merdeka.

يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ ...

26. Dengan syariat-syariat ini Allah hendak menjelaskan kepada kalian rambu-rambu

TERJEMAH

for you that you practise self-restraint, and Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

26. Allah hendak menerangkan (hukum syariat-Nya) kepadamu, dan menunjukimu kepada jalan-jalan orang yang sebelum kamu (para nabi dan shalihin) dan (hendak) menerima taubatmu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Allah wishes to make clear (what is lawful and what is unlawful) to you, and to show you the ways of those before you, and accept your repentance, and Allah is All-Knower, All-Wise.

TAFSIR AL-MUYASSAR

agama-Nya yang lurus dan syariat-Nya yang bijak, menunjukkan kalian kepada jalan para nabi dan orang-orang shalih sebelum kalian terkait dengan yang halal dengan yang haram, mengampuni kalian dengan mengembalikan kalian kepada ketaatan. Allah ﷻ Maha Mengetahui apa yang memperbaiki keadaan hamba-hamba-Nya, Maha Bijaksana dalam syariat yang Dia letakkan bagi kalian.

ASBABUN NUZUL

"Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami..." Ayat 24. Muslim, Abu Dawud, at-Tirmidzi dan an-Nasaî dari Abu Said al-Khudri ﷺ, ia berkata, "Kami mendapatkan wanita tawanan perang Authas, mereka bersuami, kami tidak ingin menggauli mereka sementara mereka bersuami, maka kami bertanya kepada Nabi ﷺ maka turun, *"Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki."* Dia berkata, *"Kecuali apa yang Allah berikan kepada kalian sebaga fai'."* Maka kami pun menggauli mereka."

Ath-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ayat ini turun pada saat terjadi perang Hunain. Pada perang Hunain kaum muslimin mendapatkan tawanan wanita ahli kitab yang bersuami. Apabila seseorang hendak mendatangi seorang wanita dari mereka, maka wanita tersebut berkata, "Aku bersuami." Maka Nabi ﷺ ditanya tentang hal itu, maka turunlah, *"Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami."* Ayat 24.

"Dan tidaklah mengapa..." Ayat 24. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ma'mar bin Salman dari bapaknya berkata, "Hadhrami mengatakan bahwa ada beberapa orang laki-laki memikul kewajiban mahar, dan mereka mendapatkan kesulitan maka turunlah, *"Dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu."*

وَاللّٰهُ يُرِيْدُ اَنْ يَّتُوْبَ عَلَيْكُمْ ۗ وَيُرِيْدُ الَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ
الشَّهَوٰتِ اَنْ تَمِيْلُوْا مَيْلًا عَظِيْمًا ﴿٢٧﴾ يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّخَفِّفَ
عَنْكُمْ ۚ وَخُلِقَ الْاِنْسَانُ ضَعِيْفًا ﴿٢٨﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ
تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۣ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ عُدْوَانًا
وَّظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيْهِ نَارًا ۗ وَكَانَ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ
يَسِيْرًا ﴿٣٠﴾ اِنْ تَجْتَنِبُوْا كَبَآئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ
عَنْكُمْ سَيِّاٰتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُّدْخَلًا كَرِيْمًا ﴿٣١﴾
وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللّٰهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ
نَصِيْبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوْا ۗ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيْبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۗ
وَسْـَٔلُوا اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهٖ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيْمًا ﴿٣٢﴾ وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدٰنِ
وَالْاَقْرَبُوْنَ ۗ وَالَّذِيْنَ عَقَدَتْ اَيْمَانُكُمْ فَاٰتُوْهُمْ
نَصِيْبَهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدًا ﴿٣٣﴾ ع

TERJEMAH

27. Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran).

Allah wishes to accept your repentance, but those who follow their lusts, wish that you (believers) should deviate tremendously away from the Right Path.

28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu[288], dan manusia dijadikan bersifat lemah.

Allah wishes to lighten (the burden) for you; and man was created weak (cannot be patient to leave sexual intercourse with woman).

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kami saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu[289]; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

O you who believe! Eat not up your property among yourselves unjustly except it be a trade amongst you, by mutual consent. And do not kill yourselves (nor kill one another). Surely, Allah is Most Merciful to you.

30. Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan me-

288. Yaitu dalam syariat di antaranya boleh menikahi budak bila telah cukup syarat-syaratnya.

289. Larangan membunuh diri sendiri juga mencakup larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan satu kesatuan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ ...

27. Allah ingin mengampuni kalian dan memaafkan kesalahan-kesalahan kalian, sementara orang-orang yang hanya mengikuti hawa nafsu dan kenikmatan sesaat ingin agar kalian menyimpang dari agama dengan penyimpangan yang jauh.

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ...

28. Allah ﷻ menginginkan kemudahan dengan syariat yang Dia letakkan bagi kalian, tidak mempersulit kalian, karena kalian diciptakan dalam keadaan lemah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا ...

29. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, tidak halal bagi kalian memakan harta sebagian dari kalian dengan cara yang tidak benar, kecuali bila ia sesuai dengan tuntunan syariat dan usaha yang halal atas dasar sukarela di antara kalian. Janganlah sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain sehingga kalian membinasakan diri kalian sendiri dengan melakukan dosa-dosa dan kemaksiatan-kemaksiatan. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepada kalian dalam segala apa yang Dia perintahkan kepada kalian, dan apa yang Dia larang kalian darinya.

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ...

30. Barangsiapa melanggar apa yang dilarang oleh Allah berupa mengambil harta yang haram seperti mencuri, ghashab, berbuat curang dengan kesengajaan dan pelanggaran terhadap hukum Allah, maka Allah akan mema-

TERJEMAH

masukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
And whoever commits that through aggression and injustice, We shall cast him into the Fire, and that is easy for Allah.

31. Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu yang kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga).
If you avoid the great sins which you are forbidden to do, We shall remit from you your (small) sins, and admit you to a Noble Entrance (i.e. Paradise).

32. Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
And wish not for the things in which Allah has made some of you to excel others. For men there is reward for what they have earned, (and likewise) for women there is reward for what they have earned, and ask Allah of His Bounty. Surely, Allah is Ever All-Knower of everything.

33. Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya[290]. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah

290. Lihat orang-orang yang termasuk ahli waris pada ayat 11 dan 12 surat an-Nisaa'.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sukkannya ke dalam neraka yang dia rasakan panasnya yang luar biasa, dan hal itu bagi Allah adalah mudah.

إِنْ تَجْتَنِبُوا كَبَآئِرَ ...

31. Bila kalian wahai orang-orang mukmin menjauhi dosa-dosa besar seperti mempersekutukan Allah dengan sesuatu, durhaka kepada bapak ibu, membunuh suatu jiwa tanpa alasan yang benar dan lainnya, niscaya Kami akan melebur dosa-dosa kecil dari kalian dan memasukkan kalian ke dalam tempat yang mulia yaitu surga.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ ...

32. Jangan berharap apa yang Allah anugerahkan kepada sebagian dari kalian atas sebagian yang lain dalam bentuk rizki, kemampuan dan lainnya. Allah telah menetapkan bagian tertentu dari balasan bagi kaum laki-laki sesuai dengan amal perbuatan mereka, sebagaimana Allah juga menetapkan hal yang sama bagi kaum wanita. Mintalah kepada Allah yang Maha Pemurah dan Maha Memberi agar Dia memberikan kepadamu dari karunia-Nya daripada hanya sekedar berharap. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu dan Dia lebih mengetahui apa yang baik bagi hamba-hamba-Nya dalam kebaikan yang Dia bagi-bagikan kepada mereka.

وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ ...

33. Kami telah menjadikan untuk masing-masing dari kalian ahli waris yang mewarisi apa yang ditinggalkan oleh bapak ibu dan para kerabat. Dan orang-orang di mana kalian telah bersumpah setia dengan mereka untuk

TERJEMAH

bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

And to everyone, We have appointed heirs of that (property) left by parents and relatives. To those also with whom you have made a pledge (brotherhood), give them their due portion (by Wasiya - wills, etc.). Truly, Allah is Ever a Witness over all things.

TAFSIR AL-MUYASSAR

saling menolong dan saling berbagi warisan, maka berikanlah apa yang ditetapkan bagi mereka kepada mereka. Saling mewarisi atas dasar sumpah setia untuk saling menolong ditetapkan di awal Islam, kemudian di*nasakh* (dihapus) dengan turunnya ayat-ayat warisan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui amal-amal yang kalian perbuat dan Dia akan membalas kalian atasnya.

ASBABUN NUZUL

"Dan janganlah kamu iri hati..." ayat 32. Al-Hakim meriwayatkan dari Ummu Salamah berkata, "Kaum laki-laki berperang sementara wanita tidak dan wanita mendapatkan setengah warisan, maka Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain."* Dan padanya Allah menurunkan, *"Sesungguhnya orang-orang Islam laki-laki dan perempuan."* **(QS. Al-Ahzab: 35).**

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﵄, ia berkata, "Seorang wanita datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Nabi Allah, laki-laki mendapatkan dua kali bagian seorang wanita, kesaksian dua orang wanita setara dengan seorang laki-laki, apakah dalam beramal kita juga demikian? Jika seorang wanita beramal baik maka ditulis setengah kebaikan." Maka Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu iri hati..."* Ayat 32.

"Dan orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka." Ayat 33. Abu Dawud meriwayatkan dalam Sunannya dari jalan Ibnu Ishaq dari Dawud bin al-Hushain, ia berkata, "Aku membaca kepada Ummu Saad binti ar-Rabi' yang berada dalam pengasuhan Abu Bakar, aku membaca, والذين عاقدت أيمانكم dia berkata, 'Tidak, akan tetapi, والذين عقدت أيمانكم ayat ini turun pada Abu Bakar dan anaknya. Ketika dia menolak Islam maka Abu Bakar bersumpah tidak memberinya warisan, namun ketika dia masuk Islam Allah ﷻ memerintahkan Abu Bakar agar memberikan warisannya."

اَلرِّجَالُ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ اللّٰهُ بَعْضَهُمْ
عَلٰى بَعْضٍ وَّبِمَآ اَنْفَقُوْا مِنْ اَمْوَالِهِمْ ؕ فَالصّٰلِحٰتُ
قٰنِتٰتٌ حٰفِظٰتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللّٰهُ ؕ وَالّٰتِيْ تَخَافُوْنَ
نُشُوْزَهُنَّ فَعِظُوْهُنَّ وَاهْجُرُوْهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
وَاضْرِبُوْهُنَّ ۚ فَاِنْ اَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوْا عَلَيْهِنَّ سَبِيْلًا ؕ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيْرًا ﴿٣٤﴾ وَاِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ
بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوْا حَكَمًا مِّنْ اَهْلِهٖ وَحَكَمًا مِّنْ اَهْلِهَا ۚ اِنْ
يُّرِيْدَآ اِصْلَاحًا يُّوَفِّقِ اللّٰهُ بَيْنَهُمَا ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا خَبِيْرًا
﴿٣٥﴾ ۞ وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ
اِحْسَانًا وَّبِذِي الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ ۙ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ؕ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ
كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا ۙ ﴿٣٦﴾ اِلَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ وَيَاْمُرُوْنَ
النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُوْنَ مَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ
مِنْ فَضْلِهٖ ؕ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا مُّهِيْنًا ۚ ﴿٣٧﴾

ربع الحزب ٩

TERJEMAH

34. Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang shalih, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri[291] ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)[292]. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya[293], maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusah-kannya[294]. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.

Men are the protectors and maintainers of women, because Allah has made one of them to excel the other, and because they spend (to support them) from their means. Therefore the righteous women are devoutly obedient (to Allah and to their husbands), and guard in the husband's absence what Allah orders them to guard (e.g. their chastity, their husband's property, etc.). As to those women on whose part you see ill-conduct, admonish them (first), (next), refuse to share their beds, (and last) beat them

291. Maksudnya: tidak berlaku curang serta memelihara rahasia dan harta suaminya.
292. Maksudnya: Allah telah mewajibkan kepada suami untuk mempergauli isterinya dengan baik.
293. "Nusyuz": yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. Nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa seiizin suaminya.
294. Maksudnya: untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tak bermanfaat juga barulah memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dst.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلرِّجَالُ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَآءِ ...

34. Kaum laki-laki bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengayomi kaum wanita, karena Allah *Ta'ala* memberikan kepada mereka unsur-unsur penunjang *qiwamah* dan keunggulan, di samping mahar dan nafkah yang mereka berikan kepada istri. Wanita-wanita yang shalihah yang berpegang kepada syariat Allah adalah yang patuh kepada Allah dan kepada suami-suami mereka, yang menjaga apa yang tidak diketahui oleh suami karena Allah telah mengamanatkan penjagaannya kepada mereka dengan penjagaan dan taufik-Nya. Wanita-wanita yang kalian khawatirkan menentangmu, maka nasihatilah mereka dengan kata-kata yang baik, lalu tinggalkanlah mereka di tempat tidur dan jangan mendekati mereka. Bila hal ini tidak membuat mereka berubah maka pukullah dengan pukulan yang tidak memudharatkan mereka, bila mereka telah menaati kalian maka jangan berbuat zhalim kepada mereka, karena wali mereka adalah Allah yang Mahatinggi lagi Mahabesar, Dia akan membalas siapa yang menzhalimi mereka dan melanggar hak-hak mereka.

وَاِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا ...

35. Bila kalian wahai para wali dari suami istri mengkhawatirkan perselisihan di antara keduanya yang menyebabkan perpisahan,

TERJEMAH

(lightly, if it is useful), but if they return to obedience, seek not against them means (of annoyance). Surely, Allah is Ever Most High, Most Great.

35. Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam[295] dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

If you fear a breach between them twain (the man and his wife), appoint (two) arbitrators, one from his family and the other from her's; if they both wish for peace, Allah will cause their reconciliation. Indeed Allah is Ever All-Knower, Well-Acquainted with all things.

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[296], dan teman sejawat, ibnu sabil[297] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

Worship Allah and join none with Him in worship, and do good to parents, kinsfolk, orphans, Al-Masakin (the poor), the neighbour who is near of kin, the neighbour who is a stranger, the companion by your side, the wayfarer (you meet), and those (slaves) whom your right hands possess. Verily, Allah does not like such as are proud and boastful;

37. (yaitu) orang-orang yang kikir, dan

295. Hakam ialah juru pendamai.

296. Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang muslim dan bukan muslim.

297. "Ibnus sabil" ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan maksiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

maka utuslah kepada keduanya seorang hakam yang adil dari keluarga suami dan hakam yang adil dari keluarga istri, agar kedua hakam tersebut mempelajari dan menetapkan apa yang baik bagi suami istri. Allah akan membimbing suami istri melalui keinginan kuat dari kedua hakam tersebut untuk saling mendamaikan dan penggunaan mereka berdua terhadap cara-cara yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, tidak ada sesuatu pun dari perkara hamba-Nya yang samar bagi-Nya, Maha Mengenal terhadap apa yang disembunyikan oleh hati mereka.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ ...

36. Sembahlah Allah dan tunduklah kepada-Nya semata, jangan mengangkat sekutu bagi-Nya dalam *rububiyah* dan ibadah. Berbuat baiklah kepada bapak ibu, tunaikan hak keduanya dan hak-hak para kerabat, anak-anak yang ditinggal mati oleh bapak mereka saat mereka belum berusia dewasa, orang-orang yang membutuhkan yang tidak mempunyai apa yang mencukupi dan menutup kebutuhan mereka, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, kawan dalam perjalanan dan saat tinggal, musafir yang memerlukan dan hamba sahaya baik laki-laki maupun wanita. Sesungguhnya Allah tidak menyukai hamba-hamba-Nya yang menyombongkan diri yang merasa lebih tinggi dari manusia lainnya.

TERJEMAH

menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir[298] siksa yang menghinakan.

Those who are miserly and enjoin miserliness on other men and hide what Allah has bestowed upon them of His Bounties. And We have prepared for the disbelievers a disgraceful torment.

298. Maksudnya kafir terhadap nikmat Allah, ialah karena kikir, menyuruh orang lain berbuat kikir. Menyembunyikan karunia Allah berarti tidak mensyukuri nikmat Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِلَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ ...

37. (Yaitu) orang-orang yang menolak untuk berinfak dan memberi dari apa yang Allah rizkikan kepada mereka dan memerintahkan orang lain untuk berbuat bakhil, mengingkari nikmat-nikmat Allah atas mereka, menyembunyikan karunia dan pemberian Allah. Kami telah menyiapkan siksa yang menghinakan bagi orang-orang yang ingkar.

ASBABUN NUZUL

"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin..." Ayat 34. Ibnu Jarir meriwayatkan dari beberapa jalan dari Hasan, di antaranya bahwa seorang laki-laki Anshar menampar seorang wanita. Wanita itu datang kepada Nabi ﷺ menuntut qishash. Beliau pun menetapkan qishash di antara keduanya, maka turunlah, *"Dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu."* **(QS. Thaha: 114)**. Dan turun, *"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita."* Hadits senada diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ibnu Juraij dan as-Suddi.

"Orang-orang yang kikir..." ayat 37. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Para ulama Bani Israil kikir terhadap ilmu yang mereka miliki, maka Allah menurunkan, *"Orang-orang yang kikir dan menyuruh orang lain berbuat kikir."*

Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan Ibnu Ishaq dari Muhammad bin Abu Muhammad dari Ikrimah atau Said dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Sekelompok tokoh Yahudi seperti Kardam bin Yazid sekutu Kaab bin Asyraf, Usamah bin Habib, Nafi' bin Abu Nafi', Bahri bin Amru, Huyay bin Akhthab, Rifa'ah bin Zaid at-Tabut mendatangi orang-orang Anshar dan menasihati mereka. Mereka berkata, 'Jangan menginfakkan harta kalian karena kami takut kalian menjadi miskin karenanya. Dan jangan bersegera berinfak karena kalian tidak mengetahui apa yang akan terjadi." Maka Allah menurunkan pada mereka, *"Orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir."* Sampai kepada firman Allah, *"Dan Allah Maha Mengetahui tentang mereka."* Ayat 37-39.

وَالَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ رِئَآءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُوْنَ
بِاللّٰهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۭ وَمَنْ يَّكُنِ الشَّيْطٰنُ لَهٗ قَرِيْنًا فَسَاۗءَ
قَرِيْنًا ﴿٣٨﴾ وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَاَنْفَقُوْا
مِمَّا رَزَقَهُمُ اللّٰهُ ۭ وَكَانَ اللّٰهُ بِهِمْ عَلِيْمًا ﴿٣٩﴾ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَظْلِمُ
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۚ وَاِنْ تَكُ حَسَنَةً يُّضٰعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَّدُنْهُ
اَجْرًا عَظِيْمًا ﴿٤٠﴾ فَكَيْفَ اِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ اُمَّةٍۢ بِشَهِيْدٍ
وَّجِئْنَا بِكَ عَلٰي هٰٓؤُلَاۗءِ شَهِيْدًا ۭ ﴿٤١﴾ يَوْمَىِٕذٍ يَّوَدُّ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا وَعَصَوُا الرَّسُوْلَ لَوْ تُسَوّٰى بِهِمُ الْاَرْضُ ۭ وَلَا يَكْتُمُوْنَ
اللّٰهَ حَدِيْثًا ﴿٤٢﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقْرَبُوا الصَّلٰوةَ
وَاَنْتُمْ سُكٰرٰى حَتّٰى تَعْلَمُوْا مَا تَقُوْلُوْنَ وَلَا جُنُبًا اِلَّا عَابِرِيْ
سَبِيْلٍ حَتّٰى تَغْتَسِلُوْا ۭ وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَوْ عَلٰي سَفَرٍ اَوْ جَاۗءَ
اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَاۗىِٕطِ اَوْ لٰمَسْتُمُ النِّسَاۗءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَاۗءً
فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيْكُمْ ۭ اِنَّ
اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُوْرًا ﴿٤٣﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ اُوْتُوْا نَصِيْبًا مِّنَ
الْكِتٰبِ يَشْتَرُوْنَ الضَّلٰلَةَ وَيُرِيْدُوْنَ اَنْ تَضِلُّوا السَّبِيْلَ ۭ ﴿٤٤﴾

TERJEMAH

38. Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya[299] kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barang-siapa yang mengambil setan itu menjadi temannya, maka setan itu adalah teman yang seburuk-buruknya.

And (also) those who spend of their substance to be seen of men, and believe not in Allah and the Last Day [they are the friends of Shaitan (Satan)], and whoever takes Shaitan (Satan) as an intimate; then what a dreadful intimate he has!

39. Apakah kemudharatannya bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian dan menafkahkan sebahagian rezki yang telah diberikan Allah kepada mereka? Dan adalah Allah Maha Mengetahui keadaan mereka.

And what loss have they if they had believed in Allah and in the Last Day, and they spend out of what Allah has given them for sustenance? And Allah is Ever All-Knower of them.

40. Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebajikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar[300].

Surely! Allah wrongs not even of the weight of an atom (or a small ant), but if there is any good (done), He doubles it, and gives from Him a great reward.

41. Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami men-

299. "Riya' ialah melakukan sesuatu karena ingin dilihat dan dipuji orang.

300. Maksudnya: Allah tidak mengurangi pahala orang-orang yang mengerjakan kebajikan walaupun sebesar zarrah, bahkan kalau dia berbuat baik pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ...

38. Kami juga menyiapkan siksa bagi orang-orang yang berinfak atas dasar riya` dan *sum'ah* dan tidak membenarkan Allah dari segi keyakinan dan perbuatan dan juga terhadap Hari Kiamat, ini termasuk perbuatan-perbuatan buruk di mana setan mengajak manusia kepadanya. Siapa yang berkawan dengan setan maka setan itu adalah seburuk-buruk kawan pendamping.

وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ آمَنُوا بِاللَّهِ ...

39. Apa ruginya mereka bila mereka membenarkan Allah dan Hari Akhir dari sisi keyakinan dan perbuatan, menginfakkan sebagian dari apa yang telah Allah berikan kepada mereka dengan berharap pahala dari-Nya dan keikhlasan. Allah ﷻ Maha Mengetahui mereka dan apa yang mereka perbuat dan Dia akan menghisab mereka atasnya.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ...

40. Sesungguhnya Allah tidak mengurangi balasan siapa pun dari amal perbuatannya walaupun hanya seberat semut hitam. Bila kebaikan itu hanya seberat semut hitam, maka Allah akan menambah dan menumbuhkannya bagi pelakunya, melimpahkan balasan lebih kepadanya dan memberinya balasan besar untuknya di surga.

فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا ...

41. Bagaimana keadaan manusia di Hari Kiamat manakala Allah mengumpulkan semua umat dengan Rasul-Nya agar dia bersaksi atasnya dengan apa yang diperbuat, dan Allah

TERJEMAH

datangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu[301]).

How (will it be) then, when We bring from each nation a witness and We bring you (O Muhammad ﷺ) as a witness against these people?

42. Di hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai Rasul, ingin supaya mereka disamaratakan dengan tanah[302], dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadianpun.

On that day those who disbelieved and disobeyed the Messenger (Muhammad ﷺ) will wish that they were buried in the earth, but they will never be able to hide a single fact from Allah.

43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub[303], terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

O you who believe! Approach not As-Salat (the prayer) when you are in a drunken state until you know (the meaning) of what you utter, nor when you are in a state of

301. Seorang nabi menjadi saksi atas perbuatan tiap-tiap umatnya, apakah perbuatan itu sesuai dengan perintah dan larangan Allah atau tidak.
302. Maksudnya: mereka dikuburkan atau mereka hancur menjadi tanah.
303. Menurut sebagian ahli tafsir pada ayat ini termuat juga larangan untuk bersembahyang bagi orang yang junub belum mandi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menghadirkanmu wahai Rasul agar kamu menjadi saksi atas mereka dan atas umatmu bahwa kamu telah menyampaikan risalah Tuhanmu kepada mereka?

يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

42. Di hari itu orang-orang yang kafir kepada Allah ﷻ, menyelisihi Rasul dan tidak menaatinya berharap Allah menjadikan mereka sama dengan bumi, sehingga mereka menjadi tanah agar mereka tidak dibangkitkan dan mereka tidak kuasa menyembunyikan apa pun dalam hati mereka dari Allah, karena Allah mengunci mulut mereka, lalu anggota tubuh mereka bersaksi terhadap apa yang mereka perbuat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

43. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan mendekati shalat dan jangan melaksanakannya saat kalian dalam keadaan mabuk sehingga kalian mengetahui dan menyadari apa yang kalian ucapkan, (hal ini sebelum pengharaman khamar secara total dalam keadaan apa pun). Dan jangan mendekati shalat saat kalian dalam keadaan hadats besar, jangan pula mendekati tempat-tempatnya yaitu masjid, kecuali siapa di antara kalian yang hanya sekedar numpang lewat dari satu pintu ke pintu lainnya sehingga kalian bersuci dengan mandi. Bila kalian dalam keadaan sakit yang karenanya kalian tidak mampu untuk menggunakan air, atau saat dalam perjalanan, atau salah seorang di antara kalian selesai buang hajat, atau kalian melakukan hubungan suami istri lalu kalian tidak mendapatkan air

TERJEMAH

Janaba, (i.e. in a state of sexual impurity and have not yet taken a bath) except when travelling on the road (without enough water, or just passing through a mosque), till you wash your whole body. And if you are ill, or on a journey, or one of you comes after answering the call of nature, or you have been in contact with women (by sexual relations) and you find no water, perform Tayammum with clean earth and rub therewith your faces and hands (Tayammum). Truly, Allah is Ever Oft-Pardoning, Oft-Forgiving.

44. Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang telah diberi bahagian dari al-Kitab (Taurat) ? Mereka membeli (memilih) kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka bermaksud supaya kamu tersesat (menyimpang) dari jalan (yang benar).

Have you not seen those who were given a portion of the book (the Jews), purchasing the wrong path, and wish that you should go astray from the Right Path?

TAFSIR AL-MUYASSAR

untuk bersuci, maka carilah debu yang suci, sapulah wajah dan tangan kalian darinya. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Pemaaf, Dia memaafkan kesalahan-kesalahan kalian dan menutupinya atas kalian.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا ...

44. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Rasul perkara orang-orang Yahudi yang telah diberi sebagian dari ilmu tentang Taurat yang mereka terima, mereka menukar petunjuk dengan kesesatan, meninggalkan bukti-bukti dan tanda-tanda kuat yang menunjukkan kebenaran risalah Rasulullah Muhammad ﷺ, dan mereka berharap bagi kalian wahai orang-orang mukmin agar menyimpang dari jalan yang lurus sehingga kalian sama-sama sesat seperti mereka.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat sedang kamu dalam keadaan mabuk..." Abu Dawud, at-Tirmidzi, an-Nasai dan al-Hakim meriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata, "Abdurrahman bin Auf membuat makanan bagi kami, dia mengundang kami dan memberi kami minum khamar. Khamar itu pun berpengaruh pada syaraf kami. Ketika waktu shalat tiba lalu mereka menjadikanku sebagai imam maka aku membaca surat al-Kafirun, yang artinya, *"Katakanlah, 'Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kami menyembah apa yang kamu sembah."* Maka Allah menurunkan ayat ini.

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Ayat ini turun pada seorang laki-laki Anshar. Dia sakit dan tidak bisa berdiri untuk berwudhu. Dia tidak mempunyai pelayan yang membantunya, hal itu disampaikan kepada Rasulullah ﷺ, maka Allah menurunkan, *"Dan jika kamu sakit..."* Ayat 43.

"Apakah kamu tidak melihat..." Ayat 44. Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rifa'ah bin Zaid at-Tabut adalah salah seorang pembesar Yahudi, jika dia berbicara dengan Rasulullah ﷺ dia membelokkan lidahnya. Dia berkata, 'Wahai Muhammad, berikan pendengaranmu sehingga kami memahamimu.' Kemudian dia mencela Islam dengan main-main, maka Allah menurunkan padanya ayat ini.

وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِاَعْدَآئِكُمْ ؕ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَلِيًّا ۙ وَّكَفٰى بِاللّٰهِ نَصِيْرًا ﴿٤٥﴾
مِنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ عَنْ مَّوَاضِعِهٖ وَيَقُوْلُوْنَ
سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَاسْمَعْ غَيْرَ مُسْمَعٍ وَّرَاعِنَا لَيًّا بِاَلْسِنَتِهِمْ
وَطَعْنًا فِى الدِّيْنِ ؕ وَلَوْ اَنَّهُمْ قَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا وَاسْمَعْ وَانْظُرْنَا
لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَاَقْوَمَ ۙ وَلٰكِنْ لَّعَنَهُمُ اللّٰهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوْنَ
اِلَّا قَلِيْلًا ﴿٤٦﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اٰمِنُوْا بِمَا نَزَّلْنَا
مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ نَّطْمِسَ وُجُوْهًا فَنَرُدَّهَا
عَلٰۤى اَدْبَارِهَاۤ اَوْ نَلْعَنَهُمْ كَمَا لَعَنَّاۤ اَصْحٰبَ السَّبْتِ ؕ وَكَانَ اَمْرُ
اللّٰهِ مَفْعُوْلًا ﴿٤٧﴾ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَغْفِرُ اَنْ يُّشْرَكَ بِهٖ وَيَغْفِرُ مَا دُوْنَ
ذٰلِكَ لِمَنْ يَّشَآءُ ۚ وَمَنْ يُّشْرِكْ بِاللّٰهِ فَقَدِ افْتَرٰۤى اِثْمًا عَظِيْمًا
﴿٤٨﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ يُزَكُّوْنَ اَنْفُسَهُمْ ؕ بَلِ اللّٰهُ يُزَكِّيْ مَنْ يَّشَآءُ
وَلَا يُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا ﴿٤٩﴾ اُنْظُرْ كَيْفَ يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ ؕ
وَكَفٰى بِهٖۤ اِثْمًا مُّبِيْنًا ﴿٥٠﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ اُوْتُوْا نَصِيْبًا ع
مِّنَ الْكِتٰبِ يُؤْمِنُوْنَ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوْتِ وَيَقُوْلُوْنَ
لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا هٰۤؤُلَآءِ اَهْدٰى مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا سَبِيْلًا ﴿٥١﴾

TERJEMAH

45. Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu).

Allah has full knowledge of your enemies, and Allah is Sufficient as a Wali (Protector), and Allah is Sufficient as a Helper.

46. Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya[304]. Mereka berkata: "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutinya[305]. Dan (mereka mengatakan pula): "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa[306]. Dan (mereka mengatakan): *"Raa'ina"*[307], dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan patuh, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.

Among those who are Jews, there are some who displace words from (their) right places and say: "We hear your word (O Muhammad ﷺ) and disobey," and "Hear and let you (O Muhammad ﷺ) hear nothing." And Ra'ina with a twist of their tongues and as a mockery of the religion (Islam). And if only they had said: "We hear and obey", and "Do make us understand," it would have been better for them, and more proper, but Allah has

304. Maksudnya: merubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

305. Maksudnya mereka mengatakan: "Kami mendengar", sedang hati mereka mengatakan: "Kami tidak mau menuruti".

306. Maksudnya mereka mengatakan: "Dengarlah", sedang hati mereka mengatakan: "Mudah-mudahan kamu tidak dapat mendengarkan (tuli)".

307. lihat no. 79.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ...

45. Allah ﷻ lebih mengetahui daripada kalian wahai orang-orang mukmin permusuhan orang-orang Yahudi kepada kalian. Cukuplah Allah sebagai penolong yang menjaga kalian, cukuplah Allah sebagai pendukung yang membantu kalian atas musuh-musuh kalian.

مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ ...

46. Di antara orang-orang Yahudi ada sekelompok orang yang selalu merubah kalam Allah dan menggantinya dari tempatnya yang benar dengan dasar berbuat dusta atas nama Allah. Mereka berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Kami mendengar perkataanmu namun kami mendurhakai perintahmu, dengarkanlah kami dan semoga kamu tidak didengarkan." Mereka juga berkata, "Berikanlah pendengaranmu." Yakni pahamilah kami dan buatlah kami paham." Mereka membelokkan lidah mereka dengannya, maksud mereka adalah mendoakan *ru'unah* (kebodohan) atas Nabi ﷺ menurut bahasa mereka dan mencela agama Islam. Sekiranya mereka mengucapkan, "Kami dengarkan dan kami taati," dan bukan kami durhakai. "Dengarkanlah," dan bukan semoga kamu tidak didengarkan, niscaya hal itu lebih baik bagi mereka di sisi Allah dan lebih lurus dari sisi perkataan. Akan tetapi Allah mengusir mereka dari rahmat-Nya disebabkan oleh kekufuran mereka dan pengingkaran mereka terhadap kenabian Muhammad ﷺ. Mereka tidak membenarkan kebenaran kecuali hanya sedikit dan itu tidak bermanfaat bagi mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ ...

47. Wahai Ahli Kitab, berimanlah dan amalkanlah al-Qur`an yang telah Kami turunkan,

TERJEMAH

cursed them for their disbelief, so they believe not except a few.

47. Hai orang-orang yang telah diberi al-Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (al-Qur'an) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami merubah muka(mu), lalu Kami putarkan ke belakang[308] atau Kami kutuk mereka sebagaimana Kami telah mengutuk orang-orang (yang berbuat maksiat) pada hari Sabtu[309]. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.

O you who have been given the Scripture (Jews and Christians)! Believe in what We have revealed (to Muhammad ﷺ) confirming what is (already) with you, before We efface faces (by making them like the back of necks; without nose, mouth, eyes, etc.) and turn them hindwards, or curse them as We cursed the Sabbath-breakers. And the Commandment of Allah is always executed.

48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

Verily, Allah forgives not that partners should be set up with him in worship, but He forgives except that (anything else) to whom He pleases, and whoever sets up partners with Allah in worship, he has indeed invented a tremendous sin.

49. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih?[310] Sebenarnya Allah mem-

308. Menurut kebanyakan *mufassirin*, maksudnya ialah merubah muka mereka lalu diputar ke belakang sebagai penghinaan.

309. Lihat surat al-Baqarah: 65 not 59 dan surat al-A'raaf: 163.

310. Yang dimaksud di sini ialah orang-orang Yahudi dan Nasrani yang menganggap diri mereka bersih. Lihat

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang membenarkan kitab-kitab yang turun kepada kalian sebelum Kami menyiksa kalian karena keburukan perbuatan kalian, sehingga Kami akan menghapus wajah-wajah kalian dan memutarnya ke belakang, atau Kami melaknat para pembuat kerusakan tersebut dengan merubah wujud mereka menjadi kera dan babi sebagaimana kami telah melakukannya terhadap orang-orang Yahudi yang melanggar di hari Sabtu, di mana mereka telah dilarang untuk menjala ikan di hari itu namun mereka tidak mengindahkannya. Maka Allah murka kepada mereka dan mengusir mereka dari rahmat-Nya. Ketetapan Allah pasti akan terjadi dalam keadaan apa pun.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ...

48. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dan tidak memaafkan siapa yang mempersekutukanNya dengan sesuatu dan makhluk-Nya atau dia kafir dengan bentuk kekufuran apa pun dari jenis kufur akbar. Sebaliknya Dia memaafkan dosa-dosa di bawah syirik bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Barangsiapa melakukan syirik kepada Allah, maka dia telah melakukan dosa yang besar.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُزَكُّونَ ...

49. Apakah kamu wahai Rasul tidak mengetahui perkara orang-orang yang menyanjung diri mereka dan amal perbuatan mereka, dan menyatakannya suci dan jauh dari keburukan? Padahal hanya Allah yang berhak menyanjung hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki karena hanya Dia yang mengetahui hakikat amal perbuatan mereka. Dan Allah tidak mengurangi

TERJEMAH

bersihkan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak aniaya sedikitpun.

Have you not seen those who claim sanctity for themselves. Nay - but Allah sanctifies whom He pleases, and they will not be dealt with injustice even equal to the extent of a Fatila (A scalish thread in the long slit of a date-stone).

50. Perhatikanlah, betapakah mereka mengada-adakan dusta terhadap Allah? Dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata (bagi mereka).

Look, how they invent a lie against Allah, and enough is that as a manifest sin.

51. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bahagian dari al-kitab? Mereka percaya kepada jibt dan thaghut[311], dan mengatakan kepada orang-orang Kafir (musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.

Have you not seen those who were given a portion of the Scripture? They believe in Jibt and Taghut and say to the disbelievers that they are better guided as regards the way than the believers (Muslims).

surat al-Baqarah: 80 dan 111 serta al-Maaidah: 18.

311. "Jibt dan Thaghut" ialah setan dan apa saja yang disembah selain Allah ﷻ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sedikit pun balasan bagi amal perbuatan mereka sekalipun hanya setipis kulit di antara daging kurma dengan bijinya.

اُنْظُرْ كَيْفَ يَفْتَرُوْنَ ...

50. Lihatlah kepada mereka wahai Rasul dengan ketakjuban terhadap keadaan mereka, bagaimana mereka berani membuat kedustaan atas nama Allah padahal Dia patut disucikan dari segala yang tidak patut bagi-Nya? Cukuplah kedustaan ini sebagai dosa besar yang menyingkap kerusakan keyakinan mereka.

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ اُوْتُوْا ...

51. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Rasul keadaan orang-orang Yahudi tersebut yang telah diberi bagian dari ilmu, mereka membenarkan segala apa yang disembah selain Allah berupa berhala dan setan dari kalangan jin dan manusia dengan pembenaran yang membuat mereka berkenan untuk berhakim kepada selain syariat Allah. Mereka berkata kepada orang-orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ, "Orang-orang kafir itu lebih lurus dan lebih adil jalan agamanya daripada orang-orang yang beriman."

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik..." Ayat 48. Ibnu Abu Hatim dan ath-Thabrani meriwayatkan dari Abu Ayyub al-Anshari, ia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, "Aku mempunyai keponakan yang tidak mau meninggalkan perbuatan yang haram." Nabi ﷺ bertanya, *"Apa agamanya?"* Dia menjawab, "Dia shalat dan mentauhidkan Allah." Nabi ﷺ bersabda, *"Mintalah agamanya darinya, jika dia menolak maka belilah ia darinya."* Maka laki-laki ini melakukan itu kepadanya tetapi dia menolak, dia datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Aku mendapatkannya mempertahankan agamanya." Maka turunlah, *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya."*

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ ۖ وَمَن يَلْعَنِ اللَّهُ فَلَن تَجِدَ لَهُ نَصِيرًا ﴿٥٢﴾
أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ فَإِذًا لَّا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا ﴿٥٣﴾ أَمْ
يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ ۖ فَقَدْ آتَيْنَا
آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُم مُّلْكًا عَظِيمًا ﴿٥٤﴾
فَمِنْهُم مَّنْ آمَنَ بِهِ وَمِنْهُم مَّن صَدَّ عَنْهُ ۚ وَكَفَىٰ بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا
﴿٥٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا ۖ كُلَّمَا نَضِجَتْ
جُلُودُهُم بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿٥٦﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ
لَّهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا ﴿٥٧﴾ ۞ إِنَّ
اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۙ وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ
النَّاسِ أَن تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴿٥٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنكُمْ ۖ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾ ع

نصف الحزب ٩

TERJEMAH

52. Mereka itulah orang yang dikutuki Allah. Barangsiapa yang dikutuki Allah, niscaya kamu sekali-kali tidak akan memperoleh penolong baginya.

They are those whom Allah has cursed, and he whom Allah curses, you will not find for him (any) helper,

53. Ataukah ada bagi mereka bahagian dari kerajaan (kekuasaan)? Kendatipun ada, mereka tidak akan memberikan sedikitpun (kebajikan) kepada manusia[312].

Or have they a share in the dominion? Then in that case they would not give mankind even a Naqira (speck on the back of a date-stone).

54. Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia[313] yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar.

Or do they envy men (Muhammad ﷺ and his followers) for what Allah has given them of His Bounty? Then We had already given the family of Ibrahim (Abraham) the Book and Al-Hikmah (As-Sunnah - Divine Inspiration to those Prophets not written in the form of a book), and conferred upon them a great kingdom.

55. Maka di antara mereka (orang-orang yang dengki itu), ada orang-orang yang beriman kepadanya, dan di antara mereka ada orang-orang yang menghalangi (manusia) beriman kepadanya. Dan cukuplah (bagi mereka) Jahanam yang menyala-nyala apinya.

312. Maksudnya: orang-orang yang tidak dapat memberikan kebaikan kepada manusia dan masyarakatnya, tidak selayaknya memegang jabatan dan pemerintahan.

313. Yaitu: kenabian, al-Qur'an dan kemenangan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ ...

52. Orang-orang yang kerusakannya telah menyebar dan kesesatannya telah mengakar, Allah ﷻ telah mengusir mereka dari rahmat-Nya. Barangsiapa telah diusir oleh Allah dari rahmat-Nya, niscaya kamu tidak akan mendapatkan siapa yang bisa menolongnya dan menepis darinya siksa Allah yang buruk.

أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ ...

53. Apakah mereka mendapatkan bagian dari kerajaan, seandainya ia diberikan kepada mereka niscaya mereka tidak akan memberikannya sedikit pun kepada siapa pun sekalipun hanya setipis kulit antara biji kurma dengan dagingnya?

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ ...

54. Apakah mereka mendengki Muhammad ﷺ atas nikmat kenabian dan kerasulan yang telah Allah berikan kepadanya, dan mereka melihat sahabat-sahabatnya mendapatkan nikmat bimbingan kepada iman, membenarkan risalah, mengikuti Rasul dan kekuasaan di muka bumi lalu mereka berharap agar nikmat-nikmat tersebut hilang dari para sahabat? Kami telah memberikan kepada anak keturunan Ibrahim sebelum ini kitab-kitab yang Allah ﷻ turunkan kepada mereka, termasuk apa yang diwahyukan kepada mereka bukan dalam bentuk kitab yang dibaca. Di samping itu Kami telah memberi mereka kerajaan yang besar.

فَمِنْهُم مَّنْ آمَنَ بِهِ ...

55. Di antara orang-orang yang telah diberi bagian dari ilmu ada orang-orang yang membenarkan risalah Muhammad ﷺ dan mengamalkan syariatnya. Namun di antara mereka

TERJEMAH

Of them were (some) who believed in him (Muhammad ﷺ), and of them were (some) who averted their faces from him (Muhammad ﷺ); and enough is Hell for burning (them).

56. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan adzab. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Surely! Those who disbelieved in Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) We shall burn them in Fire. As often as their skins are roasted through, We shall change them for other skins that they may taste the punishment. Truly, Allah is Ever Most Powerful, All-Wise.

57. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shalih, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

But those who believe (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and do deeds of righteousness, We shall admit them to Gardens under which rivers flow (Paradise), abiding therein forever. Therein they shall have Azwajun Mutahharatun [purified mates or wives (having no menses, stools, urine, etc.)] and We shall admit them to shades wide and ever deepening (Paradise).

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi peng-

TAFSIR AL-MUYASSAR

ada pula yang berpaling dan tidak menjawab seruannya, serta menghalang-halangi manusia untuk mengikutinya. Cukuplah bagi kalian wahai orang-orang yang mendustakan api Neraka Jahannam yang membakar kalian.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا ...

56. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah, wahyu dalam kitab-Nya, bukti-bukti dan tanda-tanda kebesaran-Nya yang diturunkan oleh-Nya, Kami akan memasukkan mereka ke dalam api neraka di mana mereka akan merasakan panasnya. Setiap kali kulit mereka terbakar, Kami menggantinya dengan kulit lainnya agar siksa dan kepedihan mereka terus berlangsung. Sesungguhnya Allah ﷻ Mahaperkasa, tidak ada sesuatu yang membangkang dari-Nya, Maha Bijaksana dalam pengaturan dan ketetapan-Nya.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ...

57. Orang-orang yang hatinya tenteram dengan iman kepada Allah ﷻ, membenarkan risalah Muhammad ﷺ dan tetap konsisten di atas ketaatan, maka Kami akan memasukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawah pohon-pohonnya dan istana-istananya sungai-sungai, mereka mengenyam kenikmatan di dalamnya untuk seterusnya tanpa keluar darinya. Di sana mereka memiliki pasangan-pasangan yang Allah sucikan dari segala yang kotor. Kami juga akan memasukkan mereka ke dalam naungan yang lepas lagi luas di surga.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ ...

58. Sesungguhnya Allah ﷻ memerintahkan kalian agar menunaikan amanat dengan berbagai macam bentuknya, di mana kalian diamanati atasnya kepada pemiliknya, maka jangan melalaikannya. Allah juga memerintahkan kalian agar menetapkan keputusan di antara manusia dengan adil dan obyektif bila

TERJEMAH

ajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Verily! Allah commands that you should render back the trusts to those, to whom they are due; and that when you judge between men, you judge with justice. Verily, how excellent is the teaching which He (Allah) gives you! Truly, Allah is Ever All-Hearer, All-Seer.

59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-(Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

O you who believe! Obey Allah and obey the Messenger (Muhammad ﷺ), and those of you (Muslims) who are in authority. (And) if you differ in anything amongst yourselves, refer it to Allah and His Messenger (ﷺ), if you believe in Allah and in the Last Day. That is better and more suitable for final determination.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian menetapkannya di antara mereka. Ini adalah sebaik-baik nasihat dan petunjuk yang Allah berikan kepada kalian. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mendengar kata-kata kalian, mengetahui amal-amal kalian seluruhnya dan melihatnya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ...

59. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jawablah perintah-perintah Allah dan jangan menyelisihinya. Jawablah seruan Rasul ﷺ kepada kebenaran yang dibawanya. Taatilah ulil amri di antara kalian selama bukan dalam bermaksiat kepada Allah. Bila kalian berselisih pendapat di antara kalian tentang suatu perkara, maka pulangkanlah hukumnya kepada kitab Allah ﷻ dan sunnah Rasulullah ﷺ, bila kalian beriman dalam arti yang sebenarnya kepada Allah ﷻ dan hari akhir. Pengembalian hukum kepada al-Qur`an dan sunnah adalah lebih baik bagi kalian daripada perselisihan dan berpendapat berdasarkan akal serta lebih bagus akibat dan dampaknya.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya Allah menyuruhmu..." Ayat 58. Syu'bah meriwayatkan dalam Tafsirnya dari Hajjaj dari Ibnu Juraij berkata, "Ayat ini turun kepada Utsman bin Thalhah ؓ. Rasulullah ﷺ mengambil kunci Ka'bah darinya, lantas beliau masuk ke dalamnya pada hari Fathu Makkah, ketika beliau keluar sambil membaca ayat ini. Beliau memanggil Usman dan menyerahkan kunci Ka'bah. Ketika Rasulullah ﷺ keluar dari Ka'bah dan menyerahkan kunci kepada Utsman, Umar berkata, "Aku korbankan bapak dan ibuku untuknya, aku tidak mendengarnya membacanya sebelum itu." Zhahirnya adalah bahwa ayat ini turun di dalam Ka'bah.

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah..." Ayat 59. Ibnu Jarir meriwayatkan bahwa ayat ini turun pada kisah yang terjadi antara Ammar bin Yasir dengan Khalid bin al-Walid. Khalid seorang pemimpin pasukan lalu Ammar melindungi seseorang tanpa perintah darinya, sehingga keduanya berselisih, maka ayat ini turun.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ
وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ
وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ
ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٦٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَى مَا أَنْزَلَ
اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنَافِقِينَ يَصُدُّونَ عَنْكَ
صُدُودًا ﴿٦١﴾ فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا
قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا
إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا ﴿٦٢﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا
فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا
لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ
جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ
لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا ﴿٦٤﴾ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ
حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا
فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

TERJEMAH

60. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu? Mereka hendak berhakim kepada thaghut[314], padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu. Dan setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya.

Have you seen those (hyprocrites) who claim that they believe in that which has been sent down to you, and that which was sent down before you, and they wish to go for judgement (in their disputes) to the Taghut (false judges, etc.) while they have been ordered to reject them. But Shaitan (Satan) wishes to lead them far astray.

61. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kamu (tunduk) kepada hukum yang Allah telah turunkan dan kepada hukum Rasul", niscaya kamu lihat orang-orang munafik menghalangi (manusia) dengan sekuat-kuatnya dari (mendekati) kamu.

And when it is said to them: "Come to what Allah has sent down and to the Messenger (Muhammad ﷺ)," you (Muhammad ﷺ) see the hypocrites turn away from you (Muhammad ﷺ) with aversion.

62. Maka bagaimanakah halnya apabila mereka (orang-orang munafik) ditimpa sesuatu musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki

314. Yang selalu memusuhi Nabi dan kaum muslimin dan ada yang mengatakan Abu Barzah seorang tukang tenung di masa Nabi. Termasuk thaghut juga: (a) Orang yang menetapkan hukum secara curang menurut hawa nafsu. (b) Berhala-berhala.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ ...

60. Apakah kamu wahai Rasul tidak mengetahui perkara orang-orang munafik yang mengaku beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu, yaitu al-Qur`an, dan kepada apa yang diturunkan kepada utusan-utusan sebelummu, namun mereka hendak berhakim kepada kebatilan yang tidak disyariatkan oleh Allah dalam memutuskan perselisihan di antara mereka, padahal mereka telah diperintahkan untuk mengingkari kebatilan? Setan hendak menjauhkan mereka dari jalan kebenaran sejauh-jauhnya. Ayat ini merupakan dalil bahwa iman yang benar menuntut ketundukan kepada syariat Allah dan menjadikannya sebagai hakim dalam segala perkara. Barangsiapa mengaku beriman namun dia memilih hukum thaghut di atas hukum Allah, maka pengakuannya dusta belaka.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا ...

61. Bila orang-orang tersebut dinasihati, dikatakan kepada mereka, "Marilah kita berhakim kepada apa yang diturunkan oleh Allah dan kepada Rasul-Nya Muhammad ﷺ dan petunjuknya." Niscaya kamu akan melihat orang-orang yang menampakkan iman dan menyembunyikan kekufuran tersebut berpaling dengan sangat kerasnya.

فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ ...

62. Bagaimana keadaan orang-orang munafik itu bila mereka ditimpa musibah di sebabkan oleh apa yang mereka kerjakan, kemudian mereka datang kepadamu wahai Rasul me-

TERJEMAH

selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna".

How then, when a catastrophe befalls them because of what their hands have sent forth, they come to you swearing by Allah, "We meant no more than goodwill and conciliation!"

63. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.

They (hypocrites) are those of whom Allah knows what is in their hearts; so turn aside from them (do not punish them) but admonish them, and speak to them an effective word (i.e. to believe in Allah, worship Him, obey Him, and be afraid of Him) to reach their innerselves.

64. Dan Kami tidak mengutus seseorang Rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya[315] datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

We sent no Messenger, but to be obeyed by Allah's Leave. If they (hypocrites), when they had been unjust to themselves, had come to you (Muhammad ﷺ) and begged Allah's Forgiveness, and the Messenger had begged forgiveness for them: indeed, they would have found Allah All-Forgiving (One Who accepts repentance), Most Merciful.

65. Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka

315. Ialah: berhakim kepada selain dari Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

minta maaf dan mereka menegaskan kepadamu bahwa mereka tidak bermaksud dengan perbuatan mereka itu kecuali berbuat baik dan mendamaikan di antara orang-orang yang bertikai?

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ ...

63. Orang-orang itu, Allah mengetahui hakikat apa yang ada di dalam dada mereka berupa kemunafikan, maka berpalinglah dari mereka, waspadailah mereka karena mereka menyembunyikan keburukan dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang berpengaruh terhadap mereka, sehingga mereka jera dan meninggalkan apa yang mereka perbuat.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن رَّسُولٍ ...

64. Kami tidak mengutus seorang Rasul pun dari Rasul-rasul Kami, kecuali agar dakwahnya dijawab dengan perintah dan ketetapan dari Allah ﷻ. Seandainya orang-orang yang menganiaya diri mereka dengan melakukan keburukan-keburukan tersebut datang kepadamu wahai Rasul, saat kamu masih hidup, dalam keadaan bertaubat memohon kepada Allah agar mengampuni mereka dan kamu pun memohon ampun bagi mereka, niscaya mereka akan mengetahui bahwa Allah Maha Menerima taubat dan Maha Penyayang.

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ ...

65. Allah ﷻ bersumpah dengan diri-Nya yang mulia bahwa mereka itu belum beriman dalam arti yang sebenarnya, sehingga mereka menjadikanmu sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan saat kamu masih hidup, dan setelah kamu mati mereka tetap

TERJEMAH

tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.

But no, by your Lord, they can have no Faith, until they make you (O Muhammad ﷺ) judge in all disputes between them, and find in themselves no resistance against your decisions, and accept (them) with full submission.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bersedia berhakim kepada sunnahmu. Kemudian mereka tidak menyanggah sedikit pun keputusan yang kamu berikan kepada mereka, mereka tunduk kepadanya secara sempurna. Berhakim kepada apa yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ mencakup al-Qur`an dan sunnah dalam segala urusan kehidupan, termasuk tuntutan iman disertai dengan sikap menerima dan rela.

ASBABUN NUZUL

"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku..." Ayat 60. Ibnu Abu Hatim dan ath-Thabrani meriwayatkan dengan sanad shahih dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata, "Abu Barzah al-Aslami dahulunya adalah seorang dukun yang menetapkan hukum di antara orang-orang Yahudi dalam apa yang mereka perselisihkan. Lalu beberapa orang dari kaum muslimin berhakim kepadanya, maka Allah menurunkan, *"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman."* Sampai kepada firmanNya, *"Selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna."* Ayat 60 – 62.

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Ikrimah atau Said dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata, "Al-Julas bin ash-Shamit, Mu'tib bin Qusyair, Rafi' bin Zaid dan beberapa orang mengaku masuk Islam, lalu mereka diajak oleh sebagian orang dari kaumnya yang telah masuk Islam untuk berhakim kepada Rasulullah ﷺ dalam suatu persoalan yang mereka perselisihkan. Akan tetapi mereka justru mengajak berhukum kepada para dukun yang menetapkan hukum pada masa jahiliyah, maka Allah menurunkan, *"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku..."* Ayat 60.

"Maka demi Rabbmu..." Ayat 65. Imam yang enam meriwayatkan dari Abdullah bin az-Zubair رضي الله عنه, ia berkata, "Az-Zubair berselisih dengan seorang laki-laki Anshar tentang irigasi al-Harrah, Nabi ﷺ bersabda, *"Siramlah tanahmu wahai Zubair, kemudian alirkan air ke tetanggamu."* Orang Anshar berkata, "Ya Rasulullah, karena dia adalah sepupumu?" Wajah Rasulullah ﷺ berubah, kemudian beliau bersabda, *"Siramlah tanahmu wahai Zubair kemudian tahanlah air itu sehingga ia kembali ke kebun, kemudian alirkan air itu ke tetanggamu."* Rasulullah ﷺ memberikan hak penuh kepada Zubair. Padahal sebelumnya beliau mengisyaratkan sesuatu yang menguntungkan kedua belah pihak. Az-Zubair berkata, "Aku tidak mengira ayat-ayat ini kecuali turun dalam masalah tersebut, *'Maka demi Rabbmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikanmu hakim."*

وَلَوْ اَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ اَنِ اقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ اَوِ اخْرُجُوْا مِنْ
دِيَارِكُمْ مَّا فَعَلُوْهُ اِلَّا قَلِيْلٌ مِّنْهُمْ ۭ وَلَوْ اَنَّهُمْ فَعَلُوْا مَا يُوْعَظُوْنَ
بِهٖ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَاَشَدَّ تَثْبِيْتًا ۙ﴿٦٦﴾ وَّاِذًا لَّاٰتَيْنٰهُمْ مِّنْ
لَّدُنَّآ اَجْرًا عَظِيْمًا ۙ﴿٦٧﴾ وَّلَهَدَيْنٰهُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيْمًا ﴿٦٨﴾
وَمَنْ يُّطِعِ اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ فَاُولٰۗىِٕكَ مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ
مِّنَ النَّبِيّٖنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاۗءِ وَالصّٰلِحِيْنَ ۚ وَحَسُنَ
اُولٰۗىِٕكَ رَفِيْقًا ﴿٦٩﴾ ذٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللّٰهِ ۭ وَكَفٰى
بِاللّٰهِ عَلِيْمًا ﴿٧٠﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا خُذُوْا حِذْرَكُمْ ع
فَانْفِرُوْا ثُبَاتٍ اَوِ انْفِرُوْا جَمِيْعًا ﴿٧١﴾ وَاِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَّيُبَطِّئَنَّ ۚ
فَاِنْ اَصَابَتْكُمْ مُّصِيْبَةٌ قَالَ قَدْ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيَّ اِذْ لَمْ اَكُنْ مَّعَهُمْ
شَهِيْدًا ﴿٧٢﴾ وَلَىِٕنْ اَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِّنَ اللّٰهِ لَيَقُوْلَنَّ كَاَنْ
لَّمْ تَكُنْۢ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهٗ مَوَدَّةٌ يّٰلَيْتَنِيْ كُنْتُ مَعَهُمْ فَاَفُوْزَ
فَوْزًا عَظِيْمًا ﴿٧٣﴾ فَلْيُقَاتِلْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ الَّذِيْنَ
يَشْرُوْنَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا بِالْاٰخِرَةِ ۭ وَمَنْ يُّقَاتِلْ فِيْ
سَبِيْلِ اللّٰهِ فَيُقْتَلْ اَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا ﴿٧٤﴾

TERJEMAH

66. Dan sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka),

And if We had ordered them (saying), "Kill yourselves (i.e. the innnocent ones kill the guilty ones) or leave your homes," very few of them would have done it; but if they had done what they were told, it would have been better for them, and would have strengthened their (Faith);

67. dan kalau demikian, pasti Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi Kami,

And indeed We should then have bestowed upon them a great reward from Ourselves.

68. dan pasti Kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus.

And indeed We should have guided them to a Straight Way.

69. Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul-(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para *shiddiiqiin*[316], orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.

And whoso obeys Allah and the Messenger (Muhammad ﷺ), then they will be in the company of those on whom Allah has bestowed His Grace, of the Prophets, the Siddiqun (those followers of the

316. Ialah: orang-orang yang amat teguh kepercayaannya kepada kebenaran Rasul, dan inilah orang-orang yang dianugerahi nikmat sebagaimana yang tersebut. pada surat al-Baqarah: 7.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ ...

66-68. Seandainya Kami mewajibkan atas orang-orang munafik yang berhakim kepada thaghut tersebut agar sebagian dari mereka membunuh sebagian yang lainnya, atau agar mereka keluar dari tempat tinggal mereka, niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sedikit orang dari mereka. Seandainya mereka menjawab apa yang dinasihatkan kepada mereka, niscaya hal itu bermanfaat bagi mereka, lebih menguatkan iman mereka dan Kami pun akan memberikan pahala besar dari sisi Kami kepada mereka di dunia dan di akhirat. Dan Kami juga akan membimbing dan memberi mereka taufik ke jalan Allah yang lurus.

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ ...

69. Barangsiapa menjawab perintah-perintah Allah ﷻ dan petunjuk Rasulullah Muhammad ﷺ, maka mereka adalah orang-orang yang kedudukan dan derajatnya agung. Mereka menyertai orang-orang yang telah Allah beri nikmat di surga dari kalangan para nabi, orang-orang shiddiqin di mana pembenaran kepada apa yang dibawa oleh para Rasul sempurna, baik keyakinan, perkataan dan perbuatan, orang-orang yang gugur syahid di jalan Allah dan orang-orang Mukmin yang shalih, mereka adalah kawan-kawan terbaik di surga.

ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ ...

70. Pemberian besar ini hanya berasal dari Allah ﷻ semata. Cukuplah Allah Maha Me-

TERJEMAH

Prophets who were first and foremost to believe in them, like Abu Bakr As-Siddiq), the martyrs, and the righteous. And how excellent these companions are!

70. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahui.

Such is the Bounty from Allah, and Allah is Sufficient as All-Knower.

71. Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama !

O you who believe! Take your precautions, and either go forth (on an expedition) in parties, or go forth all together.

72. Dansesungguhnyadiantarakamu ada orang yang sangat berlambat-lambat (ke medan pertempuran)[317]. Maka jika kamu ditimpa musibah ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan nikmat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka.

There is certainly among you he who would linger behind (from fighting in Allah's Cause). If a misfortune befalls you, he says, "Indeed Allah has favoured me in that I was not present among them."

73. Dan sungguh jika kamu beroleh karunia (kemenangan) dari Allah, tentulah dia mengatakan seolah-oleh belum pernah ada hubungan kasih sayang antara kamu dengan dia: "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)".

But if a bounty (victory and booty) comes to you from Allah, he would surely say - as if there had never been ties of affection between you and him - "Oh! I wish I had been with them; then I would have achieved a great success (a good share of booty)."

317. Sangat merasa keberatan ikut berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ngetahui keadaan hamba-hamba-Nya, dan siapa di antara mereka yang berhak mendapatkan pahala besar karena amal shalih yang dikerjakannya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ خُذُواْ حِذْرَكُمْ ...

71. Wahai orang-orang beriman, ambillah kewaspadaan kalian dengan selalu bersiap-siaga menghadapi musuh-musuh kalian. Keluarlah untuk memerangi mereka per kelompok demi kelompok atau bersatu sekaligus.

وَإِنَّ مِنكُمْ لَمَن لَّيُبَطِّئَنَّ ...

72. Sesungguhnya di antara kalian ada beberapa orang yang bermalas-malasan untuk berangkat menyongsong musuh dan menggembosi kawan-kawannya dengan sengaja dan terus-menerus. Bila takdir baik tidak memihak kalian dan kalian kalah atau gugur, maka mereka berkata dengan penuh kegembiraan, "Allah telah menjagaku saat aku tidak hadir bersama orang-orang yang menjerumuskan diri ke dalam perkara yang aku tidak menyukainya untuk diriku sendiri.' Mereka senang tidak ikut berperang bersama kalian.

وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ ...

73. Bila kalian mendapatkan karunia dari Allah dan harta rampasan perang, maka mereka akan berkata dengan penuh hasad dan penyesalan, seolah-olah antara kalian dengan mereka tidak terdapat kecintaan secara lahir, "Seandainya kami bersama mereka, sehingga aku bisa mendapatkan apa yang mereka dapatkan berupa keselamatan, kemenangan dan harta rampasan."

TERJEMAH

74. Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat[318] berperang di jalan Allah. Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

Let those (believers) who sell the life of this world for the Hereafter fight in the Cause of Allah, and whoso fights in the Cause of Allah, and is killed or gets victory, We shall bestow on him a great reward.

318. Orang-orang mukmin yang mengutamakan kehidupan akhirat atas kehidupan dunia ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

74. Hendaknya orang-orang yang menjual kehidupan dunia ini dengan kehidupan akhirat dan pahalanya, berjihad di jalan Allah demi menolong agama-Nya dan menjunjung tinggi kalimat-Nya. Barangsiapa berjihad di jalan Allah dengan ikhlas, lalu dia kalah atau terbunuh, maka Kami akan memberinya pahala yang besar.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Jarir meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Pada saat turun ayat 66, *'Dan sesungguhnya kalau kami perintahkan kepada mereka, 'bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu,' niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka.'* Maka Tsabit bin Qais bin Syammas dan seorang laki-laki Yahudi saling berbangga, orang Yahudi berkata, "Demi Allah, Allah telah menyuruh kami agar bunuh diri maka kami akan melakukannya." Tsabit berkata, "Seandainya Allah menyuruh kami agar membunuh diri kami niscaya kami akan melakukannya." Maka Allah menurunkan, *"Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)."*

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Masruq, ia berkata, "Sahabat-sahabat Muhammad berkata, "Kita tidak mampu menyusulmu, kalau engkau meninggal maka engkau diangkat di atas kami dan kami tidak melihatmu." Maka Allah menurunkan, *"Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya."* Ayat 69.

Dia meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Seorang pemuda datang kepada Nabi ﷺ, ia berkata, "Wahai Nabi Allah, di dunia kami melihatmu sedangkan di hari kiamat kami tidak melihatmu, engkau di derajat surga tertinggi." Maka Allah menurunkan ayat ini. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kamu bersamaku di surga insya Allah."*

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَالْمُسْتَضْعَفِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالنِّسَآءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ اَخْرِجْنَا مِنْ هٰذِهِ الْقَرْيَةِ
الظَّالِمِ اَهْلُهَا ۚ وَاجْعَلْ لَّنَا مِنْ لَّدُنْكَ وَلِيًّا ۚ وَّاجْعَلْ لَّنَا مِنْ لَّدُنْكَ
نَصِيْرًا ﴿٧٥﴾ اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا
يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ الطَّاغُوْتِ فَقَاتِلُوْٓا اَوْلِيَآءَ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّ كَيْدَ
الشَّيْطٰنِ كَانَ ضَعِيْفًا ۚ ﴿٧٦﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ قِيْلَ لَهُمْ كُفُّوْٓا اَيْدِيَكُمْ ع
وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۚ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ اِذَا فَرِيْقٌ
مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللّٰهِ اَوْ اَشَدَّ خَشْيَةً ۚ وَقَالُوْا رَبَّنَا لِمَ
كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ ۚ لَوْلَآ اَخَّرْتَنَآ اِلٰٓى اَجَلٍ قَرِيْبٍ ۗ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا
قَلِيْلٌ ۚ وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقٰى ۗ وَلَا تُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا ﴿٧٧﴾ اَيْنَ مَا
تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُّمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِيْ بُرُوْجٍ مُّشَيَّدَةٍ ۗ وَاِنْ تُصِبْهُمْ
حَسَنَةٌ يَّقُوْلُوْا هٰذِهٖ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۚ وَاِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَّقُوْلُوْا
هٰذِهٖ مِنْ عِنْدِكَ ۗ قُلْ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ فَمَالِ هٰٓؤُلَآءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُوْنَ
يَفْقَهُوْنَ حَدِيْثًا ﴿٧٨﴾ مَآ اَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ ۘ وَمَآ اَصَابَكَ مِنْ
سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَّفْسِكَ ۗ وَاَرْسَلْنٰكَ لِلنَّاسِ رَسُوْلًا ۗ وَكَفٰى بِاللّٰهِ شَهِيْدًا ﴿٧٩﴾

TERJEMAH

75. Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!"

And what is wrong with you that you fight not in the Cause of Allah, and for those weak, ill-treated and oppressed among men, women, and children, whose cry is: "Our Lord! Rescue us from this town whose people are oppressors; and raise for us from You one who will protect, and raise for us from You one who will help."

76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan setan itu, karena sesungguhnya tipu daya setan itu adalah lemah.

Those who believe, fight in the Cause of Allah, and those who disbelieve, fight in the cause of Taghut (Satan, etc.). So fight you against the friends of Shaitan (Satan); Ever feeble indeed is the plot of Shaitan (Satan).

77. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka[319]: "Tahanlah tanganmu

319. Orang-orang yang menampakkan dirinya beriman dan minta izin berperang sebelum ada perintah berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ ...

75. Apa yang menghalangi kalian wahai orang-orang Mukmin untuk berjihad demi menolong agama Allah, dan menolong hamba-hamba-Nya yang lemah dari kalangan kaum laki-laki, wanita dan anak-anak yang dizhalimi, sedangkan mereka tidak mempunyai jalan keluar dan cara menyelamatkan diri kecuali memohon pertolongan kepada Rabb mereka. Mereka berdoa, "Wahai Rabb kami, keluarkanlah kami dari negeri –yaitu Makkah- yang penduduknya berbuat zhalim kepada diri mereka sendiri dengan kekufuran, dan kepada orang-orang beriman dengan menyiksa mereka. Jadikanlah untuk kami dari sisi-Mu seorang pemimpin yang mengurusi perkara kami, dan penolong yang membantu kami atas orang-orang yang zhalim?"

الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ ...

76. Orang-orang yang beriman dengan benar, baik akidah dan amal perbuatan, mereka berjihad di jalan Allah demi membela kebenaran dan pendukungnya. Sementara orang-orang kafir berperang di jalan kesesatan dan kerusakan di muka bumi. Maka perangilah wahai orang-orang Mukmin, orang-orang kafir dan musyrik yang bersikap loyal kepada setan dan menaati perintahnya. Sesungguhnya taktik setan dengan para kawan-kawannya adalah lemah.

TERJEMAH

(dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat !" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun[320].

Have you not seen those who were told to hold back their hands (from fighting) and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat, but when the fighting was ordained for them, behold! a section of them fear men as they fear Allah or even more. They say: "Our Lord! Why have you ordained for us fighting? Would that you had granted us respite for a short period?" Say: "Short is the enjoyment of this world. The Hereafter is (far) better for him who fears Allah, and you shall not be dealt with unjustly even equal to the Fatila (a scalish thread in the long slit of a date-stone).

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika

320. Artinya pahala turut berperang tidak akan dikurangi sedikitpun.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ قِيْلَ لَهُمْ ...

77. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Rasul keadaan orang-orang yang kepada mereka dikatakan sebelum diwajibkannya berperang, "Tahanlah tangan kalian dengan tidak memerangi musuh kalian dari orang-orang musyrikin, dan kalian harus menegakkan shalat dan menunaikan zakat yang Allah wajibkan atas kalian." Manakala berperang diwajibkan atas mereka, tiba-tiba sekelompok orang dari mereka berubah keadaannya, mereka takut dan gentar menghadapi manusia seperti mereka takut kepada Allah bahkan lebih, mereka menyampaikan besarnya rasa takut yang menimpa mereka sambil berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau mewajibkan kami untuk berperang?" Mengapa Engkau tidak menundanya beberapa saat." Mereka mengucapkannya karena mereka lebih menyukai kehidupan dunia. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Kenikmatan dunia itu sedikit sedangkan akhirat dan apa yang ada padanya adalah lebih agung dan lebih kekal bagi siapa yang bertakwa, yang melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya dan menjauhi apa yang dilarang darinya. Tuhanmu tidak menzhalimi seorang pun sedikit pun, sekalipun hanya setipis kulit di antara biji kurma dengan dagingnya.

اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُّمُ الْمَوْتُ ...

78. Di mana pun kalian berada, kematian pasti menjumpai kalian, di tempat mana pun

TERJEMAH

mereka memperoleh kebaikan[321], mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan[322] sedikitpun?

"Wheresoever you may be, death will overtake you even if you are in fortresses built up strong and high!" And if some good reaches them, they say, "This is from Allah," but if some evil befalls them, they say, "This is from you (O Muhammad ﷺ)." Say: "All things are from Allah," so what is wrong with these people that they fail to understand any word?

79. Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi.

Whatever of good reaches you, is from Allah, but whatever of evil befalls you, is from yourself. And We have sent you (O Muhammad ﷺ) as a Messenger to mankind, and Allah is Sufficient as a Witness.

321. Kemenangan dalam peperangan atau rizki.
322. Pelajaran atau nasihat-nasihat yang diberikan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian berada saat ajal kalian sudah tiba, sekalipun kalian berada di dalam benteng yang kokoh dan jauh dari medan perang. Bila mereka mendapatkan kenikmatan dunia yang membahagiakan mereka, maka mereka menisbatkan keberhasilannya kepada Allah ﷻ. Namun bila mereka ditimpa sesuatu yang tidak disukai maka mereka menisbatkannya kepada Rasul Muhammad ﷺ sebagai sebuah kebodohan dan sikap pesimis. Padahal mereka tidak mengetahui bahwa semua itu dari Allah semata dengan qadha` dan qadar-Nya, lalu mengapa mereka tidak memahami setiap perkataan yang diucapkan kepada mereka?

مَآ أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ ٱللَّهِ ...

79. Apa yang menimpamu wahai manusia, berupa kebaikan dan kenikmatan, maka ia dari Allah ﷻ semata, sebagai sebuah karunia dan kebaikan dari-Nya. Apa yang menimpamu berupa kesulitan dan kesusahan, maka ia disebabkan oleh perbuatan burukmu, dan apa yang dihasilkan oleh kedua tanganmu berupa kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa. Kami mengutusmu wahai Rasul kepada manusia seluruhnya sebagai seorang rasul untuk menyampaikan risalah Rabb-mu. Cukuplah Allah sebagai saksi atas kebenaran risalahmu.

مَنْ يُّطِعِ الرَّسُوْلَ فَقَدْ اَطَاعَ اللّٰهَ ۚ وَمَنْ تَوَلّٰى فَمَآ اَرْسَلْنٰكَ
عَلَيْهِمْ حَفِيْظًا ؕ ﴿٨٠﴾ وَيَقُوْلُوْنَ طَاعَةٌ ۖ فَاِذَا بَرَزُوْا مِنْ
عِنْدِكَ بَيَّتَ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِيْ تَقُوْلُ ؕ وَاللّٰهُ يَكْتُبُ
مَا يُبَيِّتُوْنَ ۚ فَاَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ؕ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَكِيْلًا
﴿٨١﴾ اَفَلَا يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْاٰنَ ؕ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللّٰهِ لَوَجَدُوْا
فِيْهِ اخْتِلَافًا كَثِيْرًا ﴿٨٢﴾ وَاِذَا جَآءَهُمْ اَمْرٌ مِّنَ الْاَمْنِ
اَوِ الْخَوْفِ اَذَاعُوْا بِهٖ ؕ وَلَوْ رَدُّوْهُ اِلَى الرَّسُوْلِ وَاِلٰٓى اُولِي
الْاَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِيْنَ يَسْتَنْۢبِطُوْنَهٗ مِنْهُمْ ؕ وَلَوْلَا فَضْلُ
اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهٗ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطٰنَ اِلَّا قَلِيْلًا ﴿٨٣﴾
فَقَاتِلْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ لَا تُكَلَّفُ اِلَّا نَفْسَكَ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۚ
عَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّكُفَّ بَاْسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ؕ وَاللّٰهُ اَشَدُّ بَاْسًا
وَّاَشَدُّ تَنْكِيْلًا ﴿٨٤﴾ مَنْ يَّشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَّكُنْ لَّهٗ
نَصِيْبٌ مِّنْهَا ۚ وَمَنْ يَّشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَّكُنْ لَّهٗ كِفْلٌ مِّنْهَا ؕ
وَكَانَ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيْتًا ﴿٨٥﴾ وَاِذَا حُيِّيْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوْا
بِاَحْسَنَ مِنْهَآ اَوْ رُدُّوْهَا ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيْبًا ﴿٨٦﴾

TERJEMAH

80. Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka[323].

He who obeys the Messenger (Muhammad ﷺ), has indeed obeyed Allah, but he who turns away, then we have not sent you (O Muhammad ﷺ) as a watcher over them.

81. Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) taat". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.

They say: "We are obedient," but when they leave you (Muhammad ﷺ), a section of them spend all night in planning other than what you say. But Allah records their nightly (plots). So turn aside from them (do not punish them), and put your trust in Allah. And Allah is Ever All-Sufficient as a Disposer of affairs.

82. Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an? Kalau kiranya al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.

Do they not then consider the Quran carefully? Had it been from other than Allah, they would surely have found therein much contradictions.

83. Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri[324] di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin

323. Rasul tidak bertanggung-jawab terhadap perbuatan-perbuatan mereka dan tidak menjamin agar mereka tidak berbuat kesalahan.

324. Ialah: tokoh-tokoh sahabat dan para cendekiawan di antara mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ...

80. Barangsiapa menjawab Rasulullah ﷺ dan mengamalkan petunjuknya, maka dia telah menjawab Allah ﷻ dan mengamalkan perintah-Nya. Barangsiapa berpaling dari ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, maka Kami tidak mengutusmu wahai Rasul sebagai pengawas atas orang-orang yang berpaling tersebut di mana kamu yang menjaga amal perbuatan dan menghisab mereka atasnya, karena hisab mereka atas Kami.

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ ...

81. Orang-orang yang berpaling itu memperlihatkan saat mereka berada di majlis Rasulullah ﷺ bahwa mereka menaati beliau dan apa yang beliau bawa. Namun bila mereka telah menjauh dari beliau dan meninggalkan majlis beliau, maka sekelompok orang dari mereka menyusun rencana di malam hari yang bertentangan dengan ketaatan yang mereka perlihatkan sebelumnya. Mereka tidak menyadari bahwa Allah ﷻ mengawasi rencana mereka dan akan membalas mereka dengan balasan yang sempurna. Maka berpalinglah dari mereka wahai Rasul, jangan menggubris mereka, karena mereka tidak akan merugikan kalian, dan bertawakallah kalian kepada Allah dan cukuplah Allah sebagai penolong dan pendukung.

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ ...

82. Apakah orang-orang itu tidak memperhatikan al-Qur`an dan kandungan ke-

TERJEMAH

mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri)[325]. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut setan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).

When there comes to them some matter touching (public) safety or fear, they make it known (among the people), if only they had referred it to the Messenger or to those charged with authority among them, the proper investigators would have understood it from them (directly). Had it not been for the Grace and Mercy of Allah upon you, you would have followed Shaitan (Satan), save a few of you.

84. Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri[326]. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya).

Then fight (O Muhammad ﷺ) in the Cause of Allah, you are not tasked (held responsible) except for yourself, and incite the believers (to fight along with you), it may be that Allah will restrain the evil might of the disbelievers. And Allah is Stronger in Might and Stronger in punishing.

85. Barangsiapa yang memberikan syafaat yang baik[327], niscaya ia akan memperoleh

325. Menurut mufassirin yang lain maksudnya ialah: kalau suatu berita tentang keamanan dan ketakutan kepada Rasul dan Ulil Amri, tentulah Rasul dan Ulil Amri yang ahli dapat menetapkan kesimpulan (istimbat) dari berita itu.

326. Perintah berperang itu harus dilakukan oleh Nabi Muhammad ﷺ karena yang dibebani adalah beliau sendiri. Ayat ini berhubungan dengan keengganan sebagian penduduk Madinah untuk ikut berperang bersama Nabi ke Badar Shughra. Maka turunlah ayat ini yang memerintahkan supaya Nabi Muhammad ﷺ pergi berperang walaupun sendirian saja.

327. Syafaat yang baik ialah: setiap syafaat yang ditujukan untuk melindungi hak

TAFSIR AL-MUYASSAR

benarannya dengan seksama dan cermat, di mana ia hadir dengan susunan yang sangat bagus yang memastikan bahwa ia dari sisi Allah? Seandainya al-Qur`an datang dari selain Allah, niscaya mereka akan menemukan banyak kontradiksi padanya.

وَإِذَا جَآءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ ٱلْأَمْنِ ...

83. Bila orang-orang yang iman belum bercokol kuat di dalam hati mereka mengetahui suatu perkara yang harus disembunyikan karena ia berkaitan dengan keamanan yang kebaikannya kembali kepada Islam dan kaum muslimin, atau ketakutan yang membuat hati mereka tidak merasa aman, maka mereka menyebarkannya di kalangan manusia. Seandainya mereka mengembalikannya kepada Rasulullah ﷺ dan kepada ahli ilmu yang memahami, niscaya orang-orang yang memiliki kapabilitas untuk mengambil kesimpulan akan mengetahui hakikat maknanya. Kalau bukan karena limpahan karunia dan rahmat Allah, niscaya kalian mengikuti setan dan jebakan-jebakannya, kecuali hanya sedikit dari kalian.

فَقَٰتِلْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ...

84. Berjihadlah wahai Nabi di jalan Allah demi meninggikan kalimat Allah. Perbuatan orang lain tidak harus kamu pikul dan kamu tanggung. Doronglah orang-orang Mukmin untuk berjihad dan berperang, buatlah mereka senang kepadanya semoga Allah melindungi kalian dengan mereka dan denganmu dari siksaan orang-

TERJEMAH

bahagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa yang memberi syafaat yang buruk[328], niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Whosoever intercedes for a good cause will have the reward thereof, and whosoever intercedes for an evil cause will have a share in its burden. And Allah is Ever All-Able to do (and also an All-Witness to) everything.

86. Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa)[329]. Sesungguhnya Allah memperhitungankan segala sesuatu.

When you are greeted with a greeting, greet in return with what is better than it, or (at least) return it equally. Certainly, Allah is Ever a Careful Account Taker of all things.

seorang muslim atau menghindarkannya dari suatu kemudharatan.

328. Syafaat yang buruk ialah kebalikan dari syafaat yang baik.

329. Penghormatan dalam Islam ialah: dengan mengucapkan, *"Assalamu 'alaikum"*.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang kafir dan tekanan mereka. Allah ﷻ lebih keras kekuatan-Nya dan lebih berat hukuman-Nya atas orang-orang kafir.

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً ...

85. Barangsiapa berusaha mewujudkan kebaikan bagi orang lain, maka usahanya tersebut mendapatkan bagian dari pahala. Sebaliknya barangsiapa berusaha menyampaikan keburukan kepada orang lain, maka dia mendapatkan bagian dari dosanya. Allah Maha Menyaksikan dan Menjaga segala sesuatu.

وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ ...

86. Bila seorang muslim mengucapkan salam kepadamu, maka jawablah salamnya dengan yang lebih baik, baik lafazhnya dan baik pula keceriaannya. Atau jawablah dengan yang sama dengan salamnya, masing-masing mendapatkan pahala dan balasan-Nya. Sesungguhnya Allah membalas segala sesuatu.

ASBABUN NUZUL

"Dan apabila datang kepada mereka..." Ayat 83. Muslim meriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab ﷺ, ia berkata, "Pada saat Rasulullah ﷺ menjauhi istri-istri beliau, aku pun masuk masjid, di sana orang-orang memukul-mukul dengan batu kecil, seraya berkata, "Rasulullah telah mentalak istri-istri beliau." Maka aku berdiri di pintu masjid, aku berteriak, "Beliau tidak mentalak istri-istri beliau." Maka turunlah ayat ini, *"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (rasul dan ulil Amri)."* Umar berkata, "Aku adalah orang yang mengetahui perkara tersebut."

اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ؕ لَيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ ؕ
وَمَنْ اَصْدَقُ مِنَ اللّٰهِ حَدِيْثًا ﴿٨٧﴾ فَمَا لَكُمْ فِى الْمُنٰفِقِيْنَ ع
فِئَتَيْنِ وَاللّٰهُ اَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوْا ؕ اَتُرِيْدُوْنَ اَنْ تَهْدُوْا مَنْ
اَضَلَّ اللّٰهُ ؕ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهٗ سَبِيْلًا ﴿٨٨﴾ وَدُّوْا لَوْ
تَكْفُرُوْنَ كَمَا كَفَرُوْا فَتَكُوْنُوْنَ سَوَآءً فَلَا تَتَّخِذُوْا مِنْهُمْ اَوْلِيَآءَ
حَتّٰى يُهَاجِرُوْا فِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ؕ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَخُذُوْهُمْ وَاقْتُلُوْهُمْ
حَيْثُ وَجَدْتُّمُوْهُمْ ۪ وَلَا تَتَّخِذُوْا مِنْهُمْ وَلِيًّا وَّلَا نَصِيْرًا ۙ ﴿٨٩﴾
اِلَّا الَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ اِلٰى قَوْمٍ ۭ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيْثَاقٌ اَوْ جَآءُوْكُمْ
حَصِرَتْ صُدُوْرُهُمْ اَنْ يُّقَاتِلُوْكُمْ اَوْ يُقَاتِلُوْا قَوْمَهُمْ ؕ وَلَوْ شَآءَ
اللّٰهُ لَسَلَّطَهُمْ عَلَيْكُمْ فَلَقٰتَلُوْكُمْ ۚ فَاِنِ اعْتَزَلُوْكُمْ فَلَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ
وَاَلْقَوْا اِلَيْكُمُ السَّلَمَ ۙ فَمَا جَعَلَ اللّٰهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيْلًا ﴿٩٠﴾
سَتَجِدُوْنَ اٰخَرِيْنَ يُرِيْدُوْنَ اَنْ يَّاْمَنُوْكُمْ وَيَاْمَنُوْا قَوْمَهُمْ ؕ كُلَّ
مَا رُدُّوْٓا اِلَى الْفِتْنَةِ اُرْكِسُوْا فِيْهَا ۚ فَاِنْ لَّمْ يَعْتَزِلُوْكُمْ وَيُلْقُوْٓا اِلَيْكُمُ
السَّلَمَ وَيَكُفُّوْٓا اَيْدِيَهُمْ فَخُذُوْهُمْ وَاقْتُلُوْهُمْ حَيْثُ
ثَقِفْتُمُوْهُمْ ؕ وَاُولٰٓئِكُمْ جَعَلْنَا لَكُمْ عَلَيْهِمْ سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ﴿٩١﴾ ع

TERJEMAH

87. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan(nya) dari pada Allah?

Allah! La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He). Surely, He will gather you together on the Day of Resurrection about which there is no doubt. And who is truer in statement than Allah?

88. Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan[330] dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah[331]? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya.

Then what is the matter with you that you are divided into two parties about the hypocrites? Allah has cast them back (to disbelief) because of what they have earned. Do you want to guide him whom Allah has made to go astray? And he whom Allah has made to go astray, you will never find for him any way (of guidance).

89. Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling[332], tawan dan

330. Maksudnya: golongan orang-orang mukmin yang membela orang-orang munafik dan golongan orang-orang mukmin yang memusuhi mereka.

331. Disesatkan Allah berarti: bahwa orang itu sesat berhubung keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah.

332. Diriwayatkan bahwa beberapa orang

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ...

87. Hanya Allah semata yang memiliki uluhiyah atas seluruh makhluk-Nya, Dia pasti akan mengumpulkan kalian di Hari Kiamat yang tidak ada keraguan padanya untuk menghisab dan membalas kalian. Tidak ada yang lebih jujur perkataannya daripada Allah dalam berita yang dikabarkannya.

فَمَا لَكُمْ فِى الْمُنٰفِقِيْنَ فِئَتَيْنِ ...

88. Mengapa kalian wahai orang-orang Mukmin berbeda pendapat menjadi dua kubu tentang orang-orang munafik; kubu pertama berpendapat untuk memerangi mereka sedangkan kubu yang kedua tidak demikian? Padahal Allah telah menjerumuskan mereka ke dalam kekufuran dan kesesatan disebabkan buruknya perbuatan mereka. Apakah kalian ingin memberi hidayah kepada orang yang Allah palingkan dari agama-Nya? Barangsiapa yang dibiarkan oleh Allah sehingga dia tidak mengikuti agama-Nya dan meninggalkan perintah-Nya, maka tidak ada jalan baginya kepada hidayah.

وَدُّوْا لَوْ تَكْفُرُوْنَ كَمَا كَفَرُوْا ...

89. Orang-orang munafik itu berharap bagi kalian wahai orang-orang Mukmin bila kalian mengingkari apa yang diimani

TERJEMAH

bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

They wish that you reject Faith, as they have rejected (Faith), and thus that you all become equal (like one another). So take not Auliya' (protectors or friends) from them, till they emigrate in the Way of Allah (to Muhammad ﷺ). But if they turn back (from Islam), take (hold) of them and kill them wherever you find them, and take neither Auliya' (protectors or friends) nor helpers from them.

90. kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai)[333] atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu dan memerangi kaumnya[334]. Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka terhadap kamu, lalu pastilah

Arab datang kepada Rasulullah ﷺ di Madinah, lalu mereka masuk Islam, kemudian mereka ditimpa "demam Madinah", karena itu mereka kembali kafir lalu keluar dari Madinah. Kemudian mereka berjumpa dengan sahabat Nabi, lalu sahabat menanyakan sebab-sebab mereka meninggalkan Madinah. Mereka menerangkan bahwa mereka ditimpa "demam Madinah". Sahabat-sahabat berkata: "Mengapa kamu tidak mengambil teladan yang baik dari Rasulullah?". Sahabat-sahabat terbagi dua golongan dalam hal ini. Yang sebagian berpendapat bahwa mereka telah menjadi munafik, sedang yang sebagian lain berpendapat mereka masih Islam. Lalu turunlah ayat ini yang mencela kaum muslimin karena menjadi dua golongan itu, dan memerintahkan supaya orang-orang Arab itu ditawan dan dibunuh, jika mereka tidak berhijrah ke Madinah, karena mereka disamakan dengan kaum musyrikin yang lain.

333. Ayat ini menjadi dasar hukum suaka.

334. Tidak memihak dan telah mengadakan hubungan dengan kaum muslimin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

oleh hati kalian sebagaimana mereka mengingkarinya dengan hati mereka, sehingga kalian sama dengan mereka dalam pengingkaran. Jangan mengangkat mereka sebagai kawan-kawan dekat bagi kalian, sehingga mereka berhijrah di jalan Allah demi membuktikan kebenaran iman mereka. Bila mereka berpaling dari apa yang diserukan kepada mereka, maka tangkaplah mereka di mana pun mereka berada, lalu bunuhlah mereka dan jangan menjadikan mereka sebagai pendukung setia selain Allah dan penolong yang kalian mintai pertolongan.

إِلَّا ٱلَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ ...

90. Orang-orang yang masih ada hubungan perjanjian dengan kalian, jangan memerangi mereka. Demikian pula orang-orang yang datang kepadamu dengan dada yang sempit dan tidak suka memerangi kalian. Sebagaimana mereka tidak menyukai memerangi kaum mereka, mereka tidak bersama kalian dan tidak pula bersama kaum mereka, jangan memerangi mereka. Seandainya Allah berkehendak niscaya Allah akan menguasakan mereka atas kalian, dan selanjutnya mereka akan memerangi kalian bersama orang-orang musyrikin yang menjadi musuh bagi kalian. Akan tetapi Allah memalingkan mereka dari kalian dengan kuasa dan karunia-

TERJEMAH

mereka memerangimu. Tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangikamusertamengemukakan perdamaian kepadamu[335] maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka.

Except those who join a group, between you and whom there is a treaty (of peace), or those who approach you with their breasts restraining from fighting you as well as fighting their own people. Had Allah willed, indeed He would have given them power over you, and they would have fought you. So if they withdraw from you, and fight not against you, and offer you peace, then Allah has opened no way for you against them.

91. Kelak kamu akan dapati (golongan-golongan) yang lain, yang bermaksud supaya mereka aman dari pada kamu dan aman (pula) dari kaumnya. Setiap mereka diajak kembali kepada fitnah (syirik), merekapun terjun kedalamnya. Karena itu jika mereka tidak membiarkan kamu dan (tidak) mau mengemukakan perdamaian kepadamu, serta (tidak) menahan tangan mereka (dari memerangimu), maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemui mereka, dan merekalah orang-orang yang Kami berikan kepadamu alasan yang nyata (untuk menawan dan membunuh) mereka.

You will find others that wish to have security from you and security from their people. Every time they are sent back to temptation, they yield thereto. If they withdraw not from you, nor offer you peace, nor restrain their hands, take (hold) of them and kill them wherever you find them. In their case, We have provided you with a clear warrant against them.

335. Maksudnya: menyerah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Nya. Bila mereka membiarkan kalian, tidak memerangi kalian dan tunduk berserah diri kepada kalian, maka kalian tidak punya alasan untuk memerangi mereka.

سَتَجِدُونَ آخَرِينَ ...

91. Kalian akan menemukan kaum yang lain dari orang-orang munafik, mereka ingin mendapatkan ketenangan di sisi kalian atas diri mereka, maka mereka memperlihatkan iman kepada kalian. Di saat bersamaan, mereka juga ingin mendapatkan keamanan dari orang-orang kafir atas diri mereka, maka mereka memperlihatkan kekufuran. Setiap kali mereka dikembalikan ke tempat kekufuran dan orang-orang kafir, maka mereka terjatuh ke dalam keadaan paling buruk. Bila mereka tidak berpaling dari kalian dan menyerahkan diri mereka secara sempurna kepada kalian dan menahan diri dengan tidak memerangi kalian, maka tangkaplah mereka dengan kuat dan bunuhlah mereka di mana pun mereka berada. Orang-orang tersebut, yang mengambil jalan ini dan telah mencapai batas yang membedakan antara mereka dengan selain mereka, mereka adalah orang-orang di mana Kami memberikan alasan yang jelas dan benar untuk memerangi dan menawan mereka.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ اَنْ يَّقْتُلَ مُؤْمِنًا اِلَّا خَطَـًٔا ۚ وَمَنْ قَتَلَ
مُؤْمِنًا خَطَـًٔا فَتَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ وَّدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ اِلٰٓى
اَهْلِهٖٓ اِلَّآ اَنْ يَّصَّدَّقُوْا ۭ فَاِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ عَدُوٍّ لَّكُمْ
وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ ۭ وَاِنْ كَانَ
مِنْ قَوْمٍۢ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيْثَاقٌ فَدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ
اِلٰٓى اَهْلِهٖ وَتَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ
فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ ۭ تَوْبَةً مِّنَ اللّٰهِ ۭ وَكَانَ
اللّٰهُ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ﴿٩٢﴾ وَمَنْ يَّقْتُلْ مُؤْمِنًا
مُّتَعَمِّدًا فَجَزَاۗؤُهٗ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيْهَا وَغَضِبَ
اللّٰهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهٗ وَاَعَدَّ لَهٗ عَذَابًا عَظِيْمًا ﴿٩٣﴾ يٰٓاَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا ضَرَبْتُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَتَبَيَّنُوْا وَلَا تَقُوْلُوْا
لِمَنْ اَلْقٰٓى اِلَيْكُمُ السَّلٰمَ لَسْتَ مُؤْمِنًا ۚ تَبْتَغُوْنَ
عَرَضَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۡ فَعِنْدَ اللّٰهِ مَغَانِمُ كَثِيْرَةٌ ۭ
كَذٰلِكَ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلُ فَمَنَّ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ
فَتَبَيَّنُوْا ۭ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿٩٤﴾

TERJEMAH

92. Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja)[336], dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diyat[337] yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) bersedekah[338]. Jika ia (si terbunuh) dari kaum yang memusuhimu, padahal ia mukmin, maka (hendaklah si pembunuh) memerdekakan hamba sahaya yang mukmin. Dan jika ia (si terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diyat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan hamba sahaya yang mukmin. Barangsiapa yang tidak memperolehnya[339], maka hendaklah ia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai cara taubat kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

It is not for a believer to kill a believer except (that it be) by mistake, and whosoever kills a believer by mistake, (it is ordained that) he must set free a believing slave and a compensation (blood money, i.e Diya) be

336. Seperti: menembak burung terkena seorang mukmin.
337. "Diyat" ialah pembayaran sejumlah harta karena suatu tindak pidana terhadap suatu jiwa atau anggota badan.
338. Bersedekah di sini maksudnya: membebaskan si pembunuh dari pembayaran diyat.
339. Maksudnya: tidak mempunyai hamba; tidak memperoleh hamba sahaya yang beriman atau tidak mampu membelinya untuk dimerdekakan. Menurut sebagian ahli tafsir, puasa dua bulan berturut-turut itu adalah sebagai ganti pembayaran diyat dan memerdekakan hamba sahaya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ ...

92. Seorang mukmin tidak boleh melanggar saudaranya yang mukmin dan membunuhnya tanpa hak, kecuali apa yang terjadi dari atas dasar kekeliruan yang tidak disengaja. Barangsiapa melakukannya karena salah, maka dia harus memerdekakan hamba sahaya yang beriman dan membayar *diyat* yang telah ditentukan kepada keluarganya, kecuali bila keluarganya menyedekahkannya dan memaafkannya. Bila korbannya berasal dari suatu kaum kafir yang menjadi musuh bagi orang-orang mukmin, namun dia beriman kepada Allah dan beriman kepada kebenaran yang diturunkan kepada Rasul-Nya Muhammad ﷺ, maka pembunuhnya harus memerdekakan hamba sahaya. Bila korbannya berasal dari suatu kaum di mana antara kalian dengan mereka terdapat perjanjian, maka pembunuhnya harus membayar *diyat* yang diserahkan kepada keluarganya dan memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Barangsiapa tidak mampu memerdekakan hamba sahaya yang beriman, maka dia harus berpuasa selama dua bulan berturut-turut agar Allah mengampuninya. Allah ﷻ Maha Mengetahui hakikat kehidupan hamba-hamba-Nya, Bijaksana dalam apa yang Dia syariatkan bagi mereka.

وَمَن يَقْتُلْ مُؤْمِنًا ...

93. Barangsiapa melakukan pelanggaran

TERJEMAH

given to the deceased's family, unless they remit it. If the deceased belonged to a people at war with you and he was a believer; the freeing of a believing slave (is prescribed), and if he belonged to a people with whom you have a treaty of mutual alliance, compensation (blood money - Diya) must be paid to his family, and a believing slave must be freed. And whoso finds this (the penance of freeing a slave) beyond his means, he must fast for two consecutive months in order to seek repentance from Allah. And Allah is Ever All-Knowing, All-Wise.

93. Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahanam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan adzab yang besar baginya.

And whoever kills a believer intentionally, his recompense is Hell to abide therein, and the Wrath and the Curse of Allah are upon him, and a great punishment is prepared for him.

94. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu[340]: "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu[341], lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

O you who believe! When you go (to

340. Dimaksud juga dengan orang yang mengucapkan kalimat "laa ilaaha illallaah".

341. Maksudnya: orang itu belum nyata keislamannya oleh orang ramai kamupun demikian pula dahulu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

terhadap seorang mukmin lalu dia membunuhnya dengan sengaja tanpa hak, maka hukumannya adalah Jahannam kekal di dalamnya, plus murka Allah ﷻ dan pengusirannya dari rahmat-Nya bila Dia membalasnya atas dosanya. Dan Allah menyiapkan untuk mereka siksa yang paling berat disebabkan kejahatan besar yang dilakukannya. Akan tetapi Allah ﷻ memaafkan dan melimpahkan karunia kepada orang-orang yang beriman, sehingga Dia tidak mengekalkan mereka di dalam Neraka Jahannam.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا ضَرَبْتُمْ ...

94. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, bila kalian keluar dalam rangka berjihad di jalan Allah, maka hendaknya kalian memastikan apa yang kalian lakukan dan apa yang kalian tinggalkan. Jangan mengingkari iman dari orang-orang yang memperlihatkan sebagian dari tanda-tanda Islam dan mereka tidak memerangi kalian. Karena ada kemungkinan bahwa mereka adalah orang-orang mukmin yang menyembunyikan iman mereka, hanya demi mendapatkan kenikmatan dunia. Allah ﷻ mempunyai karunia dan pemberian yang mencukupi kalian. Demikian pula dengan kalian di awal Islam, kalian menyembunyikan iman kalian dari kaum kalian orang-orang musyrikin, lalu Allah melimpahkan nikmat-Nya kepada kalian dan memuliakan kalian dengan iman dan

TERJEMAH

fight) in the Cause of Allah, verify (the truth), and say not to anyone who greets you (by embracing Islam): "You are not a believer"; seeking the perishable goods of the worldly life. There are much more profits and booties with Allah. Even as he is now, so were you yourselves before till Allah conferred on you His Favours (i.e. guided you to Islam), therefore, be cautious in discrimination. Allah is Ever Well-Aware of what you do.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kekuatan. Maka hendaknya kalian mengetahui dan mengenal urusan kalian. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mengetahui segala amal perbuatan kalian, mengenal perkara-perkara kalian yang samar dan Dia akan membalas kalian atasnya.

ASBABUN NUZUL

"Dan tidak layak bagi seorang mukmin..." Ayat 92. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Al-Harts bin Yazid dari Bani Amir bin Luay menyiksa Ayyasy bin Abu Rabi'ah bersama Abu Jahal, kemudian al-Harts berhijrah kepada Nabi ﷺ. Ayyasy melihatnya di al-Harrah, maka dia membunuhnya karena dia mengiranya kafir kemudian dia datang kepada Nabi ﷺ dan menyampaikan hal itu kepada beliau, maka turun, *"Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena salah (tidak sengaja)."* Dia meriwayatkan hadits senada dari Mujahid dan as-Suddi.

"Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja..." Ayat 93. Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan Ibnu Juraij dari Ikrimah bahwa seorang laki-laki dari Anshar membunuh saudara Maqis bin Shababah, lalu Nabi ﷺ memberikan diyatnya, dia menerimanya lalu dia mendatangi pembunuh saudaranya dan membunuhnya. Nabi ﷺ bersabda, *"Aku tidak menjamin keamanannya baik di tanah halal maupun haram."* Maka dia dibunuh pada hari Fathu Makkah. Ibnu Juraij berkata, "Padanya ayat ini turun, *"Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja..."*

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah..." Ayat 94. Al-Bukhari, at-Tirmidzi, al-Hakim dan lainnya meriwayatkan dai Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata, "Seorang laki-laki dari Bani Sulaim melewati beberapa orang sahabat Nabi ﷺ, laki-laki tersebut menggiring kambingnya, dia memberi salam kepada mereka dan mereka berkata, "Dia tidak memberi salam kepada kita kecuali karena ingin berlindung dari kita." Maka mereka membunuhnya dan menggiring kambingnya kepada Nabi ﷺ, maka turunlah, *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah..."*.

Al-Bazzar meriwayatkan dari jalan lain dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata, "Rasulullah ﷺ mengutus sebuah pasukan yang di dalamnya terdapat al-Miqdad. Ketika mereka tiba di hadapan musuh, musuh telah berlarian hanya tinggal seorang laki-laki yang berharta banyak. Laki-laki tersebut berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhaq disembah selain Allah." Maka al-Miqdad membunuhnya. Nabi ﷺ bersabda, " *Bagaimana denganmu dengan Laa Ilaaha Illallah besok?"* Maka Allah menurunkan ayat ini.

لَا يَسْتَوِي الْقٰعِدُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ غَيْرُ اُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجٰهِدُوْنَ
فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ؕ فَضَّلَ اللّٰهُ الْمُجٰهِدِيْنَ بِاَمْوَالِهِمْ
وَاَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقٰعِدِيْنَ دَرَجَةً ؕ وَكُلًّا وَّعَدَ اللّٰهُ الْحُسْنٰى ؕ وَفَضَّلَ اللّٰهُ
الْمُجٰهِدِيْنَ عَلَى الْقٰعِدِيْنَ اَجْرًا عَظِيْمًا ۙ ﴿٩٥﴾ دَرَجٰتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً
وَّرَحْمَةً ؕ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٩٦﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ تَوَفّٰىهُمُ الْمَلٰٓئِكَةُ ع
ظَالِمِيْٓ اَنْفُسِهِمْ قَالُوْا فِيْمَ كُنْتُمْ ؕ قَالُوْا كُنَّا مُسْتَضْعَفِيْنَ فِي الْاَرْضِ ؕ
قَالُوْٓا اَلَمْ تَكُنْ اَرْضُ اللّٰهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوْا فِيْهَا ؕ فَاُولٰٓئِكَ مَاْوٰىهُمْ
جَهَنَّمُ ؕ وَسَآءَتْ مَصِيْرًا ۙ ﴿٩٧﴾ اِلَّا الْمُسْتَضْعَفِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالنِّسَآءِ وَالْوِلْدَانِ لَا يَسْتَطِيْعُوْنَ حِيْلَةً وَّلَا يَهْتَدُوْنَ سَبِيْلًا ۙ ﴿٩٨﴾
فَاُولٰٓئِكَ عَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّعْفُوَ عَنْهُمْ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ عَفُوًّا غَفُوْرًا ﴿٩٩﴾
۞ وَمَنْ يُّهَاجِرْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ يَجِدْ فِي الْاَرْضِ مُرٰغَمًا كَثِيْرًا وَّسَعَةً ؕ
وَمَنْ يَّخْرُجْ مِنْۢ بَيْتِهٖ مُهَاجِرًا اِلَى اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ
فَقَدْ وَقَعَ اَجْرُهٗ عَلَى اللّٰهِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿١٠٠﴾ ع وَاِذَا ضَرَبْتُمْ
فِي الْاَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَقْصُرُوْا مِنَ الصَّلٰوةِ ۖ اِنْ خِفْتُمْ
اَنْ يَّفْتِنَكُمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ؕ اِنَّ الْكٰفِرِيْنَ كَانُوْا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِيْنًا ﴿١٠١﴾

TERJEMAH

95. Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk[342] satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk[343] dengan pahala yang besar,

Not equal are those of the believers who sit (at home), except those who are disabled (by injury or are blind or lame, etc.), and those who strive hard and fight in the Cause of Allah with their wealth and their lives. Allah has preferred in grades those who strive hard and fight with their wealth and their lives above those who sit (at home). Unto each, Allah has promised good (Paradise), but Allah has preferred those who strive hard and fight, above those who sit (at home) by a huge reward;

96. (yaitu) beberapa derajat dari pada-Nya, ampunan serta rahmat. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Degrees of (higher) grades from Him, and Forgiveness and Mercy. And Allah is Ever Oft-Forgiving, Most Merciful.

97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri[344], (kepada

342. Maksudnya: yang tidak berperang karena uzur.

343. Maksudnya: yang tidak berperang tanpa alasan. Sebagian ahli tafsir mengartikan "qaa'idiin" di sini sama dengan yang tidak berperang karena uzur.

344. Yang dimaksud dengan "orang yang menganiaya diri sendiri" di sini ialah orang-orang muslimin Mekah yang tidak mau berhijrah bersama Nabi sedangkan mereka sanggup. Mereka ditindas dan dipaksa oleh orang-orang kafir ikut bersama mereka pergi ke perang Badar, akhirnya di antara mereka ada yang terbunuh dalam peperangan itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ...

95. Tidak sama antara orang-orang yang tidak berangkat berjihad di jalan Allah, kecuali orang-orang yang memiliki halangan di antara mereka, dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka. Allah mengunggulkan para mujahidin atas orang-orang yang tidak berjihad dan meninggikan derajat mereka yang tinggi di surga. Allah menjanjikan surga kepada masing-masing dari keduanya, yaitu orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwa mereka dan orang-orang yang tidak berjihad karena halangan, karena apa yang mereka berikan dan korbankan di jalan Allah. Namun Allah tetap mengunggulkan orang-orang yang berjihad atas orang-orang yang tidak berjihad dengan pahala yang besar.

دَرَجَٰتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً ...

96. Pahala yang besar ini adalah kedudukan-kedudukan yang tinggi di surga dari Allah secara khusus bagi hamba-hamba-Nya yang berjihad di jalan-Nya, dan ampunan bagi dosa-dosa mereka, ditambah dengan rahmat yang luas di mana mereka bernikmat ria di dalamnya. Allah Maha Pengampun dari orang-orang yang kembali dan bertaubat kepadaNya, Maha Penyayang kepada orang-orang yang menaati-Nya dan orang-orang yang berjihad di jalan-Nya.

إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّىٰهُمُ الْمَلَٰٓئِكَةُ ...

97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan oleh para malaikat sedangkan mereka menzhalimi diri mereka, dengan tetap tinggal di negeri kafir dan menolak berhijrah,

TERJEMAH

mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?" Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah)". Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?" Orang-orang itu tempatnya neraka Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali,

Verily! As for those whom the angels take (in death) while they are wronging themselves (as they stayed among the disbelievers even though emigration was obligatory for them), they (angels) say (to them): "In what (condition) were you?" They reply: "We were weak and oppressed on earth." They (angels) say: "Was not the earth of Allah spacious enough for you to emigrate therein?" Such men will find their abode in Hell - What an evil destination!

98. kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah),

Except the weak ones among men, women and children who cannot devise a plan, nor are they able to direct their way.

99. mereka itu, mudah-mudahan Allah memaafkannya. Dan adalah Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

For these there is hope that Allah will forgive them, and Allah is Ever Oft Pardoning, Oft-Forgiving.

100. Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

He who emigrates (from his home) in the Cause of Allah, will find on earth many

TAFSIR AL-MUYASSAR

para malaikat berkata mencela mereka, "Di mana posisi kalian terhadap perintah agama kalian?" Mereka menjawab, "Kami adalah orang-orang lemah di negeri kami, kami tidak mampu menolak kezhaliman dan pemaksaan atas kami." Maka malaikat mencela mereka, "Bukanlah bumi Allah itu luas? Lalu mengapa kalian tidak meninggalkan negeri kalian ke negeri lainnya di mana kalian bisa aman dengan agama kalian? Tempat kembali mereka adalah neraka, tempat kembali yang sangat buruk.

إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ ...

98. Kaum laki-laki, wanita dan anak-anak yang memang lemah di mana tidak kuasa melawan kezhaliman dan tekanan dari diri mereka dimaafkan dari kewajiban tersebut, disamping mereka tidak mengetahui jalan yang bisa membebaskan mereka dari kesempitan yang mereka hadapi.

فَأُولَٰئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ ...

99. Orang-orang lemah tersebut diharapkan Allah berkenan untuk memaafkan mereka, karena Dia mengetahui hakikat urusan mereka. Allah banyak memaafkan, mengampuni kesalahan-kesalahan mereka dan menutupinya atas mereka.

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ...

100. Barangsiapa meninggalkan negeri syirik ke negeri Islam demi menyelamatkan agamanya, berharap karunia Rabb-nya dan bermaksud membantu agama-Nya, niscaya dia akan mendapatkan suatu tempat di muka bumi ini di mana dia mendapatkan kenikmatan padanya yang akan menjadi sebab bagi kekuatannya dan kerendahan bagi

TERJEMAH

dwelling places and plenty to live by. And whosoever leaves his home as an emigrant unto Allah and His Messenger, and death overtakes him, his reward is then surely incumbent upon Allah. And Allah is Ever Oft-Forgiving, Most Merciful.

101. Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar[345] sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.

And when you (Muslims) travel in the land, there is no sin on you if you shorten your Salat (prayer) if you fear that the disbelievers may attack you, verily, the disbelievers are ever unto you open enemies.

345. Menurut pendapat jumhur arti "qashar" di sini ialah: shalat yang empat rakaat dijadikan dua rakaat. Mengqashar di sini ada kalanya mengurangi jumlah 4 raka'at menjadi 2, yaitu di waktu bepergian dalam keadaan aman dan ada kalanya dengan meringankan rukun-rukun dari yang 2 rakaat itu, yaitu di waktu dalam perjalanan dalam keadaan khauf. Dan ada kalanya lagi meringankan rukun-rukun yang 4 rakaat dalam keadaan khauf di waktu hadhar.

TAFSIR AL-MUYASSAR

musuhnya, ditambah dengan kelapangan rizki dan kehidupannya. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud membantu agama Allah dan Rasul-Nya ﷺ, meninggikan kalimat Allah, kemudian maut menjemputnya sebelum dia tiba di tempat tujuannya, maka pahala amalnya sudah ditetapkan di sisi Allah sebagai sebuah kebaikan dan kemurahan dari-Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ ...

101. Bila kalian wahai orang-orang Mukmin melakukan perjalanan di bumi Allah, maka tidak ada dosa atas kalian untuk meringkas shalat bila kalian takut terhadap pelanggaran orang-orang kafir atas kalian, saat kalian mengerjakan shalat. Secara umum perjalanan orang-orang Muslim di awal Islam menakutkan, sementara *qashar* adalah *rukhshah* (keringanan) dalam perjalanan, baik dalam keadaan aman maupun takut. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu memusuhi kalian dengan terang-terangan, maka waspadailah mereka.

ASBABUN NUZUL

"Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang)..." Ayat 95. Al-Bukhari meriwayatkan dari al-Barra', ia berkata, "Ketika ayat, *"Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang)."* Nabi ﷺ bersabda, *"Panggillah fulan."* Maka dia datang dengan tinta dan lauh atau kulit. Beliau bersabda, *"Tulislah, "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah."* Pada saat itu Ibnu Ummi Maktum di belakang Nabi ﷺ, dia pun berkata, "Ya Rasulullah, aku orang buta." Maka turun sebagai gantinya, "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah selain orang-orang yang berhalangan." Al-Bukhari dan lainnya meriwayatkan dari hadits Zaid bin Tsabit. Ath-Thabrani meriwayatkan dari hadits Zaid bin Arqam. Hadits senada diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dari al-Faltan bin Ashim.

وَاِذَا كُنْتَ فِيْهِمْ فَاَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلٰوةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ
مِّنْهُمْ مَّعَكَ وَلْيَاْخُذُوْٓا اَسْلِحَتَهُمْ ۫ فَاِذَا سَجَدُوْا فَلْيَكُوْنُوْا
مِنْ وَّرَآئِكُمْ ۪ وَلْتَاْتِ طَآئِفَةٌ اُخْرٰى لَمْ يُصَلُّوْا
فَلْيُصَلُّوْا مَعَكَ وَلْيَاْخُذُوْا حِذْرَهُمْ وَاَسْلِحَتَهُمْ ۚ وَدَّ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا لَوْ تَغْفُلُوْنَ عَنْ اَسْلِحَتِكُمْ وَاَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيْلُوْنَ
عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَّاحِدَةً ۫ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اِنْ كَانَ بِكُمْ
اَذًى مِّنْ مَّطَرٍ اَوْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَنْ تَضَعُوْٓا اَسْلِحَتَكُمْ
وَخُذُوْا حِذْرَكُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ اَعَدَّ لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا مُّهِيْنًا ﴿١٠٢﴾
فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى
جُنُوْبِكُمْ ۚ فَاِذَا اطْمَاْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ ۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ
كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا ﴿١٠٣﴾ وَلَا تَهِنُوْا
فِي ابْتِغَاۗءِ الْقَوْمِ ۭ اِنْ تَكُوْنُوْا تَاْلَمُوْنَ فَاِنَّهُمْ يَاْلَمُوْنَ كَمَا
تَاْلَمُوْنَ ۚ وَتَرْجُوْنَ مِنَ اللّٰهِ مَا لَا يَرْجُوْنَ ۭ وَكَانَ اللّٰهُ عَلِيْمًا
حَكِيْمًا ﴿١٠٤﴾ اِنَّآ اَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ ع
النَّاسِ بِمَآ اَرٰىكَ اللّٰهُ ۭ وَلَا تَكُنْ لِّلْخَاۗىِٕنِيْنَ خَصِيْمًا ﴿١٠٥﴾

TERJEMAH

102. Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat)[346], maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka dengan-mu[347], dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan adzab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu[348].

When you (O Messenger Muhammad ﷺ) are among them, and lead them in As-Salat (the prayer), let one party of them stand up [in Salat (prayer)] with you taking their arms with them; when they finish their prostrations, let them take their positions in the rear and let the other party come up which has not yet prayed, and let them pray with you taking all the precautions and bearing arms. Those who

346. Menurut *jumhur mufassirin* bila telah selesai serakaat, maka diselesaikan satu rakaat sendiri, dan Nabi duduk menunggu golongan yang kedua.
347. Yaitu rakaat yang pertama, sedang rakaat yang kedua mereka selesaikan sendiri pula dan mereka mengakhiri shalat mereka bersama-sama Nabi.
348. Cara shalat khauf seperti yang tersebut. pada ayat 102 ini dilakukan dalam keadaan masih mungkin mengerjakannya, bila keadaan tidak memungkinkan untuk mengerjakannya, maka shalat itu dikerjakannya sedapat-dapatnya, walaupun dengan mengucapkan tasbih saja.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا كُنتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ ...

102. Bila kamu wahai Nabi sedang berada di medan perang dan kamu hendak mendirikan shalat bersama mereka, maka hendaknya sekelompok orang berdiri bersamamu untuk mendirikan shalat sedangkan kelompok yang lain menyiapkan senjata mereka. Bila kelompok pertama sujud, maka hendaknya kelompok kedua di belakang kalian dalam keadaan bersiap-siaga menghadapi musuh. Kelompok pertama menyempurnakan rakaat mereka yang kedua lalu mereka salam, kemudian kelompok kedua yang belum memulai shalat datang untuk bermakmum kepadamu di rakaat mereka yang pertama. Kemudian mereka menyempurnakan sendiri rakaat mereka yang kedua. Hendaknya mereka tetap waspada kepada musuh mereka dan menyiapkan senjata mereka. Orang-orang yang mengingkari agama Allah itu ingin kalian lengah dari senjata dan perbekalan kalian sehingga mereka bisa menyerang kalian secara tiba-tiba dan menghabisi kalian. Tidak ada dosa atas kalian saat itu bila kalian mendapatkan gangguan berupa hujan atau kalian dalam keadaan sakit untuk meninggalkan senjata-senjata kalian dengan tetap disertai kewaspadaan. Sesungguhnya Allah ﷻ telah menyiapkan bagi orang-orang yang mengingkari

TERJEMAH

disbelieve wish, if you were negligent of your arms and your baggage, to attack you in a single rush, but there is no sin on you if you put away your arms because of the inconvenience of rain or because you are ill, but take every precaution for yourselves. Verily, Allah has prepared a humiliating torment for the disbelievers.

103. Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

When you have finished as-Salat (the prayer - congregational), remember Allah standing, sitting down, and lying down on your sides, but when you are free from danger, perform as-Salat (Iqamat-as-Salat). Verily, the prayer is enjoined on the believers at fixed hours.

104. Janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). Jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

And don't be weak in the pursuit of the enemy; if you are suffering (hardships) then surely, they (too) are suffering (hardships) as you are suffering, but you have a hope from Allah (for the reward, i.e. Paradise) that for which they hope not, and Allah is Ever All-Knowing, All-Wise.

105. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena

TAFSIR AL-MUYASSAR

agama-Nya siksa yang menghinakan dan merendahkan mereka.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ ...

103. Bila kalian telah menunaikan shalat, maka teruslah berdzikir kepada Allah dalam segala keadaan kalian. Bila ketakutan itu telah lenyap, maka laksanakanlah shalat secara sempurna, jangan melalaikannya karena ia merupakan kewajiban di waktu-waktu yang telah ditentukan oleh syara'.

وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ ...

104. Jangan melempem dalam mengejar dan memerangi musuh kalian. Bila kalian merasa sakit karena peperangan dan akibatnya, maka para musuh kalian juga merasakan sakit bahkan lebih sakit. Sekalipun demikian mereka tidak pernah berhenti memerangi kalian, maka semestinya kalian lebih patut berbuat demikian daripada mereka, karena kalian mengharapkan kemenangan, dukungan dan pahala dari Allah, sementara mereka tidak mengharapkan hal itu. Allah Maha Mengetahui segala keadaan kalian, Bijaksana dalam perintah dan pengaturan-Nya.

TERJEMAH

(membela) orang-orang yang khianat[349],

Surely, We have sent down to you (O Muhammad ﷺ) the Book (this Quran) in truth that you might judge between men by that which Allah has shown you (i.e. has taught you through Divine Inspiration), so be not a pleader for the treacherous.

349. Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan berhubungan dengan pencurian yang dilakukan oleh Thu'mah dan ia menyembunyikan barang curian itu di rumah seorang Yahudi. Thu'mah tidak mengakui perbuatannya itu malah menuduh yang mencuri barang itu orang Yahudi. Hal ini diajukan kerabat-kerabat Thu'mah kepada Nabi ﷺ dan mereka meminta Nabi agar membela Thu'mah dan menghukum orang-orang Yahudi, kendatipun mereka tahu bahwa yang mencuri barang itu Thu'mah, Nabi sendiri hampir-hampir membenarkan tuduhan Thu'mah dan kerabatnya itu terhadap orang Yahudi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ ...

105. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu wahai Rasul al-Qur`an yang berisi kebenaran, agar kamu memisahkan di antara manusia semuanya dengan apa yang Allah telah wahyukan kepadamu dan beritahukan kepadamu. Maka jangan membela orang-orang yang mengkhianati diri mereka sendiri dengan menyembunyikan kebenaran, hanya karena apa yang mereka perlihatkan berupa kata-kata yang menyimpang dari kebenaran kepadamu.

ASBABUN NUZUL

Ahmad, al-Hakim meriwayatkan dan dia menshahihkannya, juga al-Baihaqi dalam ad-Dalail dari Abu Ayyasy az-Zuraqi, ia berkata, "Kami bersama Rasulullah ﷺ di Usfan, kami menghadapi orang-orang musyrik yang dipimpin oleh Khalid bin al-Walid. Mereka berada di antara kami dengan kiblat. Ketika Nabi ﷺ sedang shalat Zhuhur bersama kami, mereka berkata, "Mereka sedang dalam keadaan lengah, mari kita serang mereka." Kemudian mereka berkata, "Sekarang mereka sedang didatangi oleh shalat yang lebih mereka cintai daripada anak-anak mereka dan diri mereka." Maka Jibril turun dengan ayat 102 ini di antara Zhuhur dan Ashar, *"Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat..."* al-Hadits. At-Tirmidzi meriwayatkan senada dengannya dari Abu Hurairah. Ibnu Jarir meriwayatkan senada dari Jabir bin Abdullah dan Ibnu Abbas.

"Tidak ada dosa atasmu..." Al-Bukhari meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ayat, *"Jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit."* Ayat ini turun kepada Abdurrahman bin Auf ketika dia terluka.

وَّاسْتَغْفِرِ اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۚ ﴿١٠٦﴾ وَلَا تُجَادِلْ
عَنِ الَّذِيْنَ يَخْتَانُوْنَ اَنْفُسَهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ
خَوَّانًا اَثِيْمًا ۙ ﴿١٠٧﴾ يَّسْتَخْفُوْنَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُوْنَ
مِنَ اللّٰهِ وَهُوَ مَعَهُمْ اِذْ يُبَيِّتُوْنَ مَا لَا يَرْضٰى مِنَ الْقَوْلِ ۗ وَكَانَ
اللّٰهُ بِمَا يَعْمَلُوْنَ مُحِيْطًا ﴿١٠٨﴾ هٰٓاَنْتُمْ هٰٓؤُلَآءِ جٰدَلْتُمْ
عَنْهُمْ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۗ فَمَنْ يُّجَادِلُ اللّٰهَ عَنْهُمْ يَوْمَ
الْقِيٰمَةِ اَمْ مَّنْ يَّكُوْنُ عَلَيْهِمْ وَكِيْلًا ﴿١٠٩﴾ وَمَنْ يَّعْمَلْ
سُوْٓءًا اَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهٗ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللّٰهَ يَجِدِ اللّٰهَ غَفُوْرًا
رَّحِيْمًا ﴿١١٠﴾ وَمَنْ يَّكْسِبْ اِثْمًا فَاِنَّمَا يَكْسِبُهٗ عَلٰى نَفْسِهٖ ۗ
وَكَانَ اللّٰهُ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ﴿١١١﴾ وَمَنْ يَّكْسِبْ خَطِيْٓئَةً اَوْ اِثْمًا
ثُمَّ يَرْمِ بِهٖ بَرِيْٓـًٔا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَّاِثْمًا مُّبِيْنًا ﴿١١٢﴾ وَلَوْلَا ع
فَضْلُ اللّٰهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهٗ لَهَمَّتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْهُمْ اَنْ
يُّضِلُّوْكَ ۗ وَمَا يُضِلُّوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّوْنَكَ مِنْ
شَيْءٍ ۗ وَاَنْزَلَ اللّٰهُ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ
مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللّٰهِ عَلَيْكَ عَظِيْمًا ﴿١١٣﴾

TERJEMAH

106. dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
And seek the Forgiveness of Allah, certainly, Allah is Ever Oft-Forgiving, Most Merciful.

107. Dan janganlah kamu berdebat (untuk membela) orang-orang yang mengkhianati dirinya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhianat lagi bergelimang dosa,
And argue not on behalf of those who deceive themselves. Verily, Allah does not like anyone who is a betrayer of his trust, and indulges in crime.

108. mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah, padahal Allah beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak redlai. Dan adalah Allah Maha Meliputi (ilmu-Nya) terhadap apa yang mereka kerjakan.
They may hide (their crimes) from men, but they cannot hide (them) from Allah, for He is with them (by His Knowledge), when they plot by night in words that He does not approve, And Allah ever encompasses what they do.

109. Beginilah kamu, kamu sekalian adalah orang-orang yang berdebat untuk (membela) mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Allah untuk (membela) mereka pada hari kiamat? Atau siapakah yang jadi pelindung mereka (terhadap siksa Allah)?
Lo! You are those who have argued for them in the life of this world, but who will argue for them on the Day of Resurrection against Allah, or who will then be their defender?

110. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَٱسْتَغْفِرِ ٱللَّهَ ...

106. Mintalah ampunan kepada Allah dalam segala keadaanmu. Karena Allah Maha Pengampun bagi siapa yang berharap karunia-Nya dan anugerah ampunan-Nya sekaligus Maha Penyayang kepada mereka.

وَلَا تُجَٰدِلْ عَنِ ٱلَّذِينَ يَخْتَانُونَ ...

107. Jangan membela orang-orang yang mengkhianati diri mereka dengan kemaksiatan kepada Allah. Sesungguhnya Allah ﷻ tidak menyukai siapa yang khianatnya besar dan dosa-dosanya banyak.

يَسْتَخْفُونَ مِنَ ٱلنَّاسِ ...

108. Mereka bersembunyi dari manusia karena takut mereka akan mengetahui perbuatan buruk mereka. Namun mereka tidak bersembunyi dari Allah dan tidak takut kepada-Nya padahal Dia selalu bersama mereka dengan ilmu-Nya, mengetahui mereka saat di malam hari mereka menyusun kata-kata yang tidak diridhai-Nya. Allah ﷻ meliputi seluruh perkataan dan perbuatan mereka, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.

هَٰٓأَنتُمْ هَٰٓؤُلَآءِ جَٰدَلْتُمْ عَنْهُمْ ...

109. Kalian wahai orang-orang Mukmin telah membela para pengkhianat itu dalam kehidupan dunia ini, lalu siapa yang akan membela mereka di depan Allah di hari kebangkitan dan hisab? Siapa yang akan menjadi pembela bagi para pengkhianat tersebut di Hari Kiamat?

وَمَن يَعْمَلْ سُوٓءًا ...

110. Barangsiapa melakukan perbuatan buruk lagi jahat atau menzhalimi dirinya sendiri dengan melakukan perbuatan yang menyelisihi

TERJEMAH

And whoever does evil or wrongs himself but afterwards seeks Allah's Forgiveness, he will find Allah Oft-Forgiving, Most Merciful.

111. Barangsiapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakannya untuk (kemudharatan) dirinya sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

And whoever earns sin, he earns it only against himself. And Allah is Ever All-Knowing, All-Wise.

112. Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.

And whoever earns a fault or a sin and then throws it on to someone innocent, he has indeed burdened himself with falsehood and a manifest sin.

113. Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.

Had not the Grace of Allah and His Mercy been upon you (O Muhammad ﷺ), a party of them would certainly have made a decision to mislead you, but (in fact) they mislead none except their own selves, and no harm can they do to you in the least. Allah has sent down to you the Book (The Quran), and Al-Hikmah (Islamic laws, knowledge of legal and illegal things i.e. the Prophet's Sunnah - legal ways), and taught you that which you knew not. And Ever Great is the Grace of Allah unto you (O Muhammad ﷺ).

TAFSIR AL-MUYASSAR

syariat dan hukum Allah, kemudian dia kembali kepada Allah dengan penyesalan atas apa yang dilakukannya, berharap ampunan dari-Nya dan ditutupinya dosanya, niscaya dia mendapatkan Allah ﷻ Maha Pengampun lagi Maha Penyayang kepada mereka.

وَمَنْ يَكْسِبْ إِثْمًا ...

111. Barangsiapa sengaja melakukan dosa, maka hal itu hanya merugikan dirinya sendiri. Allah Maha Mengetahui hakikat perkara hamba-hamba-Nya, Maha Bijaksana dalam apa yang Dia tetapkan di antara mereka.

وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيٓـَٔةً ...

112. Barangsiapa tidak sengaja melakukan kesalahan atau melakukan dosa dengan sengaja, kemudian dia melemparkan perbuatannya tersebut kepada seseorang yang bersih dan tidak melakukan kejahatan, maka dia telah memikul dusta dan dosa yang besar.

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ ...

113. Kalau Allah tidak melimpahkan nikmat-Nya kepadamu wahai Rasul dan merahmatimu dengan nikmat kenabian, lalu Dia menjagamu dari dosa dengan taufik-Nya kepada apa yang Dia wahyukan kepadamu, niscaya sekelompok orang dari kalangan orang-orang yang mengkhianati diri mereka bertekad bulat untuk memalingkanmu dari jalan kebenaran. Padahal mereka tidak menyelewengkan dengan itu kecuali diri mereka sendiri. Mereka tidak akan mampu mengganggumu karena Allah telah menjagamu. Allah menurunkan kepadamu al-Qur`an dan sunnah yang menjelaskannya, membimbingmu kepada ilmu yang sebelumnya kamu tidak mengetahuinya. Apa yang Allah berikan kepadamu secara khusus berupa karunia merupakan sesuatu yang agung.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya kami telah menurunkan..." Ayat 105. At-Tirmidzi, al-Hakim dan lainnya meriwayatkan dari Qatadah bin an-Nu'man ﷺ, ia berkata, "Ada satu keluarga dari kami yang dikenal dengan nama Bani Ubairiq, Bisyr, Basyir dan Mubassyir. Basyir adalah orang munafik, dia sering mengucapkan syair yang menghina sahabat-sahabat Rasulullah ﷺ, kemudian dia diikuti oleh sebagian orang Arab yang lain. Dia berkata, "Fulan berkata begini dan begini..." Bisyr atau Basyir berasal dari Bani Ubairiq. Mereka berasal dari keluarga miskin yang membutuhkan uluran tanga pada masa jahiliyah dan pada masa Islam. Makanan pokok orang-orang di Madinah adalah gandum dan kurma. Lalu pamanku, Rifaah bin Zaid, membeli sekarung tepung gandum dari Adramak (Syiria). Ia meletakkannya di sebuah gudang tempat menyimpan air bersama senjata, baju besi dan pedang. Barang-barang tersebut dicuri orang dari bawah dengan cara melubangi gudang, termasuk makanan dan senjata juga di ambil. Di pagi harinya pamanku datang kepadaku seraya berkata, "Wahai keponakanku, kami telah kemalingan di malam ini, gudang kita dibobol, makanan dan senjata kita diambil."

Maka kami pun meneliti di sekitar rumah. Kami bertanya kepada seseorang dan ada yang menjawab, "Kami melihat Bani Ubairiq pada malam ini menyalakan api dan kami melihat pada mereka sebagian dari makanan dan barang-barang kalian." Bani Ubairiq berkata, "Dan kami bertanya kepada orang di sekitar rumah dan mereka menjawab, "Demi Allah kami tidak melihat kawan kalian selain Labid bin Sahal. Padahal ia adalah seorang laki-laki dari kami yang shalih lagi muslim." Ketika Labid mendengar, ia menghunus pedangnya seraya berkata, "Aku mencuri? Demi Allah pedang ini akan menebasmu atau kamu harus membuktikan pencurian ini." Mereka berkata, "Menjauhlah dari kami wahai laki-laki, bukan kamu orangnya." Lalu kami bertanya di sekitar rumah sehingga kami tidak meragukan bahwa mereka-lah orang-orangnya. Pamanku berkata kepadaku, "Datanglah kepada Rasulullah ﷺ, sampaikan hal ini kepada beliau."

Aku datang kepada Rasulullah ﷺ. Aku berkata, "Ada satu keluarga dari kami, mereka adalah orang-orang yang kurang ajar, mereka membobol gudang pamanku dan mengambil senjata dan makanannya. Kami berharap mereka mengembalikan senjata kami. Adapun makanan yang ada di dalamnya maka kami tidak membutuhkannya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku akan menelitinya."* Ketika Bani Ubairiq mendengar itu, mereka mendatangi seorang laki-laki dari mereka bernama Usair bin Urwah. Mereka berbicara kepadanya tentang hal itu, maka beberapa orang dari penduduk kampung berkumpul karena masalah ini. Mereka berkata, "Ya Rasulullah, Qatadah bin an-Numan dan pamannya menuduh satu keluarga dari kami dengan pencurian, padahal mereka adalah orang-orang Islam yang baik. Tuduhan tersebut tanpa bukti dan saksi." Qatadah berkata, "Aku datang kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Kamu menuduh satu keluarga darimu dengan pencurian tanpa bukti padahal mereka adalah orang-orang Islam dan orang-orang baik?"* Maka aku pulang dan menyampaikan itu kepada pamanku, dia berkata, *"Semoga Allah menolong."* Tidak lama berselang turunlah ayat 105 – 113.

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ
أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ
ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾ وَمَن
يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ
سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصْلِهِ جَهَنَّمَ ۖ وَسَاءَتْ
مَصِيرًا ﴿١١٥﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ
ذَٰلِكَ لِمَن يَشَاءُ ۚ وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
﴿١١٦﴾ إِن يَدْعُونَ مِن دُونِهِ إِلَّا إِنَاثًا ۖ وَإِن يَدْعُونَ
إِلَّا شَيْطَانًا مَّرِيدًا ﴿١١٧﴾ لَّعَنَهُ اللَّهُ ۘ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ
مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ﴿١١٨﴾ وَلَأُضِلَّنَّهُمْ وَلَأُمَنِّيَنَّهُمْ
وَلَآمُرَنَّهُمْ فَلَيُبَتِّكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَآمُرَنَّهُمْ
فَلَيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللَّهِ ۚ وَمَن يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا
مِّن دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا ﴿١١٩﴾
يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ ۖ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿١٢٠﴾
أُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَا مَحِيصًا ﴿١٢١﴾

TERJEMAH

114. Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.

There is no good in most of their secret talks save (in) him who orders Sadaqah (charity in Allah's Cause), or Ma'ruf (Islamic Monotheism and all the good and righteous deeds which Allah has ordained), or conciliation between mankind, and he who does this, seeking the good Pleasure of Allah, We shall give him a great reward.

115. Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu[350] dan Kami masukkan ia ke dalam Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali.

And whoever contradicts and opposes the Messenger (Muhammad ﷺ) after the right path has been shown clearly to him, and follows other than the believers' way. We shall keep him in the path he has chosen, and burn him in Hell - what an evil destination.

116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain dari syirik itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.

Verily! Allah forgives not (the sin of) setting up partners in worship with Him, but He forgives whom he pleases sins other than that, and whoever sets up partners

350. Allah biarkan mereka bergelimang dalam kesesatan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ ...

114. Tidak ada manfaat dari kebanyakan perkataan manusia sebagai rahasia di antara mereka, kecuali bila ia adalah perkataan yang mengajak kepada memberikan kebaikan berupa sedekah, atau kata-kata yang baik, atau mendamaikan di antara manusia. Barangsiapa melakukan hal-hal tersebut demi mendapatkan ridha dari Allah ﷻ dan berharap pahala dari-Nya, maka Kami akan memberinya pahala yang besar lagi luas.

وَمَن يُشَاقِقِ الرَّسُولَ ...

115. Barangsiapa menyelisihi Rasulullah ﷺ setelah dia mengetahui kebenaran, mengambil jalan bukan jalan orang-orang beriman dan meninggalkan kebenaran yang mereka pegang, maka Kami akan membiarkannya mengambil arah yang diinginkannya, sehingga Kami tidak membimbingnya kepada kebaikan, dan Kami akan memasukkannya ke dalam api neraka yang panasnya akan mereka rasakan, dan itu adalah tempat kembali yang sangat buruk.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِ ...

116. Sesungguhnya Allah ﷻ tidak mengampuni siapa yang mempersekutukan-Nya, dan mengampuni dosa-dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Barangsiapa

TERJEMAH

in worship with Allah, has indeed strayed far away.

117. Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala[351], dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang durhaka,

They (all those who worship others than Allah) invoke nothing but female deities besides Him (Allah), and they invoke nothing but Shaitan (Satan), a persistent rebel!

118. yang dilaknati Allah dan setan itu mengatakan : "Saya benar-benar akan mengambil dari hamba-hamba Engkau bahagian yang sudah ditentukan (untuk saya)[352],

Allah cursed him. And he [Shaitan (Satan)] said: "I will take an appointed portion of your slaves;

119. dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan akan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya[353], dan akan aku suruh mereka (merubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merubahnya[354]".

351. Asal makna *"Inaatsan"* ialah wanita-wanita. Patung-patung berhala yang disembah oleh orang Arab Jahiliyah itu biasanya diberi nama dengan nama-nama perempuan sebagai al-Latta, al Uzza dan Manah. Dapat juga berarti di sini orang-orang yang mati, benda-benda yang tidak berjenis dan benda-benda yang lemah.

352. Pada tiap-tiap manusia ada persediaan untuk baik dan persediaan untuk jahat, setan akan mempergunakan persediaan untuk jahat untuk mencelakakan manusia.

353. Menurut kepercayaan Arab Jahiliyah, binatang-binatang yang akan dipersembahkan kepada patung-patung berhala, haruslah dipotong telinganya terlebih dahulu, dan binatang yang seperti ini tidak boleh dikendarai dan tidak boleh dipergunakan lagi, serta harus dilepaskan saja.

354. Merubah ciptaan Allah dapat berarti,

TAFSIR AL-MUYASSAR

mengangkat sekutu dari makhluk bagi Allah yang Maha Esa, maka dia telah jauh dari kebenaran sejauh-jauhnya.

إِن يَدْعُونَ مِن دُونِهِۦٓ إِلَّآ إِنَٰثًا ...

117. Orang-orang musyrikin tidak menyembah selain Allah kecuali berhala-berhala yang tidak mampu mendatangkan manfaat dan menolak mudharat. Mereka tidak menyembah kecuali setan yang bengal dari perintah Allah, rusak dan merusak dalam batas yang sangat jauh.

لَّعَنَهُ ٱللَّهُ ۘ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ ...

118. Allah ﷻ mengusirnya dari rahmat-Nya. Dan setan berkata, "Aku pasti akan mengambil bagian tertentu dari hamba-hamba-Mu dengan menyesatkan mereka dalam perkataan dan perbuatan.

وَلَأُضِلَّنَّهُمْ وَلَأُمَنِّيَنَّهُمْ ...

119. Aku pasti akan memalingkan siapa yang mengikutiku dari kebenaran, aku akan menjanjikan mereka dengan angan-angan palsu, aku akan mengajak mereka untuk memotong-motong telinga hewan ternak dan membelahnya karena kebatilan yang aku hiasi bagi mereka, aku akan menyeru mereka untuk merubah ciptaan Allah dalam fitrah dan bentuk yang disandangnya." Barangsiapa menjawab seruan setan dan

TERJEMAH

Barangsiapa yang menjadikan setan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.

Verily, I will mislead them, and surely, I will arouse in them false desires; and certainly, I will order them to slit the ears of cattle, and indeed I will order them to change the nature created by Allah." And whoever takes Shaitan (Satan) as a Wali (protector or helper) instead of Allah, has surely suffered a manifest loss.

120. Setan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.

He [Shaitan (Satan)] makes promises to them, and arouses in them false desires; and Shaitan's (Satan) promises are nothing but deceptions.

121. Mereka itu tempatnya Jahanam dan mereka tidak memperoleh tempat lari dari padanya.

The dwelling of such (people) is Hell, and they will find no way of escape from it.

mengubah yang diciptakan Allah seperti mengebiri binatang. Ada yang mengartikannya dengan merobah agama Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menjadikannya sebagai penolong selain Allah yang Mahakuat lagi Mahaperkasa, maka dia telah binasa dengan nyata.

يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ ...

120. Setan memberikan janji-janji palsu kepada para pengikutnya, menggoda mereka dengan angan-angan batil yang menipu. Setan tidak menjanjikan kepada mereka kecuali tipuan yang tidak mengandung kebenaran dan bukti yang nyata.

أُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ...

121. Tempat kembali mereka adalah Jahannam, mereka tidak menemukan jalan keluar dan tempat selamat darinya.

ASBABUN NUZUL

Ketika al-Quràn turun, senjata diserahkan kepada Rasulullah ﷺ dan beliau mengembalikan kepada Rifaah. Basyir akhirnya murtad dan bergabung dengan orang-orang musyrik. Dia singgah pada Sulafah binti Saad, maka Allah menurunkan, *"Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya..."* Sampai kepada, *"Kesesatan yang jauh."* Ayat 115. Al-Hakim berkata, "Shahih di atas syarat Muslim."

وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَنُدْخِلُهُمْ
جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۭ وَعْدَ
اللّٰهِ حَقًّا ۭ وَمَنْ اَصْدَقُ مِنَ اللّٰهِ قِيْلًا ﴿١٢٢﴾ لَيْسَ بِاَمَانِيِّكُمْ
وَلَآ اَمَانِيِّ اَهْلِ الْكِتٰبِ ۭ مَنْ يَّعْمَلْ سُوْۗءًا يُّجْزَ بِهٖ ۙ
وَلَا يَجِدْ لَهٗ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلِيًّا وَّلَا نَصِيْرًا ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ
يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَاُولٰۗىِٕكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا ﴿١٢٤﴾ وَمَنْ
اَحْسَنُ دِيْنًا مِّمَّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَّاتَّبَعَ
مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۭ وَاتَّخَذَ اللّٰهُ اِبْرٰهِيْمَ خَلِيْلًا ﴿١٢٥﴾ وَلِلّٰهِ مَا
فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۭ وَكَانَ اللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
مُّحِيْطًا ﴿١٢٦﴾ ع وَيَسْتَفْتُوْنَكَ فِي النِّسَاۗءِ ۭ قُلِ اللّٰهُ يُفْتِيْكُمْ
فِيْهِنَّ ۙ وَمَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ فِي الْكِتٰبِ فِيْ يَتٰمَى النِّسَاۗءِ
الّٰتِيْ لَا تُؤْتُوْنَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُوْنَ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ
وَالْمُسْتَضْعَفِيْنَ مِنَ الْوِلْدَانِ ۙ وَاَنْ تَقُوْمُوْا لِلْيَتٰمٰى
بِالْقِسْطِ ۭ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِهٖ عَلِيْمًا ﴿١٢٧﴾

TERJEMAH

122. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan shalih, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah telah membuat suatu janji yang benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya dari pada Allah?

But those who believe (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and do deeds of righteousness, We shall admit them to the Gardens under which rivers flow (i.e. in Paradise) to dwell therein forever. Allah's Promise is the Truth, and whose words can be truer than those of Allah? (Of course, none).

123. (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong[355] dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.

It will not be in accordance with your desires (Muslims), nor those of the people of the Scripture (Jews and Christians), whosoever works evil, will have the recompense thereof, and he will not find any protector or helper besides Allah.

124. Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal shalih, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.

And whoever does righteous good deeds, male or female, and is a true believer in the Oneness of Allah (Muslim), such will enter

355. "Mu" di sini ada yang mengartikan dengan kaum muslimin dan ada pula yang mengartikan kaum musyarikin. Maksudnya ialah pahala di akhirat bukanlah menuruti angan-angan dan cita-cita mereka, tetapi sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ...

122. Orang-orang yang imannya kepada Allah ﷻ benar dan mengiringi iman mereka dengan amal shalih, maka Allah akan memasukkan mereka dengan karunia-Nya ke dalam surga yang mengalir di bawah pohon-pohon dan istana-istananya sungai-sungai, mereka tinggal selamanya di dalamnya sebagai sebuah janji dari Allah ﷻ yang tidak menyelisihi janji. Tidak ada yang lebih benar perkataan dan janjinya daripada Allah.

لَيْسَ بِأَمَانِيِّكُمْ ...

123. Keutamaan yang besar ini tidak didapatkan dengan angan-angan yang kalian gantungkan wahai kaum muslimin, tidak pula dengan angan-angan yang digantungkan oleh ahli kitab, orang-orang Yahudi dan Nasrani. Akan tetapi ia diraih dengan iman yang benar kepada Allah ﷻ, dan memperbaiki amal perbuatan yang diridhai-Nya. Barangsiapa melakukan perbuatan buruk, maka dia akan dibalas dengannya, dan dia tidak akan menemukan selain Allah sebagai pemelihara yang mengurusi perkara dan kepentingannya dan tidak pula penolong yang membantu dan menolak siksa yang buruk darinya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ ...

124. Barangsiapa melakukan perbuatan-perbuatan baik, dia laki-laki maupun wanita, sementara dia beriman kepada Allah ﷻ dan beriman kepada kebenaran yang Dia turunkan, maka Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga, rumah kenikmatan. Dan pahala amal perbuatan mereka tidak dikurangi

TERJEMAH

Paradise and not the least injustice, even to the size of a Naqira (speck on the back of a date-stone), will be done to them.

125. Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.

And who can be better in religion than one who submits his face (himself) to Allah (i.e. follows Allah's Religion of Islamic Monotheism); and he is a Muhsin (a good-doer - see V.2:112). And follows the religion of Ibrahim (Abraham) Hanifa (Islamic Monotheism - to worship none but Allah Alone). And Allah did take Ibrahim (Abraham) as a Khalil (an intimate friend).

126. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah (pengetahuan) Allah Maha Meliputi segala sesuatu.

And to Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. And Allah is Ever Encompassing all things.

127. Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam al-Qur'an[356] (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa[357] yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka[358] dan tentang anak-anak

356. Lihat ayat 2 dan 3 surat an-Nisaa'.

357. Maksudnya: pusaka dan maskawin.

358. Menurut adat Arab Jahiliyah seorang wali berkuasa atas wanita yatim yang dalam asuhannya dan berkuasa akan hartanya. Jika wanita itu cantik dinikahi dan diambil hartanya. Jika wanita yatim itu buruk rupanya, dihalanginya nikah dengan laki-laki yang lain supaya dia tetap dapat menguasai hartanya. Ayat ini melarang kebiasaan tersebut.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sedikit pun, sekalipun hanya setipis kulit yang menyelimuti biji kurma.

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ ...

125. Tidak seorangpun yang lebih baik agamanya daripada seseorang yang hati dan anggota tubuhnya tunduk kepada Allah ﷻ semata, sedangkan dia berbuat baik dalam perkataan dan perbuatannya dan hanya mengikuti perintah Rabbnya. Dia juga mengikuti agama Ibrahim dan syariatnya, condong menjauhi akidah-akidah yang rusak dan syariat-syariat yang batil. Allah ﷻ telah memilih Ibrahim alahisalam dan mengangkatnya sebagai Khalil di antara makhluk-Nya. Ayat ini menetapkan sifat khullah bagi Allah ﷻ yang merupakan derajat tertinggi dari kecintaan dan pemilihan.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ ...

126. Seluruh makhluk yang ada di alam raya ini adalah milik Allah, semuanya adalah milik-Nya semata. Allah Maha Meliputi segala sesuatu, tidak ada perkara makhluk yang samar bagi-Nya.

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ...

127. Orang-orang meminta kepadamu wahai Nabi agar kamu menjelaskan perkara-perkara dan hukum-hukum tentang wanita yang sulit untuk mereka pahami. Katakanlah, Allah ﷻ yang akan menjelaskan perkara mereka kepada kalian. Apa yang dibacakan kepada kalian dalam al-Kitab tentang anak-anak yatim wanita yang tidak kalian beri mahar dan warisan yang Allah tetapkan untuk mereka dan hak-hak mereka lainnya, sedangkan kalian

TERJEMAH

yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya.

They ask your legal instruction concerning women, say: Allah instructs you about them, and about what is recited unto you in the Book concerning the orphan girls whom you give not the prescribed portions (as regards Mahr and inheritance) and yet whom you desire to marry, and (concerning) the children who are weak and oppressed, and that you stand firm for justice to orphans. And whatever good you do, Allah is Ever All-Aware of it.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berhasrat untuk menikahi mereka atau tidak berhasrat. Dan Allah menjelaskan kepada kalian perkara anak-anak kecil yang lemah, kewajiban menunaikan tanggung jawab kepada anak-anak yatim, -yaitu anak-anak yang ditinggal wafat oleh bapak mereka saat mereka belum berusia baligh- dengan adil dan tidak menzhalimi hak-hak mereka. Kebaikan apa pun yang kalian lakukan maka sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mengetahui, tidak ada sesuatu pun -kebaikan maupun kejahatan- yang samar bagi Allah.

ASBABUN NUZUL

"Bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong..." Ayat 123. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Orang-orang Nasrani berkata, "Yang masuk surga hanyalah kami." Orang-orang Quraisy berkata, "Kami tidak dibangkitkan." Maka Allah menurunkan, *"Bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan ahli Kitab."*

Dia meriwayatkan riwayat senada dari Qatadah, adh-Dhahhak, as-Suddi dan Abu Shalih, lafazh mereka, "Para pemeluk agama saling berbangga diri." Dalam sebuah lafazh, "Orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Islam berkumpul, lalu masing-masing dari mereka berkata, "Kami lebih baik." Maka ayat ini turun.

Dia juga meriwayatkan dari Masruq, ia berkata, "Ketika turun, *"Bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan ahli Kitab."* Orang-orang ahli kitab berkata, "Kalian sama saja dengan kami." Maka turunlah, *"Barangsiapa siapa melakukan amal shalih dari laki-laki dan perempuan sementara dia beriman."* Ayat 124.

"Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita..." Ayat 127. Al-Bukhari meriwayatkan dari Aisyah tentang ayat ini, ia berkata, "Maksud ayat ini adalah seorang laki-laki yang memiliki anak yatim perempuan, dia sebagai walinya dan pewarisnya. Anak yatim itu mengikutsertakan wali tersebut pada hartanya sampai dalam perkara kurma. Laki-laki itu ingin menikahinya dan tidak ingin menikahkannya dengan orang lain sehingga harta yatim tersebut ikut dinikmati pula oleh orang lain, kemudian walinya menghalang-halanginya, maka turunlah ayat ini.

وَاِنِ امْرَاَةٌ خَافَتْ مِنْۢ بَعْلِهَا نُشُوْزًا اَوْ اِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِمَآ اَنْ يُّصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا ؕ وَالصُّلْحُ خَيْرٌ ؕ وَاُحْضِرَتِ
الْاَنْفُسُ الشُّحَّ ؕ وَاِنْ تُحْسِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٢٨﴾ وَلَنْ تَسْتَطِيْعُوْٓا اَنْ تَعْدِلُوْا
بَيْنَ النِّسَآءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيْلُوْا كُلَّ الْمَيْلِ
فَتَذَرُوْهَا كَالْمُعَلَّقَةِ ؕ وَاِنْ تُصْلِحُوْا وَتَتَّقُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ
كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿١٢٩﴾ وَاِنْ يَّتَفَرَّقَا يُغْنِ اللّٰهُ كُلًّا
مِّنْ سَعَتِهٖ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ وَاسِعًا حَكِيْمًا ﴿١٣٠﴾ وَلِلّٰهِ مَا فِى
السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ؕ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ
مِنْ قَبْلِكُمْ وَاِيَّاكُمْ اَنِ اتَّقُوا اللّٰهَ ؕ وَاِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ
مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ غَنِيًّا حَمِيْدًا ﴿١٣١﴾
وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ؕ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَكِيْلًا ﴿١٣٢﴾
اِنْ يَّشَاْ يُذْهِبْكُمْ اَيُّهَا النَّاسُ وَيَاْتِ بِاٰخَرِيْنَ ؕ وَكَانَ
اللّٰهُ عَلٰى ذٰلِكَ قَدِيْرًا ﴿١٣٣﴾ مَنْ كَانَ يُرِيْدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ
اللّٰهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ سَمِيْعًا بَصِيْرًا ﴿١٣٤﴾ ع

TERJEMAH

128. Dan jika seorang wanita khawatir akan *nusyuz*[359] atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya[360], dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir[361]. Dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari *nusyuz* dan sikap tak acuh), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

And if a woman fears cruelty or desertion on her husband's part, there is no sin on them both if they make terms of peace between themselves; and making peace is better. And human inner-selves are swayed by greed. But if you do good and keep away from evil, verily, Allah is Ever Well-Acquainted with what you do.

129. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

You will never be able to do perfect justice between wives even if it is your ardent desire, so do not incline too much to one of them (by giving her more of your time and

359. Lihat arti nusyuz di footnote 293. Nusyuz dari pihak suami ialah bersikap keras terhadap isterinya, tidak mau menggaulinya dan tidak mau memberikan haknya.

360. Seperti isteri bersedia beberapa haknya dikurangi asal suaminya mau baik kembali.

361. Maksudnya: tabi'at manusia itu tidak mau melepaskan sebagian haknya kepada orang lain dengan seikhlas hatinya, kendatipun demikian jika isteri melepaskan sebagian hak-haknya, maka boleh suami menerimanya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنِ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا ...

128. Bila seorang istri mengetahui suaminya merasa lebih tinggi darinya atau berpaling darinya, maka tidak ada dosa atas mereka berdua untuk berdamai dengan dasar kerelaan keduanya terkait dengan pembagian jatah bermalam dan nafkah. Berdamai itu lebih baik dan lebih utama. Jiwa manusia ditabiatkan di atas kekikiran dan kebakhilan, seolah-olah kebakhilan melingkupinya dan tidak terpisah darinya. Bila kalian memperlakukan istri-istri kalian dengan baik dan kalian takut kepada Allah terhadap mereka, maka Allah mengetahui apa yang kamu lakukan terkait dengan hal itu dan lainnya, tidak ada sesuatu yang samar bagi Allah dan Dia akan membalas kalian atasnya.

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوٓا أَنْ تَعْدِلُوا ...

129. Kalian wahai para suami tidak akan mampu mewujudkan keadilan yang sempurna di antara para istri dalam cinta dan kecenderungan hati, sekalipun kalian sudah berusaha dalam hal ini. Maka jangan berpaling dari istri yang kurang kamu cintai sehingga kamu membiarkannya seperti wanita yang tidak bersuami dan tidak pula ditalak, akibatnya kalian akan memikul dosa. Bila kalian memperbaiki amal perbuatan kalian dengan berbuat adil dalam pembagian di antara mereka, kalian merasa diawasi oleh Allah dan takut kepadanya terhadap mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun kepada hamba-hamba-Nya dan Maha Penyayang kepada mereka.

TERJEMAH

provision) so as to leave the other hanging (i.e. neither divorced nor married). And if you do justice, and do all that is right and fear Allah by keeping away from all that is wrong, then Allah is Ever Oft-Forgiving, Most Merciful.

130. Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masingnya dari limpahan karunia-Nya. Dan adalah Allah Mahaluas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.

But if they separate (by divorce), Allah will provide abundance for everyone of them from His Bounty. And Allah is Ever All-Sufficient for His creatures' need, All-Wise.

131. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertakwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah[362] dan Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

And to Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. And verily, We have recommended to the people of the Scripture before you, and to you (O Muslims) that you (all) fear Allah, and keep your duty to Him, But if you disbelieve, then unto Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth, and Allah is Ever Rich (Free of all wants), Worthy of all praise.

132. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

And to Allah belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. And Allah is Ever All-Sufficient as a Disposer of affairs.

133. Jika Allah menghendaki, niscaya

362. Maksudnya: kekafiran kamu itu tidak akan mendatangkan kemudharatan sedikitpun kepada Allah, karena Allah tidak berkehendak kepadamu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللَّهُ ...

130. Bila terjadi perpisahan antara suami dan istri, maka Allah akan mencukupkan masing-masing dari keduanya dari karunia dan kemurahan-Nya. Karena Allah Mahaluas nikmat dan karunia-Nya, Maha Bijaksana dalam apa yang Dia tetapkan di antara hamba-hamba-Nya.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ ...

131. Hanya milik Allah apa yang ada di langit dan di bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Kami telah mewasiatkan kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani yang telah Kami beri kitab sebelumnya, dan Kami juga mewasiatkan kepada kalian wahai umat Muhammad agar bertakwa kepada Allah, menunaikan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kami telah menjelaskan kepada kalian bahwa bila kalian mengingkari keesaan Allah ﷻ dan syariat-Nya maka Dia Mahakaya dari kalian. Karena segala apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya. Allah tidak memerlukan makhluk-Nya, terpuji pada sifat-sifat dan perbuatan-perbuatan-Nya.

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ ...

132. Seluruh makhluk di jagad raya ini adalah milik Allah. Cukuplah Allah ﷻ sebagai pemelihara dan penjaga segala urusan makhluk-Nya.

إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ ...

133. Bila Allah berkehendak, maka Dia membinasakan kalian wahai manusia dan

TERJEMAH

Dia musnahkan kamu wahai manusia, dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai penggantimu). Dan adalah Allah Mahakuasa berbuat demikian.

If He wills, He can take you away, O people, and bring others. And Allah is Ever All-Potent over that.

134. Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Whoever desires a reward in this life of the world, then with Allah (Alone and none else) is the reward of this worldly life and of the Hereafter. And Allah is Ever All-Hearer, All-Seer.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mendatangkan kaum lain selain kalian. Allah Mahakuasa untuk melakukan hal itu.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا ...

134. Barangsiapa di antara kalian wahai manusia berminat terhadap pahala dunia dan berpaling dari akhirat, maka hanya milik Allah-lah pahala dunia dan akhirat. Maka semestinya kebaikan dunia dan akhirat hanya diminta kepada Allah semata, karena Dialah yang memiliki keduanya. Allah Maha Mendengar kata-kata hamba-Nya, Maha Melihat perbuatan dan niat mereka, dan akan membalas mereka atasnya.

ASBABUN NUZUL

"Dan jika seorang wanita..." Ayat 128. Abu Dawud dan al-Hakim meriwayatkan dari Aisyah, ia berkata, "Saudah khawatir Rasulullah ﷺ meninggalkannya di saat dia telah berumur lanjut, lantas ia berkata, "Hari giliranku akan aku berikan untuk Aisyah." Maka Allah menurunkan, *"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz..."* Ayat 128. Hadits yang senada juga diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dari Ibnu Abbas.

Said bin Mansur meriwayatkan dari Said bin al-Musayyib bahwa anak perempuan Muhammad bin Maslamah bersuamikan Rafi bin Khudaij. Rafi membenci sesuatu dari istrinya, mungkin karena dia sudah tua atau karena lainnya. Sehingga dia ingin mentalaknya, maka istrinya berkata, "Jangan mentalakku, berikanlah giliranku sesukamu." Maka Allah menurunkan, *"Dan jika seorang wanita khawatir..."* Ayat 128.

Al-Hakim meriwayatkan dari Aisyah, ia berkata, "Ayat ini turun, *"Dan perdamaian itu baik."* kepada seorang laki-laki yang beristri yang telah memberinya beberapa orang anak. Ketika sang suami ingin menggantinya dengan yang baru maka sang istri merayu suaminya agar jangan menceraikannya dan dia boleh tidak memberinya giliran.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Pada saat ayat ini, *"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau suami berpaling..."* turun, seorang wanita datang seraya berkata, "Aku ingin kamu membagi nafkahmu kepadaku." Dia rela jika suaminya membiarkannya, tidak mentalaknya dan tidak mendatanginya, maka Allah menurunkan, *"Walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir..."* Ayat 128.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ
وَلَوْ عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ ۚ اِنْ يَّكُنْ غَنِيًّا
اَوْ فَقِيْرًا فَاللّٰهُ اَوْلٰى بِهِمَا ۣ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوٰٓى اَنْ تَعْدِلُوْا ۚ وَاِنْ
تَلْوٗٓا اَوْ تُعْرِضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٣٥﴾ يٰٓاَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ
عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۣ وَمَنْ يَّكْفُرْ
بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ
ضَلٰلًا بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ثُمَّ كَفَرُوْا ثُمَّ اٰمَنُوْا
ثُمَّ كَفَرُوْا ثُمَّ ازْدَادُوْا كُفْرًا لَّمْ يَكُنِ اللّٰهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ
سَبِيْلًا ۣ ﴿١٣٧﴾ بَشِّرِ الْمُنٰفِقِيْنَ بِاَنَّ لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمَا ۙ ﴿١٣٨﴾ الَّذِيْنَ
يَتَّخِذُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۣ اَيَبْتَغُوْنَ
عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَاِنَّ الْعِزَّةَ لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۣ ﴿١٣٩﴾ وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي
الْكِتٰبِ اَنْ اِذَا سَمِعْتُمْ اٰيٰتِ اللّٰهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَاُ بِهَا فَلَا
تَقْعُدُوْا مَعَهُمْ حَتّٰى يَخُوْضُوْا فِيْ حَدِيْثٍ غَيْرِهٖٓ ۚ اِنَّكُمْ اِذًا مِّثْلُهُمْ ۣ
اِنَّ اللّٰهَ جَامِعُ الْمُنٰفِقِيْنَ وَالْكٰفِرِيْنَ فِيْ جَهَنَّمَ جَمِيْعَا ۙ ﴿١٤٠﴾

TERJEMAH

135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia[363] kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

O you who believe! Stand out firmly for justice, as witnesses to Allah, even though it be against yourselves, or your parents, or your kin, be he rich or poor, Allah is a Better Protector to both (than you). So follow not the lusts (of your hearts), lest you may avoid justice, and if you distort your witness or refuse to give it, verily, Allah is Ever Well-Acquainted with what you do.

136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

O you who believe! Believe in Allah, and His Messenger (Muhammad ﷺ), and the Book (the Quran) which He

363. Maksudnya: orang yang tergugat atau yang terdakwa.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُونُوا۟ قَوَّٰمِينَ ...

135. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jadilah kalian penegak keadilan yang menunaikan kesaksian karena berharap pahala dari Allah ﷻ. Sekalipun kesaksian tersebut atas diri kalian sendiri, atau atas bapak dan ibu kalian, atau atas kerabat kalian. Apa pun keadaan orang di mana kalian bersaksi atasnya, apakah dia kaya atau miskin, Allah lebih patut kepadanya daripada kalian, dan lebih mengetahui kebaikan keduanya. Maka janganlah hawa nafsu dan fanatisme membuat kalian meninggalkan keadilan. Bila kalian membelokkan kesaksian dan menyelewengkannya dari wajahnya yang benar, atau kalian berpaling darinya dengan menolak menunaikannya atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mengetahui perbuatan-perbuatan kalian yang samar, dan akan membalas kalian karenanya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ءَامِنُوا۟ بِٱللَّهِ ...

136. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariatNya, peganglah apa yang selama ini kalian pegang, yaitu keimanan yang kokoh kepada Allah dan kepada RasulNya Muhammad ﷺ, menaati keduanya, beriman kepada al-Qur`an yang Dia turunkan kepadanya dan kitab-kitab lain yang Dia turunkan kepada utusan-utusan-Nya. Barangsiapa kafir kepada Allah ﷻ, para malaikat-Nya yang dimuliakan, kitab-kitab-Nya yang Dia turunkan untuk membimbing

TERJEMAH

has sent down to His Messenger, and the Scripture which He sent down to those before (him), and whosoever disbelieves in Allah, His Angels, His Books, His Messengers, and the Last Day, then indeed he has strayed far away.

137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kemudian kafir, kemudian beriman (pula), kamudian kafir lagi, kemudian bertambah kekafirannya[364], maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka, dan tidak (pula) menunjuki mereka kepada jalan yang lurus.

Verily, those who believe, then disbelieve, then believe (again), and (again) disbelieve, and go on increasing in disbelief; Allah will not forgive them, nor guide them on the (Right) Way.

138. Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih,

Give to the hypocrites the tidings that there is for them a painful torment.

139. (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.

Those who take disbelievers for Auliya' (protectors or helpers or friends) instead of believers, do they seek honour, power and glory with them? Verily, then to Allah belongs all

364. Maksudnya: disamping kekafirannya, ia merendahkan Islam pula.

TAFSIR AL-MUYASSAR

makhluk-Nya, Rasul-rasul-Nya yang Dia pilih untuk menyampaikan risalah-Nya dan Hari Akhir di mana saat itu manusia bangkit dari alam kubur untuk menghadap kepada Allah dan menghadapi hisab, maka dia telah keluar dari agama dan menjauh dari jalan kebenaran sejauh-jauhnya.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ...

137. Sesungguhnya orang-orang yang masuk ke dalam iman kemudian meninggalkannya kepada kekufuran, kemudian kembali lagi kepada iman, kemudian sekali lagi dia kembali kepada kekufuran kemudian bersikukuh di atas kekufurannya dan bertahan di atasnya, maka Allah tidak berkenan mengampuni mereka dan tidak pula membimbingnya ke jalan petunjuk yang bisa menyelamatkan mereka dari akibat buruk.

بَشِّرِ الْمُنَافِقِينَ ...

138. Sampaikan berita gembira wahai Rasul kepada orang-orang munafik yang menampakkan iman dan menyembunyikan kekufuran bahwa mereka mendapatkan siksa yang menyakitkan.

الَّذِينَ يَتَّخِذُونَ الْكَافِرِينَ ...

139. Yaitu orang-orang yang berkawan akrab dengan orang-orang kafir, mengangkat mereka sebagai pembantu-pembantu dekat dan mereka meninggalkan orang-orang Mukmin, dan tidak berminat menjalin hubungan baik dengan orang-orang Mukmin. Apakah dengan itu mereka mengharapkan dukungan dan bantuan dari orang-orang kafir? Mereka tidak memiliki itu, karena

TERJEMAH

honour, power and glory.

140. Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam al-Qur'an bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahanam,

And it has already been revealed to you in the Book (this Quran) that when you hear the Verses of Allah being denied and mocked at, then sit not with them, until they engage in a talk other than that; (but if you stayed with them) certainly in that case you would be like them. Surely, Allah will collect the hypocrites and disbelievers all together in Hell,

TAFSIR AL-MUYASSAR

kemuliaan dan kemenangan serta kekuatan hanya milik Allah seluruhnya.

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ ...

140. Rabb kalian telah menurunkan di dalam kitab kalian wahai orang-orang Mukmin, bahwa bila kalian mendengarkan kekufuran kepada ayat-ayat Allah dan pelecehan terhadapnya, maka janganlah kalian duduk bersama orang-orang kafir yang melecehkan itu, kecuali bila mereka merubah pembicaraan, bukan lagi merupakan kekufuran dan pelecehan terhadap ayat-ayat Allah. Bila kalian tetap duduk-duduk bersama mereka dan mereka tetap demikian, maka kalian seperti mereka, karena kalian rela dengan kekufuran dan pelecehan mereka. Orang yang rela kepada kemaksiatan seperti pelaku kemaksiatan. Sesungguhnya Allah ﷻ akan mengumpulkan orang-orang munafik dan orang-orang kafir di Neraka Jahannam seluruhnya, di sana mereka akan mendapatkan siksa yang buruk.

ASBABUN NUZUL

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan..." Ayat 135. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari as-Suddi, ia berkata, "Saat ayat ini turun kepada Nabi ﷺ, ada dua orang laki-laki, kaya dan miskin yang berselisih di depan beliau. Beliau berpihak kepada orang miskin, karena beliau berpandangan bahwa orang miskin tidak menzhalimi orang kaya. Namun Allah menolak dan menyuruh Nabi ﷺ berdiri tegak dengan keadilan pada orang miskin dan orang kaya.

الَّذِيْنَ يَتَرَبَّصُوْنَ بِكُمْ ۖ فَاِنْ كَانَ لَكُمْ فَتْحٌ مِّنَ اللّٰهِ قَالُوْٓا اَلَمْ
نَكُنْ مَّعَكُمْ ۖ وَاِنْ كَانَ لِلْكٰفِرِيْنَ نَصِيْبٌ ۙ قَالُوْٓا اَلَمْ نَسْتَحْوِذْ
عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعْكُمْ مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۗ فَاللّٰهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ
الْقِيٰمَةِ ۗ وَلَنْ يَّجْعَلَ اللّٰهُ لِلْكٰفِرِيْنَ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ سَبِيْلًا ﴿١٤١﴾ ع
اِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ يُخٰدِعُوْنَ اللّٰهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ ۚ وَاِذَا قَامُوْٓا اِلَى
الصَّلٰوةِ قَامُوْا كُسَالٰى ۙ يُرَآءُوْنَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ اِلَّا
قَلِيْلًا ۖ ﴿١٤٢﴾ مُّذَبْذَبِيْنَ بَيْنَ ذٰلِكَ ۖ لَآ اِلٰى هٰٓؤُلَآءِ وَلَآ اِلٰى هٰٓؤُلَآءِ ۗ
وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهٗ سَبِيْلًا ﴿١٤٣﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
لَا تَتَّخِذُوا الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۚ اَتُرِيْدُوْنَ
اَنْ تَجْعَلُوْا لِلّٰهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ﴿١٤٤﴾ اِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ
فِى الدَّرْكِ الْاَسْفَلِ مِنَ النَّارِ ۚ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيْرًا ۙ ﴿١٤٥﴾
اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا وَاَصْلَحُوْا وَاعْتَصَمُوْا بِاللّٰهِ وَاَخْلَصُوْا
دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۗ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللّٰهُ
الْمُؤْمِنِيْنَ اَجْرًا عَظِيْمًا ﴿١٤٦﴾ مَا يَفْعَلُ اللّٰهُ بِعَذَابِكُمْ
اِنْ شَكَرْتُمْ وَاٰمَنْتُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ شَاكِرًا عَلِيْمًا ﴿١٤٧﴾ الجزء

TERJEMAH

141. (yaitu) orang-orang yang menunggu-nunggu (peristiwa) yang akan terjadi pada dirimu (hai orang-orang mukmin). Maka jika terjadi bagimu kemenangan dari Allah mereka berkata: "Bukankah kami (turut berperang) beserta kamu?" Dan jika orang-orang kafir mendapat keberuntungan (kemenangan) mereka berkata: "Bukankah kami turut memenangkanmu[365], dan membela kamu dari orang-orang mukmin?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu di hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman.

Those (hyprocrites) who wait and watch about you; if you gain a victory from Allah, they say: "Were we not with you," but if the disbelievers gain a success, they say (to them): "Did we not gain mastery over you and did we not protect you from the believers?" Allah will judge between you (all) on the Day of Resurrection. And never will Allah grant to the disbelievers a way (to triumph) over the believers.

142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka[366]. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat

365. Yaitu dengan jalan membukakan rahasia-rahasia orang-orang mukmin dan menyampaikan hal ikhwal mereka kepada orang-orang kafir atau kalau mereka berperang di pihak orang-orang mukmin mereka berperang dengan tidak sepenuh hati.

366. Maksudnya: Allah membiarkan mereka dalam pengakuan beriman, sebab itu mereka dilayani sebagai melayani para mukmin. Dalam pada itu Allah telah menyediakan neraka buat mereka sebagai pembalasan tipuan mereka itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ ...

141. Orang-orang munafik itu menanti-nantikan peperangan-peperangan dan fitnah-fitnah yang akan menimpa kalian wahai orang-orang Mukmin. Bila Allah melimpahkan karunia-Nya dan memenangkan kalian atas musuh kalian dan kalian meraih harta rampasan perang, maka mereka berkata kepada kalian, "Bukankah kami mendukung kalian?" Bila orang-orang yang ingkar kepada agama ini meraih kemenangan dan harta rampasan perang, maka mereka berkata, "Bukankah kami membantu kalian dengan apa yang telah kami lakukan untuk kalian dan menjaga kalian dari orang-orang Mukmin?" Allah akan menetapkan keputusan-Nya di antara kalian dengan mereka di Hari Kiamat. Allah tidak akan membuka jalan bagi orang-orang kafir untuk menguasai orang-orang Mukmin yang shalih. Akibat yang baik di dunia dan di akhirat adalah milik orang-orang beriman.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ ...

142. Sesungguhnya jalan yang dipilih oleh orang-orang munafik itu adalah menipu Allah ﷻ dengan menampakkan iman dan menyembunyikan kekufuran, dan mereka mengira bahwa Allah tidak mengetahui itu, padahal Allah justru menipu mereka dan membalas mereka sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Bila orang-orang munafik

TERJEMAH

mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya[367] (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali[368].

Verily, the hypocrites seek to deceive Allah, but it is He Who deceives them. And when they stand up for As-Salat (the prayer), they stand with laziness and to be seen of men, and they do not remember Allah but little.

143. Mereka dalam keadaan ragu-ragu antara yang demikian (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir). Barangsiapa yang disesatkan Allah[369], maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.

(They are) swaying between this and that, belonging neither to these nor to those, and he whom Allah sends astray, you will not find for him a way (to the truth - Islam).

144. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali[370] dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?

O you who believe! Take not for Auliya' (protectors or helpers or friends) disbelievers instead of believers. Do you wish to offer Allah a manifest proof against yourselves?

367. "Riya" ialah: melakukan suatu amal tidak untuk mencari keridhaan Allah tetapi mencari pujian atau popularitas di masyarakat.

368. Maksudnya: mereka shalat hanya sekali-sekali saja, yaitu bila mereka berada di hadapan orang.

369. lihat no. 34

370. Wali jamaknya *Auliyaa*: berarti teman yang akrab, juga berarti pemimpin, pelindung atau penolong.

TAFSIR AL-MUYASSAR

itu berdiri untuk menunaikan shalat, mereka bangkit dengan penuh kemalasan, tujuan mereka dalam melaksanakan shalat hanyalah riya` dan sum'ah, mereka tidak mengingat Allah ﷻ kecuali hanya sedikit saja.

مُّذَبْذَبِينَ بَيْنَ ذَٰلِكَ ...

143. Di antara keadaan orang-orang munafik adalah kebimbangan, kebingungan dan maju-mundur. Mereka tidak tetap di atas satu keadaan, tidak bersama orang-orang mukmin dan juga tidak bersama orang-orang kafir. Barangsiapa yang Allah palingkan hatinya dari iman dan berpegang kepada petunjuk-Nya, maka dia tidak akan mendapatkan jalan kepada petunjuk dan keyakinan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

144. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan bersikap loyal kepada orang-orang yang mengingkari agama Allah dan meninggalkan orang-orang Mukmin dan kecintaan kepada mereka. Apakah dengan mencintai musuh-musuh, kalian hendak menyodorkan kepada Allah bukti yang nyata bahwa iman kalian tidak benar?

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ ...

145. Sesungguhnya orang-orang munafik berada di derajat neraka paling bawah di Hari Kiamat. Dan kamu wahai Rasul tidak

TERJEMAH

145. Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.

Verily, the hyprocrites will be in the lowest depths (grade) of the Fire; no helper will you find for them.

146. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan[371] dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.

Except those who repent (from hypocrisy), do righteous good deeds, hold fast to Allah, and purify their religion for Allah (by worshipping none but Allah, and do good for Allah's sake only, not to show-off), then they will be with the believers. And Allah will grant to the believers a great reward.

147. Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah adalah Maha Mensyukuri[372] lagi Maha Mengetahui.

Why should Allah punish you if you have thanked (Him) and have believed in Him. And Allah is Ever All-Appreciative (of good), All-Knowing.

371. Mengadakan perbaikan berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

372. Allah mensyukuri hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap pahalahamba-hamba-Nya, memaafkan kesalahan, menambah nikmat-Nya

TAFSIR AL-MUYASSAR

akan menemukan penolong bagi mereka yang bisa mengentaskan mereka dari buruknya tempat tinggal tersebut.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا ...

146. Kecuali orang-orang yang kembali kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya, memperbaiki keadaan yang telah mereka rusak baik lahir maupun batin, memberikan wala' kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, berpegang kepada agama Allah, mengikhlaskan diri kepada-Nya ﷻ, maka mereka bersama orang-orang Mukmin di dunia dan di akhirat, dan Allah akan memberikan pahala yang besar bagi orang-orang Mukmin.

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ ...

147. Allah tidak akan menyiksa kalian bila kalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berbuat kebaikan. Sesungguhnya Allah Mahakaya dari siapa pun. Allah hanya menyiksa hamba-hamba-Nya karena dosa-dosa mereka. Allah berterima kasih kepada hamba-hamba-Nya atas ketaatan mereka kepada-Nya dan Maha Mengetahui segala sesuatu.

لَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْٓءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظُلِمَ ۭ وَكَانَ
اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا ﴿١٤٨﴾ اِنْ تُبْدُوْا خَيْرًا اَوْ تُخْفُوْهُ اَوْ تَعْفُوْا عَنْ
سُوْٓءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيْرًا ﴿١٤٩﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ
بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖ وَيُرِيْدُوْنَ اَنْ يُّفَرِّقُوْا بَيْنَ اللّٰهِ وَرُسُلِهٖ
وَيَقُوْلُوْنَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَّنَكْفُرُ بِبَعْضٍ ۙ وَّيُرِيْدُوْنَ
اَنْ يَّتَّخِذُوْا بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا ۙ ﴿١٥٠﴾ اُولٰۗىِٕكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ
حَقًّا ۚ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا مُّهِيْنًا ﴿١٥١﴾ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖ وَلَمْ يُفَرِّقُوْا بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْهُمْ اُولٰۗىِٕكَ سَوْفَ
يُؤْتِيْهِمْ اُجُوْرَهُمْ ۭ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿١٥٢﴾ يَسْـَٔـلُكَ
اَهْلُ الْكِتٰبِ اَنْ تُنَزِّلَ عَلَيْهِمْ كِتٰبًا مِّنَ السَّمَاۗءِ فَقَدْ سَاَلُوْا
مُوْسٰٓى اَكْبَرَ مِنْ ذٰلِكَ فَقَالُوْٓا اَرِنَا اللّٰهَ جَهْرَةً فَاَخَذَتْهُمُ
الصّٰعِقَةُ بِظُلْمِهِمْ ۚ ثُمَّ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۗءَتْهُمُ
الْبَيِّنٰتُ فَعَفَوْنَا عَنْ ذٰلِكَ ۚ وَاٰتَيْنَا مُوْسٰى سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ﴿١٥٣﴾
وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّوْرَ بِمِيْثَاقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمُ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا
وَّقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوْا فِي السَّبْتِ وَاَخَذْنَا مِنْهُمْ مِّيْثَاقًا غَلِيْظًا ﴿١٥٤﴾

TERJEMAH

JUZ 6

148. Allah tidak menyukai ucapan buruk[373], (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya[374]. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Allah does not like that the evil should be uttered in public except by him who has been wronged. And Allah is Ever All-Hearer, All-Knower.

149. Jika kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Mahakuasa.

Whether you (mankind) disclose (by good words of thanks) a good deed (done to you in the form of a favour by someone), or conceal it, or pardon an evil, ... verily, Allah is Ever Oft-Pardoning, All-Powerful.

150. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya, dan bermaksud memperbedakan[375] antara (keimanan kepada) Allah dan Rasul-rasul-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada yang sebahagian dan kami kafir terhadap sebahagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir),

Verily, those who disbelieve in Allah and His Messengers and wish to make distinction between Allah and His Messengers (by believing in Allah and disbelieving in His Messengers) saying, "We believe in some

373. Ucapan yang buruk sebagai mencela orang, memaki, menerangkan keburukan-keburukan orang lain, menyinggung perasaan seseorang dan sebagainya.

374. Maksudnya: orang yang teraniaya boleh mengemukakan kepada hakim atau penguasa keburukan-keburukan orang yang menganiayanya.

375. Maksudnya: beriman kepada Allah, tidak beriman kepada Rasul-rasul-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 6

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ ...

148. Allah tidak menyukai seseorang mengucapkan kata-kata buruk dengan terang-terangan. Akan tetapi orang yang dianiaya boleh mengungkapkan keburukan orang yang menzhaliminya untuk menjelaskan kezhalimannya. Allah Maha Mendengar apa yang kalian ucapkan secara terbuka dan apa yang kalian sembunyikan darinya.

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ ...

149. Allah mengajak memaafkan dan membuka jalan kepadanya dengan menyatakan bahwa seorang Mukmin mempunyai dua pilihan: menampakkan kebaikan atau menyembunyikannya. Demikian pula saat terjadi tindakan yang tidak baik kepadanya, dia mempunyai dua pilihan, menyebutkannya dalam kondisi menuntut keadilan atau memaafkan dan yang kedua ini lebih utama, karena di antara sifat-sifat orang Mukmin adalah memaafkan sekalipun dia mampu untuk membalas.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ ...

150. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani, mereka hendak membeda-bedakan antara Allah dan Rasul-rasul-Nya dengan cara beriman kepada Allah dan mendustakan Rasul-rasul-Nya yang Dia utus kepada makhluk-Nya. Atau mereka membenarkan sebagian rasul dan mendustakan sebagian yang lain, mengklaim bahwa sebagian rasul berdusta atas nama

TERJEMAH

but reject others," and wish to adopt a way in between.

151. merekalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu siksaan yang menghinakan.

They are in truth disbelievers. And We have prepared for the disbelievers a humiliating torment.

152. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya dan tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka, kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahalanya. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

And those who believe in Allah and His Messengers and make no distinction between any of them (Messengers), We shall give them their rewards, and Allah is Ever Oft-Forgiving, Most Merciful.

153. Ahli Kitab meminta kepadamu agar kamu menurunkan kepada mereka sebuah Kitab dari langit. Maka sesungguhnya mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari itu. Mereka berkata "Perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata". Maka mereka disambar petir karena kezhalimannya, dan mereka menyembah anak sapi[376], sesudah datang kepada mereka bukti-bukti yang nyata, lalu Kami maafkan (mereka) dari yang demikian. Dan telah Kami berikan kepada Musa keterangan yang nyata.

The people of the Scripture (Jews) ask you to cause a book to descend upon them from heaven. Indeed they asked Musa (Moses) for even greater than that, when they said: "Show us Allah in public," but they were struck with thunder clap and lightning for their wickedness. Then they worshipped the calf even after clear proofs, evidences, and signs had come to them. (Even) so We

376. Anak sapi itu dibuat mereka dari emas untuk disembah. Lihat juga al-Baqarah: 51.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Rabb mereka, dan mereka hendak mencari jalan menuju kesesatan yang mereka buat-buat serta bid'ah yang mereka kreasikan.

أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ حَقًّا ...

151. Mereka adalah orang-orang kafir tulen yang tidak patut diragukan. Kami telah menyiapkan siksa bagi orang-orang kafir yang merendahkan dan menghinakan mereka.

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ...

152. Dan orang-orang yang membenarkan keesaan Allah, mengakui kenabian para Rasul-Nya seluruhnya, tidak membeda-bedakan di antara mereka, mengamalkan syariat Allah, maka mereka adalah orang-orang yang akan Kami beri pahala dan balasan atas iman mereka kepada Allah dan para rasul-Nya. Allah Maha Pengampun kepada hamba-hamba-Nya dan Penyayang kepada mereka.

يَسْأَلُكَ أَهْلُ الْكِتَابِ ...

153. Orang-orang Yahudi meminta kepadamu wahai Rasul sebuah mukjizat seperti mukjizat Musa yang membuktikan kebenaranmu, yaitu agar kamu menurunkan lembaran-lembaran yang tertulis dari Allah, seperti Musa yang menerima lauh-lauh dari Allah. Jangan heran wahai Rasul kepada mereka, karena leluhur mereka telah meminta kepada Musa sesuatu yang lebih besar. Mereka meminta kepada Musa agar memperlihatkan Allah secara terbuka, maka mereka pun pingsan di sebabkan kezhaliman mereka terhadap diri mereka sendiri saat mereka meminta sesuatu yang tidak patut. Setelah Allah menghidupkan mereka, mereka menyaksikan mukjizat-mukjizat

TERJEMAH

forgave them. And We gave Musa (Moses) a clear proof of authority.

154. Dan telah Kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (menerima) perjanjian (yang telah Kami ambil dari) mereka. Dan kami perintahkan kepada mereka : "Masuklah pintu gerbang itu sambil bersujud[377]", dan Kami perintahkan (pula) kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabtu[378]", dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kokoh.

And for their covenant, We raised over them the Mount and (on the other occasion) We said: "Enter the gate prostrating (or bowing) with humility;" and We commanded them: "Transgress not (by doing worldly works on) the Sabbath (Saturday)." And We took from them a firm covenant.

377. Yang dimaksud dengan "pintu gerbang" lihat pada al-Baqarah: 58 dan "bersujud" lihat footnote ayat tsb.

378. Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang Yahudi. Lihat juga al-Baqarah: 65.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang nyata di tangan Musa yang membuktikan penafian syirik. Mereka menyembah anak sapi selain Allah, lalu Kami memaafkan mereka dari penyembahan mereka terhadap anak sapi tersebut karena mereka bertaubat darinya. Kami telah memberikan hujjah yang agung kepada Musa yang mendukung kebenaran dirinya sebagai seorang nabi.

وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ ...

154. Kami mengangkat gunung Thur di atas kepala mereka saat mereka menolak berpegang kepada perjanjian yang tegas yang diambil dari mereka agar mereka mengamalkan Taurat. Kami memerintahkan mereka agar masuk gerbang Baitul Maqdis dalam keadaan sujud, namun mereka justru masuk dengan ngesot di atas pantat mereka, Kami memerintahkan mereka agar tidak melakukan pelanggaran dengan menjala ikan di hari Sabtu, namun mereka melanggarnya. Kami mengambil perjanjian yang kuat atas mereka namun mereka membatalkannya.

ASBABUN NUZUL

"Allah tidak menyukai ucapan buruk dengan terus terang..." Ayat 148. Hannad bin as-Sari dalam kitab ***az-Zuhd*** meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Ayat, *"Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya"* diturunkan kepada seorang laki-laki yang menerima laki-laki lain sebagai tamu namun dia tidak menjamunya dengan baik. Kemudian tamu tersebut pindah kepada orang lain, dan dia mulai memuji orang kedua karena apa yang dia suguhkan kepadanya. Maka dia diberi keringanan untuk memujinya karena apa yang diberikannya."

"Ahli Kitab meminta kepadamu..." Ayat 153. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Muhammad bin Kaab al-Qurazhi, ia berkata, "Beberapa orang Yahudi datang kepada Rasulullah ﷺ, mereka berkata, "Musa datang kepada kami dengan membawa *lauh-lauh*. Datangkanlah kepada kami *lauh-lauh* dari sisi Allah sehingga kami mempercayaimu." Maka Allah menurunkan, *"Ahli kitab meminta kepadamu."* Sampai pada firman-Nya, *"Dusta yang besar."* Ayat 153 – 156.

فَبِمَا نَقْضِهِمْ مِّيثَاقَهُمْ وَكُفْرِهِمْ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَقَتْلِهِمُ الْاَنْۢبِيَآءَ
بِغَيْرِ حَقٍّ وَّقَوْلِهِمْ قُلُوْبُنَا غُلْفٌ ؕ بَلْ طَبَعَ اللّٰهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ
فَلَا يُؤْمِنُوْنَ اِلَّا قَلِيْلًا ۝١٥٥ وَّبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلٰى مَرْيَمَ
بُهْتَانًا عَظِيْمًا ۝١٥٦ وَّقَوْلِهِمْ اِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيْحَ عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ
رَسُوْلَ اللّٰهِ ۚ وَمَا قَتَلُوْهُ وَمَا صَلَبُوْهُ وَلٰكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ ؕ وَاِنَّ الَّذِيْنَ
اخْتَلَفُوْا فِيْهِ لَفِيْ شَكٍّ مِّنْهُ ؕ مَا لَهُمْ بِهٖ مِنْ عِلْمٍ اِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ ۚ
وَمَا قَتَلُوْهُ يَقِيْنًا ۝١٥٧ بَلْ رَّفَعَهُ اللّٰهُ اِلَيْهِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيْزًا حَكِيْمًا
۝١٥٨ وَاِنْ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهٖ قَبْلَ مَوْتِهٖ ۚ وَيَوْمَ
الْقِيٰمَةِ يَكُوْنُ عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا ۚ ۝١٥٩ فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا
حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبٰتٍ اُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
كَثِيْرًا ۝١٦٠ وَّاَخْذِهِمُ الرِّبٰوا وَقَدْ نُهُوْا عَنْهُ وَاَكْلِهِمْ اَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ ؕ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ مِنْهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۝١٦١ لٰكِنِ
الرّٰسِخُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُوْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ
اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيْمِيْنَ الصَّلٰوةَ وَالْمُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ
وَالْمُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ؕ اُولٰٓئِكَ سَنُؤْتِيْهِمْ اَجْرًا عَظِيْمًا ۝١٦٢ ع

TERJEMAH

155. Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan)[379], disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati kami tertutup." Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebahagian kecil dari mereka.

Because of their breaking the covenant, and of their rejecting the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah, and of their killing the Prophets unjustly, and of their saying: "Our hearts are wrapped (with coverings, i.e. we do not understand what the Messengers say)" - nay, Allah has set a seal upon their hearts because of their disbelief, so they believe not but a little.

156. Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina),

And because of their (Jews) disbelief and uttering against Maryam (Mary) a grave false charge (that she has committed illegal sexual intercourse);

157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah[380]", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-

379. Tindakan-tindakan itu ialah mengutuki mereka, mereka disambar petir, menjelmakan mereka menjadi kera, dsb.

380. Mereka menyebut Isa putera Maryam itu Rasul Allah ialah sebagai ejekan, karena mereka sendiri tidak mempercayai kerasulan Isa itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَاقَهُمْ ...

155. Kami melaknat mereka karena mereka melanggar perjanjian, ingkar kepada ayat-ayat Allah yang menunjukkan kebenaran para Rasul-Nya, pembunuhan mereka terhadap nabi-nabi dengan kezhaliman dan pelanggaran, serta ucapan mereka, "Hati kami tertutup sehingga ia tidak memahami apa yang kamu ucapkan." Tidak demikian, sebenarnya Allah telah menguncinya rapat-rapat akibat kekufuran mereka, sehingga mereka tidak beriman kecuali dengan iman yang sedikit yang tidak bermanfaat bagi mereka.

وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ ...

156. Kamu juga melaknat mereka disebabkan oleh kekufuran mereka dan kedustaan yang mereka alamatkan terhadap Maryam bahwa dia telah berzina, padahal dia tidak demikian.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا ...

157. Juga karena perkataan mereka yang sembrono dan melecehkan, "Kami telah membunuh al-Masih Isa putra Maryam utusan Allah." Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, akan tetapi mereka menyalib seorang laki-laki yang mirip dengannya, dan mereka mengira bahwa laki-laki tersebut adalah Isa putra Maryam. Orang-orang

TERJEMAH

benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa.

And because of their saying (in boast), "We killed Messiah 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary), the Messenger of Allah," - but they killed him not, nor crucified him, but the resemblance of 'Iesa (Jesus) was put over another man (and they killed that man), and those who differ therein are full of doubts. They have no (certain) knowledge, they follow nothing but conjecture. For surely; they killed him not [i.e. 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary)].

158. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya[381]. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

But Allah raised him ['Iesa (Jesus)] up (with his body and soul) unto Himself (and he is in the heavens). And Allah is Ever All-Powerful, All-Wise.

159. Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya[382]. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.

And there is none of the people of the Scripture (Jews and Christians), but must believe in him ['Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary), as only a Messenger of Allah and a human being], before his ['Iesa (Jesus) or a Jew's or a Christian's] death (at the time of the appearance of the angel of death). And on the Day of

381. Ayat ini adalah sebagai bantahan terhadap anggapan orang-orang Yahudi, bahwa mereka telah membunuh Nabi Isa ﷺ.

382. Tiap-tiap orang Yahudi dan Nasrani akan beriman kepada Isa sebelum wafatnya, bahwa dia adalah Rasulullah, bukan anak Allah. Sebagian *mufassirin* berpendapat bahwa mereka mengimani hal itu sebelum wafat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Yahudi yang mengklaim membunuh Isa demikian pula orang-orang Nasrani yang mengaku menyerahkanya kepada mereka, semuanya terjatuh ke dalam keragu-raguan dan kebingungan, mereka tidak memiliki ilmu kecuali sebatas mengikuti dugaan. Mereka tidak membunuhnya dengan yakin, akan tetapi ragu dan hanya mengira saja.

بَل رَّفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ ...

158. Tapi sebenarnya Allah ﷻ mengangkat Isa dengan arwah dan jasadnya dalam keadaan hidup dan menyelamatkannya dari orang-orang kafir. Allah Mahaperkasa dalam kekuasaan-Nya, Maha Bijaksana dalam pengaturan dan ketetapan-Nya.

وَإِن مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ...

159. Bahwa tidak tersisa seorang pun dari Ahli Kitab pasca Isa turun di akhir zaman, kecuali dia beriman kepadanya sebelum kematian Isa. Dan di Hari Kiamat, Isa akan menjadi saksi atas mereka dengan pendustaan siapa yang mendustakan dan pembenaran siapa yang membenarkan.

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا ...

160. Allah mengharamkan atas orang-orang Yahudi makanan-makanan yang sebelumnya halal bagi mereka disebab-

TERJEMAH

Resurrection, he ['Iesa (Jesus)] will be a witness against them.

160. Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,

For the wrong-doing of the Jews, We made unlawful to them certain good foods which has been lawful to them, and for their hindering many from Allah's Way;

161. dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

And their taking of Riba (usury) though they were forbidden from taking it and their devouring of men's substance wrongfully (bribery, etc.). And We have prepared for the disbelievers among them a painful torment.

162. Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (al-Qur'an), dan apa yang telah diturunkan sebelummu dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.

But those among them who are well-grounded in knowledge, and the believers, believe in what has been sent down to you (Muhammad ﷺ) and what was sent down before you, and those who perform as-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat and believe in Allah and in the Last Day, it is they to whom We shall give a great reward.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kan oleh kezhaliman mereka dengan melakukan dosa-dosa besar. Dan juga disebabkan oleh upaya mereka dalam menghalang-halangi diri mereka dan orang lain dari agama Allah yang lurus.

وَأَخْذِهِمُ الرِّبٰوا ...

161. Juga disebabkan mereka mengambil riba padahal mereka telah dilarang melakukannya, dan penghalalan mereka harta manusia tanpa hak, dan Kami telah menyiapkan bagi orang-orang kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dari orang-orang Yahudi siksa yang menyakitkan di akhirat.

لٰكِنِ الرّٰسِخُونَ فِي الْعِلْمِ ...

162. Akan tetapi orang-orang Yahudi yang mengetahui hukum-hukum Allah dengan baik, orang-orang Mukmin kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu wahai Rasul, yaitu al-Qur`an. Mereka beriman kepada apa yang diturunkan sebelumnya yaitu Taurat dan Injil, menunaikan shalat pada waktunya, membayar zakat harta mereka, beriman kepada kebangkitan dan pembalasan. Allah akan memberikan kepada mereka pahala yang besar yaitu surga.

ربع الحزب ١١

۞ اِنَّآ اَوۡحَيۡنَآ اِلَيۡكَ كَمَآ اَوۡحَيۡنَآ اِلٰى نُوۡحٍ وَّالنَّبِيّٖنَ مِنۡۢ بَعۡدِهٖ ۚ
وَاَوۡحَيۡنَآ اِلٰٓى اِبۡرٰهِيۡمَ وَاِسۡمٰعِيۡلَ وَاِسۡحٰقَ وَيَعۡقُوۡبَ
وَالۡاَسۡبَاطِ وَعِيۡسٰى وَاَيُّوۡبَ وَيُوۡنُسَ وَهٰرُوۡنَ وَسُلَيۡمٰنَ ۚ
وَاٰتَيۡنَا دَاوٗدَ زَبُوۡرًا ۚ ﴿١٦٣﴾ وَرُسُلًا قَدۡ قَصَصۡنٰهُمۡ عَلَيۡكَ
مِنۡ قَبۡلُ وَرُسُلًا لَّمۡ نَقۡصُصۡهُمۡ عَلَيۡكَ ؕ وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوۡسٰى
تَكۡلِيۡمًا ۚ ﴿١٦٤﴾ رُسُلًا مُّبَشِّرِيۡنَ وَمُنۡذِرِيۡنَ لِئَلَّا يَكُوۡنَ
لِلنَّاسِ عَلَى اللّٰهِ حُجَّةٌ ۢ بَعۡدَ الرُّسُلِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيۡزًا حَكِيۡمًا
﴿١٦٥﴾ لٰكِنِ اللّٰهُ يَشۡهَدُ بِمَآ اَنۡزَلَ اِلَيۡكَ اَنۡزَلَهٗ بِعِلۡمِهٖ ۚ
وَالۡمَلٰٓئِكَةُ يَشۡهَدُوۡنَ ؕ وَكَفٰى بِاللّٰهِ شَهِيۡدًا ؕ ﴿١٦٦﴾ اِنَّ الَّذِيۡنَ
كَفَرُوۡا وَصَدُّوۡا عَنۡ سَبِيۡلِ اللّٰهِ قَدۡ ضَلُّوۡا ضَلٰلًا ۢ بَعِيۡدًا
﴿١٦٧﴾ اِنَّ الَّذِيۡنَ كَفَرُوۡا وَظَلَمُوۡا لَمۡ يَكُنِ اللّٰهُ لِيَغۡفِرَ لَهُمۡ وَلَا
لِيَهۡدِيَهُمۡ طَرِيۡقًا ۙ ﴿١٦٨﴾ اِلَّا طَرِيۡقَ جَهَنَّمَ خٰلِدِيۡنَ فِيۡهَآ اَبَدًا ؕ
وَكَانَ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيۡرًا ﴿١٦٩﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ قَدۡ جَآءَكُمُ
الرَّسُوۡلُ بِالۡحَقِّ مِنۡ رَّبِّكُمۡ فَاٰمِنُوۡا خَيۡرًا لَّكُمۡ ؕ وَاِنۡ تَكۡفُرُوۡا
فَاِنَّ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالۡاَرۡضِ ؕ وَكَانَ اللّٰهُ عَلِيۡمًا حَكِيۡمًا
﴿١٧٠﴾

TERJEMAH

163. Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.

Verily, We have inspired you (O Muhammad ﷺ) as We inspired Nuh (Noah) and the Prophets after him; We (also) inspired Ibrahim (Abraham), Isma'il (Ishmael), Ishaque (Isaac), Ya'qub (Jacob), and al-Asbat [the twelve sons of Ya'qub (Jacob)], 'Iesa (Jesus), Ayub (Job), Yunus (Jonah), Harun (Aaron), and Sulaiman (Solomon), and to Dawud (David) We gave the Zabur (Psalms).

164. Dan (Kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung[383].

And Messengers We have mentioned to you before, and Messengers We have not mentioned to you, - and to Musa (Moses) Allah spoke directly.

165. (Mereka Kami utus) selaku Rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah

383. Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa عليه السلام merupakan keistimewaan Nabi Musa عليه السلام dan karena itu Nabi Musa عليه السلام disebut *"Kalimullah"* sedang rasul-rasul yang lain mendapat wahyu dari Allah dengan perantaraan malaikat Jibril. Dalam pada itu Nabi Muhammad ﷺ pernah berbicara secara langsung dengan Allah pada malam hari di waktu mi'raj.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ ...

163. Sesungguhnya Kami telah mewahyukan kepadamu wahai Rasul agar kamu menyampaikan risalah sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi sesudahnya. Kami juga telah mewahyukan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub dan Asbath, mereka adalah para nabi dari anak keturunan Ya'qub yang tersebar pada kabilah Bani Israil yang dua belas dari anak turunnya Ya'qub, Isa, Ayyub, Yunus, Harun, Sulaiman. Dan Kami memberikan Zabur kepada Dawud, dan Zabur adalah lembaran kitab yang tertulis.

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَٰهُمْ ...

164. Kami telah mengutus para Rasul yang telah Kami kisahkan mereka di dalam al-Qur`an sebelum ayat ini. Dan ada pula Rasul-rasul yang belum Kami kisahkan kepadamu karena sebuah hikmah yang Kami kehendaki. Allah ﷻ berbicara kepada Musa secara langsung sebagai sebuah kehormatan baginya dengan keistimewaan ini. Ayat yang mulia ini menetapkan sifat kalam bagi Allah ﷻ sesuai dengan keagungan-Nya, dan bahwa Allah berbicara kepada Nabi-Nya Musa secara hakiki tanpa perantara.

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ...

165. Aku mengutus para Rasul kepada makhluk-Ku untuk menyampaikan berita gembira dengan pahala-Ku dan memberi peringatan tentang adzab-Ku. Agar manusia tidak memilki alasan yang akan mereka pakai di depan Allah setelah diutusnya para Rasul. Allah Maha-

TERJEMAH

Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Messengers as bearers of good news as well as of warning in order that mankind should have no plea against Allah after the Messengers. And Allah is Ever All-Powerful, All-Wise.

166. (Mereka tidak mau mengakui yang diturunkan kepadamu itu), tetapi Allah mengakui al-Qur'an yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah yang mengakuinya.

But Allah bears witness to that which He has sent down (the Quran) unto you (O Muhammad ﷺ), He has sent it down with His Knowledge, and the angels bear witness. And Allah is All-Sufficient as a Witness.

167. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, benar-benar telah sesat sejauh-jauhnya.

Verily, those who disbelieve [by concealing the truth about Prophet Muhammad ﷺ and his message of true Islamic Monotheism written with them in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] and prevent (mankind) from the Path of Allah (Islamic Monotheism), they have certainly strayed far away.

168. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezhaliman, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni (dosa) mereka dan tidak (pula) akan menunjukkan jalan kepada mereka,

Verily, those who disbelieve and did wrong [by concealing the truth about Prophet Muhammad ﷺ and his message of true Islamic Monotheism written with them in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)], Allah will not forgive them, nor will He guide them to any way.

169. kecuali jalan ke Neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Dan yang demikian

TAFSIR AL-MUYASSAR

perkasa dalam kekuasaan-Nya sekaligus Maha Bijaksana dalam pengaturan-Nya.

لَٰكِنِ ٱللَّهُ يَشْهَدُ بِمَآ أَنزَلَ ...

166. Bila orang-orang Yahudi dan lainnya kafir kepadamu wahai Rasul, maka Allah bersaksi untukmu bahwa kamu adalah utusan Allah yang telah menurunkan al-Qur`an yang agung kepadanya. Dia menurunkannya dengan dasar ilmu-Nya. Demikian pula para malaikat, mereka bersaksi atas kebenaran apa yang diturunkan kepadamu sekalipun sebenarnya kesaksian Allah semata sudah cukup.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَصَدُّوا۟ ...

167. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari kenabianmu, menghalang-halangi manusia dari Islam, mereka telah sangat jauh dari jalan Islam sejauh-jauhnya.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَظَلَمُوا۟ ...

168. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-Nya, berbuat zhalim dengan tetap bersikukuh di atas kekufuran, Allah tidak mengampuni dosa-dosa mereka dan tidak pula membimbing mereka ke jalan yang menyelamatkan mereka dari siksa-Nya.

إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ ...

169. Kecuali jalan ke Neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Hal itu sangat mudah bagi Allah, tiada sesuatu pun yang melemahkan Allah.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَكُمُ ...

170. Wahai manusia, telah datang kepada kalian utusan Kami Muhammad ﷺ dengan

TERJEMAH

itu adalah mudah bagi Allah.

Except the way of Hell, to dwell therein forever, and this is ever easy for Allah.

170. Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah[384]. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

O mankind! Verily, there has come to you the Messenger (Muhammad ﷺ) with the truth from your Lord, so believe in him, it is better for you. But if you disbelieve, then certainly to Allah belongs all that is in the heavens and the earth. And Allah is Ever All-Knowing, All-Wise.

384. Allah yang mempunyai segala yang di langit dan bumi itu tentu saja tidak berkehendak kepada siapapun, karena itu kekafiranmu tidak akan mendatangkan kerugian sedikitpun kepada-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

membawa Islam agama yang benar dari Rabb kalian, maka benarkanlah dia dan berimanlah kepadanya, karena beriman kepadanya adalah lebih baik bagi kalian. Namun bila kalian tetap bersikukuh di atas kekufuran kalian, maka sesungguhnya Allah tidak membutuhkan kalian dan iman kalian, karena Dia adalah pemilik apa yang ada di langit dan di bumi. Allah Maha Mengetahui kata-kata dan perbuatan-perbuatan kalian, Maha Bijaksana dalam peletakan syariat dan perintah-Nya. Bila langit dan bumi telah tunduk kepada Allah ﷻ secara kauniyah qadariyah sama dengan makhluk-makhluk-Nya yang lain, maka kalian lebih patut untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ dan al-Qur`an yang Dia turunkan kepadanya. Dan hendaknya kalian patuh kepada semua itu secara syar'i sehingga seluruh alam raya ini tunduk kepada-Nya secara syar'i dan qadari. Ayat ini merupakan dalil keumuman nubuwah dan risalah Muhammad ﷺ.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu..." Ayat 163. Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Adi bin Zaid berkata, "Kami tidak mengetahui bahwa Allah menurunkan sesuatu kepada manusia setelah Musa." Maka Allah menurunkan ayat ini.

"Tetapi Allah mengakui..." Ayat 166. Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Beberapa orang Yahudi datang kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda kepada mereka, *"Sesungguhnya aku benar-benar mengetahui bahwa kalian mengetahui bahwa aku adalah utusan Allah."* Mereka menjawab, "Kami tidak mengetahui itu." Maka Allah menurunkan, *"Cukuplah Allah sebagai saksi."*

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لَا تَغْلُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ وَلَا تَقُوْلُوْا
عَلَى اللّٰهِ اِلَّا الْحَقَّ ؕ اِنَّمَا الْمَسِيْحُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُوْلُ
اللّٰهِ وَكَلِمَتُهٗ ۚ اَلْقٰىهَآ اِلٰى مَرْيَمَ وَرُوْحٌ مِّنْهُ ؗ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ
وَرُسُلِهٖ ۫ وَلَا تَقُوْلُوْا ثَلٰثَةٌ ؕ اِنْتَهُوْا خَيْرًا لَّكُمْ ؕ اِنَّمَا اللّٰهُ اِلٰهٌ
وَّاحِدٌ ؕ سُبْحٰنَهٗٓ اَنْ يَّكُوْنَ لَهٗ وَلَدٌ ۘ لَهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ
وَمَا فِي الْاَرْضِ ؕ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَكِيْلًا ﴿١٧١﴾ لَنْ يَّسْتَنْكِفَ
الْمَسِيْحُ اَنْ يَّكُوْنَ عَبْدًا لِّلّٰهِ وَلَا الْمَلٰٓئِكَةُ الْمُقَرَّبُوْنَ ؕ
وَمَنْ يَّسْتَنْكِفْ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ
اِلَيْهِ جَمِيْعًا ﴿١٧٢﴾ فَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
فَيُوَفِّيْهِمْ اُجُوْرَهُمْ وَيَزِيْدُهُمْ مِّنْ فَضْلِهٖ ۚ وَاَمَّا الَّذِيْنَ
اسْتَنْكَفُوْا وَاسْتَكْبَرُوْا فَيُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۙ وَّلَا
يَجِدُوْنَ لَهُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلِيًّا وَّلَا نَصِيْرًا ﴿١٧٣﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ
قَدْ جَآءَكُمْ بُرْهَانٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكُمْ نُوْرًا مُّبِيْنًا ﴿١٧٤﴾
فَاَمَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَاعْتَصَمُوْا بِهٖ فَسَيُدْخِلُهُمْ
فِيْ رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ ۙ وَّيَهْدِيْهِمْ اِلَيْهِ صِرَاطًا مُّسْتَقِيْمًا ؕ ﴿١٧٥﴾

TERJEMAH

171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu[385], dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya al-Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya[386] yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya[387]. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Mahasuci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

O people of the Scripture (Jews and Christians)! Do not exceed the limits in your religion, nor say of Allah aught but the truth. The Messiah 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary), was (no more than) a Messenger of Allah and His Word, ("Be!" - and he was) which He bestowed on Maryam (Mary) and a spirit (Ruh) created by Him; so believe in Allah and His Messengers. Say not: "Three (trinity)!" Cease! (it is) better for you. For Allah is (the only) One Ilah (God), Glory be to Him (Far Exalted is He) above having a son. To Him belongs all that is in the heavens and all that is in the earth. And Allah is All-Sufficient as a Disposer of affairs.

172. al-Masih sekali-kali tidak enggan

385. Maksudnya janganlah kamu mengatakan Nabi Isa ﷺ itu Allah, seperti yang dikatakan orang-orang Nasrani.

386. lihat no. 194.

387. Disebut tiupan dari Allah karena tiupan itu berasal dari perintah Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ لَا تَغۡلُواْ ...

171. Wahai orang-orang pengikut Injil, jangan melampaui batas akidah yang shahih dalam agama kalian. Jangan berkata atas nama Allah kecuali kebenaran, dan jangan menisbatkan istri dan anak kepada Allah. Karena al-Masih Isa putra Maryam adalah utusan Allah yang Dia utus dengan membawa kebenaran, Dia menciptakannya dengan kalimat yang dibawa oleh Jibril lalu disampaikannya kepada Maryam, yaitu firman-Nya, *'Jadilah'* maka dia pun jadi. Dia adalah tiupan dari Allah ﷻ yang ditiupkan oleh Jibril atas perintah Allah. Maka benarkanlah bahwa Allah adalah Esa, tunduklah kepada-Nya, benarkanlah utusan-utusan-Nya dalam apa yang mereka bawa kepada kalian dari Allah dan amalkanlah ia. Dan jangan jadikan Isa dan ibunya sebagai dua sekutu bagi Allah. Berhentilah dari ucapan tersebut karena ia lebih baik bagi kalian daripada apa yang kalian pegang selama ini, karena Allah hanyalah satu Mahasuci Allah, apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya, mana mungkin dia mempunyai istri dan anak? Cukuplah Allah sebagai pemegang tunggal segala urusan seluruh makhluk-Nya dan pengatur kehidupan mereka, maka bertawakallah hanya kepada-Nya semata karena Dia akan mencukupi kalian.

لَن يَسۡتَنكِفَ ٱلۡمَسِيحُ ...

172. Al-Masih tidak akan pernah menolak atau merasa enggan untuk menjadi hamba Allah, demikian pula para malaikat yang

TERJEMAH

menjadi hamba bagi Allah, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah)[388]. Barangsiapa yang enggan dari menyembah-Nya, dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.

The Messiah will never be proud to reject to be a slave to Allah, nor the angels who are near (to Allah). And whosoever rejects His worship and is proud, then He will gather them all together unto Himself.

173. Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal shalih, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk mereka sebagian dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong selain dari pada Allah.

So, as for those who believed (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and did deeds of righteousness, He will give their (due) rewards, and more out of His Bounty. But as for those who refuse His worship and were proud, He will punish them with a painful torment . And they will not find for themselves besides Allah any protector or helper.

174. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (al-Qur'an).

O mankind! Verily, there has come to you

388. Yaitu Malaikat yang berada di sekitar Arsy seperti Jibril, Mikail, Israfil, dan malaikat-malaikat yang setingkat dengan mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dekat kepada Allah, mereka tidak menolak untuk mengakui penghambaan kepada-Nya ﷻ. Barangsiapa enggan tunduk dan patuh, sebaliknya dia malah menyombongkan diri, maka mereka semuanya akan Allah kumpulkan kepada-Nya di hari Kiamat, lalu Dia akan menetapkan keputusan-Nya dengan adil dan membalas masing-masing sesuai dengan amal perbuatannya.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا ..

173. Adapun orang-orang yang membenarkan Allah dari sisi keyakinan, perkataan dan perbuatan, dan tetap konsisten di atas syariat-Nya, maka Dia akan memberikan pahala amal baik mereka dengan sempurna dengan tambahan dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang menolak taat kepada Allah, menyombongkan diri untuk merendahkan diri di hadapan-Nya, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksa yang menyakitkan. Mereka tidak akan mendapatkan penolong yang mengentaskan mereka dari siksa Allah, dan pembantu yang membantu mereka selain Allah.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ ...

174. Wahai manusia telah datang kepada kalian bukti nyata dari Rabb kalian, yaitu utusan Kami Muhammad ﷺ dan keterangan-keterangan serta hujjah-hujjah yang kuat yang dia bawa. Yang paling agung adalah al-Qur`an karena ia membenarkan kenabian dan kerasulan penutup. Dan Kami telah me-

TERJEMAH

a convincing proof (Prophet Muhammad ﷺ) from your Lord, and We sent down to you a manifest light (this Quran).

175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. Dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya.

So, as for those who believed in Allah and held fast to Him, He will admit them to His Mercy and Grace (i.e. Paradise), and guide them to Himself by a Straight Path.

TAFSIR AL-MUYASSAR

nurunkan kepadamu al-Qur`an sebagai petunjuk dan cahaya yang terang.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ ...

175. Adapun orang-orang yang membenarkan Allah baik dari sisi akidah, perkataan dan perbuatan, berpegang kepada cahaya yang diturunkan kepada mereka, maka Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga sebagai rahmat dan karunia dari-Nya, membimbing mereka untuk meniti jalan yang lurus yang mengantarkan mereka ke taman-taman surga.

ASBABUN NUZUL

"Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah..." Ayat 176. An-Nasai meriwayatkan dari jalan Abu Zubair dari Jabir, ia berkata, "Aku sedang dalam keadaan sakit maka Rasulullah ﷺ datang kepadaku, aku berkata, "Aku berwasiat untuk saudara-saudara perempuanku dengan sepertiga." Beliau menjawab, *"Berbuat baiklah."* Aku berkata, "Setengah." Beliau menjawab, *"Berbuat baiklah."* Kemudian beliau keluar, lantas masuk lagi seraya bersabda, *"Aku tidak menduga kamu mati dalam sakitmu ini, Allah telah menurunkan dan menjelaskan hak saudara-saudara perempuanmu yaitu dua pertiga."* Jabir berkata, "Ayat ini turun padaku, *"Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah, Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah."*

Hafizh Ibnu Hajar berkata, "Ini adalah kisah lain dari Jabir selain yang telah hadir di awal surat."

Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Umar bahwa dia bertanya kepada Nabi ﷺ bagaimana warisan *kalalah*, maka Allah menurunkan, *"Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah, Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah."* Sampai akhir.

يَسْتَفْتُوْنَكَ ۭ قُلِ اللّٰهُ يُفْتِيْكُمْ فِي الْكَلٰلَةِ ۭ اِنِ امْرُؤٌا هَلَكَ
لَيْسَ لَهٗ وَلَدٌ وَّلَهٗٓ اُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ ۚ وَهُوَ يَرِثُهَآ
اِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّهَا وَلَدٌ ۚ فَاِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثٰنِ مِمَّا تَرَكَ ۭ
وَاِنْ كَانُوْٓا اِخْوَةً رِّجَالًا وَّنِسَاۗءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْاُنْثَيَيْنِ ۭ
يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اَنْ تَضِلُّوْا ۭ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿١٧٦﴾ ع

سُوْرَةُ الْمَآئِدَةِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۭ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ
الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرُمٌ ۭ اِنَّ اللّٰهَ
يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ﴿١﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۗىِٕرَ اللّٰهِ
وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۗىِٕدَ وَلَآ اٰۗمِّيْنَ الْبَيْتَ
الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۭ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۭ
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘ وَتَعَاوَنُوْا عَلَي الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۠ وَلَا تَعَاوَنُوْا
عَلَي الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۠ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۭ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

TERJEMAH

176. Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang *kalalah*)[389]. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

They ask you for a legal verdict. Say: "Allah directs (thus) about Al-Kalalah (those who leave neither descendants nor ascendants as heirs). If it is a man that dies, leaving a sister, but no child, she shall have half the inheritance. If (such a deceased was) a woman, who left no child, her brother takes her inheritance. If there are two sisters, they shall have two-thirds of the inheritance; if there are brothers and sisters, the male will have twice the share of the female. (Thus) does Allah makes clear to you (His Law) lest you go astray. And Allah is the All-Knower of everything."

389. *Kalalah* ialah: seseorang mati yang tidak meninggalkan ayah dan anak.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَسْتَفْتُونَكَ ...

176. Mereka bertanya kepadamu wahai Nabi tentang hukum warisan *kalalah*, yaitu mayit yang tidak mempunyai orang tua dan anak. Katakanlah, "Allah menjelaskan hukumnya kepada kalian; bila seseorang wafat sedangkan dia tidak mempunyai orang tua dan anak, namun dia mempunyai saudara perempuan seayah dan seibu atau seayah saja, maka dia mendapatkan setengah warisan. Sementara saudara laki-lakinya baik sekandung maupun seayah mewarisi seluruh hartanya bila dia mati tanpa meninggalkan orang tua dan anak. Bila mayit dalam *kalalah* ini mempunyai dua orang saudara perempuan, maka keduanya mendapatkan dua pertiga dari apa yang ditinggalkannya. Bila saudara-saudara laki-laki berkumpul dengan saudara-saudara perempuan yang bukan seibu, maka laki-laki dari mereka mendapatkan dua bagian dari perempuan. Allah menjelaskan kepada kalian pembagian warisan dan hukum *kalalah* agar kalian tidak tersesat dari jalan yang benar dalam perkara warisan. Allah mengetahui akibat segala perkara dan apa yang mengandung kebaikan bagi hamba-hamba-Nya."

TERJEMAH

Surah ke-5 | 120 ayat

AL-MAAIDAH (Hidangan)

Surah : MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu[390]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

O you who believe! Fulfill (your) obligations. Lawful to you (for food) are all the beasts of cattle except that which will be announced to you (herein), game (also) being unlawful when you assume Ihram for Hajj or 'Umrah (pilgrimage). Verily, Allah commands that which He wills.

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[391], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[392], jangan (mengganggu) binatang-binatang *hadyu*[393], dan binatang-binatang

390. Aqad (perjanjian) mencakup janji prasetia hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.

391. Syi'ar Allah ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadat haji dan tempat-tempat mengerjakannya.

392. Arti bulan haram lihat footnote 118, maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

393. Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke Ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih di tanah haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadat haji.

TAFSIR AL-MUYASSAR

AL-MAAIDAH

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَوْفُوا۟ بِٱلْعُقُودِ ...

1. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, tunaikanlah perjanjian Allah yang tegas, berupa iman kepada syariat-syariat agama, dan tunduk kepadanya. Tunaikan pula perjanjian-perjanjian di antara kalian dalam bentuk amanat, jual beli dan lainnya asalkan ia tidak menyimpang dari Kitabullah dan sunnah Rasul-Nya Muhammad ﷺ. Allah telah menghalalkan bagi kalian hewan ternak, yaitu unta, sapi dan kambing kecuali apa yang telah Allah jelaskan kepada kalian tentang keharaman bangkai, darah dan lainnya dan pengharaman hewan buruan saat kalian sedang berihram. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan kehendak-Nya sejalan dengan hikmah dan keadilan-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحِلُّوا۟ ...

2. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan melanggar batasan-batasan dan rambu-rambu Allah. Jangan membolehkan berperang di bulan-bulan haram, yaitu Dzul Qa'dah,

TERJEMAH

qalaa-id[394], dan jangan (pula) menggganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya[395] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

O you who believe! Violate not the sanctity of the Symbols of Allah, nor of the Sacred Month, nor of the animals brought for sacrifice, nor the garlanded people or animals, etc. [Marked by the garlands on their necks made from the outer part of the tree-stems (of Makkah) for their security], nor the people coming to the Sacred House (Makkah), seeking the bounty and good pleasure of their Lord. But when you finish the Ihram (of Hajj or 'Umrah), you may hunt, and let not the hatred of some people in (once) stopping you from Al-Masjid-al-Haram (at Makkah) lead you to transgression (and hostility on your part). Help you one another in Al-Birr and At-Taqwa (virtue, righteousness and piety); but do not help one another in sin and transgression. And fear Allah. Verily, Allah is Severe in punishment.

394. Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah.

395. Dimaksud dengan karunia Allah ialah: keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. Keridhaan Allah ialah: pahala amalan haji.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Dzul Hijjah, Muharram dan Rajab dan hal ini berlaku di awal Islam. Jangan menghalalkan kehormatan hewan *hadyu* dan hewan yang sudah dikalungi darinya, di mana mereka meletakkan kalung, yaitu lilitan dari bulu kambing atau unta di leher hewan sebagai tanda bahwa hewan tersebut adalah *hadyu*, dan bahwa pembawanya ingin menunaikan ibadah haji. Jangan memerangi orang-orang yang mendatangi Baitullah al-Haram yang mencari dari karunia Allah yang bisa memperbaiki kehidupan mereka dan mengundang ridha Rabb mereka. Bila kalian telah ber*tahallul* dari ihram kalian, maka berburu menjadi halal bagi kalian. Kebencianmu kepada suatu kaum hanya karena mereka pernah menghalang-halangimu dari Masjidil Haram -sebagaimana yang terjadi di Hudaibiyah- jangan membuatmu tidak berbuat adil terhadap mereka. Wahai orang-orang mukmin, hendaknya kalian saling tolong menolong di antara kalian dalam melaksanakan kebaikan dan takwa kepada Allah, dan jangan kalian saling tolong-menolong dalam dosa dan kemaksiatan serta pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah. Jangan menyelisihi perintah Allah karena siksa-Nya keras.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ
بِهِۦ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ
السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ ۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا
بِالْأَزْلَٰمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن دِينِكُمْ
فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۚ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ
عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي
مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾
يَسْـَٔلُونَكَ مَاذَآ أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَٰتُ ۙ وَمَا عَلَّمْتُم
مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ ۖ فَكُلُوا مِمَّآ أَمْسَكْنَ
عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ
﴿٤﴾ الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَٰتُ ۖ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَٰبَ حِلٌّ
لَّكُمْ ۖ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَّهُمْ ۖ وَالْمُحْصَنَٰتُ مِنَ الْمُؤْمِنَٰتِ وَالْمُحْصَنَٰتُ
مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَٰبَ مِن قَبْلِكُمْ إِذَآ ءَاتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ
مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَٰفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِيٓ أَخْدَانٍ ۗ وَمَن يَكْفُرْ
بِالْإِيمَٰنِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُۥ ۖ وَهُوَ فِي الْءَاخِرَةِ مِنَ الْخَٰسِرِينَ ﴿٥﴾ ع

TERJEMAH

3. Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah[396], daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya[397], dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah[398], (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini[399] orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa[400] karena kela-

396. Ialah: darah yang keluar dari tubuh, sebagaimana yang tersebut. pada surat al-an'aam: 145.

397. Maksudnya ialah: binatang yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan diterkam binatang buas adalah halal kalau sempat disembelih sebelum mati.

398. "Al-Azlaam" artinya: anak panah yang belum pakai bulu. Orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. Setelah ditulis masing-masing dengan "lakukanlah", "jangan lakukan", sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam suatu tempat dan disimpan dalam Ka'bah. Bila mereka hendak melakukan suatu perbuatan maka mereka meminta supaya juru kunci Ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. Kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulang sekali lagi.

399. Yang dimaksud dengan "hari" ialah "masa", yaitu: masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad ﷺ.

400. Maksudnya: dibolehkan memakan makanan yang diharamkan oleh ayat ini jika terpaksa.

TAFSIR AL-MUYASSAR

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ ...

3. Allah mengharamkan bangkai atas kalian, yaitu hewan yang mati tanpa disembelih. Allah mengharamkan darah yang mengalir, daging babi dan hewan yang saat disembelih tidak disebut nama Allah. Begitu pula hewan yang tercekik sampai mati, hewan yang mati karena terpukul dengan tongkat atau batu sampai ia mati, hewan yang jatuh dari tempat yang tinggi atau terjatuh ke dalam sumur lalu ia mati, dan hewan yang ditanduk oleh hewan lain sehingga ia mati. Allah juga mengharamkan hewan yang dimangsa binatang buas seperti singa, harimau, serigala dan yang semisalnya. Allah ﷻ mengecualikan dari apa yang Dia haramkan: hewan yang tercekik dan seterusnya, hewan yang masih mungkin kalian sembelih sebelum ia mati, ia halal bagi kalian. Allah mengharamkan bagi kalian hewan yang disembelih untuk selain Allah, baik dalam bentuk batu atau lainnya yang dipancang untuk disembah. Allah mengharamkan mencari ilmu dari apa yang dibagi untuk kalian atau tidak dibagi dengan sarana mengundi dengan anak panah yang biasa mereka gunakan sebelum mereka melakukan suatu perkara. Hal-hal yang diharamkan di atas, bila ia dilanggar, merupakan penyimpangan dari perintah Allah dan ketaatan kepada-Nya kepada kemaksiatan. Saat ini harapan orang-orang

TERJEMAH

paran tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Forbidden to you (for food) are: Al-Maytatah (the dead animals - cattle-beast not slaughtered), blood, the flesh of swine, and the meat of that which has been slaughtered as a sacrifice for others than Allah, or has been slaughtered for idols, etc., or on which Allah's Name has not been mentioned while slaughtering, and that which has been killed by strangling, or by a violent blow, or by a headlong fall, or by the goring of horns - and that which has been (partly) eaten by a wild animal - unless you are able to slaughter it (before its death) - and that which is sacrificed (slaughtered) on An-Nusub (stone altars). (Forbidden) also is to use arrows seeking luck or decision, (all) that is Fisqun (disobedience of Allah and sin). This day, those who disbelieved have given up all hope of your religion, so fear them not, but fear Me. This day, I have perfected your religion for you, completed My Favour upon you, and have chosen for you Islam as your religion. But as for him who is forced by severe hunger, with no inclination to sin (such can eat these above-mentioned meats), then surely, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

4. Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu[401]. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu[402], dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya)[403]. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.

401. Maksudnya: binatang buas itu dilatih menurut kepandaian yang diperoleh dari pengalaman; pikiran manusia dan ilham dari Allah tentang melatih binatang buas dan cara berburu.
402. Yaitu: buruan yang ditangkap binatang buas semata-mata untukmu dan tidak dimakan sedikitpun oleh binatang itu.
403. Maksudnya: di waktu melepaskan binatang buas itu disebut nama Allah sebagai ganti binatang buruan itu sendiri menyebutkan waktu menerkam buruan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kafir untuk bisa mengembalikan kalian kepada agama kalian sudah terkubur setelah kalian menang atas mereka, maka jangan takut kepada mereka dan takutlah kalian kepada-Ku. Hari ini Aku menyempurnakan agama kalian, agama Islam dengan mewujudkan kemenangan dan penyempurnaan syariat. Aku menyempurnakan nikmat-Ku atas kalian dengan mengeluarkan kalian dari kegelapan jahiliyah kepada cahaya iman. Aku ridhai Islam sebagai agama bagi kalian, maka peganglah ia dan jangan meninggalkannya. Barangsiapa terpaksa karena kelaparan untuk memakan bangkai dan dia tidak memiliki kecenderungan kepadanya dan tidak menginginkannya, maka dia boleh memakannya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang kepada mereka.

يَسْـَٔلُونَكَ مَاذَآ أُحِلَّ لَهُمْ ...

4. Sahabat-sahabatmu bertanya kepadamu wahai Nabi, apa yang dihalalkan bagi mereka untuk mereka makan? Katakan kepada mereka; dihalalkan bagi kalian yang baik-baik dan hasil buruan dari hewan buas yang bertaring berupa anjing, singa, rajawali dan lainnya yang mungkin dilatih yang telah kalian latih untuk menangkap hewan buruan bagi kalian dari apa yang Allah ajarkan kepada kalian. Makanlah apa yang ia tangkap untuk kalian dan sebutlah

TERJEMAH

They ask you (O Muhammad ﷺ) what is lawful for them (as food). Say: "Lawful unto you are At-Tayyibat [all kind of Halal (lawful-good) foods which Allah has made lawful (meat of slaughtered eatable animals, milk products, fats, vegetables and fruits, etc.)]. And those beasts and birds of prey which you have trained as hounds, training and teaching them (to catch) in the manner as directed to you by Allah; so eat of what they catch for you, but pronounce the Name of Allah over it, and fear Allah. Verily, Allah is Swift in reckoning."

5. Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi al-Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (Dan dihalalkan mangawini) wanita yang menjaga kehormatan[404] di antara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi al-Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan ia di Hari Kiamat termasuk orang-orang merugi.

Made lawful to you this day are At-Tayyibat [all kinds of Halal (lawful) foods, which Allah has made lawful (meat of slaughtered eatable animals, etc., milk products, fats, vegetables and fruits, etc.). The food (slaughtered cattle, eatable animals, etc.) of the people of the Scripture (Jews and Christians) is lawful to you and yours is lawful to them. (Lawful to you in marriage) are chaste women from the believers and chaste women from those who were given the Scripture (Jews and Christians) before your time, when you have given their due Mahr (bridal money given by the husband to his wife at the time of marriage), desiring chastity (i.e. taking them in legal wedlock) not committing illegal sexual intercourse, nor taking them as girl-friends. And whosoever disbelieves in the Oneness of Allah and in all the other Articles of Faith [i.e. His (Allah's), Angels, His Holy Books, His Messengers, the Day of Resurrection and Al-Qadar (Divine Preordainments)], then fruitless is his work, and in the Hereafter he will be among the losers.

404. Ada yang mengatakan wanita-wanita yang merdeka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

nama Allah saat melepasnya untuk menangkap buruan. Takutlah kalian kepada Allah dalam perkara yang Dia perintahkan kepada kalian dan dalam perkara yang Dia melarang kalian darinya. Sesungguhnya Allah Mahacepat hisab-Nya.

اَلْيَوْمَ اُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبٰتُ ...

5. Di antara sempurnanya nikmat Allah kepada kalian wahai orang-orang yang beriman adalah bahwa Dia menghalalkan makanan yang baik-baik bagi kalian. Adapun sembelihan orang-orang Yahudi dan Nasrani bila mereka menyembelihnya menurut syariat mereka adalah halal bagi kalian, dan sembelihan kalian juga halal bagi mereka. Dihalalkan pula untuk kalian wahai orang-orang mukmin menikahi wanita-wanita yang *muhsan*, yaitu wanita-wanita merdeka yang beriman yang jauh dari zina. Demikian pula halal menikahi wanita-wanita merdeka yang baik dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani bila kalian menunaikan mahar mereka kepada mereka, sementara kalian sendiri adalah orang-orang yang bersih dan jauh dari zina, dan tidak menyimpan kekasih-kekasih gelap serta kalian merasa aman dari pengaruh mereka. Barangsiapa ingkar kepada syariat-syariat iman maka amalnya telah batal, dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang merugi.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا
وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ
وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِ ۭ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوْا ۭ
وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَوْ عَلٰي سَفَرٍ اَوْ جَاۗءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَاۗىِٕطِ
اَوْ لٰمَسْتُمُ النِّسَاۗءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَاۗءً فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا
فَامْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيْكُمْ مِّنْهُ ۭ مَا يُرِيْدُ اللّٰهُ
لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَّلٰكِنْ يُّرِيْدُ لِيُطَهِّرَكُمْ
وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهٗ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝٦
وَاذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَمِيْثَاقَهُ الَّذِيْ وَاثَقَكُمْ
بِهٖٓ ۙ اِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۡ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۭ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ
الصُّدُوْرِ ۝٧ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ
شُهَدَاۗءَ بِالْقِسْطِ ۡ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى
اَلَّا تَعْدِلُوْا ۭ اِعْدِلُوْا ۣ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۡ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۭ اِنَّ
اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝٨ وَعَدَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ۙ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّاَجْرٌ عَظِيْمٌ ۝٩

TERJEMAH

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit[405] atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh[406] perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

O you who believe! When you intend to offer As-Salat (the prayer), wash your faces and your hands (forearms) up to the elbows, rub (by passing wet hands over) your heads, and (wash) your feet up to ankles. If you are in a state of Janaba (i.e. had a sexual discharge), purify yourself (bathe your whole body). But if you are ill or on a journey or any of you comes from answering the call of nature, or you have been in contact with women (i.e. sexual intercourse) and you find no water, then perform Tayammum with clean earth and rub therewith your faces and hands. Allah does not want to place you in difficulty, but He wants to

405. Maksudnya: sakit yang tidak boleh kena air.

406. Artinya: menyentuh. Menurut jumhur ialah: "menyentuh" sedang sebagian *mufassirin* ialah: "menyetubuhi".

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قُمْتُمْ ...

6. Wahai orang-orang yang beriman, bila kalian hendak mendirikan shalat sementara kalian tidak dalam keadaan bersuci, maka basuhlah wajah kalian dan tangan kalian sampai siku (siku adalah pertemuan antara bahu dan lengan). Usaplah kepala kalian dan basuhlah kedua kaki kalian sampai kedua mata kaki, (yaitu dua tulang menonjol pertemuan antara telapak kaki dengan betis). Bila kalian sedang dalam keadaan hadats besar maka bersucilah darinya dengan mandi sebelum shalat. Bila kalian sedang sakit atau sedang dalam perjalanan dalam keadaan sehat, atau seseorang dari kalian selesai buang hajat, atau melakukan hubungan suami istri lalu kalian tidak mendapatkan air maka pukulkanlah telapak tangan kalian ke permukaan bumi dan usaplah dengannya wajah dan kedua tangan kalian. Dalam urusan bersuci ini Allah tidak ingin mempersulit kalian, sebaliknya Dia mensyariatkan tayamum untuk memberi kemudahan kepada kalian dan sebagai rahmat-Nya kepada kalian, karena Dia menjadikannya sebagai pengganti bersuci dengan air. Diizinkannya tayamum termasuk kesempurnaan nikmat yang patut untuk disyukuri dengan menaati Pemberi-

TERJEMAH

purify you, and to complete His Favour on you that you may be thankful.

7. Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya[407] yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati". Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui isi hati(mu).

And remember Allah's Favour upon you and His Covenant with which He bound you when you said: "We hear and we obey." And fear Allah. Verily, Allah is All-Knower of the secrets of (your) breasts.

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

O you who believe! Stand out firmly for Allah and be just witnesses and let not the enmity and hatred of others make you avoid justice. Be just: that is nearer to piety, and fear Allah. Verily, Allah is Well-Acquainted with what you do.

9. Allah telah menjanjikan ke-

407. Perjanjian itu ialah: perjanjian akan mendengar mengikuti Nabi dalam segala keadaan yang diikrarkan waktu bai'ah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

nya dalam perintah dan larangan-Nya.

وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ ...

7. Ingatlah nikmat Allah atas kalian dalam apa yang Dia syariatkan untuk kalian. Ingatlah perjanjianNya yang telah Dia ambil atas kalian dalam bentuk kewajiban beriman kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ, mendengar dan menaati keduanya. Bertakwalah kepada Allah dalam perintah dan larangan-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian rahasiakan di dalam hati kalian.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

8. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ, jadilah kalian para penegak kebenaran demi mencari wajah Allah, sebagai saksi-saksi yang adil. Jangan sampai kebencian kalian terhadap suatu kaum membawa kalian untuk berbuat tidak adil. Berbuat adillah di antara para musuh dan para kawan kalian secara berimbang. Keadilan itu lebih dekat kepada rasa takut kepada Allah, dan jangan bertindak zhalim. Sesungguhnya Allah Maha Mengenal apa yang kalian lakukan dan Dia akan membalas kalian atasnya.

TERJEMAH

pada orang-orang yang beriman dan yang beramal shalih, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

Allah has promised those who believe (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and do deeds of righteousness, that for them there is forgiveness and a great reward (i.e. Paradise).

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا ...

9. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, dan melakukan amal shalih bahwa Dia akan mengampuni dosa-dosa mereka dan membalas mereka dengan surga. Allah tidak menyelisihi janji-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat..." Ayat 6. Al-Bukhari meriwayatkan dari jalan Amru bin al-Harits dari Abdurrahman bin al-Qasim dari bapaknya dari Aisyah berkata, "Sebuah kalung milikku jatuh di padang pasir pada saat kami hendak masuk Madinah. Kemudian Rasulullah ﷺ mendudukkan untanya, beliau turun dan meletakkan kepala beliau di pangkuanku, lantas beliau pun tertidur. Ketika Abu Bakar ؓ datang, dia menegurku dengan keras, katanya, "Kamu telah menyibukkan orang banyak karena sebuah kalung." Kemudian Nabi ﷺ bangun, waktu Shubuh tiba, ketika beliau mencari air dan tidak menemukannya, maka turunlah, *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat."* Sampai, *"Supaya kamu bersyukur."* Usaid bin Hudhair berkata, "Allah telah memberikan berkah kepada manusia gara-gara kalian wahai keluarga Abu Bakar."

Ath-Thabrani meriwayatkan dari jalan Abbad bin Abdullah bin az-Zubair dari Aisyah ؓ berkata, "Ketika perkara kalungku seperti yang terjadi dan *ahli ifk* (penyebar berita bohong) berkata seperti apa yang mereka katakan, aku keluar bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah peperangan yang lain, maka kalungku kembali jatuh sehingga orang banyak sibuk mencarinya, Abu Bakar berkata kepadaku, "Putriku, dalam setiap perjalanan kamu selalu membawa masalah dan menyulitkan orang lain." Maka Allah menurunkan wahyu tentang keringanan untuk bertayamum, dan Abu Bakar berkata kepada Aisyah, "Kamu telah membawa berkah, wahai anakku."

وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ
الْجَحِيْمِ ﴿١٠﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوْا نِعْمَتَ
اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ هَمَّ قَوْمٌ اَنْ يَّبْسُطُوْٓا اِلَيْكُمْ اَيْدِيَهُمْ
فَكَفَّ اَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۭ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿١١﴾ ۞ وَلَقَدْ اَخَذَ اللّٰهُ مِيْثَاقَ بَنِيْٓ
اِسْرَاۗءِيْلَ ۚ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيْبًا ۭ وَقَالَ اللّٰهُ
اِنِّىْ مَعَكُمْ ۭ لَىِٕنْ اَقَمْتُمُ الصَّلٰوةَ وَاٰتَيْتُمُ الزَّكٰوةَ
وَاٰمَنْتُمْ بِرُسُلِيْ وَعَزَّرْتُمُوْهُمْ وَاَقْرَضْتُمُ اللّٰهَ قَرْضًا
حَسَنًا لَّاُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّاٰتِكُمْ وَلَاُدْخِلَنَّكُمْ
جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ ۚ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ
ذٰلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاۗءَ السَّبِيْلِ ﴿١٢﴾ فَبِمَا
نَقْضِهِمْ مِّيْثَاقَهُمْ لَعَنّٰهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوْبَهُمْ قٰسِيَةً ۚ
يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ عَنْ مَّوَاضِعِهٖ ۙ وَنَسُوْا حَظًّا مِّمَّا
ذُكِّرُوْا بِهٖ ۚ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلٰي خَاۗىِٕنَةٍ مِّنْهُمْ اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْهُمْ ۭ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٣﴾

TERJEMAH

10. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.

They who disbelieve and deny our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) are those who will be the dwellers of the Hell-fire.

11. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.

O you who believe! Remember the Favour of Allah unto you when some people desired (made a plan) to stretch out their hands against you, but (Allah) withheld their hands from you. So fear Allah. And in Allah let believers put their trust.

12. Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada Rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik[408] sesungguhnya Aku akan menghapus dosa-dosamu. Dan

408. Maksudnya ialah: menafkahkan harta untuk menunaikan kewajiban dengan hati yang ikhlas.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا ...

10. Orang-orang yang mengingkari keesaan Allah yang menetapkan kebenaran yang nyata, mendustakan dalil-dalil yang dibawa oleh para Rasul, mereka adalah para penghuni neraka yang kekal di dalamnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا ...

11. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, ingatlah nikmat keamanan yang Allah limpahkan kepada kalian dan disusupkannya rasa takut ke dalam hati musuh-musuh kalian yang hendak mencelakai kalian, lalu Allah memalingkan mereka dari kalian, dan menggagalkan apa yang mereka inginkan terhadap kalian. Bertakwalah kalian kepada Allah dan takutlah kepada-Nya. Bertawakallah kalian hanya kepada Allah semata dalam segala urusan kalian, baik urusan agama maupun dunia, percayalah kepada pertolongan dan bantuan-Nya.

وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ ...

12. Allah telah mengambil perjanjian yang tegas atas Bani Israil agar mereka mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata dan Allah telah memerintahkan Musa agar memilih dua belas pemuka sesuai dengan jumlah kabilah yang ada di kalangan mereka. Kedua belas pemuka tersebut mengambil sumpah setia dari kabilah masing-masing agar mendengar dan menaati Allah, Rasul-Nya dan kitab-Nya. Allah

TERJEMAH

sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus.

Indeed Allah took the covenant from the Children of Israel (Jews), and We appointed twelve leaders among them. And Allah said: "I am with you if you perform as-Salat (Iqamat-as-Salat) and give Zakat and believe in My Messengers; honour and assist them, and lend to Allah a good loan. Verily, I will remit your sins and admit you to Gardens under which rivers flow (in Paradise). But if any of you after this, disbelieved, he has indeed gone astray from the Straight Path."

13. (Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka merubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya[409], dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

So because of their breach of their covenant, We cursed them, and made their hearts grow hard. They change

409. Maksudnya: merubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berfirman kepada Bani Israil, "Sesungguhnya Aku bersama kalian dengan penjagaan dan pertolongan-Ku. Bila kalian mendirikan shalat, membayar zakat wajib kepada pihak yang berhak menerimanya, membenarkan utusan-utusan-Ku dalam apa yang mereka kabarkan kepada kalian dan kalian berkenan mendukung mereka, serta kalian berinfak di jalan-Ku, niscaya Aku akan melebur kesalahan-kesalahan kalian dan memasukkan kalian ke dalam surga yang mengalir di bawah pohon-pohon dan istana-istananya sungai-sungai. Barangsiapa mengingkari perjanjian ini di antara kalian, maka dia telah menyimpang dari jalan kebenaran menuju jalan kesesatan.

فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَاقَهُمْ ...

13. Disebabkan pembatalan orang-orang Yahudi terhadap perjanjian yang tegas tersebut, Kami mengusir mereka dari rahmat Kami. Kami menjadikan hati mereka keras dan tidak lunak kepada iman. Mereka mengganti Kalam Allah yang Dia turunkan kepada Musa, yaitu Taurat, dan meninggalkan bagian yang dengannya mereka diperingatkan lalu mereka tidak mengamalkannya. Engkau wahai Rasul akan senantiasa menemukan pengkhinatan dan kecurangan dari orang-orang Yahudi. Mereka meniti jalan nenek moyang mereka, kecuali sedikit orang dari mereka. Maafkanlah keburukan perilaku mereka terhadapmu dan maklumilah mereka, karena Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dengan cara memaafkan orang yang berbuat buruk kepadanya. (Demikianlah, para pengusung kesesatan menemukan jalan untuk mewujudkan tujuan buruk mereka dengan menyelewengkan

TERJEMAH

the words from their (right) places and have abandoned a good part of the Message that was sent to them. And you will not cease to discover deceit in them, except a few of them. But forgive them, and overlook (their misdeeds). Verily, Allah loves Al-Muhsinun (good-doers - see V.2:112).

TAFSIR AL-MUYASSAR

firman Allah dan menakwilkannya dengan takwil yang batil. Bila mereka tidak mampu menyelewengkan dan menakwilkan, mereka meninggalkan apa yang tidak sejalan dengan hawa nafsu mereka dari syariat Allah, di mana yang berkenan untuk berpegang kepadanya hanya sedikit dari kalangan orang-orang yang dijaga oleh Allah).

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah yang diberikan-Nya kepadamu..." Ayat 11. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah dan Yazid bin Abu Ziyad dan lafazh ini adalah lafzhnya bahwa Nabi ﷺ keluar bersama Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Thalhah dan Abdurrahman bin Auf Radhiyallahu 'anhu mendatangi Kaab bin Asyraf dan orang-orang Yahudi Bani Nadhir, beliau meminta bantuan mereka terkait dengan *diyat* sahabat-sahabatnya, mereka berkata, "Ya, silakan duduk kami akan menghidangkan jamuan untuk Anda dan memberi apa yang Anda minta." Maka Nabi pun ﷺ duduk. Saat Huyay bin Akhthab berkata kepada kawan-kawannya, "Kalian tidak akan mendapatkan peluang yang lebih baik dari sekarang, timpakan sebuah batu besar atasnya supaya dia mati dan setelahnya kalian tidak akan mendapatkan keburukan selamanya."

Merekapun mendatangkan sebuah batu besar untuk ditimpakan kepada Nabi ﷺ, sampai Allah menahan tangan mereka sehingga Jibril datang dan meminta beliau berdiri dan meninggalkan tempat itu, maka Allah menurunkan, *"Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah yang diberikan-Nya kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud..."* Ayat 11.

Dia meriwayatkan dari Qatadah katanya, "Dikatakan kepada kami bahwa ayat ini diturunkan kepada Rasulullah ﷺ pada saat beliau berada di Lembah Nakhl dalam perang ketujuh, lalu Bani Tsa'labah dan Bani Muharib berencana untuk membunuh Nabi ﷺ. Mereka mengutus seorang badui untuk mendatangi beliau pada saat beliau sedang tidur di sebagian tempat istirahat, dia mengambil senjatanya dan berkata, 'Siapa yang menghalangiku darimu?' Nabi ﷺ menjawab, *'Allah.'* Maka pedangnya terjatuh dan beliau tidak menghukumnya."

وَمِنَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّا نَصٰرٰٓى اَخَذْنَا مِيْثَاقَهُمْ
فَنَسُوْا حَظًّا مِّمَّا ذُكِّرُوْا بِهٖ ۠ فَاَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَآءَ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ؕ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللّٰهُ
بِمَا كَانُوْا يَصْنَعُوْنَ ﴿١٤﴾ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ
قَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا
كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنَ الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْا عَنْ
كَثِيْرٍ ؕ قَدْ جَآءَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ
مُّبِيْنٌ ۙ ﴿١٥﴾ يَّهْدِيْ بِهِ اللّٰهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهٗ
سُبُلَ السَّلٰمِ وَيُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى
النُّوْرِ بِاِذْنِهٖ وَيَهْدِيْهِمْ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ
﴿١٦﴾ لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْمَسِيْحُ
ابْنُ مَرْيَمَ ؕ قُلْ فَمَنْ يَّمْلِكُ مِنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا اِنْ اَرَادَ
اَنْ يُّهْلِكَ الْمَسِيْحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَاُمَّهٗ وَمَنْ فِي
الْاَرْضِ جَمِيْعًا ؕ وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
وَمَا بَيْنَهُمَا ؕ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ؕ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٧﴾

TERJEMAH

14. Dan di antara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", ada yang telah kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai Hari Kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

And from those who call themselves Christians, We took their covenant, but they have abandoned a good part of the Message that was sent to them. So We planted amongst them enmity and hatred till the Day of Resurrection (when they discarded Allah's Book, disobeyed Allah's Messengers and His Orders and transgressed beyond bounds in Allah's disobedience), and Allah will inform them of what they used to do.

15. Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi al-Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan[410].

O people of the Scripture (Jews and Christians)! Now has come to you Our Messenger (Muhammad ﷺ) explaining to you much of that which you used to hide from the Scripture and passing over (i.e. leaving out without explaining)

410. Cahaya maksudnya: Nabi Muhammad ﷺ dan Kitab maksudnya: al-Qur'an.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّا نَصَٰرَىٰٓ ...

14. Kami mengambil atas orang-orang yang mengaku bahwa diri mereka adalah orang-orang yang mengikuti al-Masih Isa عليه السلام, padahal sebenarnya bukan, perjanjian tegas yang telah Kami ambil atas Bani Israil agar mereka mengikuti Rasul mereka, menolongnya dan mendukungnya. Namun mereka justru mengganti agama mereka, meninggalkan sebagian peringatan yang ditujukan kepada mereka, lalu mereka tidak mengamalkannya, sebagaimana yang diperbuat oleh orang-orang Yahudi. Maka Kami menyusupkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai Hari Kiamat. Dan di hari Hisab (perhitungan amal) Allah akan memberitahukan apa yang mereka lakukan dan akan menghukum mereka atas perbuatan mereka.

يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ ...

15. Wahai ahli kitab, orang-orang Yahudi dan Nasrani, telah datang kepada kalian utusan Kami Muhammad ﷺ yang menjelaskan banyak hal yang kalian sembunyikan dari manusia, dari keterangan yang termaktub di dalam Taurat dan Injil, dan meninggalkan penjelasan tentang sesuatu yang bukan merupakan tuntutan hikmah. Telah datang kepada kalian cahaya dan kitab yang nyata, yaitu al-Qur`an al-Karim.

يَهْدِى بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ ...

16. Dengan kitab yang nyata tersebut Allah memberikan petunjuk kepada orang-orang yang mengikuti ridha-Nya untuk meniti jalan keamanan dan keselamatan, mengeluarkan

TERJEMAH

much. Indeed, there has come to you from Allah a light (Prophet Muhammad ﷺ) and a plain Book (this Qur'an).

16. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

Wherewith Allah guides all those who seek His Good Pleasure to ways of peace, and He brings them out of darkness by His Will unto light and guides them to a Straight Way (Islamic Monotheism).

17. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah al-Masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan al-Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?" Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Surely, in disbelief are they who say that Allah is the Messiah, son of Maryam (Mary). Say (O Muhammad ﷺ): "Who then has the least power against Allah, if He were to destroy the Messiah, son of Maryam (Mary), his mother, and all

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka dengan izin-Nya dari kegelapan kekufuran menuju cahaya iman, dan memberi mereka taufik kepada agama yang lurus.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوٓا ...

17. Sungguh orang-orang Nasrani itu telah kafir karena mereka berkata bahwa Allah adalah al-Masih putra Maryam. Katakan kepada mereka, orang-orang Nasrani yang bodoh itu, wahai Rasul, seandainya al-Masih adalah Tuhan sebagaimana yang mereka klaim, niscaya dia akan mampu menolak ketetapan Allah saat ia datang kepadanya yang akan membinasakannya, membinasakan ibunya dan semua orang yang ada di bumi. Ibu Isa mati tanpa ia kuasa menolak kematiannya, Isa juga tidak kuasa menolak kematian dari dirinya, karena keduanya adalah dua orang hamba dari hamba-hamba Allah yang tidak kuasa menolak kebinasaan dari diri mereka. Hal ini merupakan bukti bahwa keduanya adalah manusia sama dengan anak keturunan Adam yang lainnya. Semua yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah, Dia menciptakan dan mengadakan apa yang Dia kehendaki dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Hakikat tauhid mengharuskan keesaan Allah ﷻ dengan seluruh sifat *rububiyah* dan *uluhiyah*, tidak seorang pun dari mahklukNya yang berserikat dengan-Nya padanya. Manusia sering terjerumus ke dalam kesyirikan dan kesesatan disebabkan oleh kultus terhadap para nabi dan orang-orang shalih, sebagaimana orang-orang Nasrani bersikap berlebih-lebihan terhadap al-Masih. Alam raya adalah milik Allah seluruhnya. Penciptaan hanya di tangan-Nya semata,

TERJEMAH

those who are on the earth together?" And to Allah belongs the dominion of the heavens and the earth, and all that is between them. He creates what He wills. And Allah is Able to do all things.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan apa yang Nampak dari hal-hal luar biasa dan bukti-bukti, semua kembalinya kepada Allah. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki dan melakukan apa yang Dia inginkan.

ASBABUN NUZUL

"Hai ahli kitab sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami..." Ayat 15. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Orang-orang Yahudi datang kepada Nabi ﷺ, mereka bertanya tentang rajam, beliau menjawab, 'Siapa yang paling alim dari kalian?' Mereka menunjuk Ibnu Shuriya, maka beliau meminta kepadanya dengan nama dzat yang menurunkan Taurat kepada Musa عليه السلام dan yang mengangkat Thur, beliau memintanya dengan menyinggung perjanjian-perjanjian yang telah diambil atas mereka, sehingga dia mengambilnya dan menyerah." Dia berkata, "Pada saat zina mewabah pada kami, kami mencambuk seratus kali dan menggunduli kepala, maka rajam ditetapkan atas mereka, saat itu Allah menurunkan, *"Hai Ahli Kitab..."* Sampai kepada, *"Jalan yang lurus."* Ayat 15 – 16.

"Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan..." Ayat 18. Ibnu Ishaq meriwayatkan dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata, "Nu'man bin Qushay, Bahr bin Umar dan Syas bin Adi datang kepada Nabi ﷺ, mereka berbicara kepada Nabi ﷺ dan Nabi ﷺ berbicara kepada mereka, beliau mengajak mereka kepada Islam dan menakut-nakuti mereka akan azab-Nya, mereka berkata, "Apa gunanya wahai Muhammad kamu menakut-nakuti kami, demi Allah kami adalah anak-anak Allah dan orang-orang yang dikasihi-Nya." Mereka berkata seperti ucapan orang-orang Nasrani, maka Allah menurunkan pada mereka, *"Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan..."* Ayat 18.

وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ وَالنَّصٰرٰى نَحْنُ اَبْنٰٓؤُا اللّٰهِ وَاَحِبَّآؤُهٗ ؕ قُلْ
فَلِمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوْبِكُمْ ؕ بَلْ اَنْتُمْ بَشَرٌ مِّمَّنْ خَلَقَ ؕ يَغْفِرُ لِمَنْ
يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ؕ وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ وَاِلَيْهِ الْمَصِيْرُ ﴿١٨﴾ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ
رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلٰى فَتْرَةٍ مِّنَ الرُّسُلِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا جَآءَنَا
مِنْۢ بَشِيْرٍ وَّلَا نَذِيْرٍ ؕ فَقَدْ جَآءَكُمْ بَشِيْرٌ وَّنَذِيْرٌ ؕ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٩﴾ ع وَاِذْ قَالَ مُوْسٰى لِقَوْمِهٖ يٰقَوْمِ اذْكُرُوْا
نِعْمَةَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ جَعَلَ فِيْكُمْ اَنْۢبِيَآءَ وَجَعَلَكُمْ مُّلُوْكًا ۖ
وَّاٰتٰىكُمْ مَّا لَمْ يُؤْتِ اَحَدًا مِّنَ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢٠﴾ يٰقَوْمِ ادْخُلُوا
الْاَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِيْ كَتَبَ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوْا عَلٰٓى اَدْبَارِكُمْ
فَتَنْقَلِبُوْا خٰسِرِيْنَ ﴿٢١﴾ قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِنَّ فِيْهَا قَوْمًا جَبَّارِيْنَ ۖ
وَاِنَّا لَنْ نَّدْخُلَهَا حَتّٰى يَخْرُجُوْا مِنْهَا ۚ فَاِنْ يَّخْرُجُوْا مِنْهَا
فَاِنَّا دٰخِلُوْنَ ﴿٢٢﴾ قَالَ رَجُلٰنِ مِنَ الَّذِيْنَ يَخَافُوْنَ
اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوْا عَلَيْهِمُ الْبَابَ ۚ فَاِذَا دَخَلْتُمُوْهُ
فَاِنَّكُمْ غٰلِبُوْنَ ۗ وَعَلَى اللّٰهِ فَتَوَكَّلُوْٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٣﴾

TERJEMAH

18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya". Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia (biasa) di antara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).

And (both) the Jews and the Christians say: "We are the children of Allah and His loved ones." Say: "Why then does He punish you for your sins?" Nay, you are but human beings, of those He has created, He forgives whom He wills and He punishes whom He wills. And to Allah belongs the dominion of the heavens and the earth and all that is between them, and to Him is the return (of all).

19. Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami, menjelaskan (syariat Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) Rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "Tidak ada datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

O people of the Scripture (Jews and Christians)! Now has come to you Our Messenger (Muhammad ﷺ) making (things) clear unto you, after a break in (the series of) Messengers, lest you say: "There came unto us no bringer of glad tidings and no warner." But now has come

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَىٰ ...

18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengaku bahwa diri mereka adalah anak-anak Allah dan orang-orang terkasih-Nya. Katakan kepada mereka wahai Rasul, lalu mengapa Allah menyiksa kalian karena dosa-dosa kalian? Kalau kalian adalah orang-orang terkasih Allah niscaya Allah tidak menyiksa kalian. Allah tidak mencintai kecuali orang-orang yang menaati-Nya. Katakan kepada mereka, "Kalian adalah manusia yang sama dengan Bani Adam lainnya. Bila kalian berbuat baik maka kalian akan mendapatkan balasan kebaikan, dan bila kalian berbuat sebaliknya maka kalian akan mendapatkan balasan yang sesuai. Allah mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Dia adalah pemilik kerajaan, Dia mengaturnya sekehendak-Nya, hanya kepada-Nya tempat kembali, lalu Dia akan menetapkan keputusan-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan memberikan balasan kepada mereka sesuai dengan apa yang menjadi hak mereka."

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ ...

19. Wahai orang-orang Yahudi dan Nasrani, telah datang kepada kalian utusan kami Muhammad ﷺ yang menjelaskan kebenaran dan petunjuk kepada kalian, setelah berlalunya masa waktu antara pengutusannya dengan pengutusan Isa putra Maryam. Agar kalian tidak berkata, tidak ada yang datang kepada kami seorang pemberi kabar gembira dan penyampai peringatan. Maka tidak ada lagi alasan bagi kalian setelah dia diutus kepada kalian. Telah datang kepada kalian seorang

TERJEMAH

unto you a bringer of glad tidings and a warner. And Allah is Able to do all things.

20. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun di antara umat-umat yang lain".

And (remember) when Musa (Moses) said to his people: "O my people! Remember the Favour of Allah to you, when He made Prophets among you, made you kings, and gave you what He had not given to any other among the 'Alamin (mankind and jinns, in the past)."

21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu[411], dan janganlah kamu lari ke belakang (karena takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.

"O my people! Enter the holy land (Palestine) which Allah has assigned to you, and turn not back (in flight) for then you will be returned as losers."

22. Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka ke luar daripadanya. Jika mereka ke luar daripadanya, pasti kami akan memasukinya".

They said: "O Musa (Moses)! In it (this holy land) are a people of great strength, and we shall never enter it, till they leave

411. Maksudnya: tanah Palestina itu ditentukan Allah bagi kaum Yahudi selama mereka iman dan ta'at kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

utusan yang menyampaikan berita gembira kepada siapa yang beriman di antara kalian dan memperingatkan siapa yang mendurhakai-Nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, termasuk menghukum pendurhaka dan memberi balasan kepada orang yang taat.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ...

20. Ingatlah wahai Rasul saat Musa berkata kepada umatnya, "Wahai Bani Israil, ingatlah kalian terhadap nikmat Allah kepada kalian, manakala Allah menjadikan nabi-nabi dari kalangan kalian, menjadikan kalian sebagai penguasa-penguasa di mana kalian menguasai urusan kalian setelah sebelumnya kalian ditindas oleh Fir'aun dan bala tentaranya. Allah telah memberikan berbagai macam kenikmatan kepada kalian di mana Dia tidak memberikannya kepada seorang pun di zaman kalian."

يَٰقَوْمِ ادْخُلُوا الْأَرْضَ ...

21. Wahai kaumku, masuklah kalian ke bumi yang suci yaitu Baitul Maqdis dan sekitarnya yang telah Allah janjikan kepada kalian bahwa kalian akan memasukinya dan memerangi orang-orang kafir yang menguasainya. Jangan gentar dalam melawan orang-orang yang sombong, karena akibatnya kalian akan merugi kebaikan dunia dan akhirat.

قَالُوا يَٰمُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا ...

22. Mereka berkata, "Wahai Musa, sesungguhnya di sana terdapat orang-orang yang sangat kuat, kami tidak kuasa memerangi mereka. Kami juga tidak bisa memasukinya selama mereka masih di sana. Bila mereka mau keluar maka kami akan masuk.

TERJEMAH

it; when they leave, then we will enter."

23. Berkatalah dua orang di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman".

Two men of those who feared (Allah and) on whom Allah had bestowed His Grace [they were Yusha' (Joshua) and Kalab (Caleb)] said: "Assault them through the gate, for when you are in, victory will be yours, and put your trust in Allah if you are believers indeed."

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ ...

23. Dua orang laki-laki dari kalangan orang-orang yang takut kepada Allah ﷻ, Allah telah memberikan nikmat-Nya berupa ketaatan kepada-Nya dan kepada Nabi-Nya, berkata kepada Bani Israil, "Masuklah kepada orang-orang yang sombong tersebut melalui gerbang kota dalam rangka mengikuti sebab akibat. Bila kalian masuk maka kalian akan mengalahkan mereka. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya kalian bertawakal, bila kalian adalah orang-orang yang benar-benar mempercayai apa yang dibawa oleh Rasul kalian dan mengamalkan syariatnya."

ASBABUN NUZUL

Rasulullah ﷺ mengajak orang-orang yahudi kepada Islam dan mendorong mereka agar mengikutinya, tetapi mereka menolak. Muadz bin Jabal dan Saad bin Ubadah ﷺ yang menyertai beliau berkata kepada mereka, "Hai orang-orang Yahudi, takutkah kalian kepada Allah, demi Allah sungguh kalian mengetahui bahwa beliau adalah utusan Allah, sebelumnya kalian telah menyebutkannya kepada kami yaitu sebelum dia diutus dan menjelaskan sifat-sifatnya kepada kami." Rafi' bin Huraimalah dan Wahab bin Yahudza. Kedua orang Yahudi tersebut menjawab, "Kami tidak mengatakan itu semua kepada kalian dan Allah tidak pernah menurunkan kitab setelah Musa dan tidak pula mengutus seorang pembawa berita gembira dan peringatan setelahnya." Maka Allah menurunkan, *"Hai ahli kitab telah datang kepada kalian Rasul Kami..."* Ayat 19.

قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِنَّا لَنْ نَّدْخُلَهَآ اَبَدًا مَّا دَامُوْا فِيْهَا ۗ فَاذْهَبْ
اَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَآ اِنَّا هٰهُنَا قٰعِدُوْنَ ﴿٢٤﴾ قَالَ رَبِّ
اِنِّيْ لَآ اَمْلِكُ اِلَّا نَفْسِيْ وَاَخِيْ فَافْرُقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ
الْفٰسِقِيْنَ ﴿٢٥﴾ قَالَ فَاِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ اَرْبَعِيْنَ سَنَةً ۚ
يَتِيْهُوْنَ فِى الْاَرْضِ ۗ فَلَا تَاْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفٰسِقِيْنَ ۚ ع
﴿٢٦﴾ ۞ وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَاَ ابْنَيْ اٰدَمَ بِالْحَقِّ ۘ اِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا
فَتُقُبِّلَ مِنْ اَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْاٰخَرِ ۗ قَالَ لَاَقْتُلَنَّكَ ۗ
قَالَ اِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللّٰهُ مِنَ الْمُتَّقِيْنَ ﴿٢٧﴾ لَئِنْۢ بَسَطْتَّ اِلَيَّ يَدَكَ
لِتَقْتُلَنِيْ مَآ اَنَا بِبَاسِطٍ يَّدِيَ اِلَيْكَ لِاَقْتُلَكَ ۚ اِنِّيْٓ اَخَافُ اللّٰهَ
رَبَّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢٨﴾ اِنِّيْٓ اُرِيْدُ اَنْ تَبُوْٓاَ بِاِثْمِيْ وَاِثْمِكَ فَتَكُوْنَ
مِنْ اَصْحٰبِ النَّارِ ۚ وَذٰلِكَ جَزٰٓؤُا الظّٰلِمِيْنَ ۚ ﴿٢٩﴾ فَطَوَّعَتْ
لَهٗ نَفْسُهٗ قَتْلَ اَخِيْهِ فَقَتَلَهٗ فَاَصْبَحَ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴿٣٠﴾
فَبَعَثَ اللّٰهُ غُرَابًا يَّبْحَثُ فِى الْاَرْضِ لِيُرِيَهٗ كَيْفَ يُوَارِيْ
سَوْءَةَ اَخِيْهِ ۗ قَالَ يٰوَيْلَتٰٓى اَعَجَزْتُ اَنْ اَكُوْنَ مِثْلَ هٰذَا
الْغُرَابِ فَاُوَارِيَ سَوْءَةَ اَخِيْ ۚ فَاَصْبَحَ مِنَ النّٰدِمِيْنَ ۛ ﴿٣١﴾

ع الحزب ١٢ ربع ٣

TERJEMAH

24. Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekali sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja".

They said: "O Musa (Moses)! We shall never enter it as long as they are there. So go you and your Lord and fight you two, we are sitting right here."

25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu".

He [Musa (Moses)] said: "O my Lord! I have power only over myself and my brother, so separate us from the people who are the Fasiqun (rebellious and disobedient to Allah)!"

26. Allah berfirman: "(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (padang Tiih) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu."

(Allah) said: "Therefore it (this holy land) is forbidden to them for forty years; in distraction they will wander through the land. So be not sorrowful over the people who are the Fasiqun (rebellious and disobedient to Allah)."

27. Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّا لَن نَّدْخُلَهَا ...

24. Kaum Musa berkata kepada Musa, "Kami tidak akan memasukinya selama-lamanya selama orang-orang yang sombong itu masih ada di sana. Pergilah kamu bersama Tuhanmu, berperanglah kalian berdua melawan mereka, biarkan kami di sini duduk-duduk saja dan tidak perlu memerangi mereka." Hal ini merupakan kegigihan mereka dalam menyelisihi perintah Musa.

قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ ...

25. Musa menghadap kepada Allah dengan berdoa, "Sesungguhnya aku tidak mempunyai apa pun selain diriku dan saudaraku, maka tetapkanlah keputusan-Mu di antara kami dengan kaum yang fasik."

قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ ...

26. Allah berfirman kepada Nabi-Nya Musa, "Sesungguhnya bumi yang suci telah ditetapkan keharamannya bagi orang-orang Yahudi sehingga mereka tidak akan mampu memasukinya selama empat puluh tahun, selama itu mereka akan terlunta-lunta di muka bumi dalam keadaan kebingungan, maka kamu wahai

TERJEMAH

(Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa".

And (O Muhammad ﷺ) recite to them (the Jews) the story of the two sons of Adam [Habil (Abel) and Qabil (Cain)] in truth; when each offered a sacrifice (to Allah), it was accepted from the one but not from the other. The latter said to the former: "I will surely kill you." The former said: "Verily, Allah accepts only from those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2)."

28. "Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam."

"If you do stretch your hand against me to kill me, I shall never stretch my hand against you to kill you, for I fear Allah; the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns, and all that exists)."

29. "Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang zhalim."

"Verily, I intend to let you draw

TAFSIR AL-MUYASSAR

Musa jangan bersedih atas kaum yang menyimpang dari ketaatan kepada-Ku."

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ ...

27. Sampaikanlah wahai Rasul kepada Bani Israil berita dua orang putra Adam, Qabil dan Habil. Ia adalah berita yang benar; saat masing-masing dari keduanya memberikan kurban, -yakni sesuatu yang mendekatkan mereka kepada Allah ﷻ,- lalu Allah menerima kurban Habil, karena dia adalah laki-laki yang bertakwa dan tidak menerima kurban Qabil, karena dia tidak termasuk orang-orang yang bertakwa. Lalu Qabil dengki kepada sudaranya dan berkata, "Aku akan membunuhmu." Maka Habil menjawab, "Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang takut kepada-Nya."

لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ ...

28. Habil menasihati saudaranya, "Bila kamu mengulurkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku maka kamu tidak akan melihatku melakukan apa yang kamu lakukan, aku takut kepada Allah Rabb seluruh makhluk-Nya.

إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي ...

29. Aku ingin kamu pulang dengan

TERJEMAH

my sin on yourself as well as yours, then you will be one of the dwellers of the Fire, and that is the recompense of the Zalimun (polytheists and wrong-doers)."

30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi.

So the Nafs (self) of the other (latter one) encouraged him and made fair-seeming to him the murder of his brother; he murdered him and became one of the losers.

31. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya[412]. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.

Then Allah sent a crow who scratched the ground to show him to hide the dead body of his brother. He (the murderer) said: "Woe to me! Am I not even able to be as this crow and to hide the dead body of my brother?" Then he became one of those who regretted.

412. Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

memikul dosa membunuhku dan dosamu sebelum itu, sehingga kamu termasuk penghuni neraka dan hal itu adalah balasan orang-orang yang melanggar."

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ ...

30. Jiwa Qabil menggodanya untuk membunuh saudaranya, maka dia pun membunuhnya, akibatnya dia termasuk orang-orang yang merugi yang mengorbankan akhiratnya demi dunianya.

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ ...

31. Setelah Qabil membunuh saudaranya, dia tidak tahu apa yang harus dilakukan terhadap jasad saudaranya. Lalu Allah mengutus seekor burung gagak yang membuat galian di tanah untuk menguburkan gagak lain yang mati. Hal itu untuk menunjukkan kepada Qabil bagaimana dia mengubur jasad saudaranya. Dia berkata, "Mengapa aku tidak melakukan seperti yang dilakukan oleh gagak itu sehingga aku bisa menutupi aurat sudaraku?" Maka Qabil mengubur saudaranya. Allah menghukumnya dengan penyesalan setelah dia pulang memikul kerugian.

مِنْ اَجْلِ ذٰلِكَ ۚ كَتَبْنَا عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ اَنَّهٗ مَنْ قَتَلَ
نَفْسًۢا بِغَيْرِ نَفْسٍ اَوْ فَسَادٍ فِى الْاَرْضِ فَكَاَنَّمَا قَتَلَ
النَّاسَ جَمِيْعًا ۭ وَمَنْ اَحْيَاهَا فَكَاَنَّمَآ اَحْيَا النَّاسَ
جَمِيْعًا ۭ وَلَقَدْ جَاۗءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنٰتِ ۡ ثُمَّ اِنَّ كَثِيْرًا
مِّنْهُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ فِى الْاَرْضِ لَمُسْرِفُوْنَ ﴿٣٢﴾ اِنَّمَا
جَزٰۗؤُا الَّذِيْنَ يُحَارِبُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ
فَسَادًا اَنْ يُّقَتَّلُوْٓا اَوْ يُصَلَّبُوْٓا اَوْ تُقَطَّعَ اَيْدِيْهِمْ
وَاَرْجُلُهُمْ مِّنْ خِلَافٍ اَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْاَرْضِ ۭ ذٰلِكَ
لَهُمْ خِزْيٌ فِى الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۙ
﴿٣٣﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْ قَبْلِ اَنْ تَقْدِرُوْا عَلَيْهِمْ ۚ فَاعْلَمُوْٓا
اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣٤﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا ع
اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْٓا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهٖ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَوْ اَنَّ
لَهُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَهٗ مَعَهٗ لِيَفْتَدُوْا بِهٖ مِنْ
عَذَابِ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ مَا تُقُبِّلَ مِنْهُمْ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٣٦﴾

TERJEMAH

32. Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain[413], atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya[414]. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu[415] sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.

Because of that We ordained for the Children of Israel that if anyone killed a person not in retaliation of murder, or (and) to spread mischief in the land - it would be as if he killed all mankind, and if anyone saved a life, it would be as if he saved the life of all mankind. And indeed, there came to them Our Messengers with clear proofs, evidences, and signs, even then after that many of them continued to exceed the limits (e.g. by doing oppression unjustly and exceeding beyond the limits

413. Yakni: membunuh orang bukan karena *qishaash*.
414. Hukum ini bukanlah mengenai Bani Israil saja, tetapi juga mengenai manusia seluruhnya. Allah memandang bahwa membunuh seseorang itu adalah sebagai membunuh manusia seluruhnya karena orang seorang itu adalah anggota masyarakat dan karena membunuh seseorang berarti juga membunuh keturunannya.
415. Ialah: sesudah kedatangan Rasul membawa keterangan yang nyata.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا ...

32. Diakibatkan terjadinya kejahatan pembunuhan tersebut, Kami mensyariatkan kepada Bani Israil bahwa siapa yang membunuh suatu jiwa tanpa sebab berupa qishash atau pelakunya melakukan tindakan merusak di bumi dengan berbagai macam tindakan yang mengharuskannya dibunuh seperti syirik dan *muharabah*, maka seolah-olah dia membunuh seluruh manusia dalam hal beratnya hukuman yang disediakan oleh Allah atasnya. Dan barangsiapa menahan diri dengan tidak membunuh suatu jiwa yang dilindungi oleh Allah, maka seolah-olah dia menghidupkan manusia seluruhnya. Menjaga kehormataan seseorang sekalipun hanya satu adalah penjagaan terhadap manusia seluruhnya. Rasul-rasul Kami telah datang kepada Bani Israil dengan membawa hujjah-hujjah dan bukti-bukti atas kebenaran dakwah para Rasul tersebut, yaitu seruan agar beriman kepada Rabb mereka, dan menunaikan apa yang diwajibkan atas mereka. Kemudian kebanyakan dari mereka setelah para Rasul datang kepada mereka melakukan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah, dengan melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan meninggalkan perintah-perintah-Nya.

TERJEMAH

set by Allah by committing the major sins) in the land!.

33. Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik[416], atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar,

The recompense of those who wage war against Allah and His Messenger and do mischief in the land is only that they shall be killed or crucified or their hands and their feet be cut off on the opposite sides, or be exiled from the land. That is their disgrace in this world, and a great torment is theirs in the Hereafter.

34. kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Except for those who (having fled away and then) came back (as Muslims) with repentance before they fall into your power; in that case, know that Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

---

416. Maksudnya ialah: memotong tangan kanan dan kaki kiri; dan kalau melakukan lagi maka dipotong tangan kiri dan kaki kanan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّمَا جَزَٰٓؤُا۟ ٱلَّذِينَ يُحَارِبُونَ ٱللَّهَ ...

33. Sesungguhnya balasan orang-orang yang memerangi Allah, memproklamirkan permusuhan kepada-Nya, melanggar hukum-hukum agama-Nya dan hukum-hukum Rasul-Nya, membuat kerusakan di muka bumi dengan membunuh manusia dan merampas harta adalah hendaknya mereka dibunuh, atau disalib dengan dibunuh (yaitu diikat di atas kayu) atau tangan kanannya dipotong dengan tangan kirinya, atau diasingkan dari negerinya dan dipenjara di pengasingan sampai terlihat taubatnya. Balasan yang Allah siapkan untuk orang-orang yang memerangi ini merupakan kehinaan bagi mereka di dunia, dan di akhirat mereka mendapatkan siksa yang keras bila mereka tidak bertaubat.

إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُوا۟ ...

34. Akan tetapi siapa di antara para *muharibin* tersebut yang datang sebelum kalian menangkapnya, dia datang dengan menyesal dan ingin bertaubat maka gugurlah apa yang menjadi hak Allah. Ketahuilah wahai orang-orang beriman bahwa Allah Maha Pengampun kepada hamba-hamba-Nya dan Maha Penyayang kepada mereka.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ...

35. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamal-

TERJEMAH

O you who believe! Do your duty to Allah and fear Him. Seek the means of approach to Him, and strive hard in His Cause as much as you can. So that you may be successful.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang dibumi ini seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebus diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan mereka beroleh azab yang pedih.

Verily, those who disbelieve, if they had all that is in the earth, and as much again therewith to ransom themselves thereby from the torment on the Day of Resurrection, it would never be accepted of them, and theirs would be a painful torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kan syariat-Nya, takutlah kalian kepada Allah, mendekatlah kepada-Nya dengan menaati-Nya dan mengamalkan apa yang diridhai-Nya, dan berjihadlah di jalan-Nya agar kalian meraih surga-Nya.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

36. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari keesaan Allah dan syariat-Nya, seandainya mereka memiliki segala apa yang ada di muka bumi dan apa yang semisal dengannya, lalu mereka ingin menebus diri mereka di Hari Kiamat dari siksa Allah dengan apa yang mereka miliki, niscaya Allah tidak menerimanya dari mereka. Dan bagi mereka siksa yang menyakitkan.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi..." Ayat 33. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Yazid bin Abu Hubaib bahwa Abdul Malik bin Marwan menulis kepada Anas ﷺ menanyakan tentang ayat ini kepadanya, *"Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya."* Maka Anas ﷺ menulis kepadanya bahwa ayat ini turun kepada orang-orang Uraniyin yang murtad dari Islam, membunuh penggembala dan merampas unta-unta Rasulullah ﷺ. Al-Hadits.

Kemudian dia meriwayatkan dari Jarir seperti riwayat di atas. Abdurrazzaq meriwayatkan hadits senada dari Abu Hurairah ﷺ.

يُرِيْدُوْنَ اَنْ يَّخْرُجُوْا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بِخٰرِجِيْنَ مِنْهَا ۖ
وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيْمٌ ﴿٣٧﴾ وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوْٓا
اَيْدِيَهُمَا جَزَآءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ
﴿٣٨﴾ فَمَنْ تَابَ مِنْۢ بَعْدِ ظُلْمِهٖ وَاَصْلَحَ فَاِنَّ اللّٰهَ يَتُوْبُ
عَلَيْهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣٩﴾ اَلَمْ تَعْلَمْ اَنَّ اللّٰهَ لَهٗ مُلْكُ
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ ۗ
وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٤٠﴾ يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ
لَا يَحْزُنْكَ الَّذِيْنَ يُسَارِعُوْنَ فِى الْكُفْرِ مِنَ الَّذِيْنَ
قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِاَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوْبُهُمْ ۛ وَمِنَ الَّذِيْنَ
هَادُوْا ۛ سَمّٰعُوْنَ لِلْكَذِبِ سَمّٰعُوْنَ لِقَوْمٍ
اٰخَرِيْنَ ۙ لَمْ يَاْتُوْكَ ۗ يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ مِنْۢ بَعْدِ مَوَاضِعِهٖ ۚ
يَقُوْلُوْنَ اِنْ اُوْتِيْتُمْ هٰذَا فَخُذُوْهُ وَاِنْ لَّمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوْا ۗ
وَمَنْ يُّرِدِ اللّٰهُ فِتْنَتَهٗ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهٗ مِنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا ۗ
اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ لَمْ يُرِدِ اللّٰهُ اَنْ يُّطَهِّرَ قُلُوْبَهُمْ ۗ لَهُمْ فِى
الدُّنْيَا خِزْيٌ ۖ وَّلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿٤١﴾

ربع الحزب ١٢

TERJEMAH

37. Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya, dan mereka beroleh adzab yang kekal.

They will long to get out of the Fire, but never will they get out therefrom, and theirs will be a lasting torment.

38. Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Cut off (from the wrist joint) the (right) hand of the thief, male or female, as a recompense for that which they committed, a punishment by way of example from Allah. And Allah is All-Powerful, All-Wise.

39. Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

But whosoever repents after his crime and does righteous good deeds (by obeying Allah), then verily, Allah will pardon him (accept his repentance). Verily, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

40. Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, disiksa-Nya siapa yang dikehendaki-Nya dan diampuni-Nya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Know you not that to Allah (Alone) belongs the dominion of the heavens and the earth! He punishes whom He wills and He forgives whom He wills. And Allah is Able to do all things.

41. Hari Rasul, janganlah hendaknya kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan)

TAFSIR AL-MUYASSAR

يُرِيدُونَ أَنْ يَخْرُجُوا ...

37. Orang-orang kafir itu ingin keluar dari api neraka karena mereka tidak tahan menghadapi siksanya, dan mereka tidak memiliki jalan untuk itu, dan bagi mereka siksa yang terus menerus.

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ ...

38. Pencurilaki-lakidanpencuriperempuan potonglah -wahai para pemimpin- tangan mereka berdua berdasarkan hukum syariat, sebagai balasan atas mereka berdua yang telah mengambil harta manusia tanpa hak, dan dalam rangka memberi pelajaran kepada orang lain agar tidak melakukan seperti yang mereka berdua lakukan. Allah Maha Perkasa dalam kerajaan-Nya dan Maha Bijaksana dalam perintah dan larangan-Nya.

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ ...

39. Barangsiapa bertaubat setelah dia mencuri dan melakukan perbaikan dalam segala amal perbuatannya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha menerima taubat hamba-hamba-Nya dan Maha Penyayang kepada mereka.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ ...

40. Apakah kamu tidak mengetahui wahai Rasul bahwa Allah adalah pencipta

TERJEMAH

kekafirannya, yaitu di antara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka: "Kami telah beriman", padahal hati mereka belum beriman; dan (juga) di antara orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong[417] dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu[418]; mereka merobah[419] perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah, dan jika kamu diberi yang bukan ini maka hati-hatilah". Barangsiapa yang Allah menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatupun (yang datang) daripada Allah. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak menyucikan hati mereka. Mereka beroleh kehinaan di dunia dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.

O Messenger (Muhammad ﷺ)! Let not

417. Maksudnya ialah: orang Yahudi amat suka mendengar perkataan-perkataan pendeta mereka yang bohong, atau amat suka mendengar perkataan-perkataan Nabi Muhammad ﷺ untuk disampaikan kepada pendeta-pendeta dan kawan-kawan mereka dengan cara yang tidak jujur.

418. Maksudnya: mereka amat suka mendengar perkataan-perkataan pemimpin-pemimpin mereka yang bohong yang belum pernah bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ karena sangat benci kepada beliau, atau amat suka mendengarkan perkataan-perkataan Nabi Muhammad ﷺ untuk disampaikan secara tidak jujur kepada kawan-kawannya tersebut.

419. lihat no. 409

TAFSIR AL-MUYASSAR

alam semesta, Pemilik dan Pengaturnya. Dan bahwa Dia melakukan apa yang Dia inginkan, menyiksa siapa yang Dia kehendaki dan mengampuni siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ لَا يَحۡزُنكَ ...

41. Wahai Rasul, janganlah kamu dibuat sedih oleh orang-orang yang bersegera dalam mendustakan kenabianmu dari kalangan orang-orang munafik yang memperlihatkan Islam sedangkan hati mereka kosong darinya, karena sesungguhnya Aku menolongmu atas mereka. Janganlah kamu dibuat sedih oleh kecepatan orang-orang Yahudi dalam mengingkari kenabianmu, karena mereka adalah suatu kaum yang mendengarkan kebohongan, menerima pemalsuan yang dibuat oleh para ahli agama mereka dan mengikuti kaum yang lain yang tidak menghadiri majlismu. Kaum yang lain tersebut mengganti Kalam Allah setelah mereka memahaminya. Mereka berkata, "Bila kalian menerima keterangan dari Muhammad yang sesuai dengan keterangan Taurat yang telah kami rubah dan ganti maka terimalah ia. Bila sebaliknya maka waspadailah ia dan jangan menerima dan mengamalkannya." Barangsiapa yang dikehendaki kesesatannya oleh Allah maka

TERJEMAH

those who hurry to fall into disbelief grieve you, of such who say: "We believe" with their mouths but their hearts have no faith. And of the Jews are men who listen much and eagerly to lies - listen to others who have not come to you. They change the words from their places; they say, "If you are given this, take it, but if you are not given this, then beware!" And whomsoever Allah wants to put in Al-Fitnah [error, because of his rejecting the Faith], you can do nothing for him against Allah. Those are the ones whose hearts Allah does not want to purify (from disbelief and hypocrisy); for them there is a disgrace in this world, and in the Hereafter a great torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kamu wahai Rasul tidak akan sanggup menolaknya darinya, dan kamu tidak mampu memberinya petunjuk. Allah tidak berkehendak membersihkan hati orang-orang munafik dan orang-orang Yahudi dari kotoran kekufuran, bagi mereka kehinaan dan kerendahan di dunia dan bagi mereka siksa yang besar di akhirat.

ASBABUN NUZUL

"Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri..." Ayat 38. Ahmad dan lainnya meriwayatkan dari Abdullah bin Amru bahwa seorang wanita mencuri pada zaman Rasulullah ﷺ maka tangan kanannya dipotong, dia berkata, "Adakah peluang taubat bagiku ya Rasulullah?" Maka Allah ﷻ menurunkan surat Al-Maidah, *"Barangsiapa bertaubat setelah berbuat aniaya dan memperbaiki..."* Ayat 39.

Ahmad, Muslim dan lainnya meriwayatkan dari al-Barra`bin Azib ؓ, ia berkata, "Seorang Yahudi dengan muka yang dicoreng, dicambuk dan diarak lewat di depan Nabi ﷺ. Beliau memanggil mereka, dan bertanya, *'Beginikah kalian mendapatkan hukuman atas pezina dalam kitab kalian?'* Mereka menjawab, 'Ya.' Lantas Nabi ﷺ memanggil salah seorang ulama mereka, beliau berkata, *'Aku meminta kepadamu dengan nama Allah yang menurunkan Taurat kepada Musa, beginikah kalian menemukan hukuman atas pezina dalam kitab kalian?'* Dia menjawab, 'Tidak, demi Allah, kalau engkau tidak memintaku dengan cara itu niscaya aku tidak akan mengatakannya, kami menemukan hukuman atas pezina dalam kitab kami adalah rajam. Akan tetapi zina ini telah mewabah di kalangan orang-orang terhormat dari masyarakat kami. Apabila orang mulia berzina maka kami membiarkannya namun jika yang berzina adalah rakyat jelata maka kami menegakkan hukuman atasnya. Kami pun berunding, 'Marilah kita bersepakat di atas suatu hukuman yang kita berlakukan atas orang yang mulia dan orang yang rendah, maka kami pun menyepakati untuk mencoreng wajahnya dan mencambuknya.'"

سَمّٰعُوْنَ لِلْكَذِبِ اَكّٰلُوْنَ لِلسُّحْتِ ؕ فَاِنْ جَآءُوْكَ
فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ اَوْ اَعْرِضْ عَنْهُمْ ۚ وَاِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ
يَّضُرُّوْكَ شَيْـًٔا ؕ وَاِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ؕ
اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ﴿٤٢﴾ وَكَيْفَ يُحَكِّمُوْنَكَ وَعِنْدَهُمُ
التَّوْرٰىةُ فِيْهَا حُكْمُ اللّٰهِ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ ؕ
وَمَآ اُولٰٓئِكَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٤٣﴾ اِنَّآ اَنْزَلْنَا التَّوْرٰىةَ فِيْهَا ع
هُدًى وَّنُوْرٌ ۚ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّوْنَ الَّذِيْنَ اَسْلَمُوْا لِلَّذِيْنَ
هَادُوْا وَالرَّبّٰنِيُّوْنَ وَالْاَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوْا مِنْ كِتٰبِ
اللّٰهِ وَكَانُوْا عَلَيْهِ شُهَدَآءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ
وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوْا بِاٰيٰتِيْ ثَمَنًا قَلِيْلًا ؕ وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ
بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٤٤﴾ وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ
فِيْهَآ اَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْاَنْفَ
بِالْاَنْفِ وَالْاُذُنَ بِالْاُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ ۙ وَالْجُرُوْحَ
قِصَاصٌ ؕ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهٖ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَّهٗ ؕ وَمَنْ
لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٤٥﴾

TERJEMAH

42. Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram[420]. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.

(They like to) listen to falsehood, to devour anything forbidden. So if they come to you (O Muhammad ﷺ), either judge between them, or turn away from them. If you turn away from them, they cannot hurt you in the least. And if you judge, judge with justice between them. Verily, Allah loves those who act justly.

43. Dan bagaimanakah mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang di dalamnya (ada) hukum Allah, kemudian mereka berpaling sesudah itu (dari putusanmu)? Dan mereka sungguh-sungguh bukan orang yang beriman.

But how do they come to you for decision while they have the Taurat (Torah), in which is the (plain) Decision of Allah; yet even after that, they turn away. For they are not (really) believers.

44. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang

420. Seperti uang sogokan dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

سَمّٰعُوْنَ لِلْكَذِبِ ...

42. Orang-orang Yahudi itu menggabungkan antara mendengarkan kebohongan dengan memakan yang haram. Bila mereka datang untuk memintamu sebagai penengah bagi mereka, maka tetapkanlah keputusan di antara mereka atau biarkanlah mereka. Bila kamu tidak menetapkan di antara mereka, maka mereka tidak akan mampu menimpakan mudharat apa pun atas kalian. Namun bila kamu menetapkan hukum di antara mereka, maka tetapkanlah dengan adil. Sesungguhnya Allah menyintai orang-orang yang adil.

وَكَيْفَ يُحَكِّمُوْنَكَ ...

43. Sesungguhnya perbuatan orang-orang Yahudi tersebut adalah aneh. Mereka berhakim kepadamu wahai Rasul, tetapi mereka tidak beriman kepadamu, tidak beriman kepada kitabmu dan Taurat yang mereka imani ada di tangan mereka. Di sana terdapat hukum-hukum Allah, kemudian bila hukum yang kamu tetapkan tidak mereka inginkan maka mereka pasti berpaling. Maka mereka menyatukan dua perkara: kufur kepada syariat mereka sendiri dan berpaling dari hukum yang kamu tetapkan. Orang-orang dengan sifat-sifat demikian bukanlah orang-orang Mukmin kepadamu dan kepada ketetapan hukum yang kamu tetapkan.

اِنَّآ اَنْزَلْنَا التَّوْرٰىةَ ...

44. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat, di dalamnya terdapat petunjuk dari kesesatan, dan keterangan tentang hukum-hukum. Para nabi yang tunduk kepada hukum-hukum Allah dan mengakuinya

TERJEMAH

menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.

Verily, We did send down the Taurat (Torah) [to Musa (Moses)], therein was guidance and light, by which the Prophets, who submitted themselves to Allah's Will, judged the Jews. And the rabbis and the priests [too judged the Jews by the Taurat (Torah) after those Prophets] for to them was entrusted the protection of Allah's Book, and they were witnesses thereto. Therefore fear not men but fear Me (O Jews) and sell not My Verses for a miserable price. And whosoever does not judge by what Allah has revealed, such are the Kafirun (i.e. disbelievers - of a lesser degree as they do not act on Allah's Laws).

45. Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (at-Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka luka (pun) ada kisasnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak qishash)nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) pene-

TAFSIR AL-MUYASSAR

telah berhukum kepadanya di antara orang-orang Yahudi. Para nabi tersebut tidak menyimpang dari hukum-hukumnya dan tidak menyelewengkannya, para ahli ibadah dan ahli ilmu yang mendidik manusia berdasarkan syariat Allah di kalangan orang-orang Yahudi juga berhakim kepadanya. Hal itu karena para nabi di kalangan mereka tetap menyerahkan tugas menyampaikan Taurat, memahami Taurat dan mengamalkannya kepada para ulama dan ahli ibadah di antara mereka. Orang-orang *Rabbaniyin* dan para ahli ilmu di antara mereka telah bersaksi bahwa nabi-nabi mereka telah menetapkan Kitab Allah sebagai sumber hukum di antara orang-orang Yahudi. Allah ﷻ berfirman kepada para ahli ibadah dan ahli ilmu di antara orang-orang Yahudi, "Jangan takut kepada manusia dalam menetapkan hukum-Ku, karena mereka tidak mampu memberi manfaat kepada kalian dan tidak pula mudharat. Akan tetapi takutlah kalian kepada-Ku karena Aku-lah pemberi manfaat dan penimpa mudharat. Jangan menukar apa yang Aku turunkan dengan harga yang remeh." Karena berhukum kepada selain apa yang diturunkan oleh Allah termasuk perbuatan kekufuran. Orang-orang yang mengganti hukum Allah yang Dia turunkan di dalam kitab-Nya lalu mereka menyembunyikannya, mengingkarinya dan menetapkan hukum dengan selainnya dengan keyakinan bahwa hal itu halal dan boleh, maka mereka adalah orang-orang kafir.

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَآ ...

45. Kami telah menetapkan atas mereka di dalam Taurat bahwa jiwa dibunuh dengan jiwa, mata di*qishash* dengan mata, hidung dipotong dengan hidung, telinga dengan

TERJEMAH

bus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zhalim.

And We ordained therein for them: "Life for life, eye for eye, nose for nose, ear for ear, tooth for tooth, and wounds equal for equal." But if anyone remits the retaliation by way of charity, it shall be for him an expiation. And whosoever does not judge by that which Allah has revealed, such are the Zalimun (polytheists and wrong-doers - of a lesser degree).

TAFSIR AL-MUYASSAR

telinga, gigi ditanggalkan dengan gigi, bahwa *qishash* juga berlaku pada luka-luka. Barangsiapa mengambil lebih dari haknya dalam *qishash* dari pelaku, maka hal itu adalah pelebur bagi sebagian dosa pelanggar dan peluruh baginya. Barangsiapa tidak berhukum kepada apa yang diturunkan oleh Allah dalam perkara *qishash* dan lainnya, maka mereka adalah orang-orang yang melebihi batasan-batasan Allah.

ASBABUN NUZUL

Nabi ﷺ bersabda, *"Ya Allah akulah orang pertama yang menghidupkan perintah-Mu ketika mereka mematikannya..."* Maka beliau memerintahkan agar orang yang berzina dirajam, maka Allah menurunkan, *"Hai Rasul, janganlah hendaknya kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan) kekafirannya."* Sampai kepada firman-Nya, *"Jika diberikan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah."* Mereka berkata, "Datanglah kepada Muhammad, jika dia memutuskan mencoreng dan mencambuk maka terimalah, jika dia menetapkan rajam maka berhati-hatilah, sampai kepada firman-Nya, *"Dan barangsiapa tidak menetapkan hukum dengan apa yang diturunkan Allah maka mereka adalah orang-orang yang zhalim."* Ayat 41 - 45.

Al-Humaidi meriwayatkan dalam Musnadnya dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata, "Seorang laki-laki dari Fadak berzina, maka penduduk Fadak menulis kepada orang-orang Yahudi di Madinah, 'Tanyakanlah kepada Muhammad tentang hal ini. Jika dia memerintahkan hukuman cambuk maka ambillah darinya dan jika dia memerintahkan hukuman rajam maka jangan diambil darinya.' Mereka pun bertanya kepada Nabi ﷺ. Dan beliau menyebutkan jawaban yang mirip dengan keterangan di atas. Laki-laki yang berzina itu pun dirajam, maka turunlah ayat, *"Jika mereka datang kepadamu maka tetapkanlah hukum di antara mereka..."* Ayat: 42. Al-Baihaqi meriwayatkan dalam ***ad-Dalail*** dari hadits Abu Hurairah.

وَقَفَّيْنَا عَلٰٓى اٰثَارِهِمْ بِعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
التَّوْرٰىةِ ۖ وَاٰتَيْنٰهُ الْاِنْجِيْلَ فِيْهِ هُدًى وَّنُوْرٌ ۙ وَّمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ
يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَهُدًى وَّمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِيْنَ ۗ ﴿٤٦﴾ وَلْيَحْكُمْ
اَهْلُ الْاِنْجِيْلِ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فِيْهِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ
اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ ﴿٤٧﴾ وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ
بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتٰبِ وَمُهَيْمِنًا
عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَهُمْ
عَمَّا جَآءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَّمِنْهَاجًا ۗ
وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَجَعَلَكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلٰكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِيْ مَآ
اٰتٰىكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِ ۗ اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ۙ ﴿٤٨﴾ وَاَنِ احْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ
اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ اَنْ يَّفْتِنُوْكَ عَنْۢ
بَعْضِ مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ اِلَيْكَ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ اَنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّصِيْبَهُمْ
بِبَعْضِ ذُنُوْبِهِمْ ۗ وَاِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ لَفٰسِقُوْنَ ﴿٤٩﴾ اَفَحُكْمَ
الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُوْنَ ۗ وَمَنْ اَحْسَنُ مِنَ اللّٰهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ ﴿٥٠﴾ ع

TERJEMAH

46. Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.

And in their footsteps, We sent 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary), confirming the Taurat (Torah) that had come before him, and We gave him the Injeel (Gospel), in which was guidance and light and confirmation of the Taurat (Torah) that had come before it, a guidance and an admonition for Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

47. Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya[421]. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik[422].

Let the people of the Injeel (Gospel) judge

421. Pengikut pengikut Injil itu diharuskan memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalam Injil itu, sampai pada masa diturunkan al-Qur'an.

422. Orang yang tidak memutuskan perkara menurut hukum Allah, ada tiga macam: a. karena benci dan ingkarnya kepada hukum Allah, orang yang semacam ini kafir (ayat 44 surat al-Maaidah). b. karena menurut hawa nafsu dan merugikan oranglain dinamakan zhalim (ayat 45 surat al-Maaidah). c. karena fasik sebagaimana ditunjuk oleh ayat 47 surat ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰٓ ءَاثَارِهِم ...

46. Kami menggabungkan Isa putra Maryam dalam deretan nabi-nabi Bani Israil. Dia beriman kepada apa yang tercantum di dalam Taurat, dan mengamalkan isinya yang tidak dinasakh oleh kitabnya. Kami menurunkan Injil kepadanya sebagai pembimbing kepada kebenaran, penjelas hukum-hukum Allah yang tidak diketahui oleh manusia, saksi atas kebenaran Taurat mencakup hukum-hukum yang dikandungnya, Kami menjadikannya sebagai keterangan bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan peringatan bagi mereka agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang.

وَلْيَحْكُمْ أَهْلُ ٱلْإِنجِيلِ ...

47. Hendaknya Ahli Injil di mana Isa diturunkan kepada mereka kepada apa yang diturunkan oleh Allah. Barangsiapa tidak berhukum kepada apa yang diturunkan oleh Allah, maka mereka adalah orang-orang yang menyimpang dari perintah Allah dan durhaka kepada-Nya.

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ

48. Kami telah menurunkan al-Qur`an kepadamu -wahai Rasul-. Segala apa yang ada di dalamnya merupakan kebenaran yang bersaksi atas kebenaran

TERJEMAH

by what Allah has revealed therein. And whosoever does not judge by what Allah has revealed (then) such (people) are the Fasiqun (the rebellious i.e. disobedient (of a lesser degree) to Allah.

48. Dan Kami telah turunkan kepadamu al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian[423] terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu[424], Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

And We have sent down to you (O Muhammad ﷺ) the Book (this Quran) in truth, confirming the Scripture that came before it and Mohayminan (trustworthy in highness and a witness) over it (old Scriptures). So judge between them by what Allah has revealed, and follow not their vain desires, diverging away from the truth that has come to you. To each

423. Maksudnya: al-Qur'an adalah ukuran untuk menentukan benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab-kitab sebelumnya.

424. Maksudnya: umat Nabi Muhammad ﷺ dan umat-umat yang sebelumnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kitab-kitab sebelumnya. Ia adalah dari sisi Allah, yang mengakui kebenaran apa yang terkandung di dalamnya, menjelaskan penyimpangan yang terjadi padanya, dan *menasakh* sebagian syariatnya. Maka tetapkanlah hukum di antara orang-orang yang menjadikanmu sebagai hakim dari kalangan orang-orang Yahudi dengan apa yang Allah turunkan kepadamu dalam al-Qur'an ini. Dan jangan berpaling dari kebenaran yang telah Allah perintahkan padamu kepada hawa nafsu mereka dan apa yang menjadi kebiasaan mereka. Kami telah menjadikan syariat untuk setiap umat dan jalan yang terang yang mereka amalkan. Bila Allah berkenan niscaya Dia menjadikan syariat kalian semua satu, akan tetapi Allah ﷻ menjadikannya berbeda-beda untuk menguji kalian, sehingga terlihat orang yang taat dengan orang yang durhaka. Maka bersegeralah kepada apa yang baik bagi kalian di dunia dan di akhirat dengan mengamalkan al-Qur`an, karena sesungguhnya tempat kembali kalian hanya kepada Allah. Dia akan mengabarkan kepada kalian apa yang kalian perselisihkan dan membalas masing-masing dengan amal perbuatannya.

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ ...

49. Tetapkanlah hukum wahai Rasul

TERJEMAH

among you, We have prescribed a law and a clear way. If Allah willed, He would have made you one nation, but that (He) may test you in what He has given you; so strive as in a race in good deeds. The return of you (all) is to Allah; then He will inform you about that in which you used to differ.

49. dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik.

And so judge (you O Muhammad ﷺ) between them by what Allah has revealed and follow not their vain desires, but beware of them lest they turn you (O Muhammad ﷺ) far away from some of that which Allah has sent down to you. And if they turn away, then know that Allah's Will is to punish them for some sins of theirs. And truly, most of men are Fasiqun (rebellious and disobedient to Allah).

50. Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?

Do they then seek the judgement of (the Days of) Ignorance? And who is better in judgement than Allah for a people who have firm Faith.

TAFSIR AL-MUYASSAR

di antara orang-orang Yahudi dengan apa yang Allah turunkan di dalam al-Qur`an, dan jangan mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak berkenan berhakim kepadamu. Berhati-hatilah dari mereka sehingga mereka tidak menghalang-halangimu dari sebagian apa yang diturunkan oleh Allah kepadamu sehingga kamu tidak mengamalkannya. Bila orang-orang itu berpaling dari hukum yang kamu tetapkan, maka ketahuilah bahwa Allah ingin memalingkan mereka dari hidayah disebabkan oleh dosa-dosa yang mereka lakukan sebelumnya. Sesungguhnya kebanyakan manusia menyimpang dari ketaatan kepada Rabb mereka.

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ ...

50. Apakah orang-orang Yahudi tersebut ingin kamu menetapkan hukum di antara mereka berdasarkan kesesatan-kesesatan dan kebodohan-kebodohan yang dikenal oleh orang-orang musyrikin para penyembah berhala? Hal itu tidak terjadi dan tidak patut terjadi. Siapa yang lebih adil hukumnya daripada Allah bagi orang-orang yang berakal yang memahami syariat Allah, beriman kepada-Nya dan meyakini bahwa hukum Allah adalah kebenaran?

نصف الحزب ١٢ وقف لازم

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُوْدَ وَالنَّصٰرٰٓى اَوْلِيَآءَ ۘ بَعْضُهُمْ
اَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۭ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَاِنَّهٗ مِنْهُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظّٰلِمِيْنَ ﴿٥١﴾ فَتَرَى الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ يُّسَارِعُوْنَ فِيْهِمْ
يَقُوْلُوْنَ نَخْشٰٓى اَنْ تُصِيْبَنَا دَاۗىِٕرَةٌ ۭ فَعَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّاْتِيَ بِالْفَتْحِ اَوْ اَمْرٍ
مِّنْ عِنْدِهٖ فَيُصْبِحُوْا عَلٰي مَآ اَسَرُّوْا فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٥٢﴾
وَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَهٰٓؤُلَاۗءِ الَّذِيْنَ اَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ ۙ
اِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ ۭ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ فَاَصْبَحُوْا خٰسِرِيْنَ ﴿٥٣﴾ يٰٓاَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَنْ يَّرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِيْنِهٖ فَسَوْفَ يَاْتِي اللّٰهُ بِقَوْمٍ يُّحِبُّهُمْ
وَيُحِبُّوْنَهٗٓ ۙ اَذِلَّةٍ عَلَي الْمُؤْمِنِيْنَ اَعِزَّةٍ عَلَي الْكٰفِرِيْنَ ۡ يُجَاهِدُوْنَ فِيْ
سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَخَافُوْنَ لَوْمَةَ لَاۗىِٕمٍ ۭ ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۗءُ ۭ
وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٥٤﴾ اِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوا الَّذِيْنَ
يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ رٰكِعُوْنَ ﴿٥٥﴾ وَمَنْ يَّتَوَلَّ اللّٰهَ
وَرَسُوْلَهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَاِنَّ حِزْبَ اللّٰهِ هُمُ الْغٰلِبُوْنَ ﴿٥٦﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا دِيْنَكُمْ هُزُوًا وَّلَعِبًا مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا
الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَالْكُفَّارَ اَوْلِيَاۗءَ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٥٧﴾

TERJEMAH

51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim.

O you who believe! Take not the Jews and the Christians as Auliya' (friends, protectors, helpers, etc.), they are but Auliya' to one another. And if any amongst you takes them as Auliya', then surely he is one of them. Verily, Allah guides not those people who are the Zalimun (polytheists and wrong-doers and unjust).

52. Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya (orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (Yahudi dan Nasrani), seraya berkata: "Kami takut akan mendapat bencana". Mudah-mudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka.

And you see those in whose hearts there is a disease (of hypocrisy), they hurry to their friendship, saying: "We fear lest some misfortune of a disaster may befall us." Perhaps Allah may bring a victory or a decision according to His Will. Then they will become regretful for what they have been keeping as a secret in themselves.

53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang yang bersumpah sungguh-sungguh dengan nama Allah, bahwasanya mereka benar-benar beserta

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوا۟ ...

51. Wahai orang-orang yang beriman, jangan mengangkat orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai pemimpin dan penguasa atas orang-orang beriman. Hal itu karena mereka tidak mencintai orang-orang mukmin. Orang-orang Yahudi, sebagian dari mereka bersikap loyal kepada sebagian yang lain, demikian pula orang-orang Nasrani, kedua kubu sepakat memusuhi kalian. Kalian wahai orang-orang mukmin lebih patut untuk saling tolong menolong di antara kalian. Barangsiapa mengangkat mereka sebagai pemimpin maka dia termasuk ke dalam golongan mereka, hukumnya adalah hukum mereka. Sesungguhnya Allah tidak membimbing orang-orang zhalim yang bersikap loyal kepada orang-orang kafir.

فَتَرَى ٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم ...

52. Allah mengabarkan tentang sebagian dari orang-orang munafik, bahwa mereka berlomba-lomba bersekutu dengan orang-orang Yahudi, karena dalam hati mereka bercokol keraguan dan kemunafikan. Mereka berkata, "Kami bersikap demikian karena kami takut mereka akan mengalahkan kaum muslimin dan membunuh kami bersama mereka." Allah ﷻ berfirman, "Allah akan menghadirkan kemenangan, yakni kemenangan di Fathu Makkah dan memenangkan Nabi-Nya, memenangkan Islam dan kaum muslimin atas orang-orang kafir, atau Dia menyiapkan sarana-sarana yang bisa menghabisi kekuatan orang-orang Yahudi dan Nasrani sehingga mereka pun tunduk kepada kaum muslimin. Saat itu orang-orang munafik akan menyesal atas apa yang

TERJEMAH

kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang merugi.

And those who believe will say: "Are these the men (hypocrites) who swore their strongest oaths by Allah that they were with you (Muslims)?" All that they did has been in vain (because of their hypocrisy), and they have become the losers.

54. Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.

O you who believe! Whoever from among you turns back from his religion (Islam), Allah will bring a people whom He will love and they will love Him; humble towards the believers, stern towards the disbelievers, fighting in the Way of Allah, and never afraid of the blame of the blamers. That is the Grace of Allah which He bestows on whom He wills. And Allah is All-Sufficient for His creatures' needs, All-Knower.

55. Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).

Verily, your Wali (Protector or Helper) is Allah, His Messenger, and the believers, - those who perform As-Salat (Iqamat-

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka sembunyikan dalam jiwa mereka, yaitu memberikan kasih sayang kepada orang-orang Yahudi.

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا ...

53. Pada saat itu sebagian orang-orang Mukmin akan berkata kepada sebagian yang lain dengan penuh keheranan terhadap keadaan orang-orang munafik saat keadaan mereka yang sebenarnya terungkap, "Beginikah orang-orang yang telah bersumpah dengan sumpah-sumpah yang kuat bahwa mereka bersama kami?" Amal perbuatan orang-orang munafik yang mereka kerjakan di dunia telah batal. Mereka tidak mendapatkan pahala atasnya karena mereka melakukannya tanpa dasar iman. Akibatnya mereka merugi di dunia dan di akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ ...

54. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, barangsiapa di antara kalian yang meninggalkan agamanya, menggantinya dengan Yahudi atau Nasrani atau selainnya, maka mereka tidak merugikan Allah sedikit pun. Allah akan mendatangkan suatu kaum yang lebih baik dari mereka, Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintai Allah, penuh kasih-sayang kepada orang-orang mukmin namun bersikap keras terhadap orang-orang kafir. Mereka berjihad melawan musuh-musuh Allah, dan tidak takut kepada siapa pun di jalan Allah. Nikmat tersebut merupakan karunia Allah yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas karunia-Nya, Maha Mengetahui

TERJEMAH

as-Salat), and give Zakat, and they bow down (submit themselves with obedience to Allah in prayer).

56. Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah[425] itulah yang pasti menang.

And whosoever takes Allah, His Messenger, and those who have believed, as Protectors, then the party of Allah will be the victorious.

57. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman.

O you who believe! Take not for Auliya' (protectors and helpers) those who take your religion for a mockery and fun from among those who received the Scripture (Jews and Christians) before you, nor from among the disbelievers; and fear Allah if you indeed are true believers.

425. Yaitu: orang-orang yang menjadikan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman sebagai penolongnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

siapa yang berhak mendapatkannya dari hamba-hamba-Nya.

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ...

55. Sesungguhnya penolong kalian wahai orang-orang mukmin hanyalah Allah, Rasul-Nya dan orang-orang Mukmin yang menjaga shalat fardhu, menunaikan zakat dengan penuh kerelaan dan mereka tunduk kepada Allah.

وَمَن يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ...

56. Barangsiapa yakin kepada Allah, bersikap loyal kepada-Nya, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin maka mereka adalah *hizbullah* (pengikut agama Allah) yang akan menang dan unggul.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا ...

57. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan mengangkat orang-orang yang mempermainkan dan memperolok-olok agama kalian dari kalangan ahli kitab dan orang-orang kafir sebagai wali-wali kalian. Takutlah kalian kepada Allah bila kalian benar-benar beriman kepada-Nya dan kepada syariat-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah..." Ayat 55. Ath-Thabrani meriwayatkan dalam ***al-Ausath*** dengan sanad yang berisi rawi-rawi majhul dari Ammar bin Yasir ﷺ, ia berkata, "Seorang peminta berdiri di depan Ali sementara dia sedang ruku' dalam shalat sunnah, maka dia melepaskan cincinnya dan memberikannya kepada peminta itu, maka turunlah, *"Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya..."* Ayat 55.

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلٰوةِ اتَّخَذُوْهَا هُزُوًا وَّلَعِبًا ؕ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ
لَّا يَعْقِلُوْنَ ﴿٥٨﴾ قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ هَلْ تَنْقِمُوْنَ مِنَّآ اِلَّآ اَنْ اٰمَنَّا
بِاللّٰهِ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْنَا وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ ۙ وَاَنَّ اَكْثَرَكُمْ فٰسِقُوْنَ ﴿٥٩﴾ قُلْ
هَلْ اُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِّنْ ذٰلِكَ مَثُوْبَةً عِنْدَ اللّٰهِ ؕ مَنْ لَّعَنَهُ اللّٰهُ وَغَضِبَ
عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمُ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيْرَ وَعَبَدَ الطَّاغُوْتَ ؕ اُولٰٓئِكَ شَرٌّ
مَّكَانًا وَّاَضَلُّ عَنْ سَوَآءِ السَّبِيْلِ ﴿٦٠﴾ وَاِذَا جَآءُوْكُمْ قَالُوْٓا اٰمَنَّا
وَقَدْ دَّخَلُوْا بِالْكُفْرِ وَهُمْ قَدْ خَرَجُوْا بِهٖ ؕ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا كَانُوْا يَكْتُمُوْنَ
﴿٦١﴾ وَتَرٰى كَثِيْرًا مِّنْهُمْ يُسَارِعُوْنَ فِى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاَكْلِهِمُ
السُّحْتَ ؕ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿٦٢﴾ لَوْلَا يَنْهٰىهُمُ الرَّبّٰنِيُّوْنَ
وَالْاَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْاِثْمَ وَاَكْلِهِمُ السُّحْتَ ؕ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا
يَصْنَعُوْنَ ﴿٦٣﴾ وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ يَدُ اللّٰهِ مَغْلُوْلَةٌ ؕ غُلَّتْ اَيْدِيْهِمْ وَلُعِنُوْا
بِمَا قَالُوْا ۘ بَلْ يَدٰهُ مَبْسُوْطَتٰنِ ۙ يُنْفِقُ كَيْفَ يَشَآءُ ؕ وَلَيَزِيْدَنَّ كَثِيْرًا
مِّنْهُمْ مَّآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَّكُفْرًا ؕ وَاَلْقَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَآءَ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ؕ كُلَّمَآ اَوْقَدُوْا نَارًا لِّلْحَرْبِ اَطْفَاَهَا اللّٰهُ ۙ
وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ فَسَادًا ؕ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٦٤﴾

TERJEMAH

58. Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.

And when you proclaim the call for As-Salat [call for the prayer (Adhan)], they take it (but) as a mockery and fun; that is because they are a people who understand not.

59. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, apakah kamu memandang kami salah, hanya lantaran kami beriman kepada Allah, kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang fasik?

Say: "O people of the Scripture (Jews and Christians)! Do you criticize us for no other reason than that we believe in Allah, and in (the revelation) which has been sent down to us and in that which has been sent down before (us), and that most of you are Fasiqun [rebellious and disobedient (to Allah)]?"

60. Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi[426] dan (orang yang) menyembah thaghut?" Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

Say (O Muhammad ﷺ to the people of the Scripture): "Shall I inform you of

426. Yang dimaksud disini ialah : orang-orang Yahudi yang melanggar kehormatan hari Sabtu (lihat ayat 65 surat al-Baqarah dan not 59).

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَوٰةِ ...

58. Bila muadzin kalian wahai orang-orang Mukmin mengumandangkan adzan untuk shalat, maka orang-orang Yahudi, Nasrani dan orang-orang musyrikin mengejek dan memperolok-olok ajakan kalian kepadanya. Hal itu disebabkan kebodohan mereka kepada Rabb mereka, dan bahwa mereka tidak mengerti hakikat ibadah.

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ هَلْ تَنقِمُونَ مِنَّآ ...

59. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang yang memperolok-olok dari kalangan ahli kitab, "Apa yang kalian anggap sebagai aib dan celaan bagi kami sejatinya adalah kebanggaan bagi kami, yaitu iman kami kepada Allah dan kitab-kitab-Nya yang diturunkan kepada kami, dan kitab-kitab yang diturunkan sebelum kami, serta keyakinan kami bahwa kebanyakan di antara kalian adalah orang-orang yang menyimpang dari jalan yang lurus.

قُلْ هَلْ أُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن ذَٰلِكَ ...

60. Katakanlah wahai Nabi kepada orang-orang Mukmin, "Maukah kalian aku beritahu orang-orang yang dibalas di Hari Kiamat dengan pembalasan yang lebih berat daripada balasan yang diberikan kepada orang-orang fasik tersebut? Mereka adalah para pendahulu mereka yang Allah usir dari rahmat-Nya dan mendapatkan murka dari-Nya. Allah merubah wujud penciptaan mereka dengan menjadikan mereka sebagai kera dan babi akibat kedurhakaan, kebohongan dan kesombongan mereka. Sebagaimana di antara mereka ada yang menjadi penghamba kepada thaghut, yaitu siapa yang disembah selain Allah dan dia rela. Tempat mereka benar-benar buruk di akhirat,

TERJEMAH

something worse than that, regarding the recompense from Allah: those (Jews) who incurred the Curse of Allah and His Wrath, those of whom (some) He transformed into monkeys and swines, those who worshipped Taghut (false deities); such are worse in rank (on the Day of Resurrection in the Hell-fire), and far more astray from the Right Path (in the life of this world)."

61. Dan apabila orang-orang (Yahudi atau munafik) datang kepadamu, mereka mengatakan: "Kami telah beriman", padahal mereka datang kepadamu dengan kekafirannya dan mereka pergi (daripada kamu) dengan kekafirannya (pula); dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.

When they come to you, they say: "We believe." But in fact they enter with (an intention of) disbelief and they go out with the same. And Allah knows all what they were hiding.

62. Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram[427]. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka telah kerjakan itu.

And you see many of them (Jews) hurrying for sin and transgression, and eating illegal things [as bribes and Riba (usury), etc.]. Evil indeed is that which they have been doing.

63. Mengapa orang-orang alim mereka, pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.

Why do not the rabbis and the religious learned men forbid them from uttering sinful words and from eating illegal things.

427. Lihat not 420.

TAFSIR AL-MUYASSAR

usaha mereka di dunia menyimpang dari jalan yang lurus.

وَإِذَا جَآءُوكُمْ قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا ...

61. Bila orang-orang munafik dari kalangan orang-orang Yahudi datang kepada kalian wahai orang-orang Mukmin, maka mereka berkata, "Kami beriman." Padahal mereka tetap memegang kekufuran mereka. Mereka datang kepada kalian dengan kekufuran yang mereka yakini dengan hati mereka, kemudian mereka keluar dan mereka tetap bersikukuh di atasnya. Allah lebih mengetahui rahasia-rahasia mereka sekalipun mereka menampakkan kebalikannya.

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ ...

62. Kamu melihat wahai Rasul banyak orang dari orang-orang Yahudi berlomba-lomba berbuat maksiat dalam bentuk berkata dusta dan bohong, melanggar hukum-hukum Allah, dan memakan harta manusia dengan cara yang batil. Perbuatan dan pelanggaran mereka benar-benar buruk.

لَوْلَا يَنْهَىٰهُمُ ٱلرَّبَّٰنِيُّونَ ...

63. Mengapa para pemuka dan ulama mereka tidak mencegah orang-orang yang berlomba-lomba dalam melakukan dosa dan pelanggaran, berupa ucapan palsu dan dusta serta memakan harta manusia dengan cara yang batil. Apa yang mereka lakukan benar-benar buruk saat mereka tidak mencegah dari perbuatan mungkar.

وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ يَدُ ٱللَّهِ مَغْلُولَةٌ ...

64. Allah ﷻ membuka untuk Nabi-Nya sebagian dosa-dosa orang Yahudi -di mana hal itu mereka rahasiakan di antara mereka,-

TERJEMAH

Evil indeed is that which they have been performing.

64. Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu"[428], sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu[429] dan merekalah yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. (Tidak demikian), tetapi kedua-dua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki. Dan al-Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan di antara mereka. Dan Kami telah timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai Hari Kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan dimuka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

The Jews say: "Allah's Hand is tied up (i.e. He does not give and spend of His Bounty)." Be their hands tied up and be they accursed for what they uttered. Nay, both His Hands are widely outstretched. He spends (of His Bounty) as He wills. Verily, the Revelation that has come to you from Allah increases in most of them their obstinate rebellion and disbelief. We have put enmity and hatred amongst them till the Day of Resurrection. Every time they kindled the fire of war, Allah extinguished it; and they (ever) strive to make mischief on earth. And Allah does not like the Mufsidun (mischief-makers).

428. Maksudnya ialah kikir.

429. Kalimat-kalimat ini adalah kutukan dari Allah terhadap orang-orang Yahudi berarti bahwa mereka akan terbelenggu di bawah kekuasaan bangsa-bangsa lain selama di dunia dan akan disiksa dengan belenggu neraka di akhirat kelak.

TAFSIR AL-MUYASSAR

bahwa mereka berkata, "Tangan Allah tertahan sehingga tidak melakukan kebaikan, Allah kikir kepada kami sehingga Dia tidak melapangkan rizki kepada kami." Mereka mengucapkannya saat mereka ditimpa kesulitan dan kekeringan. Tidak demikian, justru tangan mereka-lah yang tertahan, yakni tertahan sehingga mereka tidak melakukan kebaikan-kebaikan dan Allah mengusir mereka dari rahmat-Nya disebabkan oleh ucapan mereka. Perkaranya tidak sebagaimana yang mereka katakan secara dusta atas Rabb mereka. Akan tetapi kedua tangan Allah terbuka tidak ada yang menghalang-halangi-Nya, tidak ada pencegah yang menghalanginya untuk memberi. Karena Allah Maha Pemurah lagi Maha Pemberi, memberi sesuai dengan hikmah dan kemaslahatan hamba-hamba-Nya. Ayat ini menetapkan sifat sifat *al-yadain* (dua tangan) bagi Allah sesuai dengan kebesaran-Nya tanpa *tasybih* (menyerupakan) dan *takyif* (membagaikannya dengan makhluk). Kekufuran dan pelanggaran orang-orang Yahudi tersebut semakin meningkat disebabkan oleh kedengkian dan hasad mereka, karena Allah telah mengangkatmu sebagai Rasul-Nya. Allah ﷻ mengabarkan bahwa beberapa orang Yahudi akan terus bermusuhan di antara mereka sampai Hari Kiamat, sebagian membelakangi sebagian yang lain. Sebagaimana mereka tidak pernah berhenti menyusun rencana jahat terhadap kaum muslimin dengan menyulut fitnah, menyalakan api peperangan dan Allah akan membatalkan rencana jahat mereka dan mencerai-beraikan persatuan mereka. Orang-orang Yahudi tersebut terus bermaksiat kepada Allah yang menimbulkan kerusakan dan kekacauan di muka bumi. Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْكِتٰبِ اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ
سَيِّاٰتِهِمْ وَلَاَدْخَلْنٰهُمْ جَنّٰتِ النَّعِيْمِ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ اَنَّهُمْ اَقَامُوا
التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِمْ مِّنْ رَّبِّهِمْ لَاَكَلُوْا مِنْ
فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ اَرْجُلِهِمْ ؕ مِنْهُمْ اُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ ؕ وَكَثِيْرٌ مِّنْهُمْ
سَآءَ مَا يَعْمَلُوْنَ ﴿٦٦﴾ يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ
مِنْ رَّبِّكَ ؕ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسٰلَتَهٗ ؕ وَاللّٰهُ يَعْصِمُكَ
مِنَ النَّاسِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٦٧﴾ قُلْ يٰٓاَهْلَ
الْكِتٰبِ لَسْتُمْ عَلٰى شَيْءٍ حَتّٰى تُقِيْمُوا التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ
وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ ؕ وَلَيَزِيْدَنَّ كَثِيْرًا مِّنْهُمْ مَّآ اُنْزِلَ
اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَّكُفْرًا ۚ فَلَا تَاْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ
﴿٦٨﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَالَّذِيْنَ هَادُوْا وَالصّٰبِـُٔوْنَ وَالنَّصٰرٰى
مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٦٩﴾ لَقَدْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ
اِسْرَآءِيْلَ وَاَرْسَلْنَآ اِلَيْهِمْ رُسُلًا ؕ كُلَّمَا جَآءَهُمْ رَسُوْلٌۢ بِمَا
لَا تَهْوٰٓى اَنْفُسُهُمْ ۙ فَرِيْقًا كَذَّبُوْا وَفَرِيْقًا يَّقْتُلُوْنَ ﴿٧٠﴾

TERJEMAH

65. Dan sekiranya Ahli Kitab beriman dan bertakwa, tentulah Kami tutup (hapus) kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan.

And if only the people of the Scripture (Jews and Christians) had believed (in Muhammad ﷺ) and warded off evil (sin, ascribing partners to Allah) and had become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2) We would indeed have blotted out their sins and admitted them to Gardens of pleasure (in Paradise).

66. Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat dan Injil dan (al-Qur'an) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka[430]. Di antara mereka ada golongan yang pertengahan[431]. Dan alangkah buruknya apa yang dikerjakan oleh kebanyakan mereka.

And if only they had acted according to the Taurat (Torah), the Injeel (Gospel), and what has (now) been sent down to them from their Lord (the Quran), they would surely have gotten provision from above them and from underneath their feet. There are from among them people who are on the right course (i.e. they act on the revelation and believe in Prophet Muhammad ﷺ like 'Abdullah bin Salam), but many of them do evil deeds.

430. Maksudnya: Allah akan melimpahkan rahmat-Nya dari langit dengan menurunkan hujan dan menimbulkan rahmat-Nya dari bumi dengan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang buahnya melimpah ruah.

431. Maksudnya: orang yang berlaku jujur dan lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْكِتٰبِ ...

65. Seandainya orang-orang Yahudi dan Nasrani itu membenarkan Allah dan Rasul-Nya, menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, niscaya Kami akan melebur dosa-dosa mereka dan Kami akan memasukkan mereka ke dalam surga kenikmatan di akhirat.

وَلَوْ اَنَّهُمْ اَقَامُوا التَّوْرٰىةَ ...

66. Seandainya mereka mengamalkan apa yang terkandung di dalam Taurat dan Injil dan apa yang diturunkan kepadamu wahai Rasul, yaitu al-Qur`an al-Karim niscaya mereka akan diberi rizki dari berbagai jalan. Kami menurunkan hujan kepada mereka dan menumbuhkan buah-buahan, dan hal itu merupakan balasan dunia. Di antara ahli kitab ada kelompok yang bersikap seimbang dan teguh di atas kebenaran, namun kebanyakan dari mereka berbuat tidak baik dan tersesat dari jalan yang lurus.

يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ ...

67. Wahai Rasul, sampaikanlah wahyu Allah yang telah dia turunkan kepadamu dari Rabb-mu. Bila kamu melalaikan dalam menyampaikan lalu kamu menyembunyikan sesuatu darinya maka kamu belum menyampaikan risalah Rabb-mu. Rasulullah ﷺ telah menyampaikan risalah Rabb-nya dengan sempurna. Barangsiapa

TERJEMAH

67. Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia[432]. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

O Messenger (Muhammad ﷺ)! Proclaim (the Message) which has been sent down to you from your Lord. And if you do not, then you have not conveyed His Message. Allah will protect you from mankind. Verily, Allah guides not the people who disbelieve.

68. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan al-Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu". Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.

Say (O Muhammad ﷺ) "O people of the Scripture (Jews and Christians)! You have nothing (as regards guidance) till you act according to the Taurat (Torah), the Injeel (Gospel), and what has (now) been sent down to you from your Lord (the Quran)." Verily, that which has been sent down to you (Muhammad ﷺ) from your Lord increases in many of them their obstinate rebellion and disbelief. So be not sorrowful over the people who disbelieve.

69. Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, Shabiin

---

432. Maksudnya: tak seorangpun yang dapat membunuh Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menuduh beliau telah menyembunyikan sesuatu dari apa yang diturunkan kepadanya, maka dia telah berdusta besar atas nama Allah dan Rasul-Nya. Allah menjagamu dan menolongmu atas musuh-musuhmu. Tugasmu hanya menyampaikan. Sesungguhnya Allah tidak membimbing ke jalan kebaikan siapa yang menyimpang dari jalan kebenaran, dan mengingkari apa yang kamu bawa dari Rabb-mu.

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لَسْتُمْ عَلَىٰ شَىْءٍ ...

68. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, "Sesungguhnya kalian tidak berpijak kepada dasar agama yang benar selama kalian tidak mengamalkan apa yang dikandung oleh Taurat dan Injil serta apa yang dibawa oleh Muhammad ﷺ yaitu al-Qur`an." Sesungguhnya diturunkannya al-Qur`an tidak menambah pada kebanyakan orang dari ahli kitab kecuali kesombongan dan pengingkaran. Mereka hasad kepadamu, karena Allah mengutusmu membawa risalah penutup di mana Dia menjelaskan aib-aib mereka padanya. Maka jangan bersedih wahai Rasul atas pendustaan mereka kepadamu.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَٱلَّذِينَ هَادُوا۟ ...

69. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, yaitu kaum muslimin, orang-orang Yahudi, orang-orang *Shabiun*, (mereka adalah orang-orang yang berpegang ke-

TERJEMAH

dan orang-orang Nasrani, siapa saja[433] (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal shalih, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Surely, those who believe (in the Oneness of Allah, in His Messenger Muhammad ﷺ and all that was revealed to him from Allah), those who are the Jews and the Sabians and the Christians, - whosoever believed in Allah and the Last Day, and worked righteousness, on them shall be no fear, nor shall they grieve.

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil[434], dan telah Kami utus kepada mereka Rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang Rasul kepada mereka dengan membawa apa yang yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari Rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh.

Verily, We took the covenant of the Children of Israel and sent them Messengers. Whenever there came to them a Messenger with what they themselves desired not - a group of them they called liars, and others among them they killed.

433. lihat not 57.

434. Perjanjian itu ialah: mereka beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

pada fitrah mereka tanpa mengikuti agama tertentu), orang-orang Nasrani (yaitu para pengikut Isa), barangsiapa yang beriman di antara mereka kepada Allah dengan iman yang sempurna, yaitu mentauhidkan Allah dan membenarkan Muhammad ﷺ dan apa yang dibawanya, beriman kepada Hari Akhir dan beramal shalih, maka tidak ada ketakutan atas mereka terhadap kengerian Hari Kiamat, dan mereka juga tidak bersedih atas dunia yang tertinggal di belakang mereka.

لَقَدْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ...

70. Kami telah mengambil perjanjian yang tegas atas Bani Israil dalam Taurat agar mereka mendengar dan menaati. Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan hal itu, namun mereka membatalkan perjanjian yang telah diambil atas mereka dan mengikuti hawa nafsu. Setiap kali seorang rasul dari para rasul tersebut datang kepada mereka dengan membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan selera mereka maka mereka memusuhinya. Mereka mendustakan sebagian dari para rasul dan membunuh sebagian yang lain.

ASBABUN NUZUL

"Hai Rasul, sampaikanlah..." Ayat 67. Abu Syaikh meriwayatkan dari al-Hasan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah mengutusku dengan risalah, tetapi aku merasa sempit dada karenanya, aku tahu bahwa orang banyak mendustakanku, maka Dia menjanjikan kepadaku, aku menyampaikan atau Dia menyiksaku."* Maka Allah menurunkan, *"Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu..."*

وَحَسِبُوٓا۟ أَلَّا تَكُونَ فِتْنَةٌ فَعَمُوا۟ وَصَمُّوا۟ ثُمَّ تَابَ ٱللَّهُ
عَلَيْهِمْ ثُمَّ عَمُوا۟ وَصَمُّوا۟ كَثِيرٌ مِّنْهُمْ ۚ وَٱللَّهُ بَصِيرٌۢ بِمَا
يَعْمَلُونَ ﴿٧١﴾ لَقَدْ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ
ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ ۖ وَقَالَ ٱلْمَسِيحُ يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱعْبُدُوا۟
ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبَّكُمْ ۖ إِنَّهُۥ مَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ
ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَىٰهُ ٱلنَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿٧٢﴾
لَّقَدْ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ ثَالِثُ ثَلَٰثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ
إِلَٰهٍ إِلَّآ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۚ وَإِن لَّمْ يَنتَهُوا۟ عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٣﴾ أَفَلَا يَتُوبُونَ
إِلَى ٱللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٧٤﴾
مَّا ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ ۖ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ
ٱلرُّسُلُ ۖ وَأُمُّهُۥ صِدِّيقَةٌ ۖ كَانَا يَأْكُلَانِ ٱلطَّعَامَ ۗ
ٱنظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ ٱلْءَايَٰتِ ثُمَّ ٱنظُرْ أَنَّىٰ
يُؤْفَكُونَ ﴿٧٥﴾ قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا
يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ۚ وَٱللَّهُ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٧٦﴾

TERJEMAH

71. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu bencanapun (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mereka menjadi buta dan pekak, kemudian Allah menerima taubat mereka, kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli (lagi). Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

They thought there will be no Fitnah (trial or punishment), so they became blind and deaf; after that Allah turned to them (with Forgiveness); yet again many of them became blind and deaf. And Allah is the All-Seer of what they do.

72. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah al-Masih putera Maryam", padahal al-Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zhalim itu seorang penolongpun.

Surely, they have disbelieved who say: "Allah is the Messiah ['Iesa (Jesus)], son of Maryam (Mary)." But the Messiah ['Iesa (Jesus)] said: "O Children of Israel! Worship Allah, my Lord and your Lord." Verily, whosoever sets up partners in worship with Allah, then Allah has forbidden Paradise for him, and the Fire will be his abode. And for the Zalimun (polytheists and wrong-doers) there are no helpers.

73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain dari Tuhan Yang

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَحَسِبُوٓا۟ أَلَّا تَكُونَ فِتْنَةٌ ...

71. Para pendurhaka itu menyangka bahwa Allah tidak akan menyiksa mereka sebagai balasan atas kedurhakaan dan pelanggaran mereka. Maka mereka terus berjalan di atas hawa nafsu mereka. Mereka pun menutup mata dari petunjuk sehingga mereka tidak melihatnya. Mereka menutup telinga mereka sehingga mereka tidak mendengar kebenaran dan tidak mengambil manfaat darinya. Maka Allah menurunkan siksanya pada mereka, lalu mereka bertaubat dan Allah menerima taubat mereka. Kemudian kebanyakan dari mereka kembali menutup mata dan telinga mereka setelah jelas kebenaran bagi mereka. Allah Maha Melihat perbuatan mereka, yang baik dan yang buruk dan akan membalas mereka atasnya.

لَقَدْ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ ...

72. Allah ﷻ bersumpah bahwa orang-orang yang berkata bahwa Allah adalah al-Masih putra Maryam telah kafir akibat dari apa yang mereka ucapkan tersebut. Allah ﷻ mengabarkan bahwa al-Masih berkata kepada Bani Israil, "Sembahlah Allah semata dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu, karena saya dengan kalian dalam perkara penghambaan adalah sama. Sesungguhnya barang-siapa menyembah sesuatu selain Allah, maka Allah telah mengharamkan surga atasnya dan menjadikan neraka sebagai tempat tinggalnya, dan dia tidak mempunyai penolong yang mengentaskannya darinya.

TERJEMAH

Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.

Surely, disbelievers are those who said: "Allah is the third of the three (in a Trinity)." But there is no ilah (god) (none who has the right to be worshipped) but One Ilah (God -Allah). And if they cease not from what they say, verily, a painful torment will befall the disbelievers among them.

74. Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Will they not repent to Allah and ask His Forgiveness? For Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

75. Al-Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, keduaduanya biasa memakan makanan[435]. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (Ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).

The Messiah ['Iesa (Jesus)], son of Maryam (Mary), was no more than a Messenger; many were the Messengers that passed away before him. His mother [Maryam (Mary)] was a Siddiqah [i.e. she believed in the words of Allah and His Books (see Verse 66:12)]. They both used to eat food (as any other human being, while Allah does not eat). Look how We make the Ayat (proofs, evidences, verses,

435 Maksudnya ialah: bahwa Isa عليه السلام dan ibunya adalah manusia, yang memerlukan apa yang diperlukan manusia, seperti makan, minum dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوٓا۟ ...

73. Telah kafir orang-orang Nasrani yang berkata bahwa Rabb itu tersusun dari tiga unsur: bapak, anak dan ruhul qudus. Apakah orang-orang Nasrani tersebut tidak mengetahui bahwa manusia hanya memiliki Rabb yang satu yang tidak beranak dan tidak diperanakkan. Bila orang-orang yang mengucapkan hal itu tidak berhenti dari kebohongan mereka, niscaya mereka akan ditimpa siksa yang pedih disebabkan kekufuran mereka kepada Allah.

أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى ٱللَّهِ ...

74. Mengapa orang-orang Nasrani tersebut tidak kembali kepada Allah ﷻ, bertaubat dari apa yang mereka katakan dan memohon ampunan kepada Allah? Allah ﷻ memaafkan dosa-dosa para pelaku dosa dan menyayangi mereka.

مَا ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ ...

75. Al-Masih putra Maryam tidak lain kecuali seorang rasul, sama dengan rasul-rasul yang hadir sebelumnya. Ibunya adalah wanita yang beriman dengan iman yang benar, iman yang mencakup ilmu dan amal. Keduanya sama dengan manusia yang lain, memerlukan makan. Dan siapa yang membutuhkan makan untuk hidup tidak mungkin menjadi Tuhan. Maka perhatikanlah wahai Rasul, keadaan orang-orang kafir itu. Sungguh Kami telah menjelaskan bukti-bukti yang menetapkan keesaan Kami dan kebatilan apa yang mereka klaim terkait dengan Nabi-nabi Allah. Di samping itu mereka tersesat dari kebenaran yang mana Kami membimbing

TERJEMAH

lessons, signs, revelations, etc.) clear to them, yet look how they are deluded away (from the truth).

76. Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat ?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Say (O Muhammad ﷺ to mankind): "How do you worship besides Allah something which has no power either to harm or to benefit you? But it is Allah Who is the All-Hearer, All-Knower."

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka kepadanya. Lihatlah bagaimana mereka dipalingkan dari kebenaran setelah penjelasan ini?

قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ ...

76. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang kafir tersebut, "Bagaimana mungkin kalian mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang tidak mampu menimpakan mudharat atas kalian dan tidak pula menghadirkan manfaat atas kalian?" Allah Maha Mendengar kata-kata para hamba-Nya lagi Maha Mengetahui keadaan mereka.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Mujahid, ia berkata, "Ketika turun, *'Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Rabb-mu."* Rasul berkata, *"Ya Rabbi, apa yang aku lakukan, aku sendirian dan mereka bersatu memusuhiku."* Maka turunlah, *"Dan jika tidak kamu kerjakan apa yang diperintahkan itu, berarti kamu tidak menyampaikan amanatNya."* Ayat: 67.

Hadits ini menunjukkan bahwa ayat ini turun pada waktu malam ketika Nabi ﷺ berada di atas tempat tidur. Ath-Thabrani meriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ﷺ, ia berkata, "Abbas paman Rasulullah ﷺ adalah salah seorang yang menjaga beliau, ketika ayat, *"Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia."* dia tidak lagi mengadakan penjagaan.

"Katakanlah, 'Hai ahli kitab..." Ayat 68. Ibnu Jarir dan Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Rafi' dan Salam bin Misykam, Malik bin ash-Shaif datang, mereka berkata, "Hai Muhammad bukankah kamu berkata bahwa dirimu di atas agama Ibrahim dan beriman kepada apa yang ada pada kami?" Nabi ﷺ menjawab, *"Benar, akan tetapi kalian merubah dan mengingkari apa yang ada di dalamnya dan kalian menyembunyikan apa yang kalian diperintahkan agar menjelaskan kepada manusia."* Mereka berkata, "Kami mengambil apa yang ada di tangan kami, kami di atas petunjuk dan kebenaran." Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Hai ahli kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikit pun..."* Ayat: 68.

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لَا تَغْلُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ
وَلَا تَتَّبِعُوْٓا اَهْوَآءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوْا مِنْ قَبْلُ وَاَضَلُّوْا
كَثِيْرًا وَّضَلُّوْا عَنْ سَوَآءِ السَّبِيْلِ ﴿٧٧﴾ ع لُعِنَ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا مِنْۢ بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ عَلٰى لِسَانِ دَاوٗدَ وَعِيْسَى
ابْنِ مَرْيَمَ ۭ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ ﴿٧٨﴾
كَانُوْا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكَرٍ فَعَلُوْهُ ۭ لَبِئْسَ
مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ ﴿٧٩﴾ تَرٰى كَثِيْرًا مِّنْهُمْ
يَتَوَلَّوْنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۭ لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ اَنْفُسُهُمْ
اَنْ سَخِطَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خٰلِدُوْنَ ﴿٨٠﴾
وَلَوْ كَانُوْا يُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالنَّبِيِّ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ
مَا اتَّخَذُوْهُمْ اَوْلِيَآءَ وَلٰكِنَّ كَثِيْرًا مِّنْهُمْ فٰسِقُوْنَ
﴿٨١﴾ لَتَجِدَنَّ اَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِّلَّذِيْنَ اٰمَنُوا الْيَهُوْدَ
وَالَّذِيْنَ اَشْرَكُوْا ۚ وَلَتَجِدَنَّ اَقْرَبَهُمْ مَّوَدَّةً لِّلَّذِيْنَ
اٰمَنُوا الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّا نَصٰرٰى ۭ ذٰلِكَ بِاَنَّ مِنْهُمْ
قِسِّيْسِيْنَ وَرُهْبَانًا وَّاَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ ﴿٨٢﴾

TERJEMAH

77. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".

Say (O Muhammad ﷺ): "O people of the Scripture (Jews and Christians)! Exceed not the limits in your religion (by believing in something) other than the truth, and do not follow the vain desires of people who went astray in times gone by, and who misled many, and strayed (themselves) from the Right Path."

78. Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Dawud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

Those among the Children of Israel who disbelieved were cursed by the tongue of Dawud (David) and 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary). That was because they disobeyed (Allah and the Messengers) and were ever transgressing beyond bounds.

79. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.

They used not to forbid one another from the Munkar (wrong, evil-doing, sins, polytheism, disbelief, etc.) which they committed. Vile indeed was what they used to do.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لَا تَغْلُوا۟ ...

77. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang Nasrani, jangan melampaui batas terkait dengan keyakinan kalian terhadap al-Masih. Jangan mengikuti hawa nafsu kalian sebagaimana orang-orang Yahudi mengikuti hawa nafsu mereka dalam perkara agama, sehingga mereka terjatuh ke dalam kesesatan. Mereka juga membawa banyak manusia kufur kepada Allah dan meninggalkan jalan yang lurus kepada jalan kesesatan dan penyimpangan.

لُعِنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ...

78. Allah ﷻ mengabarkan bahwa dia mengusir orang-orang kafir dari kalangan Bani Israil dari rahmat-Nya dalam kitab yang Dia turunkan kepada Dawud عليه السلام, yaitu Zabur, dan dalam kitab yang Dia turunkan kepada Isa, yaitu Injil disebabkan oleh kedurhakaan dan pelanggaran mereka terhadap batasan-batasan Allah.

كَانُوا۟ لَا يَتَنَاهَوْنَ ...

79. Orang-orang Yahudi itu melakukan kemaksiatan secara terbuka dan merelakannya. Sebagian dari mereka tidak mencegah kemungkaran apa pun yang mereka lakukan. Hal ini termasuk perbuatan buruk mereka, karenanya mereka berhak untuk diusir dari rahmat Rabb mereka.

TERJEMAH

80. Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan.

You see many of them taking the disbelievers as their Auliya' (protectors and helpers). Evil indeed is that which their ownselves have sent forward before them, for that (reason) Allah's Wrath fell upon them and in torment they will abide.

81. Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi (Musa) dan kepada apa yang diturunkan kepadanya (Nabi), niscaya mereka tidak akan mengambil orang-orang musyrikin itu menjadi penolong-penolong, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik.

And had they believed in Allah, and in the Prophet (Muhammad ﷺ) and in what has been revealed to him, never would they have taken them (the disbelievers) as Auliya' (protectors and helpers), but many of them are the Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah).

82. Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani". Yang demikian itu disebab-

TAFSIR AL-MUYASSAR

تَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ ...

80. Kamu melihat wahai Rasul banyak orang dari kaum Yahudi mengangkat orang-orang musyrikin sebagai pemimpin bagi mereka. Apa yang mereka lakukan, yaitu menjadikan orang-orang kafir sebagai pemimpin, benar-benar buruk di mana ia menjadi sebab murka Allah atas mereka dan kekalnya mereka di dalam siksa Allah di Hari Kiamat.

وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ ...

81. Seandainya orang-orang Yahudi yang mendukung orang-orang musyrikin beriman kepada Allah ﷻ dan kepada Nabi Muhammad ﷺ serta mengakui al-Qur`an al-Karim yang Allah turunkan kepadanya, niscaya mereka tidak menjadikan orang-orang kafir itu sebagai pendukung dan penolong. Akan tetapi kebanyakan di antara mereka menyimpang dari ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً ...

82. Kamu wahai Rasul akan menemukan manusia yang paling kuat permusuhannya kepada orang-orang yang membenarkanmu, beriman dan mengikutimu, mereka adalah orang-orang Yahudi, karena mereka mengingkari dan tidak mengakui serta menutup mata dari kebenaran dan orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan selain-Nya, seperti para penyembah berhala dan lainnya. Dan kamu akan menemukan orang-orang

TERJEMAH

kan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri.

Verily, you will find the strongest among men in enmity to the believers (Muslims) the Jews and those who are Al-Mushrikun (see V.2:105), and you will find the nearest in love to the believers (Muslims) those who say: "We are Christians." That is because amongst them are priests and monks, and they are not proud.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang lebih dekat kecintaannya kepada kaum muslimin, yaitu orang-orang yang berkata, "Kami adalah orang-orang Nasrani." Hal itu karena di antara mereka terdapat para ulama di bidang agama mereka, ahli zuhud dan ahli ibadah dalam tempat-tempat ibadah mereka, bahwa mereka adalah orang-orang yang rendah hati tidak menyombongkan diri untuk menerima kebenaran. Mereka adalah orang-orang yang menerima risalah Muhammad ﷺ dan beriman kepadanya.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya..." Ayat 82. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin al-Musayyib, Abu Bakar bin Abdurrahman dan Urwah bin az-Zubair berkata, "Rasulullah ﷺ mengutus Amru bin Umayyah adh-Dhamari kepada an-Najasyi dengan membawa sebuah surat, an-Najasyi membaca surat Rasulullah ﷺ kemudian memanggil Ja'far bin Abu Thalib dan orang-orang Muhajirin yang bersamanya, an-Najasyi memanggil para pendeta dan rahib, kemudian dia memerintahkan Ja'far untuk membaca surat Maryam kepada mereka, sehingga mereka beriman kepada al-Quràn dan mata mereka meneteskan air mata, mereka adalah orang-orang di mana Allah menurunkan ayat ini kepada mereka, *"Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya."* Sampai kepada, *"Maka tulislah kami bersama orang–orang yang bersaksi."* Ayat 82 – 83.

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin Jubair ﷺ, ia berkata, "An-Najasyi mengutus tiga puluh orang dari sahabatnya yang terpilih kepada Rasulullah ﷺ, beliau membacakan kepada mereka surat Yasin dan menangislah mereka, maka turunlah ayat ini."

الجزء ٧

وَاِذَا سَمِعُوْا مَآ اُنْزِلَ اِلَى الرَّسُوْلِ تَرٰٓى اَعْيُنَهُمْ تَفِيْضُ مِنَ
الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوْا مِنَ الْحَقِّ ۚ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ اٰمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ
الشّٰهِدِيْنَ ﴿٨٣﴾ وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَمَا جَآءَنَا مِنَ الْحَقِّ ۙ
وَنَطْمَعُ اَنْ يُّدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٨٤﴾ فَاَثَابَهُمُ
اللّٰهُ بِمَا قَالُوْا جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۭ
وَذٰلِكَ جَزَآءُ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٨٥﴾ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا
بِاٰيٰتِنَآ اُولٰۗىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ﴿٨٦﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۭ اِنَّ اللّٰهَ
لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۠
وَّاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اَنْتُمْ بِهٖ مُؤْمِنُوْنَ ﴿٨٨﴾ لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ
بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُّمُ الْاَيْمَانَ ۚ
فَكَفَّارَتُهٗٓ اِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسٰكِيْنَ مِنْ اَوْسَطِ مَا تُطْعِمُوْنَ
اَهْلِيْكُمْ اَوْ كِسْوَتُهُمْ اَوْ تَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ ۭ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ
ثَلٰثَةِ اَيَّامٍ ۭ ذٰلِكَ كَفَّارَةُ اَيْمَانِكُمْ اِذَا حَلَفْتُمْ ۭ وَاحْفَظُوْٓا
اَيْمَانَكُمْ ۭ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٨٩﴾

TERJEMAH

JUZ 7

83. Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad ﷺ).

And when they (who call themselves Christians) listen to what has been sent down to the Messenger (Muhammad ﷺ), you see their eyes overflowing with tears because of the truth they have recognised. They say: "Our Lord! We believe; so write us down among the witnesses.

84. Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang shalih?".

"And why should we not believe in Allah and in that which has come to us of the truth (Islamic Monotheism)? And we wish that our Lord will admit us (in Paradise on the Day of Resurrection) along with the righteous people (Prophet Muhammad ﷺ and his Companions)."

85. Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya).

So because of what they said, Allah rewarded them Gardens under which rivers flow (in Paradise), they will abide therein forever. Such is the reward of good-doers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 7

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ ...

83. Di antara kedekatan kasih sayang mereka kepada kaum muslimin adalah bahwa sekelompok orang dari mereka, (mereka adalah delegasi orang-orang Habasyah saat mendengar al-Qur`an), mata mereka menangis. Mereka meyakini bahwa ia adalah kebenaran yang turun dari sisi Allah ﷻ. Mereka membenarkan Allah dan mengikuti Rasul-Nya, merendahkan diri kepada Allah dan berharap meraih kemuliaan syahadah bersama umat Muhammad atas umat-umat lainnya di Hari Kiamat.

وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ ...

84. Mereka berkata, "Apa kesalahan kami ketika kami beriman kepada Allah, membenarkan kebenaran yang datang dibawa oleh Muhammad ﷺ dari sisi Allah, dan kami mengikutinya. Kami berharap Allah berkenan memasukkan kami bersama orang-orang yang menaati-Nya di surga-Nya di hari Kiamat?

فَأَثَابَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا ...

85. berkat ucapan kebanggaan terhadap keimanan mereka kepada Islam yang mereka ucapkan dan harapan mereka agar bisa bersama orang-orang yang shalih, Allah ﷻ membalas mereka dengan surga yang mengalir di bawah pohon-pohon dan istana-istananya sungai-sungai. Mereka tinggal di dalamnya tidak keluar darinya dan tidak berpindah darinya. Itulah balasan bagi kebaikan mereka dalam berkata dan beramal.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا ...

86. Orang-orang yang mengingkari ke-

TERJEMAH

86. Dan orang-orang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

But those who disbelieved and belied Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), they shall be the dwellers of the (Hell) Fire.

87. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

O you who believe! Make not unlawful the Taiyibat (all that is good as regards foods, things, deeds, beliefs, persons, etc.) which Allah has made lawful to you, and transgress not. Verily, Allah does not like the transgressors.

88. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rizkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

And eat of the things which Allah has provided for you, lawful and good, and fear Allah in Whom you believe.

89. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka *kaffarat* (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka *kaffarat*nya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah *kaffarat* sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu

TAFSIR AL-MUYASSAR

esaan Allah dan kenabian Muhammad ﷺ, mendustakan ayat-ayat yang Allah turunkan kepada utusan-utusan-Nya, mereka adalah para penghuni neraka yang tinggal di dalamnya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحَرِّمُوا۟ ...

87. Wahai orang-orang yang beriman, jangan mengharamkan makanan, minuman dan pernikahan yang baik yang telah Allah halalkan untuk kalian, akibatnya kalian mempersempit apa yang dilapangkan oleh Allah atas diri kalian, jangan melampaui batas-batas Allah sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas-batas-Nya.

وَكُلُوا۟ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ ...

88. Nikmatilah wahai orang-orang beriman apa yang halal lagi baik dari apa yang Allah limpahkan dan berikan kepadamu. Bertakwalah kepada-Nya dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Karena iman kalian kepada Allah mengharuskan kalian bertakwa kepada Allah dan merasakan pengawasan-Nya.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ ٱللَّهُ بِٱللَّغْوِ ...

89. Allah tidak menghukum kalian wahai kaum muslimin karena sumpah yang tidak kalian maksud, seperti ucapan sebagian kalian, "Tidak demi Allah, ya demi Allah." Akan tetapi Dia menghukum kalian dengan sumpah yang kalian ikrarkan dengan hati kalian. Bila kalian tidak memenuhi sumpah maka dosanya dihapus oleh Allah dengan apa yang Dia syariatkan untuk kalian dalam bentuk *kaffarat* memberi makan sepuluh orang miskin yang membutuhkan yang tidak memiliki apa yang cukup untuk menutup hajat mereka. Setiap miskin sebesar setengah sha' dari makanan menengah penduduk daerah, atau memberi pakaian kepada mereka, setiap miskin mendapatkan pakaian

TERJEMAH

langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

Allah will not punish you for what is uninentional in your oaths, but He will punish you for your deliberate oaths; for its expiation (a deliberate oath) feed ten Masakin (poor persons), on a scale of the average of that with which you feed your own families; or clothe them; or manumit a slave. But whosoever cannot afford (that), then he should fast for three days. That is the expiation for the oaths when you have sworn. And protect your oaths (i.e. do not swear much). Thus Allah make clear to you His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) that you may be grateful.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang mencukupinya menurut kebiasaan yang berlaku, atau memerdekakan hamba sahaya. Orang yang bersumpah dan tidak memenuhi sumpahnya diperkenankan memilih satu di antara ketiga perkara tersebut. Barangsiapa tidak mampu melakukannya maka dia berpuasa selama tiga hari. Hal itu adalah *kaffarat* dari pelanggaran sumpah yang kamu ikrarkan. Jagalah wahai kaum muslimin sumpah-sumpah kalian; dengan tidak bersumpah, atau memenuhi sumpah, atau membayar *kaffarat* bila kalian tidak memenuhinya. Sebagaimana Allah menjelaskan hukum sumpah dan melepaskan diri dari akibatnya. Dia juga menjelaskan hukum-hukum agama kepada kalian agar kalian mensyukuri hidayah-Nya kepada kalian ke jalan yang lurus.

ASBABUN NUZUL

An-Nasaî meriwayatkan dari Abdullah bin az-Zubair ﷺ, ia berkata, "Ayat ini turun pada an-Najasyi dan kawan-kawannya, *"Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata..."* Ayat 83. Hadits senada yang lebih rinci darinya diriwayatkan oleh ath-Thabrani dari Ibnu Abbas.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan..." Ayat 87. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Zaid bin Aslam bahwa Abdullah bin Rawahah ﷺ didatangi seorang tamu dari keluarganya sementara dia sedang berada di sisi Nabi ﷺ, lalu dia pulang kepada keluarganya, mereka belum memberi makan kepada tamu karena menunggu Abdullah si tuan rumah datang. Dia berkata kepada istrinya, "Kamu menahan tamuku demi aku, makanan itu haram atasku." Istrinya pun berkata, "Makanan itu haram atasku." Tamu berkata, "Ia haram atasku." Ketika dia melihat hal itu dia meletakkan tangannya dan berkata, "Makanlah dengan menyebut nama Allah." Lalu dia pergi kepada Nabi ﷺ dan menceritakan apa yang terjadi pada mereka, maka Allah menurunkan, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu."* Ayat 87.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّمَا يُرِيْدُ
الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوْقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَآءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّنْتَهُوْنَ ﴿٩١﴾ وَاَطِيْعُوا
اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاحْذَرُوْا ۚ فَاِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّمَا عَلٰى
رَسُوْلِنَا الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ ﴿٩٢﴾ لَيْسَ عَلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا
الصّٰلِحٰتِ جُنَاحٌ فِيْمَا طَعِمُوْٓا اِذَا مَا اتَّقَوْا وَّاٰمَنُوْا وَعَمِلُوا
الصّٰلِحٰتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَّاٰمَنُوْا ثُمَّ اتَّقَوْا وَّاَحْسَنُوْا ۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٩٣﴾ ع
يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَيَبْلُوَنَّكُمُ اللّٰهُ بِشَيْءٍ مِّنَ الصَّيْدِ تَنَالُهٗٓ
اَيْدِيْكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ اللّٰهُ مَنْ يَّخَافُهٗ بِالْغَيْبِ ۚ فَمَنِ اعْتَدٰى بَعْدَ
ذٰلِكَ فَلَهٗ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٩٤﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ
وَاَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ وَمَنْ قَتَلَهٗ مِنْكُمْ مُّتَعَمِّدًا فَجَزَآءٌ مِّثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ
يَحْكُمُ بِهٖ ذَوَا عَدْلٍ مِّنْكُمْ هَدْيًا بٰلِغَ الْكَعْبَةِ اَوْ كَفَّارَةٌ طَعَامُ
مَسٰكِيْنَ اَوْ عَدْلُ ذٰلِكَ صِيَامًا لِّيَذُوْقَ وَبَالَ اَمْرِهٖ ۗ عَفَا اللّٰهُ عَمَّا
سَلَفَ ۗ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ اللّٰهُ مِنْهُ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ﴿٩٥﴾

TERJEMAH

90. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[436], adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

O you who believe! Intoxicants (all kinds of alcoholic drinks), gambling, Al-Ansab, and Al-Azlam (arrows for seeking luck or decision) are an abomination of Shaitan's (Satan) handiwork. So avoid (strictly all) that (abomination) in order that you may be successful.

91. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).

Shaitan (Satan) wants only to excite enmity and hatred between you with intoxicants (alcoholic drinks) and gambling, and hinder you from the remembrance of Allah and from As-Salat (the prayer). So, will you not then abstain?

92. Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

And obey Allah and the Messenger (Muhammad ﷺ), and beware (of even coming near to drinking or gambling or Al-Ansab, or Al-Azlam, etc.) and fear Allah. Then if you turn away, you should know that it is Our Messenger's duty to convey (the Message) in the clearest way.

93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang shalih karena memakan

436. Lihat not 398.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ ...

90. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, sesungguhnya khamar (yaitu semua yang memabukkan yang menutup akal), judi yang mencakup taruhan dari dua belah pihak dan yang sejenisnya, menghalang-halangi dari mengingat Allah. Adapun berhala, yaitu batu-batu yang ditegakkan oleh orang-orang musyrikin dan mereka menyembelih di depannya dengan penuh pengagungan kepadanya, dan apa yang dipancangkan untuk disembah dan mendekatkan diri kepadanya. Anak-anak panah, yaitu yang digunakan oleh orang-orang kafir untuk mengundi sebelum menetapkan suatu perkara, apakah dilakukan atau ditinggalkan. Semua itu adalah dosa termasuk tipu daya setan, maka jauhilah dosa-dosa tersebut agar kalian meraih surga Allah.

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيْطَٰنُ ...

91. Setan ingin dengan menghiasi dosa-dosa di hadapan kalian untuk menjerumuskan kalian kepada sikap saling membenci dan memusuhi di antara kalian, akibat dari minum khamar dan main judi. Ia juga bisa memalingkan kalian dari mengingat Allah dan shalat karena hilangnya akal saat mabuk, dan tersibukkan dengan main-main dalam permainan judi, maka berhentilah dari semua itu.

وَأَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ ...

92. Wahai kaum muslimin, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya Muhammad ﷺ dalam segala apa yang kalian lakukan dan kalian tinggalkan. Bertakwalah kepada Allah dan hendaknya kalian merasa diawasi oleh-Nya dalam segala urusan. Bila kalian menolak

TERJEMAH

makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang shalih, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Those who believe and do righteous good deeds, there is no sin on them for what they ate (in the past), if they fear Allah (by keeping away from His forbidden things), and believe and do righteous good deeds, and again fear Allah and believe, and once again fear Allah and do good deeds with Ihsan (perfection). And Allah loves the good-doers.

94. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu[437] supaya Allah mengetahui orang yang takut kepada-Nya, biarpun ia tidak dapat melihat-Nya. Barangsiapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya adzab yang pedih.

O you who believe! Allah will certainly make a trial of you with something in (the matter of) the game that is well within reach of your hands and your lances, that Allah may test who fears Him unseen. Then whoever transgresses thereafter, for him there is a painful torment.

95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan[438], ketika kamu sedang

437. Allah menguji kaum muslimin yang sedang mengerjakan ihram dengan melepaskan binatang-binatang buruan, hingga mudah ditangkap.

438. Ialah: binatang buruan baik yang boleh dimakan atau tidak, kecuali burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus dan anjing buas. Dalam suatu riwayat termasuk juga ular.

TAFSIR AL-MUYASSAR

untuk menaati, kalian melakukan apa yang dilarang maka sadarilah bahwa tugas utusan Kami Muhammad ﷺ hanyalah menyampaikan secara nyata.

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا ...

93. Orang-orang Mukmin yang telah minum khamar sebelum ia diharamkan tidak memikul dosanya bila mereka meninggalkannya, takut kepada murka Allah, beriman kepada-Nya, dan melakukan amal-amal shalih yang membuktikan iman mereka serta keinginan mereka untuk mendapatkan ridha Allah. Kemudian dengan itu mereka meningkatkan keyakinan terhadap pengawasan Allah dan iman kepada-Nya, sehingga mereka menyembah-Nya dengan keyakinan mereka seolah-olah mereka melihat-Nya. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang mencapai derajat ihsan, sehingga iman mereka kepada yang ghaib seperti iman mereka kepada sesuatu yang disaksikan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَيَبْلُوَنَّكُمُ ...

94. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, Allah pasti menguji kalian dengan sebagian hewan buruan darat yang mendekat kepada kalian tidak seperti biasanya, di mana kalian bisa menangkap yang kecil darinya tanpa menggunakan senjata dan menangkap yang besar dengan senjata, agar Allah mengetahui secara nyata bagi makhluk yang takut kepada Rabb mereka terhadap hal ghaib, karena mereka meyakini kesempurnaan ilmu-Nya kepada mereka. Hal itu dengan sikap mereka yang menahan diri dari hewan buruan saat mereka sedang berihram. Barangsiapa

TERJEMAH

ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka dendanya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil di antara kamu sebagai hadyu[439] yang dibawa sampai ke Ka'bah[440] atau (dendanya) membayar *kaffarat* dengan memberi makan orang-orang miskin[441] atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu[442], supaya dia merasakan akibat buruk dari perbuatannya. Allah telah memaafkan apa yang telah lalu[443]. Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya. Allah Mahakuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa.

O you who believe! Kill not game while you are in a state of Ihram for Hajj or 'Umrah (pilgrimage), and whosoever of you kills it intentionally, the penalty is an offering, brought to the Ka'bah, of an eatable animal (i.e. sheep, goat, cow, etc.) equivalent to the one he killed, as adjudged by two just men among you; or, for expiation, he should feed Masakin (poor persons), or its equivalent in Saum (fasting), that he may taste the heaviness (punishment) of his deed. Allah has forgiven what is past, but whosoever commits it again, Allah will take retribution from him. And Allah is All-Mighty, All-Able of Retribution.

439. Lihat not 393.
440. Yang dibawa sampai ke daerah haram untuk disembelih di sana dan dagingnya dibagikan kepada fakir miskin.
441. Seimbang dengan harga binatang ternak yang akan penggganti binatang yang dibunuhnya itu.
442. Yaitu puasa yang jumlah harinya sebanyak mud yang diberikan kepada fakir miskin, dengan catatan: seorang fakir miskin mendapat satu mud (lebih kurang 6,5 ons).
443. Maksudnya: membunuh binatang sebelum turun ayat yang mengharamkan ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

melanggar batasan Allah setelah keterangan ini, lalu dia tetap melakukan perburuan saat dia sedang ihram, maka dia berhak mendapatkan siksa yang berat.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَقْتُلُوا۟ ...

95. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan membunuh hewan buruan darat saat kalian sedang berihram haji atau umrah, atau kalian berada di wilayah haram. Barangsiapa membunuh hewan buruan darat apa pun dengan sengaja, maka hukumannya adalah hendaknya dia menyembelih hewan ternak yang mirip dengan hewan buruan tersebut, unta atau sapi atau kambing atas dasar keputusan dua orang yang adil, lalu membagi-bagikannya kepada orang-orang miskin di Haram. Atau membeli dengan harganya makanan yang diberikan kepada fakir miskin di Haram, masing-masing miskin mendapatkan setengah sha', atau berpuasa satu hari untuk menggantikan setengah sha' makanan tersebut. Allah menetapkan hukuman ini agar pelakunya memikul akibat dari perbuatannya. Siapa yang melakukan sebagian darinya sebelum pengharaman, maka Allah ﷻ memaafkan mereka. Namun siapa yang mengulang penyelisihan dengan sengaja, maka dia beresiko mendapatkan hukuman dari Allah. Allah ﷻ Mahaperkasa, kuat dan kokoh kerajaanNya. Di antara bukti keperkasaanNya adalah bahwa Dia membalas siapa yang mendurhakai-Nya bila Dia berkehendak, karena tidak ada yang menghalangi-Nya untuk melakukan hal itu.

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهٗ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۚ وَحُرِّمَ
عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اِلَيْهِ
تُحْشَرُوْنَ ﴿٩٦﴾ ۞ جَعَلَ اللّٰهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ
قِيٰمًا لِّلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَآئِدَ ۗ ذٰلِكَ لِتَعْلَمُوْٓا
اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٩٧﴾ اِعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ
غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۗ ﴿٩٨﴾ مَا عَلَى الرَّسُوْلِ اِلَّا الْبَلٰغُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا
تُبْدُوْنَ وَمَا تَكْتُمُوْنَ ﴿٩٩﴾ قُلْ لَّا يَسْتَوِي الْخَبِيْثُ وَالطَّيِّبُ
وَلَوْ اَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيْثِ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ يٰٓاُولِي الْاَلْبَابِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠٠﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَسْـَٔلُوْا
عَنْ اَشْيَآءَ اِنْ تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ ۚ وَاِنْ تَسْـَٔلُوْا عَنْهَا حِيْنَ يُنَزَّلُ
الْقُرْاٰنُ تُبْدَ لَكُمْ ۗ عَفَا اللّٰهُ عَنْهَا ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ﴿١٠١﴾ قَدْ
سَاَلَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ اَصْبَحُوْا بِهَا كٰفِرِيْنَ ﴿١٠٢﴾
مَا جَعَلَ اللّٰهُ مِنْۢ بَحِيْرَةٍ وَّلَا سَآئِبَةٍ وَّلَا وَصِيْلَةٍ وَّلَا حَامٍ ۙ وَّلٰكِنَّ
الَّذِيْنَ كَفَرُوْا يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ ۗ وَاَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُوْنَ ﴿١٠٣﴾

TERJEMAH

96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut[444] dan makanan (yang berasal) dari laut[445] sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

Lawful to you is (the pursuit of) water-game and its use for food - for the benefit of yourselves and those who travel, but forbidden is (the pursuit of) land-game as long as you are in a state of Ihram (for Hajj or 'Umrah). And fear Allah to Whom you shall be gathered back.

97. Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia[446], dan (demikian pula) bulan Haram[447], hadyu[448], qalaaid[449]. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Allah has made the Ka'bah, the Sacred House, an asylum of security and Hajj and 'Umrah (pilgrimage) for mankind, and also the Sacred Month and the animals of offerings and the garlanded (people or animals, etc. marked with the garlands on their necks made from the outer part of the stem of the Makkah trees for their security), that you may know that Allah has knowledge

444. Maksudnya: binatang buruan laut yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memukat dan sebagainya. Termasuk juga dalam pengertian laut di sini ialah: sungai, danau, kolam dan sebagainya.

445. Maksudnya: ikan atau binatang laut yang diperoleh dengan mudah, karena telah mati terapung atau terdampar di pantai dan sebagainya.

446. Ka'bah dan sekitarnya menjadi tempat yang aman bagi manusia untuk mengerjakan urusan-urusannya yang berhubungan dengan duniawi dan ukhrawi, dan pusat bagi amaln haji. Dengan adanya Ka'bah itu, kehidupan manusia menjadi kokoh.

447. Arti bulan haram lihat not 118, maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

448. Lihat not 393.

449. Dengan penyembelihan hadyu dan qalaaid, orang yang berkorban mendapat pahala yang besar dan fakir miskin mendapat bagian dari daging binatang-binatang sembelihan itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ ...

96. Allah menghalalkan hewan buruan laut bagi kalian wahai kaum muslimin saat sedang berihram, yaitu hewan laut yang masih hidup dan makanannya termasuk yang sudah mati, agar kalian bisa memanfaatkannya dalam keadaan tinggal maupun dalam perjalanan. Dan Allah mengharamkan hewan buruan darat selama kalian dalam keadaan ihram, baik ihram haji maupun umrah. Takutlah kalian kepada Allah dan laksanakanlah segala perintahnya serta jauhilah segala larangan-Nya sehingga kalian meraih pahala-Nya, yang besar dan selamat dari siksa-Nya yang pedih saat kalian dikumpulkan untuk menghadapi hisab dan pembalasan.

جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ ...

97. Allah memberikan nikmat kepada hamba-hamba-Nya dalam bentuk menjadikan Ka'bah Baitullah al-Haram sebagai sumber kebaikan bagi kehidupan mereka dan tempat aman bagi kehidupan mereka. Hal itu bila mereka beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan menegakkan kewajiban-kewajiban-Nya. Allah mengharamkan peperangan dan pelanggaran di bulan-bulan haram, (yaitu Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram dan Rajab). Di waktu tersebut jangan ada seorang pun yang melanggar orang lain. Allah juga mengharamkan pelanggaran terhadap hewan ternak yang digiring ke Ka'bah. Allah juga mengharamkan pelanggaran terhadap hewan-hewan yang dikalungi sebagai tanda bahwa ia disiapkan untuk manasik. Hal itu agar kalian meyakini bahwa Allah mengetahui segala apa yang ada di langit dan di bumi, termasuk apa yang Dia syariatkan untuk melindungi hamba-hamba-Nya, sebagian dari sebagian yang lain, bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi Allah.

TERJEMAH

of all that is in the heavens and all that is in the earth, and that Allah is the All-Knower of each and everything.

98. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Know that Allah is Severe in punishment and that Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

99. Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.

The Messenger's duty [i.e. Our Messenger Muhammad ﷺ whom We have sent to you, (O mankind)] is but to convey (the Message). And Allah knows all that you reveal and all that you conceal.

100. Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."

Say (O Muhammad ﷺ): "Not equal are Al-Khabith (all that is evil and bad as regards things, deeds, beliefs, persons, foods, etc.) and At-Taiyib (all that is good as regards things, deeds, beliefs, persons, foods, etc.), even though the abundance of Al-Khabith (evil) may please you." So fear Allah much [(abstain from all kinds of sins and evil deeds which He has forbidden) and love Allah much (perform all kinds of good deeds which He has ordained)], O men of understanding in order that you may be successful.

101. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al-Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu, Allah memaafkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

O you who believe! Ask not about things which, if made plain to you, may cause you trouble. But if you ask about them while the Quran is being revealed, they will be made plain to you. Allah has forgiven that, and Allah is Oft-Forgiving, Most Forbearing.

102. Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi

TAFSIR AL-MUYASSAR

اِعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ...

98. Ketahuilah wahai manusia, bahwa Allah sangat keras siksa-Nya bagi siapa yang mendurhakai-Nya, namun Dia juga Maha Pengampun lagi Penyayang bagi siapa yang kembali dan bertaubat kepada-Nya.

مَا عَلَى الرَّسُوْلِ اِلَّا الْبَلٰغُ ...

99. Allah menjelaskan bahwa tugas Rasul-Nya adalah memberi petunjuk dalam arti menyampaikan dan memberitahu. Sedangkan hidayah taufik (bisa mengamalkannya) hanya di tangan Allah semata. Apa yang bersemayam dalam dada manusia yang mereka nampakkan atau rahasiakan berupa hidayah dan kesesatan diketahui oleh Allah.

قُلْ لَّا يَسْتَوِى الْخَبِيْثُ ...

100. Katakan wahai Rasul, tidak sama yang baik dengan yang buruk dari segala sesuatu. Orang kafir tidak sama dengan orang Mukmin, pendurhaka tidak sama dengan orang yang taat, orang bodoh tidak sama dengan orang yang mengetahui, pelaku bid'ah tidak sama dengan pengikut sunnah, harta yang haram tidak sama dengan harta yang halal, sekalipun kamu wahai manusia merasa takjub kepada banyaknya keburukan dan pendukungnya. Bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal yang kuat dengan menjauhi hal-hal yang buruk dan melakukan hal-hal yang baik agar kalian beruntung meraih target paling agung, yaitu ridha Allah dan surga-Nya.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَسْـَٔلُوْا ...

101. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, jangan bertanya tentang perkara-perkara agama di mana kalian tidak diperintahkan

TERJEMAH

mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya[450].

Before you, a community asked such questions, then on that account they became disbelievers.

103. Allah sekali-kali tidak pernah mensyariatkan adanya *bahiirah*[451], *saaibah*[452], *washiilah*[453] dan *haam*[454]. Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

Allah has not instituted things like Bahirah (a she-camel whose milk was spared for the idols and nobody was allowed to milk it) or a Sa'ibah (a she-camel let loose for free pasture for their false gods, e.g. idols, etc., and nothing was allowed to be carried on it), or a Wasilah (a she-camel set free for idols because it has given birth to a she-camel at its first delivery and then again gives birth to a she-camel at its second delivery) or a Ham (a stallion-camel freed from work for their idols, after it had finished a number of copulations assigned for it, all these animals were liberated in honour of idols as practised by pagan Arabs in the pre-Islamic period). But those who disbelieve invent lies against Allah, and most of them have no understanding.

450. Maksudnya: sesudah diterangkan kepada mereka hukum-hukum yang mereka tanyakan itu, mereka tidak menaatinya, hal ini menyebabkan mereka menjadi kafir.

451. *Bahiirah*: ialah unta betina yang telah beranak lima kali dan anak kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan, tidak boleh ditunggangi lagi dan tidak boleh diambil air susunya.

452. *Saaibah*: ialah unta betina yang dibiarkan pergi ke mana saja lantaran sesuatu nazar. Seperti, jika seorang Arab Jahiliyah akan melakukan sesuatu atau perjalanan yang berat, maka ia biasa bernazar akan menjadikan untanya *saaibah* bila maksud atau perjalanannya berhasil dengan selamat.

453. *Washiilah*: seekor domba betina melahirkan anak kembar yang terdiri dari jantan dan betina, maka yang jantan ini disebut *washiilah*, tidak disembelih dan diserahkan kepada berhala.

454. *Haam*: unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi, karena telah dapat membuntingkan unta betina sepuluh kali. Perlakuan terhadap *bahiirah*, *saaibah*, *washiilah* dan *haam* ini adalah kepercayaan Arab Jahiliyah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan sesuatu padanya. Seperti bertanya tentang hal-hal yang tidak terjadi atau hal-hal yang mengakibatkan kesulitan dalam syariat yang bila dibebankan kepada kalian niscaya ia sangat memberatkan kalian. Namun bila kalian bertanya tentangnya selama Rasul masih hidup dan saat al-Qur`an turun, maka ia akan dijelaskan kepada kalian. Bisa jadi ia dibebankan kepada kalian dan kalian tidak mampu melaksanakannya, Allah ﷻ mendiamkannya sebagai bentuk rahmatNya kepada hamba-hambaNya. Allah Maha Mengampuni hamba-hamba-Nya saat mereka bertaubat kepada-Nya, Penyantun kepada mereka sehingga tidak menyiksa mereka bila mereka kembali kepada-Nya.

قَدْ سَأَلَهَا قَوْمٌ مِّن قَبْلِكُمْ ...

102. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disodorkan oleh kaum sebelum kalian kepada Rasul-rasul mereka. Namun saat mereka diperintahkan mereka pun mengingkarinya dan tidak menjalankannya. Waspadalah, jangan seperti mereka.

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِن بَحِيرَةٍ ...

103. Allah tidak mensyariatkan bagi orang-orang musyrikin apa yang mereka buat-buat terkait dengan hewan ternak dalam bentuk menolak mengambil manfaat dari sebagian darinya dan memberikannya kepada berhala. Yaitu *bahiirah* yang dipotong telinganya bila telah melahirkan sekian kali. *Saaibah* yaitu hewan yang dibiarkan untuk berhala. *Washiilah* yaitu yang melahirkan dua anak betina yang berurutan. *Haam* yaitu unta jantan yang telah membuntingi betina sekian kali. Lalu orang-orang kafir menisbatkan aturan ini kepada Allah ﷻ sebagai kedustaan atas nama-Nya, kebanyakan orang-orang kafir tidak membedakan antara yang haq dengan yang batil.

وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ تَعَالَوْا اِلٰى مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ وَاِلَى الرَّسُوْلِ قَالُوْا
حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ اٰبَآءَنَا ؕ اَوَلَوْ كَانَ اٰبَآؤُهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ
شَيْـًٔا وَّلَا يَهْتَدُوْنَ ﴿١٠٤﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا عَلَيْكُمْ اَنْفُسَكُمْ ۚ
لَا يَضُرُّكُمْ مَّنْ ضَلَّ اِذَا اهْتَدَيْتُمْ ؕ اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا شَهَادَةُ
بَيْنِكُمْ اِذَا حَضَرَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِيْنَ الْوَصِيَّةِ اثْنٰنِ ذَوَا
عَدْلٍ مِّنْكُمْ اَوْ اٰخَرٰنِ مِنْ غَيْرِكُمْ اِنْ اَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِى الْاَرْضِ
فَاَصَابَتْكُمْ مُّصِيْبَةُ الْمَوْتِ ؕ تَحْبِسُوْنَهُمَا مِنْۢ بَعْدِ الصَّلٰوةِ
فَيُقْسِمٰنِ بِاللّٰهِ اِنِ ارْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِيْ بِهٖ ثَمَنًا وَّلَوْ كَانَ ذَا قُرْبٰى ۙ
وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللّٰهِ اِنَّآ اِذًا لَّمِنَ الْاٰثِمِيْنَ ﴿١٠٦﴾ فَاِنْ عُثِرَ عَلٰٓى
اَنَّهُمَا اسْتَحَقَّآ اِثْمًا فَاٰخَرٰنِ يَقُوْمٰنِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِيْنَ
اسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْاَوْلَيٰنِ فَيُقْسِمٰنِ بِاللّٰهِ لَشَهَادَتُنَآ اَحَقُّ
مِنْ شَهَادَتِهِمَا وَمَا اعْتَدَيْنَآ ۖ اِنَّآ اِذًا لَّمِنَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٠٧﴾ ذٰلِكَ
اَدْنٰٓى اَنْ يَّاْتُوْا بِالشَّهَادَةِ عَلٰى وَجْهِهَآ اَوْ يَخَافُوْٓا اَنْ تُرَدَّ اَيْمَانٌۢ بَعْدَ
اَيْمَانِهِمْ ؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاسْمَعُوْا ؕ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ﴿١٠٨﴾ ع

TERJEMAH

104. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah mengikuti apa yang diturunkan Allah dan mengikuti Rasul". Mereka menjawab: "Cukuplah untuk kami apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka akan mengikuti juga nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?

And when it is said to them: "Come to what Allah has revealed and unto the Messenger (Muhammad ﷺ for the verdict of that which you have made unlawful)." They say: "Enough for us is that which we found our fathers following," even though their fathers had no knowledge whatsoever and no guidance.

105. Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk[455]. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

O you who believe! Take care of your ownselves, [do righteous deeds, fear Allah much (abstain from all kinds of sins and evil deeds which He has forbidden) and love Allah much (perform all kinds of good deeds which He has ordained)]. If you follow the right guidance and enjoin what is right (Islamic Monotheism and all that Islam orders one to do) and forbid what is wrong (polytheism, disbelief and all that Islam has forbidden) no hurt can come to you from those who are in error. The return of you all is to Allah, then He will inform you about (all) that which you used to do.

455 Maksudnya: kesesatan orang lain itu tidak akan memberi mudharat kepadamu, asal kamu telah mendapat petunjuk. Tapi tidaklah berarti bahwa orang tidak disuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا ...

104. Bila dikatakan kepada orang-orang kafir yang mengharamkan apa yang Allah halalkan tersebut, "Marilah kita kembali kepada apa yang diturunkan oleh Allah dan Rasul-Nya agar kita mengetahui mana yang halal dengan mana yang haram." Maka mereka menjawab, "Cukuplah apa yang kami warisi dari nenek moyang kami dalam bentuk kata-kata dan perbuatan." Apakah mereka mengucapkan hal ini sekalipun nenek moyang mereka tidak mengetahui apa pun, yakni tidak memahami kebenaran, tidak mengetahuinya dan tidak mengetahui jalan kepadanya? Lalu bagaimana mereka mengikuti nenek moyang yang keadaannya demikian? Mereka tidak mengikuti kecuali orang-orang yang lebih bodoh dan lebih sesat jalannya daripada mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنفُسَكُمْ ...

105. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, teguhkanlah diri kalian dengan tetap menaati Allah dan menjauhi larangan-Nya. Tetaplah kalian demikian sekalipun orang-orang tidak sejalan dengan kalian. Bila kalian melakukan hal itu maka kalian tidak dirugikan oleh kesesatan orang-orang yang tersesat selama kalian berpijak kepada jalan istiqamah, beramar ma'ruf dan bernahi mungkar. Hanya kepada Allah tempat kembali kalian semuanya di

TERJEMAH

106. Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu[456], jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah sembahyang (untuk bersumpah), lalu mereka keduanya bersumpah dengan nama Allah, jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) kami tidak akan menukar sumpah ini dengan harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat, dan tidak (pula) kami menyembunyikan persaksian Allah; sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa".

O you who believe! When death approaches any of you, and you make a bequest, then take the testimony of two just men of your own folk or two others from outside, if you are travelling through the land and the calamity of death befalls you. Detain them both after As-Salat (the prayer), (then) if you are in doubt (about their truthfulness), let them both swear by Allah (saying): "We wish not for any worldly gain in this, even though he (the beneficiary) be our near relative. We shall not hide Testimony of Allah, for then indeed we should be of the sinful."

107. Jika diketahui bahwa kedua (saksi itu) membuat dosa[457], maka dua orang yang lain di antara ahli waris

456 Ialah: mengambil orang lain yang tidak seagama dengan kamu sebagai saksi dibolehkan, bila tidak ada orang Islam yang akan dijadikan saksi.

457 Maksudnya: melakukan kecurangan dalam persaksiannya, dan hal ini diketahui setelah ia melakukan sumpah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

akhirat lalu Allah akan mengabarkan amal-amal kalian kepada kalian dan membalas kalian atasnya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ شَهَٰدَةُ بَيْنِكُمْ ...

106. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, bila kematian mendekati salah seorang di antara kalian maka hendaknya dia menghadirkan dua orang saksi dari kaum muslimin yang dipercaya atas wasiatnya, atau dua orang dari kalangan bukan muslim bila diperlukan dan tidak ditemukan kaum muslimin selain mereka berdua. Kalian meminta mereka berdua bersaksi bila kalian melakukan perjalanan di muka bumi lalu tanda-tanda kematian menghampiri kalian. Bila kalian meragukan kesaksian mereka berdua, maka tahanlah mereka berdua setelah shalat, yakni dengan berjamaah khususnya shalat Ashar, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah yang sebenarnya tanpa mengambil upah dunia dan tidak mencari muka dari kerabat dengannya dan tidak menyembunyikan kesaksian Allah yang ada padanya. Bila keduanya ternyata melakukan maka keduanya termasuk orang-orang yang berbuat dosa.

فَإِنْ عُثِرَ عَلَىٰٓ أَنَّهُمَا ٱسْتَحَقَّآ إِثْمًا ...

107. Bila keluarga mayit mengetahui bahwa dua saksi tersebut telah melakukan dosa dengan pengkhianatan dalam

TERJEMAH

yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (memajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: "Sesungguhnya persaksian kami labih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang yang menganiaya diri sendiri".

If then it gets known that these two had been guilty of sin, let two others stand forth in their places, nearest in kin from among those who claim a lawful right. Let them swear by Allah (saying): "We affirm that our testimony is truer than that of both of them, and that we have not trespassed (the truth), for then indeed we should be of the wrong-doers."

108. Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah[458]. Dan bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

That should make it closer (to the fact) that their testimony would be in its true nature and shape (and thus accepted), or else they would fear that (other) oaths would be admitted after their oaths. And fear Allah and listen (with obedience to Him). And Allah guides not the people who are Al-Fasiqun (the rebellious and disobedient).

458 Maksud sumpah itu dikembalikan, ialah saksi-saksi yang berlainan agama itu ditolak dengan bersumpahnya saksi-saksi yang terdiri dari karib kerabat, atau berarti orang-orang yang bersumpah itu akan mendapat balasan di dunia dan akhirat, karena melakukan sumpah palsu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kesaksian atau wasiat, maka hendaknya mereka menghadirkan dua orang saksi dari keluarga mayit yang bersumpah dengan nama Allah; bahwa kesaksian kami yang benar lebih layak untuk diterima daripada kesaksian mereka berdua yang dusta. Kami tidak melanggar kebenaran. Bila kami melanggar dan bersaksi dengan kesaksian yang tidak benar maka kami termasuk orang-orang yang zhalim yang melanggar batasan-batasan Allah.

ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَن يَأْتُوا بِالشَّهَادَةِ ...

108. Hukum pada saat terjadi kebimbangan terhadap dua orang saksi dengan bersumpah setelah shalat dan tidak menerima kesaksian mereka berdua, lebih dekat bagi kalian untuk menghadirkan kesaksian dengan benar karena takut terhadap siksa akhirat, atau dikhawatirkan sumpah palsu tersebut ditolak dari pemilik hak padahal sumpah sudah dilakukan, sehingga pelaku dusta yang ditolak sumpahnya di dunia memikul rasa malu saat pengkhianatannya diketahui. Takutlah kalian wahai manusia kepada Allah dan hendaknya kalian merasa diawasi oleh-Nya sehingga dengan itu kalian tidak bersumpah secara dusta atau kalian menggunakan sumpah kalian untuk mengambil harta yang haram. Dengarkanlah apa yang dinasihatkan kepada kalian. Allah tidak membimbing orang-orang fasik yang menyimpang dari ketaatan kepada-Nya.

يَوْمَ يَجْمَعُ اللّٰهُ الرُّسُلَ فَيَقُوْلُ مَاذَآ اُجِبْتُمْ ؕ قَالُوْا لَا عِلْمَ
لَنَا ؕ اِنَّكَ اَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ ﴿١٠٩﴾ اِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ
اذْكُرْ نِعْمَتِيْ عَلَيْكَ وَعَلٰى وَالِدَتِكَ ۘ اِذْ اَيَّدْتُّكَ بِرُوْحِ
الْقُدُسِ ؕ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا ۚ وَاِذْ عَلَّمْتُكَ
الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ ۚ وَاِذْ تَخْلُقُ
مِنَ الطِّيْنِ كَهَيْـَٔةِ الطَّيْرِ بِاِذْنِيْ فَتَنْفُخُ فِيْهَا فَتَكُوْنُ طَيْرًا
بِاِذْنِيْ وَتُبْرِئُ الْاَكْمَهَ وَالْاَبْرَصَ بِاِذْنِيْ ۚ وَاِذْ تُخْرِجُ
الْمَوْتٰى بِاِذْنِيْ ۚ وَاِذْ كَفَفْتُ بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ عَنْكَ اِذْ
جِئْتَهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ فَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْهُمْ اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ
مُّبِيْنٌ ﴿١١٠﴾ وَاِذْ اَوْحَيْتُ اِلَى الْحَوَارِيّٖنَ اَنْ اٰمِنُوْا بِيْ
وَبِرَسُوْلِيْ ۚ قَالُوْٓا اٰمَنَّا وَاشْهَدْ بِاَنَّنَا مُسْلِمُوْنَ ﴿١١١﴾ اِذْ قَالَ
الْحَوَارِيُّوْنَ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيْعُ رَبُّكَ اَنْ
يُّنَزِّلَ عَلَيْنَا مَآئِدَةً مِّنَ السَّمَآءِ ؕ قَالَ اتَّقُوا اللّٰهَ اِنْ كُنْتُمْ
مُّؤْمِنِيْنَ ﴿١١٢﴾ قَالُوْا نُرِيْدُ اَنْ نَّاْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَئِنَّ قُلُوْبُنَا
وَنَعْلَمَ اَنْ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُوْنَ عَلَيْهَا مِنَ الشّٰهِدِيْنَ ﴿١١٣﴾

TERJEMAH

109. (Ingatlah), hari di waktu Allah mengumpulkan para rasul lalu Allah bertanya (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan) mu?" Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan kami (tentang itu); sesungguhnya Engkau-lah yang mengetahui perkara yang ghaib".

On the Day when Allah will gather the Messengers together and say to them: "What was the response you received (from men to your teaching)? They will say: "We have no knowledge, verily, only You are the All-Knower of all that is hidden (or unseen, etc.)."

110. (Ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) diwaktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata".

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَوْمَ يَجْمَعُ اللَّهُ الرُّسُلَ ...

109. Ingatlah wahai manusia Hari Kiamat. Di hari itu Allah mengumpulkan seluruh Rasul *alaihimus salam*. Allah bertanya kepada mereka tentang jawaban umat-umat mereka saat menyeru mereka kepada tauhid. Maka para rasul itu menjawab, "Kami tidak tahu. Kami tidak mengetahui apa yang ada dalam dada manusia dan apa yang mereka lakukan setelah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala sesuatu, yang samar dan yang terang."

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ...

110. Ketika Allah berfirman di Hari Kiamat, "Wahai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu saat Aku menciptakanmu tanpa bapak. Juga nikmat-Ku kepada ibumu saat Aku memilih-Nya di atas wanita-wanita di zamannya. Aku membersihkannya dari apa yang dituduhkan kepadanya." Di antara nikmat Allah kepada Isa adalah bahwa Allah menguatkan dan mendukungnya dengan Jibril عليه السلام Isa berbicara kepada manusia saat dia adalah bayi yang menyusu yang belum saatnya untuk berbicara. Dia mengajak manusia kepada Allah saat dia dewasa, kekuatannya terkumpul dan kepemudaannya sempurna dengan tauhid yang Allah ﷻ wahyukan kepadanya. Di antara nikmat Allah kepadanya adalah bahwa Dia mengajarkan menulis kepadanya tanpa guru, memberinya kekuatan memahami dan mengetahui, mengajarkan Taurat kepadanya yang telah Dia turunkan kepada Musa dan Injil yang Dia turunkan kepadanya sebagai hidayah bagi manusia. Di antara nikmat Allah kepadanya adalah bahwa dia membuat bentuk burung dari tanah liat lalu meniupnya, sehingga ia menjadi burung yang sebenarnya

TERJEMAH

(Remember) when Allah will say (on the Day of Resurrection). "O 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary)! Remember My Favour to you and to your mother when I supported you with Ruh-ul-Qudus [Jibrael (Gabriel)] so that you spoke to the people in the cradle and in maturity; and when I taught you writing, Al-Hikmah (the power of understanding), the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel); and when you made out of the clay, as it were, the figure of a bird, by My Permission, and you breathed into it, and it became a bird by My Permission, and you healed those born blind, and the lepers by My Permission, and when you brought forth the dead by My Permission; and when I restrained the Children of Israel from you (when they resolved to kill you) since you came unto them with clear proofs, and the disbelievers among them said: 'This is nothing but evident magic.' "

111. Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada Rasul-Ku". Mereka menjawab: Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai Rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)".

And when I (Allah) put in the hearts of Al-Hawarieen (the disciples) [of 'Iesa (Jesus)] to believe in Me and My Messenger, they said: "We believe. And bear witness that we are Muslims."

112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, bersediakah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?" Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman".

(Remember) when Al-Hawariun (the disciples) said: "O 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary)! Can your Lord send down to us a table spread (with food) from

TAFSIR AL-MUYASSAR

dengan izin Allah. Di antara nikmat Allah kepadanya adalah bahwa dia menyembuhkan orang buta bawaan lahir sehingga dia melihat, menyembuhkan penyakit sopak sehingga kulitnya kembali bersih dan mulus dengan izin Allah. Diantaranya lagi dia memanggil orang-orang mati lalu mereka bangkit hidup dari alam kubur mereka. Semua itu dengan kehendak dan izin dari Allah ﷻ, dan semua itu merupakan mukjizat yang mengagumkan yang membuktikan kebenaran Isa. Kemudian Allah ﷻ mengingatkan nikmat-Nya kepadanya saat Dia melindunginya dari Bani Israil yang hendak membunuhnya, padahal Isa datang kepada mereka dengan mukjizat yang nyata yang membuktikan kenabiannya. Orang-orang kafir dari mereka berkata, "Mukjizat yang dibawa oleh Isa hanyalah sihir yang nyata."

وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْحَوَارِيِّينَ ...

111. Ingatlah wahai Isa nikmat-Ku kepadamu saat Aku mengilhamkan ke dalam hati beberapa orang dari pendukung setiamu agar mereka membenarkan keesaan Allah ﷻ dan kenabianmu. Maka mereka berkata, "Kami membenarkan wahai Rabb kami, dan saksikanlah bahwa kami tunduk kepada-Mu dan patuh kepada perintah-Mu."

إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ ...

112. Ingatlah ketika orang-orang Hawariyin (pendukung setia) berkata, "Wahai Isa putra Maryam, apakah Rabbmu mampu bila engkau meminta kepada-Nya agar menurunkan kepada kami meja hidangan dari langit?" Maka Isa menjawab dengan memerintahkan mereka agar bertakwa kepada Allah ﷻ bila mereka adalah orang-orang yang benar-benar beriman.

TERJEMAH

heaven?" 'Iesa (Jesus) said: "Fear Allah, if you are indeed believers."

113. Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu".

They said: "We wish to eat thereof and to be stronger in Faith, and to know that you have indeed told us the truth and that we ourselves be its witnesses."

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالُوا نُرِيدُ أَن نَّأْكُلَ مِنْهَا ...

113. Orang-orang Hawariyin berkata, "Kami ingin makan dari meja hidangan tersebut dan hati kami pun menjadi tenang dengan melihatnya. Kami akan mengetahui dengan yakin kebenaranmu sebagai seorang nabi, dan kami akan menjadi saksi atas mukjizat besar yang Allah turunkan tersebut sebagai bukti keesaan-Nya kepada kami dan kekuasaan-Nya atas apa yang Dia kehendaki, sekaligus bukti bagimu atas kebenaranmu sebagai nabi.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamar..." Ayat 90. Ahmad meriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ datang ke Madinah sementara penduduknya masih terbiasa minum khamar dan berjudi. Mereka bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang keduanya maka Allah menurunkan, *"Mereka bertanya tentang khamar dan judi."* Al-Baqarah: 219. Maka orang-orang berkata, "Tidak diharamkan atas kami, hanya dikatakan dosa besar, mereka terus minum sampai pada suatu hari seorang laki-laki Muhajirin shalat, dia menjadi imam dalam shalat Maghrib, bacaannya menjadi kacau, maka Allah menurunkan ayat yang lebih keras darinya, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan."* Kemudian turun ayat yang lebih keras darinya, *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar."* Sampai kepada firman Allah, *"Apakah kalian berhenti?"* ayat 90 – 91.

Mereka berkata, "Kami berhenti, ya Allah." Ada beberapa shahabat berkata, "Ya Rasulullah, ada orang-orang yang berperang di jalan Allah, mereka mati di atas tempat tidur mereka, sementara mereka masih dan meminum khamar, makan hasil judi padahal Allah telah menghukuminya kotor termasuk perbuatan setan." Maka Allah menurunkan, *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang shalih karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu..."* Sampai akhir ayat 93.

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَآ اَنْزِلْ عَلَيْنَا مَآئِدَةً مِّنَ السَّمَآءِ
تَكُوْنُ لَنَا عِيْدًا لِّاَوَّلِنَا وَاٰخِرِنَا وَاٰيَةً مِّنْكَ وَارْزُقْنَا وَاَنْتَ
خَيْرُ الرّٰزِقِيْنَ ﴿١١٤﴾ قَالَ اللّٰهُ اِنِّيْ مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بَعْدُ
مِنْكُمْ فَاِنِّيْٓ اُعَذِّبُهٗ عَذَابًا لَّآ اُعَذِّبُهٗٓ اَحَدًا مِّنَ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١١٥﴾ ع
وَاِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَاَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُوْنِيْ
وَاُمِّيَ اِلٰهَيْنِ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ؕ قَالَ سُبْحٰنَكَ مَا يَكُوْنُ لِيْٓ اَنْ
اَقُوْلَ مَا لَيْسَ لِيْ ۢبِحَقٍّ ؕ اِنْ كُنْتُ قُلْتُهٗ فَقَدْ عَلِمْتَهٗ ؕ تَعْلَمُ مَا فِيْ
نَفْسِيْ وَلَآ اَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِكَ ؕ اِنَّكَ اَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ ﴿١١٦﴾ مَا
قُلْتُ لَهُمْ اِلَّا مَآ اَمَرْتَنِيْ بِهٖٓ اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبَّكُمْ ۚ وَكُنْتُ
عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا مَّا دُمْتُ فِيْهِمْ ۚ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِيْ كُنْتَ اَنْتَ الرَّقِيْبَ
عَلَيْهِمْ ؕ وَاَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ﴿١١٧﴾ اِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَاِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۚ
وَاِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَاِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿١١٨﴾ قَالَ اللّٰهُ هٰذَا يَوْمُ
يَنْفَعُ الصّٰدِقِيْنَ صِدْقُهُمْ ؕ لَهُمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ
خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ؕ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ ؕ ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ﴿١١٩﴾
لِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا فِيْهِنَّ ؕ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٢٠﴾ ع

TERJEMAH

114. Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rizkilah kami, dan Engkaulah pemberi rizki yang paling utama".

'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary), said: "O Allah, our Lord! Send us from heaven a table spread (with food) that there may be for us - for the first and the last of us - a festival and a sign from You; and provide us sustenance, for You are the Best of sustainers."

115. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia".

Allah said: "I am going to send it down unto you, but if any of you after that disbelieves, then I will punish him with a torment such as I have not inflicted on anyone among (all) the 'Alamin (mankind and jinns)."

116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?". Isa menjawab: "Mahasuci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ...

114. Isa putra Maryam menjawab permintaan orang-orang Hawariyin, dia memohon kepada Rabbnya dengan berkata, "Ya Rabb kami, turunkanlah meja hidangan dari langit, kami akan menjadikan hari turunnya meja tersebut sebagai hari raya, kami dan orang-orang sesudah kami akan mengagungkannya. Meja tersebut menjadi bukti dan hujjah dari-Mu, ya Allah, atas keesaan-Mu dan kebenaranku sebagai nabi. Berikanlah pemberian-Mu yang agung kepada kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi rizki."

قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ ...

115. Allah ﷻ berfirman, "Sesungguhnya Aku menurunkan meja hidangan kepada kalian. Barangsiapa di antara kalian yang ingkar kepada keesaan-Ku dan kenabian Isa setelah meja tersebut turun, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang berat, siksaan yang tidak aku timpakan kepada manusia mana pun." Meja tersebut turun seperti yang dijanjikan oleh Allah.

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ...

116. Ingatlah ketika Allah berfirman di Hari Kiamat, "Wahai Isa putra Maryam, apakah kamu berkata kepada manusia agar mereka menjadikanmu dan ibumu dua sesembahan selain Allah?" Maka Isa menjawab menyucikan Allah, "Tidak patut bagiku mengatakan apa yang tidak benar kepada manusia. Bila aku memang mengatakannya maka Engkau pasti mengetahui, karena tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Mu, Engkau mengetahui apa yang tersimpan dalam dadaku, sedangkan aku tidak mengetahui apa yang ada dalam jiwa-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui

TERJEMAH

And (remember) when Allah will say (on the Day of Resurrection): "O 'Iesa (Jesus), son of Maryam (Mary)! Did you say unto men: 'Worship me and my mother as two gods besides Allah?' " He will say: "Glory be to You! It was not for me to say what I had no right (to say). Had I said such a thing, You would surely have known it. You know what is in my inner-self though I do not know what is in Yours, truly, You, only You, are the All-Knower of all that is hidden and unseen.

117. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan (angkat) aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.

"Never did I say to them aught except what You (Allah) did command me to say: 'Worship Allah, my Lord and your Lord.' And I was a witness over them while I dwelt amongst them, but when You took me up, You were the Watcher over them, and You are a Witness to all things. (This is a great admonition and warning to the Christians of the whole world).

118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

"If You punish them, they are Your slaves, and if You forgive them, verily You, only You are the All-Mighty, the All-Wise."

119. Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang di bawahnya

TAFSIR AL-MUYASSAR

segala sesuatu, yang nampak maupun yang tersembunyi.

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَآ أَمَرْتَنِي بِهِۦٓ ...

117. Isa berkata, "Ya Rabbi, aku tidak berkata kepada mereka kecuali apa yang Engkau wahyukan kepadaku, dan Engkau perintahkan aku agar menyampaikannya, yaitu mengesakan-Mu dalam tauhid dan ibadah. Saat aku masih hidup di antara mereka, aku adalah saksi atas mereka atas perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan mereka. Namun ketika engkau menyempurnakan ajalku di muka bumi, Engkau mengangkatku ke langit dalam keadaan hidup, maka Engkau-lah yang mengetahui rahasia mereka. Engkau Maha Mengawasi segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun di muka bumi dan di langit yang samar bagi-Mu."

إِن تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ ...

118. Ya Allah, bila Engkau menyiksa mereka maka mereka adalah hamba-hambaMu, Engkau lebih mengetahui keadaan mereka, Engkau melakukan apa yang Engkau kehendaki terhadap mereka dengan keadilan-Mu. Bila Engkau mengampuni dengan rahmat-Mu siapa yang melakukan sebab-sebab ampunan, maka sesungguhnya Engkau Mahaperkasa yang tidak terkalahkan, Maha Bijaksana dalam penataan dan pengaturan-Mu." Ayat ini merupakan sanjungan kepada Allah ﷻ atas hikmah-Nya, keadilan-Nya dan kesempurnaan ilmu-Nya.

قَالَ ٱللَّهُ هَٰذَا يَوْمُ يَنفَعُ ٱلصَّٰدِقِينَ صِدْقُهُمْ ...

119. Allah ﷻ berfirman kepada Isa di Hari Kiamat, "Ini adalah hari pembalasan di mana tauhid orang-orang yang bertauhid kepada

TERJEMAH

mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha terhadap-Nya[459]. Itulah keberuntungan yang paling besar".

Allah will say: "This is a Day on which the truthful will profit from their truth: theirs are Gardens under which rivers flow (in Paradise) - they shall abide therein forever. Allah is pleased with them and they with Him. That is the great success (Paradise).

120. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

To Allah belongs the dominion of the heavens and the earth and all that is therein, and He is Able to do all things.

459 Maksudnya: Allah meridhai segala perbuatan-perbuatan mereka, dan merekapun merasa puas terhadap nikmat yang telah dicurahkan Allah kepada mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Rabb mereka, ketundukan mereka kepada syariat-Nya, kebenaran mereka dalam niat, kata-kata dan perbuatan mereka bermanfaat bagi mereka, mereka mendapatkan surga yang mengalir di bawah pohon-pohon dan istana-istananya sungai-sungai, mereka tinggal di dalamnya selama-lamanya." Allah meridhai mereka sehingga Dia menerima kebaikan-kebaikan mereka, mereka pun ridha kepada Allah dengan apa yang telah Dia berikan berupa pahala yang besar. Pahala dan keridhaan dari Allah kepada mereka adalah kemenangan yang besar.

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ...

120. Hanya milik Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada padanya. Allah ﷻ Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang melemahkan-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Katakanlah, 'Tidak sama yang buruk dengan yang baik..." Ayat 100. Al-Wahidi dan al-Ashbahani dalam at-Targhib meriwayatkan dari Jabir ﷺ bahwa Nabi ﷺ menyinggung diharamkannya khamar, lalu seorang Badui berkata, "Dulu aku adalah pedagangnya, darinya aku mengumpulkan harta, apakah berguna bagiku jika harta tersebut aku gunakan untuk ketaatan kepada Allah?" Nabi ﷺ menjawab, *"Allah hanya menerima yang baik."* Maka Allah ﷻ menurunkan, *"Katakanlah, 'Tidak sama yang buruk dengan yang baik."* membenarkan jawaban Rasul-Nya.

Dia juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Ada suatu kaum bertanya kepada Nabi ﷺ sebagai penghinaan, seorang laki-laki berkata, "Siapa bapakku?" Laki-laki lain yang hilang untanya berkata, "Di mana untaku?" Maka kepada mereka Allah menurunkan, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu..."* Sampai akhir ayat semuanya. Hadits senada diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Abu Hurairah.

سُورَةُ الأَنْعَامِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمٰتِ
وَالنُّوْرَ ۖ ثُمَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ ﴿١﴾ هُوَ الَّذِيْ
خَلَقَكُمْ مِّنْ طِيْنٍ ثُمَّ قَضٰٓى اَجَلًا ۭ وَاَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهٗ ثُمَّ اَنْتُمْ
تَمْتَرُوْنَ ﴿٢﴾ وَهُوَ اللّٰهُ فِي السَّمٰوٰتِ وَفِي الْاَرْضِ ۭ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ
وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ ﴿٣﴾ وَمَا تَاْتِيْهِمْ مِّنْ اٰيَةٍ مِّنْ
اٰيٰتِ رَبِّهِمْ اِلَّا كَانُوْا عَنْهَا مُعْرِضِيْنَ ﴿٤﴾ فَقَدْ كَذَّبُوْا بِالْحَقِّ
لَمَّا جَاۗءَهُمْ ۭ فَسَوْفَ يَاْتِيْهِمْ اَنْۢبٰٓؤُا مَا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ﴿٥﴾ اَلَمْ
يَرَوْا كَمْ اَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ مَّكَّنّٰهُمْ فِي الْاَرْضِ مَا لَمْ
نُمَكِّنْ لَّكُمْ وَاَرْسَلْنَا السَّمَاۗءَ عَلَيْهِمْ مِّدْرَارًا ۡ وَّجَعَلْنَا الْاَنْهٰرَ
تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمْ فَاَهْلَكْنٰهُمْ بِذُنُوْبِهِمْ وَاَنْشَاْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ قَرْنًا
اٰخَرِيْنَ ﴿٦﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتٰبًا فِيْ قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوْهُ بِاَيْدِيْهِمْ
لَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ﴿٧﴾ وَقَالُوْا لَوْلَآ اُنْزِلَ
عَلَيْهِ مَلَكٌ ۭ وَلَوْ اَنْزَلْنَا مَلَكًا لَّقُضِيَ الْاَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُوْنَ ﴿٨﴾

TERJEMAH

Surah ke-6
165 ayat

AL-AN'AAM
(Binatang Ternak)

Surah :
MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.

All praises and thanks be to Allah, Who (Alone) created the heavens and the earth, and originated the darkness and the light, yet those who disbelieve hold others as equal with their Lord.

2. Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ditentukan (untuk berbangkit) yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).

He it is Who has created you from clay, and then has decreed a stated term (for you to die). And there is with Him another determined term (for you to be resurrected), yet you doubt (in the Resurrection).

3. Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.

And He is Allah (to be worshipped Alone) in the heavens and on the earth, He knows what you conceal and what you reveal, and He knows what you earn (good or bad).

TAFSIR AL-MUYASSAR

AL-AN'AAM

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ ...

1. Pujian kepada Allah dengan sifat-sifat-Nya yang seluruhnya adalah sifat-sifat kesempurnaan dan dengan nikmat-nikmat-Nya lahir dan batin, agama dan dunia, yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada padanya, yang mencipatakan kegelapan dan cahaya dan hal itu dengan bergantinya malam dengan siang. Hal ini merupakan bukti atas keagungan Allah ﷻ dan bahwa hanya Dia yang memang berhak disembah, maka tidak seorang pun boleh mempersekutukan-Nya dengan sesuatu. Namun demikian orang-orang kafir itu tetap menyamakan dan menyekutukan Allah dengan sesuatu.

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ طِيْنٍ ...

2. Allah yang menciptakan bapak kalian Adam dari tanah sedangkan kalian adalah anak keturunannya. Kemudian Allah menulis ajal waktu keberadaan kalian di kehidupan dunia ini. Dia juga menulis ajal yang lain yang tertentu namun hanya Dia ﷻ yang mengetahuinya, yaitu ajal Hari Kiamat. Kemudian setelah ini kalian meragukan kekuasaan Allah ﷻ dalam membangkitkan setelah kematian.

وَهُوَ اللّٰهُ فِي السَّمٰوٰتِ ...

3. Allah adalah Rabb yang disembah dengan haq di langit dan di bumi. Di antara bukti *ilahiyah*-Nya adalah bahwa Dia mengetahui segala apa yang kalian sembunyikan wahai manusia dan apa yang kalian tampakkan.

TERJEMAH

4. Dan tidak ada suatu ayatpun dari ayat-ayat[460] Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari padanya (mendustakannya).

And never an Ayah (sign) comes to them from the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of their Lord, but that they have been turning away from it.

5. Sesungguhnya mereka telah mendustakan yang haq (al-Qur'an) tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.

Indeed, they rejected the truth (the Quran and Muhammad ﷺ) when it came to them, but there will come to them the news of that (the torment) which they used to mock at.

6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyaknya generasi-generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.

460. "Ayat" di sini berarti mukjizat atau ayat al-Qur'an atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam alam yang menunjukkan kekuasaan Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Dia mengetahui segala amal perbuatan kalian, yang baik dan yang buruk, maka dari itu hanya Allah-lah Rabb yang berhak disembah.

وَمَا تَأْتِيهِم مِّنْ ءَايَةٍ ...

4. Orang-orang kafir yang mempersekutukan Allah ﷻ dengan selain-Nya, mereka telah menerima segala bukti dan hujjah atas keesaan Allah ﷻ dan kebenaran Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan apa yang dibawanya. Akan tetapi begitu bukti tersebut datang kepada mereka, mereka pun langsung berpaling dan menolaknya, mereka tidak beriman kepadanya.

فَقَدْ كَذَّبُوا۟ بِٱلْحَقِّ ...

5. Orang-orang kafir itu mengingkari kebenaran yang dibawa oleh Muhammad ﷺ dan meremehkan ajakannya. Mereka berbuat demikian karena mereka tidak mengetahui Allah dan tertipu oleh penundaan yang Dia berikan. Mereka akan melihat bahwa ternyata apa yang mereka remehkan itu adalah kebenaran dan kejujuran. Allah menjelaskan kepada orang-orang yang mendustakan kebohongan dan kedustaan mereka dan akan membalas mereka atasnya.

أَلَمْ يَرَوْا۟ كَمْ أَهْلَكْنَا ...

6. Apakah orang-orang yang mengingkari keesaan Allah ﷻ dan bahwa hanya Dia yang berhak disembah dan mendustakan Rasul-Nya Muhammad ﷺ tidak mengetahui apa yang telah menimpa umat-umat yang mendustakan sebelum mereka, umat-umat

TERJEMAH

Have they not seen how many a generation before them We have destroyed whom We had established on the earth such as We have not established you? And We poured out on them rain from the sky in abundance, and made the rivers flow under them. Yet We destroyed them for their sins, and created after them other generations.

7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat memegangnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang yang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata."

And even if We had sent down unto you (O Muhammad ﷺ) a Message written on paper so that they could touch it with their hands, the disbelievers would have said: "This is nothing but obvious magic!"

8. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) seorang malaikat[461]?" dan kalau Kami turunkan (kepadanya) seorang malaikat, tentulah selesai urusan itu[462], kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).

And they say: "Why has not an angel been sent down to him?" Had We sent down an angel, the matter would have been judged at once, and no respite would be granted to them.

461. Maksudnya: untuk menerangkan bahwa Muhammad ﷺ itu seorang nabi.
462. Maksudnya: kalau diturunkan kepada mereka malaikat, sedang mereka tidak juga beriman, tentulah mereka akan diadzab oleh Allah, sehingga mereka binasa semuanya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

itu celaka dan binasa, Kami tidak memberi mereka kekuasaan di muka bumi yang Kami berikan kepada kalian wahai orang-orang kafir. Kami melimpahkan nikmat kepada mereka dalam bentuk hujan dan mengalirnya sungai-sungai di bawah tempat tinggal mereka sebagai penundaan dan *istidraj* dari Allah kepada mereka, lalu mereka mengingkari nikmat-nikmat Allah dan mendustakan para rasul. Maka Kami membinasakan mereka akibat dari dosa-dosa mereka, dan Kami menghidupkan umat-umat yang lain sesudah mereka untuk memakmurkan bumi.

وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتٰبًا ...

7. Seandainya Kami menurunkan kepada-Mu wahai Rasul sebuah kitab dari langit lalu orang-orang musyrikin itu menyentuhnya dengan tangan mereka, maka mereka akan berkata, "Sesungguhnya apa yang kamu bawa wahai Rasul adalah sihir yang nyata."

وَقَالُوْا لَوْلَآ اُنْزِلَ ...

8. Orang-orang musyrikin itu berkata, "Mengapa Allah tidak menurunkan malaikat dari langit kepada Muhammad agar dia membenarkan kenabian yang dibawanya." Kalau Kami menurunkan malaikat dari langit untuk memenuhi permintaan orang-orang musyrikin itu, niscaya perkara pembinasaan mereka ditetapkan, mereka tidak diberi kesempatan untuk bertaubat. Sebelumnya Allah telah mengetahui bahwa mereka tidak beriman.

وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنٰهُ رَجُلًا وَّلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَّا
يَلْبِسُوْنَ ﴿٩﴾ وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ
بِالَّذِيْنَ سَخِرُوْا مِنْهُمْ مَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ﴿١٠﴾ ع
قُلْ سِيْرُوْا فِي الْاَرْضِ ثُمَّ انْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكَذِّبِيْنَ ﴿١١﴾ قُلْ لِّمَنْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ؕ قُلْ لِّلّٰهِ ؕ
كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ؕ لَيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ
لَا رَيْبَ فِيْهِ ؕ اَلَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ
﴿١٢﴾ وَلَهٗ مَا سَكَنَ فِي الَّيْلِ وَالنَّهَارِ ؕ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ
﴿١٣﴾ قُلْ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَتَّخِذُ وَلِيًّا فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ
وَلَا يُطْعَمُ ؕ قُلْ اِنِّيْٓ اُمِرْتُ اَنْ اَكُوْنَ اَوَّلَ مَنْ اَسْلَمَ وَلَا
تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ﴿١٤﴾ قُلْ اِنِّيْٓ اَخَافُ اِنْ عَصَيْتُ
رَبِّيْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ ﴿١٥﴾ مَنْ يُّصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ
رَحِمَهٗ ؕ وَذٰلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِيْنُ ﴿١٦﴾ وَاِنْ يَّمْسَسْكَ اللّٰهُ بِضُرٍّ
فَلَا كَاشِفَ لَهٗٓ اِلَّا هُوَ ؕ وَاِنْ يَّمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ ﴿١٧﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهٖ ؕ وَهُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ ﴿١٨﴾

TERJEMAH

9. Dan kalau Kami jadikan Rasul itu (dari) dari malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan (jika Kami jadikan dia berupa laki-laki), Kami pun akan jadikan mereka tetap ragu sebagaimana kini mereka ragu[463].

And had We appointed him an angel, We indeed would have made him a man, and We would have certainly caused them confusion in a matter which they have already covered with confusion (i.e. the Message of Prophet Muhammad ﷺ).

10. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan (adzab) olok-olokan mereka.

And indeed (many) Messengers were mocked before you, but their scoffers were surrounded by the very thing that they used to mock at.

11. Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."

Say (O Muhammad ﷺ): "Travel in the land and see what was the end of those who rejected truth."

12. Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi." Katakanlah: "Kepunyaan

463. Maksudnya: kalau Allah mengutus seorang malaikat sebagai Rasul, tentu Allah mengutusnya dalam bentuk seorang manusia, karena manusia tidak dapat melihat malaikat, dan tentu juga mereka akan berkata: ini bukan malaikat, hanya manusia sebagai kami juga, jadi mereka akan tetap ragu-ragu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا ...

9. Kalau Kami menjadikan rasul yang diutus kepada mereka adalah seorang malaikat, karena mereka tidak mau menerima Muhammad ﷺ, niscaya kami menjadikan malaikat tersebut dalam wujud manusia agar mereka bisa mendengar darinya dan berbicang dengannya. Karena mereka tidak mungkin melihat malaikat dalam wujudnya. Bila malaikat datang kepada mereka dalam wujud manusia, niscaya mereka tidak membedakan antara manusia yang merupakan manusia, dengan manusia yang merupakan wujud dari malaikat. Dan hal seperti ini tidak terjadi pada Muhammad ﷺ.

وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ ...

10. Karena permintaan mereka diturunkannya malaikat hanya sebatas pelecehan terhadap Muhammad ﷺ, maka Allah ﷻ menjelaskan bahwa pelecehan terhadap para Rasul bukanlah perkara baru. Orang-orang kafir sebelum itu sudah melecehkan nabi-nabi mereka, maka siksa dari Allah yang mereka ingkari dan lecehkan sebelumnya benar-benar menimpa mereka.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ...

11. Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Berjalanlah kalian di muka bumi kemudian perhatikanlah bagaimana Allah menimpakan kebinasaan dan kerendahan atas orang-orang yang mendustakan?" Jangan berbuat seperti yang mereka perbuat, waspadalah jangan sampai kalian ditimpa oleh apa yang menimpa mereka.

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمٰوٰتِ ...

12. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin itu, "Milik siapa kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada padanya?"

TERJEMAH

Allah." Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang[464]. Dia sungguh-sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. Orang-orang yang meragikan dirinya mereka itu tidak beriman[465].

Say (O Muhammad ﷺ): "To whom belongs all that is in the heavens and the earth?" Say: "To Allah. He has prescribed Mercy for Himself. Indeed He will gather you together on the Day of Resurrection, about which there is no doubt. Those who destroy themselves will not believe [in Allah as being the only Ilah (God), and Muhammad ﷺ as being one of His Messengers, and in Resurrection, etc.].

13. Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang hari. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

And to Him belongs whatsoever exists in the night and the day, and He is the All-Hearing, the All-Knowing."

14. Katakanlah: "Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Allah yang menjadikan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama kali menyerah diri (kepada Allah), dan jangan sekali-kali kamu masuk golongan orang musyrik."

Say (O Muhammad ﷺ): "Shall I take as

464. Maksudnya: Allah telah berjanji sebagai kemurahan-Nya akan melimpahkan rahmat kepada mahluk-Nya.

465. Maksudnya: orang-orang yang tidak menggunakan akal-fikirannya, tidak mau beriman.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Katakanlah, "Ia milik Allah, sebagaimana kalian mengetahui dan mengakuinya, maka sembahlah Dia semata." Allah menetapkan kasih sayang atas diri-Nya sehingga Dia tidak menyegerakan hamba-hamba-Nya dengan hukuman. Allah pasti akan mengumpulkan kalian di Hari Kiamat yang tidak ada keraguan padanya untuk menghadapi hisab dan balasan. Orang-orang yang mempersekutukan Allah membinasakan diri mereka sendiri, mereka tidak mengesakan Allah, tidak mempercayai janji pahala dan ancaman-Nya dan tidak mengakui kenabian Muhammad ﷺ.

وَلَهُۥ مَا سَكَنَ فِى ٱلَّيْلِ ...

13. Segala apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah, baik yang diam maupun yang bergerak, samar atau jelas, semuanya adalah hamba-hamba-Nya dan ciptaan-Nya, di bawah kekuasaanNya, tindakan dan pengaturan-Nya. Allah Maha Mendengar perkataan hamba-hamba-Nya dan Maha Mengetahui rahasia dan amal perbuatan mereka.

قُلْ أَغَيْرَ ٱللَّهِ أَتَّخِذُ وَلِيًّا ...

14. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu, "Tidak patut bagiku mengangkat selain Allah ﷻ sebagai penolong dan waliku, karena Dia adalah pencipta langit dan bumi dan apa yang ada padanya. Dia yang memberi rizki kepada makhluk-Nya dan tidak ada yang memberi rizki selain-Nya." Katakanlah wahai Rasul, "Sesungguhnya aku diperintahkan untuk menjadi orang pertama dari umat ini yang patuh dan tunduk kepada Allah dengan hanya beribadah kepada-Nya, dan aku dilarang menjadi orang yang mempersekutukan-Nya dengan sesuatu."

TERJEMAH

a Wali (helper, protector, etc.) any other than Allah, the Creator of the heavens and the earth? And it is He Who feeds but is not fed." Say: "Verily, I am commanded to be the first of those who submit themselves to Allah (as Muslims)." And be not you (O Muhammad ﷺ) of the Mushrikun [polytheists, pagans, idolaters and disbelievers in the Oneness of Allah].

15. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan adzab hari yang besar (Hari Kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku."

Say: "I fear, if I disobey my Lord, the torment of a Mighty Day."

16. Barangsiapa yang dijauhkan adzab dari padanya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang nyata.

Who is averted from (such a torment) on that Day, (Allah) has surely been Merciful to him. And that would be the obvious success.

17. Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

And if Allah touches you with harm, none can remove it but He, and if He touches you with good, then He is Able to do all things.

18. Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

And He is the Irresistible, above His slaves, and He is the All-Wise, Well-Acquainted with all things.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ إِنِّيٓ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ ...

15. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu, "Aku takut bila aku durhaka kepada Rabbku, lalu aku menyelisihi perintah-Nya dan aku menyekutukan-Nya dengan sesuatu, aku takut ditimpa oleh siksa yang besar di Hari Kiamat."

مَّن يُصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ ...

16. Barangsiapa dijaga oleh Allah dari siksa yang berat tersebut maka Dia telah merahmatinya, perlindungan tersebut merupakan kemenangan yang nyata dan keselamatan dari siksa yang besar.

وَإِن يَمْسَسْكَ ٱللَّهُ بِضُرٍّ ...

17. Bila Allah menimpakan kepadamu wahai manusia sesuatu yang merugikanmu berupa kemiskinan dan penyakit, maka tidak ada yang mengangkatnya selain Dia. Bila Dia menimpakan kebaikan seperti kelapangan hidup dan kesehatan, maka tidak ada yang mampu menolak karunia dan mencegah keputusan-Nya. Allah ﷻ Mahakuasa atas segala sesuatu.

وَهُوَ ٱلْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِۦ ...

18. Allah ﷻ berkuasa mutlak atas hamba-hamba-Nya, leher-leher mereka tunduk kepada-Nya, orang-orang besar patuh kepada-Nya. Dialah yang Maha Bijaksana yang meletakkan segala hal pada tempatnya sesuai dengan hikmah-Nya, Maha Mengenal di mana tidak ada sesuatu yang samar bagi-Nya. Siapa yang memiliki sifat-sifat ini harus diesakan dan tidak disekutukan dengan apa pun. Ayat ini menetapkan sifat fauqiyah bagi Allah ﷻ atas seluruh makhluk-Nya, fauqiyah mutlak yang sesuai dengan keagungan-Nya.

قُلْ اَيُّ شَيْءٍ اَكْبَرُ شَهَادَةً ؕ قُلِ اللّٰهُ ۙ شَهِيْدٌۢ بَيْنِيْ وَبَيْنَكُمْ ؕ وَاُوْحِيَ اِلَيَّ هٰذَا
الْقُرْاٰنُ لِاُنْذِرَكُمْ بِهٖ وَمَنْۢ بَلَغَ ؕ اَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُوْنَ اَنَّ مَعَ اللّٰهِ
اٰلِهَةً اُخْرٰى ؕ قُلْ لَّاۤ اَشْهَدُ ۚ قُلْ اِنَّمَا هُوَ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ وَّاِنَّنِيْ بَرِيْٓءٌ مِّمَّا
تُشْرِكُوْنَ ﴿١٩﴾ اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَعْرِفُوْنَهٗ كَمَا يَعْرِفُوْنَ
اَبْنَآءَهُمْ ؕ اَلَّذِيْنَ خَسِرُوْۤا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٢٠﴾ وَمَنْ اَظْلَمُ
مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ كَذَّبَ بِاٰيٰتِهٖ ؕ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ
﴿٢١﴾ وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيْعًا ثُمَّ نَقُوْلُ لِلَّذِيْنَ اَشْرَكُوْۤا اَيْنَ شُرَكَآؤُكُمُ
الَّذِيْنَ كُنْتُمْ تَزْعُمُوْنَ ﴿٢٢﴾ ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فِتْنَتُهُمْ اِلَّاۤ اَنْ قَالُوْا وَاللّٰهِ
رَبِّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِيْنَ ﴿٢٣﴾ اُنْظُرْ كَيْفَ كَذَبُوْا عَلٰۤى اَنْفُسِهِمْ وَضَلَّ
عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ﴿٢٤﴾ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّسْتَمِعُ اِلَيْكَ ۚ وَجَعَلْنَا عَلٰى
قُلُوْبِهِمْ اَكِنَّةً اَنْ يَّفْقَهُوْهُ وَفِيْۤ اٰذَانِهِمْ وَقْرًا ؕ وَاِنْ يَّرَوْا كُلَّ اٰيَةٍ
لَّا يُؤْمِنُوْا بِهَا ؕ حَتّٰۤى اِذَا جَآءُوْكَ يُجَادِلُوْنَكَ يَقُوْلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْۤا اِنْ هٰذَاۤ
اِلَّاۤ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ﴿٢٥﴾ وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْـَٔوْنَ عَنْهُ ۚ وَاِنْ
يُّهْلِكُوْنَ اِلَّاۤ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٢٦﴾ وَلَوْ تَرٰۤى اِذْ وُقِفُوْا عَلَى النَّارِ
فَقَالُوْا يٰلَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِاٰيٰتِ رَبِّنَا وَنَكُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧﴾

TERJEMAH

19. Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Qur'an (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan yang lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui." Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

Say (O Muhammad ﷺ): "What thing is the most great in witness?" Say: "Allah (the Most Great!) is Witness between me and you; this Quran has been revealed to me that I may therewith warn you and whomsoever it may reach. Can you verily bear witness that besides Allah there are other aliha (gods)?" Say "I bear no (such) witness!" Say: "But in truth He (Allah) is the only one Ilah (God). And truly I am innocent of what you join in worship with Him."

20. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya, mereka mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman (kepada Allah).

Those to whom We have given the Scripture (Jews and Christians) recognize him (i.e. Muhammad ﷺ as a Messenger of Allah, and they also know that there is no Ilah (God) but Allah and Islam is Allah's Religion), as they recognize their own sons. Those who destroy themselves will not believe.

21. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ...

19. Katakanlah wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin itu, "Bukti manakah yang lebih kuat dalam menetapkan kebenaranku dalam berita yang aku katakan kepada kalian bahwa aku adalah utusan Allah?" Katakanlah, "Allah adalah saksi di antara aku dengan kalian. Dia mengetahui apa yang aku bawa kepada kalian dan apa yang kalian katakan kepadaku. Allah mewahyukan kepadaku al-Qur`an ini agar aku memperingatkan kalian dengannya terhadap siksa-Nya yang bisa menimpa kalian. Dan dengannya juga aku memberi peringatan umat-umat lain di mana al-Qur`an sampai kepada mereka. Sesungguhnya kalian mengakui bahwa di samping Allah ada sesembahan-sesembahan lainnya. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya aku tidak bersaksi atas apa yang kalian akui, karena Allah hanyalah sembahan yang satu tidak ada sekutu bagi-Nya. Sesungguhnya aku berlepas diri dari setiap sekutu yang kalian sembah bersama-Nya."

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ ٱلْكِتَٰبَ ...

20. Orang-orang yang telah Kami beri Taurat dan Injil mengetahui Muhammad ﷺ melalui sifat-sifatnya yang termaktub dalam kitab mereka seperti mereka mengetahui anak-anak mereka. Sebagaimana mereka bisa dengan mudah mengenal anak-anak mereka di depan mereka, demikian pula dengan Muhammad ﷺ, mereka mengenalnya karena sifat-sifatnya disebutkan secara teliti dalam kitab-kitab mereka. Akan tetapi mereka mengikuti hawa nafsu mereka, akibatnya mereka merugikan diri mereka sendiri saat mereka memilih untuk kafir kepada Muhammad ﷺ dan apa yang dia bawa.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ ...

21. Tiada orang yang lebih berat kezhalimannya daripada orang yang membuat

TERJEMAH

yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.

And who does more wrong than he who invents a lie against Allah or rejects His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, revelations, etc.)? Verily, the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.) shall never be successful.

22. Dan (ingatlah), hari yang di waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya[466] kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "Di manakah sembahan-sembahan kamu yang dahulu kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?".

And on the Day when We shall gather them all together, We shall say to those who joined partners in worship (with Us): "Where are your partners (false deities) whom you used to assert (as partners in worship with Allah)?"

23. Kemudian tiadalah fitnah[467] mereka, kecuali mengatakan: "Demi Allah, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Allah".

There will then be (left) no Fitnah (excuses or statements or arguments) for them but to say: "By Allah, our Lord, we were not those who joined others in worship with Allah."

24. Lihatlah bagaimana mereka telah berdusta terhadap diri mereka sendiri dan hilanglah daripada mereka sembahan-sembahan yang dahulu mereka ada-adakan.

Look! How they lie against themselves! But the (lie) which they invented will disappear from them.

25. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan (bacaan)mu, padahal Kami telah meletakkan tutupan

466. Semua makhluk Allah yang mukallaf.

467. Yang dimaksud dengan fitnah di sini ialah jawaban yang berupa kedustaan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

perkataan palsu atas nama Allah ﷻ, lalu dia mengklaim bahwa Allah mempunyai sekutu-sekutu dalam ibadah atau dia mengklaim bahwa Allah mempunyai anak atau istri, atau dia mendustakan bukti-buktinya dan dalil-dalilnya yang dengannya Allah mendukung para utusan-Nya ﷺ. Sungguh orang-orang zhalim yang berkata dusta atas nama Allah itu tidak akan pernah beruntung, mereka tidak akan mendapatkan apa yang mereka cari di dunia dan di akhirat.

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ...

22. Hendaknya orang-orang musyrikin yang mendustakan ayat-ayat Allah tersebut berhati-hati terhadap suatu hari di mana Kami akan menggiring mereka. Kemudian Kami berfirman kepada mereka, "Di mana Tuhan-tuhan kalian yang dulu kalian klaim bahwa mereka adalah sekutu-sekutu bagi Allah, agar mereka memberi syafaat untuk kalian?"

ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فِتْنَتُهُمْ ...

23. Jawaban mereka saat mereka diuji dan diinterogasi tentang sekutu-sekutu mereka kecuali mereka berlepas diri darinya. Mereka bersumpah dengan nama Allah Tuhan mereka bahwa mereka bukanlah orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu.

انْظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا ...

24. Perhatikanlah wahai Rasul, bagaimana orang-orang musyrikin itu berdusta atas diri mereka, di akhirat mereka telah berlepas diri dari syirik ? Apa yang mereka harapkan, yaitu syafaat dari sesembahan-sesembahan mereka telah sirna dan tidak berguna.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ ...

25. Di antara orang-orang musyrikin itu ada orang-orang yang mendengar al-Qur`an darimu wahai Rasul, namun al-Qur`an tidak

TERJEMAH

di atas hati mereka (sehingga mereka tidak) memahaminya dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jikapun mereka melihat segala tanda (kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepadanya. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata: "Al-Qur'an ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu."

And of them there are some who listen to you; but We have set veils on their hearts, so they understand it not, and deafness in their ears; if they see every one of the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) they will not believe therein; to the point that when they come to you to argue with you, the disbelievers say: "These are nothing but tales of the men of old."

26. Mereka melarang (orang lain) mendengarkan Al-Qur'an dan mereka sendiri menjauhkan diri daripadanya, dan mereka hanyalah membinasakan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.

And they prevent others from him (from following Prophet Muhammad ﷺ) and they themselves keep away from him, and (by doing so) they destroy not but their ownselves, yet they perceive (it) not.

27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman", (tentulah kamu melihat suatu peristiwa yang mengharukan).

If you could but see when they will be held over the (Hell) Fire! They will say: "Would that we were but sent back (to the world)! Then we would not deny the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, revelations, etc.) of our Lord, and we would be of the believers!"

TAFSIR AL-MUYASSAR

menembus hati mereka disebabkan mereka mengikuti hawa nafsu mereka. Maka Kami menutup hati mereka rapat-rapat sehingga mereka tidak memahami al-Qur`an. Kami menutup telinga mereka sehingga ia tidak mendengar dan tidak menyimak apa pun. Sekalipun mereka melihat ayat-ayat dalam jumlah yang banyak yang membuktikan kebenaran Muhammad ﷺ mereka tetap tidak akan mempercayainya. Sampai-sampai mereka datang kepadamu wahai Rasul saat ayat-ayat yang membuktikan kebenaranmu datang kepada mereka dan mendebatmu, orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah tersebut berkata, "Apa yang kami dengar ini hanyalah cerita kosong yang dinukil oleh orang-orang terdahulu."

... وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ

26. Orang-orang musyrikin itu melarang manusia untuk mengikuti Muhammad ﷺ dan mendengar kepadanya. Mereka juga menjauhkan diri mereka darinya. Padahal dengan sikap mereka yang menghalang-halangi dari jalan Allah itu, mereka telah mencelakan diri mereka. Namun mereka tidak merasa bahwa mereka telah mencelakan diri mereka sendiri.

... وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ وُقِفُوا۟ عَلَى ٱلنَّارِ

27. Sekiranya kamu melihat wahai Rasul orang-orang musyrikin di Hari Kiamat, niscaya kamu akan melihat perkara besar. Hal itu saat mereka ditahan di dalam api neraka, mereka menyaksikan rantai-rantai dan belenggu-belenggu, mereka melihat dengan mata kepala mereka perkara-perkara besar yang mengerikan. Saat itu mereka berkata, "Duhai gerangan kami, seandainya kami dikembalikan ke dunia, sehingga kami bisa mempercayai ayat-ayat Allah dan mengamalkannya dan kami menjadi orang-orang yang beriman."

بَلْ بَدَا لَهُمْ مَّا كَانُوْا يُخْفُوْنَ مِنْ قَبْلُ ؕ وَلَوْ رُدُّوْا لَعَادُوْا لِمَا نُهُوْا عَنْهُ
وَاِنَّهُمْ لَكٰذِبُوْنَ ﴿٢٨﴾ وَقَالُوْٓا اِنْ هِيَ اِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ
بِمَبْعُوْثِيْنَ ﴿٢٩﴾ وَلَوْ تَرٰٓى اِذْ وُقِفُوْا عَلٰى رَبِّهِمْ ؕ قَالَ اَلَيْسَ هٰذَا
بِالْحَقِّ ؕ قَالُوْا بَلٰى وَرَبِّنَا ؕ قَالَ فَذُوْقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ع
﴿٣٠﴾ قَدْ خَسِرَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِلِقَآءِ اللّٰهِ ؕ حَتّٰٓى اِذَا جَآءَتْهُمُ السَّاعَةُ
بَغْتَةً قَالُوْا يٰحَسْرَتَنَا عَلٰى مَا فَرَّطْنَا فِيْهَا ۙ وَهُمْ يَحْمِلُوْنَ اَوْزَارَهُمْ
عَلٰى ظُهُوْرِهِمْ ؕ اَلَا سَآءَ مَا يَزِرُوْنَ ﴿٣١﴾ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا
لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ؕ وَلَلدَّارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ؕ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ
﴿٣٢﴾ قَدْ نَعْلَمُ اِنَّهٗ لَيَحْزُنُكَ الَّذِيْ يَقُوْلُوْنَ فَاِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُوْنَكَ
وَلٰكِنَّ الظّٰلِمِيْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ يَجْحَدُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَلَقَدْ كُذِّبَتْ
رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُوْا عَلٰى مَا كُذِّبُوْا وَاُوْذُوْا حَتّٰٓى اَتٰىهُمْ نَصْرُنَا ۚ
وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمٰتِ اللّٰهِ ۚ وَلَقَدْ جَآءَكَ مِنْ نَّبَاِ الْمُرْسَلِيْنَ
﴿٣٤﴾ وَاِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ اِعْرَاضُهُمْ فَاِنِ اسْتَطَعْتَ اَنْ تَبْتَغِيَ
نَفَقًا فِي الْاَرْضِ اَوْ سُلَّمًا فِي السَّمَآءِ فَتَاْتِيَهُمْ بِاٰيَةٍ ؕ وَلَوْ شَآءَ
اللّٰهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى الْهُدٰى فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْجٰهِلِيْنَ ﴿٣٥﴾

TERJEMAH

28. Tetapi (sebenarnya) telah nyata bagi mereka kejahatan yang mereka dahulu selalu menyembunyikannya[468]. Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta belaka.

Nay, it has become manifest to them what they had been concealing before. But if they were returned (to the world), they would certainly revert to that which they were forbidden. And indeed they are liars.

29. Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, dan kita sekali-sekali tidak akan dibangkitkan"[469].

And they said: "There is no (other life) but our (present) life of this world, and never shall we be resurrected (on the Day of Resurrection)."

30. Dan seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhannya (tentulah kamu melihat peristiwa yang mengharukan). Berfirman Allah: "Bukankah (kebangkitan) ini benar?" Mereka menjawab: "Sungguh benar, demi Tuhan kami". Berfirman Allah: "Karena itu rasakanlah adzab ini, disebabkan kamu mengingkari(nya)".

If you could but see when they will be held (brought and made to stand) in front of their Lord! He will say: "Is not this (Resurrection and the taking of the accounts) the truth?" They will say: "Yes, by our Lord!" He will then say: "So taste you the torment because you used not to believe."

31. Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan; sehingga apabila

468. Maksudnya: mereka sebenarnya tidak bercita-cita ingin dikembalikan ke dunia untuk beriman kepada Allah, tetapi perkataan itu semata-mata diucapkan karena melihat kedahsyatan neraka.

469. Maksudnya: jika mereka dikembalikan ke dunia, mereka akan mengatakan demikian.

TAFSIR AL-MUYASSAR

بَلْ بَدَا لَهُم مَّا كَانُوا ...

28. Perkaranya tidak demikian, karena di Hari Kiamat apa yang mereka lakukan dari diri mereka sendiri akan nampak bagi mereka. Yaitu pembenaran mereka kepada apa yang dibawa oleh para Rasul di dunia sekalipun mereka menampakkan kebalikannya di hadapan pengikut-pengikut mereka. Seandainya pun mereka dikembalikan ke dunia dan diberi kesempatan, niscaya mereka akan kembali mengingkari, mengkufuri dan mendustakan. Mereka adalah orang-orang yang berdusta dalam ucapan mereka, "Seandainya kami kembali ke dunia niscaya kami tidak mendustakan ayat-ayat Rabb kami dan kami menjadi orang-orang yang beriman."

وَقَالُوا إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا ...

29. Orang-orang musyrikin yang mengingkari kebangkitan berkata, "Kehidupan ini hanyalah kehidupan yang kita alami saat ini, setelah kita mati, kita tidak dibangkitkan."

وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ وُقِفُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ...

30. Seandainya kamu melihat wahai Rasul orang-orang yang mengingkari kebangkitan saat mereka dihadapkan di depan Allah ﷻ yang akan menetapkan keputusan-Nya di antara mereka di Hari Kiamat, niscaya kamu melihat keadaan paling buruk. Di mana Allah ﷻ berfirman, "Bukankah ini merupakan kebenaran?" Yakni bukankah kebangkitan yang dulu kalian ingkari di dunia adalah kebenaran?" Mereka menjawab, "Benar, demi Rabb kami ia adalah benar." Allah ﷻ berfirman, "Maka rasakanlah siksa akibat kekufuran kalian." Yakni siksa yang dulu kalian dustakan di dunia disebabkan pengingkaran kalian kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ.

TERJEMAH

Kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu !", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu.

They indeed are losers who denied their Meeting with Allah, until all of a sudden, the Hour (signs of death) is on them, and they say: "Alas for us that we gave no thought to it," while they will bear their burdens on their backs; and evil indeed are the burdens that they will bear!

32. Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka[470]. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?

And the life of this world is nothing but play and amusement. But far better is the house in the Hereafter for those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2). Will you not then understand?

33. Sesungguhnya Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zhalim itu mengingkari ayat-ayat Allah[471].

We know indeed the grief which their words cause you (O Muhammad ﷺ): it is not you that they deny, but it is the Verses

470. Maksudnya: kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah orang terperdaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.

471. Dalam ayat ini Allah menghibur Nabi Muhammad ﷺ dengan menyatakan bahwa orang-orang musyrikin, yang mendustakan Nabi, pada hakikatnya adalah mendustakan Allah sendiri, karena Nabi itu diutus untuk menyampaikan ayat-ayat Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ ...

31. Sungguh merugi orang-orang kafir yang mengingkari kebangkitan setelah kematian. Sampai Kiamat itu sendiri tiba dan mereka dikejutkan oleh buruknya tempat kembali, mereka meneriakkan penyesalan atas penyia-nyiaan mereka terhadap kehidupan dunia, dan mereka memikul dosa-dosa di atas punggung mereka. Betapa buruknya beban berat yang mereka pikul!

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ...

32. Kehidupan dunia secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu, sedangkan amal shalih untuk kehidupan akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah, sehingga mereka menjaga diri mereka dari adzab Allah dengan menaati-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Wahai kaum musyrikin yang terkecoh oleh kehidupan dunia, "Apakah kalian tidak memikirkan sehingga kalian mesti mendahulukan yang kekal di atas yang fana?"

قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ ...

33. Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa hatimu bersedih karena pendustaan kaummu kepadamu secara lahir. Sabar dan tenanglah, karena mereka tidak mendustakanmu dalam hati mereka yang dalam, akan tetapi mereka meyakini kebenaranmu. Namun karena kezhaliman dan pelanggaran, maka mereka mengingkari bukti-bukti dan hujjah-hujjah yang menetapkan kebenaranmu, lalu mereka mendustakan apa yang kamu bawa.

وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ ...

34. Orang-orang kafir telah mendustakan

TERJEMAH

(the Quran) of Allah that the Zalimun (polytheists and wrong-doers) deny.

34. Dansesungguhnyatelahdidustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Kami kepada mereka. Tak ada seorangpun yang dapat merobah kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebahagian dari berita Rasul-rasul itu.

Verily, (many) Messengers were denied before you (O Muhammad ﷺ), but with patience they bore the denial, and they were hurt, till Our Help reached them, and none can alter the Words (Decisions) of Allah. Surely there has reached you the information (news) about the Messengers (before you).

35. Dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu kamu dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka (maka buatlah)[472]. Kalau Allah menghendaki, tentu saja Allah menjadikan mereka semua dalam petunjuk, sebab itu janganlah kamu sekali-kali termasuk orang-orang yang jahil.

If their aversion (from you, O Muhammad ﷺ and from that with which you have been sent) is hard on you, (and you cannot be patient from their harm to you), then if you were able to seek a tunnel in the ground or a ladder to the sky, so that you may bring them a sign (and you cannot do it, so be patient). And had Allah willed, He could have gathered them together (all) unto true guidance, so be not you one of those who are Al-Jahilun (the ignorant).

472. Maksudnya ialah: janganlah kamu merasa keberatan atas sikap mereka itu berpaling daripada Kami. Kalau kamu merasa keberatan cobalah usahakan suatu mukjizat yang dapat memuaskan hati mereka, dan kamu tentu tidak akan sanggup.

TAFSIR AL-MUYASSAR

utusan-utusan sebelummu yang Allah utus kepada umat-umat mereka dan para Rasul tersebut telah disakiti di jalan Allah, maka mereka bersabar di atas itu. Mereka terus berdakwah dan berjihad sampai Allah memberikan kemenangan kepada mereka. Tiada yang merubah kalimat-kalimat Allah, yaitu apa yang Allah turunkan kepada nabi-Nya Muhammad ﷺ, berupa janji-Nya kepadanya bahwa Dia akan memenangkannya atas musuh-musuhnya. Sungguh telah datang kepadamu wahai Rasul berita Rasul-rasul sebelummu dan kemenangan dari Allah yang datang kepada mereka, serta apa yang terjadi pada orang-orang yang mendustakan mereka. Di mana Allah menurunkan murka dan marah-Nya atas mereka. Bagimu terdapat keteladanan dan kepeloporan pada Rasul-rasul yang telah mendahului. Hal ini merupakan hiburan bagi Rasulullah ﷺ.

وَإِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ ...

35. Bila sikap orang-orang musyrikin yang selalu menghalang-halangi dakwahmu, keengganan mereka untuk menjawabnya memberatkanmu wahai Rasul, maka bila kamu bisa membuat lorong di dalam tanah atau tangga yang bisa kamu pakai untuk naik ke atas langit, lalu kamu menghadirkan tanda dan bukti atas kebenaran ucapanmu selain apa yang kami datangkan kepada mereka maka lakukanlah. Kalau Allah berkehendak niscaya Dia akan menyatukan mereka di atas petunjuk yang kalian pegang dan membimbing mereka kepada iman. Akan tetapi Allah tidak berkenan demikian karena sebuah hikmah yang Dia ketahui. Maka janganlah kamu wahai Rasul termasuk orang-orang yang bodoh yang sangat bersedih dan menyesal sehingga hal itu membuatnya berada dalam kepedihan yang mendalam.

۞ اِنَّمَا يَسْتَجِيْبُ الَّذِيْنَ يَسْمَعُوْنَ ۘ وَالْمَوْتٰى يَبْعَثُهُمُ اللّٰهُ ثُمَّ اِلَيْهِ
يُرْجَعُوْنَ ﴿٣٦﴾ وَقَالُوْا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ اٰيَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ ۭ قُلْ اِنَّ اللّٰهَ
قَادِرٌ عَلٰٓى اَنْ يُّنَزِّلَ اٰيَةً وَّلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٧﴾ وَمَا
مِنْ دَاۗبَّةٍ فِي الْاَرْضِ وَلَا طٰۗىِٕرٍ يَّطِيْرُ بِجَنَاحَيْهِ اِلَّآ اُمَمٌ اَمْثَالُكُمْ ۭ
مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتٰبِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ اِلٰى رَبِّهِمْ يُحْشَرُوْنَ ﴿٣٨﴾
وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا صُمٌّ وَّبُكْمٌ فِي الظُّلُمٰتِ ۭ مَنْ يَّشَاِ اللّٰهُ
يُضْلِلْهُ وَمَنْ يَّشَاْ يَجْعَلْهُ عَلٰي صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٣٩﴾ قُلْ
اَرَءَيْتَكُمْ اِنْ اَتٰىكُمْ عَذَابُ اللّٰهِ اَوْ اَتَتْكُمُ السَّاعَةُ اَغَيْرَ اللّٰهِ
تَدْعُوْنَ ۚ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٤٠﴾ بَلْ اِيَّاهُ تَدْعُوْنَ فَيَكْشِفُ مَا
تَدْعُوْنَ اِلَيْهِ اِنْ شَاۗءَ وَتَنْسَوْنَ مَا تُشْرِكُوْنَ ﴿٤١﴾ ع وَلَقَدْ اَرْسَلْنَآ
اِلٰٓى اُمَمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَاَخَذْنٰهُمْ بِالْبَاْسَاۗءِ وَالضَّرَّاۗءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُوْنَ
﴿٤٢﴾ فَلَوْلَآ اِذْ جَاۗءَهُمْ بَاْسُنَا تَضَرَّعُوْا وَلٰكِنْ قَسَتْ قُلُوْبُهُمْ
وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿٤٣﴾ فَلَمَّا
نَسُوْا مَا ذُكِّرُوْا بِهٖ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ اَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ ۭ
حَتّٰٓى اِذَا فَرِحُوْا بِمَآ اُوْتُوْٓا اَخَذْنٰهُمْ بَغْتَةً فَاِذَا هُمْ مُّبْلِسُوْنَ ﴿٤٤﴾

TERJEMAH

36. Hanya orang-orang yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati (hatinya)[473], akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepada-Nyalah mereka dikembalikan.

It is only those who listen (to the Message of Prophet Muhammad ﷺ), will respond (benefit from it), but as for the dead (disbelievers), Allah will raise them up, then to Him they will be returned (for their recompense).

37. Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."

And they said: "Why is not a sign sent down to him from his Lord?" Say: "Allah is certainly Able to send down a sign, but most of them know not."

38. Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam al-Kitab[474], kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

473. Maksudnya orang-orang yang kafir tidak mendengarkan dan tidak mematuhi seruan Allah.

474. Sebahagian mufassirin menafsirkan al-Kitab itu dengan Lauhul mahfudz dengan arti bahwa nasib semua makhluk itu sudah dituliskan (ditetapkan) dalam Lauhul mahfudz. Dan ada pula yang menafsirkannya dengan al-Qur'an dengan arti: dalam al-Qur'an itu telah ada pokok-pokok agama, norma-norma, hukum-hukum, hikmah-hikmah dan pimpinan untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, dan kebahagiaan makhluk pada umumnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ ...

36. Sesungguhnya yang menjawab hidayah yang kamu serukan wahai Rasul hanyalah orang-orang yang berkenan mendengar lalu menerima. Adapun orang-orang kafir, maka mereka tergolong orang-orang yang mati, karena kehidupan hakiki terwujud hanya dengan Islam. Allah akan mengeluarkan orang-orang mati dari kubur mereka dalam keadaan hidup kemudian mereka akan kembali di Hari Kiamat kepada-Nya untuk menerima hisab dan balasan mereka.

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ ...

37. Orang-orang musyrikin berkata dengan penuh penentangan dan kesombongan, "Mengapa Allah tidak menurunkan tanda yang menunjukkan kebenaran Muhammad ﷺ di mana ia termasuk ke dalam hal-hal yang luar biasa?" Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya Allah kuasa untuk menurunkan tanda kepada mereka, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui bahwa diturunkannya tanda hanya dilakukan sesuai dengan hikmah-Nya."

وَمَا مِن دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ ...

38. Di muka bumi ini tidak ada hewan yang melata, burung yang terbang di angkasa dengan kedua sayapnya kecuali mereka adalah kelompok makhluk Allah yang sejenis dengan kalian. Kami tidak meninggalkan apa pun di Lauh Mahfuzh kecuali menulisnya. Kemudian kepada Rabb-lah mereka akan dikumpulkan di Hari Kiamat, lalu Allah akan menghisab setiap pelaku amal perbuatan.

TERJEMAH

There is not a moving (living) creature on earth, nor a bird that flies with its two wings, but are communities like you. We have neglected nothing in the Book, then unto their Lord they (all) shall be gathered.

39. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya[475]. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikan-Nya berada di atas jalan yang lurus.

Those who reject Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) are deaf and dumb in darkness. Allah sends astray whom He wills and He guides on the Straight Path whom He wills.

40. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!"

Say (O Muhammad ﷺ): "Tell me if Allah's Torment comes upon you, or the Hour comes upon you, would you then call upon any one other than Allah? (Reply) if you are truthful!"

41. (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa kepada-Nya, jika Dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahan-sembahan yang kamu sekutukan (dengan Allah).

Nay! To Him Alone you call, and, if He will, He would remove that (distress) for which you call upon Him, and you forget at that time whatever partners you joined with Him (in worship)!

475 lihat not 34.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ...

39. Orang-orang yang mendustakan hujjah-hujjah Allah adalah orang-orang tuli yang tidak mendengar apa yang bermanfaat bagi mereka, bisu tidak mengucapkan kebenaran, mereka bingung dalam kegelapan-kegelapan tidak mengetahui jalan yang lurus. Barangsiapa yang Allah berkehendak menyesatkannya maka Dia menyesatkannya. Dan sebaliknya barangsiapa yang Allah berkehendak untuk membimbingnya maka Dia menjadikannya di atas jalan yang lurus.

قُلْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ ...

40. Katakan kepada orang-orang musyrikin itu wahai Rasul, "Katakan kepadaku bila adzab Allah datang kepada kalian di dunia, atau Kiamat di mana saat itu kalian dibangkitkan, apakah saat itu kalian akan memanggil selain Allah untuk mengangkat kesulitan yang menimpa kalian, bila kalian adalah orang-orang yang benar dalam apa yang kalian klaim bahwa Tuhan-tuhan kalian yang kalian sembah selain Allah tersebut bisa memberi manfaat atau menimpakan mudharat?"

بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ ...

41. Di sana kalian pasti akan memanggil Rabb kalian yang telah menciptakan kalian bukan yang lain. Dan kalian akan meminta pertolongan dari-Nya, lalu Dia mengangkat kesulitan berat yang menimpa kalian bila Dia berkehendak, karena Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Saat itu kalian pasti meninggalkan berhala-berhala dan wali-wali kalian.

TERJEMAH

42. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (Rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka bermohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.

Verily, We sent (Messengers) to many nations before you (O Muhammad ﷺ). And We seized them with extreme poverty (or loss in wealth) and loss in health with calamities so that they might believe with humility.

43. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan setanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

When Our Torment reached them, why then did they not believe with humility? But their hearts became hardened, and Shaitan (Satan) made fair-seeming to them that which they used to do.

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.

So, when they forgot (the warning) with which they had been reminded, We opened to them the gates of every (pleasant) thing, until in the midst of their enjoyment in that which they were given, all of a sudden, We took them to punishment, and lo! They were plunged into destruction with deep regrets and sorrows.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰٓ أُمَمٍ ...

42. Sungguh Kami telah mengutus wahai Rasul beberapa orang Rasul kepada sekumpulan umat sebelummu. Para Rasul itu menyeru mereka kepada Allah ﷻ, namun mereka justru mendustakan para Rasul, maka kami menguji orang-orang tersebut dengan ujian pada harta benda mereka berupa kemiskinan yang berat dan kesulitan hidup. Kami juga menguji mereka pada jasad mereka dengan rasa sakit dan penyakit dengan harapan mereka akan tunduk kepada Tuhan mereka dan patuh kepada-Nya dengan beribadah kepada-Nya.

فَلَوْلَآ إِذْ جَآءَهُم بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا۟ ...

43. Mengapa umat-umat yang ditimpa ujian dari Kami itu belum juga mau tunduk kepada Kami. Sebaliknya hati mereka semakin mengeras, setan menghiasi kemaksiatan yang mereka kerjakan dan kesyirikan yang mereka hadirkan.

فَلَمَّا نَسُوا۟ مَا ذُكِّرُوا۟ بِهِۦ ...

44. Manakala mereka tidak menolak untuk menjalankan perintah-perintah Allah ﷻ, berpaling darinya, Kami membuka pintu-pintu rizki dari segala arah. Maka Kami mengganti kesulitan yang menimpa mereka dengan kemakmuran hidup, penyakit dengan kesehatan sebagai *istidraj* (penguluran siksa) dari Kami atas mereka. Sehingga ketika mereka semakin angkuh dan sombong, merasa takjub dengan kemakmuran dan kenikmatan yang Kami berikan, Kami menimpakan adzab secara tiba-tiba kepada mereka. Mereka pun merasa putus asa dan tidak berharap kebaikan lagi.

فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا ؕ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٥﴾
قُلْ اَرَءَيْتُمْ اِنْ اَخَذَ اللّٰهُ سَمْعَكُمْ وَاَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلٰى قُلُوْبِكُمْ
مَّنْ اِلٰهٌ غَيْرُ اللّٰهِ يَاْتِيْكُمْ بِهٖ ؕ اُنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ
ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُوْنَ ﴿٤٦﴾ قُلْ اَرَءَيْتَكُمْ اِنْ اَتٰىكُمْ عَذَابُ اللّٰهِ
بَغْتَةً اَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلَكُ اِلَّا الْقَوْمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٤٧﴾ وَمَا
نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ ۚ فَمَنْ اٰمَنَ وَاَصْلَحَ
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٤٨﴾ وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا
يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ﴿٤٩﴾ قُلْ لَّاۤ اَقُوْلُ لَكُمْ
عِنْدِيْ خَزَآئِنُ اللّٰهِ وَلَاۤ اَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَاۤ اَقُوْلُ لَكُمْ اِنِّيْ مَلَكٌ ۚ
اِنْ اَتَّبِعُ اِلَّا مَا يُوْحٰۤى اِلَيَّ ؕ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْاَعْمٰى وَالْبَصِيْرُ ؕ
اَفَلَا تَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٥٠﴾ ع وَاَنْذِرْ بِهِ الَّذِيْنَ يَخَافُوْنَ اَنْ يُّحْشَرُوْۤا
اِلٰى رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ وَلِيٌّ وَّلَا شَفِيْعٌ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ
﴿٥١﴾ وَلَا تَطْرُدِ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَدٰوةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيْدُوْنَ
وَجْهَهٗ ؕ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ وَّمَا مِنْ حِسَابِكَ
عَلَيْهِمْ مِّنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُوْنَ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٥٢﴾

TERJEMAH

45. Maka orang-orang yang zhalim itu dimusnahkan sampai ke akar-akarnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

So the roots of the people who did wrong were cut off. And all the praises and thanks be to Allah, the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns, and all that exists).

46. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu?" Perhatikanlah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

Say (to the disbelievers): "Tell me, if Allah took away your hearing and your sight, and sealed up your hearts, who is there - an ilah (a god) other than Allah who could restore them to you?" See how variously We explain the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), yet they turn aside.

47. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, maka adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang yang zhalim?"

Say: "Tell me, if the punishment of Allah comes to you suddenly (during the night), or openly (during the day), will any be destroyed except the Zalimun (polytheists and wrong-doing people)?"

48. Dan tidaklah Kami mengutus para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan[476], maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.

476 Lihat not 104

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا ...

45. Maka orang-orang tersebut binasa dan berakhir karena mereka kafir kepada Allah dan mendustakan Rasul-rasul-Nya dan tidak tersisa seorang pun. Pujian dan sanjungan hanya milik Allah ﷻ semata, pencipta segala sesuatu dan pemiliknya atas pertolongan-Nya kepada wali-waliNya dan pembinasaanNya terhadap musuh-musuh-Nya.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ ...

46. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Kabarkan kepadaku bila Allah mengambil pendengaran kalian sehingga kalian menjadi tuli, mengambil penglihatan kalian sehingga kalian menjadi buta, menutup hati kalian rapat-rapat sehingga kalian tidak memahami perkataan, Rabb manakah selain Allah yang mampu mengembalikan semua itu kepada kalian?" Lihatlah wahai Rasul bagaimana hujah-hujjah Allah hadir kepada mereka secara beragam, namun setelah itu mereka tetap berpaling dari peringatan dan mengambil pelajaran?"

قُلْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ ...

47. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Kabarkan kepadaku bila adzab Allah turun menimpa kalian secara tiba-tiba saat kalian tidak menyadarinya, atau dalam keadaan jelas dan kalian melihatnya, bukankah yang dibinasakan hanyalah orang-orang zhalim yang melampaui batasan Allah dengan memberikan ibadah kepada selain-Nya dan mendustakan Rasul-rasul-Nya?

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ ...

48. Kami tidak mengutus utusan-utusan Kami

TERJEMAH

And We send not the Messengers but as givers of glad tidings and as warners. So whosoever believes and does righteous good deeds, upon such shall come no fear, nor shall they grieve.

49. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

But those who reject Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), the torment will touch them for their disbelief (and for their belying the Message of Muhammad ﷺ).

50. Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?"

Say (O Muhammad ﷺ): "I don't tell you that with me are the treasures of Allah, nor (that) I know the unseen; nor I tell you that I am an angel. I but follow what is revealed to me by inspiration." Say: "Are the blind and the one who sees equal? will you not then take thought?"

51. Dan berilah peringatan dengan apa yang diwahyukan itu kepada orang-orang yang takut akan dihimpunkan kepada Tuhannya (pada Hari Kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan pemberi syafa'atpun selain daripada Allah, agar mereka bertakwa.

And warn therewith (the Quran) those who fear that they will be gathered before their Lord, when there will be neither a protector nor an intercessor for them besides Him, so that they may fear Allah and keep their duty to Him (by abstaining from committing

TAFSIR AL-MUYASSAR

kecuali mereka adalah orang-orang yang menyampaikan berita gembira kenikmatan yang abadi bagi orang-orang yang taat kepada Kami dan memberikan peringatan siksa yang pedih kepada orang-orang yang mendurhakai kami. Barangsiapa beriman, membenarkan para Rasul, mengamalkan amal yang shalih, maka mereka tidak khawatir saat berjumpa dengan Tuhan mereka, mereka juga tidak bersedih atas bagian dunia yang luput dari mereka.

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ...

49. Orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, baik berupa al-Qur`an maupun mukjizat, mereka akan ditimpa adzab di Hari Kiamat disebabkan oleh kekufuran mereka dan penyimpangan mereka dari ketaatan kepada Allah.

قُل لَّا أَقُولُ لَكُمْ عِندِي خَزَائِنُ اللَّهِ ...

50. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Aku tidak pernah mengaku bahwa aku menguasai perbendaharaan langit dan bumi lalu aku mengaturnya. Aku juga tidak mengaku mengetahui ilmu ghaib. Aku tidak mengaku bahwa aku adalah malaikat. Akan tetapi aku adalah seorang utusan dari Allah. Aku mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan menyampaikannya kepada manusia." Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Apakah sama antara orang kafir yang buta terhadap ayat-ayat Allah ﷻ dan dia tidak beriman kepadanya, dengan orang Mukmin yang menyaksikan ayat-ayat Allah lalu dia beriman kepadanya? Apakah kalian tidak memikirkan ayat-ayat

TERJEMAH

sins and by doing all kinds of good deeds which He has ordained).

52. Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zhalim[477].

And turn not away those who invoke their Lord, morning and afternoon seeking His Face. You are accountable for them in nothing, and they are accountable for you in nothing, that you may turn them away, and thus become of the Zalimun (unjust).

477. Ketika Rasulullah ﷺ sedang duduk-duduk bersama orang mukmin yang dianggap rendah dan miskin oleh kaum Quraisy, datanglah beberapa pemuka Quraisy hendak bicara dengan Rasulullah, tetapi mereka enggan duduk bersama-sama dengan mukmin itu, dan mereka mengusulkan supaya orang-orang mukmin itu diusir saja, sehingga mereka dapat berbicara dengan Rasulullah, lalu turunlah ayat ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Allah sehingga kalian bisa melihat kebenaran dan beriman kepadanya?"

وَأَنذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ ...

51. Berilah peringatan wahai Rasul dengan al-Qur`an kepada orang-orang yang menyadari bahwa mereka akan dikumpulkan kepada Rabb mereka, mereka percaya kepada janji Allah dan ancaman-Nya, mereka tidak memiliki penolong yang akan membantu mereka selain Allah, tidak memiliki pemberi syafaat yang akan membantu mereka di sisi Allah ﷻ sehingga mengentaskan mereka dari siksa-Nya. Semoga mereka bertakwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ ...

52. Jangan mengusir wahai Nabi dari majlismu orang-orang muslim yang lemah yang menyembah Tuhan mereka di awal siang dan akhirnya. Mereka berharap wajah Allah dengan amal-amal shalih mereka. Kamu bukan petugas hisab atas mereka, karena hisab mereka ada di tangan Allah, bukan menjadi kewenanganmu sedikit pun. Bila kamu menjauhkan mereka maka kamu termasuk orang-orang yang melampaui batasan-batasan Allah, yang meletakkan suatu perkara bukan pada tempatnya.

ASBABUN NUZUL

"Dan janganlah kamu mengusir..." Ayat 52. Ibnu Hibban dan al-Hakim meriwayatkan dari Saad bin Abu Waqqash berkata, "Ayat ini turun pada enam orang shahabat: aku, Abdullah bin Mas'ud dan empat orang lainnya, Orang-orang Quraisy berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Usirlah mereka, kami malu menjadi pengikutmu seperti mereka." Maka dalam hati Nabi ﷺ timbul sesuatu seperti yang Allah kehendaki, sehingga Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya..."* Sampai kepada firman Allah, *"Bukankah Allah lebih mengetahui orang-orang yang bersyukur."* Ayat 52 – 53.

وَكَذٰلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لِّيَقُوْلُوْٓا اَهٰٓؤُلَآءِ مَنَّ اللّٰهُ
عَلَيْهِمْ مِّنْۢ بَيْنِنَا ۭ اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَعْلَمَ بِالشّٰكِرِيْنَ ﴿٥٣﴾ وَاِذَا
جَاۗءَكَ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِاٰيٰتِنَا فَقُلْ سَلٰمٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ
رَبُّكُمْ عَلٰي نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۙ اَنَّهٗ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوْۗءًا
بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْۢ بَعْدِهٖ وَاَصْلَحَ فَاَنَّهٗ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٥٤﴾
وَكَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ وَلِتَسْتَبِيْنَ سَبِيْلُ الْمُجْرِمِيْنَ ﴿٥٥﴾ ع
قُلْ اِنِّىْ نُهِيْتُ اَنْ اَعْبُدَ الَّذِيْنَ تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۭ قُلْ لَّآ اَتَّبِعُ
اَهْوَاۗءَكُمْ ۙ قَدْ ضَلَلْتُ اِذًا وَّمَآ اَنَا مِنَ الْمُهْتَدِيْنَ ﴿٥٦﴾
قُلْ اِنِّىْ عَلٰي بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَكَذَّبْتُمْ بِهٖ ۭ مَا عِنْدِيْ مَا
تَسْتَعْجِلُوْنَ بِهٖ ۭ اِنِ الْحُكْمُ اِلَّا لِلّٰهِ ۭ يَقُصُّ الْحَقَّ وَهُوَ خَيْرُ
الْفٰصِلِيْنَ ﴿٥٧﴾ قُلْ لَّوْ اَنَّ عِنْدِيْ مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِهٖ لَقُضِيَ
الْاَمْرُ بَيْنِيْ وَبَيْنَكُمْ ۭ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِالظّٰلِمِيْنَ ﴿٥٨﴾
ربع الحزب ١٤ ۞ وَعِنْدَهٗ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ اِلَّا هُوَ ۭ وَيَعْلَمُ مَا فِي
الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۭ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَّرَقَةٍ اِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ
فِيْ ظُلُمٰتِ الْاَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَّلَا يَابِسٍ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ﴿٥٩﴾

TERJEMAH

53. Dan demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang yang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah oleh Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya) ?"

Thus We have tried some of them with others, that they might say: "Is it these (poor believers) that Allah has favoured from amongst us?" Does not Allah know best those who are grateful?

54. Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Salaamun alaikum[478]. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang[479], (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan[480], kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

When those who believe in Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) come to you, say: "Salamun 'Alaikum" (peace be on you); your Lord has written Mercy for Himself, so that, if any of you does evil in ignorance, and thereafter repents and does righteous good deeds (by obeying Allah), then surely, He is Oft-Forgiving, Most Merciful.

55. Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat al-Qur'an (supaya jelas jalan orang-orang yang shalih, dan

478 Salaamun 'alikum artinya mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.

479 lihat not 464.

480 lihat not 278.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَكَذَٰلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم ...

53. Allah menguji sebagian hamba-Nya dengan sebagian yang lainnya dengan perbedaan bagian rizki dan akhlak mereka. Dia membuat sebagian orang kaya dan sebagian lainnya miskin, sebagian dari mereka kuat dan sebagian dari mereka lemah. Allah menjadikan sebagian membutuhkan sebagian yang lain sebagai ujian dari-Nya, agar orang-orang kafir yang berharta berkata, "Apakah orang-orang lemah itulah yang Allah ﷻ beri nikmat hidayah kepada Islam di antara kita?" Bukankah Allah lebih mengetahui siapa yang mensyukuri nikmat-Nya sehingga Dia membimbing mereka kepada hidayah menuju agamanya?

وَإِذَا جَآءَكَ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ ...

54. Bila kamu wahai Nabi didatangi oleh orang-orang yang membenarkan ayat-ayat Allah yang membuktikan kebenaranmu sebagai nabi, baik ayat tersebut adalah al-Qur`an atau selainnya, mereka bertanya kepadamu tentang dosa-dosa masa lalu, maka hormatilah mereka dengan menjawab salam mereka. Sampaikan berita gembira dengan rahmat Allah yang luas, karena Allah telah menetapkan rahmat untuk hamba-hamba-Nya sebagai karunia dari-Nya, bahwa siapa yang melakukan dosa karena ketidaktahuan darinya terhadap akibatnya, dan bahwa ia menghadirkan murka Allah. Semua pendurhaka kepada Allah, sengaja atau tidak sengaja adalah orang bodoh dengan pertimbangan ini, sekalipun dia mengetahui larangan. Kemudian dia bertaubat setelahnya dan selalu menjaga amal shalih, maka sesungguhnya Allah ﷻ mengampuni dosa-

TERJEMAH

supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa.

And thus do We explain the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) in detail, that the way of the Mujrimun (criminals, polytheists, sinners), may become manifest.

56. Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah". Katakanlah: "Aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".

Say (O Muhammad ﷺ): "I have been forbidden to worship those whom you invoke (worship) besides Allah." Say: "I will not follow your vain desires. If I did, I would go astray, and I would not be one of the rightly guided."

57. Katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas hujjah yang nyata (al-Qur'an) dari Tuhanku[481], sedang kamu mendustakannya. Bukanlah wewenangku (untuk menurunkan adzab) yang kamu tuntut untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik".

Say (O Muhammad ﷺ): "I am on clear proof from my Lord (Islamic Monotheism), but you deny (the truth that has come to me from Allah). I have not gotten what you are asking for impatiently (the torment). The decision is only for Allah, He declares the truth, and He is the Best of judges."

58. Katakanlah: "Kalau sekiranya ada padaku apa (adzab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya, tentu telah diselesaikan Allah urusan

481. Maksudnya: Nabi Muhammad ﷺ mempunyai bukti yang nyata atas kebenarannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dosanya, karena Allah Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya yang bertaubat, Maha Penyayang kepada mereka.

وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ ...

55. Dengan penjelasan seperti yang Kami jelaskan kepadamu ini wahai Rasul, Kami menjelaskan hujjah-hujjah yang nyata atas setiap kebenaran yang diingkari oleh pelaku kebatilan agar kebenaran itu menjadi jelas, dan agar jalan pelaku kebatilan yang menyelisihi para Rasul diketahui.

قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ ...

56. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Sesungguhnya Allah ﷻ melarangku untuk menyembah berhala yang kalian sembah selain Allah." Katakan kepada mereka, "Aku tidak mengikuti hawa nafsu kalian. Bila aku mengikuti maka aku tersesat dari jalan yang lurus, dan aku bukan termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk.

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي ...

57. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Sesungguhnya aku di atas ilmu yang nyata berupa syariat Allah yang Dia wahyukan kepadaku, hal itu dengan mengesakan-Nya semata dalam beribadah, namun kalian mendustakannya. Bukan dalam kekuasaanku menurunkan siksa yang kalian minta agar disegerakan. Keputusan penundaan siksa ada di tangan Allah ﷻ. Dia menjelaskan kebenaran dan Dia adalah sebaik-baik pemilah antara yang haq dengan yang batil dalam keputusan dan hukum-Nya.

TERJEMAH

yang ada antara aku dan kamu[482]. Dan Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang zhalim.

Say: "If I had that which you are asking for impatiently (the torment), the matter would have been settled at once between me and you, but Allah knows best the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.)."

59. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"

And with Him are the keys of the Ghaib (all that is hidden), none knows them but He. And He knows whatever there is in (or on) the earth and in the sea; not a leaf falls,

482. Maksudnya: tentu Allah telah menurunkan adzab kepadamu sampai kamu binasa.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ لَّوْ اَنَّ عِنْدِيْ مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِهٖ ...

58. Katakan wahai Rasul, "Sekiranya aku berkuasa untuk menyegerakan siksa yang kalian minta, niscaya aku akan menurunkannya kepada kalian. Perkara antara diriku dengan kalian telah ditetapkan. Akan tetapi ia kembali kepada Allah ﷻ, Dia lebih mengetahui orang-orang yang zhalim yang melebihi batasan mereka, lalu mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu.

وَعِنْدَهٗ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ ...

59. Hanya di sisi Allah kunci-kunci yang ghaib, hanya Dia yang mengetahuinya. Di antaranya adalah ilmu tentang Hari Kiamat, turunnya hujan, apa yang ada dalam rahim, hasil usaha esok hari dan tempat kematian manusia. Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Tidak ada daun yang gugur dari pohonnya kecuali dengan ilmu-Nya. Setiap biji di tempat tersembunyi, setiap yang basah dan yang kering, ditetapkan dalam kitab yang jelas yang tidak mengandung kerancuan, yaitu Lauh Mahfuzh.

ASBABUN NUZUL

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ikrimah berkata, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Muth'im bin Adi, al-Harits bin Naufal bersama para pembesar Bani Abd Manaf dari kalangan orang-orang kafir datang kepada Abu Thalib, mereka berkata, "Kalau keponakanmu mengusir para hamba sahaya itu dari kami niscaya dia lebih kami hormati, lebih kami taati dan kami lebih mungkin mengikutinya." Abu Thalib pun menyampaikan hal itu kepada Nabi ﷺ, waktu itu Umar bin al-Khaththab berkata, "Bagaimana seandainya engkau melakukan hal itu agar kita bisa melihat apa yang mereka inginkan." Di saat itu Allah menurunkan. *"Dan berilah peringatan kepada orang-orang yang takut..."* Sampai kepada firman Allah, *"Bukankah Allah lebih mengetahui orang-orang yang bersyukur..."* Ayat 51 – 53. Dia berkata, mereka adalah Bilal, Ammar bin Yasir, Salim maula Abu Hudzaifah, Shabih maula Usaid, Ibnu Mas'ud, al-Miqdad bin Abdullah, Waqid bin Abdullah al-Hanzhali dan orang-orang rendahan seperti mereka, maka Umar datang dan meminta maaf dari ucapannya, kemudian turunlah, *"Dan jika orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat kami datang kepadamu."* Ayat 54.

وَهُوَ الَّذِيْ يَتَوَفّٰىكُمْ بِالَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ
يَبْعَثُكُمْ فِيْهِ لِيُقْضٰٓى اَجَلٌ مُّسَمًّى ۚ ثُمَّ اِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ
ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿٦٠﴾ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهٖ ع
وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً ۗ حَتّٰٓى اِذَا جَآءَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ
رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُوْنَ ﴿٦١﴾ ثُمَّ رُدُّوْٓا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ الْحَقِّ ۗ
اَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ اَسْرَعُ الْحَاسِبِيْنَ ﴿٦٢﴾ قُلْ مَنْ يُّنَجِّيْكُمْ مِّنْ
ظُلُمٰتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُوْنَهٗ تَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً ۚ لَئِنْ اَنْجٰىنَا مِنْ هٰذِهٖ
لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الشّٰكِرِيْنَ ﴿٦٣﴾ قُلِ اللّٰهُ يُنَجِّيْكُمْ مِّنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ
ثُمَّ اَنْتُمْ تُشْرِكُوْنَ ﴿٦٤﴾ قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلٰٓى اَنْ يَّبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا
مِّنْ فَوْقِكُمْ اَوْ مِنْ تَحْتِ اَرْجُلِكُمْ اَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَّيُذِيْقَ بَعْضَكُمْ
بَاْسَ بَعْضٍ ۗ اُنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُوْنَ ﴿٦٥﴾
وَكَذَّبَ بِهٖ قَوْمُكَ وَهُوَ الْحَقُّ ۗ قُلْ لَّسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيْلٍ ۗ ﴿٦٦﴾ لِكُلِّ
نَبَاٍ مُّسْتَقَرٌّ وَّسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٦٧﴾ وَاِذَا رَاَيْتَ الَّذِيْنَ يَخُوْضُوْنَ فِيْٓ
اٰيٰتِنَا فَاَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتّٰى يَخُوْضُوْا فِيْ حَدِيْثٍ غَيْرِهٖ ۗ وَاِمَّا يُنْسِيَنَّكَ
الشَّيْطٰنُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرٰى مَعَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٦٨﴾

TERJEMAH

but he knows it. There is not a grain in the darkness of the earth nor anything fresh or dry, but is written in a Clear Record.

60. Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan[483], kemudian kepada Allah-lah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.

It is He, Who takes your souls by night (when you are asleep), and has knowledge of all that you have done by day, then he raises (wakes) you up again that a term appointed (your life period) be fulfilled, then in the end unto Him will be your return. Then He will inform you what you used to do.

61. Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepada-mu malaikat-malaikat penjaga, se-hingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.

He is the Irresistible, Supreme over His slaves, and He sends guardians (angels guarding and writing all of one's good and bad deeds) over you, until when death approaches one of you, Our Messengers (angel of death and his assistants) take his soul, and they never neglect their duty.

62. Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat Perhitungan yang paling cepat.

Then they are returned to Allah, their Maula [True Master (God), the Just Lord

483. Kamu dididurkan di malam hari dan dibangunkan di siang hari, supaya dengan perputaran waktu itu habislah umurmu yang telah ditentukan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّىٰكُم بِاللَّيْلِ ...

60. Allah ﷻ mencabut arwah kalian di waktu malam (saat tidur) dengan cara yang mirip pencabutannya saat kematian. Dia mengetahui apa yang kalian usahakan di siang hari, kemudian Dia mengembalikan arwah kalian ke tubuh kalian sehingga kalian bangun dari tidur siang seperti bangkit dari kematian. Hal ini agar disempurnakan ajal yang telah ditetapkan atas kalian di dunia. Kemudian tempat kembali kalian kepada Allah setelah kalian dibangkitkan dari kubur kalian dalam keadaan hidup, kemudian Dia mengabarkan kepada kalian apa yang kalian lakukan selama hidup di dunia lalu membalas kalian atasnya.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ...

61. Allah ﷻ berkuasa atas hamba-hamba-Nya. Dia di atas mereka secara mutlak sesuai dengan keagungan-Nya ﷻ. Segala sesuatu tunduk kepada keagungan dan kebesaran-Nya. Dia mengutus kepada hamba-hamba-Nya para malaikat penjaga yang menjaga amal perbuatan mereka dan mencatatnya. Sampai saat kematian mendatangi salah seorang dari mereka, maka malaikat maut dan para pembantunya mencabut nyawanya, dan mereka tidak menyia-nyiakan apa yang diperintahkan kepada mereka.

ثُمَّ رُدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ ...

62. Kemudian orang-orang yang diwafatkan itu dikembalikan kepada Allah ﷻ, Maula mereka yang Haq. Ketahuilah bahwa

TERJEMAH

(to reward them)]. Surely, His is the judgement and He is the Swiftest in taking account.

63. Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan berendah diri dan dengan suara yang lembut (dengan mengatakan): "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur"".

Say (O Muhammad ﷺ): "Who rescues you from the darkness of the land and the sea (dangers like storms), when you call upon Him in humility and in secret (saying): If He (Allah) only saves us from this (danger), we shall truly be grateful."

64. Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu dari pada bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya."

Say (O Muhammad ﷺ): "Allah rescues you from it and from all (other) distresses, and yet you worship others besides Allah."

65. Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu[484] atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebahagian kamu keganasan sebahagian yang lain. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti[485]

484. Adzab yang datang dari atas seperti hujan batu, petir dan lain lain. Yang datang dari bawah seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya.

485. Maksudnya: Allah ﷻ mendatangkan tanda-tanda kebesaran-Nya dalam berbagai rupa dengan cara yang berganti-ganti. Adapula para *mufassirin* yang mengartikan ayat di sini dengan ayat-ayat al-Qur'an yang berarti bahwa ayat al-Qur'an itu diturunkan ada yang berupa berita gembira, ada yang berupa peringatan, cerita-cerita, hukum-hukum dan lain-lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

keputusan dan ketetapan di hari Kiamat di antara hamba-hamba adalah milikNya, dan Dia adalah penghisab yang paling cepat.

قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِنْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ ...

63. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Siapa yang menyelamatkan kalian dari ketakutan di kegelapan darat dan laut? Bukankah Dia adalah Allah yang kalian seru dalam keadaan-keadaan sulit, baik secara rahasia maupun terbuka? Kalian berkata, "Bila Rabb kami menyelamatkan kami dari ketakutan-ketakutan ini, niscaya kami akan menjadi orang-orang yang bersyukur dengan menyembahNya semata, tidak ada sekutu bagiNya.

قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيكُمْ مِنْهَا ...

64. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Hanya Allah ﷻ semata yang menyelamatkan kalian dari ketakutan-ketakutan tersebut dan dari segala kesulitan. Namun setelah itu kalian justru mempersekutukanNya dengan sesuatu.

قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ ...

65. Katakan wahai Rasul, "Hanya Allah ﷻ yang berkuasa untuk mengirimkan adzab dari atas kalian seperti angin topan, hujan batu dan sebagainya. Atau dari bawah kalian seperti gempa dan pembenaman. Atau mencampur-baurkan urusan kalian sehingga kalian terpecah-belah menjadi beberapa aliran, sebagian membunuh sebagian yang lain. Perhatikanlah wahai Rasul bagaimana

TERJEMAH

agar mereka memahami(nya)".

Say: "He has power to send torment on you from above or from under your feet, or to cover you with confusion in party strife, and make you to taste the violence of one another." See how variously We explain the Ayat (proofs, evidences, lessons, signs, revelations, etc.), so that they may understand.

66. Dan kaummu mendustakannya (adzab)[486] padahal adzab itu benar adanya. Katakanlah: "Aku ini bukanlah orang yang diserahi mengurus urusanmu".

But your people (O Muhammad ﷺ) have denied it (the Quran) though it is the truth. Say: "I am not responsible for your affairs."

67. Untuk tiap-tiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.

For every news there is a fact, i.e. for everything there is an appointed term (and it is also said that for every deed there is a recompense) and you will come to know.

68. Dan apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan jika setan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zhalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).

And when you (Muhammad ﷺ) see those who engage in a false conversation about Our Verses (of the Quran) by mocking at them, stay away from them till they turn to another topic. And if Shaitan (Satan) causes you to forget, then after the remembrance sit not you in the company of those people who are the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.).

486 Sebahagian mufassirin mengatakan bahwa yang didustakan itu ialah al-Qur'an.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Kami menghadirkan hujjah-hujjah Kami secara beragam kepada orang-orang musyrikin tersebut agar mereka memahami lalu mengambil pelajaran?

وَكَذَّبَ بِهِۦ قَوْمُكَ وَهُوَ ٱلْحَقُّ ...

66. Wahai Rasul, orang-orang kafir dari kaummu mendustakan al-Qur`an ini, padahal ia adalah kitab yang benar dalam segala apa yang didatangkannya. Katakan kepada mereka, "Aku bukan penjaga dan pengawas kalian, akan tetapi aku hanyalah seorang utusan. Aku menyampaikan apa yang menjadi tugasku kepada kalian."

لِّكُلِّ نَبَإٍ مُّسْتَقَرٌّ ...

67. Setiap berita mempunyai titik akhir di mana ia diketahui kebenarannya padanya, maka yang haq dibedakan dengan yang batil. Kalian akan mengetahui wahai orang-orang kafir akibat perbuatan kalian saat adzab Allah tiba kepada kalian.

وَإِذَا رَأَيْتَ ٱلَّذِينَ يَخُوضُونَ ...

68. Bila kamu wahai Rasul melihat orang-orang musyrikin berbicara tentang ayat-ayat Allah dengan kebatilan dan penghinaan, maka menjauhlah dari mereka sehingga mereka berbicara pada tema yang lain. Bila setan membuatmu lupa terhadap hal ini, maka setelah kamu ingat jangan duduk bersama orang-orang yang zhalim yang berbicara kebatilan terhadap ayat-ayat Allah.

وَمَا عَلَى الَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ وَّلٰكِنْ
ذِكْرٰى لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ ﴿٦٩﴾ وَذَرِ الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا
دِيْنَهُمْ لَعِبًا وَّلَهْوًا وَّغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَذَكِّرْ بِهٖٓ
اَنْ تُبْسَلَ نَفْسٌۢ بِمَا كَسَبَتْ ۖ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلِيٌّ
وَّلَا شَفِيْعٌ ۚ وَاِنْ تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَّا يُؤْخَذْ مِنْهَا ۗ اُولٰٓئِكَ
الَّذِيْنَ اُبْسِلُوْا بِمَا كَسَبُوْا ۚ لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيْمٍ وَّعَذَابٌ
اَلِيْمٌۢ بِمَا كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ ﴿٧٠﴾ ع قُلْ اَنَدْعُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ع
مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلٰٓى اَعْقَابِنَا بَعْدَ اِذْ هَدٰىنَا اللّٰهُ
كَالَّذِى اسْتَهْوَتْهُ الشَّيٰطِيْنُ فِى الْاَرْضِ حَيْرَانَ لَهٗٓ اَصْحٰبٌ
يَّدْعُوْنَهٗٓ اِلَى الْهُدَى ائْتِنَا ۗ قُلْ اِنَّ هُدَى اللّٰهِ هُوَ الْهُدٰى ۗ
وَاُمِرْنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿٧١﴾ وَاَنْ اَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ
وَاتَّقُوْهُ ۗ وَهُوَ الَّذِيْٓ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ﴿٧٢﴾ وَهُوَ الَّذِيْ
خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ وَيَوْمَ يَقُوْلُ كُنْ
فَيَكُوْنُ ۙ قَوْلُهُ الْحَقُّ ۗ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ ۗ
عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ ﴿٧٣﴾

TERJEMAH

69. Dan tidak ada pertanggung-jawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.

Those who fear Allah, keep their duty to Him and avoid evil are not responsible for them (the disbelievers) in any case, but (their duty) is to remind them, that they may avoid that (mockery at the Quran).

70. Dan tinggalkan lah orang-orang yang menjadikan agama[487] mereka sebagai main-main dan senda gurau[488], dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringat-kanlah (mereka) dengan al-Qur'an itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. Tidak akan ada baginya pelindung dan tidak pula pemberi syafaat[489] selain daripada Allah. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscaya tidak akan diterima itu daripadanya. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka disebabkan perbuatan mereka sendiri. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang sedang mendidih dan adzab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu.

And leave alone those who take their religion as play and amusement, and are deceived by the life of this world. But remind (them) with it (the Quran) lest a person be given up to destruction for that which he

487. Yakni agama Islam yang disuruh mereka mematuhinya dengan sungguh-sungguh.

488. Arti menjadikan agama sebagai main-main dan senda-gurau ialah memperolokkan agama itu mengerjakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya atas dasar main-main dan tidak sungguh-sungguh.

489 Lihat not 46

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ ...

69. Orang-orang Mukmin yang takut kepada Allah ﷻ, menaati perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya tidak memikul tanggung jawab dari Allah sedikit pun atas orang-orang yang merendahkan dan memperolok-olok ayat-ayat Allah. Akan tetapi orang-orang mukmin itu wajib menasihati mereka agar mereka berhenti dari perkataan batil itu, semoga mereka bertakwa kepada Allah ﷻ.

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ ...

70. Tinggalkan wahai Rasul orang-orang musyrikin yang menjadikan agama Islam sebagai lahan mainan dan ejekan seraya merendahkan ayat-ayat Allah ﷻ, dan mereka tertipu oleh kehidupan dunia dan perhiasannya. Berilah peringatan dengan al-Qur`an ini kepada orang-orang musyrikin dan lainnya agar jiwa mereka tidak tergadaikan oleh dosa-dosa dan kekufuran kepada Rabbnya, padahal dia tidak memiliki penolong selain Allah yang bisa membantunya untuk melepaskannya dari siksa Allah, tidak pula pemberi syafaat yang membelanya di depan-Nya. Bila ia menebus dirinya dengan tebusan apa pun maka ia ditolak. Mereka itu adalah orang-orang yang tergadaikan oleh dosa-dosa mereka. Di neraka mereka mendapatkan minunan yang sangat panas dan siksa yang menyakitkan disebabkan oleh kekufuran mereka kepada Allah ﷻ, Rasul-Nya Muhammad ﷺ dan agama Islam.

قُلْ أَنَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ ...

71. Katakan wahai Rasul kepada orang-

TERJEMAH

has earned, when he will find for himself no protector or intercessor besides Allah, and even if he offers every ransom, it will not be accepted from him. Such are they who are given up to destruction because of that which they have earned. For them will be a drink of boiling water and a painful torment because they used to disbelieve

71. Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfaatan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudharatan kepada kita dan (apakah) kita akan kembali ke belakang[490], sesudah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh setan di pesawangan yang menakutkan; dalam keadaan bingung, dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah (yang sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta alam,

Say (O Muhammad ﷺ): "Shall we invoke others besides Allah (false deities), that can do us neither good nor harm, and shall we turn on our heels after Allah has guided us (to true Monotheism)? - like one whom the Shayatin (devils) have made to go astray, confused (wandering) through the earth, his companions calling him to guidance (saying): 'Come to us.'" Say: "Verily, Allah's Guidance is the only guidance, and we have been commanded to submit (ourselves) to the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists);

72. dan agar mendirikan sembahyang serta bertakwa kepadaNya". Dan Dialah Tuhan yang kepada-Nyalah kamu akan dihimpunkan.

490. Maksudnya: syirik.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang musyrikin, "Apakah kami menyembah selain Allah dalam bentuk berhala-berhala yang tidak memberi manfaat dan mudharat? Lalu kami kembali kepada kekufuran setelah Allah ﷻ memberikan hidayah kepada kami kepada Islam. Maka kami –bila kembali kepada kekufuran- seperti orang yang rusak akalnya karena gangguan setan kepadanya, sehingga dia tersesat di muka bumi. Dia mempunyai kawan-kawan mukmin yang berakal yang mengajaknya ke jalan yang benar yang mereka lalui, namun dia menolaknya. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, sesungguhnya hidayah di mana Allah mengutusku dengannya adalah hidayah yang haq, dan kami semua diperintahkan agar berserah diri kepada Allah ﷻ, Rabb alam raya dengan menyembah-Nya semata tiada sekutu bagi-Nya. Dia adalah Rabb segala sesuatu dan pemiliknya.

وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ ...

72. Kami juga diperintahkan untuk mendirikan shalat dengan sempurna, takut kepada-Nya dengan menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dia-lah Allah di mana seluruh makhluk di Hari Kiamat akan digiring kepada-Nya.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَٰوَٰتِ ...

73. Allah adalah pencipta langit dan bumi dengan kebenaran. Ingatlah wahai Rasul Hari Kiamat saat Allah berfirman, "Jadilah." Maka ia terjadi berdasarkan perintah-Nya dalam sekejap, atau kurang dari itu. Firman-

TERJEMAH

And to perform As-Salat (Iqamat-as-Salat)", and to be obedient to Allah and fear Him, and it is He to Whom you shall be gathered.

73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

It is He Who has created the heavens and the earth in truth, and on the Day (i.e. the Day of Resurrection) He will say: "Be!", - and it shall become. His Word is the truth. His will be the dominion on the Day when the trumpet will be blown. All-Knower of the unseen and the seen. He is the All-Wise, Well-Aware (of all things).

TAFSIR AL-MUYASSAR

Nya adalah kebenaran yang sempurna. Milik-Nya segala kerajaan. Hari di mana malaikat meniup sangkakala untuk kedua kalinya di mana arwah dikembalikan ke jasad-jasadnya. Dia ﷻ yang mengetahui hal-hal yang ghaib dari indera kalian wahai manusia, dan apa yang kalian saksikan. Dia Maha Bijaksana yang meletakkan segala urusan pada tempatnya, Maha Mengenal segala perkara hamba-Nya. Allah ﷻ yang memiliki semua urusan tersebut secara khusus dan lainnya dari sisi permulaan dan akhiran, penciptaan dan pengembalian. Para hamba wajib tunduk kepada syariat-Nya semata, menerima hukum-Nya dan mencari ridha dan ampunan-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Katakanlah, Dialah yang berkuasa..." Ayat 65. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Zaid bin Aslam berkata, "Ketika, *"Katakanlah, Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu dari atas kamu."* turun, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian kembali kafir sesudahku, sebagian memenggal leher sebagian yang lain dengan pedang."* Mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhaq untuk disembah selain Allah dan bahwa engkau adalah Rasulullah." Sebagian orang berkata, "Ini tidak akan terjadi, sebagian membunuh sebagian yang lain sementara kita adalah orang-orang muslim." Maka turun, *"Perhatikanlah, betapa kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran kami silih berganti agar mereka memahami(nya), dan kaummu mendustakannya (adzab) padahal adzab itu benar adanya. Katakanlah, 'Aku Ini bukanlah orang yang diserahi mengurus urusanmu.' Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan Mengetahui."* Ayat 65-67

وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ أَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا آلِهَةً ۖ إِنِّي
أَرٰىكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٧٤﴾ وَكَذٰلِكَ نُرِي إِبْرٰهِيمَ
مَلَكُوتَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ﴿٧٥﴾
فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَىٰ كَوْكَبًا ۖ قَالَ هٰذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ
لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ ﴿٧٦﴾ فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هٰذَا
رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِنْ لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ
الضَّالِّينَ ﴿٧٧﴾ فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هٰذَا رَبِّي هٰذَا
أَكْبَرُ ۖ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يٰقَوْمِ إِنِّي بَرِيٓءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٧٨﴾
إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ
حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ ﴿٧٩﴾ وَحَآجَّهُ قَوْمُهُ ۚ قَالَ
أَتُحَآجُّوٓنِّي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدٰىنِ ۚ وَلَآ أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِۦٓ
إِلَّآ أَن يَشَآءَ رَبِّي شَيْـًٔا ۗ وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۗ أَفَلَا
تَتَذَكَّرُونَ ﴿٨٠﴾ وَكَيْفَ أَخَافُ مَآ أَشْرَكْتُمْ وَلَا
تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُم بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِۦ عَلَيْكُمْ
سُلْطٰنًا ۗ فَأَيُّ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ ۚ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨١﴾

TERJEMAH

74. Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar[491], "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata."

And (remember) when Ibrahim (Abraham) said to his father Azar: "Do you take idols as aliha (gods)? Verily, I see you and your people in manifest error.

75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi, dan (Kami memperlihatkannya) agar Ibrahim itu termasuk orang-orang yang yakin.

Thus did we show Ibrahim (Abraham) the kingdom of the heavens and the earth that he be one of those who have Faith with certainty.

76. Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam."

When the night covered him over with darkness he saw a star. He said: "This is my lord." But when it set, he said: "I like not those that set."

77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat."

491. Di antara mufassirin ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan "Abiihi" (bapaknya) ialah "pamannya."

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِيمُ لِأَبِيهِ ...

74. Ingatlah wahai Rasul perkataan Ibrahim kepada Azar bapaknya. Saat itu dia berkata kepadanya, "Apakah engkau menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan selain Allah? Sesungguhnya aku melihatmu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata dari jalan kebenaran."

وَكَذَٰلِكَ نُرِىٓ إِبْرَٰهِيمَ ...

75. Sebagaimana Kami membimbing Ibrahim kepada kebenaran dalam perkara ibadah, Kami menunjukkan kepadanya kerajaan agung dan kodrat yang mengagumkan yang ada di langit dan di bumi, agar dia menjadi orang-orang yang mendalam imannya.

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ ٱلَّيْلُ ...

76. Saat malam hadir dan kegelapan menutupi, Ibrahim mendebat kaumnya untuk membuktikan bahwa agama mereka adalah agama yang batil, mereka adalah orang-orang yang menyembah bintang-bintang. Ibrahim melihat bintang, dia berkata seolah-olah dia mengakui perbuatan kaumnya guna memaksa mereka mengakui tauhid, "Ini adalah Rabbku." Namun ketika bintang tersebut terbenam, Ibrahim berkata, "Aku tidak suka Rabb yang menghilang."

فَلَمَّا رَأَا ٱلْقَمَرَ بَازِغًا ...

77. Manakala Ibrahim melihat rembulan

TERJEMAH

When he saw the moon rising up, he said: "This is my lord." But when it set, he said: "Unless my Lord guides me, I shall surely be among the erring people."

78. Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.

When he saw the sun rising up, he said: "This is my lord. This is greater." But when it set, he said: "O my people! I am indeed free from all that you join as partners in worship with Allah.

79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

Verily, I have turned my face towards Him Who has created the heavens and the earth Hanifa (Islamic Monotheism, i.e. worshipping none but Allah Alone) and I am not of Al-Mushrikun.

80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. Dia berkata: "Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku". Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahan-sembahan yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali di kala Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya)?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

terbit, dia berkata kepada kaumnya, seolah-olah dia mengakui perbuatan kaumnya guna memaksa mereka mengakui tauhid, "Ini adalah Rabbku." Manakala rembulan terbenam, Ibrahim berkata seraya menyebutkan kebutuhannya kepada hidayah Rabbnya, "Bila Rabbku tidak membimbingku kepada tauhid yang benar, niscaya aku termasuk orang-orang yang tersesat dari jalan yang lurus dengan menyembah selain Allah ﷻ."

فَلَمَّا رَأَا الشَّمْسَ بَازِغَةً ...

78. Manakala Ibrahim melihat matahari terbit, Ibrahim berkata kepada kaumnya, "Ini adalah Rabbku, ini adalah lebih besar dari bintang dan rembulan." Namun saat matahari itu terbenam, Ibrahim berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan berupa penyembahan kepada berhala, bintang dan patung yang kalian sembah selain Allah ﷻ."

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ ...

79. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku dalam ibadah hanya kepada Allah ﷻ. Dia-lah pencipta langit dan bumi, cenderung dari syirik kepada tauhid, dan aku bukan termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan sesuatu.

وَحَآجَّهُۥ قَوْمُهُۥ ...

80. Kaumnya mendebatnya dalam tauhid kepada Allah, maka dia berkata, "Apakah kalian mendebatku dalam

TERJEMAH

His people disputed with him. He said: "Do you dispute with me concerning Allah while He has guided me, and I fear not those whom you associate with Allah in worship. (Nothing can happen to me) except when my Lord (Allah) wills something. My Lord comprehends in His Knowledge all things. Will you not then remember?

81. Bagaimana aku takut kepada sembahan-sembahan yang kamu persekutukan (dengan Allah), padahal kamu tidak takut mempersekutukan Allah dengan sembahan-sembahan yang Allah sendiri tidak menurunkan hujjah kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak mendapat keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui?[492]

And how should I fear those whom you associate in worship with Allah (though they can neither benefit nor harm), while you fear not that you have joined in worship with Allah things for which He has not sent down to you any authority. (So) which of the two parties has more right to be in security? If you but know."

492. Setelah diperlihatkan Allah kepada Nabi Ibrahim ﷺ tanda-tanda keagungan-Nya dan dengan itu teguhlah imannya kepada Allah (ayat 75), maka Ibrahim, memimpin kaumnya kepada tauhid dengan mengikuti alam pikiran mereka untuk kemudian dibantahnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

perkara mengesakan Allah dengan ibadah padahal Dia telah membimbingku untuk mengetahui keesaan-Nya. Bila kalian menakut-nakutiku dengan tuhan-tuhan kalian yang akan menimpakan mudharat kepadaku, maka aku tidak takut kepadanya. Tuhan-tuhan kalian itu tidak akan melakukan apa yang merugikanku kecuali bila Allah berkehendak. Ilmu Rabbku mencakup segala sesuatu. Apakah kalian tidak mengingat sehingga kalian mengetahui bahwa hanya Allah-lah yang berhak untuk disembah?"

وَكَيْفَ أَخَافُ مَآ أَشْرَكْتُمْ ...

81. Mana mungkin aku takut kepada berhala-berhala kalian sedangkan kalian sendiri tidak takut kepada Allah yang menciptakan kalian, menciptakan berhala yang kalian angkat sebagai sekutu bagi Allah dalam ibadah, tanpa ada hujjah apa pun dalam hal ini? Siapa dari kedua kubu: kubu orang-orang musyrikin atau kubu orang-orang yang bertauhid yang lebih berhak meraih ketenangan, keselamatan dan keamanan dari siksa Allah? Bila kalian mengetahui kebenaran apa yang aku katakan maka kabarkan kepadaku.

الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَلَمْ يَلْبِسُوْٓا اِيْمَانَهُمْ بِظُلْمٍ اُولٰٓئِكَ لَهُمُ الْاَمْنُ
وَهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ﴿٨٢﴾ وَتِلْكَ حُجَّتُنَآ اٰتَيْنٰهَآ اِبْرٰهِيْمَ عَلٰى ع
قَوْمِهٖ ۭ نَرْفَعُ دَرَجٰتٍ مَّنْ نَّشَاۗءُ ۭ اِنَّ رَبَّكَ حَكِيْمٌ عَلِيْمٌ ﴿٨٣﴾
وَوَهَبْنَا لَهٗٓ اِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ ۭ كُلًّا هَدَيْنَا وَنُوْحًا
هَدَيْنَا مِنْ قَبْلُ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهٖ دَاوٗدَ وَسُلَيْمٰنَ وَاَيُّوْبَ
وَيُوْسُفَ وَمُوْسٰى وَهٰرُوْنَ ۭ وَكَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِيْنَ ۙ ﴿٨٤﴾
وَزَكَرِيَّا وَيَحْيٰى وَعِيْسٰى وَاِلْيَاسَ ۭ كُلٌّ مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ۙ ﴿٨٥﴾
وَاِسْمٰعِيْلَ وَالْيَسَعَ وَيُوْنُسَ وَلُوْطًا ۭ وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى
الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿٨٦﴾ وَمِنْ اٰبَاۗىِٕهِمْ وَذُرِّيّٰتِهِمْ وَاِخْوَانِهِمْ ۚ وَاجْتَبَيْنٰهُمْ
وَهَدَيْنٰهُمْ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٨٧﴾ ذٰلِكَ هُدَى اللّٰهِ يَهْدِيْ
بِهٖ مَنْ يَّشَاۗءُ مِنْ عِبَادِهٖ ۭ وَلَوْ اَشْرَكُوْا لَحَبِطَ عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا
يَعْمَلُوْنَ ﴿٨٨﴾ اُولٰۗىِٕكَ الَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ۚ
فَاِنْ يَّكْفُرْ بِهَا هٰٓؤُلَاۗءِ فَقَدْ وَكَّلْنَا بِهَا قَوْمًا لَّيْسُوْا بِهَا بِكٰفِرِيْنَ
﴿٨٩﴾ اُولٰۗىِٕكَ الَّذِيْنَ هَدَى اللّٰهُ فَبِهُدٰىهُمُ اقْتَدِهْ ۭ قُلْ لَّآ
اَسْـَٔـلُكُمْ عَلَيْهِ اَجْرًا ۭ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٰى لِلْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٠﴾ ع

TERJEMAH

82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

It is those who believe (in the Oneness of Allah and worship none but Him Alone) and confuse not their belief with Zulm (wrong i.e. by worshipping others besides Allah), for them (only) there is security and they are the guided.

83. Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

And that was Our Proof which We gave Ibrahim (Abraham) against his people. We raise whom We will in degrees. Certainly your Lord is All-Wise, All-Knowing.

84. Dan Kami telah menganugerahkan Ishak dan Yaqub kepadanya. Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebahagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

And We bestowed upon him Ishaque (Isaac) and Ya'qub (Jacob), each of them We guided, and before him, We guided Nuh (Noah), and among his progeny Dawud (David), Sulaiman (Solomon), Ayub (Job), Yusuf (Joseph), Musa (Moses), and Harun (Aaron). Thus do We reward the good-doers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَلَمْ يَلْبِسُوْٓا ...

82. Orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syariat-Nya, mereka tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itu adalah orang-orang yang mendapatkan keamanan dan ketenangan, mereka adalah orang-orang yang dibimbing ke jalan yang benar.

وَتِلْكَ حُجَّتُنَآ اٰتَيْنٰهَآ ...

83. Hujjah yang dipakai oleh Ibrahim dalam mendebat kaumnya adalah hujjah yang Kami bisikkan kepada Ibrahim untuk mengalahkan hujjah mereka. Kami mengangkat siapa yang Kami kehendaki beberapa tingkat di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana dalam pengaturan makhluk-Nya, Maha Mengetahui mereka.

وَوَهَبْنَا لَهٗٓ اِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ ...

84. Kami memberi nikmat kepada Ibrahim dengan memberinya Ishaq sebagai anak dan Ya'qub sebagai cucunya. Kami membimbing keduanya ke jalan yang lurus. Kami juga membimbing Nuh kepada kebenaran sebelum Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Kami juga membimbing anak-anak keturunan Nuh: Dawud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun kepada jalan kebenaran. Sebagaimana Kami membalas para nabi-nabi tersebut karena perbuatan baik mereka, maka Kami pun membalas setiap pelaku kebaikan demikian.

وَزَكَرِيَّا وَيَحْيٰى وَعِيْسٰى وَاِلْيَاسَ ...

85. Kami juga membimbing Zakariya, Yahya, Isa dan Ilyas. Mereka semuanya adalah para nabi dari kalangan orang-orang shalih.

TERJEMAH

85. dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas. Semuanya termasuk orang-orang yang shalih.

And Zakariya (Zachariya), and Yahya (John) and 'Iesa (Jesus) and Iliyas (Elias), each one of them was of the righteous.

86. dan Ismail, Alyasa', Yunus dan Luth. Masing-masingnya Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya),

And Isma'il (Ishmael) and Al-Yas'a (Elisha), and Yunus (Jonah) and Lout (Lot), and each one of them We preferred above the 'Alamin (mankind and jinns) (of their times).

87. (Dan Kami lebihkan pula derajat) sebahagian dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dan saudara-saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan Rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

And also some of their fathers and their progeny and their brethren, We chose them, and We guided them to a Straight Path.

88. Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antarahamba-hamba-Nya.Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.

This is the Guidance of Allah with which He guides whomsoever He will of His slaves. But if they had joined in worship others with Allah, all that they used to do would have been of no benefit to them.

89. Mereka itulah orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِسْمَٰعِيلَ وَٱلْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا ...

86. Kami juga membimbing Ismail, al-Yasa', Yunus dan Luth. Kami telah mengunggulkan Rasul-rasul tersebut di atas manusia di zamannya.

وَمِنْ ءَابَآئِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ ...

87. Kami juga membimbing siapa yang Kami kehendaki hidayahnya dari nenek moyang mereka, anak keturunan mereka dan saudara-saudara mereka. Dan Kami memilih mereka untuk menyampaikan agama dan risalah Kami kepada orang-orang di mana Kami mengutus mereka kepada orang-orang tersebut. Kami menunjukkan jalan yang lurus kepada mereka, jalan yang tidak bengkok, yaitu mentauhidkan Allah ﷻ dan membersihkan-Nya dari syirik.

ذَٰلِكَ هُدَى ٱللَّهِ يَهْدِى بِهِۦ ...

88. Hidayah itu adalah taufik dari Allah di mana Allah membimbing dengannya siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Seandainya para nabi itu mempersekutukan Allah dengan sesuatu, hanya pengandaian dan khayalan, niscaya amal mereka akan batal karena Allah tidak menerima amal apa pun bersama syirik.

أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ ٱلْكِتَٰبَ ...

89. Para nabi di mana Kami memberi mereka nikmat kenabian dan hidayah, mereka adalah orang-orang yang kami beri kitab seperti suhuf Ibrahim, Taurat Musa, Zabur Dawud, Injil Isa. Kami juga memberikan pemahaman terhadap kitab-kitab tersebut kepada mereka. Kami memilih mereka untuk menyampaikan wahyu Kami. Bila orang-orang kafir dari kaummu

TERJEMAH

kitab, hikmat (permohonan agama) dan kenabian Jika orang-orang (Quraisy) itu mengingkarinya (yang tiga macam itu), maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkarinya.

They are those whom We gave the Book, Al-Hukm (understanding of the religious laws), and Prophethood. But if these disbelieve therein (the Book, Al-Hukm and Prophethood), then, indeed We have entrusted it to a people (such as the Companions of Prophet Muhammad ﷺ) who are not disbelievers therein.

90. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (al-Qur'an)." al-Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan untuk segala ummat.

They are those whom Allah had guided. So follow their guidance. Say: "No reward I ask of you for this (the Quran). It is only a reminder for the 'Alamin (mankind and jinns)."

TAFSIR AL-MUYASSAR

wahai Rasul mengingkari ayat-ayat al-Qur`an ini, maka Kami telah menyerahkannya kepada kaum yang lain, yaitu orang-orang Muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka sampai Hari Kiamat di mana mereka adalah orang-orang yang tidak kafir kepadanya, sebaliknya mereka beriman kepadanya dan mengamalkan petunjuknya.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ...

90. Para nabi tersebut adalah orang-orang yang Allah ﷻ bimbing kepada agama-Nya yang haq, maka ikutilah petunjuk mereka wahai Rasul dan titilah jalan mereka. Katakan kepada orang-orang musyrikin, "Aku tidak mencari ganjaran dunia dari kalian sebagai imbalan penyampaian Islam kepada kalian, karena ganjaranku ditanggung oleh Allah. Islam hanyalah mengajak manusia ke jalan yang lurus dan peringatan bagi kalian dan orang-orang yang semisal dengan kalian dari orang-orang yang tetap memegang kebatilan, agar kalian mengingat apa yang bermanfaat bagi kalian dengannya."

ASBABUN NUZUL

"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan..." Ayat 82. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ubaidullah bin Zahr dari Bakar bin Sawadah berkata, "Seorang musuh menyerang kaum muslimin lalu dia membunuh salah seorang dari mereka, lalu dia menyerang lagi dan membunuh lagi, lalu dia menyerang lagi dan membunuh lagi, kemudian dia berkata, "Apakah setelah ini Islam masih berguna bagiku?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Ya."* Maka dia memacu kudanya dan menyerang kawan-kawannya, lalu dia membunuh seorang laki-laki dari mereka, kemudian membunuh lagi kemudian laki-laki tersebut terbunuh. Dia berkata, "Mereka berpendapat bahwa ayat ini turun padanya, *"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik)..."* Ayat 82.

وَمَا قَدَرُوا اللّٰهَ حَقَّ قَدْرِهٖٓ اِذْ قَالُوْا مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ عَلٰى بَشَرٍ مِّنْ شَيْءٍ ؕ
قُلْ مَنْ اَنْزَلَ الْكِتٰبَ الَّذِيْ جَآءَ بِهٖ مُوْسٰى نُوْرًا وَّهُدًى لِّلنَّاسِ
تَجْعَلُوْنَهٗ قَرَاطِيْسَ تُبْدُوْنَهَا وَتُخْفُوْنَ كَثِيْرًا ۚ وَعُلِّمْتُمْ مَّا لَمْ تَعْلَمُوْٓا
اَنْتُمْ وَلَآ اٰبَآؤُكُمْ ؕ قُلِ اللّٰهُ ۙ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِيْ خَوْضِهِمْ يَلْعَبُوْنَ ﴿٩١﴾
وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ مُّصَدِّقُ الَّذِيْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ
اُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا ؕ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ
وَهُمْ عَلٰى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُوْنَ ﴿٩٢﴾ وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى
اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ قَالَ اُوْحِيَ اِلَيَّ وَلَمْ يُوْحَ اِلَيْهِ شَيْءٌ وَّمَنْ قَالَ سَاُنْزِلُ
مِثْلَ مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ ؕ وَلَوْ تَرٰٓى اِذِ الظّٰلِمُوْنَ فِيْ غَمَرٰتِ الْمَوْتِ
وَالْمَلٰٓئِكَةُ بَاسِطُوْٓا اَيْدِيْهِمْ ۚ اَخْرِجُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ؕ اَلْيَوْمَ
تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُوْنِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ غَيْرَ الْحَقِّ
وَكُنْتُمْ عَنْ اٰيٰتِهٖ تَسْتَكْبِرُوْنَ ﴿٩٣﴾ وَلَقَدْ جِئْتُمُوْنَا فُرَادٰى
كَمَا خَلَقْنٰكُمْ اَوَّلَ مَرَّةٍ وَّتَرَكْتُمْ مَّا خَوَّلْنٰكُمْ وَرَآءَ ظُهُوْرِكُمْ ۚ
وَمَا نَرٰى مَعَكُمْ شُفَعَآءَكُمُ الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ اَنَّهُمْ فِيْكُمْ شُرَكٰٓؤُا ؕ
لَقَدْ تَّقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ عَنْكُمْ مَّا كُنْتُمْ تَزْعُمُوْنَ ﴿٩٤﴾ ع

TERJEMAH

91. Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya, di kala mereka berkata: "Allah tidak menurunkan sesuatupun kepada manusia". Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, kamu perlihatkan (sebahagiannya) dan kamu sembunyikan sebahagian besarnya, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu tidak mengetahui(nya)?" Katakanlah: "Allah-lah (yang menurunkannya)", kemudian (sesudah kamu menyampaikan al-Qur'an kepada mereka), biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya[493].

They (the Jews, Quraish pagans, idolaters, etc.) did not estimate Allah with an estimation due to Him when they said: "Nothing did Allah send down to any human being (by inspiration)." Say (O Muhammad ﷺ): "Who then sent down the Book which Musa (Moses) brought, a light and a guidance to mankind which you (the Jews) have made into (separate) papersheets, disclosing (some of it) and concealing (much). And you (believers in Allah and His Messenger Muhammad ﷺ), were taught (through the Quran) that which neither you nor your fathers knew." Say: "Allah (sent it down)." Then leave them to play in their vain discussions.

92. Dan ini (al-Qur'an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya[494] dan agar kamu memberi peringatan

493. Perkataan "biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya» adalah sebagai sindiran kepada mereka, seakan-akan mereka dipandang sebagai kanak-kanak yang belum berakal.

494. Ialah kitab kitab dan shahifah shahifah yang diturunkan sebelum al-Qur'an.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ...

91. Orang-orang musyrikin itu tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sebenar-benarnya, karena mereka mengingkari bahwa Allah telah menurunkan sesuatu dari wahyu-Nya kepada manusia. Katakan kepada mereka wahai Rasul, "Bila perkaranya sebagaimana yang kalian klaim, lalu siapa yang menurunkan kitab yang dihadirkan oleh Musa kepada kaumnya sebagai cahaya dan hidayah bagi manusia?" Kemudian pembicaraan ditujukan kepada orang-orang Yahudi sebagai celaan kepada mereka seraya kalian menulis kitab itu di kertas yang beragam, lalu kalian menampakkan sebagian darinya dan menyembunyikan sebagian yang lainnya. Di antara yang kalian sembunyikan adalah sifat Muhammad dan kenabiannya." Allah mengajar kalian wahai orang-orang Arab dengan al-Qur`an yang Dia turunkan kepada kalian. Di dalamnya terdapat berita tentang orang-orang sebelum dan orang-orang sesudah kalian serta apa yang akan terjadi setelah kematian kalian, di mana kalian dan nenek moyang kalian tidak mengetahuinya sebelumnya. Katakan, "Allah-lah yang menurunkannya kemudian tinggalkan orang-orang itu berbicara dan berbincang dalam kebatilan mereka."

وَهَٰذَا كِتَابٌ أَنزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ ...

92. Al-Qur`an ini adalah kitab yang Kami turunkan kepadamu wahai Rasul, manfaatnya agung, bersaksi atas kebenaran kitab-kitab yang mendahuluinya yang diturunkan dari Allah. Kami menurunkannya agar kamu

TERJEMAH

kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (al-Qur'an) dan mereka selalu memelihara sembahyangnya.

And this (the Quran) is a blessed Book which We have sent down, confirming (the revelations) which came before it, so that you may warn the Mother of Towns (i.e. Makkah) and all those around it. Those who believe in the Hereafter believe in (the Quran), and they are constant in guarding their Salat (prayers).

93. Dan siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah." Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zhalim (berada) dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.

And who can be more unjust than he who invents a lie against Allah, or says: "I have received inspiration," whereas he is not inspired in anything; and who says, "I will reveal the like of what Allah has revealed." And if you could but see when the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.) are in the agonies of death, while the angels are stretching forth their hands (saying): "Deliver your souls! This day you shall be recompensed with the torment of degradation because of what you used to utter against Allah other than the truth. And you used to reject His Ayat

TAFSIR AL-MUYASSAR

memberi peringatan dengannya orang-orang Makkah dan orang-orang di sekitarnya dari penduduk bumi terhadap siksa dan adzab Allah. Orang-orang yang membenarkan kehidupan akhirat, membenarkan bahwa al-Qur`an adalah Kalam Allah, dan menjaga shalat dengan menegakkannya pada waktunya dengan sebaik-baiknya.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ ...

93. Siapa yang lebih besar kezhalimannya daripada orang yang membuat kedustaan atas nama Allah ﷻ, lalu dia mengaku bahwa Allah tidak mengutus manusia sebagai Rasul. Atau dia mengklaim secara dusta bahwa Allah telah mewahyukan sesuatu kepadanya padahal Allah tidak mewahyukan kepadanya. Atau dia mengaku mampu menurunkan yang semisal al-Qur`an yang telah diturunkan oleh Allah? Bila kamu wahai Rasul melihat orang-orang yang melanggar batasan-batasan Allah saat kematian menjemput mereka, niscaya kamu melihat sesuatu yang menakutkan. Para malaikat yang mencabut nyawa mereka mengulurkan tangan-tangan mereka dengan adzab, seraya berkata kepada mereka, "Keluarkan jiwa kalian." Pada hari itu mereka dibalas dengan balasan yang sangat menghinakan, sebagaimana dulu kalian berdusta atas nama Allah dan menyombongkan diri sehingga menolak untuk patuh kepada ayat-ayat-Nya dan tunduk kepada utusan-utusan-Nya.

وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ ...

94. Kalian datang kepada Kami untuk menghadapi hisab dan pembalasan sendiri-

TERJEMAH

(proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) with disrespect!"

94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri sebagaimana kamu Kami ciptakan pada mulanya, dan kamu tinggalkan di belakangmu (di dunia) apa yang telah Kami karuniakan kepadamu; dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafaat yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap daripada kamu apa yang dahulu kamu anggap (sebagai sekutu Allah).

And truly you have come unto Us alone (without wealth, companions or anything else) as We created you the first time. You have left behind you all that which We had bestowed on you. We see not with you your intercessors whom you claimed to be partners with Allah. Now all relations between you and them have been cut off, and all that you used to claim has vanished from you.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sendiri sebagaimana Kami menciptakan kalian di dunia pertama kali dalam keadaan telanjang dan tanpa alas kaki. Kalian meninggalkan di belakang punggung kalian apa-apa yang kalian miliki dan kalian bangga-banggakan berupa harta kekayaan dunia. Kami tidak melihat berhala-berhala kalian di akhirat bersama kalian di mana dulu kalian meyakini bahwa ia akan memberi syafaat kepada kalian, dan kalian mengklaim bahwa ia adalah sekutu-sekutu bagi Allah dalam ibadah. Sungguh telah lenyap hubungan kalian yang terjalin di antara kalian di kehidupan dunia. Sirna pula apa yang kalian katakan bahwa tuhan-tuhan kalian merupakan sekutu bagi Allah dalam ibadah. Terbukti sekarang bahwa kalian adalah orang-orang yang merugi, untuk diri kalian, keluarga dan harta kalian.

ASBABUN NUZUL

"Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya..." Ayat 91. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Seorang laki-laki Yahudi bernama Malik bin ash-Shaif datang kepada Nabi ﷺ, dia membantah Nabi ﷺ, maka Nabi ﷺ bersabda kepadanya, *"Aku bertanya kepadamu dengan nama Allah yang menurunkan Taurat kepada Musa, apakah kamu mendapatkan di dalam Taurat bahwa Allah membenci seorang ulama Yahudi yang gemuk?"* Malik ini adalah seorang ulama Yahudi yang gemuk, Malik pun marah, dia berkata, "Allah tidak menurunkan apa pun kepada manusia." Teman-temannya berkata kepadanya, "Celaka kamu, bagaiamana yang Dia turunkan kepada Musa?" Maka Allah menurunkan, *"Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya..."* Ayat 91. Hadits senada diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ikrimah, dan hadits lain telah telah dijelaskan dalam asbabun nuzul ayat-ayat dalam surat an-Nisa`. Ibnu Jarir meriwayatkan dari jalan Ibnu Abu Thalhah dari Ibnu Abbas berkata, "Orang-orang yahudi berkata, "Demi Allah, Allah tidak menurunkan sebuah kitab dari langit." Maka ayat ini turun.

إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ ۖ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ
الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ﴿٩٥﴾ فَالِقُ الْإِصْبَاحِ ۚ
وَجَعَلَ الَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ
الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٩٦﴾ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا
بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
﴿٩٧﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ ۗ
قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ﴿٩٨﴾ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ
مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ
خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا ۖ وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا
قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا
وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انْظُرُوا إِلَىٰ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾ وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ
وَخَرَقُوا لَهُ بَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا
يَصِفُونَ ﴿١٠٠﴾ بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ أَنَّىٰ يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ
وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ ۖ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٠١﴾

ع

TERJEMAH

95. Sesungguhnya Allah menumbuh-kan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?

Verily! It is Allah Who causes the seed-grain and the fruit-stone (like date-stone, etc.) to split and sprout. He brings forth the living from the dead, and it is He Who brings forth the dead from the living. Such is Allah, then how are you deluded away from the truth?

96. Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

(He is the) Cleaver of the daybreak. He has appointed the night for resting, and the sun and the moon for reckoning. Such is the measuring of the All-Mighty, the All-Knowing.

97. Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui.

It is He Who has set the stars for you, so that you may guide your course with their help through the darkness of the land and the sea. We have (indeed) explained in detail Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, Revelations, etc.) for people who know.

98. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari seorang diri[495], maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan[496]. Sesungguhnya

495 maksunya: Adam عليه السلام

496 Di antara para mufassirin ada yang

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ ...

95. Sesungguhnya Allah ﷻ membelah biji-bijian lalu darinya keluar tumbuh-tumbuhan, Dia membelah biji kurma lalu darinya keluar pohon kurma, mengeluarkan yang hidup dari yang mati seperti manusia dan hewan dari setetes air mani, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup seperti setetes mani dari manusia dan hewan. Itulah Allah, yakni yang melakukan ini adalah Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya yang berhak untuk disembah. Bagaimana kalian bisa dipalingkan dari kebenaran kepada kebatilan sehingga kalian menyembah selain Allah?

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ الَّيْلَ سَكَنًا ...

96. Allah ﷻ yang mengeluarkan cahaya pagi dari kegelapan malam, menjadikan malam sebagai waktu yang tenang. Siapa yang merasa lelah di siang hari akan mengambil istirahatnya di waktu malam. Dia menjadikan matahari dan rembulan beredar pada porosnya dengan perhitungan yang ditentukan dengan rapi, tidak berubah dan tidak kacau. Itulah perhitungan Allah yang Mahaperkasa dengan kekuasaan-Nya yang kokoh, Maha Mengetahui kemaslahatan-kemaslahatan hamba-Nya dan mengatur urusan-urusan mereka. Al-Aziz dan al-Alim termasuk nama-nama Allah yang husna yang menetapkan kesempurnaan ilmu dan keperkasaan Allah.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ...

97. Allah ﷻ yang menjadikan bagi kalian wahai manusia bintang-bintang sebagai alamat, dengannya kalian mengetahui jalan-jalan di malam hari bila kalian tersesat disebabkan kegelapan yang sangat di daratan dan di lautan. Kami telah menjelaskan bukti-bukti yang nyata

TERJEMAH

telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui.

It is He Who has created you from a single person (Adam), and has given you a place of residing (on the earth or in your mother's wombs) and a place of storage [in the earth (in your graves) or in your father's loins]. Indeed, We have explained in detail Our revelations (this Quran) for people who understand.

99. Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

It is He Who sends down water (rain) from the sky, and with it We bring forth vegetation of all kinds, and out of it We bring forth green stalks, from which We bring forth thick clustered grain. And out of the date-palm and its spathe come forth clusters of dates hanging low and near, and gardens of grapes, olives and pomegranates, each similar (in kind) yet different (in variety and taste). Look at

berpendapat bahwa yang dimaksud dengan tempat tetap ialah tulang sulbi ayah dan tempat simpanan ialah rahim ibu. Ada pula yang berpendapat bahwa tempat tetap ialah di atas bumi waktu manusia hidup, dan tempat simpanan ialah di dalam bumi (kubur), sewaktu manusia telah meninggal.

TAFSIR AL-MUYASSAR

agar orang-orang yang memiliki ilmu tentang Allah dan syariat-Nya merenungkannya.

وَهُوَ الَّذِيٓ أَنشَأَكُم ...

98. Allah ﷻ yang memulai penciptaan kalian wahai manusia dari Adam, di mana Allah menciptakannya dari tanah basah, kemudian kalian adalah anak keturunan darinya. Allah menjadikan tempat tinggal di mana kalian pernah tinggal di sana, yaitu rahim kaum wanita, dan tempat penyimpanan di mana kalian dijaga di sana, yaitu tulang sulbi kaum laki-laki. Kami telah menjelaskan hujjah-hujjah dan menerangkan dalil-dalil dengan sangat bagus bagi kaum yang memahami titik-titik hujjah dan poin-poin pelajaran.

وَهُوَ الَّذِيٓ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً ...

99. Hanya Allah semata yang menurunkan hujan dari mendung lalu dengan hujan itu Dia menumbuhkan segala macam tumbuhan. Dari tumbuhan itu muncul tanaman yang hijau, kemudian darinya Dia mengeluarkan biji-bijian yang sebagian darinya tersusun dengan bagian yang lain, seperti batang tangkai gandum, jewawut dan padi. Dia juga mengeluarkan dari pucuk pohon kurma jenjang-jenjang kurma muda, jenjang-jenjang yang mudah dipetik. Allah juga menumbuhkan kebun-kebun anggur. Dia menumbuhkan pohon zaitun, delima yang daunnya mirip namun berbeda buahnya dari sisi bentuk, rasa dan tabiat. Lihatlah wahai manusia kepada buah-buahan dari tumbuhan-tumbuhan ini saat ia berbuah dan saat ia mulai ranum siap untuk dipetik. Sesungguhnya hal itu wahai manusia mengandung bukti-bukti atas kesempurnaan kodrat Allah sebagai pencipta semua itu, hikmah dan rahmatNya bagi kaum yang membenarkan Allah ﷻ dan menjalankan syariat-Nya.

TERJEMAH

their fruits when they begin to bear, and the ripeness thereof. Verily! In these things there are signs for people who believe.

100. Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allah-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan[497]. Mahasuci Allah dan Mahatinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan.

Yet, they join the jinns as partners in worship with Allah, though He has created them (the jinns), and they attribute falsely without knowledge sons and daughters to Him. Be He Glorified and Exalted above (all) that they attribute to Him.

101. Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

He is the Originator of the heavens and the earth. How can He have children when He has no wife? He created all things and He is the All-Knower of everything.

497 Mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak seperti orang Yahudi mengatakan "Uzair putera Allah" dan orang-orang musyrikin mengatakan malaikat putra-putra Allah. Mereka mengatakan demikian karena kebodohannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَجَعَلُوا۟ لِلَّهِ شُرَكَآءَ ...

100. Orang-orang musyrikin itu menjadikan jin sebagai sekutu bagi Allah dalam ibadah karena mereka meyakini bahwa jin memberi manfaat atau mudharat. Padahal Allah telah menciptakan mereka dan apa yang mereka sembah dari ketiadaan. Hanya Allah-lah yang memegang hak mencipta, maka sudah semestinya bila hanya Dia yang berhak untuk disembah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Orang-orang musyrikin itu telah berdusta atas nama Allah ﷻ saat mereka menisbahkan anak laki-laki dan perempuan kepada Allah, karena kebodohan mereka tentang apa yang wajib bagi Allah berupa sifat-sifat kesempurnaan. Mahasuci Allah dan Mahatinggi dari apa yang dinisbahkan oleh orang-orang musyrikin kepada Allah secara dusta.

بَدِيعُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ...

101. Allah ﷻ yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya tanpa contoh sebelumnya. Mana mungkin Dia mempunyai anak padahal Dia tidak beristri? Mahatinggi Allah ﷻ dari apa yang diucapkan oleh orang-orang musyrikin setinggi-tingginya. Allah adalah pencipta segala sesuatu dari ketiadaan, tidak sedikit pun perkara makhluk-Nya yang samar bagi-Nya.

ASBABUN NUZUL

"Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah..." Ayat 108. Abdurrazzaq berkata, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah berkata, "Orang-orang muslim mencela berhala orang-orang kafir, maka orang-orang kafir pun mencela Allah, maka Allah menurunkan, *""Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah..."* Ayat 108.

ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
فَاعْبُدُوْهُ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ﴿١٠٢﴾ لَا تُدْرِكُهُ
الْاَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْاَبْصَارَ ۚ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ﴿١٠٣﴾
قَدْ جَآءَكُمْ بَصَآئِرُ مِنْ رَّبِّكُمْ ۚ فَمَنْ اَبْصَرَ فَلِنَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ عَمِيَ
فَعَلَيْهَا ۭ وَمَآ اَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيْظٍ ﴿١٠٤﴾ وَكَذٰلِكَ نُصَرِّفُ
الْاٰيٰتِ وَلِيَقُوْلُوْا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهٗ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ﴿١٠٥﴾
اِتَّبِعْ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ وَاَعْرِضْ عَنِ
الْمُشْرِكِيْنَ ﴿١٠٦﴾ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَآ اَشْرَكُوْا ۭ وَمَا جَعَلْنٰكَ عَلَيْهِمْ
حَفِيْظًا ۚ وَمَآ اَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيْلٍ ﴿١٠٧﴾ وَلَا تَسُبُّوا الَّذِيْنَ
يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَيَسُبُّوا اللّٰهَ عَدْوًۢا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۭ كَذٰلِكَ زَيَّنَّا
لِكُلِّ اُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ۠ ثُمَّ اِلٰى رَبِّهِمْ مَّرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوْا
يَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٨﴾ وَاَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ لَئِنْ جَآءَتْهُمْ اٰيَةٌ
لَّيُؤْمِنُنَّ بِهَا ۭ قُلْ اِنَّمَا الْاٰيٰتُ عِنْدَ اللّٰهِ ۭ وَمَا يُشْعِرُكُمْ ۙ اَنَّهَآ اِذَا
جَآءَتْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠٩﴾ وَنُقَلِّبُ اَفْـِٕدَتَهُمْ وَاَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ
يُؤْمِنُوْا بِهٖٓ اَوَّلَ مَرَّةٍ وَّنَذَرُهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُوْنَ ﴿١١٠﴾ ع الجزء ع

TERJEMAH

102. (Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.

Such is Allah, your Lord! La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He), the Creator of all things. So worship Him (Alone), and He is the Wakil (Trustee, Disposer of affairs, Guardian, etc.) over all things.

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu; dan Dialah Yang Mahahalus lagi Maha Mengetahui.

No vision can grasp Him, but His Grasp is over all vision. He is the Most Subtle and Courteous, Well-Acquainted with all things.

104. Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka barangsiapa melihat (kebenaran itu)[498], maka (manfaatnya) bagi dirinya sendiri; dan barangsiapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kemudharatannya kembali kepadanya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara(mu).

Verily, proofs have come to you from your Lord, so whosoever sees, will do so for (the good of) his ownself, and whosoever blinds himself, will do so to his own harm, and I (Muhammad ﷺ) am not a watcher over you.

105. Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat

498. Maksudnya ialah barangsiapa mengetahui kebenaran dan mengerjakan amal shalih, serta memperoleh petunjuk, maka dia telah mencapai puncak kebahagiaan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ ...

102. Itulah wahai orang-orang musyrikin Rabb kalian, tidak ada sesembahan yang haq selain Dia, pencipta segala sesuatu. Maka tunduk dan patuhlah kepadanya dengan ketaatan dan ibadah. Dia penjaga dan pengurus segala sesuatu, mengatur segala urusan hamba-hamba-Nya.

لَّا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ ...

103. Penglihatan manusia tidak melihat Allah di dunia. Adapun di akhirat, maka orang-orang Mukmin melihat Rabb mereka tidak secara menyeluruh. Sebaliknya Allah melihat penglihatan manusia dan meliputinya, Dia mengetahui hakikatnya yang sebenarnya. Allah Mahalembut kepada wali-wali-Nya yang mengetahui hal-hal yang rumit, Maha Mengenal yang mengetahui bagian dalam dari segala sesuatu.

قَدْ جَاءَكُم بَصَائِرُ مِن رَّبِّكُمْ ...

104. Katakan wahai Rasul kepada orang-orang musyrikin, "Telah datang kepada kalian bukti-bukti nyata yang dengannya kamu melihat hidayah dari kesesatan yang dikandung oleh al-Qur`an yang dibawa oleh Rasul. Barangsiapa mengetahui bukti-bukti tersebut dan beriman kepada petunjuknya, maka manfaatnya kembali kepada dirinya. Namun barangsiapa tidak melihat hidayah tersebut setelah hujjah tegak atasnya maka dia telah melakukan kejahatan atas dirinya sendiri. Aku bukan penanggung jawab dan penghitung atas amal-amal perbuatan kalian, akan tetapi aku hanya seorang penyampai. Allah membimbing siapa yang Dia kehendaki dan menyesatkan siapa yang Dia kehendaki sesuai dengan ilmu dan hikmah-Nya.

TERJEMAH

petunjuk) dan yang mengakibatkan orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan al-Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui.

Thus We explain variously the Verses so that they (the disbelievers) may say: "You have studied (the Books of the people of the Scripture and brought this Quran from that)" and that We may make the matter clear for the people who have knowledge.

106. Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.

Follow what has been inspired to you (O Muhammad ﷺ) from your Lord, La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He) and turn aside from Al-Mushrikun.

107. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan(Nya). Dan Kami tidak menjadikan kamu pemelihara bagi mereka; dan kamu sekali-kali bukanlah pemelihara bagi mereka.

Had Allah willed, they would not have taken others besides Him in worship. And We have not made you a watcher over them nor are you set over them to dispose of their affairs.

108. Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.

And insult not those whom they (disbelievers) worship besides Allah,

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَكَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ ...

105. Sebagaimana Kami menjelaskan di dalam al-Qur`an ini bukti-bukti yang nyata yang menetapkan tauhid, kenabian dan hari pembalasan, Kami juga menjelaskan kepada mereka segala bukti-bukti dalam segala perkara yang tidak mereka ketahui. Maka saat itu mereka berkata secara dusta, "Kamu belajar dari ahli kitab." Dan Kami akan menjelaskan –dengan menjelaskan bukti-bukti- kebenaran bagi kaum yang mengetahuinya, lalu mereka menerimanya dan mengikutinya. Mereka adalah orang-orang Mukmin kepada Rasulullah Muhammad ﷺ dan apa yang diturunkan kepadanya.

اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ...

106. Ikutilah wahai Rasul apa yang Kami wahyukan kepadamu berupa perintah-perintah dan larangan-larangan di mana yang paling agung darinya adalah tauhid Allah dan dakwah kepadanya. Jangan peduli dengan penentangan orang-orang musyrikin dan klaim batil mereka.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُوا ...

107. Seandainya Allah ﷻ berkenan agar orang-orang musyrikin itu tidak mempersekutukan Allah, niscaya mereka tidak mempersekutukan-Nya. Akan tetapi Allah ﷻ Maha Mengetahui apa yang akan terjadi berupa buruknya pilihan mereka, dan bahwa mereka hanya mengikuti hawa nafsu mereka yang menyimpang. Kami tidak menjadikanmu wahai Rasul sebagai pengawas atas mereka yang mengawasi amal-amal perbuatan mereka. Dan kamu juga bukan penjaga mereka yang mengatur kemaslahatan mereka.

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ ...

108. Jangan mencela wahai kaum muslimin

TERJEMAH

lest they insult Allah wrongfully without knowledge. Thus We have made fair-seeming to each people its own doings; then to their Lord is their return and He shall then inform them of all that they used to do.

109. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mukjizat, pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu hanya berada di sisi Allah". Dan apakah yang memberitahukan kepadamu bahwa apabila mukjizat datang mereka tidak akan beriman[499].

And they swear their strongest oaths by Allah, that if there came to them a sign, they would surely believe therein. Say: "Signs are but with Allah and what will make you (Muslims) perceive that (even) if it (the sign) came, they will not believe?"

110. Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (al-Qur'an) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelimang dalam kesesatannya yang sangat.

And We shall turn their hearts and their eyes away (from guidance), as they refused to believe therein for the first time, and We shall leave them in their trespass to wander blindly.

499. Maksudnya: orang-orang musyrikin bersumpah bahwa kalau datang daripada Allah mukjizat, mereka akan beriman, karena itu orang-orang muslimin mengharap kepada Nabi agar Allah menurunkan mukjizat yang dimaksud. Maka Allah menolak pengharapan orang-orang mukminin itu dengan ayat ini.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berhala-berhala yang disembah oleh orang-orang musyrikin -demi menutup sarana kepada yang lebih buruk- sehingga hal itu tidak menjadi sebab bagi mereka untuk mencela Allah dengan kebodohan dan pelanggaran tanpa ilmu. Sebagaimana Kami menjadikan amal buruk mereka terlihat baik sebagai hukuman atas mereka karena buruknya pemilihan mereka, Kami juga membuat amal-amal setiap umat terlihat baik, kemudian mereka semuanya akan kembali kepada Rabb mereka, lalu Dia akan mengabarkan tentang amal-amal perbuatan yang dulu mereka lakukan di dunia, dan membalas sesuai dengannya.

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ ...

109. Orang-orang musyrikin itu bersumpah dengan sumpah-sumpah yang ditegaskan, bila Muhammad datang kepada kami dengan membawa satu alamat yang luar biasa, niscaya kami akan membenarkan apa yang dia bawa. Katakan wahai Rasul, "Kehadiran mukjizat yang luar biasa hanya dari sisi Allah ﷻ, Dia-lah yang berkuasa untuk menghadirkannya bila Dia berkenan." Tahukah kalian wahai kaum yang beriman, bisa jadi bila mukjizat-mukjizat itu datang maka orang-orang musyrikin tersebut tidak membenarkannya.

وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ ...

110. Kami membalik hati dan penglihatan mereka. Kami menghalangi mereka sehingga mereka tidak mampu mengambil manfaat dari ayat-ayat Allah, sehingga mereka tidak beriman kepadanya, sebagaimana mereka tidak beriman kepada ayat-ayat al-Qur`an saat ia turun pertama kali. Kami membiarkan mereka dalam kebengalan mereka terhadap Allah dalam keadaan bingung, tidak menemukan jalan kepada hidayah dan kebenaran.

الجزء ٨ الحزب ١٥

وَلَوْ اَنَّنَا نَزَّلْنَآ اِلَيْهِمُ الْمَلٰٓئِكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتٰى وَحَشَرْنَا
عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَّا كَانُوْا لِيُؤْمِنُوْٓا اِلَّآ اَنْ يَّشَآءَ اللّٰهُ وَلٰكِنَّ
اَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُوْنَ ﴿١١١﴾ وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا
شَيٰطِيْنَ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ يُوْحِيْ بَعْضُهُمْ اِلٰى بَعْضٍ زُخْرُفَ
الْقَوْلِ غُرُوْرًا ۭ وَلَوْ شَآءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوْهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُوْنَ
﴿١١٢﴾ وَلِتَصْغٰٓى اِلَيْهِ اَفْـِٕدَةُ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ
وَلِيَرْضَوْهُ وَلِيَقْتَرِفُوْا مَا هُمْ مُّقْتَرِفُوْنَ ﴿١١٣﴾ اَفَغَيْرَ اللّٰهِ
اَبْتَغِيْ حَكَمًا وَّهُوَ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ اِلَيْكُمُ الْكِتٰبَ مُفَصَّلًا ۭ
وَالَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَعْلَمُوْنَ اَنَّهٗ مُنَزَّلٌ مِّنْ رَّبِّكَ بِالْحَقِّ
فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِيْنَ ﴿١١٤﴾ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا
وَّعَدْلًا ۭ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمٰتِهٖ ۚ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿١١٥﴾ وَاِنْ
تُطِعْ اَكْثَرَ مَنْ فِي الْاَرْضِ يُضِلُّوْكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۭ اِنْ
يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنْ هُمْ اِلَّا يَخْرُصُوْنَ ﴿١١٦﴾ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ
اَعْلَمُ مَنْ يَّضِلُّ عَنْ سَبِيْلِهٖ ۚ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١١٧﴾
فَكُلُوْا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ اِنْ كُنْتُمْ بِاٰيٰتِهٖ مُؤْمِنِيْنَ ﴿١١٨﴾

TERJEMAH

JUZ 8

111. Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka[500], niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

And even if We had sent down unto them angels, and the dead had spoken unto them, and We had gathered together all things before their very eyes, they would not have believed, unless Allah willed, but most of them behave ignorantly.

112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)[501]. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

And so We have appointed for every Prophet enemies - Shayatin (devils) among mankind and jinns, inspiring one another with adorned speech as a delusion (or by way of deception). If your Lord had so willed, they would not have done it, so leave them alone with their fabrications.

113. Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (setan) kerjakan.

500. Maksudnya untuk menjadi saksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah.

501. Maksudnya setan-setan jenis jin dan manusia berdaya-upaya menipu manusia agar tidak beriman kepada Nabi.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 8

وَلَوْ أَنَّنَا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ ...

111. Kalau sekiranya Kami kabulkan semua permintaan orang-orang musyrik itu, Kami turunkan kepada mereka malaikat dari langit, kami hidupkan orang-orang yang telah mati, lalu berbicara kepada mereka, dan Kami kumpulkan semua permintaan mereka, lalu kami hadirkan di hadapan mereka, niscaya mereka tidak akan beriman dan tidak pula mengerjakan apa yang kamu –wahai Rasul- serukan kepada mereka, kecuali orang-orang yang dikehendaki oleh Allah untuk mendapatkan hidayah. Akan tetapi kebanyakan orang-orang kafir itu tidak mengetahui kebenaran yang engkau bawa dari sisi Allah.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا ...

112. Sebagaimana Kami mengujimu –wahai Rasul- dengan musuh-musuhmu dari kalangan orang-orang musyrik, Kami juga telah menguji seluruh Nabi –semoga keselamatan bagi mereka- dengan musuh-musuh dari orang-orang bejat kaumnya dan musuh-musuh dari setan-setan jin. Mereka saling membisikkan perkataan-perkataan yang mereka hiasi dengan kebatilan untuk menipu orang yang mendengarnya, sehingga tersesat dari jalan Allah. Jikalau Rabbmu –Yang Mahaagung lagi Mahatinggi- menghendaki, niscaya Dia menghalangi mereka dari sikap permusuhan tersebut. Akan tetapi, itulah ujian dari Allah, maka tinggalkanlah mereka serta apa yang mereka perbuat berupa kedustaan dan kepalsuan (tipu daya) mereka.

وَلِتَصْغَىٰ إِلَيْهِ أَفْئِدَةُ الَّذِينَ ...

113. (Demikian itu) agar hati orang-orang

TERJEMAH

(And this is in order) that the hearts of those who disbelieve in the Hereafter may incline to such (deceit), and that they may remain pleased with it, and that they may commit what they are committing (all kinds of sins and evil deeds, etc.).

114. Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (al-Quraan) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa al-Quraan itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.

[Say (O Muhammad ﷺ)] "Shall I seek a judge other than Allah while it is He Who has sent down unto you the Book (The Quran), explained in detail." Those unto whom We gave the Scripture [the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)] know that it is revealed from your Lord in truth. So be not you of those who doubt.

115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah-rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendenyar lagi Maha Mengetahui.

And the Word of your Lord has been fulfilled in truth and in justice. None can change His Words. And He is the All-Hearer, the All-Knower.

116. Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)[502].

502 Seperti menghalalkan memakan apa-apa yang telah diharamkan Allah dan mengharamkan apa-apa yang

TAFSIR AL-MUYASSAR

kafir yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat dan tidak berbuat untuk kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan-bisikan itu, menyukainya, dan mengerjakan perbuatan-perbuatan jahat yang mereka kerjakan. Ini adalah ancaman yang besar bagi mereka.

أَفَغَيْرَ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكَمًا ...

114. Katakanlah -wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Pantaskah aku mencari hakim yang memutuskan perkara antara diriku dan kalian selain Allah, Rabbku dan Rabb kalian. Sedangkan Dia yang Mahasuci telah menurunkan al-Quran kepada kalian yang di dalamnya terdapat penjelasan hukum perkara yang kalian permasalahkan denganku?" Sementara Bani Israil yang Allah telah datangkan kepada mereka Kitab Taurat dan Injil mengetahui dengan yakin bahwa al-Qur'an itu benar-benar diturunkan kepadamu wahai Rasul dari Tuhanmu. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang-orang yang meragukan apa yang Kami wahyukan kepadamu.

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ...

115. Telah sempurnalah kalimat Rabbmu, yaitu al-Quran, mengandung firman-firman dan berita-berita yang benar dan hukum-hukum yang adil. Tidak ada seorang pun yang dapat mengubah ayat-ayat-Nya yang sempurna itu. Allah Maha Mendengar perkataan hamba-Nya lagi Maha Mengetahui perkara-perkara mereka yang tampak atau yang tersembunyi.

وَإِن تُطِعْ أَكْثَرَ مَن فِي الْأَرْضِ ...

116. Kalau sekiranya terjadi wahai Rasul,

TERJEMAH

And if you obey most of those on earth, they will mislead you far away from Allah's Path. They follow nothing but conjectures, and they do nothing but lie.

117. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang orang yang mendapat petunjuk.

Verily, your Lord! It is He Who knows best who strays from His Way, and He knows best the rightly guided ones.

118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.

So eat of that (meat) on which Allah's Name has been pronounced (while slaughtering the animal), if you are believers in His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.).

telah dihalalkan Allah, menyatakan bahwa Allah mempunyai anak.

TAFSIR AL-MUYASSAR

engkau menuruti kebanyakan penghuni bumi, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari agama Allah. Mereka tidak berjalan, kecuali mengikuti apa yang mereka sangka benar dengan bertaklid (meniru) kepada para pendahulu mereka. Mereka hanya mengira-ngira dan berdusta belaka.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَنْ يَضِلُّ ...

117. Sesungguhnya Rabbmu lebih mengetahui orang-orang yang tersesat dari jalan kebenaran. Dia lebih mengetahui orang yang istiqamah dan berada di jalan yang benar daripada kalian atau mereka. Tidak seorang pun dari mereka yang tersembunyi oleh-Nya.

فَكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ ...

118. Maka makanlah oleh kalian sembelihan yang disebut nama Allah saat disembelih jika kalian beriman kepada ayat-ayat Allah yang terang.

ASBABUN NUZUL

"Maka makanlah..." Ayat 118. Abu Dawud dan at-Tirmidzi meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Beberapa orang datang kepada Nabi ﷺ, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kita boleh makan apa yang kita bunuh dan tidak makan apa yang Allah bunuh?" Maka Allah menurunkan, *"Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya."* Sampai kepada firman Allah, *"Jika kalian menaati mereka niscaya kalian adalah orang-orang musyrik."* Ayat 118 – 121.

وَمَا لَكُمْ اَلَّا تَاْكُلُوْا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ
لَكُمْ مَّا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ اِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ اِلَيْهِ ؕ وَاِنَّ كَثِيْرًا لَّيُضِلُّوْنَ
بِاَهْوَآئِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ؕ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِيْنَ ﴿١١٩﴾
وَذَرُوْا ظَاهِرَ الْاِثْمِ وَبَاطِنَهٗ ؕ اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْسِبُوْنَ الْاِثْمَ
سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوْا يَقْتَرِفُوْنَ ﴿١٢٠﴾ وَلَا تَاْكُلُوْا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ
اسْمُ اللّٰهِ عَلَيْهِ وَاِنَّهٗ لَفِسْقٌ ؕ وَاِنَّ الشَّيٰطِيْنَ لَيُوْحُوْنَ اِلٰٓى
اَوْلِيٰٓئِهِمْ لِيُجَادِلُوْكُمْ ۚ وَاِنْ اَطَعْتُمُوْهُمْ اِنَّكُمْ لَمُشْرِكُوْنَ ﴿١٢١﴾ ع
اَوَمَنْ كَانَ مَيْتًا فَاَحْيَيْنٰهُ وَجَعَلْنَا لَهٗ نُوْرًا يَّمْشِيْ بِهٖ فِى
النَّاسِ كَمَنْ مَّثَلُهٗ فِى الظُّلُمٰتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا ؕ كَذٰلِكَ
زُيِّنَ لِلْكٰفِرِيْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٢٢﴾ وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا
فِىْ كُلِّ قَرْيَةٍ اَكٰبِرَ مُجْرِمِيْهَا لِيَمْكُرُوْا فِيْهَا ؕ وَمَا
يَمْكُرُوْنَ اِلَّا بِاَنْفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ﴿١٢٣﴾ وَاِذَا جَآءَتْهُمْ
اٰيَةٌ قَالُوْا لَنْ نُّؤْمِنَ حَتّٰى نُؤْتٰى مِثْلَ مَآ اُوْتِىَ رُسُلُ اللّٰهِ ؔ اَللّٰهُ
اَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسٰلَتَهٗ ؕ سَيُصِيْبُ الَّذِيْنَ اَجْرَمُوْا
صَغَارٌ عِنْدَ اللّٰهِ وَعَذَابٌ شَدِيْدٌ ۢ بِمَا كَانُوْا يَمْكُرُوْنَ ﴿١٢٤﴾

TERJEMAH

119. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

And why should you not eat of that (meat) on which Allah's Name has been pronounced (at the time of slaughtering the animal), while He has explained to you in detail what is forbidden to you, except under compulsion of necessity? And surely many do lead (mankind) astray by their own desires through lack of knowledge. Certainly your Lord knows best the transgressors.

120. Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada Hari Kiamat), disebabkan apa yang mereka telah kerjakan.

Leave (O mankind, all kinds of) sin, open and secret. Verily, those who commit sin will get due recompense for that which they used to commit.

121. Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya[503]. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya setan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka

503. Yaitu dengan menyebut nama selain Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا ...

119. -Wahai kaum muslimin-, apa yang menghalangi kalian untuk tidak memakan sembelihan yang (halal) disebut nama Allah saat menyembelihnya, sedangkan Allah telah menerangkan semua yang diharamkan bagi kalian? Akan tetapi, apabila kalian dalam kondisi darurat, disebabkan kelaparan (tidak ada makanan halal sama sekali) maka kalian diperbolehkan makan binatang yang diharamkan atas kalian, seperti bangkai. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang sesat itu menyesatkan manusia dengan menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal dengan menuruti hawa nafsu mereka karena kebodohan mereka sendiri. Sesungguhnya Rabbmu –wahai Rasul- lebih mengetahui orang yang melampaui batas dan Dia yang akan melakukan perhitungan dan memberi ganjaran kepadanya.

وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِثْمِ وَبَاطِنَهُ ...

120. -Wahai manusia-, tinggalkanlah semua perbuatan maksiat, baik terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat maksiat akan ditimpakan siksa kepada mereka karena dosa-dosa yang mereka kerjakan itu.

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ ...

121. –Wahai kaum muslimin- janganlah kalian makan binatang yang tidak disebut nama Allah saat penyembelihannya. Seperti bangkai dan sembelihan yang dipersembahkan kepada berhala-berhala, jin dan sebagainya. Sesungguhnya memakan

TERJEMAH

membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.

Eat not (O believers) of that (meat) on which Allah's Name has not been pronounced (at the time of the slaughtering of the animal), for sure it is Fisq (a sin and disobedience of Allah). And certainly, the Shayatin (devils) do inspire their friends (from mankind) to dispute with you, and if you obey them [by making Al-Maytatah (a dead animal) legal by eating it], then you would indeed be Mushrikun (polytheists) [because they (devils and their friends) made lawful to you to eat that which Allah has made unlawful to eat and you obeyed them by considering it lawful to eat, and by doing so you worshipped them, and to worship others besides Allah is polytheism].

122. Dan apakah orang yang sudah mati[504] kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

Is he who was dead (without Faith by ignorance and disbelief) and We gave him life (by knowledge and Faith) and set for him a light (of Belief) whereby he can walk amongst men, like him who is in the darkness (of disbelief, polytheism and hypocrisy) from which he can never come out? Thus it is made fair-seeming to the disbelievers that which they used to do.

123. Dan demikianlah Kami adakan

504. Maksudnya ialah orang yang telah mati hatinya yakni orang-orang kafir dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sembelihan seperti itu adalah perbuatan maksiat kepada Allah. Sesungguhnya setan membisikkan kepada kawan-kawan mereka dari golongan manusia syubhat-syubhat tentang hukum diharamkannya bangkai. Lalu setan itu memerintahkan mereka untuk mengatakan kepada orang-orang Islam saat mereka membantah kalian –kaum muslimin-, "Sesungguhnya dengan tidak memakan bangkai itu artinya kalian tidak memakan binatang yang dimatikan oleh Allah, tetapi kalian justru memakan binatang yang kalian sembelih." Jika kalian –wahai kaum muslimin- menuruti mereka dalam masalah penghalalan bangkai, maka kalian sama-sama telah berbuat syirik seperti mereka.

أَوَمَن كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَٰهُ ...

122. Dan apakah orang yang sudah binasa dan mati hatinya, ia berada di dalam kesesatan lalu Kami hidupkan hatinya dengan keimanan, Kami beri petunjuk kepadanya untuk mengikuti para rasul sehingga dia hidup dalam terangnya cahaya hidayah itu seperti seseorang yang berada di antara orang-orang yang bodoh, (mengumbar) hawa nafsu dan kesesatan yang beragam (bentuknya), mereka tidak mendapat petunjuk dan penolong untuk keluar dari keadaan seperti itu? (Tentu) keduanya tidak akan sama. Wahai orang-orang yang beriman, demikianlah Kami hinakan orang kafir yang membantah kalian. Kami jadikan kejahatan-kejahatannya tampak indah sehingga dia melihat semua yang dilakukannya tampak baik. Demikian pula Kami jadikan indah perbuatan jelek orang-orang yang ingkar itu. Dengan demikian mereka akan mendapat siksa.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا فِى كُلِّ قَرْيَةٍ ...

123. Apa yang terjadi di antara pemuka

TERJEMAH

pada tiap-tiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

And thus We have set up in every town great ones of its wicked people to plot therein. But they plot not except against their ownselves, and they perceive (it) not.

124. Apabila datang sesuatu ayat kepada mereka, mereka berkata: "Kami tidak akan beriman sehingga diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Allah". Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan. Orang-orang yang berdosa, nanti akan ditimpa kehinaan di sisi Allah dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.

And when there comes to them a sign (from Allah) they say: "We shall not believe until we receive the like of that which the Messengers of Allah had received." Allah knows best with whom to place His Message. Humiliation and disgrace from Allah and a severe torment will overtake the criminals (polytheists, sinners, etc.) for that which they used to plot.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang-orang kafir Makkah, yaitu tindakan mereka menghalang-halangi (manusia) dari agama Allah, maka seperti itu pula Kami jadikan di setiap negeri penjahat-penjahat dari pemuka-pemuka mereka agar mereka membuat tipu daya dengan menghalang-halangi (manusia) dari agama Allah. Padahal mereka tidak melakukan tipu daya, kecuali kepada diri mereka sendiri namun mereka tidak menyadarinya.

وَإِذَا جَآءَتْهُمْ ءَايَةٌ قَالُوا۟ ...

124. Apabila datang keterangan yang jelas kepada orang-orang musyrik (Makkah) tentang kebenaran kenabian Muhammad ﷺ, sebagian dari pemimpin mereka berkata, "Kami tidak akan membenarkan kenabiannya sampai Allah memperlihatkan kepada kami tanda kenabian dan mukjizat seperti yang pernah Allah berikan kepada para rasul terdahulu." Allah membalas perkataan mereka dengan firman-Nya, "Allah lebih mengetahui di mana akan menurunkan risalah-Nya." Artinya, Dia lebih mengetahui kepada siapa Dia akan mempercayakan risalah-Nya untuk disampaikan kepada umat manusia. Orang-orang sesat itu akan mendapat kehinaan dan bagi mereka siksa yang pedih di Neraka Jahannam karena tipu daya mereka terhadap agama Islam dan para pemeluknya.

ASBABUN NUZUL

Abu Dawud, al-Hakim dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang firman Allah, *"Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu mewahyukan kepada sekutu-sekutunya untuk mendebatmu..."* Ayat 121. Dia berkata, ."Mereka berkata, "Apa yang disembelih Allah kalian tidak memakannya dan apa yang kalian sembelih kalian makan?" Maka Allah menurunkan ayat ini.

فَمَنْ يُّرِدِ اللّٰهُ اَنْ يَّهْدِيَهٗ يَشْرَحْ صَدْرَهٗ لِلْاِسْلَامِ ۚ وَمَنْ يُّرِدْ
اَنْ يُّضِلَّهٗ يَجْعَلْ صَدْرَهٗ ضَيِّقًا حَرَجًا كَاَنَّمَا يَصَّعَّدُ
فِي السَّمَآءِ ۗ كَذٰلِكَ يَجْعَلُ اللّٰهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِيْنَ
لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٢٥﴾ وَهٰذَا صِرَاطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيْمًا ۗ قَدْ فَصَّلْنَا
الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّذَّكَّرُوْنَ ﴿١٢٦﴾ ۞ لَهُمْ دَارُ السَّلٰمِ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَهُوَ وَلِيُّهُمْ بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٢٧﴾ وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيْعًا ۚ
يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِّنَ الْاِنْسِ ۚ وَقَالَ اَوْلِيٰٓؤُهُمْ
مِّنَ الْاِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَّبَلَغْنَآ اَجَلَنَا الَّذِيْٓ
اَجَّلْتَ لَنَا ۗ قَالَ النَّارُ مَثْوٰىكُمْ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اِلَّا مَا شَآءَ اللّٰهُ ۗ اِنَّ
رَبَّكَ حَكِيْمٌ عَلِيْمٌ ﴿١٢٨﴾ وَكَذٰلِكَ نُوَلِّيْ بَعْضَ الظّٰلِمِيْنَ بَعْضًا
بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ﴿١٢٩﴾ ع يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اَلَمْ يَاْتِكُمْ
رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْ وَيُنْذِرُوْنَكُمْ لِقَآءَ
يَوْمِكُمْ هٰذَا ۗ قَالُوْا شَهِدْنَا عَلٰٓى اَنْفُسِنَا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا
وَشَهِدُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ اَنَّهُمْ كَانُوْا كٰفِرِيْنَ ﴿١٣٠﴾ ذٰلِكَ
اَنْ لَّمْ يَكُنْ رَّبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرٰى بِظُلْمٍ وَّاَهْلُهَا غٰفِلُوْنَ ﴿١٣١﴾

TERJEMAH

125. Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya[505], niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

And whomsoever Allah wills to guide, He opens his breast to Islam, and whomsoever He wills to send astray, He makes his breast closed and constricted, as if he is climbing up to the sky. Thus Allah puts the wrath on those who believe not.

126. Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran.

And this is the Path of your Lord (the Quran and Islam) leading Straight. We have detailed Our Revelations for a people who take heed.

127. Bagi mereka (disediakan) darussalam (syurga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.

For them will be the home of peace (Paradise) with their Lord. And He will be their Wali (Helper and Protector) because of what they used to do.

128. Dan (ingatlah) hari diwaktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin (syaitan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia", lalu berkatalah kawan-kawan meraka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebahagian daripada kami telah dapat kesenangan dari

505. lihat not 34.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ ...

125. Barangsiapa yang Allah kehendaki untuk menerima kebenaran, niscaya Dia akan melapangkan dadanya untuk menerima ketauhidan dan keimanan. Dan barang siapa yang Allah kehendaki kesesatannya, niscaya Dia akan menjadikan dadanya terasa sempit untuk menerima hidayah, seperti orang yang naik ke lapisan udara yang tinggi sehingga dadanya sesak dan sulit bernapas. Sebagaimana Allah menjadikan dada orang-orang kafir sempit dan tertekan, Dia menjadikan siksa bagi orang-orang yang tidak beriman kepada-Nya

وَهَٰذَا صِرَاطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا ...

126. Inilah yang telah Kami terangkan kepadamu –wahai Rasul-, yaitu jalan yang akan membawa kepada keridhaan Rabbmu dan surga-Nya. Kami terangkan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang memiliki akal yang jernih (orang-orang yang mau mengambil pelajaran).

لَهُمْ دَارُ السَّلَامِ عِنْدَ رَبِّهِمْ ...

127. Orang-orang yang mau mengambil pelajaran bagi mereka (disediakan) negeri nan damai dan aman dari segala kejahatan, yaitu surga di sisi Rabb mereka pada Hari Kiamat. Dia (Allah yang Mahasuci) yang akan menjadi Penolong dan Penjaga mereka. (Itu semua) adalah balasan atas amal-amal shalih mereka.

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ...

128. Dan (ingatlah) –wahai Rasul- hari ketika Allah mengumpulkan orang-orang kafir dan kawan-kawan mereka dari golongan jin, lalu Dia berfirman, "Wahai segenap kaum jin,

TERJEMAH

sebahagian (yang lain)[506] dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

And on the Day when He will gather them (all) together (and say): "O you assembly of jinns! Many did you mislead of men," and their Auliya' (friends and helpers, etc.) amongst men will say: "Our Lord! We benefited one from the other, but now we have reached our appointed term which You did appoint for us." He will say: "The Fire be your dwelling-place, you will dwell therein forever, except as Allah may will. Certainly your Lord is All-Wise, All-Knowing."

129. Dan demikianlah Kami jadikan sebahagian orang-orang yang zhalim itu menjadi teman bagi sebahagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan.

And thus We do make the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.) Auliya' (supporters and helpers) one to another (in committing crimes etc.), because of that which they used to earn.

130. Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu Rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat-Ku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi

506. Maksudnya setan telah berhasil memperdayakan manusia sampai manusia mengikuti perintah-perintah dan petunjuk-petunjuknya, dan manusiapun telah mendapat hasil kelezatan-kelezatan duniawi karena mengikuti bujukan-bujukan setan itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalian telah menyesatkan banyak manusia." Teman-teman mereka dari golongan kafir manusia menjawab, "Wahai Rabb kami, kami telah saling mengambil manfaat satu sama lain dan kini kami telah sampai pada ajal kami yang telah Engkau tentukan, dengan berakhirnya kehidupan kami di dunia." Allah berfirman kepada mereka, "Tempat kembali kalian adalah neraka." Artinya, tempat tinggal kalian adalah neraka dan kalian kekal di dalamnya, kecuali Orang yang Allah kehendaki tidak kekal di dalamnya dari kalangan ahli tauhid yang berbuat dosa. Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana dalam mengatur dan mencipta lagi Maha Mengetahui semua urusan hamba-hamba-Nya.

وَكَذَٰلِكَ نُوَلِّي بَعْضَ الظَّالِمِينَ بَعْضًا ...

129. Demikianlah, Kami jadikan setan-setan dari bangsa jin itu teman-teman bagi orang-orang kafir dari bangsa manusia. Setan-setan itu menjadi pemimpin-pemimpin mereka. Kami jadikan orang-orang yang zhalim teman bagi sebagian yang lain di dunia disebabkan kedurhakaan yang mereka lakukan.

يَٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ ...

130. "Wahai orang-orang musyrik dari golongan jin dan manusia! Bukankah telah datang kepada kalian rasul-rasul dari golongan kalian –zhahir ayat ini menunjukkan bahwa rasul-rasul itu hanya berasal dari golongan manusia- menyampaikan ayat-ayat-Ku yang terang yang meliputi perintah dan larangan, penjelasan tentang hal-hal baik dan yang jahat, dan memperingatkan kalian akan siksa-Ku pada Hari Kiamat?" Orang-orang musyrik dari

TERJEMAH

saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

O you assembly of jinns and mankind! "Did not there come to you Messengers from amongst you, reciting unto you My Verses and warning you of the meeting of this Day of yours?" They will say: "We bear witness against ourselves." It was the life of this world that deceived them. And they will bear witness against themselves that they were disbelievers.

131. Yang demikian itu adalah karena Tuhanmu tidaklah membinasakan kota-kota secara aniaya, sedang penduduknya dalam keadaan lengah[507].

This is because your Lord would not destroy the (populations of) towns for their wrong-doing (i.e. associating others in worship along with Allah) while their people were unaware (so the Messengers were sent).

507 Maksudnya: penduduk suatu kota tidak akan diadzab, sebelum diutus seorang Rasul yang akan memberi peringatan kepada mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

golongan jin dan manusia itu menjawab, "Kami bersaksi atas diri kami, bahwa rasul-rasul-Mu telah menyampaikan kepada kami ayat-ayat-Mu dan memperingatkan kami akan pertemuan hari ini (Kiamat), tetapi kami mendustakan mereka." Kehidupan dunia telah memperdaya orang-orang musyrik itu dan mereka bersaksi atas diri mereka bahwa mereka dahulu ingkar terhadap keesaan Allah dan mendustakan para rasul-Nya –alahimussalam-.

ذَٰلِكَ أَن لَّمْ يَكُن رَّبُّكَ مُهْلِكَ ٱلْقُرَىٰ ...

131. Kami peringatkan mereka –golongan jin dan manusia- dengan mengutus para rasul dan menurunkan kitab-kitab agar tidak ada di antara mereka yang disiksa dengan aniaya (pada Hari Kiamat) karena tidak pernah mendengar dakwah (Islam). Kami peringatkan kepada semua umat bahwa Kami tidak akan menyiksa seseorang, kecuali setelah Kami utus rasul-rasul kepada mereka.

ASBABUN NUZUL

Ath-Thabrani dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Ketika turun, *"Janganlah kalian makan apa yang tidak disebutkan nama Allah atasnya..."* Ayat 121, Orang-orang Persia mengirim kepada orang-orang Quraisy, 'Debatlah Muhammad, katakan kepadanya, "Apa yang kamu sembelih dengan tanganmu dengan pisau maka ia halal dan apa yang Allah sembelih dengan silet emas – maksudnya adalah bangkai- maka ia haram." Maka turunlah ayat ini, *"Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu mewahyukan kepada sekutu-sekutunya untuk mendebatmu..."* Dia berkata, Orang-orang Persia adalah setan dan orang-orang Quraisy adalah sekutu-sekutu mereka."

"Dan apakah orang yang sudah mati..." Ayat 122. Abusy Syaikh meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang firman Allah, *"Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan."* Dia berkata, "Ayat ini turun pada Umar dan Abu Jahal." Ibnu Jarir meriwayatkan hadits senada dari adh-Dhahhak.

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْا ۭ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا
يَعْمَلُوْنَ ﴿١٣٢﴾ وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ ۭ اِنْ يَّشَاْ
يُذْهِبْكُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِنْۢ بَعْدِكُمْ مَّا يَشَاۗءُ كَمَآ
اَنْشَاَكُمْ مِّنْ ذُرِّيَّةِ قَوْمٍ اٰخَرِيْنَ ﴿١٣٣﴾ اِنَّ مَا
تُوْعَدُوْنَ لَاٰتٍ ۙ وَّمَآ اَنْتُمْ بِمُعْجِزِيْنَ ﴿١٣٤﴾ قُلْ يٰقَوْمِ
اعْمَلُوْا عَلٰي مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ ۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۙ
مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۭ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ
﴿١٣٥﴾ وَجَعَلُوْا لِلّٰهِ مِمَّا ذَرَاَ مِنَ الْحَرْثِ وَالْاَنْعَامِ
نَصِيْبًا فَقَالُوْا هٰذَا لِلّٰهِ بِزَعْمِهِمْ وَهٰذَا لِشُرَكَاۗىِٕنَا ۚ
فَمَا كَانَ لِشُرَكَاۗىِٕهِمْ فَلَا يَصِلُ اِلَى اللّٰهِ ۚ
وَمَا كَانَ لِلّٰهِ فَهُوَ يَصِلُ اِلٰى شُرَكَاۗىِٕهِمْ ۭ
سَاۗءَ مَا يَحْكُمُوْنَ ﴿١٣٦﴾ وَكَذٰلِكَ زَيَّنَ
لِكَثِيْرٍ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ قَتْلَ اَوْلَادِهِمْ
شُرَكَاۗؤُهُمْ لِيُرْدُوْهُمْ وَلِيَلْبِسُوْا عَلَيْهِمْ دِيْنَهُمْ ۭ
وَلَوْ شَاۗءَ اللّٰهُ مَا فَعَلُوْهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُوْنَ ﴿١٣٧﴾

TERJEMAH

132. Dan masing-masing orang memperolehderajat-derajat(seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

For all there will be degrees (or ranks) according to what they did. And your Lord is not unaware of what they do.

133. Dan Tuhanmu Mahakaya lagi mempunyai rahmat. Jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantimu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orang-orang lain.

And your Lord is Rich (Free of all wants), full of Mercy, if He will, He can destroy you, and in your place make whom He will as your successors, as He raised you from the seed of other people.

134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolaknya.

Surely, that which you are promised will verily come to pass, and you cannot escape (from the Punishment of Allah).

135. Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu[508], sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini[509]. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Say (O Muhammad ﷺ): "O my people!

508. Artinya: tetaplah dalam kekafiranmu sebagaimana aku tetap dalam keislamanku.

509. Maksudnya: Allah menjadikan dunia sebagai tempat mencari akibat (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan di akhirat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلِكُلٍّ دَرَجَٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوا۟ ...

132. Bagi setiap orang yang melakukan ketaatan kepada Allah atau bermaksiat kepada-Nya akan memperoleh balasan sesuai dengan tingkatan amal mereka masing-masing. Dan Tuhanmu –hai Muhammad- tidak pernah lalai dari apa yang dikerjakan oleh hamba-hamba-Nya.

وَرَبُّكَ ٱلْغَنِىُّ ذُو ٱلرَّحْمَةِ ...

133. Dan Rabbmu –wahai Rasul- yang telah memerintahkan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Dialah Yang Mahakaya, semua makhluk selalu membutuhkan-Nya. Dia (yang Mahasuci) memiliki rahmat yang sangat luas. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kalian dan mendatangkan kaum selain kalian sebagai pengganti setelah kebinasaan kalian mereka melalaikan ketaatan kepada-Nya, sebagaimana Dia menciptakan kalian dari keturunan kaum yang lain sebelum kalian.

إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَءَاتٍ ...

134. Wahai orang-orang musyrik! Sesungguhnya siksa yang Rabb janjikan karena kekufuran kalian pasti akan terjadi pada kalian dan kalian tidak akan dapat menghindarinya. Dia Mahakuasa untuk mengembalikan kalian (menjadi jasad yang utuh) walaupun kalian sudah menjadi debu dan tulang-belulang (setelah mati).

TERJEMAH

Work according to your way, surely, I too am working (in my way), and you will come to know for which of us will be the (happy) end in the Hereafter. Certainly the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.) will not be successful.

136. Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka[510]. Amat buruklah ketetapan mereka itu.

And they assign to Allah a share of the tilth and cattle which He has created, and they say: "This is for Allah according to their pretending, and this is for our (Allah's so-called) partners." But the share of their (Allah's so-called) "partners" reaches not Allah, while the share of Allah reaches their (Allah's so-called) "partners"! Evil is the way they judge!

510. Menurut yang diriwayatkan bahwa hasil tanaman dan binatang ternak yang mereka peruntukkan bagi Allah, mereka pergunakan untuk memberi makanan orang-orang fakir, orang-orang miskin, dan berbagai amal sosial, dan yang diperuntukkan bagi berhala-berhala diberikan kepada penjaga berhala itu. Apa yang disediakan untuk berhala-berhala tidak dapat diberikan kepada fakir miskin, dan amal sosial sedang sebahagian yang disediakan untuk Allah (fakir miskin dan amal sosial) dapat diberikan kepada berhala-berhala itu. Kebiasaan yang seperti ini amat dikutuk Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ يَٰقَوْمِ اعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ ...

135. Katakanlah -wahai Rasul-, "Wahai kaumku, berbuatlah dengan cara kalian dan aku akan berbuat dengan caraku yang telah disyariatkan oleh Rabbku kepadaku, kelak (pada saat kalian mendapat kesengsaraan atau adzab) akan mengetahui siapakah di antara kita yang akan mendapat hasil yang baik? Sesungguhnya orang yang melampaui batas dan berbuat kezhaliman serta menyekutukan Allah dengan selain-Nya tidak akan mendapatkan keridhaan dan surga-Nya."

وَجَعَلُوا۟ لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ ...

136. Orang-orang yang menyekutukan Allah itu menjadikan sebagian dari tanaman, buah-buahan, dan binatang ternak untuk menjamu para tamu dan orang-orang miskin, dan menjadikan sebagian yang lain untuk sekutu-sekutu mereka, yaitu patung-patung dan berhala-berhala. Padahal, apa yang mereka persembahkan untuk sekutu-sekutu itu hanya sampai kepada mereka (berhala-berhala itu) dan tidak sampai kepada Allah; dan apa yang mereka persembahkan kepada Allah sampai juga kepada sekutu-sekutu mereka. Betapa buruk hukum dan pembagian mereka itu.

وَكَذَٰلِكَ زَيَّنَ ...

137. Sebagaimana setan menjadikan

TERJEMAH

137. Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang yang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agama-Nya[511]. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggallah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

And so to many of the Mushrikun (polytheists - see V.2:105) their (Allah's so-called) "partners" have made fair-seeming the killing of their children, in order to lead them to their own destruction and cause confusion in their religion. And if Allah had willed they would not have done so. So leave them alone with their fabrications.

511. Sebahagian orang Arab itu adalah penganut syariat Ibrahim. Ibrahim عليه السلام pernah diperintahkan Allah mengorbankan anaknya Ismail. Kemudian pemimpin-pemimpin agama mereka mengaburkan pengertian berkorban itu, sehingga mereka dapat menanamkan kepada pengikut-pengikutnya, rasa memandang baik membunuh anak-anak mereka dengan alasan mendekatkan diri kepada Allah, padahal alasan yang sesungguhnya ialah karena takut miskin dan takut ternoda.

TAFSIR AL-MUYASSAR

indah bagi orang-orang musyrik untuk menjadikan bagi Allah sebagian dari (hasil) tanaman dan binatang ternak dan bagi sekutu-sekutu mereka sebagian yang lain. Begitu pula setan-setan menjadikan indah bagi orang-orang musyrik sehingga mereka tega membunuh anak-anak mereka karena takut fakir. Sehingga mereka (bapak-bapak yang tega membunuh anaknya itu) terjerumus ke dalam kebinasaan karena membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah. Kecuali, pembunuhan itu dengan alasan yang benar (seperti hukum qishash). Dan mereka mencampuradukkan hukum agama (dengan nafsu) sehingga menjadi samar. Kemudian, mereka tersesat dan binasa. Jikalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukan itu. Akan tetapi, Dia menakdirkan demikian karena Dia mengetahui keburukan keadaan mereka dan akhir kehidupan mereka. Maka tinggalkanlah mereka –wahai Rasul- dan kebohongan yang mereka ada-adakan itu. Kelak Allah yang akan memutuskan hukum antara kamu dan mereka.

وَقَالُوْا هٰذِهٖٓ اَنْعَامٌ وَّحَرْثٌ حِجْرٌ لَّا يَطْعَمُهَآ اِلَّا مَنْ
نَّشَآءُ بِزَعْمِهِمْ وَاَنْعَامٌ حُرِّمَتْ ظُهُوْرُهَا وَاَنْعَامٌ لَّا يَذْكُرُوْنَ
اسْمَ اللّٰهِ عَلَيْهَا افْتِرَآءً عَلَيْهِ ؕ سَيَجْزِيْهِمْ بِمَا كَانُوْا
يَفْتَرُوْنَ ﴿١٣٨﴾ وَقَالُوْا مَا فِيْ بُطُوْنِ هٰذِهِ الْاَنْعَامِ
خَالِصَةٌ لِّذُكُوْرِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلٰٓى اَزْوَاجِنَا ۚ وَاِنْ يَّكُنْ
مَّيْتَةً فَهُمْ فِيْهِ شُرَكَآءُ ؕ سَيَجْزِيْهِمْ وَصْفَهُمْ ؕ اِنَّهٗ
حَكِيْمٌ عَلِيْمٌ ﴿١٣٩﴾ قَدْ خَسِرَ الَّذِيْنَ قَتَلُوْٓا اَوْلَادَهُمْ
سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّحَرَّمُوْا مَا رَزَقَهُمُ اللّٰهُ افْتِرَآءً عَلَى اللّٰهِ ؕ
قَدْ ضَلُّوْا وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ ﴿١٤٠﴾ ع وَهُوَ الَّذِيْٓ
ع نصف الحزب ١٥
اَنْشَاَ جَنّٰتٍ مَّعْرُوْشٰتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوْشٰتٍ وَّالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا اُكُلُهٗ وَالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ
مُتَشَابِهٍ ؕ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ
حَصَادِهٖ ۖ وَلَا تُسْرِفُوْا ؕ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۙ ﴿١٤١﴾
وَمِنَ الْاَنْعَامِ حَمُوْلَةً وَّفَرْشًا ؕ كُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ
اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ؕ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ۙ ﴿١٤٢﴾

TERJEMAH

138. Dan mereka mengatakan[512]: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menunggganginya dan binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah di waktu menyembelihnya[513], semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan.

And according to their pretending, they say that such and such cattle and crops are forbidden, and none should eat of them except those whom we allow. And (they say) there are cattle forbidden to be used for burden or any other work, and cattle on which (at slaughtering) the Name of Allah is not pronounced; lying against Him (Allah). He will recompense them for what they used to fabricate.

139. Dan mereka mengatakan: "Apa yang ada dalam perut binatang ternak ini[514] adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

And they say: "What is in the bellies of

512. Ialah: mereka seringkali menentukan binatang-binatang untuk pujaan dan binatang-binatang ini hanya boleh dimakan orang-orang tertentu saja.

513 Maksudnya ialah binatang-binatang yang disembelih untuk berhala.

514 Maksudnya ialah binatang-binatang ternak yang tidak boleh ditunggangi seperti *Bahiirah* dan *Saaibah*.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَالُوا۟ هَٰذِهِۦٓ أَنْعَٰمٌ ...

138. Orang-orang musyrik itu berkata, "Ini adalah unta dan tanaman yang haram." Menurut anggapan mereka tidak ada yang boleh memakannya, kecuali orang yang diizinkan oleh mereka. Pengakuan dari para penjaga berhala dan selain mereka. "Ini adalah unta yang haram punggungnya," tidak boleh ditunggangi atau membawa beban apa pun. "Ini adalah unta yang tidak harus disebut nama Allah saat menyembelihnya." Mereka melakukan itu sebagai kebohongan yang mereka ada-adakan atas Allah. Allah kelak akan membalas mereka karena kebohongan yang mereka ada-adakan itu.

وَقَالُوا۟ مَا فِى بُطُونِ ...

139. Orang-orang musyrik itu berkata, "Apa yang dikandung di dalam perut binatang ini apabila dilahirkan dalam keadaan hidup boleh dimakan oleh laki-laki kami dan haram bagi wanita-wanita kami." Namun, apabila dilahirkan dalam keadaan mati mereka boleh memakannya bersama-sama. Allah akan menimpakan siksa kepada mereka karena membuat syariat untuk diri mereka dengan menghalalkan dan mengharamkan (makanan) tanpa izin Allah. Sesungguhnya Dia Maha Bijaksana dalam mengatur urusan hamba-hamba-Nya lagi Maha Mengetahui.

قَدْ خَسِرَ ٱلَّذِينَ قَتَلُوٓا۟ ...

140. Sungguh rugi dan binasa orang-orang

TERJEMAH

such and such cattle (milk or foetus) is for our males alone, and forbidden to our females (girls and women), but if it is born dead, then all have shares therein." He will punish them for their attribution (of such false orders to Allah). Verily, He is All-Wise, All-Knower.

140. Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka, karena kebodohan lagi tidak mengetahui[515], dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rizki-kan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Indeed lost are they who have killed their children, from folly, without knowledge, and have forbidden that which Allah has provided for them, inventing a lie against Allah. They have indeed gone astray and were not guided.

141. Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

And it is He Who produces gardens trellised and untrellised, and date-palms, and crops of different shape and taste (its fruits and its seeds) and olives, and pomegranates, similar (in kind) and

515. Bahwa Allahlah yang memberi rezki kepada hamba-hambanya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang telah membunuh anak-anak mereka disebabkan kebodohan dan lemahnya akal (sehat) mereka dan mengharamkan apa yang telah Allah rezekikan kepada mereka dengan maksud mengada-adakan kebohongan kepada Allah. Sungguh mereka telah jauh dari kebenaran dan mereka tidak termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. Menghalalkan dan mengharamkan adalah hak *uluhiyah* Allah yang khusus dalam pensyariatan. Yang disebut halal adalah apa yang dihalalkan oleh Allah dan yang disebut haram adalah apa yang diharamkan oleh Allah. Tidak berhak seseorang atau kelompok membuat syariat untuk hamba-hamba-Nya tanpa izin dari Allah.

وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَ جَنَّٰتٍ ...

141. Dan Allah yang Mahasuci telah menjadikan bagi kalian kebun-kebun, di antaranya ada yang menggantung dari permukaan bumi seperti buah anggur dan ada yang tidak menggantung, akan tetapi tegak di atas tanah seperti pohon kurma dan tanaman (yang lain), rasanya bermacam-macam. Ada pohon zaitun dan delima yang hampir serupa (bentuk dan daunnya), tetapi buah dan rasanya berbeda. Wahai manusia, makanlah buah-buahnya pada saat berbuah, bayarkanlah zakat yang diwajibkan atas kalian pada saat panen, namun janganlah melampaui batas keseimbangan dalam mengeluarkan zakat dan mengonsumsinya, dan selain itu. Sesungguhnya Allah tidak

TERJEMAH

different (in taste). Eat of their fruit when they ripen, but pay the due thereof (its Zakat, according to Allah's Orders 1/10th or 1/20th) on the day of its harvest, and waste not by extravagance. Verily, He likes not Al-Musrifun (those who waste by extravagance),

142. Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rizki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.

And of the cattle (are some) for burden (like camels etc.) and (some are) small (unable to carry burden like sheep, goats etc. for food, meat, milk, wool etc.). Eat of what Allah has provided for you, and follow not the footsteps of Shaitan (Satan). Surely he is to you an open enemy.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menyukai orang-orang yang melampaui batasan-batasannya dengan mengeluarkan harta tidak semestinya.

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ...

142. Dan Dia menjadikan binatang-binatang ternak, ada yang digunakan untuk mengangkat beban seperti unta karena besar dan tingginya. Dan ada yang tidak digunakan untuk mengangkat beban karena kecil dan pendek, seperti sapi dan kambing. Makanlah dari binatang-binatang yang dibolehkan dan dianugerahkan Allah kepada kalian. Janganlah kalian mengharamkan apa yang telah Allah halalkan karena demikian itu mengikuti jejak setan seperti yang dilakukan oleh orang-orang musyrik. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi kalian.

ASBABUN NUZUL

"Dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya dan janganlah kamu berlebih-lebihan..." Ayat 141. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Abul Aliyah berkata, "Mereka memberikan sesuatu selain zakat, lalu mereka bersikap boros, maka ayat ini turun."

Dia meriwayatkan dari Ibnu Juraij bahwa ayat ini turun pada Tsabit bin Qais bin Syammas, yang sedang memanen kurma, dia memberi makan orang miskin sampai-sampai dia tidak memiliki kurma lagi.

ثَمٰنِيَةَ اَزْوَاجٍ ۚ مِنَ الضَّاْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ ؕ
قُلْ ءٰٓالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ
اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِ ؕ نَبِّـُٔوْنِيْ بِعِلْمٍ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٤٣﴾
وَمِنَ الْاِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ ؕ قُلْ ءٰٓالذَّكَرَيْنِ
حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِ ؕ
اَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ اِذْ وَصّٰىكُمُ اللّٰهُ بِهٰذَا ۚ فَمَنْ
اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ
عِلْمٍ ؕ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٤٤﴾ ع
قُلْ لَّآ اَجِدُ
فِيْ مَآ اُوْحِيَ اِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلٰى طَاعِمٍ يَّطْعَمُهٗٓ اِلَّآ اَنْ يَّكُوْنَ
مَيْتَةً اَوْ دَمًا مَّسْفُوْحًا اَوْ لَحْمَ خِنْزِيْرٍ فَاِنَّهٗ رِجْسٌ اَوْ
فِسْقًا اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَّلَا عَادٍ فَاِنَّ
رَبَّكَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٤٥﴾ وَعَلَى الَّذِيْنَ هَادُوْا حَرَّمْنَا
كُلَّ ذِيْ ظُفُرٍ ۚ وَمِنَ الْبَقَرِ وَالْغَنَمِ حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ
شُحُوْمَهُمَآ اِلَّا مَا حَمَلَتْ ظُهُوْرُهُمَآ اَوِ الْحَوَايَآ اَوْ مَا
اخْتَلَطَ بِعَظْمٍ ؕ ذٰلِكَ جَزَيْنٰهُمْ بِبَغْيِهِمْ ۚ وَاِنَّا لَصٰدِقُوْنَ ﴿١٤٦﴾

TERJEMAH

143. (yaitu) delapan binatang yang berpasangan[516], sepasang dari domba[517], dan sepasang dari kambing[518]. Katakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan Allah ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan jika kamu memang orang-orang yang benar,

Eight pairs; of the sheep two (male and female), and of the goats two (male and female). Say: "Has He forbidden the two males or the two females, or (the young) which the wombs of the two females enclose? Inform me with knowledge if you are truthful."

144. dan sepasang dari unta dan sepasang dari lembu. Katakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya? Apakah kamu menyaksikan di waktu Allah menetapkan ini bagimu? Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan?" Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim.

And of the camels two (male and female),

516. Artinya empat pasang, yaitu sepasang biri-biri, sepasang kambing sepasang unta dan sepasang lembu.
517. Maksudnya domba jantan dan betina.
518. Maksudnya kambing jantan dan betina.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ثَمٰنِيَةَ أَزْوَاجٍ ...

143. Binatang-binatang ternak ini, yaitu unta, sapi, dan kambing, yang telah Allah rezekikan kepada hamba-hamba-Nya ada delapan golongan. Empat di antaranya adalah sepasang domba jantan dan betina serta sepasang kambing jantan dan betina. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Apakah Allah mengharamkan domba jantan dan kambing jantan?" Jika mereka mengatakan, "Ya", mereka telah berdusta berkenaan dengan hal itu karena sesungguhnya mereka tidak mengharamkan domba jantan dan kambing jantan. Dan katakan kepada mereka, "Apakah Allah mengharamkan domba betina dan kambing betina?" Jika mereka menjawab, "Ya", sungguh mereka telah berdusta karena sesungguhnya mereka tidak mengharamkan domba betina dan kambing betina. Dan katakan kepada mereka, "Apakah Allah mengharamkan apa yang ada di dalam perut domba betina dan kambing betina itu?" Jika mereka menjawab, "Ya", mereka telah berdusta karena sesungguhnya mereka tidak mengharamkan apa yang dikandung kedua betina. Terangkanlah kepadaku pengetahuan yang menunjukkan benarnya pendapat kalian itu, jika kalian adalah orang-orang yang benar terhadap (hukum-hukum) yang kalian nisbatkan kepada Rabb kalian."

وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ ...

144. Sedangkan empat golongan yang lain

TERJEMAH

and of oxen two (male and female). Say: "Has He forbidden the two males or the two females or (the young) which the wombs of the two females enclose? Or were you present when Allah ordered you such a thing? Then who does more wrong than one who invents a lie against Allah, to lead mankind astray without knowledge. Certainly Allah guides not the people who are Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.)."

145. Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi -karena sesungguhnya semua itu kotor- atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Say (O Muhammad ﷺ): "I find not in that which has been inspired to me anything forbidden to be eaten by one who wishes to eat it, unless it be Maytatah (a dead animal) or blood poured forth (by slaughtering or the like), or the flesh of swine (pork, etc.) for that surely is impure, or impious (unlawful) meat (of an animal) which is slaughtered as a sacrifice for others than Allah (or has been slaughtered for idols, etc., or on which Allah's Name has not been mentioned while slaughtering). But whosoever is forced by necessity without wilful disobedience, nor transgressing due limits, (for him) certainly, your Lord is Oft-Forgiving, Most Merciful."

146. Dan kepada orang-orang

TAFSIR AL-MUYASSAR

adalah sepasang unta jantan dan betina, serta sepasang sapi jantan dan betina. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Manakah yang Allah haramkan, kedua jantan itu atau yang betina? Ataukah yang dikandung oleh kedua betina itu, baik jantan maupun betina? Ataukah kalian –hai orang-orang musyrik- hadir dan menyaksikan saat binatang-binatang ternak itu diharamkan oleh Allah?" Tidak ada orang yang lebih zhalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan atas Allah untuk menyesatkan manusia dari jalan hidayah disebabkan kebodohannya. Sesungguhnya Allah tidak akan membimbing orang yang melampaui batas, mendustakan Rabbnya, dan menyesatkan manusia dari jalan Allah.

قُل لَّآ أَجِدُ فِي مَآ أُوحِيَ إِلَيَّ ..

145. Katakanlah –wahai Rasul-, "Sesungguhnya aku tidak pernah mendapatkan sesuatu yang haram untuk dimakan, seperti binatang-binatang ternak yang kalian sebutkan itu di dalam syariat yang telah diwahyukan kepadaku, kecuali binatang yang mati tanpa disembelih, darah yang tumpah dari sembelihan, atau daging babi karena itu adalah najis, atau binatang yang disembelih tidak dengan syariat Allah, seperti binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain nama Allah. Akan tetapi, barang siapa dengan terpaksa memakan binatang-binatang yang diharamkan itu disebabkan rasa lapar yang sangat, sedangkan dia sebenarnya tidak

TERJEMAH

Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku[519] dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami adalah Mahabenar.

And unto those who are Jews, We forbade every (animal) with undivided hoof, and We forbade them the fat of the ox and the sheep except what adheres to their backs or their entrails, or is mixed up with a bone. Thus We recompensed them for their rebellion [committing crimes like murdering the Prophets, eating of Riba (usury), etc.]. And verily, We are Truthful.

519. Yang dimaksud dengan binatang berkuku di sini ialah binatang-binatang yang jari-jarinya tidak terpisah antara satu dengan yang lain, seperti: unta, itik, angsa dan lain-lain. Sebahagian ahli tafsir mengartikan dengan hewan yang berkuku satu seperti kuda, keledai dan lain-lain.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ingin memakannya dan tidak berlebihan maka (dibolehkan memakannya). Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penya-yang. Kemudian, Sunah menetapkan bahwa binatang buas yang bertaring, burung yang berkuku tajam, keledai yang jinak dan anjing haram dimakan.

وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا ...

146. Sampaikanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu bahwa Kami tidak mengharamkan bagi orang-orang Yahudi hewan-hewan ternak dan burung-burung, yaitu semua (binatang) yang tidak terbelah kukunya seperti unta, binatang ternak, lemak sapi, dan kambing, kecuali lemak yang menempel pada punggung atau ususnya, atau lemak yang bercampur dengan tulang bagian pantat dan rusuk dan semisal itu. Pengharaman itu sebagai hukuman kami atas orang-orang Yahudi disebabkan amalan mereka yang buruk. Sesungguhnya Kami Mahabenar dalam menyampaikan berita tentang mereka.

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَّبُّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ وَّاسِعَةٍ ۚ وَلَا يُرَدُّ
بَأْسُهٗ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِيْنَ ﴿١٤٧﴾ سَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْا
لَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَآ اَشْرَكْنَا وَلَآ اٰبَآؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِنْ شَيْءٍ ۭ
كَذٰلِكَ كَذَّبَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتّٰى ذَاقُوْا بَاْسَنَا ۭ
قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِّنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوْهُ لَنَا ۭ اِنْ تَتَّبِعُوْنَ اِلَّا
الظَّنَّ وَاِنْ اَنْتُمْ اِلَّا تَخْرُصُوْنَ ﴿١٤٨﴾ قُلْ فَلِلّٰهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُ ۚ
فَلَوْ شَآءَ لَهَدٰىكُمْ اَجْمَعِيْنَ ﴿١٤٩﴾ قُلْ هَلُمَّ شُهَدَآءَكُمُ الَّذِيْنَ
يَشْهَدُوْنَ اَنَّ اللّٰهَ حَرَّمَ هٰذَا ۚ فَاِنْ شَهِدُوْا فَلَا تَشْهَدْ
مَعَهُمْ ۚ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَالَّذِيْنَ
لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ ﴿١٥٠﴾ ع قُلْ
تَعَالَوْا اَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ ۭ اَلَّا تُشْرِكُوْا بِهٖ
شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا ۚ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَوْلَادَكُمْ مِّنْ
اِمْلَاقٍ ۭ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَاِيَّاهُمْ ۚ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ
مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِيْ
حَرَّمَ اللّٰهُ اِلَّا بِالْحَقِّ ۭ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿١٥١﴾

ع ربع الحزب ١٥

TERJEMAH

147. Maka jika mereka mendustakan kamu, katakanlah: "Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksa-Nya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa".

If they (Jews) belie you (Muhammad ﷺ) say you: "Your Lord is the Owner of Vast Mercy, and never will His Wrath be turned back from the people who are Mujrimun (criminals, polytheists, sinners, etc.)."

148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apapun." Demikian pulalah orang-orang sebelum mereka telah mendustakan (para Rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanyalah berdusta.

Those who took partners (in worship) with Allah will say: "If Allah had willed, we would not have taken partners (in worship) with Him, nor would our fathers, and we would not have forbidden anything (against His Will)." Likewise belied those who were before them, (they argued falsely with Allah's Messengers), till they tasted of Our Wrath. Say: "Have you any knowledge (proof) that you can produce before us? Verily, you follow nothing but guess and you do nothing but lie."

149. Katakanlah: "Allah mempunyai

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَّبُّكُمْ ...

147. Jika orang-orang musyrik, orang-orang Yahudi dan selain mereka yang menentangmu itu mendustakanmu –wahai Rasul-, maka katakanlah kepada mereka, "Rabb kalian yang Mahaagung lagi Mahaluhur adalah Rabb yang memiliki rahmat yang luas, dan siksa-Nya tidak dapat ditolak atas kaum yang berbuat dosa. Maka (jika kalian tidak percaya) lakukanlah dosa dan kejahatan." Ini adalah ancaman bagi orang-orang yang menentang Rasul ﷺ.

سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا ...

148. Orang-orang musyrik itu akan berkata, "Jika Allah menghendaki kami dan bapak kami untuk tidak menyekutukan-Nya dan tidak mengharamkan apa pun, niscaya kami tidak akan melakukan hal itu." Allah membalas mereka dengan menerangkan bahwa hal syubhat semacam itu pernah dilakukan oleh orang-orang kafir sebelum mereka. Dengan hal syubhat tersebut mereka mendustakan seruan rasul-rasul yang diutus kepada mereka dan mereka tetap melakukan hal seperti itu sampai Allah menurunkan siksa kepada mereka. Katakanlah –wahai Rasul- kepada mereka, "Apakah kalian memiliki pengetahuan yang benar atas apa yang kalian haramkan dari binatang ternak dan tanaman pangan; serta pengakuan kalian bahwa Allah menghendaki kalian kufur, meridhai dan menyukainya bagi kalian. Apakah pengetahuan yang benar yang hendak kalian nampakkan

TERJEMAH

hujjah yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semuanya".

Say: "With Allah is the perfect proof and argument, (i.e. the Oneness of Allah, the sending of His Messengers and His Holy Books, etc. to mankind), had He so willed, He would indeed have guided you all."

150. Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah telah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini." Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut pula menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sedang mereka mempersekutukan Tuhan mereka.

Say: "Bring forward your witnesses, who can testify that Allah has forbidden this. Then if they testify, testify not you (O Muhammad ﷺ) with them. And you should not follow the vain desires of such as treat Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) as falsehoods, and such as believe not in the Hereafter, and they hold others as equal (in worship) with their Lord."

151. Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapak, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada kami?" Sesungguhnya kalian tidak mengikuti (syariat-syariat) agama ini, kecuali hanya prasangka dan berdusta belaka.

قُلْ فَلِلَّهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُ ...

149. Katakanlah -wahai Rasul- kepada mereka, "Allah ﷻ memiliki alasan yang kuat untuk memutus atau mengingkari prasangka-prasangka kalian. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia menunjuki kalian semua ke jalan yang lurus."

قُلْ هَلُمَّ شُهَدَاءَكُمُ ...

150. Katakanlah -wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Datangkanlah saksi-saksi kalian yang bersaksi bahwa Allah telah mengharamkan binatang-binatang ternak dan tanaman pangan yang kalian haramkan (untuk diri kalian). Jika mereka bersaksi -secara dusta dan palsu-, janganlah kamu mempercayai mereka. Dan janganlah kamu mengikuti orang-orang yang menetapkan hukum dengan hawa nafsu mereka. Mereka mendustakan ayat-ayat Allah dalam apa yang mereka yakini dengan mengharamkan apa yang Allah halalkan dan menghalalkan apa yang Allah haramkan. Janganlah kamu mengikuti orang-orang yang tidak percaya terhadap kehidupan akhirat dan tidak beramal karenanya, yaitu orang-orang yang menyekutukan-Nya dan beribadah kepada selain-Nya bersama dengan Dia.

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ ...

151. Katakanlah -wahai Rasul- kepada

TERJEMAH

karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rizki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar[520]". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami(nya).

Say (O Muhammad ﷺ): "Come, I will recite what your Lord has prohibited you from: Join not anything in worship with Him; be good and dutiful to your parents; kill not your children because of poverty - We provide sustenance for you and for them; come not near to Al-Fawahish (shameful sins, illegal sexual intercourse, etc.) whether committed openly or secretly, and kill not anyone whom Allah has forbidden, except for a just cause (according to Islamic law). This He has commanded you that you may understand.

520. Maksudnya yang dibenarkan oleh syara' seperti qishash membunuh orang murtad, rajam dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka, "Kemarilah, aku akan membacakan kepada kalian apa-apa yang Rabb haramkan atas kalian. Janganlah kalian menyekutukan-Nya dengan makhluk-makhluk-Nya dalam ibadah, tapi ikhlaskanlah semua ibadah hanya kepada-Nya semata, seperti rasa takut, berharap, doa dan lainnya. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua dengan berbakti, mendoakan keduanya, atau dengan melakukan kebajikan apa pun selain itu. Janganlah kalian membunuh anak-anak kalian karena kemiskinan yang menimpa kalian. Sesungguhnya Allah yang memberi rezeki kepada kalian dan kepada mereka. Janganlah kalian mendekati dosa-dosa yang jelas, seperti dosa besar atau dosa-dosa yang samar. Janganlah kalian membunuh seseorang kecuali dengan alasan yang benar, yaitu karena hukum qishash, seperti pembunuh, pelaku zina yang telah menikah, dan orang yang murtad (keluar dari agama Islam). Apa yang telah disebutkan adalah larangan-larangan Allah terhadap kalian Itulah perintah-perintah Allah dan larangan-larangan-Nya yang harus dihindari supaya kalian mengetahui perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya

وَلَا تَقْرَبُوْا مَالَ الْيَتِيْمِ اِلَّا بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ اَشُدَّهٗ ۚ
وَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا
وُسْعَهَا ۚ وَاِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوْا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبٰى ۚ وَبِعَهْدِ
اللّٰهِ اَوْفُوْا ۭ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ۙ ﴿١٥٢﴾
وَاَنَّ هٰذَا صِرَاطِيْ مُسْتَقِيْمًا فَاتَّبِعُوْهُ ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ
فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيْلِهٖ ۭ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُوْنَ ﴿١٥٣﴾ ثُمَّ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ تَمَامًا عَلَى الَّذِيْٓ
اَحْسَنَ وَتَفْصِيْلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَّهُدًى وَّرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ بِلِقَاۗءِ
رَبِّهِمْ يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٥٤﴾ وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ ع
وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۙ ﴿١٥٥﴾ اَنْ تَقُوْلُوْٓا اِنَّمَآ اُنْزِلَ الْكِتٰبُ
عَلٰي طَاۗىِٕفَتَيْنِ مِنْ قَبْلِنَا ۠ وَاِنْ كُنَّا عَنْ دِرَاسَتِهِمْ لَغٰفِلِيْنَ ۙ
﴿١٥٦﴾ اَوْ تَقُوْلُوْا لَوْ اَنَّآ اُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ لَكُنَّآ اَهْدٰى مِنْهُمْ ۚ
فَقَدْ جَاۗءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَّرَحْمَةٌ ۚ فَمَنْ
اَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَصَدَفَ عَنْهَا ۭ سَنَجْزِي الَّذِيْنَ
يَصْدِفُوْنَ عَنْ اٰيٰتِنَا سُوْۗءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوْا يَصْدِفُوْنَ ﴿١٥٧﴾

TERJEMAH

152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu)[521], dan penuhilah janji Allah[522]. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

"And come not near to the orphan's property, except to improve it, until he (or she) attains the age of full strength; and give full measure and full weight with justice. We burden not any person, but that which he can bear. And whenever you give your word (i.e. judge between men or give evidence, etc.), say the truth even if a near relative is concerned, and fulfill the Covenant of Allah, This He commands you, that you may remember.

153. dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain)[523], karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.

"And verily, this (i.e. Allah's Commandments

521. Maksudnya mengatakan yang sebenarnya meskipun merugikan kerabat sendiri.
522. Maksudnya penuhilah segala perintah-perintah-Nya.
523. Maksudnya: janganlah kamu mengikuti agama-agama dan kepercayaan yang lain dari Islam. Mujahid mengarikan "as-Subul" dengan segala macam bid'ah dan jalan-jalan yang tidak benar.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ ...

152. Wahai orang-orang yang diwasiati harta anak yatim, janganlah kalian mendekati harta anak yatim yang ditinggal mati bapaknya saat masih kecil, kecuali dengan cara yang baik dan bermanfaat hingga dia mencapai usia dewasa dan sudah mengerti permasalahan. Apabila dia telah dewasa, serahkanlah harta-harta itu kepadanya. Dan sempurnakanlah timbangan dan takaran dengan adil karena itu merupakan kesempurnaan menjaga amanah. Jika kalian telah sungguh-sungguh melakukan itu, tidak ada dosa atas kalian apabila ternyata ada kekurangan (tanpa sepengetahuan kalian). Kami tidak membebankan kewajiban kepada seseorang, kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Apabila kalian mengatakan sesuatu, katakanlah dengan adil, tidak condong dari kebenaran, baik dalam menyampaikan berita, memberi kesaksian maupun memutuskan hukum. Walaupun perkataan kalian itu ada hubungannya dengan keluarga dekat kalian maka janganlah kalian condong bersamanya dengan tanpa haq. Tunaikanlah apa yang telah Allah perintahkan kepada kalian, yaitu dengan menjalankan syariat-syariat-Nya. Itulah hukum-hukum yang dibacakan kepada kalian. Dia mewasiatkan itu semua agar kalian mau mengambil pelajaran.

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا ...

153. Dan di antara yang diwasiatkan Allah kepada kalian bahwa agama Islam adalah

TERJEMAH

mentioned in the above two Verses 151 and 152) is my Straight Path, so follow it, and follow not (other) paths, for they will separate you away from His Path. This He has ordained for you that you may become Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2)."

154. Kemudian Kami telah memberikan al-Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.

Then, We gave Musa (Moses) the Book [the Taurat (Torah)], to complete (Our Favour) upon those who would do right, and explaining all things in detail and a guidance and a mercy that they might believe in the meeting with their Lord.

155. Dan al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

And this is a blessed Book (the Quran) which We have sent down, so follow it and fear Allah (i.e. do not disobey His Orders), that you may receive mercy (i.e. saved from the torment of Hell).

156. (Kami turunkan al-Quran itu) agar kamu (tidak) mengatakan: "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan[524] saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca[525].

524. Yakni orang-orang Yahudi dan Nasrani.

525. Diturunkan al-Quran dalam bahasa Arab supaya orang-orang musyrikin

TAFSIR AL-MUYASSAR

jalan Allah yang lurus maka ikutilah. Janganlah kalian mengikuti jalan kesesatan sehingga akan mencerai-beraikan kalian dan menjauhkan kalian dari jalan Allah yang lurus. Demikianlah seharusnya kalian mengikuti jalan yang lurus, yaitu jalan yang telah Allah wasiatkan kepada kalian. Agar kalian takut akan siksa-Nya dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَٰبَ ...

154. Kemudian, katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Sesungguhnya Dia-lah Allah yang telah memberikan Taurat kepada Musa عليه السلام sebagai kesempurnaan bagi nikmat-Nya (yang dianugerahkan) kepada orang-orang yang berbuat kebaikan dari pemeluk agamanya, sebagai penjelasan untuk semua permasalahan agama mereka, sebagai petunjuk menuju jalan yang lurus, dan sebagai rahmat bagi mereka agar mereka percaya akan hari kebangkitan sesudah kematian, hari perhitungan, dan hari pembalasan. Dan mereka mau beramal karenanya."

وَهَٰذَا كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ ...

155. Al-Qur'an ini adalah Kitab yang Kami turunkan kepada Nabi Kami, Muhammad ﷺ, kebaikan yang ada di dalamnya sangat banyak maka ikutilah perintah-perintahnya dan jauhilah larangan-larangannya. Bertakwalah kepada Allah, jangan sampai kalian menentang-Nya. Agar kalian mendapat rahmat, diselamatkan dari siksa dan mendapatkan pahala dari-Nya.

TERJEMAH

Lest you (pagan Arabs) should say: "The Book was only sent down to two sects before us (the Jews and the Christians), and for our part, we were in fact unaware of what they studied."

157. Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jikalau kitab ini diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka." Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksa yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling.

Or lest you (pagan Arabs) should say: "If only the Book had been sent down to us, we would surely have been better guided than they (Jews and Christians)." So now has come unto you a clear proof (the Quran) from your Lord, and a guidance and a mercy. Who then does more wrong than one who rejects the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah and turns away therefrom? We shall requite those who turn away from Our Ayat with an evil torment, because of their turning away (from them).

Mekah tidak dapat mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai kitab karena kitab yang diturunkan kepada golongan Yahudi dan Nasrani diturunkan dalam bahasa yang tidak diketahui mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أَنْ تَقُولُوٓا۟ إِنَّمَآ أُنزِلَ ٱلْكِتَٰبُ ...

156. Kami turunkan al-Qur'an ini agar kalian –wahai orang-orang kafir- tidak mengatakan, "Sesungguhnya hanya orang-orang Yahudi dan Nasrani yang mendapat kitab dari langit, sedangkan kami dahulu lalai tidak membaca kitab-kitab mereka, sehingga kami tidak memiliki ilmu dan pengetahuan sedikitpun tentangnya."

أَوْ تَقُولُوا۟ لَوْ أَنَّآ أُنزِلَ عَلَيْنَا ٱلْكِتَٰبُ ...

157. Dan agar kalian –wahai orang-orang musyrik- tidak mengatakan, "Seandainya diturunkan kepada kami kitab dari langit, sebagaimana diturunkan kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, niscaya kami menjadi orang-orang yang lebih istiqamah daripada mereka dalam menapak jalan kebenaran." Sungguh telah datang kepada kalian sebuah kitab dengan bahasa kalian, yaitu bahasa Arab yang jelas. Itu adalah bukti yang terang dari Rabb kalian, sebagai petunjuk menuju jalan yang benar dan rahmat bagi umat ini. Tidak ada seorangpun yang lebih zhalim dan lebih besar permusuhannya daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling darinya! Maka mereka itu akan Kami siksa dengan siksa yang berat di Neraka Jahanam disebabkan penolakan mereka terhadap ayat-ayat Kami dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan (agama) Kami."

هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّآ اَنْ تَاْتِيَهُمُ الْمَلٰٓئِكَةُ اَوْ يَاْتِيَ رَبُّكَ اَوْ يَاْتِيَ
بَعْضُ اٰيٰتِ رَبِّكَ ؕ يَوْمَ يَاْتِيْ بَعْضُ اٰيٰتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانُهَا
لَمْ تَكُنْ اٰمَنَتْ مِنْ قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ فِيْٓ اِيْمَانِهَا خَيْرًا ؕ قُلِ انْتَظِرُوْٓا
اِنَّا مُنْتَظِرُوْنَ ﴿١٥٨﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ فَرَّقُوْا دِيْنَهُمْ وَكَانُوْا شِيَعًا لَّسْتَ
مِنْهُمْ فِيْ شَيْءٍ ؕ اِنَّمَآ اَمْرُهُمْ اِلَى اللّٰهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ
﴿١٥٩﴾ مَنْ جَآءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهٗ عَشْرُ اَمْثَالِهَا ۚ وَمَنْ جَآءَ بِالسَّيِّئَةِ
فَلَا يُجْزٰٓى اِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿١٦٠﴾ قُلْ اِنَّنِيْ هَدٰىنِيْ رَبِّيْٓ
اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ۚ دِيْنًا قِيَمًا مِّلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ ﴿١٦١﴾ قُلْ اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ
رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيْكَ لَهٗ ۚ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا ۬ اَوَّلُ الْمُسْلِمِيْنَ
﴿١٦٣﴾ قُلْ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَبْغِيْ رَبًّا وَّهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ؕ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ
نَفْسٍ اِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِّزْرَ اُخْرٰى ۚ ثُمَّ اِلٰى رَبِّكُمْ مَّرْجِعُكُمْ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ﴿١٦٤﴾ وَهُوَ الَّذِيْ جَعَلَكُمْ
خَلٰٓئِفَ الْاَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ
فِيْ مَآ اٰتٰىكُمْ ؕ اِنَّ رَبَّكَ سَرِيْعُ الْعِقَابِ ۖ وَاِنَّهٗ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٦٥﴾ ع

TERJEMAH

158. Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan sebagaian tanda-tanda Tuhanmu[526]. Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya Kamipun menunggu (pula)".

Do they then wait for anything other than that the angels should come to them, or that your Lord should come, or that some of the Signs of your Lord should come (i.e. portents of the Hour e.g., arising of the sun from the west)! The day that some of the Signs of your Lord do come, no good will it do to a person to believe then, if he believed not before, nor earned good (by performing deeds of righteousness) through his Faith. Say: "Wait you! we (too) are waiting."

159. Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agama-Nya dan mereka (terpecah) menjadi beberapa golongan[527], tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu terhadap mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah (terserah) kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.

Verily, those who divide their religion and break up into sects (all kinds of religious sects), you (O Muhammad ﷺ) have no concern in them in the least. Their affair is only with Allah, Who then will tell them what they used to do.

526. Maksudnya: sebagian tanda kiamat, yaitu terbitnya matahari dari barat.

527. Maksudnya: segala golongan atau agama yang sesat dan menyimpang dari jalan yang haq.

TAFSIR AL-MUYASSAR

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّآ أَن تَأْتِيَهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ ...

158. Orang-orang yang berpaling (dari Allah) dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, mereka itu tidak sedang menunggu, kecuali datangnya malaikat maut dan para pengiringnya untuk mencabut nyawa mereka, atau menunggu Rabbmu –wahai Rasul- datang kepada mereka untuk memutuskan hukum kepada hamba-hamba-Nya pada Hari Kiamat, atau datang kepada mereka sebagian tanda-tanda Hari Kiamat dan bukti-buktinya yang menunjukkan bahwa Hari Kiamat akan datang, yaitu terbitnya matahari dari barat? Pada saat itu, keimanan seseorang tidak lagi berguna, jika dia tidak beriman sebelumnya, dan amal kebajikan seorang yang beriman tidak akan diterima jika sebelumnya dia tidak pernah mengerjakannya. Katakanlah –wahai Rasul- kepada mereka, "Tunggulah datangnya hal itu agar kalian mengetahui siapakah orang yang berbuat benar dan berbuat salah, berbuat jahat dan berbuat kebajikan? Sesungguhnya kami juga akan menunggu."

إِنَّ ٱلَّذِينَ فَرَّقُوا۟ دِينَهُمْ ...

159. Sesungguhnya engkau –wahai Rasul- berlepas diri dari orang-orang yang memecah belah agama mereka setelah mereka terhimpun di dalam ketauhidan Allah dan menjalankan syariat-Nya, sehingga mereka terpecah menjadi beberapa kelompok dan golongan. Sesungguhnya Allah yang akan menghukumi mereka. Kemudian, Dia akan memberitahukan amal-amal mereka, memberi pahala kepada siapa yang bertaubat dan berbuat baik di antara mereka dan menyiksa kepada orang yang berbuat dosa lantaran dosanya.

مَن جَآءَ بِٱلْحَسَنَةِ فَلَهُۥ عَشْرُ أَمْثَالِهَا ...

160. Barangsiapa bertemu Allah pada Hari

TERJEMAH

160. Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Whoever brings a good deed (Islamic Monotheism and deeds of obedience to Allah and His Messenger ﷺ) shall have ten times the like thereof to his credit, and whoever brings an evil deed (polytheism, disbelief, hypocrisy, and deeds of disobedience to Allah and His Messenger ﷺ) shall have only the recompense of the like thereof, and they will not be wronged.

161. Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik".

Say (O Muhammad ﷺ): "Truly, my Lord has guided me to a Straight Path, a right religion, the religion of Ibrahim (Abraham), Hanifa [i.e. the true Islamic Monotheism - to believe in One God (Allah i.e. to worship none but Allah, Alone)] and he was not of Al-Mushrikun (see V.2:105)."

162. Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

Say (O Muhammad ﷺ): "Verily, my Salat (prayer), my sacrifice, my living, and my dying are for Allah, the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists).

163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

"He has no partner. And of this I have

TAFSIR AL-MUYASSAR

Kiamat dengan membawa satu amal kebajikan maka dia akan mendapat pahala sepuluh kali lipat. Dan barangsiapa bertemu Rabbnya dengan satu perbuatan dosa maka dia tidak akan disiksa, kecuali yang sepadan dengannya. Dan mereka tidak akan dizhalimi walau sekecil biji sawi.

قُلْ إِنَّنِي هَدَىٰنِي رَبِّي ...

161. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Sesungguhnya Rabbku telah menunjukkan kepadaku jalan yang lurus, jalan yang akan membawa ke surga-Nya, yaitu agama Islam, agama yang mengatur urusan dunia dan akhirat, yaitu agama tauhid, agama Ibrahim. Dahulu Ibrahim bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah bersama selain-Nya."

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي ...

162. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik, "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, yakni sembelihanku, hanya untuk Allah, bukan untuk berhala-berhala, orang-orang mati, jin-jin dan bukan pula untuk selain itu dari binatang-binatang yang kalian sembelih untuk selain Allah dan menyebut selain nama Allah, sebagaimana yang kalian lakukan selama ini. Hidupku, dan matiku hanya untuk Allah ﷻ Rabb semesta alam.

لَا شَرِيكَ لَهُ ...

163. Tidak ada sekutu bagi-Nya dalam *uluhiyah*, *rububiyah*-Nya, tidak pula dalam nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Dengan ketauhidan yang tulus demikianlah Rabbku memerintahkanku. Aku adalah orang pertama dari umat ini yang mengakui hal itu dan tunduk kepada Allah.

TERJEMAH

been commanded, and I am the first of the Muslims."

164. Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain[528]. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan."

Say: "Shall I seek a lord other than Allah, while He is the Lord of all things? No person earns any (sin) except against himself (only), and no bearer of burdens shall bear the burden of another. Then unto your Lord is your return, so He will tell you that wherein you have been differing."

165. Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

And it is He Who has made you generations coming after generations, replacing each other on the earth. And He has raised you in ranks, some above others that He may try you in that which He has bestowed on you. Surely your Lord is Swift in retribution, and certainly He is Oft-Forgiving, Most Merciful.

528. Maksudnya: masing-masing orang memikul dosanya sendiri-sendiri.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا ...

164. Katakanlah –wahai Rasul-, "Apakah aku akan mencari Rabb selain Allah, sedangkan Dia adalah Pencipta, Penguasa dan Pengurus segala sesuatu?" Tidak seorang pun yang mengerjakan kejahatan, kecuali dia akan menanggung dosanya. Tidak ada orang yang menanggung dosa orang lain. Kemudian, kepada Rabb kalianlah tempat kembali pada Hari Kiamat. Dia akan memberitahukan kepada kalian persoalan agama yang dahulu kalian perselisihkan.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ ...

165. Dan Dialah Allah, yang Mahasuci, yang menjadikan kalian penerus kaum yang telah lalu setelah Allah membinasakan mereka, dan menjadikan kalian pemimpin di muka bumi agar kalian membuat kemakmuran setelah mereka dengan taat kepada Rabb kalian. Dia melebihkan rezeki dan kekuatan sebagian dari kalian atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk menguji kalian dengan nikmat yang dianugerahkan kepada kalian sehingga akan tampak siapakah di antara manusia yang mau bersyukur dan yang tidak. Sesungguhnya Rabb kalian Mahacepat siksa-Nya kepada orang-orang yang ingkar dan bermaksiat kepadaNya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun (*al-Ghafuur*) bagi orang yang beriman kepada-Nya, beramal shalih dan bertaubat dari dosa-dosa yang membinasakan lagi Maha Pengasih (*ar-Rahiim*) kepadanya. *Al-Ghafur* dan *ar-Rahim* adalah dua nama dari nama-nama Allah yang baik (*al-asmaul husna*).

سُورَةُ الأَعْرَافِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الٓمٓصٓ ﴿١﴾ كِتٰبٌ اُنْزِلَ اِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِيْ صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ
لِتُنْذِرَ بِهٖ وَذِكْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٢﴾ اِتَّبِعُوْا مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ
مِّنْ رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوْا مِنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَآءَ ۭ قَلِيْلًا مَّا تَذَكَّرُوْنَ ﴿٣﴾
وَكَمْ مِّنْ قَرْيَةٍ اَهْلَكْنٰهَا فَجَاۗءَهَا بَاْسُنَا بَيَاتًا اَوْهُمْ قَاۗىِٕلُوْنَ
﴿٤﴾ فَمَا كَانَ دَعْوٰىهُمْ اِذْ جَاۗءَهُمْ بَاْسُنَآ اِلَّآ اَنْ قَالُوْٓا اِنَّا كُنَّا
ظٰلِمِيْنَ ﴿٥﴾ فَلَنَسْـَٔــلَنَّ الَّذِيْنَ اُرْسِلَ اِلَيْهِمْ وَلَنَسْـَٔــلَنَّ
الْمُرْسَلِيْنَ ﴿٦﴾ فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَّمَا كُنَّا غَاۗىِٕبِيْنَ ﴿٧﴾
وَالْوَزْنُ يَوْمَىِٕذِۨ الْحَقُّ ۚ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ فَاُولٰۗىِٕكَ هُمُ
الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٨﴾ وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ فَاُولٰۗىِٕكَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا
اَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَظْلِمُوْنَ ﴿٩﴾ وَلَقَدْ مَكَّنّٰكُمْ
فِي الْاَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيْهَا مَعَايِشَ ۭ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ ﴿١٠﴾
وَلَقَدْ خَلَقْنٰكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنٰكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلٰۗىِٕكَةِ اسْجُدُوْا
لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَ ۭ لَمْ يَكُنْ مِّنَ السّٰجِدِيْنَ ﴿١١﴾

TERJEMAH

Surah ke-7 | 206 ayat | **AL-A'RAAF (Tempat Tertinggi)** | Surah : MAKKIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Alif laam mim shaad[529].

Alif-Lam-Mim-Sad. [These letters are one of the miracles of the Quran and none but Allah (Alone) knows their meanings].

2. Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

(This is the) Book (the Quran) sent down unto you (O Muhammad ﷺ), so let not your breast be narrow therefrom, that you warn thereby, and a reminder unto the believers.

3. Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya[530]. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (daripadanya).

[Say (O Muhammad ﷺ) to these idolaters (pagan Arabs) of your folk:] Follow what has been sent down unto you from your Lord (the Quran and Prophet Muhammad's Sunnah), and follow not any Auliya' (protectors and helpers, etc. who order you to associate partners in worship with Allah), besides Him (Allah). Little do you remember!

4. Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah

529. Lihat not 10.

530. Maksudnya: pemimpin-pemimpin yang membawamu kepada kesesatan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

AL-A'RAAF

الٓمٓصٓ ...

1. Alif Laam Miim Shaad, tentang huruf-huruf *al-muqaththa'ah* (yang terputus) ini telah dibahas pada awal Surat Al-Baqarah.

كِتَٰبٌ أُنزِلَ إِلَيْكَ ...

2. Al-Qur'an ini adalah kitab yang agung yang Allah turunkan kepadamu –wahai Rasul-, janganlah ada keraguan dalam dadamu bahwa ia benar-benar diturunkan dari Allah. Dan janganlah kamu keberatan untuk menyampaikan dan memberi peringatan (kepada manusia) dengannya. Kami turunkan kepadamu agar kamu memperingatkan orang-orang kafir dan mengingatkan orang-orang mukmin.

ٱتَّبِعُوا۟ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكُم ...

3. Wahai manusia, ikutilah apa yang telah diturunkan oleh Rabb kalian, yaitu al-Qur'an dan as-sunnah dengan menjalankan perintah-perintah dan meninggalkan larangan-larangan. Dan janganlah kalian mengikuti pemimpin-pemimpin selain Allah, seperti setan-setan, pendeta-pendeta, dan rahib-rahib. Sesungguhnya hanya sedikit pelajaran dan *ibrah* yang dapat kalian ambil (dari mereka), maka kembalilah kalian pada kebenaran.

وَكَم مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَٰهَا ...

4. Banyak negeri yang telah Kami hancurkan disebabkan penentangan dan pendustaan mereka kepada Rasul-rasul Kami, sehingga mereka mendapatkan kehinaan dan kenistaan dunia hingga akhirat. Lalu, datanglah kepada mereka siksa Kami, sesekali ketika mereka tertidur pada malam hari dan di lain waktu ketika mereka tidur di siang hari. Allah

TERJEMAH

siksaan Kami (menimpa penduduk) nya di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.

And a great number of towns (their population) We destroyed (for their crimes). Our torment came upon them (suddenly) by night or while they were sleeping for their afternoon rest.

5. Maka tidak adalah keluhan mereka di waktu datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zhalim".

No cry did they utter when Our Torment came upon them but this: "Verily, we were Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.)".

6. Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus Rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) Rasul-rasul (Kami),

Then surely, We shall question those (people) to whom it (the Book) was sent and verily, We shall question the Messengers.

7. maka sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).

Then surely, We shall narrate unto them (their whole story) with knowledge, and indeed We were not absent.

8. Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barang-siapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

And the weighing on that day (Day of Resurrection) will be the true (weighing).

TAFSIR AL-MUYASSAR

mengkhususkan dua waktu tersebut (siang dan malam) karena pada kedua waktu itu banyak orang berdiam di rumah dan beristirahat, maka siksa yang diturunkan pada waktu-waktu itu lebih buruk dan lebih berat (akibatnya).

فَمَا كَانَ دَعْوَىٰهُمْ إِذْ جَاءَهُم بَأْسُنَا ...

5. Mereka tidak mengucapkan kata apa pun pada saat siksa itu datang, kecuali pengakuan dosa-dosa dan kejahatan, dan mereka pantas menerima siksa yang turun pada mereka.

فَلَنَسْـَٔلَنَّ ٱلَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ ...

6. Sungguh Kami akan menanyakan kepada umat-umat yang telah diutus kepada mereka rasul-rasul, "Apa jawaban kalian kepada Rasul-Rasul Kami (pada saat mereka menyeru) kepada kalian?" Dan sungguh Kami akan menanyakan kepada Rasul-rasul Kami apakah mereka telah menyampaikan risalah-risalah Rabb mereka? Dan bagaimana respon umat-umat mereka terhadap seruan dakwah tersebut.

فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ ...

7. Sungguh Kami akan kisahkan kepada seluruh manusia berdasarkan pengetahuan Kami apa-apa yang telah mereka kerjakan di dunia terhadap perintah-perintah dan larangan-larangan Kami. Dan Kami sekali-kali tidak jauh dari mereka dalam keadaan apa pun.

وَٱلْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ ٱلْحَقُّ ...

8. Dan timbangan amal-amal manusia pada Hari Kiamat adalah timbangan yang sebenar-benarnya berdasarkan keadilan, tidak ada kezhaliman di dalamnya. Barangsiapa berat timbangan amal-amalnya disebabkan amal kebajikannya yang banyak, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.

TERJEMAH

So as for those whose scale (of good deeds) will be heavy, they will be the successful (by entering Paradise).

9. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

And as for those whose scale will be light, they are those who will lose their ownselves (by entering Hell) because they denied and rejected Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.).

10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

And surely, We gave you authority on the earth and appointed for you therein provisions (for your life). Little thanks do you give.

11. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekapun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

And surely, We created you (your father Adam) and then gave you shape (the noble shape of a human being), then We told the angels, "Prostrate to Adam", and they prostrated, except Iblis (Satan), he refused to be of those who prostrate.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ...

9. Dan barangsiapa ringan timbangan amal-amalnya disebabkan banyak kejahatannya, mereka itulah orang-orang yang telah menyia-nyiakan kesempatan untuk mendapat ridha Allah. Sebab mereka melampaui batas (hukum-hukum Allah) dengan mengingkari ayat-ayat Allah dan tidak tunduk kepada-Nya.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ ...

10. Dan sungguh kami telah menempatkan kalian –wahai manusia- di bumi. Kami jadikan bumi tempat tinggal bagi kalian, dan kami jadikan makanan-makanan dan minuman sebagai sumber kehidupan di dalamnya. Akan tetapi, sedikit di antara kalian yang bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat itu.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ...

11. Sungguh telah Kami anugerahkan nikmat kepada kalian dengan menciptakan bapak kalian, Adam, dari sesuatu yang tidak ada sebelumnya. Kemudian, Kami membentuknya menjadi sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Kami perintahkan para malaikat untuk bersujud kepadanya sebagai tanda kemuliaan, penghormatan, dan menunjukkan bahwa Adam memiliki keutamaan. Lalu, mereka semua (malaikat) bersujud, tetapi Iblis yang ketika itu bersama mereka tidak mau bersujud kepada Adam karena dengki terhadapnya atas penghormatan yang mulia itu.

قَالَ مَا مَنَعَكَ اَلَّا تَسْجُدَ اِذْ اَمَرْتُكَ ؕ قَالَ اَنَا۠ خَيْرٌ مِّنْهُ ۚ خَلَقْتَنِيْ مِنْ نَّارٍ
وَّخَلَقْتَهٗ مِنْ طِيْنٍ ﴿١٢﴾ قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُوْنُ لَكَ اَنْ تَتَكَبَّرَ
فِيْهَا فَاخْرُجْ اِنَّكَ مِنَ الصّٰغِرِيْنَ ﴿١٣﴾ قَالَ اَنْظِرْنِيْۤ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ
﴿١٤﴾ قَالَ اِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِيْنَ ﴿١٥﴾ قَالَ فَبِمَاۤ اَغْوَيْتَنِيْ لَاَقْعُدَنَّ لَهُمْ
صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ﴿١٦﴾ ثُمَّ لَاٰتِيَنَّهُمْ مِّنْۢ بَيْنِ اَيْدِيْهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ
وَعَنْ اَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَآئِلِهِمْ ؕ وَلَا تَجِدُ اَكْثَرَهُمْ شٰكِرِيْنَ ﴿١٧﴾ قَالَ
اخْرُجْ مِنْهَا مَذْءُوْمًا مَّدْحُوْرًا ؕ لَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ لَاَمْلَـَٔنَّ جَهَنَّمَ مِنْكُمْ
اَجْمَعِيْنَ ﴿١٨﴾ وَيٰۤاٰدَمُ اسْكُنْ اَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ
شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُوْنَا مِنَ الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٩﴾ فَوَسْوَسَ
لَهُمَا الشَّيْطٰنُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وٗرِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْاٰتِهِمَا وَقَالَ
مَا نَهٰىكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هٰذِهِ الشَّجَرَةِ اِلَّاۤ اَنْ تَكُوْنَا مَلَكَيْنِ اَوْ تَكُوْنَا
مِنَ الْخٰلِدِيْنَ ﴿٢٠﴾ وَقَاسَمَهُمَاۤ اِنِّيْ لَكُمَا لَمِنَ النّٰصِحِيْنَ ۙ﴿٢١﴾
فَدَلّٰىهُمَا بِغُرُوْرٍ ۚ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْاٰتُهُمَا وَطَفِقَا
يَخْصِفٰنِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ ؕ وَنَادٰىهُمَا رَبُّهُمَاۤ اَلَمْ اَنْهَكُمَا
عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَاَقُلْ لَّكُمَاۤ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٢﴾

TERJEMAH

12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".

(Allah) said: "What prevented you (O Iblis) that you did not prostrate, when I commanded you?" Iblis said: "I am better than him (Adam), You created me from fire, and him You created from clay."

13. Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".

(Allah) said: "(O Iblis) get down from this (Paradise), it is not for you to be arrogant here. Get out, for you are of those humiliated and disgraced."

14. Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya[531] sampai waktu mereka dibangkitkan".

(Iblis) said: "Allow me respite till the Day they are raised up (i.e. the Day of Resurrection)."

15. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."

(Allah) said: "You are of those allowed respite."

16. Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

531. Maksudnya: janganlah saya dan anak cucu saya dimatikan sampai Hari Kiamat sehingga saya berkesempatan menggoda Adam dan anak cucunya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ ...

12. Allah berfirman kepada Iblis mengingkari sikapnya yang tidak mau bersujud kepada Adam, "Mengapa kamu tidak sujud, padahal Aku telah memerintahkan kepadamu?" Iblis menjawab, "Aku adalah ciptaan-Mu yang lebih mulia dari padanya, karena aku diciptakan dari api, sedangkan dia (Adam) diciptakan dari tanah." Dia (Iblis) berpendapat bahwa api lebih mulia daripada tanah.

قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا ...

13. Allah berfirman kepada Iblis, "Turunlah kamu dari surga, tidak pantas bagimu menyombongkan diri di dalamnya. Keluarlah kamu darinya, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang rendah dan hina."

قَالَ أَنظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

14. Ketika Iblis berputus asa dari rahmat Allah, dia berkata kepada Allah yang Mahaagung lagi Mahatinggi, "Tangguhkanlah aku sampai hari kebangkitan agar aku dapat menggoda (menjerumuskan) siapa yang aku mampui dari keturunan Adam."

قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ

15. Allah berfirman, "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang ditangguhkan ajalnya sampai tiupan sangkakala yang pertama ketika semua makhluk mati."

قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي ...

16. Iblis yang dilaknat Allah berkata, "Karena Engkau telah menyesatkan aku, aku akan berusaha keras menyesatkan Bani Adam dari

TERJEMAH

(Iblis) said: "Because You have sent me astray, surely I will sit in wait against them (human beings) on Your Straight Path.

17. kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).

Then I will come to them from before them and behind them, from their right and from their left, and You will not find most of them as thankful ones (i.e. they will not be dutiful to You)."

18. Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi Neraka Jahannam dengan kamu semuanya".

(Allah) said (to Iblis) "Get out from this (Paradise) disgraced and expelled. Whoever of them (mankind) will follow you, then surely I will fill Hell with you all."

19. (Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggallah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zhalim."

"And O Adam! Dwell you and your wife in Paradise, and eat thereof as you both wish, but approach not this tree otherwise you both will be of the Zalimun (unjust and wrong-doers)."

20. Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan setan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu

TAFSIR AL-MUYASSAR

jalan-Mu yang lurus, dan aku akan menghalang-halangi mereka dari agama Islam sebagai fitrah mereka."

ثُمَّ لَآتِيَنَّهُم مِّنۢ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ ...

17. Kemudian aku akan mendatangi mereka dari segala penjuru. Aku akan menghalang-halangi mereka dari kebenaran dan aku akan perlihatkan kebatilan tampak indah di mata mereka, aku akan tanamkan kepada mereka cinta dunia dan ragu terhadap akhirat. Dan Engkau tidak akan mendapatkan banyak dari keturunan Bani Adam yang bersyukur atas nikmat-nikmat-Mu."

قَالَ ٱخْرُجْ مِنْهَا مَذْءُومًا مَّدْحُورًا ...

18. Allah berfirman kepada Iblis, "Keluarlah kamu dari surga dalam keadaan dibenci dan terusir. Sungguh Aku akan memenuhi Neraka Jahanam dari golonganmu dan semua dari keturunan Adam yang mengikutimu."

وَيَٰٓـَٔادَمُ ٱسْكُنْ أَنتَ ...

19. "Wahai Adam, tinggallah kamu dan istrimu, Hawa, di surga. Makanlah buah-buahan sesuka kalian berdua dan janganlah kalian memakan buah dari pohon (tertentu yang diharamkan bagi keduanya). Jika kalian memakannya, maka kalian termasuk orang-orang yang zhalim dan melampaui batas-batas Allah."

فَوَسْوَسَ لَهُمَا ٱلشَّيْطَٰنُ ...

20. Kemudian, setan menggoda Adam dan Hawa, membisikkan kepada keduanya untuk menjerumuskan mereka pada perbuatan maksiat kepada Allah dengan memakan buah yang dilarang itu, yang akan mengakibatkan

TERJEMAH

dari mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal (dalam surga)".

Then Shaitan (Satan) whispered suggestions to them both in order to uncover that which was hidden from them of their private parts (before); he said: "Your Lord did not forbid you this tree save you should become angels or become of the immortals."

21. Dan dia (setan) bersumpah kepada keduanya. "Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasehat kepada kamu berdua",

And he [Shaitan (Satan)] swore by Allah to them both (saying): "Verily, I am one of the sincere well-wishers for you both."

22. maka setan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?"

So he misled them with deception. Then when they tasted of the tree, that which was hidden from them of their shame (private parts) became manifest to them and they began to stick together the leaves of Paradise over themselves (in order to cover their shame). And their Lord called out to them (saying): "Did I not forbid you that tree and tell you: Verily, Shaitan (Satan) is an open enemy unto you?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

terbukanya penutup aurat keduanya. Dia (Iblis) berkata (menggoda) kepada keduanya, "Sesungguhnya Rabb kalian melarang memakan buah pohon itu agar kalian berdua tidak menjadi malaikat dan agar kalian tidak kekal dalam kehidupan di surga."

وَقَاسَمَهُمَآ إِنِّى لَكُمَا ...

21. Setan bersumpah atas nama Allah untuk meyakinkan Adam dan Hawa bahwa dia termasuk orang-orang yang memberi nasihat dalam persoalan memakan buah pohon tersebut, padahal dia berbohong dengan (perkataannya) itu.

فَدَلَّىٰهُمَا بِغُرُورٍ ...

22. Dia (Iblis) mendorong dan menipu keduanya sehingga mereka berdua memakan buah yang dilarang oleh Allah untuk mendekatinya. Maka ketika mereka berdua memakan buah itu, terbukalah aurat mereka berdua, hilanglah pakaian yang mereka kenakan sebelum melakukan pelanggaran itu. Lalu mereka berdua menggunakan sebagian dedaunan surga untuk menutupi aurat. Dan Allah menyeru kepada keduanya, "Bukankah Aku telah melarang kalian berdua untuk tidak memakan buah dari pohon itu dan Aku katakan kepada kalian berdua bahwa setan adalah musuh yang nyata permusuhannya kepada kalian ?!" Di dalam ayat ini terdapat petunjuk bahwa terbukanya aurat termasuk perkara yang besar. Pada masa itu sampai sekarang terbukanya aurat adalah sebuah aib dan sangat buruk, tidak dapat diterima oleh akal.

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ
الْخٰسِرِيْنَ ﴿٢٣﴾ قَالَ اهْبِطُوْا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۚ وَلَكُمْ فِي
الْاَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَّمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ ﴿٢٤﴾ قَالَ فِيْهَا تَحْيَوْنَ وَفِيْهَا
تَمُوْتُوْنَ وَمِنْهَا تُخْرَجُوْنَ ﴿٢٥﴾ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا ع
يُّوَارِيْ سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًا ۭ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ۙ ذٰلِكَ خَيْرٌ ۭ ذٰلِكَ مِنْ
اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ
الشَّيْطٰنُ كَمَآ اَخْرَجَ اَبَوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا
لِيُرِيَهُمَا سَوْاٰتِهِمَا ۭ اِنَّهٗ يَرٰىكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۭ
اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَاۗءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٢٧﴾ وَاِذَا فَعَلُوْا
فَاحِشَةً قَالُوْا وَجَدْنَا عَلَيْهَآ اٰبَاۗءَنَا وَاللّٰهُ اَمَرَنَا بِهَا ۭ قُلْ اِنَّ اللّٰهَ
لَا يَاْمُرُ بِالْفَحْشَاۗءِ ۭ اَتَقُوْلُوْنَ عَلَي اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٨﴾ قُلْ
اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِ ۡ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ
وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۭ كَمَا بَدَاَكُمْ تَعُوْدُوْنَ ۭ ﴿٢٩﴾ فَرِيْقًا
هَدٰى وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ ۭ اِنَّهُمُ اتَّخَذُوا الشَّيٰطِيْنَ
اَوْلِيَاۗءَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ﴿٣٠﴾

TERJEMAH

23. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.

They said: "Our Lord! We have wronged ourselves. If You forgive us not, and bestow not upon us Your Mercy, we shall certainly be of the losers."

24. Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".

(Allah) said: "Get down, one of you an enemy to the other [i.e. Adam, Hawwa (Eve), and Shaitan (Satan), etc.]. On earth will be a dwelling-place for you and an enjoyment, - for a time."

25. Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

He said: "Therein you shall live, and therein you shall die, and from it you shall be brought out (i.e.resurrected)."

26. Hai anak Adam[532], sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa[533] itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.

O Children of Adam! We have bestowed raiment upon you to cover yourselves (screen your private parts, etc.) and as an adornment, and the raiment of righteousness, that is better. Such are among the Ayat (proofs, evidences,

532. Maksudnya ialah: umat manusia.

533. Maksudnya ialah: selalu bertakwa kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا ...

23. Adam dan Hawa berdoa, "Ya Rabb kami, kami telah berbuat aniaya terhadap diri kami dengan memakan buah pohon itu, maka jika Engkau tidak mengampuni dan mengasihi kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang menyia-nyiakan nikmat kehidupan dunia dan akhirat mereka." Ini adalah kata-kata yang diterima oleh Adam dari Rabbnya, lalu dia berdoa kepada Allah dengan kata-kata itu, lalu Allah menerima taubatnya.

قَالَ اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ...

24. Allah berfirman kepada Adam, Hawa dan Iblis, "Turunlah kalian dari langit ke bumi agar sebagian kalian menjadi musuh bagi sebagian yang lain, bagi kalian di bumi tempat tinggal dan kesenangan sampai ajal kalian habis."

قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ ...

25. Allah berfirman kepada Adam, Hawa dan keturunannya, "Kalian akan hidup di bumi (menjalani hari-hari kehidupan di dunia), di sana kalian akan mati, darinya pula kalian akan dikeluarkan Rabb kalian dan dikumpulkan (di padang Mahsyar) dalam keadaan hidup pada hari kebangkitan."

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا ...

26. Wahai Bani Adam, Kami telah menjadikan bagi kalian pakaian untuk menutup aurat kalian, yaitu pakaian yang merupakan kebutuhan pokok, dan pakaian untuk keindahan dan memperindah diri, yaitu sebagai pelengkap

TERJEMAH

verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah, that they may remember (i.e. leave falsehood and follow truth).

27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpim bagi orang-orang yang tidak beriman.

O Children of Adam! Let not Shaitan (Satan) deceive you, as he got your parents [Adam and Hawwa (Eve)] out of Paradise, stripping them of their raiments, to show them their private parts. Verily, he and Qabiluhu (his soldiers from the jinns or his tribe) see you from where you cannot see them. Verily, We made the Shayatin (devils) Auliya' (protectors and helpers) for those who believe not.

28. Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji[534], mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya." Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

And when they commit a Fahisha (evil deed, going round the Ka'bah in naked state, every kind of unlawful sexual intercourse, etc.), they say: "We found our fathers doing it, and Allah has commanded us of it." Say: "Nay, Allah never commands

534. Seperti: syirik, thawaf telanjang di sekeliling Kabah dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan kebutuhan sekunder. Dan pakaian "takwa" kepada Allah dengan mengerjakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, itulah sebaik-baik pakaian bagi seorang muslim. Itulah yang Allah anugerahkan kepada kalian sebagai bukti *rububiyah* Allah, keesaan, karunia dan rahmat bagi hamba-hamba-Nya, agar kalian mengingat kenikmatan-kenikmatan ini dan bersyukur kepada Allah atas nikmat tersebut. Yang demikian itu adalah karunia Allah ﷻ yang dilimpahkan atas makhluk-Nya dengan nikmat-nikmat tersebut.

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ ...

27. Wahai Bani Adam, janganlah kalian tertipu oleh setan, dia menghiasai perbuatan maksiat sehingga terlihat indah bagi kalian, sebagaimana setan menggoda bapak ibu kalian (Adam dan Hawa) hingga karena mereka berdua dikeluarkan dari surga. Penutup aurat mereka terlepas sehingga aurat mereka pun terbuka. Setan dan anak keturunannya dapat melihat kalian, sedangkan kalian tidak dapat melihat mereka, maka waspadalah terhadap mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan pemimpin bagi orang kafir yang tidak mengesakan Allah, tidak percaya kepada Rasul-rasul-Nya dan tidak berbuat sesuai dengan petunjuk-Nya.

وَإِذَا فَعَلُوا۟ فَٰحِشَةً ...

28. Apabila orang-orang kafir melakukan perbuatan keji, mereka beralasan dengan mengatakan bahwa perbuatan itu adalah warisan dari nenek moyang mereka dan bahwa Allah memerintahkan seperti itu. Katakanlah –wahai Rasul- kepada mereka,

TERJEMAH

of Fahisha. Do you say of Allah what you know not?

29. Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri) mu[535] di setiap shalat dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan keta'atanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali kepadaNya".

Say (O Muhammad ﷺ): My Lord has commanded justice and (said) that you should face Him only (i.e. worship none but Allah and face the Qiblah, i.e. the Ka'bah at Makkah during prayers) in each and every place of worship, in prayers (and not to face other false deities and idols), and invoke Him only making your religion sincere to Him by not joining in worship any partner to Him and with the intention that you are doing your deeds for Allah's sake only. As He brought you (into being) in the beginning, so shall you be brought into being (on the Day of Resurrection) [in two groups, one as a blessed one (believers), and the other as a wretched one (disbelievers)].

30. Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.

A group He has guided, and a group deserved to be in error; (because) surely they took the Shayatin (devils) as Auliya' (protectors and helpers) instead of Allah, and consider that they are guided.

535. Maksudnya: tumpahkanlah perhatianmu kepada sembahyang itu dan pusatkanlah perhatianmu semata-mata kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

"Sesungguhnya Allah tidak pernah menyuruh hamba-hamba-Nya untuk melakukan perbuatan buruk dan keji. Wahai orang-orang musyrik mengapa kalian mengada-adakan kedustaan atas Allah, sedangkan kalian tidak mengetahui apa-apa?"

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ...

29. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Rabb ku telah menyuruhku untuk berlaku adil dan menyuruh kalian agar mengikhlaskan ibadah hanya kepada-Nya di mana pun kalian berada, khususnya ketika kalian berada di dalam masjid. Dan berdoalah kepada-Nya dengan penuh ikhlas dan taat dalam ibadah. Percayalah bahwa akan ada kebangkitan sesudah kematian. Sebagaimana Allah kuasa menciptakan kalian dari sesuatu yang tidak ada, Dia juga kuasa untuk mengembalikan kehidupan kepada kalian sesudah kematian."

فَرِيقًا هَدَىٰ وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلَالَةُ ...

30. Allah menjadikan hamba-hamba-Nya dalam dua golongan; Golongan yang pertama adalah mereka yang dituntun oleh Allah untuk mendapat petunjuk ke jalan yang lurus. Dan golongan yang kedua adalah mereka yang disesatkan oleh Allah dari jalan yang lurus. Mereka itu adalah orang-orang yang menjadikan setan-setan sebagai pemimpin-pemimpin selain Allah, mereka menuruti setan-setan itu karena kebodohan dan prasangka belaka, bahwasanya mereka telah berjalan di jalan yang lurus (hidayah).

ربع الحزب ١٦ ع

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا
وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِيْنَةَ اللّٰهِ
الَّتِيْٓ اَخْرَجَ لِعِبَادِهٖ وَالطَّيِّبٰتِ مِنَ الرِّزْقِ ۭ قُلْ هِيَ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِ ۭ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ
لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ﴿٣٢﴾ قُلْ اِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطَنَ وَالْاِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَاَنْ تُشْرِكُوْا بِاللّٰهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ
سُلْطٰنًا وَّاَنْ تَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌ ۚ
فَاِذَا جَآءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَاْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ﴿٣٤﴾
يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ اِمَّا يَاْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْ ۙ فَمَنِ
اتَّقٰى وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٥﴾ وَالَّذِيْنَ
كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَاسْتَكْبَرُوْا عَنْهَآ اُولٰۗىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ
فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٣٦﴾ فَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ كَذَّبَ
بِاٰيٰتِهٖ ۭ اُولٰۗىِٕكَ يَنَالُهُمْ نَصِيْبُهُمْ مِّنَ الْكِتٰبِ ۭ حَتّٰٓى اِذَا جَآءَتْهُمْ
رُسُلُنَا يَتَوَفَّوْنَهُمْ ۙ قَالُوْٓا اَيْنَ مَا كُنْتُمْ تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۭ
قَالُوْا ضَلُّوْا عَنَّا وَشَهِدُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ اَنَّهُمْ كَانُوْا كٰفِرِيْنَ ﴿٣٧﴾

TERJEMAH

31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid[536], makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[537]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

O Children of Adam! Take your adornment (by wearing your clean clothes), while praying and going round (the Tawaf of) the Ka'bah, and eat and drink but waste not by extravagance, certainly He (Allah) likes not Al-Musrifun (those who waste by extravagance).

32. Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rizki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di Hari Kiamat[538]." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

Say (O Muhammad ﷺ): "Who has forbidden the adoration with clothes given by Allah, which He has produced for his slaves, and At-Taiyibat [all kinds of Halal (lawful) things] of food?" Say: "They are, in the life of this world, for those who believe, (and) exclusively for them (believers) on the Day of Resurrection (the disbelievers will not share them)." Thus We explain the Ayat (Islamic laws) in detail for people who have knowledge.

33. Katakanlah: "Tuhanku hanya meng-

536. Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling Ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain.

537. Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan.

538. Maksudnya: perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ ...

31. Wahai Bani Adam, pakailah perhiasan indah yang sesuai dengan syariat, yaitu pakaian yang bersih, suci, menutup aurat dan sebagainya pada waktu kalian melaksanakan shalat. Makan dan minumlah yang baik-baik dari sebagian apa yang Allah rizkikan kepada kalian dan janganlah melampaui batas keseimbangan dalam makan atau minum. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas dalam makan dan minum dan lain-lain.

قُلۡ مَنۡ حَرَّمَ زِينَةَ ٱللَّهِ ...

32. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik yang bodoh itu, "Siapakah yang telah mengharamkan atas kalian pakaian yang baik yang telah Allah jadikan perhiasan bagi kalian? Siapakah yang telah mengharamkan atas kalian untuk menikmati rizki Allah yang halal lagi baik itu?" Katakanlah –wahai Rasul- kepada mereka, "Sesungguhnya pakaian, makanan, dan minuman yang baik yang telah Allah halalkan adalah hak bagi orang-orang yang beriman di dunia, dan juga orang-orang selain mereka, dan khusus untuk orang-orang beriman pada Hari Kiamat." Demikian itulah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya bagi kaum yang mengetahui penjelasan dan memahami perbedaan.

قُلۡ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ ٱلۡفَوَٰحِشَ ...

33. Katakanlah –wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik itu, "Sesungguhnya yang Allah haramkan hanyalah perbuatan-perbuatan buruk (keji), baik yang terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi. Dan Dia mengharamkan segala jenis perbuatan

TERJEMAH

haramkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui."

Say (O Muhammad ﷺ): "(But) the things that my Lord has indeed forbidden are Al-Fawahish (great evil sins, every kind of unlawful sexual intercourse, etc.) whether committed openly or secretly, sins (of all kinds), unrighteous oppression, joining partners (in worship) with Allah for which He has given no authority, and saying things about Allah of which you have no knowledge."

34. Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu[539]; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

And every nation has its appointed term; when their term is reached, neither can they delay it nor can they advance it an hour (or a moment).

35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu Rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

O Children of Adam! If there come to you Messengers from amongst you, reciting to you, My Verses, then whosoever becomes pious and righteous, on them shall be no fear, nor shall they grieve.

36. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

But those who reject Our Ayat (proofs,

539. Maksudnya: tiap-tiap bangsa mempunyai batas waktu kejayaan atau keruntuhan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

maksiat, di antaranya yang paling besar adalah menganiaya orang lain, sebab perbuatan itu sangat jauh dari kebenaran. Dan Dia mengharamkan atas kalian beribadah kepada selain-Nya bersama Allah yang mana Dia tidak pernah menurunkan bukti atau petunjuk apa pun yang membenarkan perbuatan kalian itu. Dan tidak ada alasan untuk membenarkan dalam beribadah kepada selain Allah. Allah mengharamkan kalian untuk mengada-adakan kebohongan sesuatu yang tidak Dia syariatkan, kemudian menisbatkannya kepada Allah. Seperti anggapan bahwa Allah memiliki anak dan mengharamkan sebagian pakaian dan makanan yang halal."

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ...

34. Dan bagi setiap golongan (kaum) yang ingkar kepada Allah dan mendustakan Rasul-rasul-Nya, niscaya akan ada suatu masa yang mana akan ditimpakan kepada mereka siksa. Apabila waktu yang ditentukan oleh Allah untuk membinasakan mereka telah datang, mereka tidak akan dapat menundanya walaupun hanya sesaat dan tidak pula mereka dapat menyegerakannya.

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ ...

35. Wahai Bani Adam, apabila telah datang kepada kalian utusan-utusan-Ku dari golongan kalian, mereka membacakan ayat-ayat kitab-Ku kepada kalian dan menjelaskan bukti-bukti atas kebenaran yang mereka bawa, turutilah mereka. Barangsiapa menjaga diri dari kemurkaan-Ku dan memperbaiki amalannya, tidak akan ada rasa takut bagi mereka terhadap siksa Allah pada Hari Kiamat. Dan mereka tidak pernah bersedih atas kenikmatan-kenikmatan dunia yang tidak mereka dapatkan.

TERJEMAH

evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and treat them with arrogance, they are the dwellers of the (Hell) Fire, they will abide therein forever.

37. Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bahagian yang telah ditentukan untuknya dalam Kitab (Lauh Mahfuzh); hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) untuk mengambil nyawanya, (di waktu itu) utusan Kami bertanya: "Di mana (berhala-berhala) yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

Who is more unjust than one who invents a lie against Allah or rejects His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.)? For such their appointed portion (good things of this worldly life and their period of stay therein) will reach them from the Book (of Decrees) until, when Our Messengers (the angel of death and his assistants) come to them to take their souls, they (the angels) will say: "Where are those whom you used to invoke and worship besides Allah," they will reply, "They have vanished and deserted us." And they will bear witness against themselves, that they were disbelievers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ...

36. Dan orang-orang kafir yang mendustakan bukti-bukti keesaan Allah, lalu menyombongkan diri sehingga tidak mau mengikutinya, mereka itulah penghuni neraka, kekal di dalamnya dan tidak akan pernah keluar selama-lamanya.

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى ...

37. Tidak ada seorang yang lebih zhalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan atas Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya yang telah diturunkan. Mereka itulah orang-orang yang akan mendapat kebaikan dan keburukan di dunia sesuai dengan ketetapan yang tercatat bagi mereka di *Lauh al-Mahfuzh*. Apabila datang kepada mereka, malaikat maut dan kawan-kawannya untuk mencabut ruh mereka, para malaikat itu berkata, "Manakah sekutu-sekutu, setan-setan, dan berhala-berhala yang dahulu kalian sembah selain Allah, (suruhlah mereka datang) untuk menyelamatkan dari keadaan kalian ini?" Mereka menjawab, "Mereka telah meninggalkan kami," lalu merekapun mengaku telah ingkar dan mendustakan keesaan Allah ketika hidup di dunia.

ASBABUN NUZUL

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid..." Ayat 31. Muslim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Pada masa jahiliyah seorang wanita thawaf di Ka'bah dengan telanjang, hanya sehelai kain yang menutup kelaminnya sambil berkata, "Pada hari ini terlihat sebagian atau seluruhnya Apa yang terlihat darinya tidak aku halalkan." Maka turunlah ayat, *"Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid."* Dan turun, *"Katakanlah siapa yang mengharamkan perhiasan Allah..."* Ayat 32.

قَالَ ادْخُلُوْا فِيْٓ اُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِّنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ
فِي النَّارِ ۭ كُلَّمَا دَخَلَتْ اُمَّةٌ لَّعَنَتْ اُخْتَهَا ۭ حَتّٰٓى اِذَا ادَّارَكُوْا فِيْهَا
جَمِيْعًا ۙ قَالَتْ اُخْرٰىهُمْ لِاُوْلٰىهُمْ رَبَّنَا هٰٓؤُلَاۗءِ اَضَلُّوْنَا فَاٰتِهِمْ
عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ ۭ قَالَ لِكُلٍّ ضِعْفٌ وَّلٰكِنْ لَّا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٨﴾
وَقَالَتْ اُوْلٰىهُمْ لِاُخْرٰىهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ
فَذُوْقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُوْنَ ﴿٣٩﴾ ع اِنَّ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا
بِاٰيٰتِنَا وَاسْتَكْبَرُوْا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ اَبْوَابُ السَّمَاۗءِ وَلَا يَدْخُلُوْنَ
الْجَنَّةَ حَتّٰى يَلِجَ الْجَمَلُ فِيْ سَمِّ الْخِيَاطِ ۭ وَكَذٰلِكَ نَجْزِي
الْمُجْرِمِيْنَ ﴿٤٠﴾ لَهُمْ مِّنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَّمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ ۭ
وَكَذٰلِكَ نَجْزِي الظّٰلِمِيْنَ ﴿٤١﴾ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا
الصّٰلِحٰتِ ۙ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَآ ۚ اُولٰۗىِٕكَ اَصْحٰبُ
الْجَنَّةِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٤٢﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِيْ صُدُوْرِهِمْ مِّنْ غِلٍّ
تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمُ الْاَنْهٰرُ ۚ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدٰىنَا لِهٰذَا ۠
وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَآ اَنْ هَدٰىنَا اللّٰهُ ۚ لَقَدْ جَاۗءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ ۭ
وَنُوْدُوْٓا اَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ اُوْرِثْتُمُوْهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿٤٣﴾

TERJEMAH

38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (yang menyesatkannya); sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian[540] di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu[541]: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat (siksaan) yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".

(Allah) will say: "Enter you in the company of nations who passed away before you, of men and jinns, into the Fire." Every time a new nation enters, it curses its sister nation (that went before), until they will be gathered all together in the Fire. The last of them will say to the first of them: "Our Lord! These misled us, so give them a double torment of the Fire." He will say: "For each one there is double (torment), but you know not."

39. Dan berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan".

The first of them will say to the last of them: "You were not better than us, so taste the torment for what you used to earn."

540. Maksudnya: pengikut-pengikut.
541. Maksudnya: pemimpin-pemimpin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ ...

38. Allah berfirman kepada orang-orang musyrik yang mengada-adakan kebohongan itu, "Masuklah kalian ke neraka bersama kelompok (orang-orang) seperti kalian yang ingkar, dari bangsa jin dan manusia sebelum kalian." Setiap kali satu kelompok dari suatu agama masuk ke dalam neraka, mereka mengutuk kelompok lain yang telah tersesat karena telah mengikuti mereka. Apabila kedua kelompok itu bertemu di neraka, kelompok yang terakhir yang mengikuti (kesesatan) sewaktu di dunia mereka berkata kepada orang-orang yang mereka ikuti, "Wahai Rabb kami, mereka itulah yang telah menyesatkan kami dari kebenaran, maka turunkanlah siksa neraka yang berlipat ganda kepada mereka." Allah berfirman, "Setiap kelompok dari kalian atau mereka akan mendapatkan siksa yang berlipat ganda, tetapi kalian –wahai orang-orang yang mengikuti- tidak mengetahui adzab dan kepedihan yang akan ditimpakan kepada masing-masing kelompok."

وَقَالَتْ أُولَاهُمْ لِأُخْرَاهُمْ ...

39. Pemimpin-pemimpin dari orang-orang yang diikuti dan selain mereka berkata kepada orang-orang yang mengikuti itu, "Kami dan kalian sama-sama dalam penyimpangan dan kesesatan dan dalam melakukan perbuatan-perbuatan yang mendatangkan siksa, kalian tidak lebih baik dari kami." Allah berfirman kepada mereka semua, "Maka rasakanlah siksa

TERJEMAH

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit[542] dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lubang jarum[543]. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kejahatan.

Verily, those who belie Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and treat them with arrogance, for them the gates of heaven will not be opened, and they will not enter Paradise until the camel goes through the eye of the needle (which is impossible). Thus do We recompense the Mujrimun (criminals, polytheists, sinners, etc.).

41. Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka)[544]. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zhalim,

Theirs will be a bed of Hell (Fire), and over them coverings (of Hell-fire). Thus do We recompense the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.).

42. dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya,

542. Artinya: doa dan amal mereka tidak diterima oleh Allah.

543. Artinya: mereka tidak mungkin masuk surga sebagaimana tidak mungkinnya unta masuk ke lubang jarum.

544. Maksudnya: mereka terkepung dalam api neraka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

itu, siksa Neraka Jahanam karena perbuatan maksiat yang telah kalian lakukan."

إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ...

40. Sesungguhnya orang-orang kafir yang tidak percaya pada hujjah-hujjah dan ayat-ayat Kami, yang membuktikan keesaan Kami, dan mereka tidak mengerjakan syariat-syariat Kami karena kecongkakan dan kesombongan, tidak akan dibukakan pintu-pintu langit bagi amal-amal mereka di dunia dan tidak pula bagi roh-roh ketika mereka mati. Dan tidak mungkin orang-orang kafir itu masuk ke dalam surga, kecuali apabila seekor unta dapat masuk ke lubang jarum, dan ini adalah mustahil. Balasan semacam itu Kami berikan kepada orang-orang yang begitu banyak kejahatannya dan begitu besar kedurhakaannya.

لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ ...

41. Orang-orang kafir itu kekal di neraka, di bawah mereka tempat tidur dari api neraka dan di atasnya selimut dari api neraka (pula). Siksa yang berat semacam ini Allah timpakan kepada orang-orang zhalim yang melanggar hukum-hukum-Nya sehingga mereka ingkar dan berbuat maksiat kepada-Nya.

وَالَّذِينَ آمَنُوا ...

42. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal shalih sesuai dengan kemampuan mereka, -Allah tidak akan membebankan kewajiban kepada seseorang, kecuali ia mampu menjalankannya-, mereka

TERJEMAH

mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

But those who believed (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism), and worked righteousness - We tax not any person beyond his scope, such are the dwellers of Paradise. They will abide therein.

43. Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran." Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan."

And We shall remove from their breasts any (mutual) hatred or sense of injury (which they had, if at all, in the life of this world); rivers flowing under them, and they will say: "All the praises and thanks be to Allah, Who has guided us to this, never could we have found guidance, were it not that Allah had guided us! Indeed, the Messengers of our Lord did come with the truth." And it will be cried out to them: "This is the Paradise which you have inherited for what you used to do."

TAFSIR AL-MUYASSAR

itulah para penghuni surga, mereka kekal di dalamnya dan tidak akan keluar darinya selama-lamanya.

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم ...

43. Dan Allah menghilangkan rasa dendam dan kebencian dari dalam dada para penghuni surga. Dan di antara kesempurnaan nikmat bagi mereka adalah adanya sungai-sungai yang mengalir dari bawah kamar-kamar dan rumah-rumah mereka. Pada saat para penghuni surga itu memusuhinya mereka berkata, "Segala puji hanya milik Allah yang telah membimbing kami untuk melakukan amal shalih yang membawa kami ke dalam kenikmatan ini. Kami tidak akan menemukan jalan yang lurus ini jikalau Allah tidak memberikan petunjuk kepada kami dan meneguhkan kami di jalan itu. Sungguh telah datang utusan-utusan Rabb kami dengan membawa berita yang benar, dengan menjanjikan (surga) bagi orang yang taat kepada-Nya dan menjanjikan (neraka) bagi yang durhaka kepada-Nya." Lalu, mereka diseru sebagai tanda ucapan selamat dan penghormatan, "Itulah surga yang telah Allah wariskan kepada kalian dengan rahmat-Nya dan karena iman dan amal shalih yang telah kalian kerjakan dahulu."

وَنَادٰٓى اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ اَصْحٰبَ النَّارِ اَنْ قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا
فَهَلْ وَجَدْتُّمْ مَّا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا ؕ قَالُوْا نَعَمْ ۚ فَاَذَّنَ مُؤَذِّنٌۢ بَيْنَهُمْ اَنْ
لَّعْنَةُ اللّٰهِ عَلَى الظّٰلِمِيْنَ ﴿٤٤﴾ الَّذِيْنَ يَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَيَبْغُوْنَهَا
عِوَجًا ۚ وَهُمْ بِالْاٰخِرَةِ كٰفِرُوْنَ ﴿٤٥﴾ وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ ۚ وَعَلَى الْاَعْرَافِ
رِجَالٌ يَّعْرِفُوْنَ كُلًّا ۢ بِسِيْمٰهُمْ ۚ وَنَادَوْٓا اَصْحٰبَ الْجَنَّةِ اَنْ سَلٰمٌ عَلَيْكُمْ ؕ
لَمْ يَدْخُلُوْهَا وَهُمْ يَطْمَعُوْنَ ﴿٤٦﴾ وَاِذَا صُرِفَتْ اَبْصَارُهُمْ تِلْقَآءَ
اَصْحٰبِ النَّارِ ۙ قَالُوْا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٤٧﴾ وَنَادٰٓى اَصْحٰبُ
الْاَعْرَافِ رِجَالًا يَّعْرِفُوْنَهُمْ بِسِيْمٰهُمْ قَالُوْا مَآ اَغْنٰى عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ
وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُوْنَ ﴿٤٨﴾ اَهٰٓؤُلَآءِ الَّذِيْنَ اَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ
اللّٰهُ بِرَحْمَةٍ ؕ اُدْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَآ اَنْتُمْ تَحْزَنُوْنَ
﴿٤٩﴾ وَنَادٰٓى اَصْحٰبُ النَّارِ اَصْحٰبَ الْجَنَّةِ اَنْ اَفِيْضُوْا عَلَيْنَا
مِنَ الْمَآءِ اَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ ؕ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ حَرَّمَهُمَا عَلَى
الْكٰفِرِيْنَ ۙ ﴿٥٠﴾ الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا دِيْنَهُمْ لَهْوًا وَّلَعِبًا
وَّغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا ۚ فَالْيَوْمَ نَنْسٰىهُمْ كَمَا نَسُوْا
لِقَآءَ يَوْمِهِمْ هٰذَا ۙ وَمَا كَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَجْحَدُوْنَ ﴿٥١﴾

TERJEMAH

44. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (adzab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka(penduduk neraka)menjawab: "Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zhalim,

And the dwellers of Paradise will call out to the dwellers of the Fire (saying): "We have indeed found true what our Lord had promised us; have you also found true, what your Lord promised (warnings, etc.)?" They shall say: "Yes." Then a crier will proclaim between them: "The Curse of Allah is on the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.),"

45. (yaitu) orang-orang yang menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan itu menjadi bengkok, dan mereka kafir kepada kehidupan akhirat."

Those who hindered (men) from the Path of Allah, and would seek to make it crooked, and they were disbelievers in the Hereafter.

46. Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A'raaf[545] itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum[546]". Mereka belum lagi

545. Al A'raaf artinya: tempat yang tertinggi di antara surga dan neraka.

546. Artinya: mudah-mudahan Allah

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَنَادَىٰٓ أَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ ...

44. Setelah masuk ke dalam surga, para penghuni surga itu menyeru penghuni neraka dengan berkata, "Sesungguhnya kami telah mendapatkan kebenaran janji Rabb kami melalui lisan para Rasul-Nya, yaitu memberi pahala kepada orang-orang yang taat. Apakah kalian telah mendapatkan kebenaran janji Rabb kalian melalui lisan Rasul-rasul-Nya, yaitu menimpakan siksa kepada orang-orang yang durhaka?" Lalu, para penghuni neraka menjawab, "Ya, kami telah mendapatkan kebenaran janji Rabb kami." Kemudian ada penyeru di antara penghuni surga dan neraka, mengatakan bahwa kutukan Allah akan ditimpakan kepada orang-orang yang zhalim, yaitu orang-orang yang melanggar hukum-hukum Allah dan ingkar kepada Allah dan para Rasul-Nya.

ٱلَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ...

45. Orang-orang kafir itu adalah orang-orang yang dahulu berpaling dari jalan Allah yang lurus, melarang manusia untuk mengikuti jalan lurus tersebut. Mereka menghendaki agar jalan yang lurus itu menjadi bengkok sehingga terlihat tidak jelas bagi manusia, dan mereka ingkar terhadap akhirat dan apa yang di dalamnya.

وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ ...

46. Dan di antara penghuni surga dan neraka terdapat sekat penghalang besar yang disebut al-A'raf (tempat-tempat yang tinggi). Di atas sekat ini ada orang-orang yang dapat melihat keadaan para penghuni surga maupun neraka dengan tanda-tanda yang ada pada

TERJEMAH

memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya).

And between them will be a barrier screen and on Al-A'raf (a wall with elevated places) will be men (whose good and evil deeds would be equal in scale), who would recognise all (of the Paradise and Hell people), by their marks (the dwellers of Paradise by their white faces and the dwellers of Hell by their black faces), they will call out to the dwellers of Paradise, "Salamun 'Alaikum" (peace be on you), and at that time they (men on Al-A'raf) will not yet have entered it (Paradise), but they will hope to enter (it) with certainty.

47. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zhalim itu".

And when their eyes will be turned towards the dwellers of the Fire, they will say: "Our Lord! Place us not with the people who are Zalimun (polytheists and wrong-doers)."

48. Dan orang-orang yang di atas A'raaf memanggil beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu."

And the men on Al-A'raf (the wall) will call unto the men whom they would recognise by their marks, saying: "Of what benefit to you were your great numbers (and hoards of wealth), and your arrogance against Faith?"

49. (Orang-orang di atas A'raaf bertanya kepada penghuni neraka):

melimpahkan kesejahteraan atas kamu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka, seperti terangnya wajah-wajah para penghuni surga dan gelapnya wajah-wajah para penghuni neraka. *Ashhaabul A'raaf* (orang-orang yang berada di tempat-tempat yang tinggi) itu adalah mereka yang kebaikan dan kejahatannya sebanding dan mereka (sedang) memohon rahmat Allah. Orang-orang yang berada di tempat-tempat yang tinggi menyapa para penghuni surga dengan ucapan salam dengan mengatakan, "Semoga keselamatan atas kalian," sedangkan mereka belum memasukinya dan mereka berharap dapat memasukinya.

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ ...

47. Dan apabila pandangan orang-orang yang berada di tempat-tempat yang tinggi dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata, "Wahai Rabb kami, janganlah Engkau golongkan kami bersama kaum yang zhalim disebabkan kesyirikan dan kekufuran mereka."

وَنَادَىٰ أَصْحَابُ الْأَعْرَافِ ...

48. Orang-orang yang berada di tempat-tempat yang tinggi menyeru beberapa pemuka orang-orang kafir yang ada di neraka, mereka mengenalinya dari tanda-tanda khusus yang membedakan mereka, lalu mereka berkata, "Apa manfaatnya bagi kalian harta-harta dan anak-anak buah yang kalian kumpulkan di dunia, dan apa pula manfaatnya kesombongan bagi kalian sehingga kalian tidak mau beriman kepada Allah dan menerima kebenaran?!"

أَهَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ ...

49. "Apakah orang-orang lemah dan fakir dari penghuni surga itu yang dahulu kalian

TERJEMAH

"Itukah orang-orang[547] yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?". (Kepada orang mukmin itu dikatakan): "Masuklah ke dalam syurga, tidak ada kekhawatiran terhadapmu dan tidak (pula) kamu bersedih hati."

Are they those, of whom you swore that Allah would never show them mercy. (Behold! It has been said to them): "Enter Paradise, no fear shall be on you, nor shall you grieve."

50. Dan penghuni neraka menyeru penghuni syurga: "Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu". Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir,

And the dwellers of the Fire will call to the dwellers of Paradise: "Pour on us some water or anything that Allah has provided you with." They will say: "Both (water and provision) Allah has forbidden to the disbelievers."

51. (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka." Maka pada hari (kiamat) ini, Kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan mereka dengan hari ini, dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

"Who took their religion as an amusement and play, and the life of the world deceived them." So this Day We shall forget them as they forgot their meeting of this Day, and as they used to reject Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.).

547. Maksudnya: penghuni surga.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sumpahi di dunia bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah, dan tidak akan masuk surga pada Hari Kiamat?" Allah berfirman, "Masuklah ke surga wahai orang-orang yang berada di tempat-tempat yang tinggi, kalian telah diampuni, tidak ada rasa takut atas kalian terhadap siksa Allah dan kalian tidak akan bersedih dari kenikmatan dunia yang telah berlalu."

وَنَادَىٰٓ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ...

50. Para penghuni neraka meminta pertolongan kepada penghuni surga agar mereka mengucurkan air minum atau memberikan sebagian dari makanan yang telah direzekikan oleh Allah. Lalu, para penghuni surga menjawab bahwa Allah telah mengharamkan makanan dan minuman atas orang-orang yang mengingkari keesaan Allah dan mendustakan para rasul-Nya.

ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ دِينَهُمْ ...

51. Orang-orang yang Allah haramkan dari nikmat akhirat (surga) adalah mereka yang menjadikan agama yang harus diikuti sebagai permainan dan senda gurau. Mereka tertipu oleh kehidupan dunia dan sibuk dengan keindahan-keindahannya sehingga lalai dari amal akhirat. Maka pada Hari Kiamat, Allah melupakan mereka dan membiarkan mereka di dalam siksa yang pedih, sebagaimana mereka telah melalaikan amal-amal shalih di dunia untuk mempersiapkan pertemuan hari ini (Hari Kiamat). Dan disebabkan mereka ingkar terhadap bukti-bukti dan ayat-ayat Allah padahal mereka sadar bahwa itu adalah hak (benar).

وَلَقَدْ جِئْنٰهُمْ بِكِتٰبٍ فَصَّلْنٰهُ عَلٰى عِلْمٍ هُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُّؤْمِنُوْنَ ﴿٥٢﴾ هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّا تَاْوِيْلَهٗ ؕ يَوْمَ يَاْتِيْ تَاْوِيْلُهٗ يَقُوْلُ
الَّذِيْنَ نَسُوْهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَآءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ ۚ فَهَلْ لَّنَا
مِنْ شُفَعَآءَ فَيَشْفَعُوْا لَنَآ اَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِيْ كُنَّا نَعْمَلُ ؕ
قَدْ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ﴿٥٣﴾ ع
اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ
اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ؕ يُغْشِي الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا ۙ
وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍ بِاَمْرِهٖ ؕ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ
وَالْاَمْرُ ؕ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٥٤﴾ اُدْعُوْا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا
وَّخُفْيَةً ؕ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۚ ﴿٥٥﴾ وَلَا تُفْسِدُوْا فِي
الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ؕ اِنَّ رَحْمَتَ
اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِيْ يُرْسِلُ
الرِّيٰحَ بُشْرًۢا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖ ؕ حَتّٰٓى اِذَآ اَقَلَّتْ سَحَابًا
ثِقَالًا سُقْنٰهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَاَنْزَلْنَا بِهِ الْمَآءَ فَاَخْرَجْنَا بِهٖ مِنْ كُلِّ
الثَّمَرٰتِ ؕ كَذٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتٰى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ﴿٥٧﴾

TERJEMAH

52. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (al-Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami[548]; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Certainly, We have brought to them a Book (the Quran) which We have explained in detail with knowledge, - a guidance and a mercy to a people who believe.

53. Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) al-Qur'an itu. Pada hari datangnya kebenaran pemberitaan al-Qur'an itu, berkatalah orang-orang yang melupakannya[549] sebelum itu: "Sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuhan kami membawa yang hak, maka adakah bagi kami pemberi syafaat yang akan memberi syafaat bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal yang lain dari yang pernah kami amalkan?". Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka tuhan-tuhan yang mereka ada-adakan.

Await they just for the final fulfillment of the event? On the Day the event is finally fulfilled (i.e. the Day of Resurrection), those who neglected it before will say: "Verily, the Messengers of our Lord

548. Maksudnya: atas dasar pengetahuan Kami tentang apa yang menjadi kemashlahatan bagi hamba-hamba Kami di dunia dan akhirat.

549. Maksudnya: orang-orang yang tidak beramal sebagaimana yang digariskan oleh al-Quran.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَقَدْ جِئْنَٰهُم بِكِتَٰبٍ ...

52. Dan sungguh Kami telah mendatangkan al-Qur'an yang Kami turunkan kepadamu –wahai Rasul- kepada orang-orang kafir, Kami menjelaskan di dalamnya pengetahuan yang besar, sebagai petunjuk dari kesesatan menuju kebenaran dan sebagai rahmat bagi kaum yang beriman kepada Allah dan menjalankan syariat-syariat-Nya. Allah mengistimewakan mereka (orang-orang beriman) dan tidak pada yang lainnya, karena mereka itulah orang-orang yang mau mengambil manfaat darinya (al-Qur'an).

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُۥ ...

53. Orang-orang kafir itu tidak menunggu-nunggu, kecuali terlaksananya bukti kebenaran yang telah dijanjikan di dalam al-Qur'an, yaitu siksa yang akan mereka terima. Pada hari ketika hisab (perhitungan), pembalasan dan siksa pada Hari Kiamat terjadi, orang-orang kafir yang meninggalkan dan mengingkari al-Qur'an di dunia itu berkata, "Sekarang telah jelas bagi kami bahwa Rasul-rasul Rabb kami telah datang dengan membawa kebenaran dan nasihat kepada kami. Adakah bagi kami teman-teman dan pemberi syafaat yang bisa memberikan syafaat kepada kami di sisi Rabb kami, atau kami dikembalikan lagi ke dunia sehingga kami dapat melakukan amal-amal yang diridhai oleh Allah?" Sungguh mereka merugi dengan dimasukkan ke dalam neraka dan kekal di dalamnya. Sekutu-sekutu yang dahulu mereka sembah selain Allah telah meninggalkan mereka, dan apa yang

TERJEMAH

did come with the truth, now are there any intercessors for us that they might intercede on our behalf? Or could we be sent back (to the first life of the world) so that we might do (good) deeds other than those (evil) deeds which we used to do?" Verily, they have lost their ownselves (i.e. destroyed themselves) and that which they used to fabricate (invoking and worshipping others besides Allah) has gone away from them.

54. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy[550]. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Mahasuci Allah, Tuhan semesta alam.

Indeed your Lord is Allah, Who created the heavens and the earth in Six Days, and then He Istawa (rose over) the Throne (really in a manner that suits His Majesty). He brings the night as a cover over the day, seeking it rapidly, and (He created) the sun, the moon, the stars subjected to His Command. Surely, His is the Creation and Commandment. Blessed be Allah, the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists)!

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah

550. Bersemayam di atas 'Arsy ialah satu sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah dan kesucian-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

mereka ada-adakan di dunia dari hal-hal yang dijanjikan oleh setan telah lenyap.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ ...

54. Wahai manusia, sesungguhnya Rabb kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dari tidak ada dalam enam hari. Kemudian, Dia bersemayam di Arsy yang tinggi dengan persemayaman yang (wajib kita imani) sesuai dengan keagungan dan kebesaran-Nya. Dia menutup waktu siang dengan malam sehingga hilang cahayanya, dan menutup waktu malam dengan siang sehingga hilang kegelapannya. Keduanya saling menutupi secara bergantian dengan cepat dan terus-menerus. Dan Dialah yang telah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Semuanya tunduk kepada-Nya dan berada di bawah kendali-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Itu semua adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang sangat agung. Ingatlah, hanya Dia yang kuasa menciptakan dan memerintahkan segala sesuatu. Dia Mahaluhur, Mahabesar lagi Mahasuci dari segala kekurangan, Rabb seluruh makhluk.

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا ...

55. Wahai orang-orang yang beriman, berdoalah kepada Rabb kalian dengan merendahkan diri, dengan lembut dan suara yang pelan (rahasia) agar doa itu khusyuk dan jauh dari riya'. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas-batas syariat-Nya. Pelanggaran yang besar adalah menyekutukan-Nya dengan selain-Nya, seperti berdoa kepada selain Allah, baik

TERJEMAH

tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas[551].

Invoke your Lord with humility and in secret. He likes not the aggressors.

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

And do not do mischief on the earth, after it has been set in order, and invoke Him with fear and hope; Surely, Allah's Mercy is (ever) near unto the good-doers.

57. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.

And it is He Who sends the winds as heralds of glad tidings, going before His Mercy (rain). Till when they have carried a heavy-laden cloud, We drive it to a land that is dead, then We cause water (rain) to descend thereon. Then We produce every kind of fruit therewith. Similarly, We shall raise up the dead, so that you may remember or take heed.

551. Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

TAFSIR AL-MUYASSAR

itu kepada orang-orang mati atau kepada berhala-berhala dan sebagainya.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ ...

56. Dan janganlah kalian membuat kerusakan di bumi dalam bentuk apa pun, setelah Allah memperbaiki (keadaan) dunia dengan mengutus para Rasul (semoga keselamatan menyertai mereka) dan memakmurkannya dengan ketaatan kepada-Nya. Berdoalah kepada-Nya dengan penuh keikhlasan, disertai rasa takut akan siksa dan berharap pahala dari-Nya. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَاحَ ...

57. Dan Allah-lah yang meniupkan angin yang baik dan lembut, yang membawa berita gembira, yaitu hujan yang turun dengan izin Allah. Kemudian, manusia merasa senang dengan rahmat Allah. Apabila langit itu membawa awan yang penuh dengan air hujan, Allah mengirimnya untuk menghidupkan suatu negeri yang telah tandus tanahnya dan kering pohon-pohon dan tanaman-tanamannya. Allah turunkan hujan dengan awan itu di daerah yang kering dan tandus. Kemudian Dia menumbuhkan bermacam-macam pohon dan tanaman sehingga pohon-pohon itu kembali berbuah. Begitulah Kami mengeluarkan orang-orang mati dari kubur mereka dalam keadaan hidup setelah mati, seperti Kami menghidupkan negeri yang mati dengan air hujan agar mereka dapat mengambil pelajaran dan menjadikannya petunjuk untuk mengesakan Allah dan beriman kepada kuasa-Nya untuk membangkitkan kembali.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهٗ بِاِذْنِ رَبِّهٖ ۚ وَالَّذِيْ خَبُثَ لَا يَخْرُجُ
اِلَّا نَكِدًا ۭ كَذٰلِكَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّشْكُرُوْنَ ۝٥٨ ع
لَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوْحًا اِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ
مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۭ اِنِّىْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ ۝٥٩
قَالَ الْمَلَاُ مِنْ قَوْمِهٖٓ اِنَّا لَنَرٰىكَ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ۝٦٠ قَالَ
يٰقَوْمِ لَيْسَ بِيْ ضَلٰلَةٌ وَّلٰكِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ
۝٦١ اُبَلِّغُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَاَنْصَحُ لَكُمْ وَاَعْلَمُ مِنَ اللّٰهِ
مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝٦٢ اَوَعَجِبْتُمْ اَنْ جَاۗءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَلٰى
رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوْا وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۝٦٣ فَكَذَّبُوْهُ
فَاَنْجَيْنٰهُ وَالَّذِيْنَ مَعَهٗ فِي الْفُلْكِ وَاَغْرَقْنَا الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا
بِاٰيٰتِنَا ۭ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَوْمًا عَمِيْنَ ۝٦٤ ع وَاِلٰى عَادٍ اَخَاهُمْ
هُوْدًا ۭ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۭ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ
۝٦٥ قَالَ الْمَلَاُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖٓ اِنَّا لَنَرٰىكَ فِيْ
سَفَاهَةٍ وَّاِنَّا لَنَظُنُّكَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ ۝٦٦ قَالَ يٰقَوْمِ
لَيْسَ بِيْ سَفَاهَةٌ وَّلٰكِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝٦٧

TERJEMAH

58. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

The vegetation of a good land comes forth (easily) by the Permission of its Lord, and that which is bad, brings forth nothing but a little with difficulty. Thus do We explain variously the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) for a people who give thanks.

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya." Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa adzab hari yang besar (kiamat).

Indeed, We sent Nuh (Noah) to his people and he said: "O my people! Worship Allah! You have no other Ilah (God) but Him. (La ilaha ill-Allah: none has the right to be worshipped but Allah). Certainly, I fear for you the torment of a Great Day!"

60. Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami memandang kamu berada dalam kesesatan yang nyata".

The leaders of his people said: "Verily, we see you in plain error."

61. Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ ...

58. Dan tanah yang subur apabila diguyur hujan akan mengeluarkan tumbuh-tumbuhan dengan izin dan kehendak-Nya dengan baik dan sangat mudah (bagi Allah). Begitu juga orang-orang yang beriman, ayat-ayat Allah yang turun kepadanya akan membawa manfaat baginya dan membuahkan kehidupan yang baik. Sementara itu tanah yang gersang lagi buruk tidak akan dapat mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, kecuali dengan susah payah, kerdil, dan tidak berguna, dan tidak akan mengeluarkan tumbuhan yang baik. Begitu juga orang kafir tidak dapat mengambil manfaat dari ayat-ayat Allah. Perumpamaan-perumpamaan yang indah itu Kami ungkapkan untuk menerangkan ayat-ayat dan bukti-bukti kebenaran bagi orang-orang yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah dan taat kepada-Nya.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا ...

59. Sungguh Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya untuk menyeru mereka pada keesaan Allah dan memurnikan ibadah hanya kepada-Nya. Dia berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku, beribadahlah hanya kepada Allah, tunduklah kepada-Nya dengan taat, tidak ada *ilah* bagi kalian yang berhak disembah kecuali Dia yang Mahatinggi lagi Mahaagung maka ikhlaskanlah ibadah kalian hanya pada-Nya. Jika kalian tidak melakukannya dan tetap menyembah berhala-berhala, sesungguhnya aku takut akan datang kepada kalian siksa pada hari diberatkannya siksaan kalian, yaitu Hari Kiamat."

TERJEMAH

[Nuh (Noah)] said: "O my people! There is no error in me, but I am a Messenger from the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists)!

62. "Aku sampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu. dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui"[552].

"I convey unto you the Messages of my Lord and give sincere advice to you. And I know from Allah what you know not.

63. Dan apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepada kamu peringatan dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki dari golonganmu agar dia memberi peringatan kepadamu dan mudah-mudahan kamu bertakwa dan supaya kamu mendapat rahmat ?

"Do you wonder that there has come to you a Reminder from your Lord through a man from amongst you, that he may warn you, so that you may fear Allah and that you may receive (His) Mercy?"

64. Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (mata hatinya).

But they belied him, so We saved him and those along with him in the ship, and We drowned those who belied Our

552. Maksudnya: aku mengetahui hal-hal yang ghaib, yang tidak dapat diketahui hanyalah dengan jalan wahyu dari Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ الْمَلَأُ مِن قَوْمِهِ ...

60. Pemuka-pemuka dan pembesar mereka berkata, "Wahai Nuh, sesungguhnya kami yakin bahwa kamu berada di dalam kesesatan yang nyata dari jalan yang benar."

قَالَ يَا قَوْمِ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ ...

61. Nuh menjawab, "Wahai kaumku, bagaimanapun juga aku tidak sesat. Akan tetapi, aku adalah seorang utusan dari Rabb semesta alam, yaitu Rabbku, Rabb kalian, dan Rabb seluruh makhluk."

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي ...

62. "Aku menyampaikan kepada kalian risalah yang datang dari Tuhanku. Aku menyampaikan nasihat dan memperingatkan kalian akan siksa Allah, dan menyampaikan kabar gembira akan pahala (surga) dari-Nya. Dan aku mengetahui syariat-syariat-Nya yang kalian tidak ketahui."

أَوَعَجِبْتُمْ أَن جَاءَكُمْ ...

63. Apakah kalian tidak percaya bahwa Allah menurunkan sesuatu peringatan yang membawa kebaikan bagi kalian melalui lisan seorang dari golongan kalian, kalian mengenal nasab dan kejujurannya, untuk memperingatkan kalian akan siksa Allah, dan agar kalian terhindar dari murka-Nya dengan beriman kepada-Nya dan mendapatkan rahmat dan pahala-Nya yang besar?

فَكَذَّبُوهُ فَأَنجَيْنَاهُ ...

64. Mereka mendustakan Nuh. Lalu Kami menyelamatkannya di dalam kapal bersama orang yang beriman, dan Kami tenggelamkan orang-orang kafir yang mendustakan ayat-

TERJEMAH

Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.). They were indeed a blind people.

65. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya ?"

And to 'Ad (people, We sent) their brother Hud. He said: "O my people! Worship Allah! You have no other Ilah (God) but Him. (La ilaha ill-Allah: none has the right to be worshipped but Allah). Will you not fear (Allah)?"

66. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami benar benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang orang yang berdusta."

The leaders of those who disbelieved among his people said: "Verily, we see you in foolishness, and verily, we think you are one of the liars."

67. Hud herkata "Hai kaumku, tidak ada padaku kekurangan akal sedikitpun, tetapi aku ini adalah utusan dari Tuhan semesta alam.

(Hud) said: "O my people! There is no foolishness in me, but (I am) a Messenger from the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists)!

TAFSIR AL-MUYASSAR

ayat Kami yang terang. Sesungguhnya mereka buta mata hatinya sehingga tidak dapat melihat kebenaran.

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا ...

65. Sungguh Kami telah mengutus kepada Kaum 'Ad saudara mereka, yaitu Nabi Hud. Ketika mereka menyekutukan Allah dengan menyembah berhala-berhala. Dia (Hud) berkata kepada mereka, "Beribadahlah hanya kepada Allah, tidak ada *Ilah* bagi kalian yang berhak disembah kecuali Dia yang Mahagung lagi Mahatinggi. Ikhlaskan ibadah kalian hanya pada-Nya. Mengapa kalian tidak takut pada siksa Allah dan kemurkaan-Nya atas kalian?"

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

66. Para pemuka kafir dari kaum Hud berkata, "Sungguh kami mengetahui kamu dan seruanmu kepada kami agar kami meninggalkan sembahan-sembahan kami menuju ibadah hanya kepada Allah adalah perbuatan orang yang kurang akal, dan kami yakin bahwa kamu termasuk orang yang berdusta atas nama Allah dengan ucapanmu itu."

قَالَ يَا قَوْمِ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ ...

67. Nabi Hud berkata, "Wahai kaumku, tidak ada kekurangan dalam akalku, aku adalah seorang utusan dari Rabb seluruh makhluk kepada kalian."

أُبَلِّغُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَاَنَا۠ لَكُمْ نَاصِحٌ اَمِيْنٌ ﴿٦٨﴾ اَوَعَجِبْتُمْ
اَنْ جَآءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَلٰى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ ؕ
وَاذْكُرُوْٓا اِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَآءَ مِنْۢ بَعْدِ قَوْمِ نُوْحٍ وَّزَادَكُمْ
فِي الْخَلْقِ بَصْۜطَةً ۚ فَاذْكُرُوْٓا اٰلَآءَ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ
﴿٦٩﴾ قَالُوْٓا اَجِئْتَنَا لِنَعْبُدَ اللّٰهَ وَحْدَهٗ وَنَذَرَ مَا كَانَ
يَعْبُدُ اٰبَآؤُنَا ۚ فَاْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ
﴿٧٠﴾ قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ رِجْسٌ وَّغَضَبٌ ؕ
اَتُجَادِلُوْنَنِيْ فِيْٓ اَسْمَآءٍ سَمَّيْتُمُوْهَآ اَنْتُمْ وَاٰبَآؤُكُمْ
مَّا نَزَّلَ اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍ ؕ فَانْتَظِرُوْٓا اِنِّيْ مَعَكُمْ مِّنَ
الْمُنْتَظِرِيْنَ ﴿٧١﴾ فَاَنْجَيْنٰهُ وَالَّذِيْنَ مَعَهٗ بِرَحْمَةٍ مِّنَّا
وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَمَا كَانُوْا مُؤْمِنِيْنَ ع
﴿٧٢﴾ وَاِلٰى ثَمُوْدَ اَخَاهُمْ صٰلِحًا ۘ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ
مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ؕ قَدْ جَآءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ
رَّبِّكُمْ ؕ هٰذِهٖ نَاقَةُ اللّٰهِ لَكُمْ اٰيَةً فَذَرُوْهَا تَاْكُلْ
فِيْٓ اَرْضِ اللّٰهِ وَلَا تَمَسُّوْهَا بِسُوْٓءٍ فَيَاْخُذَكُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٧٣﴾

TERJEMAH

68. Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya bagimu".

"I convey unto you the Messages of my Lord, and I am a trustworthy adviser (or well-wisher) for you.

69. Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

"Do you wonder that there has come to you a Reminder (and an advice) from your Lord through a man from amongst you that he may warn you? And remember that He made you successors after the people of Nuh (Noah), and increased you amply in stature. So remember the graces (bestowed upon you) from Allah, so that you may be successful."

70. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Allah saja dan meninggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? maka datangkanlah adzab yang kamu ancamkan kepada kami jika

TAFSIR AL-MUYASSAR

أُبَلِّغُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّى ...

68. Aku menyampaikan kepada kalian risalah Rabbku yang diamanahkan kepadaku dan aku bagi kalian –pada apa yang aku dakwahkan kepada kalian yaitu mengesakan Allah dan melaksanakan syariat-Nya- adalah pemberi nasihat yang terpercaya atas wahyu Allah.

أَوَعَجِبْتُمْ أَن جَآءَكُمْ ذِكْرٌ ...

69. Apakah kalian tidak percaya bahwa Allah telah menurunkan sesuatu yang mengingatkan kepada kebaikan kalian melalui lisan seseorang dari golongan kalian, kalian mengenal nasab dan kejujurannya untuk memperingatkan kalian akan siksa Allah? Dan ingatlah nikmat Allah atas kalian, yaitu dengan menjadikan kalian sebagai penerus orang-orang sebelum kalian di muka bumi setelah kaum Nuh dibinasakan. Dan menjadikan kalian semakin kuat dan besar. Maka, ingatlah nikmat-nikmat Allah yang banyak itu atas kalian agar kalian mendapatkan kemenangan yang besar di dunia dan akhirat.

قَالُوٓا۟ أَجِئْتَنَا لِنَعْبُدَ ٱللَّهَ ...

70. Kaum 'Ad berkata kepada Hud, "Apakah kamu menyeru kepada kami untuk beribadah hanya kepada Allah dan meninggalkan penyembahan berhala-berhala yang kami

TERJEMAH

kamu termasuk orang-orang yang benar."

They said: "You have come to us that we should worship Allah Alone and forsake that which our fathers used to worship. So bring us that wherewith you have threatened us if you are of the truthful."

71. Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa adzab dan kemarahan dari Tuhanmu". Apakah kamu sekalian hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhala) yang kamu dan nenek moyangmu menamakannya, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan hujjah untuk itu? Maka tunggulah (adzab itu), sesungguhnya aku juga termasuk orang yang menunggu bersama kamu".

(Hud) said: "Torment and wrath have already fallen on you from your Lord. Dispute you with me over names which you have named - you and your fathers, with no authority from Allah? Then wait, I am with you among those who wait."

72. Maka kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.

So We saved him and those who were with him by a Mercy from Us, and We cut the roots of those who belied Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), and they were not believers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

warisi dari nenek moyang kami? Maka datangkanlah siksa kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar terhadap apa yang kamu katakan itu."

قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ ...

71. Nabi Hud berkata kepada kaumnya, "Sungguh akan datang kepada kalian siksa dan kemurkaan dari Rabb kalian yang Mahaagung lagi Mahatinggi, apakah kalian masih tetap akan membantahku tentang berhala-berhala yang kalian dan nenek moyang kalian sebut sebagai *ilah*? Padahal, Allah sekali-kali tidak pernah menurunkan keterangan tentang itu karena dia hanya makhluk belaka yang tidak bisa mendatangkan bahaya atau manfaat. Sesungguhnya yang berhak disembah hanya Dia, sang Pencipta yang Mahasuci. Maka tunggulah turunnya siksa kepada kalian, aku juga akan menunggu turunnya siksa itu bersama kalian." Itulah puncak ancaman Nabi Hud.

فَأَنجَيْنَٰهُ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥ ...

72. Maka terjadilah siksa Allah dengan dihembuskannya angin yang sangat kencang kepada mereka. Lalu Allah menyelamatkan Nuh bersama orang-orang yang beriman dengan rahmat dan keagungan-Nya. Kemudian Allah membinasakan seluruh orang-orang kafir dari kaumnya dan menghancurkan mereka sehancur-hancurnya. Dan mereka tidak

TERJEMAH

73. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka, Shaleh. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhammu. Unta betina Allah ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang pedih."

And to Thamud (people, We sent) their brother Salih (Saleh). He said: "O my people! Worship Allah! You have no other Ilah (God) but Him. (La ilaha ill-Allah: none has the right to be worshipped but Allah). Indeed there has come to you a clear sign (the miracle of the coming out of a huge she-camel from the midst of a rock) from your Lord. This she-camel of Allah is a sign unto you; so you leave her to graze in Allah's earth, and touch her not with harm, lest a painful torment should seize you.

TAFSIR AL-MUYASSAR

termasuk orang-orang yang beriman karena mendustakan ayat-ayat Allah dan tidak beramal shalih.

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَٰلِحًا ...

73. Dan Kami utus kepada Kaum Tsamud saudara mereka, Shalih, tatkala mereka menyembah berhala-berhala selain Allah. Shalih berkata kepada mereka, "Wahai kaumku, beribadahlah hanya kepada Allah, tidak ada ilah bagi kalian yang berhak disembah, kecuali Dia yang Mahatinggi. Ikhlaskanlah ibadah hanya kepada-Nya. Aku telah datang kepada kalian dengan membawa bukti-bukti yang nyata atas kebenaran seruanku kepada kalian. Ingatlah, ketika aku berdoa memohon kepada Allah dihadapan kalian, lalu Dia mengeluarkan unta betina yang besar dari balik batu seperti yang kalian pinta, biarkanlah unta itu (bebas) memakan rumput di bumi Allah, jangan sekali-kali mengganggunya sehingga kalian akan ditimpa siksa yang menyakitkan karena perbuatan kalian itu."

وَاذْكُرُوْٓا اِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَآءَ مِنْۢ بَعْدِ عَادٍ وَّبَوَّاَكُمْ
فِى الْاَرْضِ تَتَّخِذُوْنَ مِنْ سُهُوْلِهَا قُصُوْرًا وَّتَنْحِتُوْنَ
الْجِبَالَ بُيُوْتًا ۚ فَاذْكُرُوْٓا اٰلَآءَ اللّٰهِ وَلَا تَعْثَوْا فِى الْاَرْضِ
مُفْسِدِيْنَ ﴿٧٤﴾ قَالَ الْمَلَاُ الَّذِيْنَ اسْتَكْبَرُوْا مِنْ
قَوْمِهٖ لِلَّذِيْنَ اسْتُضْعِفُوْا لِمَنْ اٰمَنَ مِنْهُمْ اَتَعْلَمُوْنَ
اَنَّ صٰلِحًا مُّرْسَلٌ مِّنْ رَّبِّهٖ ۭ قَالُوْٓا اِنَّا بِمَآ اُرْسِلَ بِهٖ
مُؤْمِنُوْنَ ﴿٧٥﴾ قَالَ الَّذِيْنَ اسْتَكْبَرُوْٓا اِنَّا بِالَّذِيْٓ
اٰمَنْتُمْ بِهٖ كٰفِرُوْنَ ﴿٧٦﴾ فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ
اَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوْا يٰصٰلِحُ ائْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ
الْمُرْسَلِيْنَ ﴿٧٧﴾ فَاَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَاَصْبَحُوْا فِيْ دَارِهِمْ
جٰثِمِيْنَ ﴿٧٨﴾ فَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰقَوْمِ لَقَدْ اَبْلَغْتُكُمْ
رِسَالَةَ رَبِّيْ وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلٰكِنْ لَّا تُحِبُّوْنَ النّٰصِحِيْنَ
﴿٧٩﴾ وَلُوْطًا اِذْ قَالَ لِقَوْمِهٖٓ اَتَاْتُوْنَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ
بِهَا مِنْ اَحَدٍ مِّنَ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٨٠﴾ اِنَّكُمْ لَتَاْتُوْنَ الرِّجَالَ
شَهْوَةً مِّنْ دُوْنِ النِّسَآءِ ۭ بَلْ اَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُوْنَ ﴿٨١﴾

TERJEMAH

74. Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikam kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.

"And remember when He made you successors after 'Ad (people) and gave you habitations in the land, you build for yourselves palaces in plains, and carve out homes in the mountains. So remember the graces (bestowed upon you) from Allah, and do not go about making mischief on the earth."

75. Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shalih di utus (menjadi Rasul) oleh Tuhannya?". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu, yang Shalih diutus untuk menyampaikannya".

The leaders of those who were arrogant among his people said to those who were counted weak - to such of them as believed: "Know you that Salih (Saleh) is one sent from his Lord." They said: "We indeed believe in that with which he has been sent."

76. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang yang tidak percaya

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاذْكُرُوٓا۟ إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَآءَ ...

74. Dan ingatlah nikmat Allah atas kalian, yaitu ketika Dia menjadikan kalian sebagai penerus orang-orang sebelum kalian di muka bumi, setelah Kaum 'Ad dibinasakan, dan memberikan kepada kalian tempat di tanah yang baik. Kalian dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar, kalian pahat gunung-gunungnya sehingga menjadi rumah-rumah. Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah atas kalian dan janganlah kalian berjalan di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

قَالَ ٱلْمَلَأُ ٱلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُوا۟ ...

75. Para pemuka dan pemimpin-pemimpin yang sombong dari Kaum Shalih berkata kepada orang-orang yang beriman yang dianggap lemah dan hina, "Apakah kalian benar-benar mengetahui bahwa Allah telah mengutus Shalih kepada kami?" Orang-orang beriman itu menjawab, "Sungguh kami percaya pada apa yang telah Allah utus dan kami mengikuti syariat-Nya."

قَالَ ٱلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُوٓا۟ ...

76. Orang-orang yang menyombongkan diri itu berkata, "Sungguh kami mengingkari apa yang kalian percayai dan ikuti itu, yaitu kenabian Shalih."

فَعَقَرُوا۟ ٱلنَّاقَةَ ...

77. Kemudian mereka menyembelih unta

TERJEMAH

kepada apa yang kamu imani itu".

Those who were arrogant said: "Verily, we disbelieve in that which you believe in."

77. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. Dan mereka berkata: "Hai Shalih, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah)".

So they killed the she-camel and insolently defied the Commandment of their Lord, and said: "O Salih (Saleh)! Bring about your threats if you are indeed one of the Messengers (of Allah)."

78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.

So the earthquake seized them, and they lay (dead), prostrate in their homes.

79. Maka Shalih meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat".

Then he [Salih (Saleh)] turned from them, and said: "O my people! I have indeed conveyed to you the Message of my Lord, and have given you good advice but you like not good advisers."

80. Dan (Kami juga telah meng-

TAFSIR AL-MUYASSAR

betina itu sebagai cemoohan dari mereka terhadap ancaman Shalih. Lalu mereka angkuh tidak menaati perintah Rabb mereka. Mereka berkata dengan nada ejekan dan menganggap bahwa siksa itu tidak akan datang, "Wahai Shalih, datangkanlah kepada kami siksa yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu adalah utusan Allah."

فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ ...

78. Kemudian orang-orang kafir itu diguncang gempa yang keras hingga jantung mereka "copot" dan binasa di rumah-rumah mereka dengan telungkup, lutut dan wajah-wajah mereka menempel di tanah, dan tidak seorang pun yang selamat.

فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَٰقَوْمِ ...

79. Maka Shalih meninggalkan kaumnya (pada saat mereka menyembelih unta betina dan dibinasakan), dia berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku, aku telah menyampaikan kepada kalian apa yang Rabbku perintahkan kepadaku untuk disampaikan berupa perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya. Aku telah berusaha keras memberikan dorongan, peringatan, dan nasihat kepada kalian, akan tetapi kalian tidak menyukai orang-orang yang memberikan nasihat. Kalian tolak nasihat-nasihat mereka dan kalian menuruti (keinginan) setan-setan yang terkutuk."

TERJEMAH

utus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan *faahisyah* itu[553], yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?"

And (remember) Lout (Lot), when he said to his people: "Do you commit the worst sin such as none preceding you has committed in the 'Alamin (mankind and jinns)?

81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.

"Verily, you practise your lusts on men instead of women. Nay, but you are a people transgressing beyond bounds (by committing great sins)."

553. Perbuatan *faahisyah* di sini ialah: homosexuil sebagaimana diterangkan dalam ayat 81 berikut.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِۦٓ ...

80. Dan ingatlah –wahai Rasul- Nabi Luth عليه السلام, ketika ia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kalian melakukan perbuatan mungkar yang sangat keji? Perbuatan yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kalian."

إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ ...

81. Sungguh kalian mendatangi laki-laki dari dubur-dubur mereka untuk melampiaskan syahwat, kalian tidak memperhatikan betapa kotornya itu, dan justru kalian meninggalkan istri-istri yang dihalalkan bagi kalian. Kalian adalah kaum yang berlebihan dan melanggar batas-batas Allah. Sesungguhnya mendatangi laki-laki dan meninggalkan wanita adalah perbuatan keji yang diada-adakan oleh kaum Luth dan tidak seorangpun melakukannya sebelum mereka.

وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهٖٓ اِلَّآ اَنْ قَالُوْٓا اَخْرِجُوْهُمْ مِّنْ
قَرْيَتِكُمْ ۚ اِنَّهُمْ اُنَاسٌ يَّتَطَهَّرُوْنَ ﴿٨٢﴾ فَاَنْجَيْنٰهُ وَاَهْلَهٗٓ
اِلَّا امْرَاَتَهٗ ۖ كَانَتْ مِنَ الْغٰبِرِيْنَ ﴿٨٣﴾ وَاَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ
مَّطَرًا ۭ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِيْنَ ﴿٨٤﴾ ع
وَاِلٰى مَدْيَنَ اَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۭ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ
مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۭ قَدْ جَاۗءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ
رَّبِّكُمْ ۭ فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ اَشْيَاۗءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوْا فِي الْاَرْضِ بَعْدَ
اِصْلَاحِهَا ۭ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۚ
﴿٨٥﴾ وَلَا تَقْعُدُوْا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوْعِدُوْنَ وَتَصُدُّوْنَ
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ بِهٖ وَتَبْغُوْنَهَا عِوَجًا ۚ
وَاذْكُرُوْٓا اِذْ كُنْتُمْ قَلِيْلًا فَكَثَّرَكُمْ ۡ وَانْظُرُوْا
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٨٦﴾ وَاِنْ كَانَ طَاۗىِٕفَةٌ
مِّنْكُمْ اٰمَنُوْا بِالَّذِيْٓ اُرْسِلْتُ بِهٖ وَطَاۗىِٕفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوْا
فَاصْبِرُوْا حَتّٰى يَحْكُمَ اللّٰهُ بَيْنَنَا ۚ وَهُوَ خَيْرُ الْحٰكِمِيْنَ ﴿٨٧﴾ الجزء

TERJEMAH

82. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura menyucikan diri."

And the answer of his people was only that they said: "Drive them out of your town, these are indeed men who want to be pure (from sins)!"

83. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

Then We saved him and his family, except his wife; she was of those who remained behind (in the torment).

84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.

And We rained down on them a rain (of stones). Then see what was the end of the Mujrimun (criminals, polytheists, sinners, etc.).

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan[554] saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-

554. Madyan adalah nama putera Nabi Ibrahim عليه السلام, kemudian menjadi nama kabilah yang terdiri dari anak cucu Madyan itu. Kabilah ini diam di suatu tempat yang juga dinamai Madyan yang terletak di pantai laut Merah di tenggara gunung Sinai.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ ...

82. Jawaban kaum Luth ketika Nabi Luth عليه السلام mengingkari perbuatan mereka yang buruk itu tidak lain sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Usirlah Luth dan keluarganya dari negeri kalian. Sesungguhnya dia dan orang-orang yang bersamanya adalah orang-orang yang tidak mau mendatangi laki-laki dari dubur."

فَأَنجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ ...

83. Maka Allah menyelamatkan Nabi Luth dan keluarganya (atau pengikut-pengikutnya) dari siksa dengan memerintahkan mereka untuk meninggalkan negeri itu. Kecuali istrinya, ia termasuk orang-orang yang tinggal dan dibinasakan dalam siksa Allah.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِم مَّطَرًا ...

84. Allah menimpakan siksa kepada orang-orang kafir dari kaum Luth dengan menurunkan hujan batu kepada mereka dan membalikkan negeri mereka sehingga yang atas menjadi di bawah. Perhatikanlah –wahai Rasul- bagaimana akibat orang-orang yang berani melakukan maksiat kepada Allah dan mendustakan para Rasul-Nya.

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ...

85. Dan sungguh Kami telah mengutus

TERJEMAH

kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".

And to (the people of) Madyan (Midian), (We sent) their brother Shu'aib. He said: "O my people! Worship Allah! You have no other Ilah (God) but Him. [La ilaha ill-Allah (none has the right to be worshipped but Allah)]." Verily, a clear proof (sign) from your Lord has come unto you; so give full measure and full weight and wrong not men in their things, and do not mischief on the earth after it has been set in order, that will be better for you, if you are believers.

86. Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada bangsa Madyan saudara mereka Syu'aib عليه السلام. Lalu ia berkata kepada mereka, "Wahai kaumku, beribadahlah hanya kepada Allah yang tiada sekutu bagi-Nya, tidak ada *ilah* bagi kalian yang berhak disembah, kecuali Dia yang Mahatinggi. Beribadahlah kalian kepada-Nya dengan ikhlas dan tulus. Sungguh telah datang kepada kalian bukti-bukti kebenaran seruanku kepada kalian dari Allah, maka tunaikanlah hak-hak manusia dengan menyempurnakan takaran dan timbangan. Janganlah kalian mengurangi hak mereka sehingga kalian berbuat aniaya kepada mereka. Janganlah kalian berbuat kerusakan di bumi dengan berbuat ingkar dan aniaya setelah bumi itu diperbaiki melalui para nabi yang terdahulu dengan syariat-syariat mereka. Seruanku kepada kalian itu lebih baik bagi kehidupan dunia dan akhirat kalian, jika kalian percaya terhadap seruanku dan mau mengerjakan syariat-syariat Allah.

وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ ...

86. Janganlah kalian duduk-duduk di jalan dengan tujuan mengancam manusia untuk dibunuh, jika mereka tidak mau menyerahkan harta mereka kepada kalian, dan kalian menghalang-halangi orang yang percaya kepada Allah dan beramal shalih dari jalan-Nya yang lurus. Kalian menginginkan jalan Allah menjadi bengkok dan menyukainya demi mengikuti

TERJEMAH

orang yang berbuat kerusakan.

"And sit not on every road, threatening, and hindering from the Path of Allah those who believe in Him. and seeking to make it crooked. And remember when you were but few, and He multiplied you. And see what was the end of the Mufsidun (mischief-makers, corrupts, liars).

87. Jika ada segolongan daripada kamu beriman kepada apa yang aku diutus untuk menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah, hingga Allah menetapkan hukumnya di antara kita; dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

"And if there is a party of you who believes in that with which I have been sent and a party who do not believe, so be patient until Allah judges between us, and He is the Best of judges."

TAFSIR AL-MUYASSAR

hawa nafsu kalian, dan menjauhkan manusia dari jalan yang lurus tersebut. Ingatlah nikmat Allah atas kalian, pada waktu jumlah kalian masih sedikit, lalu Dia membuat jumlah kalian menjadi banyak, sehingga kalian menjadi kuat dan perkasa. Dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi dan bagaimana mereka ditimpa kebinasaan dan kehancuran?

وَإِنْ كَانَ طَآئِفَةٌ مِّنكُمْ ءَامَنُوا۟ ...

87. Dan jika ada segolongan di antara kalian percaya pada apa yang Allah wahyukan kepadaku dan segolongan yang lain tidak percaya, tunggulah oleh kalian –wahai orang-orang yang mendustakan- ketentuan Allah. Dialah yang akan memutuskan hukum antara kami dan kalian pada saat kalian ditimpa siksa-Nya yang pernah aku peringatkan kepada kalian. Dan Allah yang Mahaagung lagi Mahatinggi adalah sebaik-baik pemberi keputusan terhadap hamba-hamba-Nya.

الجزء ٩ الحزب ١٧

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ
وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ مِنْ قَرْيَتِنَا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا ۚ قَالَ أَوَلَوْ
كُنَّا كَارِهِينَ ﴿٨٨﴾ قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ
بَعْدَ إِذْ نَجَّانَا اللَّهُ مِنْهَا ۚ وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ
اللَّهُ رَبُّنَا ۚ وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۗ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا ۚ رَبَّنَا افْتَحْ
بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ ﴿٨٩﴾ وَقَالَ الْمَلَأُ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَئِنِ اتَّبَعْتُمْ شُعَيْبًا إِنَّكُمْ إِذًا لَخَاسِرُونَ
﴿٩٠﴾ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَاثِمِينَ ﴿٩١﴾
الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَأَنْ لَمْ يَغْنَوْا فِيهَا ۚ الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا
كَانُوا هُمُ الْخَاسِرِينَ ﴿٩٢﴾ فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا قَوْمِ لَقَدْ
أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ ۖ فَكَيْفَ آسَىٰ
عَلَىٰ قَوْمٍ كَافِرِينَ ﴿٩٣﴾ ع وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا
أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَضَّرَّعُونَ ﴿٩٤﴾ ثُمَّ
بَدَّلْنَا مَكَانَ السَّيِّئَةِ الْحَسَنَةَ حَتَّىٰ عَفَوْا وَقَالُوا قَدْ مَسَّ
آبَاءَنَا الضَّرَّاءُ وَالسَّرَّاءُ فَأَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩٥﴾

TERJEMAH

JUZ 9

88. Pemuka-pemuka dari kaum Syu'aib yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, kecuali kamu kembali kepada agama kami". Berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak menyukainya?"

The chiefs of those who were arrogant among his people said: "We shall certainly drive you out, O Shu'aib, and those who have believed with you from our town, or else you (all) shall return to our religion." He said: "Even though we hate it!

89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki(nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

"We should have invented a lie against Allah if we returned to your religion, after Allah has rescued us from it. And it is not for us to return to it unless Allah, our Lord, should will. Our Lord comprehends all things in His

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 9

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا ...

88. Para pemuka dan pembesar kaum Syu'aib yang menyombongkan diri terhadap keimanan kepada Allah dan tidak mengikuti Nabi-Nya, Syu'aib عليه السلام, berkata, "Wahai Syu'aib, sungguh kami akan mengusirmu dan orang-orang yang beriman bersamamu dari negeri kami, kecuali kalian mengikuti agama kami." Syu'aib menjawab dengan keheranan dan mengingkari perkataan mereka, "Apakah kami harus mengikuti agama kalian yang batil itu dengan terpaksa (dan tidak suka), karena kami mengetahui bahwa agama kalian adalah batil?"

قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ...

89. Syu'aib berkata kepada kaumnya dengan berusaha membela diri, "Sungguh kami telah mengadakan kebohongan terhadap Allah jika kami kembali mengikuti agama kalian setelah Alah menyelamatkan kami darinya. Kami tidak akan berpindah agama kepada selain agama Allah, kecuali jika Allah menghendaki. Pengetahuan Rabb kami meliputi segala sesuatu sehingga Dia mengetahui maslahat hamba-hamba-Nya. Hanya kepada Allah kami mengharapkan petunjuk dan pertolongan. Wahai Rabb kami berilah putusan antara kami dan kaum kami dengan adil, Engkaulah sebaik-baik pemberi keputusan.

TERJEMAH

Knowledge. In Allah (Alone) we put our trust. Our Lord! Judge between us and our people in truth, for You are the Best of those who give judgment."

90. Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata (kepada sesamanya): "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orang-orang yang merugi".

The chiefs of those who disbelieved among his people said (to their people): "If you follow Shu'aib, be sure then you will be the losers!"

91. Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka,

So the earthquake seized them and they lay (dead), prostrate in their homes.

92. (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang-orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi.

Those who belied Shu'aib, became as if they had never dwelt there (in their homes). Those who belied Shu'aib, they were the losers.

93. Maka Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

90. Para pemuka dan pembesar dari kaum Syu'aib yang mendustakan dan menolak seruan tauhid karena kesombongan mereka itu berkata kepada pengikut Syu'aib dengan nada mengancam, "Jika kalian mengikuti Syu'aib sungguh kalian akan binasa."

فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ ...

91. Kemudian mereka ditimpa gempa yang keras sehingga mereka mati bergelimpangan di rumah-rumah mereka.

الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا ...

92. Orang-orang yang mendustakan Syu'aib itu musnah, seakan-akan mereka tidak pernah tinggal di kota itu dan tidak pernah hidup di dalamnya. Mereka dibinasakan semuanya, sehingga tidak ditemukan peninggalan apa pun dari mereka. Mereka ditimpa kerugian dan kehancuran di dunia dan akhirat.

فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا قَوْمِ ...

93. Maka Syu'aib meninggalkan kaumnya setelah ia tahu bahwa akan ditimpakan siksa kepada mereka, dia berkata, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah Rabbku kepada kalian dan aku telah menasihatkan agar kalian memeluk agama Allah dan meninggalkan agama kalian yang dulu, akan tetapi kalian tidak mendengar

TERJEMAH

Then he (Shu'aib) turned from them and said: "O my people! I have indeed conveyed my Lord's Messages unto you and I have given you good advice. Then how can I sorrow for the disbelieving people's (destruction)."

94. Kami tidaklah mengutus seseorang nabipun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

And We sent no Prophet unto any town (and they denied him), but We seized its people with suffering from extreme poverty (or loss in wealth) and loss of health and calamities, so that they might humiliate themselves (and repent to Allah).

95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kamipun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tidak menyadarinya.

Then We changed the evil for the good, until they increased in number and in wealth, and said: "Our fathers were touched with evil (loss of health and calamities) and with good (prosperity, etc.)." So We seized them of a sudden while they were unaware.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan tidak patuh. Bagaimana mungkin aku bersedih atas kaum yang ingkar terhadap keesaan Allah dan mendustakan para rasul-Nya?"

وَمَآ أَرْسَلْنَا فِى قَرْيَةٍ ...

94. Kami tidak mengutus seorang nabi pun kepada suatu negeri, yang mengajak penduduknya untuk beribadah kepada Allah dan melarang mereka untuk berbuat syirik, lalu kaumnya mendustakannya, kecuali Kami akan menimpakan kepada mereka kesempitan dan kemelaratan. Kami timpakan kepada mereka penyakit dan penderitaan dan Kami jadikan mereka fakir dan miskin, agar mereka tunduk merendahkan diri, bertaubat, dan kembali kepada Allah serta *rujuk* kepada kebenaran.

ثُمَّ بَدَّلْنَا مَكَانَ ٱلسَّيِّئَةِ ٱلْحَسَنَةَ ...

95. Kemudian Kami ganti kesusahan mereka dengan kesenangan sehingga mereka sejahtera dan bergelimang harta, sebagai ujian agar mereka bersyukur, akan tetapi itu semua tidak berguna. Tidak membuat mereka sadar dan berhenti dari perbuatan kufur mereka. Mereka berkata, "Inilah kebiasaan penduduk negeri ini sejak lama. Hari ini ada kebaikan, mungkin saja besok datang musibah. Begitulah yang terjadi pada para pendahulu kami." Kemudian Kami timpakan kepada mereka siksa dengan tiba-tiba, sedangkan mereka tidak menyadari, tidak terlintas dalam benak mereka bahwa akan terjadi kehancuran.

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْقُرٰٓى اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكٰتٍ
مِّنَ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ وَلٰكِنْ كَذَّبُوْا فَاَخَذْنٰهُمْ بِمَا كَانُوْا
يَكْسِبُوْنَ ﴿٩٦﴾ اَفَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰٓى اَنْ يَّاْتِيَهُمْ بَاْسُنَا بَيَاتًا
وَّهُمْ نَآئِمُوْنَ ﴿٩٧﴾ اَوَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰٓى اَنْ يَّاْتِيَهُمْ بَاْسُنَا
ضُحًى وَّهُمْ يَلْعَبُوْنَ ﴿٩٨﴾ اَفَاَمِنُوْا مَكْرَ اللّٰهِ ۚ فَلَا يَاْمَنُ
مَكْرَ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿٩٩﴾ ع اَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِيْنَ
يَرِثُوْنَ الْاَرْضَ مِنْۢ بَعْدِ اَهْلِهَآ اَنْ لَّوْ نَشَآءُ اَصَبْنٰهُمْ
بِذُنُوْبِهِمْ ۚ وَنَطْبَعُ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُوْنَ ﴿١٠٠﴾
تِلْكَ الْقُرٰى نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ اَنْۢبَآئِهَا ۚ وَلَقَدْ جَآءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ
بِالْبَيِّنٰتِ ۚ فَمَا كَانُوْا لِيُؤْمِنُوْا بِمَا كَذَّبُوْا مِنْ قَبْلُ ۗ
كَذٰلِكَ يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٠١﴾ وَمَا وَجَدْنَا
لِاَكْثَرِهِمْ مِّنْ عَهْدٍ ۚ وَاِنْ وَّجَدْنَآ اَكْثَرَهُمْ لَفٰسِقِيْنَ
﴿١٠٢﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ مُّوْسٰى بِاٰيٰتِنَآ اِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلَا۟ئِهٖ
فَظَلَمُوْا بِهَا ۚ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿١٠٣﴾
وَقَالَ مُوْسٰى يٰفِرْعَوْنُ اِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ ﴿١٠٤﴾

TERJEMAH

96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

And if the people of the towns had believed and had the Taqwa (piety), certainly, We should have opened for them blessings from the heaven and the earth, but they belied (the Messengers). So We took them (with punishment) for what they used to earn (polytheism and crimes, etc.).

97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur?

Did the people of the towns then feel secure against the coming of Our Punishment by night while they are asleep?

98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?

Or, did the people of the towns then feel secure against the coming of Our Punishment in the forenoon while they play?

99. Maka apakah mereka merasa aman dari adzab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiadalah yang me-

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْقُرٰٓى اٰمَنُوْا ...

96. Jika penduduk suatu negeri beriman kepada rasul-rasul Allah, mengikuti mereka, dan meninggalkan apa yang Allah larang, niscaya Allah akan membukakan bagi mereka pintu-pintu kebaikan dari arah mana saja. Akan tetapi mereka mendustakan Allah sehingga Dia menimpakan siksa yang berat disebabkan kekufuran dan kedurhakaan mereka.

اَفَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰٓى ...

97. Apakah penduduk negeri itu menyangka bahwa mereka berada di tempat yang aman dari siksa Allah apabila siksa itu datang kepada mereka pada malam hari saat mereka dalam keadaan tidur?

اَوَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰٓى ...

98. Ataukah penduduk negeri itu merasa aman apabila siksa Allah datang kepada mereka pada pagi hari saat mereka dalam keadaan lalai, sibuk dengan urusan dunia mereka? Allah mengkhususkan dua waktu ini (siang dan malam) sebagai peringatan, karena manusia sering lengah pada kedua waktu itu, maka siksa yang datang pada waktu keduanya sangat menyakitkan.

اَفَاَمِنُوْا مَكْرَ اللّٰهِ ...

99. Maka apakah penduduk negeri yang mendustakan itu merasa aman dari makar (siksa) Allah dan penundaan datangnya siksa tersebut kepada mereka? Hal itu sebagai bentuk

TERJEMAH

rasa aman dari adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.

Did they then feel secure against the Plan of Allah. None feels secure from the Plan of Allah except the people who are the losers.

100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami adzab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)?

Is it not clear to those who inherit the earth in succession from its (previous) possessors, that had We willed, We would have punished them for their sins. And We seal up their hearts so that they hear not?

101. Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang dahulunya mereka telah mendustakannya. Demikianlah Allah mengunci mata hati orang-orang kafir.

Those were the towns whose story We relate unto you (O Muhammad ﷺ). And there came indeed to them their Messengers with clear proofs, but they were not such as to believe in that which they had rejected before. Thus

TAFSIR AL-MUYASSAR

istidraj (ujian) bagi mereka atas nikmat-nikmat Allah kepada mereka di dunia, dan hukuman atas perbuatan makar mereka. Tidak ada yang merasa aman dari siksa Allah, kecuali kaum yang binasa.

أَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِينَ يَرِثُونَ الْأَرْضَ ...

100. Apakah belum jelas bagi orang-orang yang berdiam di bumi sesudah dihancurkannya penduduk bumi yang terdahulu disebabkan kedurhakaan mereka, lalu mereka mengikuti cara hidup mereka? Jika Kami menghendaki, Kami timpakan siksa kepada mereka disebabkan dosa-dosa mereka, sebagaimana Kami timpakan siksa kepada para pendahulu mereka. Kami kunci mati hati mereka sehingga tidak dapat menerima kebenaran dan tidak bisa mendengar nasihat dan peringatan.

تِلْكَ الْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ ...

101. Negeri-negeri yang telah disebutkan (dalam ayat-ayat sebelumnya) itu adalah negeri Kaum Nuh, Hud, Shalih, Luth, dan Syu'aib. Kami kisahkan kepadamu –wahai Rasul- berita tentang mereka dan tentang apa yang dibawa oleh Rasul-rasul yang telah diutus kepada mereka. Semua itu adalah pelajaran bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran dan peringatan bagi orang-orang zhalim. Sungguh telah datang Rasul-rasul Kami kepada penduduk negeri-negeri itu dengan membawa bukti-bukti yang nyata atas kebenaran kerasulan mereka, akan tetapi para penduduk negeri itu tidak beriman disebabkan kesesatan dan pendustaan mereka

TERJEMAH

Allah does seal up the hearts of the disbelievers (from each and every kind of religious guidance).

102. Dan Kami tidak mendapati kebanyakan mereka memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.

And most of them We found not (true) to their covenant, but most of them We found indeed Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah).

103. Kemudian Kami utus Musa sesudah Rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun[555] dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.

Then after them We sent Musa (Moses) with Our Signs to Fir'aun (Pharaoh) and his chiefs, but they wrongfully rejected them. So see how was the end of the Mufsidun (mischief-makers, corrupts, etc.).

104. Dan Musa berkata: "Hai Fir'aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang utusan dari Tuhan semesta alam,

And Musa (Moses) said: "O Fir'aun (Pharaoh)! I am a Messenger from the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists).

555. Fir'aun adalah gelar bagi raja-raja Mesir purbakala. Menurut sejarah, Fir'aun di masa Nabi Musa ﷺ ialah Menephthah (1232-1224 SM.) anak dari Ramses.

TAFSIR AL-MUYASSAR

terhadap kebenaran. Sebagaimana Allah telah mengunci mati hati orang-orang kafir pada umat-umat terdahulu, seperti itu pulalah Allah mengunci mati hati orang-orang yang ingkar kepada Muhammad ﷺ.

وَمَا وَجَدْنَا لِأَكْثَرِهِم ...

102. Dan Kami tidak mendapati kebanyakan dari umat-umat terdahulu dapat dipercaya dan tidak pula memenuhi janji. Kami mendapati kebanyakan dari mereka fasik, tidak taat kepada Allah dan tidak menjalankan perintah-perintah-Nya.

ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِم ...

103. Kemudian sesudah rasul-rasul yang terdahulu berlalu, Kami utus Musa bin Imran dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami yang nyata kepada Fir'aun dan kaumnya. Akan tetapi mereka ingkar dan kufur terhadapnya sebagai bentuk kezhaliman dan perlawanan dari mereka. Perhatikanlah -wahai Rasul-, bagaimana Kami perlakukan mereka, akhirnya Kami tenggelamkan mereka semua dengan disaksikan oleh Musa dan kaumnya? Itulah akhir dari orang-orang yang berbuat kerusakan.

وَقَالَ مُوسَىٰ يَا فِرْعَوْنُ ...

104. Musa berkata kepada Fir'aun dengan maksud berdialog dan menyampaikan dakwah, "Sesungguhnya aku adalah seorang utusan dari Allah Sang Pencipta seluruh makhluk dan Pengurus kehidupan mereka."

حَقِيقٌ عَلٰٓى اَنْ لَّآ اَقُوْلَ عَلَى اللّٰهِ اِلَّا الْحَقَّ ۭ قَدْ جِئْتُكُمْ
بِبَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ فَاَرْسِلْ مَعِيَ بَنِيْٓ اِسْرَاۗءِيْلَ ۭ ﴿١٠٥﴾ قَالَ اِنْ كُنْتَ
جِئْتَ بِاٰيَةٍ فَاْتِ بِهَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١٠٦﴾ فَاَلْقٰى
عَصَاهُ فَاِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٠٧﴾ وَّنَزَعَ يَدَهٗ فَاِذَا هِيَ بَيْضَاۗءُ
لِلنّٰظِرِيْنَ ﴿١٠٨﴾ قَالَ الْمَلَاُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ اِنَّ هٰذَا لَسٰحِرٌ
عَلِيْمٌ ﴿١٠٩﴾ يُّرِيْدُ اَنْ يُّخْرِجَكُمْ مِّنْ اَرْضِكُمْ ۚ فَمَاذَا تَاْمُرُوْنَ ﴿١١٠﴾
قَالُوْٓا اَرْجِهْ وَاَخَاهُ وَاَرْسِلْ فِي الْمَدَاۗىِٕنِ حٰشِرِيْنَ ﴿١١١﴾ يَاْتُوْكَ
بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيْمٍ ﴿١١٢﴾ وَجَاۗءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوْٓا اِنَّ
لَنَا لَاَجْرًا اِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغٰلِبِيْنَ ﴿١١٣﴾ قَالَ نَعَمْ وَاِنَّكُمْ
لَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ ﴿١١٤﴾ قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِمَّآ اَنْ تُلْقِيَ وَاِمَّآ اَنْ
نَّكُوْنَ نَحْنُ الْمُلْقِيْنَ ﴿١١٥﴾ قَالَ اَلْقُوْا ۚ فَلَمَّآ اَلْقَوْا سَحَرُوْٓا
اَعْيُنَ النَّاسِ وَاسْتَرْهَبُوْهُمْ وَجَاۗءُوْ بِسِحْرٍ عَظِيْمٍ ﴿١١٦﴾
ع ربع الحزب ١٧ وَاَوْحَيْنَآ اِلٰى مُوْسٰٓى اَنْ اَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَاِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا
يَاْفِكُوْنَ ۚ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۚ ﴿١١٨﴾ فَغُلِبُوْا
هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوْا صٰغِرِيْنَ ۚ ﴿١١٩﴾ وَاُلْقِيَ السَّحَرَةُ سٰجِدِيْنَ ﴿١٢٠﴾

TERJEMAH

105. wajib atasku tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang hak. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata dari Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama aku".

"Proper it is for me that I say nothing concerning Allah but the truth. Indeed I have come unto you from your Lord with a clear proof. So let the Children of Israel depart along with me."

106. Fir'aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar".

[Fir'aun (Pharaoh)] said: "If you have come with a sign, show it forth, - if you are one of those who tell the truth."

107. Maka Musa menjatuhkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya.

Then [Musa (Moses)] threw his stick and behold! it was a serpent, manifest!

108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.

And he drew out his hand, and behold! it was white (with radiance) for the beholders.

109. Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,

The chiefs of the people of Fir'aun (Pharaoh) said: "This is indeed a well-versed sorcerer;

110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu".

TAFSIR AL-MUYASSAR

حَقِيقٌ عَلَىٰٓ أَنْ لَّآ أَقُولَ ...

105. "Lebih baik aku tidak mengatakan atas Allah, kecuali yang benar, dan aku wajib menjaga kebenaran itu. Aku telah datang kepada kalian dengan membawa keterangan dan bukti-bukti yang nyata dari Rabb kalian atas kebenaran apa yang aku sampaikan kepada kalian. Bebaskanlah -wahai Fir'aun- Bani Israil bersamaku dari penawanan dan penindasanmu, biarkanlah mereka pergi bebas untuk menyembah Allah."

قَالَ إِن كُنتَ جِئْتَ بِـَٔايَةٍ ...

106. Fir'aun berkata kepada Musa, "Jika kamu datang dengan membawa ayat-ayat seperti yang kamu katakan itu, tunjukkan kepadaku dan datangkan ke hadapanku untuk membuktikan kebenaran pengakuanmu dan kejujuranmu, jika kamu adalah orang yang benar sebagai Rasul dari Rabb semesta alam sebagaimana pengakuanmu itu."

فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ ...

107. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, lalu tongkat itu berubah menjadi ular yang besar tampak dilihat oleh mata telanjang.

وَنَزَعَ يَدَهُۥ ...

108. Dan dia mengeluarkan tangannya dari balik bajunya yang terbuka sampai dada atau dari bawah ketiaknya, tiba-tiba tangan itu bercahaya putih bersih tanpa noda seperti susu sebagai tanda (mukjizat) bagi Fir'aun. Apabila tangan itu dimasukkan kembali ke dalam balik bajunya, ia kembali seperti semula, seperti anggota badannya yang lain.

قَالَ ٱلْمَلَأُ مِن قَوْمِ فِرْعَوْنَ ...

109. Para pemuka dari kaum Fir'aun berkata, "Sesungguhnya Musa adalah seorang penyihir

TERJEMAH

(Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"

"He wants to get you out of your land, so what do you advise?"

111. Pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),

They said: "Put him and his brother off (for a time), and send callers (men) to the cities to collect (and) -

112. supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai".

"That they bring up to you all well-versed sorcerers."

113. Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: "(Apakah) sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?"

And so the sorcerers came to Fir'aun (Pharaoh). They said: "Indeed there will be a (good) reward for us if we are the victors."

114. Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)".

He said: "Yes, and moreover you will (in that case) be of the nearest (to me)."

115. Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, ataukah kami yang akan melemparkan?"

They said: "O Musa (Moses)! Either you throw (first), or shall we have the (first) throw?"

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang menyihir mata-mata manusia sehingga terbayang bagi mereka bahwa tongkat itu seakan-akan ular dan menjadikan sesuatu tampak seperti benda yang lain. Dia adalah orang yang pandai dan mahir melakukan sihir."

يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ ...

110. "Dia (Musa) bermaksud mengusir kalian dari negeri kalian." Fir'aun berkata, "Apa petunjuk kalian kepadaku wahai manusia terhadap Musa?"

قَالُوٓا۟ أَرْجِهْ وَأَخَاهُ ...

111. Salah seorang yang hadir dari pemuka kaum Fir'aun berkata, "Tangguhkanlah Musa dan saudaranya, Harun, lalu utuslah beberapa orang ke seluruh penjuru kota negeri Mesir."

يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيمٍ

112. "Supaya mereka mengumpulkan para penyihir yang pandai dan berpengalaman."

وَجَآءَ ٱلسَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ ...

113. Datanglah para penyihir dan berkata, "Apakah kami akan mendapatkan imbalan hadiah dan harta jika kami dapat mengalahkan Musa?"

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ

114. Fir'aun menjawab, "Ya, kalian akan mendapat imbalan dan akan dekat denganku jika kalian mengalahkan Musa."

قَالُوا۟ يَٰمُوسَىٰٓ إِمَّآ أَن تُلْقِىَ ...

115. Para penyihir itu berkata kepada Musa dengan menyombongkan diri dan meremehkan, "Wahai Musa, pilihlah, kamu yang akan melemparkan tongkatmu dahulu atau kami yang akan melemparkan duluan?"

TERJEMAH

116. Musa menjawab: "Lemparkanlah (lebih dahulu)!" Maka tatkala mereka melemparkan, mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar (menakjubkan).

He [Musa (Moses)] said: "Throw you (first)." So when they threw, they bewitched the eyes of the people, and struck terror into them, and they displayed a great magic.

117. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

And We inspired Musa (Moses) (saying): "Throw your stick," and behold! It swallowed up straight away all the falsehoods which they showed.

118. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.

Thus truth was confirmed, and all that they did was made of no effect.

119. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.

So they were defeated there and then, and were returned disgraced.

120. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud[556].

And the sorcerers fell down prostrate.

556. Mereka terus bersujud kepada Allah karena meyakini kebenaran seruan Nabi Musa ﷺ dan bukan ia ahli sihir sebagai yang mereka duga semula.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ أَلْقُوا ۖ فَلَمَّا أَلْقَوْا سَحَرُوا ...

116. Musa menjawab para penyihir itu, "Silakan kalian melempar dahulu," setelah mereka melemparkan tali-tali dan tongkat-tongkat, orang-orang yang hadir saat itu tersihir dan apa yang mereka saksikan seakan-akan benar-benar terjadi, padahal itu hanyalah tipuan dan khayalan sehingga banyak orang yang sangat ketakutan. Sungguh, para penyihir itu telah membawa sihir yang sangat kuat dan banyak.

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ ...

117. Lalu Allah mewahyukan kepada hamba dan Rasul-Nya, Musa ﷺ, pada kejadian yang besar itu, yaitu kejadian di mana Allah membedakan antara yang hak dan yang batil. Dia memerintahkan Musa untuk melempar apa yang ada pada tangan kanannya, yaitu tongkatnya. Kemudian Musa melemparnya, tiba-tiba tongkat itu berubah menjadi ular yang besar dan memakan semua yang dilemparkan oleh para penyihir Fir'aun, kejadian ini mengilhami manusia bahwa Musa berada pada kebenaran dan Fir'aun berada pada kebatilan.

فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ ...

118. Maka nyata dan teranglah bagi orang yang hadir dan menyaksikan peristiwa itu bahwa Musa ﷺ adalah seorang utusan Allah yang menyeru kepada kebenaran dan sia-sialah kebohongan yang mereka kerjakan.

فَغُلِبُوا هُنَالِكَ ...

119. Para penyihir kalah di tempat itu, lalu Fir'aun dan kaumnya pergi meninggalkan tempat itu dengan kekalahan dan kehinaan.

وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ...

120. Para ahli sihir itu serta merta sujud kepada Allah Rabb semesta alam dan mengakui keagungan kekuasaan Allah.

قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ﴿١٢١﴾ رَبِّ مُوْسٰى وَهٰرُوْنَ ﴿١٢٢﴾ قَالَ
فِرْعَوْنُ اٰمَنْتُمْ بِهٖ قَبْلَ اَنْ اٰذَنَ لَكُمْ ۚ اِنَّ هٰذَا لَمَكْرٌ مَّكَرْتُمُوْهُ
فِى الْمَدِيْنَةِ لِتُخْرِجُوْا مِنْهَآ اَهْلَهَا ۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿١٢٣﴾ لَاُقَطِّعَنَّ
اَيْدِيَكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ ثُمَّ لَاُصَلِّبَنَّكُمْ اَجْمَعِيْنَ ﴿١٢٤﴾
قَالُوْٓا اِنَّآ اِلٰى رَبِّنَا مُنْقَلِبُوْنَ ۙ﴿١٢٥﴾ وَمَا تَنْقِمُ مِنَّآ اِلَّآ اَنْ اٰمَنَّا
بِاٰيٰتِ رَبِّنَا لَمَّا جَآءَتْنَا ۗ رَبَّنَآ اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّتَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ ع
﴿١٢٦﴾ وَقَالَ الْمَلَاُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ اَتَذَرُ مُوْسٰى وَقَوْمَهٗ لِيُفْسِدُوْا
فِى الْاَرْضِ وَيَذَرَكَ وَاٰلِهَتَكَ ۗ قَالَ سَنُقَتِّلُ اَبْنَآءَهُمْ وَنَسْتَحْيٖ
نِسَآءَهُمْ ۚ وَاِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُوْنَ ﴿١٢٧﴾ قَالَ مُوْسٰى لِقَوْمِهِ
اسْتَعِيْنُوْا بِاللّٰهِ وَاصْبِرُوْا ۚ اِنَّ الْاَرْضَ لِلّٰهِ ۗ يُوْرِثُهَا مَنْ
يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ ﴿١٢٨﴾ قَالُوْٓا اُوْذِيْنَا
مِنْ قَبْلِ اَنْ تَاْتِيَنَا وَمِنْۢ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا ۗ قَالَ عَسٰى رَبُّكُمْ
اَنْ يُّهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِى الْاَرْضِ
فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُوْنَ ع ﴿١٢٩﴾ وَلَقَدْ اَخَذْنَآ اٰلَ فِرْعَوْنَ ع
بِالسِّنِيْنَ وَنَقْصٍ مِّنَ الثَّمَرٰتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿١٣٠﴾

TERJEMAH

121. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

They said: "We believe in the Lord of the 'Alamin (mankind, jinns and all that exists).

122. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

"The Lord of Musa (Moses) and Harun (Aaron)."

123. Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya dari padanya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);

Fir'aun (Pharaoh) said: "You have believed in him [Musa (Moses)] before I give you permission. Surely, this is a plot which you have plotted in the city to drive out its people, but you shall come to know.

124. demi, sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik[557], kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya."

"Surely, I will cut off your hands and your feet on opposite sides, then I will crucify you all."

125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kepada Tuhanlah kami kembali.

They said: "Verily, we are returning to our Lord.

126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah

557. Maksudnya: tangan kanan dan kaki kiri dan sebaliknya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ

121. Mereka berkata, "Kami beriman kepada Rabb semesta alam."

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ

122. Yaitu Rabb Musa dan Harun, Rabb yang hanya kepada-Nya kami wajib menyembah, bukan kepada yang lain.

قَالَ فِرْعَوْنُ ءَامَنتُم بِهِۦ ...

123. Fir'aun berkata kepada para ahli sihir itu, "Apakah kalian beriman kepada Allah sebelum aku mengizinkan kalian mengimaninya? Sesungguhnya keimanan kalian kepada Allah, kepercayaan kalian kepada Musa, dan pengakuan kalian akan kenabiannya adalah muslihat yang telah kalian rencanakan bersama Musa untuk mengusir penduduk kota kalian ini, sehingga kalian bisa mewarisi semua kebaikan kota ini. Wahai para penyihir, kelak kalian akan mengetahui siksa yang akan menimpa kalian."

لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم ...

124. Fir'aun berkata, "(Wahai para penyihir), sungguh aku akan memotong tangan dan kaki kalian secara bersilang (tangan kanan dengan kaki kiri atau tangan kiri dengan kaki kanan), kemudian aku akan gantung kalian pada pohon-pohon kurma, sebagai siksaan bagi kalian dan ancaman (teror) bagi orang lain."

قَالُوٓا۟ إِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ...

125. Para ahli sihir itu berkata kepada Fir'aun, "Kami telah mantap bahwa kami akan kembali

TERJEMAH

beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".

"And you take vengeance on us only because we believed in the Ayat (proofs, evidences, lessons, signs, etc.) of our Lord when they reached us! Our Lord! pour out on us patience, and cause us to die as Muslims."

127. Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?" Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka; dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka".

The chiefs of Fir'aun's (Pharaoh) people said: "Will you leave Musa (Moses) and his people to spread mischief in the land, and to abandon you and your gods?" He said: "We will kill their sons, and let live their women, and we have indeed irresistible power over them."

128. Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."

Musa (Moses) said to his people: "Seek

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada Allah, dan siksa-Nya lebih berat dari pada siksamu. Pada hari ini kami akan bersabar atas siksamu agar kami selamat dari siksa Allah pada Hari Kiamat."

وَمَا تَنقِمُ مِنَّآ إِلَّآ أَنْ ءَامَنَّا ...

126. "Dan kamu (Fir'aun) tidak dapat menyalahkan dan mencela kami karena kami telah beriman dan percaya terhadap bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang dibawa oleh Musa عليه السلام dari Rabb kami, kamu dan juga orang selain kamu tidak akan kuasa membuat bukti-bukti atau keterangan-keterangan yang sama dengan itu, kecuali Allah yang menguasai langit dan bumi. Para ahli sihir itu berdoa, "Wahai Rabb kami, limpahkanlah kepada kami kesabaran yang besar dan keteguhan, wafatkanlah kami dalam keadaan tunduk terhadap perintah-Mu dan mengikuti Rasul-Mu."

وَقَالَ ٱلْمَلَأُ مِن قَوْمِ فِرْعَوْنَ ...

127. Para pemuka dan pembesar kaum Fir'aun yang sombong itu berkata kepada Fir'aun, "Apakah kamu (Fir'aun) akan membiarkan Musa dan kaumnya dari Bani Israil melakukan kerusakan di negeri Mesir ini dengan mengubah agama manusia dengan penyembahan hanya kepada Allah yang tiada sekutu bagi-Nya, lalu mereka meninggalkanmu dan sembahan-sembahanmu?" Fir'aun menjawab, "Kita akan membunuh anak-anak laki-laki dari Bani Israil dan membiarkan anak-anak perempuan mereka tetap hidup agar mereka menjadi pelayan-pelayan. Sesungguhnya kita berkuasa penuh atas mereka."

TERJEMAH

help in Allah and be patient. Verily, the earth is Allah's. He gives it as a heritage to whom He will of His slaves, and the (blessed) end is for the Muttaqun (pious - see V.2:2)."

129. Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang[558]. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi(Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu[559].

They said: "We (Children of Israel) had suffered troubles before you came to us, and since you have come to us." He said: "It may be that your Lord will destroy your enemy and make you successors on the earth, so that He may see how you act?"

130. Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.

And indeed We punished the people of Fir'aun (Pharaoh) with years of drought and shortness of fruits (crops, etc.), that they might remember (take heed).

558. Mereka mengeluh kepada Musa عليه السلام bahwa nasib mereka sama saja; baik sebelum kedatangan Musa عليه السلام untuk menyeru mereka kepada agama Allah dan melepaskan mereka dari perbudakan Fir'aun, maupun sesudahnya. Ini menunjukkan kekerdilan jiwa dan kelemahan daya juang pada mereka.

559. Maksudnya: Allah akan membalas perbuatanmu, yang baik dibalas dengan yang baik, dan yang buruk dibalas dengan yang buruk.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ...

128. Musa berkata kepada kaumnya dari Bangsa Israil, "Mohonlah kalian pertolongan kepada Allah atas Fir'aun dan kaumnya, sabarlah kalian atas siksaan Fir'aun yang ditimpakan kepada kalian dan anak laki-laki kalian. Sesungguhnya bumi ini seluruhnya hanya milik Allah, Dia akan mewariskannya kepada siapa saja yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah milik orang-orang yang bertakwa yang mengerjakan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan-Nya."

قَالُوٓا۟ أُوذِينَا مِن قَبْلِ أَن تَأْتِيَنَا ...

129. Kaum Nabi Musa عليه السلام dari Bangsa Israil berkata kepada Nabi mereka, "Wahai Musa kami diuji dan disiksa, anak laki-laki kami disembelih dan anak perempuan kami dibiarkan hidup oleh Fir'aun dan kaumnya semenjak kamu belum datang sampai kamu datang kepada kami," Musa عليه السلام berkata kepada mereka, "Semoga Rabb kalian membinasakan musuh kalian, yaitu Fir'aun dan kaumnya, lalu menjadikan kalian khalifah di tanah mereka sesudah kehancuran mereka, sehingga Dia (Allah) dapat menyaksikan apa yang kalian kerjakan, apakah kalian bersyukur atau kufur?"

وَلَقَدْ أَخَذْنَآ ءَالَ فِرْعَوْنَ ...

130. Dan sungguh Kami telah menguji Fir'aun dan kaumnya dengan kekeringan yang panjang dan kekurangan buah-buahan hasil bumi mereka agar mereka mau mengambil pelajaran dan sadar dari kesesatan mereka, serta kembali bertaubat kepada Allah.

فَإِذَا جَآءَتْهُمُ الْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هٰذِهٖ ۚ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ
يَّطَّيَّرُوا بِمُوْسٰى وَمَنْ مَّعَهٗ ۗ أَلَآ إِنَّمَا طٰٓئِرُهُمْ عِنْدَ اللّٰهِ وَلٰكِنَّ
أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٣١﴾ وَقَالُوْا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهٖ مِنْ اٰيَةٍ
لِّتَسْحَرَنَا بِهَا ۙ فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٣٢﴾ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ
الطُّوْفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالدَّمَ اٰيٰتٍ مُّفَصَّلٰتٍ ۗ
فَاسْتَكْبَرُوْا وَكَانُوْا قَوْمًا مُّجْرِمِيْنَ ﴿١٣٣﴾ وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ
الرِّجْزُ قَالُوْا يٰمُوْسَى ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ ۚ لَئِنْ
كَشَفْتَ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِيٓ
إِسْرَآءِيْلَ ۚ ﴿١٣٤﴾ فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الرِّجْزَ إِلٰٓى أَجَلٍ
هُمْ بَالِغُوْهُ إِذَا هُمْ يَنْكُثُوْنَ ﴿١٣٥﴾ فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنٰهُمْ
فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَكَانُوْا عَنْهَا غٰفِلِيْنَ ﴿١٣٦﴾
وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِيْنَ كَانُوْا يُسْتَضْعَفُوْنَ مَشَارِقَ
الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا ۗ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ
الْحُسْنٰى عَلٰى بَنِيٓ إِسْرَآءِيْلَ ۙ بِمَا صَبَرُوْا ۗ وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ
يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهٗ وَمَا كَانُوْا يَعْرِشُوْنَ ﴿١٣٧﴾

TERJEMAH

131. Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Ini adalah karena (usaha) kami". Dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

But whenever good came to them, they said: "Ours is this." And if evil afflicted them, they ascribed it to evil omens connected with Musa (Moses) and those with him. Be informed! Verily, their evil omens are with Allah but most of them know not.

132. Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu".

They said [to Musa (Moses)]: "Whatever Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) you may bring to us, to work therewith your sorcery on us, we shall never believe in you."

133. Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah[560] sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.

So We sent on them: the flood, the locusts, the lice, the frogs, and the blood:

560. Maksudnya: air minum mereka berubah menjadi darah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَإِذَا جَآءَتْهُمُ ٱلْحَسَنَةُ ...

131. Apabila Fir'aun dan kaumnya mendapat kesuburan dan rizki yang banyak, mereka berkata, "Ini adalah milik kami, hasil jerih payah kami," Dan apabila ditimpa kekeringan dan gersang mereka pesimis dan berkata, "Ini semua karena Musa dan para pengikutnya." Padahal tidak demikian, kekeringan itu terjadi karena ketentuan dan kekuasaan Allah. Sedangkan yang menimpa mereka itu disebabkan dosa-dosa dan kekufuran mereka, akan tetapi kebanyakan kaum Fir'aun itu tidak mengetahui, karena mereka telah tenggelam dalam kebodohan dan kesesatan.

وَقَالُوا۟ مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِۦ مِنْ ءَايَةٍ ...

132. Kaum Fir'aun berkata kepada Musa, "Ayat, bukti, dan keterangan apa pun yang kamu bawa kepada kami agar kami berpaling dari agama Fir'aun, kami tidak akan percaya dan beriman kepadamu (Musa)."

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلطُّوفَانَ ...

133. Maka Kami kirimkan kepada mereka banjir yang besar sehingga menenggelamkan ladang pertanian dan buah-buahan. Kami kirimkan belalang sehingga memakan tanaman, buah-buahan, pintu-pintu rumah, atap-atap dan pakaian-pakaian mereka. Kami kirimkan kutu-kutu yang merusak buah-buahan, hewan ternak dan tanaman-tanam-

TERJEMAH

(as a succession of) manifest signs, yet they remained arrogant, and they were of those people who were Mujrimun (criminals, polytheists, sinners, etc.).

134. Dan ketika mereka ditimpa adzab (yang telah diterangkan itu) merekapun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan (perantaraan) kenabian yang diketahui Allah ada pada sisimu[561]. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan adzab itu dari pada kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu".

And when the punishment fell on them they said: "O Musa (Moses)! Invoke your Lord for us because of His Promise to you. If you will remove the punishment from us, we indeed shall believe in you, and we shall let the Children of Israel go with you."

135. Maka setelah Kami hilangkan adzab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba-tiba mereka mengingkarinya.

But when We removed the punishment from them to a fixed term, which they had to reach, behold! They broke their word!

136. Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan

561. Maksudnya: karena Musa عليه السلام telah dianugerahi kenabian oleh Allah, sebab itu mereka meminta dengan perantaraan kenabian itu agar Musa عليه السلام memohon kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

an. Kami kirimkan katak-katak sehingga memenuhi peralatan rumah tangga, makanan, dan tempat-tempat tidur mereka. Kami juga mengirimkan darah sehingga sungai-sungai dan sumur-sumur mereka menjadi darah, mereka tidak mendapatkan air bersih untuk diminum. Ini adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang menjelaskan antara satu ayat dengan ayat yang lain, tidak ada yang dapat melakukan itu, kecuali Dia. Akan tetapi, mereka tetap sombong tidak beriman kepada Allah. Mereka adalah kaum yang bermaksiat kepada Allah dan fasik disebabkan kekufuran mereka.

وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ الرِّجْزُ ...

134. Dan pada saat Fir'aun dan kaumnya mendapat siksa mereka meminta kepada Musa dan berkata, "Wahai Musa, mintalah kepada Rabbmu yang telah menurunkan wahyu kepadamu bahwa adzab akan diangkat dengan bertaubat, agar Dia mengangkat siksa dari kami. Jika siksa itu diangkat dari kami, niscaya kami akan beriman terhadap apa yang kamu bawa dan mengikuti seruanmu. Kami akan melepaskan Bani Israil bersamamu dan kami tidak akan menghalangi mereka pergi sesuka mereka."

فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الرِّجْزَ ...

135. Maka Allah mengangkat siksa dari mereka sampai batas waktu yang harus mereka penuhi. Akan tetapi, penangguhan dan diangkatnya siksa dari mereka sampai

TERJEMAH

mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.

So We took retribution from them. We drowned them in the sea, because they belied Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and were heedless about them.

137. Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bahagian timur bumi dan bahagian baratnya[562] yang telah Kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka[563].

And We made the people who were considered weak to inherit the eastern parts of the land and the western parts thereof which We have blessed. And the fair Word of your Lord was fulfilled for the Children of Israel, because of their endurance. And We destroyed completely all the great works and buildings which Fir'aun (Pharaoh) and his people erected.

562. Maksudnya: Negeri Syam dan Mesir dan negeri-negeri sekitar keduanya yang pernah dikuasai Fir'aun dahulu. Sesudah kerjaan Fir'aun runtuh, negeri-negeri ini diwarisi oleh Bani Israil.

563. Yang dimaksud dengan bangunan-bangunan Fir'aun yang dihancurkan Allah ialah bangunan-bangunan yang didirikan mereka dengan menindas Bani Israil, seperti kota Ramses; menara yang diperintahkan Hamaan mendirikannya dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

batas waktu yang harus dipenuhi itu tidak berguna bagi mereka. Bahkan, tiba-tiba mereka melanggar perjanjian-perjanjian yang telah mereka sepakati bersama Allah dan Musa dan mereka tetap kufur dan sesat.

فَٱنتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَٰهُمْ ...

136. Kemudian ketika tiba batas waktu untuk membinasakan mereka, Kami siksa mereka dengan menimpakan kesengsaraan, Kami tenggelamkan mereka di lautan disebabkan pendustaan mereka terhadap mukjizat-mukjizat yang dibawa oleh Musa. Mereka lalai dari mukjizat-mukjizat itu sehingga kelalaian itu menyebabkan mereka mendustakan.

وَأَوْرَثْنَا ٱلْقَوْمَ ٱلَّذِينَ كَانُوا۟ ...

137. Kami wariskan negeri Syam yang Kami berkati kepada Bani Israil yang dahulu ditindas untuk jadi pelayan-pelayan, Kami keluarkan darinya (negeri itu) tanaman-tanaman, buah-buahan, dan sungai-sungai. Sempurnalah kalimat Rabbmu -wahai Rasul- Yang Mahabaik atas Bani Israil dengan menempatkan mereka di bumi (Syam) karena kesabaran mereka terhadap siksaan Fir'aun dan kaumnya. Kami hancurkan gedung-gedung dan ladang-ladang yang dibangun oleh Fir'aun dan kaumnya serta semua bangunan dan istana-istana dan selain itu yang mereka dirikan.

وَجٰوَزْنَا بِبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ الْبَحْرَ فَاَتَوْا عَلٰى قَوْمٍ يَّعْكُفُوْنَ عَلٰٓى
اَصْنَامٍ لَّهُمْ ۚ قَالُوْا يٰمُوْسَى اجْعَلْ لَّنَآ اِلٰهًا كَمَا لَهُمْ اٰلِهَةٌ ۭ
قَالَ اِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُوْنَ ﴿١٣٨﴾ اِنَّ هٰٓؤُلَآءِ مُتَبَّرٌ مَّا هُمْ فِيْهِ وَبٰطِلٌ
مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٣٩﴾ قَالَ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَبْغِيْكُمْ اِلٰهًا
وَّهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٤٠﴾ وَاِذْ اَنْجَيْنٰكُمْ
مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُوْنَكُمْ سُوْٓءَ الْعَذَابِ ۚ يُقَتِّلُوْنَ
اَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَآءَكُمْ ۭ وَفِيْ ذٰلِكُمْ بَلَآءٌ مِّنْ
رَّبِّكُمْ عَظِيْمٌ ﴿١٤١﴾ ع ۞ وَوٰعَدْنَا مُوْسٰى ثَلٰثِيْنَ لَيْلَةً
وَّاَتْمَمْنٰهَا بِعَشْرٍ فَتَمَّ مِيْقَاتُ رَبِّهٖٓ اَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً ۚ وَقَالَ
مُوْسٰى لِاَخِيْهِ هٰرُوْنَ اخْلُفْنِيْ فِيْ قَوْمِيْ وَاَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ
سَبِيْلَ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿١٤٢﴾ وَلَمَّا جَآءَ مُوْسٰى لِمِيْقَاتِنَا وَكَلَّمَهٗ
رَبُّهٗ ۙ قَالَ رَبِّ اَرِنِيْٓ اَنْظُرْ اِلَيْكَ ۭ قَالَ لَنْ تَرٰىنِيْ وَلٰكِنِ انْظُرْ
اِلَى الْجَبَلِ فَاِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهٗ فَسَوْفَ تَرٰىنِيْ ۚ فَلَمَّا تَجَلّٰى
رَبُّهٗ لِلْجَبَلِ جَعَلَهٗ دَكًّا وَّخَرَّ مُوْسٰى صَعِقًا ۚ فَلَمَّآ اَفَاقَ
قَالَ سُبْحٰنَكَ تُبْتُ اِلَيْكَ وَاَنَا اَوَّلُ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٤٣﴾

ع نصف الحزب ١٧

TERJEMAH

138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu[564], maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)".

And We brought the Children of Israel (with safety) across the sea, and they came upon a people devoted to some of their idols (in worship). They said: "O Musa (Moses)! Make for us an ilahan (a god) as they have aliha (gods)." He said: "Verily, you are a people who know not (the Majesty and Greatness of Allah and what is obligatory upon you, i.e. to worship none but Allah Alone, the One and the Only God of all that exists)."

139. Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan kepercayaan yang dianutnya dan akan batal apa yang selalu mereka kerjakan.

[Musa (Moses) added:] "Verily, these people will be destroyed for that which they are engaged in (idols-worship). And all that they are doing is in vain."

140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain dari pada Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat[565].

He said: "Shall I seek for you an Ilahan (a God) other than Allah, while He has given

564. Maksudnya: bagian utara dari laut Merah.

565. Lihat not 45.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَجَاوَزْنَا بِبَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱلْبَحْرَ ...

138. Dan Kami seberangkan Bani Israil melewati laut (Merah) sehingga ketika mereka melewati suatu kaum yang menyembah berhala-berhala, mereka berkata kepada Musa, "Wahai Musa, buatkanlah kami berhala untuk kami sembah dan kami jadikan ilah seperti berhala milik kaum itu." Musa menjawab, "Wahai kaumku, sesungguhnya kalian tidak mengetahui keagungan Allah dan tidak mengetahui bahwa beribadah tidak boleh dilakukan, kecuali hanya kepada Allah yang Maha Esa lagi Maha Memaksa."

إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ مُتَبَّرٌ مَّا هُمْ فِيهِ ...

139. Sesungguhnya kaum yang menyembah berhala itu akan dibinasakan karena kesyirikan yang mereka kerjakan dan akan dihancurkan karena penyembahan mereka terhadap berhala-berhala itu, yaitu berhala-berhala yang tidak dapat membela diri apabila ditimpakan siksa Allah kepada mereka.

قَالَ أَغَيْرَ ٱللَّهِ أَبْغِيكُمْ إِلَٰهًا ...

140. Musa berkata kepada kaumnya, "Pantaskah aku mencarikan untuk kalian sembahan yang disembah selain Allah? Sedangkan Allah telah menciptakan kalian dan melebihkan kalian atas penduduk seluruh

TERJEMAH

you superiority over the 'Alamin (mankind and jinns of your time)."

141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengadzab kamu dengan adzab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanita-wanitamu. Dan pada yang demikian itu cobaan yang besar dari Tuhanmu".

And (remember) when We rescued you from Fir'aun's (Pharaoh) people, who were afflicting you with the worst torment, killing your sons and letting your women live. And in that was a great trial from your Lord.

142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah[566], dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan".

And We appointed for Musa (Moses) thirty nights and added (to the period) ten (more), and he completed the term, appointed by his Lord, of forty nights. And Musa (Moses) said to his brother Harun (Aaron): "Replace me among my people, act in the Right Way (by ordering the people to obey Allah and to worship Him Alone) and follow not the way of the Mufsidun (mischief-makers)."

566. Maksudnya: perbaikilah dirimu dan kaummu serta hal ihwal mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

alam pada zaman kalian dengan diutusnya banyak nabi-nabi dari bangsa kalian, Dia menghancurkan musuh kalian dan mengistimewakan kalian dengan ayat-ayat-Nya?"

وَإِذْ أَنجَيْنَٰكُم مِّنْ ءَالِ فِرْعَوْنَ ...

141. "Wahai Bani Israil, ingatlah nikmat-nikmat Kami atas kalian, ketika Kami menyelamatkan kalian dari penawanan Fir'aun dan keluarganya. Dan (ingatlah) ketika kalian menjadi bangsa yang terhina dan tertindas, anak laki-laki kalian disembelih dan anak-anak perempuan kalian dibiarkan hidup untuk menjadi pelayan-pelayan. Siksa yang demikian itu sampai kalian diselamatkan adalah ujian dari Allah dan nikmat yang besar.

وَوَٰعَدْنَا مُوسَىٰ ثَلَٰثِينَ لَيْلَةً ...

142. Allah menjanjikan kepada Musa untuk bermunajat kepada Rabbnya selama tiga puluh malam, kemudian ditambah sepuluh malam, maka sempurnalah waktu Allah untuk berfirman secara langsung kepada Musa selama empat puluh malam. Musa berkata kepada saudaranya, Harun, ketika ia hendak berangkat untuk bermunajat kepada Rabb, "Jadilah kamu penggantiku pada kaumku hingga aku kembali, bawalah mereka untuk taat dan beribadah kepada Allah. Janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi."

TERJEMAH

143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu[567], dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Mahasuci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman".

And when Musa (Moses) came at the time and place appointed by Us, and his Lord spoke to him, he said: "O my Lord! Show me (Yourself), that I may look upon You." Allah said: "You cannot see Me, but look upon the mountain if it stands still in its place then you shall see Me." So when his Lord appeared to the mountain, He made it collapse to dust, and Musa (Moses) fell down unconscious. Then when he recovered his senses he said: "Glory be to You, I turn to You in repentance and I am the first of the believers."

567. Para *mufassirin* ada yang mengartikan yang nampak oleh gunung itu ialah kebesaran dan kekuasaan Allah, dan ada pula yang menafsirkan bahwa yang nampak itu hanyalah cahaya Allah. Bagaimanapun juga nampaknya Tuhan itu bukanlah nampak makhluk, hanyalah nampak yang sesuai sifat-sifat Tuhan yang tidak dapat diukur dengan ukuran manusia.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَمَّا جَآءَ مُوسَىٰ لِمِيقَٰتِنَا ...

143. Dan ketika Musa datang pada waktu yang ditentukan, yaitu empat puluh malam, Allah berfirman langsung kepadanya dengan menyampaikan wahyu, perintah, dan larangan. (Pada saat itu) Musa ingin melihat Allah dengan mata kepala, lalu diapun meminta itu kepadanya. Allah berfirman kepadanya, *"Kamu tidak akan dapat melihat-Ku (maksudnya, kamu tidak akan mampu melihat-Ku di dunia), tetapi lihatlah ke arah gunung itu. Apabila ia tetap di tempatnya pada saat Aku menunjukkan diri-Ku padanya, maka kamu akan dapat melihat-Ku."* Tatkala Rabbnya menampakkan diri-Nya pada gunung itu, hancurlah gunung itu rata dengan tanah, lalu Musa jatuh pingsan. Ketika tersadar ia berkata, "Wahai Rabbku, aku menyucikan Engkau dari apa yang tidak sesuai dengan keagungan-Mu, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dan permintaanku untuk dapat melihat-Mu dalam kehidupan dunia ini, dan aku adalah orang pertama dari kaumku yang beriman kepada-Mu."

قَالَ يٰمُوْسٰٓى اِنِّى اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسٰلٰتِىْ وَبِكَلَامِىْ ۖ
فَخُذْ مَآ اٰتَيْتُكَ وَكُنْ مِّنَ الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٤﴾ وَكَتَبْنَا
لَهٗ فِى الْاَلْوَاحِ مِنْ كُلِّ شَىْءٍ مَّوْعِظَةً وَّتَفْصِيْلًا لِّكُلِّ
شَىْءٍ ۚ فَخُذْهَا بِقُوَّةٍ وَّاْمُرْ قَوْمَكَ يَاْخُذُوْا بِاَحْسَنِهَا ۗ سَاُورِيْكُمْ
دَارَ الْفٰسِقِيْنَ ﴿١٤٥﴾ سَاَصْرِفُ عَنْ اٰيٰتِىَ الَّذِيْنَ يَتَكَبَّرُوْنَ
فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ وَاِنْ يَّرَوْا كُلَّ اٰيَةٍ لَّا يُؤْمِنُوْا
بِهَا ۚ وَاِنْ يَّرَوْا سَبِيْلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوْهُ سَبِيْلًا ۚ وَاِنْ يَّرَوْا
سَبِيْلَ الْغَىِّ يَتَّخِذُوْهُ سَبِيْلًا ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا
وَكَانُوْا عَنْهَا غٰفِلِيْنَ ﴿١٤٦﴾ وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَلِقَآءِ
الْاٰخِرَةِ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ ۗ هَلْ يُجْزَوْنَ اِلَّا مَا كَانُوْا
يَعْمَلُوْنَ ﴿١٤٧﴾ ع وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوْسٰى مِنْۢ بَعْدِهٖ مِنْ حُلِيِّهِمْ
عِجْلًا جَسَدًا لَّهٗ خُوَارٌ ۗ اَلَمْ يَرَوْا اَنَّهٗ لَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيْهِمْ
سَبِيْلًا ۘ اِتَّخَذُوْهُ وَكَانُوْا ظٰلِمِيْنَ ﴿١٤٨﴾ وَلَمَّا سُقِطَ
فِىْٓ اَيْدِيْهِمْ وَرَاَوْا اَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوْا ۙ قَالُوْا لَئِنْ لَّمْ يَرْحَمْنَا
رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴿١٤٩﴾

TERJEMAH

144. Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dari manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur."

(Allah) said: "O Musa (Moses) I have chosen you above men by My Messages, and by My speaking (to you). So hold that which I have given you and be of the grateful."

145. Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada luh-luh[568] (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepadanya dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaik-baiknya[569], nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang yang fasik[570].

And We wrote for him on the Tablets the lesson to be drawn from all things and the explanation of all things (and said): Hold unto these with firmness, and enjoin your people to take the better therein. I shall show you the home of Al-Fasiqun (the rebellious, disobedient to Allah).

568. Luh ialah: kepingan dari batu atau kayu yang tertulis padanya isi Taurat yang diterima Nabi Musa عليه السلام sesudah munajat di gunung Thursina.

569. Maksudnya: utamakanlah yang wajib-wajib dahulu dari yang sunat dan mubah.

570. Maksudnya: Allah mmeperlihatkan kampung orang-orang fasik seperti Fir'aun, 'Aad, Tsamud dan sebagainya yang kampung-kampung itu hancur bersama mereka akibat kejahatan dan kefasikan mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَالَ يٰمُوسٰٓى اِنِّى اصْطَفَيْتُكَ ...

144. Allah berfirman, *"Wahai Musa, sesungguhnya Aku telah memilihmu atas seluruh manusia untuk menyampaikan risalah dan ayat-ayat-Ku yang Aku firmankan kepadamu tanpa perantara kepada semua makhluk, yang mana Aku mengutusmu kepada mereka. Ambillah perintah dan larangan yang telah Aku berikan kepadamu, berpegang teguhlah kepadanya dan kerjakanlah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang bersyukur kepada Allah atas risalah-Nya yang diberikan kepadamu, dan mengistimewakanmu dengan firman-Nya."*

وَكَتَبْنَا لَهٗ فِى الْاَلْوَاحِ ...

145. Dan telah Kami tulis untuk Musa di dalam Taurat, hukum-hukum yang ia butuhkan untuk mendakwahkan agamanya sebagai nasihat untuk memberi peringatan, pelajaran, dan penjelasan terhadap hukum halal dan haram, perintah dan larangan, kisah-kisah, akidah-akidah, berita-berita dan hal-hal yang ghaib. Allah berfirman kepadanya (Musa), *"Ambillah dengan teguh,"* yakni ambillah kitab Taurat itu dengan teguh dan sungguh-sungguh, perintahkanlah kaummu untuk mengerjakan apa yang telah Allah syariatkan di dalamnya. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka maupun selain mereka berlaku syirik, akan ditunjukkan kepadanya negeri orang-orang fasik di akhirat, yaitu neraka Allah yang telah disiap-

TERJEMAH

146. Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat-(Ku)[571], mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari padanya.

I shall turn away from My Ayat (verses of the Quran) those who behave arrogantly on the earth, without a right, and (even) if they see all the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), they will not believe in them. And if they see the way of righteousness (monotheism, piety, and good deeds), they will not adopt it as the Way, but if they see the way of error (polytheism, crimes and evil deeds), they will adopt that way, that is because they have rejected Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and were heedless (to learn a lesson) from them.

147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, sia-sialah perbuatan mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.

Those who deny Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and the Meeting in the Hereafter (Day of Resurrection,), vain are their deeds. Do they expect to be rewarded with anything except what they used to do?

571. Yang dimaksud dengan ayat-ayat di sini ialah: ayat-ayat Taurat, tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kan untuk musuh-musuh-Nya yang tidak taat kepada-Nya.

سَأَصْرِفُ عَنْ ءَايَٰتِيَ ...

146. Aku akan memalingkan hati orang-orang yang congkak dari menaatiku dan berlaku sombong kepada manusia dari memahami keterangan-keterangan dan bukti-bukti yang menunjukkan keagungan, syariat dan hukum-hukum-Ku. Mereka tidak mengikuti seorang nabi dan tidak pula mendengarkannya karena kecongkakan mereka. Apabila orang-orang yang menyombongkan diri dari keimanan itu melihat semua ayat-ayat (Allah) mereka tidak beriman karena berpaling dan sikap penentangan mereka terhadap Allah dan Rasul-Nya. Apabila melihat jalan kebaikan, mereka tidak mau mengambilnya. Apabila melihat jalan kesesatan atau kekufuran, mereka mengambilnya dan menjadikannya sebagai agama. Demikian itu karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan lalai, tidak memperhatikan dan berpikir untuk mengambil bukti-bukti kebenaran (dari ayat-ayat Allah).

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا ...

147. Dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan dan ayat-ayat Allah dan tidak percaya akan adanya pertemuan dengan-Nya pada Hari Kiamat maka sia-sialah semua perbuatan mereka, karena hilangnya

TERJEMAH

148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka anak lembu yang bertubuh dan bersuara[572]. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka menjadikannya (sebagai sembahan) dan mereka adalah orang-orang yang zhalim.

And the people of Musa (Moses) made in his absence, out of their ornaments, the image of a calf (for worship). It had a sound (as if it was mooing). Did they not see that it could neither speak to them nor guide them to the way? They took it for worship and they were Zhalimun (wrong-doers).

149. Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, merekapun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi."

And when they regretted and saw that they had gone astray, they (repented and) said: "If our Lord have not mercy upon us and forgive us, we shall certainly be of the losers."

572. Mereka membuat patung anak lembu dari emas. Para Mufassirin berpendapat bahwa patung itu tetap patung tidak bernyawa dan suara yang seperti lembu itu hanyalah disebabkan oleh angin yang masuk ke dalam rongga patung itu dengan tekhnik yang dikenal oleh Samiri waktu itu dan sebagian mufassirin ada yang menafsirkan bahwa patung yang dibuat dari emas itu kemudian menjadi tubuh yang bernyawa dan mempunyai suara lembu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

syarat diterima amal yaitu beriman kepada Allah dan membenarkan pembalasan-Nya. Mereka tidak akan mendapat balasan apa-apa di akhirat, kecuali sesuai dengan kekufuran dan kedurhakaan yang mereka lakukan di dunia, yaitu kekal di neraka.

وَٱتَّخَذَ قَوْمُ مُوسَىٰ مِنۢ بَعْدِهِۦ ...

148. Setelah Musa meninggalkan kaumnya untuk bermunajat kepada Rabbnya, mereka justru membuat sesembahan patung anak lembu yang terbuat dari emas yang tidak bernyawa, tetapi memiliki suara. Apakah mereka tidak mengetahui kalau patung itu tidak dapat berbicara kepada mereka dan tidak dapat menunjukkan mereka kepada kebaikan? Begitulah, mereka melakukan perkara yang sangat buruk. Dan mereka adalah orang-orang zhalim terhadap diri mereka sendiri yang menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya.

وَلَمَّا سُقِطَ فِىٓ أَيْدِيهِمْ ...

149. Setelah Musa kembali kepada kaumnya, para penyembah patung anak lembu itu menyesal dan mereka sadar bahwa mereka telah tersesat dari jalan yang lurus dan jauh dari agama Allah. Kemudian mereka bertaubat dan memohon ampun, lalu berkata, "Jika Tuhan kami tidak mengasihi kami dengan menerima taubat kami dan menghapus dosa-dosa kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang binasa," yaitu orang-orang yang sia-sia amal mereka.

وَلَمَّا رَجَعَ مُوْسٰٓى اِلٰى قَوْمِهٖ غَضْبَانَ اَسِفًا ۙ قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُوْنِيْ
مِنْۢ بَعْدِيْ ۚ اَعَجِلْتُمْ اَمْرَ رَبِّكُمْ ۚ وَاَلْقَى الْاَلْوَاحَ وَاَخَذَ بِرَاْسِ
اَخِيْهِ يَجُرُّهٗٓ اِلَيْهِ ۭ قَالَ ابْنَ اُمَّ اِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضْعَفُوْنِيْ وَكَادُوْا
يَقْتُلُوْنَنِيْ ۠ فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْاَعْدَاۗءَ وَلَا تَجْعَلْنِيْ مَعَ الْقَوْمِ
الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٥٠﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِاَخِيْ وَاَدْخِلْنَا فِيْ
رَحْمَتِكَ ۠ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرّٰحِمِيْنَ ﴿١٥١﴾ ع اِنَّ الَّذِيْنَ اتَّخَذُوا
الْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَذِلَّةٌ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۭ
وَكَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِيْنَ ﴿١٥٢﴾ وَالَّذِيْنَ عَمِلُوا السَّيِّاٰتِ ثُمَّ
تَابُوْا مِنْۢ بَعْدِهَا وَاٰمَنُوْٓا ۙ اِنَّ رَبَّكَ مِنْۢ بَعْدِهَا لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ
﴿١٥٣﴾ وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُّوْسَى الْغَضَبُ اَخَذَ الْاَلْوَاحَ ۠ وَفِيْ
نُسْخَتِهَا هُدًى وَّرَحْمَةٌ لِّلَّذِيْنَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُوْنَ ﴿١٥٤﴾ وَاخْتَارَ
مُوْسٰى قَوْمَهٗ سَبْعِيْنَ رَجُلًا لِّمِيْقَاتِنَا ۚ فَلَمَّآ اَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ
قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ اَهْلَكْتَهُمْ مِّنْ قَبْلُ وَاِيَّايَ ۭ اَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ
السُّفَهَاۗءُ مِنَّا ۚ اِنْ هِيَ اِلَّا فِتْنَتُكَ ۭ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاۗءُ وَتَهْدِيْ
مَنْ تَشَاۗءُ ۭ اَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَاَنْتَ خَيْرُ الْغٰفِرِيْنَ ﴿١٥٥﴾

TERJEMAH

150. Dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dengan marah dan sedih hati berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan sesudah kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului janji Tuhanmu[573]? Dan Musapun melemparkan luh-luh[574] (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya, Harun berkata: "Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam golongan orang-orang yang zhalim."

And when Musa (Moses) returned to his people, angry and grieved, he said: "What an evil thing is that which you have done (i.e. worshipping the calf) during my absence. Did you hasten and go ahead as regards the matter of your Lord (you left His worship)?" And he threw down the Tablets and seized his brother by (the hair of) his head and dragged him towards him. Harun (Aaron) said: "O son of my mother! Indeed the people judged me weak and were about to kill me, so make not the enemies rejoice over me, nor put me amongst the people who are Zhalimun (wrong-doers)."

151. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rah-

573. Maksudnya: apakah kamu tidak sabar menanti kedatanganku kembali sesudah munajat dengan Tuhan sehingga kamu membuat patung untuk disembah sebagai menyembah Allah?

574. Lihat not 568.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَىٰٓ ...

150. Dan ketika Musa عليه السلام kembali kepada kaumnya dari bani Israil dalam keadaan murka dan bersedih, karena Allah telah mengabarkan kepadanya bahwa Dia telah menguji kaumnya dan Samiri telah menyesatkan mereka. Musa عليه السلام berkata, "Betapa buruknya perbuatan yang kalian kerjakan setelah kepergianku, apakah kalian hendak mendahului janji Rabb kalian? Maksudnya, mengapa kalian tidak sabar menunggu kedatanganku yang sudah ditentukan oleh Allah ﷻ ?" Lalu Musa عليه السلام melemparkan lauh-lauh (lembaran-lembaran) Taurat dengan murka kepada kaumnya yang menyembah patung anak lembu dan murka kepada saudaranya, Harun. Lalu memegang kepalanya dan menariknya. Kemudian Harun berkata dengan penuh harap simpati, "Wahai anak ibuku, sesungguhnya kaum itu menghinakanku dan menganggapku lemah dan hampir saja mereka membunuhku, maka janganlah kamu membuat musuh-musuh itu bergembira dengan perlakuanmu itu kepadaku. Janganlah kamu memurkaiku bersama orang-orang yang menentang perintahmu dan menyembah patung anak lembu."

قَالَ رَبِّ ٱغْفِرْ لِى ...

151. Setelah Musa عليه السلام mendengar permintaan maaf saudaranya dan mengetahui bahwa dia tidak mengabaikan perintah Allah, dia (Musa) berdoa, "Wahai Rabbku, ampunilah kemarahanku dan ampunilah dosa-dosa saudaraku karena dia tidak kuasa melarang perbuatan Bani Israil itu, dan masukkanlah kami

TERJEMAH

mat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang".

Certainly, those who took the calf (for worship), wrath from their Lord and humiliation will come upon them in the life of this world. Thus do We recompense those who invent lies.

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.

Certainly, those who took the calf (for worship), wrath from their Lord and humiliation will come upon them in the life of this world. Thus do We recompense those who invent lies.

153. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

But those who committed evil deeds and then repented afterwards and believed, verily, your Lord after (all) that is indeed Oft-Forgiving, Most Merciful.

154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) luh-luh (Taurat) itu; dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

And when the anger of Musa (Moses) was appeased, he took up the Tablets, and in their inscription was guidance and mercy for those who fear their Lord.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ke dalam rahmat-Mu yang luas. Sesungguhnya Engkau Maha Penyayang kepada kami di antara para penyayang."

إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ ...

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan patung anak lembu sebagai sesembahan akan ditimpa kemurkaan dan kehinaan oleh Rabb mereka di kehidupan dunia, karena mereka ingkar kepada Allah. Seperti itulah Allah memperlakukan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan dan hal baru dalam agama-Nya. Setiap pelaku kebohongan pasti terhina.

وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ...

153. Dan orang-orang yang melakukan kejahatan, yaitu kekafiran dan kemaksiatan, kemudian setelah itu mereka kembali kepada keimanan dan beramal shalih, sungguh Rabbmu Maha Pengampun terhadap dosa-dosa mereka dan tidak mempermalukan mereka setelah bertaubat *nasuha* (benar), lagi Maha Penyayang kepada mereka dan orang-orang yang bertaubat seperti mereka.

وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ ...

154. Setelah kemurkaan Musa reda, dia mengambil lauh-lauh (lembaran-lembaran) Taurat yang sebelumnya dilemparkan ke tanah. Di dalamnya terdapat bukti-bukti kebenaran dan rahmat bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan kepada siksa-Nya (pada Hari Kiamat).

TERJEMAH

155. Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhanku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki[575]. Engkaulah Yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya".

And Musa (Moses) chose out of his people seventy (of the best) men for Our appointed time and place of meeting, and when they were seized with a violent earthquake, he said: "O my Lord, if it had been Your Will, You could have destroyed them and me before; would You destroy us for the deeds of the foolish ones among us? It is only Your Trial by which You lead astray whom You will, and keep guided whom You will. You are our Wali (Protector), so forgive us and have Mercy on us, for You are the Best of those who forgive.

575. Perbuatan mereka membuat patung anak lembu dan menyembahnya itu adalah suatu cobaan Allah untuk menguji mereka, siapa yang sebenarnya kuat imannya dan siapa yang masih ragu-ragu. Orang-orang yang lemah imannya itulah yang mengikuti Samiri dan menyembah patung anak lembu itu. Akan tetapi orang-orang yang kuat imannya, tetap dalam keimanannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَٱخْتَارَ مُوسَىٰ قَوْمَهُۥ ...

155. Kemudian Musa memilih tujuh puluh orang terbaik dari kaumnya, lalu membawa mereka ke bukit Thursina pada waktu yang telah Allah janjikan kepada Musa untuk menemuinya di tempat itu bersama mereka, untuk bertaubat dari dosa penyembahan patung anak lembu yang dilakukan oleh orang-orang bodoh dari Bani Israil. Ketika sampai pada tempat yang dituju, mereka berkata, "Kami tidak akan beriman kepadamu -hai Musa- sebelum kami melihat Allah dengan mata telanjang. Sungguh kamu telah berbicara kepada-Nya secara langsung, maka perlihatkanlah Dia kepada kami." Kemudian mereka ditimpa gempa yang kuat, lalu semuanya mati. Kemudian Musa berkata dengan merendahkan diri di hadapan Allah, "Wahai Rabbku, apa yang dapat aku katakan kepada Bani Israil apabila aku datang kepada mereka. Sedangkan Engkau telah membinasakan orang-orang pilihan dari mereka? Jika Engkau menghendaki tentu Engkau telah membinasakan aku bersama mereka sebelum ini terjadi, sesungguhnya demikian itu lebih ringan bagiku. Mengapa Engkau membinasakan kami karena perbuatan sebagian orang-orang yang bodoh di antara kami? Penyembahan kaumku terhadap patung anak lembu itu adalah cobaan dan ujian. Dengan peristiwa itu, Engkau menyesatkan siapa saja yang Engkau kehendaki dari makhluk-makhluk-Mu dan Engkau memberi petunjuk bagi siapa saja yang Engkau kehendaki. Engkaulah pelindung dan penolong kami, maka ampunilah dosa-dosa kami dan kasihilah kami dengan rahmat-Mu. Engkaulah sebaik-baik pengampun dan penghapus semua dosa."

ثلاثة ارباع الحزب ١٧

وَاكْتُبْ لَنَا فِي هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ اِنَّا
هُدْنَآ اِلَيْكَ ؕ قَالَ عَذَابِيْٓ اُصِيْبُ بِهٖ مَنْ اَشَآءُ ۚ وَرَحْمَتِيْ
وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ ؕ فَسَاَكْتُبُهَا لِلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ وَيُؤْتُوْنَ
الزَّكٰوةَ وَالَّذِيْنَ هُمْ بِاٰيٰتِنَا يُؤْمِنُوْنَ ۚ ﴿١٥٦﴾ اَلَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ
الرَّسُوْلَ النَّبِيَّ الْاُمِّيَّ الَّذِيْ يَجِدُوْنَهٗ مَكْتُوْبًا عِنْدَهُمْ
فِي التَّوْرٰىةِ وَالْاِنْجِيْلِ ۡ يَاْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهٰىهُمْ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ
الْخَبٰٓئِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ اِصْرَهُمْ وَالْاَغْلٰلَ الَّتِيْ كَانَتْ
عَلَيْهِمْ ؕ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِهٖ وَعَزَّرُوْهُ وَنَصَرُوْهُ وَاتَّبَعُوا
النُّوْرَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ مَعَهٗٓ ۙ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿١٥٧﴾ ع قُلْ
يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنِّيْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ جَمِيْعًا ۨ الَّذِيْ
لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ ۠
فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ الَّذِيْ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ
وَكَلِمٰتِهٖ وَاتَّبِعُوْهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ ﴿١٥٨﴾
وَمِنْ قَوْمِ مُوْسٰٓى اُمَّةٌ يَّهْدُوْنَ بِالْحَقِّ وَبِهٖ يَعْدِلُوْنَ ﴿١٥٩﴾

TERJEMAH

156. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".

And ordain for us good in this world, and in the Hereafter. Certainly we have turned unto You." He said: (As to) My Punishment I afflict therewith whom I will and My Mercy embraces all things. That (Mercy) I shall ordain for those who are the Muttaqun (pious - see V.2:2), and give Zakat; and those who believe in Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs and revelations, etc.);

157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[576]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang

576. Maksudnya: dalam syariat yang dibawa oleh Muhammad itu tidak ada lagi beban-beban yang berat yang dipikulkan kepada Bani Israil. Umpamanya: mensyariatkan membunuh diri untuk sahnya taubat, mewajibkan kisas pada pembunuhan baik yang disengaja atau tidak tanpa membolehkan membayar diat, memotong anggota badan yang melakukan kesalahan, membuang atau menggunting kain yang kena najis.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا ...

156. "Dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang Engkau tetapkan bagi mereka amal kebajikan di dunia dan akhirat. Sungguh kami kembali dalam keadaan bertaubat kepada-Mu." Allah berfirman kepada Musa, *"Siksa-Ku akan Aku timpakan kepada siapa saja yang Aku kehendaki dari makhluk-Ku, sebagaimana Aku timpakan kepada kaummu. Sedangkan rahmat-Ku meliputi semua makhluk-Ku, maka Aku akan menganugerahkannya kepada orang-orang yang takut kepada Allah dan kepada siksa-Nya, sehingga mereka menunaikan kewajiban-kewajiban-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, dan (rahmat-Ku juga meliputi) orang-orang yang beriman terhadap keterangan-keterangan dan bukti-bukti keesaan Allah."*

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ ...

157. Kasih sayang ini aku tetapkan bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan menjauhi perbuatan maksiat, dan mengikuti Rasul, yaitu nabi yang ummi, yang tidak membaca dan tidak pula menulis. Dialah Muhammad ﷺ yang sifat dan ciri-cirinya tertulis di dalam Taurat dan Injil. Dia mengajak manusia kepada tauhid, ketaatan dan kepada semua kebaikan, dan melarang mereka dari perbuatan syirik, durhaka, dan dari semua keburukan. Dia (Muhammad) menghalalkan bagi mereka makanan, minuman dan sembelihan yang baik-baik

TERJEMAH

terang yang diturunkan kepadanya (al-Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Those who follow the Messenger, the Prophet who can neither read nor write (i.e.Muhammad ﷺ) whom they find written with them in the Taurat (Torah) (Deut, xviii, 15) and the Injeel (Gospel) (John xiv, 16), - he commands them for Al-Ma'ruf (i.e. Islamic Monotheism and all that Islam has ordained); and forbids them from Al-Munkar (i.e. disbelief, polytheism of all kinds, and all that Islam has forbidden); he allows them as lawful At-Taiyibat [(i.e. all good and lawful) as regards things, deeds, beliefs, persons, foods, etc.], and prohibits them as unlawful Al-Khaba'ith (i.e. all evil and unlawful as regards things, deeds, beliefs, persons, foods, etc.), he releases them from their heavy burdens (of Allah's Covenant), and from the fetters (bindings) that were upon them. So those who believe in him (Muhammad ﷺ), honour him, help him, and follow the light (the Quran) which has been sent down with him, it is they who will be successful.

158. Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk".

Say (O Muhammad ﷺ): "O mankind! Verily, I am sent to you all as the Messenger of Allah - to Whom belongs the dominion of the heavens and the earth. La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He); It is He Who gives life and causes death. So believe in Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ), the Prophet who can neither read nor write (i.e. Muhammad ﷺ) who believes in Allah and His Words [(this Quran), the Taurat

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan mengharamkan atas mereka semua yang buruk, seperti daging babi, dan semua makanan atau minuman haram yang mereka halalkan. Dia menghilangkan kewajiban-kewajiban yang berat, seperti kewajiban memotong kulit atau pakaian yang terkena najis, membakar harta rampasan dan *qishash* sebagai hukuman bagi orang yang membunuh dengan sengaja atau tidak. Maka orang-orang yang percaya kepada Nabi yang ummi, Muhammad ﷺ, mengakui kenabiannya, memuliakannya, menghormatinya, menolongnya, dan mengikuti al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya, dan mengerjakan sunah-sunahnya. Mereka itulah orang-orang yang beruntung dengan mendapatkan apa yang Allah janjikan untuk hamba-hamba-Nya yang beriman.

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ...

158. Katakanlah -wahai Rasul- kepada seluruh manusia, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian semua, tidak hanya kepada sebagian dari kalian. Dialah Allah yang menguasai langit dan bumi dan semua yang ada pada keduanya, tidak ada *Ilah* dan peribadahan, kecuali hanya untuk-Nya yang Maha Terpuji. Dia Mahakuasa untuk menciptakan makhluk, membinasakan, lalu membangkitkan-Nya. Berimanlah kalian kepada-Nya dan akuilah keesaan-Nya. Berimanlah kepada Rasul-Nya, Muhammad ﷺ, seorang Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, dan kepada apa-apa yang diturunkan

TERJEMAH

(Torah) and the Injeel (Gospel) and also Allah's Word: "Be!" - and he was, i.e. 'Iesa (Jesus) son of Maryam (Mary)], and follow him so that you may be guided."

159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan[577].

And of the people of Musa (Moses) there is a community who lead (the men) with truth and establish justice therewith (i.e. judge men with truth and justice).

577. Maksudnya: mereka memberi petunjuk dan menuntun manusia dengan berpedoman kepada petunjuk dan tuntunan yang datang dari Allah ﷻ dan juga dalam hal mengadili perkara-perkara, mereka selalu mencari keadilan dengan berpedomankan kepada petunjuk dan tuntunan Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada para nabi sebelumnya. Ikutilah rasul ini (Muhammad), dan komitmenlah untuk melakukan apa yang diperintahkan kepada kalian, berupa ketaatan kepada Allah, agar kalian mendapat petunjuk ke jalan yang lurus.

وَمِنْ قَوْمِ مُوسَىٰٓ أُمَّةٌ ...

159. Dan di antara kaum Musa dari Bangsa Israil terdapat golongan yang berpegang teguh dengan kebenaran, mengajak manusia kepadanya dan berlaku adil dalam memutuskan hukum untuk menyelesaikan persoalan-persoalan mereka.

ASBABUN NUZUL

"Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan..." Ayat 184. Ibnu Abu Hatim dan Abusy Syaikh meriwayatkan dari Qatadah berkata, "Diceritakan kepada kami bahwa Nabi ﷺ berdiri di atas bukit Shafa, beliau menyeru orang-orang Quraisy dan menyeru mereka suku demi suku, "Wahai Bani fulan, wahai Bani fulan." Beliau memperingatkan mereka dari adzab dan siksa Allah, maka seseorang dari mereka berkata, "Teman kalian ini gila, dia semalaman mengigau sampai pagi." Maka Allah menurunkan, *"Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan lagi pemberi penjelasan."* Ayat 184

"Mereka menanyakan kepadamu tentang Kiamat..." Ayat 187. Ibnu Jarir dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata, "Hamal bin Abu Qusyair dan Samuel bin Zaid berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Katakan kepada kami kapan datangnya Kiamat jika kamu adalah Nabi seperti yang kamu katakan, kami mengetahui apa itu?" Maka Allah menurunkan, *"Mereka menanyakan kepadamu tentang Kiamat: "Bilakah terjadinya?"* Dia juga meriwayatkan dari Qatadah, ia berkata, "Orang-orang Quraisy berkata, maka dia menyebutkan sepertinya."

وَقَطَّعْنٰهُمُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ اَسْبَاطًا اُمَمًا ؕ وَاَوْحَيْنَآ اِلٰى مُوْسٰٓى
اِذِ اسْتَسْقٰىهُ قَوْمُهٗٓ اَنِ اضْرِبْ بِّعَصَاكَ الْحَجَرَ ۚ
فَانْۢبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ؕ قَدْ عَلِمَ كُلُّ اُنَاسٍ
مَّشْرَبَهُمْ ؕ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْغَمَامَ وَاَنْزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّ
وَالسَّلْوٰى ؕ كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ ؕ وَمَا
ظَلَمُوْنَا وَلٰكِنْ كَانُوْٓا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿١٦٠﴾ وَاِذْ
قِيْلَ لَهُمُ اسْكُنُوْا هٰذِهِ الْقَرْيَةَ وَكُلُوْا مِنْهَا حَيْثُ
شِئْتُمْ وَقُوْلُوْا حِطَّةٌ وَّادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا نَّغْفِرْ
لَكُمْ خَطِيْٓـٰٔتِكُمْ ؕ سَنَزِيْدُ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٦١﴾
فَبَدَّلَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِيْ قِيْلَ لَهُمْ
فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِّنَ السَّمَآءِ بِمَا كَانُوْا
يَظْلِمُوْنَ ﴿١٦٢﴾ ع وَسْـَٔلْهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِيْ كَانَتْ
حَاضِرَةَ الْبَحْرِ ۘ اِذْ يَعْدُوْنَ فِي السَّبْتِ اِذْ تَاْتِيْهِمْ
حِيْتَانُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَّعًا وَّيَوْمَ لَا يَسْبِتُوْنَ ۙ
لَا تَاْتِيْهِمْ ۛ كَذٰلِكَ ۛ نَبْلُوْهُمْ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ﴿١٦٣﴾

ع وقف لازم

TERJEMAH

160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah dari padanya duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka *manna* dan *salwa*[578]. (Kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rizkikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.

And We divided them into twelve tribes (as distinct) nations. We directed Musa (Moses) by inspiration, when his people asked him for water, (saying): "Strike the stone with your stick", and there gushed forth out of it twelve springs: each group knew its own place for water. We shaded them with the clouds and sent down upon them Al-Manna and the quails (saying): "Eat of the good things with which We have provided you." They harmed Us not but they used to harm themselves.

161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil

578. Lihat not 53.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَقَطَّعْنَٰهُمُ ٱثْنَتَىْ عَشْرَةَ ...

160. Dan Kami membagi-bagi kaum Nabi Musa عليه السلام, Bani Israil itu menjadi dua belas suku sesuai dengan jumlah *al-Asbath* (anak-anak Ya'kub عليه السلام), setiap suku dikenal melalui pemimpinnya masing-masing. Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya tatkala mereka merasakan haus dahaga yang amat sangat saat mereka terusir di padang pasir, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu," maka memancarlah dari batu itu dua belas mata air, setiap suku dari kedua belas suku itu mengenal tempat minum mereka masing-masing, tidak ada suku yang masuk ke dalam tempat minum suku yang lain. Kami naungkan awan di atas mereka, Kami turunkan kepada mereka Manna, yaitu minuman yang berwarna putih mirip dengan getah karet rasanya manis seperti madu. Dan Kami turunkan Salwa, yaitu burung semacam burung sumaanaa (puyuh). Kami berfirman kepada mereka, *"Makanlah oleh kalian yang baik-baik dari apa yang telah Kami rizkikan kepada kalian."* Akan tetapi mereka tidak mau dan merasa bosan dengan Manna dan Salwa yang sudah mereka makan sejak lama. Lalu, mereka berkata, "Kami tidak bisa sabar dengan satu jenis makanan." Kemudian mereka meminta makanan-makanan yang baik itu diganti dengan yang lebih rendah. Mereka tidak zhalim kepada Kami ketika mereka tidak mau bersyukur kepada Kami dan tidak menjalankan apa yang Allah wajibkan atas mereka akan tetapi mereka berbuat aniaya terhadap diri mereka sendiri dengan melewatkan semua kebaikan dan cenderung mencelakakan diri mereka sendiri.

TERJEMAH

bumi)nya di mana saja kamu kehendaki". Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik.

And (remember) when it was said to them: "Dwell in this town (Jerusalem) and eat therefrom wherever you wish, and say, '(O Allah) forgive our sins'; and enter the gate prostrate (bowing with humility). We shall forgive you your wrong-doings. We shall increase (the reward) for the good-doers."

162. Maka orang-orang yang zhalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka[579], maka Kami timpakan kepada mereka adzab dari langit disebabkan kezhaliman mereka.

But those among them who did wrong changed the word that had been told to them. So We sent on them a torment from heaven in return for their wrong-doings.

163. Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri[580] yang terletak

579. Mereka diperintah untuk mengucap: *"hiththatun"* (berarti: mohon dilepaskan dari dosa), namun mereka mengubahnya sambil mencemoh dan mengucap: *"hinthatun sya'iirah"* (berarti: gandum).

580. Yaitu kota Eliah yang terletak di

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ اسْكُنُوا ...

161. Dan ingatlah -wahai Rasul- kedurhakaan Bani Israil kepada Rabb dan kepada nabi mereka, Musa عليه السلام, dan mereka mengganti ucapan yang seharusnya mereka ucapkan, ketika Allah berfirman kepada mereka, *"Tinggallah kalian di negeri "Baitulmaqdis", makanlah buah-buahan, biji-bijian, dan tumbuh-tumbuhan sesuka kalian di mana saja dan kapan saja, dan ucapkanlah, "Huththa 'annaa dzunuubanaa" (hapuskanlah dosa-dosa kami), dan masuklah kalian melalui pintu itu dengan merendahkan diri kepada Allah, niscaya Kami akan mengampuni dosa-dosa kalian, Kami tidak akan menghukum kalian dan Kami akan menambah kebaikan dunia dan akhirat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan."*

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا ...

162. Maka orang-orang yang ingkar kepada Allah itu mengubah ucapan yang semestinya mereka ucapkan, lalu mereka memasuki pintu gerbang (Baitulmaqdis) dengan merayap pada dubur sambil mengucapkan, *"Habbatun fi sya'ratin"* (artinya, biji dalam sehelai rambut) sebagai ganti dari kata *"Huththa 'annaa dzunuubanaa"* (hapuskanlah dosa-dosa kami). Kemudian Kami turunkan siksa kepada mereka dari langit, maka Kami binasakan mereka disebabkan kezhalimnan dan kedurhakaan mereka.

TERJEMAH

di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu[581], di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

And ask them (O Muhammad ﷺ) about the town that was by the sea, when they transgressed in the matter of the Sabbath (i.e. Saturday): when their fish came to them openly on the Sabbath day, and did not come to them on the day they had no Sabbath. Thus We made a trial of them for they used to rebel.

pantai laut Merah antara kota Madyan dan bukit Thur.

581. Menurut aturan itu mereka tidak boleh bekerja pada hari Sabtu, karena hari Sabtu itu dikhususkan hanya untuk beribadat.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَسْـَٔلْهُمْ عَنِ ٱلْقَرْيَةِ ...

163. Dan tanyakanlah -wahai Rasul- kepada orang-orang Yahudi itu tentang berita penduduk negeri yang tidak jauh dari laut Merah, ketika para penduduknya melanggar hukum-hukum Allah pada hari Sabtu, di mana Allah memerintahkan mereka untuk mengagungkan hari Sabtu dan tidak berburu ikan (pada hari itu). Lalu Allah mencoba dan menguji mereka dengan mendatangkan banyak ikan-ikan pada hari Sabtu di permukaan air laut. Apabila hari Sabtu berlalu, ikan-ikan itu pergi dan tidak pernah tampak lagi, sehingga mereka tidak melihat apa pun di laut pada hari itu. Mereka menunggu ikan-ikan itu pada hari Sabtu di lubang-lubang yang disediakan, kemudian mereka menangkap ikan-ikan itu setelah hari Sabtu. Sebagaimana kami sebutkan kepada kalian bahwa penampakan ikan-ikan di permukaan air pada hari diharamkannya berburu dan menyembunyikan ikan-ikan itu pada hari dihalalkannya berburu, termasuk ujian dan cobaan, maka begitulah Kami menguji mereka disebabkan kefasikan dan ketidaktaatan mereka terhadap Allah.

ASBABUN NUZUL

"Dan apabila dibacakan al-Qur'an..." Ayat 203. Ibnu Abu Hatim dan lainnya meriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ayat ini *"Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah"*, turun berkenaan dengan orang yang mengangkat suara dalam shalat di belakang Nabi ﷺ.

Dia juga meriwayatkan darinya berkata, "Mereka berbicara di dalam shalat, maka turunlah, *"Dan apabila dibacakan al-Qur'an..."* Dia meriwayatkan senada dari Abdullah bin Mughaffal. Ibnu Jarir meriwayatkan senada dari Ibnu Mas'ud.

وَاِذْ قَالَتْ اُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُوْنَ قَوْمًا ۙ اللّٰهُ مُهْلِكُهُمْ اَوْ مُعَذِّبُهُمْ
عَذَابًا شَدِيْدًا ؕ قَالُوْا مَعْذِرَةً اِلٰى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ ﴿١٦٤﴾
فَلَمَّا نَسُوْا مَا ذُكِّرُوْا بِهٖۤ اَنْجَيْنَا الَّذِيْنَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوْٓءِ
وَاَخَذْنَا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا بِعَذَابٍۭ بَـِٔيْسٍۢ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ
﴿١٦٥﴾ فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَّا نُهُوْا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُوْنُوْا قِرَدَةً خٰسِـِٕيْنَ
﴿١٦٦﴾ وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ مَنْ
يَّسُوْمُهُمْ سُوْٓءَ الْعَذَابِ ؕ اِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيْعُ الْعِقَابِ ۖ وَاِنَّهٗ
لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٦٧﴾ وَقَطَّعْنٰهُمْ فِى الْاَرْضِ اُمَمًا ۚ مِنْهُمُ
الصّٰلِحُوْنَ وَمِنْهُمْ دُوْنَ ذٰلِكَ ۖ وَبَلَوْنٰهُمْ بِالْحَسَنٰتِ
وَالسَّيِّاٰتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ﴿١٦٨﴾ فَخَلَفَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ
وَّرِثُوا الْكِتٰبَ يَاْخُذُوْنَ عَرَضَ هٰذَا الْاَدْنٰى وَيَقُوْلُوْنَ سَيُغْفَرُ لَنَا ۚ
وَاِنْ يَّاْتِهِمْ عَرَضٌ مِّثْلُهٗ يَاْخُذُوْهُ ؕ اَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِّيْثَاقُ الْكِتٰبِ
اَنْ لَّا يَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ اِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوْا مَا فِيْهِ ؕ وَالدَّارُ الْاٰخِرَةُ
خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ؕ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿١٦٩﴾ وَالَّذِيْنَ يُمَسِّكُوْنَ
بِالْكِتٰبِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ ؕ اِنَّا لَا نُضِيْعُ اَجْرَ الْمُصْلِحِيْنَ ﴿١٧٠﴾

TERJEMAH

164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasehati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengadzab mereka dengan adzab yang amat keras?" Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu[582], dan supaya mereka bertakwa.

And when a community among them said: "Why do you preach to a people whom Allah is about to destroy or to punish with a severe torment?" (The preachers) said: "In order to be free from guilt before your Lord (Allah), and perhaps they may fear Allah."

165. Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zhalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

So when they forgot the remindings that had been given to them, We rescued those who forbade evil, but We seized those who did wrong with a severe torment because they used to rebel (disobey Allah).

166. Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina[583].

So when they exceeded the limits of what they were prohibited, We said to them: "Be you monkeys, despised and rejected." (It is a severe warning to the mankind

582. Alasan mereka itu ialah bahwa mereka telah melaksanakan perintah Allah untuk memberi peringatan.

583. Lihat not 60.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ ...

164. Dan ingatlah -wahai Rasul- ketika segolongan orang dari mereka berkata kepada golongan lain, yaitu golongan yang menasihati orang-orang yang melampaui batas pada hari Sabtu dan melarang mereka dari perbuatan maksiat kepada Allah pada hari itu, "Mengapa kalian menasihati kaum yang akan dihancurkan oleh Allah di dunia disebabkan kedurhakaan mereka kepada-Nya atau akan ditimpakan siksa berat kepada mereka di akhirat?" Orang-orang yang memberi nasihat itu berkata, "Kami menasihati dan melarang mereka dari perbuatan maksiat agar kami dimaafkan, karena kami telah menunaikan perintah Allah, yaitu menyuruh kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran, agar mereka (orang-orang yang dinasihati) bertakwa kepada Allah, takut kepada-Nya, dan bertaubat dari perbuatan maksiat terhadap Rabb-nya dan melanggar apa-apa yang diharamkan bagi mereka."

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ ...

165. Maka ketika golongan yang melampaui batas pada hari Sabtu itu meninggalkan semua peringatan yang diperingatkan kepada mereka dan terus berada pada kesesatan dan kedurhakaan. Mereka tidak menghiraukan peringatan dari golongan yang memberi nasihat itu. Maka Allah menyelamatkan orang-orang yang melarang (dari perbuatan jahat) dan menimpakan siksa yang pedih lagi keras kepada orang-orang yang melampui batas pada hari Sabtu disebabkan penentangan mereka terhadap perintah Allah dan ketidaktaatan mereka kepada-Nya.

فَلَمَّا عَتَوْا عَن مَّا نُهُوا عَنْهُ ...

166. Maka ketika golongan itu bersikap

TERJEMAH

that they should not disobey what Allah commands them to do, and be far away from what He prohibits them).

167. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka adzab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

And (remember) when your Lord declared that He would certainly keep on sending against them (i.e. the Jews), till the Day of Resurrection, those who would afflict them with a humiliating torment. Verily, your Lord is Quick in Retribution (for the disobedient, wicked) and certainly He is Oft-Forgiving, Most Merciful (for the obedient and those who beg Allah's Forgiveness).

168. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang shalih dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

And We have broken them (i.e. the Jews) up into various separate groups on the earth, some of them are righteous and some are away from that. And We tried them with good (blessings) and evil (calamities) in order that they might turn (to Allah's Obedience).

169. Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang me-

TAFSIR AL-MUYASSAR

sombong dan melanggar apa-apa yang dilarang oleh Allah, agar tidak berburu ikan pada hari Sabtu, lalu Allah berfirman kepada mereka, *"Jadilah kalian kera-kera yang hina yang jauh dari segala kebaikan."* Maka jadilah mereka seperti itu.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ ...

167. Dan ingatlah -wahai Rasul-, ketika Rabbmu memberitahukanmu dengan jelas bahwa Dia akan mengirimkan orang yang akan membawa seburuk-buruk siksa dan kehinaan kepada orang-orang Yahudi sampai hari kiamat. Sesungguhnya Rabbmu wahai Rasul Mahacepat siksa-Nya bagi orang-orang yang berhak menerimanya disebabkan kekufuran dan kedurhakaannya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun atas dosa-dosa orang-orang yang bertaubat lagi Maha Penyayang terhadap mereka.

وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ ...

168. Kami membagi-bagi Bani Israil menjadi beberapa golongan di bumi, di antara mereka ada yang menunaikan hak-hak Allah dan hak-hak hamba-hamba-Nya. Dan di antara mereka ada yang bersikap teledor dan aniaya terhadap diri mereka sendiri. Kami menguji mereka dengan kesejahteraan hidup dan keluasan rizki dan Kami juga menguji mereka dengan kehidupan yang sulit dan berbagai musibah agar mereka kembali taat kepada Allah dan bertaubat dari semua kedurhakaan kepada-Nya.

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ ...

169. Lalu datanglah sesudah orang-orang yang Kami sebutkan itu pengganti yang jahat, mereka mewarisi kitab dari pendahulu-pen-

TERJEMAH

warisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan berkata: "Kami akan diberi ampun". Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya? Dan kampung akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti?

Then after them succeeded an (evil) generation, which inherited the Book, but they chose (for themselves) the goods of this low life (evil pleasures of this world) saying (as an excuse): "(Everything) will be forgiven to us." And if (again) the offer of the like (evil pleasures of this world) came their way, they would (again) seize them (would commit those sins). Was not the covenant of the Book taken from them that they would not say about Allah anything but the truth? And they have studied what is in it (the Book). And the home of the Hereafter is better for those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2). Do not you then understand?

170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan al-Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

And as to those who hold fast to the Book (i.e. act on its teachings) and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), certainly, We shall never waste the reward of those who do righteous deeds.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dahulu mereka, mereka membacanya dan mengetahuinya, tetapi mereka melanggar hukum-hukumnya, mereka mengambil kesenangan dunia dari usaha yang rendah, seperti *risywah* (suap-menyuap) dan lain sebagainya. Demikian itu disebabkan ketamakan dan keserakahan mereka. Meski begitu, mereka berkata, "Sesungguhnya Allah akan mengampuni dosa-dosa kami." Ini adalah angan-angan yang kosong. Dan apabila datang harta yang banyak lagi haram kepada orang-orang Yahudi, mereka mengambil dan menghalalkannya, mereka tetap melakukan dosa dan memakan yang haram. Bukankah telah diambil perjanjian mereka untuk menegakkan Taurat dan mengerjakannya, dan agar mereka tidak akan berkata atas Allah, kecuali yang benar dan tidak berdusta atas-Nya? Mereka mengetahui kandungan Taurat, akan tetapi mereka menyia-nyiakan dan tidak mengerjakannya, dan mereka melanggar perjanjian dengan Allah dalam hal itu. Dan negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah, menjalankan perintah-perintah-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Apakah orang-orang yang mengambil hasil usaha yang rendah itu mengerti bahwa apa yang ada di sisi Allah itu lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang bertakwa?

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ ...

170. Dan adapun orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Kitab (Taurat) dan mengerjakan hukum-hukum yang ada di dalamnya, memelihara shalat dengan segala batasannya dan tidak mengabaikan waktu-waktunya, maka sesungguhnya Allah akan memberikan pahala atas amal-amal shalih yang mereka kerjakan dan tidak akan menyia-nyiakannya.

الحزب ١٨ ع

وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ ۚ
خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٧١﴾
وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ
عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا ۛ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾ أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ
آبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِنْ بَعْدِهِمْ ۖ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ
الْمُبْطِلُونَ ﴿١٧٣﴾ وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
﴿١٧٤﴾ وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِي آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا فَانْسَلَخَ مِنْهَا
فَأَتْبَعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿١٧٥﴾ وَلَوْ شِئْنَا
لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَٰكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۚ فَمَثَلُهُ
كَمَثَلِ الْكَلْبِ ۚ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ
يَلْهَثْ ۗ ذَٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَاقْصُصِ
الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾ سَاءَ مَثَلًا الْقَوْمُ الَّذِينَ
كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَأَنْفُسَهُمْ كَانُوا يَظْلِمُونَ ﴿١٧٧﴾ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ
فَهُوَ الْمُهْتَدِي ۖ وَمَنْ يُضْلِلْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٧٨﴾

TERJEMAH

171. Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

And (remember) when We raised the mountain over them as if it had been a canopy, and they thought that it was going to fall on them. (We said): "Hold firmly to what We have given you [i.e. the Taurat (Torah)], and remember that which is therein (act on its commandments), so that you may fear Allah and obey Him."

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuban kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

And (remember) when your Lord brought forth from the Children of Adam, from their loins, their seed (or from Adam's loin his offspring) and made them testify as to themselves (saying): "Am I not your Lord?" They said: "Yes! We testify," lest you should say on the Day of Resurrection: "Verily, we have been unaware of this."

173. atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang)

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ ...

171. Dan ingatlah -wahai Rasul-, ketika Kami mengangkat bukit ke atas Bani Israil, seakan-akan bukit itu awan yang menaungi mereka dan meyakini bahwa bukit itu akan menimpa mereka, jika mereka tidak menerima hukum-hukum Taurat. Kami berfirman kepada mereka, *"Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepada kalian,"* yakni kerjakanlah syariat-syariat yang Aku berikan kepada kalian dengan sungguh-sungguh dan ingatlah perjanjian-perjanjian yang telah Kami ambil dari kalian, tepatilah isi perjanjian itu agar kalian bertakwa kepada Rabb kalian sehingga kalian akan selamat dari siksa-Nya.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ ...

172. Dan ingatlah -wahai Rasul- ketika Rabbmu mengeluarkan anak cucu Adam dari tulang sulbi bapak-bapak mereka, lalu mengambil kesaksian mereka terhadap keesaan Allah sebagai fitrah bagi mereka bahwa Allah adalah Rabb, Pencipta dan Penguasa mereka. Lalu, mereka mengakui (kesaksian) itu. Demikian itu karena khawatir mereka akan ingkar pada Hari Kiamat sehingga tidak menetapkan sesuatupun darinya dan mengira bahwa bukti-bukti itu tidak pernah datang kepada mereka dan mereka tidak mengetahui apa-apa tentang itu. Akan tetapi mereka lalai.

أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا ...

173. Atau agar kalian tidak mengatakan,

TERJEMAH

sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu[584]?"

Or lest you should say: "It was only our fathers afortime who took others as partners in worship along with Allah, and we were (merely their) descendants after them; will You then destroy us because of the deeds of men who practised Al-Batil (i.e. polytheism and committing crimes and sins, invoking and worshipping others besides Allah)?"

174. Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

Thus do We explain the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) in detail, so that they may turn (unto the truth).

175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi al-Kitab), kemudian dia melepaskan diri dari pada ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.

And recite (O Muhammad ﷺ) to them the story of him to whom We gave Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), but he threw them away,

584. Maksudnya: agar orang-orang musyrik itu jangan mengatakan bahwa bapak-bapak mereka dahulu telah mempersekutukan Tuhan, sedang mereka tidak tahu menahu bahwa mempersekutukan Tuhan itu salah, tak ada lagi jalan bagi mereka, hanyalah meniru orang-orang tua mereka yang mempersekutukan Tuhan itu. Karena itu mereka menganggap bahwa mereka tidak patut disiksa karena kesalahan orang-orang tua mereka itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

"Sesungguhnya bapak-bapak kami telah berbuat syirik dan melanggar perjanjian-perjanjian sebelum kami, kemudian kami mengikuti jejak mereka. Maka apakah Engkau akan menyiksa kami disebabkan dosa-dosa mereka (orang-orang yang sia-sia amal mereka) yang menjadikan sekutu bagi Allah dalam ibadah?"

وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ ٱلْـَٔايَٰتِ ...

174. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat Kami dan menerangkan di dalamnya apa yang Kami perbuat terhadap umat-umat terdahulu. Seperti itulah Kami menjelaskan ayat-ayat dan menerangkannya kepada kaummu -wahai Rasul- agar mereka tidak melakukan perbuatan syirik lagi dan kembali kepada Rabb mereka.

وَٱتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ٱلَّذِىٓ ...

175. Dan kisahkanlah -wahai Rasul- kepada umatmu, berita tentang seseorang dari Bani Israil yang telah Kami berikan kepadanya bukti-bukti dan ayat-ayat Kami, lalu mempelajarinya, tapi kemudian ia mengingkarinya dan meninggalkannya begitu saja. Kemudian ia digoda oleh setan sehingga ia termasuk orang-orang yang tersesat dan binasa karena ia melanggar perintah Allah dan menuruti kehendak setan.

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَٰهُ بِهَا ...

176. Dan jika Kami menghendaki untuk mengangkat derajatnya dengan memberikan ayat-ayat kepadanya, niscaya Kami melakukannya. Tetapi ia cenderung kepada dunia

TERJEMAH

so Shaitan (Satan) followed him up, and he became of those who went astray.

176. Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.

And had We willed, We would surely have elevated him therewith but he clung to the earth and followed his own vain desire. So his description is the description of a dog: if you drive him away, he lolls his tongue out, or if you leave him alone, he (still) lolls his tongue out. Such is the description of the people who reject Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.). So relate the stories, perhaps they may reflect.

177. Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zhalim.

Evil is the likeness of the people who reject Our Ayat (proofs, evidences, verses and signs, etc.), and used to wrong their ownselves.

178. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan Allah[585], maka merekalah orang-orang yang merugi.

Whomsoever Allah guides, he is the guided one, and whomsoever He sends astray, those! They are the losers.

585. Lihat not 34.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dan mengikuti hawa nafsunya, dan ia lebih mengutamakan kesenangan dan syahwatnya atas kehidupan akhirat, tidak taat kepada Allah dan melanggar perintah-perintah-Nya. Perumpamaan orang ini seperti seekor anjing jika kamu mengusir atau membiarkannya dia menjulurkan lidahnya. Begitu juga orang yang mendustakan ayat-ayat Allah, jika kamu sampaikan seruan kepadanya atau kamu membiarkannya ia tetap kufur. Demikian itu -wahai Rasul- adalah sifat kaum yang tersesat sebelum kamu datang kepada mereka dengan membawa petunjuk dan risalah. Ceritakanlah -wahai Rasul- kisah-kisah umat-umat terdahulu karena pemberitaanmu itu merupakan mukjizat yang besar, agar kaummu mengambil pelajaran terhadap yang kamu bawa dan beriman kepadamu.

سَآءَ مَثَلًا ٱلْقَوْمُ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ ...

177. Amat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan bukti-bukti dan keterangan-keterangan-Nya, lalu mereka mengingkari. Mereka zhalim terhadap diri mereka sendiri disebabkan pendustaan mereka terhadap keterangan-keterangan dan bukti-bukti ini.

مَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهْتَدِى ...

178. Barangsiapa yang diberi taufik oleh Allah kepada keimanan dan ketaatan, dialah orang yang mendapat petunjuk. Barangsiapa yang tidak diberi taufik dan disesatkan, dialah orang yang merugi dan binasa. Karena memberi petunjuk dan menyesatkan adalah hak Allah semata.

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ ۖ لَهُمْ قُلُوبٌ
لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا ۖ وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا ۖ وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ
بِهَا ۚ أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾
وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي
أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾ وَمِمَّنْ خَلَقْنَا أُمَّةٌ
يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ﴿١٨١﴾ ع وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
سَنَسْتَدْرِجُهُم مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨٢﴾ وَأُمْلِي لَهُمْ ۚ إِنَّ
كَيْدِي مَتِينٌ ﴿١٨٣﴾ أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا ۚ مَا بِصَاحِبِهِم مِّن جِنَّةٍ ۚ إِنْ
هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١٨٤﴾ أَوَلَمْ يَنظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىٰ أَن يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ
أَجَلُهُمْ ۖ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٥﴾ مَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَا
هَادِيَ لَهُ ۖ وَيَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٨٦﴾ يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ
أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ رَبِّي ۖ لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ۚ ثَقُلَتْ
فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ
عَنْهَا ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ اللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨٧﴾

TERJEMAH

179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi Neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

And surely, We have created many of the jinns and mankind for Hell. They have hearts wherewith they understand not, they have eyes wherewith they see not, and they have ears wherewith they hear not (the truth). They are like cattle, nay even more astray; those! They are the heedless ones.

180. Hanya milik Allah asmaaul husna[586], maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya[587]. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

And (all) the Most Beautiful Names belong to Allah, so call on Him by them, and leave

586. Maksudnya: nama-nama yang agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.

587. Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asmaaul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asmaul husna untuk nama-nama selain Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ ...

179. Dan Kami telah menciptakan untuk neraka -yang di dalamnya Allah akan mengazab orang-orang yang berhak mendapat azab di akhirat- banyak dari golongan jin dan manusia yang mempunyai hati, tapi tidak pernah dipakai untuk berpikir, sehingga tidak pernah mengharap pahala dan tidak pernah takut akan siksa. Mereka mempunyai mata, tapi tidak pernah melihat ayat-ayat dan dalil-dalil Allah. Mereka mempunyai telinga, tapi tidak pernah mendengar ayat-ayat Allah sehingga mereka dapat merenunginya. Mereka itu seperti binatang yang tidak paham akan kalimat yang diucapkan kepadanya dan tidak paham apa yang dilihatnya, tidak berpikir dengan hatinya tentang kebaikan dan keburukan sehingga dia bisa membedakan antara keduanya. Bahkan mereka (manusia dan jin) itu lebih sesat dari binatang-binatang itu. Karena binatang dapat melihat apa yang bermanfaat dan berbahaya baginya dan mengikuti tuannya, sedangkan mereka tidak demikian. Mereka itulah orang-orang yang lalai dari iman kepada Allah dan taat kepada-Nya.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ...

180. Dan Allah mempunyai nama-nama yang baik yang menunjukkan kesempurnaan dan keagungan-Nya, semua nama-nama-Nya adalah baik. Mintalah dari-Nya apa saja yang kalian inginkan dengan menyebut nama-nama-Nya. Jauhilah orang-orang yang mengubah nama-nama-Nya dengan menambah, mengurangi, atau menyelewengkannya. Seperti menamakan selain Allah dengan nama-nama-Nya, seperti orang-orang musyrik menamai sesembahan-sesembahan mereka dengan nama-nama itu, atau memaknai nama-nama itu dengan makna yang tidak dikehendaki oleh Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan mendapat balasan amal-amal mereka yang buruk yang mereka kerjakan sewaktu di dunia berupa kufur kepada Allah, menyimpangkan nama-nama-Nya dan mendustakan Rasul-Nya.

TERJEMAH

the company of those who belie or deny (or utter impious speech against) His Names. They will be requited for what they used to do.

181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.

And of those whom We have created, there is a community who guides (others) with the truth, and establishes justice therewith.

182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.

Those who reject Our Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), We shall gradually seize them with punishment in ways they perceive not.

183. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

And I respite them; certainly My Plan is strong.

184. Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. Dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan lagi pemberi penjelasan.

Do they not reflect? There is no madness in their companion (Muhammad ﷺ). He is but a plain warner.

185. Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمِمَّنْ خَلَقْنَآ أُمَّةٌ ...

181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan terdapat golongan utama yang memberi petunjuk kepada kebenaran dan menyeru kepadanya. Dengan kebenaran itu, mereka berlaku adil dalam memutuskan hukum di antara manusia. Mereka adalah para pemimpin yang membawa petunjuk, yaitu orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah dengan keimanan dan amal shalih.

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا ...

182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mengingkarinya, dan tidak mengambil pelajaran darinya, Kami bukakan bagi mereka pintu-pintu rizki dan sumber-sumber kehidupan di dunia, sebagai cobaan bagi mereka sehingga apabila mereka telah tenggelam (dalam kenikmatan dunia itu) dan mereka yakin bahwa mereka telah mendapat kemuliaan, maka Kami siksa mereka atas kelalaian itu, sedangkan mereka tidak mengetahui. Inilah siksa Allah atas pendustaan mereka terhadap bukti-bukti dan ayat-ayat Allah.

وَأُمْلِى لَهُمْ ۚ إِنَّ كَيْدِى مَتِينٌ

183. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami itu ditangguhkan sehingga mereka meyakini bahwa mereka tidak akan disiksa, maka bertambahlah kedurhakaan dan kekufuran mereka, sehingga siksa mereka dilipatgandakan. Allah berfirman, *"Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh,"* yakni kuat dan keras sehingga tidak dapat ditolak dengan kekuatan atau usaha apa pun.

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا۟ ...

184. Apakah orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami itu tidak berpikir dan mengambil pelajaran dengan akal mereka, sehingga mereka mengetahui bahwa Muhammad tidak gila? Dia (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan bagi mereka dari siksa Allah atas kekufuran mereka apabila mereka tidak beriman terhadap-Nya. Dan

TERJEMAH

akan beriman selain kepada al-Qur'an itu?

Do they not look in the dominion of the heavens and the earth and all things that Allah has created, and that it may be that the end of their lives is near. In what message after this will they then believe?

186. Barangsiapa yang Allah sesatkan[588], maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Allah membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

Whomsoever Allah sends astray, none can guide him; and He lets them wander blindly in their transgressions.

187. Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang Hari Kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

They ask you about the Hour (Day of Resurrection): "When will be its appointed time?" Say: "The knowledge thereof is with my Lord (Alone). None can reveal its time but He. Heavy is its burden through the heavens and the earth. It shall not come upon you except all of a sudden." They ask you as if you have a good knowledge of it. Say: "The knowledge thereof is with Allah (Alone) but most of mankind know not."

588 Lihat not 34.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dia adalah seorang pemberi nasihat yang nyata.

أَوَلَمْ يَنظُرُوا۟ فِى مَلَكُوتِ ...

185. Apakah orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah itu tidak memperhatikan kerajaan Allah yang agung dan kekuasaann-Nya yang kuat di langit dan di bumi, dan apa yang Dia ciptakan pada keduanya, sehingga mereka berpikir dan mengambil pelajaran darinya dan memperhatikan ajal mereka yang mungkin telah dekat, sehingga mereka dibinasakan dalam kekufuran, kemudian mereka dikembalikan kepada siksa Allah dan hukumannya yang amat pedih? Maka dengan peringatan dan ancaman apalagi sesudah al-Qur'an yang membuat mereka mau membenarkan dan beramal?

مَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَلَا هَادِىَ لَهُۥ ...

186. Barangsiapa yang disesatkan oleh Allah dari jalan yang lurus, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk, dan Dia membiarkan mereka kebingungan dalam kekufuran.

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ ...

187. Orang-orang kafir Makkah itu bertanya kepadamu -wahai Rasul- tentang Hari Kiamat, kapan terjadinya? Katakanlah kepada mereka, "Pengetahuan tentang terjadinya Hari Kiamat ada pada Allah, tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskannya kecuali Dia." Pengetahuan tentang Hari Kiamat itu sungguh berat dan dirahasiakan dari penghuni langit dan bumi, tidak ada malaikat yang didekatkan atau seorang nabi pun yang mengetahui kapan terjadinya. Kiamat tidak datang, kecuali dengan tiba-tiba." "Mereka bertanya kepadamu tentang Hari Kiamat karena kamu dianggap mengetahuinya, mereka meminta penjelasan tentangnya dengan pertanyaan itu. Katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat ada di sisi Allah yang mengetahui rahasia langit dan bumi." Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui bahwa Kiamat itu tidak ada yang mengetahui, kecuali Allah.

قُلْ لَّآ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَّلَا ضَرًّا اِلَّا مَا شَآءَ اللّٰهُ ۭ وَلَوْ كُنْتُ
اَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ ۚ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوْۗءُ ۭ اِنْ
اَنَا اِلَّا نَذِيْرٌ وَّبَشِيْرٌ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ﴿١٨٨﴾ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ
ع ١٨ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ اِلَيْهَا ۚ فَلَمَّا
تَغَشّٰىهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيْفًا فَمَرَّتْ بِهٖ ۚ فَلَمَّآ اَثْقَلَتْ دَّعَوَا
اللّٰهَ رَبَّهُمَا لَىِٕنْ اٰتَيْتَنَا صَالِحًا لَّنَكُوْنَنَّ مِنَ الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٨٩﴾
فَلَمَّآ اٰتٰىهُمَا صَالِحًا جَعَلَا لَهٗ شُرَكَاۗءَ فِيْمَآ اٰتٰىهُمَا ۚ فَتَعٰلَى
اللّٰهُ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ﴿١٩٠﴾ اَيُشْرِكُوْنَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْـــًٔا وَّهُمْ يُخْلَقُوْنَ ﴿١٩١﴾
وَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ لَهُمْ نَصْرًا وَّلَآ اَنْفُسَهُمْ يَنْصُرُوْنَ ﴿١٩٢﴾
وَاِنْ تَدْعُوْهُمْ اِلَى الْهُدٰى لَا يَتَّبِعُوْكُمْ ۭ سَوَاۗءٌ عَلَيْكُمْ اَدَعَوْتُمُوْهُمْ
اَمْ اَنْتُمْ صَامِتُوْنَ ﴿١٩٣﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ
عِبَادٌ اَمْثَالُكُمْ فَادْعُوْهُمْ فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لَكُمْ اِنْ
كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٩٤﴾ اَلَهُمْ اَرْجُلٌ يَّمْشُوْنَ بِهَآ اَمْ لَهُمْ اَيْدٍ
يَّبْطِشُوْنَ بِهَآ اَمْ لَهُمْ اَعْيُنٌ يُّبْصِرُوْنَ بِهَآ اَمْ لَهُمْ اٰذَانٌ
يَّسْمَعُوْنَ بِهَا ۭ قُلِ ادْعُوْا شُرَكَاۗءَكُمْ ثُمَّ كِيْدُوْنِ فَلَا تُنْظِرُوْنِ ﴿١٩٥﴾

TERJEMAH

188. Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman".

Say (O Muhammad ﷺ): "I possess no power of benefit or hurt to myself except as Allah wills. If I had the knowledge of the Ghaib (unseen), I should have secured for myself an abundance of wealth, and no evil should have touched me. I am but a warner, and a bringer of glad tidings unto people who believe."

189. Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang sempurna, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur".

It is He Who has created you from a single person (Adam), and (then) He has created from him his wife [Hawwa (Eve)], in order that he might enjoy the pleasure of living with her. When he had sexual relation with her, she became pregnant and she carried it about lightly. Then when it became heavy, they both invoked Allah, their Lord (saying): "If You give us a Salih (good in every aspect) child, we shall indeed be among the grateful."

TAFSIR AL-MUYASSAR

قُل لَّآ أَمۡلِكُ لِنَفۡسِي نَفۡعٗا وَلَا ضَرًّا ...

188. Katakanlah -wahai Rasul-, "Aku tidak kuasa mengambil kebaikan untuk diriku sendiri, tidak pula menolak kejahatan yang menimpaku, kecuali Allah menghendaki. Jika aku mengetahui yang ghaib sungguh aku akan membuat sebab-sebab yang dapat memperbanyak kebaikan dan maslahat untuk diriku, dan niscaya aku dapat menjaga diriku dari kejahatan sebelum terjadi. Aku hanyalah seorang utusan Allah yang diutus kepada kalian, aku memberi peringatan akan siksa-Nya dan menyampaikan kabar gembira dengan pahala bagi kaum yang percaya bahwa aku adalah utusan Allah dan menjalankan syariat-Nya."

هُوَ ٱلَّذِي خَلَقَكُم ...

189. "Wahai manusia, Dia-lah yang telah menciptakan kalian dari diri yang satu, yaitu Adam عليه السلام, dan menciptakan istrinya dari dirinya, yaitu Hawa', agar dia (Adam) merasa bahagia dan tentram kepadanya. Maka setelah mencampuri istrinya, (dua jenis manusia keluar dari keturunan Adam saling bercampur), kemudian mengandung kandungan yang ringan, lalu kandungan itu terus berjalan hingga sempurna. Maka setelah mendekati kelahiran dan kandungan itu mulai terasa berat, suami dan istri itu berdoa kepada Rabb keduanya, "Sesungguhnya jika Engkau memberikan kepada kami anak yang sempurna dan shalih, niscaya kami termasuk orang yang bersyukur kepada-Mu atas anugerah anak yang shalih itu."

فَلَمَّآ ءَاتَىٰهُمَا صَٰلِحٗا ...

190. Maka tatkala Allah menganugerahkan

TERJEMAH

190. Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya[589] menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Mahatinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.

But when He gave them a Salih (good in every aspect) child, they ascribed partners to Him (Allah) in that which He has given to them. High be Allah, Exalted above all that they ascribe as partners to Him.

191. Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

Do they attribute as partners to Allah those who created nothing but they themselves are created?

192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan.

No help can they give them, nor can they help themselves.

193. Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyerunya (berhala) untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhala-berhala itu dapat memperkenankan seruanmu; sama

589. Maksudnya: orang-orang musyrik itu menjadikan sekutu bagi Tuhan dalam menciptakan anak itu dengan arti bahwa anak itu mereka pandang sebagai hamba pula bagi berhala yang mereka sembah. Karena itulah mereka menamakan anak-anak mereka dengan Abdul Uzza, Abdu Manaah, Abdu Syam dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kepada keduanya anak yang shalih, mereka berdua menyekutukan Allah pada anak itu, yaitu anak yang diciptakan oleh Allah sendiri dan keduanya menjadikan anak itu sesembahan selain Allah. Allah Mahatinggi lagi Mahasuci dari segala kesyirikan itu.

أَيُشْرِكُونَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا ...

191. Mengapa orang-orang musyrik itu menyekutukan Allah dengan makhluk-makhluk-Nya dalam ibadah? Padahal mereka itu tidak dapat menciptakan apa pun, bahkan mereka itu adalah ciptaan-Nya?

وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ ...

192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu menolong penyembah-penyembahnya atau menolak bahya dari dirinya sendiri. Jika ia tidak dapat menciptakan sesuatu pun, bahkan dia adalah buatan (manusia), tidak mampu menolak bahaya untuk para penyembahnya tidak pula untuk dirinya sendiri. Bagaimana mungkin dijadikan sekutu terhadap Allah? Sesungguhnya ini adalah kezhaliman dan kebodohan yang besar.

وَإِنْ تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ ...

193. Wahai orang-orang musyrik, jika kalian menyeru berhala-berhala yang kalian sembah selain Allah itu kepada petunjuk, niscaya tidak akan dapat mendengar seruan kalian dan tidak pula mau mengikuti kalian. Kalian seru atau tidak adalah sama karena dia tidak mendengar dan tidak pula melihat, tidak dapat memberi petunjuk dan tidak dapat diberi petunjuk.

TERJEMAH

saja (hasilnya) buat kamu menyeru mereka ataupun kamu herdiam diri.

And if you call them to guidance, they follow you not. It is the same for you whether you call them or you keep silent.

194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.

Verily, those whom you call upon besides Allah are slaves like you. So call upon them and let them answer you if you are truthful.

195. Apakah berhala-berhala mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras[590], atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggillah berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)-ku tanpa memberi tangguh (kepada-ku)".

Have they feet wherewith they walk? Or have they hands wherewith they hold? Or have they eyes wherewith they see? Or have they ears wherewith they hear? Say (O Muhammad ﷺ): "Call your (so-called) partners (of Allah) and then plot against me, and give me no respite!

590. Kata *"yabthisyûn"* di sini diartikan bertindak dengan keras; maksudnya: menampar, merusak, memukul, merenggut dengan kasar dan sebagainya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ ...

194. Wahai orang-orang musyrik, sesungguhnya yang kalian sembah selain Allah adalah hamba-hamba Allah sebagaimana kalian adalah hamba-hamba-Nya juga. Jika kalian percaya bahwa berhala-berhala itu dapat mengabulkan dan memenuhi permintaan kalian dan berhak untuk disembah, berdoalah kepada mereka agar mereka mengabulkan permintaan kalian. Jika ternyata tidak bisa, sesungguhnya kalian berdusta dengan mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah.

أَلَهُمْ أَرْجُلٌ يَمْشُونَ بِهَا ...

195. Apakah berhala-berhala ini mempunyai kaki sehingga dapat berjalan membantu kalian? Atau mempunyai tangan sehingga dapat menjaga dan menolong kalian dari segala macam kejahatan? Atau mempunyai mata sehingga dapat melihat yang ghaib yang tidak dapat kalian lihat? Atau mempunyai telinga sehingga dapat mendengar dan memberitahukan kalian segala yang tidak dapat kalian dengar? Jika sesembahan-sesembahan kalian tidak mempunyai semua itu, apa yang kalian harapkan dari penyembahan kalian terhadapnya, sedangkan sesembahan-sesembahan itu tidak mempunyai apa-apa yang dapat digunakan untuk memperoleh manfaat atau menolak mudarat? Katakanlah -wahai Rasul- kepada orang-orang musyrik yang menyembah berhala-berhala itu, "Berdoalah kepada sesembahan-sesembahan kalian yang kalian jadikan sekutu-sekutu Allah dalam ibadah, kemudian bekerjasamalah untuk menimpakan bencana kepadaku, kalian tidak akan ditangguhkan maka segerakanlah, aku tidak peduli dengan sesembahan-sesembahan kalian karena aku hanya bersandar kepada perlindungan Allah."

إِنَّ وَلِيِّيَ اللَّهُ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَٰبَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّٰلِحِينَ ﴿١٩٦﴾
وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِهِۦ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَآ
أَنفُسَهُمْ يَنصُرُونَ ﴿١٩٧﴾ وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَسْمَعُوا ۖ
وَتَرَىٰهُمْ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٩٨﴾ خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ
بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَٰهِلِينَ ﴿١٩٩﴾ وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ
الشَّيْطَٰنِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّهُۥ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾ إِنَّ
الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَٰٓئِفٌ مِّنَ الشَّيْطَٰنِ تَذَكَّرُوا
فَإِذَا هُم مُّبْصِرُونَ ﴿٢٠١﴾ وَإِخْوَٰنُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ فِي الْغَيِّ ثُمَّ
لَا يُقْصِرُونَ ﴿٢٠٢﴾ وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِم بِـَٔايَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا ۚ
قُلْ إِنَّمَآ أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰٓ إِلَيَّ مِن رَّبِّي ۚ هَٰذَا بَصَآئِرُ مِن رَّبِّكُمْ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ
فَاسْتَمِعُوا لَهُۥ وَأَنصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ وَاذْكُر رَّبَّكَ
فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ
وَالْءَاصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَٰفِلِينَ ﴿٢٠٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ
لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِۦ وَيُسَبِّحُونَهُۥ وَلَهُۥ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾ ع سجدة

TERJEMAH

196. Sesungguhnya pelindungku ialah Yang telah menurunkan al-Kitab (al-Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang shalih.

"Verily, my Wali (Protector, Supporter, and Helper, etc.) is Allah Who has revealed the Book (the Quran), and He protects (supports and helps) the righteous.

197. Dan berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.

"And those whom you call upon besides Him (Allah) cannot help you nor can they help themselves."

198. Dan jika kamu sekalian menyeru (berhala-berhala) untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-herhala itu tidak dapat mendengarnya. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal ia tidak melihat.

And if you call them to guidance, they hear not and you will see them looking at you, yet they see not.

199. Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.

Show forgiveness, enjoin what is good, and turn away from the foolish (i.e. don't punish them).

200. Dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan setan maka berlindunglah kepada Allah[591]. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

And if an evil whisper comes to you from Shaitan (Satan) then seek refuge with Allah. Verily, He is All-Hearer, All-Knower.

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari setan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga

591. Maksudnya: membaca *"A'uudzubillahi minasy-syaithaanir-rajiim."*

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ وَلِيِّيَ ٱللَّهُ ٱلَّذِي نَزَّلَ ٱلْكِتَٰبَ ...

196. Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang selalu menjaga dan menolongku. Dia-lah yang telah menurunkan al-Qur'an kepadaku dengan kebenaran. Dan Dia melindungi hamba-hamba-Nya yang shalih dan menolong mereka dari musuh-musuh mereka dan tidak akan menghinakan mereka.

وَٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِهِۦ ...

197. Wahai orang-orang musyrik, berhala-berhala yang kalian seru selain Allah itu tidak mampu menolong kalian dan tidak juga mampu menolong dirinya sendiri.

وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى ٱلْهُدَىٰ ...

198. Dan jika kalian -wahai orang-orang musyrik- menyeru berhala-berhala itu kepada *istiqamah* dan kebaikan, mereka tidak dapat mendengar seruan kalian. Dan kamu –wahai Rasul- memperhatikan berhala-berhala orang-orang musyrik itu seakan-akan memandangmu, padahal mereka tidak melihat karena mereka tidak mempunyai pandangan (hati) dan penglihatan (mata).

خُذِ ٱلْعَفْوَ وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ ...

199. Ambillah olehmu -wahai Nabi- dan umatmu kelebihan dari akhlak dan perilaku manusia dengan tanpa paksaan dan kecurigaan (maafkanlah kesalahan manusia). Janganlah kamu meminta sesuatu yang memberatkan mereka sehingga mereka menjauhimu. Perintahlah mereka untuk mengucapkan atau melakukan yang baik, dan hindarilah pertentangan dengan orang-orang bodoh yang tidak waras.

TERJEMAH

mereka melihat kesalahan-kesalahannya.

Verily, those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2), when an evil thought comes to them from Shaitan (Satan), they remember (Allah), and (indeed) they then see (aright).

202. Dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitan-syaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak henti-hentinya (menyesatkan).

But (as for) their brothers (the devils) they (i.e. the devils) plunge them deeper into error, and they never stop short.

203. Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat al-Qur'an kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikut apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al-Qur'an ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

And if you do not bring them a miracle [according to their (i.e. Quraish-pagans') proposal], they say: "Why have you not brought it?" Say: "I but follow what is revealed to me from my Lord. This (the Quran) is nothing but evidences from your Lord, and a guidance and a mercy for a people who believe."

204. Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat[592].

So, when the Quran is recited, listen to it, and be silent that you may receive mercy. [i.e. during the compulsory congregational

592. Maksudnya: jika dibacakan al-Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah makmum boleh membaca al-Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat al-Qur'an.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَٰنِ ...

200. Jika kamu -wahai Nabi- ditimpa godaan setan atau kamu merasa ada bisikan agar berpaling dari kebaikan atau hasutan untuk melakukan kejahatan, maka kembalilah kepada Allah dengan memohon perlindungan kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar setiap perkataan lagi Maha Mengetahui semua perbuatan.

إِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ ...

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa dari hamba-hamba Allah dan takut akan siksa-Nya dengan mengerjakan kewajiban-kewajiban dan menjauhi larangan-larangan-Nya, apabila ditimpa bisikan setan, mereka segera ingat akan kewajiban taat kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya. Dan apabila mereka berhenti dari mendurhakai Allah atas kesadaran mereka segera mereka menjalankan perintah-perintah Allah dan melawan tipu daya setan.

وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ ...

202. Dan teman-teman setan, yaitu orang-orang yang durhaka dari kalangan manusia yang sesat dibantu oleh setan dari kalangan jin untuk menyesatkan dan membinasakan manusia. Sesungguhnya setan-setan dari kalangan jin tidak memiliki kemampuan untuk membantu setan-setan dari kalangan manusia dalam kesesatan, dan setan-setan dari kalangan manusia pun tidak memiliki kemampuan untuk membantu mengerjakan kejahatan setan-setan dari kalangan jin.

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِم بِـَٔايَةٍ ...

203. Dan apabila kamu -wahai Rasul- tidak mendatangi orang-orang musyrik itu dengan membawa suatu ayat, maka mereka berkata,

TERJEMAH

prayers when the Imam (of a mosque) is leading the prayer (except Surat Al-Fatiha), and also when he is delivering the Friday-prayer Khutbah].

205. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.

And remember your Lord by your tongue and within yourself, humbly and with fear without loudness in words in the mornings, and in the afternoons and be not of those who are neglectful.

206. Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud[593].

Surely, those who are with your Lord (angels) are never too proud to perform acts of worship to Him, but they glorify His Praise and prostrate before Him.

593. Ini salah satu ayat sajdah yang disunatkan kita bersujud setelah membacanya atau mendengarnya, baik di dalam sembahyang maupun di luar sembahyang. Sujud ini dinamakan sujud "Tilawah".

AYAT SAJADAH

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِي خَلَقَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ، ﴿فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَٰلِقِينَ﴾

"Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, Dzat yang menciptakan pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya. (Mahasuci Allah sebaik-baiknya pencipta)."

TAFSIR AL-MUYASSAR

"Mengapa kamu tidak membuat ayat-ayat itu sendiri?" Katakanlah kepada mereka wahai Rasul, "Sesungguhnya demikian itu bukan hakku dan aku tidak dibenarkan membuatnya, karena Allah hanya menyuruhku untuk mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dari sisi-Nya, yaitu al-Qur'an yang aku bacakan kepada kalian sebagai hujjah dan bukti-bukti dari Rabb kalian, dan (al-Qur'an itu mengandung) keterangan yang menunjukkan orang-orang beriman kepada jalan yang lurus dan kepada rahmat Allah, yaitu rahmat yang diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman."

وَإِذَا قُرِئَ ٱلْقُرْءَانُ ...

204. Wahai manusia, apabila al-Qur'an dibacakan kepada kalian, dengarkan dan perhatikanlah sehingga kalian merenungkannya agar kalian mendapat rahmat Allah.

وَٱذْكُر رَّبَّكَ فِى نَفْسِكَ ...

205. Dan sebutlah nama Rabb-mu -wahai Rasul- di dalam dirimu dengan khusyuk dan merendahkan diri karena Allah. Serulah Dia dengan suara yang sedang, tidak keras dan tidak pula pelan sekali pada waktu pagi dan petang. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai dari dzikir kepada Allah dalam setiap waktu.

إِنَّ ٱلَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ ...

206. Sesungguhnya para malaikat yang berada di sisi Rabbmu tidak enggan untuk beribadah kepada Allah, bahkan mereka tunduk terhadap perintah-perintah-Nya, menyucikan-Nya pada waktu siang dan malam, dan mereka menjauhkan-Nya dari segala sifat yang tidak layak bagi-Nya. Mereka bersujud hanya kepada-Nya yang tiada sekutu bagi-Nya.

سُورَةُ الأَنفَالِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

نصف الحزب ١٨

يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْاَنْفَالِ ؕ قُلِ الْاَنْفَالُ لِلّٰهِ وَالرَّسُوْلِ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ
وَاَصْلِحُوْا ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۖ وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗۤ اِنْ كُنْتُمْ
مُّؤْمِنِيْنَ ﴿١﴾ اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَجِلَتْ
قُلُوْبُهُمْ وَاِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ اٰيٰتُهٗ زَادَتْهُمْ اِيْمَانًا وَّعَلٰى رَبِّهِمْ
يَتَوَكَّلُوْنَ ۙ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ
يُنْفِقُوْنَ ؕ﴿٣﴾ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ حَقًّا ؕ لَهُمْ دَرَجٰتٌ عِنْدَ
رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ ۚ﴿٤﴾ كَمَاۤ اَخْرَجَكَ رَبُّكَ
مِنْۢ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ ۖ وَاِنَّ فَرِيْقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ لَكٰرِهُوْنَ ﴿٥﴾
يُجَادِلُوْنَكَ فِى الْحَقِّ بَعْدَمَا تَبَيَّنَ كَاَنَّمَا يُسَاقُوْنَ اِلَى الْمَوْتِ
وَهُمْ يَنْظُرُوْنَ ؕ﴿٦﴾ وَاِذْ يَعِدُكُمُ اللّٰهُ اِحْدَى الطَّآئِفَتَيْنِ اَنَّهَا
لَكُمْ وَتَوَدُّوْنَ اَنَّ غَيْرَ ذَاتِ الشَّوْكَةِ تَكُوْنُ لَكُمْ
وَيُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمٰتِهٖ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكٰفِرِيْنَ ۙ
﴿٧﴾ لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُوْنَ ۚ﴿٨﴾

TERJEMAH

Surah ke-8 | 75 ayat - Juz 8 | **AL-ANFAAL (Rampasan Perang)** | Surah : MADANIYYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
In the Name of Allah, the Most Beneficent, the Most Merciful.

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul[594], sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman."
They ask you (O Muhammad ﷺ) about the spoils of war. Say: "The spoils are for Allah and the Messenger." So fear Allah and adjust all matters of difference among you, and obey Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ), if you are believers.

2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman[595] itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah[596] gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka (karenanya), dan kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.
The believers are only those who, when Allah is mentioned, feel a fear in their hearts and when His Verses (this Quran) are recited unto them, they (i.e. the Verses) increase their Faith; and they put their trust in their Lord (Alone);

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka.

---

594. Maksudnya: pembagian harta rampasan itu menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya.
595. Maksudnya: orang yang sempurna imannya.
596. Dimaksud dengan disebut Allah ialah: menyebut sifat-sifat yang mengagungkan dan memuliakan-Nya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

SURAH AL-ANFAAL

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَنفَالِ ...

1. Sahabat-sahabatmu bertanya kepadamu -wahai Rasul- tentang harta rampasan saat Perang Badar, bagaimana kamu akan membaginya kepada mereka? Katakanlah kepada mereka, "Sesungguhnya harta rampasan itu adalah urusan Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah ﷺ yang akan membaginya menurut perintah Rabbnya. Takutlah kalian akan siksa Allah dan janganlah berani berbuat maksiat kepada-Nya. Hindarilah pertikaian dan permusuhan karena harta itu, perbaikilah hubungan di antara kalian, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kalian orang-orang yang beriman. Karena sesungguhnya keimanan akan membawa ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ...

2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya adalah mereka yang apabila disebut nama Allah bergetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat al-Qur'an semakin menambah keimanan setelah keimanan mereka, karena mereka merenungi makna-maknanya, dan mereka hanya berserah diri kepada Allah; tidak berharap, kecuali kepada-Nya dan tidak takut, kecuali kepada-Nya pula.

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ ...

3. Yaitu orang-orang yang mendirikan shalat fardhu tepat pada waktunya dan menginfakkan sebagian dari harta yang telah Kami karuniakan kepada mereka di jalan yang Kami perintahkan.

TERJEMAH

Who perform as-Salat (Iqamat-as-Salat) and spend out of that We have provided them.

4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rizki (nikmat) yang mulia.

It is they who are the believers in truth. For them are grades of dignity with their Lord, and Forgiveness and a generous provision (Paradise).

5. Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran[597], padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya,

As your Lord caused you (O Muhammad ﷺ) to go out from your home with the truth, and verily, a party among the believers disliked it;

6. mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).

Disputing with you concerning the truth after it was made manifest, as if they were being driven to death, while they were looking (at it).

7. Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekekuatan senjata-

597. Maksudnya: Menurut al-Maraghi: Allah mengatur pembagian harta rampasan perang dengan kebenaran, sebagaimana Allah menyuruhnya pergi dari rumah (di Madinah) untuk berperang ke Badar dengan kebenaran pula. Menurut ath-Thabari: Keluar dari rumah dengan maksud berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ...

4. Mereka yang mengerjakan perbuatan-perbuatan itu adalah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya, secara lahir maupun batin, terhadap apa yang telah Allah turunkan kepada mereka. Bagi mereka derajat yang tinggi di sisi Allah, dosa-dosa mereka dimaafkan, serta mereka mendapat rizki yang mulia, yaitu surga.

كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ ...

5. Sebagaimana perselisihan tentang harta rampasan itu terjadi di antara kalian, lalu Allah mengambilnya dan memutuskan untuk membagi sebagian untuk-Nya dan sebagian yang lain untuk Rasul-Nya. Demikianlah Rabbmu memerintahkanmu -wahai Nabi- untuk keluar dari Madinah menghadang kafilah dagang Quraisy berdasarkan wahyu yang dibawa oleh Jibril kepadamu. Padahal sebagian dari kaum mukmin keberatan untuk keluar.

يُجَادِلُونَكَ فِي الْحَقِّ ...

6. Sebagian dari kaum mukmin membantahmu -wahai Nabi- tentang peperangan, setelah mereka tahu bahwa perang itu benar-benar akan terjadi, sehinggga mereka merasa seakan-akan diarahkan kepada kematian, sedangkan mereka menyaksikan dengan jelas.

وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ ...

7. Wahai orang-orang yang membantah, ingatlah janji Allah kepada kalian bahwa kalian akan memperoleh salah satu dari dua

TERJEMAH

lah[598] yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir,

And (remember) when Allah promised you (Muslims) one of the two parties (of the enemy i.e. either the army or the caravan) that it should be yours, you wished that the one not armed (the caravan) should be yours, but Allah willed to justify the truth by His Words and to cut off the roots of the disbelievers (i.e. in the battle of Badr).

8. agar Allah menetapkan yang hak (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya.

That He might cause the truth to triumph and bring falsehood to nothing, even though the Mujrimun (disbelievers, polytheists, sinners, criminals, etc.) hate it.

598. Maksudnya kafilah Abu Sofyan yang membawa dagangan dari Siria. Sedangkan kelompok yang berkekuatan senjata adalah kelompok datang dari Mekkah dibawah pimpinan Utbah bin Rabi'ah bersama Abu Jahal.

TAFSIR AL-MUYASSAR

golongan yang kalian hadapi, memperoleh *al-'ier* (kafilah dagang) dan harta yang mereka bawa sebagai rampasan, atau *an-nafiir*, yaitu berperang melawan musuh dan mengalahkan mereka, sedangkan kalian lebih menyukai mendapatkan *al-'ier* tanpa harus berperang. Allah menghendaki Islam menjadi tegak dan tinggi dengan memerintahkan kalian untuk memerangi orang-orang kafir dan membinasakan mereka.

لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ ...

8. Agar Allah memuliakan Islam dan para pemeluknya serta memusnahkan segala kesyirikan dan para pengikutnya, walaupun orang-orang yang musyrik itu tidak menyukai.

ASBABUN NUZUL

Abu Dawud, an-Nasa'i, Ibnu Hibban dan alHakim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membunuh seseorang maka dia mendapatkan ini dan ini, barangsiapa menawan seseorang maka dia mendapatkan ini dan ini."* Adapun orang-orang tua maka mereka tetap teguh di bawah panji, adapun anak-anak muda maka mereka bersegera maju ke kancah perang dan harta rampasannya, orang-orang tua berkata kepada anak-anak muda, "Berbagilah dengan kami karena kami telah mendukung kalian, kalau kalian mengalami sesuatu niscaya kalian akan berlindung kepada kami." Maka mereka membawa persoalan mereka kepada Nabi ﷺ, dan ayat ini turun, *"Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah, 'Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul..."* Ayat 1.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Mujahid bahwa mereka meminta kepada Nabi ﷺ seperlima setelah empat perlima, maka turunlah, *"Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang..."*

اِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ اَنِّيْ مُمِدُّكُمْ بِاَلْفٍ
مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُرْدِفِيْنَ ﴿٩﴾ وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ اِلَّا بُشْرٰى
وَلِتَطْمَئِنَّ بِهٖ قُلُوْبُكُمْ ۚ وَمَا النَّصْرُ اِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿١٠﴾ اِذْ يُغَشِّيْكُمُ النُّعَاسَ اَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ ع
عَلَيْكُمْ مِّنَ السَّمَآءِ مَآءً لِّيُطَهِّرَكُمْ بِهٖ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ
الشَّيْطٰنِ وَلِيَرْبِطَ عَلٰى قُلُوْبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْاَقْدَامَ ۗ ﴿١١﴾
اِذْ يُوْحِيْ رَبُّكَ اِلَى الْمَلٰٓئِكَةِ اَنِّيْ مَعَكُمْ فَثَبِّتُوا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۗ
سَاُلْقِيْ فِيْ قُلُوْبِ الَّذِيْنَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوْا فَوْقَ
الْاَعْنَاقِ وَاضْرِبُوْا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ۗ ﴿١٢﴾ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ
شَآقُّوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۚ وَمَنْ يُّشَاقِقِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ فَاِنَّ اللّٰهَ
شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿١٣﴾ ذٰلِكُمْ فَذُوْقُوْهُ وَاَنَّ لِلْكٰفِرِيْنَ
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٤﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا لَقِيْتُمُ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا زَحْفًا فَلَا تُوَلُّوْهُمُ الْاَدْبَارَ ۚ ﴿١٥﴾ وَمَنْ يُّوَلِّهِمْ يَوْمَئِذٍ
دُبُرَهٗٓ اِلَّا مُتَحَرِّفًا لِّقِتَالٍ اَوْ مُتَحَيِّزًا اِلٰى فِئَةٍ فَقَدْ بَآءَ
بِغَضَبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَمَاْوٰىهُ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ﴿١٦﴾

TERJEMAH

9. (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut".

(Remember) when you sought help of your Lord and He answered you (saying): "I will help you with a thousand of the angels each behind the other (following one another) in succession."

10. Dan Allah tidak menjadikannya (mengirimbalabantuanitu),melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

Allah made it only as glad tidings, and that your hearts be at rest therewith. And there is no victory except from Allah. Verily, Allah is All-Mighty, All-Wise.

11. (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan setan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)[599].

(Remember) when He covered you with a slumber as a security from Him, and He caused water (rain) to descend on you from the sky, to clean you thereby and to remove from you the Rijz (whispering, evil-suggestions, etc.) of Shaitan (Satan),

599. Memperteguh telapak kaki di sini dapat juga diartikan dengan keteguhan hati dan keteguhan pendirian.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ ...

9. Ingatlah kalian akan karunia Allah saat Perang Badar, ketika kalian memohon pertolongan untuk mengalahkan musuh-musuh kalian, kemudian Allah mengabulkan permohonan kalian dan berfirman, "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan untuk kalian berupa seribu malaikat dari langit yang datang berturut-turut."

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ ...

10. Dan Allah tidak menjadikan pengiriman bala bantuan itu, kecuali sebagai berita gembira bagi kalian akan pertolongan-Nya, dan agar hati kalian menjadi tenteram dan yakin bahwa pertolongan Allah akan datang. Tidak ada pertolongan, kecuali yang datang dari Allah, tidak karena kekuatan atau kebengisan kalian. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa dalam kerajaan-Nya lagi Maha Bijaksana dalam pengaturan dan syariat-Nya.

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ ...

11. (Ingatlah) ketika Allah menurunkan rasa kantuk pada kalian sebagai penenteram dari rasa takut terhadap musuh-musuh. Dan menurunkan air yang suci dari awan agar kalian dapat bersuci dari kotoran yang tampak, dan menghilangkan dari diri kalian rasa was-was dan bisikan-bisikan setan di dalam hati, dan untuk menguatkan hati kalian dengan kesabaran dalam berperang, serta memperteguh kaki-kaki kaum mukmin dengan kerasnya tanah yang berpasir itu dengan hujan sehingga kaki tidak tergelincir

TERJEMAH

and to strengthen your hearts, and make your feet firm thereby.

12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka[600].

(Remember) when your Lord inspired the angels, "Verily, I am with you, so keep firm those who have believed. I will cast terror into the hearts of those who have disbelieved, so strike them over the necks, and smite over all their fingers and toes."

13. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

This is because they defied and disobeyed Allah and His Messenger. And whoever defies and disobeys Allah and His Messenger, then verily, Allah is Severe in punishment.

14. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) adzab neraka.

This is the torment, so taste it, and surely for the disbelievers is the torment of the Fire.

15. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang

600. Maksudnya: ujung jari di sini ialah anggota tangan dan kaki.

TAFSIR AL-MUYASSAR

(pada saat berperang).

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ ...

12. Ingatlah ketika Rabbmu -wahai Nabi-, mewahyukan kepada para malaikat yang dikirim oleh Allah sebagai bala bantuan bagi orang-orang yang beriman pada Perang Badar, "Sesungguhnya Aku bersama kalian, Aku akan membantu dan menolong kalian, maka kuatkanlah semangat orang-orang yang beriman, sedangkan Aku akan menurunkan rasa takut dan rasa kerdil ke dalam hati orang-orang kafir. Maka penggallah -hai orang-orang mukmin- kepala mereka, dan pancunglah tiap-tiap ujung jari dan persendian mereka."

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ ...

13. Apa yang terjadi atas orang-orang kafir itu (dipenggal kepala, leher dan ujung-ujung jari mereka) disebabkan penentangan mereka terhadap perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menentang perintah Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya siksa Allah amat keras di dunia dan akhirat.

ذَٰلِكُمْ فَذُوقُوهُ ...

14. Itulah siksa yang Aku segerakan bagi kalian, -wahai orang-orang kafir yang melanggar perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya di dunia- maka rasakanlah siksa itu dalam kehidupan dunia kalian. Kalian tetap akan menerima siksa neraka di akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ...

15. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya dan

TERJEMAH

menyerangmu, maka janganlah kamu membelakangi mereka (mundur).

O you who believe! When you meet those who disbelieve, in a battle-field, never turn your backs to them.

16. Barangsiapa yang membelakangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempatnya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya.

And whoever turns his back to them on such a day - unless it be a stratagem of war, or to retreat to a troop (of his own), - he indeed has drawn upon himself wrath from Allah. And his abode is Hell, and worst indeed is that destination!

TAFSIR AL-MUYASSAR

mengamalkan syariatnya, apabila kalian menghadapi orang-orang kafir saling merapat dalam peperangan, janganlah kalian memalingkan punggung-punggung kalian, sehingga kalian akan kalah. Tetapi, tetaplah hadapi mereka! Sesungguhnya Allah bersama kalian dan menolong kalian mengalahkan mereka.

وَمَن يُوَلِّهِمْ يَوْمَئِذٍ دُبُرَهُۥٓ ...

16. Dan barangsiapa di antara kalian mundur (dari peperangan) pada waktu menghadapi musuh, kecuali berbelok untuk mematahkan tipu daya orang-orang kafir atau untuk bergabung dengan kelompok tentara muslim yang lain; dia layak mendapat murka Allah dan tempat kembalinya adalah Neraka Jahanam seburuk-buruk tempat kembali.

ASBABUN NUZUL

"Ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabb-mu." Ayat 9. At-Tirmidzi meriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab berkata, "Nabi ﷺ melihat kepada orang-orang musyrik yang berjumlah seribu orang sementara para shahabat beliau berjumlah tiga ratus lebih sedikit, lalu beliau mengangkat tangan beliau menghadap kiblat sambil bersabda, *"Ya Allah, jika Engkau membinasakan kelompok Islam ini niscaya Engkau tidak disembah di bumi."* Beliau terus berdoa dengan menengadahkan kedua tangan beliau menghadap kiblat sampai baju beliau terjatuh. Saat itu Abu Bakar mendekat dan mengembalikan baju itu ke pundak beliau, kemudian Abu Bakar duduk di belakang beliau seraya berkata, "Wahai Nabiyullah, cukup sudah engkau meminta kepada Allah, Dia akan menunaikan apa yang telah Dia janjikan kepadamu." Maka Allah menurunkan, *"Ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu, lalu Dia mengabulkannya untukmu. Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut."* Maka Allah mendukung pasukan mereka dengan malaikat.

فَلَمْ تَقْتُلُوْهُمْ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ قَتَلَهُمْ ۪ وَمَا رَمَيْتَ اِذْ رَمَيْتَ
وَلٰكِنَّ اللّٰهَ رَمٰى ۚ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِيْنَ مِنْهُ بَلَآءً حَسَنًا ؕ
اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿١٧﴾ ذٰلِكُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ مُوْهِنُ كَيْدِ
الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٨﴾ اِنْ تَسْتَفْتِحُوْا فَقَدْ جَآءَكُمُ الْفَتْحُ ۚ
وَاِنْ تَنْتَهُوْا فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَاِنْ تَعُوْدُوْا نَعُدْ ۚ وَلَنْ تُغْنِيَ عَنْكُمْ
فِئَتُكُمْ شَيْـًٔا وَّلَوْ كَثُرَتْ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٩﴾ ع يٰۤاَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَاَنْتُمْ
تَسْمَعُوْنَ ﴿٢٠﴾ وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ قَالُوْا سَمِعْنَا وَهُمْ
لَا يَسْمَعُوْنَ ۚ ﴿٢١﴾ اِنَّ شَرَّ الدَّوَآبِّ عِنْدَ اللّٰهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ
الَّذِيْنَ لَا يَعْقِلُوْنَ ﴿٢٢﴾ وَلَوْ عَلِمَ اللّٰهُ فِيْهِمْ خَيْرًا لَّاَسْمَعَهُمْ ؕ
وَلَوْ اَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَّهُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٢٣﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ
اٰمَنُوا اسْتَجِيْبُوْا لِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ اِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيْكُمْ ۚ
وَاعْلَمُوْۤا اَنَّ اللّٰهَ يَحُوْلُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهٖ وَاَنَّهٗۤ اِلَيْهِ
تُحْشَرُوْنَ ﴿٢٤﴾ وَاتَّقُوْا فِتْنَةً لَّا تُصِيْبَنَّ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا
مِنْكُمْ خَآصَّةً ۚ وَاعْلَمُوْۤا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

TERJEMAH

17. Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

You killed them not, but Allah killed them. And you (Muhammad ﷺ) threw not when you did throw but Allah threw, that He might test the believers by a fair trial from Him. Verily, Allah is All-Hearer, All-Knower.

18. Itulah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.

This (is the fact) and surely, Allah weakens the deceitful plots of the disbelievers.

19. Jika kamu (orang-orang musyrikin) mencari keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti[601]; maka itulah yang lebih baik bagimu; dan jika kamu kembali[602], niscaya Kami kembali (pula)[603]; dan angkatan perangmu sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sesuatu bahayapun, biarpun dia banyak dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.

(O disbelievers) if you ask for a judgement,

601. Maksudnya: berhenti dari memusuhi dan memerangi Rasul.
602. Maksudnya: kembali memusuhi dan memerangi Rasul.
603. Maksudnya: Allah kembali memberi pertolongan kepada Rasul.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ ...

17. Wahai orang-orang mukmin, sesungguhnya kalian tidak memerangi orang-orang musyrik itu pada Perang Badar, akan tetapi Allah-lah yang memerangi mereka, Dia menolong kalian dalam peperangan itu. Kamu -wahai Nabi- tidak melempar ketika kamu melempar, akan tetapi Allah-lah yang melempar; Dia-lah yang menghujamkan lemparanmu kepada orang-orang musyrik. (Allah berbuat demikian) untuk menguji orang-orang mukmin terhadap Allah dan Rasul-Nya dan mengangkat mereka dengan jihad ke derajat tertinggi, serta untuk menunjukkan nikmat-Nya kepada mereka, sehingga mereka mau bersyukur kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar doa-doa serta ucapan-ucapan yang kalian rahasiakan atau nyatakan, dan Maha Mengetahui maslahat hamba-hamba-Nya.

ذَٰلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ ...

18. Perbuatan ini, yaitu membunuh orang-orang musyrik dan menepatkan lemparan pada mereka ketika mereka kalah, serta pertolongan kepada orang-orang mukmin atas musuh-musuh mereka adalah karunia Allah untuk orang-orang mukmin. Dan Allah mengalahkan serta melemahkan tipu daya orang-orang kafir hingga mereka terhina dan tunduk terhadap kebenaran atau mereka binasa.

إِن تَسْتَفْتِحُوا فَقَدْ جَاءَكُمُ الْفَتْحُ ...

19. Wahai orang-orang kafir, jika kalian meminta kepada Allah untuk menimpakan siksa dan adzab-Nya kepada orang-orang yang melampaui batas lagi zhalim, sungguh Dia telah mengabulkan permintaan kalian itu, yaitu ketika Allah menimpakan adzab-Nya atas kalian sebagai hukuman bagi kalian dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Jika kalian -wahai orang-orang kafir- berhenti dari kekufuran kepada Allah dan Rasul-Nya, serta berhenti memerangi Nabi-Nya, Muhammad ﷺ, maka itu lebih baik bagi kalian di dunia dan akhirat. Tetapi jika kalian kembali memerangi Muhammad ﷺ dan para

TERJEMAH

now has the judgement come unto you and if you cease (to do wrong), it will be better for you, and if you return (to the attack), so shall We return, and your forces will be of no avail to you, however numerous it be, and verily, Allah is with the believers.

20. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya),

O you who believe! Obey Allah and His Messenger, and turn not away from him (i.e. Messenger Muhammad ﷺ) while you are hearing.

21. dan janganlah kamu menjadi sebagai orang-orang (munafik) yang berkata "Kami mendengarkan[604], padahal mereka tidak mendengarkan.

And be not like those who say: "We have heard," but they hear not.

22. Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah; orang-orang yang pekak dan tuli[605] yang tidak mengerti apa-apapun.

Verily! The worst of (moving) living creatures with Allah are the deaf and the dumb, those who understand not (i.e. the disbelievers).

23. Kalau sekiranya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jikalau Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga,

604. Maksudnya: mereka mendengarkan tetapi hati mereka mengingkarinya.

605. Maksudnya: manusia yang paling buruk di sisi Allah ialah yang tidak mau mendengar, menuturkan dan memahami kebenaran.

TAFSIR AL-MUYASSAR

pengikutnya (orang-orang mukmin), maka Kami akan mengalahkan kalian seperti pada Perang Badar. Jamaah kalian (jumlah kalian yang banyak) tidak akan mampu melindungi kalian sedikit pun, sebagaimana mereka tidak mampu menolong kalian pada saat Perang Badar, walaupun jumlah kalian lebih banyak dan peralatan perang kalian lebih hebat, sementara kaum mukmin sedikit dan peralatan perang mereka terbatas. Allah bersama orang-orang yang beriman dengan memberikan pertolongan dan kekuatan kepada mereka.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ ...

20. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, taatilah perintah-perintah dan jauhilah larangan-larangan Allah dan Rasul-Nya. Janganlah kalian mengabaikan perintah maupun larangan-larangan Allah dan Rasul-Nya, sedangkan kalian mendengar keterangan-keterangan dan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan kepada kalian.

وَلَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ قَالُوا۟ ...

21. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menentang Allah dan Rasul-Nya Muhammad ﷺ seperti orang-orang musyrik dan orang-orang munafik yang apabila mendengar kitab Allah dibacakan kepada mereka, mereka berkata, "Kami mendengar dengan telinga kami," padahal sebenarnya mereka tidak menghayati apa yang mereka dengar dan tidak pula memikirkannya.

إِنَّ شَرَّ ٱلدَّوَآبِّ عِندَ ٱللَّهِ ...

22. Sesungguhnya seburuk-buruk makhluk di muka bumi di sisi Allah adalah orang yang tuli yang tertutup telinganya dari mendengarkan kebenaran, dan orang bisu yang tidak pernah berbicara kebenaran. Mereka itulah orang-orang yang tidak pernah mencerna perintah maupun larangan Allah.

وَلَوْ عَلِمَ ٱللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا ...

23. Dan sekiranya Allah mengetahui kebaikan

TERJEMAH

sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

Had Allah known of any good in them, He would indeed have made them listen, and even if He had made them listen, they would but have turned away, averse (to the truth).

24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu[606], dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya[607] dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

O you who believe! Answer Allah (by obeying Him) and (His) Messenger when he (ﷺ) calls you to that which will give you life, and know that Allah comes in between a person and his heart (i.e. He prevents an evil person to decide anything). And verily to Him you shall (all) be gathered.

25. Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zhalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.

And fear the Fitnah (affliction and trial, etc.) which affects not in particular (only) those of you who do wrong (but it may afflict all the good and the bad people), and know that Allah is Severe in punishment.

606. Maksudnya: menyeru kamu berperang untuk meninggikan kalimat Allah yang dapat membinasakan musuh serta menghidupkan Islam dan muslimin. Juga berarti menyeru kamu kepada iman, petunjuk, jihad dan segala yang ada hubungannya dengan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

607. Maksudnya: Allah-lah yang menguasai hati manusia.

TAFSIR AL-MUYASSAR

pada mereka, niscaya Dia menjadikan mereka dapat mendengar al-Qur'an dan memahami pelajaran yang dikandungnya, sehingga mereka memikirkan bukti-bukti dan ayat-ayat Allah. Akan tetapi Allah mengetahui bahwa tidak ada kebaikan apa pun pada mereka dan mereka tidak akan beriman. Sekiranya Allah membuat mereka mendengar, niscaya mereka tetap berpaling dengan sengaja dan menentang setelah mereka mengerti tentang keimanan, dan mereka berpaling dari kebenaran dalam keadaan bagaimanapun.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَجِيبُوا۟ لِلَّهِ ...

24. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai Rabb-nya Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan Rasul-Nya, sambutlah seruan Allah dan Rasul-Nya apabila menyeru kalian kepada kebenaran yang memberi kehidupan kepada kalian; karena dengan menyambut seruan itu akan membuat perbaikan bagi kehidupan kalian di dunia dan akhriat. Dan ketahuilah -wahai orang-orang yang beriman- bahwa Allah-lah yang mengatur segala sesuatu dan Mahakuasa untuk membatasi antara manusia dan keinginan hatinya. Dia berhak disambut seruan-Nya apabila menyeru kalian, karena segala sesuatu berada dalam kekuasaan-Nya. Ketahuilah bahwa kalian akan dikumpulkan pada Hari Kiamat dan setiap orang akan mendapat balasan sesuai dengan amalnya masing-masing.

وَٱتَّقُوا۟ فِتْنَةً لَّا تُصِيبَنَّ ...

25. Dan waspadalah -wahai orang-orang yang beriman- terhadap cobaan dan ujian yang menimpa secara menyeluruh kepada orang-orang jahat dan lainnya, di mana cobaan dan ujian itu tidak dikhususkan kepada orang yang berbuat maksiat dan dosa saja, akan tetapi dapat juga menimpa orang-orang shalih yang bersama mereka, apabila mereka kuasa mengingkari kezhaliman tapi mereka tidak melakukan. Ketahuilah bahwa Allah Mahakeras siksa-Nya bagi orang-orang yang melanggar perintah dan larangan-Nya.

وَاذْكُرُوْٓا اِذْ اَنْتُمْ قَلِيْلٌ مُّسْتَضْعَفُوْنَ فِى الْاَرْضِ تَخَافُوْنَ
اَنْ يَّتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَاٰوٰىكُمْ وَاَيَّدَكُمْ بِنَصْرِهٖ وَرَزَقَكُمْ
مِّنَ الطَّيِّبٰتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٢٦﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
لَا تَخُوْنُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْٓا اَمٰنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ
﴿٢٧﴾ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّمَآ اَمْوَالُكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ
عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ﴿٢٨﴾ ع يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تَتَّقُوا
اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّكُمْ فُرْقَانًا وَّيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّاٰتِكُمْ وَيَغْفِرْ
لَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ﴿٢٩﴾ وَاِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا لِيُثْبِتُوْكَ اَوْ يَقْتُلُوْكَ اَوْ يُخْرِجُوْكَ ۗ وَيَمْكُرُوْنَ وَيَمْكُرُ
اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ خَيْرُ الْمٰكِرِيْنَ ﴿٣٠﴾ وَاِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ اٰيٰتُنَا
قَالُوْا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَآءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هٰذَآ ۙ اِنْ هٰذَآ اِلَّآ
اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ﴿٣١﴾ وَاِذْ قَالُوا اللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ هٰذَا
هُوَ الْحَقَّ مِنْ عِنْدِكَ فَاَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَآءِ
اَوِ ائْتِنَا بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٣٢﴾ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
وَاَنْتَ فِيْهِمْ ۚ وَمَا كَانَ اللّٰهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُوْنَ ﴿٣٣﴾

TERJEMAH

26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya karnu rizki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

And remember when you were few and were reckoned weak in the land, and were afraid that men might kidnap you, but He provided a safe place for you, strengthened you with His Help, and provided you with good things so that you might be grateful.

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

O you who believe! Betray not Allah and His Messenger, nor betray knowingly your Amanat (things entrusted to you, and all the duties which Allah has ordained for you).

28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

And know that your possessions and your children are but a trial and that surely with Allah is a mighty reward.

29. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan kepadamu *Furqaan*[608] dan menghapuskan segala kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

608. Artinya: petunjuk yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil, dapat juga diartikan di sini dengan pertolongan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَاذْكُرُوٓا۟ إِذْ أَنتُمْ قَلِيلٌ ...

26. Dan ingatlah -wahai orang-orang yang beriman- akan nikmat Allah ketika kalian di Makkah, saat itu jumlah kalian masih sedikit dan tertindas, kalian takut orang-orang kafir itu menyiksa kalian dengan cepat. Maka Allah menjadikan tempat berlindung bagi kalian, yaitu kota Madinah, Dia menguatkan kalian dengan pertolongan-Nya pada Perang Badar dan memberi makan kalian dari hal-hal yang baik -di antaranya adalah harta rampasan- yang halal agar kalian bersyukur kepada-Nya atas rizki dan nikmat itu.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَخُونُوا۟ ٱللَّهَ ...

27. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan mengikuti syariat-Nya, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-Nya dengan meninggalkan perintah-perintah-Nya dan mengerjakan apa yang Dia larang. Janganlah kalian menyia-nyiakan apa yang Allah percayakan kepada kalian, sedangkan kalian mengetahui bahwa amanah (kepercayaan) itu wajib ditunaikan.

وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّمَآ أَمْوَٰلُكُمْ ...

28. Dan ketahuilah -wahai orang-orang yang beriman- bahwa harta benda yang Allah kuasakan kepada kalian dan anak-anak yang dianugerahkan kepada kalian adalah ujian dari Allah dan cobaan bagi hamba-hamba-Nya, supaya Dia mengetahui apakah mereka bersyukur dan taat ataukah lalai dari-Nya ? Ketahuilah bahwa Allah mempunyai kebaikan dan pahala yang besar bagi orang yang bertakwa dan taat kepada-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن تَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ...

29. Wahai orang-orang yang beriman kepada

TERJEMAH

O you who believe! If you obey and fear Allah, He will grant you Furqan a criterion [(to judge between right and wrong), or (Makhraj, i.e. making a way for you to get out from every difficulty)], and will expiate for you your sins, and forgive you, and Allah is the Owner of the Great Bounty.

30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.

And (remember) when the disbelievers plotted against you (O Muhammad ﷺ) to imprison you, or to kill you, or to get you out (from your home, i.e. Makkah); they were plotting and Allah too was planning, and Allah is the Best of the planners.

31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menhendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala".

And when Our Verses (of the Quran) are recited to them, they say: "We have heard this (the Quran); if we wish we can say the like of this. This is nothing but the tales of the ancients."

32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata : "Ya Allah, jika betul (al-Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih".

And (remember) when they said: "O Allah! If this (the Quran) is indeed the truth (revealed) from You, then rain down stones on us from the sky or bring on us a

TAFSIR AL-MUYASSAR

Allah dan Rasul-Nya dan mengikuti syariat-Nya, jika kalian bertakwa kepada Allah dan mengerjakan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, niscaya Dia akan memberikan petunjuk antara yang hak dan yang batil, menghapus serta menutupi dosa-dosa kalian yang telah lalu, sehingga Dia tidak akan menghukum kalian nantinya. Dan Allah memiliki karunia yang besar dan pemberian yang banyak dan luas.

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا ...

30. Dan ingatlah -wahai Rasulullah- ketika orang-orang musyrik Makkah akan memperdayaimu untuk menangkap, membunuh, atau mengusirmu dari negerimu. Mereka membuat tipu daya, akan tetapi Allah mengembalikan tipu daya itu kepada mereka sebagai balasan bagi mereka, dan Allah-lah sebaik-baik pembuat tipu daya.

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا ...

31. Dan apabila ayat-ayat al-Qur'an yang mulia itu dibacakan kepada orang-orang kafir, mereka berkata karena kebodohan dan pengingkaran mereka terhadap kebenaran, "Sesungguhnya kami pernah mendengar ayat-ayat seperti ini, kalau kami menghendaki, niscaya kami dapat mengarang hal yang sama dengan al-Qur'an ini. Al-Qur'an yang kamu bacakan kepada kami ini, -wahai Rasul- hanyalah kebohongan-kebohongan orang-orang yang telah lalu."

وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَٰذَا ...

32. Ingatlah -wahai Rasul- perkataan orang-orang musyrik dari kaummu ketika menyeru Allah, "Jika yang dibawa oleh Muhammad

TERJEMAH

painful torment."

33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun.[609]

And Allah would not punish them while you (Muhammad ﷺ) are amongst them, nor will He punish them while they seek (Allah's) Forgiveness.

609. Di antara *mufassirin* ada yang mengartikan *"Yastaghfiruun"* dengan bertaubat dan ada pula yang mengartikan bahwa di antara orang-orang kafir itu ada orang-orang muslim yang meminta ampun kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

adalah benar dari Engkau, turunkanlah kepada kami hujan batu dari langit, atau Engkau datangkan kepada kami siksa yang keras lagi menyakitkan."

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ ...

33. Dan Allah tidak akan menyiksa orang-orang musyrik itu, sedangkan kamu (wahai Rasul) ada di antara mereka. Allah tidak akan menyiksa mereka apabila mereka masih mau meminta ampun.

ASBABUN NUZUL

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah..." Ayat 27. Said bin Mansur dan lainnya meriwayatkan dari Abdullah bin Qatadah, ia berkata, "Ayat ini, *"Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad)"* turun pada Abu Lubabah bin Abdul Mundzir. Bani Quraizhah bertanya kepadanya, "Apa keputusannya?" Maka dia mengisyaratkan kepada lehernya, maksudnya adalah sembelih, maka ayat inipun turun. Abu Lubabah berkata, "Kakiku tidak bergeser sehingga aku menyadari bahwa aku telah mengkhianati Allah dan Rasul-Nya."

"Dan apabila dibacakan..." Ayat 31. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Pada perang Badar Nabi ﷺ membunuh Uqbah bin Abu Muaith, Thuaimah bin Adi dan an-Nadhr bin al-Harits yang tertawan, al-Miqdad adalah orang yang menawan an-Nadhr, ketika ad-Nadhr hendak dibunuh, dia berkata, "Ya Rasulullah, dia adalah tawananku." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia telah berkata tentang kitabullah apa yang dia katakan."* Dia berkata, padanya turunlah ayat ini, *"Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat kami, mereka berkata, 'Sesungguhnya kami..."*

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Yazid bin Ruman dan Muhammad bin Qais berkata, "Orang-orang Quraisy, sebagian berkata kepada sebagian yang lain, "Allah telah memuliakan Muhammad di antara kita, "Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata, "Ya Allah, jika al-Qur'an adalah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit." Sorenya mereka menyesali perkataan mereka, lalu mereka berkata, "Ampunilah kami ya Allah." Maka Allah menurunkan, *"Allah tidak akan menyiksa mereka sementara mereka memohon ampun."* Sampai kepada, *"Tidak mengetahui."* Ayat: 33-34.

وَمَا لَهُمْ اَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللّٰهُ وَهُمْ يَصُدُّوْنَ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ وَمَا كَانُوْٓا اَوْلِيَآءَهٗ ؕ اِنْ اَوْلِيَآؤُهٗٓ اِلَّا الْمُتَّقُوْنَ
وَلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٤﴾ وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ
عِنْدَ الْبَيْتِ اِلَّا مُكَآءً وَّتَصْدِيَةً ؕ فَذُوْقُوا الْعَذَابَ
بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ﴿٣٥﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا يُنْفِقُوْنَ
اَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ؕ فَسَيُنْفِقُوْنَهَا ثُمَّ تَكُوْنُ
عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُوْنَ ؕ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِلٰى جَهَنَّمَ
يُحْشَرُوْنَ ۙ ﴿٣٦﴾ لِيَمِيْزَ اللّٰهُ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ
الْخَبِيْثَ بَعْضَهٗ عَلٰى بَعْضٍ فَيَرْكُمَهٗ جَمِيْعًا فَيَجْعَلَهٗ
فِيْ جَهَنَّمَ ؕ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿٣٧﴾ ع قُلْ لِّلَّذِيْنَ
كَفَرُوْٓا اِنْ يَّنْتَهُوْا يُغْفَرْ لَهُمْ مَّا قَدْ سَلَفَ ۚ وَاِنْ يَّعُوْدُوْا
فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْاَوَّلِيْنَ ﴿٣٨﴾ وَقَاتِلُوْهُمْ حَتّٰى
لَا تَكُوْنَ فِتْنَةٌ وَّيَكُوْنَ الدِّيْنُ كُلُّهٗ لِلّٰهِ ۚ فَاِنِ
انْتَهَوْا فَاِنَّ اللّٰهَ بِمَا يَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٣٩﴾ وَاِنْ تَوَلَّوْا
فَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ مَوْلٰىكُمْ ؕ نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ ﴿٤٠﴾ الجزء

TERJEMAH

34. Kenapa Allah tidak mengadzab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidil haram, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai-(nya) hanyalah orang-orang yang bertakwa. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

And why should not Allah punish them while they stop (men) from Al-Masjid-al-Haram, and they are not its guardians? None can be its guardian except Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2), but most of them know not.

35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah adzab disebabkan kekafiranmu itu.

Their Salat (prayer) at the House (of Allah, i.e. the Ka'bah at Makkah) was nothing but whistling and clapping of hands. Therefore taste the punishment because you used to disbelieve.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Neraka Jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,

Verily, those who disbelieve spend their wealth to hinder (men) from the Path of Allah, and so will they continue to spend it; but in the end it will become an anguish for them. Then they will be overcomed. And those who disbelieve will be gathered unto Hell.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا لَهُمْ أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ ...

34. Bagaimana mereka tidak berhak mendapat adzab Allah, padahal mereka menghalangi wali-wali-Nya dari orang-orang mukmin untuk thawaf di Ka'bah dan shalat di Masjidil Haram? Mereka bukanlah wali Allah, sesungguhnya wali Allah hanyalah mereka yang bertakwa kepada-Nya dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Akan tetapi, kebanyakan dari orang-orang kafir itu tidak mengetahui, sehingga mereka mengaku apa yang bukan hak mereka.

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ ...

35. Shalat mereka di Masjidil Haram hanyalah siulan dan tepuk tangan. Maka rasakanlah adzab, yaitu terbunuh atau menjadi tawanan pada Perang Badar. Itu disebabkan oleh kekufuran dan pengingkaran kalian, serta perbuatan-perbuatan kalian yang hanya berani dilakukan oleh orang-orang kafir yang ingkar atas keesaan Rabb mereka dan risalah nabi mereka.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ ...

36. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari keesaan Allah dan mendustakan Rasul-Nya itu mengeluarkan harta mereka dan memberikannya kepada orang-orang semisal mereka dari kalangan musyrik dan orang-orang sesat untuk menghalangi orang lain dari jalan Allah dan mencegah kaum mukmin percaya kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan mengeluarkan hartanya untuk tujuan itu. Akan tetapi, yang mereka dapatkan hanyalah penyesalan dan kerugian karena harta mereka lenyap, sedangkan cita-cita mereka untuk memadamkan cahaya Allah dan mencegah orang-orang dari jalan-Nya tidak tercapai. Pada akhirnya, mereka akan dikalahkan oleh

TERJEMAH

37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam Neraka Jahanam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.

In order that Allah may distinguish the wicked (disbelievers, polytheists and doers of evil deeds) from the good (believers of Islamic Monotheism and doers of righteous deeds), and put the wicked (disbelievers, polytheists and doers of evil deeds) one on another, heap them together and cast them into Hell. Those! it is they who are the losers.

38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu[610]: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi[611] sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu ".

Say to those who have disbelieved, if they cease (from disbelief) their past will be forgiven. But if they return (thereto), then the examples of those (punished) before them have already preceded (as a warning).

39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah[612] dan supaya

610. Ialah: Abu Sufyan dan sahabat-sahabatnya.
611. Maksudnya: jika mereka kafir dan kembali memerangi Nabi.
612. Maksudnya: gangguan-gangguan terhadap umat Islam dan agama Islam.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kaum mukmin dan orang-orang kafir itu akan dikumpulkan di Neraka Jahanam dan disiksa di dalamnya.

لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ ...

37. Allah akan mengumpulkan dan menghinakan orang-orang yang kufur kepada Rabb mereka dan orang-orang yang mengeluarkan harta mereka untuk mencegah orang lain beriman kepada Allah dan menghalangi dari jalan-Nya; demi membedakan antara yang buruk dengan yang baik. Dan Allah akan menjadikan harta haram yang dikeluarkan untuk menghalangi orang dari agama Allah itu semakin bertambah dan bertumpuk, dan dimasukkan-Nya ke dalam Neraka Jahanam. Orang-orang kafir itu adalah orang yang merugi di dunia dan akhirat.

قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُوا ...

38. Katakanlah -wahai Rasul- kepada orang-orang yang mengingkari keesaan Allah, yaitu kaummu yang musyrik, "Jika mereka berhenti dari kekafiran dan memusuhi Nabi ﷺ, kembali beriman kepada Allah semata, serta tidak lagi memerangi Nabi dan kaum mukmin, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang telah lalu." Karena Islam menghapus yang telah lalu. Namun apabila orang-orang musyrik itu kembali memerangimu (wahai Rasul) setelah adzab yang menimpa mereka saat Perang Badar, maka berlakulah apa yang telah menimpa orang-orang sebelum mereka. Yaitu apabila mereka mendustakan dan tetap ingkar, niscaya Kami (Allah) akan menyegerakan adzab dan hukuman atas mereka.

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ ...

39. Dan perangilah oleh kalian -hai kaum mukmin- orang-orang musyrik itu, agar tidak ada lagi kemusyrikan, tidak ada lagi yang men-

TERJEMAH

agama itu semata-mata untuk Allah[613]. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

And fight them until there is no more Fitnah (disbelief and polytheism: i.e. worshipping others besides Allah) and the religion (worship) will all be for Allah Alone [in the whole of the world]. But if they cease (worshipping others besides Allah), then certainly, Allah is All-Seer of what they do.

40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

And if they turn away, then know that Allah is your Maula (Patron, Lord, Protector and Supporter, etc.), (what) an Excellent Maula, and (what) an Excellent Helper!

613. Maksudnya: menurut an-Nasafi dan al-Maraghi, tegaknya agama Islam dan sirnanya agama-agama yang batil.

TAFSIR AL-MUYASSAR

cegah orang dari jalan Allah, tidak ada lagi yang disembah, kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, sehingga diangkatlah musibah dari hamba Allah di muka bumi ini, dan sehingga agama, ketaatan, dan ibadah seluruhnya ditujukan kepada Allah dengan segenap keikhlasan tanpa tujuan yang lain. Apabila orang-orang musyrik itu berhenti menyebar fitnah terhadap orang mukmin dan berhenti menyekutukan Allah, kemudian masuk ke dalam agama yang hak bersama kalian, Allah tidak akan mengabaikan apa yang mereka kerjakan, yakni meninggalkan kekufuran dan masuk Islam.

وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوٓا ...

40. Apabila orang-orang musyrik itu berpaling dari apa yang sudah kalian serukan -hai orang-orang mukmin- untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, berhenti memerangi kalian, dan mereka tetap dalam kekafiran serta memerangi kalian; yakinlah bahwa Allah adalah sebaik-baik pelindung dan penolong kalian untuk mengalahkan mereka. Dia adalah sebaik-baik penolong bagi kalian dan bagi wali-wali-Nya untuk mengalahkan musuh-musuh kalian.

ASBABUN NUZUL

"Shalat mereka di sekitar Baitullah itu..." Ayat 35. Al-Wahidi meriwayatkan dari Ibnu Umar berkata, "Mereka thawaf di Ka'bah sambil bertepuk tangan dan bersiul, maka ayat ini turun."

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Said berkata, "Orang-orang Quraisy menentang Nabi ﷺ dalam thawaf, mereka menghina, bertepuk tangan dan bersiul, maka ia turun. *"Sesungguhnya orang-orang kafir menafkahkan harta mereka..."* Ayat 36.

Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari al-Hakim bin Utbah berkata, "Ayat ini turun pada Abu Sufyan, dia berinfak sebesar 40 uqiyah emas untuk orang-orang musyrik."

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abza dan Said bin Jubair berkata, "Ayat ini turun pada Abu Sufyan, pada perang Uhud dia menyewa dua ribu tentara bayaran untuk memerangi Rasulullah ﷺ."

الجزء ١٠ الحزب ١٩

وَاعْلَمُوْٓا اَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَاَنَّ لِلّٰهِ خُمُسَهٗ وَلِلرَّسُوْلِ
وَلِذِي الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِ اِنْ
كُنْتُمْ اٰمَنْتُمْ بِاللّٰهِ وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلٰى عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ
يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعٰنِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٤١﴾ اِذْ
اَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُمْ بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوٰى وَالرَّكْبُ
اَسْفَلَ مِنْكُمْ ۗ وَلَوْ تَوَاعَدْتُّمْ لَاخْتَلَفْتُمْ فِي الْمِيْعٰدِ ۙ
وَلٰكِنْ لِّيَقْضِيَ اللّٰهُ اَمْرًا كَانَ مَفْعُوْلًا ۙ لِّيَهْلِكَ مَنْ
هَلَكَ عَنْۢ بَيِّنَةٍ وَّيَحْيٰى مَنْ حَيَّ عَنْۢ بَيِّنَةٍ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ
لَسَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۙ ﴿٤٢﴾ اِذْ يُرِيْكَهُمُ اللّٰهُ فِيْ مَنَامِكَ قَلِيْلًا ۗ
وَلَوْ اَرٰىكَهُمْ كَثِيْرًا لَّفَشِلْتُمْ وَلَتَنَازَعْتُمْ فِي الْاَمْرِ
وَلٰكِنَّ اللّٰهَ سَلَّمَ ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ﴿٤٣﴾ وَاِذْ
يُرِيْكُمُوْهُمْ اِذِ الْتَقَيْتُمْ فِيْٓ اَعْيُنِكُمْ قَلِيْلًا وَّيُقَلِّلُكُمْ
فِيْٓ اَعْيُنِهِمْ لِيَقْضِيَ اللّٰهُ اَمْرًا كَانَ مَفْعُوْلًا ۗ وَاِلَى اللّٰهِ
تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ ﴿٤٤﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا لَقِيْتُمْ فِئَةً ع
فَاثْبُتُوْا وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٤٥﴾

TERJEMAH

JUZ 10

41. Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang[614], maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil[615], jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa[616] yang kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari *Furqaan*[617], yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

And know that whatever of war-booty that you may gain, verily one-fifth (1/5th) of it is assigned to Allah, and to the Messenger, and to the near relatives [of the Messenger (Muhammad ﷺ)], (and also) the orphans, Al-Masakin (the poor) and the wayfarer, if you have believed in Allah and in that which We sent down to

614. Yang dimaksud dengan "rampasan perang (*ghanimah*)" ialah harta yang diperoleh dari orang-orang kafir dengan melalui peperangan, sedang yang diperoleh tidak dengan pertempuran dinamai "*fa'i*". Pembagian yang tersebut pada ayat ini ialah yang berhubungan dengan *ghanimah* saja.

615. Maksudnya; seperlima dari *ghanimah* itu dibagikan kepada: (a).Allah dan Rasul-Nya. (b).Kerabat Rasul (Banu Hasyim dan Banu Muthalib). (c).Anak yatim. (d).Orang miskin. (e). Ibnussabil. Sedang empat perlima dari *ghanimah* itu dibagikan kepada mereka yang ikut bertempur.

616. Yang dimaksud dengan "apa" ialah ayat-ayat al-Qur'an, malaikat dan pertolongan.

617. "*Furqaan*" ialah: pemisah antara yang hak dan batil. Yang dimaksud dengan "hari *al-Furqaan*" ialah hari jelasnya kemenangan orang Islam dan kekalahan orang kafir, yaitu hari bertemunya dua pasukan di peperangan Badar, pada hari Jum'at tanggal 17 Ramadhan tahun ke-2 H. Sebagian mufassirin berpendapat bahwa ayat ini mengisyaratkan kepada hari permulaan turunnya al-Qur'anul Kariim pada malam 17 Ramadhan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

JUZ 10

وَاعْلَمُوٓا اَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ ...

41. Wahai orang-orang yang beriman, ketahuilah sesungguhnya ghanimah yang kalian peroleh dari musuh kalian dengan berperang di jalan Allah, empat perlimanya adalah untuk kalian yang ikut dalam peperangan. Sementara seperlima sisanya dibagikan kepada lima golongan; pertama, untuk Allah dan Rasul-Nya yang dipergunakan untuk kemaslahatan muslimin secara umum. Kedua, untuk kerabat Rasulullah ﷺ, yaitu Bani Hasyim dan Bani Muththalib, mereka mendapat bagian sebagai pengganti sedekah karena sedekah diharamkan atas mereka. Ketiga, untuk anak-anak yatim yang ditinggal mati bapaknya sebelum mencapai usia baligh. Keempat, untuk orang-orang miskin yang tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan kelima, untuk musafir yang kehabisan bekal. (Yang demikian itu) jika kalian beriman kepada keesaan Allah dan taat kepada-Nya, serta meyakini apa yang telah diturunkan Allah kepada Rasul-Nya Muhammad ﷺ, yaitu ayat-ayat, bantuan, dan pertolongan pada hari *furqan* (hari pemisah antara yang hak dan yang batil) pada Perang Badar, hari bertemunya dua pasukan; mukminin dan musyrikin. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, tiada sesuatu pun yang mampu melemahkan-Nya.

اِذْ اَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا ...

42. Dan ingatlah ketika kalian berada di

TERJEMAH

Our slave (Muhammad ﷺ) on the Day of criterion (between right and wrong), the Day when the two forces met (the battle of Badr) - And Allah is Able to do all things.

42. (Yaitu di hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dan mereka berada di pinggir lembah yang jauh sedang kafilah itu berada di bawah kamu[618]. Sekiranya kamu mengadakan persetujuan (untuk menentukan hari pertempuran), pastilah kamu tidak sependapat dalam menentukan hari pertempuran itu, akan tetapi (Allah mempertemukan dua pasukan itu) agar Dia melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan[619], yaitu agar orang yang binasa itu binasanya dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu hidupnya dengan keterangan yang nyata (pula)[620]. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

(And remember) when you (the Muslim army) were on the near side of the valley, and they on the farther side, and the caravan on the ground lower than you. Even if you had made a mutual appointment to meet, you would certainly have failed in the appointment, but (you met) that Allah might accomplish a matter already ordained (in His Knowledge); so that those who were to be destroyed (for their rejecting the Faith) might be destroyed after a clear evidence, and those who were to live (i.e. believers)

618. Maksudnya: kaum muslimin waktu itu berada di pinggir lembah yang dekat ke Madinah, dan orang-orang kafir berada di pinggir lembah yang jauh dari Madinah. Sedang kafilah yang dipimpin oleh Abu Sufyan itu berada di tepi pantai kira-kira 5 mil dari Badar.

619. Maksudnya: kemenangan kaum muslimin dan kehancuran kaum musyrikin.

620. Maksudnya: agar orang-orang yang tetap dalam kekafirannya tidak mempunyai alasan lagi untuk tetap dalam kekafiran itu, dan orang-orang yang benar keimanannya adalah berdasarkan kepada bukti-bukti yang nyata.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sisi lembah yang dekat dengan Madinah, musuh kalian berada pada bagian lembah yang jauh, dan kafilah dagang berada pada tempat yang lebih rendah dari kalian, yaitu di arah pantai Laut Merah. Jika diadakan perjanjian pada pertemuan ini, niscaya kalian akan berselisih pendapat. Akan tetapi, Allah mengumpulkan kalian tanpa ada perjanjian terlebih dulu. Hal ini untuk menetapkan ketentuan-Nya yang mesti terlaksana dengan menolong para wali (penolong)-Nya dan menghinakan musuh-musuh-Nya (dengan mengalahkan mereka dan menawan mereka). Hal itu agar orang yang binasa itu binasanya dengan hujjah (keterangan) Allah yang nyata sehingga tidak ada alasan baginya, dan agar orang yang hidup itu hidupnya dengan keterangan yang nyata pula. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar perkataan dua golongan itu (muslim dan musyrik); tidak ada sedikit pun yang tersembunyi dari-Nya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka niatkan dan kerjakan.

إِذْ يُرِيكَهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا ...

43. Dan ingatlah –wahai Nabi- ketika Allah memperlihatkan dalam tidurmu betapa sedikitnya jumlah musuhmu, kemudian engkau memberitahukannya kepada orang-orang mukmin, maka kuatlah hati mereka dan menjadi berani menghadapi pertempuran. Andaikata Allah memperlihatkan betapa banyaknya jumlah musuhmu niscaya para sahabat akan ragu untuk menghadapi mereka dan kalian menjadi takut dan berselisih dalam

TERJEMAH

might live after a clear evidence. And surely, Allah is All-Hearer, All-Knower.

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

(And remember) when Allah showed them to you as few in your (i.e. Muhammad's ﷺ) dream, if He had shown them to you as many, you would surely have been discouraged, and you would surely have disputed in making a decision. But Allah saved (you). Certainly, He is the All-Knower of what is in the breasts.

44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

And (remember) when you met (the army of the disbelievers on the Day of the battle of Badr), He showed them to you as few in your eyes and He made you as few in their eyes, so that Allah might accomplish a matter already ordained (in His Knowledge), and to Allah return all matters (for decision).

45. Hai orang-orang yang beriman. apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya[621] agar kamu beruntung.

O you who believe! When you meet (an enemy) force, take a firm stand against them and remember the Name of Allah much (both with tongue and mind), so that you may be successful.

621. Maksudnya ialah: memperbanyak dzikir dan doa.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menyongsong peperangan itu. Akan tetapi Allah menyelamatkan kalian dari kekalahan dan dari akibat yang ditimbulkan oleh kekalahan itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang tersembunyi dalam hati dan jiwa.

وَإِذْ يُرِيكَهُمُوهُمْ إِذِ ٱلْتَقَيْتُمْ ...

44. Dan ingatlah pula ketika musuh-musuh kalian maju ke medan pertempuran, kalian melihat mereka berjumlah sedikit sehingga kalian menjadi berani menghadapi mereka. Dan Allah menjadikan kalian dalam penglihatan mereka berjumlah sedikit pula agar mereka tidak bersiap-siap untuk menghadapi kalian. Karena Allah hendak menetapkan ketentuan-Nya yang mesti terlaksana. Maka terbuktilah janji Allah kepada kalian, yaitu pertolongan-Nya dan kemenangan. Dan Kalimatullah-lah yang berjaya, sedangkan kalimat orang-orang kafir adalah yang rendah dan hina. Kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan dan akan dibalas sesuai dengan haknya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا لَقِيتُمْ ...

45. Hai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, serta menjalankan syariat-Nya! Apabila kalian bertemu dengan sekelompok orang kafir yang bersiap memerangi kalian, berteguhhatilah dan janganlah kalian mundur dari mereka. Sebutlah nama Allah sebanyak-banyaknya seraya berdoa dan berharap turunnya pertolongan dan kemenangan kepada kalian dan mengalahkan musuh kalian, agar kalian beruntung.

وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَا تَنَازَعُوْا فَتَفْشَلُوْا وَتَذْهَبَ رِيْحُكُمْ
وَاصْبِرُوْا ۭ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿٤٦﴾ وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ
خَرَجُوْا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَّرِئَاۗءَ النَّاسِ وَيَصُدُّوْنَ
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۭ وَاللّٰهُ بِمَا يَعْمَلُوْنَ مُحِيْطٌ ﴿٤٧﴾ وَاِذْ زَيَّنَ لَهُمُ
الشَّيْطٰنُ اَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمُ الْيَوْمَ مِنَ
النَّاسِ وَاِنِّىْ جَارٌ لَّكُمْ ۚ فَلَمَّا تَرَاۗءَتِ الْفِئَتٰنِ نَكَصَ
عَلٰي عَقِبَيْهِ وَقَالَ اِنِّىْ بَرِيْۗءٌ مِّنْكُمْ اِنِّىْٓ اَرٰي مَا لَا تَرَوْنَ
اِنِّىْٓ اَخَافُ اللّٰهَ ۭ وَاللّٰهُ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٤٨﴾ ع اِذْ يَقُوْلُ
الْمُنٰفِقُوْنَ وَالَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ غَرَّ هٰٓؤُلَاۗءِ دِيْنُهُمْ ۭ
وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَي اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٤٩﴾
وَلَوْ تَرٰٓى اِذْ يَتَوَفَّى الَّذِيْنَ كَفَرُوا ۙ الْمَلٰۗىِٕكَةُ يَضْرِبُوْنَ
وُجُوْهَهُمْ وَاَدْبَارَهُمْ ۚ وَذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ﴿٥٠﴾ ذٰلِكَ
بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْكُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِ ﴿٥١﴾
كَدَاْبِ اٰلِ فِرْعَوْنَ ۙ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۭ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ
فَاَخَذَهُمُ اللّٰهُ بِذُنُوْبِهِمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٥٢﴾

TERJEMAH

46. Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

And obey Allah and His Messenger, and do not dispute (with one another) lest you lose courage and your strength depart, and be patient. Surely, Allah is with those who are As-Sabirin (the patient ones, etc.).

47. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

And be not like those who come out of their homes boastfully and to be seen of men, and hinder (men) from the Path of Allah. and Allah is Muhitun (encircling and thoroughly comprehending) all that they do.

48. Dan ketika setan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadap kepadamu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (berhadapan), setan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri daripada kamu, sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada Allah". Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

And (remember) when Shaitan (Satan) made their (evil) deeds seem fair to them and said, "No one of mankind can overcome you this Day (of the battle of

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ...

46. Konsistenlah kalian dalam ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dalam setiap keadaan. Janganlah kalian berselisih yang menyebabkan pecahnya persatuan dan solidaritas kalian sehingga menjadi lemah. Lalu hilanglah kekuatan dan kemenangan kalian. Bersabarlah dalam menghadapi musuh. Sesungguhnya Allah selalu menolong orang-orang yang bersabar dan tidak akan pernah meninggalkan mereka.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا ...

47. Dan janganlah kalian seperti orang-orang musyrik yang keluar dari negerinya dengan rasa sombong dan riya' untuk mencegah orang lain masuk agama Allah. Sesungguhnya Allah Maha Meliputi apa yang mereka kerjakan, tidak ada sedikit pun yang tersembunyi dari-Nya.

وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ ...

48. Ingatlah oleh kalian, ketika setan menjadikan orang-orang musyrik itu memandang bagus apa yang mereka datangi dan rencana yang mereka ingin lakukan. Ia (setan) berkata kepada mereka, "Hari ini tidak ada seorang pun yang dapat mengalahkan kalian. Dan sungguh aku adalah penolong kalian." Maka tatkala berhadapan kedua kelompok, orang-orang musyrik bersama setan dan orang-orang muslim bersama malaikat, setan itu melarikan diri, sambil berkata kepada orang-orang musyrik, "Aku melepaskan diri dari kalian, aku melihat malaikat yang tidak bisa kalian lihat datang menolong orang-orang muslim itu. Aku takut kepada Allah." Maka setan itu meninggalkan orang-orang musyrik dan berlepas diri dari mereka. Sesunguhnya siksa Allah sangat keras bagi orang yang berbuat maksiat kepada-Nya dan tidak bertaubat dengan sungguh-sungguh (taubat nasuha).

TERJEMAH

Badr) and verily, I am your neighbour (for each and every help)." But when the two forces came in sight of each other, he ran away and said "Verily, I have nothing to do with you. Verily! I see what you see not. Verily! I fear Allah for Allah is Severe in punishment."

49. (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barang siapa yang tawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana".

When the hypocrites and those in whose hearts was a disease (of disbelief) said: "These people (Muslims) are deceived by their religion." But whoever puts his trust in Allah, then surely, Allah is All-Mighty, All-Wise.

50. Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).

And if you could see when the angels take away the souls of those who disbelieve (at death), they smite their faces and their backs, (saying): "Taste the punishment of the blazing Fire."

51. Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya,

"This is because of that which your hands had forwarded. And verily, Allah is not unjust to His slaves."

52. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِذْ يَقُولُ الْمُنَٰفِقُونَ ...

49. Dan ingatlah, tatkala orang-orang yang penuh keraguan, orang munafik, dan orang yang hatinya diliputi penyakit berkata ketika melihat sedikitnya jumlah pasukan muslimin dan banyaknya jumlah pasukan kafir, "Orang-orang mukmin itu telah ditipu agama mereka. Sehingga mereka mendatangi tempat kematian ini." Mereka (orang-orang munafik) tidak mengetahui bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan orang yang bertawakal kepada-Nya dan percaya terhadap janji-Nya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa tidak ada sesuatu pun yang melemahkan-Nya, juga Mahabijaksana dalam penciptaan-Nya dan mengurus ciptaan-Nya.

وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ يَتَوَفَّى ...

50. Jika engkau –wahai Rasul- melihat ketika malaikat menggenggam ruh orang-orang kafir dan mencabutnya. Para malaikat itu memukul wajah mereka ketika berhadapan dan memukul punggung mereka ketika mereka melarikan diri. Kemudian berkata kepada mereka, "Rasakanlah siksa neraka yang membakar." Jika engkau melihat hal itu, sungguh engkau –wahai Rasul- melihat perkara yang besar. Redaksi ayat ini meskipun sebab turunnya adalah kejadian pada Perang Badar, tapi isinya bersifat umum untuk setiap orang kafir.

ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيكُمْ ...

51. Apa yang menimpa kalian wahai orang-orang musyrik (pada waktu Perang Badar) disebabkan perbuatan buruk kalian sendiri sewaktu di dunia. Allah tidak sedikit pun menzhalimi makhluk-Nya meski sebesar zarrah. Sebab Allah adalah Penentu yang adil dan tidak curang.

كَدَأْبِ ءَالِ فِرْعَوْنَ ...

52. Sesungguhnya apa yang menimpa orang-orang musyrik ketika itu merupakan Sunnatullah

TERJEMAH

mereka disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi amat keras siksaan-Nya.

Similar to the behaviour of the people of Fir'aun (Pharaoh), and of those before them; they rejected the Ayat (proofs, verses, etc.) of Allah, so Allah punished them for their sins. Verily, Allah is All-Strong, Severe in punishment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

(ketentuan Allah) dalam menghukum umat-umat terdahulu yang melampaui batas, seperti Fir'aun dan yang lainnya. Ketika mereka mendustakan Rasul-rasul Allah dan mengingkari ayat-ayat-Nya, Allah menurunkan siksa kepada mereka disebabkan dosa mereka itu. Sesungguhnya Allah Mahakuat tidak ada yang mampu mengalahkan-Nya dan amat keras siksa-Nya bagi orang yang berbuat maksiat dan tidak bertaubat dari dosanya.

ASBABUN NUZUL

"Dan janganlah kamu menjadi..." Ayat 47. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Muhammad bin Kaab al-Qurazhi berkata, "Ketika orang-orang Quraisy keluar ke Badar mereka membawa para penyanyi dengan rebana-rebana mereka, maka Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh."* Ayat 47.

"Ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata." Ayat 49. Ath-Thabrani meriwayatkan dalam al-Ausath dengan sanad dhaif dari Abu Hurairah berkata, "Ketika Allah menurunkan kepada NabiNya di Makkah, *"Golongan itu akan dikalahkan dan berlari terbirit-birit."* Umar bin al-Khaththab berkata, "Ya Rasulullah, golongan apa?" Hal ini sebelum Badar, ketika terjadi perang Badar dan orang-orang Quraisy terkalahkan, aku melihat Rasulullah ﷺ menghunus pedang, beliau bersabda, *"Golongan itu akan dikalahkan dan berlari terbirit-birit."* Ayat ini berkenaan dengan perang Badar, maka Allah menurunkan pada mereka, *"Hingga apabila kami timpakan adzab kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka."* Dan Allah menurunkan, *"Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah."* Rasulullah ﷺ melempar mereka, lemparan beliau mengenai mereka semuanya dan memenuhi mata dan mulut mereka, sehingga seorang laki-laki dari mereka dibunuh sementara dia sedang mengucek mata dan mulutnya, maka Allah menurunkan, *"Dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allahlah yang melempar."* Ayat 18.

Pada Iblis Allah menurunkan, *"Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (berhadapan), syaitan itu balik ke belakang."* Ayat 48. Utbah bin Rabi'ah dan orang-orang musyrikin berkata pada perang Badar, "Mereka itu ditipu oleh agamanya." Maka Allah menurunkan, *"Ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata, 'Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya."* Ayat 19.

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا
مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۙ ﴿٥٣﴾ كَدَاْبِ اٰلِ
فِرْعَوْنَ ۙ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۛ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِ رَبِّهِمْ فَاَهْلَكْنٰهُمْ
بِذُنُوْبِهِمْ وَاَغْرَقْنَآ اٰلَ فِرْعَوْنَ ۚ وَكُلٌّ كَانُوْا ظٰلِمِيْنَ ﴿٥٤﴾
اِنَّ شَرَّ الدَّوَآبِّ عِنْدَ اللّٰهِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۖ ﴿٥٥﴾
الَّذِيْنَ عٰهَدْتَّ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُوْنَ عَهْدَهُمْ فِيْ كُلِّ مَرَّةٍ
وَّهُمْ لَا يَتَّقُوْنَ ﴿٥٦﴾ فَاِمَّا تَثْقَفَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِّدْ بِهِمْ
مَّنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٥٧﴾ وَاِمَّا تَخَافَنَّ مِنْ
قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْۢبِذْ اِلَيْهِمْ عَلٰى سَوَآءٍ ۭ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْخَآئِنِيْنَ ع
﴿٥٨﴾ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا سَبَقُوْا ۭ اِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُوْنَ ﴿٥٩﴾
وَاَعِدُّوْا لَهُمْ مَّا اسْتَطَعْتُمْ مِّنْ قُوَّةٍ وَّمِنْ رِّبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُوْنَ بِهٖ عَدُوَّ اللّٰهِ وَعَدُوَّكُمْ وَاٰخَرِيْنَ مِنْ دُوْنِهِمْ ۚ
لَا تَعْلَمُوْنَهُمْ ۚ اَللّٰهُ يَعْلَمُهُمْ ۭ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فِيْ سَبِيْلِ
اللّٰهِ يُوَفَّ اِلَيْكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تُظْلَمُوْنَ ﴿٦٠﴾ ۞ وَاِنْ جَنَحُوْا
لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۭ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿٦١﴾

ع ربع الحزب ١٩

TERJEMAH

53. Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri[622], dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

That is so because Allah will never change a grace which He has bestowed on a people until they change what is in their ownselves. And verily, Allah is All-Hearer, All-Knower.

54. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhannya maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosanya dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya; dan kesemuanya adalah orang-orang yang zhalim.

Similar to the behaviour of the people of Fir'aun (Pharaoh), and those before them. They belied the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.), of their Lord, so We destroyed them for their sins, and We drowned the people of Fir'aun (Pharaoh) for they were all Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.).

55. Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

Verily, The worst of moving (living) creatures before Allah are those who disbelieve, - so they shall not believe.

56. (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, sesudah itu mereka meng-

622. Allah tidak mencabut nikmat yang dilimpahkan-Nya kepada suatu kaum, selama kaum itu tetap taat dan bersyukur kepada Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا ...

53. Balasan (siksa) yang buruk itu adalah karena Allah sekali-kali tidak akan mengubah nikmat yang telah diberikan kepada suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang merubah keadaan dari yang baik menjadi buruk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar perkataan makhluk-Nya, Maha Mengetahui tingkah laku mereka; lalu menentukan nasib mereka berdasarkan tuntutan ilmu dan kehendak-Nya.

كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ ...

54. Keadaan orang-orang kafir saat itu serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikutnya yang mendustakan Nabi Musa عليه السلام, juga serupa dengan umat-umat terdahulu yang mendustakan Rasul-rasul mereka. Maka Allah membinasakan mereka karena dosa-dosa itu dan menenggelamkan Fir'aun dan pengikutnya di laut. Semua itu karena mereka melakukan apa yang tidak seharusnya dilakukan, yaitu mendustakan para Rasul Allah dan mengingkari ayat-ayat-Nya, serta menyekutukan-Nya dengan menyembah yang lain.

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِندَ اللَّهِ ...

55. Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di muka bumi di sisi Allah adalah orang-orang kafir yang tetap dalam kekufuran. Mereka mendustakan para Rasul Allah, tidak meyakini keesaan-Nya, dan tidak mengikuti syariat-Nya.

الَّذِينَ عَاهَدتَّ مِنْهُمْ ...

56. Di antara yang paling buruk adalah orang-orang Yahudi yang telah mengadakan perjanjian untuk tidak memerangimu dan tidak memusuhi seorang pun dari (kaum)mu. Akan

TERJEMAH

khianati janjinya pada setiap kalinya, dan mereka tidak takut (akibat-akibatnya).

They are those with whom you made a covenant, but they break their covenant every time and they do not fear Allah.

57. Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.

So if you gain the mastery over them in war, punish them severely in order to disperse those who are behind them, so that they may learn a lesson.

58. Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

If you (O Muhammad ﷺ) fear treachery from any people throw back (their covenant) to them (so as to be) on equal terms (that there will be no more covenant between you and them). Certainly Allah likes not the treacherous.

59. Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah).

And let not those who disbelieve think that they can outstrip (escape from the punishment). Verily, they will never be able to save themselves (from Allah's Punishment).

60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang

TAFSIR AL-MUYASSAR

tetapi, mereka selalu mengkhianati janji dan mereka tidak takut kepada Allah.

فَإِمَّا تَثْقَفَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ ...

57. Apabila Engkau bertemu mereka (orang-orang Yahudi yang melanggar perjanjian) di dalam peperangan, maka berikanlah siksaan dan balasan kepada mereka yang dapat membuat takut orang-orang di luar mereka. Cerai beraikanlah pasukan mereka (dengan menumpas mereka) agar orang-orang yang melihat mengambil pelajaran, sehingga mereka tidak berani melakukan perbuatan sebagaimana yang telah dilakukan orang-orang sebelumnya.

وَإِمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً ...

58. Apabila engkau takut –wahai Rasul- akan ada pengkhianatan dari satu golongan dan telah jelas tanda-tanda pengkhianatannya, kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka, agar kedua belah pihak sama-sama mengetahui bahwa tidak ada perjanjian setelah hari ini. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat dalam perjanjian mereka dan melanggar kesepakatan.

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا ...

59. Dan janganlah sekali-kali orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah itu menyangka bahwa mereka luput (dari siksa) dan selamat, dan Allah tidak Kuasa atas mereka. Sesungguhnya mereka tidak akan terlepas dari siksa Allah.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ ...

60. Wahai segenap umat muslim, bersiaplah untuk menghadapi musuh-musuh kalian dengan segenap kemampuan berupa perbekalan mau-

TERJEMAH

kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan di-aniaya (dirugikan).

And make ready against them all you can of power, including steeds of war (tanks, planes, missiles, artillery, etc.) to threaten the enemy of Allah and your enemy, and others besides whom, you may not know but whom Allah does know. And whatever you shall spend in the Cause of Allah shall be repaid unto you, and you shall not be treated unjustly.

61. Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

But if they incline to peace, you also incline to it, and (put your) trust in Allah. Verily, He is the All-Hearer, the All-Knower.

TAFSIR AL-MUYASSAR

pun personil. Agar dengan itu tersisip rasa gentar dalam hati musuh-musuh Allah dan musuh-musuh kalian yang menanti kalian, serta menakuti orang-orang selain mereka yang tidak menampakkan permusuhannya saat ini kepada kalian. Akan tetapi Allah mengetahui mereka dan mengetahui apa yang terbersit dalam hati mereka. Dan harta atau apa saja yang kalian nafkahkan di jalan Allah, baik sedikit atau banyak, niscaya Allah akan menggantinya di dunia dan menabungkan pahalanya untuk kalian sampai Hari Kiamat. Dan pahala bagi kalian tidak akan dikurangi sedikit pun.

وَإِنْ جَنَحُوا۟ لِلسَّلْمِ فَٱجْنَحْ لَهَا ...

61. Apabila mereka condong untuk menyudahi peperangan dan menginginkan perdamaian, condonglah kamu –wahai Nabi- pada hal tersebut, dan serahkan urusanmu kepada Allah, percayalah kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar akan perkataan mereka dan Maha Mengetahui terhadap niat mereka.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir..." Ayat 55. Abusy Syaikh meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Ayat ini, *"Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir."* Turun pada enam orang Yahudi, salah seorang dari mereka adalah Ibnu Tabut."

"Dan jika kamu khawatir..." Ayat 58. Abusy Syaikh meriwayatkan dari Ibnu Syihab berkata, "Jibril datang kepada Rasulullah ﷺ sepulang dari perang, dia berkata, "Kamu telah meletakkan senjata padahal kami masih menguber para musuh, keluarlah, Allah telah mengizinkanmu memerangi Bani Quraizhah." Dan Allah menurunkan pada mereka, *"Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan..."* Ayat 58.

وَاِنْ يُّرِيْدُوْٓا اَنْ يَّخْدَعُوْكَ فَاِنَّ حَسْبَكَ اللّٰهُ ۭ هُوَ الَّذِيْٓ اَيَّدَكَ
بِنَصْرِهٖ وَبِالْمُؤْمِنِيْنَ ۙ﴿٦٢﴾ وَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ ۭ لَوْ اَنْفَقْتَ
مَا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا مَّآ اَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ وَلٰكِنَّ
اللّٰهَ اَلَّفَ بَيْنَهُمْ ۭ اِنَّهٗ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٦٣﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ
اللّٰهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٦٤﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ ع
الْمُؤْمِنِيْنَ عَلَي الْقِتَالِ ۭ اِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ عِشْرُوْنَ صٰبِرُوْنَ
يَغْلِبُوْا مِائَتَيْنِ ۚ وَاِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ مِّائَةٌ يَّغْلِبُوْٓا اَلْفًا مِّنَ
الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَفْقَهُوْنَ ﴿٦٥﴾ اَلْـٰٔنَ خَفَّفَ
اللّٰهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ اَنَّ فِيْكُمْ ضَعْفًا ۭ فَاِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ مِّائَةٌ
صَابِرَةٌ يَّغْلِبُوْا مِائَتَيْنِ ۚ وَاِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ اَلْفٌ يَّغْلِبُوْٓا اَلْفَيْنِ
بِاِذْنِ اللّٰهِ ۭ وَاللّٰهُ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿٦٦﴾ مَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ يَّكُوْنَ
لَهٗٓ اَسْرٰى حَتّٰى يُثْخِنَ فِي الْاَرْضِ ۭ تُرِيْدُوْنَ عَرَضَ الدُّنْيَا ۡ
وَاللّٰهُ يُرِيْدُ الْاٰخِرَةَ ۭ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٦٧﴾ لَوْلَا كِتٰبٌ مِّنَ
اللّٰهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيْمَآ اَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿٦٨﴾ فَكُلُوْا مِمَّا
غَنِمْتُمْ حَلٰلًا طَيِّبًا ۡ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۭ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٦٩﴾

TERJEMAH

62. Dan jika mereka bermaksud menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi pelindungmu). Dia-lah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan para mukmin,

And if they intend to deceive you, then verily, Allah is All-Sufficient for you. He it is Who has supported you with His Help and with the believers.

63. dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman)[623]. Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha perkasa lagi Maha Bijaksana.

And He has united their (i.e. believers') hearts. If you had spent all that is in the earth, you could not have united their hearts, but Allah has united them. Certainly He is All-Mighty, All-Wise.

64. Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

O Prophet (Muhammad ﷺ)! Allah is Sufficient for you and for the believers who follow you.

65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.[624]

623. Penduduk Madinah yang terdiri dari Aus dan Khazraj selalu bermusuh-musuhan sebelum Nabi Muhammad ﷺ hijrah ke Madinah. Sesudah Nabi Muhammad ﷺ hijrah ke Madinah dan mereka masuk Islam, permusuhan itu hilang.

624. Maksudnya: mereka tidak mengerti bahwa berperang itu haruslah untuk membela keyakinan dan menaati

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَإِن يُرِيدُوٓا۟ أَن يَخْدَعُوكَ ...

62 – 63. Dan apabila mereka yang membuat perjanjian denganmu itu hendak berbuat makar, sesungguhnya Allah akan melindungimu dari tipu daya mereka. Sesunguhnya Dia-lah yang menurunkan kepadamu pertolongan-Nya dan memperkuatmu dengan orang-orang mukmin dari golongan Muhajirin dan Anshar. Dia-lah yang telah mempersatukan hati mereka (orang mukmin) setelah bercerai-berai. Andaikata engkau membelanjakan seluruh harta di dunia untuk mempersatukan hati mereka, niscaya engkau tidak akan dapat melakukannya. Akan tetapi, Allah mempersatukan mereka dalam keimanan, sehingga jadilah mereka saudara yang saling mencintai dan menyayangi. Sesungguhnya Allah Mahakuasa dalam kerajaan-Nya dan Maha Bijaksana dalam urusan dan pengaturan-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ حَسْبُكَ ٱللَّهُ ...

64. Wahai Nabi ! Cukuplah Allah sebagai pelindung bagimu dan bagi orang-orang mukmin pengikutmu dari kejahatan musuh-musuhmu.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ حَرِّضِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ...

65. Wahai Nabi ! Kobarkanlah semangat orang-orang mukmin untuk berperang ! Apabila ada dua puluh orang yang bersabar di antara kalian bertemu musuh, niscaya akan mampu mengalahkan dua ratus orang dari mereka (musuh). Apabila ada seratus mujahid yang bersabar, akan mampu mengalahkan seribu orang kafir, karena mereka (orang kafir) tidak mengetahui dan tidak memahami apa yang telah Allah persiapkan bagi para mujahid

TERJEMAH

O Prophet (Muhammad ﷺ)! Urge the believers to fight. If there are twenty steadfast persons amongst you, they will overcome two hundred, and if there be a hundred steadfast persons they will overcome a thousand of those who disbelieve, because they (the disbelievers) are people who do not understand.

66. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

Now Allah has lightened your (task), for He knows that there is weakness in you. So if there are of you a hundred steadfast persons, they shall overcome two hundred, and if there are a thousand of you, they shall overcome two thousand with the Leave of Allah. And Allah is with As-Sabirin (the patient ones, etc.).

67. Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

It is not for a Prophet that he should have prisoners of war (and free them with ransom) until he had made a great slaughter (among his enemies) in the land. You desire the good of this world (i.e. the money of ransom for freeing the captives), but Allah desires (for you) the Hereafter. And Allah is All-Mighty, All-Wise.

68. Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan

perintah Allah. Mereka berperang hanya semata-mata mempertahankan tradisi jahiliyah dan maksud-maksud duniawiyah lainnya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

di jalan-Nya. Mereka berperang hanya untuk kejayaan di dunia dan membuat kerusakan di dalamnya.

اَلْـٰٔنَ خَفَّفَ اللّٰهُ عَنْكُمْ ...

66. Sekarang Allah memberikan keringanan kepada kalian -hai orang-orang yang beriman-, karena Allah mengetahui ada kelemahan dalam diri kalian, Maka apabila di antara kalian ada seratus orang sabar, akan mampu mengalahkan dua ratus tentara kafir. Dan apabila kalian seribu orang akan mampu mengalahkan dua ribu orang dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang bersabar dengan perlindungan dan pertolongan-Nya.

مَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ يَّكُوْنَ لَهٗٓ اَسْرٰى ...

67. Tidak patut bagi seorang nabi memiliki tawanan musuh sampai ia memenangkan peperangan; itu untuk memberikan rasa takut di hati mereka dan menguatkan pondasi agama. Kalian –hai orang-orang muslim- menghendaki keuntungan dunia dari tebusan para tawanan Perang (Badar). Sementara itu, Allah menghendaki keuntungan akhirat bagi kalian, yaitu dengan menjayakan agama-Nya. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa tanpa tertandingi dan Maha Bijaksana dalam syariat-Nya.

لَوْلَا كِتٰبٌ مِّنَ اللّٰهِ سَبَقَ ...

68. Seandainya tidak ada ketetapan dan ketentuan Allah yang terdahulu bagi umat ini, yaitu kebolehan mengambil harta *ghanimah* (rampasan perang) dan tebusan tawanan, niscaya kalian akan mendapatkan siksa yang

TERJEMAH

yang besar karena tebusan yang kamu ambil.

Were it not a previous ordainment from Allah, a severe torment would have touched you for what you took.

69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

So enjoy what you have gotten of booty in war, lawful and good, and be afraid of Allah. Certainly, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sangat pedih karena mengambil *ghanimah* dan tebusan sebelum ditetapkan hukum syarat kedua hal tersebut.

فَكُلُوا۟ مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَٰلًا طَيِّبًا ...

69. Maka makanlah sebagian dari harta rampasan perang dan tebusan tawanan itu. Itu halal dan baik bagi kalian. Jaga dan peliharalah hukum-hukum agama Allah dan syariat-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun terhadap hamba-Nya, lagi Maha Penyayang kepada mereka.

ASBABUN NUZUL

"Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu..." Ayat 65. Ishaq bin Rahawaih meriwayatkan dalam Musnadnya dari Ibnu Abbas berkata, "Ketika diwajibkan atas mereka perang, satu orang menghadapi sepuluh orang musuh, maka hal ini terasa berat atas mereka, maka Allah meringankan dari mereka sehingga seorang menghadapi dua orang." Allah menurunkan, *"Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh."* Sampai akhir ayat.

"Tidak patut bagi seorang Nabi..." Ayat 67. Ahmad dan lainnya meriwayatkan dari Anas berkata, "Nabi ﷺ bermusyawarah dengan para shahabat beliau tentang tawanan perang Badar, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah membuat kalian menguasai mereka."* Maka Umar berkata, "Ya Rasulullah, penggallah leher mereka." Beliau berpaling darinya, Abu Bakar berkata, "Maafkanlah mereka dan terimalah tebusan dari mereka." Ketika Nabi ﷺ menerima usulan Abu Bakar, maka Allah menurunkan, *"Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah..."* Ayat 68.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَنْ فِيْٓ اَيْدِيْكُمْ مِّنَ الْاَسْرٰٓى ۙ اِنْ يَّعْلَمِ اللّٰهُ
فِيْ قُلُوْبِكُمْ خَيْرًا يُّؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّآ اُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ
وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٧٠﴾ وَاِنْ يُّرِيْدُوْا خِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُوا
اللّٰهَ مِنْ قَبْلُ فَاَمْكَنَ مِنْهُمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٧١﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا وَجٰهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ سَبِيْلِ
اللّٰهِ وَالَّذِيْنَ اٰوَوْا وَّنَصَرُوْٓا اُولٰٓئِكَ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا وَلَمْ يُهَاجِرُوْا مَا لَكُمْ مِّنْ وَّلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتّٰى يُهَاجِرُوْا ۚ
وَاِنِ اسْتَنْصَرُوْكُمْ فِي الدِّيْنِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ اِلَّا عَلٰى قَوْمٍ
بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيْثَاقٌ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿٧٢﴾ وَالَّذِيْنَ
كَفَرُوْا بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۗ اِلَّا تَفْعَلُوْهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي
الْاَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيْرٌ ﴿٧٣﴾ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا
وَجٰهَدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَالَّذِيْنَ اٰوَوْا وَّنَصَرُوْٓا اُولٰٓئِكَ هُمُ
الْمُؤْمِنُوْنَ حَقًّا ۗ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ ﴿٧٤﴾ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْۢ
بَعْدُ وَهَاجَرُوْا وَجٰهَدُوْا مَعَكُمْ فَاُولٰٓئِكَ مِنْكُمْ ۗ وَاُولُوا الْاَرْحَامِ
بَعْضُهُمْ اَوْلٰى بِبَعْضٍ فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٧٥﴾

TERJEMAH

70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

O Prophet! Say to the captives that are in your hands: "If Allah knows any good in your hearts, He will give you something better than what has been taken from you, and He will forgive you, and Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful."

71. Akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan(mu) berkuasa terhadap mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

But if they intend to betray you (O Muhammad ﷺ), they have already betrayed Allah before. So He gave (you) power over them. And Allah is All-Knower, All-Wise.

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi[625]. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah.

625. Yang dimaksud dengan "lindung-melindungi" ialah di antara Muhajjirin dan Anshar terjalin persahabatan yang amat teguh, untuk membentuk masyarakat yang baik. Demikian keteguhan dan keakraban persaudaraan mereka itu, sehingga pada permulaan Islam mereka waris-mewarisi seakan-akan mereka bersaudara kandung.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّمَن فِيٓ أَيۡدِيكُم ...

70. Hai Nabi! Katakanlah kepada para tawanan kalian saat Perang (Badar), "Jangan sedih dengan tebusan yang akan diminta dari kalian. Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hati kalian, niscaya Allah akan memberikan yang lebih baik dari pada harta yang telah diambil dari kalian, yaitu dengan memberikan kebaikan yang banyak kepada kalian dari karunia-Nya, -Allah telah memenuhi janji-Nya kepada Abbas رضي الله عنه dan lainnya- dan Allah akan mengampuni dosa-dosa kalian." Sesungguhnya Allah Maha Pengampun atas dosa-dosa hamba-Nya apabila mereka bertaubat, juga Maha Penyayang terhadap mereka.

وَإِن يُرِيدُواْ خِيَانَتَكَ ...

71. Apabila para tawanan yang engkau –wahai Rasul- bebaskan itu hendak berkhianat kembali, janganlah kamu putus asa. Sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelumnya dan memerangimu, maka sesungguhnya Allah akan menolongmu atas mereka. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang dirahasiakan dalam hati dan Allah Maha Bijaksana dalam mengatur urusan para hamba-Nya.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَهَاجَرُواْ ...

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menjalankan syariat-Nya, berhijrah ke negeri Islam atau negeri yang kalian bisa dengan tenang dan aman beribadah kepada Allah, berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya, dan orang-

TERJEMAH

(Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Verily, those who believed, and emigrated and strove hard and fought with their property and their lives in the Cause of Allah as well as those who gave (them) asylum and help, - these are (all) allies to one another. And as to those who believed but did not emigrate (to you O Muhammad ﷺ), you owe no duty of protection to them until they emigrate, but if they seek your help in religion, it is your duty to help them except against a people with whom you have a treaty of mutual alliance, and Allah is the All-Seer of what you do.

73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu[626], niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.

And those who disbelieve are allies to one another, (and) if you (Muslims of the whole world collectively) do not do so (i.e. become allies, as one united block with one Khalifah - chief Muslim ruler for the whole Muslim world to make victorious Allah's Religion of Islamic Monotheism), there will be Fitnah (wars, battles, polytheism, etc.) and oppression on earth, and a great mischief and corruption (appearance of polytheism).

74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin),

626. Yang dimaksud dengan "apa yang telah diperintahkan Allah itu", keharusan adanya persaudaraan yang teguh antara kaum muslimin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang yang menerima mereka yang berhijrah di kediamannya, dan membantu mereka dengan hartanya, dan orang-orang yang menolong agama Allah, mereka itu satu sama lain saling melindungi. Adapun orang-orang yang beriman, tetapi mereka belum hijrah dari negeri kafir, maka tidak ada kewajiban sedikit pun untuk melindungi dan menolong mereka hingga mereka berhijrah. Akan tetapi, jika mereka dizhalimi oleh orang-orang kafir dan meminta pertolongan, maka kalian wajib memberikan pertolongan kepadanya. Kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kalian dengan mereka dan mereka tidak melanggarnya. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kalian kerjakan dan akan membalas semuanya sesuai dengan niat dan amalnya.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ...

73. Dan orang-orang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung sebagian yang lain. Maka apabila kalian –hai orang-orang mukmin- tidak menjadi pelindung bagi yang lain, maka di muka bumi ini akan terjadi fitnah bagi orang-orang mukmin terhadap agama Allah, juga terjadi kerusakan yang besar. Mereka akan terhalang dari agama Allah dan dari jalan-Nya dan orang kafir akan semakin bertambah kuat.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا ...

74. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan orang-orang yang meninggalkan kediaman mereka menuju negeri Islam atau negeri yang memungkinkan mereka beribadah kepada Allah dengan tenang dan aman, dan mereka yang berjihad menegakkan

TERJEMAH

mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rizki (nikmat) yang mulia.

And those who believed, and emigrated and strove hard in the Cause of Allah (al-Jihad), as well as those who gave (them) asylum and aid; - these are the believers in truth, for them is forgiveness and Rizqun Karim (a generous provision i.e. Paradise).

75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat)[627] di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

And those who believed afterwards, and emigrated and strove hard along with you, (in the Cause of Allah) they are of you. But kindred by blood are nearer to one another regarding inheritance in the decree ordained by Allah. Verily, Allah is the All-Knower of everything.

627. Maksudnya: yang jadi dasar waris-mewarisi dalam Islam ialah hubungan kerabat bukanlah hanya hubungan persaudaraan keagamaan sebagaimana yang terjadi antara Muhajjirin dan Anshar pada permulaan Islam.

TAFSIR AL-MUYASSAR

kalimat Allah, dan orang-orang yang memberi pertolongan kepada saudara mereka para Muhajirin, serta membantu mereka dengan harta dan perlindungan, mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan atas dosa-dosa mereka dan rizki yang mulia dan luas di dalam Surga Na'im.

وَالَّذِينَ آمَنُوا مِن بَعْدُ وَهَاجَرُوا ...

75. Dan orang-orang yang beriman sesudah mereka (kaum Muhajirin dan Anshar), kemudian berhijrah dan berjihad bersama kalian di jalan Allah, sesungguhnya mereka itu termasuk golonganmu (orang-orang mukmin). Yang mereka miliki adalah apa yang kalian miliki dan yang menimpa mereka adalah apa yang menimpa kalian. Adapun kerabat lebih berhak mendapatkan waris daripada orang mukmin lain yang bukan kerabat menurut hukum Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, mengetahui apa yang lebih maslahat bagi para hamba-Nya, yaitu mengenai warisan melalui kekerabatan dan garis keturunan, bukan melalui perjanjian persaudaraan, sebagaimana yang terjadi antara kaum Muhajirin dan Anshar pada permulaan Islam.

ASBABUN NUZUL

"Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu..." Ayat 70. Ath-Thabrani meriwayatkan dalam al-Ausath dari Ibnu Abbas berkata, Abbas berkata, "Ayat ini turun berkenaan dengan diriku, demi Allah, pada saat aku menyampaikan Islamku kepada Rasulullah ﷺ dan aku memintanya menerima tebusan dariku sebesar dua puluh uqiyah yang aku miliki, maka dengannya beliau memberiku dua puluh orang hamba semuanya berdagang dengan hartaku di samping aku berharap ampunan dari Rabb-ku."

"Dan orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat..." Ayat 75. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu az-Zubair berkata, "Seorang laki-laki berakad dengan yang lain, dia berkata, 'Kamu mewarisiku dan aku mewarisimu.' Maka turun *"Orang-orang yang mempunyai hubungan..."* Ayat 75.

سُورَةُ التَّوْبَةِ

نصف الحزب ١٩

بَرَآءَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖٓ اِلَى الَّذِيْنَ عٰهَدْتُّمْ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۝١
فَسِيْحُوْا فِي الْاَرْضِ اَرْبَعَةَ اَشْهُرٍ وَّاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي
اللّٰهِ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ مُخْزِي الْكٰفِرِيْنَ ۝٢ وَاَذَانٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖٓ
اِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْاَكْبَرِ اَنَّ اللّٰهَ بَرِيْٓءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۙ
وَرَسُوْلُهٗ ۭ فَاِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَاِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوْٓا
اَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللّٰهِ ۭ وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ۙ
۝٣ اِلَّا الَّذِيْنَ عٰهَدْتُّمْ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوْكُمْ
شَيْـــًٔا وَّلَمْ يُظَاهِرُوْا عَلَيْكُمْ اَحَدًا فَاَتِمُّوْٓا اِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ اِلٰى
مُدَّتِهِمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ ۝٤ فَاِذَا انْسَلَخَ الْاَشْهُرُ الْحُرُمُ
فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَيْثُ وَجَدْتُّمُوْهُمْ وَخُذُوْهُمْ وَاحْصُرُوْهُمْ
وَاقْعُدُوْا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ ۚ فَاِنْ تَابُوْا وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ
وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ فَخَلُّوْا سَبِيْلَهُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝٥
وَاِنْ اَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ اسْتَجَارَكَ فَاَجِرْهُ حَتّٰى يَسْمَعَ
كَلٰمَ اللّٰهِ ثُمَّ اَبْلِغْهُ مَاْمَنَهٗ ۭ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُوْنَ ۝٦ ع

TERJEMAH

Surah ke-9 | 129 ayat | **AT-TAUBAH (Pengampunan)** | Surah : MADANIYYAH

1. (Inilah pernyataan) pemutusan perhubungan daripada Allah dan Rasul-Nya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).

Freedom from (all) obligations (is declared) from Allah and His Messenger (ﷺ) to those of the Mushrikun (polytheists, pagans, idolaters, disbelievers in the Oneness of Allah), with whom you made a treaty.

2. Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir[614].

So travel freely (O Mushrikun - see V.2:105) for four months (as you will) throughout the land, but know that you cannot escape (from the Punishment of) Allah, and Allah will disgrace the disbelievers.

3. Dan (inilah) suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar[615]

614. Sebelum turunnya ayat ini ada perjanjian damai antara Nabi Muhammad ﷺ dengan orang-orang musyrikin. Di antara isi perjanjian itu ialah tidak ada peperangan antara Nabi Muhammad ﷺ dengan orang-orang musyrikin, dan bahwa kaum muslimin dibolehkan berhaji ke Mekah dan thawaf sekeliling Ka'bah. Allah ﷻ membatalkan perjanjian itu dan mengizinkan kepada kaum muslimin memerangi kembali. Maka turunlah ayat ini dan kaum musyrikin diberi kesempatan 4 bulan lamanya di tanah Arab untuk memperkuat diri.

615. Berbeda pendapat ahli tafsir tentang yang dimaksud dengan "haji akbar"; ada yang mengatakan hari Nahar, ada yang mengatakan hari Arafah. Yang dimaksud dengan "haji akbar" di sini ialah haji yang terjadi

TAFSIR AL-MUYASSAR

SURAT AT-TAUBAH

بَرَآءَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِۦٓ ...

1. Ini adalah pernyataan pemutusan hubungan dari Allah dan Rasul-Nya. Juga pengumuman batalnya perjanjian yang dilakukan antara orang-orang muslim dengan orang-orang musyrik.

فَسِيحُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ ...

2. Maka berjalanlah kalian –hai orang-orang musyrik- di muka bumi ini selama empat bulan, kalian boleh pergi ke mana pun dengan tenang tanpa gangguan orang-orang mukmin. Dan ketahuilah, bahwa kalian tidak akan terbebas dari siksa. Sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir dan mewariskan kepada mereka aib di dunia dan neraka di akhirat.

Ayat ini turun bagi mereka yang mengadakan perjanjian mutlak bukan *mu'aqqat* (temporer), atau bagi orang yang mengadakan perjanjian kurang dari empat bulan, lalu digenapkan menjadi empat bulan, atau bagi orang yang memiliki perjanjian lalu ia melanggarnya.

وَأَذَٰنٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِۦٓ ...

3. Pengumuman dari Allah dan Rasul-Nya, juga peringatan bagi manusia pada *yaumun nahr* (yaitu tanggal 10 Dzulhijjah atau pada hari Haji Akbar), bahwa Allah dan Rasul-Nya berlepas diri

TERJEMAH

bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertaubat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu ; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

And a declaration from Allah and His Messenger to mankind on the greatest day (the 10th of Dhul-Hijjah - the 12th month of Islamic calendar) that Allah is free from (all) obligations to the Mushrikun (see V.2:105) and so is His Messenger. So if you (Mushrikun) repent, it is better for you, but if you turn away, then know that you cannot escape (from the Punishment of) Allah. And give tidings (O Muhammad ﷺ) of a painful torment to those who disbelieve.

4. Kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya[616]. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa.

Except those of the Mushrikun with whom you have a treaty, and who have not subsequently failed you in aught, nor have supported anyone against you. So fulfill their treaty to them to the end of their term. Surely Allah loves Al-Mattaqun (the

pada tahun ke-9 hijriyah.

616. Maksud yang diberi tangguh 4 bulan itu ialah: mereka yang memungkiri janji mereka dengan Nabi Muhammad ﷺ. Adapun mereka yang tidak memungkiri janjinya maka perjanjian itu diteruskan sampai berakhir masa yang ditentukan dalam perjanjian itu. Sesudah berakhir masa itu, maka tiada lagi perdamaian dengan orang-orang musyrikin.

TAFSIR AL-MUYASSAR

dari orang-orang musyrik. Apabila kalian –hai orang-orang musyrik- kembali ke dalam kebenaran dan meninggalkan kemusyrikan kalian, itu lebih baik bagi kalian. Namun apabila kalian menolak untuk menerima kebenaran, dan menolak untuk masuk ke dalam agama Allah, maka ketahuilah bahwa kalian tidak akan selamat dari siksa Allah. Berilah peringatan olehmu –wahai Rasul- kepada para pembangkang Islam itu akan siksa Allah yang sangat pedih.

إِلَّا ٱلَّذِينَ عَٰهَدتُّم ...

4. Dikecualikan dari hukum itu, adalah orang-orang musyrik yang telah mengadakan perjanjian terbatas dalam satu waktu dengan kalian, dan mereka tidak mengkhianati isi perjanjian itu, juga tidak menolong musuh kalian, maka penuhilah isi perjanjian itu kepada mereka sampai habis waktunya. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang bertakwa yang melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya. Takutlah kalian berbuat syirik, khianat, dan berbuat maksiat yang lainnya.

فَإِذَا ٱنسَلَخَ ٱلْأَشْهُرُ ٱلْحُرُمُ فَٱقْتُلُوا ...

5. Dan apabila telah habis empat bulan tersebut, yaitu bulan di mana orang-orang

TERJEMAH

pious - see V.2:2).

5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu[617], maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan[618]. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.

Then when the Sacred Months (the Ist, 7th, 11th, and 12th months of the Islamic calendar) have passed, then kill the Mushrikun (see V.2:105) wherever you find them, and capture them and besiege them, and prepare for them each and every ambush. But if they repent and perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat, then leave their way free. Verily, Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

6. Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.

And if anyone of the Mushrikun (polytheists, idolaters, pagans, disbelievers in the Oneness of Allah) seeks your protection then grant him protection, so that he may hear the Word of Allah (the Quran), and then escort him to where he can be secure, that is because they are men who know not.

617. Yang dimaksud dengan "Bulan Haram" di sini ialah masa 4 bulan yang diberi tangguh kepada kaum musyrikin itu, yaitu mulai 10 Dzulhijjah (hari turunnya ayat ini), sampai dengan 10 Rabi'ul Akhir.

618. Maksudnya: terjamin keamanan mereka.

TAFSIR AL-MUYASSAR

musyrik merasa aman dari kalian, maka umumkanlah peperangan kepada setiap musuh Allah di mana pun mereka berada, kepunglah tempat persembunyian mereka, lalu bunuhlah mereka, intailah mereka di mana pun berada. Apabila mereka kembali dari kekufurannya lalu masuk Islam, kemudian melaksanakan seluruh syariat Islam dengan mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat; maka biarkanlah mereka, karena mereka telah menjadi saudara kalian dalam Islam. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat dan kembali, serta Maha Penyayang terhadap mereka.

وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ...

6. Apabila salah seorang musyrik yang dihalalkan darah dan hartanya itu datang meminta perlindunganmu –wahai Rasul-, penuhilah permintaannya supaya ia dapat mendengarkan al-Qur'an yang mulia dan terbuka hidayah padanya. Kemudian kembalikan dia ke tempat di mana ia datang dengan aman, agar tegak hujjah atasnya. Demikian itu disebabkan orang-orang kafir adalah kaum yang tidak mengetahui akan hakikat Islam. Dan semoga dengan hal itu mereka memilih Islam jika ketidaktahuan mereka akan Islam telah hilang.

كَيْفَ يَكُوْنُ لِلْمُشْرِكِيْنَ عَهْدٌ عِنْدَ اللّٰهِ وَعِنْدَ
رَسُوْلِهٖٓ اِلَّا الَّذِيْنَ عٰهَدْتُّمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ فَمَا
اسْتَقَامُوْا لَكُمْ فَاسْتَقِيْمُوْا لَهُمْ ۭ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ
(٧) كَيْفَ وَاِنْ يَّظْهَرُوْا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوْا فِيْكُمْ اِلًّا
وَّلَا ذِمَّةً ۭ يُرْضُوْنَكُمْ بِاَفْوَاهِهِمْ وَتَاْبٰى قُلُوْبُهُمْ ۚ وَاَكْثَرُهُمْ
فٰسِقُوْنَ ۚ (٨) اِشْتَرَوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ثَمَنًا قَلِيْلًا فَصَدُّوْا
عَنْ سَبِيْلِهٖ ۭ اِنَّهُمْ سَاۗءَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (٩) لَا يَرْقُبُوْنَ
فِيْ مُؤْمِنٍ اِلًّا وَّلَا ذِمَّةً ۭ وَاُولٰۗىِٕكَ هُمُ الْمُعْتَدُوْنَ (١٠)
فَاِنْ تَابُوْا وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ فَاِخْوَانُكُمْ
فِي الدِّيْنِ ۭ وَنُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ (١١) وَاِنْ نَّكَثُوْٓا
اَيْمَانَهُمْ مِّنْۢ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ فَقَاتِلُوْٓا
اَىِٕمَّةَ الْكُفْرِ ۙ اِنَّهُمْ لَآ اَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُوْنَ
(١٢) اَلَا تُقَاتِلُوْنَ قَوْمًا نَّكَثُوْٓا اَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوْا
بِاِخْرَاجِ الرَّسُوْلِ وَهُمْ بَدَءُوْكُمْ اَوَّلَ مَرَّةٍ ۭ
اَتَخْشَوْنَهُمْ ۚ فَاللّٰهُ اَحَقُّ اَنْ تَخْشَوْهُ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ (١٣)

TERJEMAH

7. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil Haraam[619]? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

How can there be a covenant with Allah and with His Messenger for the Mushrikun (polytheists, idolaters, pagans, disbelievers in the Oneness of Allah) except those with whom you made a covenant near Al-Masjid-al-Haram (at Makkah)? So long, as they are true to you, stand you true to them. Verily, Allah loves Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

8. Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hatinya menolak. Dan kebanyakan mereka

619. Yang dimaksud dengan "dekat Masjidil Haram" ialah al-Hudaibiyah, suatu tempat yang terletak dekat Mekah di jalan ke Madinah. Pada tempat itu Nabi Muhammad ﷺ mengadakan perjanjian gencatan senjata dengan kaum musyrikin dalam masa 10 tahun.

TAFSIR AL-MUYASSAR

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ ...

7. Tidak akan ada perjanjian antara orang-orang musyrik dengan Allah dan Rasul-Nya, kecuali perjanjian yang kalian lakukan di Masjidil Haram, yaitu perjanjian damai Hudaibiyah. Maka selama mereka menepati perjanjian itu, tepati pulalah oleh kalian perjanjian itu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang bertakwa yang menepati janji mereka.

كَيْفَ وَإِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ ...

8. Sesungguhnya perilaku orang-orang musyrik itu adalah mereka akan menjaga perjanjian selama kemenangan tidak berpihak kepada mereka. Akan tetapi, apabila mereka merasa kuat menghadapi orang-orang mukmin, mereka tidak akan mengindahkan hubungan baik (hubungan kekerabatan) dengan kalian, tidak pula dengan perjanjian kalian. Janganlah kalian tertipu dengan sikap mereka yang baik ketika mereka takut pada kalian. Mereka berbicara baik kepada kalian dengan lidahnya agar kalian merasa senang, sedangkan hati mereka menolaknya. Kebanyakan mereka adalah orang-orang yang ingkar terhadap Islam dan suka melanggar perjanjian.

TERJEMAH

adalah orang-orang yang fasik (tidak menepati perjanjian).

How (can there be such a covenant with them) that when you are overpowered by them, they regard not the ties, either of kinship or of covenant with you? With (good words from) their mouths they please you, but their hearts are averse to you, and most of them are Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah).

9. Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.

They have purchased with the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) of Allah a little gain, and they hindered men from His Way; evil indeed is that which they used to do.

10. Mereka tidak memelihara (hubungan) kerabat terhadap orang-orang mukmin dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

With regard to a believer, they respect not the ties, either of kinship or of covenant! It is they who are the transgressors.

11. Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

But if they repent, perform As-Salat (Iqamat-as-Salat) and give Zakat,

TAFSIR AL-MUYASSAR

اِشْتَرَوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ...

9. Mereka menukar ayat-ayat Allah dengan kesenangan dunia yang tidak berarti. Kemudian mereka berpaling dari kebenaran dan mencegah orang-orang yang menyenangi Islam untuk masuk ke dalamnya. Amat buruklah apa yang mereka perbuat dan amat jahat apa yang mereka kerjakan.

لَا يَرْقُبُوْنَ فِيْ مُؤْمِنٍ ...

10. Sesungguhnya orang-orang musyrik itu membenci keimanan dan orang mukmin. Mereka tidak akan berbuat adil terhadap orang-orang mukmin juga terhadap perjanjian yang telah mereka buat. Keadaan mereka itu dipenuhi permusuhan dan kezhaliman.

فَاِنْ تَابُوْا وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ ...

11. Apabila mereka melepaskan diri dari menyembah selain Allah, dan mengucapkan kalimat tauhid, kemudian mereka menjalankan syariat Islam, di antaranya mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka mereka adalah saudara kalian dalam Islam (seagama). Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi

TERJEMAH

then they are your brethren in religion. (In this way) We explain the Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) in detail for a people who know.

12. Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya, agar supaya mereka berhenti.

But if they violate their oaths after their covenant, and attack your religion with disapproval and criticism then fight (you) the leaders of disbelief (chiefs of Quraish - pagans of Makkah) - for surely their oaths are nothing to them - so that they may stop (evil actions).

13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan merekalah yang pertama mulai memerangi kamu? Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

Will you not fight a people who have violated their oaths (pagans of Makkah) and intended to expel the Messenger, while they did attack you first? Do you fear them? Allah has more right that you should fear Him, if you are believers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang-orang yang mengambil pelajaran dari hal itu.

وَإِنْ نَّكَثُوٓا۟ أَيْمَٰنَهُم ...

12. Apabila orang-orang musyrik melanggar janji yang telah mereka buat bersama kalian dan mendiskreditkan agama Islam, perangilah mereka karena mereka adalah para pemimpin kesesatan. Tidak ada perjanjian dan tidak ada perlindungan bagi mereka, sampai mereka meninggalkan kekufuran mereka dan berhenti memusuhi Islam.

... أَلَا تُقَٰتِلُونَ قَوْمًا

13. Janganlah kalian ragu-ragu memerangi kaum yang mengingkari perjanjian mereka, merekalah yang telah mengusir Rasulullah ﷺ dari Makkah, mereka pulalah yang memulai menyakiti kalian pertama kali. Apakah kalian takut kepada mereka atau takut berhadapan dengan mereka di medan perang? Sesungguhnya Allah-lah yang berhak kalian takuti jika kalian benar-benar beriman.

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللّٰهُ بِاَيْدِيْكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ
عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُوْرَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِيْنَ ۙ ﴿١٤﴾ وَيُذْهِبْ
غَيْظَ قُلُوْبِهِمْ ۗ وَيَتُوْبُ اللّٰهُ عَلٰى مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ
﴿١٥﴾ اَمْ حَسِبْتُمْ اَنْ تُتْرَكُوْا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ جَاهَدُوْا
مِنْكُمْ وَلَمْ يَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلَا رَسُوْلِهٖ وَلَا الْمُؤْمِنِيْنَ
وَلِيْجَةً ۗ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٦﴾ ع مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِيْنَ
اَنْ يَّعْمُرُوْا مَسٰجِدَ اللّٰهِ شٰهِدِيْنَ عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ ۗ
اُولٰٓئِكَ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ ۚ وَفِي النَّارِ هُمْ خٰلِدُوْنَ ﴿١٧﴾
اِنَّمَا يَعْمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمْ يَخْشَ اِلَّا اللّٰهَ ۗ فَعَسٰٓى
اُولٰٓئِكَ اَنْ يَّكُوْنُوْا مِنَ الْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٨﴾ ❁ اَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ
الْحَآجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
وَجٰهَدَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ لَا يَسْتَوٗنَ عِنْدَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظّٰلِمِيْنَ ﴿١٩﴾ اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا وَجٰهَدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ۙ اَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللّٰهِ ۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفَآئِزُوْنَ ﴿٢٠﴾

TERJEMAH

14. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.

Fight against them so that Allah will punish them by your hands and disgrace them and give you victory over them and heal the breasts of a believing people,

15. Dan menghilangkan panas hati orang-orang mukmin. Dan Allah menerima taubat orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

And remove the anger of their (believers') hearts. Allah accepts the repentance of whom He wills. Allah is All-Knowing, All-Wise.

16. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan, sedang Allah belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Do you think that you shall be left alone while Allah has not yet tested those among you who have striven hard and fought and have not taken Walijah [(Batanah - helpers, advisors and consultants from disbelievers, pagans, etc.) giving openly to them their secrets] besides Allah and His Messenger, and the believers. Allah is Well-Acquainted with what you do.

17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.

It is not for the Mushrikun (polytheists,

TAFSIR AL-MUYASSAR

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ ا ...
وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ
...

14-15. Wahai sekalian umat mukmin, perangilah musuh-musuh Allah, karena Allah yang Mahatinggi lagi Mahaagung akan menyiksa mereka melalui perantaraan tangan-tangan kalian, dan menghinakan mereka dengan kekalahan dan kebinasaan, dan Allah akan menolong kalian atas mereka hingga tegaklah Kalimatullah. Maka hati kalian yang merasa sedih dan bingung karena tipu daya orang-orang musyrik itu menjadi tenang dengan kekalahan mereka.

Dan hilanglah kesusahan dari hati orang-orang mukmin. Apabila orang-orang durhaka itu ingin bertaubat, sesungguhnya Allah akan menerima taubat orang yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui kejujuran taubat mereka dan Maha Bijaksana dalam pengaturan maupun penciptaan-Nya, serta dalam meletakkan syariat bagi hamba-hamba-Nya.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُتْرَكُوا ...

16. Merupakan Sunnatullah (ketentuan Allah) diturunkannya bala' (cobaan dan ujian). Maka janganlah kalian (wahai orang-orang mukmin) mengira bahwa Allah akan meninggalkan kalian tanpa memberi ujian; agar Allah mengetahui siapa di antara kalian yang ikhlas dalam berjihad dan tidak meminta perlindungan selain kepada Allah, Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin. Dan Allah Maha Mengetahui semua apa yang kalian kerjakan dan akan membalasnya.

TERJEMAH

idolaters, pagans, disbelievers in the Oneness of Allah), to maintain the Mosques of Allah (i.e. to pray and worship Allah therein, to look after their cleanliness and their building, etc.), while they witness against their ownselves of disbelief. The works of such are in vain and in Fire shall they abide.

18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

The Mosques of Allah shall be maintained only by those who believe in Allah and the Last Day; perform As-Salat (Iqamat-as-Salat), and give Zakat and fear none but Allah. It is they who are expected to be on true guidance.

19. Apakah (orang-orang) yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil Haram kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zhalim[620].

Do you consider the providing of drinking water to the pilgrims and the maintenance of Al-Masjid-al-Haram (at Makkah) as equal to the worth of those who believe in Allah and the Last Day, and strive hard and fight in the Cause of Allah? They are not equal before Allah. And Allah guides not those people who are the Zalimun (polytheists and wrong-doers).

620. Ayat ini diturunkan untuk membantah anggapan bahwa memberi minum para haji dan mengurus Masjidil Haram lebih utama dari beriman kepada Allah serta berhijrah di jalan Allah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا ...

17. Bukanlah perilaku orang-orang musyrik untuk memakmurkan Baitullah, sedangkan mereka mengumumkan kekufuran mereka dan menjadikan sekutu bagi Allah. Amal mereka akan dihapus semuanya pada Hari Kiamat, tempat kembali mereka adalah neraka dan mereka akan kekal di dalamnya.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ ...

18. Yang memelihara dan memakmurkan Baitullah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, yang tetap mendirikan shalat dan menunaikan zakat, serta tidak takut celaan siapapun dalam mengibadahi Allah. Merekalah orang-orang yang mendapatkan petunjuk kepada kebenaran.

أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ ...

19. Apakah kalian –hai kaum- menyamakan apa yang kalian lakukan dengan memberi minum orang-orang yang berhaji dan mengurus Masjidil Haram, seperti keimanan orang yang percaya kepada Allah dan Hari Akhir, dan orang yang berjihad di jalan Allah? Keadaan orang-orang yang beriman dengan orang-orang yang kafir tidaklah sama di sisi Allah, karena Allah tidak akan menerima amal seseorang tanpa keimanan. Dan Allah ﷻ tidak akan memberi taufik terhadap perbuatan baik orang-orang yang menzhalimi diri sendiri dengan kekufuran.

TERJEMAH

20. orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.

Those who believed (in the Oneness of Allah - Islamic Monotheism) and emigrated and strove hard and fought in Allah's Cause with their wealth and their lives are far higher in degree with Allah. They are the successful.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا ...

20. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan meninggalkan negeri orang-orang kafir menuju negeri Islam (berhijrah), dan berjihad dengan harta dan diri mereka untuk menegakkan Kalimatullah, merekalah orang yang paling tinggi derajatnya di sisi Allah. Merekalah orang-orang yang mendapatkan kemenangan dengan keridhaan Allah.

ASBABUN NUZUL

"Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka..." Ayat 14. Abusy Syaikh meriwayatkan dari Qatadah berkata, "Dikatakan kepada kami bahwa ia turun pada Bani Khuza'ah ketika mereka membunuh Bani Bakar di Makkah."

Dia meriwayatkan dari Ikrimah berkata, Ayat ini turun pada Bani Khuza'ah." Dia meriwayatkan dari as-Suddi berkata, "Mereka adalah orang-orang Khuza'ah sekutu Nabi ﷺ, dada mereka lega dari Bani Bakar (yang memusuhi mereka)."

"Tidaklah pantas orang-orang musyrik..." Ayat 17. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari jalan Ali bin Thalhah dari Ibnu Abbas berkata, Abbas berkata pada saat dia tertawan dalam perang Badar, "Jika kalian mendahuluiku dalam Islam, hijrah dan jihad maka kami akan memakmurkan Masjidil Haram, memberi minum orang haji dan membebaskan tawanan." Maka Allah menurunkan, *"Apakah orang-orang yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji..."* Ayat 19.

Muslim, Ibnu Hibban dan Abu Dawud meriwayatkan dari an-Nu'man bin Basyir berkata, "Aku sedang berada di mimbar Rasulullah ﷺ bersama beberapa orang sahabat, salah seorang dari mereka berkata, "Aku tidak akan melakukan sesuatu setelah aku masuk Islam kecuali memberi minum orang yang sedang haji." Ada yang berkata, "Tidak, aku akan memakmurkan Masjidil Haram saja." Ada yang, "Justru jihad di jalan Allah lebih baik dari apa yang kalian katakan." Umar menghardik mereka, dia berkata, "Jangan mengangkat suara kalian di mimbar Rasulullah ﷺ." Hal itu terjadi pada hari Jum'at, ketika aku shalat Jum'at maka aku masuk menghadap Rasulullah ﷺ untuk menanyakan apa yang mereka perselisihkan. Maka Allah menurunkan, *"Apakah orang-orang yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji."* Sampai kepada, *"Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zhalim."* Ayat 19.

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضْوَانٍ وَّجَنّٰتٍ لَّهُمْ فِيْهَا
نَعِيْمٌ مُّقِيْمٌ ﴿٢١﴾ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ
عَظِيْمٌ ﴿٢٢﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْٓا اٰبَآءَكُمْ
وَاِخْوَانَكُمْ اَوْلِيَآءَ اِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْاِيْمَانِ ۗ
وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿٢٣﴾ قُلْ اِنْ
كَانَ اٰبَآؤُكُمْ وَاَبْنَآؤُكُمْ وَاِخْوَانُكُمْ وَاَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيْرَتُكُمْ
وَاَمْوَالُ ِۨاقْتَرَفْتُمُوْهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسٰكِنُ
تَرْضَوْنَهَآ اَحَبَّ اِلَيْكُمْ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَجِهَادٍ
فِيْ سَبِيْلِهٖ فَتَرَبَّصُوْا حَتّٰى يَاْتِيَ اللّٰهُ بِاَمْرِهٖ ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ﴿٢٤﴾ ع لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللّٰهُ فِيْ مَوَاطِنَ ع
كَثِيْرَةٍ ۙ وَّيَوْمَ حُنَيْنٍ ۙ اِذْ اَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ
تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْـًٔا وَّضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْاَرْضُ
بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُّدْبِرِيْنَ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ اَنْزَلَ اللّٰهُ سَكِيْنَتَهٗ
عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَعَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَاَنْزَلَ جُنُوْدًا لَّمْ تَرَوْهَا
وَعَذَّبَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۗ وَذٰلِكَ جَزَآءُ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٦﴾

TERJEMAH

21. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dari pada-Nya, keridhaan dan surga, mereka memperoleh di dalamnya kesenangan yang kekal,

Their Lord gives them glad tidings of a Mercy from Him, and that He is pleased (with them), and of Gardens (Paradise) for them wherein are everlasting delights.

22. mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

They will dwell therein forever. Verily, with Allah is a great reward.

23. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu pemimpin-pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpinmu, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.

O you who believe! Take not for Auliya' (supporters and helpers) your fathers and your brothers if they prefer disbelief to Belief. And whoever of you does so, then he is one of the Zalimun (wrong-doers, etc.).

24. Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ ...

21. Sesungguhnya bagi orang-orang mukmin yang berhijrah akan mendapatkan kegembiraan dari Rabbnya, yaitu dengan diberi rahmat-Nya yang luas dan keridhaan-Nya yang tidak ada murka setelah itu. Tempat kembali mereka adalah surga dan mereka kekal di dalamnya, serta mendapatkan kenikmatan yang abadi.

خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ...

22. Mereka kekal di dalam surga itu selamanya, itulah balasan atas ketaatan dan amal shalih yang mereka kerjakan semasa hidup di dunia. Sesungguhnya Allah mempunyai pahala yang besar bagi orang yang beriman dan beramal shalih dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوٓا۟ ...

23. Hai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, dan menjalankan syariat-Nya, janganlah kalian menjadikan kerabat -ayah, saudara-saudara kalian, atau lainnya- sebagai wali-wali kalian, yang mana kalian menceritakan rahasia-rahasia kaum muslimin dan meminta pendapat dalam urusan kalian, selama mereka berada dalam kekufuran dan memusuhi Islam. Barangsiapa yang menjadikan mereka wali dan memberikan kasih sayang kepada mereka, sesungguhnya ia telah durhaka kepada Allah dan telah menzhalimi diri sendiri dengan kezhaliman yang besar.

قُلْ إِن كَانَ ءَابَآؤُكُمْ ...

24. Katakanlah –wahai Rasul- kepada

TERJEMAH

Say: If your fathers, your sons, your brothers, your wives, your kindred, the wealth that you have gained, the commerce in which you fear a decline, and the dwellings in which you delight ... are dearer to you than Allah and His Messenger, and striving hard and fighting in His Cause, then wait until Allah brings about His Decision (torment). And Allah guides not the people who are al-Fasiqun (the rebellious, disobedient to Allah).

25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai para mukminin) di medan peperangan yang banyak, dan (ingatlah) peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlah (mu), maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai-berai.

Truly Allah has given you victory on many battle fields, and on the Day of Hunain (battle) when you rejoiced at your great number but it availed you naught and the earth, vast as it is, was straitened for you, then you turned back in flight.

26. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir.

Then Allah did send down His Sakinah (calmness, tranquillity and reassurance, etc.) on the Messenger (Muhammad ﷺ), and on the believers, and sent down forces (angels) which

TAFSIR AL-MUYASSAR

orang-orang mukmin, "Jika kalian lebih mencintai bapak-bapak kalian, anak-anak kalian, saudara-saudara kalian, istri-istri kalian, keluarga kalian, harta yang telah kalian kumpulkan, perniagaan yang kalian khawatirkan kerugiannya, rumah-rumah yang telah kalian bangun. Jika kalian lebih mencintai semua itu daripada Allah dan Rasul-Nya, serta jihad di jalan-Nya, maka tunggulah peringatan dan hukuman Allah atas kalian." Dan Allah tidak memberi petunjuk bagi orang-orang yang tidak menaati-Nya.

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ ...

25. Sesungguhnya Allah telah menurunkan pertolongan kepada kalian pada banyak peperangan, yaitu ketika kalian melakukan usaha dan bertawakal kepada Allah. Dan pada hari Perang Hunain, kalian berkata, "Kami tidak akan kalah pada peperangan ini karena jumlah mereka sedikit." Akan tetapi, banyaknya jumlah kalian tidak bermanfaat dan kalian tertipu dengan itu. Terlihat musuh itu oleh kalian dan kalian tidak menemukan tempat berlindung di bumi yang luas ini, kemudian kalian melarikan diri dengan tercerai-berai.

ثُمَّ أَنزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ ...

26. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang mukmin sehingga tegar hati mereka. Dan Allah menurunkan bala bantuan tentara malaikat yang tidak terlihat oleh mereka. Allah menolong mereka atas musuh-musuh mereka dan menimpakan bencana kepada orang-orang kafir. Itulah siksaan dari Allah bagi kaum yang

TERJEMAH

you saw not, and punished the disbelievers. Such is the recompense of disbelievers.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menentang agama-Nya dan mendustakan Rasul-Nya.

ASBABUN NUZUL

Al-Firyabi meriwayatkan dari Ibnu Sirin berkata, Ali bin Abu Thalib datang ke Makkah, dia berkata kepada Abbas, "Paman, mengapa kamu tidak berhijrah, mengapa kamu tidak menyusul Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Aku akan memakmurkan Masjidil Haram dan melayani Baitullah." Maka Allah menurunkan, *"Apakah orang-orang yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji..."* Ayat 19.

Dia berkata kepada beberapa orang yang dia sebut nama-nama mereka, "Mengapa kalian tidak berhijrah, mengapa kalian tidak menyusul Rasulullah ﷺ?" Mereka menjawab, "Kami tinggal bersama saudara-saudara kami, keluarga kami dan tempat tinggal kami." Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Jika bapak-bapak..."* Ayat 24. Hadits senada diriwayatkan oleh Abdurrazzaq dari asy-Sya'bi.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Muhammad bin Kaab al-Qurazhi berkata, Thalhah bin Syaibah, Abbas dan Ali bin Abu Thalaib saling berbangga, Thalhah berkata, "Aku penjaga Ka'bah, kuncinya ada di tanganku." Abbas berkata, "Aku pemberi minum jamaah haji dan pengurusnya." Ali berkata, "Aku telah shalat ke kiblat sebelum siapa pun dan aku adalah pelaku jihad." Maka Allah menurunkan, *"Apakah orang-orang yang memberi minuman orang-orang yang mengerjakan haji..."* Ayat seluruhnya.

"Dan perang Hunain..." Ayat 25. Al-Baihaqi dalam *ad-Dalail* meriwayatkan dari ar-Rabi' bin Anas bahwa seorang laki-laki berkata pada hari Hunain, "Kita tidak dikalahkan oleh tentara kafir yang jumlahnya sedikit." Jumlah pasukan Islam waktu itu adalah dua belas ribu, hal ini memberatkan Rasulullah ﷺ. Maka Allah menurunkan, *"Dan perang Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlahmu..."* Ayat 25.

ثُمَّ يَتُوبُ اللّٰهُ مِنۢ بَعۡدِ ذٰلِكَ عَلٰى مَنۡ يَّشَآءُ ؕ وَاللّٰهُ غَفُوۡرٌ
رَّحِيۡمٌ ﴿٢٧﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡۤا اِنَّمَا الۡمُشۡرِكُوۡنَ
نَجَسٌ فَلَا يَقۡرَبُوا الۡمَسۡجِدَ الۡحَرَامَ بَعۡدَ عَامِهِمۡ هٰذَا ۚ
وَاِنۡ خِفۡتُمۡ عَيۡلَةً فَسَوۡفَ يُغۡنِيۡكُمُ اللّٰهُ مِنۡ فَضۡلِهٖۤ اِنۡ
شَآءَ ؕ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيۡمٌ حَكِيۡمٌ ﴿٢٨﴾ قَاتِلُوا الَّذِيۡنَ
لَا يُؤۡمِنُوۡنَ بِاللّٰهِ وَلَا بِالۡيَوۡمِ الۡاٰخِرِ وَلَا يُحَرِّمُوۡنَ مَا حَرَّمَ
اللّٰهُ وَرَسُوۡلُهٗ وَلَا يَدِيۡنُوۡنَ دِيۡنَ الۡحَقِّ مِنَ الَّذِيۡنَ اُوۡتُوا
الۡكِتٰبَ حَتّٰى يُعۡطُوا الۡجِزۡيَةَ عَنۡ يَّدٍ وَّهُمۡ صٰغِرُوۡنَ ع
﴿٢٩﴾ وَقَالَتِ الۡيَهُوۡدُ عُزَيۡرُ ۨ ابۡنُ اللّٰهِ وَقَالَتِ النَّصٰرَى
الۡمَسِيۡحُ ابۡنُ اللّٰهِ ؕ ذٰلِكَ قَوۡلُهُمۡ بِاَفۡوَاهِهِمۡ ۚ
يُضَاهِـُٔوۡنَ قَوۡلَ الَّذِيۡنَ كَفَرُوۡا مِنۡ قَبۡلُ ؕ قٰتَلَهُمُ
اللّٰهُ ۚ اَنّٰى يُؤۡفَكُوۡنَ ﴿٣٠﴾ اِتَّخَذُوۡۤا اَحۡبَارَهُمۡ
وَرُهۡبَانَهُمۡ اَرۡبَابًا مِّنۡ دُوۡنِ اللّٰهِ وَالۡمَسِيۡحَ ابۡنَ
مَرۡيَمَ ۚ وَمَاۤ اُمِرُوۡۤا اِلَّا لِيَعۡبُدُوۡۤا اِلٰهًا وَّاحِدًا ۚ
لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ؕ سُبۡحٰنَهٗ عَمَّا يُشۡرِكُوۡنَ ﴿٣١﴾

TERJEMAH

27. Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Then after that Allah will accept the repentance of whom He will. And Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

28. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis[621], maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram[622] sesudah tahun ini[623]. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin[624], maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

O you who believe (in Allah's Oneness and in His Messenger (Muhammad ﷺ)! Verily, the Mushrikun (polytheists, pagans, idolaters, disbelievers in the Oneness of Allah, and in the Message of Muhammad ﷺ) are Najasun (impure). So let them not come near Al-Masjid-al-Haram (at Makkah) after this year, and if you fear poverty, Allah will enrich you if He will, out of His Bounty. Surely, Allah is All-Knowing, All-Wise.

29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama

621. Maksudnya: jiwa orang musyrikin itu dianggap kotor karena mempersekutukan Allah.

622. Maksudnya: tidak dibenarkan mengerjakan haji dan umrah. Menurut pendapat sebagian mufassirin yang lain ialah kaum musyrikin itu tidak boleh masuk daerah haram baik untuk keperluan haji dan umrah atau keperluan yang lain.

623. Maksudnya: sesudah tahun 9 hijrah.

624. Karena tidak membenarkan orang musyrikin mengerjakan haji dan umrah, karena pencaharian orang-orang muslim boleh jadi berkurang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ ...

27. Orang yang kembali dari kekufurannya setelah itu dan masuk ke dalam Islam, sesungguhnya Allah menerima taubat orang-orang yang dikehendaki-Nya di antara mereka. Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ...

28. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis dan kotor, janganlah kalian membiarkan mereka tinggal di sekitar Masjidil Haram setelah tahun ini, yaitu tahun sembilan Hijrah. Jika kamu takut miskin karena hubungan perdagangan kamu terputus dengan mereka, sesungguhnya Allah akan menggantinya dan Allah akan mencukupkan kalian dengan karunia-Nya jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui keadaan kalian dan Maha Bijaksana dalam mengurus keadaan kalian.

قَٰتِلُواْ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ ...

29. Hai umat muslim, perangilah orang-orang kafir dari Yahudi dan Nasrani yang tidak mau beriman kepada Allah, Hari Kebangkitan, dan pembalasan, dan tidak mau meninggalkan apa yang telah

TERJEMAH

Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar *jizyah*[625] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Fight against those who (1) believe not in Allah, (2) nor in the Last Day, (3) nor forbid that which has been forbidden by Allah and His Messenger (4) and those who acknowledge not the religion of truth (i.e. Islam) among the people of the Scripture (Jews and Christians), until they pay the Jizyah with willing submission, and feel themselves subdued.

30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al-Masih itu putera Allah". Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah-lah mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?

And the Jews say: 'Uzair (Ezra) is the son of Allah, and the Christians say: Messiah is the son of Allah. That is a saying from their mouths. They imitate the saying of the disbelievers of old. Allah's Curse be on them, how they are deluded away from the truth!

31. Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah[626] dan (juga mereka mempertuhankan) al-Masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

625. "*Jizyah*" ialah: pajak kepala yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang-orang yang bukan Islam, sebagai imbangan bagi jaminan keamanan diri mereka.

626. Maksudnya: mereka mematuhi ajaran-ajaran orang-orang alim dan rahib-rahib mereka dengan membati buta, biarpun orang-orang alim dan rahib-rahib itu menyuruh membuat maksiat atau mengharamkan yang halal.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Allah dan Rasul-Nya larang dan tidak mau menjalankan hukum syariat Islam, sehingga mereka membayar *jizyah* (pajak yang dikenakan kepada orang kafir) yang diwajibkan kepada mereka sebagai bentuk ketundukan dan kepatuhan.

وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ عُزَيْرٌ ٱبْنُ ٱللَّهِ ...

30. Orang Yahudi telah menyekutukan Allah dengan menyangka bahwa Uzair putra Allah, dan begitu pula orang Nasrani dengan menyatakan bahwa al-Masih adalah putra Allah. Ini adalah pernyataan yang dibuat-buat oleh mereka sendiri, mereka meniru perkataan orang-orang musyrik terdahulu. Allah akan memerangi seluruh orang yang menyekutukan-Nya dan melaknat mereka. Bagaimana bisa mereka berpaling dari yang hak kepada yang batil?

ٱتَّخَذُوٓا۟ أَحْبَارَهُمْ ...

31. Orang-orang Yahudi dan Nasrani itu menjadikan ulama-ulama dan para ahli ibadah mereka sebagai tandingan selain Allah, yang memberikan hukum yang mereka laksanakan, sedangkan mereka meninggalkan syariat Allah. Mereka juga menjadikan al-Masih putra Maryam sebagai ilah yang mereka sembah. Padahal Allah telah memerintahkan mereka untuk mengesakan-Nya, me-

TERJEMAH

They (Jews and Christians) took their rabbis and their monks to be their lords besides Allah (by obeying them in things which they made lawful or unlawful according to their own desires without being ordered by Allah), and (they also took as their Lord) Messiah, son of Maryam (Mary), while they (Jews and Christians) were commanded [in the Taurat (Torah) and the Injeel (Gospel)) to worship none but One Ilah (God - Allah) La ilaha illa Huwa (none has the right to be worshipped but He). Praise and glory be to Him, (far above is He) from having the partners they associate (with Him)."

TAFSIR AL-MUYASSAR

nyembah ilah Yang Maha Esa, tidak ada Ilah Yang Haq selain Dia. Mahasuci Allah dari apa yang dibuat-buat oleh orang-orang musyrik dan orang-orang yang sesat itu.

ASBABUN NUZUL

"Jika kamu khawatir menjadi miskin..." Ayat 28. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Orang-orang musyrik dari belahan bumi Arab datang ke Makkah, mereka datang dengan membawa bahan makanan dan mereka berdagang dengannya, ketika mereka dilarang untuk mendatangi Baitul Haram maka kaum muslimin berkata, "Lalu dari mana kita dapat makanan?" Maka Allah menurunkan, *"Jika kamu khawatir menjadi miskin maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karuniaNya..."*

Ibnu Jarir dan Abusy Syaikh meriwayatkan dari Said bin Jubair berkata, "Ketika turun ayat, *"Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram sesudah tahun ini."* Hal ini terasa berat bagi kaum muslimin, mereka berkata, "Siapa yang akan membawa bahan makanan dan barang-barang kepada kami?" Maka Allah menurunkan, *"Jika kamu khawatir menjadi miskin maka Allah nanti akan memberimu kekayaan kepadamu dari karuniaNya..."* Ayat 28

Dia meriwayatkan riwayat senada dari Ikrimah, Athiyah al-Aufi, adh-Dhahhak, Qatadah dan lain-lain.

"Orang-orang Yahudi berkata..." Ayat 30. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah ﷺ didatangi oleh Salam bin Misykam, Nu'man bin Aufa, Muhammad bin Dihyah, Syammas bin Qais, Malik bin ash-Shaif, mereka berkata, "Bagaimana kami mengikutimu sementara kamu telah meninggalkan kiblat kami, dan kamu tidak mengatakan Uzair anak Allah?" Maka Allah menurunkan tentang hal ini, *"Dan orang-orang Yahudi berkata..."* Ayat 30.

يُرِيْدُوْنَ اَنْ يُّطْفِـُٔوْا نُوْرَ اللّٰهِ بِاَفْوَاهِهِمْ وَيَاْبَى اللّٰهُ اِلَّآ
اَنْ يُّتِمَّ نُوْرَهٗ وَلَوْ كَرِهَ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٣٢﴾ هُوَ الَّذِيْٓ
اَرْسَلَ رَسُوْلَهٗ بِالْهُدٰى وَدِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهٗ عَلَى الدِّيْنِ
كُلِّهٖ ۙ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ ﴿٣٣﴾ ۞ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
الحزب ٢٠
اٰمَنُوْٓا اِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ الْاَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَاْكُلُوْنَ
اَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ؕ
وَالَّذِيْنَ يَكْنِزُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُوْنَهَا
فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۙ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ۙ ﴿٣٤﴾ يَّوْمَ يُحْمٰى
عَلَيْهَا فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوٰى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوْبُهُمْ
وَظُهُوْرُهُمْ ؕ هٰذَا مَا كَنَزْتُمْ لِاَنْفُسِكُمْ فَذُوْقُوْا مَا كُنْتُمْ
تَكْنِزُوْنَ ﴿٣٥﴾ اِنَّ عِدَّةَ الشُّهُوْرِ عِنْدَ اللّٰهِ اثْنَا عَشَرَ
شَهْرًا فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ
مِنْهَآ اَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ؕ ذٰلِكَ الدِّيْنُ الْقَيِّمُ ۙ فَلَا تَظْلِمُوْا فِيْهِنَّ
اَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِيْنَ كَآفَّةً كَمَا
يُقَاتِلُوْنَكُمْ كَآفَّةً ؕ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ مَعَ الْمُتَّقِيْنَ ﴿٣٦﴾

TERJEMAH

32. Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

They (the disbelievers, the Jews and the Christians) want to extinguish Allah's Light (with which Muhammad ﷺ has been sent - Islamic Monotheism) with their mouths, but Allah will not allow except that His Light should be perfected even though the Kafirun (disbelievers) hate (it).

33. Dia-lah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

It is He Who has sent His Messenger (Muhammad ﷺ) with guidance and the religion of truth (Islam), to make it superior over all religions even though the Mushrikun (polytheists, pagans, idolaters, disbelievers in the Oneness of Allah) hate (it).

34. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan

TAFSIR AL-MUYASSAR

يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِـُٔوا نُورَ اللَّهِ ...

32. Orang-orang kafir dengan pengingkarannya itu hendak menghancurkan agama Islam dan mendustakan bukti-bukti dan dalil-dalil keesaan Allah yang disampaikan oleh Rasul-Nya, Muhammad ﷺ. Dan Allah tidak menghendaki, kecuali menyempurnakan agama-Nya dan menegakkannya, dan meninggikan kalimat-Nya, meskipun orang-orang kafir itu tidak menyukainya.

هُوَ الَّذِيٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ ...

33. Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya, Muhammad ﷺ dengan membawa al-Qur'an dan agama Islam, agar ditampakkannya atas seluruh agama yang ada, dimenangkannya atas mereka, meskipun orang-orang musyrik tidak menyukai agama yang hak (Islam).

يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّ كَثِيرًا ...

34. Hai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, dan mengikuti syariat-Nya. Sesungguhnya banyak dari orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani mengambil harta orang-orang dengan jalan yang batil, seperti

TERJEMAH

Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

O you who believe! Verily, there are many of the (Jewish) rabbis and the (Christian) monks who devour the wealth of mankind in falsehood, and hinder (them) from the Way of Allah (i.e. Allah's Religion of Islamic Monotheism). And those who hoard up gold and silver [Al-Kanz: the money, the Zakat of which has not been paid], and spend it not in the Way of Allah, -announce unto them a painful torment.

35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

On the Day when that (Al-Kanz: money, gold and silver, etc., the Zakat of which has not been paid) will be heated in the Fire of Hell and with it will be branded their foreheads, their flanks, and their backs, (and it will be said unto them):-"This is the treasure which you hoarded for yourselves. Now taste of what you used to hoard."

36. Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di

TAFSIR AL-MUYASSAR

menerima suap dan sebagainya, juga melarang mereka untuk masuk ke dalam agama Islam dan menghalang-halangi mereka dari jalan Allah. Dan orang-orang yang memiliki harta, tetapi mereka enggan menunaikan zakat dan tidak mengeluarkan dari harta itu hak-hak dan kewajibannya. Maka berilah kabar gembira kepada mereka (bahwa mereka akan mendapatkan) siksa yang sangat pedih.

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ ...

35. Pada Hari Kiamat itu, potongan-potongan emas dan perak diletakkan di dalam neraka, dan ketika sudah sangat panas maka dibakar dengannya dahi, lambung dan punggung pemiliknya. Lalu dikatakan kepada mereka (sebagai celaan), "Ini adalah harta yang kalian simpan untuk diri sendiri, dan kalian tidak mau mengeluarkan hak-haknya (yang Allah tetapkan di dalamnya). Maka rasakanlah siksa yang sangat pedih, atas perbuatan kalian sendiri menyimpan dan menimbun harta."

TERJEMAH

waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram[627]. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri[628] kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

Verily, the number of months with Allah is twelve months (in a year), so was it ordained by Allah on the Day when He created the heavens and the earth; of them four are Sacred, (i.e. the 1st, the 7th, the 11th and the 12th months of the Islamic calendar). That is the right religion, so wrong not yourselves therein, and fight against the Mushrikun (polytheists, pagans, idolaters, disbelievers in the Oneness of Allah) collectively, as they fight against you collectively. But know that Allah is with those who are Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

627. lihat no. 118

628. Maksudnya janganlah kamu menganiaya dirimu dengan mengerjakan perbuatan yang dilarang seperti melanggar kehormatan bulan itu dengan mengadakan peperangan.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِندَ اللَّهِ ...

36. Sesungguhnya bilangan bulan menurut hukum Allah dan yang telah ditetapkan di Lauhul Mahfudz ada dua belas bulan. Yaitu ketika Allah menciptakan langit dan bumi; dan di antara bulan-bulan tersebut ada empat bulan yang diharamkan (diharamkan berperang di dalamnya), yaitu bulan Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab. Dan itulah agama yang lurus. Maka janganlah kalian menzhalimi diri sendiri pada bulan-bulan itu, karena sangat diharamkannya itu, dan perbuatan zhalim di bulan-bulan itu lebih berat dari bulan-bulan selainnya. Tapi bukan berarti perbuatan zhalim pada selain bulan itu dibolehkan. Dan perangilah orang-orang musyrik semuanya sebagaimana mereka memerangi kalian. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa menjadi pelindung dan penolong mereka.

اِنَّمَا النَّسِيْٓءُ زِيَادَةٌ فِى الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
يُحِلُّوْنَهٗ عَامًا وَّيُحَرِّمُوْنَهٗ عَامًا لِّيُوَاطِـُٔوْا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللّٰهُ
فَيُحِلُّوْا مَا حَرَّمَ اللّٰهُ ۗ زُيِّنَ لَهُمْ سُوْٓءُ اَعْمَالِهِمْ ۗ وَاللّٰهُ
لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ۝٣٧ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ع
اٰمَنُوْا مَا لَكُمْ اِذَا قِيْلَ لَكُمُ انْفِرُوْا فِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اثَّاقَلْتُمْ
اِلَى الْاَرْضِ ۗ اَرَضِيْتُمْ بِالْحَيٰوةِ الدُّنْيَا مِنَ الْاٰخِرَةِ ۚ
فَمَا مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا فِى الْاٰخِرَةِ اِلَّا قَلِيْلٌ ۝٣٨
اِلَّا تَنْفِرُوْا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۙ وَّيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا
غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوْهُ شَيْـًٔا ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَىْءٍ
قَدِيْرٌ ۝٣٩ اِلَّا تَنْصُرُوْهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللّٰهُ اِذْ اَخْرَجَهُ
الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثَانِىَ اثْنَيْنِ اِذْ هُمَا فِى الْغَارِ اِذْ
يَقُوْلُ لِصَاحِبِهٖ لَا تَحْزَنْ اِنَّ اللّٰهَ مَعَنَا ۚ فَاَنْزَلَ
اللّٰهُ سَكِيْنَتَهٗ عَلَيْهِ وَاَيَّدَهٗ بِجُنُوْدٍ لَّمْ تَرَوْهَا
وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِيْنَ كَفَرُوا السُّفْلٰى ۗ
وَكَلِمَةُ اللّٰهِ هِىَ الْعُلْيَا ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ۝٤٠

TERJEMAH

37. Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu[629] adalah menambah kekafiran. Disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya, maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Setan) menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

The postponing (of a Sacred Month) is indeed an addition to disbelief: thereby the disbelievers are led astray, for they make it lawful one year and forbid it another year in order to adjust the number of months forbidden by Allah, and make such forbidden ones lawful. The evil of their deeds seems pleasing to them. And Allah guides not the people, who disbelieve.

38. Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah" kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (di-

629. Muharram, Rajab, Dzulqaidah, Dzulhijjah adalah bulan-bulan yang dihormati dan dalam bulan-bulan tersebut tidak boleh diadakan peperangan. Tetapi peraturan ini dilanggar oleh mereka dengan mengadakan peperangan di bulan Muharram, dan menjadikan bulan Safar sebagai bulan yang dihormati untuk mengganti bulan Muharram itu. Sekalipun bilangan bulan-bulan yang disucikan yaitu empat bulan juga. Tetapi dengan perbuatan itu tata tertib di Jazirah Arab menjadi kacau dan lalu lintas perniagaan terganggu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّمَا النَّسِيٓءُ زِيَادَةٌ ...

37. Yang dilakukan oleh bangsa Arab pada masa jahiliyah adalah mengharamkan empat bulan dalam setahun untuk berperang, akan tetapi mereka tidak membatasi dan menentukan bulan-bulan apa saja yang telah Allah haramkan itu. Maka terkadang mereka memundur-mundurkan bulan tersebut ataupun mendahulukannya dan menjadikan bulan-bulan yang dibolehkan perang sebagai pengganti bulan-bulan yang diharamkan itu, mereka melakukannya sesuai kebutuhan dan keinginan mereka untuk melakukan peperangan. Semuanya itu hanyalah menambah kekufuran mereka, setan menyesatkan mereka dengan itu semua. Mereka menghalalkan peperangan pada bulan-bulan yang diharamkan itu setahun penuh dan mengharamkannya setahun penuh. Itu semua mereka lakukan untuk menggenapkan jumlah bulan yang diharamkan, yaitu selama empat bulan. Mereka menghalalkan apa yang telah Allah haramkan (bulan-bulan itu) dan setan menjadikan mereka menganggap baik perbuatan buruk mereka itu. Dan Allah tidak memberikan petunjuk akan pahala dan kebenaran kepada orang-orang kafir.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مَا لَكُمْ ...

38. Hai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan menjalankan syariat-Nya, bagaimana kalian jika dikatakan kepada kalian, "Keluarlah kalian untuk berjihad di jalan Allah memerangi musuh-musuh kalian, kalian merasa malas dan ingin tinggal di rumah kalian? Apakah kalian merasa puas dengan

TERJEMAH

bandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit.

O you who believe! What is the matter with you, that when you are asked to march forth in the Cause of Allah (i.e. Jihad) you cling heavily to the earth? Are you pleased with the life of this world rather than the Hereafter? But little is the enjoyment of the life of this world as compared with the Hereafter.

39. Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

If you march not forth, He will punish you with a painful torment and will replace you by another people; and you cannot harm Him at all, and Allah is Able to do all things.

40. Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Allah menjadikan seruan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana[630].

630. Maksudnya: orang-orang kafir telah bersepakat hendak membunuh Nabi Muhammad ﷺ maka Allah ﷻ memberikan maksud jahat orang-orang kafir itu kepada Nabi Muhammad ﷺ. Karena itu maka beliau ke luar

TAFSIR AL-MUYASSAR

kenikmatan dunia, daripada kenikmatan yang akan kalian dapatkan di akhirat ? Yang kalian nikmati di dunia hanyalah kesenangan yang sedikit dan fana, sedangkan kenikmatan akhirat yang telah Allah persiapkan bagi orang-orang mukmin yang berjihad di jalan-Nya sangatlah banyak dan abadi."

إِلَّا تَنفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ ...

39. Jika kalian –hai orang-orang mukmin- tidak mau berangkat untuk berperang melawan musuh-musuh Allah, niscaya Allah akan menurunkan siksa-Nya kepada kalian. Kemudian Allah akan mendatangkan kaum yang lain yang bersedia berjihad apabila diminta, dan mereka menaati Allah dan Rasul-Nya. Allah tidak merasa rugi sedikit pun karena berpalingnya kalian dari perintah berjihad (tidak mau pergi berjihad). Allah Mahakaya atas kalian sedangkan kalian miskin dan butuh pada-Nya. Apa yang Dia kehendaki pasti terjadi. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu, yaitu menolong agama dan Nabi-Nya, meskipun tanpa bantuan kalian.

إِلَّا تَنصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ ...

40. Hai para sahabat Rasulullah ﷺ, jika kalian tidak mau berangkat berjihad bersama Rasul ketika diminta, dan kalian tidak mau menolongnya, sesungguhnya Allah telah membantu dan menolongnya tatkala orang-orang kafir Quraisy mengusirnya dari negerinya (Makkah). Ketika itu dia berdua (Rasul bersama Abu Bakar ash-shiddiq) terpaksa berlindung dari kejaran orang-orang kafir di dalam gua di gunung Tsur. Keduanya bersembunyi di dalamnya selama tiga malam. Rasul berkata kepada Abu Bakar ketika terlihat

TERJEMAH

If you help him (Muhammad ﷺ) not (it does not matter), for Allah did indeed help him when the disbelievers drove him out, the second of two, when they (Muhammad ﷺ and Abu Bakr) were in the cave, and he (ﷺ) said to his companion (Abu Bakr): "Be not sad (or afraid), surely Allah is with us." Then Allah sent down His Sakinah (calmness, tranquillity, peace, etc.) upon him, and strengthened him with forces (angels) which you saw not, and made the word of those who disbelieved the lowermost, while it was the Word of Allah that became the uppermost, and Allah is All-Mighty, All-Wise.

dengan ditemani oleh Abu Bakar dari Mekah dan dalam perjalanannya ke Madinah beliau bersembunyi di suatu gua di bukit Thur.

TAFSIR AL-MUYASSAR

rasa takut dari raut mukanya, "Janganlah takut! Sesungguhnya Allah beserta kita dan akan memberikan pertolongan dan bantuan kepada kita." Maka Allah memberikan rasa tenang pada hati Rasulullah ﷺ, kemudian membantunya dengan menurunkan tentara yang tidak terlihat oleh manusia, yaitu para malaikat. Dan Allah memenangkannya atas musuh-musuhnya dan menghinakan mereka. Allah menjadikan seruan orang-orang kafir itu rendah dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Semua itu untuk menegakkan dan meninggikan Islam. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas kerajaan-Nya dan Maha Bijaksana dalam mengatur hamba-hamba-Nya. Ayat ini menyatakan pujian yang sangat agung kepada Abu Bakar ash-Shiddiq رضي الله عنه.

ASBABUN NUZUL

"Sesungguhnya mengundur-undurkan..." Ayat 37. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Abu Malik berkata, "Mereka menjadikan satu tahun terdiri dari tiga belas bulan, mereka menjadikan Muharram itu Safar, mereka menghalalkan perkara-perkara haram di dalamnya, maka Allah menurunkan, *"Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan Haram itu adalah menambah kekafiran."*

"Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu..." Ayat 38. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Mujahid tentang ayat ini, ia berkata, "Ayat ini ketika mereka diperintahkan berangkat dalam perang Tabuk setelah Fathu Makkah, mereka diperintahkan untuk berangkat pada musim panas pada saat pohon kurma memasuki masa petik dan buah-buahan sedang masak. Mereka lebih suka berteduh di rumah-rumah mereka dan berat bagi mereka untuk keluar, maka Allah menurunkan, *"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan ringan ataupun merasa berat."*

"Jika kamu tidak berangkat untuk berperang..." Ayat 39. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Najdah bin Nufai' berkata, "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas tentang ayat ini, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan agar sebuah kabilah Arab untuk berangkat berperang namun mereka merasa berat, maka Allah menurunkan, *"Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih."* Maka Allah menahan hujan dari mereka, itulah azab mereka.

اِنْفِرُوْا خِفَافًا وَّثِقَالًا وَّجَاهِدُوْا بِاَمْوَالِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ
فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤١﴾
لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيْبًا وَّسَفَرًا قَاصِدًا لَّاتَّبَعُوْكَ وَلٰكِنْۢ بَعُدَتْ
عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ ۗ وَسَيَحْلِفُوْنَ بِاللّٰهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا
مَعَكُمْ ۚ يُهْلِكُوْنَ اَنْفُسَهُمْ ۚ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ اِنَّهُمْ لَكٰذِبُوْنَ ﴿٤٢﴾ ع
عَفَا اللّٰهُ عَنْكَ ۚ لِمَ اَذِنْتَ لَهُمْ حَتّٰى يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِيْنَ
صَدَقُوْا وَتَعْلَمَ الْكٰذِبِيْنَ ﴿٤٣﴾ لَا يَسْتَاْذِنُكَ الَّذِيْنَ
يُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ اَنْ يُّجَاهِدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ
وَاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالْمُتَّقِيْنَ ﴿٤٤﴾ اِنَّمَا يَسْتَاْذِنُكَ الَّذِيْنَ
لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوْبُهُمْ فَهُمْ
فِيْ رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُوْنَ ﴿٤٥﴾ ربع الحزب ٢٠ ۞ وَلَوْ اَرَادُوا الْخُرُوْجَ
لَاَعَدُّوْا لَهٗ عُدَّةً وَّلٰكِنْ كَرِهَ اللّٰهُ انْۢبِعَاثَهُمْ فَثَبَّطَهُمْ
وَقِيْلَ اقْعُدُوْا مَعَ الْقٰعِدِيْنَ ﴿٤٦﴾ لَوْ خَرَجُوْا فِيْكُمْ
مَّا زَادُوْكُمْ اِلَّا خَبَالًا وَّلَاَوْضَعُوْا خِلٰلَكُمْ يَبْغُوْنَكُمُ
الْفِتْنَةَ ۚ وَفِيْكُمْ سَمّٰعُوْنَ لَهُمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالظّٰلِمِيْنَ ﴿٤٧﴾

TERJEMAH

41. Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

March forth, whether you are light (being healthy, young and wealthy) or heavy (being ill, old and poor), strive hard with your wealth and your lives in the Cause of Allah. This is better for you, if you but knew.

42. Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Allah: "Jikalau kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu." Mereka membinasakan diri mereka sendiri[631] dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

Had it been a near gain (booty in front of them) and an easy journey, they would have followed you, but the distance (Tabuk expedition) was long for them, and they would swear by Allah, "If we only could, we would certainly have come forth with you." They destroy their ownselves, and Allah knows that they are liars.

43. Semoga Allah memaafkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keuzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-

631. Maksudnya: mereka akan binasa disebabkan sumpah mereka yang palsu itu.

TAFSIR AL-MUYASSAR

اِنْفِرُوْا خِفَافًا وَّثِقَالًا ...

41. Hai orang-orang yang beriman, berangkatlah kalian semua untuk berjihad di jalan Allah, baik kalian yang muda maupun yang tua, baik merasa ringan maupun berat, dan bagaimanapun keadaan kalian. Nafkahkanlah harta kalian di jalan Allah, dan berperanglah dengan diri kalian untuk menegakkan kalimat Allah. Semua itu (keluar untuk berjihad dan menafkahkan harta) lebih baik bagi dunia dan akhirat kalian, daripada kemalasan kalian penahanan harta, dan berpaling dari berjihad, jika kalian mengetahui keutamaan berjihad dan pahala yang akan Allah berikan. Kerjakanlah apa yang diperintahkan pada kalian dan jawablah seruan Allah dan Rasul-Nya.

لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيْبًا ...

42. Allah mencela sejumlah orang-orang munafik yang meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk tidak ikut berperang pada Perang Tabuk. Akan tetapi, jika diberitakan bahwa mereka akan pergi untuk memperoleh *ghanimah* (rampasan perang) di tempat yang dekat dan mudah didapatkan, niscaya mereka akan mengikutimu. Akan tetapi, ketika mereka diajak untuk berperang melawan pasukan Romawi di perbatasan negeri Syam pada waktu musim panas, mereka berpaling dan merasa lemah. Mereka mencari-cari alasan atas berpalingnya mereka dari peperangan itu dengan bersumpah bahwa mereka benar-benar tidak bisa berangkat. Mereka menghancurkan diri mereka sendiri dengan kebohongan dan kemunafikan. Dan Allah mengetahui bahwa mereka berbohong kepadamu dengan alasan yang mereka buat-buat itu.

عَفَا اللّٰهُ عَنْكَ ...

43. Semoga Allah memaafkanmu –wahai Rasul-, atas keputusanmu meninggalkan

TERJEMAH

orang yang berdusta?

May Allah forgive you (O Muhammad ﷺ). Why did you grant them leave (for remaining behind, you should have persisted as regards your order to them to proceed on Jihad), until those who told the truth were seen by you in a clear light, and you had known the liars?

44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tidak akan meminta izin kepadamu untuk (tidak ikut) berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa.

Those who believe in Allah and the Last Day would not ask your leave to be exempted from fighting with their properties and their lives, and Allah is the All-Knower of Al-Muttaqun (the pious - see V.2:2).

45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguannya.

It is only those who believe not in Allah and the Last Day and whose hearts are in doubt that ask your leave (to be exempted from Jihad). So in their doubts they waver.

46. Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Allah melemahkan keinginan mereka. Dan dikatakan kepada mereka: "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu."

And if they had intended to march out, certainly, they would have made some preparation for it, but Allah was averse to their being sent forth, so He made them

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang lebih utama dan lebih sempurna, yaitu tindakanmu mengizinkan orang-orang munafik itu untuk tidak pergi berjihad. Mengapa engkau mengizinkan mereka berpaling dari peperangan, sehingga jelas siapa yang jujur dan berbohong dengan udzur mereka?

لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

44. Bukanlah termasuk sikap orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan Hari Akhir, meminta izin kepadamu – wahai Rasul- untuk tidak ikut berjihad di jalan Allah dengan diri dan harta mereka. Ini merupakan sikap orang-orang munafik. Dan Allah Maha Mengetahui siapa yang takut kepada-Nya kemudian bertakwa dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

45. Orang-orang yang meminta izin untuk tidak ikut berjihad hanyalah mereka yang tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhir, mereka yang tidak berbuat kebajikan, dan mereka yang hatinya ragu akan kebenaran yang engkau (wahai Nabi) sampaikan, yaitu Islam dan syariat-syariatnya. Dan mereka selalu bimbang dalam keragu-raguannya.

وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ ...

46. Jika orang-orang munafik itu mau pergi berjihad bersamamu (wahai Nabi), niscaya mereka akan mempersiapkan bekal dan kendaraan mereka, akan tetapi Allah membenci keberangkatan mereka, maka mereka merasa berat dan hilang keinginan mereka untuk berangkat meskipun mereka mampu. Itu terjadi dengan qadha dan takdir Allah meski secara syar'i Allah perintahkan kepada mereka dengannya. Lalu, dikatakan kepada mereka, "Tinggallah kalian di sini bersama orang-orang

TERJEMAH

lag behind, and it was said (to them), "Sit you among those who sit (at home)."

47. Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antara kamu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang zhalim.

Had they marched out with you, they would have added to you nothing except disorder, and they would have hurried about in your midst (spreading corruption) and sowing sedition among you, and there are some among you who would have listened to them. And Allah is the All-Knower of the Zalimun (polytheists and wrong-doers, etc.).

TAFSIR AL-MUYASSAR

yang tidak ikut berjihad, yaitu bersama orang-orang sakit, orang yang lemah, para wanita dan anak-anak."

لَوْ خَرَجُوا فِيكُمْ ...

47. Jika orang-orang munafik itu berangkat bersama kalian –wahai orang-orang yang beriman- untuk berjihad, mereka hanya akan menyebarkan kekacauan dalam barisan kalian, serta menebar kejahatan dan kerusakan. Mereka akan bergerak di antara kalian mengadu domba dan menebar kebencian. Mereka ingin menebar fitnah dengan merintangi dan melemahkan kalian untuk berjihad di jalan Allah. Dan di antara kalian –wahai orang-orang mukmin- ada yang menjadi mata-mata mereka, mereka mendengarkan perkataan kalian, dan mereka memindahkan perkataan di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang munafik dan orang-orang yang zhalim dan akan membalasnya atas perbuatan mereka itu.

ASBABUN NUZUL

"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat..." Ayat 41. Ibnu Jarir meriwayatkan dari al-Hadhrami bahwa telah disebutkan kepadanya bahwa ada beberapa orang yang berharap sakit atau lanjut usia agar tidak terkena kewajiban jihad, maka dia berkata, "Aku berdosa." Maka Allah menurunkan, *"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat."*

"Semoga Allah memaafkanmu..." Ayat 43. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Amru bin Maemun al-Azdi berkata, "Dua perkara telah dilakukan oleh Rasulullah ﷺ padahal beliau tidak diperintahkan melakukan keduanya. Izin beliau kepada orang-orang munafik dan tebusan yang beliau ambil dari tawanan perang Badar, maka Allah menurunkan, *"Semoga Allah memaafkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka..."*

لَقَدِ ابْتَغَوُا الْفِتْنَةَ مِنْ قَبْلُ وَقَلَّبُوا لَكَ الْأُمُوْرَ حَتّٰى
جَآءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ اَمْرُ اللّٰهِ وَهُمْ كٰرِهُوْنَ ﴿٤٨﴾
وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّقُوْلُ ائْذَنْ لِّيْ وَلَا تَفْتِنِّيْ ؕ اَلَا فِي الْفِتْنَةِ
سَقَطُوْا ؕ وَاِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيْطَةٌ ۢ بِالْكٰفِرِيْنَ
﴿٤٩﴾ اِنْ تُصِبْكَ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ ۚ وَاِنْ تُصِبْكَ
مُصِيْبَةٌ يَّقُوْلُوْا قَدْ اَخَذْنَآ اَمْرَنَا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا
وَّهُمْ فَرِحُوْنَ ﴿٥٠﴾ قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ اِلَّا مَا كَتَبَ
اللّٰهُ لَنَا ۚ هُوَ مَوْلٰىنَا ۚ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ
﴿٥١﴾ قُلْ هَلْ تَرَبَّصُوْنَ بِنَآ اِلَّآ اِحْدَى الْحُسْنَيَيْنِ ؕ وَنَحْنُ
نَتَرَبَّصُ بِكُمْ اَنْ يُّصِيْبَكُمُ اللّٰهُ بِعَذَابٍ مِّنْ عِنْدِهٖٓ
اَوْ بِاَيْدِيْنَا ۖ فَتَرَبَّصُوْٓا اِنَّا مَعَكُمْ مُّتَرَبِّصُوْنَ ﴿٥٢﴾ قُلْ
اَنْفِقُوْا طَوْعًا اَوْ كَرْهًا لَّنْ يُّتَقَبَّلَ مِنْكُمْ ؕ اِنَّكُمْ كُنْتُمْ
قَوْمًا فٰسِقِيْنَ ﴿٥٣﴾ وَمَا مَنَعَهُمْ اَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقٰتُهُمْ
اِلَّآ اَنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاللّٰهِ وَبِرَسُوْلِهٖ وَلَا يَاْتُوْنَ الصَّلٰوةَ
اِلَّا وَهُمْ كُسَالٰى وَلَا يُنْفِقُوْنَ اِلَّا وَهُمْ كٰرِهُوْنَ ﴿٥٤﴾

TERJEMAH

48. Sesungguhnya dari dahulupun mereka telah mencari-cari kekacauan dan mereka mengatur pelbagai macam tipu daya untuk (merusakkan) mu, hingga datanglah kebenaran (pertolongan Allah) dan menanglah agama Allah, padahal mereka tidak menyukainya.

Verily, they had plotted sedition before, and had upset matters for you, - until the truth (victory) came and the Decree of Allah (His Religion, Islam) became manifest though they hated it.

49. Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah." Ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah[632]. Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.

And among them is he who says:"Grant me leave (to be exempted from Jihad) and put me not into trial." Surely, they have fallen into trial. And verily, Hell is surrounding the disbelievers.

50. Jika kamu mendapat suatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang karenanya; dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya kami sebelumnya telah memperhatikan urusan kami (tidak pergi perang)" dan mereka berpaling dengan rasa gembira.

If good befalls you (O Muhammad ﷺ), it

632. Ada beberapa orang munafik yang tidak mau pergi berperang ke Tabuk (daerah kekuasaan Romawi) dengan berdalih khawatir akan tergoda oleh wanita-wanita Romawi, berhubung dengan itu turunlah ayat ini untuk membukakan rahasia mereka dan menjelaskan bahwa keengganan mereka pergi berperang itu adalah karena kelemahan iman mereka dan itu adalah suatu fitnah.

TAFSIR AL-MUYASSAR

لَقَدِ ابْتَغَوُا الْفِتْنَةَ ...

48. Dari sebelum Perang Tabuk, orang-orang munafik itu selalu menginginkan kekacauan terhadap agama orang-orang mukmin dan berusaha menghalang-halangi mereka dari jalan Allah, serta membuka urusan mereka. Orang-orang munafik itu mengatur berbagai tipu daya untuk membatalkan apa yang engkau (wahai Nabi) bawa. Sebagaimana yang mereka lakukan pada waktu Perang Uhud dan Khandaq, mereka juga mengatur tipu daya untuk mencelakaimu sehingga datanglah pertolongan Allah, dikuatkan tentara-Nya, dan menanglah agama-Nya, sementara orang-orang munafik itu membencinya.

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ ...

49. Di antara orang-orang munafik itu ada yang meminta izin untuk tidak ikut berjihad dan berkata, "Janganlah engkau timpakan ujian kepadaku dengan apa yang akan aku hadapi ketika keluar (berjihad), yaitu terjerumus ke dalam fitnah perempuan." Sesungguhnya mereka telah terjerumus ke dalam fitnah yang sangat besar, yaitu kemunafikan. Sesungguhnya Neraka Jahanam-lah yang akan meliputi orang-orang yang kufur terhadap Allah dan Hari Akhir dan tidak ada seorang pun dari mereka yang akan terbebas darinya.

إِن تُصِبْكَ حَسَنَةٌ ...

50. Apabila engkau (wahai Nabi) mendapatkan kegembiraan dan *ghanimah*, orang-orang munafik itu merasa sedih. Dan jika engkau mendapatkan kesusahan dengan kekalahan atau terdesak, mereka berkata,

TERJEMAH

grieves them, but if a calamity overtakes you, they say: "We took our precaution beforehand," and they turn away rejoicing.

51. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal."

Say: "Nothing shall ever happen to us except what Allah has ordained for us. He is our Maula (Lord, Helper and Protector)." And in Allah let the believers put their trust.

52. Katakanlah: "tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan[633]. Dan Kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Allah akan menimpakan kepadamu adzab (yang besar) dari sisi-Nya, atau (adzab) dengan tangan kami. Sebab itu tunggulah, sesungguhnya kami menunggu-nunggu bersamamu."

Say: "Do you wait for us (anything) except one of the two best things (martyrdom or victory); while we await for you either that Allah will afflict you with a punishment from Himself or at our hands. So wait, we too are waiting with you."

53. Katakanlah: "Nafkahkanlah hartamu, baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun nafkah itu sekali-kali tidak akan diterima dari kamu. Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang fasik.

Say: "Spend (in Allah's Cause) willingly or unwillingly, it will not be accepted from you. Verily, you are ever a people who are Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah)."

54. Dan tidak ada yang menghalangi

633. Yaitu mendapat kemenangan atau mati syahid.

TAFSIR AL-MUYASSAR

"Kami adalah orang-orang yang berpikir, kami telah berhati-hati dalam urusan kami dengan tidak mengikuti Muhammad." Kemudian mereka berpaling dengan gembira atas perbuatan mereka dan atas kesusahan yang engkau terima.

قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ ...

51. Katakanlah olehmu –wahai Nabi- kepada orang-orang yang berpaling itu sebagai bentakan dan celaan, "Apa yang menimpa kami merupakan takdir Allah yang telah ditetapkan-Nya di Lauhul Mahfudz. Dia-lah penolong kami atas musuh-musuh kami." Hanya kepada Allah-lah orang-orang mukmin harus bertawakal.

قُلْ هَلْ تَرَبَّصُوْنَ بِنَآ ...

52. Katakanlah kepada mereka wahai Nabi, "Apa yang kalian tunggu bagi kami kecuali dua hal; mati syahid atau kemenangan kami atas kalian? Sedangkan yang kami tunggu dari kalian adalah Allah akan menimpakan adzab yang segera dari sisi-Nya atau melalui tangan-tangan kami, yaitu dengan memerangi kalian. Oleh sebab itu, tunggulah! Sesungguhnya kami menunggu bersama kalian apa yang akan Allah perbuat kepada kami dan kepada kalian."

قُلْ اَنْفِقُوْا طَوْعًا اَوْ كَرْهًا ...

53. Katakanlah kepada orang-orang munafik wahai Nabi, "Nafkahkanlah harta kalian sesuka hati dalam keadaan apa pun, sukarela maupun terpaksa. Namun Allah tidak akan menerima nafkah kalian, karena kalian adalah kaum yang keluar dari agama Islam dan tidak menaati Allah."

TERJEMAH

mereka untuk diterima dari mereka nafkah-nafkahnya melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka tidak mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan dengan rasa enggan.

And nothing prevents their contributions from being accepted from them except that they disbelieved in Allah and in His Messenger (Muhammad ﷺ); and that they came not to As-Salat (the prayer) except in a lazy state; and that they offer not contributions but unwillingly.

TAFSIR AL-MUYASSAR

وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ ...

54. Yang menyebabkan tidak diterimanya nafkah mereka karena mereka menyembunyikan kekufuran kepada Allah dan mendustakan Rasul-Nya Muhammad ﷺ. Mereka tidak mendirikan shalat, kecuali dengan berat hati, dan tidak berinfak kecuali dengan terpaksa. Mereka tidak mengharapkan pahala atas kewajiban-kewajiban tersebut dan tidak takut akan siksa karena meninggalkannya disebabkan kekufuran mereka.

ASBABUN NUZUL

"Di antara mereka ada orang yang berkata..." Ayat 49. Ath-Thabrani, Abu Nuaim dan Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Ketika Nabi ﷺ hendak berangkat ke Tabuk, beliau berkata kepada Jad bin Qais, "Wahai Jad bin Qais, apa pendapatmu memerangi orang-orang kulit kuning (Romawi)?" Dia menjawab, "Ya Rasulullah, aku adalah laki-laki yang mudah tertarik kepada wanita, jika aku melihat wanita orang-orang kulit kuning aku takut terfitnah, izinkanlah aku dan jangan jerumuskan aku ke dalam fitnah." Maka Allah menurunkan, *"Di antara mereka ada orang yang berkata, 'Berilah saya izin tidak pergi berperang dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah."* Ayat 49.

"Jika mereka mendapat suatu kebaikan..." Ayat 50. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Jabir bin Abdullah berkata, "Orang-orang munafik yang tetap tinggal di Madinah mulai memberitakan dari Nabi ﷺ berita-berita buruk, mereka berkata, "Muhammad dan kawan-kawanya mengalami kelaparan dalam perjalanan mereka dan mereka telah binasa." Tetapi kobohongan ucapan mereka sampai kepada sahabat-sahabat beliau, hal ini membuat mereka malu, maka Allah menurunkan, *"Jika kamu mendapat suatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang karenanya."* Ayat 50.

"Katakanlah, 'Nafkahkanlah hartamu..." Ayat 53. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, Jad bin Qais berkata, "Aku tidak tahan melihat wanita, aku terfitnah olehnya, akan tetapi aku membantumu dengan hartaku." Dia berkata, "Padanya turun, *"Katakanlah, nafkahkanlah hartamu, baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun nafkah itu sekali-kali tidak akan diterima dari kamu."* Karena dia berkata, "Akan tetapi aku akan membantumu dengan hartaku."

فَلَا تُعْجِبْكَ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ ۗ اِنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
بِهَا فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ اَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كٰفِرُوْنَ ﴿٥٥﴾
وَيَحْلِفُوْنَ بِاللّٰهِ اِنَّهُمْ لَمِنْكُمْ ۗ وَمَا هُمْ مِّنْكُمْ وَلٰكِنَّهُمْ
قَوْمٌ يَّفْرَقُوْنَ ﴿٥٦﴾ لَوْ يَجِدُوْنَ مَلْجَاً اَوْ مَغٰرٰتٍ
اَوْ مُدَّخَلًا لَّوَلَّوْا اِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُوْنَ ﴿٥٧﴾ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّلْمِزُكَ
فِى الصَّدَقٰتِ ۚ فَاِنْ اُعْطُوْا مِنْهَا رَضُوْا وَاِنْ لَّمْ يُعْطَوْا مِنْهَآ اِذَا
هُمْ يَسْخَطُوْنَ ﴿٥٨﴾ وَلَوْ اَنَّهُمْ رَضُوْا مَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ
وَرَسُوْلُهٗ ۙ وَقَالُوْا حَسْبُنَا اللّٰهُ سَيُؤْتِيْنَا اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ
وَرَسُوْلُهٗٓ اِنَّآ اِلَى اللّٰهِ رٰغِبُوْنَ ﴿٥٩﴾ ع اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ
لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ
وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِىْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ
فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٦٠﴾ وَمِنْهُمُ
الَّذِيْنَ يُؤْذُوْنَ النَّبِيَّ وَيَقُوْلُوْنَ هُوَ اُذُنٌ ۗ قُلْ اُذُنُ خَيْرٍ
لَّكُمْ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ يُؤْذُوْنَ رَسُوْلَ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٦١﴾

ع نصف الحزب ٢٠

TERJEMAH

55. Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan di dunia dan kelak akan melayang nyawa mereka, sedang mereka dalam keadaan kafir.

So let not their wealth or their children amaze you (O Muhammad ﷺ); in reality Allah's Plan is to punish them with these things in the life of the this world, and that their souls shall depart (die) while they are disbelievers.

56. Dan mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa sesungguhnya mereka termasuk golonganmu; padahal mereka bukanlah dari golonganmu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat takut (kepadamu).

They swear by Allah that they are truly of you while they are not of you, but they are a people (hypocrites) who are afraid (that you may kill them).

57. Jikalau mereka memperoleh tempat perlindungan atau gua-gua atau lubang-lubang (dalam tanah) niscaya mereka pergi kepadanya dengan secepat-cepatnya.

Should they find a refuge, or caves, or a place of concealment, they would turn straightway thereto with a swift rush.

58. Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (pembagian) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.

And of them are some who accuse you (O Muhammad ﷺ) in the matter of (the distribution of) the alms. If they are given part thereof, they are pleased, but if they are not given thereof, behold! They are enraged!

59. Jikalau mereka sungguh-sungguh ridha dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya,

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ ...

55. Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka (orang munafik itu) membuatmu tertarik –wahai Nabi-, sesungguhnya Allah hendak menyiksa mereka di dunia ini dengan harta dan anak-anak itu, yaitu dengan kesusahan mendapatkannya dan musibah-musibah yang akan menimpa mereka (pada harta dan anak-anak mereka), karena mereka tidak berharap (pahala) di sisi Allah dalam mendapatkannya. Lalu mereka mati dalam keadaan kufur kepada Allah dan Rasul-Nya.

وَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ ...

56. Orang-orang munafik itu bersumpah atas nama Allah kepada kalian hai orang-orang mukmin bahwa mereka termasuk golongan kalian, padahal sumpah mereka itu palsu dan batil. Sesungguhnya mereka tidaklah termasuk golongan kalian, tapi mereka adalah orang-orang yang penakut, karena itu mereka bersumpah kepada kalian agar selamat.

لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَأً ...

57. Jikalau orang-orang munafik itu menemukan tempat berlindung atau benteng yang dapat menjaga mereka, atau gua di atas gunung yang dapat melindungi mereka, atau lubang-lubang di dalam bumi yang dapat menyelamatkan mereka dari kalian, niscaya mereka akan segera melarikan diri ke sana secepatnya.

وَمِنْهُم مَّن يَلْمِزُكَ ...

58. Di antara orang-orang munafik itu ada yang mencelamu tentang pembagian zakat. Jika mereka mendapatkannya, mereka akan

TERJEMAH

sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah," (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).

Would that they were contented with what Allah and His Messenger (ﷺ) gave them and had said: "Allah is Sufficient for us. Allah will give us of His Bounty, and (also) His Messenger (from alms, etc.). We implore Allah (to enrich us)."

60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana[634].

As-Sadaqat (here it means Zakat) are only

634. Yang berhak menerima zakat ialah: (a). Orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. (b). Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. (c). Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan harta zakat. (d). Mu'allaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. (e). Memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan orang muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir. (f). Orang-orang yang berhutang: orang yang berhutang karena bukan untuk kepentingan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya. (g). Pada jalan Allah (sabilillah): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara ahli tafsir ada yang berpendapat bahwa fii sabiilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah-rumah sakit, dll. (h). Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

TAFSIR AL-MUYASSAR

merasa senang dan diam, akan tetapi apabila mereka tidak mendapatkannya sedikit pun, mereka marah dan mencelamu.

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا ...

59. Jika orang-orang yang mencelamu pada pembagian zakat itu ridha atas apa yang telah dibagikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka dan mereka berkata, "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian karunia-Nya, begitu pula Rasul-Nya akan memberikan kepada kami apa-apa yang Allah berikan pada beliau. Sesungguhnya kami berharap Allah meluaskan rizki kami dan menjadikan kami kaya dan tercukupi sehingga tidak memerlukan zakat atau sedekah dari orang-orang." Jikalau mereka berbuat seperti itu, tentulah itu lebih baik bagi mereka.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ ...

60. Sesungguhnya zakat-zakat yang wajib itu hanya diberikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkannya yang tidak memiliki apa-apa, orang-orang miskin yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, para pengumpul zakat (amil-amil zakat), orang-orang mualaf yang dibujuk hatinya dan diharapkan keislamannya atau diharapkan bertambah kekuatan imannya, atau kemanfaatannya bagi Islam, atau dibayarkan untuk mencegah kejahatan yang akan dilakukan seseorang terhadap orang-orang muslim, juga untuk memerdekakan hamba sahaya dan budak yang hendak membebaskan dirinya, juga kepada orang yang bangkrut karena memperbaiki keadaan, dan untuk orang yang sangat banyak hutangnya –dan ia berutang bukan untuk hal-hal yang mubazir dan membuat kerusakan-, sehingga dia melarat, juga untuk orang yang

TERJEMAH

for the Fuqara' (poor), and Al-Masakin (the poor) and those employed to collect (the funds); and for to attract the hearts of those who have been inclined (towards Islam); and to free the captives; and for those in debt; and for Allah's Cause (i.e. for Mujahidun - those fighting in the holy wars), and for the wayfarer (a traveller who is cut off from everything); a duty imposed by Allah. And Allah is All-Knower, All-Wise.

61. Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: "Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya." Katakanlah: "Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu." Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka adzab yang pedih.

And among them are men who hurt the Prophet (Muhammad ﷺ) and say: "He is (lending his) ear (to every news)." Say: "He listens to what is best for you; he believes in Allah; has faith in the believers; and is a mercy to those of you who believe." But those who hurt Allah's Messenger (Muhammad ﷺ) will have a painful torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang bepergian yang kehabisan bekal (musafir). Pembagian zakat ini merupakan fardhu yang telah Allah tetapkan dan tentukan. Dan Allah Maha Mengetahui akan kemaslahatan hamba-hamba-Nya dan Mahabijaksana dalam mengurus dan menentukan syariat-Nya.

وَمِنْهُمُ ٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلنَّبِيَّ ...

61. Di antara orang-orang munafik itu ada yang menyakiti Rasulullah ﷺ dengan perkataan mereka. Mereka berkata, "Dia (Muhammad) mempercayai semua yang didengarnya." Katakanlah –wahai Rasul- kepada mereka, "Sesungguhnya Muhammad adalah orang yang mendengarkan setiap kebaikan, beriman kepada Allah, mempercayai berita yang dikatakan oleh orang-orang mukmin. Dia adalah rahmat bagi pengikutnya dan bagi yang mendapatkan petunjuk Allah." Dan siapa pun yang menyakiti Rasulullah ﷺ dengan cara apa pun, akan mendapatkan siksa yang sangat pedih.

ASBABUN NUZUL

"Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu..." Ayat 58. Al-Bukhari meriwayatkan dari Abu Said berkata, ketika Rasulullah ﷺ membagi harta, datanglah Dzul Khuwaishirah, dia berkata, "Berbuat adillah." Nabi ﷺ bersabda, "Celaka kamu, siapa yang berbuat adil jika aku tidak berbuat adil?" Maka turunlah, *"Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat."* Hadits senada diriwayatkan oleh Ibnu Abu Hatim dari Jabir.

"Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti nabi..." Ayat 61. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Nabtal bin Harits datang kepada Rasulullah ﷺ, dia mendengar pembicaraan beliau lalu menyampaikannya kepada orang-orang munafik, maka Allah menurunkan, *"Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti nabi..."*

يَحْلِفُوْنَ بِاللّٰهِ لَكُمْ لِيُرْضُوْكُمْ وَاللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗٓ اَحَقُّ
اَنْ يُّرْضُوْهُ اِنْ كَانُوْا مُؤْمِنِيْنَ ﴿٦٢﴾ اَلَمْ يَعْلَمُوْٓا اَنَّهٗ
مَنْ يُّحَادِدِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ فَاَنَّ لَهٗ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيْهَا ؕ
ذٰلِكَ الْخِزْيُ الْعَظِيْمُ ﴿٦٣﴾ يَحْذَرُ الْمُنٰفِقُوْنَ
اَنْ تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ سُوْرَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِيْ قُلُوْبِهِمْ ؕ قُلِ اسْتَهْزِءُوْا ۚ
اِنَّ اللّٰهَ مُخْرِجٌ مَّا تَحْذَرُوْنَ ﴿٦٤﴾ وَلَئِنْ سَاَلْتَهُمْ
لَيَقُوْلُنَّ اِنَّمَا كُنَّا نَخُوْضُ وَنَلْعَبُ ؕ قُلْ اَبِاللّٰهِ وَاٰيٰتِهٖ
وَرَسُوْلِهٖ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُوْنَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوْا قَدْ كَفَرْتُمْ
بَعْدَ اِيْمَانِكُمْ ؕ اِنْ نَّعْفُ عَنْ طَآئِفَةٍ مِّنْكُمْ نُعَذِّبْ طَآئِفَةً ۢ
بِاَنَّهُمْ كَانُوْا مُجْرِمِيْنَ ﴿٦٦﴾ ع اَلْمُنٰفِقُوْنَ وَالْمُنٰفِقٰتُ
بَعْضُهُمْ مِّنْۢ بَعْضٍ ۘ يَاْمُرُوْنَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمَعْرُوْفِ وَيَقْبِضُوْنَ اَيْدِيَهُمْ ؕ نَسُوا اللّٰهَ فَنَسِيَهُمْ ؕ
اِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ ﴿٦٧﴾ وَعَدَ اللّٰهُ
الْمُنٰفِقِيْنَ وَالْمُنٰفِقٰتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ
فِيْهَا ؕ هِيَ حَسْبُهُمْ ۚ وَلَعَنَهُمُ اللّٰهُ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيْمٌ ۙ ﴿٦٨﴾

ع وقف لازم

TERJEMAH

62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridhaanmu, padahal Allah dan Rasul-Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridhaannya jika mereka adalah orang-orang yang mukmin.

They swear by Allah to you (Muslims) in order to please you, but it is more fitting that they should please Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ), if they are believers.

63. Tidaklah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Neraka Jahanamlah baginya, kekal mereka di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.

Know they not that whoever opposes and shows hostility to Allah and His Messenger (ﷺ), certainly for him will be the Fire of Hell to abide therein. That is extreme disgrace.

64. Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah dan rasul-Nya)." Sesungguhnya Allah akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.

The hypocrites fear lest a Surah (chapter of the Quran) should be revealed about them, showing them what is in their hearts. Say: "(Go ahead and) mock! But certainly Allah will bring to light all that you fear."

65. Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan manjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja." Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

If you ask them (about this), they declare:

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ ...

62. Orang-orang munafik itu bersumpah palsu dengan nama Allah dan mengungkapkan alasan-alasan bohong agar orang-orang beriman ridha kepada mereka. Padahal Allah dan Rasul-Nya-lah yang lebih berhak untuk diminta keridhaannya, yaitu dengan cara beriman dan menaati Allah dan Rasul-Nya jika mereka benar-benar beriman.

أَلَمْ يَعْلَمُوٓا۟ أَنَّهُۥ مَن يُحَادِدِ ٱللَّهَ ...

63. Tidakkah orang-orang munafik itu mengetahui bahwa tempat kembalinya orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya adalah Neraka Jahanam, dan mereka akan mendapatkan siksa yang kekal di dalamnya? Itulah tempat yang teramat hina. Dan termasuk memerangi Allah dan Rasul-Nya adalah menyakiti Rasulullah dengan mencela dan menghinanya. Maka mohon perlindunganlah kepada Allah dari berbuat hal demikian.

يَحْذَرُ ٱلْمُنَٰفِقُونَ ...

64. Orang-orang munafik itu takut akan diturunkan kepada mereka satu surat yang akan menceritakan kekufuran yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah olehmu, wahai Nabi, "Teruskanlah ejekan-ejekan dan hinaan kalian (terhadap Allah dan Rasul-Nya). Sesungguhnya Allah-lah yang akan menerangkan apa yang kalian takuti."

وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ ...

65. Apabila engkau –hai Muhammad- bertanya kepada mereka tentang olok-olokan yang mereka ucapkan kepadamu dan para

TERJEMAH

"We were only talking idly and joking." Say: "Was it at Allah, and His Ayat (proofs, evidences, verses, lessons, signs, revelations, etc.) and His Messenger (ﷺ) that you were mocking?"

66. Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengadzab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

Make no excuse; you have disbelieved after you had believed. If We pardon some of you, We will punish others amongst you because they were Mujrimun (disbelievers, polytheists, sinners, criminals, etc.).

67. Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya[635]. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik.

The hypocrites, men and women, are from one another, they enjoin (on the people) Al-Munkar (i.e. disbelief and polytheism of all kinds and all that Islam has forbidden), and forbid (people) from Al-Ma'ruf (i.e. Islamic Monotheism and all that Islam orders one to do), and they close their hands [from giving (spending in Allah's Cause) alms, etc.]. They have forgotten Allah, so He has forgotten them. Verily, the hypocrites are the Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah).

68. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan Neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah melaknati mereka, dan

635. Maksudnya: berlaku kikir.

TAFSIR AL-MUYASSAR

sahabatmu, niscaya mereka akan berkata, "Kami hanyalah bercakap-cakap, tidak ada maksud untuk mengejek." Maka katakanlah kepada mereka, "Apakah kalian bermaksud mengolok-olok Allah Yang Mahatinggi lagi Mahaagung, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya?"

لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ ...

66. Tidak perlu kalian –hai orang-orang munafik- beralasan, karena alasan kalian tidak berguna. Karena kalian telah kufur disebabkan olok-olokan dan perkataan kalian. Jika Kami memaafkan sebagian golongan dari kalian karena memohon ampunan dan tulus dalam bertaubat, kami akan menyiksa golongan yang lain karena perbuatan dosa dan perkataan mereka yang kotor dan salah.

ٱلْمُنَٰفِقُونَ وَٱلْمُنَٰفِقَٰتُ ...

67. Orang-orang munafik baik laki-laki maupun perempuan sama saja, mereka mengumumkan keimanan dan menyembunyikan kekafiran mereka dalam hati. Mereka menyuruh untuk kufur kepada Allah dan bermaksiat kepada Rasul-Nya, dan melarang mereka untuk beriman dan taat, mereka juga enggan untuk memberikan nafkah di jalan Allah. Mereka melupakan Allah dan tidak mengingat-Nya, maka Allah melupakan mereka dari rahmat-Nya dan tidak memberikan taufik-Nya kepada kebaikan. Sesungguhnya orang-orang munafik itu telah keluar dari keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya.

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْمُنَٰفِقِينَ ...

68. Allah mengancam orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan dan orang-orang kafir bahwa tempat mereka kembali

TERJEMAH

bagi mereka adzab yang kekal.

Allah has promised the hypocrites; men and women, and the disbelievers, the Fire of Hell, therein shall they abide. It will suffice them. Allah has cursed them and for them is the lasting torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

adalah Neraka Jahanam, dan mereka semua akan kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu sebagai balasan untuk mereka karena kekufuran mereka kepada Allah. Allah menjauhkan mereka dari rahmat-Nya dan bagi mereka adzab yang kekal selamanya.

ASBABUN NUZUL

"Dan jika kamu tanyakan kepada mereka..." Ayat 65. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Umar berkata, "Pada perang Tabuk seorang laki-laki berkata di suatu hari dalam sebuah majlis, "Kami tidak melihat orang-orang seperti para qari itu (maksudnya shahabat Rasul ﷺ), paling rakus makannya, paling dusta ucapannya dan paling takut di medan perang." Maka seorang laki-laki berkata, "Kamu bohong, kamu orang munafik, aku akan menyampaikannya kepada Rasulullah ﷺ." Hal tersebut didengar oleh Rasulullah ﷺ dan al-Quràn turun tentangnya. Ibnu Umar berkata, "Aku melihat orang tadi bergantungan pada tali pelana unta Rasulullah ﷺ sementara dia tersandung-sandung batu sambil berkata, "Ya Rasulullah, kami hanya iseng dan bermain-main." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apakah dengan Allah, ayat-ayatNya dan RasulNya kamu selalu berolok-olok?"*

Dia meriwayatkan dari Kaab bin Malik, Makhsyi bin Humair berkata, "Aku ingin menuntut masing-masing dari kalian agar dicambuk seratus kali asalkan tidak ada al-Quràn yang turun terkait dengan kami." Hal ini sampai kepada Nabi ﷺ, maka mereka datang meminta maaf, maka Allah menurunkan, *"Jangan beralasan, kalian telah kafir setelah beriman..."* Ayat 66. Yang dimaafkan adalah Makhsyi bin Humair, maka dia merubah namanya menjadi Abdurrahman, dia memohon kepada Allah agar gugur sebagai syahid dan kematiannya tidak diketahui, maka dia gugur di perang Yamamah dan siapa yang membunuh serta di mana tempatnya tidak diketahui.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Qatadah bahwa beberapa orang munafik berkata di perang Tabuk, "Laki-laki ini berharap menaklukkan istana Syam dan bentengnya, mana mungkin?" Maka Allah memberitahukan Nabi ﷺ tentang hal itu, beliau datang kepada mereka, beliau bersabda, "Bukankah kalian berkata begini begini." Mereka berkata, "Kami hanya main-main dan bergurau." Maka turun ayat ini.

كَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَانُوْٓا اَشَدَّ مِنْكُمْ قُوَّةً وَّاَكْثَرَ
اَمْوَالًا وَّاَوْلَادًا ۭ فَاسْتَمْتَعُوْا بِخَلَاقِهِمْ فَاسْتَمْتَعْتُمْ بِخَلَاقِكُمْ
كَمَا اسْتَمْتَعَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ بِخَلَاقِهِمْ وَخُضْتُمْ
كَالَّذِيْ خَاضُوْا ۭ اُولٰۗىِٕكَ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا
وَالْاٰخِرَةِ ۚ وَاُولٰۗىِٕكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿٦٩﴾ اَلَمْ يَاْتِهِمْ
نَبَاُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوْحٍ وَّعَادٍ وَّثَمُوْدَ ۙ وَقَوْمِ
اِبْرٰهِيْمَ وَاَصْحٰبِ مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكٰتِ ۭ اَتَتْهُمْ
رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ ۚ فَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلٰكِنْ
كَانُوْٓا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿٧٠﴾ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ
اَوْلِيَاۗءُ بَعْضٍ ۘ يَاْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيْعُوْنَ اللّٰهَ
وَرَسُوْلَهٗ ۭ اُولٰۗىِٕكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللّٰهُ ۭ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٧١﴾
وَعَدَ اللّٰهُ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا
الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَمَسٰكِنَ طَيِّبَةً فِيْ جَنّٰتِ عَدْنٍ ۭ
وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۭ ذٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ﴿٧٢﴾

TERJEMAH

69. (keadaan kamu hai orang-orang munafik dan musyrikin) adalah seperti keadaan orang-orang sebelum kamu, mereka lebih kuat daripada kamu, dan lebih banyak harta benda dan anak-anaknya dari kamu. Maka mereka telah menikmati bagian mereka, dan kamu telah menikmati bagian kamu sebagaimana orang-orang yang sebelummu menikmati bagiannya, dan kamu mempercakapkan (hal yang batil) sebagaimana mereka mempercakapkannya. Mereka itu amalannya menjadi sia-sia di dunia dan di akhirat; dan mereka itulah orang-orang yang merugi.

Like those before you, they were mightier than you in power, and more abundant in wealth and children. They had enjoyed their portion awhile, so enjoy your portion awhile as those before you enjoyed their portion awhile; and you indulged in play and pastime (and in telling lies against Allah and His Messenger Muhammad ﷺ) as they indulged in play and pastime. Such are they whose deeds are in vain in this world and in the Hereafter. Such are they who are the losers.

70. Belumkah datang kepada mereka berita penting tentang orang-orang yang sebelum mereka, (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan dan (penduduk) negeri-negeri yang telah musnah?[636]. Telah datang kepada mereka Rasul-rasul dengan membawa keterangan yang nyata, maka Allah tidaklah sekali-kali menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka

Has not the story reached them of those before them? - The people of Nuh (Noah), 'Ad, and Thamud, the people of Ibrahim

636. 'Aad ialah kaum Nabi Hud عليه السلام, Tsamud ialah kaum Nabi Shalih عليه السلام, penduduk Madyan ialah kaum Nabi Syu'aib عليه السلام dan penduduk negeri yang telah musnah ialah kaum Nabi Luth عليه السلام.

TAFSIR AL-MUYASSAR

كَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ ...

69. Perbuatan kalian –hai orang-orang munafik-, yaitu mengolok-olok dan kufur, sama seperti yang diperbuat oleh umat-umat terdahulu, mereka lebih kuat, memiliki lebih banyak harta dan anak-anak dari kalian. Mereka merasa tenang tinggal di dunia dan mereka menikmati kemakmuran dan kesenangan yang mereka miliki. Maka nikmatilah bagian kalian, yaitu syahwat duniawi yang fana ini sebagaimana mereka menikmati kemakmuran mereka yang fana pula, dan teruskanlah berbicara mendustakan Allah sebagaimana mereka mendustakan-Nya pula. Orang-orang yang memiliki perilaku seperti ini adalah mereka yang telah hilang kebaikannya di dunia dan di akhirat. Mereka itulah orang-orang yang merugi karena menjual kenikmatan akhirat dengan kenikmatan dunia yang mereka dapatkan.

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ...

70. Belum datangkah berita kepada orang-orang munafik itu tentang umat-umat terdahulu (yaitu); umat Nabi Nuh, kaum 'Ad, Tsamud, umat Nabi Ibrahim, penduduk Madyan, dan umat Nabi Luth, yaitu ketika mereka mendustakan utusan-utusan Allah yang datang membawa wahyu dan ayat-ayat-Nya? Maka Allah menurunkan adzab kepada mereka semuanya, sebagai balasan atas perbuatan jahat mereka. Allah tidaklah menzhalimi mereka, akan tetapi merekalah yang

TERJEMAH

(Abraham), the dwellers of Madyan (Midian) and the cities overthrown [i.e. the people to whom Lout (Lot) preached], to them came their Messengers with clear proofs. So it was not Allah Who wronged them, but they used to wrong themselves.

71. Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Bijaksana.

The believers, men and women, are Auliya' (helpers, supporters, friends, protectors) of one another, they enjoin (on the people) Al-Ma'ruf (i.e. Islamic Monotheism and all that Islam orders one to do), and forbid (people) from Al-Munkar (i.e. polytheism and disbelief of all kinds, and all that Islam has forbidden); they perform As-Salat (Iqamat-as-Salat) and give the Zakat, and obey Allah and His Messenger. Allah will have His Mercy on them. Surely Allah is All-Mighty, All-Wise.

72. Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar.

Allah has promised to the believers -men and women, - Gardens under which rivers flow to dwell therein forever, and beautiful mansions in Gardens of 'Adn (Eden Paradise). But the greatest bliss is the Good Pleasure of Allah. That is the supreme success.

TAFSIR AL-MUYASSAR

menzhalimi diri sendiri karena berpaling dan mendustakan Allah dan Rasul-Nya.

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتُ ...

71. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik laki-laki maupun perempuan, adalah penolong satu sama lain. Mereka menyuruh manusia untuk beriman dan beramal shalih dan melarang mereka untuk kufur dan berbuat maksiat, mereka mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, mereka juga menaati Allah dan Rasul-Nya dan menjauhi apa yang telah dilarang kepada mereka. Merekalah orang-orang yang akan dirahmati Allah dan diselamatkan dari siksa-Nya, kemudian dimasukkan ke dalam surga-Nya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas kerajaan-Nya, Maha Bijaksana dengan syariat-Nya dan hukum-Nya.

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ...

72. Allah menjanjikan orang-orang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (baik laki-laki maupun perempuan) surga, mengalir di bawah istana-istana dan pohon-pohonnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya, dan mendapatkan kenikmatan yang tidak akan putus. Mereka akan memiliki tempat tinggal yang bagus dan kediaman yang baik di dalam surga. Namun yang lebih besar dari semua kenikmatan itu adalah mereka mendapat keridhaan Allah ﷻ. Janji Allah dengan memberikan pahala di akhirat ini adalah keberuntungan yang sangat besar.

ASBABUN NUZUL

"Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan nama Allah bahwa mereka tidak mengatakan..." Ayat 74. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Al-Julas bin Suwaid bin ash-Shamit termasuk orang yang tidak berperang dalam perang Tabuk, dia berkata, "Jika laki-laki ini benar maka kita lebih buruk daripada keledai." Maka hal itu disampaikan oleh Umair bin Saad kepada Rasulullah ﷺ, maka al-Julas bersumpah dengan nama Allah tidak berkata maka Allah menurunkan, *"Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan nama Allah, bahwa mereka tidak mengatakan..."* Mereka menganggap bahwa dia bertaubat dan taubatnya baik.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, Rasulullah ﷺ sedang duduk di bawah pohon, beliau bersabda, "Akan ada seseorang yang datang, dia melihat dengan dua mata setan." Lalu datang seorang laki-laki bermata biru, Rasulullah ﷺ memanggilnya, beliau bersabda, "Mengapa kamu dan kawan-kawanmu mencaciku?" Lalu laki-laki beranjak, dia datang kembali dengan kawan-kawannya, mereka bersumpah bahwa mereka tidak mengatakan itu sehingga Nabi ﷺ memaafkan mereka. Maka Allah menurunkan, *"Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan nama Allah, bahwa mereka tidak mengatakan..."* Ayat 74.

Dia meriwayatkan dari Qatadah berkata, "Ada dua orang laki-laki saling bertikai, satu dari Juhainah dan yang lain dari Ghifar, yang pertama adalah sekutu orang-orang Anshar, orang dari Ghifar menang atas orang Juhainah, maka Abdullah bin Ubay berkata kepada Aus, "Bantulah saudara kalian, demi Allah kita dengan Muhammad hanyalah seperti orang yang berkata, 'Gemukkanlah anjingmu maka ia akan memakanmu, *jika kami pulang ke Madinah niscaya orang mulia akan mengusir orang yang hina.'* Maka seorang laki-laki muslim menyampaikan kepada Rasulullah ﷺ, Rasulullah ﷺ memanggilnya, lalu dia bersumpah dengan nama Allah bahwa dia tidak berkata, maka Allah menurunkan, *"Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan nama Allah, bahwa mereka tidak mengatakan..."*

Ath-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Seorang laki-laki bernama al-Aswad hendak membunuh Nabi ﷺ, maka turunlah, *"Dan mengingini apa yang mereka tidak dapat mencapainya..."* Ayat 74.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنٰفِقِيْنَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۭ
وَمَاْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۭ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ﴿٧٣﴾ يَحْلِفُوْنَ بِاللّٰهِ
مَا قَالُوْا ۣ وَلَقَدْ قَالُوْا كَلِمَةَ الْكُفْرِ وَكَفَرُوْا بَعْدَ اِسْلَامِهِمْ
وَهَمُّوْا بِمَا لَمْ يَنَالُوْا ۚ وَمَا نَقَمُوْٓا اِلَّآ اَنْ اَغْنٰىهُمُ اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗ
مِنْ فَضْلِهٖ ۚ فَاِنْ يَّتُوْبُوْا يَكُ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ وَاِنْ يَّتَوَلَّوْا يُعَذِّبْهُمُ
اللّٰهُ عَذَابًا اَلِيْمًا ۙ فِي الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۚ وَمَا لَهُمْ فِي الْاَرْضِ
مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ﴿٧٤﴾ ۞ وَمِنْهُمْ مَّنْ عٰهَدَ اللّٰهَ لَىِٕنْ
اٰتٰىنَا مِنْ فَضْلِهٖ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُوْنَنَّ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٧٥﴾
فَلَمَّآ اٰتٰىهُمْ مِّنْ فَضْلِهٖ بَخِلُوْا بِهٖ وَتَوَلَّوْا وَّهُمْ مُّعْرِضُوْنَ
﴿٧٦﴾ فَاَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِيْ قُلُوْبِهِمْ اِلٰى يَوْمِ يَلْقَوْنَهٗ بِمَآ اَخْلَفُوا
اللّٰهَ مَا وَعَدُوْهُ وَبِمَا كَانُوْا يَكْذِبُوْنَ ﴿٧٧﴾ اَلَمْ يَعْلَمُوْٓا
اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوٰىهُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ عَلَّامُ
الْغُيُوْبِ ﴿٧٨﴾ اَلَّذِيْنَ يَلْمِزُوْنَ الْمُطَّوِّعِيْنَ مِنَ
الْمُؤْمِنِيْنَ فِي الصَّدَقٰتِ وَالَّذِيْنَ لَا يَجِدُوْنَ اِلَّا
جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُوْنَ مِنْهُمْ ۭ سَخِرَ اللّٰهُ مِنْهُمْ ۡ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٧٩﴾

ثلاثة ارباع الجزء ٢٠

TERJEMAH

73. Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah Jahanam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

O Prophet (Muhammad ﷺ)! Strive hard against the disbelievers and the hypocrites, and be harsh against them, their abode is Hell, - and worst indeed is that destination.

74. Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir sesudah Islam dan mengingini apa yang mereka tidak dapat mencapainya[637], dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertaubat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengadzab mereka dengan adzab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.

They swear by Allah that they said nothing (bad), but really they said the word of disbelief, and they disbelieved after accepting Islam, and they resolved that (plot to murder Prophet Muhammad ﷺ) which they were unable to carry out, and they could not find any cause to do so except that Allah and His Messenger had enriched them of His Bounty. If then

637. Maksudnya: mereka ingin hendak membunuh Nabi Muhammad ﷺ.

TAFSIR AL-MUYASSAR

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ جَٰهِدِ ٱلْكُفَّارَ ...

73. Wahai Nabi, berjihadlah melawan orang-orang kafir dengan pedangmu dan melawan orang-orang munafik dengan lisan dan hujjah (dalil). Bersikap keraslah kepada mereka. Sesungguhnya tempat mereka adalah Neraka Jahanam. Dan itulah seburuk-buruknya tempat kembali.

يَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ مَا قَالُوا۟ ...

74. Orang-orang munafik itu bersumpah dengan nama Allah bahwa mereka tidak mengatakan apa pun yang menyakiti hati Rasulullah ﷺ dan orang-orang mukmin. Sesungguhnya mereka itu berbohong, karena sebenarnya mereka telah mengatakan kata-kata kufur dan dengan perkataan itu mereka telah menjadi kafir, mereka berusaha menyakiti Rasulullah, Muhammad ﷺ, tetapi mereka tidak mampu melakukannya karena Allah tidak mengizinkannya. Orang-orang munafik itu tidak bisa menemukan satu hal pun untuk mencela dan memaki Nabi ﷺ, hanya saja Allah ﷻ telah memberikan karunia kepada mereka, maka Allah menjadikan mereka kaya, yaitu dengan kebaikan dan berkah yang telah Allah bukakan kepada Nabi-Nya ﷺ. Jika orang-orang kafir itu kembali beriman dan bertaubat, maka itu lebih baik bagi mereka, tapi jika mereka berpaling dan tetap meneruskan perbuatan mereka dalam kekafiran, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksa yang pedih di dunia melalui perantaraan orang-orang mukmin dan di akhirat dengan memasukkan mereka ke dalam Neraka Jahanam.

TERJEMAH

they repent, it will be better for them, but if they turn away, Allah will punish them with a painful torment in this worldly life and in the Hereafter. And there is none for them on earth as a Wali (supporter, protector) or a helper.

75. Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang shalih.

And of them are some who made a covenant with Allah (saying): "If He bestowed on us of His Bounty, we will verily, give Sadaqah (Zakat and voluntary charity in Allah's Cause) and will be certainly among those who are righteous."

76. Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran).

Then when He gave them of His Bounty, they became niggardly [refused to pay the Sadaqah (Zakat or voluntary charity)], and turned away, averse.

77. Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta.

So He punished them by putting hypocrisy into their hearts till the Day whereon they shall meet Him, because they broke that (covenant with Allah) which they had promised Him and because they used to tell lies.

TAFSIR AL-MUYASSAR

Mereka tidak mempunyai pelindung maupun penolong yang dapat menyelamatkan mereka dari siksaan yang sangat buruk itu.

وَمِنْهُم مَّنْ عَٰهَدَ ٱللَّهَ ...

75. Di antara orang-orang munafik yang miskin itu ada yang memutuskan berjanji kepada dirinya sendiri, "Seandainya Allah memberikan harta kepadanya, niscaya ia akan bersedekah, dan akan melakukan apa yang dilakukan orang-orang shalih terhadap hartanya, dan akan menempuh jalan orang-orang shalih."

فَلَمَّآ ءَاتَىٰهُم مِّن فَضْلِهِۦ ...

76. Maka tatkala Allah memberi mereka sebagian karunia-Nya, mereka kikir untuk mengeluarkan sedekah dan menginfakkan hartanya untuk kebaikan, lalu mereka berpaling dan menentang Islam.

فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِى قُلُوبِهِمْ ...

77. Maka balasan atas apa yang mereka perbuat adalah semakin bertambah kemunafikannya, mereka tidak bisa terbebas dari kemunafikan itu sampai hari pembalasan. Itu karena mereka telah melanggar janji yang mereka ikrarkan terhadap diri mereka sendiri, juga disebabkan karena kemunafikan dan kebohongan mereka.

أَلَمْ يَعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ ...

78. Tidakkah orang-orang munafik itu tahu bahwa Allah mengetahui tipu daya dan ren-

TERJEMAH

78. Tidaklah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib.

Know they not that Allah knows their secret ideas, and their Najwa (secret counsels), and that Allah is the All-Knower of the unseen.

79. (Orang-orang munafik itu) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih.

Those who defame such of the believers who give charity (in Allah's Cause) voluntarily, and those who could not find to give charity (in Allah's Cause) except what is available to them, so they mock at them (believers), Allah will throw back their mockery on them, and they shall have a painful torment.

TAFSIR AL-MUYASSAR

cana jahat yang mereka sembunyikan dalam hati dan yang mereka ceritakan dalam perkumpulan mereka? Dan tidakkah mereka tahu bahwa Allah Maha Mengetahui segala yang ghaib ? Maka Allah akan memberikan balasan atas perbuatan yang mereka kerjakan.

... الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ

79. Orang-orang munafik itu selain kikir, mereka juga selalu berusaha menyakiti orang-orang yang hendak bersedekah. Apabila orang kaya bersedekah dengan harta yang banyak, mereka mencelanya dan menganggap mereka riya'. Dan apabila orang fakir bersedekah menurut kemampuannya, mereka mengejeknya sambil berkata, "Apa yang bisa diharapkan dari sedekahmu itu?" Sesungguhnya Allah akan membalas penghinaan orang-orang munafik itu, dan untuk mereka siksa yang sangat pedih dan hina.

ASBABUN NUZUL

"Orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela..." Ayat 79. Asy-Syaikhan meriwayatkan dari Abu Mas'ud berkata, "Ketika ayat sedekah turun, kami memanggul harta zakat kami di atas punggung kami, seorang laki-laki datang dia bersedekah dengan harta yang banyak, mereka berkata, "Riya'." Lalu datang seorang laki-laki dengan satu sha', mereka berkata, "Allah tidak memerlukan sedekah ini." Maka Allah menurunkan, *"Orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela..."* Ayat 79.

اِسْتَغْفِرْ لَهُمْ اَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ ؕ اِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً
فَلَنْ يَّغْفِرَ اللّٰهُ لَهُمْ ؕ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ؕ
وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ﴿٨٠﴾ فَرِحَ الْمُخَلَّفُوْنَ ع
بِمَقْعَدِهِمْ خِلٰفَ رَسُوْلِ اللّٰهِ وَكَرِهُوْٓا اَنْ يُّجَاهِدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ
وَاَنْفُسِهِمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَقَالُوْا لَا تَنْفِرُوْا فِي الْحَرِّ ؕ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ
اَشَدُّ حَرًّا ؕ لَوْ كَانُوْا يَفْقَهُوْنَ ﴿٨١﴾ فَلْيَضْحَكُوْا قَلِيْلًا وَّلْيَبْكُوْا كَثِيْرًا ۚ
جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ﴿٨٢﴾ فَاِنْ رَّجَعَكَ اللّٰهُ اِلٰى طَآئِفَةٍ
مِّنْهُمْ فَاسْتَاْذَنُوْكَ لِلْخُرُوْجِ فَقُلْ لَّنْ تَخْرُجُوْا مَعِيَ اَبَدًا وَّلَنْ
تُقَاتِلُوْا مَعِيَ عَدُوًّا ؕ اِنَّكُمْ رَضِيْتُمْ بِالْقُعُوْدِ اَوَّلَ مَرَّةٍ ؕ فَاقْعُدُوْا
مَعَ الْخٰلِفِيْنَ ﴿٨٣﴾ وَلَا تُصَلِّ عَلٰٓى اَحَدٍ مِّنْهُمْ مَّاتَ اَبَدًا وَّلَا تَقُمْ
عَلٰى قَبْرِهٖ ؕ اِنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَمَاتُوْا وَهُمْ فٰسِقُوْنَ
﴿٨٤﴾ وَلَا تُعْجِبْكَ اَمْوَالُهُمْ وَاَوْلَادُهُمْ ؕ اِنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّعَذِّبَهُمْ
بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ اَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كٰفِرُوْنَ ﴿٨٥﴾ وَاِذَآ
اُنْزِلَتْ سُوْرَةٌ اَنْ اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَجَاهِدُوْا مَعَ رَسُوْلِهِ اسْتَاْذَنَكَ
اُولُوا الطَّوْلِ مِنْهُمْ وَقَالُوْا ذَرْنَا نَكُنْ مَّعَ الْقٰعِدِيْنَ ﴿٨٦﴾

TERJEMAH

80. Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampunan kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

Whether you (O Muhammad ﷺ) ask forgiveness for them (hypocrites) or ask not forgiveness for them ... (and even) if you ask seventy times for their forgiveness ... Allah will not forgive them, because they have disbelieved in Allah and His Messenger (Muhammad ﷺ). And Allah guides not those people who are Fasiqun (rebellious, disobedient to Allah).

81. Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut berperang) itu, merasa gembira dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini". Katakanlah: "Api Neraka Jahanam itu lebih sangat panas(nya)" jikalau mereka mengetahui.

Those who stayed away (from Tabuk expedition) rejoiced in their staying behind the Messenger of Allah; they hated to strive and fight with their properties and their lives in the Cause of Allah, and they said: "March not forth in the heat." Say: "The Fire of Hell is more intense in heat", if only they could understand!

82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.

So let them laugh a little and (they will) cry much as a recompense of what they used to earn (by committing sins).

83. Maka jika Allah mengembalikanmu kepada suatu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka Katakanlah: "Kamu tidak boleh keluar bersamaku

TAFSIR AL-MUYASSAR

اِسْتَغْفِرْ لَهُمْ اَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ ...

80. Kamu –wahai Rasul- memohon ampun bagi orang-orang munafik itu atau tidak, itu sama saja. Allah tidak akan mengampuni mereka. Sebanyak apa pun dan sesering apa pun kamu memohonkan ampun, karena mereka telah kufur terhadap Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak akan memberikan petunjuk bagi orang-orang yang tidak menaati-Nya.

فَرِحَ الْمُخَلَّفُوْنَ ...

81. Orang-orang yang ditinggalkan oleh Rasulullah ﷺ itu bergembira dengan diamnya mereka di Madinah, mereka tidak mau mengikuti Rasul ﷺ. Mereka tidak suka berjihad bersamanya dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah. Mereka berkata kepada yang lain, "Jangan kalian berperang di waktu panas ini!" Peristiwa Perang Tabuk memang terjadi pada musim yang sangat panas. Katakanlah kepada mereka olehmu –wahai Rasul-, "Sesungguhnya api neraka lebih sangat panas," kalau mereka mengetahuinya.

فَلْيَضْحَكُوْا قَلِيْلًا ...

82. Maka orang-orang munafik yang meninggalkan Rasulullah ﷺ pada waktu Perang Tabuk itu hendaklah tertawa sedikit ketika hidupnya di dunia yang fana ini, dan menangislah yang banyak kelak di Neraka Jahanam. Itu merupakan balasan atas apa yang mereka perbuat di dunia karena kemunafikan dan kekufuran mereka.

TERJEMAH

selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah bersama orang-orang yang tidak ikut berperang"[638].

If Allah brings you back to a party of them (the hypocrites), and they ask your permission to go out (to fight), say: "Never shall you go out with me, nor fight an enemy with me; you agreed to sit inactive on the first occasion, then you sit (now) with those who lag behind."

84. Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.

And never (O Muhammad ﷺ) pray (funeral prayer) for any of them (hypocrites) who dies, nor stand at his grave. Certainly they disbelieved in Allah and His Messenger, and died while they were Fasiqun (rebellious, - disobedient to Allah and His Messenger ﷺ).

85. Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengadzab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.

And let not their wealth or their children amaze you. Allah's Plan is to punish them with these things in this world, and that their souls shall depart (die) while they are disbelievers.

86. Dan apabila diturunkan suatu surat (yang memerintahkan kepada

638. Setelah Nabi Muhammad ﷺ selesai dari peperangan Tabuk dan kembali ke Madinah dan bertemu dengan segolongan orang-orang munafik yang tidak ikut berperang, lalu mereka minta izin kepadaya untuk ikut berperang, maka Nabi Muhammad ﷺ dilarang oleh Allah ﷻ mengabulkan permintaan mereka, karena mereka dari semula tidak mau ikut berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

فَإِنْ رَّجَعَكَ اللّٰهُ ...

83. Apabila engkau –wahai Rasul- kembali dari perang kepada orang-orang munafik yang tetap dalam kemunafikannya. Kemudian orang-orang munafik itu meminta izin kepadamu untuk ikut bersamamu berperang pada peperangan lain, selain Perang Tabuk itu, maka katakanlah kepada mereka, "Kalian tidak akan keluar berperang bersamaku selamanya dan kalian tidak akan memerangi musuh bersamaku. Kalian menginginkan duduk (tinggal) di sini dan tidak ikut berperang pertama kali, karena itu tinggallah bersama orang-orang yang tidak ikut berjihad bersama Rasulullah ﷺ."

وَلَا تُصَلِّ عَلٰٓى اَحَدٍ مِّنْهُمْ ...

84. Janganlah pernah engkau –wahai Rasul- menyalatkan jenazah seorang pun yang mati dari orang-orang munafik selamanya. Dan jangan pernah engkau berdiri di kuburannya untuk mendoakannya. Karena mereka adalah orang-orang yang kufur terhadap Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ dan mereka mati dalam keadaan fasik. Hukum ini umum berlaku bagi siapa saja yang diketahui kemunafikannya.

وَلَا تُعْجِبْكَ اَمْوَالُهُمْ ...

85. Janganlah engkau –wahai Rasul- tertarik dengan harta benda dan anak-anak yang dimiliki oleh orang-orang munafik itu. Dengan harta benda itu, sesungguhnya Allah hendak menyiksa mereka di dunia dengan menyusahkan dan merepotkan mereka mengurusnya, dan mereka mati dalam keadaan kufur terhadap Allah dan Rasul-Nya.

وَاِذَآ اُنْزِلَتْ سُوْرَةٌ ...

TERJEMAH

orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang sanggup di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Biarkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk"[639].

And when a Surah (chapter from the Quran) is revealed, enjoining them to believe in Allah and to strive hard and fight along with His Messenger, the wealthy among them ask your leave to exempt them (from Jihad) and say, "Leave us (behind), we would be with those who sit (at home)."

639. Maksudnya: orang-orang yang tidak ikut pergi berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

86. Dan apabila turun satu surah kepada Muhammad ﷺ yang memerintahkan untuk beriman kepada Allah dengan sepenuh hati dan berjihad bersama Rasulullah ﷺ maka orang-orang munafik yang memiliki kekayaan itu meminta izin kepadamu –wahai Rasul- untuk tidak ikut berperang. Mereka berkata, "Tinggalkanlah kami bersama orang-orang yang lemah dan tidak mampu berperang."

ASBABUN NUZUL

"Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut perang) itu merasa gembira..." Ayat 81. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan orang banyak agar berangkat bersama beliau di musim panas itu, lalu seorang laki-laki berkata, "Ya Rasulullah, panasnya sangat menyengat, kita tidak bisa berangkat, jangan berangkat pada saat panas." Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Api neraka Jahanam itu lebih sangat panasnya."*

Dia meriwayatkan dari Muhammad bin Kaab al-Qurazhi berkata, "Rasulullah ﷺ berangkat pada saat panas terik ke Tabuk, maka seorang laki-laki dari Bani Salimah berkata, "Jangan berangkat dalam suasana panas." Maka Allah menurunkan, *"Katakanlah, 'Api neraka Jahnnam itu lebih sangat panasnya."*

"Dan janganlah kamu sekali-kali menyalatkan seorang yang mati di antara mereka..." Ayat 84. Asy-Syaikhan meriwayatkan dari Ibnu Umar berkata, "Ketika Abdullah bin Ubay mati, anaknya datang kepada Rasulullah ﷺ, dia meminta Rasulullah ﷺ memberikan bajunya untuk kain kafan bapaknya, beliau memberikannya, lalu dia meminta Nabi ﷺ menshalatkannya, maka beliau berdiri hendak menshalatkannya, Umar bin al-Khaththab berdiri dan memegang bajunya, dia berkata, "Ya Rasulullah, apakah engkau menshalatkannya sementara Allah telah melarangmu menshalatkan orang-orang munafik." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah memberiku pilihan, Dia berfirman, 'Kamu memohonkan ampun untuk mereka atau tidak, jika kamu memohon ampun untuk mereka sebanyak tujuh puluh kali.'* Dan aku akan menambah di atas tujuh puluh." Umar berkata, "Dia munafik." Nabi ﷺ tetap menshalatkannya. Maka Allah menurunkan, *"Dan janganlah kamu sekali-kali menshalatkan jenazah seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri mendoakan di kuburnya."* Hal yang sama tertera dari hadis Umar, Anas, Jabir dan lainnya.

رَضُوْا بِاَنْ يَّكُوْنُوْا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ
لَا يَفْقَهُوْنَ ﴿٨٧﴾ لٰكِنِ الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ
جٰهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ۚ وَاُولٰٓئِكَ لَهُمُ الْخَيْرٰتُ ۖ
وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿٨٨﴾ اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ
مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۭ ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ﴿٨٩﴾ وَجَاۗءَ
الْمُعَذِّرُوْنَ مِنَ الْاَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِيْنَ كَذَبُوا
اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۭ سَيُصِيْبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ
﴿٩٠﴾ لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَاۗءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضٰى وَلَا عَلَى الَّذِيْنَ
لَا يَجِدُوْنَ مَا يُنْفِقُوْنَ حَرَجٌ اِذَا نَصَحُوْا لِلّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۭ
مَا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ مِنْ سَبِيْلٍ ۭ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۙ ﴿٩١﴾
وَّلَا عَلَى الَّذِيْنَ اِذَا مَآ اَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَآ اَجِدُ
مَآ اَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ ۖ تَوَلَّوْا وَّاَعْيُنُهُمْ تَفِيْضُ مِنَ الدَّمْعِ
حَزَنًا اَلَّا يَجِدُوْا مَا يُنْفِقُوْنَ ﴿٩٢﴾ ۭ اِنَّمَا السَّبِيْلُ عَلَى
الَّذِيْنَ يَسْتَاْذِنُوْنَكَ وَهُمْ اَغْنِيَاۗءُ ۚ رَضُوْا بِاَنْ يَّكُوْنُوْا
مَعَ الْخَوَالِفِ ۙ وَطَبَعَ اللّٰهُ عَلٰي قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٩٣﴾

TERJEMAH

87. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak berperang[640], dan hati mereka telah dikunci mati maka mereka tidak mengetahui (kebahagiaan beriman dan berjihad).

They are content to be with those (the women) who sit behind (at home). Their hearts are sealed up (from all kinds of goodness and right guidance), so they understand not.

88. Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan, dan mereka itulah (pula) orang-orang yang beruntung.

But the Messenger (Muhammad ﷺ) and those who believed with him (in Islamic Monotheism) strove hard and fought with their wealth and their lives (in Allah's Cause). Such are they for whom are the good things, and it is they who will be successful.

89. Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

For them Allah has got ready Gardens (Paradise) under which rivers flow, to dwell therein forever. That is the supreme success.

90. Dan datang (kepada Nabi) orang-orang yang mengemukakan 'uzur, yaitu orang-orang Arab Badwi agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak pergi berjihad), sedang orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya, duduk berdiam diri saja. Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpa adzab yang pedih.

640. Maksudnya: wanita-wanita, anak-anak, orang-orang lemah, orang-orang yang sakit dan orang-orang yang sudah tua.

TAFSIR AL-MUYASSAR

رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ ...

87. Orang-orangmunafikiturelamendapatkan aib dengan tetap tinggal di rumah mereka bersama para wanita, anak-anak dan orang-orang yang uzur (dari ikut berjihad). Allah telah menutup hati mereka disebabkan kemunafikan dan berpalingnya mereka dari berjihad dan keluar bersama Rasulullah ﷺ fi sabilillah. Sesungguhnya mereka tidak mengetahui perbuatan-perbuatan yang bisa membawa kebaikan (kemanfaatan) dan petunjuk bagi diri mereka.

لَٰكِنِ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ...

88. Jika orang-orang munafik itu berpaling dari peperangan, sungguh Rasul dan orang-orang Mukmin telah berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka. Mereka akan mendapatkan pertolongan Allah dan harta rampasan di dunia, mereka juga akan mendapatkan surga dan kemuliaan di akhirat kelak. Merekalah orang-orang yang mendapatkan kemenangan.

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ ...

89. Pada Hari Kiamat kelak, Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai dari bawah istana-istana dan pohon-pohonnya. Mereka akan tinggal di dalamnya selamanya. Itulah keberuntungan yang besar.

وَجَاءَ الْمُعَذِّرُونَ ...

90. Dan telah datang sekelompok orang Arab yang tinggal di sekitar Madinah untuk meminta izin kepada Rasulullah ﷺ bahwa mereka uzur. Mereka menjelaskan bahwa mereka lemah dan

TERJEMAH

And those who made excuses from the bedouins came (to you, O Prophet ﷺ) asking your permission to exempt them (from the battle), and those who had lied to Allah and His Messenger sat at home (without asking the permission for it); a painful torment will seize those of them who disbelieve.

91. Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

There is no blame on those who are weak or ill or who find no resources to spend [in holy fighting (Jihad)], if they are sincere and true (in duty) to Allah and His Messenger. No ground (of complaint) can there be against the Muhsinun (good-doers). And Allah is Oft-Forgiving, Most Merciful.

92. dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu." Lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan[641].

Nor (is there blame) on those who came to you to be provided with mounts, and when you said: "I can find no mounts for you," they turned back, while their eyes overflowing with tears of grief that they

641. Maksudnya: mereka bersedih hati karena tidak mempunyai harta yang akan dibelanjakan dan kendaraan untuk membawa mereka pergi berperang.

TAFSIR AL-MUYASSAR

tidak mampu untuk keluar berperang bersama beliau. Dan ada juga sekelompok orang yang tidak ikut berperang dan tetap tinggal di rumah tanpa memberikan alasan (uzur), mereka sombong dan berani menentang Rasulullah ﷺ. Maka Allah akan menimpakan azab yang pedih di dunia kepada mereka yang kafir, yaitu dengan peperangan atau selainnya, dan dengan memasukkan mereka ke dalam neraka di akhirat.

لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَآءِ ...

91. Orang-orang yang uzur karena lemah, sakit, dan orang-orang fakir yang tidak memiliki harta sama sekali untuk persiapan mereka berperang, mereka tidak berdosa jika mereka tidak ikut berperang selama mereka ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan syariat-Nya. Tidak ada jalan sedikit pun untuk menyalahkan dan menghukum orang yang tidak bisa ikut berjihad bersama Rasulullah karena uzur padahal dia beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah Maha Pengampun dan Penyayang bagi orang-orang yang berbuat baik.

وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَآ أَتَوْكَ ...

92. Dan juga tidak berdosa bagi orang-orang yang mendatangimu kemudian memintamu untuk membawa mereka pergi berjihad. Lalu engkau berkata, "Aku tidak memiliki kendaraan yang bisa membawa kalian pergi berjihad," maka mereka pulang dengan berlinangan air mata disebabkan kesedihan, karena mereka akan kehilangan kemuliaan dan pahala berjihad; karena mereka tidak memiliki apa pun untuk diinfakkan dan dibawa dalam berjihad di jalan Allah.

TERJEMAH

could not find anything to spend (for Jihad).

93. Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang kaya. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak ikut berperang dan Allah telah mengunci mati hati mereka, maka mereka tidak mengetahui (akibat perbuatan mereka).

The ground (of complaint) is only against those who are rich, and yet ask exemption. They are content to be with (the women) who sit behind (at home) and Allah has sealed up their hearts (from all kinds of goodness and right guidance) so that they know not (what they are losing).

TAFSIR AL-MUYASSAR

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ ...

93. Sesungguhnya dosa dan kecaman itu hanyalah bagi orang-orang kaya yang meminta izin kepadamu –wahai Rasul- untuk tidak ikut berperang. Mereka adalah orang-orang munafik kaya yang lebih memilih tinggal bersama para wanita, anak-anak, dan orang-orang yang uzur. Allah telah menutup hatinya dengan kemunafikan, maka keimanan tidak akan masuk ke dalam hati mereka. Mereka tidak mengetahui akibat buruk dari perbuatan mereka berpaling dan meninggalkan berjihad bersamamu.

ASBABUN NUZUL

"Tiada dosa lantaran tidak pergi berjihad atas orang-orang yang lemah..." Ayat 91. Ibnu Abu Hatim meriwayatkan dari Zaid bin Tsabit berkata, "Aku menulis wahyu untuk Rasulullah ﷺ, aku menulis surat al-Baraàh, aku meletakkan pena di telinga, tiba-tiba kami diperintahkan berperang, maka Rasulullah ﷺ menunggu apa yang diturunkan kepadanya, tiba-tiba seorang buta datang, dia berkata, "Ya Rasulullah, bagaimana denganku, aku orang buta." Maka turun, *"Tiada dosa lantaran tidak pergi berjihad atas orang-orang yang lemah."*

Dia meriwayatkan dari jalan al-Aufi dari Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan orang-orang Islam agar berangkat berperang bersama beliau, lalu datang sekelompok orang dari sahabat beliau di antara mereka adalah Abdullah bin Ma'qil al-Muzani, dia berkata, "Ya Rasulullah, bawalah aku." Rasulullah ﷺ menjawab, *"Demi Allah aku tidak mempunyai kendaraan yang bisa membawamu."* Maka mereka pun pulang sambil menangis, berat bagi mereka karena tidak bisa berangkat berjihad, mereka tidak memiliki biaya dan kendaraan, maka Allah ﷻ menurunkan, *"Dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan..."* Ayat 92.

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit v

Keutamaan Surat-surat al-Qur`an

Pengantar ix
Keutamaan Surat-surat al-Qur`an xi
Surat al-Faatihah xii
Surat al-Baqarah xiv
Surat Ali Imraan xvii
Surat al-Israa` xviii
Surat al-Kahfi xviii
Surat al-Anbiyaa` xix
Surat as-Sajdah xx
Surat az-Zumar xx
Surat-surat al-Musabbihaat xxi
Surat al-Mulk xxii
Surat al-Kaafiruun xxii
Surat al-Ikhlas xxiii
al-Muawwidzatain xxiv
Penutup xxv

Pengantar Tafsir al-Muyassar xxvii
Pengantar Sekjen Malik Fahd xxxix

Isti'adzah 1

Juz 1

Surat al-Faatihah 3

Surat al-Baqarah 6

Juz 2

Surat al-Baqarah 85

Juz 3

Surat al-Baqarah 165

Surat Ali Imraan 197

Juz 4

Surat Ali Imran 245

Surat an-Nisaa` 305

Juz 5

Surat an-Nisaa` 325

Juz 6

Surat an-Nisaa` 405

Surat al-Maa'idah 422

Juz 7

Surat al-Maa'idah 485

Surat al-An'aam 509

Juz 8

Surat al-An'aam 565

Surat al-A'raaf 601

Juz 9

Surat al-A'raaf 645

Surat al-Anfaal 705

Juz 10

Surat al-Anfaal 725

Surat at-Taubah 745